2018 Laporan Tahunan
Annual Report

BUMN
Hadir untuk negeri

Perubahan Paradigma untuk Mengatasi Tantangan dan Mencapai Tujuan

Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals

PT ANEKA TAMBANG Tbk

ASX:ATM

IDX:ANTM

Nabung Saham antam

antam

www.antam.com @officialantam @OfficialAntam Official ANTAM official.antam

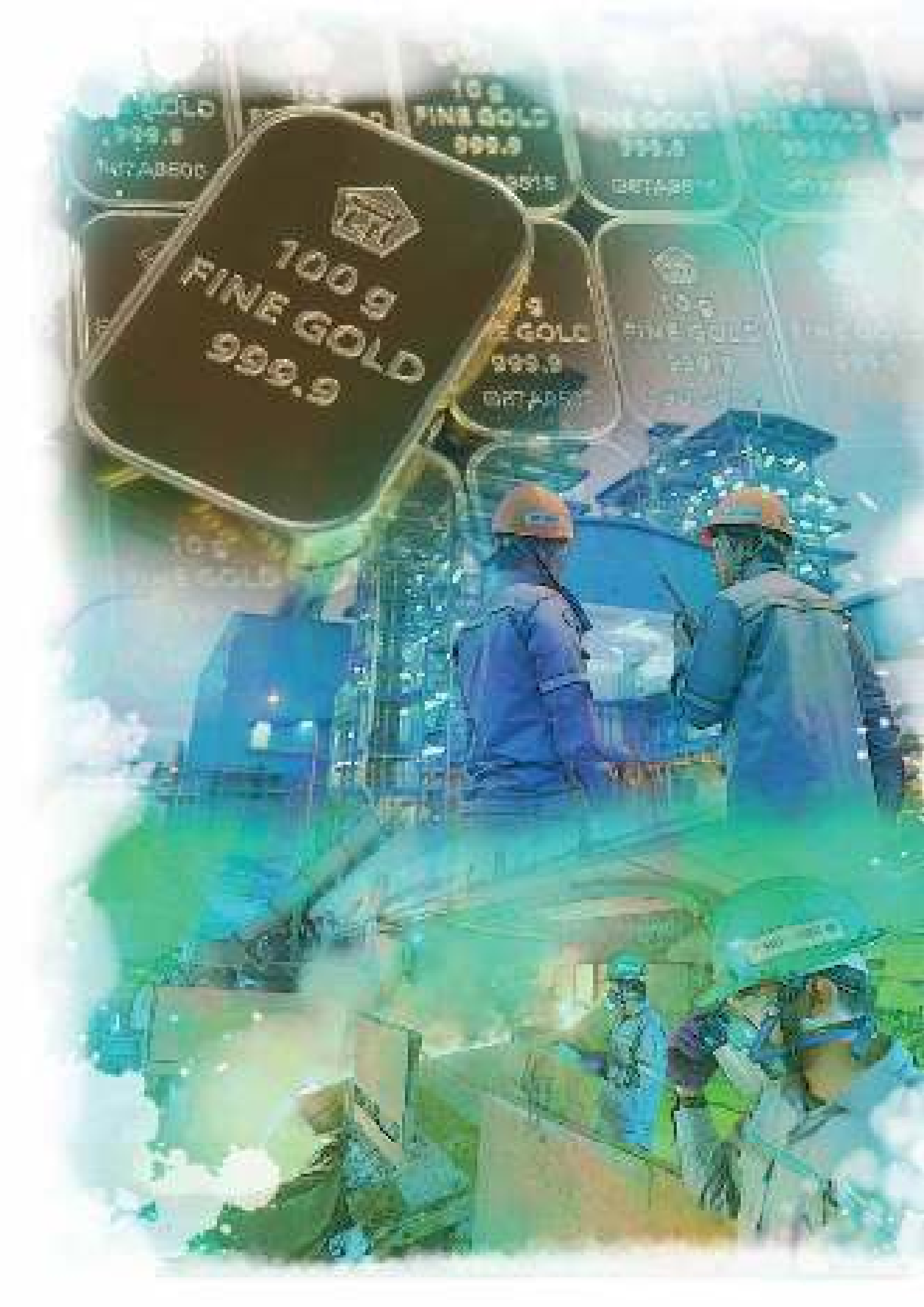
100 g
FINE GOLD
999.9

Perubahan Paradigma untuk Mengatasi Tantangan dan Mencapai Tujuan

Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals

Tahun 2018 merupakan tahun emas bagi usia dan pertumbuhan kinerja Perusahaan. ANTAM memasuki usia ke-50 tahun, dengan paradigma yang semakin luas, ANTAM memiliki komitmen yang solid untuk terus menciptakan peluang guna mendukung pertumbuhan Perusahaan di tengah tantangan bisnis yang ada. Dengan komitmen tersebut, ANTAM menyampaikan apresiasi atas seluruh dukungan yang diberikan para pemegang saham dan pemangku kepentingan sehingga ANTAM dapat menghadapi tantangan yang ada dengan baik dan berhasil menorehkan kinerja Perusahaan yang gemilang pada tahun 2018.

Year of 2018 marked as The Golden year for the 50th years of ANTAM anniversary and Company's performance growth. With a shifted paradigm in it's fifties, ANTAM is committed is committed to create opportunities to support its business its business growth in mids of dynamic business challenges. ANTAM extends its appreciation to the shareholders and stakeholders' for all supports in making the Company could overcome the challenges successfully and being able to deliver bright result in 2018.

Daftar Isi

Table of Contents

Perubahan Paradigma untuk Mengatasi Tantangan dan Mencapai Tujuan
Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals

Tema Tahunan ANTAM 1
ANTAM's Annual Theme

Perubahan Paradigma untuk Mengatasi Tantangan dan Mencapai Tujuan 8
Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals

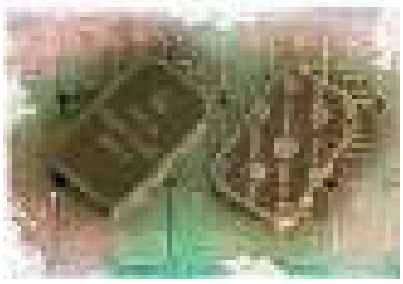

29
Ikhtisar Keuangan Penting
Summary of Key Financial Information

Ikhtisar Keuangan 30
Financial Highlights

Ikhtisar Saham & Obligasi 32
Shares & Bonds Highlights

36
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris **38**
The Board of Commissioners' Report

Latar Belakang Tema Rapat Pimpinan (RAPIM) ANTAM 2017 39
Theme Background of ANTAM Leadership Meeting in 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 47
2017 Annual General Meeting of Shareholders

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Selama Tahun 2018 76
Assessment on The Performance of The Board of Directors in 2018

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 98
Implementation of Corporate Governance

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan 103
Insight of Company Business Prospect

Membangun Budaya ANTAM Secara Berkesinambungan 109
Building ANTAM Values Continuously

Kata Penutup 111
Closing Remarks

Laporan Direksi **114**
The Board of Directors' Report

Analisis atas Kinerja Perusahaan 117
Corporate Performance Analysis

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan 121
Comparison Between Actual and Targeted Result

Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya 125
Challenges Encountered and Resolutions

Gambaran dan Analisis Tentang Prospek Usaha 125
Description and Analysis of Business Prospect

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) pada Tahun Buku 129
Progress of The Implementation of Good Corporate Governance During The Year

Pengelolaan *Human Capital* 132
Human Capital Management

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs www.antam.com. Dalam situs tersebut Anda juga dapat bergabung dalam layanan distribusi berita melalui e-mail, ANTAM NewsAlerts.
For more information please visit our website www.antam.com. You can also join our e-mail distribution list, ANTAM NewsAlerts, from our website.

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:
Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan *(forward looking statements)* sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan *(forward looking statements)* yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan *(forward looking statements)*.

DISCLAIMER:
This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

* Dalam Laporan Tahunan ini nama PT ANEKA TAMBANG Tbk selanjutnya disingkat "ANTAM ", Perusahaan atau Perseroan.
* This Annual Report will use the name "ANTAM " or "Company" as reference of PT ANEKA TAMBANG Tbk.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan
Corporate Social Responsibility and Environmental Management 133

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi
Performance Evaluation of Committees Under Board of Directors 135

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya
Changes in the Composition of Board of Directors and Reasons for Change 135

Ucapan Terima Kasih
Gratitude 135

138
Profil Perusahaan
Corporate Profile

Informasi Umum
General Information 140

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of Company 141

Kegiatan dan Bidang Usaha
Corporate Activities and Line of Business 145

Struktur Organisasi
Organization Structure 156

Visi, Misi dan Strategi
Vision, Mission and Strategy 157

Budaya & Nilai Perusahaan
Corporate Culture & Values 163

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 168

Profil Direksi
Board of Directors Profile 174

Pejabat Senior Perseroan
Corporate Senior Management 180

Pengelolaan *Human Capital*
Human Capital Management 191

Informasi Pemegang Saham dan Obligasi
Information for Shareholders and Bondholders 210

Entitas Anak
Subsidiaries 233

Entitas Asosiasi
Associates 235

Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan
Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Mining Entities 237

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi
Major Shareholder, Subsidiaries & Associates 239

Wilayah Operasi Saat Ini
Current Operations Area 240

Produk dan Jangkauan Pasar
Product and Market Coverage 240

Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi
Exploration and Operation Production Mining Business Permits Area 242

Jejak Langkah
Milestones 244

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals 246

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal
External Accolades and Recognition 248

Sertifikasi
Certification 252

Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan
Business Units and Representative Offices 257

Informasi Situs Perusahaan
Corporate Website Information 258

Transparansi Penyampaian Laporan
Transparency of Report Submission 260

Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events 265

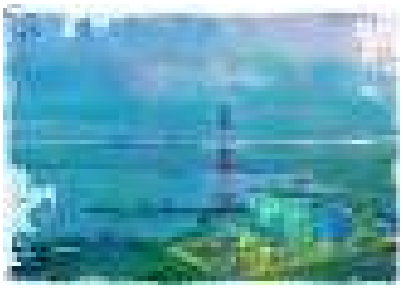

272
Analisis dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis

Gambaran Umum
General Overview 274

Gambaran Kinerja Perusahaan Dibandingkan Industri Pertambangan Global
Overview of Corporate Against the National Mining Industry 278

Kinerja Operasi Per Segmen Usaha
Business Segment Operating Performance 279

Kinerja Segmen Perusahaan
Corporate Segment Performance 284

Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Review of the Company's Financial Performance 298

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian 299
Consolidated Comprehensive Statements of Profit or Loss

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 305
Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Arus Kas Konsolidasian 307
Consolidated Statements of Cash Flows

Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Piutang 309
Liabilities Servicing and Receivables Collectability

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal 310
Capital Structure and Capital Structure Policy

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 312
Material Commitment for Capital Investment

Investasi Barang Modal 312
Capital Goods Investment

Target Perseroan di Awal Tahun 2018 Dibandingkan Realisasi Tahun 2018 312
Comparison of Corporate Targets at the Beginning of 2018 over Realisation of 2018

Target Tahun 2019 314
2019 Corporate Targets

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 316
Material Event and Information that Occurred after the Accountant's Reporting Date

Uraian Tentang Prospek Usaha Perusahaan 316
Description of Corporate Business Prospect

Uraian Tentang Aspek Pemasaran 319
Description on Marketing Aspects

Kebijakan dan Pembayaran Dividen 321
Dividend Policy and Dividend Payment

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan (ESOP/MSOP) 322
Employee Share Ownership Program/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 322
Realisation of Use of Proceeds

Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal 324
Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal 324
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi 325
Information on Material Transaction Which Contains Conflict of Interest and/or Affiliate Transaction

Perubahan Peraturan Perundang- Undangan 330
Changes in Laws and Regulations

Perubahan Kebijakan Akuntansi 331
Changes of Accounting Policy

Ikhtisar Perbedaan Signifikan Antara Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia dan di Australia 333
Summary of Significant Differences Between Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS") and Australian FAS

Kelangsungan Usaha 335
Business Sustainability

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya 336
Administrative Sanctions on the Company, member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors from the Capital Market Authority and other Regulating Institutions

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi 337
Financial Information which has been Reported with Extraordinary Events and Rarely Occurs

Peningkatan yang Material Dikaitkan dengan Jumlah Barang yang dijual/Barang Baru 337
Material Increase Related to Sales Volume/New Product

Profitabilitas 338
Profitability

Pengembangan Perusahaan
Corporate Development **340**

Investasi untuk Menghadapi Tantangan ke Depan 340
Investment to Meet the Future Challenges

Proyek-Proyek Pengembangan ANTAM 340
ANTAM's Development Projects

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) & Pembangunan Infrastruktur Pendukung Pabrik 340
East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) & Development of the Plant's Supporting Infrastructure

Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah 341
Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project

Proyek Pengembangan Pabrik Nickel Pig Iron (NPI) Blast Furnace Halmahera Timur 342
East Halmahera Nickel Pig Iron (NPI) Blast Furnace Plant Development Project

Ekspansi Bisnis Emas Melalui Kerja sama dengan Pos Indonesia & Bank BJB Syariah 343
Expansion of the Gold Business Through Cooperation with Pos Indonesia & Bank BJB Syariah

Proyek Enterprise Resource Planning Migration 344
Enterprise Resource Planning Migration Project

Belanja Modal 345
Capital Expenditure

Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral **348**
Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources

Nikel 349
Nickel

Emas 356
Gold

Bauksit 356
Bauxite

Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan **362**
Associates and Joint Mining Entities

PT Nusa Halmahera Minerals (Kepemilikan ANTAM: 25%) 362
PT Nusa Halmahera Minerals (ANTAM's Ownership: 25%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (Kepemilikan ANTAM: 34%) 363
PT Meratus Jaya Iron & Steel (ANTAM's Ownership: 34%)

PT Weda Bay Nickel (Kepemilikan ANTAM: 10%) 363
PT Weda Bay Nickel (ANTAM's Ownership: 10%)

Pt Pelsart Tembaga Kencana (Kepemilikan ANTAM: 15%) 364
Pt Pelsart Tembaga Kencana (ANTAM's Ownership: 15%)

Pt Sumbawa Timur Mining (Kepemilikan ANTAM: 20%) 364
Pt Sumbawa Timur Mining (ANTAM's Ownership: 20%)

PT Gorontalo Minerals (Kepemilikan ANTAM: 20%) 364
PT Gorontalo Minerals (ANTAM's Ownership: 20%)

PT Sorikmas Mining (Kepemilikan ANTAM: 25%) 365
PT Sorikmas Mining (ANTAM's Ownership: 25%)

PT Galuh Cempaka (Kepemilikan ANTAM: 20%) 365
PT Galuh Cempaka (ANTAM's Ownership: 20%)

367

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

GCG Milestones 371
GCG Milestones

Tujuan Penerapan Tata Kelola di ANTAM 373
Objectives of the Corporate Governance Implementation in ANTAM

Tahapan Implementasi GCG di ANTAM 373
Stages of GCG Implementation In ANTAM

Struktur Tata Kelola Perusahaan 375
Corporate Governance Structure

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan 375
Corporate Governance Policy

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders 378

Dewan Komisaris 390
Board of Commissioners

Direksi 408
Board of Directors

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi 428
Board of Commissioners and Board of Directors Relationship

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi 429
The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Meeting Inviting the Board of Directors, and the Board of Directors Meeting

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 433
Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Assessment/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi 445
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi 451
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 454
Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders

Organ Penunjang Dewan Komisaris 455
Supporting Committees of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris 457
Secretary to the Board of Commissioners

Komite Audit 459
Audit Committee

Komite Good Corporate Governance, Nominasi & Remunerasi (GCG-NR) 466
Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR)

Komite Manajemen Risiko 474
Risk Management Committee

Sekretaris Perusahaan 482
Corporate Secretary

Audit Internal 488
Internal Audit

Sistem Pengendalian Intern 498
Internal Control System

Manajemen Risiko 502
Risk Management

Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi 514
Information & Communication Technology Governance

Pengadaan Barang dan Jasa 518
Procurement of Goods and Services

Akuntan Publik 522
Public Accountant

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor 525
Policy of Fulfillment of Creditor's Rights

Standar Etika Perusahaan 526
Code of Conduct (CoC)

Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan Dengan Pihak Berelasi 530
Management of Conflict of Interest and Relations with Related Parties

Pencegahan Transaksi Orang Dalam 531
Insider Trading Prevention

Pengendalian Gratifikasi 532
Gratification Control

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) 536
Management of State Administrator Assets Report (LHKPN)

Whistleblowing System 538

Permasalahan Hukum Perusahaan 543
Legal Issues of the Company

Akses Informasi dan Data Perusahaan 545
Access to Information and Data of the Company

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 546
Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Company

572

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Melibatkan Para Pemangku Kepentingan 575
Engaging Stakeholders

Fokus Topik dan Isu Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Tahun 2018 577
Focused Topics and Issues of Economic, Environmental, and Social in 2018

Tata Kelola, Strategi, Program Kerja & Anggaran Ekonomi, Lingkungan & Sosial 577
Governance, Strategy, Economic, Environment, and Social Work & Budget Plan

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Terkait Hak Asasi Manusia 581
Implementation of Social & Environmental Responsibilities Related to Human Rights

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Terkait Operasi yang Adil 583
Implementation of Social & Environmental Responsibilities Related to Fair Operations

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Terkait Lingkungan Hidup 583
Implementation of Social & Environmental Responsibilities Related to The Environment

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Terkait Ketenagakerjaan & K3 589
Implementation of Social & Environmental Responsibilities Related to Manpower & OHS

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen 593
Implementation of Social Responsibility & Related Environmental Responsibilities to Consumers

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan 595
Implementation of Social & Environmental Responsibilities Related to Social & Community Development

601
Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Statements

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2018 dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak 749
Responsibility Statement Letter Pertaining to The Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2018 and The Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibility for the Risk Management and Internal Control of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries

REFERENSI PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK DAN SEOJK NO. 30/ SEOJK.04/2016: BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK 752
OJK Reference No. 29/POJK.04/2016: Annual Report of Public Company and SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016: Form and Content of Annual Report of Public Company

Kriteria *Annual Report Award* 2018 768
2018 Annual Report Award Criteria

2018

Perubahan Paradigma untuk Mengatasi Tantangan dan Mencapai Tujuan

Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals

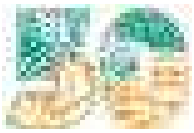

01

Kiprah 50 Tahun ANTAM Mendukung Hilirisasi Mineral di Indonesia

ANTAM's 50-Year Anniversary of Supporting Mineral Downstream Activities in Indonesia

02

Kinerja Keuangan ANTAM Tahun 2018 & Kenaikan Outlook Rating Perusahaan Tahun 2018

ANTAM's financial Performance & Improvement on Corporate Credit Rating & Outlook in 2018

03

ANTAM Kembali Mencatatkan Capaian Tertinggi Kinerja Produksi & Penjualan Feronikel dan Penjualan Emas Tertinggi Sepanjang Sejarah Perusahaan

ANTAM Remains Recorded the Highest Ferronickel Production & Sales Performance, and the Highest Sales of Gold in the Company's History

04

ANTAM Raih Tiga PROPER Hijau dan Tiga PROPER Biru atas Kinerja Pengelolaan Ligkungan yang Baik Tahun 2018

ANTAM Receives Three Green PROPER and Three Blue PROPER for the good implementation of Environmental Management in 2018

05

ANTAM Kembali Menjadi Salah Satu Produsen Feronikel Berbiaya Rendah Dunia dengan Biaya Tunai Feronikel USD3,95 per pon nikel

ANTAM Remains as One of the World Lowest Cash Cost Ferronickel Producer with Cash Cost of USD3.95 per lb Ni

06

ANTAM Melakukan Inovasi Desain dan Kemasan Emas Logam Mulia

ANTAM's New Innovation in Precious Metal Design and Packaging

07

Inovasi Produk Emas Motif Batik Indonesia Seri II dan Produk Tematik Emas ANTAM

ANTAM's Innovative Gold Products with Indonesia Batik Pattern Series II and Gold Thematic Products

08

Apresiasi Pasar yang Positif terhadap Produk Logam Mulia dan Nikel ANTAM

Positive Market Appreciation on ANTAM Precious Metal and Nickel Product

09

ANTAM Menandatangani Kerja Sama Dalam Pengembangan Proyek Strategis di IMF-World Bank Annual Meetings 2018

ANTAM's Signing of Strategic Project Development Cooperation at the IMF-World Bank Annual Meeting 2018

10

ANTAM Menyelesaikan Proses Restrukturisasi Kerja Sama di PT Indonesia Chemical Alumina

The Completion of Restructuring Process at PT Indonesia Chemical Alumina

11

Refinancing Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I Seri A ANTAM Senilai Rp900 Miliar

ANTAM Refinances the A-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011, Amounting to Rp900 Billion

12

ANTAM Menjadi Bagian Dalam Kerja Sama Perdagangan Indonesia dan Jepang Melalui Komoditas Emas

ANTAM as a Part of Indonesia and Japan Trade Cooperation Through Gold Commodities

13

ANTAM Kembali Raih Penghargaan CGPI 2017 Sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya (The Most Trusted Company) & Mendapatkan Penghargaan Top 50 ASEAN Public Listed Companies

ANTAM Wins the CGPI Award 2017 for Being the Most Trusted Company & the Top 50 Award for ASEAN Public Listed Companies

14

ANTAM Mendukung Pengembangan Geopark Pongkor

ANTAM's Support on the Pongkor Geopark Development

01 Kiprah 50 Tahun ANTAM Mendukung Hilirisasi Mineral di Indonesia

ANTAM's 50-Year Anniversary of Supporting Mineral Downstream Activities in Indonesia

Pada 5 Juli 2018, PT Aneka Tambang Tbk dengan bangga mengumumkan kiprah 50 Tahun ANTAM dalam mendukung pengembangan hilirisasi mineral di Indonesia, khususnya pada komoditas nikel, emas dan bauksit. Komitmen tersebut diwujudkan melalui integrasi operasi pertambangan yang dilakukan ANTAM mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan, pemurnian dan penjualan komoditas mineral. ANTAM terbentuk dari gabungan perusahaan dan proyek pertambangan milik Pemerintah yang mengelola komoditas nikel, emas, bauksit pada tahun 1968.

Pembukaan ANTAM Gold Run oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara, Wakil Gubernur DKI Jakarta dan *Stakeholders* ANTAM
Opening Ceremony ANTAM's Gold Run by Minister of State Owned Enterprises, Vice Governor of DKI Jakarta & ANTAM's Stakeholders

Sejak terbentuk tahun 1968, selama lima dekade, ANTAM senantiasa berupaya meningkatkan nilai tambah mineral yang dimiliki sejalan dengan kebijakan hilirisasi Pemerintah. Kegiatan hilirisasi mineral telah kami lakukan sejak tahun 1974, sejalan dengan pengoperasian pabrik feronikel FeNi I. Saat ini, ANTAM sudah memiliki beragam fasilitas pengolahan mineral baik nikel, emas, perak maupun bauksit.

Pada hiliriasi segmen operasi nikel, saat ini ANTAM memiliki dan mengoperasikan 3 unit *smelter* yang didukung dengan 4 lini produksi dengan kapasitas total mencapai 27.000 ton nikel dalam feronikel (TNi) per-tahun di Pomalaa, Sulawesi Tenggara. Dalam hal pengembangan hilirisasi mineral nikel, ANTAM saat ini tengah menyelesaikan konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) di Halmahera Timur, Maluku Utara. P3FH memiliki kapasitas produksi feronikel 13.500 TNi per tahun.

Pada segmen operasi emas dan pemurnian, ANTAM telah mengoperasikan tambang dan pabrik pengolahan emas di Pongkor, Jawa Barat & Cibaliung, Banten. ANTAM juga memiliki pabrik pengolahan dan pemurnian Logam Mulia yang tersertifikasi London Bullion Market Association (LBMA) satu-satunya di Indonesia yang menghasilkan produk emas dengan standar kemurnian internasional sebesar 999,9.

Sejak terbentuk tahun 1968, selama lima dekade, ANTAM senantiasa berupaya meningkatkan nilai tambah mineral yang dimiliki sejalan dengan kebijakan hilirisasi Pemerintah.

Since its establishment in 1968, for five decades, ANTAM has sought to increase the added value of its minerals in line with the Government's downstream policy.

Pada hilirisasi segmen operasi bauksit, ANTAM saat ini memiliki pabrik pengolahan Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat yang dioperasikan oleh PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA). Pabrik CGA Tayan merupakan pabrik pertama pengolahan bauksit menjadi CGA di wilayah Asia Tenggara. Dalam hal pengembangan hilirisasi bauksit, ANTAM saat ini berfokus pada pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat yang bekerjasama dengan PT INALUM (Persero).

Saat ini ANTAM telah menjadi bagian dalam Holding Industri Pertambangan bersama INALUM, PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk. Terkonsolidasinya ANTAM dalam *Holding* semakin mendukung upaya ANTAM untuk mengembangkan *business of scale* melalui penguatan kompetensi bisnis inti dan inisiasi proyek hilirisasi Perusahaan.

ANTAM berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung Perusahaan selama ini. ANTAM senantiasa mengevaluasi seluruh kesempatan yang ada saat ini maupun peluang yang ada di masa depan sejalan dengan upaya ANTAM untuk terus bertumbuh dan memberikan imbal hasil yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

On July 5, 2018, PT Aneka Tambang Tbk was pleased to announce ANTAM's 50 Year anniversary. Throughout the past 5 decades, the Company has been supporting the development of the mineral downstream activities in Indonesia, particularly for nickel, gold and bauxite commodities. Such commitment has been realized through the integration of mining operations conducted by ANTAM including exploration, mining, processing, refining and selling of mineral commodities. ANTAM was established in 1968 as a merger of government-owned mining companies and projects that managed nickel, gold and bauxite commodities.

Since its establishment in 1968, for five decades, ANTAM has sought to increase the added value of its minerals in line with the Government's downstream policy. The Company has been conducting mineral downstream activities since 1974, in line with the operations of the FeNi I ferronickel plant. At present, ANTAM has a variety of nickel, gold, silver and bauxite mineral processing facilities.

In the downstream activities of the nickel segment, ANTAM currently owns and operates 3 smelter units, which are supported by 4 production lines with a total capacity of 27,000 tons of nickel in ferronickel (TNi) per year in Pomalaa, Southeast Sulawesi. In terms of developing downstream nickel minerals, ANTAM is currently completing construction of the Haltim Ferronickel Plant Project (P3FH) in East Halmahera, North Maluku. The P3FH will have a production capacity of 13,500 tons of ferronickel per year.

In the gold and refinery operations segment, ANTAM operates a gold mining and processing plant in Pongkor, West Java & Cibaliung, Banten. ANTAM also operates a Precious Metal processing and refining plant that is certified by the London Bullion Market Association (LBMA) as the only plant in Indonesia that produces gold products with an international purity standard of 999.9.

In terms of the downstream activities of the bauxite operation segment, ANTAM currently owns a Chemical Grade Alumina (CGA) processing plant in Tayan, West Kalimantan, which is operated by PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA). The Tayan CGA factory is the first factory to process bauxite into CGA in the Southeast Asia region. In terms of bauxite downstream development, ANTAM is currently collaborating with PT INALUM (Persero) to construct a Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant in Mempawah, West Kalimantan.

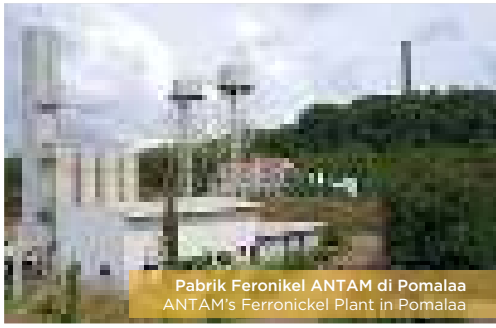

Pabrik Feronikel ANTAM di Pomalaa
ANTAM's Ferronickel Plant in Pomalaa

Tambang & Pabrik Pengolahan Emas di Pongkor
Gold Mining & Processing Plant in Pongkor

"Selama lima dekade, ANTAM senantiasa berupaya meningkatkan nilai tambah mineral yang dimiliki sejalan dengan kebijakan hilirisasi Pemerintah. Kegiatan hilirisasi mineral telah kami lakukan sejak tahun 1974. Saat ini, ANTAM sudah memiliki beragam fasilitas pengolahan mineral baik nikel, emas, perak maupun bauksit.

On five decades, ANTAM has sought to increase the added value of its minerals in line with the Government's downstream policy. The Company has been conducting mineral downstream activities since 1974. At present, ANTAM has a variety of nickel, gold, silver and bauxite mineral processing facilities."

02 Kinerja Keuangan ANTAM Tahun 2018 & Kenaikan Outlook Rating Perusahaan Tahun 2018

ANTAM's financial Performance & Improvement on Corporate Credit Rating & Outlook in 2018

ANTAM mencatatkan pertumbuhan kinerja operasi dan keuangan yang signifikan pada sepanjang tahun 2018. Kinerja keuangan ANTAM yang solid juga terefleksikan dari pertumbuhan *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp3,33 triliun tumbuh 51% dibandingkan dengan capaian EBITDA tahun 2017 sebesar Rp2,21 trilun. Laba kotor ANTAM di tahun 2018 tumbuh sebesar 111% menjadi Rp3,48 triliun dibandingkan Tahun 2017. Dengan adanya peningkatan laba kotor, maka ANTAM dapat mencatat laba usaha sebesar Rp1,85 triliun atau naik 208% dibandingkan laba usaha tahun 2017 sebesar Rp600 miliar. Peningkatan laba usaha ini juga mendukung pencapaian laba bersih Perusahaan menjadi Rp874,43 miliar, naik signifikan sebesar 541% dibandingkan capaian laba bersih Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp136 miliar.

Pertumbuhan kinerja keuangan ANTAM yang positif terutama disebabkan dari pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM serta peningkatan efisiensi yang berujung pada stabilnya level biaya tunai operasi ANTAM. Pada tahun 2018 penjualan bersih ANTAM tercatat sebesar Rp25,24 triliun, meningkat tajam sebesar 99% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp12,65 triliun. Komoditas emas merupakan komponen terbesar pendapatan Perusahaan, berkontribusi sebesar Rp16,69 triliun atau 66% dari total penjualan bersih tahun 2018.

Komposisi Penjualan
Sales Breakdown
%

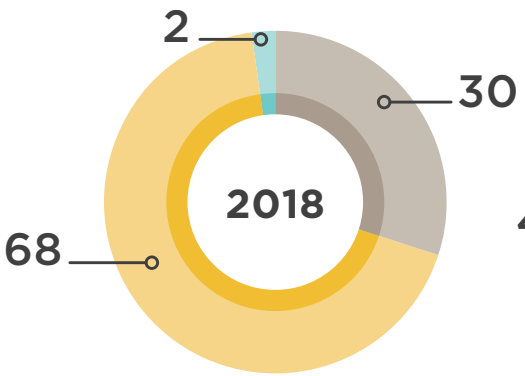

- Feronikel & Bijih Nikel
  Feeronickel & Nickel Ore
- Emas, Perak & Precious Metal Refinery Service
  Gold, Silver & Precious Metal Refinery Service
- Bauksit & Batubara
  Bauxite & Coal

Distribusi Penjualan
Sales Distribution
%

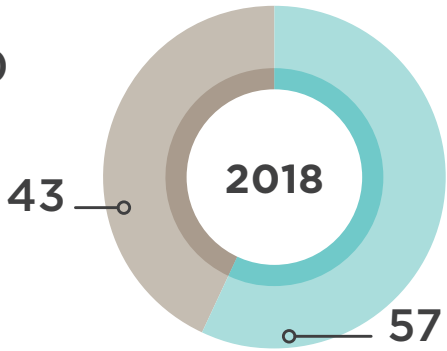

- Domestik
  Domestic
- Ekspor
  Export

541%

Laba Besih ANTAM Tahun 2018 Sebesar Rp874 Miliar, Naik 541%.

ANTAM Net Profit in 2018 of Rp874 Billion, Rose Significantly By 541%.

Rp16,69 Triliun

Kontribusi pendapatan dari penjualan emas tahun 2018.

Revenue contribution from gold sales in 2018.

Kinerja keuangan ANTAM yang solid tercermin pula pada kenaikan *outlook corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2018 dari *rating* B-/outlook stabil menjadi *rating* B-/outlook positif serta kenaikan *rating* Obligasi Berkelanjutan ANTAM yang diriis oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada *rating* idA-/*stable* naik dari *rating* periode sebelumnya yaitu idBBB+/stable, seiring dengan *outlook* pertumbuhan positif kinerja produksi dan penjualan komoditas ANTAM dan *progess on time* penyelesaian proyek hilirisasi ANTAM sepanjang periode 12 bulan ke depan.

ANTAM recorded significant growth in its operating and financial performance throughout 2018. ANTAM's solid financial performance was reflected in the growth of Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA), which was recorded at Rp3.33 trillion in 2018, an increase of 51% from the Rp2.21 trillion recorded in 2017. ANTAM's gross profit in 2018 grew by 111% from 2017 to Rp3.48 trillion. With the increase in gross profit, ANTAM was able to record an operating income of Rp1.85 trillion, a 208% increase from Rp600 billion in 2017. The increase in operating income accounted for the Company's net profit of Rp874.43 billion, a significant increase of 541% from the Company's net profit of Rp136 billion in 2017.

ANTAM's financial performance growth in 2018 was mainly caused by the growth in ANTAM's main commodity production and positive sales performance, as well as improvements in efficiency that led to a stable level of ANTAM's operating cash costs. In 2018, ANTAM's net sales totaled Rp25.24 trillion, a sharp increase of 99% from Rp12.65 trillion in 2017. Meanwhile, gold commodities represented the largest part of the Company's revenue, contributing Rp16.69 trillion or 66% of its total net sales in 2018.

ANTAM's solid financial performance has also been reflected in the improvement in its S & P Global credit rating outlook in 2018 from a stable B-/outlook rating to a positive B-/outlook rating, and an improvement in the rating of ANTAM's Self-Registration Bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) to idA-/stable from idBBB+/stable, along with the positive growth outlook of ANTAM's commodity production and sales performance, and the timely completion of ANTAM's downstream project over the next 12 months.

Penjulalan Bersih
Net Sales
(Rp triliun Rp trillion)

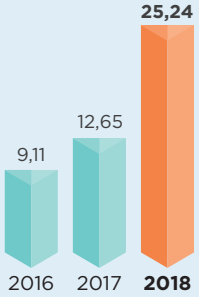

Laba Operasi
Operating Profit
(Rp miliar Rp billion)

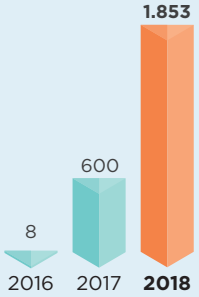

Laba Kotor
Gross Profit
(Rp miliar Rp billion)

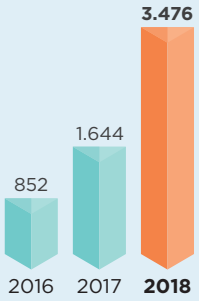

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)
Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)
(Rp miliar Rp billion)

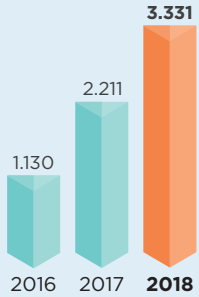

Laba Bersih
Net Profit
(Rp miliar Rp billion)

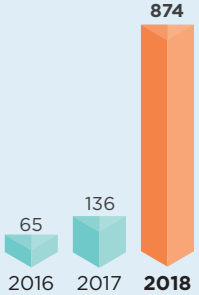

03 ANTAM Kembali Mencatatkan Capaian Tertinggi Kinerja Produksi & Penjualan Feronikel dan Penjualan Emas Tertinggi Sepanjang Sejarah Perusahaan

ANTAM Remains Recorded the Highest Ferronickel Production & Sales Performance, and the Highest Sales of Gold in the Company's History

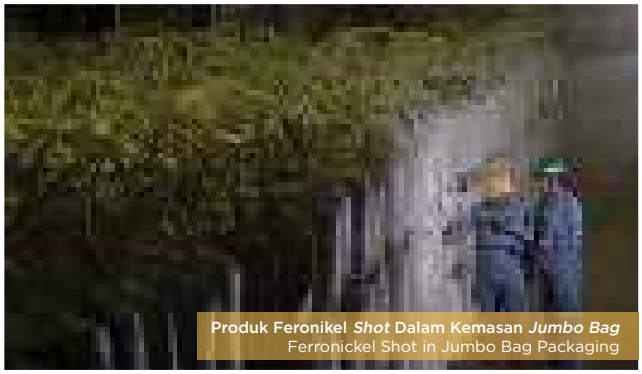

Produk Feronikel *Shot* Dalam Kemasan *Jumbo Bag*
Ferronickel Shot in Jumbo Bag Packaging

Produk Logam Mulia ANTAM
ANTAM's Fine Gold Product

Di tahun 2018, ANTAM kembali mencatatkan capaian tertinggi produksi & penjualan feronikel dengan produksi sebesar 24.868 ton nikel dalam feronikel (TNi), naik sebesar 14% dari capaian tahun 2017 sebesar 21.762 TNi dan penjualan mencapai 24.135 TNi, tumbuh sebesar 10% dibandingkan tahun 2017 sebesar 21.878 TNi. Peningkatan volume produksi dan penjualan feronikel sejalan dengan tercapainya stabilitas operasi produksi pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa yang saat ini memiliki kapasitas produksi terpasang hingga 27.000 TNi per tahun.

Selain kinerja feronikel yang memuaskan, pada tahun 2018 ANTAM mencatatkan capaian penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah 50 tahun ANTAM. Pada tahun 2018, volume penjualan emas mencapai 27.894 kg (896.812 t.oz) atau naik signifikan sebesar 111% dibandingkan capaian tahun 2017 sebesar 13.202 kg (424.454 t.oz) seiring dengan strategi pengembangan pasar emas baik domestik dan ekspor serta inovasi produk Logam Mulia ANTAM.

In 2018, ANTAM again recorded the Company's highest ferronickel production & sales, with a production of 24,868 tons of nickel in ferronickel (TNi), in increase of 14% from 21,762 TNi in 2017 and TNi sales of 24,135 TNi, an increase of 10% from 21,878 TNi in 2017. The increase in ferronickel production and sales volume is in line with the stable operations of ANTAM's ferronickel plant in Pomalaa, which currently has a production capacity of up to 27,000 TNi per year.

In addition to the satisfactory ferronickel performance, in 2018, ANTAM recorded the highest sales of gold in ANTAM's 50-year history. In 2018, the Company's gold sales volume reached 27,894 kg (896,812 t.oz), a significant increase of 111% from 13,202 kg (424.454 t.oz) in 2017. This was in line with the Company's domestic and export gold market development strategy and innovations in ANTAM's precious metal products.

Volume Produksi dan Penjualan Feronikel
Ferronickel Production and Sales Volume
(TNi)

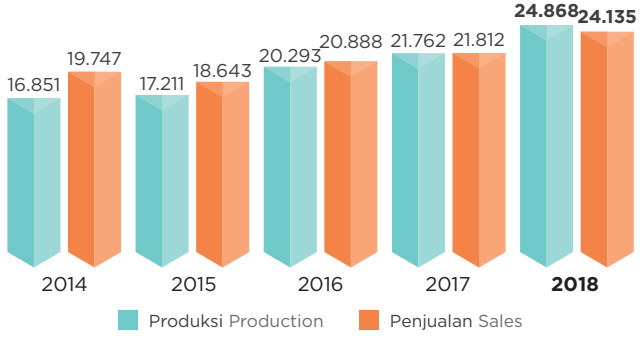

Volume Produksi dan Penjualan Emas
Gold Production and Sales Volume
(kg)

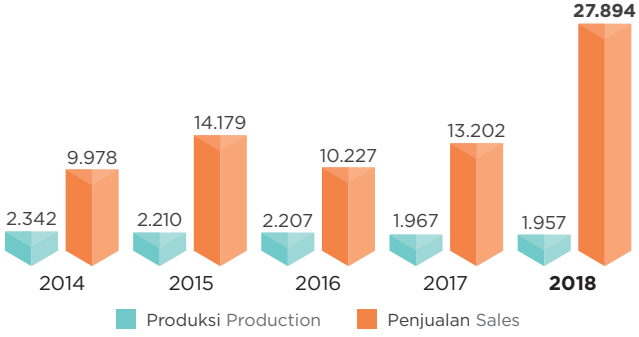

04 ANTAM Raih Tiga PROPER Hijau dan Tiga PROPER Biru atas Kinerja Pengelolaan Ligkungan yang Baik Tahun 2018

ANTAM Receives Three Green PROPER and Three Blue PROPER for the good implementation of Environmental Management in 2018

Pada tahun 2018, ANTAM meraih tiga peringkat Hijau dan tiga peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER periode tahun 2017-2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas kinerja pengelolaan lingkungan yang baik oleh unit bisnis dan entitas anak Perusahaan.

In 2018, ANTAM achieved three Green and three Blue rankings in the PROPER Awards for the 2017-2018 period from the Ministry of the Environment and Forestry for the good environmental management performance of the Company's business units and subsidiaries.

Pencapaian PROPER ini merupakan apresiasi atas komitmen ANTAM untuk terus melaksanakan dan memastikan implementasi *best mining practice* dalam setiap operasi Perusahaan. Sesuai dengan strategi keberlanjutan Perusahaan, ANTAM akan terus berupaya memberikan dampak positif epada lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat guna mewujudkan keberlanjutan.

Predikat PROPER Hijau diperoleh Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBP Emas) di Kabupaten Bogor, Jawa Barat; Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) di Jakarta; dan Unit Bisnis Pertambangan Bauksit (UBPB) di Tayan, Kalimantan Barat. Unit Bisnis ANTAM peraih PROPER Hijau ini merupakan 3 dari 155 perusahaan BUMN dan Swasta yang meraih peringkat PROPER Hijau di Indonesia pada tahun 2018.

Sedangkan predikat PROPER Biru diraih oleh Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara dan Entitas Anak Perusahaan, PT Cibaliung Sumberdaya. PROPER Biru memiliki makna bahwa perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan.

Aktivitas Pengelolaan Lingkungan di UBP Emas
Environmental Preservation Activity in Gold Mining Business Unit

The PROPER Awards are a recognition of ANTAM's commitment to the continuous implementation of the best mining practices at each of the Company's areas of operations. In accordance with the Company's sustainability strategy, ANTAM will continue to strive to make a positive impact on the environment and community welfare to achieve sustainability.

The Green PROPER award was received by the Gold Mining Business Unit (UBP Emas) in the Bogor Regency, West Java; the Precious Metals Processing and Refinery Unit (UBPP LM) in Jakarta; and the Bauxite Mining Business Unit (UBPB) in Tayan, West Kalimantan. ANTAM's Business Units that won the Green PROPER awards represent 3 of the 155 state-owned and private companies that received a Green PROPER award in Indonesia in 2018.

Meanwhile, the Blue PROPER awards were received by the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, the North Maluku Nickel Mining Business Unit and the Subsidiary Entity, PT Cibaliung Sumberdaya. These Blue PROPER awards reflect the fact that the Company has conducted its environmental management in accordance with all the relevant rules and regulations.

05 ANTAM Kembali Menjadi Salah Satu Produsen Feronikel Berbiaya Rendah Dunia dengan Biaya Tunai Feronikel USD3,95 per pon nikel

ANTAM Remains as One of the World Lowest Cash Cost Ferronickel Producer with Cash Cost of USD3.95 per lb Ni

ANTAM Kembali Menjadi Salah Satu Produsen Feronikel Berbiaya Rendah Dunia dengan Biaya Tunai Feronikel USD3,95 per pon nikel ANTAM kembali memperkokoh posisi sebagai salah satu produsen feronikel berbiaya rendah di dunia dengan capaian biaya tunai sebesar US$3,95 per pon nikel di tahun 2018. Seiring dengan tren peningkatan harga nikel dunia, yang turut didukung naiknya konsumsi nikel global, ANTAM optimis untuk dapat meningkatkan marjin keuntungan dari bisnis nikel di tahun 2019.

***Outlook* positif bisnis nikel ANTAM di 2019 ditopang dengan peningkatan target produksi dan penjualan feronikel masing-masing sebesar 22% dibandingkan realisasi produksi 2018 sebesar 24.867 TNi serta dibandingkan dengan target produksi tahun 2018 sebesar 24.652 TNi. Peningkatan target ini sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan utilisasi operasi pabrik Feronikel Pomalaa, serta akan beroperasinya pabrik Feronikel di Halmahera Timur pada triwulan III tahun 2019. ANTAM juga menargetkan penjualan feronikel sebesar 30.280 TNi, naik 25% dibandingkan realisasi penjualan tahun 2018 sebesar 24.134 TNi.**

Melalui efisiensi dan inovasi berkelanjutan serta ketersediaan bahan baku bijih nikel berkualitas baik, peningkatan ekspektasi produksi feronikel dan semakin optimalnya operasi PLTU batubara Pomalaa di tahun 2019, biaya tunai feronikel akan semakin dapat diturunkan ditengah trend kenaikan *outlook* harga minyak dunia dan batubara.

ANTAM has again strengthened its position as one of the world's lowest-cost producers of ferronickel with a cash cost of US $ 3.95 per pound of nickel in 2018. ANTAM is optimistic that the profit margin of its nickel business will increase in 2019, along with the increasing world nickel prices and rising global nickel consumption.

The positive outlook for ANTAM's nickel business in 2019 is supported by a 22% increase in ferronickel production and sales targets. In 2018, the Company produced 24,867 TNi, exceeding its production target of 24,652 TNi for the year. This is in line with ANTAM's strategy to increase its production at the Pomalaa's Ferronickel plant, as well as the operations of the Ferronickel plant in East Halmahera, in the third quarter of 2019. ANTAM has set a ferronickel sales target of 30,280 TNi for 2019, an increase of 25% from 24,134 TNi in 2018.

The cash cost of ferronickel will be further reduced, amid the trend of the rising world oil and coal prices, through continuous innovation and efficiency improvements, the availability of good quality raw nickel ore, an increase in ferronickel production and the more optimal operations of the Pomalaa coal power plant in 2019.

Biaya Tunai Produksi Feronikel Dunia
Cash Cost of Ferronickel Global Producer
(US$/pon US$/lb)

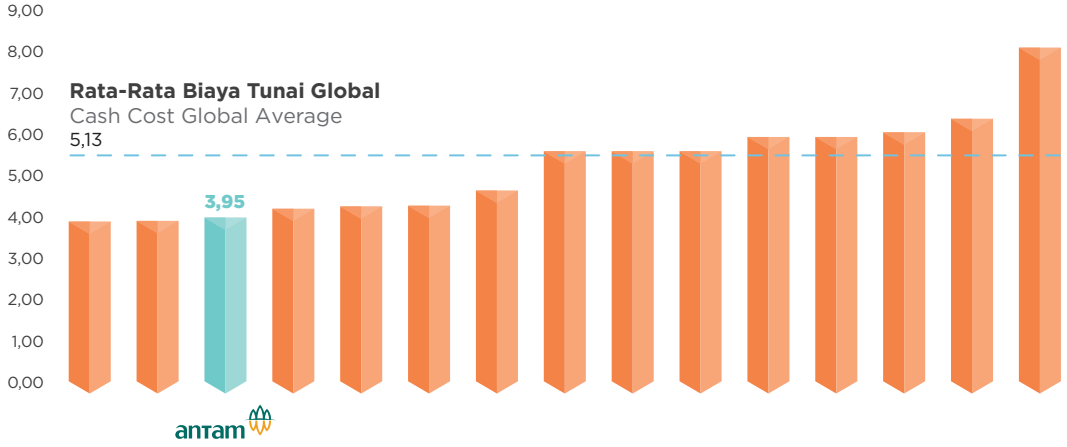

06 ANTAM Melakukan Inovasi Desain dan Kemasan Emas Logam Mulia

ANTAM's New Innovation in Precious Metal Design and Packaging

Pada tahun 2018, ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) meluncurkan desain dan kemasan emas ANTAM-Logam Mulia (ANTAM-LM) yang baru. Peluncuran desain dan kemasan baru emas ANTAM-LM ini juga menandai peringatan Ulang Tahun ANTAM ke-50.

Peluncuran desain dan kemasan emas baru ini juga merupakan salah satu rekam jejak yang penting sejak tahun 1930 UBPP LM mencetak emas batangan. Setelah 1930, perubahan desain emas batangan secara signifikan dilakukan di tahun 1968, 1974, 1980, 1989, 1994 dan 2004. Sedangkan tahun 2011 selain mengubah bentuk emas batangan menjadi bentuk portrait UBPP LM mulai menggunakan latent image pada produk, dan pada tahun 2013, ANTAM mulai menggunakan kemasan blister untuk pecahan 50 dan 100 gram.

Salah satu perbedaan signifikan dibandingkan dengan emas ANTAM-LM edisi sebelumnya adalah dimensi yang lebih besar untuk denominasi yang sama. Hal ini merupakan respon ANTAM atas permintaan pasar yang menginginkan dimensi yang lebih besar pada emas ANTAM-LM. Emas batangan baru juga dikemas dengan teknologi CertiCard® untuk meningkatkan rasa aman masyarakat dalam berivestasi emas batangan karena memberikan fitur keamanan berlapis.

In 2018, ANTAM, through its Precious Metals Processing and Refinery Business Unit (UBPP LM), launched a new design and packaging of ANTAM-Precious Metals (ANTAM-LM). The launch of ANTAM-LM's new gold design and packaging commemorates the 50th anniversary of the Company.

The launch of the new gold design and packaging also represents one of the important milestones since UBPP LM produced the first gold bars in 1930. After 1930, significant changes to the design of the Company's gold bars were made in 1968, 1974, 1980, 1989, 1994 and 2004. In 2011, in addition to giving the gold bars a portrait shape, UBPP LM began using latent images on its products, and in 2013, ANTAM started using blister packs for its 50 and 100 gram bar sizes.

The one significant difference of this edition of ANTAM-LM gold bars is their larger dimension for a similar denomination. This represents ANTAM's response to the market demand for larger gold bars. The new gold bars are packaged with CertiCard® technology that provides layered security features to enhance the public's sense of trust when investing in gold.

Desain Baru Emas dan Kemasan Produk
New Design of ANTAM Gold and Packaging

15

Butik Logam Mulia ANTAM yang tersebar di 11 kota besar di Indonesia

ANTAM Logam Mulia Boutique that spread at 11 major city throughout Indonesia.

07 Inovasi Produk Emas Motif Batik Indonesia Seri II dan Produk Tematik Emas ANTAM

ANTAM's Innovative Gold Products with Indonesia Batik Pattern Series II and Gold Thematic Products

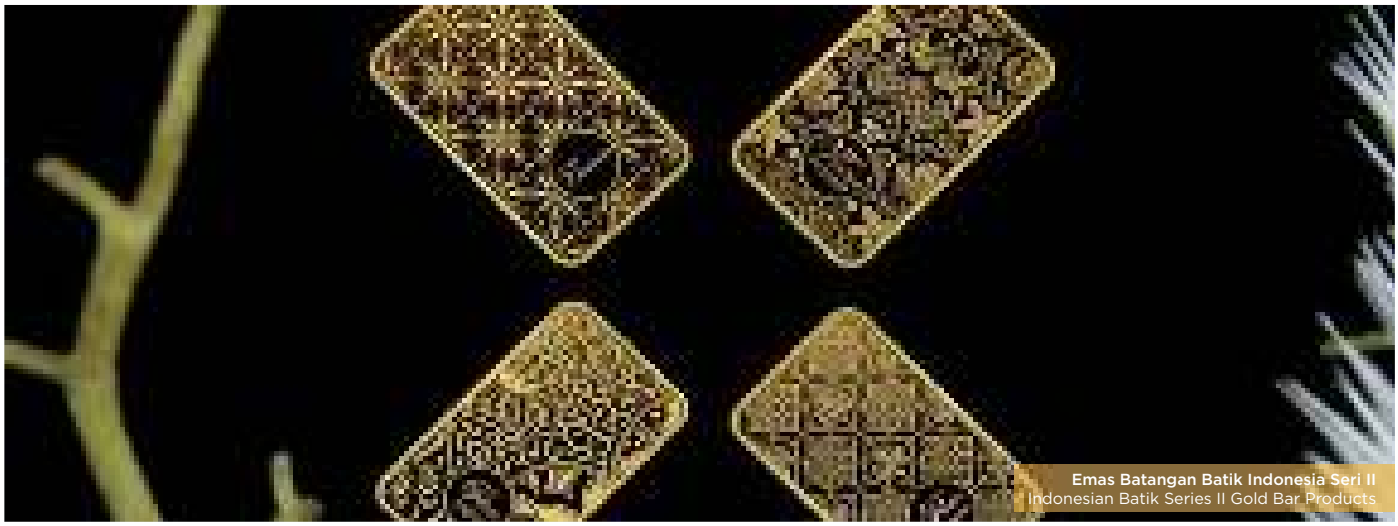

Emas Batangan Batik Indonesia Seri II
Indonesian Batik Series II Gold Bar Products

Pada April 2018, ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) meluncurkan produk emas batangan Batik Indonesia Seri II. Emas batangan Batik Indonesia Seri II mengusung empat motif yakni Batik Truntum dari Surakarta, Batik Wahyu Tumurun dari Yogyakarta, Batik Sekar Jagad dari Yogyakarta, dan Batik Purbonegoro yang juga dari Yogyakarta. Keempat desain batik tersebut akan dicetak pada emas batangan 10 dan 20 gram dengan kadar kemurnian 99,99%.

Emas batangan Batik Indonesia Seri II memiliki perbedaan unik dibandingkan dengan seri pertama. Emas Batik Indonesia Seri II akan dicetak dengan dimensi yang lebih lebar dan dikemas secara khusus untuk menambah eksklusifitas produk seperti pada emas batik seri pertama.

Selain itu, pada tahun 2018 ANTAM juga meluncurkan produk emas tematik Tahun Baru Imlek 2569 dengan motif shio Anjing Tanah (*Brown Earth Dog*). Produk emas edisi Tahun Baru Imlek 2018 ini dibuat dalam kepingan 88 gram dan menampilkan motif anjing dan lampion yang disesuaikan dengan penanggalan lunar tahun Anjing Tanah dan dikemas secara eksklusif.

Produk Tematik Emas Edisi Tahun Baru Imlek
Chinese New Year Thematic Gold Bar Product

In April 2018, ANTAM, through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit (UBPP LM), launched the Indonesian Batik Series II gold bar products. Indonesian Batik Gold Bar Series II features four patterns, namely Truntum batik from Surakarta, Tumurun Wahyu Batik from Yogyakarta, Sekar Jagad Batik from Yogyakarta, and Purbonegoro Batik from Yogyakarta. The four batik designs will be printed on 10 and 20 gram gold bars with a purity level of 99.99%.

The Indonesian Batik Series II gold bars will be uniquely difference to the first series. Indonesian Batik Gold Series II bars will be wider and specially packaged to enhance the exclusivity of the product as in the first series of batik gold.

In addition, in 2018, ANTAM also launched the 2569 Chinese New Year thematic gold product with a Dog design (Brown Earth Dog). This 2018 Lunar New Year edition gold product is made in 88 gram pieces and features a dog design and lanterns adapted to the Brown Earth Dog lunar year calendar, as well as exclusive packaging.

08 Apresiasi Pasar yang Positif terhadap Produk Logam Mulia dan Nikel ANTAM

Positive Market Appreciation on ANTAM Precious Metal and Nickel Product

Pada November 2018, ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) dan Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara (UBPN Sultra) meraih SNI Award 2018 peringkat Emas dalam kategori penilaian Organisasi Besar Barang Sektor Elektronika, Logam dan Produk Logam yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional. SNI Awards merupakan apresiasi tertinggi dari Pemerintah kepada perusahaan atau organisasi yang konsisten dan berkomitmen dalam menerapkan SNI serta mempunyai kinerja yang sangat baik.

ANTAM memiliki pabrik pengolahan dan pemurnian emas satu-satunya di Indonesia yang tersertifikasi London Bullion Market Association (LBMA). ANTAM senantiasa menjaga kualitas kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM untuk menjaga kepuasan konsumen serta daya saing emas ANTAM baik di dalam maupun di luar negeri. Pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan volume penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah sebesar 27.894 kg (896.812 t.oz) atau naik signifikan sebesar 111% dibandingkan capaian tahun 2017.

ANTAM merupakan salah satu produsen terkemuka feronikel di tingkat global. Pada tahun 2018 ANTAM kembali mencatatkan capaian tertinggi produksi & penjualan feronikel dengan produksi sebesar 24.868 ton nikel dalam feronikel (TNi) dan penjualan mencapai 24.135 TNi. Pencapaian volume produksi dan penjualan feronikel tahun 2018 tumbuh rata-rata sebesar 22% dibandingkan pencapaian tahun 2017.

In November 2018, ANTAM, through its Precious Metals Processing and Refinery Business Unit (UBPP LM) and the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (UBPN Sultra), received the 2018 Gold Rank SNI Award in the category of Large Organization of Goods in Electronics, Metals and Metal Products held by the National Standardization Agency. The SNI Awards represent the highest level of the Government's recognition of high-performing companies or organizations that are consistent in their commitment to implementing SNI.

ANTAM operates the only gold processing and refinery plant in Indonesia that is certified by the London Bullion Market Association (LBMA). ANTAM stands by the quality, purity and accuracy of the weight of its Precious Metal gold products, and continually strives to maintain customer satisfaction and the Company's competitive edge both locally and abroad. In 2018, ANTAM recorded the highest gold sales volume in the Company's history of 27,894 kg (896,812 t.oz), a significant increase of 111% from 2017.

ANTAM is one of the leading global producers of ferronickel. In 2018, ANTAM again recorded the highest ferronickel production & sales with the production of 24,868 tons of nickel in ferronickel (TNi) and sales of 24,135 TNi. The Company's ferronickel production and sales volume in 2018 grew by an average of 22% from 2017.

09 ANTAM Menandatangani Kerja Sama Dalam Pengembangan Proyek Strategis di IMF-World Bank Annual Meetings 2018

ANTAM's Signing of Strategic Project Development Cooperation at the IMF-World Bank Annual Meeting 2018

Pada bulan Oktober 2018, ANTAM menandatangani *Head of Agreement* (HoA) Proyek Pengembangan Pabrik Nickel Pig Iron (NPI) Blast Furnace Halmahera Timur dengan Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI) dalam acara Indonesia Investing Forum 2018, IMF-World Bank Annual Meetings 2018 di Nusa Dua, Bali.

Proyek NPI Blast Furnace memiliki total kapasitas produksi mencapai 320.000 ton NPI (TNPI) atau setara dengan 30.000 ton nikel dalam NPI (TNi) yang terdiri dari 8 *line* dengan total investasi sekitar US$320 juta. Dua line pertama diharapkan dapat memulai produksi pada tahun 2021, sedangkan secara keseluruhan ditargetkan beroperasi tahun 2023.

Proyek NPI *Blast Furnace* akan menambah *portfolio* pengolahan smelter ANTAM selain pabrik feronikel di Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang berkapasitas 27.000 TNi serta Pabrik Feronikel Halmahera Timur yang saat ini sedang dalam tahap pembangunan dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi.

Proyek Pengembangan Pabrik NPI Blast Furnace Halmahera Timur merupakan salah satu *milestone* penting dalam rangka meningkatkan nilai tambah komoditas mineral yang dikelola oleh Perusahaan. Proyek tersebut akan menambah total produksi nikel tahunan ANTAM dan diharapkan akan mendukung pertumbuhan kinerja Perusahaan.

Di saat yang sama, dilakukan penandatanganan kerjasama Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Kalimantan Barat antara PT INALUM (Persero) dengan mitra strategis. ANTAM dan INALUM bersinergi untuk meningkatkan nilai tambah produk bauksit menjadi alumina. Konstruksi proyek SGAR terdiri dari tahap 1 dan tahap 2 dengan total kapasitas produksisebesar 2 juta ton alumina per tahun. Untuk pembangunan tahap 1 (kapasitas 1 juta ton alumina per tahun) direncanakan ground breaking dilaksanakan pada kuartal ke-1 tahun 2019.

In October 2018, ANTAM entered into the Head of Agreement (HoA) Project for the Development of the East Halmahera Blast Furnace Plant (NPI) with Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd. (OENI) at the Indonesia Investing Forum 2018, IMF-World Bank 2018 Annual Meeting in Nusa Dua, Bali.

The NPI Blast Furnace project has a total production capacity of 320,000 tons of NPI (TNPI), equivalent to 30,000 tons of nickel in NPI (TNi), which consists of 8 production lines with a total investment of approximately US$320 million. The first 2 lines are expected to start production in 2021, with the whole project operational by 2023.

The NPI Blast Furnace project will add to ANTAM's portfolio of processing smelters, in addition to the ferronickel plant in Pomalaa, Southeast Sulawesi, with a capacity of 27,000 TNi, and the East Halmahera Ferronickel Plant, which is currently under construction, with a production capacity of 13,500 TNi.

The development of the East Halmahera NPI Blast Furnace project represents an important milestone in the increase of added value of the mineral commodities managed by the Company. The project will increase ANTAM's annual total nickel production and is expected to support the growth of the Company's performance.

At the same time, a cooperation agreement was signed between PT INALUM (Persero) and strategic partners for the West Kalimantan Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project. ANTAM and INALUM will work to increase the added value of bauxite products to alumina. The construction of the SGAR project will consist of stage 1 and stage 2, with the total production capacity of 2 million tons of alumina per year. The ground breaking of phase 1, which will bring 1 million tons of alumina per year, is scheduled to take place in the first quarter of 2019.

10 ANTAM Menyelesaikan Proses Restrukturisasi Kerja Sama di PT Indonesia Chemical Alumina

The Completion of Restructuring Process at PT Indonesia Chemical Alumina

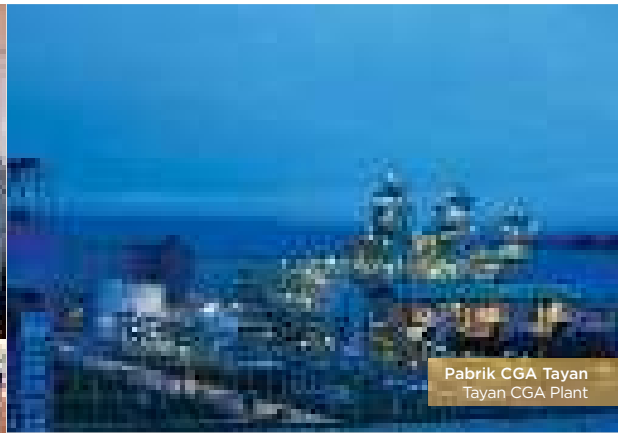

Pabrik CGA Tayan
Tayan CGA Plant

Pada Desember 2018, ANTAM bersama dengan Showa Denko K.K (SDK) Jepang telah menandatangani akta perjanjian jual beli saham (*share purchase agreement* - SPA) PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) sebagai proses final dari pembelian keseluruhan saham SDK di PT ICA oleh ANTAM. Dengan di tandatanganinya akta jual beli saham ini, ANTAM secara resmi memiliki keseluruhan 100% saham di PT ICA dari posisi kepemilikan sebelumnya yaitu sebesar 80% dengan 20% kepemilikan saham dimiliki oleh SDK.

Ditandatanganinya akta jual beli ini, juga menunjukkan bahwa ANTAM dan SDK telah menyelesaikan kewajiban-kewajiban sebagai pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikan saham sesuai yang tertuang dalam *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) yang ditandatangani pada tanggal 29 Mei 2018.

Pokok-pokok kesepakatan dalam CSPA tersebut diantaranya mencakup pembayaran kewajiban kepada kreditur, kewajiban pajak, pengelolaan lingkungan, perbaikan pabrik, termasuk pemberian paten milik SDK kepada PT ICA untuk proses produksi dan produk yang telah terdaftar di 36 negara. Transaksi jual-beli saham SDK di PT ICA kepada ANTAM dilakukan dengan nilai pembelian yang telah disepakati dalam perjanjian sebesar US$1,00 (Satu Dolar Amerika Serikat).

Dengan adanya transfer teknologi, pengembangan produk serta dukungan pemasaran, Perusahaan optimis komoditas alumina ANTAM tetap memiliki daya saing global dan dapat memberikan nilai ekonomi yang positif bagi Perusahaan dan para pemegang saham.

In December 2018, ANTAM, in collaboration with Showa Denko K.K (SDK), Japan, entered into a share purchase agreement (SPA) of PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA), the final part of the purchase of all SDK shares in PT ICA by ANTAM. Currently, ANTAM owns a total of 100% shares in PT ICA, an increase from its previous ownership of 80% with a 20% share ownership by SDK.

Both ANTAM and SDK have met their obligations in terms of their proportion of share ownership pursuant to the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) signed on May 29, 2018.

The main points outlined in the CSPA refer to the payment of liabilities to creditors, tax obligations, environmental management, factory repairs, and the transfer of patent rights owned by SDK to PT ICA for the production processes and products that have been registered in 36 countries. The sale and purchase of SDK shares in PT ICA by ANTAM was conducted with the agreed-upon purchase value as set forth in the agreement amounting to US$1.00 (One United States Dollar).

With the transfer of technology, product development and marketing support, the Company is optimistic that ANTAM's alumina commodities will remain globally competitive and provide positive economic value to the Company and its shareholders.

11 *Refinancing* Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I Seri A ANTAM Senilai Rp900 Miliar

ANTAM Refinances the A-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011, Amounting to Rp900 Billion

Pada Desember 2018, ANTAM melakukan *refinancing* pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri A (Obigasi Seri A ANTAM) dengan tenor selama tujuh tahun dan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun senilai Rp900 miliar yang jatuh tempo pada 14 Desember 2018.

Refinancing atas pokok Obligasi Seri A ANTAM dilakukan dengan skema pinjaman kredit investasi perbankan. ANTAM mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai total US$82 juta yang ditujukan untuk keperluan *refinancing* Obligasi Seri A serta mendukung belanja modal Perusahaan tahun 2018. Pinjaman berupa kredit investasi ini berjangka waktu tujuh tahun dengan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan + 2,0% per tahun. Dengan kinerja keuangan Perusahaan yang semakin solid, ANTAM mendapatkan tingkat suku bunga kredit investasi yang lebih kompetitif sejalan dengan upaya ANTAM untuk menurunkan tingkat beban keuangan Perusahaan.

Pada tahun 2011, ANTAM menerbitkan Obligasi Perusahaan yang bernama Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 berjumlah Rp3 triliun dan diterbitkan dalam dua seri, yakni seri A yang memiliki tenor 7 tahun sejumlah Rp900 miliar dengan tingkat bunga 8,375% per tahun dan seri B yang memiliki tenor 10 tahun sejumlah Rp2,1 triliun dengan tingkat bunga 9,05% per tahun. Hasil penawaran obligasi tersebut diperuntukan untuk mendukung pembiayaan investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan salah satunya digunakan untuk mendukung pendanaan pengembangan Pabrik Feronikel di Pomalaa melalui Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM menjadi 27.000 ton nikel dalam feronikel (TNi) per tahun. Proyek ini juga mencakup pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara berkapasitas 2x30MW yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi feronikel ANTAM. P3FP telah measuki fase operasi komersial pada tahun 2017.

In December 2018, ANTAM refinanced the principal payment of ANTAM's Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I of 2011 Series A (ANTAM's A Series Bonds) with a seven-year tenor and an interest rate of 8.375% per annum amounting to Rp900 billion and maturing on 14 December 2018.

The refinancing of ANTAM's Series A bonds has been made under a banking investment credit scheme. ANTAM obtained an investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk totaling US$82 million for the purpose of refinancing the Series A Bonds and supporting the Company's capital expenditure in 2018. The loan has been made in the form of a seven-year investment scheme with an interest rate of LIBOR 3 month + 2.0% per year. The Company's increasingly more solid financial performance and a competitive investment loan interest rate are in line with ANTAM's efforts to reduce the Company's financial burden.

In 2011, ANTAM issued Corporate Bonds, namely ANTAM Sustainable Bonds I with a Fixed Interest Rate Phase I of 2011 amounting to Rp3 trillion issued in two tranches, namely Series A with a 7 year tenor of Rp900 billion and an interest rate of 8.375% per annum and Series B with a tenor of 10 years amounting to Rp2.1 trillion and an interest rate of 9.05% per annum. The bonds were issued to support routine investment financing in the Company's business units, one being the support of the development of the Ferronickel Plant in Pomalaa through the Ferronickel Pomalaa Plant Expansion Project (P3FP), which aims to increase the efficiency and installed production capacity of ANTAM's ferronickel plant to 27,000 tons of nickel in ferronickel (TNi) per year. The project also includes the construction of a 2x30MW Coal Fired Power Plant (PLTU) to improve the cost efficiency of ANTAM's ferronickel production. The P3FP commenced its commercial operations in 2017.

PLTU ANTAM di Pomalaa
ANTAM's CFPP in Pomalaa

> **"Hasil penawaran obligasi diperuntukan untuk mendukung pembiayaan investasi Perusahaan salah satunya Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi menjadi 27.000 TNi. Proyek ini juga mencakup pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara berkapasitas 2x30MW.**
>
> The Rupiah bond proceeds are using to finance Company's investment activity. ANTAM also used the bond proceed for the initiation of Pomalaa Expansion Ferronickel Plant Project (P3FP). This project was aimed to increase the efficiency and upgrade the annual production capacity of Pomalaa ferronickel plant up to 27,000 TNi, including the development of Coal Fired Power Plant with capacity of 2x30MW. "

12 ANTAM Menjadi Bagian Dalam Kerja Sama Perdagangan Indonesia dan Jepang Melalui Komoditas Emas

ANTAM as a Part of Indonesia and Japan Trade Cooperation Through Gold Commodities

Sejalan dengan upaya perluasan pasar ekspor emas ANTAM, Perusahaan menjadi bagian dalam kerjasama perdagangan antara Indonesia dan Jepang melalui produk logam emas batangan *gold-kilo bar* (produk emas batangan 1 kg). Hal itu ditunjukkan melalui penandatanganan nota kesepahaman yang dilakukan oleh Direktur Utama ANTAM, Arie Prabowo Ariotedjo dengan Presiden Direktur MKK Co.Ltd (MKK), Akitaka Morita yang disaksikan oleh Duta Besar Republik Indonesia untuk Jepang, Bapak Arifin Tasrif pada 27 Februari 2018 di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Tokyo.

Melalui kerja sama ini, ANTAM memperluas cakupan tidak hanya penjualan saja melainkan pembelian emas di Jepang melalui MKK untuk produk emas batangan dengan kepingan 1 kilogram. Rencana jual beli logam emas batangan ini memiliki nilai perdagangan 200 kg emas setiap bulan selama 1 tahun.

Bagi ANTAM, kerjasama jual beli ini akan memperkuat profil Perusahaan sebagai produsen emas terkemuka Indonesia. Dari sisi penjualan, menunjukkan adanya kepercayaan dan pengakuan dari dunia internasional kepada produk emas ANTAM. Dari sisi pembelian akan memperkuat profil LBMA *Responsible Gold Guidance* yang dimiliki ANTAM. Kerjasama perdagangan ini akan memperkuat daya saing serta meningkatkan kinerja Perusahaan.

ANTAM berharap dengan kerjasama ini akan membuka lebih luas lagi kerjasama perdagangan lainnya serta memberikan kontribusi positif bagi kedua perusahaan serta kedua negara.

In line with ANTAM's efforts to expand its gold export market, the Company entered a trade cooperation between Indonesia and Japan with a gold-kilo bar product (1 kg gold bar product). The cooperation was finalized with a memorandum of understanding that was entered into by ANTAM's President Director, Arie Prabowo Ariotedjo and MKK Co.Ltd (MKK) and President Director, Akitaka Morita before the Ambassador of the Republic of Indonesia to Japan, Mr. Arifin Tasrif on February 27, 2018, at the Embassy of the Republic of Indonesia (Indonesian Embassy) in Tokyo.

Through this collaboration, ANTAM has expanded its sale and purchase coverage in Japan through MKK for 1-kilogram gold bar products. The plan to purchase and sell gold bars represents a trade value of 200 kg of gold every month for 1 year.

The sale and purchase agreement is projected to strengthen ANTAM's profile as Indonesia's leading gold producer. In terms of sales, it demonstrates the trust and recognition of the international community in ANTAM's gold products. In terms of purchases, it will strengthen ANTAM's profile for its LBMA Responsible Gold Guidance. The trade agreement will also improve the Company's competitiveness and business performance.

ANTAM projects that this collaboration will open up more trade opportunities, and will make a positive contribution to both companies and both countries.

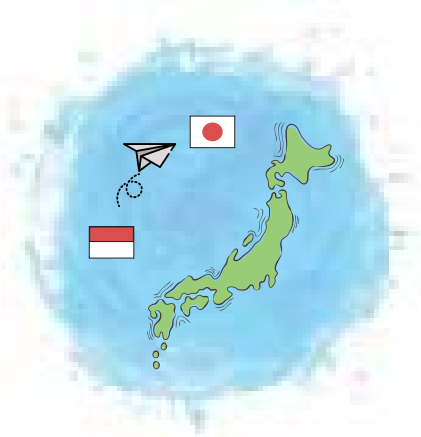

Emas ANTAM memiliki kemurnian 99,99%

ANTAM's gold product has 99.99% purity

13 ANTAM Kembali Raih Penghargaan CGPI 2017 Sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya (The Most Trusted Company) & Mendapatkan Penghargaan Top 50 ASEAN Public Listed Companies

ANTAM Wins the CGPI Award 2017 for Being the Most Trusted Company & the Top 50 Award for ASEAN Public Listed Companies

Sebagai Perusahaan berbasis sumber daya alam dengan pengalaman selama 50 tahun, ANTAM menempatkan kebijakan tata kelola sebagai salah satu strategi keberlanjutan Perusahaan. ANTAM menyadari dalam perusahaan dengan tata kelolanya baik, kepercayaan dan rasa aman atas investasi menjadi modal dasar yang penting dalam era ekonomi global yang tanpa batas.

ANTAM kembali meraih penghargaan sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya (*The Most Trusted Company*) berdasarkan penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dalam ajang Indonesia *The Most Trusted Companies Award* 2018. ANTAM memperoleh penilaian CGPI Award sebagai *The Most Trusted Company* untuk ke-10 (sepuluh) kali semenjak tahun 2008 serta merupakan satu-satunya Perusahaan yang telah mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI selama 17 tahun berturut-turut.

Selain di dalam negeri, Kinerja GCG ANTAM juga diakui ditingkat internasional. Pada November 2018, ANTAM mendapatkan Penghargaan Top 50 ASEAN *Public Listed Companies* dalam ajang 2nd ASEAN *Corporate Governance Awards*. Penghargaan ini diinisiasi oleh ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) bekerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) untuk membentuk kerangka kerja tata kelola bersama di seluruh kawasan Asia Tenggara dan untuk meningkatkan profil ASEAN *Public Listed Companies* dalam komunitas investasi global. ANTAM senantiasa berkomitmen menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (CGC) yang baik sebagai salah satu strategi keberlanjutan Perusahaan untuk memberikan imbal hasil yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

As a natural resource-based company with 50 years of experience, ANTAM is committed to adopting sustainable governance policies. ANTAM is aware that in a company with good governance, trust and security of investment serves as important basis in an era of borderless global economy.

In 2018, ANTAM once again received the Most Trusted Company award based on the assessment of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) in the Indonesia Most Trusted Companies Awards. Also in 2018, ANTAM received the CGPI Award for the 10th time, with the first Most Trusted Company award bestowed on ANTAM in 2008, and is the only company that has participated in the CGPI research and ranking program for 17 consecutive years.

In addition to local recognition, ANTAM's positive GCG performance has also been recognized at the international level. In November 2018, ANTAM won the Top 50 ASEAN Public Listed Companies Award at the 2nd ASEAN Corporate Governance Awards. The award was initiated by the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) in collaboration with the Asian Development Bank (ADB) to establish a joint governance framework throughout the Southeast Asia region and to enhance the profile of ASEAN Public Listed Companies in the global investment community. ANTAM is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (CGC) as one of the Company's sustainability strategies, and to providing positive returns to shareholders and other stakeholders.

ANTAM is one of the leading global producers of ferronickel. In 2018, ANTAM again recorded the highest ferronickel production & sales with the production of 24,868 tons of nickel in ferronickel (TNi) and sales of 24,135 TNi. The Company's ferronickel production and sales volume in 2018 grew by an average of 22% from 2017.

14 ANTAM Mendukung Pengembangan Geopark Pongkor

ANTAM's Support of the Pongkor Geopark Development

Museum Tambang Emas Bawah Tanah di Pongkor
Underground Gold Mine Musem in Pongkor

Pada Desember 2018, ANTAM mendukung pengembangan Geopark Pongkor di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Hal tersebut diwujudkan melalui inisiasi pengembangan Museum Tambang Bawah Tanah Pongkor dan Kawasan Wisata Cikaret (KAWACI) yang berada di wilayah Geopark Pongkor sebagai salah satu bagian dari keseluruhan Geopark Nasional di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Geo-area Pongkor merupakan satu dari empat Geo-area yang dimiliki oleh Geopark Pongkor selain Geo-area Leuwiliang, Geo-area Tenjolaya dan Geo-area Parung. Geo-site Pongkor berada di wilayah Geo-area Pongkor berlokasi di Gunung Pongkor yang memiliki karakteristik geologi alam unik dan bernilai keilmuan tinggi. Di wilayah ini, tambang emas bawah tanah Perusahaan berada dan masih aktif beroperasi. Tambang emas Pongkor dikelola oleh Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE).

Pengembangan Museum Tambang Bawah Tanah dalam tahap persiapan untuk rencana pasca tambang Perusahaan dimana merepresentasikan aspek edukasi melalui *sharing knowledge* tentang aktivitas operasional penambangan dan pengolahan bijih emas serta berbagai kegiatan penunjang lainnya. Hal ini strategis karena seluruh rangkaian aktivitas pertambangan di ANTAM UBPE mulai dari eksplorasi hingga pengolahan bijih emas dilakukan oleh putra-putri terbaik Indonesia.

In December 2018, ANTAM supported the development of the Pongkor Geopark in the Bogor Regency, West Java. The support was provided through the development of the Pongkor Underground Mine Museum and the Cikaret Tourism Area (KAWACI) located in the Geopark Pongkor area.

The Pongkor Geo-area is one of four Geo-areas owned by Pongkor Geopark. The other areas include Geo-area Leuwiliang, Geo-area Tenjolaya and Geo-area Parung. Pongkor's geo-site is located in the Pongkor Geo-area on Mount Pongkor, which boasts unique natural geological characteristics and high scientific value. The Company's underground gold mine, which is still operational, is located in this region. The Pongkor gold mine is managed by the Gold Mining Business Unit (UBPE).

The Underground Mine Museum is currently still in the planning stage for the Company's post-mining plan. Once completed, the project will educate the public about the operational activities involved in the mining and processing of gold ore, as well as various other supporting activities. These educational activities are strategic since the entire mining process at ANTAM UBPE, starting from exploration to the processing of gold ore, is carried out by some of Indonesia's best talent.

Ikhtisar Kinerja 2018

2018 Performance Highlights

Haltim Ferronickel Development Plant Project (P3FH)
Meningkatkan Kapasitas Total Produksi Feronikel ANTAM hingga 40,5 Ribu TNi pada akhir tahun 2019.
Expanding ANTAM's ferronickel total production capacity up to 40.5 Thousand TNi by the end of 2019.

Perluasan Melalui Proyek Pengolahan Bersifat Hilir
Expansion through downstream mineral processing project

Perubahan Paradigma untuk Mengatasi Tantangan dan Mencapai Tujuan

Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals

ANTAM berkomitmen memaksimalkan nilai pemegang saham dengan fokus pada pengembangan bisnis inti berbasis komoditas nikel, emas dan bauksit melalui hilirisasi mineral, peningkatan *output* produksi, guna meningkatkan pendapatan dan menurunkan tingkat biaya tunai produksi untuk menjamin profitabilitas jangka panjang.

The Company's commitment in enhancing shareholder value by focusing on core business development based on nickel, gold and bauxite through maximizing production to increase revenue and lower cash cost to ensure long term profitability.

01
02
03
04

Kinerja Keuangan ANTAM yang solid Tahun 2018

ANTAM's solid financial performance in 2018

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
(Rp miliar Rp billion)

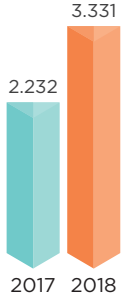

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
(Rp miliar Rp billion)

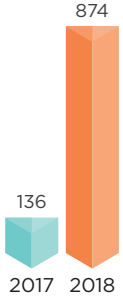

Smelter Grade Alumina Refinery Mempawah (SGAR)

Proyek sinergi Holding Industri Pertambangan untuk meningkatkan nilai tambah sumber daya bauksit ANTAM dan menyediakan alumina dari dalam negeri untuk kebutuhan pabrik aluminium milik INALUM.

The Project was initiated through the synergy of Industrial Mining Holding. SGAR Project will be increased the value added of ANTAM's vast bauxite resources in Mempawah and provides alumina feed for INALUM's aluminium plant from a domestic source.

Cadangan dan Sumber Daya Mineral tahun 2018
Mineral Reserves and Resources in 2018

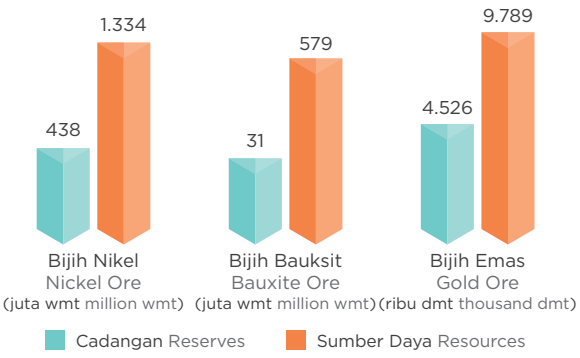

Nikel
Nickel

Bauksit
Bauxite

Emas
Gold

Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya
Expansion of Reserves and Resources

ANTAM memiliki cadangan bijih nikel dan bauksit yang besar dan berkualitas.

ANTAM has vast & high quality of Nickel and Bauxite ore reserves and resources.

Menurunkan Lebih Lanjut Biaya Tunai dan Meningkatkan Daya Saing Biaya

Further Decreases in Cash Cost and Improvements in Cost Competitiveness

US$3,95 per lb Ni

ANTAM merupakan salah satu produsen feronikel berbiaya rendah di dunia

ANTAM remains as one of the low cost ferronickel producer globally

Penigkatan Kinerja Bisnis Inti Perusahaan

Improving on Company's Core Business Performance

Rp26,40 miliar billion

Realisasi Program efisnesi ANTAM mencapai Rp26,40 miliar pada tahun 2017 atau 164% dari target sebesar Rp16,04 miliar

In 2017, ANTAM's efficiencies initiative amounted to Rp26.40 billion, surpass the target by 164% of Rp16.04 billion

Volume Produksi dan Penjualan Feronikel
Ferronickel Production and Sales Volume
(TNi)

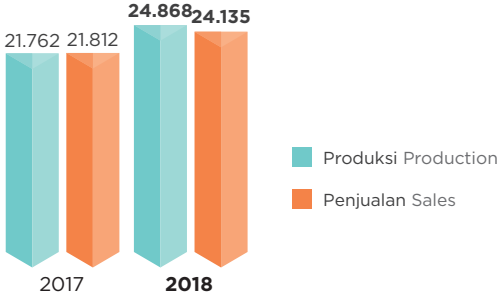

Volume Produksi dan Penjualan Emas
Gold Production and Sales Volume
(kg)

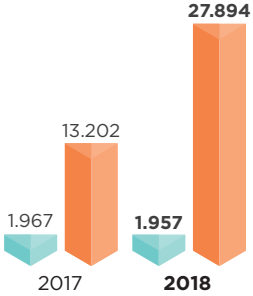

10 g
FINE GOLD
999.9

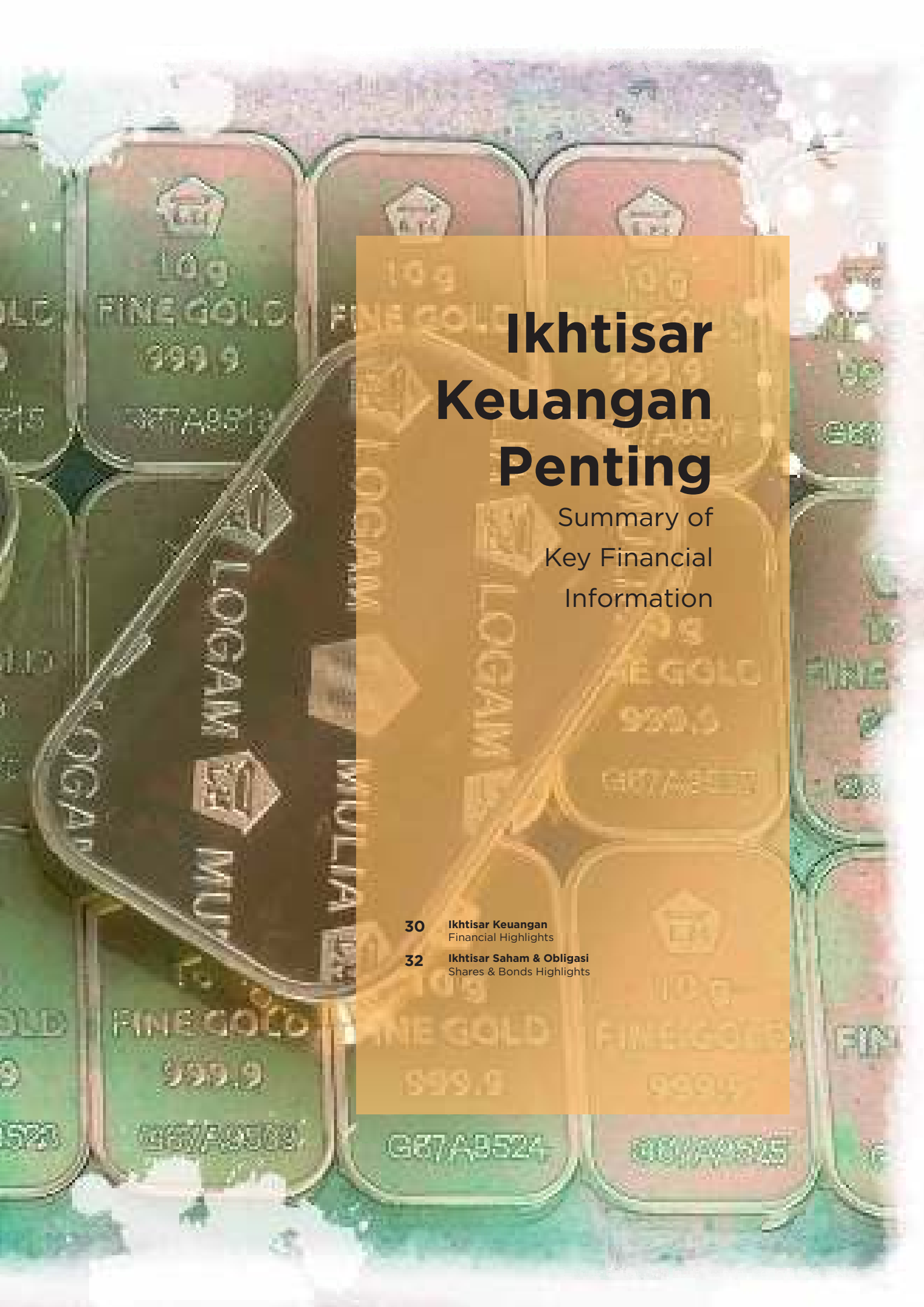

Ikhtisar Keuangan Penting

Summary of Key Financial Information

30 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

32 **Ikhtisar Saham & Obligasi**
Shares & Bonds Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Deskripsi Description	2014*	2015*	2016*	2017	2018
Penjualan Bersih | Net Sales	9.420,63	10.531,50	9.106,26	12.653,62	**25.241,27**
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	8.627,27	10.336,36	8.254,47	11.009,73	**21.764,83**
Laba Kotor | Gross Profit	793,36	195,14	851,79	1.643,89	**3.476,44**
Laba/(Rugi) Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi Earnings/(Loss) Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization	1.052,91	(213,98)	1.427,51	2.232,42	**3.311,27**
Laba/(Rugi) Usaha Operating Income/(Loss)	(137,06)	(701,44)	8,16	600,61	**1.852,73**
Beban Keuangan | Financial Costs	(126,55)	(246,02)	(319,27)	(607,69)	**(554,33)**
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	(153,74)	912,56	92,08	81,61	**1.296,60**
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	(743,53)	(1.440,85)	64,81	136,51	**874,43**
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	(0,00)	(0,00)	(0,00)	**0,00**
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	(153,74)	912,56	92,08	81,61	**1.296,60**
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	(0,00)	(0,00)	(0,00)	**0,00**
Jumlah Saham Beredar ('000) Outstanding Shares ('000)	9.538.460	24.030.765	24.030.765	24.030.765	**24.030.765**
Laba/(Rugi) Bersih Per Saham Dasar Disesuaikan (Rp) Adjusted Basic Earnings/(Loss) Per Share (Rp)	(77,98)	(120)	2,70	5,68	**36,39**
Dividen Per Saham Disesuaikan (Rp) ** Adjusted Dividend Per Share (Rp) **	N/A	N/A	N/A	1,99	**N/A**
Investasi pada Entitas Asosiasi – Bersih Investments in Associates- Net	2.687,17	1.992,52	2.080,12	1.690,63	**1.097,16**
Investasi pada Ventura Bersama Investment in a Joint Venture	1.438,39	1.481,64	1.136,69	835,35	**0,00**
Jumlah Aset | Total Assets	22.004,08	30.356,85	29.981,54	30.014,27	**33.306,39**
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	9.954,17	12.040,13	11.572,74	11.523,87	**13.567,16**
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	6.091,25	7.700,80	7.220,43	5.971,41	**8.055,42**
Jumlah Ekuitas | Total Equity	12.049,92	18.316,72	18.408,80	18.490,40	**19.739,23**
Modal Kerja Bersih | Net Working Capital	2.480,19	6.913,50	6.277,91	3.449,48	**2.986,70**

* Dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan, tidak ada deklarasi pembagian dividen
At the company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), there was no dividend distribution declared

** Dividen per saham disesuaikan untuk tahun buku 2018 akan diputuskan pada RUPS yang akan diselenggarakan pada tanggal 24 April 2019
Adjusted dividend per share for year 2018 will be decided during the AGMS which will be held on April 24, 2019

Catatan Notes

- Dalam miliar Rupiah kecuali jumlah saham beredar, laba/(rugi) bersih per saham disesuaikan, dividen per saham disesuaikan dan rasio
  In billion Rupiah, except outstanding shares, adjusted basic earnings/(loss) per share, adjusted dividend per share and ratios
- Notasi angka dalam laporan tahunan ini dalam Indonesia All figures in this annual report are in Indonesia notation

Rasio Lancar
Current Ratio
%

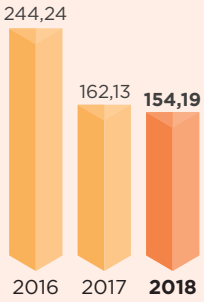

Rasio Total Liabilitas terhadap Aset
Total Liabilities to Asset Ratio
%

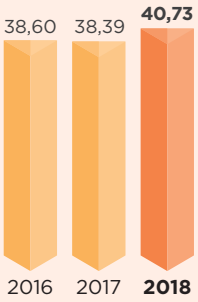

Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas
Total Liabilities to Equity Ratio
%

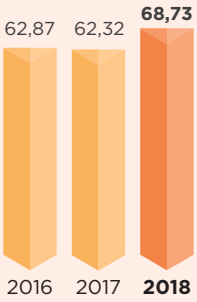

Imbal Hasil Rata-Rata Aset
Return on Average Asset
%

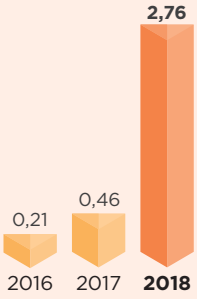

Imbal Hasil Rata-Rata Investasi
Return on Average Investment
%

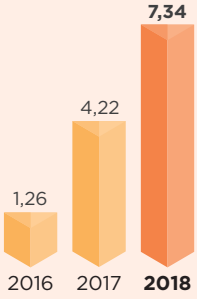

Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas
Return on Average Equity
%

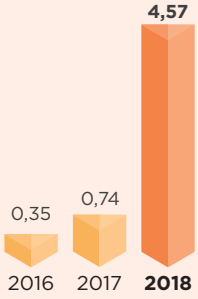

Deskripsi Description	**2014***	**2015***	**2016***	**2017**	**2018**
Imbal Hasil Rata-Rata Investasi Return on Average Investment	(7,35)%	(11,48)%	1,26%	4,22%	**7,34%**
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas Return on Average Equity	(6,11)%	(9,49)%	0,35%	0,74%	**4,57%**
Imbal Hasil Rata-Rata Aset Return on Average Asset	(3,38)%	(5,50)%	0,21%	0,46%	**2,76%**
Rasio Lancar | Current Ratio	164,21 %	259,32%	244,24%	162,13%	**154,19%**
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	82,61%	65,73 %	62,87%	62,32%	**68,73%**
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio	45,24 %	39,66 %	38,60%	38,39%	**40,73%**
Marjin Laba/(Rugi) Kotor Gross Margin Income/(Loss)	8,42%	1,85 %	9,35%	12,99%	**13,77%**
Marjin Laba/(Rugi) Usaha Operating Margin Income/(Loss)	(1,45)%	(6,66)%	0,09%	4,75%	**7,34%**
Marjin Laba/(Rugi) Bersih Net Margin Income/(Loss)	(7,89)%	(13,68)%	0,71%	1,08%	**3,46%**
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	391,68	488,90	1.015,39	1.379,18	**1.874,58**
Belanja Modal*** Capital Expenditure***	1.737,74	2.029,76	1.297,17	1.729,36	**2.799,85**
Arus Kas Bebas Free Cash Flow	(1.624,02)	(1.248,84)	(161,49)	(942,33)	**(263,275)**
Beban Operasi Operating Expenditures	9.557,69	11.232,94	9.098,11	12.053,01	**23.388,54**
Nilai Tukar (Rp/US$) Exchange Rate (Rp/US$)	12.440	13.795	13.436	13.548,00	**14.481**
Harga Nikel (US$/lb.)**** Nickel Price (US$/lb.)****	7,74	4,97	4,56	4,97	**6,24**
Harga Emas (US$/Toz)**** Gold Price (US$/Toz)****	1.277,32	1.215,69	1.265,66	1.293,40	**1.309,30**

*** Untuk perolehan aset tetap saja | Only for property, plant, and equipment.
**** Harga *spot* rata-rata harian dalam satu tahun | Annual average of daily spot price.

Ikhtisar Saham dan Obligasi

Shares & Bonds Highlights

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure
%

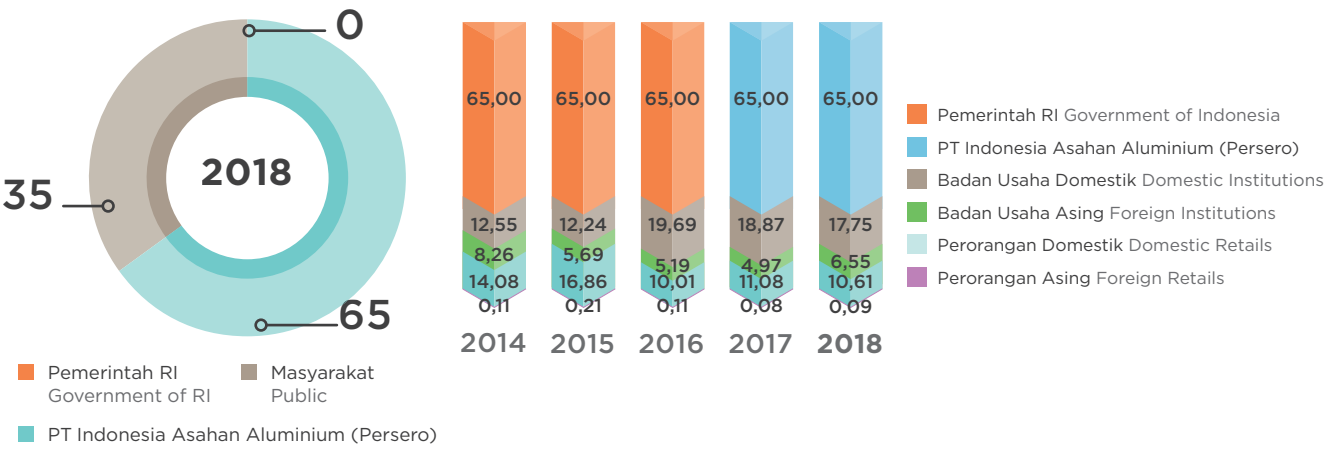

Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2018
Structure of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding as at December 31, 2018

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Groups	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Pemerintah RI Government of RI	1	1	-	-
Ritel Retail	2.548.984.504	46.029	20.917.153	195
Institusi Institutions	4.266.943.199	646	1.573.919.869	213
Total	6.815.927.704	46.676	1.594.837.022	408

Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5%
Total Number of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding

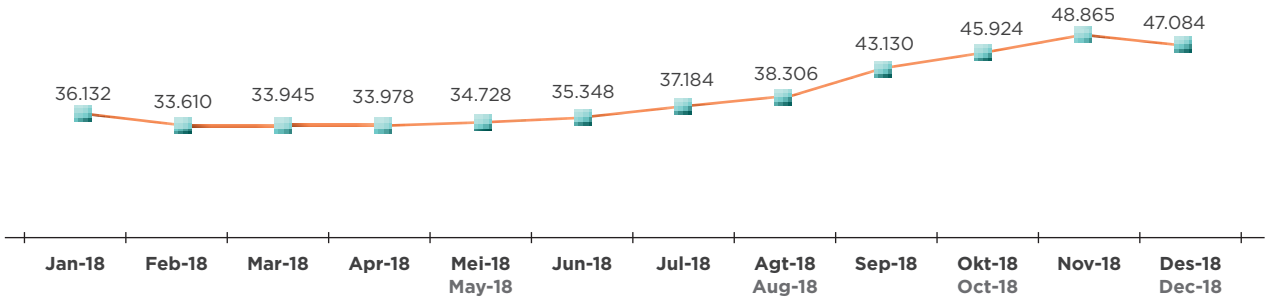

Sepanjang periode Jan-Des 2018, jumlah pemegang saham ANTAM tumbuh 27,68%

During Jan-Dec 2018 period, ANTAM's shareholder growth by 27.68%

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham ANTAM
ANTAM Share Prices, Volumes, Trading Values and Capitalization

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar (Juta Saham)** Outstanding Share (Million Share)	**Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)** Market Capitalization (Rp Trillion)	**Harga Pembukaan (Rp)** Opening Price (Rp)	**Harga Tertinggi (Rp)** Highest Price (Rp)	**Harga Terendah (Rp)** Lowest Price (Rp)	**Harga Penutupan (Rp)** Closing Price (Rp)	**Volume Perdagangan (Juta Saham)** Trading Volume (Million Share)	**Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Miliar)** Average Trading Value (Rp Billion)
2018								
Triwulan I (First Quarter)	24,031	18,62	635	955	630	775	90	75
Triwulan II (Second Quarter)		21,39	795	995	775	890	79	70
Triwulan III (Third Quarter)		20,31	820	955	775	845	70	60
Triwulan IV (Fourth Quarter)		18,38	825	825	595	765	62	45
2017								
Triwulan I (First Quarter)	24,031	17,54	885	920	695	730	53	43
Triwulan II (Second Quarter)		16,70	715	775	610	695	37	27
Triwulan III (Third Quarter)		15,38	700	755	625	640	41	29
Triwulan IV (Fourth Quarter)		15,02	640	710	605	625	30	20

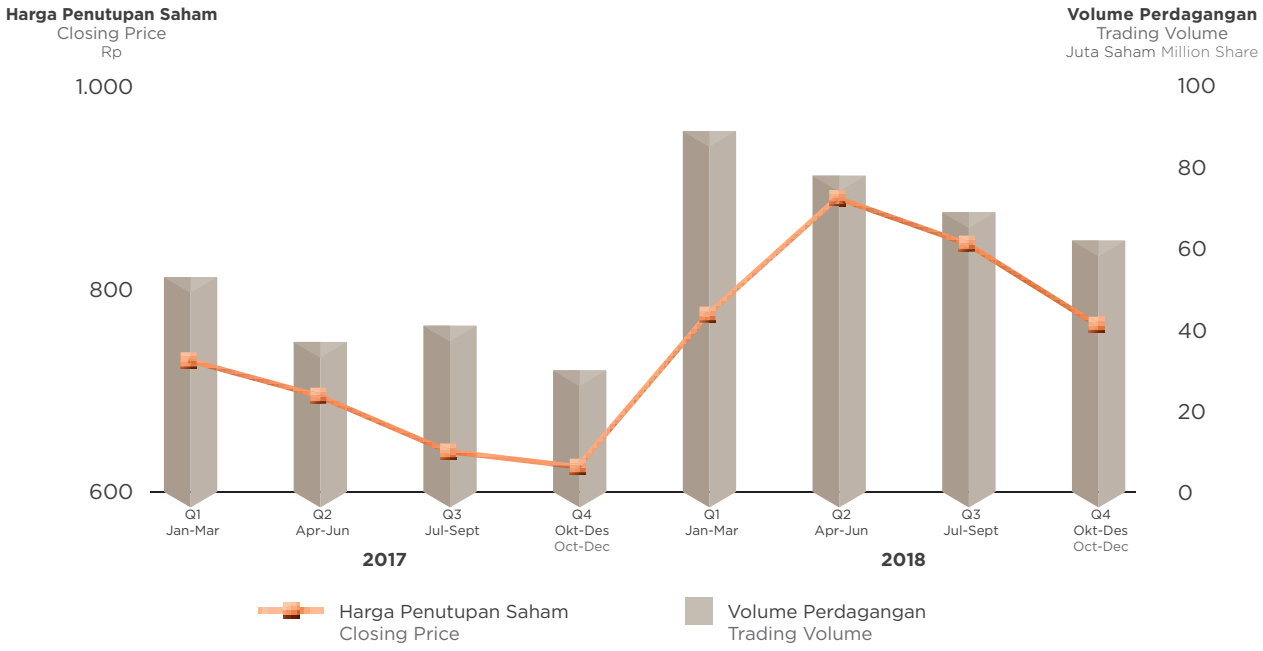

Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares & Bonds Highlights

Volume Perdagangan
Trading Volume
Juta Saham Million Share

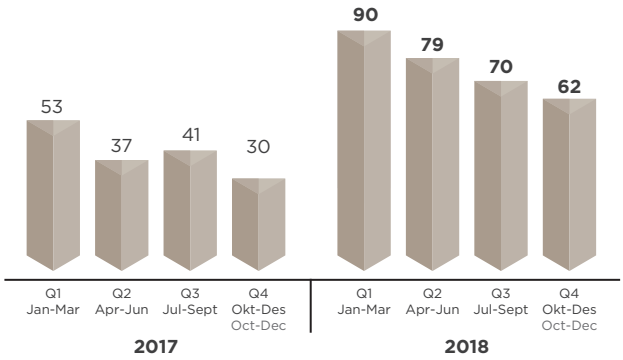

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization
Rp Triliun Rp Trillion

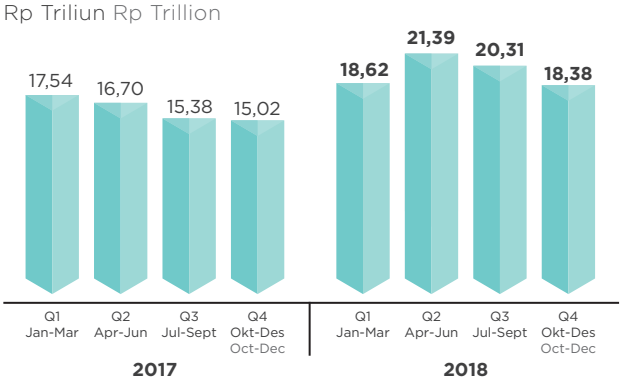

Kronologi Saham
Shares Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Pari per Saham Per-Share Par Value	Pemerintah RI Government of RI		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Publik Public	Saham Pembelian Kembali Treasury Shares	Jumlah Saham Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	
Penawaran Umum Perdana di Tahun 1997 Initial Public Offering in 1997	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	799.999.999	-	430.769.000	-	1.230.769.000
Pemberian Saham Bonus* di Tahun 2002 Bonus Share* in 2002	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	1.239.999.999	-	667.691.951	-	1.907.691.950
Pemecahan nilai saham** di Tahun 2007 Stock Split** in 2007	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.338.459.751	-	9.538.459.750
Pembelian Kembali Saham di Tahun 2008-2009 Share Repurchase in 2008-2009	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.323.033.751	15.426.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2012 Employee Stock Ownership Program in 2012	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.334.581.750	3.878.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2014 Employee Stock Ownership Program in 2014	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.338.459.750	-	9.538.459.750
Penawaran Umum Terbatas di Tahun 2015 Limited Public Offering in 2015	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	15.619.999.999	-	8.410.764.725	-	24.030.764.725

Kronologi Saham
Shares Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Pari per Saham Per-Share Par Value	Pemerintah RI Government of RI		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Publik Public	Saham Pembelian Kembali Treasury Shares	Jumlah Saham Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	
Pengalihan Saham Negara Republik Indonesia Pada PT ANTAM Tbk Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium *** di Tahun 2017 The Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia in PT ANTAM Tbk in the Framework of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium in 2017 ***	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	15.619.999.999	8.410.764.725	-	24.030.764.725

* RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 menyetujui penerbitan saham bonus dari agio saham modal disetor Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan rasio 100 : 55. ANTAM kemudian menerbitkan 676.922.950 saham Seri B baru senilai Rp338 miliar pada tanggal 30 Juli 2002.
The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated June 19, 2002 resolved the issuance of bonus shares sourcing from the additional paid-up capital in excess of par value from the company's Initial Public Offering in the ratio of 100 : 55. Subsequently, ANTAM issued 676,922,950 new Series-B shares amounting to Rp338 billion on July 30, 2002.

** RUPS Luar Biasa tanggal 30 Mei 2007 menyetujui pemecahan nilai pari per saham sebesar Rp500,- menjadi Rp100,- per saham.
The EGM dated May 30, 2007 resolved the stock split of the stock par value of Rp500 per share to Rp100 per share.

*** Berdasarkan PP No. 47 Tahun 2017 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, dimana sebesar 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia akan dialihkan kepada INALUM sebagai tambahan penyertaan modal Negara di INALUM. Pengalihan saham tersebut mengakibatkan berubahnya status Perseroan dari Persero menjadi Non-Persero, sehingga diperlukan adanya perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2017.
Based on the Government Regulation No. 47 of 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, 15,619,999,999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia shall be transferred to INALUM as the addition of the State Equity Participation in INALUM. The transfer can change of the status of the Company from Persero to a Non-Persero, so that require the Amendment of the Articles of Association of the Company. The Amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated November 29, 2017.

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

Uraian Obligasi Bonds Details	Denominasi Denomination	Jumlah Pokok Principal Amount	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat PEFINDO Rating	
						2017	2018
Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 – Seri A ANTAM's Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate – Stage I, 2011 - Series A	Rupiah	Rp900 miliar Rp900 billion	7	8,375%	14 Desember 2018 December 14, 2018	idBBB+	idA-
Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 – Seri B ANTAM's Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate – Stage I, 2011 - Series B	Rupiah	Rp2,1 triliun Rp2.1 trillion	10	9,05%	14 Desember 2021 December 14, 2021	idBBB+	idA-

38 **Laporan Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners' Report

114 **Laporan Direksi**
The Board of Directors' Report

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

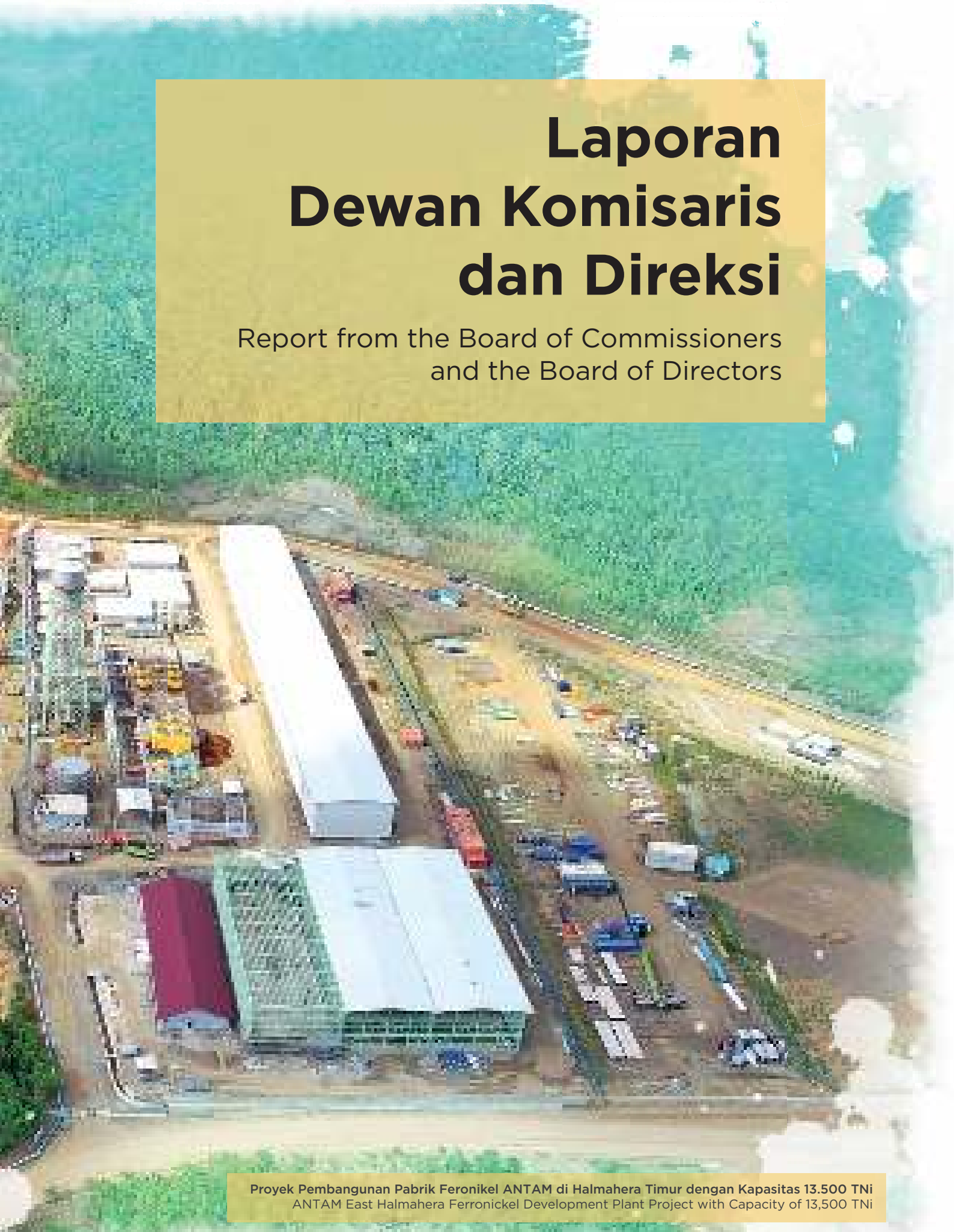

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel ANTAM di Halmahera Timur dengan Kapasitas 13.500 TNi
ANTAM East Halmahera Ferronickel Development Plant Project with Capacity of 13,500 TNi

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

"Peran Pengawasan dan Penasihatan Dewan Komisaris Dalam Tahun Buku 2018 tetap Orientasinya Untuk Meningkatkan Daya Saing, dengan tema: "Melakukan Perubahan Pola Pikir & Pola Tindak dalam mengatasi tantangan & mencapai tujuan" ("*Shifting Paradigm to overcome Challenge and Achieving Goals*")"

"The Role of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners in the 2018 Book Year remains oriented to Increasing Competitiveness, with the theme: "Shifting Paradigm to overcome Challenge and Achieving Goals"

Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Komisaris Utama
President Commissioner

1. LATAR BELAKANG TEMA RAPAT PIMPINAN (RAPIM) ANTAM 2018

1.1. Tema RAPIM 2018: Perubahan Pola Pikir & Pola Tindak Untuk Mengatasi Tantangan & Mencapai Tujuan (*"Shifting Paradigm to Overcome Challenge and Achieving Goals*)

Dengan berakhirnya Tahun Buku 2018, sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK/04/2016 yang mewajibkan setiap perusahaan membuat Laporan Dewan Komisaris sesuai bentuk dan isi serta persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sudah menjadi budaya PT ANTAM Tbk (ANTAM) dalam mengakhiri Tahun Buku 2018 yang lalu dan menyongsong Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) 2019 diselenggarakan Rapat Pimpinan (RAPIM) ANTAM pada awal tahun. Untuk RKAP Tahun 2018 yang lalu, RAPIM diselenggarakan pada 30-31 Januari tahun 2018 dan diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi serta Pejabat Perseroan satu level di bawah Direksi diantaranya seluruh General Manager Unit/ Unit Bisnis, Direksi Anak Perusahaan, para SVP & VP *Division* & *Representative Office*, serta para *Project Manager* yang berasal dari Unit/Unit Bisnis di seluruh Indonesia dan Kantor Pusat ANTAM di Jakarta.

Sebagaimana diketahui ANTAM berdiri pada tanggal 5 Juli 1968 dan telah berusia 50 tahun pada tahun 2018 ini. Pada Rapat Pimpinan Tahun 2018 yang lalu dalam menyongsong pelaksanaan RKAP 2018 mengambil tema: Perubahan Pola Pikir & Pola Tindak dalam Mengatasi Tantangan & Mencapai Tujuan ("*Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals*") dan itulah alasannya mengapa tema tersebut menjadi tema *Annual Report* Perseroan Tahun Buku 2018 yang saat ini sedang dibaca lebih dalam oleh para *shareholder* kami.

Tema "Perubahan Pola Pikir & Pola Tindak" ini sesungguhnya berkaitan dengan akan hadirnya "ANTAM BARU" yang mulai tumbuh berkembang secara signifikan sebagai buah hasil Proyek-Proyek ANTAM sebelumnya yaitu Proyek Perluasan Feronikel Pomalaa (P3FP) yang memiliki tujuan untuk meningkatkan Kapasitas Produksi terpasang

1. BACKGROUND OF ANTAM'S LEADERSHIP MEETING THEME IN 2018

1.1 Themes of 2018 Leadership Meeting: "Shifting Paradigm to Overcome Challenge and Achieving Goals"

With the end of the 2018 Book Year, in accordance with applicable regulations and legislation, including the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK/04/2016 which requires every company to make a Report of the Board of Commissioners in accordance with the form and content as well as other requirements in accordance with the applicable rules and regulations.

It has become the culture of PT ANTAM Tbk (ANTAM), in ending the 2018 Financial Year and in anticipation of the 2019 Corporate Budget Work Plan (RKAP), to hold the ANTAM Leadership Meeting (RAPIM) at the beginning of the year. For the previous RKAP 2018 held on January 30-31, 2018 which was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all the management on one level below the Directors, among others all General Managers of Unit/Business Units, Directors of Subsidiaries, SVP & VP Division & Representative Office, as well as Project Manager from Business Units/Units throughout Indonesia and ANTAM's Head Office in Jakarta.

To the knowledge of many, ANTAM was established on July 5, 1968, aged 50 years in 2018. In the 2018 Leadership Meeting as part of the establishment of Work and Budget Plan of 2018 the theme was: Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals. That was the reason why the theme was the theme of the Company's Annual Report for the Financial Year 2018 which is currently being scrutinized by our shareholders.

The theme "Shifting Paradigm" is actually related to the immediate presence of "NEW ANTAM" which began to grow significantly as an outcome of previous ANTAM Projects namely the Pomalaa Ferronickel Expansion Project (P3FP) which aims to increase the installed Production Capacity of the ANTAM's Ferronickel Factory from 18 thousand to 27 thousand

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Pabrik Feronikel ANTAM dari 18 ribu menjadi 27 ribu ton nikel dalam feronikel (TNi), Proyek *Chemical Grade Alumina* (CGA) Tayan yang merupakan proyek hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah bijih Bauksit menjadi produk *Chemical Grade Alumina* (CGA), serta Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH). Proyek-proyek tersebut mendukung pertumbuhan ANTAM yang tercermin pada target Perusahaan dalam RKAP 2018 yang tumbuh signifikan dibandingkan target RKAP 2017 maupun tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, target awal produksi Feronikel tumbuh menjadi 26.000 TNi sejalan dengan Proyek P3FP yang telah memasuki fase produksi komersial, demikian pula peningkatan signifikan target penjualan emas hingga 27,89 ton. Angka-angka target tersebut tidak pernah terpikirkan sebelumnya dapat terpenuhi di usia ANTAM ke-50 Tahun. Menikmati buah hasil Proyek sebelumnya dan menuju "ANTAM BARU" yang semakin besar maka sewajarnya ANTAM harus siap untuk melakukan pergeseran pola pikir dan pola tindak, disertai dengan semangat untuk mempertajam implementasi Nilai-Nilai ANTAM yang tertuang dalam Buku Standar Etika ANTAM yang sudah kami miliki sejak 2003.

tons of nickel in ferronickel (TNi), the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) Project which is a downstream project to increase bauxite ore value to Chemical Grade Alumina (CGA) products, and East Halmahera Ferronickel Plant Extension Project (P3FH). These projects support ANTAM's growth which is reflected in the Company's targets in the 2018 Company's Work and Budget Plan which grew significantly compared to the 2017 Company's Work and Budget Plan target and previous years. In 2018, the initial target of Ferronickel production grew to 26,000 TNi in line with the P3FP Project which had entered the commercial production phase, as well as a significant increase in the target of gold sales of up to 27.89 tons. These target numbers have never been thought of to be fulfilled in 50 years of ANTAM. Enjoying the fruits of the previous Project and towards "NEW ANTAM" which is getting bigger, naturally, ANTAM must be ready to make a shift in paradigm, accompanied by a spirit to refine the implementation of ANTAM Values contained in the ANTAM Ethics Standard Book that we have had since 2003.

Sebelumnya, pada tahun buku 2014 dan 2015 ANTAM mencatatkan rugi bersih sebesar minus Rp(775) miliar di tahun 2014 dan kemudian membengkak lagi menjadi minus Rp(1,441) triliun di tahun 2015. Pada tahun 2016, ANTAM berhasil membukukan keuntungan sebesar Rp64,8 Miliar dan pada tahun 2017 kinerja keuangan ANTAM semakin baik dengan membukukan laba bersih sebesar Rp136,5 miliar dan pada tahun 2018, ANTAM kembali mencatatkan pertumbuhan laba bersih menjadi Rp874,43 miliar.

Previously, in the 2014 and 2015 financial year ANTAM recorded a net loss Rp(775) billion in 2014 and then plummeted to Rp(1.441) trillion in 2015. In 2016, ANTAM recorded net profit of Rp64.8 billion whereas in 2017 ANTAM's financial performance improved by posting a net profit of Rp136.5 billion and in 2018, ANTAM recorded a net profit of Rp874.43 billion.

Sejak menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) pada tahun 1997, ANTAM selalu tumbuh dan berkembang serta cukup dikenal & dihormati oleh masyarakat pasar modal. Sepanjang kiprah 50 tahun, ANTAM tidak pernah membukukan kerugian terkecuali pada tahun 2014 & 2015. Saat ini saham ANTAM menjadi bagian dari indeks kelompok saham terkemukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti: Indeks LQ45, Indeks IDX30 dan Indeks IDX *Small-Mid Cap* (SMC) *Composite*, Indeks IDX SMC *Liquid* di Bursa Efek Indonesia (BEI), Indeks PEFINDO *Investment Grade* (i-Grade), Jakarta Islamic Index, Indeks Kompas100 dan Indeks MNC36.

Since becoming a Public Company (Tbk) in 1997, ANTAM has continuously grown and developed and to be well known & respected by the capital market community. Throughout 50 years of work, ANTAM has never recorded a loss except in 2014 & 2015. Currently ANTAM's shares are part of the index of leading stock groups on the Indonesia Stock Exchange (IDX) such as: LQ45 Index, IDX30 Index and Small-Mid IDX Cap Index (SMC) Composite, IDX SMC Liquid Index,PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index, Jakarta Islamic Index, Kompas100 Index and MNC36 Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

ANTAM juga dikenal sebagai perusahaan yang terdepan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan juga merupakan "pelanggan setia" untuk memperoleh penghargaan bergengsi *Annual Report Award* (ARA) & penghargaan *Most*

ANTAM is also known as the leading company in implementing Good Corporate Governance (GCG) and is also a "returning customer" for the prestigious Annual Report Award (ARA) & as the Most Trusted

Trusted Company, sebuah award yang diberikan oleh IICG (Indonesia Institute for Corporate Governance).

Di tengah kompleksitas dan gejolak ekonomi global, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada manajemen atas kinerja keuangan ANTAM yang solid sepanjang tahun 2018 yang kini telah terukir menjadi sejarah capaian kinerja ANTAM yang pantas dibanggakan. Hal ini antara lain tercermin dari penaikan *outlook corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2018 dari rating B-/outlook stabil menjadi *rating* B-/*outlook* positif dan juga peningkatan *rating* kredit dan obligasi Rupiah ANTAM dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yang juga naik menjadi *level* idA-/*Stable* dari semula idBBB+/*stable*. Kedua capaian tersebut diperoleh seiring dengan *outlook* pertumbuhan positif kinerja produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM serta peningkatan efisiensi yang berujung pada stabilnya level biaya tunai operasi ANTAM (*cash cost*) sepanjang periode tahun 2018.

1.2. Inisiatif yang terkait dengan Tema Perubahan Pola Pikir & Pola Tindak dalam Mengatasi Tantangan & Mencapai Tujuan ("*Shifting Paradigm to Overcome Challenge and Achieving Goals*)

Diantara inisiatif yang berpotensi untuk diwujudkan seiring dengan tema Perubahan Pola Pikir & Pola Tindak dalam Mengatasi Tantangan & Mencapai Tujuan ("*Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals*") pada tahun 2018 diantaranya adalah sebagai berikut:

- Inisiasi untuk mengembangkan teknologi pengolahan nikel secara Hidrometalurgi guna menghasilkan produk logam nikel murni, yang merupakan bahan baku produk baterai yang digunakan pada industri kendaraan listrik. Trend kendaraan listrik dipredikisi akan semakin tumbuh di masa mendatang sebagai pilihan alternatif pengganti energi fosil.
- Upaya untuk meningkatkan utilisasi produksi pabrik pengolahan ANTAM. Produksi dan penjualan feronikel ditargetkan tumbuh mencapai 30.280 TNi pada tahun 2019, meningkat dari capaian produksi feronikel tahun 2018 sebesar 24.868 TNi. Penjualan emas pada tahun 2019 ditargetkan tumbuh mencapai 32.036 kg emas dari capaian penjualan tahun 2018 sebesar 27.894 kg.
- Penerapan pola Pikir yang selalu hati-hati dan prudent serta menerapkan taat asas, kepada SOP dan kebijakan perusahaan yang ada sehingga ANTAM terhindar untuk bersentuhan dengan ranah hukum.

Company for an award given by the IICG (Indonesia Institute for Corporate Governance).

Amid global economic complexity and turmoil, the Board of Commissioners expressed its appreciation to the management for ANTAM's solid financial performance throughout 2018 which has now been engraved into the long running narration of ANTAM's performance achievements to be proud of. This was reflected, among others, from the increase in ANTAM's S&P Global corporate credit rating outlook in 2018 from a B-/stable outlook rating to a B-/positive outlook rating and an increase in ANTAM's credit and Rupiah bonds rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) which also level up to idA-/Stable level from the original idBBB+/stable. Both achievements were obtained in line with the growth outlook of ANTAM's main commodity production and sales performance and increased efficiency which resulted in a stable level of ANTAM's operating cash costs throughout the period of 2018.

1.2 Initiatives related to the Theme of Shifting Paradigm to Overcome Challenge and Achieving Goals

Among the potential initiatives to be realized in 2018 along with the theme of Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals are as follows:

- Initiative to develop nickel hydrometallurgical processing technology to produce pure nickel metal products, which are raw materials for battery products used in the electric vehicle industry. The trend of electric vehicles predicted will grow in the future as an alternative to fossil energy.
- Efforts to increase production utilization of ANTAM's processing plants. Ferronickel production and sales are targeted to grow to 30,280 TNi in 2019, an increase from the 2018 achievement of 24,868 TNi. Gold sales in 2019 are targeted to grow to reach 32,036 kg of gold from the 2018 sales achievement of 27,894 kg.
- Setting the careful and prudent mindset and applies the strict compliance to the SOP and current company policies so that ANTAM is safeguarded from any possible legal problems.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

- Memastikan proyek-proyek pengembangan ANTAM dapat selesai sebelum awal tahun 2022, guna men-substisusi *revenue* ANTAM dari penjualan ekspor bijih nikel dan bauksit menjelang berakhirnya periode relaksasi ekspor bijih pada awal tahun 2022.
- Meningkatkan nilai tambah produk emas ANTAM dengan melakukan inovasi produk berkelanjutan (seperti mengembangkan produk emas tematik ANTAM) serta memperluas jaringan pemasaran baik di dalam maupun di luar negeri.
- Memanfaatkan sumber daya mineral yang berlimpah serta kekuatan nilai-nilai insan ANTAM untuk meningkatkan hasil aksi korporasi.
- Mengendalikan harga saham dengan mempertahankan kinerja Perusahaan agar tetap positif.
- Mengupayakan adanya tambahan quota eksport bijih nikel kadar rendah melalui inisiasi Proyek *Blast Furnace* NPI, serta peluang tambahan kuota ekspor bauksit dari Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah.
- Mendorong percepatan pelaksanaan proyek hilirisasi dari produk Feronikel dan *Nickel Pig Iron* (NPI) sebagai bahan baku pembuatan *Stainless Steel*.
- Memastikan optimasi pemanfaatan kuota ekspor bijih nikel dan bauksit dapat direalisaiskan sepenuhnya dengan tingkat harga jual yang optimum.
- Mempertahankan pola pikir dan penerapan *best practice operation* dalam kegiatan operasional Perusahaan. Termasuk fokus untuk tetap menjaga tingkat biaya tunai (*cash cost*) produksi tetap rendah. ANTAM tercatat sebagai salah satu produsen fernonikel berbiaya tunai (*cash*

- Ensure ANTAM's development projects can be completed before the beginning of 2022, to substantiate ANTAM's revenue from the sale of nickel ore and bauxite exports towards the end of the ore export relaxation period at the beginning of 2022.
- Increase the value added of ANTAM's gold products by making continuous product innovations (such as developing ANTAM's thematic gold products) and expanding marketing networks both at home and abroad.
- Utilizing abundant mineral resources and the strength of ANTAM's human values to improve the outcomes of corporate action.
- Controlling stock prices by keeping the Company's performance to remain positive.
- Make efforts for an additional export quota of low grade nickel ore through the initiation of the NPI Blast Furnace Project, as well as the opportunity for additional bauxite export quotas from Mempawah's Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project.
- Encouraging the acceleration of the downstream project implementation of Ferronickel and Nickel Pig Iron (NPI) products as raw materials for making Stainless Steel.
- Ensuring the optimal utilization of the nickel ore and bauxite export quota at the optimum selling price level.
- Maintain a best practice operation mindset and engagement in the Company's operations. Including the focus to keep the level of cash costs production remains low. ANTAM is listed as one of the world's low cash cost ferronickel producer

ANTAM Berkomitmen untuk Menjaga Kualitas Produk yang Dihasilkan
ANTAM has a Solid Commitment to Deliver a Good Quality Product

cost) rendah di dunia melalui pemanfaatan diversifikasi energi melalui pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) serta oprtimalisasi operasi pabrik feronikel.

- Menganut falsafah bahwa gangguan sekecil apapun dalam operasi Perusahaaan harus dihindari dengan pengawasan yang ketat & berlapis, karena akibatnya akan berakhir dengan operasi yang tidak efisien dan akhirnya menurunkan daya saing Perusahaan.
- Melanjutkan dan mempertajam strategi dalam bidang operasi dengan melakukan upaya efisiensi & inovasi berkesinambungan untuk menurunkan cost dan menaikkan produktivitas, mengupayakan *discount* yang optimal untuk harga perolehan bahan bakar/bahan baku penunjang operasi Pabrik & Tambang, melakukan shifting Bahan Bakar Minyak (BBM) ke Gas pada waktu yang tepat, serta mengoptimalkan pengoperasian PLTU guna menurunkan ketergantungan energi dari Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) pada operasi pabrik feronikel ANTAM.
- Guna menurunkan biaya produksi listrik serta ketergantungan terhadap energi diesel pada operasi pabrik feronikel, ANTAM telah melakukan retrofit terhadap 8 mesin PLTD Pomalaa dengan kapasitas masing-masing sebesar 17MW. Saat ini PLTD Pomalaa telah dapat menggunakan dua jenis bahan bakar yaitu BBM maupun Gas sehingga dapat beroperasi secara fleksibel untuk meningkatkan efisiensi biaya bahan bakar.
- Memanfaatkan fasilitas quota ekspor semaksimal mungkin. ANTAM saat ini telah memperoleh quota ekspor bijih nikel kadar rendah (kadar di bawah 1,70% Ni) sebesar 3,7 juta *wet metric ton* (wmt), serta quota ekspor bijih bauksit tercuci sebesar 840.000 wmt. Sebagaimana diketahui terjadi kenaikan produksi bijih nikel dan bauksit karena di dorong oleh keluarnya Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2017 tentang perubahan keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Dengan keluarnya PP tersebut ANTAM yang sudah menerapkan program hilirisasi (membangun Pabrik) sejak Tahun 1974 berpeluang untuk melakukan ekspor bijih kadar rendah yang belum termanfaatkan di dalam negeri. Melalui pemanfaatan bijih mentah kadar rendah tersebut akan merupakan sumber dana cash bagi ANTAM untuk percepatan program hilirisasi selain juga merupakan bagian dari konservasi sumber daya alam Indonesia.

through the use of energy diversification with the operation of Steam-powered Plant (PLTU) and the optimization of ferronickel plant operations.

- Adhering to the philosophy that the slightest disruption in company operations should be avoided by strict & layered supervision. The failure to do so bears consequences of inefficient operations and ultimately reduce the competitiveness of the Company.
- Maintaining and refining strategies in the field of operations by making efficiency efforts & continuous innovation to reduce costs and increase productivity, make efforts for optimal discounts for the price of fuel/raw materials to support Factory & Mining operations, and shifting Oil to Gas at the right time, and optimize the operation of the PLTU to reduce the energy dependence of the Diesel-powered Plant (PLTD) on the operation of ANTAM's ferronickel plant.
- In order to reduce electricity production costs and dependence on diesel energy at ferronickel plant operations, ANTAM has retrofitted 8 machines for the Pomalaa Diesel-powered Plant (PLTD) with a capacity of 17MW each. At present, Pomalaa Diesel-powered Plant (PLTD) has been able to use two types of fuel, fuel and gas, so that it can operate flexibly to improve fuel efficiency.
- Make the most of the export quota facilities. ANTAM has now obtained export quota of low grade nickel ore (grade below 1.70% Ni) of 3.7 million wet metric tons (wmt), and quota of export of washed bauxite ore of 840,000 wmt. As we know, there is an increase in nickel and bauxite ore production because it was pushed by the issuance of Government Regulation (PP) No. 1 of 2017 concerning the fourth amendment to Government Regulation No. 23 of 2010 concerning the establishment of mineral and coal mining activities. With the issuance of the Government Regulation, ANTAM, which has implemented a downstream program (by building factories) since 1974 can export low-grade ore that otherwise would not be consumed domestically. Through the exploitation of low grade raw ore, it will be a source of cash funds for ANTAM to accelerate the downstream program as well as being part of Indonesia's natural resource conservation.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

- Dalam bidang komoditas nikel, selain melakukan penjualan ekspor, Perusahaan mengupayakan pasokan bijih nikel dan bauksit tercuci di pasar domestik, seiring dengan tumbuhnya smelter baru didalam negeri dengan tetap menjaga harga jual yang menguntungkan bagi Perusahaan. Strategi penjualan di dalam negeri juga dilakukan dengan sistem *bundling* yang memadukan penjualaan bijih kadar rendah dan kadar tinggi secara bersamaan guna menurunkan biaya penambangan serta meningkatkan penyerapan bijih nikel kadar rendah di dalam negeri.
- Jika terlihat adanya gejala penurunan kinerja maka segera dilakukan rapat kordinasi untuk memotivasi kembali seluruh jajaran ANTAM seperti diadakannya pertemuan rutin "3M" (*Monthly Management Meeting*), disamping wajib juga melaporkannya kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna jika terlihat adanya penurunan kinerja Perusahaan.
- Untuk memperluas jangkauan pemasaran produk emas ANTAM di dalam negeri, pada tahun 2018 ANTAM kembali melanjutkan kerjasama penjualan emas dengan PT POS Indonesia (Persero) yang telah dimulai sejak tahun 2017, saat ini masyarakat dapat membeli emas ANTAM di 205 Kantor Pos di Indonesia serta kerjasama penjualan emas melalui kerjasama dengan PT Bank Jawa Barat Banten Syariah (BJB Syariah) guna meningkatkan keterjangkauan masyarakat terhadap emas ANTAM serta guna menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas untuk jangka panjang serta menghindarkan masyarakat dari pola hidup konsumtif. Untuk menghindari keterbatasan masyarakat dapat membeli emas tersebut, ANTAM menyediakan produk emas dengan varian berat produk yang beragam, mulai dari berat terkecil sebesar 0,5 gram sampai dengan 50 gram.
- Dalam bidang komoditi Emas terus mengupayakan pencarian sumber emas yang murah, memasuki industri bisnis emas perhiasan (*Jewelry*), dengan memanfaatkan nilai intangible asset produk Logam Mulia ANTAM dengan brand "LM" yang berstandard internasional, serta memperluas jaringan pemasaran emas dengan membuka pasar baru di Jepang dengan model khas tertentu seperti Hello Kitty dan inovasi produk lainnya.
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman & nyaman serta melakukan sentralisasi Sistem Pengadaan untuk menghindari kekhawatiran terbangunnnya sistem yang kurang kondusif.

- Around nickel commodities, in addition to making export sales, the Company needs to make effort to seek the market opportunities of nickel ore and washed bauxite domestically, along with the growth of new smelters in the country while maintaining favorable selling prices for the Company. Domestic sales strategies are also carried out with a bundling system that combines the sale of low-grade and high-grade ore simultaneously to reduce mining costs and increase absorption of low-grade nickel ore domestically.
- In the event of any symptoms of a decline in performance, a coordination meeting will be held immediately to motivate all ANTAM's management such as conducting the "3M" (Monthly Management Meeting) meeting, in addition to setting an obligation to also report the Series A Dwiwarna shareholders.
- To expand the marketing range of ANTAM's gold products domestically, in 2018 ANTAM resumed its collaboration in the sale of gold with PT POS Indonesia (Persero) which began in 2017, now the public can buy ANTAM gold in 205 Post Offices all over Indonesia and gold sales in collaboration with PT Bank Jawa Barat Banten Syariah (BJB Syariah) to increase affordability of ANTAM's gold and to foster public awareness in investing in gold in the long term and avoiding the people from a consumptive lifestyle. As workaround the limitations public to buy gold, ANTAM provides gold products with vast product variants which range from the smallest weight of 0.5 grams to 50 grams.
- In the gold commodity sector, the Company continues to seek cheap gold resources, entering the gold jewelry industry by utilizing the intangible value of ANTAM's Precious Metals product with the well-known international standard "LM" brand, and expanding the gold marketing network by opening new markets in Japan with certain typical models such as Hello Kitty as well as other product innovations.
- Creating a safe & comfortable work environment and conducting a Centralization of the Procurement System to avoid fears of a system that is not conducive. By centralizing the field of procurement of Unit/Business Units to the Head

Dengan sentralisasi bidang pengadaan Unit/Unit Bisnis ke Kantor Pusat, diharapkan pengawasan menjadi lebih terkendali dan lebih efisien.

- Potensi lain berupa penjualan Jasa Eksplorasi menjadi Operator tambang dan jasa Laboratorium, memanfaatkan peluang produk tambang lain untuk infrastruktur penataan Anak Perusahaan serta mengakselerasi *New Discovery* penemuan cadangan emas baru.
- Melanjutkan penataan anak/cucu perusahaan dan perusahaan asosiasi PT ICA, sehingga tidak membebani ANTAM sebagai perusahaan induk.
- Memanfaatkan sinergis di antara anggota *Holding* PT INALUM (Persero) sehingga dapat diperoleh manfaat sinergi antar BUMN seperti rencana pembangunan PLTU (*Coal Fired Independent Power Plant*-CFIPP) untuk pembangunan permanen PLTU untuk memenuhi kebutuhan listrik di Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH) dan rencana penyewaan Listrik *Temporary* PLTD sementara dilakukan pembangunan CFIPP dengan harga yang *reasonable*. Berbagai manfaat dengan adanya *holding* ini, akan lebih dirasakan pada tahun 2019 dan tahun-tahun berikutnya, karena lebih besar daya tawarnya, seperti misalnya mendapatkan fasilitas tax, *discount* dan perizinan serta manfaaat kerjasama untuk mendapatkan dana segar yang ada di Induk *Holding*.
- Membuka tambang baru, seperti tambang nikel di Pulau Gag pada tahun 2019 sebagai sumber bijih nikel kadar rendah untuk ekspor dan kadar tinggi untuk kebutuhan Pabrik Feronikel UBPN Sultra dan siap dikerjasamakan dengan mitra strategis.
- Melalui holding akan mempercepat program hilirisasi berupa penjajakan kerjasama pembuatan *Stainless Steel* dengan mitra strategis di Halmahera Timur, mencari mitra strategis di Pomalaa, mencari mitra strategis di Morowali Sulawesi Tenggara, mengembangkan pabrik hidrometalurgi di wilayah IUP ANTAM seperti di Tanjung Buli, Maluku Utara dan Tapunopaka, Sulawesi Tenggara. Bekerjasama dengan PT INALUM (Persero) dalam mengembangkan Proyek SGA di Mempawah.
- Meningkatkan sisi pengawasan dan penasihatan oleh Dewan Komisaris melalui dukungan Komite Penunjang Dewan Komisaris disertai peran fungsi pengawasan melalui kunjungan lapangan untuk memastikan apa yang menjadi kendala dilapangan baik di Unit Operasi maupun proyek-

Office, it is expected that supervision will be more controlled and more efficient.

- Other potentials in the form of sales of Exploration Services will become mine operators and Laboratory services, utilizing other mining product opportunities for the Subsidiary's structuring infrastructure and accelerating New Discovery's discovery of new gold reserves.
- Continuing the reorganization of the company's subsidiaries and associated companies of PT ICA, so as not to burden ANTAM as the holding company.
- Utilizing the synergy between PT INALUM (Persero) Holding members so that the benefits of synergy between SOEs can be realized; such as the construction plan of the Coal Fired Independent Power Plant (CFIPP) to meet electricity demands in the East Halmahera Ferronickel Plant (P3FH) and pushing for a reasonable price for the rental of temporary power plant while the construction of CFIPP is carried out. Various benefits of having this holding company will be more apparent in 2019 and the following years, because of the greater bargaining power; such as obtaining tax, discount and licensing facilities and the opportunities to obtain funds available at the holding company.
- Opening new mines, such as nickel mining on Gag Island in 2019 as a source of low grade nickel ore for export and high grade for the needs of the Ferronickel Plant of Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and ready to be cooperated with strategic partners.
- Through the holding, the Company will accelerate the downstream program in the form of exploring cooperation in making Stainless Steel with strategic partners in East Halmahera, looking for strategic partners in Pomalaa, seeking strategic partners in Morowali, Southeast Sulawesi, developing hydrometallurgical plants in ANTAM's Mining Business Permit areas such as Tanjung Buli, North Maluku and Tapunopaka, Southeast Sulawesi. In collaboration with PT INALUM (Persero) in developing the SGA Project in Mempawah.
- Enhancing the supervisory and advisory aspects of the Board of Commissioners through the support of the Supporting Committee of the Board of Commissioners along with the supervisory role through field visits to discover real obstacles in the field both in the Operations

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

proyeknya dengan mengedepankan fungsi *Check & Balance* dimana GCG selalu sebagai landasan operasional perusahaan.

- Dalam sisi pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris juga berperan aktif tidak saja dari sisi pengawasan namun juga berperan aktif dari sisi penasihatan khususnya untuk lebih berhati-hati dalam pengelolaan *cash flow* termasuk mengurangi semaksimal mungkin beban/ kerugian ANTAM yang berasal dari anak-anak perusahaan.
- Mengupayakan Tambang Emas Pongkor yang merupakan satu-satunya Perusahaan Tambang Bawah Tanah untuk meraih dan mempertahankan PROPER EMAS di Indonesia sebagai wujud nyata bahwa ANTAM tidak hanya mengejar produksi, tetapi juga sangat peduli terhadap lingkungan. Sebagaimana diketahui capaian lainnya yaitu dua Unit Bisnis Pertambangan Bauksit dan Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia mempertahankan penillaian PROPER HIJAU dan untuk Bisnis lainnya seperti Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara dan anak Perusahaan PT Cibaliung Sumber Daya memperoleh penghargaan PROPER BIRU. Dengan demikian, seluruh Unit Bisnis ANTAM telah dikelola dan beroperasi dengan memenuhi standar lingkungan yang diizinkan regulasi.
- Dalam tahun 2019 akan melanjutkan upaya penyelesaian kerja sama pembentukan Perusahaan Alumina yang mengelola Bauksit Mempawah yang merupakan kerjasama PT ANTAM Tbk, PT INALUM (Persero) dan mitra asing sehingga akan berpeluang untuk mendapatkan tambahan kuota ekspor bijih

Unit as well as its projects by promoting Check & Balance functions where GCG is always the company's operational foundation.

- In supervisory and advisory aspects, the Board of Commissioners not only plays an active role in supervisory aspect but also plays an active role in advisory aspect, especially ensuring management to be more careful in managing cash flow, including reducing ANTAM's costs/ losses from its subsidiaries.
- Strive for the Pongkor Gold Mine, which is the only Underground Mining Company, to seize and retain GOLD PROPER in Indonesia as a concrete manifestation that ANTAM is not only pursuing production, but also very concerned about the environment. As is known, other achievements in the two business units, namely Bauxite Mining Business Unit and Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, maintain the GREEN PROPER assessment and for other businesses such as North Maluku Nickel Mining Business Unit, Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and its subsidiary PT Cibaliung Sumber Daya received the BLUE PROPER award. As such, all ANTAM Business Units have been managed and operated to meet regulatory permitted environmental standards.
- In 2019 the Company will continue to resolve cooperation in the establishment of the Alumina Company that manages Bauxite Mempawah which is a collaboration between PT ANTAM Tbk, PT INALUM (Persero) and foreign partners

Proses *Metal Tapping* di Pabrik Feronikel Pomalaa
Metal Tapping Process in Pomalaa Feronickel Plant

bauksit tercuci sebanyak 3,1 juta ton bauksit tercuci sehingga akan menjadi 3,94 juta bauksit tercuci.

- Merealisir pola tindak agar Perusahaan tetap dikenal & popular dikalangan masyarakat Pasar Modal karena ANTAM selalu mendapatkan penghargaan bergengsi seperti *Annual Report Award*, berada dalam LQ45, Indeks IDX 30 Bursa Efek Indonesia, serta termasuk Perusahaan "*Most Trusted Company*".
- Secara berkesinambungan berupaya meningkatkan kompetensi & membumikan nilai-nilai ANTAM secara berkesinambungan dalam menyongsong dan sejalan dengan kebutuhan Sumber Daya Manusia ANTAM untuk menghadapi program hilirisasi yang mengadopsi berbagai teknologi baru, inovasi baru, teknologi hidrometallurgi dan perkembangan teknologi baterai yang membutuhkan logam nikel yang diperkirakan akan berkembang pesat di masa depan.

Dengan tema Perubahan Pola Pikir & Pola Tindak dalam Mengatasi Tantangan & Mencapai Tujuan ("*Shifting Paradigm to Overcome Challenge and Achieving Goals)* sebagaimana tertulis dan dapat dibaca pada Sampul Laporan Tahunan ANTAM 2018, mengindikasikan segala upaya/strategi sebagaimana diuraikan di atas telah, sedang dan akan dilakukan & dipertajam untuk meningkatkan nilai/aset Perseroan yang pada akhirnya akan memuaskan para pemegang saham Perseroan dan Pemangku Kepentingan lainnya karena terjadinya penciptaan nilai tambah dan optimalisasi cadangan mineral yang ada.

2. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK TAHUN BUKU 2018

2.1. Perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar ANTAM dan tidak ada perubahan Pengurus Perusahaan pada Tahun 2018

Pada tanggal 12 April 2018 ANTAM menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2017. Pada Agenda Pertama RUPST Tahun Buku 2017 pemegang saham menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan ANTAM Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris ANTAM. Pada Agenda Kedua, Pemegang saham juga mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017.

so that it will get an additional quota of 3.1 million tons of washed bauxite to make up a total of 3.94 million washed bauxite.

- Shifting the paradigm so that the Company remains known & popular among the Capital Market community for continuously winning prestigious awards such as the Annual Report Award, included in LQ45 index, the IDX 30 Index of the Indonesia Stock Exchange, including the "Most Trusted Company" award.
- Continuously striving to improve competency & to continue ANTAM's values on an ongoing basis and in line with ANTAM Human Resources needs to face the downstream program that adopts a variety of new technologies, new innovations, hydrometallic technology and the development of battery technology that requires nickel which is expected to grow rapidly in the coming years.

With the theme of Shifting Paradigm to Overcome Challenge and Achieving Goals as written and can be read on the Cover of the 2018 ANTAM Annual Report, indicating all efforts/strategies as described above have been, are and will be carried out & refined to increase the value/assets of the Company which will ultimately satisfy the Company's shareholders and other Stakeholders due to the creation of added value and optimization of existing mineral reserves.

2. 2019 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

2.1. Amendments and restructuring of all provisions in ANTAM's Articles of Association and no changes to the Company's Management in 2018

On April 12, 2018 ANTAM held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Fiscal Year 2017. In the First Agenda of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved and ratified the Annual Report and ANTAM Financial Report for the Fiscal Year 2017, including the ANTAM Board of Commissioners' Supervisory Report. In the Second Agenda, Shareholders also ratify the Annual Report of the Partnership Program and Community Development Program for the Fiscal

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Mengenai pembagian dividen yang merupakan Mata Acara Ketiga RUPST disetujui pembagian dividen sebesar Rp47.777.373.588 atau 35% dari Laba Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk Tahun Buku 2017. Dividen per saham Tahun Buku 2017 adalah Rp1,99.

Pada Agenda Keempat, pemegang saham ANTAM setuju untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besaran Insentif Kinerja untuk anggota Dewan Komisaris ANTAM Tahun Buku 2017 serta untuk menetapkan besaran honorarium berikut tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk tahun 2018 bagi anggota Dewan Komisaris. Dalam Mata Acara yang sama, pemegang saham ANTAM juga menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besaran Insentif Kinerja untuk anggota Direksi untuk Tahun Buku 2017 serta untuk menetapkan besaran gaji berikut tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk tahun 2018 bagi anggota Direksi.

Dalam Agenda kelima pemegang saham ANTAM menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global Pricewaterhouse Coopers di Indonesia untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk Tahun Buku 2018 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2018.

Dalam Mata Acara RUPST keenam pemegang saham mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk periode Tahun Buku 2017.

Pada Mata Acara RUPST Ketujuh pemegang saham menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar ANTAM. Dalam Mata Acara RUPST Kedelapan, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/kuasanya menyampaikan bahwa tidak ada usulan perubahan Pengurus Perusahaan yang sudah diagendakan sehingga dalam mata acara tersebut tidak diambil keputusan.

Sehubungan dengan Agenda ketujuh tersebut maka Anggaran Dasar yang berlaku saat ini adalah yang disahkan oleh Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H, M.Kn. di Jakarta tanggal 11 Mei 2018, No. 33,

Year 2017. Regarding the distribution of dividends which constitute the Third Agenda of the AGMS, the dividend of Rp47,777,373,588 or 35% of the Current Year Profit can be attributable to Owners of the Parent Entity for Fiscal Year 2017. Dividends per share for 2017 Fiscal Year are Rp1.99.

In the Fourth Agenda, ANTAM's shareholders agreed to give authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholders to determine the amount of Performance Incentives for members of the 2017 ANTAM Board of Commissioners and to determine the amount of honorarium and benefits, facilities and incentives for 2018 members of the Board of Commissioners. In the same Agenda, ANTAM's shareholders also agreed to give authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining the approval of the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of Performance Incentives for members of the Board of Directors for the Fiscal Year 2017 and to determine the salary, allowances, facilities and other incentives for 2018 for members of the Board of Directors.

In the Agenda, the five ANTAM shareholders agreed to appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member of the Pricewaterhouse Coopers global network in Indonesia to carry out a general audit of ANTAM's Consolidated Financial Statements for the 2018 Book Year and the Partnership Program Financial Report and Community Development Program for Financial Year 2018.

In the Agenda of the sixth AGMS the shareholders ratified the Report on the Realization of the Use of the Additional State Capital Participation (PMN) fund for the Financial Year 2017.

On the seventh agenda of the AGMS, the shareholders agreed to the amendment and rearrangement of all provisions in ANTAM's Articles of Association. In the eighth agenda of the AGMS, Series A Dwiwarna Shareholders/their proxies stated that there were no proposed changes to the Company Management to be scheduled so that the decision was not taken in the agenda.

In connection with the seventh Agenda, the current Articles of Association are the one that is validated by Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H, M.Kn. in Jakarta on May 11, 2018, No. 33, Deed of Statement of Meeting Resolution on Amendment to PT Aneka

Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk. Pada pasal 12, ayat (7) poin (iv), kewenangan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, sebagaimana dimaksud pada poin (ii) dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B terbanyak, yang dalam hal ini adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau lebih dikenal dengan nama PT INALUM (Persero).

2.2. Pelimpahan Wewenang dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna ke PT INALUM (Persero)

Sebagaimana diketahui pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 29 November 2017, dengan mata acara tunggal yang pada dasarnya berkaitan dengan pembentukan Perusahaan *Holding* melalui perubahan Anggaran Dasar Perseroan disertai dengan pengalihan saham seri B milik Pemerintah Republik Indonesia ke PT INALUM (Persero) sebagai induk perusahaan *holding* bidang industri Pertambangan.

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Pemegang saham Seri A Dwiwarna No. SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, sebagian Kewenangan dan/atau Hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dalam Anggaran Dasar masing-masing perusahaan anggota *holding* industri pertambangan (PT ANTAM Tbk), dikuasakan ke PT INALUM (Persero) selaku pemegang saham Seri B terbanyak. Permohonan Persetujuan dan Pelaporan Anggota *Holding* Industri Pertambangan sesuai Anggaran Dasar (AD) masing-masing anggota *Holding* Industri Pertambangan Perusahaan dilimpahkan ke PT INALUM (Persero) sesuai pasal 12 ayat (7) poin (iv) Anggaran Dasar Perseroan. Dengan demikian berdasarkan Surat Kuasa Khusus No. SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, terjadi proses pelimpahan kewenangan untuk pelaksanaan pasal 12 ayat (7) poin (ii) bahwa persetujuan Dewan Komisaris khusus yang berkenaan pasal 12 ayat (7) poin (ii) tersebut harus disetujui juga oleh PT INALUM (Persero).

2.3. Komposisi & Bauran Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2018

2.3.1. Susunan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018: Periode 1 Januari 2018-6 Agustus 2018

Sebagaimana diketahui pada RUPS untuk Tahun Buku 2017 pada tanggal 12 April 2018 dalam Mata Acara RUPST ke-delapan, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/kuasanya menyampaikan bahwa tidak ada usulan perubahan Pengurus Perusahaan sehingga dalam mata acara tersebut

Tambang Tbk's Articles of Association or abbreviated as PT ANTAM Tbk. In article 12, paragraph (7) point (iv), the authority for approval of Series A Dwiwarna Shareholders, as referred to in point (ii) can be authorized to the holders of the most Series B Shareholders, in this case PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) or better known as PT INALUM (Persero).

2.2 Delegation of Authority from Series A Dwiwarna Shareholders to PT INALUM (Persero)

As is known at the Extraordinary GMS held on November 29, 2017, with a single agenda which is basically related to the establishment of a Holding Company through the amendment of the Company's Articles of Association accompanied by the transfer of Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT INALUM (Persero) as the holding company for mining industry.

Based on Special Power of Attorney from Holders of Series A Dwiwarna Share No. SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, part of the Authority and/or Rights of Series A Dwiwarna Shareholders in the Articles of Association of each company member in the mining industry holding (PT ANTAM Tbk), authorized to PT INALUM (Persero) as the majority shareholder of Series B. Request for Approval and Reporting of Mining Industry Holding Members as the matters in the Articles of Association of each member of the Company's Mining Industry Holding delegated to PT INALUM (Persero) in accordance with article 12 paragraph (7) point (iv) of the Articles of Association. Therefore, based on Special Power of Attorney No. SKK-14/MBU/5/2018 dated 31 May 2018, there is a process of delegation of authority for the implementation of article 12 paragraph (7) point (ii) that the approval of the special Board of Commissioners concerning article 12 paragraph (7) point (ii) must also be approved by PT INALUM (Persero).

2.3. Composition & Diversity of Competencies of the Board of Commissioners in 2018

2.3.1.Composition of the Board of Commissioners for 2018: Period 1 January 2018-6 August 2018

As known at the AGM for the Financial Year 2017 on April 12, 2018 in the eight agenda of the AGM, the Series A Dwiwarna Shareholders/their proxies stated that there were no proposed changes to the Management of the Company so that the decision to change was not taken. So

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

tidak diambil keputusan. Dengan demikian dari 1 Januari 2018 sampai dengan 6 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Jend TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H. sebagai Komisaris Utama merangkap Ketua Komite Good Corporrate Governance, Nominasi dan Renumerasi (GCG-NR) diangkat pada RUPS-LB yang diselenggarakan pada 7 Oktober 2015, Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit diangkat pada RUPS 2 Mei 2017, Ir. Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen merangkap Wakil Ketua Komite GCG-NR diangkat pada RUPS 2 Mei 2017, Zaelani S.E. merupakan Komisaris merangkap Wakil Ketua Komite Audit diangkat pada RUPS tanggal 2 Mei 2017, Prof. Robert Simanjuntak, Ph.D. merupakan Komisaris merangkap Ketua Komite Manajemen Risiko diangkat pada RUPS 26 Maret 2014, Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS. merupakan Komisaris diangkat pada RUPS-LB yang diselenggarakan pada 7 Oktober 2015 merangkap Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko dan diangkat sebagai Komisaris di PT INALUM (Persero) sesuai dengan surat pemberitahuan PT INALUM (Persero) kepada Direksi ANTAM pada tanggal 6 Agustus 2018. Sehubungan dengan hal tersebut maka Sdr Bambang Gatot Ariyono tidak lagi menjabat sebagai Komisaris ANTAM sejak tanggal pengangkatannya sebagai Komisaris di PT INALUM (Persero) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ANTAM.

Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS/RUPS-LB dimaksud sampai dengan RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Sepanjang periode terebut di atas, jumlah anggota Dewan Komisaris tetap sebanyak 6 (enam) orang dan jumlah anggota Komisaris Independen tetap 2 (dua) orang atau setara dengan 33,33% yang artinya telah memenuhi ketentuan Peraturan Pasar modal yang minimum 30% sebagaimana yang dijelaskan pada Bab III-Bagian kesatu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Surat Pernyataan Independensi & Potensi benturan Kepentingan

that the Company Management from January 1, 2018 up to August 6, 2018 are as follows:

TNI General (Ret.) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H. as President Commissioner concurrently Chairperson of the Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee appointed at the EGMS held on October 7, 2015, Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner concurrently Chairperson of the Audit Committee appointed at the GMS on May 2, 2017, Ir. Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner concurrently Deputy Chair of the GCG-NR Committee appointed at the GMS on May 2, 2017, Zaelani S.E. as the Commissioner and Deputy Chair of the Audit Committee appointed at the GMS on May 2, 2017, Prof. Robert Simanjuntak, Ph.D. as a Commissioner concurrently Chairperson of the Risk Management Committee appointed at the GMS on March 26, 2014, Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS. as Commissioner at the EGMS held at October 7, 2015 concurrently Deputy Chair of the Risk Management Committee and as Commissioner at PT INALUM (Persero) in accordance with PT INALUM (Persero)'s notification letter to ANTAM's Directors on 6 August 2018. In connection with this matter, Mr. Bambang Gatot Ariyono no longer serves as ANTAM's Commissioner from the date of his appointment as Commissioner at PT INALUM (Persero) in accordance with the provisions in ANTAM's Articles of Association.

The terms of the Board of Commissioners starts from the closing of the AGMS/EGMS until the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, but without reducing the right of the GMS to be able to terminate members of the Board of Commissioners at any point in time.

Throughout the period above the number of permanent Board of Commissioners members is 6 (six) and the number of Independent Commissioner members is 2 (two) people, equivalent to 33.33%, which means that it is in accordance to the provisions of the Capital Market Regulations to have a minimum of 30% as explained in Chapter III-First part of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Statement of Independence

sebagai salah satu persyaratan telah diungkapkan pada Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2018 bab Tata Kelola Perusahaan.

2.3.2 Susunan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018: Periode 1 Januari 2018-6 Agustus 2018

Pada tanggal 6 Agustus 2018, Komisaris ANTAM Sdr Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS yang tadinya merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris di PT INALUM (Persero) sesuai dengan surat pemberitahuan PT INALUM (Persero) kepada Direksi ANTAM. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS tidak lagi menjabat sebagai Komisaris ANTAM sejak tanggal pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris di PT INALUM (Persero) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ANTAM. Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM mengucapkan terima kasih kepada Sdr Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS atas dedikasi dan dukungannya kepada ANTAM selama menjabat sebagai Komisaris ANTAM. Adapun anggota Dewan Komisaris diluar Sdr Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS tidak berubah sama sekali.

Sehubungan dengan pengangkatan Sdr Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS sebagai anggota Dewan Komisaris PT INALUM (Persero) pertanggal 6 Agustus 2018, sebagaimana dijelaskan di atas maka susunan Dewan Komisaris ANTAM mulai tanggal 6 Agustus 2018 s.d 31 Desember 2018 berubah menjadi sebagai berikut: Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H sebagai Komisaris Utama merangkap Ketua Komite GCG-NR, Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri merupakan Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit, Ir. Anang Sri Kusuwardono merupakan Komisaris Independen merangkap Wakil Ketua Komite GCG-NR, Zaelani S.E. merupakan Komisaris merangkap Wakil Ketua Komite Audit, Prof. Robert Simanjuntak, Ph.D. merupakan Komisaris merangkap Ketua Komite Manajemen Risiko.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Setelah periode 6 Agustus 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah Dewan Komisaris berubah menjadi 5 (lima)

& Potential Conflict of Interest as one of the requirements disclosed in the Annual Report 2018 chapter of Corporate Governance.

2.3.2. Composition of the Board of Commissioners for 2018: Period 1 January 2018-6 August 2018

On August 6, 2018 ANTAM Commissioner Mr. Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS who was a member of the Board of Commissioners of the Company was appointed as a member of the Board of Commissioners at PT INALUM (Persero) in accordance with PT INALUM (Persero)'s notice to ANTAM's Directors. In this regard, Mr. Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS no longer serves as ANTAM's Commissioner from the date of his appointment as a member of the Board of Commissioners at PT INALUM (Persero) in accordance with ANTAM's Articles of Association. ANTAM's Board of Commissioners and Directors would like to thank Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS for his dedication and support to ANTAM while serving as ANTAM's Commissioner. The members of the Board of Commissioners outside of Mr. Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS do not change at all.

In connection with the appointment of Mr. Bambang Gatot Ariyono M.M, DESS as a member of the Board of Commissioners of PT INALUM (Persero) dated August 6, 2018, as explained above, the composition of ANTAM's Board of Commissioners starting August 6, 2018 to December 31, 2018 is changed as follows: TNI General (Ret.) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H. as President Commissioner concurrently Chairperson of the GCG-NR Committee, Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner concurrently Chairperson of the Audit Committee, Ir. Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner concurrently Deputy Chair of the GCG-NR Committee, Zaelani S.E. as Commissioner and Deputy Chair of the Audit Committee, Prof. Robert Simanjuntak, Ph.D is a Commissioner concurrently Chairperson of the Risk Management Committee.

The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. The task of the President Commissioner as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. After the period August 6, 2018 to December 31, 2018, the number of the Board

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

orang dengan jumlah Komisaris Independen tetap 2 (dua) orang dari jumlah 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 40%, jauh lebih tinggi dari ketentuan regulasi OJK sebesar minimum sebesar 30%.

2.3.3. Susunan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018: Periode 6 Agustus 2018-31 Desember 2018 & Bauran Kompetensinya

ANTAM meyakini bahwa keragaman kompetensi, pengalaman, leadership dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Dari kelima anggota Dewan Komisaris tersebut, 2 (dua) diantaranya merupakan Professor dan 3 (tiga) lainnya memiliki beragam tingkat akademis dengan bauran kompetensi dan pengalaman yang saling melengkapi dan nyaris sempurna, diantaranya dari kalangan militer, akademisi/ pakar sosial, generalis, birokrat yang strategis, serta masa pengangkatannya juga tersebar dalam rentang waktu 2012 sampai dengan 2017 sehingga menjamin terjadinya kesinambungan dalam menjalankan fungsi pengawasan & penasihatan sehingga Dewan Komisaris dengan dibantu oleh 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif/majelis dan tangguh, unggul serta bermartabat karena:

- Memiliki latar belakang *leadership* dan pengalaman yang luas serta ditunjang oleh pengalaman kerja yang berwawasan nasional maupun internasional;
- Memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan dan di bidang industri pertambangan & pengolahan;
- Profesional, bebas dari segala bentuk benturan kepentingan dan memiliki integritas yang tinggi;
- Memiliki kemampuan untuk memastikan adanya integrasi dari sistem akuntansi perusahaan dan pelaporan yang ada serta memastikan bahwa perusahaan memiliki sistem yang memadai, khususnya untuk me*monitor* risiko, pengawasan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada;
- Memiliki reputasi yang baik dan "ramah"pasar serta mampu meningkatkan citra perusahaan di pasar modal;
- Menjamin terjadi proses pengawasan yang melekat dan berkesinambungan

of Commissioners changed to 5 (five) people with the number of Independent Commissioners still 2 (two) people out of the number 5 (five) members of the Board of Commissioners or equal to 40% higher than the minimum requirement of the FSA Regulations of 30%.

2.3.3. Composition of the Board of Commissioners Financial Year 2018: Period 6 August 2018-31 December 2018 & its Competency Diversity

ANTAM believes that the diversity of competencies, experiences, leadership and educational backgrounds is needed by the Board of Commissioners in carrying out their duties. Of the five members of the Board of Commissioners, 2 (two) of them are professors and 3 (three) are various academic levels with an inter-complementary and almost perfect mix of competencies and experiences including military, academic/social experts, generalists, strategic bureaucrats, and spread-out appointment period over the period of 2012 to 2017 to ensure continuity in carrying out the oversight & supervision function so that the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Supporting Committees of the Board of Commissioners that works collectively/ assemblies and is strong, superior and dignified because:

- Have extensive leadership and experience and are supported by national and international work experience;
- Has an educational background and expertise in accounting and finance and in the mining & processing industries;
- Professional, free from all forms of conflict of interest and has strong integrity;
- Has the ability to ensure the integration of the company's accounting system and existing reporting and ensure that the company has an adequate system, especially for monitoring risks, financial supervision and compliance with the current laws and regulations;
- Having a good and market-friendly reputation and being able to enhance the company's image in the capital market;
- Ensure an inherent and continuous supervision process occurs;

- Secara berkesinambungan mengikuti *trend* perkembangan industri pada umumnya dan trend pertambangan yang relevan pada khususnya;
- Setiap tahun dinilai kinerjanya secara majelis dinilai juga kinerjanya secara personal melalui Kinerja Komite yang dipimpinnya dan dilaporkan dalam RUPS Tahunan.

- Continuously follow industry development trends in general and relevant mining trends in particular;
- Each year both individual and collective performance are assessed through the Performance of the Committee their leads and reported in the Annual GMS.

Dewan Komisaris bekerja secara kolektif dengan berbagai bauran: pendidikan, pengalaman, kompetensi, leadership, rentang umur, masa pengangkatan yang saling melengkapi sehingga dengan bauran & latar belakang yang nyaris sempurna dapat mengawasi & menasihati Direksi dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018

The Board of Commissioners works collectively among diversity: education, experience, competence, leadership, age, as well as inter-complementary appointment periods. With such a mix and almost perfect background, the Board of Commissioner can supervise & advise the Board of Directors assisted by Supporting Committee of the Board of Commissioners throughout 2018.

Bauran kompetensi yang dimiliki Dewan Komisaris dan organ pendukungnya mencakup keseluruhan aspek operasionl perusahaan yang meliputi bidang bisnis pada umumnya dan bussiness pertambangan, ekonomi-keuangan, hukum korporasi & pasar modal, Tata Kelola Perusahaan & CSR, Sumber Daya Manusia, *Marketing*, serta Manajemen Korporasi secara umum. Dari sisi usia Dewan Komisaris saat ini berumur dalam rentang 55 tahun sampai dengan 71 tahun suatu usia yang biasanya mempresentasikan perilaku yang "bijaksana" dalam memberikan pertimbangan dan nasihat serta selalu bersikap "hati-hati" dalam pengambilan keputusan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (Kementerian BUMN atau yang mewakili) berhak mengusulkan calon Dewan Komisaris. Perseroan belum menentukan secara spesifik target yang harus dicapai dalam keragaman gender di dalam struktur keanggotaan Dewan Komisaris meskipun wacana keberagaman gender dalam 2-3 tahun terakhir ini semakin nyaring dan gencar terdengar dalam masyarkat pasar modal. Ketiadaan seorang anggota Dewan Komisaris dalam 4 (empat) bulan terakhir 2018 relatif tidak mengurangi bauran kompetensi yang dimiliki oleh 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris yang masih tinggal.

The competency mix possessed by the Board of Commissioners and its supporting committees cover the entire aspects of the company's operations which include business in general and business in mining, financial economy, corporate & capital market law, Corporate Governance & CSR, Human Resources, Marketing, and Corporate Management general. In terms of age of the Board of Commissioners, it is currently in the range of 55 years to 71 years of age which represent prudent characteristic in giving supervision and advice and always be careful in decision making.

In accordance with the Articles of Association of the Company, Shareholders of Series A Dwiwarna (Ministry of BUMN or its proxies) have the right to propose candidates for the Board of Commissioners. The Company has not specified targets to be achieved in gender diversity within the Board of Commissioners membership structure despite the discourse of gender diversity in the last 2-3 years this is increasingly loud and incessant in the capital market community. The absence of a member of the Board of Commissioners in the last 4 (four) months of 2018 relatively does not reduce the competency mix possessed by 5 (five) remaining members of the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

2.4. Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris tahun 2018, Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris yaitu:

- Komite Audit yang dikukuhkan dengan SK Dewan Komisaris No. 9/DK/SK/V/2017 tertanggal 16 Mei 2017 dengan susunan: Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Ketua, Zaelani S.E. sebagai wakil Ketua, Drs. Mursyid Amal M.M sebagai Anggota, Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA sebagai anggota.
- Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (Komite GCG-NR) yang dikukuhkan kembali dengan SK Dewan Komisaris No. 10/DK/SK/V/2017 tertanggal 16 Mei 2017 dengan susunan: Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip. S.H., M.H. sebagai Ketua, Ir. Anang Sri Kusuwardono sebagai Wakil Ketua, Dr. Ir. Yunus Kusumahbrata M.Sc sebagai anggota, Dr. Nina Insania K. Permana S.Psi., M.M sebagai Anggota.
- Komite Manajemen Risiko yang dikukuhkan dengan SK Dewan Komisaris No. 13/DK/SK/X/2017 tertanggal 15 Oktober 2017, dengan susunan: Prof. Robert A Simanjuntak, Ph.D sebagai Ketua, Ir. Adi Djoko Guritno MSIE., Ph.D sebagai Anggota, Sdr. Benjamin Hassan B.Ec sebagai pengganti Ir. Brahmantio Isdijoso M.Sc yang mengundurkan diri karena mendapat tugas baru. Sdr Benjamin Hassan sebagai pengganti merupakan orang lama di Komite ANTAM dan selama ini adalah staf Sekretariat Dewan Komisaris.

Tugas dan fungsi Organ pendukung tersebut merupakan kepanjangan tangan Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi serta menasihati Direksi. Setiap Komite masing-masing beranggotakan dua orang yang merupakan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Ketua dan Wakil Ketua serta dua orang lagi merupakan profesional yang berasal dari luar Perseron dan bukan merupakan anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang informasi yang utuh, tepat waktu, akurat mengalir dari organ Direksi kepada organ Dewan Komisaris maka dengan bauran kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan yang luas, diharapkan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya dapat memberikan saran, solusi, nasihat yang orientasinya selalu kepada kepentingan yang terbaik buat perusahaan (*to the best interest of*

2.4. Supporting Committees of the Board of Commissioners

In carrying out the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners in 2018, the Board of Commissioners is supported by supporting committees of the Board of Commissioners consisting of three Board of Commissioners Supporting Committees, namely:

- Audit Committee confirmed by Decree of the Board of Commissioners No. 9/DK/SK/V/2017 dated May 16, 2017 with the following arrangement: Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri as Chairperson, Zaelani, S.E as deputy Chairperson, Drs. Mursyid Amal, M.M as Member, Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA as a member.
- The Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR Committee) which was confirmed again with the Decree of the Board of Commissioners No. 10/DK/SK/V/2017 dated May 16, 2017 with the following structure: General TNI (Ret.) Fachrul Razi, S.Ip. S.H., M.H as Chairman, Ir. Anang Sri Kusuwardono as Deputy Chairperson, Dr. Ir Yunus Kusumahbrata, M.Sc as a member, Dr. Nina Insania K. Permana, S.Psi., M.M as a Member.
- Risk Management Committee confirmed by Decree of the Board of Commissioners No. 13/DK/SK/X/2017 dated October 15, 2017, with the following composition: Prof. Robert A Simanjuntak, Ph.D as Chairperson, Ir. Adi Djoko Guritno, MSIE., Ph.D as Member, Benjamin Hassan, B.Ec as a substitute for Ir. Brahmantio Isdijoso, M.Sc who resigned after appointed new assignment. Mr. Benjamin Hassan as his successor, has been a Secretariat staff of the Board of Commissioners.

The duties and functions of the supporting committees are an extension of the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in supervising and advising the Directors. Each Committee consists of two members who are members of the Board of Commissioners and concurrently as Chairpersons and Deputy Chairpersons and two other people who are professionals from outside the Company and are not members of the Board of Commissioners.

As long as complete, timely, accurate information flows from the bodies of the Board of Directors to the committees of the Board of Commissioners, with a broad competency, experience and educational background it is expected that the Board of Commissioners and its supporting committees can provide advice, solutions, suggestions that is always oriented to the best interest of the company. In 2018

the company). Dalam tahun 2018 Komite Penunjang Dewan Komisaris mengadakan rapat dua kali dalam satu bulan, terdiri dari rapat khusus dan rapat pleno. Pada dasarnya tambahan rapat khusus antara Komite Penunjang Dewan Komisaris dan mitra kerja dibawah Direksi ANTAM, adalah bagian dari upaya memperoleh informasi dari organ Direksi selengkap mungkin.

Untuk menghindari kelambatan dalam proses pengambilan keputusan di level Dewan Komisaris maka dilakukan penyempurnaan dalam manajemen hubungan kerja antara Komite Penunjang dengan mitra kerja terkait, dilevel manajemen. Diantaranya perlu melengkapi kebijakan perseroan yang terdiri dari 3 (tiga) level yaitu *Corporate Governance Policy* (CGP), *Management Policy* (MP) dan *Standard Operation Procedure* (SOP) serta *Work Instruction* (WI). Selama ini yang masih belum sempurna adalah SOP pada setiap kegiatan agar aliran informasi berjalan dalam suatu sistem sesuai dengan kesepakatan. Jika para pihak patuh pada SOP yang sudah disepakati maka tata administrasinya cukup sekali jalan sehingga tidak ada kehilangan waktu, karena semua kelengkapan administrasi sudah tercantum dalam SOP tersebut. Dewan Komisaris percaya dan mengapresiasi mitra kerja Komite Penunjang di jajaran manajemen yang memberikan respon positif dalam membangun SOP yang diperlukan sehingga secara bertahap kebutuhan akan SOP terlengkapi sehingga mekanisme kerja diantara jajaran Dewan Komisaris dan jajaran Direksi semakin berjalan lancar.

Dalam rapat khusus, Komite Penunjang mengundang mitra kerja dijajaran Direksi untuk mendapatkan klarifikasi atau informasi yang lebih detail dan teknis tanpa harus dihadiri oleh Ketua/Wakil Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris. Berbeda dengan rapat khusus, Rapat Pleno dihadiri oleh Ketua/Wakil Ketua Komite Penunjang Dewan Komisaris. Artinya Komite Penunjang Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan mitra kerja di jajaran Direksi sebanyak dua kali dalam satu bulan dengan agenda yang berbeda sedangkan mitra kerja yang diundang sesuai dengan kebutuhan atau kasus yang akan dibicarakan.

Setiap Komite Penunjang yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki kelompok mitra kerja yang berada di bawah jajaran Direksi, terdiri dari beberapa Divisi yang mengelola proses bisnis terkait namun setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris memiliki mitra kerja Utama, seperti Komite Audit mitra kerja utamanya adalah Divisi Internal Audit. Pada rapat Komite Penunjang dengan mitra kerjanya tersebut,

the Board of Commissioners' Supporting Committees meet twice a month, consisting of special meetings and plenary meetings. Basically, additional special meetings between the Board of Commissioners' Supporting Committees and partners under ANTAM's Board of Directors are part of efforts to obtain information from the Directors' committees as completely as possible.

To avoid delays in the decision-making process at the Board of Commissioners level, improvements are made in the working liaison management between the Supporting Committees and related working partner, at the management level. Both need to complete the company's policy which consists of 3 (three) levels, namely Corporate Governance Policy (CGP), Management Policy (MP) as well as Standard Operation Procedure (SOP) and Work Instruction (WI). So far, what is still not perfect is the SOP for each activity so that the flow of information runs in a system in accordance with the agreement. If all the parties comply with the agreed SOP, the administration is straight forward, so there is no loss of time, because all administrative items are listed in the SOP. The Board of Commissioners believes and appreciates the work partners of the Supporting Committees in management who provide a positive response in developing the required SOPs so that gradually the need for SOPs is fulfilled so that the working mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors is running smoothly.

In a special meeting, the Supporting Committee invites the working partner of the Board of Directors to obtain clarification or more detailed and technical information without having to be attended by the Chairperson/ Deputy Chairperson of the Committee who is a member of the Board of Commissioners. Unlike the special meeting, the Plenary Meeting was attended by the Chairperson/Deputy Chairperson of the Board of Commissioners' Supporting Committees. This means that the Board of Commissioners' Supporting Committees hold meetings with work partners in the Board of Directors twice in one month with different agendas while the invited partners are invited according to the needs or cases to be discussed.

Each Supporting Committee under the Board of Commissioners has a working partner group under the Board of Directors, consisting of several Divisions that manage related business processes, but each of the Supporting Committees of the Board of Commissioners has main working partners, such as the Audit Committee whose main partners are the Internal Audit Division. In the Supporting

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

terjadi suatu proses komunikasi yang transparan dan terjadi aliran informasi yang intensif sehingga atas dasar informasi yang utuh tersebut akan memudahkan jajaran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatan secara cermat, akurat, efektif serta menyeluruh sehingga diharapkan tidak terjadi perbedaan yang signifikan dalam menetapkan suatu keputusan.

Setiap Komite Penunjang memiliki lingkup tugas sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Kerja (*charter*) masing-masing Komite yang bersangkutan dan dijabarkan juga dalam Program Kerja masing-masing Komite Penunjang tahun 2018 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Program Kerja Dewan Komisaris tahun 2018. Serupa dengan yang dipersyaratkan pada anggota Dewan Komisaris, dalam hal independensi pada anggota ketiga Komite Penunjang yang berasal dari luar emiten (pihak profesional) diwajibkan juga menandatangani pernyataan sikap independen pada tahun 2018, yang berarti anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris telah bertindak independen sepanjang tahun 2018.

Selanjutnya, setiap triwulan organ pendukung Dewan Komisaris mempersiapkan laporan triwulan dan di setiap tahun dilakukan penilaian atas Kinerja Organ Pendukung dengan menilai keberhasilan dalam menyelesaikan program kerjanya.

2.5. Program Pengenalan Dewan Komisaris Perseroan 2018 yang Baru

Pada 6 Agustus 2018 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan pada butir 2.3.2 di atas yakni Sdr Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS, yang tadinya merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris di PT INALUM (Persero) namun pengunduran tersebut tidak dikuti dengan penunjukan penggantinya. Oleh karenanya dalam tahun 2018 tidak ada Dewan Komisaris maupun Direksi yang baru pertama kali menjabat di ANTAM sehingga wajib mengikuti program pengenalan dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011.

Ditingkat Komite pada tahun 2018, Sdr Ir Brahmantio Isdijoso M.Sc yang merupakan anggota Komite Manajemen Risiko periode sebelumnya digantikan oleh Sdr Benjamin Hassan B.Ec. Namun sebagaimana dijelaskan di atas Sdr Benjamin Hassan B.Ec adalah "orang lama" di Organ Dewan Komisaris, sehingga tidak berkewajiban mengikuti program pengenalan.

Committee meeting with its partners, a transparent communication process occurred, and an intensive flow of information occurred so that on the basis of the complete information it would facilitate the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advisory functions accurately, effectively and comprehensively so that it is expected that there is no significant gap in making a decision.

Each Supporting Committee has a scope of tasks as described in the respective Charter of the respective Committee and is also described in the Work Programs of each Supporting Committee of 2018 which are an integral part of the Board of Commissioners Work Program of 2018. Same as required from members of the Board of Commissioners, to advocate its independence, the third member of the Support Committee, coming from outside the company (professional individual), must also sign an independent statement of the year 2018 which means members of the Supporting Committee of Commissioners has acted in independent manner throughout 2018.

Furthermore, every quarter supporting committees of the Board of Commissioners prepare quarterly reports and in each year an assessment of the Supporting Committees Performance is carried out by assessing the accomplishment in completing the work program.

2.5. Introduction Program for the new Board of Commissioners in 2018

On August 6, 2018 there was a change in the composition of the Board of Commissioners as described in point 2.3.2 above, namely Mr. Ir. Bambang Gatot Ariyono, M.M., DESS, who was previously a member of the Board of Commissioners of the Company, appointed as a member of the Board of Commissioners in PT INALUM (Persero) but the resignation was not followed by the appointment of a replacement. Therefore, in 2018 there were no Board of Commissioners or Directors who had served for the first time at ANTAM so that no one was obliged to take part in the introduction program referred to by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-01/MBU/2011.

At the Committee level in 2018, Mr. Ir Brahmantio Isdijoso, M. Sc who was a member of the Risk Management Committee the previous period was replaced by Mr. Benjamin Hassan B.Ec. However, as explained above, Mr. Benjamin Hassan, B. Ec was a veteran of the Board of Commissioners' Committee, so he was not obliged to take part in the introduction program.

Dalam tahun 2018 tidak terdapat "orang baru" di ANTAM yang wajib mengikuti "Program Pengenalan" agar yang bersangkutan lebih cepat menghayati perilaku, arah tujuan dan kendala Perseroan

In 2018 there were no new-joiner at ANTAM who were obliged to take part in the "Introduction Program" in order to accelerate the assimilation process to become familiar to the behavior, direction and objectives of the Company.

2.6. Lingkup Tugas Pengawasan Dewan Komisaris atas RKAP 2018

Lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Penunjang dan Sekretaris Dewan Komisaris) melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi serta memantau & memastikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Untuk dapat melaksanakan tugas Dewan Komisaris dengan baik, maka perlu mengetahui lingkup tugas Direksi ANTAM secara *detail* pada tahun 2018. Tugas pengurusan Direksi ANTAM 2018, tidak saja berfokus pada entitas ANTAM saja karena Direksi ANTAM juga adalah pemegang saham pengendali pada Anak Perusahaan dan *Joint Venture Company* (JVCo).

Sebagaimana diketahui berdasarkan data yang terakhir, ANTAM memiliki kepemilikan langsung anak perusahaan & cucu perusahaan (kepemilikan tidak langsung) pada 23 (dua puluh tiga) anak dan 11 dimana ANTAM hanya sebagai pemegang saham minoritas perusahaan Afiliasi.

Disamping itu masih ada Dana Pensiun (DAPEN) serta Yayasan Kesehatan Pensiunan (YAKESPEN) yang juga masih dalam kelompok yang secara tidak langsung diawasi oleh Dewan Komisaris ANTAM karena kesalahan dalam pengurusan kedua organisasi tersebut (DAPEN dan YAKESPEN) akan tetap mempengaruhi pada keuangan ANTAM. Apalagi kinerja keuangan anak perusahaan, secara berjenjang ke atas sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, laporan keuangannya dikonsolidasikan ke ANTAM.

Sebagai pedoman dalam melaksanakan lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris 2018, tidak lepas dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris termasuk Pedoman Kerja Organ pendukungnya yang direvisi dari waktu

2.6. Scope of the Board of Commissioners' Supervisory Duty on the 2018 Work and Budget Plan

The scope of the supervisory duties of the Board of Commissioners assisted by the Board of Commissioners Supporting Organizations (Supporting Committee and Secretary to the Board of Commissioners) supervises the management policy, management's duty in general both on the Company itself and the Company's business and advises the Directors and monitors and ensures Good Corporate Governance (GCG) has been implemented effectively and sustainably. To be able to carry out the duties of the Board of Commissioners properly, it is necessary to know the scope of ANTAM's Board of Directors in detail in 2018. The task of managing ANTAM's 2018 Directors, not only focuses on ANTAM entity itself because concurrently ANTAM's Directors are also controlling shareholders of the Subsidiaries and Joint Venture Company (JVCo).

As is known based on the latest data, ANTAM has direct ownership of subsidiaries and sub-subsidiaries (indirect ownership) on 23 (twenty three) subsidiary entity and 11 non-controlling entity of an affiliated company.

Besides that, there is the Pension Fund (DAPEN) and the Pension Health Foundation (YAKESPEN) which are also under same groups which are indirectly supervised by ANTAM's Board of Commissioners because any mismanagement happening in the two organizations (DAPEN and YAKESPEN) will also affect ANTAM's finances. Moreover, considering the fact that the financial performance of the subsidiaries, which are accumulated bottom up in accordance with the applicable laws and regulations, the financial statements of all the underlying organizations are consolidated to ANTAM.

As a guideline in carrying out the scope of supervisory duties of the Board of Commissioners in 2018, bounded by the Charter of the Board of Commissioners as well as the charter of the supporting organization which

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

ke waktu sesuai dengan kebutuhan, disamping juga mengawasi dan menasihati Direksi dalam pengurusan baik dalam hal kebijakan maupun jalannya pengurusan Perseroan.

Program Kerja Dewan Komisaris bersentuhan langsung dengan RKAP ANTAM 2018 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 14/DK/SK/XII/2017 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2018 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 15/DK/SK/XII/2017 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ANTAM Tahun 2018. Persetujuan Dewan Komisaris atas RKAP 2018 tersebut di atas, disertai dengan arahan dan catatan yang tercantum dalam Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris tersebut akan menjadi lingkup tugas Dewan Komisaris.

Disamping lingkup tugas Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan di atas, Dewan Komisaris juga perlu menindaklanjuti semua *concern* yang disampaikan pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 12 April 2018 diantaranya kinerja harga saham ANTAM yang belum stabil, kemajuan proyek-proyek yang sedang berjalan maupun Proyek yang belum *ground breaking* untuk segera dimulai. Sesuai keinginan pemegang saham pengendali dalam Tahun 2018, ANTAM harus menyelesaikan penataaan anak perusahaan ANTAM agar memberikan kontribusi positif kepada ANTAM. Selain itu, permintaan pemegang saham pengendali juga agar ANTAM memperlihatkan kecepatan bertindak dalam menangani proyek-proyeknya termasuk penanganan Proyek Feronikel di Halmahera Timur (P3FH) yang didanai oleh Penyertaan Modal Negara (PMN).

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, lingkup tugas Dewan Komaris pada tahun 2018 meliputi Pembuatan Program Kerja Dewan Komisaris 2018, Pengawasan atas RKAP 2018 termasuk arahan dan catatan yang tercantum dalam Surat Keputusan (SK) tersebut sebagai *concern* pemegang saham. Dalam tahun 2018 Organ Dewan Komisaris ANTAM telah menyelesaikan lingkup tugas pengawasannya dengan baik.

are revised from time to time as needed, while also supervising and advising the Directors in managing both the policies and the management of the Company.

The Board of Commissioners' Work Program is closely related with the 2018 ANTAM Work and Budget Plan which was ratified by the Board of Commissioners' Decree No. 14/DK/SK/XII/2017 concerning Ratification of the Company's Work and Budget Plan for Financial Year 2018 and Decree of the Board of Commissioners No. 15/DK/SK/XII/2017 concerning Ratification of the ANTAM Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget for Financial Year 2018. The Board of Commissioners' approval of the 2018 Work and Budget Plan mentioned above, accompanied by directives and notes annotated in the Board of Commissioners' Decree will become the scope of duty of the Board of Commissioners.

In addition to the scope of duties of the Board of Commissioners as described above, the Board of Commissioners also needs to follow up on all concerns raised by the shareholders at the Annual GMS held on April 12, 2018 including the performance of ANTAM's unstable stock prices, progress on ongoing projects and pending projects which needs to start soon. The wish of the controlling shareholders in 2018 is to make sure the restructurization of ANTAM's subsidiaries to be completed in order to make a positive contribution to ANTAM. Otherwise, the request of the controlling shareholder for ANTAM is for the management to demonstrate swift action in handling its projects including the handling of the Ferronickel Project in East Halmahera (P3FH) which funded by the State Capital Participation (PMN).

Based on the Charter of the Board of Commissioners, the scope of duties of the Board of Commissioners in 2018 includes Constituting the 2018 Work Program of the Board of Commissioners, Supervision of the 2018 Work and Budget Plan including accommodation of the directives and notes listed in the Decree Letter as shareholders' concerns. In 2018 ANTAM's Board of Commissioners' organs has completed their scope of supervisory duties properly.

2.7. MekMekanisme Pengawasan dan Penasihatan Dewan Komisaris atas Direksi

Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2018 dirancang dalam kaitannya dengan Pengawasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2018 yang dikukuhkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 14/DK/SK/XII/2017 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2018 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 15/DK/SK/XII/2017 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ANTAM (RKA) PKBL Tahun 2018 yang biasanya disertai dengan arahan dan catatan Dewan Komisaris. Secara garis besar, Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2018 terdiri dari dua hal yakni yang bersifat strategis, yang langsung menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris dan program kerja yang bersifat rutin yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari program kerja yang bersifat strategis ke tingkat operasional dan yang menjadi lingkup tugas Komite Penunjang Dewan Komisaris.

2.7. Mechanism of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners on the Board of Directors

The Board of Commissioners' Work Program of 2018 is designed in conjunction with the Supervision of 2018 Corporate Work and Budgets Plan which was confirmed through a Board of Commissioners Decree No. 14/DK/SK/XII/2017 concerning Ratification of Corporate Work and Budgets Plan for Financial Year 2018 and Board of Commissioners Decree No. 15/DK/SK/XII/2017 concerning Ratification of ANTAM's 2018 Partnership and Community Development Program Work and Budget Plan of 2018 which is commonly complemented by directives and notes from the Board of Commissioners. Broadly speaking, the Board of Commissioners' Work Program in 2018 consists of two programs, strategic work programs which directly concern the Board of Commissioners and routine work programs, which are further elaboration of strategic work programs down to operational levels, which are part of the scope of duty of the Board of Commissioners Supporting Committee.

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja (*Charter*) serta Program Kerja Dewan Komisaris yang bersentuhan Langsung dengan RKAP 2018 dan disahkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang minimum satu kali setiap bulan dibicarakan dalam Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi

The Board of Commissioners has a Charter and Work Program of the Board of Commissioners which is closely related with the Corporate Work and Budget Plan of 2018 which is ratified by the Decree of the Board of Commissioners and is discussed in a Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Directors at least once a month

Mekanisme pengawasan terhadap Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2018 yang langsung menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris dengan menjadikannya sebagai agenda untuk dibahas dalam rapat regular bulanan di tingkat internal Dewan Komisaris, dan/atau dalam rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebagai narasumber (disebut juga rapat gabungan) yang dilakukan secara regular setiap bulan sesuai dengan *Charter* Dewan Komisaris yang mewajibkan diadakannya rapat gabungan masing-masing minimum 1 kali dalam setiap bulan.

Pimpinan pada kedua rapat tersebut adalah Komisaris Utama atau salah satu anggoa Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Agenda rapat pada rapat gabungan tersebut disamping Laporan rutin Kinerja Manajemen disertai dengan tambahan agenda lain berupa hal-hal yang terkait dengan Program Kerja

The supervisory mechanism for the 2018 Board of Commissioners' Work Program is of particular concern to the Board of Commissioners by making it an agenda to be discussed in monthly regular meetings internally within the Board of Commissioners, and/or in Board of Commissioners meetings where Directors are invited as resource persons (also called joint meetings) held regularly every month in accordance with the Board of Commissioners Charter which requires the holding of each meeting at least once a month.

The leaders of the two meetings are the President Commissioner or one of the members of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. The meeting agenda at the joint meeting includes a routine Management Performance Report accompanied by additional other agendas on matters relate to the Board of Commissioners Work

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris atau hal-hal lain yang *outstanding* maupun hal-hal lain yang aktual atau aksi korporasi yang sedang berkembang dan sedang dihadapi oleh Perseroan. Jika agendanya sangat strategis dan teknis, ada kalanya mengundang Komite Penunjang terkait untuk menuntaskan pembahasan yang masih *outstanding* selama ini. Disisi lain, jika agendanya sangat bersifat teknis pengawasannya dilakukan melalui rapat antara Komite Penunjang Dewan Komisaris dengan mitra kerjanya (Divisi satuan kerja) dari pihak Direksi, tergantung pada masalah yang akan dibicarakan.

Program or other outstanding matters as well as other actual matters or ongoing corporate actions carried out by the Company. In case of a very strategic and technical agenda, there are times when it is necessary to invite the relevant Supporting Committee to conclude any pending discussions. On the other hand, if the agenda is very technical in nature the supervision is carried out through a meeting between the Board of Commissioners' Supporting Committee and its partners (Division of work units of the Board of Directors), depending on the issues to be discussed.

Setiap bulan, seorang anggota Dewan Komisaris menghadiri 3 (tiga) kali rapat yaitu Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Pleno Komite Penunjang Dewan Komisaris

Every month, Board of Commissioners' members attends three meetings, namely the Board of Commissioners meeting inviting the Board of Directors, Internal Meeting of the Board of Commissioners and Plenary Meeting of the Board of Commissioners' Supporting Committee

Perencanaan Agenda Rapat sesungguhnya merupakan *entry point* bagi Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan penasihatan atas keseluruhan aktivitas Perseroan (anak/cucu perusahaan/perusahaan asosiasi) yang didapatkan melalui bantuan undangan Direksi ANTAM yang merupakan pemegang saham ANTAM pada anak/cucu perusahaan asosiasi. Setiap anggota Direksi ANTAM secara rinci melaporkan kemajuan pekerjaan dalam lingkup tugas direktoratnya masing-masing yang terdiri dari 6 (enam) Direktorat, termasuk Direktorat Utama yang berada di bawah pengendalian Direktur Utama.

Planning of a Meeting Agenda is actually an entry point for the Board of Commissioners to carry out the supervision and advisory functions of the entire activities of the Company (subsidiaries/sub-subsidiaries/associated companies) obtained through the assistance of ANTAM's Directors who at the same time are shareholders in the subsidiaries/associated companies representing ANTAM. Each member of ANTAM's Board of Directors reports in detail the progress of the work within the scope of their respective directorates. The board of Directors commands 6 (six) Directorates, including the Main Directorate under the control of the President Director.

Agar pembahasannya lebih efektif dan efisien, pembahasan kemajuan pekerjaan di bawah Direktorat Utama dan Direktorat *Human Capital* & CSR, tidak dilakukan jika tidak ada perubahan yang signifikan. Sehubungan dengan terbentuknya *Holding* Industri Pertambangan sejak RUPS LB 29 November 2017, dimana setiap bulan dilakukan Rapat Kordinasi (RAKOR) antara PT INALUM (Persero) sebagai holding dengan Direktur Utama dan Komisaris Utama, maka untuk mentaati tata kelola perusahaan baik untuk menciptakan pengertian yang sama pada organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi, dicantumkan satu agenda yang berjudul "Laporan Singkat Rakor *Holding* Industri Pertambangan" dan merupakan agenda rutin sehingga seluruh organ Dewan Komisaris dan Direksi memiliki informasi yang sama.

In order for the discussion to be more effective and efficient, the discussion of the progress of work under the Main Directorate and the Directorate of Human Capital & CSR, is conducted in the event of significant changes. In connection with the establishment of Mining Industry Holding since the EGMS November 29, 2017, each month a Coordination Meeting is held between PT INALUM (Persero) as a holding company with the President Director and President Commissioner. To adhere to good corporate governance to create the mutual understanding in the organs of the Board of Commissioners and the organs of the Board of Directors, an agenda entitled "Short Report of Coordination Meeting on Mining Industry Holding" is carried out as routine agenda so that all the Board of Commissioners' organs and the Board of Directors' organs are on the same page.

Pembahasan program kerja rutin/teknis Dewan Komisaris 2018 diagendakan dalam rapat rutin bulanan internal Dewan Komisaris dan/atau dalam Rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris yang relevan atau diagendakan dalam rapat koordinasi Komite Penunjang Dewan Komisaris dengan mitra kerja dijajaran manajemen. Rapat koordinasi ini dipimpin langsung oleh Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris. Untuk keefektifan pengawasan dan penasihatan tersebut di atas, Dewan Komisaris mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan operasional Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan, Dewan Komisaris selama tahun 2018 didukung oleh 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris yang merupakan kepanjangan tangan Dewan Komisaris untuk mengawasi operasional Perusahaan yang dikelola oleh Direksi yang membawahi 20 (dua puluh) unit kerja setingkat Divisi di Kantor Pusat yang mengelola aspek pengendalian internal berbasis risiko, aspek informasi, aspek keuangan, aspek pertumbuhan, aspek keselamatan kerja dan kesehatan kerja, aspek produksi dan penjualan, aspek lingkungan sosial serta proyek-proyek pertumbuhan yang kesemuanya bermuara pada pengawasan atas kinerja Perseroan keseluruhan secara utuh.

Tantangan yang dihadapi ANTAM ke depan semakin kompleks sehingga diperlukan pengawasan yang lebih ketat dan penasihatan yang lebih intensif disertai perubahan pola pikir dan pola tindak. Perseroan yang organisasinya berkembang telah memiliki 34 anak/cucu perusahaan/perusahaan asosiasi yang kinerja keuangannya secara berjenjang ke atas dikonsolidasikan ke ANTAM sebagai induk perusahaan disamping mengawasi juga secara tidak langsung Dana Pensiun (DAPEN) dan Yayasan Kesehatan Pensiunan (YAKESPEN) yang masing-masing dengan anak perusahaannya akan membebani ANTAM atas beban aktuaria Dana Pensiun dan Yakespen. Dewan Komisaris menyadari bahwa sebagai organ tidak diperkenankan melakukan intervensi ke level anak/cucu perusahaan/perusahaan asosiasi, oleh karenanya Dewan Komisaris mendorong Direksi ANTAM membangun suatu sistem semacam SOP, menetapkan kebijakan yang sedemikian rupa sehingga Direksi sebagai pemegang saham atau sebagai pendiri/pembina/pengawas memiliki akses pengendalian dengan menetapkan kebijakan yang berlaku di induk/ANTAM diperlakukan di anak/cucu perusahaan/perusahaan asosiasi, DAPEN serta YAKESPEN.

Discussion on regular/technical work program of Board of Commissioners 2018 was scheduled in the Board of Commissioners' internal regular monthly meeting and/or in the Board of Commissioners' relevant Supporting Committee meetings or was scheduled in the coordination meeting between the Board of Commissioners' Supporting Committee and working partner in the management ranks. The meeting was chaired by the Chairman of the Committee who is a member of the Board of Commissioners. For effectivity of the supervision and advisory functions abovementioned, the Board of Commissioners prioritizes implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the cornerstone of the Company's operations.

In carrying out the functions of supervision and advisory, the Board of Commissioners in 2018 was supported by 3 (three) Supporting Committees Under the Board of Commissioners which is an arm of the Board of Commissioners to monitor the Company's operations which are managed by the Board of Directors which oversees 20 (twenty) work units of Division level at the Central Office that manage risk-based internal control, information aspect, financial aspect, aspects of growth, aspects of occupational safety and health, production and sales aspects, social environmental aspects and growth projects, all of which lead to the overall supervision of the Company's performance as a whole.

The challenges faced by ANTAM in the future will be more complicated, requiring closer supervision and more intensive advisory. The Company has grown its organization to own 34 subsidiaries/sub-subsidiaries/affiliated companies whose financial performance vertically consolidated to ANTAM as the parent company, in addition to indirectly supervise Pension Fund (DAPEN) and Retirees Health Foundation (YAKESPEN) with respective subsidiaries that will burden ANTAM over their actuarial cost. The Board of Commissioners realizes that as an organ of monitoring and advisory, it is not allowed to intervene in the level of subsidiaries/sub-subsidiaries/affiliated companies, therefore, the Board of Commissioners encouraged ANTAM's Board of Directors to build SOP system, establishing policy such that the Board of Directors as a shareholder or as founder/coach/supervisor has access to control by setting policies that once apply to all ANTAM parent company will also be applied to ANTAM's subsidiaries/sub-subsidiaries/affiliated companies, Pension Fund and YAKESPEN.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Dalam tahun 2018. Dewan Komisaris ANTAM wajib mengadakan rapat internal dan gabungan sebanyak 24 kali dengan capaian tingkat kehadiran rata-rata 88,69%. Artinya anggota Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang lebih dari memadai dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan. Dalam rangka pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Penunjangnya tahun 2018 juga melakukan kunjungan lapangan.

Dalam hal kondisi Perseroan mengalami kemunduran seperti yang terjadi mulai pada tahun 2014 kemudian menerus ke tahun 2015 dan masih belum pulih pada tahun 2016 dan 2017, namun pada tahun 2018 membaik, sehingga seperti tahun sebelumnya sesuai dengan Anggaran Dasar ANTAM Pasal 15 ayat (2) butir (b) nomor 4: dalam tahun 2018 Dewan Komisaris berpendapat Perseroan tidak lagi berkewajiban melaporkan adanya gejala menurunnya kinerja perusahaan.

Namun demikian, dari sisi pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi maupun mewaspadai internal Dewan Komisaris dalam menghadapai pertumbuhan ANTAM ke depan tugas ketiga Komite Penunjang Dewan Komisaris tetap mengantisipasi dan memperhatikan hal-hal sebagai berikut sebagaimana diutarakan dalam Surat Dewan Komisaris No. 314/DK/SRT/XI/2018 perihal Penasihatan Strategis Dewan Komisaris kepada Direksi tertanggal 26 November 2018:

1. **Bidang Audit**
   a. Dalam peningkatan efektivitas pengendalian internal agar memperhatikan:
      i. Perluasan cakupan kerja Internal Audit hingga anak perusahaan dan perusahaan afiliasi (*joint venture companies*) untuk mengimbangi peningkatan signifikan batas wewenang Direksi ANTAM atas investasi dan akuisisi anak perusahaan baru-baru ini;
      ii. Revitalisasi unit kerja quality control & assurance pada unit bisnis ANTAM untuk mengatasi kendala seperti misalnya *dead stock* di UBPN Sulawesi Tenggara;
      iii. Pembentukan unit Internal Audit di anak perusahaan dan perusahaan afiliasi, terutama yang strategis bagi ANTAM;
      iv. Sosialisasi intensif atas peraturan perundangan yang berkaitan dengan ANTAM sebagai Perusahaan Terbatas (PT) maupun perusahaan terbuka, khususnya yang berkaitan dengan kewenangan dan kewajiban Dewan Komisaris, Undang-

In 2018, ANTAM's Board of Commissioners must hold 24 internal and joint meetings with the average attendance rate of 88.69%. This means that members of the Board of Commissioners have given more than adequate time in carrying out the functions of supervision and advisory. In the framework of supervision of the Board of Commissioners and its Supporting Committee in 2018 also conduct field visits.

In the event that the condition of the Company suffered a setback as happened in 2014 and then into 2015 it still hasn't recovered in 2016 and 2017, but in 2018 it has improved, so that as in the previous year in accordance ANTAM's Articles of Association Article 15 paragraph (2) point (b) number 4: in 2018 the Board of Commissioners believes that the Company is no longer obliged to report symptoms of declining company performance.

However, in terms of the implementation of the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors as well as alert of the Board of Commissioners in facing ANTAM's growth in the future. The tasks of the three Board of Commissioners' Supporting Committees continue to anticipate and pay attention to the following matters as stated in the Board of Commissioners' Letter No. 314/DK/SRT/XI/2018 concerning the Board of Commissioners' Strategic Review to the Board of Directors dated November 26 2018:

1. **Audit Committee**
   a. In increasing the effectiveness of internal controls, the followings are to be considered:
      i. Expansion of the scope of Internal Audit work to subsidiaries and joint venture companies to compensate for the significant increase in ANTAM's Board of Directors' limits on investments and acquisitions of recent subsidiaries;
      ii. Revitalizing the quality control & assurance work unit at ANTAM's business unit to overcome obstacles such as dead stock at Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit;
      iii. Establishment of Internal Audit units in subsidiaries and affiliated companies, especially strategic ones for ANTAM;
      iv. Intensive socialization of the laws and regulations relating to ANTAM as a Limited Liability Company (PT) as well as public company, especially those relating to the Board of Commissioners authority and

Undang PT, Undang-Undang Minerba serta peraturan Pemerintah/Menteri tentang pertambangan.

b. Terkait dengan pendirian dan akuisisi perusahaan, Direksi agar segera menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) *counter party risks partner* bisnis ANTAM untuk asesmen kredibilitas, *credit-worthiness*, dan rekam jejak teruji.
c. Untuk mendorong sinergi *Holding* Industri Pertambangan yang lebih baik di tahun 2019, Direksi perlu untuk memperhatikan beberapa hal:
   i. Melakukan komunikasi lebih efektif untuk sinergi antar anak perusahaan *holding* dan antara anak perusahaan *holding* dengan *holding*nya sendiri terutama yang terkait dengan kewenangan strategis *holding* atas anak perusahaannya;
   ii. Melakukan Komunikasi efektif agar Perusahaan anggota *holding* dapat tumbuh sesuai dengan kompetensi intinya (*core competence*) dan berkembang sejalan dengan berkembangnya *holding*, misalnya memperjuangkan agar ANTAM medapatkan hak pengolahan *Anoda Slime ex*-Freeport;
   iii. Pemutakhiran Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), termasuk mencakup industri *stainless steel* diawali dengan benchmark terhadap perusahaan sejenis pemain global terkemuka.

2. Bidang Manajemen Risiko

a. Dalam usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, terutama dalam rincian *capital expenditure* harus menyertakan analisis kelayakan bisnis (*feasibility study*), detail usulan yang sesuai dan spesifikasi teknis peralatan yang telah ditandatangani oleh para penanggungjawab investasi secara berjenjang, mulai dari unit bisnis/unit kerja sampai dengan Direktorat terkait.
b. Untuk menjaga integritas ANTAM, maka diharapkan perseroan hanya bekerjasama, bermitra maupun menjalin jejaring (*network*) dengan partner bisnis yang kredibel, bertanggungjawab, serta mempunyai rekam jejak (*track record*) yang baik dan dapat dilakukan telisik balik untuk dilakukan penilaian secara komprehensif oleh perseroan. Terkait dengan hal tersebut maka Direksi

obligations, Limited Liability Company laws, Mineral & Coal Regulations as well as Government/Minister regulations regarding mining.

b. In connection with the establishment and acquisition of the company, the Board of Directors urgently prepared a Standard Operating Procedure (SOP) for counter party risks for ANTAM's business partners to assess credibility, credit-worthiness, and proven track record.
c. To encourage a better synergy of the Mining Industry in 2019, the Board of Directors need to pay attention to several things:
   i. Communicate more effectively for synergies between subsidiaries of holding companies and between subsidiaries of holding companies with their own holding primarily related to the strategic authority of holding their subsidiaries;
   ii. Implementing effective communication so that holding members can grow in accordance with their core competencies and develop in line with the development of the holding company, for example, make effort for ANTAM to obtain ex-Freeport Anode Slime processing rights;
   iii. Updating the Company's Long-Term Plan (RJPP), including covering the stainless-steel industry beginning with a benchmark against other competing leading global players.

2. Risk Management Committee

a. In the proposed Corporate Work and Budget Plan (WBP) to get Board of Commissioners approval, especially in the details of capital expenditure, it must include a business feasibility analysis, appropriate proposal details and equipment technical specifications that have been signed by the responsible parties in stages, starting from the business unit/work unit to the related Directorate.
b. To maintain the integrity of ANTAM, it is expected that the company will only cooperate, partner and establish a network with credible, responsible business partners and have a good track record and can be researched thoroughly to conduct a comprehensive assessment by the Company. Related to this, the Directors are expected to be able to make an SOP (Standard Operating

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

diharapkan dapat mempuat SOP (*Standard Operating Procedure*) tentang pemilihan partner bisnis untuk dijadikan acuan bersama dalam kerjasama bisnis yang lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

c. Konsistensi penerapan *Risk Based Budgeting* (RBB) dalam tahun berjalan maupun multi years, dengan tujuan untuk memperkecil deviasi pencapaian target dalam RKAP serta memberikan peluang proses pencegahan risiko yang lebih baik kepada setiap unit pelaksana bisnis.

d. Penerapan kebijakan "*stability over growth*" pada RKAP 2019 dan RJPP 2018-2022 hingga perseroan menunjukkan tingkat margin operasi inti maupun konsolidasian yang dapat menjamin keberlanjutan usaha perseroan sebelum membuat penganggaran investasi atau ekspansi baru

3. Bidang *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi

a. Dalam penentuan/penunjukan/penempatan pejabat Direksi dan Komisaris pada Anak Perusahaan dibawah ANTAM yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi agar:

i. Melengkapi pengajuannya dengan dokumen dan data yang lengkap dan terpercaya;

ii. Memperhitungkan penyediaan *allowance*/ waktu yang cukup bagi Dewan Komisaris untuk melakukan asesmen dan analisa keputusan.

b. Direksi perlu menyusun atau menyesuaikan kembali ketentuan SOP (*Standard Operating Procedure*) untuk semua yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris (Internal Auditor, *Corporate Secretary*, Dewan Komisaris/Direksi Anak Perusahaan dsb), termasuk penyediaan waktu untuk proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris atas usulan-usulan Direksi.

2.8. Kunjungan Lapangan merupakan Bagian dari Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Sebagaimana penjelasan pada butir 2.3.3 di atas Organ Dewan Komisaris memiliki fungsi Pengawasan dan Penasihatan telah memiliki bauran kompetensi yang lengkap agar secara utuh bisa menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatan yang mumpuni dan pada gilirannya proses *check & balance* akan terjadi pada internal Organ Dewan Komisaris sendiri maupun antar Organ Dewan Komisaris dengan Organ Direksi dari waktu ke waktu dengan sendirinya.

Procedure) about selecting business partners to be used as a joint reference in better and accountable business cooperation.

c. Consistency in the implementation of Risk Based Budgeting (RBB) in the current year or multi-years, with the aim of minimizing gap in achieving targets in the Work and Budget Plan and providing an opportunity for a better risk prevention process for each business executive unit.

d. Implementation of the "stability over growth" policy in the 2019 Corporate Work and Budget Plan and Corporate Long-Term Plan 2018-2022 so that the company shows the core and consolidated operating margin levels that can guarantee the company's business continuity before making new investment or expansion budgeting

3. Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee

a. In determining/appointing/placing of Board of Directors and Board of Commissioners officials in Subsidiaries under ANTAM who require the approval of the Board of Commissioners, Board of Directors are expected to:

i. Complete the submission with complete and reliable documents and data;

ii. Take into account the provision of sufficient allowance/time for the Board of Commissioners to carry out assessment and decision analysis.

b. The Board of Directors needs to rearrange or re-adjust the SOP (Standard Operating Procedure) provisions for all who require Board of Commissioners approval (Internal Auditor, Corporate Secretary, Board of Commissioners/Directors of Subsidiaries etc.), including the provision of time for the Board of Commissioners' decision-making process on Board of Directors proposals.

2.8. Field Visits are part of the Board of Commissioners' Monitoring Function

As explained in item 2.3.3 above, the Board of Commissioners' Organ has a Supervision and Advisory function that has a complete competency mix so that it can fully carry out a capable supervision and advisory function and in turn the check & balance process will occur on the internal organs of the Board of Commissioners themselves and between the Board of Commissioners' Organ and the Directors' Organ from time to time by itself. The increase in

Peningkatan kompetensi tersebut dapat dilakukan secara formal mengikuti *short course*, seminar pengawasan semacam *workshop* dan dalam tahun 2018 telah dilakukan melalui formal dan informal.

Dengan tingkat akademik yang dimiliki anggota Dewan Komisaris seperti diungkapkan pada butir 2.3.3 di atas, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah cukup ideal dalam aspek pendidikan dan pengalaman kerja dan diyakini jajaran Dewan Komisaris selalu mengembangkan diri secara berkesinambungan. Melihat bauran kompetensi yang dilengkapi dengan pengetahuan korporasi yang aktual & mutakhir, Dewan Komisaris yang bekerja secara majelis akan dapat mendampingi Direksi dalam merealisasikan RKAP 2018 sebagai bagian dari perjalanan perusahaan menuju Visi dan Misi ANTAM 2030.

Untuk peningkatan kompetensi di atas, dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dengan tingkat akademik yang dimiliki tanpa keraguan bahwa "*self study*" merupakan proses yang "*built in*" dalam keseharian anggota Dewan Komisaris. Namun diluar itu, meskipun tidak formal peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris serta organ pendukung Dewan Komisaris juga dilakukan melalui kunjungan lapangan ke Unit Bisnis dan Proyek di seluruh ANTAM, sehingga dapat melihat langsung kenyataan yang terjadi di lapangan dalam kaitannya dengan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali kunjungan lapangan pada 25-27 Januari 2018 ke UBP Nikel Sulawesi Tenggara, pada 2-4 April 2018 ke UBP Nikel Maluku Utara dimana Tambang Buli, dan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur berada, pada 27-29 Juli 2018 melakukan kunjungan ke UBP Nikel Maluku Utara dan semua Proyek yang ada di Maluku Utara, yakni Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH), Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik ANTAM (P3LA), Proyek Pembangunan Fasilitas Infrastruktur Pendukung (P2FIP) dan pada 10-12 Agustus 2018 melakukan kunjungan ke UBP Bauksit Tayan dan Pabrik *Chemical Alumina* (CGA) Kalimantan.

Pada saat melakukan kunjungan lapangan tersebut, proses peningkatan kompetensi dalam berbagai aspek teknologi & bisnis dalam komoditas nikel, alumina, emas terjadi secara langsung ataupun tidak langsung. Didalam bidang *Smelter Grade Alumina* (SGA) Dewan Komisaris melakukan kunjungan lapangan ke Pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) milik PT ICA, anak Perusahaan ANTAM untuk mengetahui secara

competency can be done formally following short courses, supervision seminars such as workshops and in 2018 it has been done through formal and informal mechanism.

With the academic level of members of the Board of Commissioners as disclosed in point 2.3.3 above, the composition of the Board of Commissioners of the Company is quite ideal in terms of education and work experience, and it is believed that the Board of Commissioners always develops itself continuously. Seeing the various competency which equipped with current & latest corporate knowledge, the Board of Commissioners who work as council will be able to assist the Board of Directors in realizing the Corporate Work and Budget Plan of 2018 as part of the company's journey towards ANTAM 2030 Vision and Mission.

For improving their competency above, can be carried out in various ways and with such academic level possessed, it is without a doubt that "self study" is a "built in" process in the daily lives of members of the Board of Commissioners. But apart from that, even though it is not formal, increasing the competency of members of the Board of Commissioners and supporting organs of the Board of Commissioners also conducted by field visits to Business Units and Projects throughout ANTAM, so that they can see the reality in the field in relation to the Board of Commissioners' oversight function. In 2018 the Board of Commissioners conducted 4 (four) field visits on January 25-27, 2018 to the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, on April 2-4, 2018 to North Maluku Nickel Mining Business Unit where the Buli Mine, and the East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project were located, at July 27-29, 2018 visit North Maluku Nickel Mining Business Unit and all Projects in North Maluku, among others Project for the Construction of the East Halmahera Ferronickel Plant (P3FH), the ANTAM Power Plant Development Project (P3LA), the Supporting Infrastructure Facility Development Project (P2FIP) and on August 10-12, 2018 visited Tayan Bauxite Mining Business Unit and Kalimantan Chemical Alumina (CGA) Plant.

During the field visit, the process of increasing competence in various aspects of technology & business in the commodities of nickel, alumina, gold occurred directly or indirectly. In the field of Smelter Grade Alumina (SGA), the Board of Commissioners conducted a field visit to the PT ICA Chemical Grade Alumina (CGA) Factory, a subsidiary of ANTAM to find out in detail the operational obstacles that occurred

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

detail kendala operasi yang terjadi sebelum fungsi pengawasan dan penasihatan diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pada rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 26 Oktober 2018 diagendakan Tahapan observasi *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh IICG (The Indonesian Institute For Corporate Governace) yang bertemakan "Transformasi Model Bisnis ANTAM dalam kerangka GCG. Secara tidak langsung, proses presentasi dan tanya jawab terjadi, sehingga proses interaksi yang terjadi dalam rapat tersebut merupakan bagian dari penyegaran kembali/peningkatan kompetensi dalam bidang *Good Corporate Governance*.

Dalam hal yang berkaitan dengan aspek regulasi, Komisaris Utama (Fachrul Razi) dan Komisaris (Robert A. Simanjuntak) mengikuti *On The 10th Batch of In Depth Directorship Program* serta Komisaris (Gumilar R. Somantri dan Anang S. Kusuwardono) mengikuti *15th Batch of Corporate Governance Leadership Program* pada 5-6 September 2018 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) berlokasi di Bali.

Dengan perkembangan terbentuknya Holding Indutri Pertambangan (HIP), maka setiap bulan dilakukan Rapat Koordinasi Bulanan Komut-Dirut *Holding* Industri Pertambangan yang merupakan Rapat Rutin Bulanan yang dihadiri oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama dengan agenda terkait dengan kinerja, sinergi, integrasi, *sharing*, dan catatan penting lainnya yang sudah berjalan sepanjang 2018. Dengan Rapat kordinasi ini, secara tidak langsung terjadi juga *sharing* pengalaman dan pengetahuan yang sedang dimanfaatkan untuk kepentingan bersama. Disamping itu dikenal juga Rapat Koordinasi Triwulan Komite Integrasi *Holding* yang merupakan Rapat Rutin Tiga Bulan Sekali yang dihadiri oleh seluruh Komisaris anggota *Holding*, seluruh Direksi anggota *holding*, dan seluruh Komite Integrasi dengan mengundang *keynote speaker* yang dapat memberikan visi, masukan, dan arahan kedepan bagaiman menciptakan perusahaan *holding* kelas dunia. Forum ini dapat digunakan sebagai bagian dari peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan menuju ANTAM yang lebih berintegritas.

before the supervision and supervision function was given by the Board of Commissioners

In the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors on October 26, 2018, the observation phase of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) held by IICG (The Indonesian Institute for Corporate Governance) with the theme "Transforming ANTAM's Business Model in the GCG Framework". Indirectly, the presentation and the interaction in question and answer process took place as refresher/ improvement of competence in the field of Good Corporate Governance.

In matters relating to the regulatory aspects, the President Commissioner (Fachrul Razi) and Commissioner (Robert A. Simanjuntak) following the On The 10th Batch of In Depth Directorship Program and Commissioner (Gumilar R. Somantri and Anang S. Kusuwardono) participated in the 15th Batch of Corporate Governance Leadership Program on September 5-6, 2018 organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) located in Bali.

With the development of the formation of Mining Industry Holding (HIP), every month is conducted Monthly Coordination Meeting of the Mining Industry Holding which is a Monthly Routine Meeting which attended by the President Commissioner and the President Director with an agenda related to performance, synergy, integration, sharing and other important notes that have been running throughout 2018. With this coordination meeting, there is also an indirect sharing of experiences and knowledge that are being utilized for mutual interests. Besides that, it is also known Quarterly Coordination Meeting of Integration Holding Committee as Three-Month Routine Meeting which attended by all Holding Commissioner members, all holding member Directors, and all Integration Committees by inviting keynote speakers who can provide vision, input, and future directions how to create world class holding company. This forum can be used as part of increasing the competence of the Board of Commissioners in carrying out the supervision and supervision functions towards ANTAM with more integrity.

2.9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

2.9.1. Surat Keputusan Dewan Komisaris: Digunakan untuk Menilai Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Penunjang Dewan Komisaris

Sebagaimana dijelaskan secara detail diatas, bahwa tugas Dewan Komisaris secara umum adalah mengawasi dan menasihati Direksi sedangkan Direksi bertugas sehari-hari dalam mengelola dan bertanggung jawab sepenuhnya dalam hal operasional Perseroan.

Pemegang saham pengendali melalui Aspirasi Pemegang Saham menetapkan rujukan sasaran target dan KPI untuk setiap tahun Anggaran yang pencapaiannya diwujudkan dalam beberapa tahapan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) ANTAM. RJPP yang sedang berjalan saat ini untuk periode 2018-2022 dan akan diikuti oleh tahapan berikutnya sejalan dengan *road map* menuju *Vision* dan *Mission* ANTAM 2030. Atas dasar RJPP dan Surat Kementerian BUMN No. S-487/MBU/08/2017 perihal Aspirasi Pemegang Saham/pemilik modal untuk Penyusunan RKAP Tahunan tanggal 30 Agustus 2017, Direksi menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2018. Selanjutnya berkaitan dengan evaluasi & penilaian atas Kinerja BUMN, Kementerian BUMN juga mengeluarkan Keputusan Menteri BUMN No. 01/PER-BUMN/2012 tentang GCG antara lain menyebutkan bahwa peningkatan kinerja dan daya saing BUMN perlu dipastikan target perkembangannya dan dievaluasi setiap tahun.

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas Organ Direksi, Dewan Komisaris selanjutnya menetapkan formula yang dikukuhkan melalui Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. 13/DK/SK/VII/2018 tentang Penetapan 18 (delapan belas) butir *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai dasar Evaluasi Kinerja (Performance Evaluation) Tahun 2018 Direksi dan Anggota Direksi PT ANTAM Tbk sesuai dengan Edaran dari Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 perihal penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN. Untuk pembahasan lebih lanjut perihal penilaian Kinerja Direksi dapat merujuk

2.9. Performance Evaluation of The Board of Commissioners and The Board of Directors in 2018

2.9.1. Letter of the Board of Commissioners: to Evaluate the Performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Supporting Committee under the Board of Commissioners.

As explained in detail above, that the task of the Board of Commissioners in general is to supervise and advise the Board of Directors while the Board of Directors is in charge of daily management and fully responsible in the Company's Operations.

The controlling shareholders through the Shareholders Aspirations determine the reference targets and KPIs for every Financial Year whose achievements are realized in multiple stages of ANTAM's Corporate Long-Term Plan (RJPP). Current RJPP in effect is for the period 2018-2022 and will be followed by the next stage in line with the road map towards ANTAM 2030 Vision and Mission. On the basis of RJPP and Letter of the Ministry of BUMN No. S-487/MBU/08/2017 regarding Shareholders/capital owner Aspirations for the Annual Work and Budget Plan Preparation dated August 30, 2017, the Board of Directors stipulates the Company's 2018 Work and Budget Plan (WBP). Furthermore, regarding the evaluation & assessment of BUMN Performance, the Ministry of BUMN also issued Decree of the BUMN Minister No. 01/PER-BUMN/2012 concerning GCG, among others, states that improving the performance and competitiveness of SOEs needs to be ensured of their development targets and evaluated annually.

In connection with the implementation of the duties of the Directors' Organ, the Board of Commissioners subsequently establishes a formula that is confirmed through the Board of Commissioners Decree (SK) No. 13/DK/SK/VII/2018 concerning Determination of 18 (eighteen) Key Performance Indicators (KPIs) as the basis for Evaluation Performance (Performance Evaluation) in 2018 Directors and Members of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk are in accordance with Circular of the Ministry of BUMN No. S-08/S.MBU/2013 regarding the submission of KPI Determination Guidelines and Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) in SOEs. For further discussion regarding

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

kepada butir 3.1.1 Formula Penilaian Kinerja Korporasi/Direksi yang berada dibawah ini.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan pada butir 2.4 dibantu oleh tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris. Untuk menilai keberhasilan Kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan formula yang ditetapkan melalui SK Dewan Komisaris No. 12/DK/SK/VII/2018 tentang Penetapan 12 (duabelas) butir *Key Performance Indikator* (KPI) sebagai dasar Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Tahun 2018 Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk.

Selanjutnya untuk menilai keberhasilan atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris 2018 perlu ditetapkan 4 (empat) butir KPI (*key performance Indicator*) yang dikukuhkan dalam SK Dewan Komisaris No. 16/DK/SK/VI/2013 tanggal 20 Juni 2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk. Dalam penetapan empat Formulasi di atas tentu saja telah mempertimbangkan, merujuk, mengingat dan memperhatikan berbagai ketentuan sehingga tetap sejalan dan patuh atas aturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dievaluasinya Kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Penunjang Dewan Komisaris akan mendorong kedua organ Perusahaan tersebut untuk selalu bekerja dengan terukur dan professional demi kepentingan Perseroan yang lebih baik (*Continous Improvement*) dan senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan Standar Etika.

the performance evaluation of the Board of Directors, refer to item 3.1.1 Formula for Corporate/ Directors Performance Assessment below.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners, as explained in point 2.4, is assisted by three Supporting Committees of the Board of Commissioners. The performance of the Board of Commissioners' is assessed by using a formula determined by the Board of Commissioners Decree No. 12/DK/SK/VII/2018 concerning the Establishment of 12 (twelve) Key Performance Indicators (KPI) as a basis for Performance Evaluation in 2018 PT ANTAM Tbk's Board of Commissioners.

Furthermore, to assess the Performance of the 2018 Board of Commissioners' Supporting Committees, it is necessary to stipulate 4 (four) points of KPI (key performance Indicator) confirmed in the Board of Commissioners' Decree No. 16/DK/SK/VI/2013 dated June 20, 2013 concerning Procedures for Performance Evaluation of the Supporting Committees of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk. In the determination of the four Formulations above, of course, they have considered, referred to, bore in mind and paid attention to various provisions so that they remained in line and complied with the prevailing laws and regulations.

With the evaluation of the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Supporting Committees of the Board of Commissioners, they will encourage the two organs of the Company to always work measurably and professionally in the interests of a better company and always based on the principles of Good Corporate Governance and Ethical Standards.

Perseroan memiliki "*Milestone* & Infrastruktur" yang tepadu mulai dari *Vision-Mission* ANTAM 2030, RJPP 2018-2022, Aspirasi Pemegang Saham dan Pembuatan RKAP secara Rutin dan Sistem Evaluasi atas Kinerja Dewan Komisaris, Kinerja Direksi dan Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris dalam upaya memastikan target dapat tercapai

The Company has integrated "Milestones & Infrastructure" beginning from ANTAM 2030 Vision Mission, Corporate Long-Term Plan 2018-2022, Shareholder Aspirations and Annual Work and Budget Planning and Evaluation System of Board of Commissioners Performance, Board of Directors Performance and Board of Commissioners Supporting Committees Performance in an effort to ensure targets can be achieved

2.9.2.Penilaian Kinerja Dewan Komisaris 2018

Dalam laporan Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) untuk Tahun Buku 2018 pada agenda pertama: Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et décharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018, Dewan Komisaris telah melaporkan Kinerja Dewan Komisaris, Kinerja Direksi, serta Kinerja Komite Penunjuang Dewan Komisaris.

Sesuai dengan SK Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan pada butir 2.9.1 bahwa KPI Dewan Komisaris terdiri dari 12 parameter yang terdiri atas 3 parameter yang merupakan Kinerja Komite, 5 parameter Dewan Komisaris (Tugas Khusus, Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Triwulan Direksi, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2018, Kehadiran pada Rapat Internal Dewan Komisaris) dan 5 parameter Direksi (Tingkat Kesehatan Perusahaan, Pendapatan Usaha, Laba Usaha, Laba Bersih dan GCG *Score* dari 18 KPI Direksi), berdasarkan formulasi Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 13/DK/SK/VII/2018, maka setelah berakhirnya tahun buku 2018 dilakukan penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris.

Sesuai dengan fungsi dan peran Dewan Komisaris maka KPI Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan di atas, distribusi pembobotan KPI sebagai berikut: 3 (tiga) KPI berasal dari Kinerja Komite Penunjang yang sepenuhnya di bawah kendali Dewan Komisaris dengan total bobot 57% untuk ketiga KPI yakni Kinerja Komite Audit, Kinerja Komite Manajemen Risiko dan Kinerja Komite GCG-NR yang masing-masing bobotnya 19% dan 1 (satu) KPI yang merupakan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Internal Dewan Komisaris yang bobotnya 3%, sedangkan 8 (delapan) parameter KPI lainnya total bobotnya 40% adalah jauh lebih rendah dikarenakan kontribusi fungsi dan peran Dewan Komisaris

2.9.2.Performance Evaluation of the Board of Commissioners

In the report of the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders (GMS) for the Financial Year 2018 on the first agenda: Approval of the Company's Annual Report on the Company's condition and course during the Financial Year 2018 including the Board of Commissioners Supervisory Duty Report for 2018 and Ratification of the Company's Financial Statements Year 2018 as well as full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et décharge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that have been carried out during 2018, the Board of Commissioners reported on the Performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Performance of the Supporting Committee of the Board of Commissioners.

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners as explained in point 2.9.1 that the Board of Commissioners' KPI consists of 12 parameters consisting of 3 parameters which are Committee's Performance, 5 parameters of the Board of Commissioners (Special Tasks, Board of Commissioners' Responses to Board of Directors' Quarterly Reports, Company's 2018 Work and Budget Plans, attendance at the Internal Meeting of the Board of Commissioners) and 5 parameters of the Board of Directors (Company's Health, Operating Income, Operating Profit, Net Profit and GCG Score out of 18 Board of Directors KPI), as formulated in the Board of Commissioners Decree No. 13/DK/SK/VII/201, then after the end of financial year 2018, an evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted.

In accordance with the functions and roles of the Board of Commissioners, as explained above, the Board of Commissioners KPI weighting distribution is defined as follows: 3 (three) KPIs derived from Supporting Committee Performance which are fully under the control of the Board of Commissioners with total weight of 57% for the three KPI namely the performance of the Audit Committee, the Performance of the Risk Management Committee and the Performance of the GCG-NR Committee which weighs 19% and 1 (one) KPI which respectively the presence of Board of Commissioners in a Board of Commissioners internal meeting which is 3%, while 8 (eight) KPI others parameter has the total weight of 40% which

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

relatif kecil, sehingga distribusi bobotnya untuk ke-8 KPI sebagai berikut:

1) Terlaksananya Pemantauan Efektivitas Praktik GCG bobotnya 7%,
2) Tercapainya Pendapatan Usaha bobotnya 7%,
3) Tercapainya Laba Usaha bobotnya 5%,
4) Tercapainya Laba Bersih bobotnya 4%,
5) Tingkat Kesehatan Perusahaan 3%,
6) Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran 6%,
7) Tercapainya Tugas Khusus bobotnya 5%,
8) Adanya tanggapan Dewan Komisaris atas laporan triwulan dan tahunan Direksi nilainya 3%.

is much lower because the contribution of the functions and roles of the Board of Commissioners is relatively small, so the weight distribution for the 8 KPI's is as follows:

1) Implementation of Monitoring the Effectiveness of GCG Practices weighing 7%,
2) Achieving Operating Revenues weighing 7%,
3) Achievement of Operating Profit 5%,
4) Achievement of Net Profit 4%,
5) Company Health Level 3%,
6) Implementation of Work Plan and Budget 6%,
7) Achievement of Special Tasks 5%,
8) Presence of the Board of Commissioners response the Directors' quarterly and annual reports 3%.

Untuk tahun 2018, kinerja Dewan Komisaris yang dinilai secara Majelis dengan klasifikasi pencapaian Kinerja *Outstanding* (Sangat Memuaskan) dengan *score* 101,78

For 2018, the Performance of the Board of Commissioners which assessed in assembly with the classification of achievement of Outstanding Performance (Very Satisfactory) with a score of 101.78

Perhitungan prestasi atas penilaian 8 (delapan) parameter KPI tersebut untuk tahun 2018 adalah 44,36% yang dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, baik untuk menilai Kinerja Dewan Komisaris, Kinerja Direksi maupun Kinerja Komite Penunjang dengan metoda "*self assessment*". Klasifikasi pencapaian kinerja: Kinerja *Outstanding* artinya Kinerja actual melampaui standar, Kinerja diatas rata-rata karena nilainya lebih besar dari 86% sesuai dengan SK Dewan Komisaris.

The calculation of the achievement level of the 8 (eight) KPI parameters assessment for 2018 is 44.36% Calculated based on the formula set by the Board of Commissioners, both to assess the Board of Commissioners' Performance, the Board of Directors' Performance and the Supporting Committee's Performance using the "self assessment" method. The achievement is classified as: Outstanding Performance, which means actual performance exceeds the predefined standard, Performance is above average because the given rating is greater than 86% in accordance with the Decree of the Board of Commissioners.

2.9.3 Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Selanjutnya untuk menilai keberhasilan atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris 2018 didasarkan pada 4 (empat) butir KPI (*key performance indicator*) yang dikukuhkan dalam SK Dewan Komisaris No. 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk. KPI dan bobotnya yang digunakan adalah 1) Penilaian realisasi Pelaksanaan Rapat (PR) dengan bobot 15%, 2) Penilaian Realisasi Program Kerja (PK) dengan bobot 15%. 3) Tingkat Kehadiran di Rapat (TK) dengan bobot 40%, 4) Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan (WPL) dengan bobot 30% yang penilaian selanjutnya menggunakan

2.9.3 Performance Evaluation of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

Furthermore, to assess the achievement of the 2018 Board of Commissioners' Supporting Committee's Performance, 4 (four) points of KPI (key performance indicator) is defined as stipulated in the Board of Commissioners' Decree No.16/DK/SK/VI/2013 concerning Procedures for Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Supporting Committee of PT ANTAM Tbk. The KPI and its weight used are: 1) Assessment on realization of the Meeting Implementation (PR) with a weight of 15%, 2) Assessment on Realization of Work Program (PK) with a weight of 15%. 3) Attendance Level at Meetings (TK) with a weight of 40%, 4) Report Submission Time (WPL)

formula yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris No. 16/DK/SK/IV/2013 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk yang setiap tahun akan dimuat dalam laporan tahunan serta diinformasikan juga kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan dilengkapi dengan bukti pendukung.

Untuk tahun 2018, jumlah prestasi Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris terdiri atas Komite Audit prestasinya 107,96%, Komite Manajemen Risiko prestasinya 92,47% dan Komite GCG-NR prestasinya 101,82%, sehingga untuk ke-3 KPI tersebut capaian prestasinya menjadi masing-masing untuk Komite Audit sebesar 20,51% untuk Komite Manajemen Risiko sebesar 17,57% dan untuk Komite GCG-NR sebesar 19,34%. Untuk prestasi tersebut di atas jika dijumlahkan sebesar 57,42.

timeliness with a weight of 30%, which then calculated using the formula determined by the Board of Commissioners Decree No. 16/DK/SK/IV/2013 concerning Determination of Performance Evaluation (Performance Evaluation) of PT ANTAM Tbk's Board of Commissioners, of which will be included in the annual report as well as informed to the General Meeting of Shareholders (GMS) supplemented with supporting evidence.

For 2018 the achievements level of the Board of Commissioners' Supporting Committee Performance consists of the Audit Committee's achievement level of 107.96%, the Risk Management Committee's achievement level of 92.47% and the GCG-NR Committee achievement level of 101.82%, so that the 3 KPI achievements are: Audit Committee 20.51%, Risk Management Committee 17.57%, and the GCG-NR Committee 19.34%. All added up to 57.42.

Untuk Tahun 2018: Prestasi Kinerja Komite Audit: 107,96 %, Kinerja Komite Manajemen Risiko: 92,47%, Kinerja Komite GCG-NR: 101,82% artinya pencapaian Prestasi 2018 *Outstanding* (Memuaskan)

In 2018: Audit Committee's Performance: 107.96%, Risk Management Committee's Performance: 92.47%, GCG-NR Committee's Performance: 101.82%. This means Overall Achievement of 2018 is classified as Outstanding

2.9.4.Prestasi Kinerja Dewan Komisaris 2018 tetap "Outstanding" dibandingkan Kinerja 2017

Total Penilaian Prestasi Kinerja Dewan Komisaris adalah merupakan penjumlahan dari prestasi ke-12 butir hasil perkalian capaian 9 (sembilan) butir KPI dengan bobot tersebut diatas ditambah dengan hasil perjumlahan prestasi 3 (tiga) KPI sebagaimana dijelaskan pada butir 2.9.2 yaitu masing-masing sebesar 44,36% untuk 9 KPI + 57,42% untuk 3 KPI sehingga total prestasinya sebesar 101,78% artinya klasifikasi penilaian Dewan Komisaris 2018 tetap sangat memuaskan (*outstanding*) karena tetap di atas nilai 86%, meskipun sedikit menurun dibandingkan dengan Kinerja 2017.

Sebagai perbandingan prestasi 2017 dengan 11 KPI, yang berasal dari prestasi 8 (delapan KPI) sebesar 42,44 + 3 (tiga) KPI lainnya sebesar 61,71% jika dijumlahkan menjadi 104,15%. Formula dan jumlah KPI-nya antara 2018 dan 2017 sedikit berbeda, namun keduanya dinilai dengan klasifikasi "*outstanding*".

2.9.4.2018 Performance Achievement of the Board of Commissioners remains "Outstanding" compared to 2017

Total Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Performance is the sum of the 12 achievements of the 9 (nine) KPI achievement results with the above weights is added with the results of the achievement of 3 (three) KPI as explained in point 2.9.2, each amounting to 44.36% for 9 KPI + 57.42% for 3 KPI so that the total achievement is 101.78%, which means the classification of the Board of Commissioners' evaluation in 2018 is still very satisfying because it is still above the value of 86%, although it slightly decreases compared to 2017 Performance.

As a comparison of 2017 with achievements of 11 KPI, which came from achievement 8 (eight KPI) of 42.44 + 3 (three) other KPIs of 61.71% if added to 104.15%. The formula and the number of KPIs between 2018 and 2017 are slightly different, but both are assessed by the "outstanding" classification.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

2.9.5.Kehadiran Peserta Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris 2018

Sesuai dengan *Charter* Dewan Komisaris bahwa setiap bulan anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri minimum masing-masing satu kali dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Merujuk kepada kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam tahun 2018, maka jumlah rapat yang minimum harus dihadiri adalah 24 (dua puluh empat kali) yang terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris yang terdiri dari 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata Dewan Komisaris mencapai 88,69% dan dalam 12 (dua belas) kali Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (Rapat gabungan) dengan kehadiran rata-rata Dewan Komisaris mencapai 91,07% dan tingkat kehadiran rata-rata Direksi sebesar 88,89% dan rata-rata kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi (gabungan) mencapai 89,98% yang artinya Dewan Komisaris sebagai majelis dan Direksi telah menyediakan waktu yang lebih dari memadai untuk melaksanakan fungsi pengawasan, penasihatan serta tugas pengelolaan perusahaan.

2.9.5. Attendance of the Board of Commissioners' Internal Meeting and Joint Meeting 2018

In accordance with the Charter of the Board of Commissioners that every month members of the Board of Commissioners must attend a minimum of one time in the Internal Meeting of the Board of Commissioners and a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors. Referring to the presence of members of the Board of Commissioners in Financial Year 2018, the minimum number of meetings that must be attended is 24 (twenty four times) consisting of 12 (twelve) Board of Commissioners Internal Meetings with the Board of Commissioners' average attendance of 88.69% and 12 (twelve) the Board of Commissioners' Meeting inviting the Board of Directors (joint meetings) with the average attendance of the Board of Commissioners of 91.07% and the average attendance of the Board of Directors of 88.89% and the combined average attendance of The Board of Commissioners and the Board of Directors in Joint Meetings of 89.98%, which means that the Board of Commissioners as an assembly and the Board of Directors have provided more than adequate time to carry out the functions of supervision, advisory and corporate management duties.

Pada Tahun 2018, rata-rata kehadiran Dewan Komisaris dalam 12 kali Rapat Internal Dewan Komisaris sebesar 88,69%. Dalam Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi, rata-rata kehadiran Dewan Komisaris sebesar 91,07% dan rata-rata kehadiran Direksi sebesar 88,89%, sedangkan rata-rata kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 89,98%, artinya Dewan Komisaris dan Direksi telah memberikan waktu lebih dari memadai dalam, melaksankan tugasnya

In 2018, the average attendance of the Board of Commissioners in 12 of internal meeting of the Board of Commissioners was 88.69%. In the Board of Commissioners' Meeting inviting the Board of Directors, the Board of Commissioners' average attendance was 91.07% and the average of the Board of Directors' attendance was 88.89%, while the average attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors was 89.98%, which means that the Board of Commissioners and the Board of Directors have given more than enough time in carrying out their duties

Adapun alasan ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat dikarenakan adanya tugas Perusahaan yang tidak terduga.

The absence of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the meeting due to sudden corporate duties.

Adanya tingkat kehadiran yang memadai tersebut memperlihatkan komunikasi antar Dewan Komisaris dan Direksi yang berjalan lancar sehingga fungsi pengawasan akan berjalan dengan baik.

The adequate level of attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors shows that the communication has been established efficiently so that the monitoring function will run well.

Untuk dapat mengawal perkembangan Kinerja Manajemen atau realisasi RKAP 2018, dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi selalu diagendakan: Laporan Kinerja Manajemen dimana proses tanya jawab, pertukaran pandangan terjadi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pada suasana seperti inilah secara langsung dan tidak langsung terjadi fungsi pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris baik secara formal maupun informal.

Selain agenda Laporan Kinerja Manajemen di atas, sejak 29 November 2017 dengan kehadiran Organisasi *Holding* dimana ANTAM merupakan salah satu anggota Holding Industri Pertambangan (HIP), diagendakan juga Laporan singkat Rapat Kordinasi (RAKOR) HIP yang terbatas hanya dihadiri oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama masing-masing anggota holding. Untuk menyamakan pengertian dan perkembangan HIP, pada setiap anggota Organ Dewan Komisaris maupun Organ Direksi pada rapat gabungan BOC-BOD diagendakan dan dijelaskan secara singkat apa yang terjadi pada bulan tersebut di HIP karena bagaimanapun informasi dimaksud diperlukan oleh setiap anggota holding yang bersangkutan dalam memberikan pandangannya.

Ada kalanya diperlukan penegasan atas keputusan yang sudah disepakati dalam Rapat Gabungan atau atas adanya isu-isu baru yang disampaikan oleh Direksi yang kemudian ditindaklanjuti dengan permintaan secara tertulis dari pihak Direksi atau ada kalanya juga didahului oleh permintaan Dewan Komisaris. Dalam hal penunjukan asesor GCG, penunjukan auditor independen, proses komunikasi secara tertulis diawali oleh Dewan Komisaris, kemudian ditanggapi atau ditindaklanjuti oleh Direksi atau dalam kasus lain proses yang terjadi sebaliknya.

Dalam hal komunikasi formal secara surat menyurat seperti yang dijelaskan diatas, pada tahun 2018 Dewan Komisaris mengirim 52 buah Surat kepada Direksi yang merupakan jawaban menyetujui atau menolak terkait dengan surat Direksi terkait, yang menunjukkan adanya komunikasi yang harmonis antar Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi.

To be able to guide the development of Management Performance or the realization of Work and Budget Plan in 2018, in a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, there is always an agenda of Management Performance Report in which the process of Q&A, the exchange of views between the Board of Commissioners and Board of Directors occurs. At this situation, directly and indirectly the supervisory and advisory functions of Board of Commissioners are carried out both formally and informally.

In addition to the agenda of the Management Performance Report above, starting November 29, 2017 with the establishment of the Holding Organization where ANTAM is one of the Mining Industry Holding members, it is also scheduled a Brief Report Coordination Meeting of HIP which is limited to the President Director and President Commissioner of each holding member. To align the understanding and development of the HIP, to every member of the Board of Commissioners Organ and the Board of Directors' Organ, at the joint meeting of the BOC-BOD, an agenda is scheduled and brief explanation is given as to what has happened in that month at the HIP meeting because, after all, such information is needed by each holding member to be able to give their views.

Occasionally there is a need of confirmation of decisions that have been agreed in a joint meeting or on the delivery of new issues presented by the Board of Directors which is then followed up with written demand of the Board of Directors or sometimes preceded by a request from the Board of Commissioners. In the case of appointment of GCG assessors, appointment of an independent auditor, the communication process in writing is initiated by the Board of Commissioners, then responded or followed up by the Board of Directors or in other cases the processes that occurs otherwise.

In terms of formal written communication as described above, in 2018 the Board of Commissioners sent 52 letters to the Board of Directors containing answers to approve or reject the letter in question. It shows good communication has been established between Board of Commissioner's Organ and Board of Director's Organ.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Dalam menindaklanjuti Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat 2 butir b No. 4: Dewan Komisaris berkewajiban melaporkan kepada pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan. Sehubungan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar tersebut, maka Dewan Komisaris setiap triwulan menyampaikan Laporan Pengawasannya kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

2.9.6. Tindak Lanjut Atas Amanah RUPS Tahunan Untuk Tahun Buku 2018

Sebagaimana dijelaskan pada butir 2 Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk Tahun Buku 2018 Perseroan hanya menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yakni pada 12 April 2018 dengan mengagendakan 8 (delapan) mata acara Rapat terdiri dari 6 (enam) mata acara normatif dan 2 (dua) agenda tambahan, adapun agenda ke-1 sampai dengan ke-8 yakni:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018;
2. Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018;
3. Penetapan penggunaan laba bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2018;
4. Penetapan Insentif Kinerja untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2018;
5. Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018;

In following up the Company's Article of Association on Article 15 clause 2 of paragraph b No. 4: describing that the Board of Commissioners is obliged to report to Series A Dwiwarna Shareholder for any indication of the company's declining performance. In connection with the provisions in the Articles of Association above, the Board of Commissioners submits the Supervisory Report quarterly to the Series A Dwiwarna shareholders.

2.9.6. Follow Up on the Mandate of Annual GMS for Financial Year 2018

As explained in point 2 of the Company's General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2018, the Company holds 1 (one) GMS on April 12, 2018 which scheduled 8 (eight) agendas consisting of 6 (six) normative agenda and 2 (two) complementary agenda namely:

1. Approval of the Company's Annual Report regarding the condition and course of the Company during the Financial Year 2018 including the Board of Commissioners Supervisory Duty Report for 2018 and Ratification of the Company's Financial Statement Year 2018 as well as full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et décharge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision that has been carried out during the Financial Year 2018;
2. Ratification of the 2018 Annual Partnership Program and Community Development Program Annual Report as well as full release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et décharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the Partnership Program and Community Development Program that have been implemented during Financial Year 2018;
3. Ratification of the use of net profit including the distribution of dividends for the Financial Year 2018;
4. Ratification of Performance Incentives for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Financial Year 2018 and salary/honorarium along with facilities and allowances for Financial Year 2018;
5. Approval of Appointment of Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2018 and Financial Report of the 2018 Partnership and Community Development Program;

6. Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
7. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
8. Dalam Mata Acara RUPST Kedelapan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/kuasanya menyampaikan bahwa tidak ada usulan perubahan Pengurus Perusahaan sehingga dalam mata acara tersebut tidak diambil keputusan.

6. Approval of the Realization Report on the Use of Proceeds from the Public Offering;
7. The Approval for the amendments to the Articles of Association of the Company;
8. In the eight agenda, the Series A Dwiwarna Shareholders/their proxies stated that there were no proposed changes to the Company's Management so that the decision was not taken in the agenda.

Amanah RUPS Tahun Buku 2018 yang sudah ditindaklanjuti Dewan Komisaris:
1. Telah melunasi pembagian dividen sesuai dengan aturan yang berlaku
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menetapkan besaran Insentif Kinerja untuk anggota Direksi untuk Tahun Buku 2018 serta untuk menetapkan besaran gaji berikut tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk tahun 2018
3. Menyetuju untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik

The mandate of the GMS for Financial Year 2018 that has been followed up by the Board of Commissioners:
1. Paid the dividend distribution in accordance with the applicable rules
2. Approved the power of authority to the Board of Commissioners after obtaining the approval of the Series A Dwiwarna Shareholders to determine the amount of Performance Incentives for members of the Board of Directors for the Financial Year 2018 and to determine the salary amounts, benefits, facilities and other incentives for 2018
3. Agree to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of audit service fees and other reasonable terms for the appointment of Public Accounting Firm

Sehubungan dengan putusan RUPS Tahunan untuk tahun Buku 2018 tersebut di atas, Perseroan telah menindaklanjutinya sebagaimana penjelasan dibawah ini:

1. Berkaitan dengan agenda ketiga, pembagian dividen sebesar Rp47.777.373.58 atau 35% dari laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk untuk Tahun Buku 2017. Perseroan telah melunasi kepada pemegang saham, equal treatment, tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Berkaitan dengan mata acara ke empat tersebut diatas perihal penetapan besaran Insentif Kinerja untuk anggota Direksi Tahun Buku 2018 serta untuk menetapkan besaran gaji berikut tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk tahun 2018 bagi anggota Dewan Komisaris, Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna diberikan melalui surat Nomor SR-603/MBU/D3/06/2018 tanggal 5 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2018 serta Surat Surat Dewan Komisaris kepada Direktur

In line with the decision of the Annual GMS for the Financial Year 2018 above, the Company has followed up as explained below:

1. In relation to the third agenda, the distribution of dividends amounting to Rp47,777,373,588 or 35% of the profit for the year attributable to owners of Parent entities for Financial Year 2017. The Company has paid off to shareholders, equal treatment, on time in accordance with the provisions apply.
2. In relation to the fourth agenda regarding the determination of the amount of Performance Incentives for members of the Board of Directors for 2018 and also for stipulating salary amounts and allowances, facilities and other incentives for 2018 for members of the Board of Commissioners, Approval of the Minister of State Owned Enterprises as the Shareholder of Series A Dwiwarna through letter No. SR-603/MBU/D3/06/2018 dated June 5, 2018 regarding the Stipulation of the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors 2018 as well as The Board of Commissioners Letter to the President Director of PT ANTAM Tbk

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Utama PT ANTAM Tbk Nomor 168/DK/SRT/VI/2018/Rhs tanggal 6 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2018 Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat di bagian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

3. Berkaitan dengan mata acara kelima penunjukan Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers Limited untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk Tahun Buku 2018 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2018 telah diputuskan Dewan Komisaris dengan besaran imbalan jasa audit dan reviewnya atas laporan konsolidasian ANTAM tahun buku 2018 dengan total nilai Rp1.410.000.000 (satu miliar empat ratus sepuluh juta rupiah sebelum PPN & OPE (*Out of pocket expense*) sesuai dengan kesepakatan sebagaimana dijelaskan secara rinci dalam surat Dewan Komisaris No. 100/DK/SRT/IV/2018 tanggal 3 April 2018.

Number 168/DK/SRT/VI/2018/Rhs dated June 6, 2018 concerning Determination of the Board of Directors and the Board of Commissioners' Remuneration in 2018. Further explanation can be found on the section of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

3. In relation to the fifth agenda, the appointment of the Auditor of the Public Accounting Firm (Kantor Akuntan Publik - KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers Limited to carry out a general audit of ANTAM's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2018 and the Financial Statement of the Partnership Program and Community Development Program for the Financial Year 2018 has been decided by the Board of Commissioners with the amount of the audit and review service fees of the ANTAM consolidated report for Financial Year 2018 with a total value of Rp1,410,000,000 (one billion four hundred ten million rupiahs before VAT & OPE (Out of Pocket Expense) with the scope in accordance with the agreement as explained in detail in the Board of Commissioners letter No. 100/DK/SRT/IV/2018 dated April 3, 2018.

Pada awal tahun 2018 setiap anggota Dewan Komisaris menandatangani pernyataan sikap Independen dan kemudian pada akhir tahun 2018 kembali menandatangani pernyataan sikap Independen yang artinya bahwa sepanjang tahun 2018 anggota Dewan Komisaris dalam bertindak selalu bersikap independen

At the beginning of 2018 each member of the Board of Commissioners signed an Independent stance statement and then at the end of 2018 again signed an Independent stance statement which means that throughout 2018 members of the Board of Commissioners in acting are always independent

Seluruh putusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 12 April 2018 telah ditindaklanjuti sepenuhnya oleh Dewan Komisaris dan telah menggunakan aspirasi Pemegang Saham ANTAM dalam Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018.

All decisions of the Annual GMS for Financial Year 2018 held on April 12, 2018 have been fully followed up by the Board of Commissioners and have accommodate the ANTAM Shareholders Aspirations in the Preparation of the Company's 2018 Work and Budget Plan.

3. PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI SELAMA TAHUN 2018

3.1. Penilaian Terhadap Aspek Kinerja Korporasi yang dikelola oleh Direksi

Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi tentunya tidak terlepas dari tingkat keberhasilan Direksi dalam merealisiasikan RKAP

3. ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2018

3.1. Assessment of the Aspects of Corporate Performance Managed by the Board of Directors

Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance is based on the success of the Board of Directors in realizing the ANTAM's

ANTAM tahun 2018 seperti yang direncanakan dalam tahun 2017. Disisi lain, keberhasilan Direksi tentunya juga tidak lepas dari kontribusi/peran pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris terhadap ANTAM & seluruh jajarannya (anak/cucu perusahaan asosiasi, perusahaan ventura, perusahaan patungan/joint ventura, DAPEN, YAKESPEN) yang akhirnya berfokus pada tingkat keberhasilan dalam merealisir RKAP 2018 sebagaimana dijelaskan pada butir 2.9 di atas.

Sebagaimana diketahui pada bulan Desember 2017 Dewan Komisaris telah mengukuhkan RKAP 2018 dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.14/DK/SK/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2018 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.22/DK/SK/IX/2018 tertanggal 4 September 2018 tentang Pengesahan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2018 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 15/DK/SK/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ANTAM Tahun 2018. Persetujuan Dewan Komisaris atas RKAP 2018 tersebut diatas, disertai dengan arahan dan catatan yang tercantum dalam SK Dewan Komisaris tersebut akan kembali menjadi lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Untuk menilai keberhasilan Direksi dalam merealisir RKAP 2018, Dewan Komisaris telah mengeluarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 13/DK/SK/VII/2018 tanggal 1 Juli 2018 tentang Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai dasar Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Direksi dan Anggota Direksi Tahun 2018. Sebagai pelengkap dari Surat Keputusan Dewan Komisaris tersebut ditetapkan juga target dan Perencanaan KPI Korporat tahun 2018 yang disusun dengan mengacu kepada surat edaran dari Sekretaris Kementerian BUMN No. 08/S.MBU/2013 hal Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan surat dari PT INDONESIA ASAHAN ALUMINIUM (Persero) No. 352/L/Dirut/VII/2018 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP Perubahan 2018 tanggal 13 Juli 2018.

2018 Work and Budget Plan as planned in 2017. On the other hand, the success of the Board of Directors is also contributed by its supervisory and advisory function on ANTAM and its ranks (subsidiaries/sub-subsidiaries/associated companies, joint ventures, DAPEN, YAKESPEN) which in the end culminates on the level of success in realizing the 2018 Work and Budget Plan as explained in point 2.9 above.

As known in December 2017 the Board of Commissioners has ratified the 2018 Work and Budget Plan with the Decree of the Board of Commissioners No. 14/DK/SK/XII/2017 dated December 22, 2017 concerning the Ratification of the Company's Work and Budget Plan for Financial Year 2018 and Decree of the Board of Commissioners No. 22/DK/SK/IX/2018 dated September 4, 2018 concerning the Ratification of the Revised Corporate Work and Budget Plan for Financial Year 2018 and Board of Commissioners Decree No. 15/DK/SK/XII/2017 dated December 22, 2017 concerning the Ratification of ANTAM's Work and Budget Plan of Partnership and Community Development Program in 2018. The Board of Commissioners' approval of the 2018 Work and Budget Plan mentioned above, along with the directives and notes contained in the Board of Commissioners' Decree, will become the scope of the Board of Commissioners' supervisory duties.

To evaluate the success of the Board of Directors in realizing the 2018 WBP, the Board of Commissioners has issued Board of Commissioners Decree No. 13/DK/SK/VII/2018 dated July 1, 2018 concerning the Establishment of Key Performance Indicators (KPI) as the basis of Performance Evaluation of Board of Directors and Members of the Board of Directors in 2018. To complement the Decree of the Board of Commissioners, targets and planning of Corporate KPI in 2018 are also set out with reference to a circular letter from the Secretary of the Ministry of BUMN No. 08/S.MBU/2013 regarding Submission of Guidelines for Setting KPIs and Superior Performance Assessment Criteria (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul - KPKU) at the Office of the Ministry of State-Owned Enterprises and letters from PT INDONESIA ASAHAN ALUMINUM (Persero) No. 352/L/Dirut/VII/2018 concerning Shareholders/Owners of Capital Aspirations for the Creation of Amendment to 2018 Company Work and Budget Plan dated July 13, 2018.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

3.1.1 Formula Penilaian Kinerja Korporasi yang dikelola oleh Direksi

Sebagai kelanjutan dari pembahasan atas penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Penunjang Dewan Komisaris sebagaimana telah dijelaskan pada butir 2.9.1 bahwa Kantor Kementerian BUMN mengeluarkan Aspirasi Pemegang saham sebagai rujukan terkait dengan penyusunan RKAP 2018. Dijelaskan juga pada butir 2.9.1 Kementerian BUMN juga mengeluarkan Surat Edaran No. S-08/S-MBU/2013 yang terkait dengan Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN. Pencapaian/realisasi KPI korporasi merupakan dasar penerapan penilaian kuantitatif dan objektif antara lain dalam perhitungan *tantiem*/ bonus/insentif/sanksi maupun perencanaan karier Direksi.

Perspektif yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi dimaksud dilihat dari 5 (lima) perspektif dengan 18 indikator yakni:

1. Perspektif Keuangan dan Pasar dengan total bobot 26% terdiri dari 5 indikator dengan bobot antara 5-6%;
2. Perspektif Fokus Pelanggan dengan total bobot 20% terdiri dari 2 indikator dengan bobot masing-masing 10%;
3. Perspektif Efektivitas Produk dan Proses dengan total bobot 22% terdiri dari 5 indikator dengan bobot antara 3-6%;
4. Perspektif Fokus Tenaga Kerja dengan total bobot 16% terdiri dari 2 indikator masing-masing 8%; dan
5. Perspektif Kepemimpinan Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan dengan total bobot 16% terdiri dari 4 indikator dengan masing-masing bobot 4%.

3.1.1 Formula for Corporate Performance Assessment managed by the Board of Directors

As a continuation of the discussion on the performance of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Board of Commissioners Supporting Committee, as already explained in the point 2.9.1 above, the Office of the Ministry of SOE issued the Shareholder's Aspiration as a reference in relation to the preparation of the Work and Budget Plan of 2018. It is also explained in point 2.9.1, that the Ministry of SOEs issued Circular No. S-08/S-MBU/2013 related to Guidance on KPI Setting and Criteria of Superior Performance Appraisal Criteria (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul-KPKU) on SOEs. The achievement/realization of corporate KPIs is the basis for applying quantitative and objective assessments, among others, for the calculation of bonuses/incentives/sanctions and career planning of the Board of Directors.

Perspectives used in assessing the performance of the Board of Directors are comprised of 5 (five) perspectives with 18 indicators:

1. Financial and Market Perspective (weight 26%) consists of five indicators with weights between 5-6%;
2. Customer Focus Perspective (weight 20%) is composed of two indicators with respective weights of 10%;
3. Effectiveness of Product and Process Perspective weight 22% consists of five indicators with weights between 3-6%;
4. Manpower focus Perspective (weight 16%) consists of two indicators respectively 8%; and
5. Leadership, Governance and Social Responsibility Perspective (weight 16%) consists of four indicators with weights of 4%.

Dalam Tahun 2018 Kinerja Korporasi dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan dengan SK Dewan Komisaris dengan merujuk 5 (lima) perspektif dan terdiri dari 18 (Sembilan belas) KPI. Total Nilai Pencapaian dari ke-18 KPI dimaksud adalah 103,86% artinya Penilaian Terhadap Kinerja Korporasi untuk tahun 2018 Sangat Memuaskan (*Outstanding*)

In 2018, Corporate Performance shall be calculated on the basis of Formula determined by the Board of Commissioners Decree by referring 5 (five) perspectives and consisting of 18 (eighteen) KPIs. Total Achievement of the 18 KPI is 103.86% which means the assessment on Corporate Performance for 2018 is Very Satisfactory (Outstanding)

Kemudian organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi menandatangani Lembar Pengesahan *Key Performance Indicator* 2018 yang telah disepakati yang tentunya tetap terkait dengan RKAP 2018 dan saran pemegang saham pengendali. Sebagai pelengkap atas Lembar Pengesahan KPI 2018 di atas dilengkapi lagi dengan daftar 18 parameter KPI diiringi penjelasan detail atas setiap indikator termasuk formula perhitungannya.

Disamping perhitungan KPI yang didasarkan atas angka-angka yang tercantum dalam RKAP 2018 yang diformulasikan dengan mengacu kepada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 13/DK/SK/VII/2018 tanggal 1 Juli 2018 perihal "tingkat pencapaian" yang merupakan perbandingan antara realisasi dengan target atas kinerja korporat 2018. Perkalian antara capaian dan bobot merupakan tingkat prestasi untuk ke-18 KPI di atas. Dari total ke-18 tingkat prestasi sebagaimana dijelaskan di atas diperoleh jumlahnya 103,86% yang kemudian diverifikasi oleh Auditor Independen yang khusus ditugaskan untuk melakukan hal tersebut.

Dengan prestasi yang besarnya 103,86 (untuk 18 KPI) berarti penilaian terhadap Kinerja Korporasi yang dikelola oleh Direksi berdasarkan Formula yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris hasilnya tetap berklasifikasi Sangat Memuaskan (*Outstanding*). Untuk kepentingan penilaian Kesehatan Perusahaan biasanya digunakan formula yang ditetapkan oleh pemegang saham pengendali sedangkan hasil perhitungannya tersebut diverifikasi lagi oleh Auditor Independen (PWC) dan dicantumkan dalam Laporan Hasil Evaluasi Kinerja ANTAM 2018.

Dibandingkan dengan prestasi Kinerja Korporasi 2017 yang besar prestasinya 105,49% maka prestasi Kinerja Korporasi Tahun 2018 sedikit lebih kecil dari prestasi Tahun 2017. Prestasi 2017, memang tidak sepenuhnya berdasarkan indikator dan jumlah indikator yang sama dengan tahun 2018, sehingga perbedaan yang kecil dapat dipahami. Tahun 2017 dihitung berdasarkan 19 indikator dibandingkan dengan 18 KPI pada tahun 2018.

Organs of Board of Commissioners and Board of Directors signed Ratification sheets of Key Performance Indicators of 2018 which was agreed and must remain relevant to the 2018 Work and Budget Plan and suggestions from controlling shareholders. As a supplement to the 2018 KPI Ratification sheets, it is complemented with list of 18 KPIs, a detailed explanation on each indicator, including formula calculations.

Besides the calculation of KPIs that are based on figures contained in the Work and Budget Plan of 2017 and is formulated with reference to the Board of Commissioners' Decree No: 13/DK/SK/VII/2018 dated July 1, 2018 on "achievement level", which is a comparison between realization and target of corporate performance in 2018. Multiplication between performance and weight is the "achievement level" for the 18 KPIs. From the summation of the 18 achievement levels as described above, the number was 103.86% which was then verified by the Independent Auditor who was specifically assigned.

With the achievement of 103,86% (for 18 KPIs), it means that the results of the assessment of corporate performance, managed by the Board of Directors based on the formula established by the Board of Commissioners, are classified as outstanding. For the purpose of the Company's sound assessment, it is usually used with the formula set forth by the controlling shareholders, while calculations are performed by an independent auditor (PWC) and is included in the ANTAM Performance Evaluation Performance Report of 2018.

Compared to the achievements of 2017 Corporate Performance with a large achievement of 105.49%, the achievement of Corporate Performance in 2018 is slightly smaller than the achievement in 2017. Achievements in 2017 are not entirely based on indicators and the same number of indicators by 2018, so that small differences can be understood. In 2017, the calculation based on 19 indicators compared to 18 KPIs in 2018.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

3.1.2 Jumlah Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

3.1.2 Number of the Board of Directors' Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam tahun 2018, Direksi menghadiri rapat internal Direksi sebanyak 37 kali dengan tingkat kehadiran Direksi sebesar 91,89%. Direksi juga menghadiri Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran Direksi 88,89%. Direksi telah memberikan waktu yang lebih dari memadai untuk merealisasikan RKAP Tahun 2018 dan dengan bangga membukukan keuntungan sebesar Rp874,43 miliar dan Tahun 2017 sebesar Rp136,50 miliar

In 2018, the Board of Directors attended 37 internal meetings with a BoD attendance of 91.89%, attending the BOC meeting which invited the Board of Directors 12 times with the presence of the Board of Directors 88.89%. The Board of Directors has given more time than adequate to realize the WBP-2018 so that proudly posted a profit of Rp874.43 billion and in 2017 amounting to Rp136.50 billion

Dalam upaya merealisasikan RKAP 2018, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Internal Direksi sebanyak 37 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi sebesar 91,89 % yang artinya semua anggota Direksi nyaris selalu menghadiri rapat Direksi. Adapun alasan ketidakhadiran Direksi dikarenakan adanya tugas Perusahaan yang tidak diduga. Dibandingkan dengan tahun 2017, jumlah rapat pada 2018 meningkat 27,59% dari 29 kali rapat menjadi 37 kali rapat. Tingkat kehadirannya turun 2,69% dari 94,58% menjadi 91,89%.

Disamping hal tersebut Direksi juga menghadiri Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran Direksi 88,89% artinya hampir semua anggota Direksi hadir dalam rapat gabungan dan adakalanya juga hadir dalam Rapat Internal Dewan Komisaris yang dalam tahun 2018 diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Ketidakhadiran Dewan Komisaris dan Direksi adakalanya disebabkan oleh tugas perusahaan di luar Kantor yang mendadak dan prioritasnya tidak bisa diwakilkan kepada anggota Direksi tertentu.

In an effort to accomplish Work and Budget Plan of 2018, Board of Directors hosted 37 meetings with an average attendance rate of the Board of Directors members reaching 91.89%. This means that all members of the Board of Directors almost always attended meetings. Absence was mainly due to conducting urgent and sudden out-of-office duties. Compared to 2017, the number of meetings in 2018 increased 27.59% from 29 meetings to 37 meetings. Its attendance rate is down 2.69% from 94.58% to 91.89%.

Besides this, the Board of Directors also attended the Board of Commissioners Meeting inviting the Board of Directors 12 times with the attendance rate of 88.89%, meaning that almost all members of the Board of Directors attended joint meetings and sometimes also attended the Board of Commissioners Internal Meeting which in 2018 was held 12 times. The absence of the Board of Commissioners and the Board of Directors is sometimes caused by the sudden corporate duties outside of the office with such priorities that cannot be represented by any other members of the Board of Directors.

3.2. Kinerja Keuangan ANTAM 2018

Dalam dua tahun pertama sejak dilarangnya ekspor bijih mentah persisnya sejak tangal 12 Januari 2014, Perusahaan membukukan kinerja keuangan yang negative sebesar minus Rp(775) miliar pada tahun 2014 dan kemudian kerugian meningkat secara signifikan menjadi minus Rp(1.441) miliar pada tahun 2015. Dalam perjalanannya dengan menerapkan strategi & kerja keras serta berbagai upaya dalam menciptakan peluang & berbagai inisatif sebagaimana

3.2. ANTAM Financial Performance 2018

In the first two years since the prohibition of raw ore exports precisely since January 12, 2014, the Company posted negative financial performance of Rp(775) billion in 2014 and then further down significantly to minus Rp(1.441 billion) in 2015. In the course of implementing strategic & hard work and various efforts in creating opportunities & various initiatives as stated in point 1.2 in 2017 the company's financial performance has begun to recover and finally ANTAM

diungkapkan dalam butir 1.2, pada tahun 2017 kinerja keuangan perseroan sudah mulai pulih dan akhirnya ANTAM dapat membukukan laba bersih sebesar Rp874,43 miliar, atau 40,88% lebih besar dari target revisi RKAP 2018 yang ditetapkan sebesar Rp620,73 miliar pada tahun 2018. Suatu lompatan yang sangat membanggakan. ANTAM juga berhasil membukukan penjualan sebesar Rp25,24 triliun yang lebih besar dari target revisi sebesar Rp23,25 triliun, laba usaha sebesar Rp1,85 triliun yang lebih tinggi dari target revisi sebesar Rp1,80 triliun untuk tahun 2018 dan EBITDA 2018 sebesar Rp3,33 triliun lebih besar dari target revisi EBITDA sebesar Rp2,52 triliun.

can book a net profit of Rp874.43 billion, or 40.88% greater than the revised target of the 2018 Company Work and Budget Plan amounting to Rp353.3 billion in 2018. A very proud leap where ANTAM managed to record sales of Rp25.24 trillion, greater than the revised target of Rp23.25 trillion, operating profit of Rp1.85 trillion which was higher than the revised target of Rp1.80 trillion for 2018 and 2018 EBITDA of Rp3.33 trillion greater than the revised target for EBITDA which is Rp2.52 trillion.

Posisi keuangan ANTAM pada tahun 2018 sangat memuaskan dengan nilai kas dan setara kas pada akhir periode sebesar Rp4,30 triliun lebih tinggi dari target revisi RKAP 2018 sebesar Rp3,27 triliun. Peningkatan profitabilitas yang diperoleh pada tahun 2018 berkat berbagai upaya sebagaimana yang dijelaskan pada berbagai terobosan yang dilakukan Perseroan termasuk hasil efisiensi 2018 sebesar Rp26,40 miliar lebih tinggi 164% dari rencana sebesar Rp16,0 miliar.

ANTAM's financial position in 2018 was very satisfying with the amount of cash and cash equivalents at the end of the period amounting to Rp4.30 trillion, higher than the revised target of the 2018 RKAP of Rp3.27 trillion. The increase in profitability obtained in 2018 can be attributed to various efforts as explained in various breakthroughs made by the Company including the results of 2018 efficiency of Rp26.40 billion, 164% higher than the plan of Rp16.0 billion.

Di tengah kompleksitas dan gejolak ekonomi global, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada manajemen atas kinerja keuangan ANTAM yang cukup membanggakan sepanjang tahun 2018 yang kini telah terukir menjadi sejarah capaian kinerja ANTAM yang solid. Hal ini antara lain tercermin dari kenaikan *outlook corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2018 dari *rating* B-/outlook stabil menjadi *rating* B-/*outlook* positif dan peningkatan *ratings* Pefindo juga menjadi *level* idA-*Stable* dari semula idBBB. Kedua capaian ini diperoleh seiring dengan *outlook* pertumbuhan positif kinerja produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM serta peningkatan efisiensi yang berujung pada stabilnya *level* biaya tunai operasi ANTAM sepanjang periode tahun 2018.

In the midst of global economic complexity, the Board of Commissioners expressed its appreciation to the management for ANTAM's financial performance which was quite encouraging throughout 2018 which has now been engraved into the history of ANTAM's solid performance achievements. This is reflected, among other things, from the increase in ANTAM's Global S&P 2018 corporate credit rating outlook from a B-/stable outlook rating to a B-/positive outlook rating and an increase in Pefindo's ratings of idA-Stable level from idBBB, previously. All these achievements were obtained in line with the positive growth outlook of ANTAM's main commodity production and sales performance as well as increased efficiency which led to stable operating cash costs level throughout the period of 2018.

Dalam pasar modal kapitalisasi pasar ANTAM per akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp18,38 triliun, dengan harga saham rata-rata di BEI sepanjang tahun 2018 adalah Rp812 per lembar saham, harga tertinggi Rp995 dan terendah Rp595 per lembar saham.

In the capital market, ANTAM's market capitalization as of the end of 2018 is Rp18,38 trillion, with the average stock price on the IDX throughout 2018 was Rp812 per share, the highest price was Rp995 and the lowest is Rp595 per share.

Sebagaimana diketahui sesuai dengan accounting treatment, seluruh kinerja keuangan di Induk perusahaan merupakan konsolidasian daripada anak perusahaan. Pada umumnya seluruh anak/cucu perusahaan masih dalam tahap pertumbuhan positif sehingga secara bertahap mencatat kinerja keuangan yang positif. Secara keseluruhan, ANTAM akan tumbuh dan mulai menikmati hasil jerih payahnya dari proyek-proyeknya

As is known in accordance with accounting treatment, all financial performance in the parent company is consolidated from its subsidiaries. In general, all company's subsidiaries/sub-subsidiaries are still in the stage of positive growth so that they gradually record positive financial performance. Over all, ANTAM will grow and begin to enjoy the fruits of its efforts from its projects which have begun to operate

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

yang mulai beroperasi komersial. ANTAM akan tumbuh dan berkembang sehingga semakin familiar dan dihormati dimata masyarakat pasar modal sehingga selalu menjadi bagian dari LQ-45 dan merupakan bagian dari indeks 30 yang artinya saham ANTAM merupakan 30 Kelompok saham yang memiliki likuiditas tertinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

commercially. ANTAM will grow and develop to be a more familiar and respected in the eyes of the capital market community so that it is always be part of the LQ-45 and is part of the 30 index, which means ANTAM's shares are 30 stock groups that have the highest liquidity on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

3.3. Kinerja Operasional Direksi

3.3.1. Kinerja Kecelakaan Kerja (*Safety*)

Perseroan memperlakukan SDM-nya sebagai suatu aset utama (*human capital*) yang tak ternilai harganya. Oleh karenanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar terhindar dari suatu hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan merupakan persyaratan mutlak sebelum SDM dipekerjakan di *front* kerjanya. Dan perbaikan lingkungan kerja yang dilengkapi dengan SOP dan sistem pengawasan secara berkesinambungan terus dilakukan Perseroan. Disisi lain Dewan Komisaris selalu mendorong Direksi untuk mengupayakan pencapaian target *Zero fatal accident*, dengan falsafah kecelakaan sekecil apapun harus dihindari.

Concern Dewan Komisaris dalam masalah *safety* ini diwujudkan dalam pola pikir dan pola perilaku bahwa ANTAM memandang Kinerja produksi tidak ada artinya jika terdapat SDM yang mengalami kecelakaan. Perseroan menetapkan kinerja *safety* dan operasi produksi merupakan dua sisi mata uang yang tidak terpisahkan satu sama lain.

Statistik keselamatan kerja pada tahun 2018 memperlihatkan statistik kinerja *safety* untuk ANTAM dan anak/cucu perusahaannya yaitu kecelakaan fatal 1 orang, kecelakaan berat 2 orang dan kecelakaan ringan 3 (tiga) orang dengan *Frequency Rate* (FR): 0,18, *Saverity Rate* (SR): 187,11 dan *Safety Performance* (SP): 112,34.

3.3. The Board of Directors' Performance in Operation Aspects

3.3.1. Occupational Safety Performance

The Company treats its human resources as invaluable major asset. Therefore, safe and comfortable working environment, free from potential accident are absolute requirements before hiring frontline human resources. Improvement of work environment equipped with SOP and continuous monitoring systems are constantly promoted by the Company. On the other hand, the Board of Commissioners has always encouraged the Board of Directors to pursue the achievement of zero fatal accident. Even the slightest accidents should be avoided.

The Board of Commissioners' concern in this safety issue is embodied in the monthly meetings that begin with a discussion of safety performance because ANTAM perceived that production performance means nothing if there is human resources accident. The Company believes that safety performance and production operations are two sides of a coin and are inseparable from each other.

Occupational safety statistics in 2018 show statistics on safety performance for ANTAM and the company's subsidiaries, namely 1 person fatal accident, 2 serious accidents and 3 (three) minor accidents, FR Frequency Rate (FR): 0.18, Saverity Rate (SR): 187.11 and Safety Performance (SP): 112.34.

Dewan Komisaris selalu Mendorong Direksi untuk mengupayakan pencapaian target *Zero Fatal Accident* meskipun sekecil apapun tidak diinginkan. ANTAM memandang Kinerja Produksi tidak ada artinya jika sampai Sumber Daya Manusianya (SDM) mengalami Kecelakaan Kerja dan meminta Direksi untuk menerapkan keamanan yang tinggi

The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors to work towards achieving Zero Fatal Accident targets even though small as undesirable. ANTAM sees production performance as meaningless if its human resources have an accident and ask to apply high security

Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk menerapakan standar keselamatan yang tinggi dan diawasi dengan sungguh-sungguh. Pada dasarnya terjadinya kecelakaan adalah suatu hal yang sangat menyakitkan sehingga Dewan Komisaris mengingatkan Direksi, agar selalu waspada, konsisten terhadap penerapan sistem yang sudah tertata, dan khususnya untuk mensosialisasikan kesimpulan hasil investigasi Inspektur Tambang dari Direktorat Jenderal Minerba (Mineral dan Batubara) Kementerian Energi Sumber Daya Mineral dalam hal analisa faktor penyebab langsung adanya tindakan tidak aman, kondisi tidak aman, penyebab dasar berupa kurangnya pengetahuan, faktor pekerjaan berupa kurangnya koordinasi antar pengawas dan pelaksananya. Tindakan koreksi yang disarankan oleh Inspektur Tambang, harus segera ditindak lanjuti agar kecelakaan pada umumnya apalagi yang sejenis tidak boleh terulang kembali.

The Board of Commissioners requests the Board of Directors to apply a high standard of security and to closely monitor the standard. Basically, accident is a very painful matter. Therefore, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to always be vigilant and consistently applying the system that has been arranged, and in particular to pay attention to the conclusion of investigation conducted by Mining Inspector of the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources, in the case of direct causes, any unsafe acts, unsafe conditions, fundamental causes include lack of knowledge, job factors such as lack of coordination between supervisors and administrators. Corrective actions suggested by the Mining Inspector, should be followed-up immediately so that similar accidents in general, should not be repeated.

Dalam hal lingkungan dan pengelolaan keselamatan Pertambangan, pada tanggal 23 Mei 2018 ANTAM kembali meraih prestasi yang membanggakan dalam Ajang Penghargaan Prestasi Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara 2018 yang diserahkan langsung oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

In terms of environment and mining safety management on May 23, 2018 ANTAM won a proud achievement in the 2018 Mineral and Coal Mining Management Achievement Award presented directly by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

Dalam ajang tersebut, ANTAM meraih 11 penghargaan dalam berbagai kategori yaitu Kategori Pengelolaan Lingkungan Pertambangan dan Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan. Pada Kategori Pengelolaan Lingkungan Pertambangan, Unit Bisnis Pertambangan Emas memperoleh TROPHY LINGKUNGAN yang merupakan penghargaan tertinggi untuk kinerja Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Disamping itu, ANTAM juga memperoleh penghargaan “ADITAMA” pada Kategori Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Kelompok Izin Usaha Pertambangan melalui Unit Bisnis Pertambangan Emas dan entitas anak ANTAM, PT Cibaliung Sumberdaya. Sedangkan untuk penghargaan “UTAMA” diperoleh oleh Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara dan penghargaan “PRATAMA” diperoleh melalui Unit Bisnis Pertambangan Bauksit.

In the event, ANTAM won 11 awards in various categories, namely the Mining Environment Management Category and the Mining Safety Management Category. In the Mining Environment Management Category, the Gold Mining Business Unit received the Environmental Trophy, the leading category for the sound management of environmental preservation for the Mining Operation Licenses Holder Company. ANTAM was also awarded the “ADITAMA” category in Mining Environmental Management Category through Gold Mining Business Unit and ANTAM’s subsidiary PT Cibaliung Sumberdaya. In addition, ANTAM also received the “UTAMA” category in Mining Environmental Management Category for Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and “PRATAMA” category for Bauxite Mining Business Unit.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Di Tahun 2018, ANTAM mendapatkan Penghargaan Safety Award ESDM: 4 (empat) Penghargaan UTAMA, 3 (tiga) Penghargaan PRATAMA

In 2018 ANTAM received the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) Safety Award: 4 (four) UTAMA Awards, 3 (three) PRATAMA Awards

Pada kategori pengelolaan keselamatan pertambangan kelompok perusahaan pertambangan pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan IUP Operasi Khusus Pengolahan dan atau Pemurnian, ANTAM meraih 4 (empat) penghargaan UTAMA, yakni melalui Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara, Unit Bisnis Pertambangan Bauksit dan Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia meraih penghargaan UTAMA Sedangkan kategori penghargaan 3 (tiga) PRATAMA diperoleh oleh Unit Bisnis Pertambangan Emas, anak Perusahaan ANTAM, PT Cibaliung Sumberdaya serta PT Indonesia Chemical Alumina.

In the category of mining safety management for mining companies holding Mining Business Permits (IUP) and Processing and or Purification Special Operations IUPs, ANTAM won 4 (four) Utama awards through the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Mining Business Unit Bauxite and Logam Mulia's Processing and Refining Business Unit won the UTAMA award. Meanwhile the 3 (three) PRATAMA award category was obtained by Gold Mining Business Unit, ANTAM's subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya and PT Indonesia Chemical Alumina.

3.3.2.Kinerja Lingkungan dan PROPER HIJAU

Terkait dengan implementasi praktek penambangan yang baik pada tahun 2018, ANTAM kembali menyatakan komitmennya akan melaksanakan kegiatan pertambangan dengan tetap mematuhi regulasi pertambangan dan pengelolaan lingkungan menuju kepada praktek penambangan yang baik (*Good Mining Practice*). Pemenuhan regulasi tersebut terkait dengan perjalanan ANTAM untuk menjadi *Good Corporate Citizen* sekaligus sebagai model untuk menjadi perusahaan yang keberlanjutan, menjaga tanggung jawab korporasi (CSR), sosial dan lingkungan.

ANTAM sebagai perusahaan pertambangan yang sepenuhnya mematuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh regulasi nasional, sebaliknya penambang *illegal* adalah penambangan yang tidak memiliki ijin usaha pertambangan dan biasa disebut PETI yang sama sekali tidak pernah peduli dengan praktik penambangan yang baik (*Good Mining Practices*), sehingga merusak lingkungan, menghadapi risiko tinggi akan terjadinya kecelakaan serta tidak perduli dengan operasi yang tidak efisien karena tidak perduli akan konservasi sumber daya minerals ANTAM sebagai perusahaan yang sangat *concern* terhadap lingkungan, sama sekali tidak

3.3.2.Environmental Performance and GREEN PROPER

Related to the implementation of good mining practices, in 2018 ANTAM reiterated that the company supported government policies that encouraged the implementation of the mining activities following the regulations of mining and environmental management which lead to Good Mining Practice. Compliance to this regulation is related to ANTAM journey towards Good Corporate Citizen as well as a model company that has good sustainability record, maintained corporate, social and environmental responsibilities.

ANTAM is a mining company that meets all the requirements specified by the national regulatory regime. Illegal miners are miners that do not have a mining business permit that have never concerned with Good Mining Practices, thus they are damaging the environment, face a high risk of fatal accidents and do not care about inefficiency because they do not care about conservation of mineral resources. ANTAM is a company that has serious concerns about the environment. The Company does not reduce its environmental improvement budget, even though the Company strives to improve

menurunkan anggaran perbaikan lingkungan, sekalipun Perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi disegala bidang disaat Perseroan menghadapi tantangan eksternal berupa penurunan berbagai harga komoditas. Perseroan tetap konsisten untuk mencapai target Program *One Billion Indonesian Trees* (OBIT) sehingga realisasi penanaman pohon pada tahun 2018 mencapai 139,78% terhadap target atau setara dengan 1.006.125 pohon dibandingkan dengan target penanaman pohon sebanyak 719.813 pohon.

efficiency in all sectors and the Company faced a decrease in its primary commodity prices in 2104-2015. The Company remains consistent to achieve the target of Program One Billion Indonesian Trees (OBIT) and the realization of planting trees in 2018 reached 139,78% compared to target, or equal to 1,006,125 trees compared with a target of planting 719,813 trees.

Dalam tahun 2018, Dewan Komisaris Merasa Bangga bahwa Unit Business ANTAM meraih 3 (tiga) PROPER HIJAU dan 3 (tiga) PROPER BIRU, Untuk tahun mendatang diharapkan ada Unit Business ANTAM lagi yang mendapatkan PROPER EMAS

In 2018, the Board of Commissioners is proud that ANTAM Business Unit receives 3 (Three) GREEN PROPER and 3 (Three) BLUE PROPER Rating. For the coming year it is expected to have ANTAM Business Unit getting GOLD PROPER Rating

Terkait dengan penilaian PROPER Tahun 2018 ANTAM dengan bangga mengumumkan bahwa Perusahaan telah meraih 3 (tiga) peringkat Hijau dan 3 (tiga) peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER periode tahun 2017-2018 atas kinerja pengelolaan lingkungan yang baik oleh unit bisnis dan entitas anak. Penghargaan diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Ibu Siti Nurbaya pada tanggal 27 Desember 2018 di Jakarta. Pada tahun ini PROPER Hijau diperoleh Unit Bisnis Pertambangan Emas, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia dan Unit Bisnis Pertambangan Bauksit. Unit Bisnis ANTAM peraih PROPER Hijau ini merupakan 3 (tiga) dari 155 perusahaan BUMN dan Swasta yang meraih peringkat PROPER HIJAU di Indonesia pada tahun 2018.

PROPER Hijau memiliki makna bahwa perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup melebihi dari yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan. Artinya selain mematuhi ketentuan izin lingkungan dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) perusahaan juga telah melakukan upaya penghematan penggunaan air dan energi, upaya penurunan beban pencemar, pengurangan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, melakukan program pengembangan masyarakat serta berkontribusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Related to the PROPER assessment in 2018 ANTAM is pleased to announce that the Company has achieved 3 (three) GREEN PROPER ratings and 3 (three) BLUE PROPER Awards for the period 2017-2018 for good environmental management performance by business units and subsidiaries. The award was given by the Minister of Environment and Forestry, Ms. Siti Nurbaya on December 27, 2018 in Jakarta. This year GREEN PROPER was obtained by the Gold Mining Business Unit, the Precious Metals Processing and Refinery Business and the Bauxite Mining Business Unit. ANTAM's Business Units winning Green PROPER are 3 (three) of the 155 State Owned Enterprises and private companies that won GREEN PROPER ratings in Indonesia in 2018.

Green PROPER means that the company has carried out environmental management in excess of what is required by legislation. This means that in addition to complying with environmental permits and Environmental Impact Analysis (EIA), the company has also made efforts to save on water and energy use, efforts to reduce pollutant load, reduce emissions, protect biodiversity, conduct community development programs and contribute to supporting sustainable development.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Sedangkan PROPER BIRU diraih oleh Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara dan Entitas Anak Perusahaan, PT Cibaliung Sumberdaya. PROPER BIRU memiliki makna bahwa perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan.

PROPER merupakan program unggulan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berupa kegiatan pengawasan dan pemberian insentif dan atau disinsentif kepada penanggung jawab usaha dan atau kegiatan. Pemberian penghargaan PROPER bertujuan mendorong perusahaan untuk taat terhadap peraturan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan pengelolaan lingkungan (*environmental excellence*) melalui integrasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam proses produksi dan jasa, penerapan sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, konservasi sumberdaya dan pelaksanaan bisnis yang beretika serta bertanggung jawab terhadap masyarakat melalui program pengembangan masyarakat.

Dibandingkan dengan tahun 2017 UBPE Pongkor mengalami penurunan, dimana pada tahun 2017 sudah memperoleh PROPER EMAS dan pada tahun 2018 hanya PROPER HIJAU. Penurunan ini lebih disebabkan persaingan dengan perusahaan lain yang semakin tajam karena melihat *score* penilaian terhadap kinerja lingkungan UBPE Pongkor relatif stabil.

Whereas BIRU PROPER was achieved by the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit and Subsidiary Entity, PT Cibaliung Sumberdaya. BIRU PROPER means that the company has carried out environmental management in accordance with current regulations.

PROPER is the flagship program of the Ministry of Environment and Forestry in the form of supervision activities and the provision of incentives and or disincentives to those responsible for businesses and or activities. The PROPER award aims to encourage companies to adhere to environmental regulations and achieve environmental excellence through integration of the principles of sustainable development in the production and service processes, implementation of environmental management systems, energy efficiency, resource conservation and ethical business conduct and responsible for the community through community development programs.

Compared to 2017, Pongkor UBPE has had a downturn, where in 2017 it has gotten PROPER GOLD and in 2018 only GREEN PROPER. This downturn is more due to competition with other companies that are getting tighter seeing at the relatively stable rating score of Gold Mining Business Unit.

3.4. Perubahan Pola Pikir dan Pola Tindak untuk Meningkatan Kinerja Keuangan

3.4.1. Memperluas dan Meningkatakan "*Gold Trading* ANTAM"

Berbagai upaya dilakukan ANTAM dalam tahun 2018 untuk mencapai keberhasilan dimasa depan, tidak saja dalam komoditas nikel tetapi juga untuk komoditas lainnya, seperti *trading* emas termasuk meningkatkan kegiatan eksplorasi, untuk mendapatkan "*New Discovery*" tambahan cadangan yang sudah terbatas sebagai bahan baku murah untuk mengembangkan "*Gold Trading*" ANTAM. Ketergantungan revenue ANTAM terutama pada komoditas nikel tentu mengandung risiko, mengingat harga nikel yang lebih fluktuatif dibandingkan harga emas yang relatif stabil.

3.4. Changes in Mindset and Action for Elevating Financial Performance

3.4.1. Opportunities to Expand and Improve "ANTAM Gold Trading"

Various efforts were made by ANTAM in 2018 to achieve success in the future, not only in nickel commodities but also for other commodities, such as gold trading including increasing exploration activities, to obtain "New Discovery" in already limited additional reserves, as cheap raw materials to develop ANTAM Gold Trading. ANTAM's dependence on nickel commodities is certainly risky, given the more volatile price of nickel compared to the relatively stable price of gold.

Belajar dari pembukaan 15 (lima belas) gerai butik penjualan emas di seluruh Indonesia dirasakan masih belum meng*cover* pembeli yang berada jauh diluar kota-kota besar, dimana gerai butik berada. Perlu melebar "menjemput" pembeli masyarakat yang berada jauh lokasi gerai butik ANTAM selama ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan seiring dengan tema sinergi BUMN "Hadir untuk Negeri", PT ANTAM Tbk anggota holding BUMN PT INALUM (Persero) dan BUMN PT Pos Indonesia (Persero) melanjutkan kerjasama strategis dalam penjualan emas pada tanggal 17 Juli 2018, Kedua Perusahaan memperluas jangkauan penjualan menjadi 205 Kantor Pos Pemeriksa di Indonesia.

Seperti diketahui bersama kerja sama ini dilakukan untuk mempermudah masyarakat membeli emas ANTAM di seluruh Kantor Pos di Indonesia dan sebagai sarana me-leverage bisnis masing-masing BUMN. Bagi ANTAM, dengan adanya kerjasama ini jaringan pemasaran produk emas semakin luas dan menjadi salah satu bentuk peningkatan pelayanan kepada konsumen. Sedangkan bagi Pos Indonesia kerjasama ini meningkatkan pendapatan melalui bisnis layanan baru dengan segmen pasar pelanggan yang datang ke Kantor Pos (walk-in customer), membentuk citra positif bahwa Pos Indonesia telah mampu menangani kiriman barang dengan kategori valuable goods, meningkatkan daya saing perusahaan dengan kompetitor, serta turut mengedukasi masyarakat untuk berinvestasi atau menabung dengan membeli emas untuk masa depan.

Learning from the opening of 15 (fifteen) boutique outlets for gold sales throughout Indonesia, it is felt that they still have not covered buyers outside the big cities, where the boutique outlets are located. It is necessary to reach out potential buyers who live in the rural area far away from ANTAM's boutique outlets. In connection with the above and in line with the theme of the synergy of SOEs and Present to the Country, PT ANTAM Tbk a member of the state-owned holding PT INALUM (Persero) and BUMN PT Pos Indonesia (Persero) continued the strategic collaboration in gold sales on July 17, 2018, Both Companies expanding sales range to 205 Examining Post Offices in Indonesia.

This cooperation is done to facilitate the public to buy ANTAM gold in all post offices in Indonesia and as a means of leveraging the business of each state-owned enterprise. For ANTAM, this cooperation makes network marketing of gold products increasingly widespread and creates an improvement of service to consumer. As for Pos Indonesia, this partnership is to increase revenue through new service business with the market segment of walk-in customers, creating a positive image that Pos Indonesia is able to handle the shipment of goods with the category of valuable goods, increasing the competitiveness of companies with competitors, as well as educate people to invest or save by buying gold for the future.

Melalui Sinergi BUMN dan Hadir Untuk Negeri", ANTAM dan PT Pos Indonesia (Persero) melanjutkan kerja sama & memperluas Gerai penjualan Emas dari 15 Gerai Butik Emas ANTAM yang berada di Kota-Kota Besar ke Jaringan 205 Kantor Pos Indonesia (Persero) yang tersebar di seluruh Pelosok Indonesia & menyentuh semua lapisan Masyarakat

Through State-Owned Enterprise Synergy, ANTAM and PT Pos Indonesia (Persero) are working together to expand the Gold sales outlet from 15 (fifteen) ANTAM Gold Boutique which is located in Major Cities to the 205 Pos Indonesia (Persero) network throughout Indonesia

Kerja sama dengan Pos Indonesia ini diharapkan akan mendukung kinerja bisnis emas Perseroan melalui jaringan distribusi produk yang lebih kuat akan semakin mengokokohkan ANTAM sebagai satu-satunya produsen emas bersertifikat LBMA (London Bullion Market Association) yang menjamin kepastian berat dan kemurnian emas.

The cooperation with Pos Indonesia is expected to support the Company's gold business performance through a stronger product distribution network which will further strengthen ANTAM as the only LBMA (London Bullion Market Association) certified gold producer that ensures certainty in weight and purity of gold.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Sebanyak 205 Kantor Pos diseluruh Indonesia merupakan bagian dari perjanjian kerja sama ANTAM dan Pos Indonesia. Pelanggan sudah dapat memesan emas LM mulai 0,5 gram yang terkecil sampai dengan 50 gram di 205 Kantor Pos tersebut sejak tanggal 11 September 2017, sehingga sudah menyentuh masyarakat berpenghasilan rendah, sebagai pembeli (*customer*) sehingga orientasinya berubah dari konsumtif ke investasi masa depan.

Disamping kerjasama penjualan dengan Kantor Pos di seluruh Indonesia mulai tanggal 14 September 2018 ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) melakukan kerjasama dengan PT Bank Jabar Banten Syariah (Bank BJB Syariah) berkaitan dengan penjualan emas ANTAM-LM. Bagi ANTAM kerja sama ini merupakan hal strategis dan diharapkan mampu mendukung dan memperluas distribusi penjualan emas ANTAM-LM melalui jaringan Bank BJB Syariah terutama di wilayah Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta. Kerjasama ini mendorong ANTAM meningkatkan penjualan/*trading* emas sebesar 27.895 kg emas pada tahun 2018 dan menjadi 31.305 pada RKAP 2019, suatu angka yang belum pernah terbayangkan sebelumnya.

3.4.2. ANTAM Melanjutkan Ekspor Bijih Nikel Kadar Rendah dan Bauksit

Sebagai tindak lanjut dari kebijakan "relaksasi" Pemerintah, mulai 30 Mei 2017 ANTAM memulai penjualan perdana bijih nikel kadar rendah (1,7% Ni) ke pasar ekspor seiring dengan telah didapatkannya rekomendasi ekspor bijih mineral dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Sebagaimana diketahui dalam pengolahan Feronikel diperlukan bijih nikel kadar nikel 1,80%, dengan membuka lapisan atas bijih nikel kadar rendah (Kadar 1,70% Ni) yang selama ini hanya disisihkan karena tidak diijinkan diekspor. Tentu saja dengan kebijakan "relaksasi" ini semua bijih nikel dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan negara.

Sebagai langkah awal, ANTAM telah mengekspor bijih nikel kadar rendah ke Tiongkok dan telah mendapatkan izin ekspor sebesar 3,9 juta wmt bijih nikel dan 840.000 wmt bauksit tercuci sesuai dengan kapasitas smelter di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sultra dan P3FH, smelter di Halmahera Timur dan Pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA). Sebagaimana diketahui ekspor bijih nikel dan bijih bauksit oleh ANTAM akan

205 Post Offices throughout Indonesia are part of the ANTAM and Pos Indonesia cooperation agreement. Customers have been able to order LM gold from 0.5 grams of the smallest to 50 grams at 205 Post Offices since September 11, 2017, so that it has touched low-income communities, as buyers so that their orientation changes from consumptive to future investments.

In addition to sales cooperation with Post Offices throughout Indonesia starting September 14, 2018 ANTAM through the Precious Metals Processing and Refining Business Unit cooperated with PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB Syariah Bank) on ANTAM-LM's gold sales. For ANTAM this cooperation is a strategic matter and is expected to be able to support and expand the distribution of ANTAM-LM's gold sales through the BJB Syariah Bank network, especially in West Java, Banten and DKI Jakarta. This collaboration encouraged ANTAM to increase sales/trading of gold by 27,895 kg of gold in 2018 and to 31,305 in the 2019 RKAP, a number that had never been imagined before.

3.4.2. Export Sales of Low Grade Nickel Ore and Bauxite

As a follow up to the Government's "relaxation" policy, starting May 30, 2017 ANTAM began the initial sale of low grade nickel ore (1.7% Ni) to the export market along with the recommendation of mineral ore exports from the Ministry of Energy and Mineral Resources. As is known in the ferronickel processing nickel ore is 1.80%, by opening layers of low grade nickel ore (content of 1.70% Ni) which so far has only been set aside because it is not permitted to be exported. Of course, with this "relaxation" policy all nickel ore can be used as a source of state income besides also as part of efforts to conserve Indonesia's natural resources.

As a first step, ANTAM has exported low grade nickel ore to China and has obtained export licenses of 3.9 million wmt of nickel ore and 840,000 wmt of bauxite was washed in accordance with the capacity of smelters in the Southeast Sulawesi Nickel and P3FH Mining Business Unit, smelter in East Halmahera and Chemical Plant Grade Alumina (CGA). As we know, ANTAM's export of nickel ore and bauxite

mendukung kebijakan hilirisasi mineral yang telah dilakukan ANTAM sejak tahun 1974, sejalan dengan pengoperasian pabrik Feronikel FeNi I.

Saat ini ANTAM sudah memiliki beragam fasilitas pengolahan mineral baik nikel, emas, perak maupun bauksit. Selama empat dekade ANTAM senantiasa berupaya meningkatkan nilai tambah mineral yang dimiliki sejalan dengan kebijakan hilirisasi Pemerintah. Kesempatan ekspor bijih juga akan berdampak positif pada income negara berupa pendapatan, pajak penghasilan, bea keluar, serta kesempatan kerja yang berkaitan dengan pemanfaatan bijih kadar rendah yang belum dapat dikonsumsi di dalam negeri secara optimal.

Dalam hal kebijakan hilirisasi dalam tahun 2018 secara intensif, ANTAM terlibat dalam Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH), P3LA (Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik ANTAM (P3LA) dan Proyek Pembangunan Fasilitas Infrastruktur Pendukung (P2IFP) yang pada bulan September 2019 ini akan memasuki produksi komersial. P3FH memiliki kapasitas produksi feronikel 13.500 ton nikel dalam feronikel (TNi) per tahun yang setara dengan pengolahan bijih nikel sebanyak 1.215 Juta Wmt. P3FH akan mendukung total kapasitas produksi feronikel tahunan ANTAM menjadi 40.500-43.500 TNi. Periode "relaksasi" ini direncanakan untuk periode 5 (lima) tahun sampai dengan Januari 2022.

Untuk komoditas Bauksit, ANTAM masih berfokus pada rencana pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) yang bekerjasama dengan PT INALUM (Persero). Pabrik SGAR rencananya berkapasitas 1 juta ton SGA per tahun untuk tahap pertama. Melalui pengoperasian SGAR, ANTAM dan INALUM dapat mengolah cadangan bauksit ANTAM yang ada sehingga INALUM akan memperoleh pasokan alumina-bahan baku aluminium dari dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap impor alumina. Dengan realisasi ekspor bijih nikel kadar rendah sebesar 3.950.330 Wmt dan 920,031 Wmt bijih bauksit tercuci pada tahun 2018, maka kesempatan ini akan merupakan peluang bagi ANTAM untuk memperoleh Capex dalam rangka mengakselerasi program hilirisasi sejalan dengan Kebijakan Pemerintah Indonesia.

ore will support the mineral downstreaming policy that has been carried out since 1974, in line with the operation of the FeNi I Ferronickel plant.

ANTAM currently has a variety of nickel, gold, silver and bauxite mineral processing facilities. For four decades ANTAM has always sought to increase the added value of minerals it has in line with the Government's downstream policy. Ore export opportunities will also have a positive impact on state income in the form of income, income tax, export duties, and employment opportunities related to the utilization of low-grade ores that cannot be consumed domestically optimally.

In terms of the downstream policy in 2018 intensively, ANTAM was involved in the East Halmahera Ferronickel Plant (P3FH) Construction Project, P3LA (ANTAM Power Plant Development Project (P3LA) and Supporting Infrastructure Facility Development Project (P2IFP) which in September 2019 will entered commercial production, P3FH has a production capacity of 13,500 tons of nickel in ferronickel (TNi) per year which is equivalent to processing 1,215 million Wmt of nickel ore. P3FH will support ANTAM's annual total ferronickel production capacity to 40,500-43,500 TNi. This period of "relaxation" is planned for a period of 5 (five) years until January 2022.

ANTAM's bauxite commodity is still focused on the plan to build a Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) factory in collaboration with PT INALUM (Persero). The SGAR plant is planned to have a capacity of 1 million tons of SGA per year for the first phase. Through the operation of SGAR, ANTAM and INALUM can process ANTAM's existing bauxite reserves so that INALUM will obtain domestic alumina-aluminum raw material supplies thereby reducing dependence on alumina imports. With the realization of exports of low grade nickel ore of 3,950,330 Wmt and 920,031 Wmt of bauxite ore washed out in 2018, this opportunity will be an opportunity for ANTAM to obtain Capex in order to accelerate the downstream program in line with Indonesian Government Policy.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

3.5. Upaya Efisiensi yang Berkesinambungan Dijajaran Perusahaan

3.5.1. Efisiensi Operasi dan Upaya Optimalisasi *Cost*

Program Efisiensi di setiap jajaran ANTAM merupakan inisiatif yang terus didorong Dewan Komisaris sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing. Dalam Bisnis Industri Feronikel, setiap Pabrikan Feronikel hanya dapat *survive* sepanjang biaya tunainya berada dalam kelompok biaya tunai yang terendah. ANTAM sebagai pabrikan harus mengendalikan biaya tunai (*cash cost*) serendah mungkin karena pada hakekatnya ANTAM yang produksinya masih terbatas, tidak dapat mengendalikan harga jual Feronikel. Namun perseroan meyakini sepenuhya jika Perseroan dapat mengendalikan biaya tunai berada dalam kelompok terendah sehingga produk feronikel ANTAM masih memberikan *margin* meskipun tergerus dari waktu ke waktu seiring dengan penurunan harga jual nikel dunia, yang artinya masih memungkinkan tetap *survive*. Berkaitan dengan tema "Dengan Melakukan Perubahan Pola Pikir & Pola Tindak Dalam Mengatasi Tantangan & Mencapai Tujuan" ("*Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals*)" maka upaya yang dilakukan adalah melakukan efisiensi semaksimal mungkin dan di segala bidang sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing.

Pada butir 2.7 Mekanisme Pengawasan dan Penasihatan Dewan Komisaris telah dijelaskan bahwa dalam Rapat Gabungan tahun 2018 selalu ada agenda rapat Laporan Rutin Kinerja Manajemen dan pada agenda ini selalu dilaporkan Upaya Efisiensi yang dilakukan disetiap Direktorat khususnya Direktorat Operasi. Implikasi dari keberhasilan efisiensi ini akan terlihat *cash cost*/biaya tunai produk perseroan (Feronikel, Emas) akan turun yang artinya juga meningkatkan margin perusahaan. Dalam perilaku dimana harga jual Feronikel dan Emas yang berfluktuasi, upaya meningkatkan daya saing perseroan merupakan tantangan yang hanya dapat diatasi dengan perubahan pola pikir dan pola tindak serta bagian dari kebijakan dasar perseroan yang harus diterapkan.

3.5. Efforts on Sustainability Efficiency in the Company

3.5.1. Operation Efficiency and Cost Optimization Efforts

The Efficiency Program in all ANTAM's ranks is an initiative that continues to be encouraged by the Board of Commissioners as an effort to increase competitiveness. In the Ferronickel Industry Business, every Ferronickel Manufacturer can only survive as long as its cash costs are in the lowest cash cost group. ANTAM as a manufacturer must control the lowest possible cash cost because ANTAM, whose production is still limited, cannot control the selling price of Ferronickel. However, the company fully believes that the Company can control cash costs in the lowest group so ANTAM's ferronickel products still provide margins even though they eroded from time to time along with the decline in world nickel selling prices, which means it still allows survival. Regarding the theme "Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achievement Goals", the efforts made are to make maximum efficiency and in all fields as part of efforts to improve competitiveness.

In point 2.7, Supervisory and Advisory Mechanism of the Board of Commissioners, it has been explained that at the Joint Meeting of 2018 there is always a meeting agenda for the Routine Management Performance Report and on this agenda always reported Efficiency Efforts carried out in each Directorate especially the Operations Directorate. The implication of the success of this efficiency will be seen that the cash cost/cash costs of the company's products (Ferronickel, Gold) will decrease, which also means increasing the company's margin. In the condition in which fluctuating selling prices of Ferronickel and Gold, the effort to improve the company's competitiveness are challenging that can only be overcome by changes in mindset and action as well as part of the company's basic policies that must be applied.

Setiap Tahun Dewan Komisaris mendorong ANTAM untuk melakukan Program Efisiensi menuju peningkatan Daya Saing, sejalan dengan tema Perubahan Pola Pikir & Pola Tindak dalam Mengatasi Tantangan & Mencapai Tujuan (*Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals*). Dalam tahun 2018, Realisasi efisiensi di Unit bisnis ANTAM 2018 sebesar Rp26,40 miliar atau 164% dibandingkan dengan target efisiensi sebesar Rp16,04 miliar

Every year, the Board of Commissioners encourages ANTAM to do the Efficiency Program towards increasing Competitiveness, in line with the theme of Shifting Paradigm to Overcome Challenge and Achieving Goals. In 2018, the realization of efficiency in the 2018 ANTAM business unit amounted to Rp26.40 billion or 164% compared to the efficiency target of Rp16.04 billion

Dalam tahun 2018, realisasi efisiensi di unit bisnis ANTAM 2017 sebesar Rp26,40 miliar atau 164,6% dibandingkan dengan rencana efisiensi sebesar Rp16,04 miliar. Jika dibandingkan tahun 2017 memang hanya 38,2% dari realisasi efisiensi di Unit Bisnis ANTAM tahun 2017 yang besarnya Rp69,11 miliar meskipun upaya efisiensi sudah maksimal dilakukan.

In 2018, the realization of efficiency in ANTAM's 2017 business unit amounted to Rp26.40 billion or 164.6% compared to the efficiency plan of Rp16.04 billion. Compared to 2017, it was only 38.2% of the realization of efficiency in the ANTAM 2017 Business Unit which amounted to Rp69.11 billion even though efficiency efforts had been carried out maximally.

3.5.2.Cash Cost Feronikel 2018 Sangat Kompetitif

Berdasarkan data statistik Kitco *Gold* sepanjang tahun 2018 harga nikel bergerak dari harga nikel terendah USD4,81/pound dan harga nikel tertinggi USD7,11/pound jauh lebih baik dari tahun 2017 dimana harga nikel terendah USD3,76/*pound* dan tertinggi USD5,26/pound atau meningkat dikisaran 28% untuk yang terendah dan meningkat dikisaran 35% untuk yang tertinggi.

Pada akhir tahun 2018 terjadi penurunan harga nikel sampai dengan USD4,80/*pound* namun sampai dengan akhir Januari 2019 merangkak naik lagi ke USD5,90/pound. Dalam mengantisipasi daya saing ANTAM, dengan segala upaya pada tahun 2018 berhasil memproduksi Feronikel sebesar 24.868 ton nikel sementara penjualannya sebesar 24.135 ton nikel dengan cash cost rata-rata feronikel 2018 sebesar USD3,95/pound, suatu biaya yang sangat kompetitif dan telah mampu berada dibawah harga nikel terendah USD4,81/pound sepanjang tahun 2018. Di tahun 2019, volume produksi dan penjualan akan ditingkatkan lagi menjadi sebesar 30.280 Ton Nikel dimana sebesar 5.828 TNi merupakan produksi Perdana dari Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH).

3.5.2.Very competitive Ferronickel Cash Cost in 2018

Based on Kitco Gold statistical data throughout 2018 nickel prices move from the lowest of USD4.81/pound and the highest of USD7.11/pound is much better than in 2017 where the nickel price was as low as USD3.76/pound and the highest was USD5.26/pound or increase in the range of 28% for the lowest and increase in the range of 35% for the highest.

At the end of 2018 the price of nickel dropped to USD4.80/pound but until the end of January 2019 it climbed again to USD5.90/pound. In increasing ANTAM's competitiveness with all its efforts in 2018 it succeeded in producing Ferronickel 2017 amounting to 24,868 tons of nickel while its sales amounted to 24,135 tons of nickel with an average cash cost of 2018 ferronickel of USD3.95/pound a very competitive cost, and it has been able nickel prices are as low as USD4.81/pound throughout 2018. In 2019, production and sales volumes were increased again to 30,280 Nickel Tons where 5,828 TNi were the first production of the East Halmahera Ferronickel Plant (P3FH) Construction Project.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Pada tahun 2018 ANTAM *cash cost* Feronikel ANTAM USD3,95/*pound*, masih lebih rendah dari harga nikel sepanjang 2018 yang besarnya USD 4,81/*pound*. Program Efisiensi perlu terus diupayakan secara maksimal

In 2018 ANTAM's Ferronickel cash cost was USD3.95/pound, still lower than the nickel price in 2018 which amounted to USD 4.81/pound. The Efficiency Program needs to be pursued maximally

3.6. Kinerja Direksi Dalam Aspek Pengembangan ANTAM

3.6.1. Penandatanganan Akta Jual Beli Saham PT Indonesia Chemical Alumina antara ANTAM dan Showa Denko K.K

Pada akhir tahun 2018 dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli Saham (*Sales & Purchase Agreement*/SPA) PT Indonesia Chemical Alumina antara ANTAM dan Showa Denko K.K (SDK) Jepang sebagai proses finalisasi dari pembelian keseluruhan saham SDK di PT ICA oleh ANTAM pada tanggal 28 Desember 2018 di Jakarta. Dengan ditandatanganinya akta jual beli saham ini, ANTAM secara resmi memiliki keseluruhan 100% saham di PT ICA dari posisi kepemilikan sebelumnya yaitu sebesar 80% dengan 20% kepemilikan saham dimiliki oleh SDK. Ditandatanganinya akta jual beli ini juga menunjukkan bahwa ANTAM dan SDK telah menyelesaikan kewajiban-kewajiban sebagai pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikan saham sebagaimana yang tertuang dalam *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) yang ditandatangani pada tanggal 29 Mei 2018.

Pokok-pokok kesepakatan dalam CSPA tersebut diantaranya mencakup pembayaran kewajiban kepada kreditur, kewajiban pajak, pengelolaan lingkungan, perbaikan pabrik, termasuk pemberian paten milik SDK kepada PT ICA untuk proses produksi dan produk yang telah terdaftar di 36 negara. Transaksi jual-beli saham SDK di PT ICA kepada ANTAM dilakukan dengan nilai pembelian yang telah disepakati dalam perjanjian sebesar US$1,00 (Satu Dolar Amerika Serikat). Dengan adanya transfer teknologi pengembangan produk serta dukungan pemasaran, Perusahaan optimis komoditas alumina ANTAM tetap memiliki daya saing global dan dapat memberikan nilai ekonomi yang positif bagi Perusahaan dan para pemegang saham.

3.6. Performance of Directors in ANTAM's Development Aspects

3.6.1. The Signing of the Sales & Purchase Agreement of PT Indonesia Chemical Alumina Shares between ANTAM and Showa Denko K.K

At the end of 2018 PT Indonesia Chemical Alumina signed a Sales & Purchase Agreement (SPA) between ANTAM and Showa Denko K.K Japan as a finalization process for the purchase of all shares of SDK at PT ICA by ANTAM on December 28, 2018 in Jakarta. With the signing of this share sale and purchase deed, ANTAM officially owns a total of 100% shares in PT ICA from its previous ownership position of 80% with a 20% share ownership held by SDK. The signing of this sale and purchase deed also shows that ANTAM and SDK have completed their obligations as shareholders in accordance with the proportion of share ownership as stipulated in the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) signed on May 29, 2018.

The main points of agreement in the CSPA include payment of obligations to creditors, tax obligations, environmental management, factory repairs, including the awarding of patents owned by SDK to PT ICA for production processes and products that have been registered in 36 countries. The sale and purchase of SDK shares in PT ICA to ANTAM was conducted with the agreed purchase value in the agreement amounting to US$1.00 (One United States Dollar). With the technology transfer of product development and marketing support, the Company is optimistic that ANTAM's alumina commodities will remain globally competitive and can provide positive economic value to the Company and shareholders.

Pabrik CGA Tayan yang dioperasikan oleh PT ICA menggunakan Proses Bayer yang dilengkapi dengan fasilitas kalsinasi yang menghasilkan produk *Chemical Grade Alumina* (CGA) yang dapat diaplikasikan untuk memproduksi bahan pendukung komponen fungsional dan komponen elektronik diantaranya penjernih air, *refractories*, abrasives, produk bangunan, *Integrated Circuit* (IC), dan bahan untuk LCD screen. Destinasi penjualan produk CGA ke pasar internasional diantaranya adalah Jepang, Korea Selatan dan Turki.

The Tayan CGA plant operated by PT ICA uses the Bayer Process which is equipped with calcination facilities that produce Chemical Grade Alumina (CGA) products that can be applied to produce supporting components for functional components and electronic components including water purifiers, refractories, abrasives, building products, Integrated Circuits (IC), and materials for LCD screens. The destinations for selling CGA products to international markets include Japan, South Korea and Turkey.

3.6.2. ANTAM Catatkan Pertumbuhan Kinerja Operasi yang Positif Selama Tahun 2018

Pada tahun 2018 ANTAM kembali mencatatkan volume produksi dan penjualan tertinggi sepanjang sejarah ANTAM. Kinerja produksi feronikel mencapai 24.868 ton nikel (TNi), naik sebesar 14% dari capaian tahun 2017. Penjualan feronikel mengalami pertumbuhan 11% mencapai 24.135 TNi. Untuk komoditas emas, volume penjualan emas ANTAM mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 111% atau mencapai 27.894 kg seiring dengan strategi pengembangan pasar emas baik domestik dan ekspor serta inovasi produk Logam Mulia ANTAM. Komoditas emas merupakan kontributor terbesar terhadap nilai penjualan ANTAM sebesar Rp16,69 triliun yang setara dengan 66,12% dari total nilai penjualan 2018 sebesar Rp25,24 triliun yang tumbuh sebesar 99,48% dari total pendapatan 2017 yang mencapai Rp12,65 triliun. Perusahaan juga mencatatkan pertumbuhan produksi dan penjualan yang signifikan untuk komoditas bijih nikel dan bijih bauksit, seiring dengan didapatkannya izin ekspor bijih nikel kadar rendah (lebih rendah dari 1,7% Ni) mencapai 3,9 Juta wet metric ton (Wmt) dan bijih bauksit tercuci sebesar 840.000 wmt dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) atas komitmen nyata ANTAM mengembangkan hilirisasi mineral di dalam negeri.

3.6.2. ANTAM Records Positive Growth in Operating Performance during 2018

In 2018 ANTAM again recorded the highest production and sales volume in ANTAM's history. Ferronickel production reached 24,868 tons of nickel (TNi), up by 14% from 2017. The sales of ferronickel grew 11% to reach 24,135 TNi. For gold commodities, ANTAM's gold sales volume experienced a significant growth of 111% or reaching 27,894 kg in line with the strategy to develop the domestic and export gold markets and ANTAM's Precious Metals product innovation. Gold commodities were the biggest contributor to ANTAM's sales value of Rp16.69 trillion, which is equivalent to 66.12% of the total sales value of 2018 of Rp25,24 trillion which grew by 99.48% of total 2017 revenues which reached Rp. 12.65 trillion. The company also recorded significant production and sales growth for nickel ore and bauxite ore, along with obtaining low-grade nickel ore export licenses (lower than 1.7% Ni) reaching 3.9 million wet metric tons (Wmt) and bauxite ore washed out by 840,000 wmt from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for ANTAM's real commitment to develop mineral downstream in the country.

Pada tahun 2018 ANTAM mengoperasikan tiga Electric Smelting Furnace (ESF-2, ESF-3 dan ESF-4) dengan realisasi produksi 24.868 TNi atau 114% dari realisasi produksi 2017 sebesar 21.762 TNi

In 2018 ANTAM operated three Electric Smelting Furnaces (ESF-2, ESF-3 and ESF-4) with the realization of production of 24,868 TNi or 114% of the realization of 2017 production of 21,762 TNi

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Pada tahun 2018 volume produksi bijih nikel naik 67% dengan total produksi sebesar 9,32 juta wmt dengan level volume penjualan ekspor mencapai 3,95 juta wmt atau naik 50% dibandingkan capaian tahun 2017 sebesar 2,63 juta wmt. *Stream* komoditas bauksit turut memberikan kontribusi positif pada tahun 2018 volume produksi bauksit tercatat 1.102,39 ribu wmt, tumbuh sebesar 70% dengan volume penjualan mencapai 963,84 ribu wmt, naik sebesar 15% dibandingkan capaian tahun 2017. Sepanjang tahun 2018, pendapatan komoditas bijih nikel dan bauksit tercatat masing-masing sebesar Rp2,93 triliun dan Rp482,39 miliar.

In 2018 the volume of nickel ore production rose 67% with a total production of 9.32 million wmt with the level of export sales volume reaching 3.95 million wmt, up 50% compared to 2017 achievement of 2.63 million wmt. Bauxite commodity streams contribute positively in 2018 bauxite production volume was recorded at 1,102.39 thousand wmt, growing by 70.0% with sales volume reaching 963.84 thousand wmt, up by 15% compared to 2017. Throughout 2018, nickel ore and bauxite commodity revenues were recorded at Rp2.93 trillion and Rp482.39 billion.

Dalam lingkup Operasi, Dewan Komisaris ANTAM dalam rapat gabungan dengan Direksi selalu menasihatkan agar pimpinan ANTAM melaksanakan kontrol lapangan, dan untuk selalu mengingatkan seluruh karyawan yang berada di front kerja terdepan untuk bekerja dengan aman, serta mengikuti *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ada agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Dalam hal fasilitas produksi agar dipelihara sesuai dengan SOP karena sekecil apapun terganggunya fasilitas produksi akan mengakibatkan penurunan daya saing secara signifikan. Sebagaimana diketahui margin operasi dalam industri pertambangan sangat tipis dibandingkan dengan industri lain pada umumnya.

Within the scope of ANTAM's operations, the Board of Commissioners' in joint meetings with the Directors always advise ANTAM leaders to control the field, and always remind all employees at the front of the work front to work safely and follow the Standard Operating Procedure (SOP) to avoid work accident. In the case of production facilities to be maintained in accordance with the SOP because the slightest disruption facilities effected significant decrease of competitiveness. As is known, operating margins in the mining industry are very thin compared to other industries in general.

Berkaitan dengan kinerja operasi Perseroan, Dewan Komisaris selalu mengingatkan Direksi bahwa sekecil apapun jangan sampai terjadi gangguan operasi pada seluruh Pabrik ANTAM karena kenyataannya dampak gangguan tersebut akan meningkatkan biaya tunainya.

Regarding the Company's operational performance, the Board of Commissioners is always remind the Directors that no matter how small the operation will not be disrupted for all ANTAM Factories because in reality the impact of the disturbance will increase its cash costs.

3.6.3. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH)

Sampai dengan tahun 2018, konstruksi pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH) selalu diupayakan *on the right track* dengan progres konstruksi mencapai 92,01%. P3FH direncanakan memiliki kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi dimana konstruksi pabrik direncanakan komisioning pada pertengahan tahun 2019. Dengan selesainya proyek pembangunan P3FH akan meningkatkan kapasitas total terpasang feronikel ANTAM sebesar 50% dari kapasitas produksi feronikel terpasang saat ini sebesar 27.000 TNi menjadi 40.500 TNi per tahun. Mekanisme pembangunan P3FH melalui Turn

3.6.3. Project for Construction of East Halmahera Ferronickel Plant (P3FH)

Until 2018, the construction of the Ferronickel Haltim plant has always been attempted on the right track with construction progress reaching 92.01%. It is planned that P3FH has a production capacity of 13,500 TNi, where construction of the plant is planned to be completed by mid-2019. P3FH will increase ANTAM's total installed ferronickel capacity by 50% from the current installed ferronickel production capacity of 27,000 TNi to 40,500 TNi per year. The mechanism for the development of P3FH through Turn Key Project is for the construction

Key Project dimana untuk pembangunan PLTU-nya melalui kerjasama sinergi BUMN melalui mekanisme *Coal Fired Independent Power Plant* (CFIPP) dengan PT Bukit Asam Tbk yang sama-sama anggota holding PT INALUM (Persero).

Dewan Komisaris selalu mengingatkan Direksi agar mempersiapkan fasilitas pendukung, baik infrastruktur, sistem dan SDM termasuk kompetensinya lebih awal agar P3FH dapat dijankan dengan baik. Dewan Komisaris juga akan mengawal dengan ketat pembangunan P3FH dimaksud agar dapat komisioning tepat waktu pada pertengahan tahun 2019 dan tepat biaya, tepat kualitas dan menghasilkan produk yang berdaya saing tinggi.

3.7. Membangun Kinerja ANTAM Lainnya

3.7.1. Pertumbuhan Kinerja Operasional ANTAM: Mendukung Kenaikan Outlook Corporate Credit Rating 2018

Dalam tahun 2018, ANTAM menargetkan pertumbuhan produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan yakni feronikel, emas, bijih nikel dan bijih bauksit sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan utilisasi operasi tambang dan pabrik pengolahan serta ekspektasi peningkatan jangkauan pemasaran komoditas ANTAM baik di pasar domestik maupun pasar ekspor.

Pada butir 3.7.2 di atas dijelaskan pertumbuhan kinerja operasi yang positif selama tahun 2018, antara lain volume produksi dan penjualan tertinggi sepanjang sejarah ANTAM Perusahaan. Kinerja produksi feronikel 2018 mencapai 24.868 ton nikel (TNi) dalam feronikel naik sebesar 14% dari capaian tahun 2017. Penjualan feronikel mengalami pertumbuhan 2018 naik sebesar 11% mencapai 24.135 TNi. Untuk komoditas emas volume penjualan mengalami pertumbuhan yang signifikan positif sebesar 111% atau mencapai 27.894 kg dari sebelumnya 13.202 kg seiring dengan strategi pengembangan pasar emas baik domestik dan ekspor serta inovasi produk Logam Mulia ANTAM, capaian kinerja produksi dan penjualan komoditas utama yang positif serta peningkatan efisiensi menyebabkan stabilnya biaya tunai. Kondisi ini menyebabkan kenaikan *outlook corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2018 dari rating B-/outlook stabil menjadi rating B-/outlook positif dan juga

of the PLTU through the cooperation of BUMN synergies through the mechanism of the Coal Fired Independent Power Plant (CFIPP) with PT Bukit Asam Tbk, which are members of PT INALUM (Persero) 's holding.

The Board of Commissioners always reminds the Board of Directors to prepare supporting facilities, both infrastructures, systems and human resources, including their competence so that P3FH can be carried out well. The Board of Commissioners will also oversee the construction of the P3FH in order to get timely commissioning in mid-2019 and be right in terms of cost, quality and produce products that are highly competitive.

3.7. Building Other ANTAM Performance

3.7.1. ANTAM's Growth in Operational Performance: Supporting the Increase in 2018 Rating Corporate Credit Outlook

In 2018, ANTAM targets the production and sales growth of the Company's main commodities, namely ferronickel, gold, nickel ore and bauxite ore in line with ANTAM's strategy to increase utilization of mining operations and processing plants as well as expectations of increasing the marketing range of ANTAM's commodities in both the domestic and export markets.

In point 3.7.2 above, it is explained that the growth of positive operating performance during 2018 includes the highest production and sales volumes throughout the Company's ANTAM history. The performance of 2018 ferronickel production reached 24,868 tons of nickel (TNi) in ferronickel, increase by 14% from 2017. The sales of ferronickel of 2018 grew up 11% to 24,135 TNi. For gold commodities, sales volume experienced a significant positive growth of 111% or reaching 27,894 kg from 13,202 kg in line with the strategy to develop the domestic and export gold market and ANTAM's Precious Metal product innovation, achieving positive main production and sales performance and increasing efficiency causing stable cash costs. This condition led to an increase in ANTAM's S & P Global credit rating outlook in 2018 from stable B-/outlook rating to a positive B-/outlook rating and also an increase in Pefindo's ratings to the idA-Stable level from

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

peningkatan *ratings* Pefindo juga naik menjadi *level* idA-Stable dari semula idBBB. Di samping itu pencatatan laba bersih yang meningkat signifikan dari capaian 2017 ikut mendorong peningkatan *rating* tersebut.

Disamping itu dalam tahun 2018 ANTAM juga mencatatkan kenaikan peringkat Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011 menjadi Rating "IdA-/*outlook* stabil". Kenaikan peringkat tersebut didukung oleh membaiknya arus kas Perusahaan seiring dengan pertumbuhan kinerja operasi dan penjualan komoditas utama Perseroan yang berbasis nikel, emas dan bauksit.

3.7.2. ANTAM Raih Penghargaan CGPI 2017 sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya: Most Trusted Company 2017 yang diterima Tahun 2018

Dalam bulan Desember 2018 ANTAM kembali meraih penghargaan sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya (*The Most Trusted Company*) berdasarkan penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dalam ajang Indonesia *The Most Trusted Companies Award* 2018.

ANTAM memperoleh penilaian CGPI Award sebagai *The Most Trusted Company* untuk ke-10 (sepuluh) kali berturut turut semenjak tahun 2008 serta merupakan satu-satunya Perusahaan yang telah mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI selama 17 tahun berturut-turut. Penilaian CGPI Award untuk tahun buku 2017 dilakukan melalui 4 (empat) tahapan yakni self assessment, sistem dokumentasi, presentasi serta observasi dan diskusi. Dalam mengikuti keempat tahapan tersebut banyak pengetahuan dan saran rekomendasi yang diperoleh dan dapat digunakan sebagai masukan untuk perbaikan implementasi GCG di ANTAM.

the original idBBB. Besides that, recording a net profit that has increased significantly from the 2017 achievements has also contributed to the increase in rating.

In addition, in 2018 ANTAM also recorded a rise in the rating of the Corporation and the 2011 Sustainable Bond I as a "IdA-/stable outlook" rating. The increase in rating was supported by the improvement in the Company's cash flow in line with the growth in operating performance and sales of the Company's main commodities based on nickel, gold and bauxite.

3.7.2. ANTAM Wins 2017 CGPI Award as a Most Trusted Company 2017 received in 2018

In December 2018 ANTAM once again won the award for the Most Trusted Company based on the assessment of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) in the 2018 Indonesia The Most Trusted Companies Award.

ANTAM received the CGPI Award as the Most Trusted Company for the 10 (ten) consecutive year since 2008 and is the only company that has participated in the CGPI research program for 17 consecutive years. CGPI Award for Financial Year 2017 was conducted through 4 (four) stages namely self assessment, documentation system, preparation of papers, and observation phase. In following these three stages, a lot of knowledge and recommendations for recommendations were obtained and could be used as input to improve the implementation of GCG at ANTAM.

ANTAM telah 17 (tujuh belas) kali mengikuti Ajang Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) Award dimana dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir secara berkesinambungan meraih Predikat "*The Most Trusted Company*" dengan nilai antara 85,87-89,12

ANTAM has participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award for 17 (seventeen) times where in the last 10 (ten) years ANTAM won the title of "The Most Trusted Company" with scores between 85.87-89.12

3.7.3. ANTAM Raih Penghargaan Top 50 ASEAN Public Listed Companies dalam Ajang 2nd ASEAN Corporate Governance Awards

Pada akhir tahun 2018 ANTAM meraih penghargaan *Top 50 Asean Public Listed Companies* dalam ajang *2nd ASEAN Corporate Governance Awards* meliputi lingkup Perusahaan se Asia Tenggara. Penilaian ASEAN Corporate Governance Awards menggunakan kriteria *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) 2017 yang mencakup lima bidang Prinsip *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD). Penghargaan tersebut diselenggarakan oleh *Minority Shareholders Watch Group* (MSWG). Penghargaan ini diinisiasi oleh *ASEAN Capital Markets Forum* (ACMF) bekerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) untuk membentuk kerangka kerja tata kelola bersama di seluruh kawasan Asia Tenggara dan untuk meningkatkan profil *ASEAN Public Listed Companies* dalam komunitas investasi global.

3.7.4. ANTAM Mendukung Pengembangan Taman Bumi (Geopark) Pongkor

Dalam tahun 2018 ANTAM berpartisipasi aktif mendukung pengembangan Taman Bumi (Geopark) Pongkor di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Hal tersebut diwujudkan melalui inisiasi pengembangan Museum Tambang Bawah Tanah Pongkor dan Kawasan Wisata Cikaret (KAWACI) yang berada di wilayah Taman Bumi (Geopark) Pongkor sebagai salah satu bagian dari keseluruhan Geopark Nasional di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Program nasional ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah Indonesia untuk menjual keunikan KAWACI ke pasar dunia sebagai destinasi Wisata alam tidak hanya lokal tetapi untuk tingkat dunia.

Program dimaksud termasuk pengembangan Museum Tambang Bawah Tanah dalam tahap persiapan untuk rencana pasca tambang Pongkor dimana dipresentasikan aspek edukasi melalui *sharing knowledge* tentang aktivitas operasional penambangan dan pengolahan bijih emas serta berbagai kegiatan penunjang lainnya.

3.7.3. ANTAM Won the ASEAN Public Listed Companies Top 50 Award in the 2nd ASEAN Corporate Governance Awards Event

At the end of 2018 ANTAM won the Top 50 ASEAN Public Listed Companies award at the 2nd ASEAN Corporate Governance Awards event covering the scope of Southeast Asia companies. The ASEAN Corporate Governance Awards assessment uses the 2017 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria which covers five areas of the Principles of Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). The award was organized by the Minority Shareholders Watch Group (MSWG). This award was initiated by the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) in collaboration with the Asian Development Bank (ADB) to form a joint governance framework throughout the Southeast Asia region and to enhance the profile of ASEAN Public Listed Companies in the global investment community.

3.7.4. ANTAM Supports the Development of Pongkor's Earth Park (Geopark)

In 2018 ANTAM actively participated in supporting the development of the Pongkor Earth Park (Geopark) in Bogor Regency, West Java. The realization through the initiation of the development of the Pongkor Underground Mine Museum and the Cikaret Tourism Zone (KAWACI) located in the Pongkor Earth Park (Geopark) region as part of the entire National Geopark in Bogor Regency, West Java. This national program is part of the Indonesian Government's efforts to sell the uniqueness of KAWACI to the world market as a natural tourism destination not only locally but at the world level.

The program included the development of the Underground Mine Museum in the preparatory stage for the pongkor's post-mining plan where aspects of education were presented through sharing knowledge about the operations of mining and processing of gold ore as well as various other supporting activities.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

4. PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

4.1. *Assessment* GCG Merupakan upaya Peningkatan Penerapan GCG

Sejak tahun 2003 asesmen GCG ini dilakukan setiap tahun sebagai akibat peningkatan status listing ANTAM di Australian Securities Exchange (ASX). Berbagai asesor telah melakukan asesmen implementasi GCG di ANTAM, mulai dari Ernst & Young, Standard & Poor's, RSM-AAJ, SDP Crowe Horwarth, SDP-BOD serta RSM Indonesia. Asesor tersebut ditunjuk berdasarkan proses tender terbuka, sehingga asesor Independen saling bergantian atau tidak tetap sebagai asesor independen di ANTAM. Dalam perkembangannya metoda penilaian yang digunakan dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan pada tahun 2018 digunakan 3 (tiga) metoda yakni; metoda ASX, metode BUMN *Scoreard* (Keputusan BUMN berdasarkan SK-16/S.MBU/2012) dan pemetaan ASEAN *Scorecard.* Adapun pemetaan ASEAN Scorecard dilansir kepublik pertama kali oleh IICD-Indonesian Institute for Corporate Directorship pada tahun 2012.

ANTAM selaku BUMN, dalam hal implementasi GCG, selalu merujuk kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pasal 44 dari Permen tersebut mengatur mekanisme pengukuran terhadap penerapan GCG yang menggunakan metoda BUMN *Scorecard* dimana pengukuran dilakukan secara berkala setiap 2 (dua) tahun sekali yang mencakup *assessment* dan *review*. ANTAM telah mengikuti regulasi tersebut lebih ketat yakni melakukan *assessment* setiap tahun. Hasil *assessment* akan dilengkapi dengan "saran dan rekomendasi" yang perlu disempurnakan. Hasil penyempurnaan yang berkesinambungan inilah yang menyebabkan terjadinya "*continuous improvement*" terhadap implementasi GCG di Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tugas Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris meyakini jika GCG telah menjadi landasan operasional perusahaan maka fungsi pengawasan jauh menjadi lebih ringan dikarenakan operasional akan dikawal oleh GCG sehingga fungsi "*check & balance*" dalam setiap pengambilan keputusan akan terjadi dengan sendirinya sebagai bagian dari pengendalian internal.

4. IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

4.1. GCG Assessment as Continuous Improvement Process of GCG Implementation

Since 2003 GCG assessment is conducted every year as a result of upgraded listing status of ANTAM at the Australian Securities Exchange (ASX). Various assessors have conducted assessments on GCG implementation in ANTAM, from Ernst & Young, Standard & Poor's, RSM-AAJ, Crowe Horwarth SDP and SDP-BOD. Assessors are appointed through open tender process so that independent assessors take turn or remain as an independent assessor in ANTAM. In its development, the assessment methods used changed every year and in 2018 there were 3 (three) methods, the ASX method, State Owned Enterprise (BUMN) Scorecard method (Minister of State Owned Enterprises Decree No. SK-16/S.MBU/2012), and mapping of ASEAN Scorecard among companies in ASEAN region. IICD-Indonesian Institute for Corporate Directorship had released the mapping of ASEAN Score Card to the public for the very first time in 2012.

In terms of GCG implementation, ANTAM as a State-Owned Enterprise (SOE) has always referred to SOE Ministry Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the GCG implementation. Article 44 of the Ministry Regulation oversees the mechanism of the measurement GCG implementation that uses SOE Scorecard which should be conducted periodically every 2 (two) years includes assessment and review. ANTAM has followed stricter regulations which the assessment is conducted in every year. Assessment result will be complemented with the "suggestions and recommendations" that need to be improved. The result of continuous improvement is actually what has caused the continuous improvement of GCG implementation in the Company.

In accordance with the SOE's Ministry Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the implementation of GCG, the Board of Commissioners shall monitor and ensure that GCG has been applied effectively and sustainably. The Board of Commissioners believes if GCG has become a cornerstone of the company's operations then the monitoring function will become manageable because GCG secures the operational activity so the function of "check and balance" in every decision-making will happen by itself as part of internal control.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris melalui organ pendukungnya ikut serta dalam program sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) ke anak perusahaan. Hal ini menjadi penting, karena ANTAM dikenal sangat *concern* dan terdepan dalam penerapan GCG dikalangan perusahaan terbuka sehigga dirasa perlu untuk meningkatkan penerapan GCG di anak-anak perusahaan.

In 2018, The Board of Commissioners through its supporting body participates in outreach programs to all subsidiaries of GCG. This becomes imperative because ANTAM is known to be very concerned and foremost in GCG among publicly-listed companies, so it is deemed necessary to improve GCG implementation to restructure subsidiaries.

4.2. Hasil Assessment GCG: Selalu Konsisten dilakukan Setiap Tahun sejak 2003

4.2.1. Hasil Assessment Implementasi GCG 2018.

Sejak tahun 2004 ANTAM telah menunjuk asesor independen untuk melakukan penilaian implementasi GCG di ANTAM. Sesuai dengan perkembangan peraturan yang terkait dengan implementasi GCG dijajaran ANTAM, pada tahun 2018 Dewan Komisaris menunjuk PT RSM Indonesia sebagai asesor independen yang akan melakukan asesmen penerapan GCG di ANTAM dengan 3 (tiga) metoda penilaian, yakni berdasarkan SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, parameter ASX Corporate Governance Principles & Recommendations 3rd Edition, serta ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 yang diterbitkan di Mei 2017 oleh ASEAN Market Capital Forum (ACMF).

Adapun metoda penilaian berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka akan dilakukan dengan cara self assessment.

Sejak tahun 2004, ANTAM telah menggunakan lebih dari 4 (empat) perusahaan asesor independen yang berbeda, namun berkesimpulan yang sama bahwa ANTAM merupakan perusahaan yang menerapkan implementasi GCG secara konsisten dengan hasil tingkat penerapan sangat baik. Penilaian asesor independen yang selesai pada bulan Februari 2019 berdasarkan 3 (tiga) metoda tersebut diatas, hasil penilaiannya relatif sama dengan hasil asessmen tahun sebelumnya.

4.2. GCG Assessment Result: Always Consistent

4.2.1. Assessment Result of GCG Implementation 2018

Since 2004, ANTAM has appointed an independent assessor to assess the GCG implementation. In accordance with regulatory developments related to GCG implementation, in 2018 the Board of Commissioners of ANTAM has appointed PT RSM Indonesia, an independent assessor to conduct assessment and implementation of GCG in ANTAM with 3 (three) methods of assessment in accordance with SK-16/S.MBU/2012 on Assessment and Evaluation Indicators or Parameters for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise, parameters from ASX Corporate Governance Principles & Recommendations 3rd Edition, and the ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 recently released in May 2017 by ASEAN Market Capital Forum (ACMF).

As for the valuation method based on the Public Company Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for Public Company Governance will be carried out by means of self assessment.

Since 2004, ANTAM has appointed more than 4 (four) different independent assessor company, but all have come to the same conclusion that ANTAM is a company that implements GCG consistently with the level of implementation of very good. Assessment of independent assessor completed in February 2019 based on those three methods has formulated better result.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

4.2.2. Capaian Penerapan *Good Corporate Governance* Berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S-MBU/2012 Tanggal 6 Juni 2012

Asesmen terhadap Penerapan GCG di ANTAM dilakukan juga berdasarkan scorecard yang ditetapkan Kementerian BUMN yaitu mengacu pada SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Untuk periode tahun 2018 asesmen dilakukan oleh PT RSM Indonesia. Adapun hasil penilaian penerapan *Good Corporate Governance* ANTAM tahun 2018 adalah Sangat Baik dengan nilai 97,01, hasil tersebut sama dengan capaian penilaian di tahun 2017 sebesar 97,01 (dengan skala 1-100). Berkaitan dengan asesmen tersebut, asesor juga menyampaikan rekomendasi untuk diperhatikan sebagai bahan perbaikan tahun depan.

4.2.2. Achievement of the Implementation of Good Corporate Governance Based on Decree of the Secretary of the SOE Ministry No. SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012

Assessment on GCG Implementation in ANTAM is also conducted in accordance with the scorecard defined by the SOE Ministry in the SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Assessment and Evaluation Indicator or Parameter of GCG Implementation within SOE. PT RSM Indonesia is appointed to perform GCG assessment for 2018. The results of the assessment of the implementation of ANTAM's Good Corporate Governance in 2018 are Very Good with a value of 97.01, this result is the same as the achievement in 2017 of 97.01 (on a scale of 1-100). Regarding the assessment, the assessor also gave recommendations to be considered as material for improvement next year.

Dewan Komisaris Merasa Puas atas Penilaian Penerapan GCG 2018. Berdasarkan BUMN Scorecard 97,01 ("Sangat Baik"), Berdasarkan ASX *Corporate Governance Principles* 3rd *Edition* 27 dari 29 (93,11%) Rekomendasi Terpenuhi ("Sangat Baik") dan Berdasarkan Penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* tingkat pemenuhannya 84,07%

The Board of Commissioners Feel Satisfied with the 2018 GCG Implementation Assessment. Based on BUMN Scorecard 97.01 ("Very Good"), Based on the ASX Corporate Governance Principles 3rd Edition 27 of 29 (93.11%) Recommendations Fulfilled ("Very Good") and Based on Implementation ASEAN Corporate Governance Scorecard the fulfillment rate is 84.07%

4.2.3. Capaian Penerapan *Good Corporate Governance* Berdasarkan ASX

Berdasarkan ASX CG *Principle & Recommendation* penilaian tingkat adopsi ANTAM terhadap ASX Principles dan rekomendasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, ANTAM memenuhi 27 rekomendasi dari 29 rekomendasi atau dinilai 93,11% tingkat pemenuhannya atau atau tingkat pemenuhannya sangat baik. Meskipun tidak langsung bisa diperbandingkan karena pendekatannya tidak kuantitatif namun hasilnya relatif lebih baik atau paling tidak sama dengan hasil penilaian tahun 2017 atau dalam arti GCG ANTAM sudah memenuhi standar praktik terbaik (*outstanding*), berdasarkan ASX *Scorecard*.

4.2.3. GCG Implementation Achievement in Compliance to ASX

Based on the ASX CG Principle & Recommendation, the assessment of ANTAM's adoption rate on the ASX Principles and recommendations for the year ended December 31, 2018, ANTAM fulfilled 27 recommendations from 29 recommendations or assessed 93.11% of the level of fulfillment or the level of fulfillment was very good. Although it is not directly comparable because the approach is not quantitative but the results are relatively better or at least the same as the results of the 2017 assessment or in the interpretation that ANTAM's GCG meets the standard of best practice (outstanding), based on the ASX Scorecard.

4.2.4. Penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*

Penilaian atas penerapan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* tahun 2019 dilakukan oleh asesor independen berdasarkan penerapan untuk tahun buku 2018 dengan capaian tingkat pemenuhannya 84,07 %, mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan *score* di tahun 2017 sebesar 95,87 % berdasarkan asesor yang berbeda dan rentang parameter yang lebar.

Adapun penilaian berdasarkan Pedoman tata kelola "Perusahaan Terbuka" dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk tahun buku 2018 dilakukan secara self assessment dengan hasil bahwa ANTAM telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku (*Full Comply*).

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris merasa puas dengan hasil asesmen atas implementasi GCG pada tahun 2018 yang dilakukan oleh asesor independen yang berbeda, tetapi secara umum masih dalam kisaran hasil penilaian pada level tertinggi. Atas capaian prestasi tersebut diatas, Dewan Komisaris sangat menghargai peran Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi beserta jajaranya dalam membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa *Good Corporate Governance* telah diterapkan secara berkesinambungan di ANTAM. Sebagaimana diketahui sesuai dengan Permen BUMN No. 1/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Peusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*-GCG) pada BUMN, pasal 12 ayat (7), Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

4.2.4. Implementation of the ASEAN Corporate Governance Scorecard

The assessment of the implementation of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2019 was carried out by independent assessors based on the application for fiscal year 2018 with achievement level of 84.07%, experiencing a significant decline compared to the score in 2017 of 95.87% based on different assessors and wide parameter ranges.

The assessment based on the Governance Guidelines for Public Company from the Financial Services Authority (OJK) for the financial year 2018 is carried out through self-assessment with results that ANTAM have met all regulations (Fully Comply).

Overall, the Board of Commissioners is satisfied with the assessment results of the implementation of GCG in 2018 which are carried out by different independent assessors, but in general are still within the range of the assessment results at the highest level. For the above achievements, the Board of Commissioners highly appreciates the role of the Board of Commissioners and Directors Supporting Organ and its role in assisting the Board of Commissioners to ensure that Good Corporate Governance has been applied continuously at ANTAM. As is known in accordance with BUMN Regulation No. 1/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, article 12 paragraph (7), the Board of Commissioners must monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably.

4.3. Laporan Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing) selama Tahun 2018

ANTAM termasuk pioneer dalam mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*-WBS) sejak tahun 2009 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris. Sejak awal, Tim WBS berada di bawah pengelolaan Dewan Komisaris ANTAM melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris ANTAM No. 30/DK/IX/2014 perihal Pedoman dan Prosedur penanganan WBS yang ditandatangani pada tanggal 19 September 2014 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 27/DK/SK/V/2014 perihal Pembentukan Tim Evaluasi Pelaporan WBS yang ditandatangani pada tanggal 30 Mei 2014. Tim WBS beranggotakan seluruh anggota Komite Audit dan seluruh anggota Komite GCG-NR

4.3. Violation Complaint Reports (Whistleblowing) in 2018

ANTAM being a pioneer for the implementation of violation reporting system (Whistleblowing System-WBS) since 2009 through the Board of Commissioners' decree. Since its inception, the WBS team is under supervision of the Board of Commissioners, as declared in the Board of Commissioners' Decree No. 30/DK/IX/2014 regarding Whistleblowing Guidelines and Handling Procedures WBS which ratified on September 19, 2014 and the Board of Commissioners' Decree No. 27/DK/SK/V/2014 concerning formation of Reporting Evaluation Team of WBS which signed on May 30, 2014. The WBS team consisted of all members of the Audit Committee and GCG-NR Committee and appointed Dr. Ir. Rukmana

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

serta menunjuk Dr Ir Rukmana Nugraha Adhi, DEA sebagai Ketua Tim WBS sejak 1 Mei 2014 sampai sekarang.

Nugraha Adhi, DEA as Chairperson of the WBS since May 1, 2014 until present.

Dalam tahun 2018, diterima 3 (tiga) laporan pengaduan, 1 (satu) laporan sudah ditindaklanjuti 2 (dua) laporan sedang ditindaklanjuti. Dalam hal terjadi pelanggaran, maka Direksi akan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten agar menimbulkan efek jera disamping juga sebagai masukan perbaikan sistem atau sebagai sumber informasi. Dewan Komisaris menilai, Tim WBS sangat dibutuhkan kehadirannya

In 2018, 3 (three) reports are received and 1 (one) report has been followed up 2 (two) report are on going to follow up. In the event of a violation, the Board of Directors will impose strict and consistent sanctions in order to create a deterrent effect as well as feedback for system improvements or as a source of information. The Board of Commissioners considers that the WBS Team is urgently needed

Mekanisme pengelolaaan Tim WBS masih mengacu kepada kedua Surat Keputusan Dewan Komisaris tersebut di atas, meskipun berbeda dengan yang ditetapkan dalam Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011. Menurut Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011 Direksi adalah sebagai pengelola Tim WBS namun berdasarkan usulan praktek yang berjalan sejak tahun 2009 pengelolaan WBS ANTAM masih tetap dibawah kendali Dewan Komisaris dengan pertimbangan lebih independen dan relatif tidak memiliki benturan kepentingan sehingga pihak pelapor merasa lebih nyaman dan percaya akan terjamin kerahasian pihak pelapor.

The mechanism of the management of WBS team still refers to 2 (two) Board of Commissioners' Decree as mentioned above, though it is different from the one agreed on SOE Ministry Regulation No. PER-01/MBU/2011. According to SOE Ministry Regulation No. PER-01/MBU/2011, the Board of Directors will manage WBS team. Based on proposed governed practice since 2009, the management of ANTAM WBS is still under the control of the Board of Commissioners with consideration of more independency and fairly no conflict of interest so that the complainant feels more comfortable and believes the confidentiality of the complainant would be guaranteed.

Pada tahun 2018, terdapat 3 (tiga) Laporan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*), 1 (satu) laporan telah selesai ditindaklanjuti dan 2 (dua) lainnya yang diterima di akhir tahun 2018 masih dalam proses penyelesaian ditingkat Direksi. Dibandingkan dengan tahun 2017, jumlah laporan yang diterima meningkat jika dibandingkan dengan hanya 1 (satu) laporan yang diterima pada tahun 2017. Adapun pelaporan yang dilaporkan masih berkaitan dengan masalah internal Perseroan.

In 2018, there were 3 (three) Whistleblowing Reports, 1 (one) report was completed and 2 (two) report which received at the end of 2018 were still in the process of being completed at the Directors level. Compared to 2017, the number of reports received increased compared to only 1 (one) report received in 2017. The reported reports are still related to the Company's internal problems

Keterlibatan *Senior Vice President* (SVP) *Corporate Secretary* sebagai *counterpart* Tim WBS sangat membantu sebagai narasumber dan kordinator tindak lanjut atas pelaporan WBS yang disampaikan kepada Direksi sehingga mempercepat penyelesaian laporan pengaduan tersebut. Dalam hal benar-benar terjadi pelanggaran maka Direksi akan mengenakan sanksi yang tegas dan konsisten agar menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran disamping juga sebagai masukan untuk perbaikan sistem bagi Perusahaan atau sebagai sumber informasi yang tetap perlu dipastikan kebenarannya. Dewan Komisaris menilai, sejauh ini Tim WBS semakin dipercaya keberadaaannya oleh

Involvement of Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary as a counterpart of WBS team is very effective as coordinator to follow-up WBS report submitted to the Board of Directors to accelerate the completion of the complaint repost. In the case of a violation, the Board of Directors will then impose strictly and give consistent sanctions in order to create a deterrent effect for offenders as well as input for system improvement for the Company or as a source of information that still needs to be ascertained the truth. The Board of Commissioners assess that the presence of WBS Team to the stakeholders are more credible as a part of internal control and so far, the

stakeholder sebagai bagian dari pengendalian internal dan sejauh ini Dewan Komisaris dan Direksi sangat responsif menanggapi pengaduan tersebut. Dalam memastikan kebenaran laporan pengaduan, Dewan Komisaris menilai bahwa Tim WBS cukup berhati-hati dengan melibatkan auditor internal atau dengan melakukan audit khusus, jika memang diperlukan.

5. PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

5.1. Peluang dan Tantangan 2019

Dewan Komisaris melihat peluang dan kendala terhadap prospek usaha pada Tahun 2019 secara umum adalah sebagai berikut:

5.1.1. Peluang Tahun 2019

- Dalam industri pertambangan, volume produksi/penjualan, harga komoditas, harga BBM, serta kurs Dollar sangat sensitip terhadap kinerja Keuangan ANTAM.
- Di Akhir tahun 2018 sudah terlihat tanda-tanda kenaikan harga nikel. Jika kenaikan harga nikel menjadi kenyataan maka peluang usaha akan terbuka lebar bagi ANTAM. Harga nikel sepanjang 2018 menurut statistik Kitco, harga tertinggi USD7,11/*pound* dan terendah USD4.81/*pound* jauh lebih baik dari periode sepanjang tahun 2017 dimana harga tertinggi USD6,37/*pound* dan terendah USD3,97/*pound*.
- Upaya Efisiensi yang setiap tahun dilakukan sudah berjalan selama 5 (lima) tahun dan realisasinya lebih tinggi dari rencana.
- Penataan Anak-anak Perusahaan sudah dilakukan, termasuk pentaan atas PT ICA sudah lebih jelas arahnya.
- *Cash Cost* UBPN Sulawesi Tenggara sudah berdaya saing tinggi dimana rata-rata *cash cost* nya 2018 sebesar USD3,95/lb lebih rendah dari harga nikel terendah sepanjang tahun 2018 yang besarnya USD4,83/*pound*.
- ANTAM sampai dengan Januari 2022 memiliki incremental revenue dari penjualan bijih nikel kadar rendah keluar negeri sebanyak 3,9 Juta Wmt dan 840.000 Wmt Bauksit tercuci sehubungan dengan diizinkannya ANTAM mengekspor bijih tersebut.
- Jika harga BBM melompat naik, ANTAM memiliki alternative menggunakan gas karena 8 (delapan) Unit PLTD (sudah diretrofit) masing-masing berkapasitas 17 MW jika hasil "trade off" menyimpulkan penggunaaan gas sudah lebih ekonomis daripada penggunaan BBM.

Board of Directors is very responsive to complaints. To confirm the accuracy of the complaint, the Board of Commissioners considers that the WBS team has been careful when bringing in internal auditors to conduct a special audit, if necessary.

5. VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

5.1. Challenges and Opportunities in 2019

The Board of Commissioners envisions the challenges and opportunities towards business prospect in 2019 as follows:

5.1.1. Opportunities of 2019

- In the mining industry, production/sales volume and commodity price, fuel price, and USD exchange rate are sensitive towards ANTAM's financial performance.
- In the end of 2018, the sign of nickel price increase has emerged. When it happens, the opportunities are open for ANTAM. Nickel price throughout 2018 as released by Kitco, hit the peak at USD7.11 per-pound and the lowest at USD4.81 per-pound. It was an improvement from that of 2017 in which the highest was USD6.37 per-pound and lowest was USD3.97 per pound.
- Efforts toward efficiency has been implemented for five years and has been yielding better realization than expected.
- Restructuring program of subsidiary entities has been completed and firm, including the restructuring of PT ICA has been on the right track.
- The Cash Cost of UBPN South East Sulawesi is now highly competitive, in which during 2018 the average Cash cost is only USD3.95 per-pound, lower compared to the 2018 lowest nickel price of USD4.83 per-pound.
- ANTAM up to January 2022 will generate incremental revenue from international sales of low grade nickel ore at 3.9 million Wmt and 840,000 Wmt washed Bauxite, after the ore export ban was lifted.
- In case of fuel price increase, ANTAM has mitigated by using gas, after 8 (eight) Unit of retrofitted Diesel-powered Electricity Generator with each capacity of 17 MW. Whenever the trade-off point is reached, gas can be a more economical alternative.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

- Dalam hal Rupiah melemah atau kurs USD menguat akan menguntungkan pihak exsportir bijih nikel, bauksit seperti ANTAM.
- Analisa risiko terhadap kegagalan direalisasikannya RKAP 2019 sudah dipikirkan mitigasinya.
- Secara psikologis kepercayaan diri ANTAM untuk dapat menghasilkan keuntungan semakin kuat dengan diperolehnya keuntungan sebesar Rp874,43 miliar pada tahun 2018.
- Jumlah Cadangan Bijih Nikel dan Bauksit sangat besar potensinya untuk dikembangkan lebih lanjut.
- SDM ANTAM yang berpengalaman dalam industri Pertambangan yang terintegrasi selama 50 Tahun mulai dari Eksplorasi, Penambangan, Pengolahan, Perdagangan, Peleburan dan Pemurnian merupakan kekuatan tersendiri bagi ANTAM.
- Bergabungnya ANTAM didalam *holding* PT INALUM (Persero) semakin memiliki akses ke sumber Pendanaan dan kerjasama/ Sinergis, serta nilai tawar yang lebih kuat, memiliki akses untuk lebih efisien dengan mengambil sukses *story* dari anggota *Holding* Industri Pertambangan.

- In case of Rupiah depreciation or USD appreciation, exporters of nickel ore or bauxite like ANTAM will be of advantage.
- Mitigation plan has been devised to anticipate if the 2019 Company Work and Budget Plan failed to be realized;
- The profit of Rp874.43 billion in 2018 has boosted ANTAM psychologically to generate stronger profit.
- Vast amount of nickel and bauxite ore reserves entails huge potential for further development.
- ANTAM's human resources, which are experienced in mining industry for over 50 years, integrated from exploration, exploitation, production, trade, smelting, and refinery are another strength of ANTAM.
- ANTAM has merged with PT INALUM (Persero) holding, implying a stronger synergy, better access to funding, stronger bargaining power, and better efficiency by learning from success story of the holding members.

5.1.2.Tantangan Usaha Tahun 2019

- Terjadi kenaikan Energi/BBM dan Gas secara signifikan sebaliknya kenaikan harga komoditas tidak setinggi harga energi.
- Melakukan eksplorasi cadangan nikel berkadar tinggi untuk mengantisipasi turunnya harga nikel secara signifikan sehingga untuk sementara dapat dilakukan "*high grading*" (selektif mengambil kadar tinggi).
- Melakukan eksplorasi cadangan bijih emas sebagai pengganti cadangan emas di Pongkor dan Cibaliung Sumber Daya (*New Discovery*).

5.1.2.Business Challenge of 2019

- Significant increase of fuel and gas price surpassed the commodity price increase.
- Actively exploring for high-grade nickel reserves in order to anticipate the significant nickel price drop. High grading (selectively exploit the high grade) can be temporarily exercised.
- Exploring for gold reserves as a substitute for gold reserve in Pongkor and Cibaliung Sumber Daya (New Discovery).

5.2. ANTAM Sukses Menghadapi Tantangan 2018

Sebagaimana dijelaskan diawal Laporan Dewan Komisaris bahwa apa yang sudah dihadapi dalam tahun 2018 cukup membanggakan sebagaimana sudah diuraikan pada butir 3.7.2 ANTAM mencatatkan Pertumbuhan Kinerja Operasi yang positif selama Tahun 2018 dan secara kualitatif lebih baik dari yang dihadapi pada tahun 2017.

5.2. ANTAM To Successfully Overcome 2018 Challenges

As it has been elucidated in the beginning of the Board of Commissioner Report, the way ANTAM was facing all the challenges in 2018 has been nothing but extraordinary. It is noted in the section 3.7.2 that ANTAM has recorded positive Operational Performance Growth in 2018 which is qualitatively an improvement from that of 2017.

Dalam 2018, ANTAM berhasil merealisasikan RKAP 2018 dan berhasil meningkatkan Daya Saing. ANTAM berhasil membukukan laba 2018 yang positif sebesar Rp874,43 miliar tumbuh sebesar 540,61% atas laba 2017

In 2018, ANTAM succeeded in realizing the 2018 RKAP and succeeded in increasing competitiveness. ANTAM successfully posted a positive 2018 profit of Rp874.43 billion, growing by 540.61% over 2017 earnings

Dengan melakukan Perubahan pola pikir & pola tindak dalam mengatasi tantangan & mencapai tujuan (*Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals*) yang merupakan komitmen ANTAM untuk mengatasi tantangan Tahun 2018 sehingga akhirnya Perseroan berhasil membukukan Laba yang positif Rp874,43 miliar yang setara dengan 540,61% terhadap laba Perseroan tahun 2017 sebesar Rp136,5 sejalan dengan aspirasi pemegang saham 2018.

Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals is ANTAM's commitment to overcome challenges in the year 2018 to the point where the company successfully booked Rp874.43 billion which account for 540.61% increase from 2017 profit of Rp136.5 billion, aligned with the 2018 Shareholder's Aspiration.

5.3. Rencana Kerja Anggaran Perseroan (RKAP) 2019

Sebagaimana dijelaskan pada butir 2.6 bagaimana lingkup tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan RKAP 2018 dan kemudian pada butir 2.7 bagaimana mekanisme Pengawasan dan Penasihatan Dewan Komisaris yang diterapkan pada Tahun 2018. Terkait dengan pandangan Dewan Komisaris perihak Prospek Usaha 2018 yang disiapkan oleh Direksi maka sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 17 ayat (3), menyebutkan bahwa paling lambat 30 (enam puluh) hari sebelum tahun buku dimulai, Direksi wajib menyampaikan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan pengesahannya kepada Rapat Dewan Komisaris, dan kemudian Pasal 17 ayat (4) bahwa Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan disetujui oleh Dewan Komisaris paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan. Pasal 17 ayat (5) bahwa dalam hal RKAP belum disampaikan oleh Direksi dan/atau belum disetujui dalam kurun waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (4) maka RKAP tahun sebelumnya yang diberlakukan. Dalam prakteknya pembuatan RKAP, sejak awal sudah dilakukan pembahasan bersama antara Organ Pendukung Dewan Komisaris (tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko sesuai Charter dan prakteknya dilapangan dibantu oleh Komite Audit) dengan Vice President Accounting, Tax and Budgeting secara intensive dimana frekuensi rapat dan durasi pembahasan tergantung sejauh mana kesepakatan antara kedua pihak tersebut di atas dapat tercapai. Adapun aspek teknis sudah diputuskan oleh Tim Teknis Manajemen sehingga disepakati asumsi-asumsi yang "reasonable" untuk digunakan sebagai basis perhitungan untuk dapat mencapai besaran yang ditetapkan sebagai indikator

5.3. Company Work And Budget Plan (RKAP) of 2019

In accordance to section 2.6 it has been specified that the scope of work of Board of Commissioner is to supervise the implementation of 2018 Company Work and Budget Plan as well as section 2.7 which covers the mechanism of Supervision and Advisory of Board of Commissioner which take place in 2018. In order to comply with the Board of Commissioner's view in relation to 2018 Business Prospect prepared by the Board of Directors, and in accordance with Company Article of Association, Article 17 paragraph (3), at the latest 30 (thirty) days before the start of fiscal year, the Board of Directors is obliged to submit Company Work and Budget Plan to the Board of Commissioners for ratification in the Board of Commissioners Meeting, and Article 17, paragraph (4) that Draft of the Company Work and Budget Plan to be ratified by the Board of Commissioners at the latest of 30 (thirty) days into the current budget period, Article 17 paragraph (5) that In the event that The Company Work and Budget Plan is not yet submitted by the Board of Directors and/or not yet approved within the time specified in the paragraph (4), the Company Work and Budget Plan from the previous year will be used. As a matter of fact, in formulating the Company Work and Budget Plan, the Board of Commissioners Supporting Body (duty and responsibility of Risk Management Committee as regulated by the Charter and assisted by Audit Committee) actively collaborating with the Vice President of Accounting, Tax and Budgeting. The frequency and duration of such meetings are subject to agreement between both parties. Technical Management Team formulated and finalize technical aspects in order to ensure "reasonable" assumptions are agreed upon and workable as a

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Shareholder aspiration letter. Untuk tahun buku 2019 ANTAM akan meningkatkan penjualan komoditas utama, feronikel dan *trading* emas serta peningkatan efisiensi dan inovasi. Terobosan dan perubahan pola pikir dan pola tindak serta kekuatan nilai-nilai ANTAM dalam tahun 2019 di kedepankan dalam menghadapi tantangan di tahun 2019 guna tetap memberikan imbal hasil yang *attractive* ke pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

basis of measurement to attain targets defined in the Shareholder Aspiration Letter. One example for this is coming from 2019, where ANTAM is expected to increase its main commodity sales, ferronickel and gold and boost efficiency and innovation. The shifting paradigm and action as well as ANTAM's values are put forward to embrace challenges in 2019 in order to maintain attractive profit for shareholders as well as other stakeholders.

Pada dasarnya RKAP 2019 lahir berkat kesamaan pandangan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal pemberian persetujuan RKAP 2019, Dewan Komisaris selalu memberikan catatan untuk hal-hal yang memerlukan perhatian Pengawasan yang ketat dan Evaluasi risiko secara rutin untuk mengawal & mensukseskan RKAP 2019

Basically Company Work and Budget Plan of 2019 is derived from the similar views between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In granting approval to Company Work and Budget Plan of 2019, the Board of Commissioners always takes note on the matters that require more attention. Tight monitoring and regular risk evaluation are exercised to guide and achieve Company Work and Budget Plan of 2019

Untuk Feronikel, ANTAM akan menargetkan volume produksi dan penjualan di Tahun 2019 masing-masing 30.280 TNi, dan untuk komoditas emas, ANTAM akan menargetkan produksi emas mencapai 2.036 Kg dengan penjualan 31.305 Ton, suatu target yang meningkat sangat pesat. Untuk mendorong penjualan emas, ANTAM secara resmi memasuki industri perhiasan dan batangan emas dengan "brand LM" dan penjualan emas melalui fasilitas 205 gerai milik PT Pos Indonesia (Persero) dan melalui 15 gerai butik emas milik ANTAM serta gerai hasil kerjasama ANTAM dengan PT Bank Jabar Banten Syariah (Bank BJB Syariah) Dengan spesifikasi emas berstandar London Bullion Market Association (LBMA) yang diproduki oleh ANTAM. Produk emas batangan ANTAM termasuk dalam kriteria produk emas yang dapat diinvestasikan dari dana repatriasi program *tax amnesty* sesuai Peraturan Menteri keuangan Republik Indonesia No. 122/PMK.08/2016 tentang Penempatan Investasi diluat Pasar Keuangan dalam rangka Pengampunan Pajak.

ANTAM is setting a new target of production and sales volume in 2019 for ferronickel of 30,280 TNi whereas for gold commodity, ANTAM is targeting gold production of 2,036 Kg and 31,305 Tonne in sales. To uplift gold sales, ANTAM officially enters the jewellery industry with "brand LM" and leveraging 205 outlets owned by PT Pos Indonesia (Persero) and 15 ANTAM's gold boutique outlets as well as 205 outlets from partnership of ANTAM with PT Bank Jabar Banten Syariah (Bank BJB Syariah). Certified with London Bullion Market Association (LBMA) standard, ANTAM's gold is categorized as Gold Products which can be invested in with repatriated fund as part of tax amnesty. This is regulated in the Ministry of Finance Regulation Republic of Indonesia No 122/PMK.08/2016 regarding Investment Placement outside of the Financial Market associated with the Tax Amnesty.

Setelah didapatkan titik temu pandangan antara Dewan Komisaris dan Direksi mengenai prospek usaha yang tercantum dalam RKAP 2019, akhirnya Dewan Komisaris mengesahkan RKAP 2019 dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 23/DK/SK/XI/2019 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 24/DK/SK/XI/2019

Having obtained similar point of view between the Board of Commissioners and the Board of Directors on the business prospects contained in Company Work and Budget Plan in 2019, the Board of Commissioners finally ratified the Work and Budget Plan 2019 with the Board of Commissioners' Decree No. 23/DK/SK/XI/2019 on the Ratification of the Work Plan and Budget Year 2019 and Decree of the Board of Commissioners No. 24/DK/SK/XI/2019 on the Ratification of Work and Budget Plan of Partnership

tentang Pengesahan RKA-PKBL Tahun 2019 disertai catatan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris tersebut.

Dibandingkan dengan target RKAP 2018 atau sebelumnya maka target RKAP 2019 sebagaimana dijelaskan diatas berubah secara signifikan. Perubahan target produksi Feronikel menjadi 30.280 Ton Nikel dalam 2019 dapat dipahami, mengingat Proyek P3FH sudah terwujud artinya dalam 3 (tiga) bulan terakhir tahun 2019 sudah trial run prduksi yang dihitung produksinya 5.280 ton nikel sisanya 25.000 ton nikel berasal dari Smelter ANTAM lainnya demikian juga dengan kapasitas trading emas akan melompat ke angka 31.305 Kg. Suatu peningkatan target yang signifikan tersebut sejalan dengan upaya pemanfaatan sumber daya ANTAM yang berlimpah dalam bijih nikel dan bauksit, disertai nilai-nilai insan ANTAM untuk meningkatkan hasil dari upaya aksi korporasi. Sehubungan dengan RKAP 2019 sudah tepat sekali tema yang dikedepankan: *Empowering ANTAM's Resources & Values To Maximize Corporate Action & Result,* "Memanfaatkan Sumber Daya dan Nilai Nilai ANTAM untuk Meningkatkan Hasil aksi Korporasi".

and Community Development Program 2019 along with written notes which became an integral part of the Board of Commissioners' Decree.

In comparison from the target of the 2018 Company Work and Budget Plan or prior, the target of 2019 Company Work and Budget Plan is significantly changed. The 2019 Ferronickel target adjustment to 30,280 nickel tonnes is reasonable given that the P3FH Project has been completed in the last 3 (three) months of 2019, the production run trial has generated 5,280 nickel tonnes, meaning that the remaining 25,000 nickel tonnes will be generated from other ANTAM's smelter. So is with the gold trading capacity, which is increasing to 31,305 tonnes. This significant increase of target is aligned with the efforts to utilize ANTAM's huge resources of nickel and bauxite, along with the values of ANTAM to maximize corporate action result. In related to Company Work and Budget Plan 2019, the suggested theme sounds very true: "Empowering ANTAM's Resources & Values To Maximize Corporate Action Result".

Dewan Komisaris dapat memahami bahwa ANTAM kedepan akan mulai menikmati buah hasil Proyek-Proyek ANTAM untuk lebih tumbuh dan berkembang menjadi "ANTAM baru yang lebih besar". Oleh karenanya ANTAM masih perlu melanjutkan Pergeseran pola pikir-pola tindak dalam menghadapi RKAP 2019

The Board of Commissioners understands that going forward ANTAM will reap on the results of the on going projects, grow and develop to become "new and bigger ANTAM", therefore the people have to continue shifting the paradigm in achieving 2019 Company Work and Budget Plan

Dewan Komisaris dapat memahami bahwa ANTAM ke depan akan mulai menikmati buah hasil Proyek-Proyek yang baru saja diselesaikan. Namun demikian ANTAM tidak boleh berpuas diri, ANTAM harus terus tumbuh dan berkembang menjadi ANTAM "baru yang lebih besar "

The Board of Commissioners understands that in the future ANTAM will reap on the results of the recently completed projects. However ANTAM should not be complacent, ANTAM has to grow and develop to become "new and bigger ANTAM".

5.4. Strategi Mengsukseskan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2019

Melengkapi apa yang sudah dijelaskan pada butir 5.0 diatas, maka Kajian Risiko atas RKAP 2019 dan Evaluasi terhadap asumsi yang digunakan merupakan salah satu upaya untuk mengamankan terealisirnya RKAP 2019 dan mengawal prospek usaha Tahun 2019. Sebagai bagian dari *Standard Operation Procedure* (SOP), maka Perseroan akan melakukan kajian risiko dengan standar yang sudah ditetapkan dan dilakukan secara rutin pada setiap kuartal yang dilakukan

5.4. Strategies to Successfully Realize the Company's 2019 Work And Budget Plan

Complementing what is already described in section 5.0 above, the risk assessment on 2019 Company Work and Budget Plan and evaluation of the assumptions used is one of efforts to secure the realization of 2019 Company Work and Budget Plan and to secure business prospects in 2019. As part of the Standard Operation Procedure (SOP), The Company will conduct a risk assessment with the standards that have been established and carried

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

oleh Vice President Accounting, Tax and Budgeting dan dilaporkan kepada Direksi. Evaluasi terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam RKAP 2019 secara berkesinambungan juga dilakukan. Dengan demikian pada Tahun 2019 sudah ditetapkan seluruh mitigasi dan di *monitoring* dan dievalusi capaiannya setiap kuartal sehingga diharapkan prospek usaha menjadi kenyataan. Prinsip-prinsip manajemen dalam pengamanan RKAP 2019 tentu saja perlu dipertimbangkan, untuk diimplemantasikan, seperti manjemen operasi, manajemen risiko yang prima termasuk *hedging* didalamnya, serta mengedepankan GCG sebagai landasan operasional perusahaan.

5.5. Terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2017 (PP No. 1-2017)

Perseroan menyambut baik terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2017 tentang perubahan keempat atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP No. 1 Tahun 2017). Sekalipun ANTAM menyambut baik penerbitan PP No. 1 Tahun 2017, yang tentunya tetap berbeda dengan ekspor bijih nikel sebelum tahun 2014. Sebelum tahun 2014, ekspor bijih meliputi bijih nikel kadar rendah dan kadar tinggi, sedangkan ekspor pada tahun 2017 hanya terbatas dengan bijih nikel kadar rendah yang belum termanfaatkan (lapisan limonite-bijih nikel di bawah kadar 1,70% Nikel). Artinya penjualan ekspor merupakan bagian dari program efisiensi, memanfaatkan cadangan bijih nikel kadar rendah yang terpaksa ditambang sebelum menambang bijih nikel kadar tinggi yang letaknya di bawah lapisan limonite dan saat ini belum termanfaatkan. Sebelum tahun 2014, jumlah ekspor bijih nikel tidak terbatas, maka pada perizianan yang diterapkan sesuai dengan PP nomor 1 Tahun 2017 sejauh ini relaksasi yang diberikan hanya untuk waktu 5 tahun, sebanyak jumlah tonase yang sama dengan tonase yang diumpankan ke Pabrik ANTAM, yaitu Pabrik Feronikel sebanyak 2,7 juta *wet metric ton* bijih nikel dan Pabrik *Chemical Grade Alumina* sebesar 840.000 *Ton Washed Bauxite*. Adapun Batas ijin ekspor *bauxite* ini akan berakhir pada tanggal 12 Januari Tahun 2022.

Dengan terbitnya PP No. 1 Tahun 2017 seperti dijelaskan di atas, maka terbuka tambahan pendapatan melalui pemanfaatan potensi bijih nikel kadar rendah dan *bauxite* tertambang yang akan digunakan sebagai sumber dana percepatan hilirisasi. ANTAM akan tetap berusaha memasok bijih nikel untuk kebutuhan *smelter* domestik lain yang sudah berdiri di dalam

out routinely in each quarter conducted by the Vice President of Accounting, Tax and Budgeting and reported to the Board of Directors. Evaluation of the assumptions used in the Company Work and Budget Plan 2019 is continuously performed. Thus, in 2019, mitigation, monitoring and evaluation has been enacted to the Company's quarterly achievement so it is expected that the prospects will become reality. Management principles in securing Company Work and Budget Plan 2019 surely need to be considered for implementation, such as operations management, robust risk management including hedging, as well as emphasizing GCG as the company's operational basis.

5.5. Issuance of Government Regulation No. 1 Year 2017 (PP No. 1-2017)

The Company welcomed the issuance of Government Regulation No. 1 of 2017 on the fourth amendment to Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Activities (PP No. 1 of 2017). Although ANTAM warmly welcomed the issuance of PP No. 1 in 2017, which is definitely different from nickel ore export before 2014. Before 2014, nickel ore export comprising low grade and high-grade nickel ore, while export in 2017 is only limited to unutilized low grade nickel ore (limonite layer-nickel ore below 1.70% Nickel grade). It means export sales is part of efficiency program, utilizing low grade nickel ore reserve which has to be extracted before mining the high-grade nickel ore which is located under limonite layer and currently unutilized. Whereas prior to 2014 export volume is unlimited, the regulation implemented in accordance to PP No. 1 2017 provides relaxation only for 5 years period, at the same number of tonnes fed to ANTAM factory, i.e. 2.7 million wet metric tonnes of nickel ore to Ferronickel Plant and 840,000 tonnes of washed bauxite to Chemical Grade Alumina Factory. The limit of bauxite export license will be expired by January 12, 2022.

The issuance of PP No. 1 2017 as described above will create additional revenues from utilizing the potential mined low-grade nickel ore as the source of funds for downstream acceleration program. ANTAM will keep

negeri yang disesuaikan dengan rencana jangka panjang kebutuhan umpan Pabrik yang dimiliki saat ini, sepanjang disepakati harga yang *reasonable*.

Dalam tahun 2017 ANTAM mendapat quota sebanyak ekspor bijih nikel kadar rendah sebanyak 3,9 Juta Wmt dan 840,000 Ton Bauksit tercuci. ANTAM akan memanfaatkan sumber dana dari penjualan bijih nikel kadar rendah seoptimal mungkin.

on supplying nickel ore for other domestic smelter to match with factory feed long term plan so long it is negotiated at a reasonable price.

In year 2017, ANTAM obtained export quota of low grade nickel ore of 3.9 million Wmt and 840,000 tonnes washed bauxite. ANTAM will utilize source of fund from low grade nickel ore sales optimally.

6. MEMBANGUN BUDAYA ANTAM SECARA BERKESINAMBUNGAN

Dewan Komisaris, meyakini sepenuhnya bahwa kehadiran Sumber Daya Manusia (SDM) ANTAM sebagai *Human Capital* yang *Excellence* mutlak diperlukan untuk menciptkan operasi ANTAM yang *excellence* dan *Business* ANTAM yang *Excellence*. Tanpa adanya *human capital* yang *excellence*, kiranya sulit untuk mengelola perubahan dan pertumbuhan ANTAM kedepan, terlebih lagi untuk mencapai Visi dan Misi ANTAM 2030.

6. BUILDING ANTAM VALUES CONTINUOUSLY

The Board of Commissioner fully believes that ANTAM Human Resources as a Human Capital Excellence is mandatory to establish ANTAM's operation and business excellence. Without value of excellence in the human capital, it would be challenging to drive the change and growth of ANTAM in the future, especially achieving ANTAM's 2030 Vision and Mission.

Dewan Komisaris meyakini sepenuhnya bahwa kehadiran Sumber Daya Manusia (SDM) ANTAM sebagai *Human Capital yang Excellence* mutlak diperlukan untuk menciptakan *operation* ANTAM yang *Excellence*

The Board of Commissioners fully believes that ANTAM Human Resources as a Human Capital Excellence is mandatory to establish ANTAM's operation and business excellence

Sehubungan dengan itu Dewan Komisaris meyakini pencapaian human capital yang excellence memerlukan penajaman atas nilai-nilai insan ANTAM dan upaya yang keras untuk menjadikannya sebagai budaya Perusahaan yang kokoh dan membumi. Hal ini menjadi menarik karena hasil survei menyimpulkan bahwa nilai-nilai ANTAM masih selaras dengan Visi-Misi ANTAM 2030.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi yang konsisten dan berkesinambungan terus mengembangkan berbagai inisiatif seperti *Director talk, Wednesday is English Day,* Jumat PIONEER, 5R *Implementation, Director Walk, Culture Campaign*, ANTAM *Sport & Games Competition* dalam proses "pembumian" nilai-nilai ANTAM. Keikutsertaan proses reward and punishment dalam pembangunan nilai-nilai ANTAM tersebut tentu juga mutlak diperlukan sebagai upaya penyeimbang atau *Check and Balance* dalam suatu rangkaian manajemen.

Therefore, the Board of Commissioners understands that to achieve Human Capital Excellence, it needs internalization of ANTAM Human Capital values and a strong determination to turn the values into corporate culture that is resilient and deep-rooted. It becomes interesting considering result from surveys which concludes that ANTAM values are in alignment with ANTAM's 2030 Vision and Mission.

The Board of Commissioners highly appreciates the consistent effort by the Board of Directors to develop various initiatives such as Director Talk, Wednesday is English Day, PIONEER Friday, 5R Implementation, Director Walk, Culture Campaign, ANTAM Sport & Games Competition in the process to internalized ANTAM values. The inclusion of reward and punishment in the development of the ANTAM values is also deemed necessary as the balancer or check and balance in a management process.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Sekalipun usia ANTAM sudah menginjak 50 Tahun, namun upaya yang berulang-ulang dan terus menerus mutlak diperlukan agar nilai-nilai ANTAM menjiwai "*Corporate Culture* ANTAM", sehingga terjelma "Perubahan Pola Pikir dan Pola Tindak" dalam mengatasi Tantangan & Mencapai Tujuan (*Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals*)

Despite 50 years of ANTAM, repetitive and consistent efforts are deemed necessary so that ANTAM values embody "ANTAM Corporate Culture", thus turning into "Shifting Paradigm to Overcome Challenge and Achieve Goals"

Perlu kita sadari bahwa perjalanan dalam membangun *Human Capital Excellence* sendiri harus memiliki perilaku BEST (*Beyond Expectation*, *Environment awareness*, *Synergize Partnership*) serta didasari oleh kekuatan nilai-nilai PIONEER (*Professionalisme*, *Integrity*, *Global Mentality, Harmony, Excellence & Reputation*), yang mengandung 20 perilaku yang dikemas dalam "ANTAM *Guiding Principle*" dan didukung para pemimpin ANTAM yang beratribut kepemimpinan SENSE (*Speed*, *Energize*, *Respect* & *Courage*), berkarakter dasar IMAM (*Integrity*, *Maturity* dan *Abundance Mentality*) dan prinsip GCG, TARIF (*Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, *Fairness*).

Dapat dipahami bahwa pencapain hal tersebut di atas merupakan proses yang terus menerus, memerlukan perjuangan bersama yang dimulai dari "*Tone at the Top*" dilanjutkan oleh *Leader-leader* dan *Champion-champion* sebagai "*agent of Change*" menuju pembentukan "*Strong Corporate Culture*" (budaya perusahaan yang kuat)", *good relationship between company and employee* ("hubungan yang baik antara karyawan dan perusahaan)" dan "*High Employee Engagement*" (keterikatan ke perusahaan yang tinggi). Kami meyakini jika nilai-nilai ANTAM sudah "membumi", maka dengan sendirinya akan terjadi pergeseran pola pikir dan pola tindak dalam mengatasi tantangan dan mencapai tujuan "*Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals*" sehingga akhirnya dapat mewujudkan ANTAM sebagai Perusahaan yang "Berintegritas, Tangguh, Unggul serta Bermartabat"

The journey to develop Human Capital Excellence have to include BEST behaviour (Beyond Expectation, Environment Awareness, Synergize Partnership) and build on top of the rigid PIONEER values (Professionalism, Integrity, Global Mentality, Harmony, Excellence & Reputation) which consist of 20 behaviour branded as "ANTAM Guiding Principles" and supported by SENSE-attributed ANTAM management ranks (Speed, Energize, Respect & Courage), having IMAM basic character (Integrity, Maturity and Abundance Mentality) and GCG Principle, TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness).

It is understandable that all the above achievements involve joint effort and initiated from "Tone at the Top" and ensued by Leaders and Champions as "Agents of Change" towards "Strong Corporate Culture", "Good relationship between company and employee" and "High Employee Engagement". We believe if ANTAM values are on the right track, it will drive the "Shifting Paradigm to Overcome Challenge and Achieving Goals" which in the end will bring ANTAM as a Honorable, Strong, Prominent, and Dignified.

7. KATA PENUTUP

Dewan Komisaris mengingatkan dengan nilai-nilai ANTAM disertai tempaan pengalaman serta tekad bersama seluruh Jajaran ANTAM dalam Tahun 2019 untuk bekerja keras, bekerja cerdas mensukseskan pelaksanaan RKAP Tahun 2019 yang lebih "menantang" dan menghadapinya dengan tema *Empowering ANTAM's Resources & Values to Maximize Corporate Action & Result* (Memanfaatkan Sumber Daya dan Nilai-Nilai ANTAM untuk Meningkatkan Hasil Aksi Korporasi) menuju masa depan ANTAM yang cemerlang "*Solid bright future*".

Sebagai penutup Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajarannya kepada pemegang saham, kepada *stakeholder*, serta masyarakat dimana operasi ANTAM berada atas bantuan dan kerjasamanya sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatan serta memastikan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi landasan operasional perusahaan dan pada gilirannya akan menciptakan imbal hasil yang optimum kepada *shareholder* maupun *stakeholder* lainnya.

7. CLOSING REMARKS.

The Board of Commissioners finally reminded with ANTAM's values along with the experience and determination along with the entire ANTAM ranks in 2019 working hard, working smart to succeed in implementing the 2019 Work and Budget Plan that was more "challenging" and facing it with the theme "Empowering ANTAM's Resources & Values to Maximize Corporate Action & Result" towards ANTAM's solid bright future.

In closing statement, the Board of Commissioners expressed its appreciation to the Board of Directors and all of its staff to shareholders, to stakeholders, the community where ANTAM's operations are for assistance and cooperation so that the Board of Commissioners can carry out supervisory and advisory functions and ensure that Good Corporate Governance (GCG) is the company's operational foundation and in turn it will create optimum returns to shareholders and stakeholders.

Jakarta, 2 April 2019
Jakarta, April 2, 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Aneka Tambang Tbk

Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Komisaris Utama
President Commissioner

Zaelani, S.E.
Komisaris
Commissioner

Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D.
Komisaris
Commissioner

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Baris depan, kiri ke kanan
Front row, left to right

Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Komisaris Utama
President Commissioner

Zaelani, S.E
Komisaris
Commissioner

Baris Belakang, kiri ke kanan
Back row, left to right

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph. D
Komisaris
Commissioner

Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

"Tahun 2018 ANTAM memasuki usia emas ke-50 tahun. Di tengah tantangan bisnis dan volatilitas harga komoditas global, ANTAM berhasil mencatatkan pertumbuhan bisnis dan profitabilitas yang positif."

"In 2018 marked as Golden year of the 50th ANTAM's anniversary. In mids of mining business challenge and volatility of global commodity price, ANTAM has succeed to deliver positive Company's business & profitability growth."

Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.
Direktur Utama
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili seluruh anggota Direksi yang lain, untuk menyampaikan bahwa tahun 2018 merupakan tahun pertumbuhan positif bagi kinerja operasional dan keuangan ANTAM, sejalan dengan komitmen Manajemen untuk memperkuat capaian kinerja positif Perusahaan di tahun 2017. Tahun 2018 merupakan tahun yang istimewa bagi kami, bertepatan dengan ANTAM yang telah memasuki usia ke-50 tahun. Usia yang matang bagi sebuah Perusahaan pertambangan yang diharapkan mampu tetap eksis melewati setiap dinamika tantangan bisnis yang ada. Jika kita mengukur kinerja perusahaan dari sisi pertumbuhan laba, tingkat imbal hasil ekuitas dan juga marjin profitabilitas, tahun 2018 merupakan tahun emas bagi kinerja ANTAM yang merefleksikan ANTAM sebagai Perusahaan yang besar dan sehat melalui penciptaan peluang serta inovasi yang mendukung pertumbuhan produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM.

Inovasi produk yang dilakukan diantaranya launching desain dan kemasan emas ANTAM-Logam Mulia (ANTAM-LM) yang baru yang memiliki dimensi produk yang lebih besar dan dikemas dengan teknologi CertiCard® untuk meningkatkan rasa aman masyarakat dalam berivestasi emas batangan karena memberikan fitur keamanan berlapis. Pada tahun 2018, ANTAM menginisiasi produk emas batangan Batik Indonesia Seri II yang mengusung empat motif yakni Batik Truntum dari Surakarta, Batik Wahyu Tumurun dari Yogyakarta, Batik Sekar Jagad dari Yogyakarta, dan Batik Purbonegoro yang juga dari Yogyakarta. Sebagaimana seri emas motif batik yang pertama, emas batangan Batik Indonesia Seri II ini merupakan satu-satunya di dunia sehingga meningkatkan nilai tambah produk emas batangan ANTAM. Selain produk seri Batik, ANTAM juga meluncurkan emas batangan tematik edisi Tahun Baru Imlek 2018 dengan motif Shio Anjing Tanah.

Disamping inisiatif inovasi pengembangan produk, ANTAM juga memperluas jangkauan penjualan emas di dalam negeri dengan melanjutkan kerjasama strategis distribusi emas dengan PT Pos Indonesia (Persero) dimana emas Logam Mulia ANTAM saat ini dapat dibeli melalui 205 kantor pos yang tersebar diseluruh Indonesia. Selain itu ANTAM bekerja sama dengan PT Bank BJB Syariah perihal penjualan emas untuk memperluas jangkauan penjualan emas di wilayah DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat. Untuk mendukung pengembangan bisnis emas, pada tahun 2018 Perusahaan menjadi bagian dalam kerjasama perdagangan antara Indonesia dan Jepang melalui produk logam emas

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

On behalf of Board of Directors, it is an honor for me to convey that 2018 was a positive year for ANTAM's operational and financial performance growth. This was in line with the commitment made by the Company's Management in 2017 to improve its performance. The year 2018 was a special year for us, as it marked ANTAM's 50th year of operations. The Company's extensive experience in the mining industry is expected to help us overcome any future business challenge. If we measure the Company's performance in terms of profit growth, and return on equity and profitability margins, 2018 was a golden year for ANTAM. This is reflected in ANTAM status as a large profitable company that continues to create opportunities and innovations to support the growth and production of its main commodities.

The Company's product innovations in 2018 included the launch of a new gold design and packaging of ANTAM-Precious Metal (ANTAM-LM). The product has larger dimensions and is packaged with a CertiCard® technology layered security feature to enhance the public's sense of security when investing in gold bars. In 2018, ANTAM initiated the Indonesia Batik Series II gold bars, which feature four motifs, namely Batik Truntum from Surakarta, Batik Wahyu Tumurun from Yogyakarta, Batik Sekar Jagad from Yogyakarta, and Batik Purbonegoro from Yogyakarta. As with the Company's first batik motif series, the Batik Indonesia Series II gold bars are unique products not to be found anywhere else in the world. This serves to increase the added value of ANTAM's gold bullion products. In addition to the Company's Batik series gold bars, ANTAM also launched a thematic gold bar 2018 Chinese New Year edition with the Zodiac Earth Dog motif.

The Company's innovations initiatives were including the expansion of domestic gold sales through a strategic cooperation with PT Pos Indonesia (Persero). The ANTAM Precious Metal gold can now be purchased at 205 post offices across Indonesia. In addition, ANTAM is collaborating with PT Bank BJB Syariah to expand its gold sales coverage in the areas of DKI Jakarta, Banten and West Java. To support the development of the gold business, in 2018 the Company entered into a trade cooperation with MKK Co. Ltd. Through this collaboration, ANTAM has

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

batangan gold-kilo bar melalui kerjasama bisnis antara ANTAM dan MKK Co. Ltd, Jepang. Melalui kerjasama ini, ANTAM memperluas cakupan tidak hanya penjualan saja melainkan pembelian emas di Jepang melalui MKK untuk produk emas batangan dengan kepingan 1 kilogram. Rencana jual beli logam emas batangan ini memiliki nilai perdagangan 200 kg emas setiap bulan selama 1 tahun.

expanded its sale and purchase coverage of 1-kilogram gold bar products in Japan. The plan to purchase and sell gold bars represents the trade value of 200 kg of gold every month for 1 year.

Di tahun 2018, ANTAM kembali mencatatkan capaian tertinggi produksi & penjualan feronikel dengan produksi sebesar 24.868 ton nikel dalam feronikel (TNi), naik sebesar 14% dari capaian tahun 2017 sebesar 21.762 TNi dan penjualan mencapai 24.135 TNi, tumbuh sebesar 10% dibandingkan tahun 2017 sebesar 21.878 TNi. Peningkatan volume produksi dan penjualan feronikel sejalan dengan tercapainya stabilitas operasi produksi pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa yang saat ini memiliki kapasitas produksi terpasang hingga 27.000 TNi per tahun. Selain kinerja feronikel yang memuaskan, pada tahun 2018 ANTAM mencatatkan capaian penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah 50 tahun ANTAM. Pada tahun 2018, volume penjualan emas mencapai 27.894 kg (896.812 t.oz) atau naik signifikan sebesar 111% dibandingkan capaian tahun 2017 sebesar 13.202 kg (424.454 t.oz) seiring dengan strategi pengembangan pasar emas baik domestik dan ekspor serta inovasi produk Logam Mulia ANTAM..

In 2018, ANTAM again recorded high production and sales of ferronickel, with a production of 24,868 tones of nickel within ferronickel (TNi), up by 14% from 21,762 TNi in 2017. Meanwhile, the sales of nickel in ferronickel reached 24,135 TNi, growing by 10% from 21,878 TNi in 2017. This increase in the ferronickel production and sales volume is in line with the stability of ANTAM's production operations at its ferronickel plant in Pomalaa, which currently has a production capacity of up to 27,000 TNi per year. In addition to the satisfactory performance of ferronickel, in 2018, ANTAM recorded the highest gold sales in its 50-year history. In 2018, the Company's gold sales volume reached 27,894 kg (896,812 troy oz), a significant increase of 111% from 13,202 kg (424,454 t.oz) in 2017. This is in line with the Company's domestic and international gold market development strategy, as well as ANTAM's product innovations in the area of Precious Metals.

Di tahun 2018, kami mencatatkan pertumbuhan produksi dan penjualan yang signifikan untuk komoditas bijih nikel dan bijih bauksit, seiring dengan peningkatan penjualan bijih nikel domestik serta didapatkannya perpanjangan izin ekspor bijih nikel kadar rendah (<1,7 %Ni) dan bijih bauksit tercuci dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) atas komitmen nyata ANTAM mengembangkan hilirisasi mineral di dalam negeri.

In 2018, the Company recorded significant growth in the production and sales of nickel ore and bauxite ore. Also in 2018, the Company received an export license for low grade nickel ore (<1.7% Ni) and washed bauxite ore from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). This represents ANTAM's commitment to developing the downstream mineral industry in the country.

Pada tahun 2018 komoditas bijih nikel, tercatat volume produksi sebesar 9,32 juta *wet metric ton* (wmt), atau naik sebesar 67% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar 5,57 juta wmt dengan tingkat penjualan bijih nikel tercatat sebesar 6,33 juta wmt, atau naik sigifikan 116% dibandingkan dengan total volume penjualan tahun 2017. Komoditas bauksit turut memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan kinerja operasional ANTAM dengan capaian produksi bauksit mencapai 1,10 juta wmt, naik sebesar 70% dibandingkan capaian produksi tahun 2017 sebesar 648 ribu wmt. Sedangkan untuk total volume penjualan bijih bauksit tercatat sebesar 963 ribu wmt atau naik 15% dari capaian penjualan tahun 2017 sebesar 838 ribu wmt.

In 2018, ANTAM's nickel ore commodities recorded a production volume of 9.32 million wet metric tons (wmt), an increase of 67% from 5.57 million wmt in 2017, with nickel ore sales recorded at 6.33 million wmt, a significant increase of 116% from the total sales volume in 2017. Bauxite commodities made a positive contribution to ANTAM's operational performance growth with bauxite production reaching 1.10 million wmt, a 70% increase from the Company's production output in 2017. Meanwhile, the volume of Bauxite ore sales totalled 963 thousand wmt, up 15% from 838 thousand wmt in 2017.

Pencapaian yang positif di tahun 2018 ini merupakan landasan kami selanjutnya untuk dapat merubah tantangan yang ada di tahun 2019 menjadi kesuksesan. Kami telah menciptakan berbagai inovasi dalam memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga berhasil dalam menciptakan nilai pemegang saham yang baik. Melalui kinerja yang baik ini, kami bertekad untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dalam hal pertumbuhan, efisiensi, penciptaan nilai serta aspek penting lainnya yang penting bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan kami.

The Company's positive results in 2018 make us optimistic about tackling the challenges of 2019. We have made innovations to maximize our resources and successfully create added value for our shareholder. We are committed to future growth and efficiency improvements in order to create even more value for our shareholders and stakeholders.

Kepercayaan investor dan pemegang saham terefleksikan dengan peningkatan jumlah investor sebesar 27,68% dari 36.877 investor pada tahun 2017 menjadi 47.085 investor dengan rata-rata volume perdagangan saham ANTAM per hari sebesar 74,79 juta saham dengan rata-rata nilai transaksi harian sebesar Rp62,01 miliar. Pada tahun 2018, saham ANTAM menjadi bagian dari Indeks MNC36. Saham ANTAM juga tetap menjadi bagian dari Indeks IDX LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX *Small-Mid Cap* (SMC) *Composite,* Indeks IDX SMC *Liquid*, Indeks PEFINDO Investment Grade (i-Grade), Jakarta Islamic Index dan Indeks Kompas100 di IDX yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX. Kinerja Perusahaan yang positif juga terefleksikan dari diperolehnya rangking pertama dari *Top 100 Excellent Growth-Company Ranks* 2018 diantara para Emiten yang terdaftar di IDX berdasarkan rilis peringkat 100 Perusahaan Publik teratas yang dilakukan oleh Bisnis Indonesia.

The confidence of our investors and shareholders is reflected in a 27.68 % increase in the number of investors from 36,877 investors in 2017 to 47,085 investors in 2018, with an average daily trading volume of 74.79 million of ANTAM shares and an average daily transaction value of Rp62.01 billion. In 2018, ANTAM shares became a part of the MNC36 Index. ANTAM shares also remain a part of the IDX LQ45 Index, IDX30 Index, Small-Mid Cap Index (SMC) Composite, SMX Liquid IDX Index and PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index, Jakarta Islamic Index and Kompas100 Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX), which is the stock group with the highest level of liquidity. Positive corporate performance was also reflected in the Company's achievements including first rank in the 2018 Top 100 Excellent Growth-Company Ranking among IDX listed companies based on the release of the top 100 Public Companies conducted by Bisnis Indonesia.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Strategi dan Kebijakan Strategis

Kinerja tahun 2018 merupakan bukti bahwa strategi kami telah berjalan dengan baik. Kami menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui hilirisasi, perluasan basis cadangan dan sumber daya, menjalin kemitraan dalam pengembangan usaha, menurunkan biaya tunai lebih jauh sekaligus meningkatkan *competitiveness* Perusahaan, serta melakukan penguatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan revenue Peusahaan. Penjabaran lebih jauh strategi dan kebijakan strategis kami adalah sebagai berikut:

- Perluasan melalui proyek pengolahan mineral bersifat hilir.
  Kami meyakini bahwa posisi ANTAM sebagai perusahaan mineral terdiversifikasi terbesar di Asia Tenggara dan sebagai salah satu perusahaan berbasis sumber daya alam milik negara terbesar di Asia Tenggara dengan cadangan nikel dan bauksit yang signifikan, mampu memberikan peluang untuk memanfaatkan permintaan atas produk mineral industri yang terus meningkat

ANALYSIS OF CORPORATE PERFORMANCE

Strategies and Strategic Policies

The Company's positive performance in 2018 demonstrated the effective execution of its strategies. We created added value for shareholders and stakeholders by adopting a downstreaming policy, expanding our reserves and resources, further decreasing cash costs, improving the Company's competitiveness, as well as strengthening the core business performance to improve the Company's revenue. The Companies strategies are discussed further below:

- Expansion through the downstream mineral processing project.
  We believe that ANTAM's position as the largest diversified mineral company in Southeast Asia and one of the largest state-owned natural resources-based company in Southeast Asia with significant nickel and bauxite reserves means that the Company can take advantage of the increasing demand for industrial mineral products in Southeast Asia. Industrial

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

di Asia Tenggara. Produk mineral industri tersebut memiliki fungsi penting dalam pasar akhir yang berkembang pesat seperti infrastruktur, konstruksi, otomotif, transportasi, barang elektronik dan peralatan rumah tangga. ANTAM berupaya menjadi produsen produk setengah jadi, seperti feronikel dan chemical grade alumina, yang penting bagi pengembangan sektor-sektor tersebut, yang sementara ini masih diimpor dari Tiongkok, Korea, Jepang dan Eropa ke Asia Tenggara.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, kami mengambil kebijakan strategis untuk berfokus pada proyek pengembangan dan pengolahan mineral hilir utama yang telah berjalan sepanjang tahun 2018 sebagai berikut:

- Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH).
  ANTAM berfokus pada proyek pembangunan pabrik feronikel Haltim, yang terletak di dekat cadangan dan sumber daya nikel utama di Halmahera Timur. Sampai dengan akhir 2018, kemajuan fisik proyek tahap I *Line* I tetap *on track* dengan capaian 92%. Direncanakan konstruksi proyek ini diperkirakan akan selesai pada Triwulan 1 tahun 2019 yang kemudian akan dilanjutkan dengan periode *commissioning* pada periode Triwulan 2 tahun 2019. Dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi, nantinya dengan selesainya proyek pembangunan pabrik feronikel Haltim (*Line* 1) akan meningkatkan kapasitas total terpasang feronikel ANTAM sebesar 50% dari kapasitas produksi feronikel terpasang saat ini sebesar 27.000 TNi menjadi 40.500 TNi per tahun.

- Sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan nilai tambah komoditas mineral, terutama untuk mengolah cadangan bijih nikel kadar rendah (<1,7% Ni), pada tahun 2018 Perusahaan menandatangani *Head of Agreement* (HoA) Proyek Pengembangan Pabrik *Nickel Pig Iron* (NPI) Blast Furnace Halmahera Timur dengan mitra strategis Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). Proyek NPI *Blast Furnace* memiliki total kapasitas produksi mencapai 320.000 ton NPI atau setara dengan 30.000 ton nikel dalam NPI (TNi).

- Pabrik *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah. ANTAM menargetkan pembangunan pabrik SGAR selain pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) Tayan, satu-satunya pabrik CGA di Asia Tenggara, yang memulai pra-produksi pada tahun 2015. Pabrik Tayan memiliki kapasitas tahunan sebesar 300.000 ton CGA. Proyek SGAR

mineral products play an important role in a number of rapidly growing markets such as infrastructure, construction, automotive, transportation, electronic goods and household appliances. ANTAM plans to become a manufacturer of semi-finished products, such as ferronickel and chemical grade alumina, which is essential for the development of such sectors and is currently still being imported to Southeast Asia from China, Korea, Japan and Europe.

By taking into account the above factors, we adopted a strategic policy to focus on major downstream mineral processing projects, which in 2018 included:

- East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH).
  ANTAM is involved in the Haltim ferronickel plant development project, which is located near the reserves and primary resources of nickel in East Halmahera. Up to the end of 2018, the progress of the phase I Line I of the project remained on track, reaching a 92% completion rate. The project is expected to be completed by the first quarter of 2019 and continue to the commissioning period by the second quarter of 2019. With a production capacity of 13,500 TNi, the completion of the Haltim ferronickel plant (Line 1) project will increase ANTAM's total installed ferronickel production capacity by 50% to 40,500 TNi per year from the current installed ferronickel production capacity of 27,000 TNi.

- In line with ANTAM's strategy to increase the added value of mineral commodities, specifically for processing reserves of low grade nickel ore (<1.7% Ni), in 2018, the Company signed the Head of Agreement (HoA) East Halmahera Project for the Development of a Nickel Pig Iron (NPI) Blast Furnace Plant with Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd. (OENI). The NPI Blast Furnace project will have a total production capacity of 320,000 tons of NPI, equivalent to 30,000 tons of nickel within NPI (TNi).

- Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Plant (SGAR).
  ANTAM is planning the construction of the SGAR plant in addition to the Chemical Grade Alumina (CGA) plant, which is the only CGA plant in Southeast Asia that commenced pre-production in 2015. The Tayan plant maintains an annual capacity of 300,000 tons of CGA. The SGAR, project which is

yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat ini merupakan langkah diversifikasi pengolahan bauksit dan diproyeksikan akan menghasilkan 1 juta ton SGA pada tahap I yang direncanakan akan memasuki tahap *groundbreaking* pada tahun 2019.

located in Mempawah, West Kalimantan, represents the Company's diversification strategy for the processing of bauxite and is projected to produce 1 million tonnes of SGA during stage I, which is scheduled to for groundbreaking in 2019.

- Perluasan basis cadangan dan sumber daya.
  ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang telah ada dengan sukses dan mengembangkan proyek-proyek perintis seperti pengembangan tambang emas Pongkor, tambang nikel Buli di Halmahera Timur dan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya yang besar tersebut untuk memperkuat pangsa pasar, meningkatkan cadangan dan memperkuat profil produksi Perusahaan.

  Dengan mempertimbangkan strategi tersebut dan juga jumlah basis cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit berjumlah besar yang dimiliki, Manajemen mengambil kebijakan untuk lebih berfokus pada peningkatan dan perolehan cadangan dan sumber daya emas. Terkait dengan eksplorasi emas, saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas yang memiliki profil & potensi yang baik.

- Expansion of reserves and resources.
  ANTAM has considerable resources and reserves of nickel and bauxite. Furthermore, we also have the necessary capability and expertise to successfully operate the Company's existing mines and to develop pioneering projects such as the Pongkor gold mine, the nickel mine in Buli in East Halmahera and the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH). ANTAM continues to develop its resources and large reserves to strengthen the Company's market share and production profile.

  Taking into account the amount the ANTAM's reserve base and resources of nickel and bauxite, the Company's management has made the decision to increase its focus on the acquisition of gold reserves and resources. In relation to gold exploration, ANTAM is currently focusing on searching for additional gold sources both in active Mining Business Permit (IUP) locations, as well as locations in other prospective areas. ANTAM is also reviewing the option of acquiring gold mining assets that have a good profile & potential.

- Menjalin kemitraan untuk mengembangkan produksi mineral olahan baru dari cadangan yang telah ada.

  Cadangan dan sumber daya nikel milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan deposit di Filipina, menjadikan ANTAM sebagai perusahaan patungan yang menarik bagi perusahaan Indonesia maupun asing yang memiliki akses terhadap teknologi dan pendanaan. ANTAM akan menjalin kemitraan dengan pihak ketiga berdasarkan profitabilitas menguntungkan guna semakin meningkatkan diversifikasi portofolio mineral olahan Perusahaan.

  Manajemen menerapkan kebijakan strategis untuk bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional. Sebagai contoh, dalam proyek SGAR, ANTAM bekerjasama dengan PT INALUM (Persero) dan mitra strategis yag berepengalaman dalam industri pengolahan SGA. ANTAM juga menjalin sinergi dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lain dalam pengembangan proyek Perusahaan.

- Establishment of a partnership to develop new processed mineral products from the existing reserves.

  Due to its considerable amount of nickel reserves and resources, which are of higher quality than the deposits in the Philippines, ANTAM has become an attractive joint venture company for both local and foreign companies with access to both technology and financing. ANTAM is planning to establish third party partnerships in order to further improve the Company's diversified portfolio of processed minerals.

  ANTAM's management has a policy of cooperating with national and international partners. For instance, when working on the SGAR project, we collaborate with PT INALUM (Persero) and a strategic partner. Furthermore, ANTAM also cooperates with other State-Owned Enterprises (SOEs) when developing projects.

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Pada tahun 2018, sejalan dengan upaya kami untuk meningkatkan nilai tambah cadangan & sumber daya mineral yang dimiliki, ANTAM menandatangani *Head of Agreement* (HoA) Proyek Pengembangan Pabrik *Nickel Pig Iron* (NPI) *Blast Furnace* Halmahera Timur dengan mitra strategis Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). Dalam kerja sama ini, ANTAM akan menjamin ketersediaan bahan baku bijih nikel di proyek NPI *Blast Furnace* sedangkan OENI akan memastikan sumber pendanaan dan penyelesaian konstruksi proyek tepat waktu. Proyek NPI *Blast Furnace* memiliki total kapasitas produksi mencapai 320.000 ton NPI atau setara dengan 30.000 ton nikel dalam NPI (TNi) dengan total investasi sekitar US$320 juta. Pengembangan tahap pertama (±8.000 TNi) diharapkan dapat memulai produksi pada akhir tahun 2021, sedangkan secara keseluruhan ditargetkan beroperasi tahun 2023.

In 2018, in line with our efforts to increase the added value of mineral reserves & resources, ANTAM signed the Head of Agreement (HoA) Project for the Development of the East Halmahera Blast Furnace Nickel Pig Iron (NPI) Plant with Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd. (OENI). Through this collaboration, ANTAM will guarantee the availability of raw nickel ore at the Blast Furnace NPI project while OENI will ensure funding sources and the timely completion of construction projects. The NPI Blast Furnace project has a total production capacity of 320,000 tons of NPI, equivalent to 30,000 tons of nickel in the NPI (TNi) with a total investment of around US $320 million. The first phase of the development (± 8,000 TNi) is expected to start production in the latter of 2021, with the project fully operational by 2023.

- Menurunkan lebih lanjut *cash cost* dan meningkatkan daya saing biaya.
  Kebijakan ANTAM dalam strategi penurunan biaya tunai dan meningkatkan daya saing biaya adalah melakukan konversi energi. ANTAM telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara dengan kapasitas 2x30MW pada akhir tahun 2016 untuk memasok listrik bagi fasilitas pendukung pabrik feronikel Pomalaa sebagai upaya mengurangi biaya energi dalam proses produksi feronikel. Saat ini, ANTAM juga tengah menyelesaikan retrofit Pembangkit Listrik Tenaga Diesel berkapasitas 8x17MW sehingga dapat menggunakan bahan bakar gas.

  Sebagai dampak positif dari kebijakan ini, ANTAM telah berhasil menjaga tingkat biaya tunai feronikel tetap rendah sebesar US$3,95 per pon pada tahun 2018. ANTAM terus meningkatkan efisiensi dan melakukan penghematan dan di tahun 2018 nilai efisiensi sudah mencapai Rp26,40 miliar atau 164% dari target sebesar Rp16,04 miliar.

- Further decrease in cash costs and improvements in cost competitiveness
  To implement its cash cost reduction and cost competitiveness strategies, the Company has adopted an energy conversion policy. At the end of 2016, ANTAM completed the construction of a Coal Fired Power Plant with a capacity 2x30MW to supply electricity for the supporting facilities of the Pomalaa ferronickel plant in an effort to reduce energy costs associated with the ferronickel production process. The Company is in the process of retrofitting its 8x17MW Diesel Power Plant to use gas as primary energy

  The above actions have allowed the Company to maintain ferronickel cash costs at US$3.95 per lb in 2018. ANTAM continues to improve its efficiency and cost cutting strategies, and in 2018 the Company saved Rp26.40 billion, 164% of the target of Rp16.04 billion.

- Peningkatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan *revenue* Peusahaan.
  Sebagai Perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor, kami berkomitmen untuk mempertahankan kekuatan keuangan perusahaan melalui peningkatan perolehan pendapatan dengan berfokus pada penguatan kinerja operasi bisnis inti Perusahaan.

  Komitmen kami untuk meningkatkan kinerja bisnis inti yang positif pada tahun 2018, tercermin dari pencapaian produksi dan penjualan tertinggi komoditas feronikel ANTAM yang mencapai masing-masing 24.868 TNi

- Improved core business performance to increase Company revenue.
  As a vertically diversified, integrated and export-oriented mining company, we are committed to maintaining our positive financial performance through generating more revenue by strengthening the performance of our core business operations.

  Our commitment to improving our core business performance in 2018 has been reflected in the highest production and sales of ANTAM's ferronickel commodities, which reached 24,868 TNi and 24,135

dan 24.135 TNi. Tidak hanya komoditas feronikel, pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan nilai volume penjualan produk emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan dengan volume penjualan sebesar 27.894 kg (896.812 t.oz) emas atau naik signifikan sebesar 111% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018 kami berhasil meningkatkan performa produksi dan penjualan komoditas inti Perusahaan. Capaian operasional positif tersebut berdampak positif bagi peningkatan nilai penjualan bersih Perusahaan. Pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan nilai penjualan bersih sebesar Rp25,24 triliun atau naik sebesar 99% dibandingkan nilai penjualan bersih tahun 2017 sebesar Rp12,65 triliun. Komoditas emas merupakan komponen terbesar pendapatan Perusahaan dengan kontribusi sebesar Rp16,69 triliun atau 66% dari total penjualan bersih tahun 2018.

TNi respectively. In 2018, ANTAM also recorded the highest gold product sales volume in the history of the Company with a sales volume of 27,894 kg(896,812 t.oz) of gold, a 111% increase from the previous year.

In 2018, we succeeded in unceasing the production and sales of our core commodities. This positive operational achievement has had a favorable impact on the Company's net sales value. In 2018, ANTAM recorded net sales of Rp25.24 trillion, an increased of 99% from Rp12.65 trillion in 2017. Gold sales made up the largest part of the Company's revenue, contributing Rp16.69 trillion, or 66% of the Company's total net sales in 2018.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Secara umum, kami berhasil mempertahankan kinerja positif tahun 2017 melalui pertumbuhan performa positif pada tahun 2018. ANTAM mencatatkan pertumbuhan *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) mencapai 51% menjadi Rp3,33 triliun dibandingkan dengan capaian EBITDA 2017 sebesar Rp2,23 triliun. Pertumbuhan EBITDA yang positif terutama disebabkan pertumbuhan signifikan kinerja produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM serta peningkatan efisiensi yang berujung pada stabilnya level biaya tunai operasi ANTAM. Penjualan bersih ANTAM di 2018 tercatat sebesar Rp25,24 triliun, naik 99% dibandingkan tahun 2017. Tercatat ANTAM membukukan laba bersih sebesar Rp874,43 miliar di tahun 2018, naik tajam sebesar 541% dibandingkan capaian laba bersih 2017 sebesar Rp136,50 miliar.

COMPARISON BETWEEN ACTUAL AND TARGETED RESULT

The Company continued its positive performance in 2017 to post another year of performance growth in 2018. ANTAM recorded an Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of Rp3.33 trillion in 2018, a 51% increase from Rp2.23 trillion in 2017. This growth in EBITDA was mainly due to the significant increase in ANTAM's main commodity production and sales, as well as efficiency measures that led to a stable cash costs level. ANTAM's net sales in 2018 were recorded at Rp25.24 trillion, up by 99% from 2017. ANTAM recorded a net profit of Rp874.43 billion in 2018, a 541% increase from Rp136.50 billion in 2017.

Realisasi Dibandingkan Target Komoditas Utama Tahun 2018
Realization & Target of Main Commodities in 2018

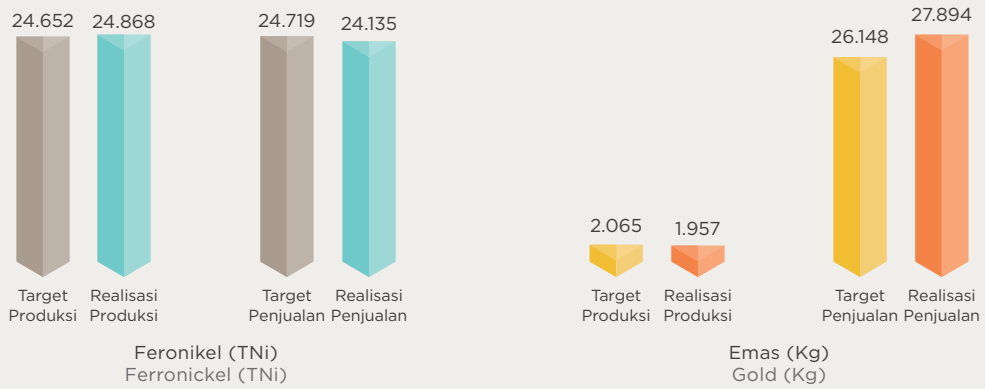

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Dari sisi kinerja operasi, kami mencatatkan pertumbuhan kinerja operasi dan penjualan komoditas utama yang signifikan sepanjang tahun 2018 jika dibandingkan kinerja operasi tahun 2017. Beragam inisiatif perusahaan yang ditargetkan untuk selesai di tahun 2018 juga terselesaikan dengan baik. Untuk kinerja keuangan, capaian indikator utama yang juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Dapat pula disampaikan bahwa kinerja keuangan Perseroan sangat tergantung pada volatilitas harga komoditas dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

In 2018, the Company also recorded a significant growth in operations and sales of core commodities. The Company also completed several projects that were targeted for completion in 2018. In addition, a number of key indicators also demonstrate the Company's satisfactory financial performance in 2018. It should also be noted that the Company's financial performance has been highly affected by the volatility of commodity prices and the conversion rate of the Rupiah against foreign currencies.

Dari sisi operasi, kami kembali mencatatkan volume produksi dan penjualan feronikel tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Volume produksi feronikel mencapai 24.868 TNi, naik sebesar 14% dari capaian tahun 2017. Capaian ini melampaui target 2018 sebesar 24.652 TNi atau sebesar 101% dari target. Penjualan feronikel mengalami pertumbuhan 10% mencapai 24.135 TNi dibandingkan volume penjualan tahun 2017 sebesar 21.878 TNi. Pencapaian volume penjualan feronikel mencapai 98% dari target. Peningkatan volume produksi dan penjualan feronikel sejalan dengan tercapainya stabilitas operasi produksi pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa yang saat ini memiliki kapasitas produksi terpasang hingga 27.000 TNi per tahun sebagai upaya kami untuk mengoptimalkan kinerja produksi dan penjualan seiring dengan momentum positif trend kenaikan permintaan dan harga nikel.

In 2018, we again recorded the highest production and sales volume of ferronickel in the Company's history. The volume of ferronickel production reached 24,868 TNi, an increase of 14% from 2017. This achievement exceeded the 2018 target of 24,652 TNi, and constitutes 101% of 2018 target. The ferronickel sales reached 24,135 TNi in 2018, a 10% growth from 21,878 TNi in 2017. The sales volume achievement of ferronickel reached 98% of the 2018 target. The increase in ferronickel production and sales volume is in line with the production stability at ANTAM's ferronickel plant in Pomalaa, which currently has an installed production capacity of up to 27,000 TNi per year. These results are in line with the Company's strategy to optimize its production and sales, and the positive momentum created by the price increase of nickel.

Tahun 2018, ANTAM kembali mencatatkan produksi & penjualan feronikel tertinggi serta capaian penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan

In 2018, ANTAM remains recorded the all time high of ferronickel production & sales and booked the highest achievement on gold sales volume

Untuk komoditas emas, sepanjang tahun 2018, ANTAM mencatatkan total volume produksi emas dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 1.957 kg (62.887 t.oz) atau 95% dari target terutama disebabkan produksi emas yang dibawah target dari tambang Cibaliung. Sementara itu volume penjualan emas ANTAM di sepanjang tahun 2018 tercatat sebesar 27.894 kg (896.812 t.oz), tumbuh sebesar 111% dibandingkan volume penjualan periode 2017 sebesar 13.202 kg (424.454 oz). Jika dibandingkan dengan target penjualan emas 2018, kinerja penjualan emas mencapai 107% dari target yang telah ditetapkan sebesar 26.148 kg (840.677 t.oz). Prestasi penjualan emas tahun 2018 merupakan capaian penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Peningkatan volume penjualan emas ANTAM sejalan dengan upaya kami untuk terus berupaya untuk

In 2018, ANTAM's total volume of gold production from the mines of Pongkor and Cibaliung reached 1,957 kg (62,887 t.oz) or 95% of the set target. This was mainly due to the below-target gold production at the Cibaliung mine. Meanwhile ANTAM's gold sales volume in 2018 was 27,894 kg (896,812 t.oz), an increase of 111% from 13,202 kg (424,454 oz) in 2017. The Company's gold sales in 2018 reached 107% of the set target of 26,148 kg (840,677 oz). The Company's gold sales in 2018 reached the all time high achievement. ANTAM's increase in gold sales volume is in line with the Company's efforts to continue its market expansion and innovations in the Logam Mulia gold products. In 2018, the Precious Metal brand and ANTAM's Nickel products were awarded the 2018 Gold SNI Award in the Large Organization that Deals with Electronics,

melakukan perluasan pasar serta inovasi pada produk emas Logam Mulia. Pada tahun 2018, *brand* Logam Mulia serta produk Nikel ANTAM mendapatkan penghargaan meraih SNI Award 2018 peringkat Emas dalam kategori penilaian Organisasi Besar Barang Sektor Elektronika, Logam dan Produk Logam. Pencapaian tersebut merupakan refleksi kepercayaan konsumen terhadap produk emas dan nikel ANTAM dan membuktikan tingkat penilaian kepuasan, loyalitas, advokasi dan tingkat daya saing komoditas ANTAM yang baik.

Metal and Metal Products category. This achievement is a reflection of consumer confidence in ANTAM's gold and nickel products, and demonstrates the high level of customer satisfaction with the Company's products. It also shows the competitiveness of ANTAM's commodities.

Volume produksi bijih nikel di 2018 yang digunakan dalam produksi feronikel serta penjualan domestik dan ekspor tercatat sebesar 9,32 juta wmt. Total produksi bijih nikel ANTAM pada 2018 naik sebesar 67% dibandingkan volume produksi tahun 2017 sebesar 5,57 juta wmt. Capaian ini melebihi target produksi bijih nikel tahun 2018 sebesar 9,22 juta wmt atau setara dengan 101% dari target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2018, kami mencatatkan total volume penjualan bijih nikel sebesar 6,33 juta wmt. Capaian penjualan bijih nikel tersebut tercatat naik 116% dibandingkan volume penjualan tahun 2017 seiring dengan tumbuhnya kebutuhan bijih nikel smelter pihak ketiga didalam negeri. Capaian penjualan bijih nikel tahun 2018 mencapai 94% dari target tahun 2018.

In 2018, the production volume of nickel ore used in ferronickel production, along with domestic and export sales, were recorded at 9.32 million wmt. ANTAM's total nickel ore production in 2018 increase by 67% from 5.57 million wmt in 2017, reaching 101% from the set target of 2018 which amounted to 9.22 wmt. In 2018, the Company recorded a total sales volume of nickel ore of 6.33 million wmt. Nickel ore sales rose by 116% in 2018 from the previous year, in line with the growing demand for third-party nickel smelter in the country. The 2018 nickel ore sales reached 94% of the set target for the year 2018.

ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit sepanjang periode 2018 sebesar 1,10 juta wmt mencapai 89% dari target atau naik sebesar 70% dibandingkan volume produksi bauksit 2017 sebesar 648 ribu wmt. Total volume penjualan bauksit tahun 2018 mencapai 963 ribu wmt. Volume penjualan bauksit di tahun 2018 naik sebesar 15% dibandingkan penjualan 2017 yang mencapai 838 ribu wmt. Capaian penjualan bauksit tersebut setara dengan 69% dari target tahun 2018.

In 2018, ANTAM recorded bauxite production volume amounting to 1.10 million wmt, 89% of the set target, and a 70% increase from 2017 production volume of 648 thousand wmt. In 2018, bauxite sales volume reached 963 thousand wmt, surplus by 15% compared to 2017 sales number of 838 thousand wmt. The sales bauxite volume in 2018 fulfils the 69% of 2018 set target.

Dengan masih berlanjutnya tantangan besar yang muncul di tahun 2018, selain kinerja operasi, kami juga berhasil dalam menyelesaikan berbagai inisiatif sesuai target yang ada. Sebagai contoh, dalam aspek pengelolaan lingkungan, pada tahun 2018, Perusahaan meraih tiga peringkat Hijau dan tiga peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER periode tahun 2017-2018. Predikat PROPER Hijau diperoleh Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBP Emas) di Kabupaten Bogor, Jawa Barat; Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) di Jakarta; dan Unit Bisnis Pertambangan Bauksit (UBPB) di Tayan, Kalimantan Barat. Sedangkan PROPER Biru diraih oleh Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara, Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara dan Entitas Anak Perusahaan, PT Cibaliung Sumberdaya dalam sub

Despite the ongoing challenges in 2018, in addition to the Company's positive operational performance, we also succeeded in finalizing various initiatives to fulfill the Company's targets. For instance, in terms of environmental management, in 2018, the Company received recognition through the Gold PROPER Awards for the first time ever. The Company's Gold Mining Business Unit received a gold rating in the mineral mining sub sector. Meanwhile, the Precious Metal Processing and Refining Business Unit received a Green rating in the mineral processing sub sector. The Bauxite Mining Business Unit also received a Green rating. Meanwhile, a Blue rating was awarded to the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, the North Maluku Nickel Mining Business Unit and ANTAM's subsidiary, PT Cibaliung Resources, which received an

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

sektor Tambang Mineral. Dengan capaian tiga peringkat Hijau dan tiga peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER merepresentasikan komitmen Perusahaan dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan yang berada di atas standar berdasarkan kriteria penilaian PROPER di sekitar maupun di luar wilayah operasi.

award in the Mineral Mining sub sector. The achievement of one Gold rating, two Green ratings, and three Blue ratings in the PROPER Awards represents the Company's commitment to environmental management in and around the Company's areas of operations that is above the standards of PROPER assessment criteria.

Dalam bidang pengelolaan lingkungan, ANTAM meraih tiga peringkat PROPER Hijau dan tiga peringkat PROPER Biru pada tahun 2018

As a part of sound implementation of environmental management, ANTAM received three Green PROPER and three Blue PROPER Ratings in 2018

Selain perolehan penghargaan PROPER, di bidang pengelolaan lingkungan kami menanam 1.006.125 pohon atau 140% dibandingkan target 719.813 pohon. Pada tahun 2018, ANTAM turut mendukung pengembangan Geopark Pongkor di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Hal tersebut diwujudkan melalui inisiasi pengembangan Museum Tambang Bawah Tanah Pongkor dan Kawasan Wisata Cikaret (KAWACI) yang berada di wilayah Geopark Pongkor sebagai salah satu bagian dari keseluruhan Geopark Nasional di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pengembangan Museum Tambang Bawah Tanah sejalan dengan rencana pasca tambang emas di Pongkor, dimana inisiasi tersebut merepresentasikan aspek edukasi tentang aktivitas operasional penambangan dan pengolahan bijih emas serta berbagai kegiatan penunjang lainnya. Dari sisi pengembangan masyarakat, kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Program *Community Development* juga sesuai dengan target. Tingkat kolektibilitas Program Kemitraan mencapai 52% dengan jumlah dana yang disalurkan Rp20,62 miliar.

In 2018, the Company planted 1,006,125 trees, or 140% of the set target of 719,813 trees. In 2018, ANTAM also supported the development of Pongkor Geopark in the Bogor Regency, West Java. The support was provided through the development of the Pongkor Underground Mine Museum and the Cikaret Tourism Area (KAWACI) located in the Geopark Pongkor area. The development of the Underground Mining Museum is aligned with the post-mining plans for the Pongkor gold mine, which involve converting the mine into an educational facility about gold mining and ore processing. In terms of community development, the Partnership and Community Stewardship Program (PKBL) and Community Development Program also met their targets. The collection level reached 52% with the total distributed funds amounting to Rp20.62 billion.

Dalam hal pengembangan proyek-proyek pertumbuhan, proyek kunci ANTAM saat ini yang mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi (Line 1). Hingga periode 2018 realisasi konstruksi P3FH telah mencapai 92% dan direncanakan konstruksi pabrik akan selesai pada periode Triwulan 1 tahun 2019. Dalam hal pengembangan komoditas bauksit, saat ini ANTAM terus berfokus pada pembangunan pabrik *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) bekerjasama dengan PT INALUM (Persero) yang memiliki kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGA per tahun (Tahap 1) yang telah menyelesaikan kajian *Bankable Feasibility Study* (BFS) dan direncanakan aktivitas *ground breaking* dilaksanakan pada tahun 2019.

One of ANTAM's current key projects is the Haltim Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) with a production capacity of 13,500 TNi (Line 1). The progress of the construction reached 92% at the end of 2018, and the plant is scheduled for completion in the first quarter of 2019. In terms of bauxite, ANTAM is currently focusing on the development of the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant in cooperation with PT INALUM (Persero), with a processing capacity of 1 million ton SGA per annum (Phase 1). The project's Bankable Feasibility Study (BFS) has been completed, and the groundbreaking is planned to commence in 2019.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Di tahun 2018, ANTAM relatif tidak memiliki kendala dalam hal operasi Perusahaan. Pada bulan Juli 2017, Showa Denko K.K. (SDK) sebagai pemilik 20% saham pada ventura bersama ANTAM (80%) pada PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA), memilih untuk mengakhiri kemitraan dengan ANTAM di PT ICA seiring dengan tantangan dalam mengoperasikan pabrik CGA Tayan dimana SDK telah menyampaikan keinginannya untuk menjual kepemilikan sahamnya di PT ICA ke ANTAM dan/atau pihak ketiga.

Pada tahun 2018, seiring dengan komitmen kami yang solid untuk kembali mengoptimalkan operasi Pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) Tayan, pada bulan Desember 2018, ANTAM bersama dengan Showa Denko K.K (SDK) Jepang telah menandatangani akta perjanjian jual beli saham PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) sebagai proses final dari pembelian keseluruhan saham SDK di PT ICA yang merupakan hasil dari proses negosiasi dan evaluasi secara menyeluruh yang dilakukan oleh kedua belah pihak, ANTAM dan SDK terkait dengan restrukturisasi kerja sama patungan di PT ICA. Dengan ditandatanganinya akta jual beli saham ini, ANTAM secara resmi memiliki keseluruhan 100% saham di PT ICA dari posisi kepemilikan sebelumnya yaitu sebesar 80% dengan 20% kepemilikan saham dimiliki oleh SDK. Adapun nilai transaksi jual-beli saham SDK di PT ICA kepada ANTAM dilakukan dengan nilai pembelian yang telah disepakati dalam perjanjian sebesar US$1,00 (Satu Dolar Amerika Serikat).

Dengan adanya transfer teknologi, pengembangan produk serta dukungan pemasaran, kami optimis komoditas alumina ANTAM tetap memiliki daya saing global dan dapat memberikan nilai ekonomi yang positif bagi Perusahaan dan para pemegang saham.

GAMBARAN DAN ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Analisis tentang Prospek Usaha Perseroan

Kami berkeyakinan bahwa prospek usaha ANTAM akan lebih baik yang didukung dengan selesainya proyek ekspansi, penurunan biaya tunai komoditas inti dan adanya tren *outlook* peningkatan harga komoditas. Pada tahun 2019, kami menargetkan pertumbuhan produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM yakni feronikel, emas, bijih nikel dan bijih bauksit.

CHALLENGES ENCOUNTERED AND RESOLUTIONS

In 2018, ANTAM's operations generally ran smoothly. In July 2017, Showa Denko K.K. (SDK), as a 20% shareholder of a joint venture with ANTAM (80%) in PT Indonesia Chemical Alumina (ICA), chose to terminate the partnership with ANTAM due to the operational challenges at the CGA Tayan plant. SDK had expressed its desire to sell their share ownership in PT ICA to ANTAM and/or third parties.

Subsequently, affirming our solid commitment to optimizing the operations at the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) Plant, ANTAM, in December 2018, signed a share sale and purchase agreement with Showa Denko K.K. (SDK) of Japan for the shares in PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA). This was the final step in the acquisition of the entire shareholding of SDK at PT ICA, following comprehensive negotiation and evaluation by ANTAM and SDK. With the signing of the share sale and purchase agreement, ANTAM officially became the sole shareholder (100%) of PT ICA, whereas previously ANTAM held an 80% share ownership of the plant with the remaining 20% held by SDK. The sale and purchase of SDK shares in PT ICA by ANTAM was conducted with the agreed-upon purchase value as set forth in the agreement amounting to US$1.00 (One United States Dollar).

With the transfer of technology, product development and marketing support, the Company is optimistic that ANTAM's alumina commodities will remain globally competitive and provide positive economic value to the Company and its shareholders.

DESCRIPTION AND ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECT

Analysis of the Company's Business Prospects

We believe that ANTAM's business prospects will improve with the support of its expansion projects, reduction in core commodity cash costs and an increase in commodity prices. In 2019, we will target production and sales of ANTAM's main commodities including ferronickel, gold, nickel ore and bauxite ore.

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

P3FH direncanakan memulai fase operasi komersial pada akhir tahun 2019
P3FH has been planed to commence commercial phase by end of 2019

Prospek usaha ANTAM di tahun 2019 akan lebih baik yang didukung dengan selesainya proyek ekspansi, penurunan biaya tunai komoditas inti serta *outlook* peningkatan kinerja operasi Perusahaan
ANTAM business prospects in 2019 will be better in line with completion of expansion project, decreasing on cash cost level of core commodity and growth outlook of Company's operational target

Untuk feronikel, kami menargetkan volume produksi dan penjualan di tahun 2019 sebesar 30.280 TNi, naik 22% dibandingkan dengan target produksi dan penjualan tahun 2018 sebesar 24.652 TNi. Peningkatan target ini sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan utilisasi operasi pabrik Feronikel Pomalaa serta mulai berproduksinya pabrik Feronikel di Halmahera Timur pada Triwulan 3 tahun 2019. Untuk komoditas emas, kami menargetkan produksi di tahun 2019 sebesar 2.036 kg (65.458 t.oz) dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung dengan tingkat penjualan emas mencapai 32.036 kg (1.029.981 t.oz), meningkat sebesar 22% dibandingkan target penjualan tahun 2018 sebesar 26.148 kg (840.677 t.oz). Peningkatan penjualan ini seiring dengan upaya kami untuk meningkatkan utilitas pabrik pemurnian serta ekspektasi peningkatan jangkauan pemasaran produk Logam Mulia ANTAM baik di pasar domestik maupun ekspor.

For ferronickel, we set a production and sales volume target of 30,280 TNi for 2019, an increase of 22% from the production and sales target of 24,652 TNi for 2018. This target increase is in line with our strategy to gradually increase the utilization of the Pomalaa Ferronickel plant, as well as the scheduled commencement of production at the Haltim Ferronickel Plant in the Third Quarter of 2019. For gold commodities, we set a production target of 2,036 kg (65,458 t.oz) for the Pongkor and Cibaliung gold mines in 2019. Meanwhile, the Company's gold sales target for 2019 is 32,036 kg (1,029,981 t.oz), a 22% increase from the 2018 gold sales target of 26,148 kg (840,677 t.oz). These target increases are in line with the Company's initiatives to improve the utilization of our gold refinery and expected expansion in the marketing coverage of ANTAM's Precious Metal products in both domestic and export markets.

Untuk mendukung peningkatan target produksi feronikel, pada tahun 2019 kami menargetkan total produksi bijih nikel sebesar 10,50 juta *wet metric ton* (wmt), meningkat 13% dibandingkan target produksi tahun 2018 sebesar 9,22 juta wmt. Sedangkan total penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2019 ditargetkan sebesar 8 juta wmt yang ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan ekspor. Untuk bijih bauksit, kami menargetkan volume produksi di tahun 2019 sebesar 3,17 juta wmt, meningkat signifikan 152% dibandingkan target produksi tahun 2018 sebesar 1,25 juta wmt. Sedangkan untuk penjualan bijih bauksit tahun 2019 ditargetkan sebesar 3,22 juta wmt, meningkat signifikan sebesar 140% dibandingkan target penjualan tahun 2018 sebesar 1,34 juta wmt. Peningkatan produksi dan penjualan bijih bauksit seiring untuk pemenuhan permintaan pasar domestik maupun ekspor. Sedangkan

To support the Company's target increase in ferronickel production, we have set the nickel ore production target at 10.50 million wet metric tons (wmt) for 2019, an increase of 13% from the production target of 9.22 million wmt in 2018. Meanwhile, ANTAM's total domestic and export market nickel ore sales in 2019 are targeted at 8 million wmt. For bauxite ore, the targeted production volume for 2019 is 3.17 million wmt, a significant increase of 152% from the production target of 1.25 million wmt in 2018. Meanwhile, the bauxite ore sales target in 2019 has been set at 3.22 million wmt, a significant increase of 140% from the sales target of 1.34 million wmt in 2018. This increase in the production and sales target of bauxite ore is in line

untuk komoditas Alumina, kami mentargetkan tingkat produksi dan penjualan Alumina dari Pabrik *Chemical Grade Alumina* di Tayan masing-masing sebesar 105 ribu ton alumina di tahun 2019.

with domestic and export market demands. As for Alumina commodities, the targeted Alumina production and sales levels at the Chemical Grade Alumina Plant in Tayan each stand at 105 thousand tons of alumina in 2019.

Pengapalan Bijih Nikel ANTAM
ANTAM nickel ore shipment activity

Di tahun 2019, kami tetap fokus untuk menjaga level biaya tunai produksi tetap rendah. Biaya bahan bakar untuk kebutuhan pembangkit energi merupakan komponen terbesar dalam struktur biaya tunai feronikel sekitar 30% - 40%. Melalui pengoperasian PLTU Batubara yang telah memasuki fase operasi yang semakin optimal, kami berharap pengoperasian PLTU Batubara ini diharapkan akan lebih menekan lagi biaya tunai feronikel yang akan memperkuat *competitiveness* kami. Pada tahun 2018 kami juga telah menyelesaikan retrofit Pembangkit Listrik Tenaga Diesel berkapasitas 8x17MW sehingga dapat menggunakan bahan bakar gas sebagai upaya kami menjaga efisiensi biaya produksi di tengah volatilitas harga minyak dunia.

In 2019, we will remain focused on keeping our cash production costs low. The cost of fuel for energy plants represented the largest component in the ferronickel cash cost structure of approximately 30% - 40%. The completion of P3FP is expected to further cut the Company's ferronickel cash cost and strengthen the its market competitiveness. The Company has also completed a retrofit of its Diesel Power Plant with a 8X17MW capacity to allow for use of gas as primary energy in our effort to maintain low production costs amid the raising global oil prices.

Pada tahun 2019, kami berencana untuk menyelesaikan proses konstruksi dan commissioning Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (Line 1) P3FH. Dengan selesainya P3FH akan meningkatkan kapasitas total terpasang feronikel ANTAM sebesar 50% dari kapasitas produksi feronikel terpasang saat ini sebesar 27.000 TNi menjadi 40.500 TNi per tahun. Target produksi feronikel di tahun 2019 ditingkatkan menjadi sebesar 30.280 TNi dan akan ditingkatkan ke kapasitas produksi optimum di tahun-tahun mendatang.

We expect to complete the construction and commissioning process of the East Halmahera Ferronickel Plant (Line 1) P3FH Development Project in 2019. With the completion of P3FP, ANTAM ferronickel production capacity will increase from 27,000 TNi to 40,500 TNi per year. The Company's target of ferronickel production in 2019 will be increased to 30,280 TNi and will be further increased in the coming years.

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Pada ahir tahun 2019, P3FH direncanakan akan memasuki periode produksi komersial. Dengan selesainya P3FH akan meningkatkan kapasitas total terpasang feronikel ANTAM sebesar 50% menjadi 40.500 TNi per tahun

On the latter of 2019, P3FH will commence the commercial production phase. After completion of P3FH, ANTAM's annual ferronickel production capacity will increase by 50% up to 40,500 TNi per annum

Sebagai Perusahaan berbasis pertambangan yang terintegrasi secara vertikal, kami terus bertumbuh melalui proyek pengembangan hilirisasi Perusahaan. Di tahun 2019, kami senantiasa memiliki komitmen untuk memperkuat inisiatif efisiensi dan inovasi untuk menghadapi tantangan guna tetap memberikan imbal hasil yang baik ke pemegang saham dan pemangku kepentingan.

As a vertically integrated mining-based Company, we continue to grow through our downstream development projects. In 2019, ANTAM will strengthen the Company's efficiency and innovations to cope with any challenges, and achieve positive returns for its shareholders and stakeholders.

Dari faktor harga komoditas, *outlook* pertumbuhan kebutuhan nikel global yang semakin positif yang didukung pengembangan mobil listrik serta ekspektasi berlanjutnya pertumbuhan ekonomi di Tiongkok akan mendorong peningkatan permintaan baja nirkarat yang merupakan produk olahan nikel. Untuk emas, komoditas ini akan tetap menjadi *safe haven* bagi investor.

In terms of commodity prices, the increasingly positive global outlook for nickel demand, supported by the development of electric cars and expectations of continued economic growth in China, will increase the demand for stainless steel, which is a nickel processed product. As for gold, such commodity will remain a safe haven for investors.

Peningkatan *Rating* Korporat ANTAM

Pada tahun 2018, seiring dengan pertumbuhan positif kinerja operasi & keuangan ANTAM serta progress yang signifikan pada penyelesaian proyek dan investasi Perusahaan, The Standard & Poor's Global Rating melakukan pembaharuan terhadap *outlook* kredit *rating* korporat ANTAM dari sebelumnya *rating* "B-/*outlook stable*" menjadi "B-/*outlook positive*". Peningkatan *outlook rating* korporat ANTAM mencerminkan perbaikan rasio kredit dan posisi likuiditas ANTAM yang semakin membaik sepanjang periode 12 bulan terakhir.

Upgrade of ANTAM's Corporate Rating

In 2018, along with the positive growth of ANTAM's operations & financial performance, as well as significant progress in project completion and company investment, the Standard & Poor's Global Rating upgraded ANTAM's corporate credit rating from "B-/stable outlook" to " B/ outlook positive." This upgrade in ANTAM's corporate rating outlook reflects the Company's improved credit ratio and liquidity position during the last 12 months.

Selain itu, pada tahun 2018, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) mengumumkan kenaikan peringkat Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahun 2011 dari rating "idBBB+/*outlook* stabil" menjadi rating "idA-/*outlook* stabil". Kenaikan peringkat tersebut didukung oleh membaiknya arus kas Perusahaan seiring dengan pertumbuhan kinerja operasi dan penjualan komoditas utama Perusahaan yang berbasis nikel, emas dan bauksit.

In addition, in 2018, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) announced an increase in the rating of the Sustainable Bond ANTAM I with Fixed Rates (Bonds 2011) from idBBB+/outlook stable" to rating "idA-/outlook stable". This increase in rating was supported by the increase in the Company's cash flow along with the growth in the operations and sales performance of the Company's main commodities: nickel, gold and bauxite.

Dengan kinerja yang solid, kami percaya bahwa ANTAM berada di posisi yang sangat baik untuk memaksimalkan peluang dan kekuatan yang dimiliki. Capaian positif ini menjadi landasan yang solid bagi kami untuk terus melakukan ekspansi komoditas utama ANTAM yang berbasis pada komoditas nikel, emas dan bauksit. Kami percaya fundamental Perusahaan akan semakin solid di

ANTAM's increasingly more solid performance places the Company in a very good position to maximize its opportunities and strengths. ANTAM's positive achievements are a solid foundation for us to continue the expansion of the Company's main commodities including nickel, gold and bauxite. We believe that the Company's performance will be even more solid in 2019, supported

tahun 2019 dengan ditopang peningkatan kinerja operasi, upaya penghematan biaya serta inovasi dalam penciptaan nilai tambah komoditas ANTAM sehingga kami melihat masa depan dengan profitabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

by increased operating performance, cost saving efforts and innovations to create added value from ANTAM's commodities. We are confident that the Company will continue achieving sustainable profitability and growth in the future.

Produk Emas ANTAM yang dikemas dengan fitur keamanan yang berlapis
ANTAM's Gold Products are packed with layered security features

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Tahun Buku 2018

Kami meyakini bahwa hasil pencapaian ANTAM di Tahun 2018 tidak lepas dari komitmen ANTAM untuk terus meningkatkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan, diantaranya dengan terus menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan best practice tata kelola Perusahaan serta komitmen untuk mengadopsi parameter GCG yang berlaku Internasional, yakni Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principles and Recommendation* 3rd *Edition* serta ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. ANTAM juga menerapkan kriteria dan metodologi yang diterpakan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pada tahun 2018, pencapaian atas komitmen kami tersebut dibuktikan dengan Penghargaan yang kami terima di tingkat ASEAN, yakni Top 50 ASEAN *Public Listed Companies* dalam ajang *2nd ASEAN Corporate Governance Awards* yang dilaksanakan oleh *Minority Shareholders Watch Group* (MSWG). Penghargaan ini diinisiasi oleh ASIAN *Capital Markets Forum* (ACMF) bekerja sama dengan Asian Development Bank (ADB) yang terselenggara di Kuala Lumpur, Malaysia.

Implementation Of Good Corporate Governance for Financial Year 2018

We believe that ANTAM's achievements in 2018 are inseparable from the Company's commitment to improving its Good Corporate Governance (GCG), including the implementation of good governance in accordance with best industry practices and commitment to adopting GCG parameters that are applied internationally, namely Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 3rd Edition as well as ASEAN Corporate Governance Scorecard. ANTAM also implemented criteria and methodology established by The Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012 dated on June 6, 2012 and Circular Letter of Financial Services Authority (FSA) Number 31/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Company.

In 2018, achievement of Company's commitment to GCG was proven by the Awards that we received at the ASEAN level, namely the Top 50 ASEAN Public Listed Companies in the 2nd ASEAN Corporate Governance Awards held by Minority Shareholders Watch Group (MSWG). This award was initiated by ASIAN Capital Markets Forum (ACMF) in collaboration with the Asian Development Bank (ADB) held in Kuala Lumpur, Malaysia.

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Apresiasi atas komitmen kami dalam menerapakan GCG di tingkat nasional selama tahun 2018 juga dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diterima ANTAM di tahun 2018, yakni ANTAM kembali meraih penghargaan dari Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dengan predikat *Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index* (CGPI). ANTAM memperoleh penilaian CGPI Award sebagai *The Most Trusted Company* untuk ke-10 (sepuluh) kali semenjak tahun 2008 serta merupakan satu-satunya Perusahaan yang telah mengikuti program riset dan pemeringkatan CGPI selama 17 (tujuh belas) tahun berturut-turut. Selain penghargaan dari IICG, ANTAM juga meraih penghargaan Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) *Corporate Governance Conference* & Award ke-10 tahun 2018. ANTAM mendapatkan dua penghargaan kategori "*Best Overall*" dan "*Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies.*"

Recognition of ANTAM's commitment to implementing GCG at the national level can be seen in the numerous awards received by the Company in 2018 namely ANTAM again won the Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) award and was named a Most Trusted Company Based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI). ANTAM have received the GGPI Award for "The Most Trusted Company" for the 10th time since 2008, and was the only company to participate in the CGPI research and assessment program for 17 consecutive years. In addition, ANTAM also won the 10th Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award in 2018 in two categories including "Best Overall" and "TOP 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies."

Pada tahun 2018, Implementasi GCG ANTAM mendapatkan penghargaan *Top 50* ASEAN *Public Listed Companies* dalam ajang *2nd* ASEAN *Corporate Governance Awards*

In 2018, ANTAM GCG Implementation received an international recognition of Top 50 ASEAN Public Listed Companies in the 2nd ASEAN Corporate Governance Awards

Selama tahun 2018, berbagai kegiatan telah kami lakukan untuk semakin memperkuat dan meningkatkan awareness GCG bagi seluruh Insan ANTAM, diantaranya dengan melakukan Sosialiasi GCG, Gratifikasi dan LHKPN di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara dan Unit Bisnis Pertambangan Emas. Dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut kami juga bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menyampaikan materi terkait Gratifikasi. Kerjasama ini merupakan wujud tindak lanjut dari penandatanganan Komitmen Pencegahan Terintegrasi yang dilakukan antara Direktur Utama ANTAM dengan Direktur Gratifikasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada tahun 2017 serta untuk semakin meningkatan pemahaman Insan ANTAM bahwa ANTAM berkomitmen tinggi untuk menghindari segala bentuk tindakan korupsi dan *fraud*. Kerja sama dengan KPK juga diwujudkan melalui pelaksanaan *Training of Trainer* (ToT) Pengendalian Gratifikasi yang diikuti oleh perwakilan Karyawan dari Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis. Selain itu, untuk mempertajam implementasi GCG di Anak Perusahaan, kami juga telah melakukan Asistensi Dokumen Tata Kelola Perusahaan.

Untuk semakin meningkatkan pemahaman Insan ANTAM atas Standar Etika Perusahaan, di tahun 2018 kami juga tetap melakukan pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan kepada seluruh pegawai ANTAM yang juga menjadi bagian dari *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Divisi/Unit/Unit Bisnis. Adapun hasil

During 2018, ANTAM held various activities to further strengthen and increase GCG awareness of the Company's employees, including socialization concerning GCG, Gratification, and State Official Wealth Report (LHKPN) in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and the Gold Mining Business Unit. The Company collaborated with the Corruption Eradication Commission (KPK) to present information related to Gratification. This collaboration is a follow-up to the signing of the Integrated Prevention Commitment between ANTAM's President Director and the Gratification Director of the Corruption Eradication Commission (KPK) in 2017, The program also aimed to increase awareness among ANTAM's employees that the Company is committed to preventing corruption and all forms of fraud. ANTAM's collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK) was also materialized through the Training of Trainer (ToT) Gratificiation Control session attended by employee representatives from the Head Office/Business Units/Units. In addition, we have also conducted Assistance to Corporate Governance Documents to increase GCG implementation in the Company's Subsidiaries.

In 2018, we continued to evaluate the understanding of the Company's Code of Conduct by ANTAM's employees as a part of the Key Performance Indicators (KPI) of each Division/Unit/Business Unit. ANTAM's commitment to the Company's Code of Conduct in 2018 reached

pencapaian komitmen Insan ANTAM atas Standar Etika Perusahaan di tahun 2018 mencapai 100% yang semakin menunjukkan komitmen kami untuk mengimplementasikan GCG dalam seluruh aktivitas bisnis Perusahaan.

100%. This further demonstrates our commitment to the implementation of GCG in the Company's business activities.

Kami juga telah melakukan evaluasi atas *softstructure* GCG di Perusahaan sesuai dengan perubahan regulasi serta perkembangan bisnis ANTAM. Berbagai Management Policy Perusahaan telah diperbaharui di tahun 2018, diantaranya Pedoman Implementasi GCG, Kebijakan Managemen Strategis Perusahaan, Kebijakan *Treasury* serta Kebijakan Manajemen Proyek. Kami meyakini bahwa dengan adanya evaluasi secara berkala atas seluruh kebijakan Perusahaan akan semakin meningkatkan fungsi check and balance di Perusahaan serta memastikan bahwa proses bisnis perusahaan telah dilaksanakan dengan baik dan benar.

We also evaluated the Company's GCG softstructure to ensure that it reflects all regulatory changes and developments. Numerous Company Management Policies were updated in 2018, including the GCG Implementation Guidelines, Company's Strategic Management Policy, Treasury Policy and Project Management Policy. We believe that with regular evaluations of all Company policies, we will further improve its check and balance functions to ensure that the Company's business processes are performed in an appropriate manner.

Di tahun 2018, ANTAM juga telah intensif melakukan Sosialiasi terkait Gratifikasi & LHKPN kepada seluruh Insan ANTAM melalui media komunikasi internal Perusahaan. Selama tahun 2018, kami menerima 4 Laporan Gratifikasi yang semunya telah kami tindak lanjuti. Sebagai wujud apresiasi kami atas pelapor gratifikasi pertama di 2018, Perusahaan memberikan penghargaan kepada pelapor. Penghargaan diserahkan oleh Direktur Utama dalam moment perayaan HUT ANTAM ke-50. Terkait pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang secara intensif telah kami implementasikan di Tahun 2018, capaian tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN ANTAM mencapai 93,56%.

In 2018, ANTAM conducted socialization sessions on Gratification & LHKPN for all of ANTAM's employees through the Company's internal communication media. During 2018, we received 4 Gratuity Reports, which all have been followed up. The Company gave an award to the first reporter in 2018 as a form of appreciation. The award was presented by the President Director during the 50th ANTAM Anniversary celebration. ANTAM's compliance level with the State Operator Assets Report (LHKPN) reached 93.56% in 2018.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi praktik GCG di Perusahaan, kami secara konsisten melaksanakan *Assessment* GCG setiap tahun. *Assessment* GCG di ANTAM dilakukan dengan merujuk pada 4 (empat) parameter GCG, 3 (tiga) diantaranya yakni parameter Australian Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principle and Recommendation*, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, Kriteria dan Metodologi Implementasi GCG yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 dilakukan oleh *Independent Assessor* sementara untuk parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015 dilakukan melalui metode *self assessment*.

To measure the implementation of GCG in ANTAM, We consistently conducts annual assessments of its GCG practices. ANTAM's GCG Assessment is conducted by referring to 4 (four) GCG parameters, 3 (three) of which are carried out by an independent assessor including the Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principle and Recommendation parameters, ASEAN Corporate Governance Scorecard, criteria and methodology established by The Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012 dated on June 6, 2012. Meanwhile, the Corporate Governance Guidelines for Public Company issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2015 are carried out on a self-assessment basis.

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Penilaian Implementasi GCG ANTAM tahun 2018,
Implementasi GCG BUMN skor 97,01
ASX Corporate Governance Principles, skor 93,1 dengan predikat "Sangat Baik"
ASEAN *Corporate Governance Scorecard* predikat "Baik"
Pedoman Tata Kelola Perusahaan oleh OJK predikat "*Fully Comply*"

Assessment result of ANTAM's GCG Implementation in 2018,
The SOEs GCG Implementation, score 97.01
ASX Corporate Governance Principles, score 93.1 with predicate "Very Good"
ASEAN Corporate Governance Scorecard, predicate "Good"
Corporate Governance Guidelines for Public Company by OJK, predicate "Fully Comply"

Berdasarkan hasil *assessment* GCG ANTAM tahun buku 2018 untuk parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi BUMN sesuai SK-16/S.MBU/2012, ANTAM memperoleh skor 97,01. Berdasarkan Standar ASX *Corporate Governance Principles and Recommendation*, Tingkat Pencapaian ANTAM adalah 93,1% dengan predikat "Sangat Baik". Untuk *assessment* ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, yakni acuan yang diadopsi oleh perusahaan-perusahaan terbuka yang terkemuka di ASEAN, ANTAM memperoleh predikat "Baik" sedangkan berdasarkan *self assessment* atas parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK yang dilakukan dengan pendekatan "*comply or explain*", ANTAM telah berhasil memenuhi seluruh rekomendasi-rekomendasi tersebut (*fully comply*).

Kami akan terus berupaya meningkatan praktik GCG di Perusahaan dengan menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang dihasilkan dalam *Assessment* GCG serta secara *continues* melakulan internalisasi GCG ke seluruh wilayah operasi Perusahaan. Kami meyakini bahwa dengan semakin meningkatnya implementasi GCG, maka dapat meningkatkan reputasi ANTAM dan kepercayaan *stakeholder* yang akan menjadi kekuatan ANTAM untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable*).

Pengelolaan Human Capital

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset perusahaan yang paling berharga bagi ANTAM. Fokus dari pengelolaan sumber daya manusia ANTAM adalah meningkatkan kapabilitas tenaga kerja perusahaan secara berkelanjutan, meningkatkan pelatihan tenaga kerja, penurunan jumlah tenaga kerja secara selektif dan penyelarasan antara prestasi kerja dengan kompensasi.

Di tahun 2018, jumlah pegawai tetap ANTAM naik sebesar 15% menjadi 3.637 orang pegawai. Dari total pegawai tetap ANTAM pada tahun 2018, sekitar 29% adalah lulusan universitas, 40% lulusan diploma sedangkan sekitar 31% adalah lulusan setara SMA sementara sisanya memiliki latar belakang pendidikan hingga SMP atau sederajat.

Based on the result of ANTAM's GCG assessment in financial year 2018, for the parameters of Evaluation and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance for SOEs in accordance with SK-16/S.MBU/2012, ANTAM received a score of 97.01. Based on the ASX Corporate Governance Principles and Recommendations, ANTAM's level achievement is 93.1% with title "Very Good". For the ASEAN Corporate Governance Scorecard assessment, which is a reference adopted by leading public companies in ASEAN, ANTAM obtains the tittle of "Good". Meanwhile, based on the results of the Company's self assessment, pursuant to Corporate Governance Guidelines for Public Company by FSA was conducted using the "comply or explain" approach, ANTAM has successfully fulfilled all recommendations (fully comply).

We are committed to incorporating the practices of GCG in the Company's operations by following up on any recommendations of CGC Assessments and continuing the internal implementation of GCG in all areas of the Company's operations. We believe that our commitment to the implementation of GCG, will continue to improve ANTAM's reputation and stakeholder trust. This is ANTAM's driving force to achieving sustainable business growth.

Human Capital Management

Human resources constitute one of the Company's most valuable assets. ANTAM is committed to investing in the competence training of its employees, decreasing the Company's total headcount on a selective basis and aligning work achievements with compensation packages.

In 2018, the total number of ANTAM's permanent employees increase by 15% to 3,637 employees. Out of the total of the Company's permanent employees in 2018, approximately 29% were university graduates, 40% diploma, and approximately 31% were high school graduates or its equivalent. The remaining number of employees completed junior high school or its equivalent.

ANTAM juga secara berkesinambungan meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Di tahun 2016, kami telah menyelesaikan perubahan Divisi *Learning and Development* menjadi Unit Bisnis tersendiri sehingga keberadaan *Learning and Development* di ANTAM menjadi lebih strategis. Di tahun 2018 kami mengadakan program-program pengembangan kepemimpinan maupun pengembangan kompetensi teknis, studi banding dan program magang di perusahaan tambang lain. Unit bisnis ini juga sedang mempersiapkan studi kelayakan untuk menciptakan suatu sistem informasi yang mengintegrasikan hasil *assessment*, model kompetensi, sistem pembelajaran dan manajemen talenta pegawai. Pada tahun 2018, ANTAM mengeluarkan biaya sebesar Rp27,16 miliar untuk pendidikan dan pelatihan, meningkat 19% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp22,86 miliar.

ANTAM strives to continually improve the competence and skills of its employees in order to improve the Company's overall performance and productivity. In 2016, we made the Learning and Development Division into a separate business unit to make ANTAM's Learning and Development programs more strategic. In 2018, we held leadership development and technical competence development programs, and comparative study and internship programs in other mining companies. The unit also prepared a feasibility study to create an information system to integrate assessment results, competence models, learning systems and talent management. In 2018, the Company's employee education and training expenses amounted to Rp27.16 billion, a 19% increase from Rp22.86 billion in 2017.

Biaya Pendidikan dan Pelatihan
Education & Training
Rp Miliar Rp Billion

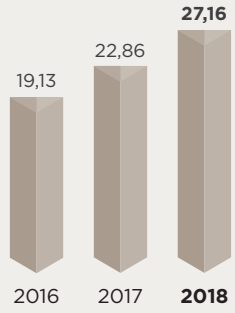

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan

Di dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan pengelolaan lingkungan, kami memahami betapa pentingnya proses komunikasi yang dilakukan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini penting untuk menunjang segala aktivitas ANTAM mulai dari perencanaan strategis, implementasi, sampai dengan evaluasi inisiatif yang dilakukan perusahaan. Mekanisme yang berjalan untuk memastikan berjalannya komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan diantaranya dilakukan melalui kegiatan *community development* dan *community relations*, forum *Bipartit* dan *Tripartit*, serta Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan.

Kegiatan-kegiatan Pengembangan Masyarakat dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) terus dilakukan ANTAM secara berkesinambungan. Program-program ini difokuskan pada bidang pendidikan, kesehatan,

Corporate Social Responsibility And Environmental Management

The Company is aware of the importance of communication processes with stakeholders when it comes to the implementation of corporate social responsibility and environmental management. Such communication supports ANTAM's activities, from strategic planning and implementation to the evaluation of the Company's initiatives. The Company has put in place a number of mechanisms to ensure effective communication with stakeholders including community development activities, bipartite and tripartite forums, as well as the Development Planning and Improvements Forum.

The Company continues to hold regular Community Development and Partnership program and Community Stewardship activities. These programs focus on education, health, public infrastructure and facilities, places of worship,

sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, bantuan bencana alam, upaya pelestarian alam, dan lain-lain. Pada tahun 2018, ANTAM membelanjakan Rp118,67 miliar untuk program pengembangan masyarakat, atau naik 25% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp95,09 miliar. Pada tahun 2018, ANTAM menyalurkan Rp1,02 miliar untuk program Bina Lingkungan, sementara penyaluran untuk program Kemitraan mencapai Rp20,62 miliar. Atas pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan yang baik, pada tahun 2018 ANTAM meraih penghargaan untuk kategori Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Terbaik I dalam ajang Anugerah BUMN 2018 serta mendapatkan penghargaan *Sustainability Reporting Awards* (SRA) 2017 untuk kategori *Commendation for Best Disclosure on CSR Master Plan*.

disaster relief and natural conservation efforts. In 2018, ANTAM incurred expenses amounting to Rp118.67 billion for community development programs, a 25% increase from the previous year that amounted at Rp95.09 billion. In 2018, ANTAM incurred expenses of Rp1.02 billion for its Community Stewardship program, while Partnership program expenses amounted to Rp20.62 billion. Due to the Company's effective Corporate Social Responsibility management and its Environmental Management Program, in 2018, ANTAM received an award in the Best I Partnership and Community Development Program category in the 2018 BUMN Awards, as well as the 2017 Sustainability Reporting Awards (SRA) in the Commendation for Best Disclosure on CSR Master Plan category.

Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Expenses
Rp Miliar Rp Billion

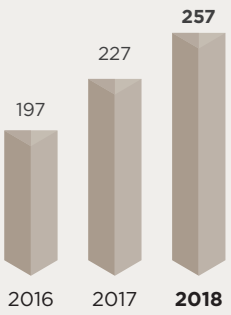

Komitmen di bidang lingkungan ditunjukkan dengan adanya keberlanjutan program *One Billion Indonesia Trees* (OBIT). Realisasi pengeluaran di bidang lingkungan untuk tahun 2018 tercatat sebesar Rp114,85 miliar. Sampai akhir tahun 2018, total luas lahan yang digunakan adalah 6.202,7 hektar. Adapun luas lahan yang telah direklamasi mencapai 5.069,05 hektar, sehingga persentase luasan lahan direklamasi terhadap bukaan adalah 81,72%.

Kami secara konsisten melakukan serangkaian program CSR, yang terdiri dari *Community Development*, Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagai bagian komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat serta pengelolaan lingkugan hidup.

The Company continues to participate in the One Billion Indonesia Trees (OBIT) program to fulfill its commitment to environmental protection. The Company's environment-related expenses in 2018 amounted Rp114.85 billion. Up to the end of year 2018, the total area of land used was 6,202.7 hectares. The reclaimed area reached 5,069.05 hectares, resulting the percentage of reclaimed land area to openings is 81.72%.

The Company's CSR programs consist of Community Development, Partnership Programs and Environmental Management. These programs are a part of the Company's commitment to making a positive impact on community welfare and environmental preservation.

Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite yang Berada Di Bawah Direksi

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun buku 2018, tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi.

Ucapan Terima Kasih

Direksi menyampaikan penghargaan atas usaha-usaha yang tidak mengenal lelah yang tidak hanya berhasil menghadapi tantangan yang ada, namun juga menorehkan tinta emas yang membanggakan di tahun 2018. Tahun 2018 tercatat sebagai tahun emas pertumbuhan yang positif bagi ANTAM untuk kembali memberikan imbal hasil dan kinerja yang memuaskan dan dengan doa, dukungan dan bantuan semua pihak, kami yakin bahwa ANTAM akan terus bertumbuh dan meningkatkan performa Perusahaan di masa mendatang.

Performance Evaluation of The Committees Under The Board of Directors

In 2018, there were no committees under the Board of Directors.

Changes In The Composition of The Board of Directors and Reasons for Change

In 2018, there were not changes to the composition of the Board of Directors.

Acknowledgments

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey my appreciation for your relentless efforts to not only successfully overcome all challenges, but also record historical accomplishments in 2018. ANTAM reported positive growth in 2018 to resume positive yield returns and to display satisfactory performance. With the prayers, support and assistance of all parties, we believe that ANTAM will continue to grow and improve its performance in the years to come.

Jakarta, 2 April 2019
Jakarta, April 2, 2019

Direksi
Board of Directors
PT Aneka Tambang Tbk

Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.
Direktur Utama
President Director

Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., MBA
Direktur Keuangan
Finance Director

Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.
Direktur Pengembangan
Development Director

Tatang Hendra, S.T., M.Si.
Direktur Pemasaran
Mareketing Director

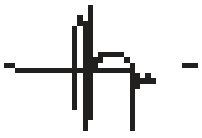

Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Direktur Operasi
Operations Director

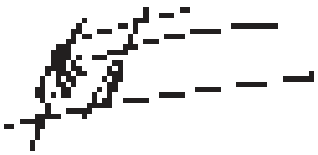

Johan N.B. Nababan, S.E.
Direktur *Human Capital & Corporate Social Responsibility*
Human Capital & Corporate Social Responsibility Director

Direksi
Board of Directors

Baris depan, kiri ke kanan
Front row, left to right

Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.
Direktur Utama
President Director

Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Direktur Operasi
Operation Director

Baris belakang, kiri ke kanan
Back row, left to right

Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M
Direktur Pengembangan
Development Director

Tatang Hendra, S.T., MSi.
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Johan N.B. Nababan, S.E.
Direktur *Human Capital & Corporate Social Responsibility*
Human Capital & Corporate Social Responsibility Director

Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., MBA
Direktur Keuangan
Finance Director

Profil Perusahaan

Corporate Profile

140 **Informasi Umum**
General Information

141 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of Company

145 **Kegiatan dan Bidang Usaha**
Corporate Activities and Line of Business

156 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

157 **Visi, Misi dan Strategi**
Vision, Mission and Strategy

163 **Budaya & Nilai Perusahaan**
Corporate Culture & Values

168 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

174 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

180 **Pejabat Senior Perseroan**
Corporate Senior Management

191 **Pengelolaan Human Capital**
Human Capital Management

210 **Informasi Pemegang Saham dan Obligasi**
Information for Shareholders and Bondholders

233 **Entitas Anak**
Subsidiaries

235 **Entitas Asosiasi**
Associates

237 **Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan**
Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Mining Entities

239 **Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi**
Major Shareholder, Subsidiaries & Associates

240 **Wilayah Operasi Saat Ini**
Current Operations Area

240 **Produk dan Jangkauan Pasar**
Product and Market Coverage

242 **Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi**
Exploration and Operation Production Mining Business Permits Area

244 **Jejak Langkah**
Milestones

246 **Lembaga dan Profesi Penunjang**
Supporting Institutions and Professionals

248 **Penghargaan dan Pengakuan Eksternal**
External Accolades and Recognition

252 **Sertifikasi**
Certification

257 **Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan**
Business Units and Representative Offices

258 **Informasi Situs Perusahaan**
Corporate Website

260 **Transparansi Penyampaian Laporan**
Transparency of Report Submission

265 **Peristiwa Penting 2018**
2018 Siginificant Events

Informasi Umum
General Information

Kantor Pusat ANTAM
ANTAM Head Office

Nama dan Domisili Perseroan
Company's Name and Domicile
PT Aneka Tambang Tbk
Disingkat Abbreviated PT ANTAM Tbk
Berdomisili di Jakarta Domiciled in Jakarta

Alamat Perseroan
Company's Address
Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel: (62-21) 789-1234
Fax: (62-21) 789-1224
E-mail: corsec@antam.com
www.antam.com

Pembentukan Founded
5 Juli 1968 | July 5, 1968

Modal Dasar Authorized Capital
Rp3,8 Triliun | Rp3.8 Trillion

Modal Ditempatkan
Issued and Fully Paid Capital
Rp2,4 Triliun | Rp2.4 Trillion

Kepemilikan Ownership

Pemerintah Republik Indonesia The Government of the Republic of Indonesia	0% 1 saham share (saham seri A Dwiwarna share series A Dwiwarna)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	65% 15.619.999.999 saham share (saham seri B share series B)
Publik Public	35% 8.410.764.725 saham share (saham seri B share series B)

Kode Saham Shares Code
Bursa Efek Indonesia: ANTM
Indonesia Stock Exchange: ANTM
Bursa Efek Australia: ATM
Australian Securities Exchange: ATM

Kode Obligasi Bonds Code
Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011
Seri A: ANTM01ACN1
ANTAM Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate-Stage 1, 2011-Series A: ANTM01ACN1

Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2018
The principle of Seri A Rupiah Bonds matured on December 14, 2018

Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011
Seri B: ANTM01BCN1
ANTAM Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate-Stage 1, 2011-Series B: ANTM01BCN1

Untuk informasi lebih lanjut mengenai ANTAM silakan menghubungi
For further information please contact

Aprilandi Hidayat Setia
Senior Vice President Corporate Secretary

Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel: (62-21) 789-1234
Fax: (62-21) 789-1224

www.antam.com
E-mail: corsec@antam.com
@officialantam
@OfficialAntam
Official ANTAM
official.antam

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perseroan") dahulu merupakan Perusahaan Negara, didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Tambang Intan Kalimantan Selatan dan Proyek-Proyek ex Bapetamb. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 1968, tanggal 5 Juli 1968.

Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, bentuk Perseroan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

PT Aneka Tambang Tbk abbreviated PT ANTAM Tbk (the "Company") was incorporated as Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang on July 5, 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 as a result of the merger of the Common Leadership Organisation of General Mining State Company (Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara), the Bauxite Mining State Company, the Tjikotok Gold Mining State Company, the Precious Metals State Company, PT Nikel Indonesia, the South Kalimantan Diamond Project and the projects of ex Bapetamb. The incorporation of the Company was published in the supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 of 1968 dated July 5, 1968.

On June 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a State Company to State-owned Company and since then, the Company is known as "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang".

Operasi Penambangan Nikel di Maluku Utara
Nickel Mining Operation in North Maluku

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

Nama Perseroan kemudian diubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero)" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 320 tanggal 30 Desember 1974 dibuat di hadapan Warda Sungkar Alurmei, S.H., pada waktu itu sebagai pengganti dari Abdul Latief, Notaris di Jakarta jo. akta Perubahan No. 55 tanggal 14 Maret 1975, yang dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, dalam rangka melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam:

i. Undang-Undang No. 9 tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 1969 (Lembaran Negara tahun 1969 No. 16, Tambahan Lembaran Negara No. 2890) tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 40, Tambahan Lembaran Negara No.2904);
ii. Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 21, Tambahan Lembaran Negara No.2894);
iii. Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) jo. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 1973 (disempurnakan) tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero)"; dan
iv. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) P.T. Aneka Tambang.

Akta-akta tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975 dan kedua Akta tersebut di atas telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1736 dan No. 1737 tanggal 27 Mei 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 312, Tambahan Berita Negara No.52 tanggal 1 Juli 1975.

Pada tahun 1997, Perseroan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.400 per saham. Dengan demikian, sejak tanggal 27 November 1997 seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Kemudian nama Perseroan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, disingkat PT Aneka Tambang (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 tanggal 15 September 1997. Pada tahun 1999 Perseroan juga mencatatkan sahamnya dalam

The Company's name was changed to "PT Aneka Tambang (Persero)" based on the Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974 made before Warda Sungkar Alurmei, S.H., who at that time was a substitute notary of Abdul Latief, a notary in Jakarta jo. Deed of Amendment No. 55 dated March 14, 1975, made before Abdul Latief, by then a notary in Jakarta, in order to implement the provisions set out in the following:

i. Law No. 9/1969 on the Stipulation of Government Regulation In Lieu of Law No. 1/1969 (State Gazette of 1969 No. 16, Supplement to the State Gazette No. 2890) on Forms of State Businesses into Law (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 40, Supplement to the State Gazette No. 2904);
ii. Government Regulation No. 12 of 1969 on State Limited Liability Companies, (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 21 supplement to State Gazette No. 2894);
iii. Government Regulation No. 26 of 1974 on the Conversion of the Form of State Company Aneka Tambang into Limited Liability Company jo. the Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1973 (Amended) on the Change of Status of the State Company of Aneka Tambang to State-Owned-Company; and
iv. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Determination of Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

The Deeds mentioned above had been approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975, and both of the above mentioned Deeds have been registered in the Registry book at the Jakarta District Court No. 1736 and No. 1737 dated May 27, 1975, respectively, and published in the State Gazette No. 312, Supplement to State Gazette No. 52 dated July 1, 1975.

In 1997 the Company made an initial public offering of 430,769,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per shares with an offering price of Rp1,400 per share. Since November 27, 1997, the Company's shares have been listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now known as Indonesia Stock Exchange). Thereafter, the name of the Company was changed to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, abbreviated as PT Aneka Tambang (Persero) Tbk based on Deed of Resolution Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 dated September 15, 1997. In 1999, the Company also listed its shares at the Australia Securities Exchange

bentuk *Chess Depository Interest* (CDI) di Australian Securities Exchange sebagai *Foreign-Exempt Listing* dan kemudian telah meningkatkan status pencatatan menjadi ASX *Listing* pada tahun 2002.

Selanjutnya, perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan nama Perseroan dilakukan sebagai akibat dari pembentukan Holding Industri Pertambangan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk menjadi PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 89 tanggal 29 November 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M. Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU- 0026147.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 13 Desember 2017 dan yang pemberitahuan mengenai perubahan peralihan saham telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0200027 tanggal 13 Desember 2017.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perseroan diubah terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 33 tanggal 11 Mei 2018, yang di buat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan mengenai perubahan anggaran dasar tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0212350 tanggal 05 Juni 2018 (selanjutnya "Anggaran Dasar Perseroan").

Seiring dengan pembentukan Holding Industri Pertambangan oleh Pemerintah Republik Indonesia, terjadi pengalihan kepemilikan saham Seri B di Perseroan sejumlah 65%, sesuai dengan PP No. 47 Tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("PP Holding"). Berdasarkan PP Holding, 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perseroan dialihkan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum ("Transaksi").

with a Foreign Exempt Entity status and traded in the form of CHESS Depository Interest (CDI). The Company augmented its status to ASX Listing in 2002.

Further, the amendment to the Articles of Association of the Company on the change of the Company's name was made following the formation of the Mining Industry Holding Company, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution of on the change to the Company's Name of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM (Persero) Tbk to PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number 89 dated November 29, 2017, made before Jose Dima Satria SH, M. Kn., Notary in Municipality of South Jakarta. Such deed has obtained the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Letter Number AHU-0026147. AH.01.02. of 2017 dated 13 December 2017 and the notice on the change of shares transfer that has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as has been received based on Letter Number AHU-AH.01.03-0200027 dated December 13, 2017.

The Articles of Association of the Company has been amended several times. The latest amendment is as stated in Deed of Statement of Meeting Resolution on the change to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated PT ANTAM Tbk, Number 33 dated May 11, 2018, made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Municipality of South Jakarta, which notice on the amendment of the Articles of Association has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as received by virtue of Letter Number AHU-AH.01.03-0212350 dated June 5, 2018 (hereinafter referred to as the "AoA of the Company").

Along with the formation of the Mining Industry Holding Company by the Government of the Republic of Indonesia, the ownership of the B Series majority shareholding, amounting to 65% shares in the Company, changed in accordance with Government Regulation No. 47 of 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("GR Holding"). Based on the GR Holding, 15,619,999,999 of the B Series shares in the Company that were owned by the Republic of Indonesia are transferred to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") as an additional State Equity Participation in Inalum (the "Transaction").

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

Transaksi tidak akan berakibat pada perubahan pengendalian di dalam Perseroan sebab Negara Republik Indonesia tetap akan memilki pengendalian melalui kepemilikan saham secara tidak langsung di dalam Perseroan. Selanjutnya, melalui kepemilikan saham seri A di dalam Perseroan, Negara Republik Indonesia akan tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai akibat dari Transaksi tersebut, Inalum menjadi pemegang langsung atas 65% saham seri B di Perseroan dan publik memegang sebesar 35% saham seri B di Perseroan, sedangkan, saham seri A Dwiwarna di Perseroan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Sehingga, status Perseroan yang semula merupakan Persero berubah menjadi Perseroan Terbatas (Non-Persero).

Sesuai dengan dokumen sebagai berikut:
- PP Holding;
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 887/KMK.06/2017 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, tanggal 27 November 2017; dan
- Perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada Perseroan ke dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Inalum (Persero) tanggal 27 November 2017.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh di dalam Perseroan tercatat sebesar Rp2,4 triliun atau sebesar 24.030.764.725 saham yang terdiri atas satu Saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 Saham Biasa Seri B. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan adalah sebagai berikut:

The Transaction does not result in the change of control in the Company as the Government of the Republic of Indonesia will remain as the controlling owner through the indirect ownership of shares in the Company. Furthermore, through the ownership of the A Dwiwarna Series shares in the Company, the Government of the Republic of Indonesia will remain as owner of the special rights that are not given to the B Series shares in the Company, with due compliance to the Articles of Association of the Company.

As a result of the Transaction, Inalum becomes the direct shareholder of 65% of the B Series shares in the Company and the public will own shares by 35%, while the Company's A Series shares remain to be owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the status of the Company changes from being a Persero to a limited liability Company (Non-Persero).

Based on the following:
- GR Holding;
- Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 887/KMK.06/2017 on the Determination of Value of the Addition to the State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017; and
- The Agreement of the transfer of rights of shares in the Company owned by the Government of the Republic of Indonesia into and as addition of, the State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017.

The total issued and fully paid shares of the Company are recorded at Rp2.4 trillion or amounting to 24,030,764,725 shares consisting of one A Dwiwarna Series Share and 24,030,764,724 common B Series Shares. The composition of the Company's issued and fully paid share capital is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	**Persentase Kepemilikan** Shares Ownership	**Jumlah Saham** Number of Shares
Negara Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	-	1
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	65%	15.619.999.999
Masyarakat Public	35%	8.410.764.725
Jumlah Total	**100%**	**24.030.764.725**

Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Pabrik Feronikel ANTAM di Pomalaa, Sulawesi Tenggara
ANTAM Ferronickel Plant in Pomalaa, Southeast Sulawesi

Kegiatan Usaha

Corporate Activities

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perseroan diubah terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 33 tanggal 11 Mei 2018, yang di buat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan mengenai perubahan anggaran dasar tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0212350 tanggal 5 Juni 2018 (selanjutnya "Anggaran Dasar Perseroan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

The Company's Articles of Association ("AoA") has been amended several times. The Articles of Association of the Company has been amended several times. The latest amendment is as stated in Deed of Statement of Meeting Resolution on the change to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated PT ANTAM Tbk, Number 33 dated May 11, 2018, made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Municipality of South Jakarta, which notice on the amendment of the Articles of Association has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as received by virtue of Letter Number AHU-AH.01.03-0212350 dated June 5, 2018 (hereinafter referred to as the "AoA of the Company").

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to carry out the business of mining of various types of minerals, and to carry out the business of industry, trade, transportation and services that are related to the mining of various types of minerals, and the optimization of the resource utilization owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to achieve/pursue the Company's profitability in the aim of increasing the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose, intention and business activity of the company is to manage business in mining field that processes a number of minerals as well as operating other businesses including industry, trade, transportation, and other services related with the mining sector. In terms of supporting business activities, in accordance with Articles of Association, in optimizing the utilization and protection of the mining area and its resources, the Company may engage in supporting business activities for plantation, agriculture, forestry, property and power plant, energy and industrial waste treatment.

Tahun 2018 merupakan tahun yang positif bagi kinerja ANTAM. Perusahaan mampu menjaga dan meningkatkan kinerja positif di tengah tantangan operasional maupun volatilitas harga komoditas internasional. Pada tahun 2018, ANTAM berhasil meningkatkan utilisasi kapasitas operasi dengan kembali menorehkan capaian produksi dan penjualan feronikel tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Pada segmen emas, ANTAM senantiasa melakukan inovasi produk Logam Mulia serta upaya pengembangan pasar emas domestik dan ekspor, upaya tersebut berhasil meningkatkan pertumbuhan penjualan emas ANTAM secara signifikan pada tahun 2018 sebagai capaian penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan.

In 2018, ANTAM recorded positive result a mid of operation challenges and the volatility of global commodity price. In 2018, ANTAM remains recorded the all time high achievement on ferronickel production and sales volume. Meanwhile inline with the Company's effort to increase the added value of ANTAM's gold product as well as expanded gold distribution product both in domestic and export market, in 2018 ANTAM has booked the all time high record of gold sales product.

Sejalan dengan semangat Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara serta Undang- Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang merupakan bagian dari Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, yang mengusung Visi Pembangunan Industri Nasional 2035: "Menjadi Negara Industri Tangguh", maka akan mendorong peran dan partisipasi ANTAM di industri hilir sumber daya alam.

Based on the spirit of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining as well as Law No. 3 Year 2014 on Industrialization, both of which are part of the National Industry Development Masterplan which envisioned 2035 National Industry Development Vision of Becoming Strong Industrial Nation, these initiatives will encourage the Company's role and participation in the natural resources downstream industry.

Pada tahun 2018, ANTAM mendapat izin ekspor mineral bijih nikel kadar rendah (<1,7%Ni) sebesar total 3,9 juta *wet metric ton* (wmt) dan bijih bauksit tercuci sebesar 840.000 wmt dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineal (ESDM) atas komitmen nyata ANTAM dalam mengembangkan industri hilirisasi mineral di dalam negeri selama lima dekade.

In 2018, ANTAM has obtained mineral export license of 3.9 million wmt of low grade nickel ore (nickel content <1.7%) and 840,000 wmt of bauxite ore from the Ministry of Energy and Mineral Resources. For five decades, ANTAM is committed in mineral downstream industry in line with the Government's mineral downstream policy.

Komitmen nyata Perusahaan untuk mengembangkan dan menyelesaikan proyek-proyek hilirisasi ANTAM untuk meningkatkan nilai tambah produk pertambangan terus dilaksanakan sepanjang tahun 2018. Pada tahun 2018, ANTAM terus berupaya mengembangkan strategi melalui proyek-proyek hilirisasi. Proyek strategi pengembangan

In 2018, the Company is committed in developing and completing its downstream projects to add value to the mining products. In 2018 ANTAM is committed to expanding its downstream processing projects. The construction of ANTAM's strategic East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH), remained on track during

ANTAM saat ini mencakup Proyek kunci ANTAM saat ini yang mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi (*Line* 1) yang telah memasuki tahap konstruksi.

Sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan nilai tambah komoditas mineral, terutama untuk mengolah cadangan bijih nikel kadar rendah (<1,7% Ni), pada tahun 2018 Perusahaan menandatangani *Head of Agreement* (HoA) Proyek Pengembangan Pabrik Nickel Pig Iron (NPI) Blast Furnace Halmahera Timur dengan mitra strategis Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). Proyek NPI Blast Furnace memiliki total kapasitas produksi mencapai 320.000 ton NPI atau setara dengan 30.000 ton nikel dalam NPI (TNi).

Dalam hal pengembangan komoditas bauksit, saat ini ANTAM terus berfokus pada pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) bekerjasama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) yang memiliki kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGA per tahun (Tahap 1).

SEGMEN OPERASI

Segmen adalah bagian khusus yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen utama operasi dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) emas dan pemurnian dan (c) bauksit dan alumina. ANTAM juga memiliki segmen lain-lain dan segmen kantor pusat.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Segmen Operasi Nikel

Segmen operasi nikel yang terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel, memberikan kontribusi sekitar 30% dari total penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2018. Komoditas feronikel diproduksi oleh Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Sulawesi Tenggara. Sementara pada tahun 2018, komoditas bijih nikel diproduksi dari tambang nikel di Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dioperasikan oleh UBP Nikel Sulawesi Tenggara, tambang nikel di Pakal, Maluku Utara yang dikelola oleh UBP Nikel Maluku Utara, serta tambang nikel di Pulau Gag, Papua Barat yang dioperasikan oleh Entitas Anak Perusahaan, PT Gag Nikel.

2018. P3FH will have annual ferronickel production capacity of 13,500 TNi (line 1) in which construction is estimated to be completed by the end of 2019.

In line with the Company's efforts to increase the added value of its mineral commodity especially the utilization of the Company's low grade nickel ore (<1.7% Ni) reserves, in 2018 the Company signed a Heads of Agreement (HoA) of East Halmahera Blast Furnace Nickel Pig Iron (NPI) Plant Development Project with Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd. (OENI). The Blast Furnace NPI Project has a total production capacity of 320,000 tons of NPI (TNPI) or equivalent of 30,000 tons of nickel contained in NPI (TNi).

For bauxite, ANTAM is currently focusing on the development of Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant with PT INALUM (Persero). The project has an estimated total production capacity of up to 1 million ton SGA per annum (Stage 1).

OPERATING SEGMENT

The management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions

The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. ANTAM operating segments are distinguished according to three core businesses (a) nickel, (b) gold and refinery, and (c) bauxite and alumina. ANTAM also has others segment and Head Office segment. ANTAM also has others segment and Head Office segment.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Nickel Operating Segment

ANTAM's nickel operating segment is comprised of ferronickel and nickel ore sales, contributing 30% of the Company's net sales in 2018. Ferronickel production originated from the Company's Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. In 2018, production of nickel ore originated from the nickel mine in Pomalaa, Southeast Sulawesi which was operated by the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Pakal, North Maluku which was operated by the North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Gag Island, West Papua nickel mine, operated by ANTAM's subsidiary, PT Gag Nikel.

Kegiatan dan Bidang Usaha
Corporate Activities and Line of Business

Aktivitas penambangan bijih nikel Perseroan dilakukan secara *selective mining* dengan metode penambangan terbuka yang menghasilkan bijih nikel kadar tinggi dan rendah. Produksi bijih nikel hanya diperuntukkan sebagai umpan bijih pabrik feronikel di Pomalaa serta dijual untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan ekspor. Bijih nikel yang telah ditambang selanjutnya akan mengalami proses pengeringan alami (*sun drying*) serta proses penyaringan bijih untuk menghasilkan bijih nikel sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Selanjutnya bijih nikel akan diangkut dengan *belt conveyor* ke tempat penyimpanan stok (*stock pile*) untuk kemudian diangkut ke pabrik feronikel atau dijual kepada konsumen domestik maupun luar negeri.

ANTAM conducts open pit mining method with a selective mining to produce high grade and low grade nickel ore. Nickel ore is used for ore feed for Pomalaa ferronickel plant as well as being sold to domestic market. ANTAM sun dries its mined nickel ore before being screened to be crushed into desired size. Ore is transported using belt conveyor to the stockpile area before the end of being used in ferronickel processing or transported to domestic and export customers.

Pada akhir tahun 2018 Perseroan telah memiliki 3 (tiga) unit *smelter* feronikel (FeNi II, III dan IV) dengan 4 (empat) lini produksi dengan kapasitas gabungan sebesar 27.000 TNi per tahun seiring dengan proses penyelesaian tahap akhir P3FP. Metode pengolahan feronikel di Pomalaa menggunakan metode RKEF (*Rotary Kiln Electric Furnace*) dimana dalam prosesnya bijih nikel akan dilebur dalam tanur listrik untuk menghasilkan logam feronikel berbentuk *shot* dengan komposisi nikel berkisar antara

At the end of 2018 the Company had 3 ferronickel smelters (FeNi II, III and IV) with 4 production lines with annual combined capacity of 27,000 TNi inline with the completion of final stage of Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project. Ferronickel processing in Pomalaa utilises RKEF (Rotary Kiln Electric Furnace) method in which nickel ore is smelted in electric furnace to produce ferronickel in shots (pellets) with 20-25% nickel and 80% iron composition. Approximately 75-90 wmt of nickel

***Flowsheet* Penambangan Terbuka Bijih Nikel & Pengolahan Feronikel**
Flowsheet of Nickel Ore Open Pit Mining And Ferronickel Processing

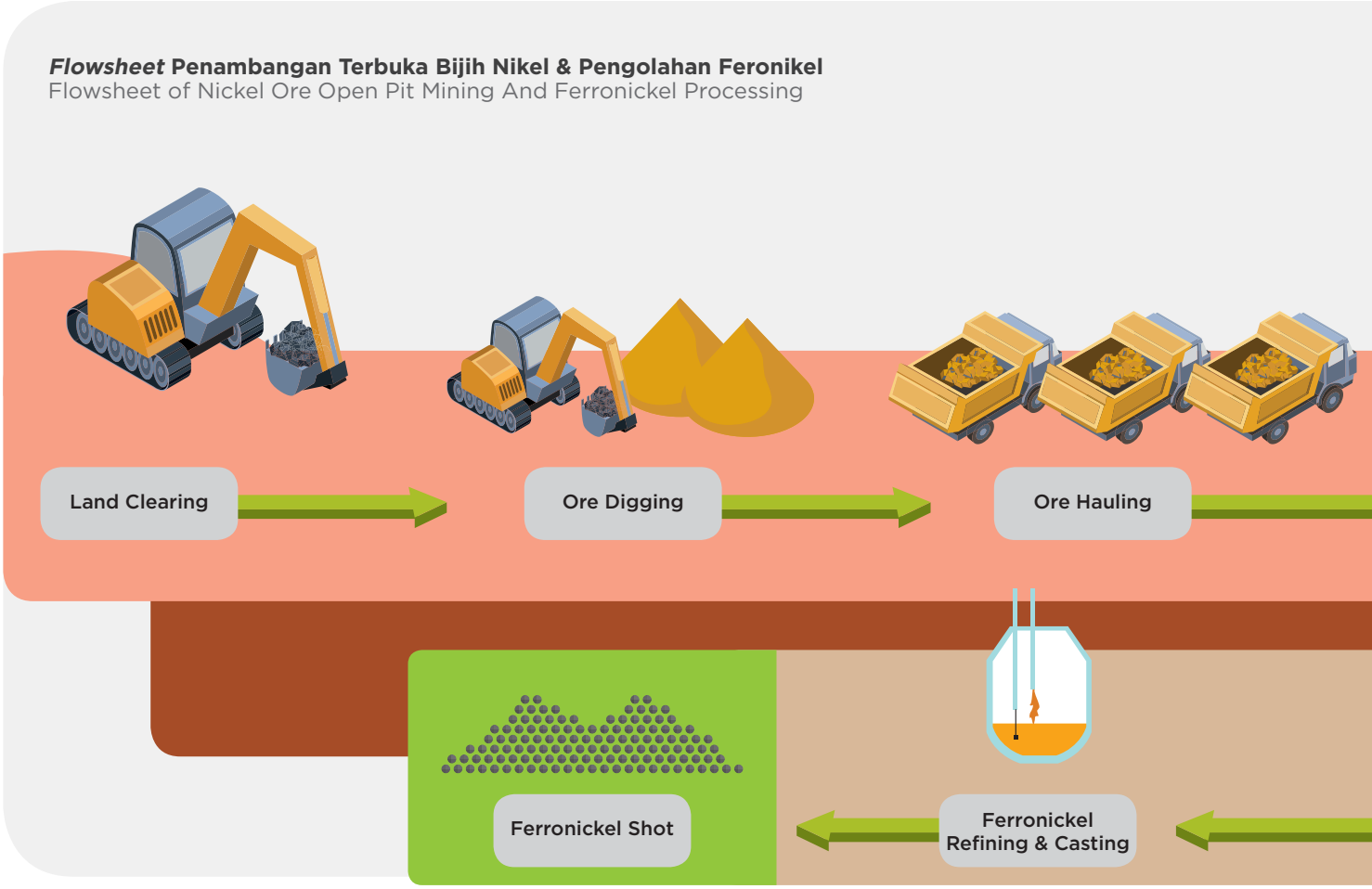

20-25% dan 80% besi. Diperhitungkan dibutuhkan sekitar 75-90 wmt bijih nikel untuk memproduksi satu ton nikel dalam feronikel. Pabrik pengolahan feronikel beroperasi dalam tiga shift sehari dengan masing-masing *shift* selama delapan jam selama tujuh hari seminggu.

Dalam proses pengolahan feronikel, bijih nikel terlebih dahulu diproses pada tahap praolahan, dimana pada tahap ini sebagian kandungan air dalam bijih akan dihilangkan dalam tanur putar pengering, selanjutnya bijih yang telah dicampur dengan reduktor akan diumpankan ke dalam tanur putar kalsinasi untuk mengeluarkan semua kandungan air basah dan air kristal. Setelah melalui tahap kalsinasi, di dalam tanur listrik yang bersuhu operasi sekitar 1.600°C terjadi proses peleburan, reduksi serta pemisahan antara logam feronikel dan *slag*. *Slag* kemudian dikeluarkan untuk selanjutnya diangkut ke tempat penampungan atau dimanfaatkan untuk pegerasan jalan, kegaiatan reklamasi dan digunakan sebagai bahan campuran material konstruksi. Logam feronikel setelah dikeluarkan dari tanur listrik akan diolah kembali pada proses pemurnian untuk menghilangkan unsur pengotor yang terkandung pada logam feronikel seperti belerang, arang, silika dan fosfor.

ore is required to produce 1 tonnes of nickel contained in ferronickel. The ferronickel plant is operated on three eight hours working shift a day for seven days a week.

In ferronickel processing, nickel ore is first prepared in which nickel ore will be charged into the rotary dryer to reduce its moisture content. The dry ore from rotary dryer will be mixed with reductor agent and fed into the rotary kiln to remove the remaining moisture and crystal water in dry ore. After the calcining stage, calcined ore will be transferred into the electric smelting furnace where the smelting, reduction and separating process between ferronickel metal and slag occurred in 1,600°C environment. The slag from the electric furnace is water granulated and used to construct roads, mine reclamation and additive for construction material. The crude ferronickel from the plants will be transferred to the refining process to remove the impurities such as sulphur, carbon, silica and phosphor.

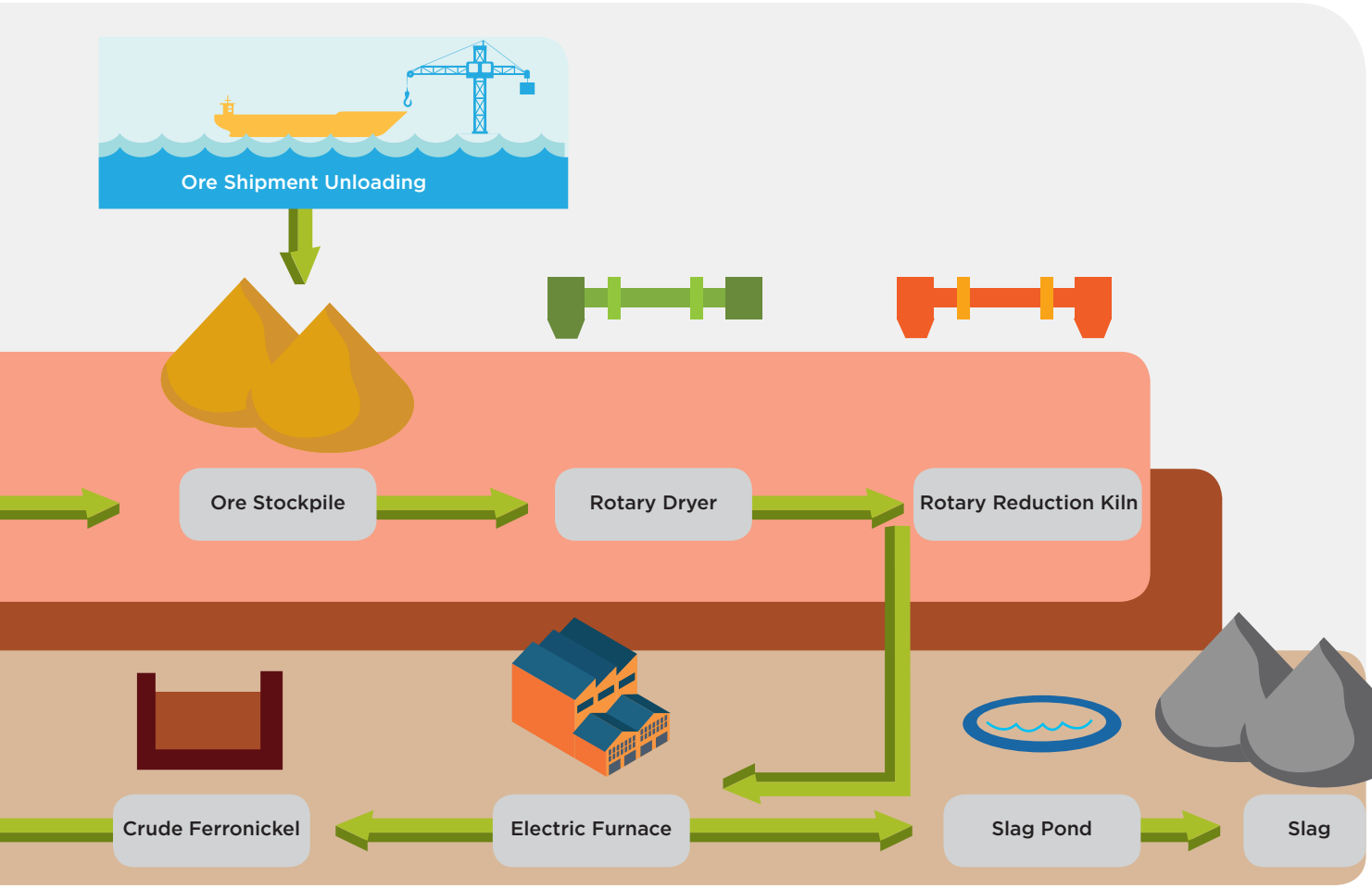

Kegiatan dan Bidang Usaha
Corporate Activities and Line of Business

Dari proses pemurnian dihasilkan dua jenis produk yaitu feronikel kadar arang tinggi (*high carbon*) dan feronikel kadar arang rendah (*low carbon*).

Following the refining process, ferronickel is produced into high carbon and low carbon ferronickel products.

Segmen Operasi Emas dan Pemurnian

Segmen operasi emas dan pemurnian terdiri dari aktivitas penambangan, pengolahan, pemurnian dan penjualan komoditas emas dan perak, serta penyediaan jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. Pada tahun 2018, segmen usaha emas dan pemurnian berkontribusi sebesar 67% dari total penjualan bersih Perusahaan.

Gold and Refinery Operating Segment

The gold and refinery operating segment is comprised of gold and silver mining, processing, refining and marketing as well as precious metal refining services. In 2018, the gold and precious metal segment contributed 67% of total net sales.

Emas dan perak diproduksi melalui penambangan dan peleburan bijih emas menjadi *bullion*. Penambangan bijih emas Perseroan dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah di Pongkor, Jawa Barat yang dioperasikan oleh UBP Emas dan di Cibaliung, Banten yang dioperasikan oleh Entitas Anak Perseroan, PT Cibaliung Sumberdaya. Tingkat produksi emas dari tambang Pongkor berkisar antara 1.500-2.000 kg (48.226-64.302 t.oz) emas per tahun, sedangkan produksi tambang Cibaliung berkisar antara 800-1.000 kg (25.720-32.150 t.oz) emas per tahun. Perseroan juga memiliki dan pengoperasikan unit pemurnian logam mulia dengan kapasitas produksi tahunan 75 ton (1.929.045 t.oz) emas dan 250 ton (8.037.686 t.oz) perak. Saat ini

Gold and silver are produced from mining and smelting of gold ore into gold bullion. ANTAM currently mines gold ore from its underground gold mines in Pongkor, West Java, operated by ANTAM's Gold Mining Business Unit, and Cibaliung, Banten, operated by ANTAM's subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya. Pongkor's gold production ranges between 1,500-2,000 kg (48,226-64,302 t.oz) annually. Cibaliung production ranges between 800-1,000 kg (25,720-32,150 t.oz) of gold annually. ANTAM owns and operates a precious metals refinery with annual production capacity of 75 tons (1,929,045 t.oz) of fine gold and 250

***Flowsheet* Penambangan Bijih Emas Bawah Tanah & Pengolahan Bijih Emas**
Flowsheet of Underground Gold Ore Mining & Gold Ore Processing

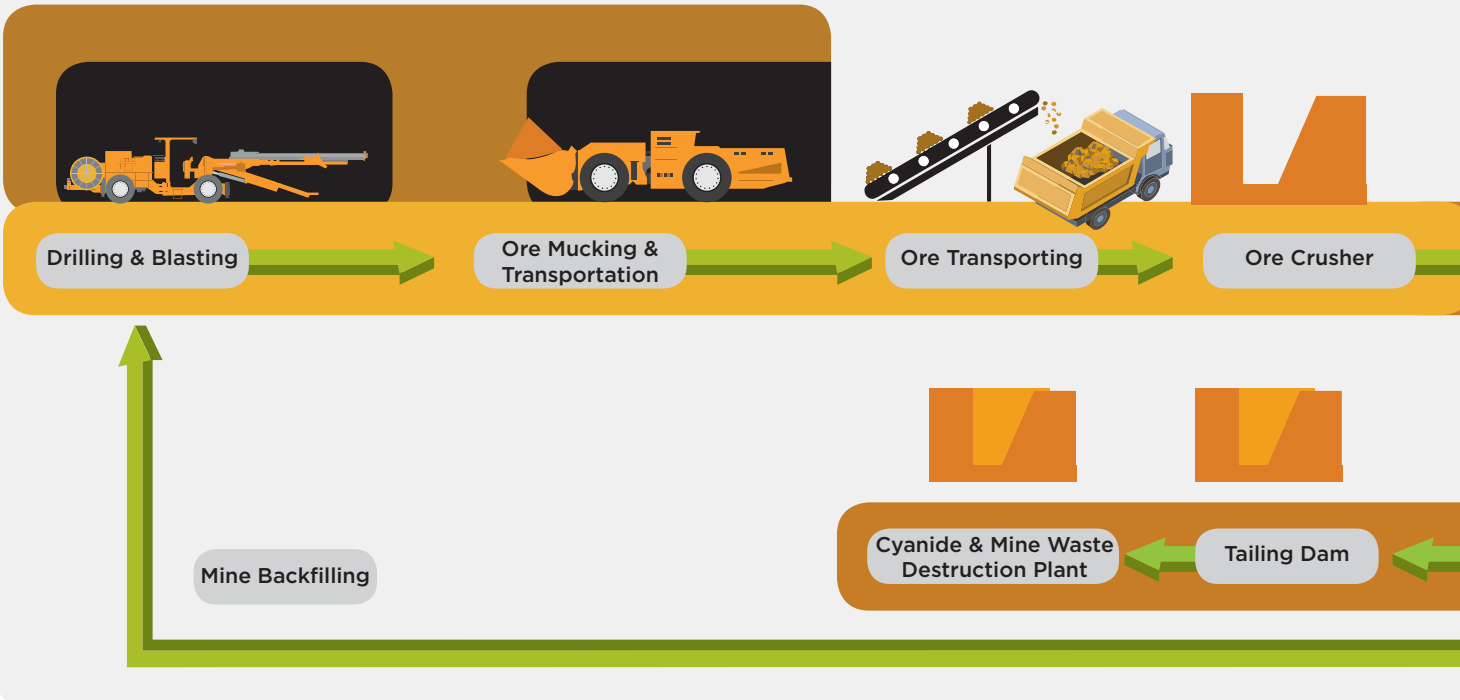

pemurnian logam mulia Perseroan merupakan pemurnian logam mulia satu-satunya di Indonesia yang terakreditasi oleh LBMA (London Bullion Market Association) yang menjamin kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM sehingga dapat diperdagangkan secara internasional. Bisnis pemurnian tersebut merupakan lini usaha utama Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia.

tons (8,037,686 t.oz) of fine silver. The Logam Mulia refinery is the only precious metals refinery in Indonesia which is accredited by the London Bullion Market Association. The refinery forms the core of ANTAM's Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.

Metode penambangan bawah tanah yang dilakukan menggunakan metode *cut-and-fill* baik secara konvensional maupun mekanis dengan peralatan *jumbo drill* dan *load haul dump* (LHD). Saat ini di tambang emas Pongkor terdapat tiga urat emas yang ditambang yaitu Ciguha, Kubang Cicau dan Ciurug. Sedangkan urat emas yang ditambang di tambang emas Cibaliung yaitu Cikoneng dan Cibitung.

ANTAM employs conventional and mechanized cut and fill method with jumbo drill and load haul dump (LHD) in its underground mining activity. The Pongkor mine has three primary veins of gold, all of which currently being mined: Ciguha, Kubang Cicau and Ciurug. Meanwhile the main gold veins in Cibaliung mine which are being currently mined are Cikoneng and Cibitung.

Pabrik pengolahan bijih emas di kedua tambang tersebut menggunakan metode *leaching* (pelindian). Pada tahap awal, bijih emas yang telah ditambang akan digerus dengan *ore crusher* dan diumpankan ke dalam *ball mill* untuk proses peghalusan ukuran tahap lanjut. Bijih halus selanjutnya ditambahkan *reagen leaching* berupa sianida dan kapur sebagai pengendali pH menghasilkan *fines*

ANTAM's processing plants in Pongkor and Cibaliung use leaching method to process the gold ore. Ore from the stopes is carried to the ore crusher and ball mill to produces fine ore. In leaching circuit, leaching reagent such as cyanide and lime as pH controllers will be mixed with fine ore to produce fines slurry. The fines slurry will be transferred to leaching tanks and mixed with active

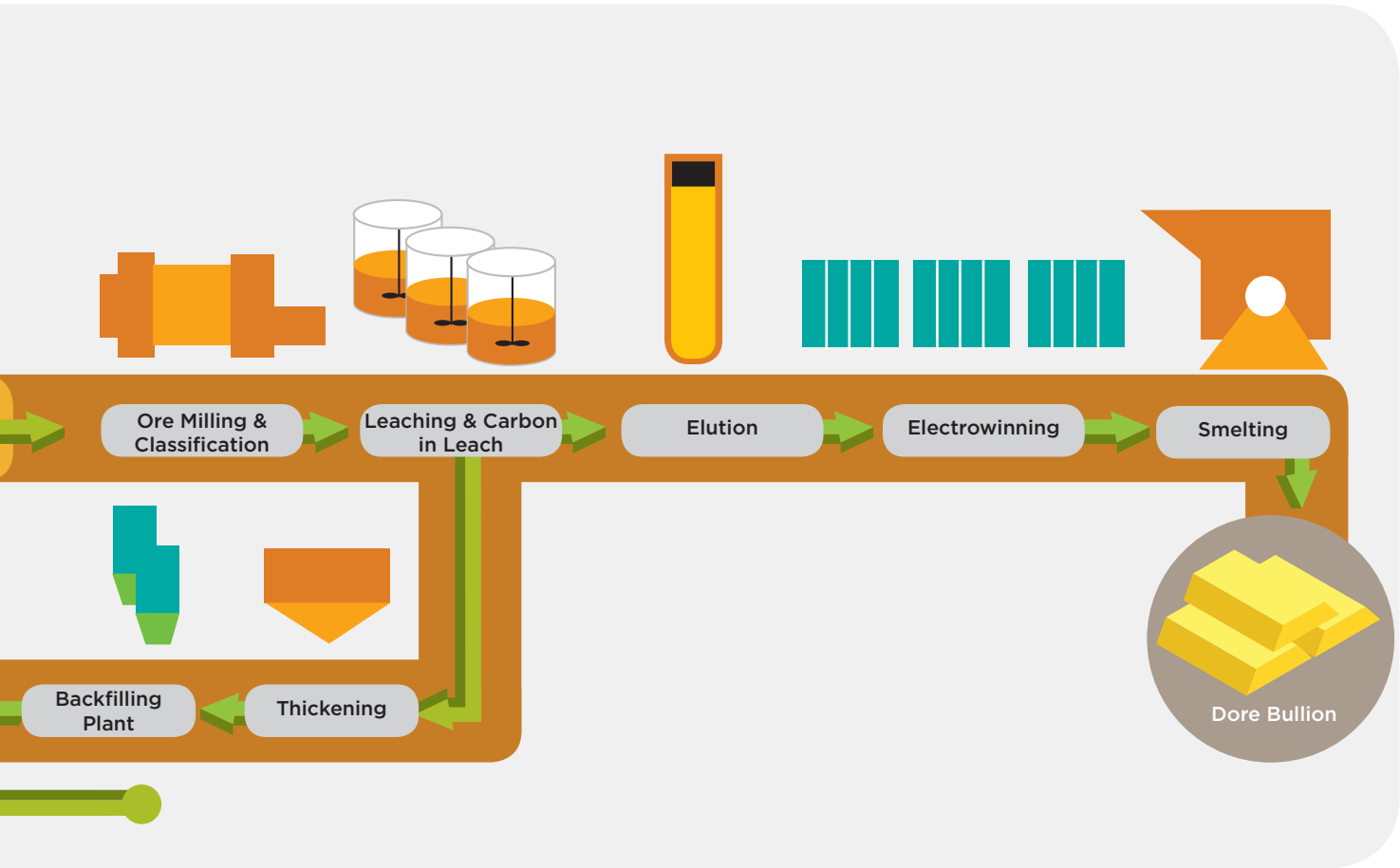

Kegiatan dan Bidang Usaha
Corporate Activities and Line of Business

slurry yang akan diumpankan masuk ke dalam sirkuit *leaching*. Di dalam tangki *leaching* kemudian dialiri dengan karbon aktif yang secara progresif akan menyerap logam emas dan perak yang terandung dalam *fines slurry*. Logam yang terserap karbon, kemudian dipulihkan melalui proses elusi dengan sistem AARL (Anglo American Research Laboratory) yang akan menghasilkan larutan kaya (eluat) yang memiliki kandungan emas dan perak yang tinggi. Eluat selanjutnya akan dialirkan menuju sirkuit *electrowinning* dimana emas dan perak akan terendapkan pada katoda *stainless steel*. Katoda selanjutnya akan dicuci dan dikeringkan untuk kemudian dilebur menjadi *bullion*.

carbon to absorb the gold and silver metals contained in fines slurry. The absorbed metals are recovered through elution using the AARL (Anglo American Research Laboratory) system to produce eluate which contained high concentration of gold and silver. The eluate is passed through the electrowinning circuit where gold and silver is deposited on stainless steel cathodes. Cathodes are then washed and dried before melting to form a bullion bar.

Produk sampingan dari proses *leaching* disebut *tailing*. *Tailing* hasil proses *leaching* yang mengandung sianida akan dikentalkan dengan tujuan untuk memanfaatkan kembali larutan sianida yang dikembalikan ke proses *leaching*. *Pulp* yang telah dikentalkan akan diproses pada unit detoksifikasi sianida sehingga menjadi *tailing* yang aman dipergunakan untuk proses *backfilling* di tambang serta dipergunakan sebagai bahan campuran beton untuk menghasilkan material bangunan pada pabrik Green Fine Aggregate (GFA) yang dikelola oleh UBP Emas. Sisa *tailing* yang belum termanfaatkan dialirkan ke *tailing dam*. Kelebihan air dari *tailing dam* yang berasal dari aliran air permukaan akan dialirkan ke unit netralisasi limbah sebelum dialirkan ke sungai.

The by-product of leaching process called tailing. Tailing, contained with cyanide, is pass through into the thickeners in series to reuse the cyanide which is re-processed for leaching process. The thickened pulp is processed in the cyanide detoxification units, resulting in a safe material for backfilling process in the mine and used as aggregate to produce building materials at Green Fine Aggregate (GFA) Plant which managed by the Gold Mining Business Unit. Other portion of the cyanide is pumped to the tailing dam. Overflow from the tailing dam caused by rainfall passes through a waste neutralization unit before being released into the river.

Sebagai bagian dari inovasi ANTAM dalam bidang pengelolaan lingkungan, sejak tahun 2016 ANTAM telah memanfaatkan material green fine aggregate (GFA) yang merupakan material sisa proses pemisahan mineral emas dan perak dari bijih (*ore*) di tambang emas Pongkor menjadi *ready to use material* yang dapat dimanfaatkan sebagai komponen penyusun beton dengan metode solidifikasi dan geopolimerisasi sehingga dapat digunakan untuk memproduksi komponen bahan bangunan seperti batako, *paving block*, *con block*, kanstein, bata ringan, bata *press*, panel/tiang beton, *rigid pavement* untuk jalan, *u-ditch*, *v-ditch*, ubin beton, genteng, serta ornamen beton dan median jalan. Selain bernilai ekonomis, pemanfaatan GFA juga bermanfaat untuk mengurangi beban lingkungan sekaligus menjaga kebelanjutan daerah operasional sejalan dengan rencana pascatambang Pongkor. Produk GFA telah mulai dipasarkan sejak tahun 2016.

Since 2016, ANTAM's conversion of its tailings into value-added products reflects the implementation of good mining practice in ANTAM. The Company seeks to minimize impact to the environment from its mining operations. GFA sales also demonstrates that besides for internal use at ANTAM, GFA can also be used by the community. Further, GFA is economically viable and highly regarded by the market due to its environmentally friendly characteristics. ANTAM's GFA plant processes gold tailing into concrete material by using solidification and geopolimerization methods. The plant produces concrete block, paving block, con block, median strips, light brick, brick press, panel/concrete pole, rigid pavement for roads, u-ditch, v-ditch, concrete tiles, tile, concrete ornaments as well as street medians. The use of GFA benefits in minimising environmental concern as well as providing sustainability of Pongkor area inline with the post mining plan.

Selanjutnya *bullion* yang dihasilkan dari pabrik pengolahan emas, kemudian dikirimkan ke UBPP Logam Mulia untuk diproses lebih lanjut menjadi logam emas dan perak murni. Sebagai tahap awal proses pemurnian, *bullion* akan dilebur dalam tanur bersuhu 1.200°C, kemudian logam cair yang terbentuk akan dicetak menjadi bentuk anoda untuk dimurnikan pada sirkuit *electrorefining* untuk menghasilkan emas dengan kandungan kemurnian emas 99,99% yang selanjutnya akan dicetak menjadi bentuk emas batangan.

The bullion which is produced by the Gold Mining Business Unit is transported to Precious Metals Processing and Refinery Business Unit to be further processed into pure gold and silver. The high silver bullion is melted in a furnace at 1,200°C. High gold bullion is melted directly in induction furnaces for gold electrolysis into anodes. The gold anodes are further processed using an electrorefining process to produce gold with 99.99% gold content.

Untuk mendukung jangkauan pemasaran produk logam mulia di dalam negeri, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia mengoperasikan *outlet* penjualan emas resmi sebanyak 15 butik emas LM di 11 kota besar nasional meliputi Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan, dan Makassar. Selain pendapatan dari penjualan produk Logam Mulia, Perseroan menghasilkan pendapatan dari kegiatan usaha pemurnian yang dikenakan kepada produsen *bullion* pihak ketiga.

SEGMEN BAUKSIT DAN ALUMINA

Komoditas bauksit Perseroan diproduksi oleh tambang bauksit Tayan, Kalimantan Barat yang dioperasikan oleh UBP Bauksit. Bauksit yang ditambang dipergunakan sebagai umpan pabrik CGA (Chemical Grade Alumina) di Tayan, Kalimantan Barat. Tambang bauksit dioperasikan dengan metode penambangan terbuka dengan menggunakan truk dan ekskavator. Bijih yang telah ditambang kemudian dicuci dan disaring untuk kemudian dikirimkan ke pabrik CGA yang berlokasi di sebelah area tambang.

Pabrik CGA Tayan dapat mengolah 850.000 wmt bauksit tercuci untuk menjadikan kapasitas produksi 300.000 ton CGA per tahun. Pabrik CGA Tayan merupakan pabrik berbasis proses Bayer yang dilengkapi fasilitas kalsinasi yang menghasilkan produk CGA berupa aluminium hidroksida dan alumina. Aluminium hidroksida merupakan

ANTAM through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, operated 15 LM Gold Boutiques in 11 major national city in Indonesia including Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan, and Makassar as a part of ANTAM's initiatives to expand gold domestic market. In addition to sales of Logam Mulia products, the Company generates revenue from refining services offered to third party bullion producer.

BAUXITE AND ALUMINA SEGMENTS

ANTAM's bauxite commodity is produced at the Tayan bauxite mine, which is operated by the Bauxite Mining Business Unit. The mined bauxite is fed for consumption at the Tayan CGA plant in Tayan, West Kalimantan. The mine is conducted with open pit methods with truck and excavator. After the ore is mined, the ore is washed and screened to be transported to the Tayan plant, which is located next to the mine.

The Tayan CGA plant may process 850,000 wmt of washed bauxite per annum, resulting in annual production capacity of 300,000 tons of CGA. The plant employs Bayer process and is complemented with calcination facility to produce CGA products in the form of aluminium hydroxide and alumina. Aluminium hydroxide is an intermediary product

Aktivitas Pengolahan & Pemurnian Logam Mulia
Precious Metal Processing and Refining Activity

Kegiatan dan Bidang Usaha
Corporate Activities and Line of Business

produk perantara yang digunakan untuk menghasilkan bahan penjernih air, *smelter grade alumina*, serta produk industri lainnya. Produk alumina digunakan dalam pembuatan materi refraktori dan bahan baku komponen elektronika. Pabrik CGA Tayan dioperasikan oleh Entitas Anak Perusahaan ANTAM, PT Indonesia Chemical Alumina.

Pada tahun 2018, seiring dengan komitmen ANTAM yang solid untuk kembali mengoptimalkan operasi Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan, pada bulan Desember 2018, Perusahaan bersama dengan Showa Denko K.K (SDK) Jepang telah menandatangani akta perjanjian jual beli saham PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) sebagai proses final dari pembelian keseluruhan saham SDK di PT ICA yang merupakan hasil dari proses negosiasi dan evaluasi secara menyeluruh yang dilakukan oleh kedua belah pihak, ANTAM dan SDK terkait dengan restrukturisasi kerja sama patungan di PT ICA.

Dengan di tandatanganinya akta jual beli saham ini, ANTAM secara resmi memiliki keseluruhan 100% saham di PT ICA dari posisi kepemilikan sebelumnya yaitu sebesar 80% dengan 20% kepemilikan saham dimiliki oleh SDK.

used toward the productions of water purification agents, smelter grade aluminium, and others. Alumina is used in the manufacturing of refractory materials and raw materials for electronic components. The Tayan CGA plant is operated by ANTAM's Subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina.

In 2018, in line with ANTAM's solid commitment to optimize the operations of Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant, in December 2018, the Company has signed the share purchase agreement (SPA) deed as a final phase of the purchase of Showa Denko K.K (SDK) Japan's shares in PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) and the result of a series comprehensive negotiation and evaluation process which was conducted by ANTAM and SDK toward the restructuring of the joint venture arrangement in PT ICA.

By the signing of the SPA, ANTAM are officially increasing it's shares ownership in PT ICA up to 100% from the previous possession of 80% share with the remaining share of 20% owned by SDK.

***Flowsheet* Penambangan Terbuka Bijih Bauksit & Pengolahan Alumina**
Flowsheet of Bauxite Ore Open Pit Mining & Alumina Processing

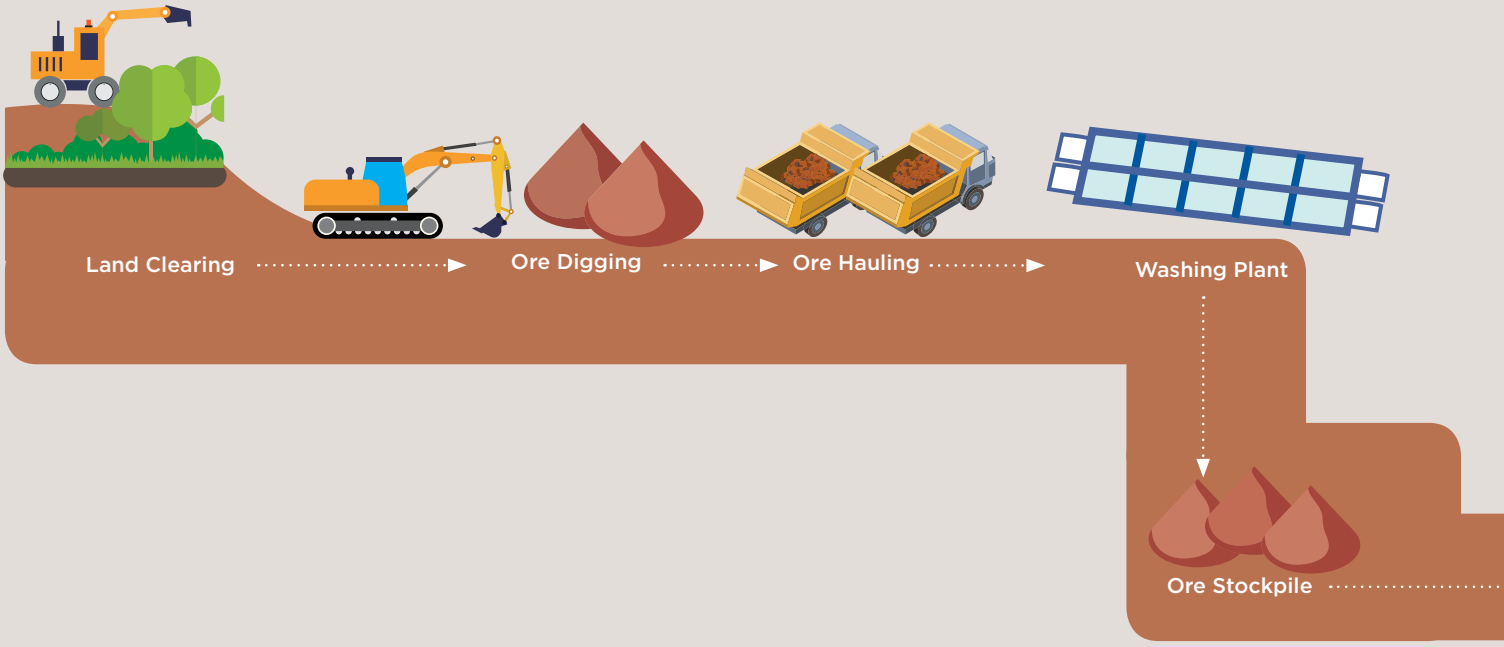

Dengan adanya transfer teknologi, pengembangan produk serta dukungan pemasaran, Perusahaan optimis komoditas alumina ANTAM tetap memiliki daya saing global dan dapat memberikan nilai ekonomi yang positif bagi Perusahaan dan para pemegang saham.

Through the proper transfer of technology, product development and sound marketing support, ANTAM are optimistic that the operation of Tayan CGA Plant will produce globally competitive CGA product and generate positive economic value for the Company and it's shareholders.

Segmen Operasi Lain-Lain

Segmen Lain-lain terdiri dari komoditas batu bara dan pendapatan jasa lainnya dari operasi entitas Grup Perusahaan.

Komoditas batubara ANTAM diproduksi di tambang Sarolangun, Jambi, yang dioperasikan oleh anak dari entitas anak ANTAM, yaitu PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP merupakan entitas anak dari PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), yang merupakan entitas anak ANTAM.

Batu bara yang telah terekspos ditambang menggunakan eskavator dan diangkut menggunakan truk *rear dump*. Batubara kemudian dimasukkan ke *crusher surge bin hopper* atau diangkut ke *stockpile*. Batubara tersebut kemudian diangkut ke pabrik penggerusan yang terletak di lapangan *stockpile* di Sarolangun untuk diolah, kemudian dikapalkan ke dermaga di Talang Duku, Provinsi Jambi, untuk seterusnya dikirimkan ke konsumen.

Others Operating Segment

The others operating segment is compromised of coal commodity and other service revenue from ANTAM Group entity.

ANTAM coal commodity is produced at the Sarolangun mine in Jambi that is operated by a second-tier subsidiary, i.e., PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP is the subsidiary of PT Indonesia Coal Resources (PT ICR) which is a subsidiary of ANTAM.

Once the coal is exposed, it is mined using hydraulic excavators and transported by rear dump trucks. Coal is dumped directly into either a crusher surge bin hopper or delivered to a stockpile. The coal is then transported to the crushing plants located at the stockpile location for processing, before being shipped to the jetty at Talang Duku, Jambi Province for delivery to customers.

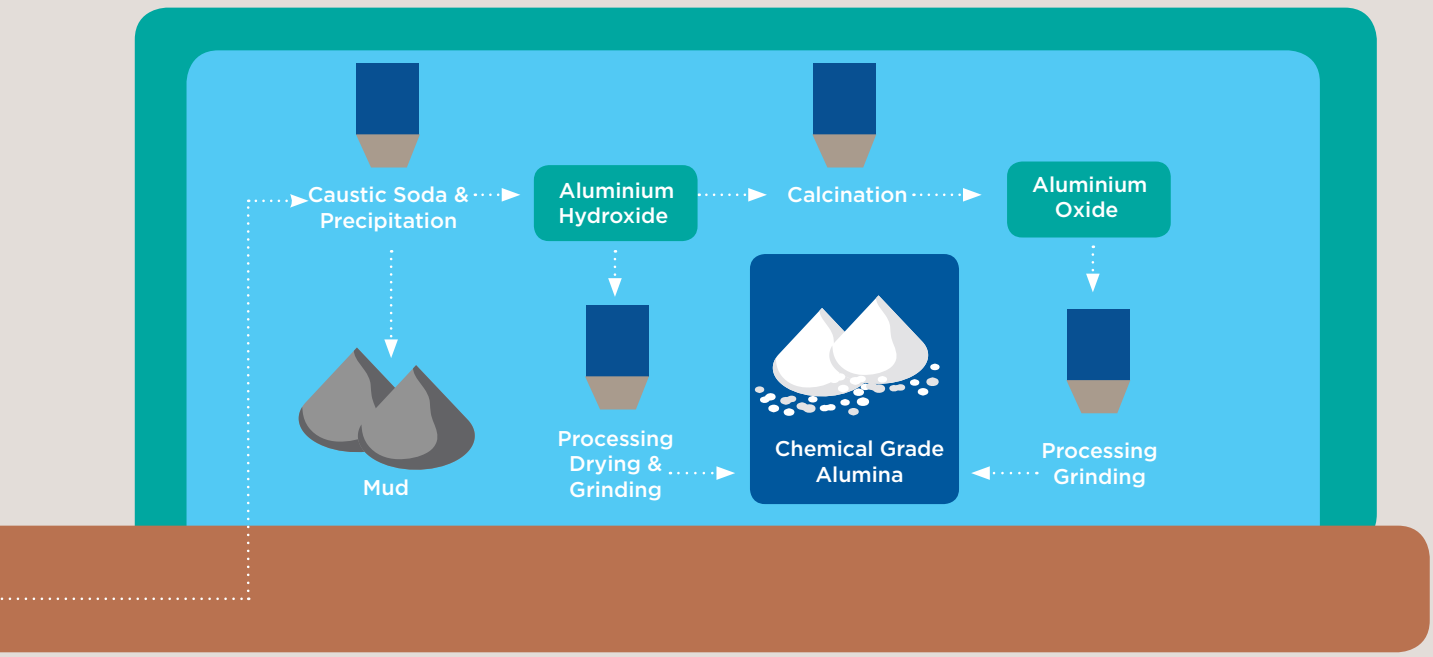

Struktur Organisasi*

Organization Structure

Direksi
Board of Directors

- **Arie Prabowo Ariotedjo** — Direktur Utama / President Director
- **Dimas Wikan Pramudhito** — Direktur Keuangan / Finance Director
- **Sutrisno S. Tatetdagat** — Direktur Pengembangan / Development Director
- **Tatang Hendra** — Direktur Pemasaran / Marketing Director
- **Hari Widjajanto** — Direktur Operasi / Operations Director
- **Johan N.B. Nababan** — Direktur *Human Capital & Corporate Social Responsibility* / Human Capital & Corporate Social Responsibility Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komite Penunjang Dewan Komisaris
Supporting Committees of the Board of Commissioners

- Komite Audit / Audit Committee
- Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi / Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee
- Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee

Kantor Pusat
Head Office

- **Aprilandi Hidayat Setia** — Senior Vice President Corporate Secretary
- **Hardianto Tumpak Manurung** — Senior Vice President Internal Audit
- **Rusdi Irwanto** — Vice President Legal and Compliance
- **Sutejo Arifin** — Vice President Risk Management
- **Kunto Hendrapawoko** — Senior Vice President Corporate Finance
- **Aji Priyo Anggoro** — Vice President Treasury, Funding and Insurance
- **Evi Susman** — Vice President, Accounting, Tax and Budgeting
- **Yudi K. Nurhadi** — Senior Vice President Subsidiary & Project Management
- **Agustiar** — Vice President Corporate Strategic
- **Syarif Faisal Alkadrie** — Vice President Business Development
- **Bimo Budi Satriyo** — Senior Vice President Supply Chain Management
- **H.I. Ryan Sjah** — Vice President Representative Office
- **Ismail** — Vice President Base Metals Sales & Marketing
- **Tri Hartono** — Senior Vice President Operation Management, Health, Safety and Environment
- **Muhammad Rusdan** — Vice President Post Mining and Non Productive Asset Management
- **Muhammad Zakri** — Vice President Information and Communication Technology
- **Sudarmanto** — Senior Vice President Human Capital Management
- **Fariq Riodhibillah** — Vice President Organization Effectiveness & Development
- **Resna Handayani** — Vice President Corporate Social Responsibility
- **Yulan Kustiyan** — Vice President General Affairs and External Relations

Unit & Unit Bisnis
Unit & Business Unit

- **Hartono** — General Manager Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara / General Manager Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
- **Nilus Rahmat** — General Manager Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara / General Manager North Maluku Nickel Mining Business Unit
- **I Made Mastana** — General Manager Unit Bisnis Pertambangan Emas / General Manager Gold Mining Business Unit
- **Muhammad Abi Anwar** — General Manager Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia / General Manager Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
- **Purwanto** — General Manager Unit Bisnis Pertambangan Bauksit / General Manager Bauxite Mining Business Unit
- **Ronal Affan** — General Manager Unit Geomin / General Manager Geomin Unit
- **Jaswinaldi** — General Manager Unit Bisnis *Learning and Development* / General Manager Learning and Development Business Unit

Project Head

- **Agus Triyono** — Project Manager, West Kalimantan Mine Development and SGA Plant
- **Samuel Tutang** — Project Manager FeNi Halmahera Timur Plant
- **Heri Purwanto** — Project Manager ANTAM Power Plant
- **Muhammad Zakri** — Plh./*Acting* Project Manager Enterprise Resource Planning Migration
- **Baharudin** — Project Manager Infrastructure

* Per tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 yakni 2 April 2019
As of the invitation date of AGM Year 2018 of April 2, 2019

Visi, Misi dan Strategi
Vision, Mission and Strategy

Visi dan misi Perseroan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi dan Misi 2030 disusun berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 318.K/834/DAT/2014 mengenai Arah Strategis 2030 yang dikeluarkan di bulan Desember 2014. Pernyataan ini memuat aspirasi Perseroan untuk berkembang sebagai perusahaan berbasis sumber daya mineral terdepan di Indonesia dan menetapkan perannya dalam industri hilir sebagai pemasok material antara untuk keperluan produksi industri-industri terkait.

ANTAM's vision and mission are reviewed on a periodic basis with the involvement of the Board of Directors, the Board of Commissioners and senior management to ensure their continuing relevance. The 2030 Vision and Mission statement is based on the Board of Directors of PT ANTAM (Persero) Tbk Decree No. 318.K/834/DAT/2014 on the 2030 Strategic Direction issued in December 2014. This statement captured ANTAM's aspiration to grow as Indonesia's leading mineral resources based company and establish its role in the downstream industry as a supplier of intermediate materials for production in related industries.

Visi ANTAM 2030
ANTAM's 2030 Vision

"Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam"

"To become a leading global corporation through diversification and integrated natural-resource based business"

Korporasi
Badan usaha holding yang memberi nilai tambah kepada stakeholder

Global Terkemuka
- Jangkauan operasional dan pemasaran di seluruh dunia
- Operasional berstandar kelas dunia
- Perusahaan pengolah mineral terbesar di Indonesia

Terdiversifikasi
- Bisnis yang pruden melalui pengembangan usaha secara horisontal/multi komoditas

Terintegrasi
- Bisnis yang saling terkait dari hulu ke hilir

Berbasis Sumber Daya Alam
- Pengelolaan sumber daya alam yang memberikan nilai tambah pada komonitas inti dan bisnis pendukungnya

Corporation
A holding enterprise that contributes added values to its stakeholders

Leading Global
- Global operational and marketing network
- World-class standards operations
- Indonesia's largest mineral processing company

Diversification
- Prudent business through horizontal business development/based on multiple commodities

Integrated
- Integrated value chain, covering upstream and downstream activities

Mineral-resources based
- Mineral resource management that adds value to ANTAM's core commodities and its supporting businesses

Visi, Misi dan Strategi
Vision, Mission and Strategy

Produk Feronikel ANTAM Sepenuhnya Diserap di Pasar Ekspor
ANTAM's Ferronickel Product are Fully Absorbed in Export Market

Misi ANTAM 2030
ANTAM's 2030 Mission

1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

1. To produce quality products by maximizing added values through industry best-practice implementations and exceptional operations.
2. To optimize resources by prioritizing sustainability, workplace safety and environmental preservation.
3. To maximize corporate values for shareholders and stakeholders.
4. To enhance workforce competencies and welfare as well as the economic independence of the communities in the surrounding operation areas.

Strategi ANTAM
ANTAM's Strategy

PERLUASAN MELALUI PROYEK PENGOLAHAN MINERAL BERSIFAT HILIR

Kami meyakini bahwa posisi ANTAM sebagai perusahaan mineral terdiversifikasi terbesar di Asia Tenggara dan sebagai salah satu perusahaan berbasis sumber daya alam milik negara terbesar di Asia Tenggara dengan cadangan nikel dan bauksit yang signifikan, mampu memberikan peluang untuk memanfaatkan permintaan atas produk mineral industri yang terus meningkat di Asia Tenggara. Produk mineral industri tersebut memiliki fungsi penting dalam pasar akhir yang berkembang pesat seperti infrastruktur, konstruksi, otomotif, transportasi, barang elektronik dan peralatan rumah tangga. ANTAM berupaya menjadi produsen produk setengah jadi, seperti feronikel dan *chemical grade alumina*, yang penting bagi pengembangan sektor-sektor tersebut, yang sementara ini masih diimpor dari Tiongkok, Korea, Jepang dan Eropa ke Asia Tenggara.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, Manajemen mengambil kebijakan strategis untuk berfokus pada proyek pengembangan dan pengolahan mineral hilir utama sebagai berikut:

- Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). ANTAM berfokus pada proyek pembangunan pabrik feronikel Haltim, yang terletak di dekat cadangan dan sumber daya nikel utama di Halmahera Timur. Sampai dengan akhir 2018, kemajuan fisik proyek tahap I *line* I tetap *on track* dengan capaian 92%. Direncanakan konstruksi proyek ini diperkirakan akan selesai pada Semester 1 tahun 2019. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim memiliki kapasitas produksi feronikel sebesar 13.500 TNi. Nantinya dengan selesainya proyek pembangunan pabrik feronikel Haltim (*Line* 1) akan meningkatkan kapasitas total terpasang feronikel ANTAM sebesar 50% dari kapasitas produksi feronikel terpasang saat ini sebesar 27.000 TNi menjadi 40.500 TNi per tahun.

- Sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan nilai tambah komoditas mineral, terutama untuk mengolah cadangan bijih nikel kadar rendah (<1,7% Ni), pada tahun 2018 Perusahaan menandatangani *Head of Agreement* (HoA) Proyek Pengembangan Pabrik Nickel Pig Iron (NPI) Blast Furnace Halmahera Timur dengan mitra strategis Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). Proyek NPI Blast Furnace memiliki total kapasitas produksi mencapai 320.000 ton NPI atau setara dengan 30.000 ton nikel dalam NPI (TNi).

EXPANSION THROUGH DOWNSTREAM MINERAL PROCESSING PROJECT

We believe that the position ANTAM as the largest diversified mineral company in Southeast Asia and as one of the largest state-owned natural resources-based company in Southeast Asia with significant nickel and bauxite reserves to create opportunities to benefit from the increasing demand of industrial mineral products in Southeast Asia. Such industrial mineral products play important roles in the rapidly growing end market such as infrastructure, construction, automotive, transportation, electronic goods, and household appliances. ANTAM seeks to become the manufacturer of semi-finished products, such as ferronickel and chemical grade alumina, which are essential for the development of such sectors, currently still imported from China, Korea, Japan and Europe to Southeast Asia.

By taking into account the factors mentioned above, we adopted a strategic policy to focus on downstream mineral processing projects as follows:

- East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH). ANTAM focuses on development of Haltim ferronickel plant project, which is located near the reserves and primary resources of nickel in East Halmahera, whereby the first phase of the first line of this project is expected to complete in the first half of 2019. In 2018, the project construction remained on track with progress reached of 92%. The project has a production capacity of 13,500 TNi. After completion of P3FH, ANTAM's annual ferronickel production capacity will increase to 40,500 TNi from the existing production capacity of 27,000 TNi or a 50% increase.

- In line with the Company's efforts to increase the added value of its mineral commodity especially the utilization of the Company's low grade nickel ore (<1.7% Ni) reserves, in 2018 the Company signed a Heads of Agreement (HoA) of East Halmahera Blast Furnace Nickel Pig Iron (NPI) Plant Development Project with Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd. (OENI). The Blast Furnace NPI Project has a total production capacity of 320,000 tons of NPI (TNPI) or equivalent of 30,000 tons of nickel contained in NPI (TNi).

Visi, Misi dan Strategi
Vision, Mission and Strategy

- Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah. ANTAM menargetkan pembangunan pabrik SGAR selain pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan, satu-satunya pabrik CGA di Asia Tenggara, yang memulai pra-produksi pada tahun 2015. Pabrik Tayan memiliki kapasitas tahunan sebesar 300.000 ton CGA. Proyek SGAR yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat ini merupakan langkah diversifikasi pengolahan bauksit dan diproyeksikan akan menghasilkan 1 juta ton SGA pada tahap I.

PERLUASAN BASIS CADANGAN DAN SUMBER DAYA

ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang telah ada dengan sukses dan mengembangkan proyek-proyek perintis seperti pengembangan tambang emas Pongkor, tambang nikel Buli di Halmahera Timur dan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya yang besar tersebut untuk memperkuat pangsa pasar, meningkatkan cadangan dan memperkuat profil produksi Perusahaan.

Dengan mempertimbangkan strategi tersebut dan juga jumlah basis cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit berjumlah besar yang dimiliki, Manajemen mengambil kebijakan untuk lebih berfokus pada peningkatan dan perolehan cadangan dan sumber daya emas.

MENJALIN KEMITRAAN UNTUK MENGEMBANGKAN PRODUKSI MINERAL OLAHAN BARU DARI CADANGAN YANG TELAH ADA

Cadangan dan sumber daya nikel milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan deposit di Filipina, menjadikan ANTAM sebagai perusahaan patungan yang menarik bagi perusahaan Indonesia maupun asing yang memiliki akses terhadap teknologi dan pendanaan. ANTAM akan menjalin kemitraan dengan pihak ketiga berdasarkan profitabilitas menguntungkan guna semakin meningkatkan diversifikasi portofolio mineral olahan Perusahaan.

Manajemen menerapkan kebijakan strategis untuk bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional. Sebagai contoh, dalam proyek SGAR, ANTAM bekerjasama dengan PT INALUM (Persero) dan mitra strategis yag berepengalaman dalam industri pengolahan SGA. ANTAM juga menjalin sinergi dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lain dalam pengembangan proyek Perusahaan. Dalam Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim,

- Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Plant (SGAR). ANTAM is targeting SGAR plant construction in addition to Chemical Grade Alumina (CGA) plant, which is the only CGA plant in Southeast Asia, which commenced its pre-production in 2015. Tayan plant maintains an annual capacity of 300,000 tons of CGA. SGAR project which is located in Mempawah, West Kalimantan represents the diversification step for the processing of bauxite and is projected to produce 1 million tonnes of SGA during stage I.

EXPANSION OF RESERVES AND RESOURCES

The Company preserves a considerable amount of nickel and bauxite reserves and resources. In addition, we also have the capability and expertise needed to successfully operate the existing mines and to develop pioneering projects such as the development Pongkor gold mine, nickel mine in Buli in East Halmahera and East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH). We continue to evaluate and develop the large amount of reserves and resources to strengthen our market share, to increase the amount of reserves and to strengthen the Company's production profile.

By taking into account such strategies and also the amount of reserves base and resources of nickel and bauxite, we adopted a policy to focus more on the improvement and acquisition of gold reserves and resources.

ESTABLISHMENT OF PARTNERSHIP TO DEVELOP NEW PROCESSED MINERAL PRODUCTS FROM THE EXISTING RESERVES

Due to it is considerable amount of nickel reserves and resources, with fairly higher quality compared to the deposits in the Philippines, ANTAM has become an attractive joint venture company for both local and foreign companies having access to technology and financing. ANTAM will establish third party partnerships based on profitability in order to further improve the Company's diversified portfolio of processed minerals.

Management conducts strategic policies to cooperate with national and international institution as a strategic partner. Such as, on the SGAR project, ANTAM are currently working with PT INALUM (Persero) and strategic partner which has experienced in the SGA processing industry. ANTAM also establishes synergies with other State-Owned Enterprises (BUMN) in the development of the Company's projects. In

ANTAM bersinergi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Kawasaki Heavy Industries yang akan menjadi konsorsium *unincorporated Engineering, Procurement & Construction* (EPC) turnkey P3FH. Dalam bidang pengembangan jangkauan pasar, ANTAM bersama dengan PT Pos Indonesia (Persero) sepakat melaksanakan kerja sama strategis dalam bidang penjualan emas di 205 kantor pos yang tersebar diseluruh Indonesia. Selain itu ANTAM juga menjalin kerjasama penjualan emas dengan PT Bank Jabar Banten Syariah (Bank BJB Syariah) untuk mendukung dan memperluas distribusi penjualan emas ANTAM terutama di wilayah Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

Pada tahun 2018, sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah cadangan & sumber daya mineral yang dimiliki, ANTAM menandatangani *Head of Agreement* (HoA) Proyek Pengembangan Pabrik Nickel Pig Iron (NPI) Blast Furnace Halmahera Timur dengan mitra strategis Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). Dalam kerjasama ini, ANTAM akan menjamin ketersediaan bahan baku bijih nikel di proyek NPI Blast Furnace sedangkan OENI akan memastikan sumber pendanaan dan penyelesaian konstruksi proyek tepat waktu. Proyek NPI Blast Furnace memiliki total kapasitas produksi mencapai 320.000 ton NPI atau setara dengan 30.000 ton nikel dalam NPI (TNi) dengan total investasi sekitar US$320 juta. Pengembangan tahap pertama (±8.000 TNi) diharapkan dapat memulai produksi pada akhir tahun 2021, sedangkan secara keseluruhan ditargetkan beroperasi tahun 2023.

MENURUNKAN LEBIH LANJUT *CASH COST* DAN MENINGKATKAN DAYA SAING BIAYA

Kebijakan ANTAM dalam strategi penurunan biaya tunai dan meningkatkan daya saing biaya adalah melakukan konversi energi. ANTAM telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara dengan kapasitas 2x30MW pada akhir tahun 2016 untuk memasok listrik bagi fasilitas pendukung pabrik feronikel Pomalaa sebagai upaya mengurangi biaya energi dalam proses produksi feronikel. Saat ini, ANTAM juga tengah menyelesaikan *retrofit* Pembangkit Listrik Tenaga Diesel berkapasitas 8x17MW sehingga dapat menggunakan bahan bakar gas.

Sebagai dampak positif dari kebijakan ini, ANTAM telah berhasil menjaga tingkat biaya tunai feronikel tetap rendah sebesar US$3,95 per pon pada tahun 2018. ANTAM terus meningkatkan efisiensi dan melakukan penghematan dan di tahun 2018 nilai efisiensi sudah mencapai Rp26,40 miliar atau 164% dari target sebesar Rp16,04 miliar.

the Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH), ANTAM synergizes with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Kawasaki Heavy Industries as a consortium contractor of P3FH's unincorporated Engineering, Procurement & Construction (EPC). On the development of marketing channel for Company's commodities, ANTAM and PT Pos Indonesia (Persero) agreed to implement strategic cooperation in the field of gold sales in 205 post offices spread all over Indonesia. ANTAM also made the strategic corporation with PT Bank Jabar Banten Syariah (Bank BJB Syariah) in gold sales and distribution of ANTAM precious metal products to support ANTAM gold sales and its distribution channel especially in West Java, Banten and DKI Jakarta area.

In line with the Company's efforts to increase the added value of its mineral commodity in 2018 ANTAM signed a Heads of Agreement (HoA) of East Halmahera Blast Furnace Nickel Pig Iron (NPI) Plant Development Project with Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd. (OENI). In the HoA, ANTAM is committed in having the availability of nickel ore for the Blast Furnace NPI Project, whilst OENI will ensure the project funding and timely completion of the construction project. The Blast Furnace NPI Project has a total production capacity of 320,000 tons of NPI (TNPI) or equivalent of 30,000 tons of nickel contained in ferronickel (TNi) with a total investment of around US$320 million. For the first stage (±8,000 TNi) is expected to commence in the later of 2021 with all lines to commence production in 2023.

FURTHER DECREASES IN CASH COST AND IMPROVEMENTS IN COST COMPETITIVENESS

To implement cash cost reduction strategy and cost competitiveness improvement strategy, the Company adopts energy conversion policy. We have completed the construction of Coal Fired Power Plant with a capacity 2x30MW at the end of 2016 to supply electricity for the supporting facilities of Pomalaa ferronickel plant to reduce electricity costs. Further, as a measure of efficiency, ANTAM also implements vendor held stock (VHS) and renegotiates contracts with third parties vendors and suppliers. We have also completed the retrofit of Diesel Power Plant with 8X17MW capacity which allows the consumption of gas.

The positive impact of such policy is that we have managed to maintain ferronickel cash cost on the lower level at US$3.95 per lb. We continue to improve our efficiencies and cost cutting procedures, and in 2018 the efficiencies made already amounted to Rp26.40 billion or 164% of the target amounting of Rp16.04 billion.

Visi, Misi dan Strategi
Vision, Mission and Strategy

PENINGKATAN KINERJA BISNIS INTI UNTUK MENINGKATKAN *REVENUE* PEUSAHAAN

ANTAM menyadari pembangunan kekuatan perusahaan melalui fokus pada pengembangan bisnis inti dan menjaga kekuatan keuangan Perusahaan menjadi dasar untuk menjamin profitabilitas yang bersifat jangka panjang. Untuk mempertahankan kekuatan keuangan Perusahaan, ANTAM melakukan inovasi untuk meningkatkan perolehan pendapatan, memastikan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban, mendanai pertumbuhan masa depan guna memberikan imbal hasil yang positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Komitmen ANTAM untuk meningkatkan kinerja bisnis inti yang positif pada tahun 2018, tercermin dari pencapaian produksi dan penjualan tertinggi komoditas feronikel ANTAM yang mencapai masing-masing 24.868 TNi dan 24.135 TNi. Tidak hanya komoditas feronikel, pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan nilai volume penjualan produk emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan dengan volume penjualan sebesar 27.894 kg (896.812 t.oz) emas atau naik signifikan sebesar 111% dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan kinerja penjualan emas didukung pula oleh upaya ANTAM untuk terus berupaya dalam melakukan inovasi pada berbagai produk emas Logam Mulia sebagai upaya meningkatan nilai tambah produk emas serta memperluas jaringan distribusi pemasaran. Pada bulan Juli 2018, menandai peringatan Ulang Tahun ANTAM ke-50, ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia meluncurkan desain dan kemasan produk emas ANTAM-Logam Mulia (ANTAM-LM) yang baru. Produk emas ANTAM-LM yang baru memiliki design yang lebih lebar dan dilengkapi dengan teknologi CertiCard® yang memberikan fitur keamanan berlapis. Selain itu pada bulan April 2018, ANTAM meluncurkan emas batangan Batik Indonesia Seri II dengan mengusung empat motif yakni Batik Truntum dari Surakarta, Batik Wahyu Tumurun dari Yogyakarta, Batik Sekar Jagad dari Yogyakarta, dan Batik Purbonegoro yang juga dari Yogyakarta.

Pada tahun 2018 ANTAM berhasil meningkatkan performa produksi dan penjualan komoditas inti Perusahaan. Capaian operasional positif tersebut berdampak positif bagi peningkatan nilai penjualan bersih Perusahaan. Pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan nilai penjualan bersih sebesar Rp25,24 triliun atau naik sebesar 99% dibandingkan nilai penjualan bersih tahun 2017 sebesar Rp12,65 triliun. Komoditas emas merupakan komponen terbesar pendapatan Perusahaan dengan kontribusi sebesar Rp16,69 triliun atau 66% dari total penjualan bersih tahun 2018.

IMPROVING ON COMPANY'S CORE BUSINESS TO ELEVATE COMPANY'S REVENUES

As an export-oriented vertically integrated and vertically integrated mining company, ANTAM are focusing on the development of Company's core business and strengthening financial structure to ensure the Company's long term profitability. ANTAM has commitment to maintain financial strength by implementing innovation to increase a revenue, ensure the ability to repay debt, finance Company's continued growth to enhance positive returns for our shareholders and stakeholders.

ANTAM's commitment to improving its core business performance in 2018 has been reflected in the highest production and sales of ANTAM's ferronickel commodities, which reached 24,868 TNi and 24,135 TNi respectively. In 2018, ANTAM also recorded the highest gold product sales volume in the history of the Company with a sales volume of 27,894 kg (896,812 t.oz) of gold, a 111% increase from the previous year.

The significant growth of ANTAMs gold sales number is in line with Company's effort on gold product development in order to enhance ANTAM gold product added value as well as expanded gold distribution channel. In July 2018, ANTAM through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit launched the new design and packaging of ANTAM-Logam Mulia (ANTAM-LM) gold minted bar product. The launching ceremony of new design and packaging of ANTAM-LM gold also in conjunction with the commemoration of ANTAM's 50th anniversary. The new design of ANTAM-LM gold has special features such as wider shaped dimension and packed with CertiCard® technology which provides the layered security features. In April 2018, ANTAM launched the gold minted bar of Indonesian Batik Motifs Series II which are available in four Indonesian batik motifs: Truntum motifs from Surakarta, Wahyu Tumurun from Yogyakarta, Sekar Jagad motifs from Yogyakarta and Purbonegoro motifs from Yogyakarta.

In 2018, ANTAM succeeded in increasing the production and sales of our core commodities. This positive operational achievement has had a favourable impact on the Company's net sales value. In 2018, ANTAM recorded net sales of Rp25.24 trillion, an increase of 99% from Rp12.65 trillion in 2017. Gold sales made up the largest part of the Company's revenue, contributing Rp16.69 trillion, or 66% of the Company's total net sales in 2018.

Budaya & Nilai Perusahaan
Corporate Culture & Values

ANTAM mempunyai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh segenap jajaran Perusahaan. Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi dan Target Perusahaan. Karyawan diwajibkan memahami dan mengikuti nilai budaya PIONEER sebagai pedoman.

ANTAM has behaviour values and norms that shall be adhered and implemented by all levels in the Company in performing their day-to-day work. Corporate culture plays important roles in human resources management in the efforts of achieving the Company's Vision, Mission, and Targets. The Company's employees are required to understand and comply with the PIONEER cultural values as the guidelines.

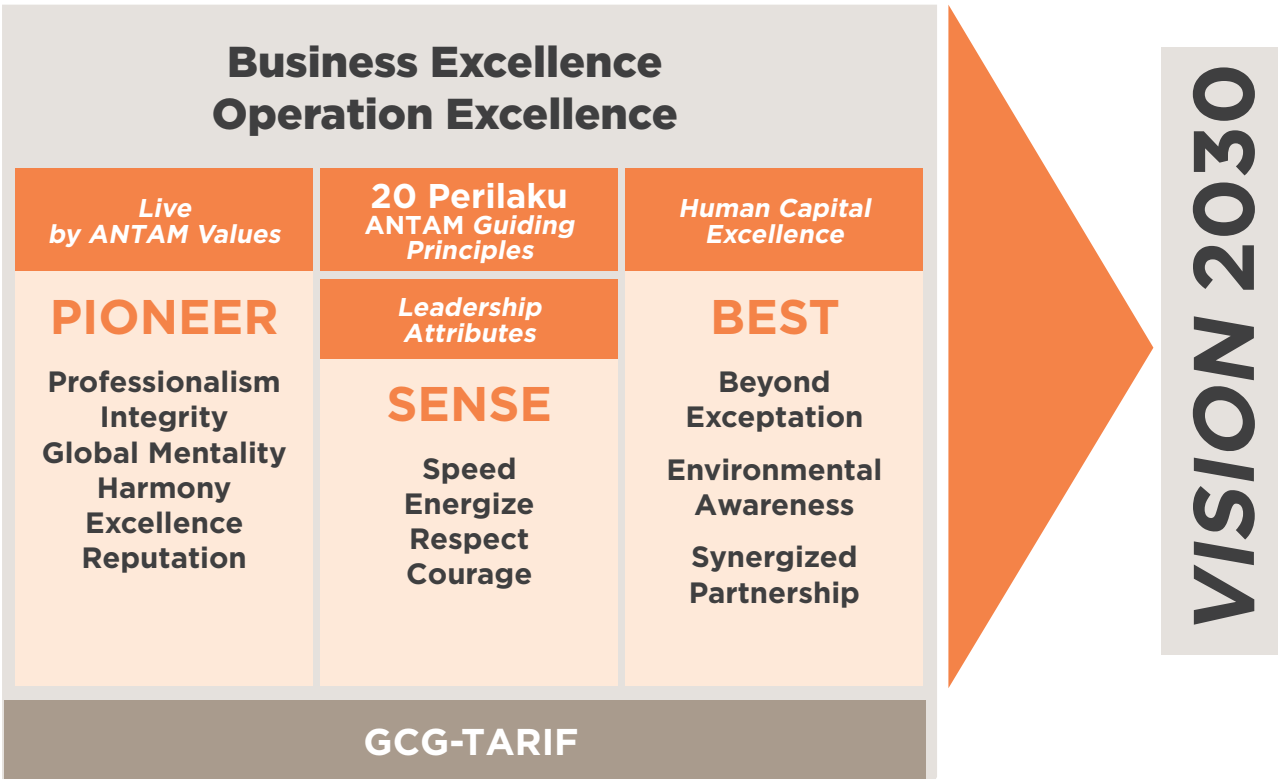

Untuk Mewujudkan Visi 2030, Seluruh Insan ANTAM Memiliki Komitmen untuk Menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan Dalam Setiap Aktivitas Operasional
ANTAM Employees are Committed in Implementation of Corporate' Values in Every Operational Aspect to Pursue Company's Vision 2030

Budaya & Nilai Perusahaan
Corporate Culture & Values

Tahun 2016 terdapat revitalisasi Nilai-Nilai Perusahaan PIONEER, SENSE & Guiding Principles PT ANTAM (Persero) Tbk yang telah ditetapkan pada 1 April 2016 yang ditandatangani oleh Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 127K/020/DAT/2016 tanggal 1 April 2016 tentang Revitalisasi Nilai-nilai Perusahaan PIONEER, SENSE dan ANTAM Guiding Principles PT ANTAM (Persero) Tbk.

In 2016, there was the revitalization of the Company's Values, PIONEER, SENSE & Guiding Principles of PT ANTAM (Persero) Tbk that was stipulated on 1 April 2016 and duly signed by the President Director under Resolution of the Board of Directors No. 127K/020/DAT/2016 dated 1 April 2016 regarding Revitalization of the Company's Values, PIONEER, SENSE and Guiding Principles of PT ANTAM (Persero) Tbk.

Nilai-Nilai ANTAM
ANTAM'S VALUES

PIONEER
(**P**rofessionalism, **I**ntegrity, gl**O**bal mentality, harmo**N**y, **E**xc**E**llence, **R**eputation)

Nilai-nilai dasar ANTAM adalah PIONEER:

- ***Professionalism***
  - Memiliki komitmen tinggi dalam bekerja dan mensinergikan praktik-praktik terbaik dengan wawasan bisnis (*business acumen*) dan budaya Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang maksimal.
  - Berusaha keras untuk mencapai standar yang lebih tinggi dan terbuka terhadap ide-ide baru.
  - Berani mengambil keputusan dan tindakan dengan mempertimbangkan risiko dan manfaatnya bagi Perusahaan.
  - Mengembangkan diri secara optimal dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja/unjuk kerja dan pengembangan karier.
- ***Integrity***
  - Mentaati Standar Etika, GCG, dan peraturan perundang-undangan.
  - Mengutamakan kejujuran dan kepentingan Perusahaan.
  - Bekerja dengan transparan, bertanggung jawab, dan adil.

Basic values of ANTAM is PIONEER:

- **Professionalism**
  - Be highly committed to working and synergizing best practices with business acumen and corporate culture to provide a maximum contribution.
  - To strive hard to achieve higher standards and be open to new ideas
  - Be courageous to take decisions and actions by measuring the risks and benefits to the Company
  - To develop them optimally and continuously for enhancement of achievement/performance and career development.
- **Integrity**
  - To comply with Code of Conduct, GCG, and regulations.
  - To prioritize the uprightness and the interests of the Company.
  - To work transparently, accountably, and fairly.

- ***glObal mentality***
  - Membangun mental global (cara berpikir, kompetensi, rasa percaya diri dan cara bertindak) sesuai dengan *business acumen* kelas dunia.
  - Mengikuti perkembangan bisnis secara luas pada tingkat global untuk melakukan transformasi guna meningkatkan kinerja Perusahaan.
  - Mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perbedaan dan perubahan budaya.
- ***HarmoNy***
  - Menghargai hak asasi manusia, perbedaan pendapat, nilai-nilai, norma-norma, dan prinsip-prinsip yang dianut oleh orang lain.
  - Membangun kerja sama dan hubungan sinergis dengan semua pemegang kepentingan baik pihak internal maupun eksternal berdasarkan prinsip menang-menang dan keadilan.
  - Peduli terhadap semua pemegang kepentingan, terutama pegawai, mitra strategis, dan masyarakat di sekitar wilayah operasi.
- ***ExcEllence***
  - Menanamkan komitmen tinggi, mental pemenang, keyakinan kuat dan sikap positif untuk melakukan yang terbaik guna mencapai kinerja terbaik.
  - Membangun standar terbaik dan cara yang paling efektif dan efisien untuk mencapai kinerja organisasi/unjuk kerja pegawai terbaik.
  - Menegakkan disiplin untuk menyusun dan mengimplementasikan rencana kerja secara efektif dan konsisten.
  - Melakukan perbaikan terus-menerus terhadap sistem dan prosedur keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup dengan menerapkan praktik-praktik kelas dunia dan prinsip-prinsip operational excellence.
- ***Reputation***
  - Menanamkan kebanggaan sebagai Insan ANTAM yang memiliki reputasi individu yang baik untuk peningkatan citra Perusahaan.
  - Membangun, meningkatkan, dan memelihara citra Perusahaan yang positif di tingkat nasional dan global.
  - Meningkatkan posisi Perusahaan di dalam percaturan bisnis nasional dan global.

Untuk memastikan teraktualisasinya PIONEER sebagai nilai-nilai Perusahaan, maka perlu ditetapkan Atribut Kepemimpinan bagi para Pimpinan yang diwujudkan dengan akronim **SENSE**:

- ***Speed***
  Kemampuan untuk mengambil keputusan, bertindak, dan menyelesaikan tugas/pekerjaan dengan cepat akurat, efisien, efektif, antisipatif, dan holistik dalam merespon terhadap perubahan lingkungan bisnis, dinamika pasar dan industri;

- **glObal mentality**
  - To construct global mentality (the way of thinking, competence, self-confidence and how to act) in accordance with world-class business acumen.
  - To follow the business development widely at a global level to make a transformation to improve the performance of the Company.
  - To develop the ability to adapt to the cultural differences and changes.
- **HarmoNy**
  - To respect the human rights, different opinions, values, norms, and principles embraced by others.
  - To establish cooperation and synergistic relationship with all stakeholders, both internal and external parties, on a win-win and fairness principles.
  - To care about all stakeholders, especially employees, strategic partners, and the communities around the area of mental process.
- **ExcEllence**
  - To embed high commitment, winning mentality, strong belief and positive attitude to perform their bests to achieve the best performance.
  - To establish the best standard and the most effective and efficient way to reach the best organizational achievement/employees' performance.
  - To enforce the disciplines to create and implement the effective and consistent work plan.
  - To make continuous improvement to the systems and procedures of occupational health and safety by implementing world class practices and principles of operational excellence.
- **Reputation**
  - To instill the pride as ANTAM Employee who has a good individual reputation to enhance the Company's image.
  - To create, enhance, and maintain the Company's positive image at the local and global levels.
  - To enhance the Company's position in the local and global business spheres.

To ensure the actualization of PIONEER as the Company's values, it is necessary to set out the Leadership Attributes for the Leaders, which is realized in **SENSE** acronyms:

- **Speed**
  The ability to make decisions, act and complete tasks/work quickly, accurately, efficiently, effectively, anticipatory, and holistically in response to changes in the business environment, market dynamics, and industry;

Budaya & Nilai Perusahaan
Corporate Culture & Values

- ***ENergize***
  Kemampuan untuk memotivasi, mendorong, dan memberi energy dan inspirasi untuk melakukan yang terbaik bagi kepentingan Perusahaan;
- ***reSpect***
  Rasa hormat, percaya dan menghargai peraturan dan kebijakan Perusahaa, serta pendapat, pandangan, dan kepentingan pribadi; dan
- ***couragE***
  Keberanian mengambil risiko dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan penuh perhitungan, kebijaksanaan dan tanggung jawab untuk mengoptimalkan potensi secara penuh.

Sasaran strategis ANTAM *Human Capital Excellence* adalah **BEST**, yaitu:

- ***Beyond expectation***
  Insan ANTAM mengembangkan diri untuk menghasilkan unjuk kerja unggul melebihi target yang diharapkan;
- ***Environmental awareness***
  Insan ANTAM peduli pada keselamatan dan kesehatan kerja serta kelestarian lingkungan, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR);
- ***Synergized parTnership***
  Insan ANTAM membina hubungan kemitraan dengan *stakeholders* yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Standar Etika.

ANTAM *Guiding Principles* adalah panduan perilaku praktis untuk mengimplementasikan perilaku PIONEER:

Prinsip Pribadi:
Digunakan sebagai panduan dan *Check-list* pribadi dalam melaksanakan pekerjaan dan menghadapi tantangan di pekerjaan

- Berpikir positif dan bertindak selaras dengan kepentingan Perusahaan;
- Penuh antusiasme untuk meningkatkan diri dan tidak cepat merasa puas;
- Membawa solusi dengan pertimbangan matang; dan
- Bertindak tuntas dari hulu ke hilir

Prinsip *Teamwork*:
Digunakan sebagai panduan dan *check-list* pada waktu melakukan kerjasama dalam Tim

- Curahkan pikiran dan tenaga dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan;
- Tingkatkan koordinasi dan komunikasi secara rutin
- Tingkatkan *coaching* dan pemberdayaan (*empowerment*); dan
- Puaskan kebutuhan pelanggan internal dan eksternal

- **ENergize**
  The ability to motivate, encourage, energize and inspire Insan ANTAM to perform the best for the interests of the Company;
- **reSpect**
  Respect, trust, and honor the rules and policies of the Company, as well as the opinions, views, and personal interests;
- **couragE**
  Have the courage to take risks in decision-making and taking action with full calculation, wisdom, and responsibility to optimize the Company's potentials.

The strategic objectives of ANTAM Human Capital Excellence is the **BEST**, which are:

- **Beyond expectation**
  ANTAM Employee always encourages the self-development to deliver superb performance exceeding the expected target;
- **Environmental awareness**
  ANTAM Employee cares about occupational health and safety as well as environmental sustainability, community development, and empowerment based on the principles of Corporate Social Responsibility (CSR);
- **Synergized parTnership**
  ANTAM Employee maintains partnerships with stakeholders in harmony based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the Code of Conduct.

ANTAM Guiding Principles as a guide for practical behavior to implement PIONEER behavior:

Personal Principle:
Used as a guide and personal checklist in carrying out the works and facing the job challenges

- Think positively and act in harmony with the Company's interests;
- Be full of enthusiasm for self-improvement and do not easily feel satisfied;
- Come up with solution with careful consideration; and
- Act completely from beginning to end.

Teamwork Principle:
Used as a guide and checklist when conducting a cooperation in Team

- Devote the thoughts and efforts to the Company's interests with full responsibility
- Routinely improve the coordination and communication
- Improve the coaching and empowerment; and
- Satisfy the needs of internal and external customers

Human Capital Excellence

Beyond Expectations

Insan ANTAM mengembangkan diri untuk menghasilkan unjuk kerja unggul melebihi target yang diharapkan

ANTAM Employee develops themselves to produce superior performance exceeding the expected target.

Environment Awareness

Insan ANTAM peduli pada keselamatan dan kesehatan kerja serta kelestarian lingkungan, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip *Operational Excellence* dan *Corporate Social Responsibility*

ANTAM Employee are aware of the occupational health and safety as well as environmental sustainability, community empowerment and development based on the principles of Operational Excellent and Corporate Social Responsibility.

Synergized ParTnership

Insan ANTAM membina hubungan kemitraan dengan *stakeholders* yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan Standar Etika Perusahaan

ANTAM Employee builds harmonious partnership relationships with Stakeholders based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the Code of Conduct.

SOSIALIASI NILAI-NILAI & BUDAYA PERUSAHAAN

Penyebaran dan sosialisasi dilakukan melalui Portal Perusahaan, situs Perusahaan, penayangan *slide* tata nilai di setiap kegiatan pelatihan ataupun rapat, pemasangan banner di tempat-tempat strategis di Perseroan, membuat *culture campaign* melalui *screen saver* pada komputer perusahaan dan pemutaran *corporate culture video* pada televisi di lobi kantor.

SOCIALIZATION OF CORPORATE VALUES & CULTURES

Dissemination and socialization of the values is carried out through the Company's Portal and website, showing the slides on values in every meeting or training activity, draping banners at strategic places within the Company, conducting culture campaign through screen saver on the Company's computers and showing a video about corporate culture on television in the office lobby.

Salam ANTAM: BEST! ANTAM's Greeting: BEST!

Salam ANTAM merupakan salam yang biasa diucapkan Insan ANTAM yang dimaksudkan untuk menambah semangat kebersamaan (*energize*). Salam ANTAM diucapkan pada waktu pembukaan rapat, *safety talk* ataupun *event* korporasi lainnya.

ANTAM's Greeting is a common greeting by ANTAM's Employee to energise the togetherness and spirit. The greeting is routinely used during opening of meeting, safety talk or other corporate events.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	71 tahun per 31 Desember 2018 Banda Aceh, 26 Juli 1947	71 years old as of December 31, 2018 Banda Aceh, July 26, 1947
Riwayat Pendidikan History of Education	1. S1 Ilmu Sosial Politik, Universitas Terbuka (1995) 2. S1 Hukum dari Perguruan Tinggi Hukum Militer (1997) 3. S2 Hukum dari Pasca Sarjana Perguruan Tinggi Hukum Militer (2002) 4. Kandidat S3 dari Pasca Sarjana Fakultas Hukum, Universitas Indonesia	1. Bachelor of Socio-Politics Degree from the Open University (1995) 2. Bachelor of Law from the Military Law College (1997) 3. Master of Law from the Post Graduate Program of Military Law College (2002) 4. Candidate of Doctoral Degree from the Post Graduate Program of School of Law of University of Indonesia
Riwayat Jabatan History of Position		
• **Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 7 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2015	Appointed as President Commissioner since October 7, 2015 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2015
• **Pengalaman Kerja** Work Experience	1. Gubernur Akademi Militer (1996-1997) 2. Asisten Operasi Mabes ABRI (1997-1998) 3. Kepala Staf Umum ABRI (1998) 4. Sekretaris Jenderal Departemen Pertahanan dan Keamanan (1998-1999) 5. Wakil Panglima ABRI (1999-2000) 6. Komisaris Holding Company PT Toba Sejahtera (2005-sekarang) 7. Komisaris Utama CP Prima (2010-sekarang)	1. Governor of the Military Academy (1996-1997) 2. Assistant of Operations of the Indonesian Armed Forces (1997-1998) 3. Chief of Staff of the Indonesian Armed Forces (1998) 4. Secretary General of the Ministry of Defense (1998-1999) 5. Vice Commander of the Indonesian Armed Forces (1999-2000) 6. Commissioner of Holding Company of PT Toba Sejahtera (2005-now) 7. President Commissioner of CP Prima (2010-now)
• **Jabatan Rangkap** Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	1. Rapat Koordinasi Komisaris Utama dan Direktur Utama Holding Industri Pertambangan Periode Juni 2018 di London 2. Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit 3. Pelatihan in Depth Directorship Program oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) 4. Mengikuti 2nd ASEAN Corporate Governanance Awards di Malaysia 5. Rapat Koordinasi Holding Industri Pertambangan di Lombok	1. Coordination Meeting of Mining Industry Holding Company President Commissioner and President Director period June 2018 in London 2. Working Visit to Bauxite Mining Business Unit 3. Workshop in Depth Directorship Program by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) 4. Following the 2nd ASEAN Corporate Governance Awards in Malaysia 5. Coordination Meeting of Mining Industry Holding Company in Lombok
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Domisili Domicile	Cipayung, Jakarta Timur	Cipayung, East Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-

Zaelani, S.E.
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	58 tahun per 31 Desember 2018 Tanjung Karang, 9 Februari 1960	58 years old as of December 31, 2018 Tanjung Karang, February 9, 1960
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga (1984) 2. Alumni LEMHANAS PPSA XVI (2009)	1. Bachelor of Economics from Airlangga University (1984) 2. LEMHANAS PPSA XVI (2009)
Riwayat Jabatan History of Position		
• **Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 31 Mei 2012 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2011. Kemudian diangkat kembali menjadi Komisaris sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016.	Appointed as Commissioner since May 31, 2012 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2011. Reappointed as Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016.
• **Pengalaman Kerja** Work Experience	1. *Case Officer* Badan Koordinasi Intelijen Negara (BAKIN) di Lampung (1987-1988) 2. *Case Officer* BAKIN di Jawa Timur (1989-1997) 3. Staf Bidang Politik KBRI Teheran, Iran (1997-2000) 4. Direktur Penggalangan Sosek DE V Badan Intelijen Negara (BIN) (2004) 5. Direktur Kontra Terorisme DE III BIN (2006) 6. Staf Ahli Bidang Ekonomi BIN (2007) 7. Deputi IV Kepala BIN Bidang Ekonomi (2010-2014) 8. Sekretaris Utama BIN (sejak 2014-sekarang)	1. Case Officer of State Intelligence Coordination Agency (BAKIN) in Lampung (1987-1988) 2. Case Officer BAKIN in East Java (1989-1997) 3. Staff of Politics Section in the Embassy of the Republic of Indonesia at Teheran, Iran (1997-2000) 4. Director of Sosek Raising DE V of the State Intelligence Agency (BIN) (2004) 5. Director of Counter Terrorism DE III of BIN (2006) 6. Expert Staff in Economics of BIN (2007) 7. Deputy IV in Economics to the Head of BIN (2010-2014) 8. Main Secretary of BIN (2014-now)
• **Jabatan Rangkap** Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	1. *Workshop* Nickel Hidromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline di Institut Teknologi Bandung 2. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara 3. Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit	1. Workshop of Nickel Hydromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline in Bandung Institute of Technology 2. Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit 3. Working Visit to Bauxite Mining Business Unit
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	South Jakarta, DKI Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D.
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	56 tahun per 31 Desember 2018 Jakarta, 7 Juli 1962	56 years old as of December 31, 2018 Jakarta, July 7, 1962
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI), Indonesia (1986) 2. Master of Science, University of Birmingham, Inggris (1988) 3. Doctor of Philosophy in Public Sector Economics, University of Birmingham, Inggris (1998)	1. Bachelor of Economics, Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI), Indonesia (1986) 2. Master of Science, University of Birmingham, England (1988) 3. Doctor of Philosophy in Public Sector Economics, University of Birmingham, England (1998)
Riwayat Jabatan History of Position		
• **Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 26 Maret 2014, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2013	Appointed as Commissioner since March 26, 2014 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2013
• **Pengalaman Kerja** Work Experience	1. Peneliti dan Konsultan di Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1986-2005) 2. Guru Besar Ilmu Ekonomi Keuangan Negara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, FEB-UI (1986-sekarang) 3. Direktur Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik FEB-UI (1999-2005) 4. Tenaga Ahli Panitia Anggaran DPR-RI (2003-2004) 5. Ketua Departemen Ilmu Ekonomi di Universitas Indonesia (2005-2009) 6. Wakil Ketua Dewan Pembina, Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (2009-sekarang) 7. Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan Bidang Desentralisasi Fiskal (2009-2014) 8. Komisaris Independen di PT Tugu Pratama Insurance (2010-2012) 9. Komisaris di PT Perkebunan Nusantara VII (2013-2014) 10. Staf Khusus Menteri Keuangan Republik Indonesia Bidang Perumusan Kebijakan Fiskal (2013-sekarang)	1. Researcher and Consultant at the Institute for Economics and Social Research (LPEM) of the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (1986-2005) 2. Professor of Finance Economics of the Faculty of Economics and Business at University of Indonesia (1986-now) 3. Director of the Master of Public Planning and Policy Program (1999-2005) 4. Expert Staff on Budgeting Committee of the House of Representatives (2003-2004) 5. Head of the Economics Department of the University of Indonesia (2005-2009) 6. Vice Chairman of the Board of Trustees, Monitoring Committee for Implementation of Regional Autonomy (2009-now) 7. Head of the Minister of Finance on Decentralization Fiscal (2009-2014) 8. Independent Commissioner at PT Tugu Pratama Insurance (2010-2012) 9. Commissioner at PT Perkebunan Nusantara VII (2013-2014) 10. Special Staff to the Minister of Finance on the Formulation of Fiscal Policy (2013-now)
• **Jabatan Rangkap** Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	1. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara 2. Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit 3. *Workshop* Nickel Hidromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline di Institut Teknologi Bandung 4. Pelatihan in Depth Directorship Program oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	1. Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit 2. Working Visit to Bauxite Mining Business Unit 3. Workshop of Nickel Hydromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline in Bandung Institute of Technology 4. Workshop in Depth Directorship Program by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta	West Jakarta, DKI Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	55 tahun per 31 Desember 2018 Tasikmalaya, 11 Maret 1963	55 years old as of December 31, 2018 Tasikmalaya, March 11, 1963
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (1989) 2. Gelar Doktor dari Fakultas Sosiologi, Universitas Bielefeld, Jerman (1995) 3. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017)	1. Bachelor of Social and Political Science Faculty, University of Indonesia (1989) 2. Doctor of Sociology Faculty, Bielefeld University, Germany (1995) 3. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017)
Riwayat Jabatan History of Position		
• **Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016	Appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016
• **Pengalaman Kerja** Work Experience	1. Kepala Pusat Studi Perkotaan dan Daerah Universitas Indonesia (1997-1999) 2. Wakil Direktur Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia (1997-2002) 3. Sekretaris dan Anggota MWA Universitas Indonesia (2001-2002) 4. Dekan FISIP Universitas Indonesia (2002-2007) 5. Rektor Universitas Indonesia (2007-2012)	1. Head of Center for Urban and Regional Studies, University of Indonesia (1997-1999) 2. Deputy Director of Japanese Center Studies, University of Indonesia (1997-2002) 3. Secretary and member of MWA, University of Indonesia (2001-2002) 4. Dean of the Faculty of Social and Political Science (FISIP), University of Indonesia (2002-2007) 5. Rector of University of Indonesia (2007-2012)
• **Jabatan Rangkap** Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	1. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Sulawesi Tenggara 2. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara 3. Pelatihan Corporate Governance Leadership Program oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) 4. Rapat Koordinasi Holding Industri Pertambangan di Lombok	1. Working Visit to Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit 2. Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit 3. Workshop in Corporate Governance Leadership Program by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) 4. Coordination Meeting of Mining Industry Holding Company in Lombok
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Pernyataan Independensi Independency Statement	Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen	Has not served as Independent Commissioner more than 2 (two) period
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat	Depok, West Java
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	55 tahun per 31 Desember 2018 Pati, 15 Juni 1963	55 years old as of December 31, 2018 Pati, June 15, 1963
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1990)	Bachelor of Mining, Bandung Institute of Technology (1990)
Riwayat Jabatan History of Position		
• **Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016	Appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016
• **Pengalaman Kerja** Work Experience	1. Konsultan Pengolahan Data Eksplorasi Pertambangan (1990-1992) 2. Database, Pemodel Air Tanah dan Pemodel Geologi di Newcrest, Newmont dan Freeport Indonesia (1992-2011) 3. Komisaris Utama PT Prama Energi Nusantara (2011-sekarang)	1. Mining Exploration Data Processing Consultant (1990-1992) 2. Database, Groundwater Modelers and Geologists in Newcrest, Newmont and Freeport Indonesia (1992-2011) 3. President Commissioner of PT Prama Energi Nusantara (2011-now)
• **Jabatan Rangkap** Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	1. *Workshop* Nickel Hidromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline di Institut Teknologi Bandung 2. Pelatihan Corporate Governance Leadership Program oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) 3. Rapat Koordinasi Holding Industri Pertambangan di Lombok	1. Workshop of Nickel Hydromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline in Bandung Institute of Technology 2. Workshop in Corporate Governance Leadership Program by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) 3. Coordination Meeting of Mining Industry Holding Company in Lombok
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Pernyataan Independensi Independency Statement	Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen	Has not served as Independent Commissioner more than 2 (two) period
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat	Bogor, West Java
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-

Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	58 tahun per 31 Desember 2018 Blora, 9 April 1960	58 years old as of December 31, 2018 Blora, April 9, 1960
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Geologi, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta (1987) 2. S2 Magister Manajemen, STIE IPWI Jakarta (1997) 3. Diplome Etude Superior, Ecole Des Mines De Paris (2002)	1. Bachelor of Geology from the National Development University-Veteran Yogyakarta (1987) 2. Master of Management from STIE IPWI Jakarta (1997) 3. Diplome Etude Superior from Ecole Des Mines De Paris (2002)
Riwayat Jabatan History of Position		
• **Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 7 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2015	Appointed as Commissioner since October 7, 2015 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2015
• **Pengalaman Kerja** Work Experience	1. Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) (2008-2011) 2. Komisaris PT Timah Investasi Mineral (2009-2011) 3. Direktur Pembinaan Pengusahaan Batubara Kementerian ESDM (2011) 4. Sekretaris Badan Diklat Kementerian ESDM (2011-2014) 5. Staf Ahli Menteri ESDM Bidang Ekonomi dan Keuangan (2014) 6. Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional (2014-2015) 7. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM (2015-sekarang)	1. Director of Mineral and Coal Business of Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) (2008-2011) 2. Commissioner of PT Timah Investasi Mineral (2009-2011) 3. Director of Coal Business of MEMR (2011) 4. Secretary of Education and Training Agency MEMR (2011-2014) 5. Expert Staff in Economics and Finance to the Minister of Finance (2014) 6. Secretary General of the National Energy Council (2014-2015) 7. Director General of Minerals and Coal of MEMR (2015-now)
• **Jabatan Rangkap** Concurrent Position	Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	1. *Workshop* Nickel Hidromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline di Institut Teknologi Bandung 2. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara	1. Workshop of Nickel Hydromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline in Bandung Institute of Technology 2. Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the majority shareholder
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat	Bekasi, West Java
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-

Sejak tanggal 6 Agustus 2018, Bapak Bambang Gatot Ariyono tidak lagi menjabat sebagai Komisaris ANTAM dan beralih tugas sebagai Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Pengangkatan tersebut berdasarkan Salinan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-225/MBU/08/2018 tanggal 6 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Penetapan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium.

Since August 6, 2018, Mr. Bambang Gatot Ariyono is no longer be in charge as ANTAM's Commissioner and was appointed as Commissioner at PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). The appointment is based on Duplicate of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SK-225/MBU/08/2018 dated August 6, 2018 concerning Appointment of the Board of Commissioners Members and Determination of Independent Commissioners of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	58 tahun per 31 Desember 2018 Jakarta, 15 Maret 1960	58 years old as of December 31, 2018 Jakarta, March 15, 1960
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Bachelor of Science in Civil Engineering, Purdue University, West Lafayette, Indiana, AS (1981) 2. Master of Science in Civil Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, AS (1982)	1. Bachelor of Science in Civil Engineering, Purdue University, West Lafayette, Indiana, AS (1981) 2. Master of Science in Civil Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, AS (1982)
Riwayat Jabatan History of Position		
• **Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016	Appointed as President Director since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016
• **Pengalaman Kerja** Work Experience	1. Pegawai Negeri di Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum dengan posisi terakhir menjabat sebagai Wakil Kepala Proyek (1983-1987) 2. Manager Pengendalian & Operasional PT Citra Marga Nusaphala Persada (1987-1992) 3. General Manager PT Citra Permata Sakti Persada (1992-1998) 4. General Manager PT Menara Wenang (1998-2005) 5. Direktur Utama PT Wikaraga Sapta Utama (2002-2005) 6. Managing Director PT Medco Mining (2006-2008) 7. Direktur Utama PT Medco Energi Mining Internasional (2008-2016) 8. Direktur Niaga PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016-2017)	1. Civil Servant in Directorate General of Highways, Ministry of Public Works with the last position as Deputy Head of Project (1983-1987) 2. Control and Operational Manager of PT Citra Marga Nusaphala Persada (1987-1992) 3. General Manager of PT Citra Permata Sakti Persada (1992-1998) 4. General Manager of PT Menara Wenang (1998-2005) 5. President Director of PT Wikaraga Sapta Utama (2002-2005) 6. Managing Director of PT Medco Mining (2006-2008) 7. President Director of PT Medco Energi Mining Internasional (2008-2016) 8. Director of Commerce of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (2016-2017)
• **Jabatan Rangkap** Concurrent Position	-	-
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	1. *Benchmark* dengan Perusahaan industri pertambangan dan pengolahan ke POSCO Gwangyang Steel Plant, SNNC, SeAH Changwong Special Steel (CSS) dan Korea Chemical di Korea Selatan; Mitsubishi Corporation RTM, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd. dan Pacific Metal Co. Ltd. di Jepang; PT Indonesia Morowali Industrial Park di Morowali; Coral Bay Nickel Corporation di Filipina; Inmatec Gase Technologie di German; Meta Nikel Cobalt A.S. di Turki; serta Chalco di Tiongkok. 2. Pembicara pada *Focus Group Discussion* Dampak Kebijakan Relaksasi Ekspor Mineral Mentah, Komite Ekonomi dan Industri Nasional RI 3. Mengikuti Seminar Pada Acara International Tin Conference 2018 4. Mengikuti Seminar Pada Acara Coal Trans 2018 5. *Key Note Speaker Sharing Session* dengan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) dan Kementerian BUMN 6. Pembicara Team Building Holding Tambang Batch II (FHCI) 7. *Workshop* Opportunities for Australia Cooperation in the Mining and Energy Sector 8. Pembicara Pada Investor Summit Tahun 2018 oleh PT Bursa Efek Indonesia 9. Pembicara Pada Acara *Non Deal Roadshow* (NDR) yang diselenggarakan oleh PT Mirae Sekuritas 10. Mengikuti Stanford Business - Executive Program in Leadership: The Effective Use of Power 11. Seminar International Monetary Fund (IMF) World Bank (Infrastructure) Conference Tahun 2018 12. Pembicara pada Acara One Hour University – Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral 13. Menghadiri CEO Networking 2018 Embrace Networking & Synergy to Complete Globally	1. Benchmark to mining and processing industry Company to POSCO Gwangyang Steel Plant, SNNC, SeAH Changwong Special Steel (CSS) and Korea Chemical in South Korea; Mitsubishi Corporation RTM, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd. and Pacific Metal Co. Ltd. in Japan; PT Indonesia Morowali Industrial Park in Morowali; Coral Bay Nickel Corporation in Philippines; Inmatec Gase Technologie in Germany; Meta Nikel Cobalt A.S. in Turkey; and Chalco in China. 2. Speaker at Focus Group Discussion of Mineral Export Policy Impact, Committee of National Economic and Industrial Republic of Indonesia 3. Workshop of International Tin Conference 2018 4. Workshop of Coal Trans 2018 5. Key Note Speaker on Sharing Session with National Public Procuremsent Agency Head and Ministry of State-Owned Enterprises 6. Speaker at Team Building for Mining Holding Company Batch II (FHCI) 7. Workshop Opportunities for Australia Cooperation in the Mining and Energy Sector 8. Speaker at Investor Summit 2018 by Indonesia Stock Exchange 9. Speaker at Non Deal Roadshow held by PT Mirae Sekuritas 10. Following Stanford Business - Executive Program in Leadership: The Effective Use of Power 11. Workshop of International Monetary Fund (IMF) World Bank (Infrastructure) Conference 2018 12. Speaker at One Hour University - Ministry of Energy and Mineral Resources 13. Attending CEO Networking 2018 Embrace Networking & Synergy to Complete Globally
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	South Jakarta, DKI Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-

Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., MBA

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	36 tahun per 31 Desember 2018 Jakarta, 5 September 1982	36 years old as of December 31, 2018 Jakarta, September 5, 1982
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Bachelor of Science in Business Administration, McLaren School of Business, University of San Francisco (2003) 2. MBA, Concentration in Corporate Finance dari Ageno School of Business, Golden Gate University (2005)	1. Bachelor of Science in Business Administration, McLaren School of Business, University of San Francisco (2003) 2. MBA, Concentration in Corporate Finance dari Ageno School of Business, Golden Gate University (2005)
Riwayat Jabatan History of Position		
• **Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 7 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa. Berdasarkan surat Nomor 4290/DAT/09/2015 tanggal 8 Oktober 2015 perihal Laporan Pembagian Tugas Direksi dimana Beliau ditetapkan menjadi Direktur Keuangan.	Appointed as Director since October 7, 2015 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders. In accordance to Letter of the Board of Directors to the President Commissioner No. 4290/DAT/09/2015 dated October 8, 2015 on the Distribution of Tasks of the Board of Directors, Mr. Dimas Wikan Pramudhito was appointed as Finance Director.
• **Pengalaman Kerja** Work Experience	1. Compliance Analyst-Portfolio, Franklin Templeton Investments (2005-2006) 2. Relationship Manager-Assistant Manager, Rabobank International Indonesia (2006-2008) 3. Associate Director, Standard Chartered Bank Indonesia (2008-2011) 4. Vice President, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (2012-2015)	1. Compliance Analyst-Portfolio, Franklin Templeton Investments (2005-2006) 2. Relationship Manager-Assistant Manager, Rabobank International Indonesia (2006-2008) 3. Associate Director, Standard Chartered Bank Indonesia (2008-2011) 4. Vice President, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (2012-2015)
• **Jabatan Rangkap** Concurrent Position	Komisaris Utama PT Indonesia Chemical Alumina (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik)	President Commissioner of PT Indonesia Chemical Alumina (ANTAM's subsidiary and a non-public company)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	1. Pembicara pada *Sharing Session* bersama Duta BUMN 2. Pembicara Pada Acara *Non Deal Roadshow* - dbAccess Indonesia Coal & Mining Corporate Day Tahun 2018 3. Partisipasi Pada Acara Closing Ceremony of The 6th Jakarta Marketing Week 2018 4. Partisipasi Pada Acara CFO Forum 2018 5. *Key Note Speaker Market Visit* bersama Asuransi Jasindo 6. Pembicara Pada Investor Summit Tahun 2018 oleh PT Bursa Efek Indonesia 7. Pembicara Pada Acara *Non Deal Roadshow* yang diselenggarakan oleh PT Mirae Sekuritas 8. Partisipasi dalam Acara 8th Annual Best Corporate-Institutional Investor Awards 9. Seminar International Monetary Fund (IMF) World Bank (Infrastructure) Conference Tahun 2018 10. Narasumber dalam Kegiatan Executive Gathering Badan Layanan Umum Kesehatan Tahun 2018 11. Partisipasi Pada Acara Peringatan Tiga Dasawarsa Asosiasi Emiten Indonesia	1. Speaker at Sharing Session with SOE's Ambassador 2. Speaker at Non Deal Roadshow at dbAccess Indonesia Coal & Mining Corporate Day 2018 3. Participation in Closing Ceremony of the 6th Jakarta Marketing Week 2018 4. Participation in CFO Forum 2018 5. Key Note Speaker on Market Visit with Asuransi Jasindo 6. Speaker at Investor Summit 2018 by Indonesia Stock Exchange 7. Speaker at Non Deal Roadshow held by PT Mirae Sekuritas 8. Participation in 8th Annual Best Corporate-Institutional Investor Awards 9. Workshop International Monetary Fund (IMF) World Bank (Infrastructure) Conference 2018 10. Speaker at Executive Gathering of Public Health Service Agency 2018 11. Participation in Three Decades of Indonesia Public Listed Companies Association
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta	East Jakarta, DKI Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	7.500 saham	7,500 shares

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.
Direktur Pengembangan
Development Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	54 tahun per 31 Desember 2018 Dabosingkep, 17 Oktober 1964	54 years old as of December 31, 2018 Dabosingkep, October 17, 1964
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Teknik Pertambangan, Universitas Sriwijaya (1989) 2. Magister Manajemen, IPMI Business School (2001)	1. Bachelor of Mining, Sriwijaya University (1989) 2. Magister of Management, IPMI Business School (2001)
Riwayat Jabatan History of Position		
• **Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Pengembangan sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016	Appointed as Development Director since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016
• **Pengalaman Kerja** Work Experience	1. Direktur Umum dan Perencanaan PT Tambang Timah (2008-2009) 2. Direktur Teknik dan Operasi PT Tambang Timah (2009-2013) 3. Direktur PT Timah Eksplomin (2013-2014) 4. Direktur Utama PT Truba Bara Banyu Enim (2015-2016) 5. Direktur Utama PT Timah Investasi Mineral (2016) 6. Komisaris PT Timah Karya Persada Properti (2017) 7. Sekretaris Perusahaan PT Timah (Persero) Tbk (2017)	1. General and Planning Director of PT Tambang Timah (2008-2009) 2. Engineer and Operations Director of PT Tambang Timah (2009-2013) 3. Director of PT Timah Eksplomin (2013-2014) 4. President Director of PT Truba Bara Banyu Enim (2015-2016) 5. President Director of PT Timah Investasi Mineral (2016) 6. Commissioner of PT Timah Karya Persada Properti (2017) 7. Corporate Secretrary of PT Timah (Persero) Tbk (2017)
• **Jabatan Rangkap** Concurrent Position	1. Komisaris Utama PT Cibaliung Sumberdaya (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik) 2. Komisaris PT Borneo Alumina Indonesia (Asosiasi dan Bukan Perusahaan Publik)	1. President Commissioner of PT Cibaliung Sumberdaya (ANTAM's subsidiary and non-public company) 2. Commissioner of PT Borneo Alumina Indonesia (ANTAM's associates and non-public company)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	1. *Benchmark* dengan Perusahaan industri pertambangan dan pengolahan ke Mitsubishi Corporation RTM, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd. dan Pacific Metal Co. Ltd. di Jepang; Coral Bay Nickel Corporation di Filipina; Inmatec Gase Technologie di German; Meta Nikel Cobalt A.S. di Turki; serta United Company RUSAL Limited dan PJSC MMC Norilsk Nickel di Rusia. 2. Seminar International Monetary Fund (IMF) World Bank (Infrastructure) Conference, Bali, Oktober 2018 3. Mengikuti Harvard Business School - Executive Education Program: Driving Profitable Growth, Boston, MA, November 2018	1. Benchmark to mining and processing industry Company to Mitsubishi Corporation RTM, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd. and Pacific Metal Co. Ltd. in Japan; Coral Bay Nickel Corporation in Philippines; Inmatec Gase Technologie in Germany; Meta Nikel Cobalt A.S. in Turkey; and also United Company RUSAL Limited and PJSC MMC Norilsk Nickel in Russia. 2. Workshop of International Monetary Fund (IMF) World Bank (Infrastructure) Conference, Bali, October 2018 3. Following of Harvard Business School - Executive Education Program: Driving Profitable Growth, Boston, MA, November 2018
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Tangerang, Banten	Tangerang, Banten
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-

Tatang Hendra, S.T., M.Si

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	48 tahun per 31 Desember 2018 Bandung, 30 Januari 1970	48 years old as of December 31, 2018 Bandung, Januari 30, 1970
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Teknik Tambang Metalurgi, Institut Teknologi Bandung (1995) 2. Magister Material Science, Universitas Indonesia (2011)	1. Bachelor of Engineering in Metallurgical Mining, Bandung Institute of Technology (1995) 2. Magister Material Science, University of Indonesia (2011)
Riwayat Jabatan History of Position		
• **Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Pemasaran sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016	Appointed as Marketing Director since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016
• **Pengalaman Kerja** Work Experience	1. Vice President Operation UBP Nikel Sulawesi Tenggara (2013) 2. General Manager UBP Nikel Sulawesi Tenggara (2013-2015) 3. Senior Vice President Indonesia Chemical Alumina General Management (2015-2016) 4. Senior Vice President Operations Management, Health, Safety and Environment (2016-2017)	1. Vice President Operation Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (2013) 2. General Manager Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (2013-2015) 3. Senior Vice President Indonesia Chemical Alumina General Management (2015-2016) 4. Senior Vice President Operations Management, Health, Safety and Environment (2016-2017)
• **Jabatan Rangkap** Concurrent Position	Komisaris Utama PT Gag Nikel (Entitas Anak ANTAM dan Bukan Perusahaan Publik)	President Commissioner of PT Gag Nikel (ANTAM's subsidiary and a non-public company)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	1. *Benchmark* dengan perusahaan industri pertambangan dan pengolahan ke POSCO Gwangyang Steel Plant, SNNC dan SeAH Changwong Special Steel (CSS) di Korea Selatan; MKK Co. Ltd., Sanrio dan Mitsubishi Corporation RTM di Jepang; FED Gold Co. Ltd. dan YLG Bullion International Co. Ltd. di Bangkok; Dar Al Sharia di Uni Emirat Arab; serta Vakif Katilim Bank dan Istanbul Gold Refinery di Turki. 2. Mengikuti Pelatihan Dasar Muamalah Maaliyah terkait Kegiatan Bisnis 3. Partisipasi Pada Acara the 4th Asean Marketing Summit 2018 4. Peserta Pada Pelatihan Strategic Marketing Program dari INSEAD, Perancis	1. Benchmark to mining and processing industry Company to POSCO Gwangyang Steel Plant, SNNC and SeAH Changwong Special Steel (CSS) in South Korea; MKK Co. Ltd., Sanrio and Mitsubishi Corporation RTM in Japan; FED Gold Co. Ltd. and YLG Bullion International Co. Ltd. in Thailand; Dar Al Sharia in United Arab Emirates; and also Vakif Katilim Bank and Istanbul Gold Refinery in Turkey. 2. Training of Muamalah Maaliyah concerning Business Activity 3. Participation in 4th Asean Marketing Summit 2018 4. Participants on Workshop of Strategic Marketing Program from INSEAD, France
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat	Bekasi, West Java
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	30.000 lembar	30,000 shares

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Direktur Operasi
Operations Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	55 tahun per 31 Desember 2018 Cilacap, 19 September 1963	55 years old as of December 31, 2018 Cilacap, September 19, 1963
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Teknik Geologi, Institut Teknologi Bandung (1988) 2. Magister Manajemen Internasional, Sekolah Tinggi Prasetiya Mulia (1999)	1. Bachelor of Geological Engineering, Bandung Institute of Technology (1988) 2. Master in International Management, School of Prasetiya Mulia (1999)
Riwayat Jabatan History of Position		
• **Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 26 Maret 2014 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2013. Pada Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi pada tanggal 25 April 2014, telah dilakukan proses konsultasi dan menunjuk Beliau sebagai Direktur SDM. Berdasarkan Surat Direksi kepada Komisaris Utama Nomor 1613/DAT/09/2016 tanggal 31 Maret 2016 dimana Beliau ditetapkan menjadi Direktur Marketing. Kemudian berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 pada tanggal 2 Mei 2017, Beliau ditetapkan sebagai Direktur Operasi.	Appointed as Director since March 26, 2014 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2013. Subsequent to a Meeting of the Board of Commissioners held on April 25, 2014, following consultation process, Mr. Hari Widjajanto appointed as Human Resources Director. In accordance with the Letter of the Board of Directors to the President Commissioners No.1613/DAT/09/2016 dated March 31, 2016 Mr. Hari Widjajanto was appointed as Marketing Director. And in accordance on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016 dated May 2, 2017, Mr. Hari Widjajanto was appointed as Operations Director.
• **Pengalaman Kerja** Work Experience	1. Staf Bidang Analisis pada Direktur Pengembangan (2006) 2. Senior Manager Corporate Strategy Development (2006-2011) 3. General Manager (SVP) Gold Mining Business Unit (2011-2014) 4. Direktur Sumber Daya Manusia PT ANTAM (Persero) Tbk (2014-2016) 5. Direktur Marketing PT ANTAM (Persero) Tbk (2016-2017)	1. Analysis Staff to the Development Director (2006) 2. Senior Manager Corporate Strategy Development (2006-2011) 3. General Manager (SVP) Gold Mining Business Unit (2011-2014) 4. Human Resources Director of PT ANTAM (Persero) Tbk (2014-2016) 5. Marketing Director of PT ANTAM (Persero) Tbk (2016-2017)
• **Jabatan Rangkap** Concurrent Position	Komisaris Utama PT Nusa Halmahera Minerals (Entitas Asosiasi dan Bukan Perusahaan Publik)	President Commissioner of PT Nusa Halmahera Minerals (ANTAM's associates and a non-public company)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	1. Pembicara dalam *Focus Group Discussion* Holding Industri Pertambangan, Divestasi Freeport dan Kelanjutan Operasi Pasca 2021 di TPT Perhapi 2. *Benchmark* dengan Perusahaan industri pertambangan dan pengolahan ke Sado Gold Mine, Nishimikawa Gold Park dan Toi Gold Mine di Jepang; PT Semen Gresik di Surabaya; Cadia di Australia; serta PT Astra Indonesia. 3. Pembicara dalam acara Simposium International ITB 4. Pembicara Pada Investor Summit Tahun 2018 oleh PT Bursa Efek Indonesia 5. Workshop ABB Mining and Mineral Process dan Site Visit Open Pit Coal Mine di Swiss dan German 6. Mengikuti Executive Program Leadership: "Executing Strategy for Results Course" London Business School	1. Speaker in Focus Group Discussion of Mining Industry Holding Company, concerning Freeport Divestment and Continuation of Post-2021 Operations in TPT Perhapi 2. Benchmark to mining and processing industry Company to Sado Gold Mine, Nishimikawa Gold Park and Toi Gold Mine in Japan; PT Semen Gresik in Surabaya; Cadia in Australia; and also PT Astra Indonesia in Jakarta. 3. Speaker at International Symposium in ITB 4. Speaker in Investor Summit 2018 by Indonesian Stock Exchange 5. Workshop ABB Mining and Mineral Process and Site Visit of Open Pit Coal Mine in Swiss and Germany 6. Following Executive Program Leadership: "Executing Strategy for Results Course" London Business School
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Bogor, Jawa Barat	Bogor, West Java
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	134.785 saham	134,785 shares

Johan N.B. Nababan, S.E.

Direktur *Human Capital & Corporate Social Responsibility*
Human Capital & Corporate Social Responsibility Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	52 tahun per 31 Desember 2018 Tarutung, 21 November 1966	52 years old as of December 31, 2018 Tarutung, November 21, 1966
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia (1990)	Bachelor of Economics from the Indonesia Christian University (1990)
Riwayat Jabatan History of Position		
• **Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 31 Maret 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014. Berdasarkan Surat Direksi kepada Komisaris Utama Nomor 1531/DAT/09/2015 tanggal 31 Maret 2015 dimana Beliau ditetapkan menjadi Direktur Pengembangan. Pada tahun 2015, Beliau juga ditunjuk sebagai Plh. Direktur Keuangan berdasarkan Nota Dinas No. 34/D/7512/2015 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2015. Kemudian berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 pada tanggal 2 Mei 2017, Beliau ditetapkan sebagai Direktur *Human Capital & Corporate Social Responsibility.*	Appointed as Director since March 31, 2015 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2014. In accordance to the Letter of the Board of Directors to the President Commissioner No.1531/DAT/09/2015 dated March 31, 2015 Mr. Johan N.B. Nababan was appointed as Development Director. In 2015, Mr. Johan N.B. Nababan was appointed as Acting Finance Director based on Official Memorandum No. 34/D/7512/2015 until October 7, 2015. And in accordance on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016 dated May 2, 2017, Mr. Johan N.B. Nababah was appointed as Human Capital & Corporate Social Responsibility Director.
• **Pengalaman Kerja** Work Experience	1. Vice President of Corporate Banking & Corporate Finance Division PT Bank PDFCI Tbk (1998-1999) 2. Asisten Deputi Pertambangan, Industri Strategis, Energi dan Telekomunikasi Kementerain BUMN (2000-2001) 3. Sekretaris Dewan Komisaris PT INDOSAT Tbk (2000-2003) 4. Business Partner PT Moores Rowland Indonesia (2003-2009) 5. Managing Director PT Putra Bestari Sejahtera (2009-2015) 6. Direktur Pengembangan PT ANTAM (Persero) Tbk (2015-2017)	1. Vice President of Corporate Banking & Corporate Finance Division of PT Bank PDFCI Tbk (1998-1999) 2. Assistant Deputy of Mining, Strategic Industry, Energy and Telecommunication (2000-2001) 3. Secretary to the Board of Commissioners of PT INDOSAT Tbk (2000-2003) 4. Business Partner of PT Moores Rowland Indonesia (2003-2009) 5. Managing Director of PT Putra Bestari Sejahtera (2009-2015) 6. Development Director of PT ANTAM (Persero) Tbk (2015-2017)
• **Jabatan Rangkap** Concurrent Position	-	-
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency	1. Partsipasi dalam Acara Pertamina International Learning Conference 2. Pembicara di Asia Pacific Nickel Forum di Shanghai, Tiongkok 3. *In House Training* Managemen Umum Dana Pensiun 4. *Workshop Launching* BLU PPSDM Geominerba 2018 5. *Benchmark* dengan Perusahaan industri pertambangan dan pengolahan ke PAMCO, Hachinohe, Head Office Japan 6. Pembicara pada FGD Wilayah Pertambangan Rakyat dan Penambangan Emas Tanpa Izin yang diselenggarakan oleh Komite Ekonomi dan Industri Nasional RI 7. Seminar dan Musyawarah Nasional Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Tahun 2018 8. Partisipasi dalam HR Executive Suites Connection, Harvard Business School 9. Training of Trainer Batch II untuk Field Coaches Making Indonesia 4.0 (Sesi I, II and III) 10. Narasumber dalam FGD "Sinergi Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor ESDM"	1. Participation in Pertamina International Learning Conference 2. Speaker in Asia Pacific Nickel Forum in Shanghai, China 3. In House Training of Pension Fund General Management 4. Workshop of Launching BLU PPSDM Geominerba 2018 5. Benchmark to mining and processing industry Company to PAMCO, Hachinohe, Japan Head Office 6. Key Note Speaker at FGD People's Mining Areas, and Illegal Gold Mining held by Committee of National Economic and Industrial Republic of Indonesia 7. Workshop and National Conference of Indonesian Pension Fund Association 2018 8. Participation in HR Executive Suites Connection, Harvard Business School 9. Training of Trainer Batch II for Field Coaches Making Indonesia 4.0 (Session I, II and III) 10. Speaker in FGD Synergy of Human Resource in ESDM Sector
Hubungan Afiliasi Afiliated Relationship	Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the majority shareholder
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	South Jakarta, DKI Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM Share Ownership in ANTAM	-	-

Pejabat Senior Perseroan*

Corporate Senior Management*

Kantor Pusat Head Office

Direktorat Utama Main Directorate

Aprilandi Hidayat Setia
Senior Vice President
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	43 tahun per 31 Desember 2018 Palembang, 29 April 1975	43 years old as of December 31, 2018 Palembang, April 29, 1975
Pendidikan Terakhir Education	• Magister Manajemen, STIE IPMI (2004) • Master of Business Administration, Monash University (2005)	• Master in Management, STIE IPMI (2004) • Master of Business Administration, Monash University (2005)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Senior Vice President Corporate Secretary (2017-sekarang) 2. Direktur PT Borneo Edo International (2017-sekarang)	1. Senior Vice President Corporate Secretary (2017-now) 2. Direktur PT Borneo Edo International (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 275.K/733/DAT/2017 tanggal 23 Mei 2017 2. Akta Notaris No. 15 tanggal 28 Agustus 2017 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.	1. Board of Directors' Decree No. 275.K/733/DAT/2017 dated May 23, 2017 2. Notarial Deed No. 15 dated August 28, 2017 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rusdi Irwanto
Vice President
Legal & Compliance

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	47 tahun per 31 Desember 2018 Jakarta, 31 Mei 1971	47 years old as of December 31, 2018 Jakarta, May 31, 1971
Pendidikan Terakhir Education	Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada (2010)	Master of Law, Gadjah Mada University (2010)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Vice President Legal & Compliance (2018-sekarang) 2. Komisaris Utama PT Tambang Bahodopi Utara (2018-sekarang) 3. Komisaris Utama PT Tambang Matarape Sejahtera (2018-sekarang)	1. Vice President Legal & Compliance (2018-now) 2. President Commissioner PT Tambang Bahodopi Utara (2018-now) 3. President Commissioner PT Tambang Matarape Sejahtera (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 620.K/7222/DAT/2018 tanggal 1 Juni 2018 2. Akta Notaris No. 04 tanggal 2 Oktober 2018 oleh Esther Mercia, S.H. 3. Akta Notaris No. 05 tanggal 2 Oktober 2018 oleh Esther Mercia, S.H.	1. Board of Directors' Decree No. 620.K/7222/DAT/2018 dated June 1, 2018 2. Notarial Deed No. 04 dated October 2, 2018 of Esther Mercia, S.H. 3. Notarial Deed No. 05 dated October 2, 2018 of Esther Mercia, S.H.

Hardianto Tumpak Manurung
Senior Vice President
Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	47 tahun per 31 Desember 2018 Medan, 18 Mei 1971	47 years old as of December 31, 2018 Medan, May 18, 1971
Pendidikan Terakhir Education	1. Master of Environmental and Business Management, The University of Newcastle, Australia (2006) 2. Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)-Jakarta (2000) 3. Certified Internal Auditor (CIA), The Institute of Internal Auditor (The IIA)-The USA (2013) 4. Certified Risk Management Professional (CRMP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) -Jakarta (2015) 5. Certified in Risk Management Assessment (CRMA), The Institute of Internal Auditor (The IIA)-The USA (2018)	1. Master of Environmental and Business Management, The University of Newcastle, Australia (2006) 2. Qualified Internal Auditor (QIA), The Internal Audit Professional Training & Development Center (2000) 3. Certified Internal Auditor (CIA), The Institute of Internal Auditor (The IIA)-The USA (2013) 4. Certified Risk Management Professional (CRMP), The Institute of Risk Management Profession-Jakarta (2015) 5. Certified in Risk Management Assessment (CRMA), The Institute of Internal Auditor (The IIA)-The USA (2018)
Jabatan Saat Ini Current Position	Senior Vice President Internal Audit (2017-sekarang)	Senior Vice President Internal Audit (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT 2017 tanggal 24 Oktober 2017	Board of Directors' Decree No. 830.K/7333/DAT 2017 dated October 24, 2017

Sutejo Arifin
Vice President
Risk Management

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	48 tahun per 31 Desember 2018 Jakarta, 10 Oktober 1970	48 years old as of December 31, 2018 Jakarta, October 10, 1970
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Informatika, Universitas Bina Nusantara (2003)	Bachelor of Informatics Engineering, Bina Nusantara University (2003)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President Risk Management (2019-sekarang)	Vice President Risk Management (2019-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 263.K/7333/DAT/2019 tanggal 6 Maret 2019	Board of Directors' Decree No. 263.K/7333/DAT/2019 dated March 6, 2019

Direktorat Keuangan **Finance Directorate**

Kunto Hendrapawoko
Senior Vice President
Corporate Finance

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	38 tahun per 31 Desember 2018 Semarang, 20 Februari 1980	38 years old as of December 31, 2018 Semarang, February 20, 1980
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Ekonomi, Universitas Gadjah Mada (2003)	Bachelor of Economics, Gadjah Mada University (2003)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Senior Vice President Corporate Finance (2017-sekarang) 2. Direktur Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (2018-sekarang) 3. Direktur PT International Mineral Capital (2018-sekarang)	1. Senior Vice President Corporate Finance (2017-now) 2. Director of Asia Pacific Nickel Pty. Ltd. (2018-now) 3. Director of PT International Mineral Capital (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 493.K/7333/DAT 2017 tanggal 26 Juli 2017 2. Keputusan Pemegang Saham Asia Pacific Nickel Pty. Ltd CAN 078497328 tanggal 4 September 2018 3. Akta Notaris No. 03 tanggal 30 Juli 2018 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum, M.Kn.	1. Board of Directors' Decree No. 493.K/7333/DAT 2017 dated July 26, 2017 2. Shareholder Resolution of Asia Pacific Nickel Pty. Ltd ACN 078497328 dated September 4, 2018 3. Notarial Deed No. 03 dated July 30, 2018 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum, M.Kn.

Aji Priyo Anggoro
Vice President Treasury,
Funding & Insurance

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	48 tahun per 31 Desember 2018 Maduretno, 18 November 1970	48 years old as of December 31, 2018 Maduretno, November 18, 1970
Pendidikan Terakhir Education	Diploma Akuntansi, AA YKPN Yogyakarta (1992)	Diploma of Accounting, AA YKPN Yogyakarta (1992)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Vice President Treasury, Funding & Insurance (2018-sekarang) 2. Direktur PT Kawasan Industri ANTAM Timur (2017-sekarang)	1. Vice President Treasury, Funding & Insurance (2018-now) 2. Director of PT Kawasan Industri ANTAM Timur (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 1151.K/7333/DAT/2018 tanggal 23 Oktober 2018 2. Akta Notaris No. 13 tanggal 28 Agustus 2017 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum, M.Kn.	1. Board of Directors' Decree No. 1151.K/7333/DAT/2018 dated October 23, 2018 2. Notarial Deed No. 13 dated August 28, 2017 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum, M.Kn.

Evi Susman
Vice President Accounting,
Tax & Budgeting

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	37 tahun per 31 Desember 2018 Semarang, April 11, 1981	37 years old as of December 31, 2018 Semarang, April 11, 1981
Pendidikan Terakhir Education	1. Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2010) 2. Certified Management Accountant, The Institute of Certified Management Accountants, Australia (2012) 3. Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia (2016) 4. Register Negara Akuntan No. RNA 14807, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2016)	1. Master of Management, University of Indonesia (2010) 2. Certified Management Accountant, The Institute of Certified Management Accountants, Australia (2012) 3. Chartered Accountant, Institute of Indonesia Chartered Accountants (2016) 4. Accountant Register No. RNA 14807, the Ministry of Finance (2016)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President Accounting, Tax & Budgeting (2017-sekarang)	Vice President Accounting, Tax & Budgeting (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 493.K/7333/DAT/2017 tanggal 26 Juli 2017	Board of Directors' Decree No. 493.K/7333/DAT/2017 dated July 26, 2017

Pejabat Senior Perseroan*
Corporate Senior Management

Direktorat Pengembangan Development Directorate

Yudi K. Nurhadi
Senior Vice President Subsidiary and Project Management

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	53 tahun per 31 Desember 2018 Bogor, 31 Desember 1965	53 years old as of December 31, 2018 Bogor, December 31, 1965
Pendidikan Terakhir Education	MBA in Finance, Oklahoma State University, Amerika Serikat (1992)	MBA in Finance, Oklahoma State University, USA (1992)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Senior Vice President Subsidiary and Project Management (2017-sekarang) 2. Komisaris Utama PT Meratus Jaya Iron Steel (2018-sekarang) 3. Komisaris PT Tambang Bahodopi Utara (2018-sekarang) 4. Komisaris PT Tambang Matarape Sejahtera (2018-sekarang)	1. Senior Vice President Subsidiary and Project Management (2017-now) 2. President Commissioner of PT Meratus Jaya Iron Steel (2018-now) 3. Commissioner PT Tambang Bahodopi Utara (2018-now) 4. Commissioner PT Tambang Matarape Sejahtera (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 493.K/7333/DAT/2017 tanggal 26 Juli 2017 2. Akta Notaris No. 04 tanggal 14 Februari 2018 oleh Rismalena Kasri, S.H. 3. Akta Notaris No. 04 tanggal 2 Oktober 2018 oleh Esther Mercia, S.H. 4. Akta Notaris No. 05 tanggal 2 Oktober 2018 oleh Esther Mercia, S.H.	1. Board of Directors' Decree No. 493.K/7333/DAT/2017 dated July 26, 2017 2. Notarial Deed No. 04 dated February 14, 2018 of Rismalena Kasri, S.H. 3. Notarial Deed No. 04 dated October 2, 2018 of Esther Mercia, S.H. 4. Notarial Deed No. 05 dated October 2, 2018 of Esther Mercia, S.H.

Syarif Faisal Alkadrie
Vice President Business Development

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	36 tahun per 31 Desember 2018 Pontianak, 2 September 1982	36 years old as of December 31, 2018 Pontianak, September 2, 1982
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Pertambangan (Tambang Metalurgi), Institut Teknologi Bandung (2004)	Bachelor of Engineering in Mining (Metallurgical Mining), Bandung Institute of Technology (2004)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Vice President Business Development (2017-sekarang) 2. Direktur PT Gunung Kendaik (2018-sekarang)	1. Vice President Business Development (2017-now) 2. Director of PT Gunung Kendaik (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/2017 tanggal 24 Oktober 2017 2. Akta Notaris No. 13 tanggal 26 September 2018 oleh Zulfiah Tenri Abeng S.H.	1. Board of Directors' Decree No. 830.K/7333/DAT/2017 dated October 24, 2017 2. Notarial Deed No. 13 dated September 26, 2018 of Zulfiah Tenri Abeng S.H.

Agustiar
Vice President Corporate Strategic

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	50 tahun per 31 Desember 2018 Bukittinggi, 8 Agustus 1968	50 years old as of December 31, 2018 Bukittinggi, August 8, 1968
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Geofisika, Institut Teknologi Bandung (1994)	Bachelor of Geophysics, Bandung Institute of Technology (1994)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Vice President Corporate Strategic (2016-sekarang) 2. Komisaris PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (2017-sekarang)	1. Vice President Corporate Strategic (2016-now) 2. Commissioner of PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 293.K/7333/DAT/2016 tanggal 26 Oktober 2016 2. Akta Notaris No. 36 tanggal 11 Agustus 2017 oleh Sri Ismiyati, S.H.	1. Board of Directors' Decree No. 293.K/7333/DAT/2016 dated October 26, 2016 2. Notarial Deed No. 36 dated August 11, 2017 of Sri Ismiyati, S.H.

Direktorat Pemasaran **Marketing Directorate**

Bimo Budi Satriyo
Senior Vice President
Supply Chain Management

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	51 tahun per 31 Desember 2018 Wonosobo, 9 Januari 1967	51 years old as of December 31, 2018 Wanosobo, January 9, 1967
Pendidikan Terakhir Education	Magister Manajemen Internasional, Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2003)	Master of International Management, PPM School of Management (2003)
Jabatan Saat Ini Current Position	Senior Vice President Supply Chain Management (2019-sekarang)	Senior Vice President Supply Chain Management (2019-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 263.K/7333/DAT/2019 tanggal 6 Maret 2019	Board of Directors' Decree No. 263.K/7333/DAT/2019 dated March 6, 2019

H.I. Ryan Sjah
Vice President
Representative Office

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	40 tahun per 31 Desember 2018 Cilacap, July 31, 1978	40 years old as of December 31, 2018 Cilacap, July 31, 1978
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti (2001)	Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University (2001)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President Representative Office (2019-sekarang)	Vice President Representative Office (2019-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 061.K/7333/DAT/2019 tanggal 16 Januari 2019	Board of Directors' Decree No. 061.K/7333/DAT/2019 dated January 16, 2019

Ismail
Vice President
Base Metals Sales & Marketing

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	40 tahun per 31 Desember 2018, Cilacap, 18 Juni 1978	40 years old as of December 31, 2018, Cilacap, June 18, 1978
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Mesin, Universitas Gadjah Mada (2001)	Bachelor of Mechanical Engineering, Gadjah Mada University (2001)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President Base Metals Sales & Marketing (2018-sekarang)	Vice President Base Metals Sales & Marketing (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 637.K/7333/DAT/2018 tanggal 7 Juni 2018	Board of Directors' Decree No. 637.K/7333/DAT/2018 dated June 7, 2018

Pejabat Senior Perseroan*
Corporate Senior Management

Direktorat Operasi Operation Directorate

Tri Hartono
Senior Vice President Operation Management, Health, Safety and Environment

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	49 tahun per 31 Desember 2018 Purworejo, 10 Februari 1969	49 years old as of December 31, 2018 Purworejo, February 10, 1969
Pendidikan Terakhir Education	Magister Manajemen Stratejik, Universitas Prasetiya Mulya (2015)	Master in Strategic Management, Prasetiya Mulya University (2015)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Senior Vice President Operation Management, Health, Safety and Environment (2018-sekarang) 2. Komisaris PT Antam Energi Indonesia (2016-sekarang) 3. Komisaris PT Kawasan Industri ANTAM Timur (2017-sekarang) 4. Komisaris Utama PT Antam Resourcindo (2018-sekarang)	1. Senior Vice President Operation Management, Health, Safety and Environment (2018-now) 2. Commissioner of PT Antam Energi Indonesia (2016-now) 3. Commissioner of PT Kawasan Industri ANTAM Timur (2017-now) 4. President Commissioner of PT Antam Resourcindo (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 129.K/7333/DAT/2018 tanggal 31 Januari 2018 2. Akta Notaris No. 08 tanggal 25 April 2017 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. 3. Akta Notaris No. 13 tanggal 28 Agustus 2017 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. 4. Akta Notaris No. 05 tanggal 7 Maret 2018 oleh Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H, LLM	1. Board of Directors' Decree No. 129.K/7333/DAT/2018 dated January 31, 2018 2. Notarial Deed No. 08 dated April 25, 2017 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. 3. Notarial Deed No. 13 dated August 28, 2017 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. 4. Notarial Deed No. 05 dated March 7, 2018 of Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H, LLM

Muhammad Rusdan
Vice President Post Mining and Non Productive Asset Management

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	42 tahun per 31 Desember 2018 Soppeng, 31 Desember 1976	42 years old as of December 31, 2018 Soppeng, December 31, 1976
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Hukum, Universitas Hasanuddin (1999)	Bachelor of Law, Hasanuddin University (1999)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President Post Mining and Non Productive Asset Management (2018-sekarang)	Vice President Post Mining and Non Productive Asset Management (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 1303.K/7333/DAT/2018 tanggal 3 Desember 2018	Board of Directors' Decree No. 1303.K/7333/DAT/2018 dated December 3, 2018

Muhammad Zakri
Vice President Information and Communication Technology

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	49 tahun per 31 Desember 2018 Watampone, 5 Januari 1970	49 years old as of December 31, 2018 Watampone, January 5, 1970
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Hasanuddin (1994)	Bachelor of Electrical Engineering, Hasanuddin University (1994)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President Information and Communication Technology (2017-sekarang)	Vice President Information and Communication Technology (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/2017 tanggal 24 Oktober 2017	Board of Directors' Decree No. 830.K/7333/DAT/2017 dated October 24, 2017

Direktorat *Human Capital & Corporate Social Responsibility*
Human Capital & Corporate Social Responsibility Directorate

Sudarmanto
Senior Vice President
Human Capital Management

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	49 tahun per 31 Desember 2018 Tuban, 31 Januari 1969	49 years old as of December 31, 2018 Tuban, January 31, 1969
Pendidikan Terakhir Education	1. Sarjana Kedokteran Umum, Universitas Airlangga (1995) 2. Keprofesian Ahli Asuransi Kesehatan (AAK), Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia (2006)	1. Bachelor of Medicine, Airlangga University (1995) 2. Health Insurance Specialist, Association of Expert in Health Insurance and Management of Indonesia (2006)
Jabatan Saat Ini Current Position	Senior Vice President Human Capital Management (2019-sekarang)	Senior Vice President Human Capital Management (2019-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 263.K/7333/DAT/2019 tanggal 6 Maret 2019	Board of Directors' Decree No. 263.K/7333/DAT/2019 dated March 6, 2019

Fariq Riodhibillah
Vice President Organization
Effectiveness & Development

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	48 tahun per 31 Desember 2018 Bandung, 12 November 1970	48 years old as of December 31, 2018 Bandung, November 12, 1970
Pendidikan Terakhir Education	Master of Sains, Universitas Halu Uleo Kendari (2013)	Master of Science, Halu Uleo Kendari University (2013)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Vice President Organization Effectiveness & Development (2018-sekarang) 2. Komisaris Utama PT Menara Antam Sejahtera (2017-sekarang)	1. Vice President Organization Effectiveness & Development (2018-now) 2. President Commissioner of PT Menara Antam Sejahtera (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 811.K/7333/DAT/2018 tanggal 25 Juli 2018 2. Akta Notaris No. 05 tanggal 31 Agustus 2017 oleh Ratna Djatnika, S.H.	1. Board of Directors' Decree No. 811.K/7333/DAT/2018 dated July 25, 2018 2. Notarial Deed No. 05 dated August 31, 2017 of Ratna Djatnika, S.H.

Resna Handayani
Vice President
Corporate Social Responsibility

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	36 tahun per 31 Desember 2018 Jakarta, 22 Februari 1982	36 years old as of December 31, 2018 Jakarta, February 22, 1982
Pendidikan Terakhir Education	Magister Sains Manajemen, Universitas Indonesia (2011) hatan Indonesia (2006)	Master of Science Management, University of Indonesia (2011)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President Corporate Social Responsibility (2019-sekarang)	Vice President Corporate Social Responsibility (2019-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 263.K/7333/DAT/2019 tanggal 6 Maret 2019	Board of Directors' Decree No. 263.K/7333/DAT/2019 dated March 6, 2019

Yulan Kustiyan
Vice President General Affairs
and External Relations

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	38 tahun per 31 Desember 2018 Tangerang, 20 Maret 1980	38 years old as of December 31, 2018 Tangerang, March 20, 1980
Pendidikan Terakhir Education	Master Kebijakan Publik, School of Government & Public Policy (SGPP) Indonesia (2014)	Master of Public Policy, School of Government & Public Policy (SGPP) Indonesia (2014)
Jabatan Saat Ini Current Position	Vice President General Affairs and External Relations (2018-sekarang)	Vice President General Affairs and External Relations (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 886.K/7333/DAT/2018 tanggal 10 Agustus 2018	Board of Directors' Decree No. 886.K/7333/DAT/2018 dated August 10, 2018

Pejabat Senior Perseroan*
Corporate Senior Management

Unit dan Unit Bisnis Unit and Business Unit

Hartono
General Manager
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara
General Manager
Southeast Sulawesi
Nickel Mining Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	46 tahun per 31 Desember 2018 Boyolali, 22 November 1972	46 years old as of December 31, 2018 Boyolali, November 22, 1972
Pendidikan Terakhir Education	Magister Ilmu Pengembangan Wilayah Pertambangan dan Sumber Daya Mineral, Universitas Padjadjaran (2008)	Magister of Science of Mining Area Development and Mineral Resources, Padjajaran University (2008)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. General Manager Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara (2018-sekarang) 2. Wakil Direktur Utama PT Sorikmas Mining (2016-sekarang)	1. General Manager Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (2018-now) 2. Vice President of PT Sorikmas Mining (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 129.K/7333/DAT/2018 tanggal 31 Januari 2018 2. Akta Notaris No. 73 tanggal 26 Mei 2015 oleh Mala Mukti S.H, LLM.	1. Board of Directors' Decree No. 129.K/7333/DAT/2018 dated January 31, 2018 2. Notarial Deed No. 73 dated May 26, 2015 of Mala Mukti S.H, LLM.

Nilus Rahmat
General Manager Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara
General Manager North Maluku
Nickel Mining Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	40 tahun per 31 Desember 2018 Pomalaa, 15 November 1978	40 years old as of December 31, 2018 Pomalaa, November 15, 1978
Pendidikan Terakhir Education	Magister Manajemen, Universitas Halu Uleo Kendari (2012)	Master of Management, Halu Uleo Kendari University (2012)
Jabatan Saat Ini Current Position	General Manager Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara (2018-sekarang)	General Manager North Maluku Nickel Mining Business Unit (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 886.K/7333/DAT/2018 tanggal 1 September 2018	Board of Directors' Decree No. 886.K/7333/DAT/2018 dated September 1, 2018

I Made Mastana
General Manager Unit Bisnis Pertambangan Emas
General Manager Gold Mining Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	50 tahun per 31 Desember 2018 Denpasar, 21 Oktober 1968	50 years old as of December 31, 2018 Denpasar, October 21, 1968
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Mesin, Insitut Teknologi Sepuluh November (1994)	Bachelor of Mechanical Engineering, Surabaya Institute of Technology Sepuluh November (1994)
Jabatan Saat Ini Current Position	General Manager Unit Bisnis Pertambangan Emas (2017-sekarang)	General Manager Gold Mining Business Unit (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/2017 tanggal 24 Oktober 2017	Board of Directors' Decree No. 830.K/7333/DAT/2017 dated October 24, 2017

Muhammad Abi Anwar
General Manager Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia
General Manager Precious Metals Processing and Refinery Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	44 tahun per 31 Desember 2018 Palembang, 29 Juni 1974	44 years old as of December 31, 2018 Palembang, June 29, 1974
Pendidikan Terakhir Education	Magister Ekonomi Perdagangan Internasional, Universitas Indonesia (2008)	Master of International Trade Economics, University of Indonesia (2008)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. General Manager Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (2019-sekarang) 2. Komisaris PT Dwi Enggang Khatulistiwa (2017-sekarang)	1. General Manager Precious Metals Processing and Refinery Business Unit (2019-now) 2. Commissioner of PT Dwi Enggang Khatulistiwa (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 263.K/7333/DAT/2019 tanggal 6 Maret 2019 2. Akta Notaris No. 25 tanggal 25 Oktober 2018 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.	1. Board of Directors' Decree No. 263.K/7333/DAT/2019 dated March 6, 2019 2. Notarial Deed No. 25 dated October 25, 2018 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.

Purwanto
General Manager Unit Bisnis Pertambangan Bauksit
General Manager Bauxite Mining Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	49 tahun per 31 Desember 2018 Pati, 9 Februari 1969	49 years old as of December 31, 2018 Pati, February 9, 1969
Pendidikan Terakhir Education	Magister Teknik Pertambangan, UPN Veteran Yogyakarta (2009)	Master of Mining, UPN veteran Yogyakarta (2009)
Jabatan Saat Ini Current Position	General Manager Unit Bisnis Pertambangan Bauksit (2018-sekarang)	General Manager Bauxite Mining Business Unit (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 886.K/7333/DAT/2018 tanggal 1 September 2018	Board of Directors' Decree No. 886.K/7333/DAT/2018 dated September 1, 2018

Ronal Afan
General Manager Unit Geomin
General Manager Geomin Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	54 tahun per 31 Desember 2018, Bandung, 22 April 1964	54 years old as of December 31, 2018, Bandung, April 22, 1964
Pendidikan Terakhir Education	Magister Sains Material, Universitas Indonesia (2001)	Master of Science Material, University of Indonesia (2001)
Jabatan Saat Ini Current Position	General Manager Unit Geomin (2017-sekarang)	General Manager Geomin Unit (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 1055.K/7333/DAT/2017 tanggal 28 Desember 2017	Board of Directors' Decree No. 1055.K/7333/DAT/2017 dated December 28, 2017

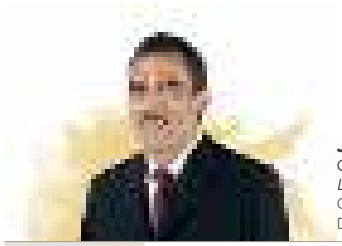

Jaswinaldi
General Manager Unit Bisnis *Learning and Development*
General Manager Learning and Development Business Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	53 tahun per 31 Desember 2018 Anding, 2 Agustus 1965	53 years old as of December 31, 2018 Anding, August 2, 1965
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Pertambangan, Universitas Sriwijaya (1990)	Bachelor of Mining, Sriwijaya University (1990)
Jabatan Saat Ini Current Position	General Manager Unit Bisnis Learning and Development (2019-sekarang)	General Manager Learning and Development Business Unit (2019-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 263.K/7333/DAT/2019 tanggal 6 Maret 2019	Board of Directors Decree No. 830.K/7333/DAT/ 2017 dated October 24, 2017

Pejabat Senior Perseroan*
Corporate Senior Management

Project Manager Project Manager

Agus Triyono
Project Manager, West Kalimantan Mine Development and SGA Plant

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	39 tahun per 31 Desember 2018 Bandung, 12 November 1979	39 years old as of December 31, 2018 Bandung, November 12, 1979
Pendidikan Terakhir Education	Magister Manajemen, Universitas Halu Uleo Kendari (2012)	Master of Management, Halu Uleo Kendari University (2012)
Jabatan Saat Ini Current Position	Project Manager, West Kalimantan Mine Development and SGA Plant (2017-sekarang)	Project Manager, West Kalimantan Mine Development and SGA Plant (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 837.K/7333/DAT/2017 tanggal 31 Oktober 2017	Board of Directors' Decree No. 837.K/7333/DAT/2017 dated October 31, 2017

Samuel Tutang
Project Manager FeNi Halmahera Timur Plant

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	49 tahun per 31 Desember 2018 Ujungpandang, 9 Juli 1969	49 years old as of December 31, 2018 Ujungpandang, July 9, 1969
Pendidikan Terakhir Education	Magister Manajemen Stratejik, Universitas Prasetiya Mulya (2016)	Master of Strategic Management, Prasetiya Mulya University (2016)
Jabatan Saat Ini Current Position	Project Manager FeNi Halmahera Timur Plant (2015-sekarang)	Project Manager FeNi Halmahera Timur Plant (2015-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 317.K/733/DAT/2015 tanggal 21 Oktober 2015	Board of Directors' Decree No. 317.K/733/DAT/2015 dated October 21, 2015

Baharudin
Project Manager, Infrastructure

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	53 tahun per 31 Desember 2018 Surabaya, 4 April 1965	53 years old as of December 31, 2018 Surabaya, April 4, 1965
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Sipil, Insitut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1991)	Bachelor of Civil Engineering, Surabaya Institute of Technology Sepuluh November (1991)
Jabatan Saat Ini Current Position	Project Manager, Infrastructure (2016-sekarang)	Project Manager Infrastructure (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 293.K/7333/DAT/2016 tanggal 26 Oktober 2016	Board of Directors' Decree No. 293.K/7333/DAT/2016 dated October 26, 2016

Heri Purwanto
Project Manager, ANTAM Power Plant

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	36 tahun per 31 Desember 2018 Bantul, 14 Maret 1982	36 years old as of December 31, 2018 Bantul, March 14, 1982
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Gadjah Mada (2007)	Bachelor of Electrical Engineering, Gadjah Mada University (2007)
Jabatan Saat Ini Current Position	Project Manager, ANTAM Power Plant (2019-sekarang)	Project Manager, ANTAM Power Plant (2019-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 332.K/7333/DAT/2019 Tanggal 20 Maret 2019	Board of Directors' Decree No. 332.K/7333/DAT/2019 dated March 20, 2019

Entitas Anak Dengan Kepemilikan Langsung
Subsidiaries with Direct Ownership

Anas Safriatna
Direktur Utama
President Director
PT Indonesia Chemical Alumina

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	43 tahun per 31 Desember 2018 Sleman, 13 Juni 1975	43 years old as of December 31, 2018, Sleman, June 13, 1975
Pendidikan Terakhir Education	Magister Sains, Institut National Polytechnique de Lorraine-INPL-Nancy, France (2011)	Master of Science, Institute National Polytechnique de Lorraine-INPL-Nancy France (2011)
Jabatan Saat Ini Current Position	Direktur Utama PT Indonesia Chemical Alumina (2016-sekarang)	President Director of PT Indonesia Chemical Alumina (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 101.K/7333/DAT/2016 tanggal 11 Maret 2016	Board of Directors' Decree No. 101.K/7333/DAT/2016 dated March 11, 2016

Mishud Ansori
Direktur
Director
PT Indonesia Coal Resources

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	52 tahun per 31 Desember 2018 Balikpapan, 3 Februari 1966	52 years old as of December 31, 2018 Balikpapan, February 3, 1966
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Akuntansi, Universitas Persada (1989)	Bachelor of Accounting, Persada University (1989)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Direktur PT Indonesia Coal Resources (2017-sekarang) 2. Direktur PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (2017-sekarang)	1. Director of PT Indonesia Coal Resources (2017-now) 2. Director of PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Akta Notaris No. 09 tanggal 16 Agustus 2017 oleh Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn. 2. Akta Notaris No. 05 tanggal 6 Maret 2017 oleh Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn.	1. Notarial Deed No. 09 dated August 16, 2017 of Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn. 2. Notarial Deed No. 05 dated March 6, 2017 of Zulfiah Tenri Abeng S.H., M.Hum, M.Kn.

Dadang Hadi Praptomo
Direktur Utama
President Director
PT ANTAM Resourcindo

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	52 tahun per 31 Desember 2018 Jakarta, 6 Maret 1966	52 years old as of December 31, 2018 Jakarta, March 6, 1966
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Tambang Umum, UPN Veteran Yogyakarta (1992)	Bachelor of General Mining, UPN Veteran Yogyakarta (1992)
Jabatan Saat Ini Current Position	Direktur Utama PT ANTAM Resourcindo (2018-sekarang)	President Director of PT ANTAM Resourcindo (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 129.K/7333/DAT/2018 tanggal 31 Januari 2018	Board of Directors' Decree No. 129.K/7333/DAT/2018 dated January 31, 2018

Esfandi Hendra
Direktur
Director
PT Mega Citra Utama

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	50 tahun per 31 Desember 2018 Solok, 3 April 1968	50 years old as of December 31, 2018 Solok, April 3, 1968
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Teknik Tambang Umum, Institut Teknologi Bandung (1995)	Bachelor of General Mining, Bandung Institute of Technology (1995)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Direktur PT Mega Citra Utama (2016-sekarang) 2. Direktur Utama PT Sumber Daya Arindo (2017-sekarang)	1. Director of PT Mega Citra Utama (2016-now) 2. President Director of PT Sumber Daya Arindo (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Keputusan Direksi No. 68.K/7333/DAT/2016 tanggal 23 Februari 2016 2. Akta Notaris No. 02 tanggal 21 Nopember 2017 oleh Niken Wahyuningrum S.H., M.Kn.	1. Board of Directors' Decree No. 68.K/7333/DAT/2016 dated February 23, 2016 2. Notarial Deed No. 02 dated November 21, 2017 of Niken Wahyuningrum S.H., M.Kn.

Pejabat Senior Perseroan*
Corporate Senior Management

Ibrahim Sulaiman
Direktur
Director
PT Abuki Jaya Stainless Indonesia

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	52 tahun per 31 Desember 2018 Palembang, 5 Februari 1966	52 years old as of December 31, 2018 Palembang, February 5, 1966
Pendidikan Terakhir Education	Magister Manajemen CSR, Universitas Trisakti (2012)	Magister of Corporate Social Responsibility Management, Trisakti University (2012)
Jabatan Saat Ini Current Position	Direktur PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (2017-sekarang)	Director of PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (2017-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Akta Notaris No. 36 tanggal 11 Agustus 2017 oleh Sri Ismiyati, S.H.	Notarial Deed No. 36 dated August 11, 2017 of Sri Ismiyati, S.H.

Saepuloh
Direktur
Director
PT Dwi Enggang Khatulistiwa

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	55 tahun per 31 Desember 2018 Bogor, 7 November 1963	55 years old as of December 31, 2018 Bogor, November 7, 1963
Pendidikan Terakhir Education	Magister Ilmu Administrasi, STIA YAPPAN (2010)	Master in Administration, STIA YAPPAN (2010)
Jabatan Saat Ini Current Position	Direktur PT Dwi Enggang Khatulistiwa (2016-sekarang)	Director of PT Dwi Enggang Khatulistiwa (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Akta Notaris No. 12 tanggal 18 Februari 2016 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.	Notarial Deed No. 12 dated February 18, 2016 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn.

Dedi Samsudin
Direktur Utama
President Director
PT Cibaliung Sumberdaya

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	43 tahun per 31 Desember 2018 Bandung, 9 Mei 1975	43 years old as of December 31, 2018 Bandung, May 9, 1975
Pendidikan Terakhir Education	Sarjana Tambang Umum, Institut Teknologi Bandung (1999)	Bachelor of General Mining, Bandung Institute of Technology (1999)
Jabatan Saat Ini Current Position	Direktur Utama PT Cibaliung Sumberdaya (2016-sekarang)	President Director of PT Cibaliung Sumberdaya (2016-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	Keputusan Direksi No. 68.K/7333/DAT/2016 tanggal 23 Februari 2016	Board of Directors' Decree No. 68.K/7333/DAT/2016 dated February 23, 2016

Aloysius Orleansandra
Direktur
Director
PT Borneo Edo International Argo

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Usia | Tempat & Tanggal Lahir Age | Place & Date of Birth	53 tahun per 31 Desember 2018 Mojokerto, 20 Januari 1965	53 years old as of December 31, 2018 Mojokerto, January 20, 1965
Pendidikan Terakhir Education	Magister Manajemen Internasioanl, Universitas Padjajaran (2005)	Master of International Management, Padjajaran University (2005)
Jabatan Saat Ini Current Position	1. Direktur PT Borneo Edo International Agro (2016-sekarang) 2. Vice President Reksa Griya Antam Operation and Development (2018-sekarang)	1. Director of PT Borneo Edo International Argo (2016-now) 2. Vice President of Reksa Griya Antam Operation and Development (2018-now)
Riwayat Pengangkatan History of Appointment	1. Akta Notaris No. 04 tanggal 1 Maret 2016 oleh Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. 2. Keputusan Direksi No. 562.K/7333/DAT/2018 tanggal 17 Mei 2018	1. Notarial Deed No.04 dated March 1, 2016 of Zulfiah Tenri Abeng, S.H., M.Hum., M.Kn. 2. Board of Directors Decree No. 562.K/7333/DAT/2018 dated May 17, 2018

* Per tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 yakni 2 April 2019
As of the invitation date of AGM Year 2018 of April 2, 2019

Pengelolaan *Human Capital*

Human Capital Management

Insan ANTAM
ANTAM Employee

STRATEGI DAN PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan perusahaan. Pada tahun 2018, strategi dan pengembangan *human capital* ANTAM diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan yaitu melatih dan mengembangkan pegawai sejalan dengan kebutuhan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga dan pembenahan sistem manajemen *human capital* untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas. Pada tahun 2018 ANTAM terus melakukan inovasi pengelolaan *human capital* diantaranya dengan mengoptimalkan sistem *recruitment* berbasis daring (*online recruitment*), sistem manajemen unjuk kerja, sistem pelatihan pegawai melalui program pengembangan kepemimpinan, sistem *knowledge sharing* dan penyelesaian kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama.

ANTAM telah meninjau ulang rencana pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan menetapkan target *Human Capital Excellence* tahun 2019 yaitu Insan ANTAM yang memenuhi kriteria BEST (*Beyond Expectation, Environment Awareness* dan *Synergized Partnership*).

ANTAM menerapkan pengembangan Insan ANTAM dari dua sisi, yaitu meningkatkan saling percaya antara Perusahaan dengan karyawan dan peningkatan kapabilitas dan kapasitas Insan ANTAM dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan. Sejalan dengan itu, sejak tahun 2015, ANTAM berfokus pada pemenuhan dan potensi peningkatan hak pegawai meskipun Perseroan tengah menghadapi tantangan.

HUMAN CAPITAL STRATEGY AND MANAGEMENT

Human Resources is one of the main factors to support company's sustainability. In 2018, ANTAM's human capital strategy and management is aligned with the Company's business needs of training, empower the third party employee and improves human capital management system in creation of conducive work atmosphere to increase productivity. In 2018 ANTAM also continued to improve human capital management system through optimizing online recruitment system, performance management, training & development system and knowledge sharing system as well as completion of Employee Collective Agreement.

ANTAM revisited its human resources development planning and placed the 2019 Human Capital Excellence target of creating ANTAM Employee with BEST (Beyond Expectation, Environment Awareness and Synergized Partnership) criteria.

The development of ANTAM Employee is conducted both ways, that is increasing trust between the Company and its employees as well as improvement of the capability and capacity of ANTAM Employee as to achieve the Company's objectives. Inline with this strategy, since 2015 ANTAM is focused on fulfilling and analysing the possibility of increased employees' rights amidst challenging environment.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Prinsip Kesetaraan untuk Semua

ANTAM memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik.

Kesetaraan Gender

ANTAM memiliki SDM dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. ANTAM memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik. ANTAM senantiasa mendukung prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Kebijakan non diskriminasi menjamin setiap Insan ANTAM memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Standar Etika Perusahaan, *Corporate Governance Policy*, *Management Policy* maupun Perjanjian Kerja Bersama dan dipublikasikan di portal internal.

Komposisi pegawai tetap ANTAM berdasarkan *gender* menunjukkan 91% laki-laki atau sebanyak 2.371 orang dari keseluruhan total pegawai tetap sebanyak 2.598 orang. Proporsi tersebut dikarenakan pelamar pekerjaan dan sifat kegiatan Perusahaan yang lebih diminati kaum laki-laki dibandingkan perempuan.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITY

Equality Principle for All

ANTAM has policy to recruit, performance appraisal, remuneration, career development and for employee to professionally carry out their work without distinction of ethnic, religion, race, class, gender, and physical condition.

Gender Equality

ANTAM's human resources have various background. As such the Company implements strict and consistent non-discrimination principle in its human resources management. ANTAM has the policy to recruit, evaluate, remunerate, and conduct career development without prejudice of tribe, religion, race, group, gender and physical condition. ANTAM always supports the humanity principle and respect of human rights in the human management resources.

The non-discrimination policy ensures ANTAM Employee to have similar and equal opportunity in the implementation of Corporate policies. The policy is stipulated in the Corporate Code of Conduct, Corporate Governance Policy, Management Policy as well as the Collective Work Agreement. The policy is published at the internal portal.

The composition of ANTAM's employee was 91% male or 2,371 employees out of the total permanent employee of 2,598 in 2018 due to the nature of work applicants and the nature of the Company's business which attracted more male than female.

ANTAM memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik.

ANTAM has the policy to recruit, evaluate, remunerate, and conduct career development without prejudice of tribe, religion, race, group, gender and physical condition.

Jumlah Pegawai Tetap
Number of Permanent Employee
Orang Person

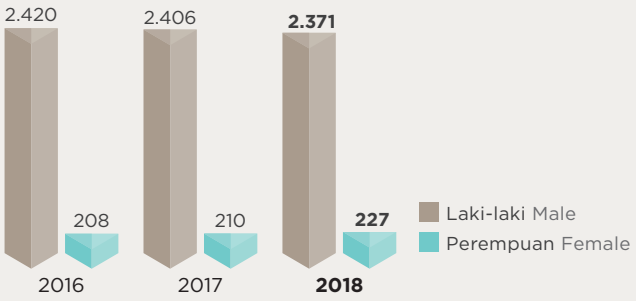

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status
Employee Number Based on Status
Orang Person

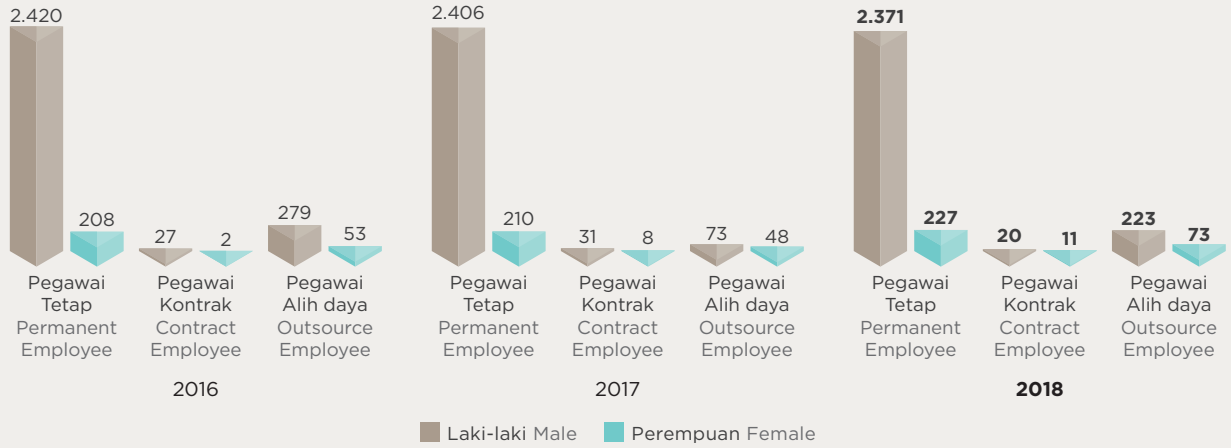

Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Usia
Permanent Employee Based on Age
Orang Person

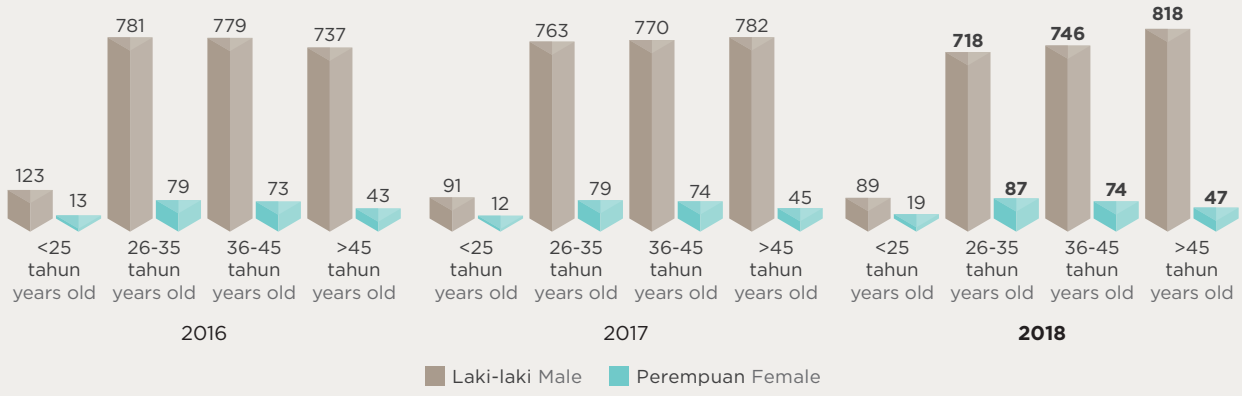

Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Permanent Employee Based on Education Level
Orang Person

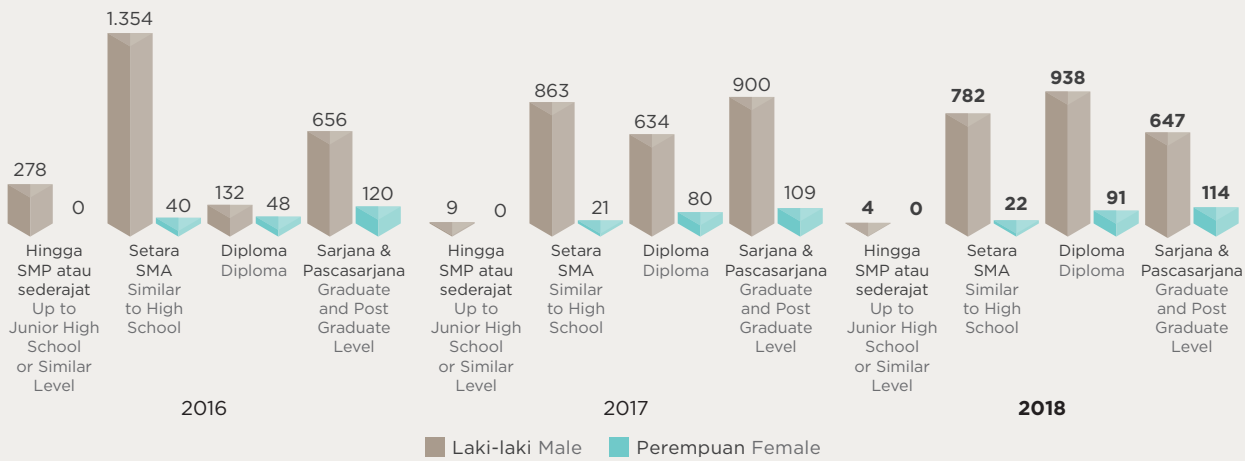

Pegawai Tetap Berdasarkan Penempatan
Permanent Employee Based on Location
Orang Person

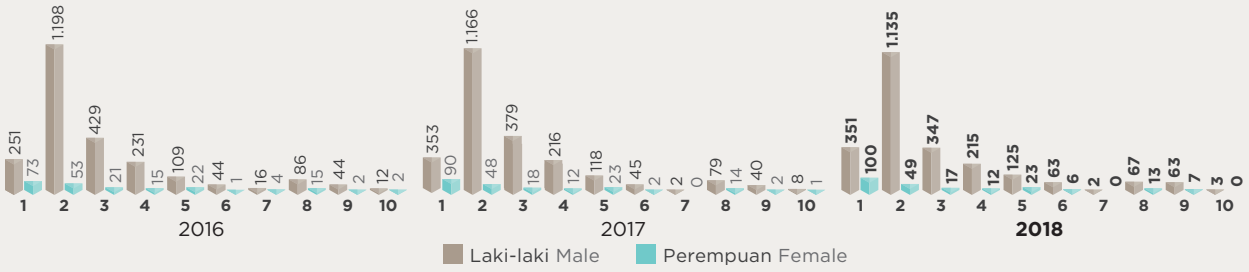

1. Kantor Pusat dan UB *Learning & Development*
   Head Office and Learning & Development Business Unit
2. UBP Nikel Sulawesi Tenggara
   Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
3. UBP Emas
   Gold Mining Business Unit
4. UBP Nikel Maluku Utara
   North Maluku Nickel Mining Business Unit
5. UB Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia
   Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
6. UBP Bauksit
   Bauxite Mining Business Unit
7. Kantor Perwakilan
   Representative Office
8. Unit Geomin
   Geomin Unit
9. Proyek Pengembangan
   Development Project
10. Pascatambang
    Post Mining

Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Fungsi Jabatan
Permanent Employee Based on Job Level
Orang Person

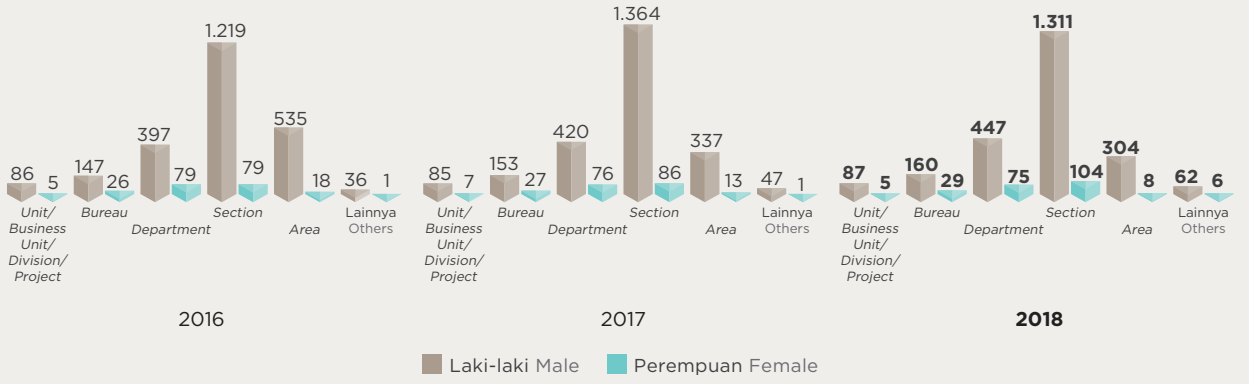

Kesempatan Kerja dan Tingkat Perputaran Pegawai

Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis jabatan tertentu ANTAM memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara.

Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen pemberdayaan masyarakat setempat.

Sebagai industri yang berbasiskan sumber daya alam, ANTAM memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sangat spesifik, berbeda dengan industri manufaktur pada umumnya.

Work Opportunity and Employee Turnover Rate

ANTAM conducts open recruitment process based on required needs and qualification. For specific posts, ANTAM has the policy to recruit local work force in the selection process with similar qualification and competency.

Local workforce is defined as work force originated from the Company's operational area. The recruitment of local work force reflects the Company's commitment in local community development.

As a natural resources based industry, and in contrast with other manufacturing industry, ANTAM requires work force with specific skills and knowledge.

Pegawai Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara
Employee at North Maluku Nickel Mining Business Unit

Regenerasi pekerja tambang tidak secepat angkatan kerja pada umumnya, sehingga ANTAM harus berupaya untuk menarik dan mempertahankan talenta untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan.

Karena *turnover* alami, ANTAM harus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai secara berkesinambungan melalui rekrutmen pegawai yang berkualitas dan meningkatkan kompetensi pegawai dengan penyelarasan antara prestasi kerja dengan remunerasi.

Sejak 2016, ANTAM telah melaksanakan ANTAM *Fresh Graduate Program* (AFGP), yakni program rekrutmen dengan sistem magang. Selain itu, untuk meningkatkan efisiensi, ANTAM juga melaksanakan rekrutmen secara daring (*online recruitment*) di mana pelaksanaan tes, wawancara, dan pengumuman hasil tesnya dilakukan secara daring.

Regeneration of mine worker may require extended period. As such ANTAM strives to recruit and maintain talents to support the Company's growth.

Due to natural turnover, ANTAM is required to increase the capacity and capability of its employees in a sustainable manner. This is achieved through recruitment of qualified employees as well as improving the employees' competency with the alignment of work achievement and remuneration.

Since 2016, ANTAM has implemented ANTAM Fresh Graduate Program (AFGP), a recruitment model with apprenticeship system. In addition, to improve efficiency, ANTAM also conducts online recruitment (online recruitment) which covers the preliminary selection test, interview as well as result announcement through online system.

Rekrutmen & *Turnover* Karyawan Berdasarkan *Gender*
Employee Recruitment and Turnover Based on Gender
Orang Person

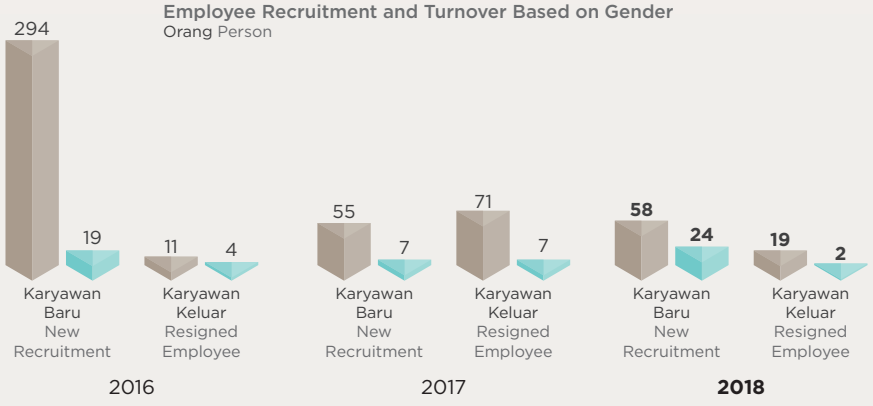

Tenaga Kerja Baru Berdasarkan *Job Level* dan *Gender*
New Employee Based on Job Level and Gender
Orang Person

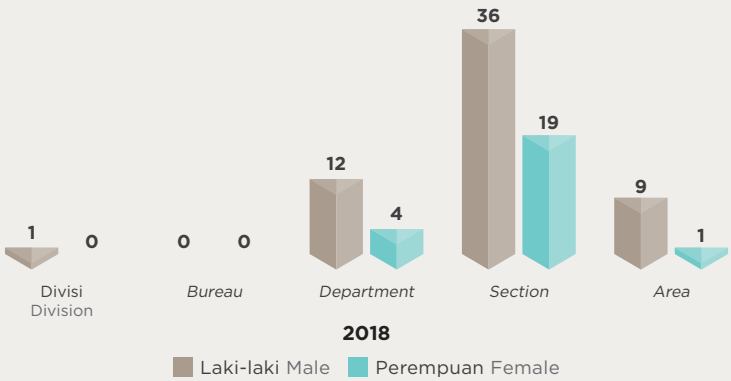

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta Layanan Medis

ANTAM telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap unit operasi. Program tersebut mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, melakukan pengawasan dan inspeksi secara rutin. Namun demikian, pada tahun 2018 terjadi 3 kecelakaan ringan dan 1 kecelakaan berat.

Untuk memperkuat komitmen Perusahaan dalam penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap aktivitas operasi, pada tahun 2018 ANTAM mencanangkan program "SUPERSAFE" dalam memotivasi setiap pekerja baik pegawai tetap maupun mitra kerja untuk senantiasa memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan dalam setiap aktivitas operasi.

Occupational Safety and Health and Medical Services

ANTAM places occupational safety and health program aiming to achieve zero accident in its operations unit. The program includes training, continuous education, occupational health facilities and routine monitoring and inspection. Regrettably, there were 3 minor accidents and 1 major accidents in 2018.

In 2018, ANTAM strengthen its commitment on implementation of safety and occupational health throughout operational activities, with the implementation of "SUPERSAFE" campaign to promote best mining safety implementation and principle for all employees.

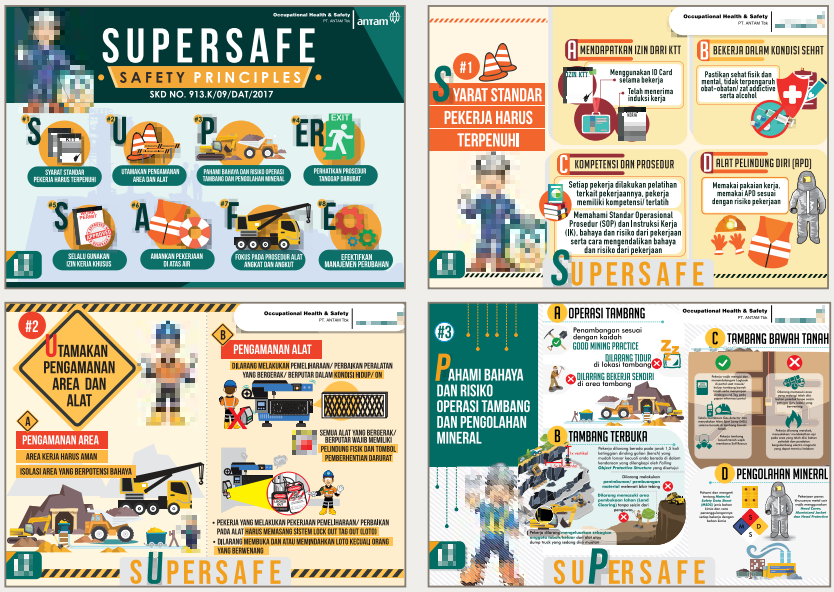

ANTAM Melaksanakan Kampanye Keselamatan Kerja untuk Mewujudkan *Zero Fatality* di Wilayah Operasional Perusahaan. Kampanye Dilakukan Melalui *Email* dan *Official Media Social* Perusahaan Kepada Seluruh Karyawan, Mitra Kerja dan Masyarakat Secara Rutin.

ANTAM Conducted Work Safety Campaign to Achieve Zero Fatality in The Company's Operational Area. We Communicate the Campaign Weekly, Through E-Mail and ANTAM's Official Social Media Channels to All Employees, Work Partners and Society

"SUPERSAFE" ini diharapkan dapat melekat dan menjadi salah satu budaya kerja bagi setiap Insan ANTAM yang bekerja di lapangan. "SUPERSAFE" dideskripsikan menjadi 8 (delapan) prinsip utama dalam rangka menjamin pekerja tambang sehat, selamat, dan operasional tambang yang aman, efisien serta produktif dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Prinsip ini telah menjadi standarisasi dan telah disosialisasikan di unit, unit bisnis, proyek pengembangan, anak perusahaan, serta mitra kerja di lingkungan ANTAM.

"SUPERSAFE" is to be incorporated as work culture for all ANTAM's Employees. "SUPERSAFE" comprises of 8 (eight) main principles as an campaign to promote worker's health and safety, also ensure the safety, efficiency and productivity of mining operational throughout all mining business activities. These principles have been standardized and socialized to all units, business units, development projects, subsidiaries, and partners of ANTAM.

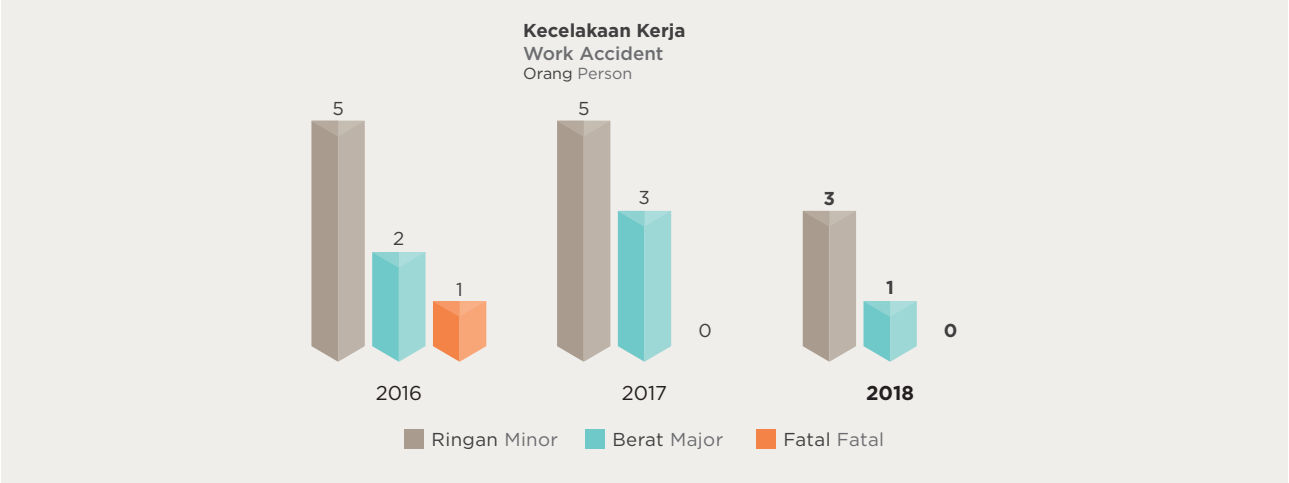

Dalam bidang kesehatan, kegiatan Perseroan meliputi tindakan pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif). Kegiatan pelatihan dan pelayanan kesehatan dilakukan Perseroan di setiap Unit Bisnis, Unit dan Kantor Pusat. ANTAM juga memiliki rumah sakit di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan Jakarta.

In health services, the Company's activity includes preventive, curative, promotive and rehabilitative activities. The Company conducts health training and services in Business Units, Unit and Head Office. ANTAM also own a hospital in Pomalaa, Southeast Sulawesi and Jakarta.

Seluruh pegawai tetap Perusahaan juga mendapatkan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up)* secara rutin, minimal sekali dalam setahun. Untuk mengantisipasi penyakit yang berbahaya maupun yang menular, pegawai Perseroan mendapatkan vaksinasi secara gratis.

The Company's permanent employees receive regular medical check-up, a minimum of once a year. In anticipation of dangerous or contagious disease, the Company's employees receive free vaccination.

Perseroan juga memberikan bantuan pelayanan kesehatan bagi pensiunan yang berhak serta anggota keluarganya. Khusus beberapa penyakit tertentu, Perseroan masih menanggung pengobatan kepada pensiunan sepenuhnya.

The Company also provides health assistance to its pensioners and his/her family members. For select diseases, the Company fully covers the medical cost.

Keikutsertaan dalam Program BPJS Kesehatan

ANTAM senantiasa memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Pegawai Perusahaan. Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-06/MBU/10/2017 tentang Kepesertaan Badan Usaha Milik Negara pada Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, ANTAM telah mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai ANTAM pada Program BPJS Kesehatan.

Participation in Health Care and Social Security Agency (BPJS Kesehatan)

ANTAM provides health service guarantee to the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. Based on a circular of the Minister of State-Owned Enterprises SE-06/MBU/10/2017 on the Dispatch Participation of State-Owned Enterprises in the Program of Social Health Insurance Providers, ANTAM has included the Board of Commissioners, Board of Directors and ANTAM employees in Health Care and Social Security Agency (BPJS Kesehatan).

Peserta BPJS Kesehatan ANTAM Tahun 2018
ANTAM Participant in Health Care and Social Security Agency (BPJS Kesehatan) Year 2018

Peserta Participant	**Jumlah** Amount	**Total Iuran Tahun 2018** Total Contribution in 2018 (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	9.600.000
Keluarga Dewan Komisaris Family of the Board of Commissioners	4	

Peserta Participant	**Jumlah** Amount	**Total Iuran Tahun 2018** Total Contribution in 2018 (Rp)
Direksi Board of Directors	6	28.800.000
Keluarga Direksi Family of the Board of Directors	11	

Peserta Participant	**Jumlah** Amount	**Total Iuran Tahun 2018** Total Contribution in 2018 (Rp)
Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak Permanent Employee & Contract Employee	2.653	9.512.008.594
Keluarga Pegawai Family of Employees	5.017	

Pengembangan Kompetensi

Di tahun 2016 ANTAM melakukan pengembangan organisasi dan transformasi Divisi *Learning & Development* menjadi Unit Bisnis *Learning and Development* (L&D). Peran Unit Bisnis L&D adalah untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan pembelajaran, pengembangan *human capital* berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas untuk mendukung pengembangan kompetensi tenaga kerja dan kompetensi inti ANTAM guna memastikan keunggulan dan daya saing Perusahaan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Unit Bisnis L&D ANTAM secara berkesinambungan memantapkan kompetensi (*knowledge, skill* dan *attitude*) pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Dalam jangka panjang, inisiatif ini akan mentransformasikan Unit Bisnis L&D menjadi *Corporate University* pada tahun 2020. Pada tahun 2018, UB L&D telah melakasanakan aktivitas pengembangan strategis yang meliputi pelaksanaan program pelatihan dan penyusunan modul.

Competency Development

In 2016 ANTAM conducted organization development and transformed the Learning & Development Division into Learning and Development (L&D) Business Unit. The role of the L&D Business Unit is to manage and develop training activities and to develop the Company's human capital based on efficiency and effectiveness principle to support the work force competency and ANTAM's core competency. These activities aim to ensuring the Company's excellence and competitiveness in attaining the vision and mission.

ANTAM's L&D Business Unit continuously enhance the employees' competency (knowledge, skill and attitude) to increase the overall Company's achievement and productivity. Long term, the initiative will transform the L&D Business Unit into Corporate University in 2020. In 2018, UB L&D conducted a series of strategic development activity which included completion of training activities and module preparation.

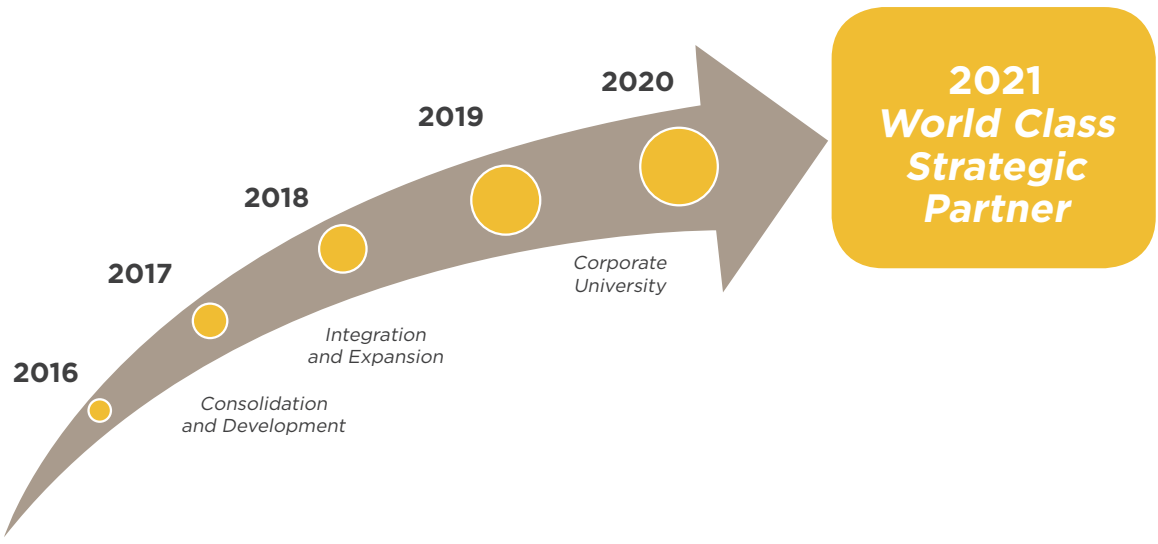

Program Kepemimpinan ANTAM

Untuk membangun talenta Perusahaan, ANTAM melaksanakan kegiatan pengukuran tingkat kompetensi secara rutin bagi pegawai pada jenjang tertentu dengan menggunakan metode *assessment center* maupun metode *online assessment*, serta melaksanakan program pengembangan kompetensi perusahaan dalam program ANTAM *Leadership Development Program* (ALDP), ANTAM *Functional Development Program* (AFDP) dan ANTAM *General Development Program* (AGDP) dimana dalam pelaksanaan program pengembangan dimaksud mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para pegawai berdasarkan bidang kerja pegawai yang bersangkutan dan berpedoman kepada Standar Kompetensi (StaKom) ANTAM. Selain dalam bentuk pelatihan kepemimpinan, ANTAM menjalin kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi untuk program beasiswa tugas belajar bagi pegawai yang bertalenta.

ANTAM's Leadership Program

In enhancing Company talents, ANTAM conducts routinely employees assessment on certain level with assessment center method or online assessment method, as well as implementing Company development of competencies program in the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP) and ANTAM General Development Program (AGDP). The implementation of the development program follows the initiative of competency achievement for the Company's employees based on the work field and ANTAM's Competency Standard (StaKom). In addition to leadership program, ANTAM also forms partnership with several universities in providing scholarship for talented employees.

Jumlah Peserta Program Pelatihan
Number of Training Participants
Orang Person

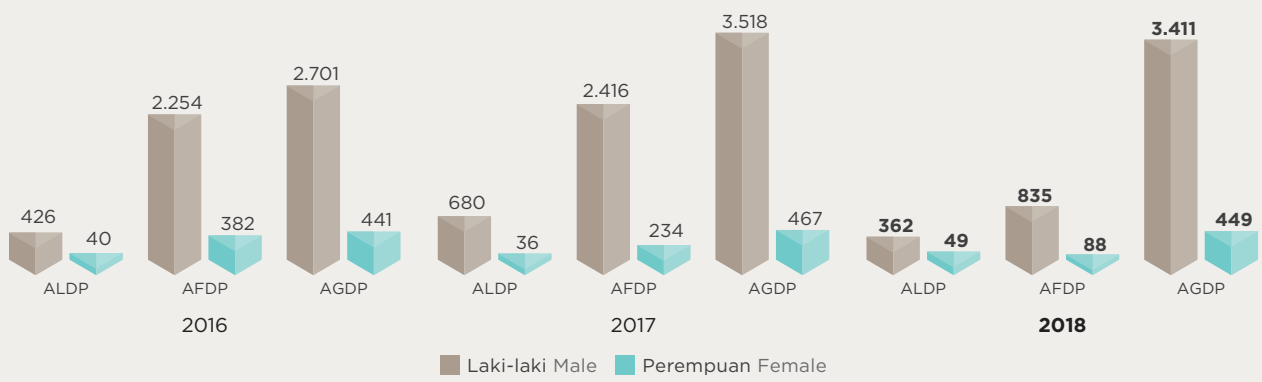

Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, ANTAM juga menyiapkan program Pelatihan Pra Purnabakti yang dapat diikuti bagi pegawai dengan usia 50-55 tahun sebelum masa pensiun. ANTAM juga menyediakan skema bagi karyawan yang pensiun dengan kriteria tertentu untuk tetap bekerja di lingkungan operasional ANTAM sebagai pejabat di Entitas Anak dan Afiliasi.

Pada tahun 2018, ANTAM mengeluarkan biaya sebesar Rp27,16 miliar untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai, di mana biaya tersebut mengalami peningkatan sebesar 19% jika dibandingkan Rp22,86 miliar di tahun 2017. Pada tahun 2018 ANTAM telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 5.294 orang peserta.

For employees on entering pension period, ANTAM prepares Pre Pension Training program for employees aged 50-55 years old before entering pension age. ANTAM also prepares work scheme for pensioners to work at ANTAM's operational area as officers of the Company's subsidiaries and affiliates.

In 2018, ANTAM spent Rp27.16 billion, grows 19% for employees' competency development activities, higher than Rp22.86 billion spent in 2017. In 2018 ANTAM has conducted several employee competency development program with participant of 5,294 employees.

Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee Competency Development Costs
Rp Miliar Rp Billion

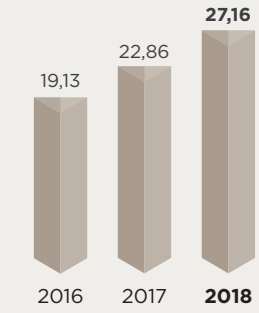

Sejalan dengan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kompetensi setiap karyawan dengan tetap mempertimbangkan efisiensi dengan mengutamakan berbagai program *in house* dan memberdayakan pegawai ANTAM sebagai narasumber.

Inline with the Company's policy to enhance the competency of every employee in an efficient manner, ANTAM conducts in house programs and employs ANTAM's employees as facilitators.

Manajemen Pengetahuan

Sebagai Perusahaan berbasis pertambangan yang telah beroperasi lebih dari empat dekade, ANTAM menyadari menajemen pengetahuan menjadi bagian penting untuk menjaga keunggulan kompetitif, meningkatkan inovasi bisnis untuk mendukung pertumbuhan kinerja positif Perusahaan serta meningkatkan kualitas *human capital* ANTAM.

Bergerak dalam industri yang membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang bersifat spesifik, implementasi *best operational practices* perlu dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan. ANTAM mengembangkan sistem manajemen pengetahuan yang mengintegrasikan tiga aspek utama yaitu orang, proses dan teknologi melalui kegiatan *sharing knowledge*, bedah buku maupun *morning talk* yang melibatkan seluruh insan ANTAM.

Knowledge Management

As a mining-based company that has been in operation for more than four decades, ANTAM realizes that knowledge management is an important factor to secure Company's competitive advantageous, enhancing business innovation to support the Company's positive performance growth as well as improving the quality of ANTAM's human capital.

Engaged in Mining industry that requires specific skill and knowledge to promote the best operational practices in order to secure Company's business sustainability. ANTAM develops a knowledge management system which is integrating three main aspects of business: people, processes and technologies through knowledge sharing program, book review activity and morning talk culture which is involving all ANTAM's employee.

ANTAM menerapkan pengembangan Insan ANTAM dari dua sisi, yaitu meningkatkan saling percaya antara Perusahaan dengan karyawan dan peningkatan kapabilitas dan kapasitas Insan ANTAM dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan

The development of ANTAM Employee is conducted both ways, that is increasing trust between the Company and its employees as well as improvement of the capability and capacity of ANTAM Employee as to achieve the Company's objectives

Rata-Rata Hari Pelatihan per Peserta
Average Day of Training Programs Per Participants
Hari/Peserta Day/Participants

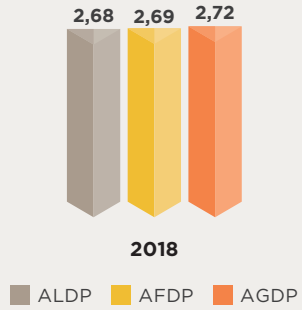

Sistem Manajemen Unjuk Kerja

ANTAM sangat memperhatikan kinerja setiap pegawai, karena kinerja pegawai akan mencerminkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, ANTAM memberikan perhatian khusus pada perencanaan kinerja pegawai, yang harus dikembangkan oleh setiap pegawai secara pribadi dengan atasan langsung dan kinerja tersebut dimplementasikan dalam *Individual Performance Planning* (SMUK *Plan*).

SMUK *Plan* direviu oleh atasan lansung dan selanjutnya di evaluasi oleh manajemen masing-masing Kepala Satuan Kerja. SMUK ANTAM mengevaluasi dua ukuran keberhasilan, yaitu sasaran Hasil (KPI) dan sasaran Proses (Kompetensi). Penilaian kinerja dihitung berdasarkan kedua ukuran tersebut sesuai dengan level masing-masing pegawai, sehingga berhasil atau tidak suatu kinerja dapat dilihat dari ukuran *output/result* kinerja pegawai dan mengukur *competency* sesuai dengan kompetensi inti Perusahaan.

Performance Management System

ANTAM concerned about of the performance of each employee, because employee performance will reflect the Company performance. Therefore, ANTAM provides special attention to employee performance planning, which be developed by each employee personally with direct supervisor and performance implemented in Individual Performance Planning (SMUK Plan).

SMUK Plan reviewed by direct supervisors and evaluated by the management of each Unit Head. SMUK ANTAM evaluates two measures of success, namely the Target Results (KPI) and the Target Process (Competence). Performance review is based on the two measures accordingly with the level of each employee, as such that performance is successful or not can see from the output size/result of performance employees and measure competency according to company core competencies.

Siklus Sistem Manajemen Unjuk Kinerja
Performance Management System Cycle

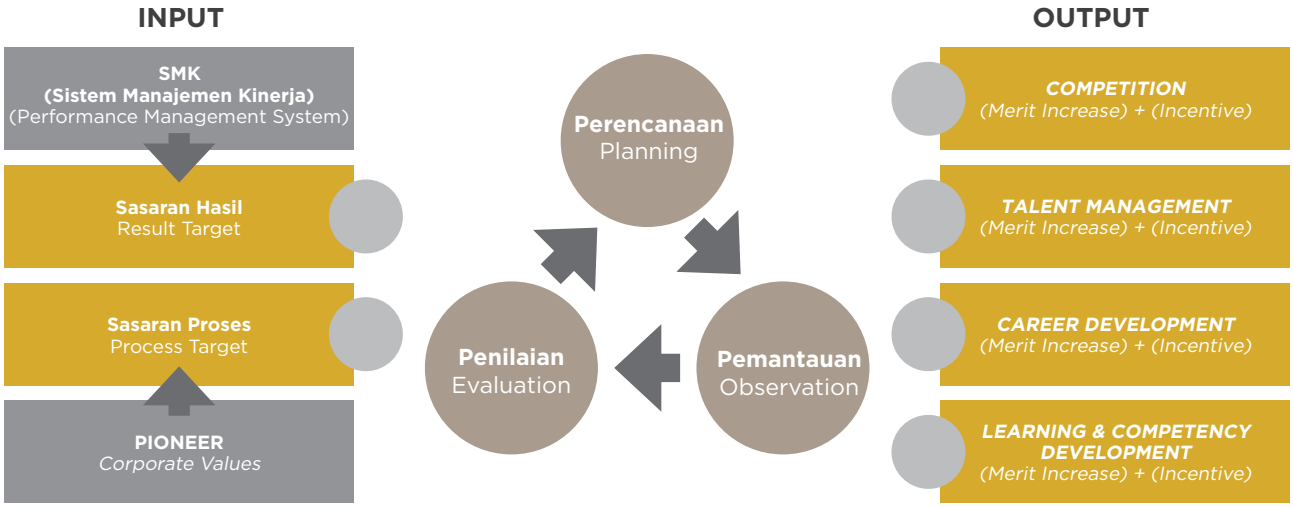

ANTAM mengembangkan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK) untuk mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pegawai dalam berkinerja yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Penilaian kinerja pegawai dilakukan secara transparan dan akuntabel. Peningkatan kinerja SMUK dilakukan dengan menggunakan sistem online melalui *Human Capital Information System* (HCIS).

ANTAM develops Individual Performance Management System to identify each employee's target achievement in accordance with the individual role and responsibility. The evaluation of employee performance is conducted in a transparent and accountable manner. The improvement of Individual Performance Management System is conducted using online Human Capital Information System (HCIS).

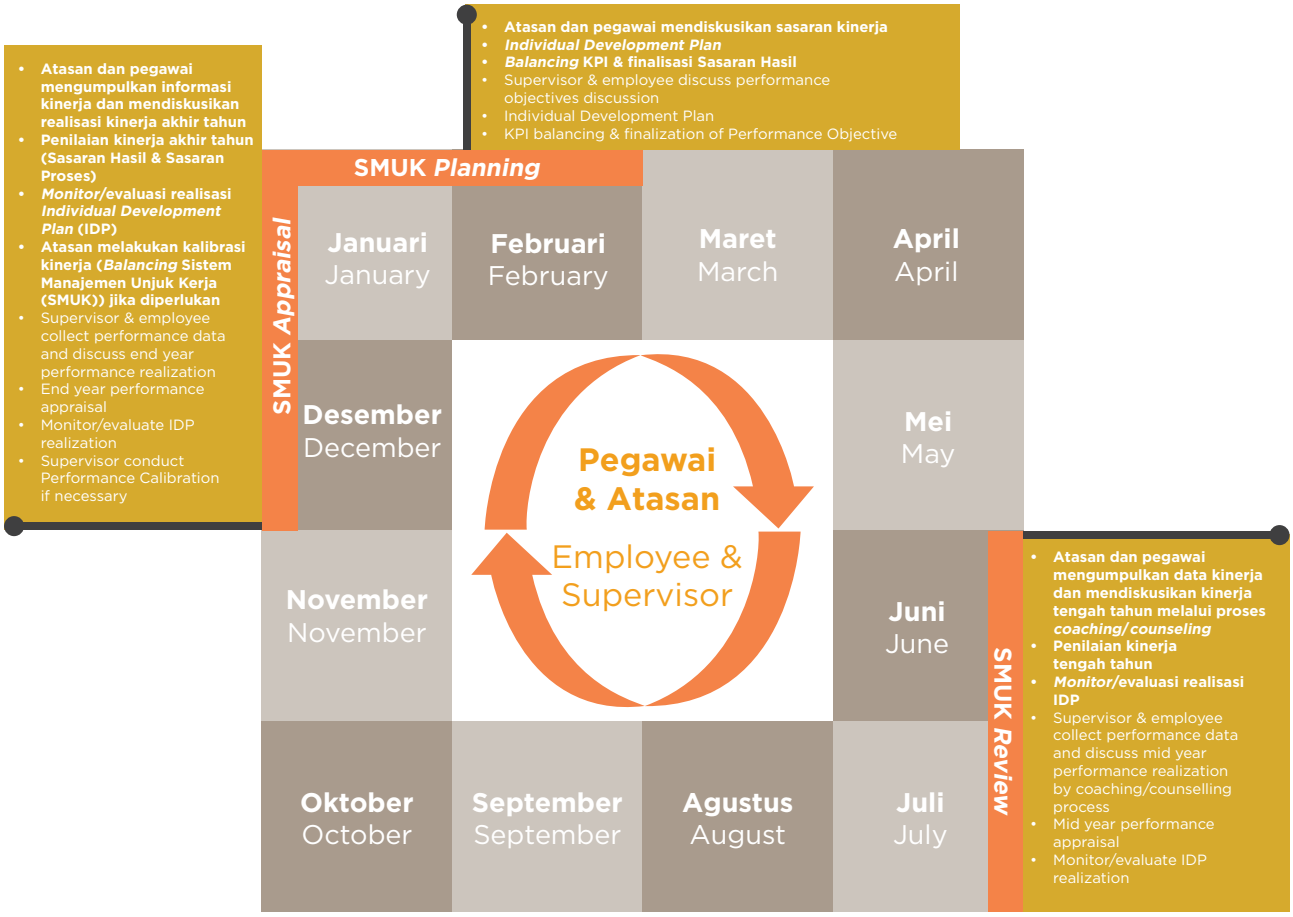

Penilaian kinerja dilakukan setiap 6 bulan pada masing-masing Insan ANTAM. Pada tahun 2018, ANTAM telah melakukan penilaian kinerja terhadap 2.530 pegawai, naik 2% dibandingkan tahun 2017 sebesar 2.568 pegawai.

The performance evaluation is conducted every 6 months to every ANTAM's employee. In 2018 ANTAM performed evaluation on 2,530 employees, a 2% increase compared to 2017 of 2,568 employees.

Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Tahun 2018
Number of Evaluated Employees in 2018
Orang Person

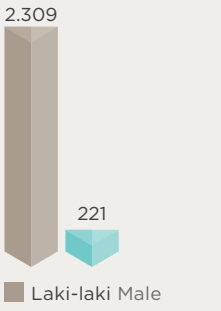

Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Berdasarkan *Job Level* Tahun 2018
Number of Evaluated Employees Based on Job Level in 2018
Orang Person

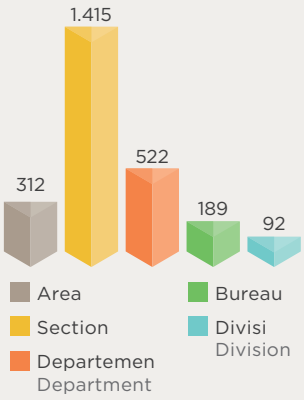

Jumlah Peserta *Assessment Centre* Tahun 2018
Number of Assessment Centre Participant in 2018
Orang Person

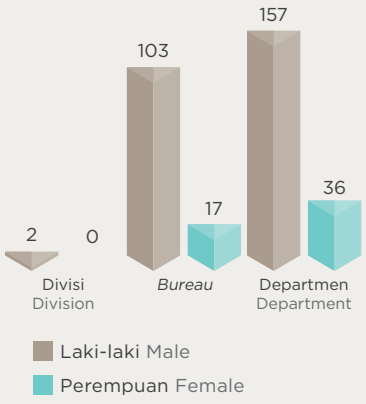

Kompetensi Pegawai

ANTAM menjadikan kompetensi sebagai salah satu pertimbangan dalam melaksanakan program pelatihan dan pengembangan pegawai. Sebagai upaya Perusahaan untuk memastikan bahwa strategi bisnis Perusahaan dapat dilaksanakan dengan *best practice* oleh insan-insan yang tepat, maka ANTAM melaksanakan kegiatan pengukuran tingkat kompetensi bagi pegawai pada jenjang jabatan tertentu secara rutin, khususnya terkait kompetensi kepemimpinan. Metode pengukuran kompetensi yang digunakan ANTAM antara lain dengan metode *assessment center* bagi pegawai tingkat *Division* dan *Bureau*, serta metode *online assessment* bagi pegawai tingkat Departemen.

Employees Competency

ANTAM has become competency as one of the considerations in implementing training programs and employee development. As a Company effort to ensure that business strategy can be implemented with best practices by the right people, ANTAM routinely assessment the employees competency, especially to leadership competency. Measurement method the competencies used by ANTAM include assessment center method for employee in Division and Bureau level, as well as online assessment method for employee in Department level.

Jumlah Peserta *Assessment* Kompetensi berdasarkan Gender dan Job Level
Number of Competency Assessment Participants Based on Gender and Job Level

	2016		2017		2018	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Division	24	2	57	5	2	-
Bureau	25	1	23	1	103	17
Departemen Department	-	-	-	-	157	36

Pada tahun 2018, ANTAM telah melakukan penilaian kompetensi dengan metode *assessment center* terhadap 315 pegawai.

In 2018, ANTAM has conducted competency assessment with assessment center method on 315 employees.

Remunerasi

Salah satu komitmen ANTAM adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan ANTAM Kebijakan terkait Kesejahteraan Insan ANTAM tertuang dalam Surat Keputusan Direksi dan juga Perjanjian Kerja Bersama yang diantaranya mencakup Struktur Imbalan dan Kebijakan Karir.

Remuneration

One of ANTAM's commitment is to improve the welfare of Insan ANTAM. Policies related to ANTAM Employee Welfare is based on the Board of Directors Decree and Collective Work Agreement, which includes the Rewards Structure and Career Policy.

Struktur remunerasi disusun berdasarkan konsep 3P (*People, Performance, Position*) dengan tetap memperhatikan tujuan remunerasi agar dapat Menarik (*Attract*), Memotivasi (*Motivate*) dan Menjaga (*Retain*) Insan ANTAM agar tetap berkinerja tinggi. Saat ini Konsep Remunerasi ANTAM lebih dominan dipengaruhi oleh Kinerja (*Performance Base*).

Dalam menetapkan kebijakan Remunerasi, ANTAM menggunakan pertimbangan internal dan eksternal seperti kondisi Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Lingkungan Bisnis serta selaras dengan internalisasi nilai-nilai ANTAM PIONEER.

The remuneration system is formulated using 3P (People, Performance, Position) concept, with considering to purpose of remuneration in order to be Attractive (Attract), Motivate (Motivate) and Maintain (Retain) ANTAM Employee to remain high performance. ANTAM remuneration concept currently influenced by Performance (Performance Base).

In determining Remuneration policy, ANTAM using internal and external considerations such as Company conditions, Long Term Corporate Plan, Business Environment and in line with the internalization of ANTAM PIONEER values.

Perbandingan Komponen Penghasilan dalam Satu Tahun
Comparison of Remuneration Component in One Year
%

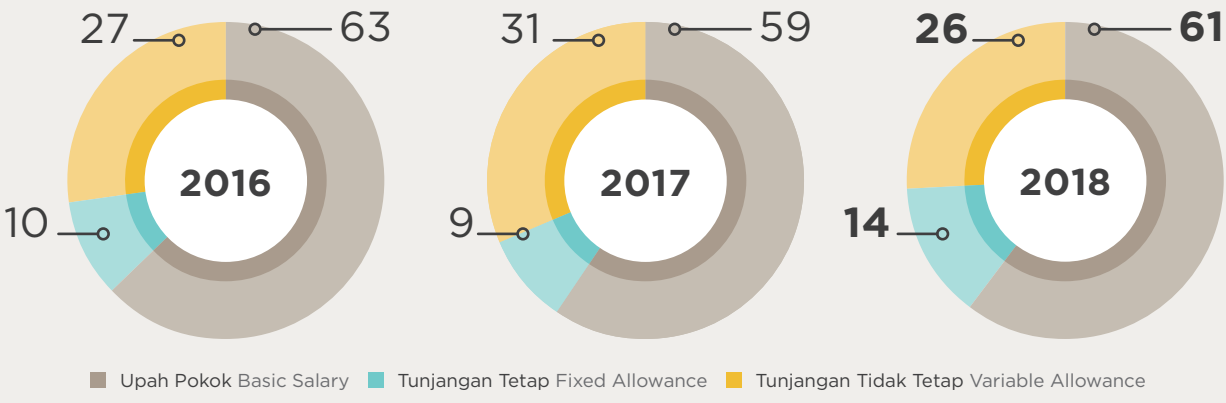

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai
Remuneration Component for Employees

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Upah Base Salary	Upah Pokok dan Tunjangan Tetap Basic Salary and Fixed Allowance	Upah Base Salary
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan) **Variable Allowance (monthly incentive)**		
a. Tunjangan Transport Transport Allowance	Ya Yes	Ya Yes
b. Lembur Overtime	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≤9 Yes (for employees with ANTAM Grade ≤9)	Ya Yes
c. Insentif Manajemen Management Incentive	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≥10 Yes (for employees with ANTAM Grade ≥10)	Tidak No
d. Tunjangan Senior Officer/Supervisor Supervisor/Senior Officer Allowance	Ya (Untuk ANTAM Grade 8 dan 9) Yes (for employees with ANTAM Grade 8 and 9)	Tidak No
e. Insentif Lokal Local Incentive	Ya Yes	Tidak No
f. Insentif Proyek Project Incentive	Ya Yes	Ya Yes
g. Tunjangan *Shift* Shift Allowance	Ya Yes	Tidak No
h. Tunjangan Risiko Kerja Occupational Risk Allowance	Ya Yes	Ya Yes
i. Piket Duty	Ya Yes	Tidak No
j. Tunjangan Khusus Special Allowance	Ya (untuk pegawai dengan tugas dan jabatan tertentu) Yes (for employees with select task and position)	Tidak No

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Insentif Tahunan Annual Incentive		
a. Insentif Pencapaian Target (IPT) Target Performance Incentive	Ya Yes	Ya Yes
b. Perangsang Etos Kerja (PEK) Occupational Stimulant	Ya Yes	Ya Yes
c. Insentif Kerja Tahunan (IKT) Annual Work Incentive	Ya Yes	Ya Yes
d. Cuti Leave	Ya Yes	Tidak No
e. Tunjangan Hari Raya Annual Religious Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Manfaat Benefit		
Jaminan Kesehatan Health Benefit	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Kesehatan Health Care and Social Security Agency	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan Employees Social Security System	Ya Yes	Ya Yes
Dana Pensiun Pension Fund	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Pensiun Pension Health Insurance	Ya Yes	Tidak No

Hubungan Industrial

Perseroan mengakui kebebasan bagi para pegawai untuk bergabung dengan serikat pekerja. Sebagian besar pegawai Perseroan bergabung dalam PERPANTAM (Persatuan Pegawai Aneka Tambang) dan sebagian kecil pegawai Perseroan di UBPN Sulawesi Tenggara dan UBPN Maluku Utara bergabung ke Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI).

Kebebasan berserikat bagi pegawai merefleksikan kepatuhan Perseroan atas Undang-undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan ILO *Convention* 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Perusahaan dan Serikat Pekerja telah selesai melaksanakan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2018-2019 untuk menjamin terpenuhinya syarat kerja, hak dan kewajiban Pegawai ANTAM. Saat ini seluruh pekerja tetap ANTAM telah menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya oleh PKB yang yang telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 166/Pdf.7/PKB/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015.

Industrial Relations

The Company admits the freedom for its employees to join the employee union. Most of the Company's employees joined PERPANTAM (Persatuan Pegawai Aneka Tambang) and a small number of employees at the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit joined the All Indonesia Labor Union (SPSI).

The freedom of union reflects the Company's compliance to the Law No. 21 Year 2000 on Worker Union/Labor Union and ILO Convention 87 which guarantees the freedom of employees to join professionally managed employee union. The entity serves as communication media between worker and Company to create harmonious and mutually beneficial relationship.

The Company and the labor union conducted Collective Work Agreement to ensure the satisfaction of work terms and the rights and obligation of ANTAM's employees. Currently every ANTAM's employees is a member of the employee union and protected by the Collective Work Agreement. The agreement is registered at the Ministry of Labor c.q. Directorate General of Industrial Relations and Work Force Social Security No. 166/ Pdf.7/PKB/X/2015 dated October 19, 2015.

***Quarterly Meeting* Antara Manajemen Perusahaan dan Serikat Pekerja**
Quarterly Meeting Between ANTAM Management & Employee Union

Manajemen ANTAM berpendapat bahwa selama ini telah memiliki hubungan yang produktif dengan serikat pekerja utama PERPANTAM.

ANTAM's management believes it has productive relationship with the main labor union of PERPANTAM.

Sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja

Hubungan industrial yang baik dinilai telah menghasilkan suasana kerja yang kondusif selama tahun 2018. Hal ini ditandai antara lain dengan tidak adanya pemogokan kerja pegawai dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi selama periode pelaporan.

Synergy between ANTAM and Employee Union

The solid industrial relationship is believed to create conducive working environment in 2018 as evidenced with the absence of strikes and incident due to discrimination during the reporting period.

Sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja
Sinergy between ANTAM and Employee Union

Pertemuan Manajemen dengan Serikat Pekerja
Meeting between Management and Employee Union

- ***Quarterly Meeting***
- **Membahas hal-hal yang terkait dengan kepegawaian baik berupa pengembangan sistem, kesejahteraan dan hal-hal lainnya**
- Quarterly Meeting
- Discussion on issues related to labour issues such as system development, welfare and others

Kerja Sama Sosialisasi
Partnership in Socialization

- **Mendayagunakan serikat pekerja untuk melaksanakan dan memfasilitasi sosialisasi kebijakan**
- **Sosialisasi Budaya (PIONEER, SENSE, BEST), ANTAM *Guiding Principle* serta ANTAM *Grading System***
- Empowering the employee union to conduct and facilitate policy socialization
- Socialization of Corporate Culture (PIONEER, SENSE, BEST), ANTAM Guiding Principle and ANTAM Grading System

Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan
Resolution on Employee Dispute

- **Penyelesaian permasalahan hubungan industrial**
- **Kesempatan pegawai memberikan keluhan dan masukan**
- Resolution on industrial relations dispute
- Opportunity for employees to lodge complaint and provide feedback

Keterikatan dan Kepuasan Pegawai

ANTAM melakukan survei terkait dengan keterikatan pegawai (*Employee Engagement Survey*) untuk mengetahui persepsi Insan ANTAM dalam bekerja serta kepuasan terhadap sistem (*Employee Satisfaction Index*) dan kebijakan manajemen serta budaya organisasi (*Culture Survey Index*) untuk mengetahui tingkat kesesuaian perilaku Insan ANTAM dengan budaya yang diinginkan Perusahaan.

Dari hasil survei, ANTAM *Employee Engagement Index* tahun 2018 mencapai 3,62 dari skala 4,00 dan *Culture Survey Index* mencapai 3,27 dari skala 4,00. ANTAM juga mengukur *maturity level* implementasi ANTAM *Guiding Principles* (AGP)- 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Pencapaian AGP-5R mengindikasikan motivasi Insan ANTAM untuk melakukan perubahan di di tempat kerjanya. Di tahun 2018 pencapaian *Maturity* implementasi 5R di ANTAM adalah 98,13 % dari skala 100%.

Employee Engagement and Satisfaction

ANTAM conducted survey related to engagement to seek the perception of ANTAM Employee in working as well as satisfaction toward human resources system and management policy as well as organisational culture. The survey aims to seek the appropriateness of ANTAM Employee conduct with the corporate culture.

Based on the survey, ANTAM Employee Engagement Index in 2018 reached 3.62 from a scale of 4.00 and Culture Survey reached 3.27 from a scale 4.00. ANTAM also measured the maturity level of the implementation of ANTAM Guiding Principles (AGP)-5R (Concise, Neat, Clean, Care, Diligent) and The AGP-5R indicates the motivation of ANTAM employee to perform changes in the work place. In 2018 the maturity of 5R in ANTAM reached 98,13% from a target of 100%.

Survei Keterikatan Pegawai
Employee Engagement Survey
%

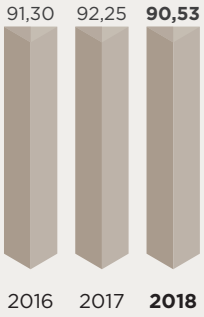

Kepuasan Pegawai
Employee Satisfaction Index
Nilai Score

Produktivitas Pegawai

Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategik dalam organisasi, harus diakui dan diterima oleh manajemen. Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Oleh karena ANTAM sangat *concern* pada peningkatan produktivitas tenaga kerja, di tahun 2018 produksi feronikel per karyawan tercatat sebesar 11,09 TNi per karyawan dan produktivitas emas per karyawan sebesar 1,71 kg per karyawan.

Employee Productivity

Human resources are the strategic element within the organization, must be recognized and accepted by management. Increased work productivity only conducted by humans. ANTAM very concerned about increasing work productivity, in 2018 ferronickel production per employee reached at 11.09 TNi per employee and productivity gold per employee of 1.71 kg per employee.

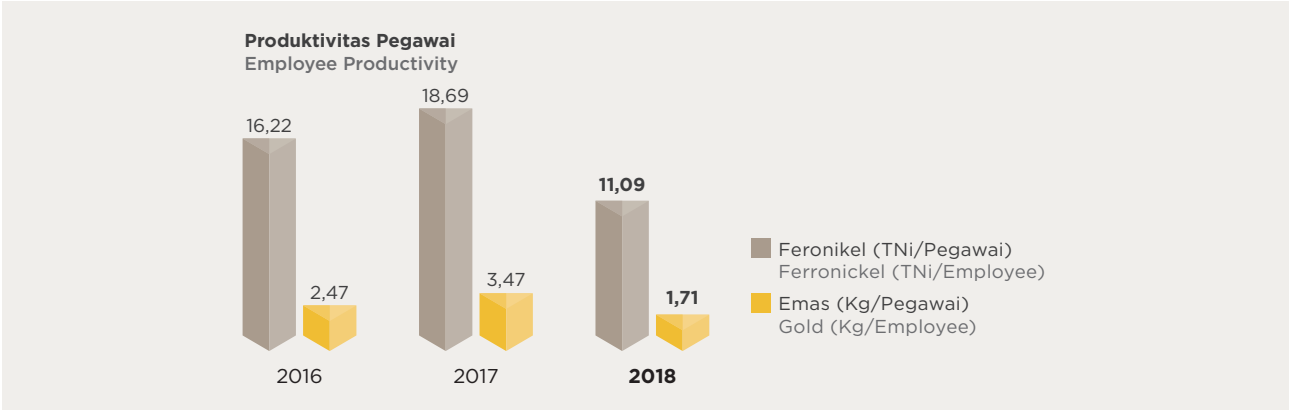

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Apabila terjadi keluh kesah, maka pegawai ANTAM berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluh kesah. Penyelesaian keluh kesah di ANTAM dilakukan secara berjenjang melalui atasan pegawai, PERPANTAM dan mekanisme Bipartit. Jika dalam penyelesaian keluh kesah sampai dengan tingkat mekanisme Bipartit tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Labor Issues Grievances Handling Mechanism

ANTAM's employees have the right to lodge grievances through grievances form. Resolution of grievances is conducted in stages through the employees' supervisor, PERPANTAM and Bipartite mechanism. If a solution is not reached at the Bipartite level, resolution will be based on the prevailing regulation.

ANTAM menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM
ANTAM's implements strict and consistent non-discrimination principle in its human resources management

Informasi Pemegang Saham dan Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders

Kinerja Saham ANTAM Selama Tahun 2018

ANTAM Shares Performance Year 2018

Sampai dengan 31 Desember 2018, ANTAM juga tercatat dalam beberapa Indeks di Bursa Efek Indonesia

As December 31, 2018, ANTAM's shares are also listed in several Index in Indonesia Stock Exchange

Indeks Index	Definisi Definition	Periode Period
Indeks LQ45	Indeks LQ45 merupakan 45 kelompok saham yang memiliki tingkat likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar besar di Bursa. Faktor-faktor perhitungan Indeks LQ45: a. Likuiditas: nilai transaksi, frekuensi transaksi, jumlah hari transaksi di pasar reguler dan kapitalisasi pasar saham *free float*; dan b. Fundamental: kinerja keuangan dan kepatuhan. Reviu dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan.	1. Agustus 2017-Januari 2018 2. Februari-Juli 2018 3. Agustus 2018-Januari 2019
LQ45 Index	The LQ45 Index lists 45 companies with the highest liquidity and higher capitalization at the IDX. LQ45 Index calculation factors: a. Liquidity: transaction value, transaction frequency, trading days volume in regular market and free float stock market capitalization; and b. Fundamental: financial performance and compliance The LQ45 Index will be updated every 6 months.	1. August 2017-January 2018 2. February-July 2018 3. August 2018 -January 2019
Indeks IDX30	Indeks IDX30 merupakan 30 saham yang memiliki likuiditas sangat tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar, dimana konstituennya merupakan bagian dari Indeks LQ45. Faktor-faktor perhitungan Indeks IDX30: a. Likuiditas: nilai transaksi, frekuensi transaksi, jumlah hari transaksi di pasar reguler dan kapitalisasi pasar saham *free float;* dan b. Fundamental: kinerja keuangan dan kepatuhan. Reviu dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan.	1. Agustus 2017-Januari 2018 2. Februari-Juli 2018 3. Agustus 2018-Januari 2019
IDX30 Index	IDX30 Index consists of 30 stock with the highest liquidity and higher capitalization, that its constituency is part of the LQ45 Index. IDX30 Index calculation factors: a. Liquidity: transaction value, transaction frequency, trading days volume in regular market and free float stock market capitalization; and b. Fundamental: financial performance and compliance The IDX30 Index will be updated every 6 months.	1. August 2017-January 2018 2. February-July 2018 3. August 2018-January 2019
Indeks IDX *Small-Mid Cap* (SMC) *Composite*	Indeks IDX SMC merupakan kelompok saham-saham dengan kapitalisasi pasar kecil dan menengah. Kriteria Indeks IDX SMC *Composite* yaitu saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar antara Rp1 triliun sampai dengan Rp50 triliun. Indeks tersebut di evaluasi secara rutin setiap 6 bulan, pada bulan Januari dan Juli.	1. Desember 2017-Januari2018 2. Februari-Juli 2018 3. Agustus 2018-January 2019
IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index	The IDX SMC Index comprises of shares with small and medium market capitalization. The criteria of IDX SMC Composite Index is shares that have market capitalization between Rp1 trillion until Rp50 trillion. The IDX SMC Composite Index will be updated every 6 months, in January and July.	1. December 2017-January 2018 2. February-July 2018 3. August 2018-January 2019

Indeks Index	Definisi Definition	Periode Period
Indeks IDX *Small-Mid Cap (SMC) Liquid*	Indeks IDX SMC merupakan kelompok saham-saham dengan kapitalisasi pasar kecil dan menengah. Kriteria Indeks IDX SMC Liquid dipilih dari saham-saham IDX SMC *Composite* yang memenuhi kriteria-kriteria likuiditas yang dilihat dari nilai transaksi, kapitalisasi pasar atas saham *free float* dan harga saham, serta memperhatikan aspek lainnya seperti kondisi keuangan, kelangsungan usaha dan cakupan riset dari analis efek. Indeks tersebut di evaluasi secara rutin setiap 6 bulan, pada bulan Januari dan Juli.	1. Desember 2017-Januari 2018 2. Februari-Juli 2018 3. Agustus 2018-Januari 2019
IDX Small-Mid Cap (SMC) Liquid Index	The IDX SMC Index comprises of shares with small and medium market capitalization. The IDX SMC Liquid Index is selected from shares of IDX SMC Composite Index with liquidity criteria such as transaction value, market capitalization of free float stock and share price, and other criteria such as financial condition, going concern and research coverage. The IDX SMC Liquid Index will be updated every 6 months, in January and July.	1. December 2017-January 2018 2. February-July 2018 3. August 2018-January 2019
Indeks PEFINDO Investment Grade (i-Grade)	Indeks PEFINDO i-Grade merupakan kelompok 30 saham Perusahaan Tercatat yang mendapatkan *Investment Grade* dari PEFINDO. Kriteria Indeks PEFINDO i-Grade yaitu memperoleh peringkat *Investment Grade* antara $_{id}$AAA sampai dengan $_{id}$BBB- dari PEFINDO, kepatuhan dan indikasi manipulasi perdagangan yang dilihat dari jumlah sanksi suspensi dan indikator *Unusual Market Activity* (UMA) di BEI dan kapitalisasi pasar. Indeks PEFINDO i-Grade akan di evaluasi secara rutin setiap 6 bulan, pada bulan Juni dan Desember.	1. Desember 2017-Mei 2018 2. Oktober-Desember 2018
PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index	The PEFINDO i-Grade Index comprises of 30 Listed Company's shares to receive Investment Grade from PEFINDO. The criteria of PEFINDO i-Grade includes Investment Grade between $_{id}$AAA until $_{id}$BBB– from PEFINDO, compliance, any indication of trade manipulation from total suspension and Unusual Market Activity (UMA) in IDX and also market capitalization. The PEFINDO i-Grade Index will be updated every 6 months, in June and December.	1. December 2017-May 2018 2. October-December 2018
Jakarta Islamic Index	Jakarta Islamic Index merupakan Indeks yang mengukur performa harga dari 30 saham-saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. Indeks tersebut di evaluasi secara rutin setiap 6 bulan.	1. Desember 2017 - Mei 2018 2. Juni-November 2018 3. Desember 2018-Mei 2019
	The Jakarta Islamic Index measures performance of 30 sharia stocks with higher market capitalization and high liquidity. The index is regularly evaluated every 6 months.	1. December 2017 - May 2018 2. Juny-November 2018 3. December 2018-May 2019
Jakarta Islamic Index 70	Jakarta Islamic Index 70 merupakan Indeks yang mengukur performa harga dari 70 saham-saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. Evaluasi atas konstituen Indeks tersebut dilakukan setiap 6 bulan sekali, yaitu pada bulan Mei dan November.	1. Mei-Juni 2018 2. Juni-November 2018 3. Desember 2018-Mei 2019
	Jakarta Islamic Index 70 measures financial performance and high liquidity of 70 sharia stocks with good financial performance and high liquidity. The index is regularly evaluated every 6 months, in May and November.	1. May-June 2018 2. June-November 2018 3. December 2018-May 2019
Indeks Kompas 100	Indeks Kompas 100 merupakan Indeks yang mengukur performa harga dari 100 saham-saham yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar.	1. Agustus 2017-Januari 2018 2. Februari-Juli 2018 3. Agustus 2018-Januari 2019
Kompas 100 Index	Kompas 100 Index measures performance of 100 stocks with higher market capitalization and high liquidity.	1. August 2017-January 2018 2. February-July 2018 3. August 2018-January 2019
Indeks IDX BUMN20	Indeks IDXBUMN 20 merupakan Indeks yang mengukur performa harga harga atas 20 saham perusahaan tercatat yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan afiliasinya yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar. Metode perhitungan Indeks IDX BUMN20 menggunakan metode *Capped Market Capitalization Weight* atau menggunakan perhitungan kapitalisasi pasar. Evaluasi atas konsituen Indeks tersebut dilakukan setiap 6 bulan sekali.	November 2018-Januari 2019
IDXBUMN 20 Index	IDXBUMN 20 Index measures performance of 20 stocks of Public Listed Companies which are State-Owned Enterprises, Regional Owned Enterprise and their affiliates with large market capitalization and high liquidity. The Index calculation uses the Capped Market Capitalization Weight method or market capitalization. The index is regularly evaluated every 6 months,	November 2018-January 2019
Indeks MNC36	Indeks MNC36 merupakan 36 kelompok saham yang memiliki kinerja positif yang dipilih berdasarkan kriteria kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi dan faktor fundamental.	Mei-Oktober 2018 November 2018-April 2019
MNC36 Index	The MNC36 Index lists of 36 of stocks that owns positive performance, selected based on market capitalization criteria, transaction liquidity and fundamental factors.	May-October 2018 November 2018-April 2019

IKHTISAR SAHAM

Pencatatan Saham Perdana

Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, ANTAM menawarkan 35% saham Perseroan ke publik di tahun 1997. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) menerbitkan surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran penawaran umum perdana saham ANTAM pada tanggal 3 November 1997, dan saham Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang bergabung menjadi menjadi Bursa Efek Indonesia (IDX)) pada tanggal 27 November 1997.

ANTAM juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Australia (ASX) dengan status *Foreign Exempt Entity* pada tanggal 9 Agustus 1999. Status ini kemudian ditingkatkan menjadi ASX Listing pada tanggal 1 Juli 2002. Saham Perseroan di ASX diperdagangkan dalam bentuk CHESS Depository Interest (CDI) atau sertifikat penitipan efek ASX. Satu unit CDI ekuivalen dengan dan/atau dapat ditukar dengan lima saham Seri B Perseroan. Tujuan dari pencatatan saham ANTAM di ASX adalah untuk menyempurnakan standar tata kelola dan pengungkapan Perseroan. Selain itu, pencatatan saham di ASX mengharuskan ANTAM untuk mengimplementasi standar pelaporan estimasi sumber daya dan cadangan *Joint Ore Reserves Committee Code* (JORC) yang ditetapkan oleh Australian Institute of Mining and Metallurgy. Pengimplementasian standar JORC ini menyetarakan kredibilitas informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral Perseroan dengan informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral perusahaan tambang global lainnya.

Pada tahun 2018, perdagangan saham ANTAM dalam bentuk CDI sebesar 260.730, ekuivalen dengan 1.303.649 saham, tersedia untuk diperdagangkan di Australia. Harga saham ANTAM ditutup pada AU$0,70 per CDI pada akhir tahun 2018.

ANTAM menetapkan modal dasar Perseroan sebesar Rp3,8 triliun yang terbagi atas 38 miliar yang terdiri atas satu saham preferen Seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa Seri B, masing-masing dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100. Kedua jenis saham tersebut memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam hal kepemilikan dan hak yang diberikan kepada pemilik saham.

SHARES OUTLINE

Initial Public Offering

In supporting the ferronickel expansion project, in 1997 ANTAM offered 35% of its shares to the public. The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (now Financial Services Authority) issued its the effective statement of the Company's Initial Public Offer (IPO) on November 3, 1997. ANTAM's shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) on November 27, 1997.

ANTAM also listed its shares at the Australia Securities Exchange with a Foreign Exempt Entity status on August 9, 1999. ANTAM augmented its status to ASX Listing on July 1, 2002. ANTAM's shares at the ASX are traded in the CHESS Depository Interest (CDI) form. One CDI is equivalent or can be traded with five B-series shares. ANTAM aims to improve its corporate governance and disclosure practices inline with the ASX listing. As well, the ASX Rules requires ANTAM to report its reserves and resources estimation in accordance with the Joint Ore Reserves Committee Code (JORC) as stipulated by the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. ANTAM's implementation of JORC standard puts the Company' reserves and resources information credibility at par with global mining companies.

In 2018, there were 260,730 CDIs at the ASX or equivalent with 1,303,649 shares available for trading. ANTAM's share price was closed at AU$0.70 per CDI at the end of 2018.

ANTAM's authorized capital was Rp3.8 trillion consisting of 38 billion shares which was divided to one A-series Dwiwarna preference share and 37,999,999,999 B-series ordinary shares, each having Rp100 nominal value. Both shares have different characteristics in terms of rights given.

Kepemilikan dan Hak Saham ANTAM
Ownership and Rights of ANTAM's Share

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak Rights
Saham Preferen Seri A Dwiwarna Referred Share Series A Dwiwarna	Hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Kepemilikan dan hak-hak yang melekat pada Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan pada pihak manapun. Can only be held by the Republic of Indonesia. The ownership and the rights on the Series A Dwiwarna share cannot be transferred to any party whatsoever.	• Dapat meminta diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) • Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi • Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal • Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit dan pembubaran • Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia • Menerima tanggapan Dewan Komisaris atas laporan Direksi (triwulan dan tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan hasil pelaksanaan tugasnya tepat pada waktunya • Request annual and/or extraordinary GMS be convened • Propose and approve the appointment and discharge of any member of Board of Commissioners and Board of Directors • Approve amendments to the Articles of Incorporation including changes in capital • Approve the merger, consolidation, acquisition and separation of the Company, the Company's filing of a petition for bankruptcy, and dissolution • Require a report and an explanation of certain issues from the Company's Board of Directors and Board of Commissioners with reference to applicable laws and regulations in the field of Capital Market in Indonesia • Receive the Board of Commissioners' response to the Board of Directors' report (quarterly and annually) and at any time as needed on the Company's progress and results of the performance of their duties in a timely manner
Saham Biasa Seri B Ordinary Share Series B	Dapat dimiliki oleh warga negara Indonesia dan/atau warga negara asing dan/atau entitas legal Indonesia dan/atau entitas legal asing. May be held by Indonesian citizens and/or foreign nationals and/or Indonesian legal entities and/or foreign legal entities.	• Setiap saham mewakili satu suara • Dapat meminta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) (pemegang saham yang mewakili 1/10 dari total saham dengan hak suara yang sah) • Dapat melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) (pemegang saham yang mewakili 1/10 dari total saham dengan hak suara yang sah) • Mengusulkan agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) (pemegang saham yang mewakili 1/10 dari total saham dengan hak suara yang sah) • Each share shall entitle its owner to cast one vote • Request annual and/or extraordinary GMS be convened (shareholders holding at least 1/10 of the total shares with valid voting rights) • Summon annual and/or extraordinary GMS (shareholders holding at least 1/10 of the total shares with valid voting rights) • Propose agendas of annual and/or extraordinary GMS (shareholders holding)

SAHAM BONUS
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 memutuskan untuk memberikan saham bonus dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham) di bursa ketika perusahaan *go public*. Setiap 100 saham menerima 55 saham baru. Pada tanggal 30 Juli 2002, ANTAM menyetujui penerbitan 676.922.950 saham seri B baru senilai Rp338 miliar dari IPO ANTAM pada tahun 1997.

BONUS SHARES
ANTAM's Extraordinary Shareholders Meeting on June 19, 2002 resolved to distribute bonus shares from its paid up capital. Every 100 shares received 55 new shares. On July 30, 2002, ANTAM issued 676,922,950 new B-series shares valued at Rp338 billion from ANTAM's 1997 IPO.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM
Pada Tahun 2008 kondisi pasar keuangan global telah memicu kondisi perekonomian yang tidak mendukung pergerakan harga pasar efek yang wajar, hal tersebut terlihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami penurunan secara signifikan sejak bulan Mei 2008 sampai dengan minggu pertama bulan Oktober 2008. Hal tersebut juga berdampak pada penurunan harga saham ANTAM. Untuk mengantisipasi

SHARES BUYBACK
In 2008, global economic conditions caused volatility in the Indonesia stock market. This was evidenced with a sharp decline of Indonesia Composite Index since May 2008 until the first week of October 2008. ANTAM's share price also took a hit. In anticipation of lower share price, ANTAM conducted shares buyback at the Indonesia Stock Exchange with a maximum of 20% of its paid up capital.

penurunan harga saham, ANTAM melakukan pembelian kembali saham yang dikeluarkan dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK No.XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 yang dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 dan berakhir tanggal 12 Januari 2009.

The corporate action was based on BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.3 as per attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-401/BL/2008 dated October 9, 2008 on Shares Buyback during Potential Market Crisis. ANTAM's shares buyback was conducted in stages during three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.

ANTAM menganggarkan Rp200 miliar. Seiring dengan program pembelian kembali saham yang dilaksanakan sejak 13 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009, ANTAM memperoleh kembali 15.426.000 saham, dengan nilai pembelian keseluruhan Rp13,4 miliar. Harga rata-rata saham *buyback* Rp869,64 per saham dengan harga terendah saham *buyback* adalah Rp770 per saham dengan harga tertinggi Rp1.060 per saham.

ANTAM budgeted Rp200 billion for its shares buyback. During the buyback period from October 13, 2008 until January 12, 2009, ANTAM purchased 15,426,000 shares totaling Rp13.4 billion. The average price of buyback was Rp869.64 per share with the lowest price of Rp770 per share and the highest price of Rp1,060 per share.

Sesuai dengan Pasal 37 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Angka 4 huruf d Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-105/BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik), ANTAM melepaskan 11.548.000 saham simpanannya (Seri B) melalui Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan Tahun 2012 (ESOP 2012) pada tanggal 11 Mei 2012. Hal ini diharapkan dapat memicu produktivitas kerja pegawai di masa mendatang, yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

In accordance with Article 37 (4) Law No. 4 Year 2007 on Corporations and Point 4 letter d of Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-105/BL/2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 on Shares Buyback), ANTAM distributed 11,548,000 of its B-series treasury shares through Employee Stock Ownership Program 2012 (ESOP 2012) on May 11, 2012. The program aimed to increase employee productivity, translating into added value to the shareholders.

Harga pelaksanaan ESOP 2012 adalah sebesar Rp1.377 per saham atau lebih tinggi 58% dari harga rata-rata pembelian kembali saham Perseroan sebesar Rp871 per lembar saham. Harga ESOP 2012 juga lebih rendah 15% dibandingkan dengan harga penutupan saham Perseroan per tanggal 11 Mei 2012 sebesar Rp1.620. Selain itu, harga ESOP 2012 masih lebih rendah 31% dibandingkan dengan harga rata-rata penutupan saham Perseroan selama periode 4 Januari 2012-11 Mei 2012 (90 hari sebelum dimulainya ESOP 2012) sebesar Rp1.806. Dengan demikian, pelaksanaan ESOP 2012 telah sesuai dengan Angka 4 huruf f Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-105/ BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik). Di penghujung tahun 2013, saham simpanan ANTAM tersisa 3.878.000 saham.

The exercise price of ESOP 2012 was Rp1,377 per share or 58% higher than the average buyback price of Rp871 per share. The ESOP 2012 price was also 15% lower than the closing price as of May 11, 2012 of Rp1,620. As well, the ESOP 2012 price was 31% lower than the average closing price between January 4, 2012 until May 11, 2012 (90 days before the start of ESOP 2012) of Rp1,806. As such, ESOP 2012 was inline with the Point 4 letter f of Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 on Shares Buyback). At the end of 2013, ANTAM's treasury stock was 3,878,000 shares.

Pada tahun 2014, ANTAM melaksanakan program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program*) yang berasal dari saham simpanan Perseroan. Saham simpanan Perseroan merupakan hasil dari pembelian kembali saham Perseroan (*buyback*) yang dilakukan secara bertahap dalam waktu kurang dari tiga bulan atau pada periode 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009.

In 2014, ANTAM conducted Employee Stock Ownership Program for its treasury shares. The treasury shares were the result of the Company's buyback program which was conducted in stages during a three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.

Program ESOP 2014 diberikan secara proporsional terhadap komponen Insentif Pencapaian Target dan Perangsang Etos Kerja Tahun Buku 2014. Karyawan yang termasuk dalam kriteria peserta Program ESOP 2014 adalah Karyawan Perseroan dan Karyawan Perseroan yang diperbantukan atau dipekerjakan di entitas anak Perseroan. Karyawan yang tidak termasuk dalam kriteria peserta Program ESOP 2014 adalah Karyawan yang berhenti atas permintaan sendiri, Karyawan yang berhenti karena pelanggaran disiplin tingkat berat dan Karyawan yang berhenti karena diangkat sebagai Direksi BUMN.

ANTAM's 2014 ESOP program was conducted in proportion with the company's target incentives and bonus for year 2014. Eligible employees included the employees of ANTAM and the employees of ANTAM who were stationed at ANTAM's subsidiaries. Ineligible employees were employees who resigned, employees who quit due to heavy sanctions and employees who quit due to his/her appointment as a Director of a State-owned Enterprises.

Dalam ESOP 2014, ANTAM mendistribusikan sisa saham simpanan sejumlah 3.878.000 saham dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp3.490.200.000 kepada karyawan Perseroan pada tanggal 24 Desember 2014, yang diberikan secara proporsional terhadap komponen Insentif Pencapaian Target dan Perangsang Etos Kerja Tahun Buku 2014. Pengalihan saham simpanan ini dilaksanakan untuk mematuhi Peraturan No. XI.B.2. tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010, yang mewajibkan pengalihan saham simpanan dalam jangka waktu enam tahun sejak pelaksanaan pembelian kembali.

During the ESOP 2014, ANTAM distributed the remaining treasury shares of 3,878,000 shares totaling Rp3,490,200,000 to the Company's employees on December 24, 2014. The distribution was given in proportion to the Target Performance Incentive and Work Incentive for Year 2014. The distribution was conducted to meet Regulation No. XI.B.2. On Shares Buyback Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 which requires transfer of treasury shares within six years.

ANTAM menetapkan harga pengalihan saham sebesar Rp900 per saham atau sebesar 94% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham dalam periode 25 hari bursa sebelum tanggal 10 Desember 2014 (tanggal Keterbukaan Informasi ESOP 2014), dengan mengacu pada penetapan harga yang diatur dalam butir V.2.2 Peraturan No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep. 00001/BEI/01-2014 tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014.

ANTAM established the exercise price of Rp900 per share or 94% from the average closing price within 25 days before December 10, 2014 (date of the ESOP 2014 Information Disclosure), in accordance with the Indonesia Stock Exchange Rule No. I-A Paragraph V.2.2 Attachment of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Decree No. Kep. 00001/ BEI/01-2014 Year 2014 dated January 20, 2014.

Timeline Pengalihan Saham Tresuri
Timeline of Transfer of Treasury Shares

Tanggal Berakhirnya Aksi Buyback Last Date of Buyback	Batas Akhir Penyimpanan Saham Tresuri sejak Tangential Aksi Buyback Last Date Allowed to Hold Treasury Shares since the Last Date of Buyback	Batas Akhir Pengalihan Saham Tresuri Last Date to Re-sell Treasury Shares	Batas Akhir Waktu Tambahan Pengalihan Saham Tresuri Treasury Shares Re-selling Time Extension
12 Januari 2009 January 12,2009	12 Januari 2012 January 12,2012	12 Januari 2014 January 12, 2014	12 Januari 2014 January 12, 2014

Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT ANTAM (Persero) Tbk yang diadakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Sebagian besar dana tersebut akan digunakan untuk Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham adalah 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000.000 untuk mendapatkan Saham Seri B baru sejumlah 9.420.000.000. Sisa Saham Seri B baru sejumlah 5.072.304.975 juga terserap penuh oleh Pemegang Saham publik dan mengkontribusikan dana sebesar Rp1.881.825.145.725.

Pada tanggal 2 November 2015 (tanggal akhir pelaksanaan PUT I), jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat menjadi Rp2,4 triliun atau sebesar 24.030.764.725 saham yang terdiri atas satu Saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 Saham Biasa Seri B. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia memiliki 65% dan Pemegang Saham Publik memiliki 35%.

Dana dari Pemerintan Indonesia sebesar Rp3.494.820.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) Tahap I, yang mencakup pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian serta infrastruktur pendukung. P3FH Tahap I memiliki kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi per tahun dan direncanakan konstruksi pabrik akan selesai pada Semester I tahun 2019. Sedangkan dana dari masyarakat sebesar Rp1.881.825.145.725 akan

Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights

ANTAM's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 B-series ordinary shares with nominal value of Rp100 with a total proceed of Rp5,376,645,145,725. Most of the proceeds will be used to finance Stage I of the Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH). The rights were offered to shareholders who is part of the Company's Shareholders' List as of October 20, 2015, through Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights. Every holder of 310 shares were entitled to receive 471 rights, in which each right was entitled to purchase one new share at Rp371.

During the rights issue, the Government of Indonesia exercised its rights and contributed Rp3,494,820,000,000 to receive 9,420,000,000 shares. The remaining B-shares of 5,072,304,975 were also subscribed fully by the public shareholders with total proceed of Rp1,881,825,145,725.

On November 2, 2015 (end of period of the rights issue I), total paid up capital increased to Rp2.4 trillion or 24,030,764,725 shares which consisted of one A-series Dwiwarna preference share and 24,030,764,724 B-series ordinary shares. At the end of the rights issue, the Government of Indonesia owned 65% of the Company whilst the public owned 35% of the Company.

The Government's injection of Rp3,494,820,000,000 will be used by ANTAM to complete Stage I of the Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH), consisting of processing and refinery facilities and supporting infrastructures. P3FH has a ferronickel production capacity of 13,500 TNi per year and estimated the construction completed in the first half of 2019. Meanwhile, proceed from the public subscription of Rp1,881,825,145,725 will be used toward the Company's working capital related the

digunakan oleh Perseroan untuk membiayai modal kerja Perseroan terkait kegiatan operasional Perseroan yang meliputi antara lain, sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha dan biaya pengembangan usaha Perseroan terkait dengan peningkatan kapasitas produksi. Sampai dengan 31 Desember 2018, total realisasi dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp3,29 triliun.

operations activities such as cost of goods sold, operating expenses and development expenses related to production expansion. As of December 31, 2018 the Company used Rp3.29 trillion of the total rights issue proceeds.

PENGALIHAN SAHAM NEGARA RI PADA ANTAM KE INALUM

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2017 tanggal 29 November 2017, pada tiga perusahaan BUMN, yaitu ANTAM, PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero. Langkah tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum").

Berdasarkan PP 47/2017 tersebut, sebesar 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan dialihkan kepada Inalum sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum. Akibat dari Transaksi tersebut, saham seri B Perusahaan dimiliki sebesar 65% oleh Inalum dan oleh publik sebesar 35%, dan saham seri A Perusahaan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Pengalihan seluruh saham seri B milik Negara di Perusahaan untuk dijadikan tambahan penyertaan modal Negara di Inalum mengakibatkan berubahnya status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero.

Saham seri A milik Negara Republik Indonesia tidak dialihkan dan dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B, sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perusahaan. Meskipun terjadi pengalihan saham seri B kepada Inalum, namun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas Perusahaan akan tetap diberlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal sebagai berikut:

THE TRANSFER OF SHARES OWNED BY THE GOVERNMENT OF THE INDONESIA IN ANTAM INTO INALUM

The Extra Ordinary General Meetings of Shareholders Year 2017 of three State-Owned Enterprises on November 29, 2017, namely ANTAM, PT Bukit Asam Tbk and PT Timah Tbk approve the change of the companies' Articles of Association pertaining to the change of company status from Limited Liability to Non-Limited Liability. The resolution is in line with Government Regulation number 47 Year 2017 on the Addition of The Republic of Indonesia State Capital Participation in the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum").

Due to the Government Regulation No. 44/2017, 15,619,999,999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia in the Company shall be transferred to Inalum as an addition of the State Equity Participation in Inalum. As a result of the Transaction, B Series shares of the Company will be owned by 65% by Inalum and owned by the public by 35%, and the Company's A Series shares remaining owned by the Government of the Republic of Indonesia. The transfer of all State-owned B Series shares in the Company as an addition of the State Equity Participation in Inalum that causes the change of the status of the Company from a Persero to a non-Persero.

The A Series Share owned by the Government of the Republic of Indonesia will not be transferred and therefore, the Government of the Republic of Indonesia will remain to own special rights that are not provided to the holders of the B Series Shares in the Company, as stipulated under the provisions of the Articles of Association of the Company. Notwithstanding the transfer of the State-owned B Series shares to Inalum, in accordance with Government Regulation Number 72 of 2016 regarding Amendment to Government Regulation Number 44 of 2005 regarding Procedure Participation and Administration of State Owned Capital and Limited Liability Company the Company will hold equal treatment as a State-Owned entity for the following matters:

a. Perusahaan tetap dapat melaksanakan penugasan Pemerintah atau pelayanan umum; dan
b. terhadap Perusahaan tetap berlaku kebijakan khusus negara dan/atau Pemerintah termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam dengan perlakuan tertentu sebagaimana diberlakukan bagi BUMN.

Dengan beralihnya saham pemerintah RI ke Inalum, ketiga perusahaan tersebut resmi menjadi anggota Holding Industri Pertambangan, dengan Inalum sebagai induknya (Holding). Negara memiliki kontrol terhadap ketiga perusahaan itu, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui Inalum.

Pengalihan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B atau 65% (enam puluh lima persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh di dalam Perusahaan melalui proses Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham (inbreng) yang dilaksanakan Negara Republik Indonesia pada Inalum, merupakan pelaksanaan:
a. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2017 tanggal 10 Nopember 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium;
b. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 887/KMK.06/2017 Tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, tanggal 27 November 2017; dan
c. Perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada Perseroan ke dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Inalum (Persero) tanggal 27 November 2017.

a. the Company may still be able to carry out special assignments from the Government of the Republic of Indonesia or for public services purposes; and
b. to the Company may continue to be applied special policies of the state and/or the Government of the Republic of Indonesia including for the management of natural resources with special treatment as applied to State-Owned Entities.

With the transfers of state's capital to Inalum, those three companies are officially become the member of Industrial Mining Holding, with Inalum as its head. The government owns control to the three companies, both directly via series A Dwi Warna shares, or indirectly via Inalum.

The transfer of ownership of 15.619.999.999 Series B Shares or equal to 65% of the total issued and paid up shares in the Company through the process of state equity participation made by the Government of the Republic of Indonesia into Inalum, results as the implementation of:
a. Government Regulation Number 47 of 2017 dated November 10, 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero);
b. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 887/KMK.06/2017 on the Determination of Value of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017; and
c. Transfer of Rights of Shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Company to and as addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017.

Susunan Pemegang Saham ANTAM sebelum dan sesudah Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke INALUM

ANTAM Composition of Shareholders Before and After the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into INALUM

Keterangan Description	Sebelum Before			Setelah After		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value of Rp100,- per shares					
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar | Authorized Capital						
Saham Seri A | Share Series A	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B | Share Series B	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna | Share Series A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia | Government of the Republic of Indonesia	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B | Share Series B						
Pemerintah Republik Indonesia | Government of the Republic of Indonesia	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65	-	-	-
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	-	-	-	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65
Masyarakat | Public	8.410.764.725	841.076.472.500	35	8.410.764.725	841.076.472.500	35
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh Total Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna | Share Series A Dwiwarna	**1**	**100**	**-**	**1**	**100**	**-**
Saham Seri B | Share Series B	**24.030.764.724**	**2.403.076.472.400**	**100**	**24.030.764.724**	**2.403.076.472.400**	**100**

Struktur Modal Saham Per 31 Desember 2018

Capital Structure as of December 31, 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %	Jumlah Nominal Nominal Amount Rp
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) | Preferred Share (Series A Dwiwarna)			
Pemerintah Republik Indonesia | Government of the Republic of Indonesia	1		100
Saham Biasa (Seri B) | Preferred Share (Series B)			
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65	1.561.999.999.900
Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., MBA Direktur Keuangan | Finance Director	7.500		750.000
Tatang Hendra, S.T., M.Si. Direktur Pemasaran | Marketing Director	30.000		3.000.000
Ir. Hari Widjajanto, M.M. Direktur Operasi | Operations Director	134.785		13.478.500
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%) | Public (each below 5% ownership)	8.410.592.440	35	841.059.244.000
Sub-Jumlah Sub-total	**24.030.764.724**	**100**	**2.403.076.472.400**
Jumlah Total	**24.030.764.725**	**100**	**2.403.076.472.500**

DAFTAR PEMEGANG SAHAM

Pada akhir tahun 2018, komposisi pemegang saham publik setelah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan presentasi kepemilikan sebesar 65% adalah investor insitusi domestik dengan persentase kepemilikan sebesar 17,75%, diikuti oleh investor ritel domestik sebesar 10,61%, investor institusi asing sebesar 6,55% dan investor retail asing sebesar 0,09%. Pemegang saham terbesar setelah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) adalah DJS Ketenagakerjaan Program JHT dengan kepemilikan sebesar 2,21% atau sebanyak 530.380.879 saham.

Sepanjang periode Januari sampai dengan Desember 2018, kinerja positif saham ANTAM tercermin dari peningkatan jumlah investor yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM, yaitu tumbuh 27,68% dari 36.877 investor menjadi 47.085 investor.

SHAREHOLDERS' LIST

As at the end of 2018, the largest shareholders group after PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) with 65% ownership was domestic institution investors with 17.75% ownership followed with domestic retail investors with 10.61% ownership, foreign institutional investors with 6.55% of ownership and foreign retail investors with 0.09% ownership. The largest shareholder after PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) was DJS Ketenagakerjaan Program JHT with 2.21% ownership or equal to 530,380,879 shares.

From January until December 2018, ANTAM's positive share performance was reflected through the growth of its shareholders, from 36,877 number of investors to 47,085 (approximately 27.68% increase).

20 Pemegang Saham Terbesar di PT Bursa Efek Indonesia Per 31 Desember 2018
Top 20 Shareholders at Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2018

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
1	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65,00	Institusi Domestik Domestic Institution
2	DPS Ketenagakerjaan Program JHT	530.380.879	2,21	Institusi Domestik Domestic Institution
3	PT TASPEN (Asuransi) - AFS	455.414.956	1,90	Institusi Domestik Domestic Institution
4	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha - Desk 1	212.705.294	0,89	Institusi Domestik Domestic Institution
5	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	198.435.724	0,83	Institusi Domestik Domestic Institution
6	BPJS KETENAGAKERJAAN - BPJS	150.060.080	0,62	Institusi Domestik Domestic Institution
7	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	134.719.810	0,56	Institusi Asing Foreign Institution
8	JPMCB NA RE - Vanguard Total International Stock Index Fund	123.918.169	0,52	Institusi Asing Foreign Institution
9	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio of DFA Inv Dimensio	122.424,819	0,51	Institusi Asing Foreign Institution
10	Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund	109.196.847	0,45	Institusi Domestik Domestic Institution
11	Reksa Dana HPAM Syariah Ekuitas	107.285.300	0,45	Institusi Domestik Domestic Institution
12	Citibank New York S/A Government of Norway - 16	100.100.000	0,42	Institusi Asing Foreign Institution
13	SSB 2Q27 S/A Ishares Core MSCI Emerging Markets ETF-2144613424	96.010.443	0,40	Institusi Asing Foreign Institution
14	Manulife Dana Ekuitas	91.384.300	0,38	Institusi Domestik Domestic Institution
15	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	89.064.177	0,37	Institusi Asing Foreign Institution
16	PT Prudential Life Assurance - SEF	84.000.000	0,35	Institusi Domestic Domestic Institution
17	PT AIA FINL - Syariah EQ	77.280.600	0,32	Institusi Domestik Domestic Institution

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
18	Asuransi Jiwasraya	74.066.100	0,31	Institusi Domestik Domestic Institution
19	BNYMSANV RE BNYMIL RE Pacific Horizon INV TRT PLC-2039844235	73.358.300	0,31	Institusi Domestik Domestic Institution
20	PT ASABRI (Persero) - DAPEN	70.462.500	0,29	Institusi Domestik Domestic Institution

20 Pemegang Saham Terbesar di Bursa Efek Australia Per 31 Desember 2018
Top 20 Shareholders at Australian Securities Exchange as at December 31, 2018

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	CDI Units CDI Units	Persentase Percentage %
1	JBWERE (NZ) NOMINEES LIMITED <45356 A/C>	745.600	57,19
2	LEVARK PTY LTD <MELON SUPER FUND A/C>	193.500	14,84
3	MR MINYUE FU + MRS XIAOYAN ZHU	89.140	6,84
4	IMNAU HOLDINGS PTY LIMITED	43.555	3,34
5	MR DEREK FITTON	40.000	3,07
6	MR EDWIN TERENCE BANNIGAN + MRS MARGUERITE BANNIGAN <MUNDAWORA SUPER FUND A/C>	38.750	2,97
7	HSBC CUSTODY NOMINEES (AUSTRALIA) LIMITED	38.750	2,97
8	MR MICHAEL PAIRIDIS	30.000	2,30
9	A J FLYNN PTY LIMITED <A J FLYNN SUPER FUND A/C>	15.500	1,19
10	THE HOT TEA CO PTY LTD	15.500	1,19
11	MR CAMERON ALEXANDER TOUGH	10.410	0,80
12	MISS EMMA LOUISE FRENEY	7.750	0,59
13	YAMBLA BAY PTY LTD <PAMPLEMOUSSE S/F A/C>	4.500	0,35
14	SHELL ENTERPRISES PTY LTD <ALLEN SUPER FUND A/C>	3.875	0,30
15	MR ROBERT BROCKBANK	2.600	0,20
16	MRS VALERIE JOAN FREEBAIRN + MR THOMAS HAMILTON FREEBAIRN <TWIN RIVERS SUPER FUND A/C>	2.375	0,18
17	MR ZHI WANG + MR DUO WANG <WANG BROTHERS SUPER A/C	2.302	0,18
18	MR JOHN OSWALD FOWLER <J O FOWLER SUPER FUND A/C>	2.300	0,18
19	BRACTON CONSULTING SERVICES PTY LTD <A+T CLAYTON SUPER FUND A/C>	2.000	0,15
20	MR IAN GEORGE GARDNER + MR EDWARD HUYNH	2.000	0,15

PEMEGANG SAHAM LEBIH DARI 5% PER 31 DESEMBER 2018
PUBLIC SHAREHOLDERS MORE THAN 5% AS AT DECEMBER 31, 2018

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
1	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65,00	Institusi Domestik Domestic Institution

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
THE SHAREHOLDING OF ANTAM'S BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

No.	Dewan Komisaris Board of Commissiones	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage %	
		2017	2018	2017	2018
1	Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip., S.H., M.H.	-	-	-	-
2	*Ir. Bambang Gatot Ariyono, M.M., DESS.	-	-	-	-
3	Zaelani, S.E.	-	-	-	-
4	Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D.	-	-	-	-
5	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	-	-	-	-
6	Ir. Anang Sri Kusuwardono	-	-	-	-

* Sejak tanggal 6 Agustus 2018, Bapak Bambang Gatot Ariyono tidak lagi menjabat sebagai Komisaris ANTAM dan beralih tugas sebagai Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).
* Since August 6, 2018, Mr. Bambang Gatot Ariyono is no longer be in charge as ANTAM's Commissioner and was appointed as Commissioner at PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

No.	Direksi Board of Directors	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage %	
		2017	2018	2017	2018
1	Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.	-	-	-	-
2	Dimas Wikan Pramudhito, B. Sc., MBA	7.500	7.500	0.0000312	0.0000312
3	Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.	-	-	-	-
4	Tatang Hendra, S.T., M.Si.	30.000	30.000	0.0001248	0.0001248
5	Ir. Hari Widjajanto, M.M.	134.785	134.785	0.0005609	0.0005609
6	Johan N.B. Nababan, S.E.	-	-	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN
Kepemilikan saham manajemen ANTAM adalah 3.186.641 lembar saham atau 0,013% dari keseluruhan lembar Saham ANTAM. Adapun daftar khusus kepemilikan saham manajemen didokumentasikan oleh Divisi Corporate Secretary.

MANAGEMENT OWNERSHIP
ANTAM Management Ownership are 3,186,641 shares or 0.013% of total number of ANTAM's shares. The list of management ownership is documented by the Corporate Secretary Division.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT KURANG DARI 5% PER 31 DESEMBER 2018
PUBLIC SHAREHOLDERS LESS THAN 5% AS AT DECEMBER 31, 2018

No	Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders				
1	Perorangan Indonesia Indonesia Individuals	45.347	2.545.938.947	10,59
2	Karyawan Employees	682	3.045.557	0,01
3	Koperasi Cooprative	4	520.700	0,01
4	Yayasan Foundation	18	23.445.575	0,10
5	Dana Pensiun Pension Fund	140	1.039.268.737	4,32
6	Asuransi Insurance	102	1.218.749.508	5,07
7	Perseroan Terbatas Limited Liabilities	156	638.430.128	2,66
8	Reksadana Mutual Fund	226	1.346.528.551	5,60
Sub Total		**46.675**	**6.815.927.703**	**28,36**
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders				
9	Perorangan Asing Foreign Retails	195	20.917.153	0,09
10	Badan Usaha Asing Foreign Institutions	213	1.573.919.869	6,55
Sub Total		**408**	**1.594.837.022**	**6,64**
Total		**47.083**	**8.410.764.725**	**35,00**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Structure
%

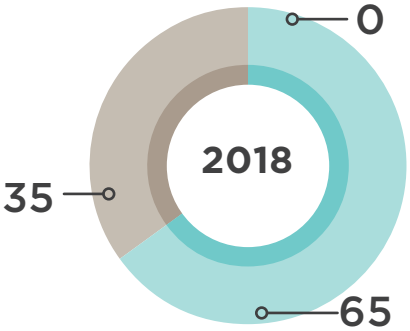

Pemerintah RI
Government of RI

Masyarakat
Public

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)

SHAREHOLDER COMPOSITION

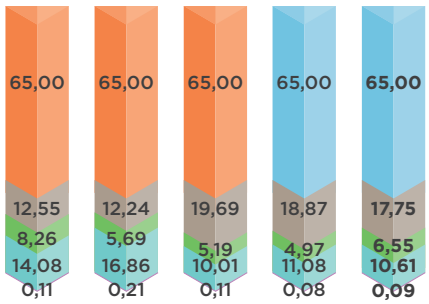

Pemerintah RI Government of Indonesia

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)

Badan Usaha Domestik Domestic Institutions

Badan Usaha Asing Foreign Institutions

Perorangan Domestik Domestic Retails

Perorangan Asing Foreign Retails

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE

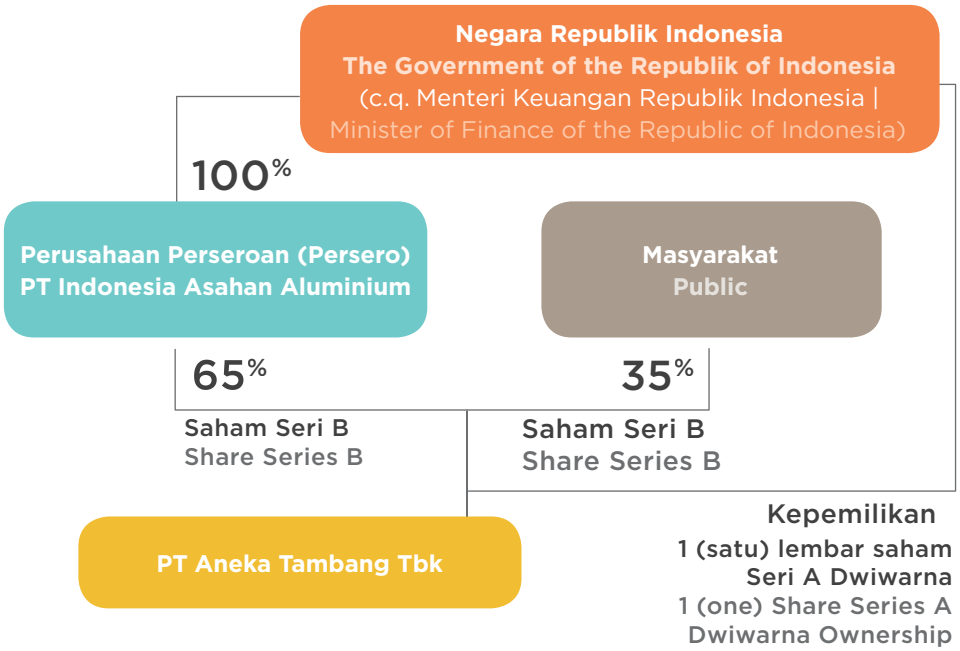

Kelompok pemegang saham publik ANTAM tidak ada yang memiliki saham diatas 5%.
ANTAM's Public Shareholders has no shares above 5%.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM
REALIZATION OF USE OF PROCEEDS

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Saham Perdana
Realization of Initial Public Offer Fund

Alokasi Allocation	Alokasi Rencana Penggunaan Planned Allocation Use of Funds (%)	Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta | Rp Million)
Ekspansi Pabrik FeNi III FeNi III Plant Expansion	73	406.152	381.646
Pembangunan Pabrik PLTU Coal Fired Power Plant Construction	9	50.074	-
Perbaikan dan Modernisasi Pabrik FeNi I FeNi I Plant Enhancement & Modernization	8	44.510	127.998
Pembayaran Hutang Kepada Bank BDN Debt Settlement to BDN Bank	5	29.243	29.243
Pengembangan Usaha UBPP Logam Mulia Development of Logam Mulia Refinery and Processing Unit	5	26.394	17.486
Jumlah Total	**100**	**556.373**	**556.373**

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
Realization of Limited Public Offer Fund of Issuance of Preemptive Rights

Alokasi Allocation	Alokasi Rencana Penggunaan Planned Allocation Use of Funds (%)	Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta| Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta| Rp Million)
Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim Tahap I Stage I of the Haltim Feronickel Plant Development Project	65	3.494.820	2.871.052
Proyek Anode Slime & Precious Metals Refinery Anode Slime & Precious Metal Refinery Project	4	200.000	1.045
Pembiayaan Modal Kerja Perseroan Company Working Capital	31	1.659.426	416.521
Jumlah Total	**100**	**5.354.246**	**3.288.618**

DIVIDEN

Kebijakan Dividen
Sesuai dengan prospektus saham Perusahaan, ANTAM memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada pemegang saham setidaknya satu kali setahun dengan rasio pembayaran dividen terhadap laba bersih minimum sebesar 30% kecuali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menentukan lain. Pada RUPS Perusahaan tanggal 12 April 2018, menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp47.777.373.588 atau 35% dari Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk Tahun Buku 2017 (dividen per saham sebesar Rp9,94 atau ekuivalen dengan Rp49,70 per CDI bagi pemegang CDI Perseoan di ASX).

Informasi Pembayaran Dividen Tunai
RUPS Perusahaan tanggal 12 April 2018, pada risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 pada mata acara rapat ketiga menyetujui untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp47.777.373.588. Berikut informasi mengenai pembayaran dividen tunai, yaitu:

DIVIDEND

Dividend Policy
In accordance to its offering circular, ANTAM's dividend policy states that the Company plans to distribute a cash dividend of minimum 30% from the Company's net profit unless the Shareholders' Meeting decided otherwise. The Company's AGM dated April 12, 2018 on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2017 approved to pay final cash dividend of Rp47,777,373,588 or 35% of ANTAM's income for the year attributable for owners of the parent of the Financial Year 2017 (dividend per share of Rp9.94 or equivalent to Rp49.70 per CDI to shareholders on the ASX).

Information of Cash Dividend Payment
The Company's AGM dated April 12, 2018, on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2017 on third agenda approved to pay final cash dividend of Rp47,777,373,588. Information of cash dividend as follows:

Uraian Description	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah Dividen yang Dibayarkan Dividend Paid (Rp Ribu | Rp Thousand)	*	*	*	47.777.373	**
Jumlah Saham Beredar tanpa Saham Tresuri Outstanding Shares, excl. Treasury Shares (saham | shares)	9.538.459.750	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725
Laba/(Rugi) Bersih Per Saham Disesuaikan Adjusted Earnings/(Loss) per Share (Rp)	(77,98)	(59,97)	2,70	5,68	36,39
Dividen Per Saham Disesuaikan Adjusted Dividend per Share (Rp)	*	*	*	1,99	**
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	*	*	*	35	**

* Dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perusahaan, tidak ada deklarasi pembagian dividen.
At the company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), there was no dividend declared.

** Dividen per saham untuk Tahun Buku 2018 akan diputuskan pada RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada 24 April 2019.
Adjusted dividend per share for year 2018 will be decided during the AGMS which will be held on April 24, 2019.

IKHTISAR OBLIGASI

Pencatatan Obligasi

Pada tahun 2011, ANTAM melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi 2011). Pernyataan efektif penawaran obligasi tersebut diterbitkan oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 2 Desember 2011 dan Obligasi 2011 secara resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2011 untuk mendukung pelaksanaan pendanaan investasi dan pengembangan usaha. Masa berlaku pernyataan efektif ini berakhir pada tanggal 2 Desember 2013 (dua tahun sejak tanggal penerbitan surat pernyataan efektif).

Total dana yang ditargetkan dari penawaran umum berkelanjutan Obligasi 2011 adalah sebesar Rp4 triliun yang dihimpun melalui dua penawaran umum dengan target dana masing-masing sebesar Rp3 triliun dan Rp1 triliun. Dikarenakan antusiasme pasar yang amat tinggi pada saat proses *bookduilding* dengan jumlah total permintaan mencapai Rp9,8 triliun (*oversubscribed* 6,6 kali). ANTAM berhasil menghimpun Rp3 triliun melalui penawaran umum perdana Obligasi 2011 I di penghujung tahun 2011.

Obligasi 2011 I ditawarkan sesuai dengan nilai nominal (at par) dan diterbitkan dalam dua seri: 1) Seri A (Kode Obligasi: ANTM01ACNI) dan 2) Seri B (Kode Obligasi: ANTM01BCNI). Kedua seri obligasi ini dapat dilunasi oleh ANTAM (*callable*) sebelum tanggal jatuh tempo. Obligasi 2011 I dijamin menggunakan seluruh harta kekayaan Perusahaan (tidak memiliki jaminan khusus) dan pemegangnya memiliki hak pari passu tanpa hak preferen dengan hak kreditur ANTAM lainnya.

BONDS OUTLINE

Bonds Listing

In 2011, ANTAM conducted bonds offering which received effective statement from BAPEPAM and LK on December 2, 2011. The bonds registration statement was declared effective by BAPEPAM-LK on December 2, 2012. The bonds were officially listed on December 14, 2011 to support investment financing and business development. The effective statement was valid for two years until December 2, 2013 (two years after issuance of the effective statement).

Total proceed from the bonds issue amounted to Rp4 trillion which was generated from two public offering, Rp3 trillion and Rp1 trillion. Due to high investors appetite during the bookbuilding process, the offers received Rp9.8 trillion requests or a 6.6 times oversubscription. ANTAM received Rp3 trillion of proceeds from the 2011 Bonds I at the end of 2011.

ANTAM's 2011 Bonds I were offered at par and were issued on two series: 1) Series A (Bonds code: ANTM01ACNI) and 2) Series B (Bonds code: ANTM01BCNI). Both series are callable before maturity. Bonds 2011 I is guaranteed by the Company assets (no specific guarantee) and the bonds holders right are pari passu or without any preference, equal to other ANTAM's creditors.

Pada tanggal 11 November 2013, ANTAM menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa Perseroan tidak akan melakukan penawaran umum Obligasi 2011 tahap II sebesar Rp1 triliun dikarenakan kondisi makro ekonomi yang kurang kondusif.

On November 11, 2013, ANTAM sent a letter to the Financial Services Authority that the Company did not plan to conduct 2011 Bonds offer II amounted to Rp1 trillion due to non conducive market.

Pada tahun 2018, *rating* Obligasi Berkelanjutan ANTAM yang dirilis oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) mengalami peningkatan dari *rating* $_{id}$BBB+/*stable* menjadi *rating* $_{id}$A-/*stable*, seiring dengan *outlook* pertumbuhan positif kinerja produksi dan penjualan komoditas ANTAM dan *progess on time* penyelesaian proyek hilirisasi ANTAM sepanjang periode 12 bulan ke depan. *Rating* ini berlaku dari periode 12 September 2018 sampai dengan 1 September 2019.

In 2018, ANTAM Sustainable Bonds I Rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) was increase from rating $_{id}$BBB+/outlook stable to $_{id}$A-/outlook stable", inline with increased operating and sales performance of ANTAM main commodities and on time progress of ANTAM mineral downstream development over the next 12 months. The rating was valid from September 12, 2018 until September 1, 2019.

Pada Desember 2018, ANTAM melakukan *refinancing* pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri A dengan tenor selama tujuh tahun dan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun senilai Rp900 miliar yang jatuh tempo pada 14 Desember 2018.

On December 2018, ANTAM has refinanced its A-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011 amounting to Rp900 Billion. The ANTAM A-Series Bond have a duration of seven years with coupon rate of 8.375% per annum and mature on December 14, 2018.

Refinancing atas pokok Obligasi Seri A ANTAM dilakukan dengan skema pinjaman kredit investasi perbankan. ANTAM mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai total US$82 juta yang ditujukan untuk keperluan *refinancing* Obligasi Seri A serta mendukung belanja modal Perusahaan tahun 2018. Pinjaman berupa kredit investasi ini berjangka waktu tujuh tahun dengan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan + 2,0% per tahun.

The refinancing scheme of ANTAM A-Series Bond are conducted by bank investment credit proceed. The investment credit facility was provided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in amount of total US$82 million with aim to support the refinancing of ANTAM A-Series Bond as well financing Company's capital expenditure in 2018. The investment credit facility has a repayment period of seven years and bears an interest rate of LIBOR 3 Month + 2.0%.

Daftar Pemegang Obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2018, mayoritas pemegang Seri B adalah badan usaha domestik dengan persentase kepemilikan sebesar 96,98%. Pada tanggal 31 Desember 2018, pemegang Obligasi 2011 Seri B terbesar adalah DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Hari Tua.

Bonds Holders

On December 31, 2018, the majority of Series B bondholders were domestic institutions with ownership of 96.98%. On December 31, 2018 the largest bondholders of Series B bonds were DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Hari Tua.

Pemegang Obligasi Seri B Series B Bond Holders	**Persentase** Percentage (%)	
	2017	**2018**
Badan Usaha Domestik (Domestic Institutions)	96,72	96,98
Badan Usaha Asing (Foreign Institutions)	0,43	0,43
Perorangan Domestik (Domestic Retail)	2,85	2,59
Total	**100**	**100**

Komposisi Pemegang Obligasi 2011 Seri B per 31 Desember 2017
Composition of 2011 Series B Bondholders as at December 31, 2017
%

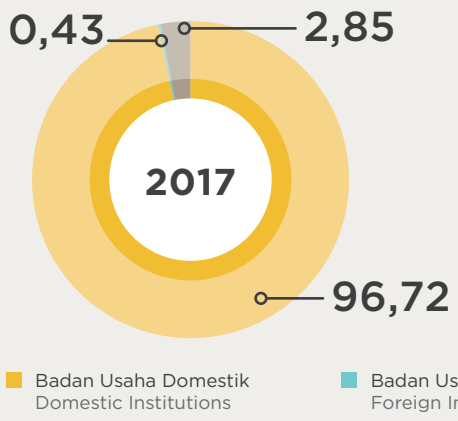

Komposisi Pemegang Obligasi 2011 Seri B per 31 Desember 2018
Composition of 2011 Series B Bondholders as at December 31, 2018
%

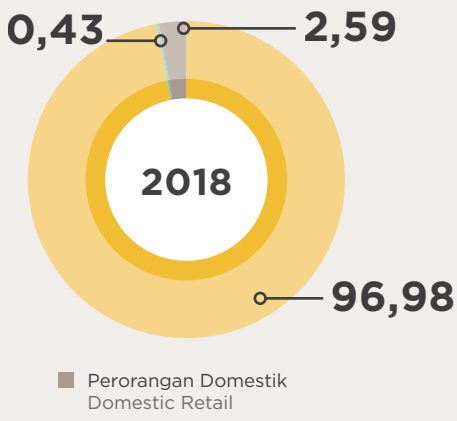

Badan Usaha Domestik
Domestic Institutions

Badan Usaha Asing
Foreign Institutions

Perorangan Domestik
Domestic Retail

20 Pemegang Obligasi ANTAM 2011 Seri B Terbesar Per 31 Desember 2018
Top 20 Largest Bond Holders of ANTAM's 2011 Bonds Series B as at December 31, 2018

No	Nama Name	Jumlah Amount	%	Status
1	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Hari Tua	340.000.000.000	16,19	Institusi Domestik Domestic Institution
2	PT Jasa Raharja (Persero)	123.000.000.000	5,86	Institusi Domestik Domestic Institution
3	PT Bank CIMB Niaga Tbk	123.000.000.000	5,86	Institusi Domestik Domestic Institution
4	DP Kaltim Prima Coal	111.000.000.000	5,29	Institusi Domestik Domestic Institution
5	BPJS Kesehatan (dh PT ASKES)	110.000.000.000	5,24	Institusi Domestik Domestic Institution
6	DPLK Bank Rakyat Indonesia - Pendapatan Tetap	96.500.000.000	4,6	Institusi Domestik Domestic Institution
7	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) - Divisi Treasury	75.000.000.000	3,57	Institusi Domestik Domestic Institution
8	Reksa Dana Terproteksi Hpam Smart Protected IV	59.000.000.000	2,81	Institusi Domestik Domestic Institution
9	PT Tugu Pratama Indonesia	52.000.000.000	2,48	Institusi Domestik Domestic Institution
10	PT BPD Jawa Tengah	45.000.000.000	2,14	Institusi Domestik Domestic Institution
11	PT Bank Victoria International Tbk	43.000.000.000	2,05	Institusi Domestik Domestic Institution
12	Dana Pensiun PLN	40.000.000.000	1,9	Institusi Domestik Domestic Institution
13	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	38.670.000.000	1,84	Institusi Domestik Domestic Institution
14	Dana Pensiun Krakatau Steel	38.000.000.000	1,81	Institusi Domestik Domestic Institution
15	Dana Pensiun Pusri	38.000.000.000	1,81	Institusi Domestik Domestic Institution
16	Dana Pensiun Pertamina	37.000.000.000	1,76	Institusi Domestik Domestic Institution
17	DP Pertamina qq BNP Obl	37.000.000.000	1,76	Institusi Domestik Domestic Institution
18	PERSEK DAPENMA PAMSI	30.000.000.000	1,43	Institusi Domestik Domestic Institution
19	BPJS Ketenagakerjaan - BPJS	29.244.000.000	1,39	Institusi Domestik Domestic Institution
20	PT Asuransi BRI Life	25.000.000.000	1,19	Institusi Domestik Domestic Institution

Timeline Pencatatan Obligasi
Timeline of Bond Listing

Peristiwa Events	Tanggal Date
Registrasi ke Bursa Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia Registration Statement Submission to the Indonesian Stock Exchange and Indonesian Central Securities Depository	19 September 2011 September 19, 2011
Penerbitan Hasil Pemeringkatan PEFINDO PEFINDO Ratings Publication	23 September 2011 September 23, 2011
Ekspose Mini Mini Expose	29 September 2011 September 29, 2011
Registrasi I ke BAPEPAM-LK Registration Statement Submission I to BAPEPAM-LK	3 Oktober 2011 October 3, 2011
Registrasi II ke BAPEPAM-LK Registration Statement Submission II to BAPEPAM-LK	31 Oktober 2011 October 31, 2011
Penerbitan Izin Publikasi Dari BAPEPAM-LK Publication Permit Issuance by BAPEPAM-LK	8 November 2011 November 8, 2011
Publikasi Prospektus Ringkas Summary Prospectus Publication	9 November 2011 November 9, 2011
Penentuan Rentan Harga Bookbuilding	9 November 2011 November 9, 2011
Pertemuan Uji Tuntas, Ekspose Publik, dan Dimulainya Masa Penawaran Awal Due Diligence Meeting, Public Expose and Beginning of Preliminary Offering Period	10 November 2011 November 10, 2011
Masa Penawaran Awal Berakhir End of Preliminary Offering Period	24 November 2011 November 24, 2011
Penentuan Harga Pricing	24 November 2011 November 24, 2011
Registrasi III BAPEPAM-LK Registration Statement Submission III to BAPEPAM-LK	29 November 2011 November 29, 2011
Pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK Declaration of effectiveness from BAPEPAM-LK	2 Desember 2011 December 2, 2011
Publikasi Informasi Tambahan Additional Information Publication	5 Desember 2011 December 5, 2011
Masa Penawaran Dimulai Beginning of Offering Period	6 Desember 2011 December 6, 2011
Masa Penawaran Selesai End of Offering Period	9 Desember 2011 December 9, 2011
Penjatahan Allotment	12 Desember 2011 December 12, 2011
Pembayaran Kepada ANTAM Settlement to ANTAM	14 Desember 2011 December 14, 2011
Distribusi Obligasi Secara Elektronik Electronic Bonds Distribution	14 Desember 2011 December 14, 2011
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Enlisted on the Indonesian Stock Exchange	14 Desember 2011 December 14, 2011

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan Obligasi 2011 mencapai Rp2,99 triliun. Sampai dengan 31 Desember 2018, ANTAM telah menggunakan Rp2,96 triliun atau sebesar 98,99% dari hasil bersih Obligasi 2011 untuk mendanai investasi rutin dan pengembangan bisnis Perusahaan. Sisa dana hasil penawaran umum Obligasi 2011 sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp30,08 miliar.

Realisation of Bonds Proceed

After deducting the expenses related to the public offer, the net proceed of 2011 Bonds was Rp2.99 trillion. As of December 31, 2018, ANTAM used Rp2.96 trillion or 98.99% from the net proceed to finance routine investment and business development. The remaining proceed as of December 31, 2018 was Rp30.08 billion.

Mutasi Penggunaaan Dana Obligasi ANTAM 2011 Per 31 Desember 2018
Transfer of Use of ANTAM's 2011 Bond Proceeds as of December 31, 2018

Hasil Penawaran Umum Proceeds of Public Offering Rp Juta |Rp Million	Biaya Penawaran Umum Offering Fees Rp Juta |Rp Million	Hasil Bersih Net Proceeds Rp Juta |Rp Million	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds of Public Offering Rp Juta |Rp Million	Sisa Hasil Penawaran Umum Balance of Public Offering Rp Juta |Rp Million
A	B	A-B	C	A-B-C
3.000.000	7.791	2.992.209	2.962.126	30.083

Perbandingan Rencana dan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi ANTAM 2011 Per 31 Desember 2018
Comparation between Planned and Realize Use of Proceeds of ANTAM's 2011 Bonds as of December 31, 2018

Uraian Description	**Rencana** Planned **Jumlah Nominal** Nominal Amount **(Rp Juta | Rp Million)**	**% Total** Proceeds	**Realisasi** Actual **Jumlah Nominal** Nominal Amount **(Rp Juta | Rp Million)**	**% Total** Proceeds
Investasi Rutin | Routine Investments:				
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	161.579	5,40	161.579	100,00
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	261.220	8,73	231.137	88,48
Unit Bisnis Pertambangan Emas Gold Mining Business Unit	249.251	8,33	249.251	100,00
Subtotal Investasi Rutin | Sub Total Routine Investments	**672.050**	**22,46**	**641,967**	**95,52**
Pengembangan Usaha | Business Development:				
Renovasi, Perbaikan, dan Modernisasi Pabrik Feronikel di Pomalaa Renovation, Improvement and Modernization of the Ferronickel Plants in Pomalaa	2.034.702	68,00	2.034.702	100,00
Pembukaan Tambang Nikel di Maluku Utara dan/ atau Sulawesi Tenggara dan/atau Tambang Bauksit di Kalimantan Barat Opening of Nickel Mine in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or Bauxite Mine in West Kalimantan	285.457	9,54	285.457	100,00
Subtotal Pengembangan Usaha | Subtotal Business Development	**2.320.159**	**77,54**	**2.320.159**	**100,00**
Total	**2.992.209**	**100,00**	**2.962.126**	**98,99**

Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi

Obligasi 2011 I Seri A dan B masing-masing memiliki bunga tahunan sebesar 8,375% dan 9,05% dari jumlah pokok pinjaman. Bunga ini dibayarkan oleh Perusahaan setiap tiga bulan dengan tanggal perdana pembayaran bunga kedua seri obligasi tersebut jatuh pada tanggal 14 Maret 2012.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan *refinancing* pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri A dengan tenor selama tujuh tahun dan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun senilai Rp900 miliar yang jatuh tempo pada 14 Desember 2018.

Coupon Payment Schedule

ANTAM's 2011 Bonds have yearly coupon of 8.375% for Series A and 9.05% for Series B. ANTAM pays the coupon on a quarterly basis with first coupon payment on March 14, 2012.

In 2018, ANTAM has refinanced its A-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011 amounting to Rp900 Billion. The ANTAM A-Series Bond have a duration of seven years with coupon rate of 8.375% per annum and mature on December 14, 2018.

Jadwal Pembayaran Bunga Obligasi Per 31 Desember 2018
Coupon Payment Schedule as of December 31, 2018

Bunga ke Coupon No.	**Tanggal Pembayaran Bunga** Coupon Payment Date			
	Seri A Series A	**Status Pembayaran Bunga Seri A** Series A Coupon Payment Status	**Seri B** Series B	**Status Pembayaran Bunga Seri B** Series B Coupon Payment Status
1	14 Maret 2012 March 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2012 March 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
2	14 Juni 2012 June 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2012 June 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
3	14 September 2012 September 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2012 September 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
4	14 Desember 2012 December 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2012 December 14, 2012	Telah Dibayarkan Paid
5	14 Maret 2013 March 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2013 March 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid
6	14 Juni 2013 June 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2013 June 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid
7	14 September 2013 September 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2013 September 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid

Bunga ke Coupon No.	**Tanggal Pembayaran Bunga** Coupon Payment Date			
	Seri A Series A	**Status Pembayaran Bunga Seri A** Series A Coupon Payment Status	**Seri B** Series B	**Status Pembayaran Bunga Seri B** Series B Coupon Payment Status
8	14 Desember 2013 December 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2013 December 14, 2013	Telah Dibayarkan Paid
9	14 Maret 2014 March 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2014 March 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
10	14 Juni 2014 June 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2014 June 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
11	14 September 2014 September 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2014 September 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
12	14 Desember 2014 December 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2014 December 14, 2014	Telah Dibayarkan Paid
13	14 Maret 2015 March 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2015 March 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
14	14 Juni 2015 June 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2015 June 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
15	14 September 2015 September 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2015 September 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
16	14 Desember 2015 December 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2015 December 14, 2015	Telah Dibayarkan Paid
17	14 Maret 2016 March 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2016 March 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
18	14 Juni 2016 June 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2016 June 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
19	14 September 2016 September 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2016 September 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
20	14 Desember 2016 December 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2016 December 14, 2016	Telah Dibayarkan Paid
21	14 Maret 2017 March 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2017 March 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid
22	14 Juni 2017 June 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2017 June 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid
23	14 September 2017 September 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2017 September 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid
24	14 Desember 2017 December 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2017 December 14, 2017	Telah Dibayarkan Paid
25	14 Maret 2018 March 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid	14 Maret 2018 March 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid
26	14 Juni 2018 June 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid	14 Juni 2018 June 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid
27	14 September 2018 September 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid	14 September 2018 September 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid
28	14 Desember 2018 December 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid	14 Desember 2018 December 14, 2018	Telah Dibayarkan Paid
29	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Maret 2019 March 14, 2019	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
30	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Juni 2019 June 14, 2019	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
31	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 September 2019 September 14, 2019	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
32	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Desember 2019 December 14, 2019	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
33	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Maret 2020 March 14, 2020	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
34	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Juni 2020 June 14, 2020	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
35	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 September 2020 September 14, 2020	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
36	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Desember 2020 December 14, 2020	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
37	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Maret 2021 March 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
38	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Juni 2021 June 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
39	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 September 2021 September 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid
40	Tenor Telah Selesai Tenor Completed	Tidak Ada Pembayaran Bunga No Coupon Payment	14 Desember 2021 December 14, 2021	Belum Dibayarkan Yet to Be Paid

Laporan Analis Perusahaan
Company Analyst Resume

No	Analis Analyst	Sekuritas Securities Firm	Rekomendasi Recommendation	Target Price	Ringkasan Summary	Tanggal Laporan Report Date
1	Aditya Eka Prakasa Willy Suwanto	PT BCA Sekuritas	Buy	Rp1.250	1. Estimasi peningkatan *output* feronikel tahun 2019 seiring penyelesaian Proyek Pembangunan Smleter di Halmahera Timur. 2. Ekspektasi pertumbuhan penjualan emas seiring dengan upaya pengembangan pasar dan pertumbuhan kontribusi dari segment bauksit dan alumina pada tahun 2019. 3. Mempertahankan romendasi *Buy* dengan meningkatkan target price dari Rp1.000 menjadi Rp1.250. 1. Higher ferronickel output as the completion of East Halmahera Ferronickel Plant Project in 2019. 2. Higher expectation for gold sales growth inline with market expasion effort & more contribution from bauxite alumina segment in 2019. 3. Rising target price to Rp1,250 from Rp1,000; reiterate on BUY Recommedation.	21 Maret 2019 March 21, 2019
2	Thomas Radityo	PT Ciptadana Sekuritas Asia	Buy	Rp1.350	1. Pencapaian kinerja keuangan tahun 2018 di atas ekspektasi. 2. Fokus ANTAM dalam meningkatkan penjualan produk hilir seiring dengan penyelesaian proyek pengembangan tahun 2019. 3. Mempertahankan rekomendasi *Buy* dengan meningkatkan target price dari Rp1.250 menjadi Rp1.350. 1. Company's 2018 Earnings Result was above the expecttion. 2. ANTAM to focus more on selling refined finished goods as a result of the completion of project development in 2019. 3. Maintain BUY Recommendation with slightly higher Target Price from Rp1,250 to Rp1,350.	15 Maret 2019 March 15, 2019
3	Norman Choong Hans Tantio	PT CLSA Sekuritas Indonesia	Buy	Rp1.250	1. Penjualan nikel domestik serta kesempatan relaksasi ekspor bijih nikel dapat memberi keuntungan bagi ANTAM sebagai salah satu perusahaan eksportir bijih nikel. 2. Volatilitas harga nikel mejadi potensi resiko terbesar. 3. Estimasi penurunan *trend* harga nikel tahun 2019, dengan ekspektasi penguatan harga. 1. Domestic ore sales opportunities & Relaxation of the export nickel ore ban might be beneficial to ANTAM as it is one of the biggest ore exporters 2. The biggest risk is nickel price volatility. 3. Lower the 2019 average nickel price, still expect an uptrend.	30 Januari 2019 January 30, 2019
4	Stefanus Darmagiri	PT Danareksa Sekuritas	Buy	*Under Review (Previous target price Rp1,000)*	1. ANTAM mencatatkan penguatan laba nersih tahun 2018 sebesar Rp874 miliar (2017: Rp 137 miliar) yang ditopang pertumbuhan penjualan feronikel, emas, biih nikel dan emas serta didukung penguatan harga nikel. 2. Pertumbuhan penjualan feronikel pada tahun 2019 akan mendukung kinerja keuangan. 3. Pada Triwulan ke-4 tahun 2018 terjadi oenurunan penjualan fronikel dan emas. 1. ANTM posted strong net profits of Rp874 billion in 2018 (2017: Rp137 billion) thanks to strong sales volume of ferronickel, nickel ore and gold as well as the solid nickel price. 2. Higher ferronickel sales volume to improve profits in 2019. 3. 4Q18: Lower ferronickel and gold sales volume.	11 Maret 2019 March 11, 2019

No	Analis Analyst	Sekuritas Securities Firm	Rekomendasi Recommendation	Target Price	Ringkasan Summary	Tanggal Laporan Report Date
5	Robertus Hardy	PT Kresna Securities	Buy	Rp1.100	1. Kinerja operasinal yang positit mendukung pertumbuhan laba bersih tahun 2018 sebesar 541% dengan tingkat penjualan bersih naik 99%. 2. Fokus untuk meningkatkan penjualan produk hilir Perusahaan. 3. Mempertahankan rekomendasi *Buy* dengan target price Rp1.100. 1. Excellent operational performance and improved profitability managed to lift 2018 YoY net profit 541%, with only a 99% YoY increase in revenue. 2. Aiming to add value by selling more refined finished goods 3. Maintain a Buy rating at a target price of Rp1,100	13 Maret 2019 March 13, 2019
6	Firman Hidayat	PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	Buy	Rp1.200	1. Perluasan pasar feronikel ANTAM. 2. Fokus pada profil pinjaman keuangan ANTAM. 3. Fokus Perusahaan dalam penyelesaian pembangunan proyek hilirisasi ada tahun 2022. 1. Market Expansion for ferronickel commodity. 2. Focus on ANTAM's Debt profile. 3. Completion of Mineral Downstream Project by 2022.	12 Maret 2019 March 21, 2019
7	Ariyanto Kurniawan Ryan Winipta	PT Mandiri Sekuritas	Buy	Rp1.200	1. Pada Triwulan ke-4 2018, ANTAM membukukan kerugian operasi yang disebabkan penurunan harga jual nikel dan kenaikan biaya produksi walaupun ditunjang kontribusi pendapatan dari bijih nikel. Pencapaian laba bersih Perusahaan berada melampaui estiasi konsesus 2018. 2. *Higher FeNi capacity due to the completion of East Halmahera Ferronickel Project.* 1. ANTAM booked operating loss in 4Q18 due to a combination of weak earnings contribution from FeNi (as a result of lower ASP) and higher production cost despite strong earnings contribution from nickel ore sales. Meanwhile the Company's net profit in 2018 recorded surpass the consensus forcast. 2. Peningkatan kapasitas produksi feronikel seiring penyelesaian Proyek Smleter di Halmahera Timur.	11 Maret 2019 March 11, 2019
8	Andy Wibowo Gunawan	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	Trading Buy	Rp1.115	1. Pertumbuhan kinerja produksi dan kenaikan harga nikel mendukung pertumbuhan Laba Bersih ANTAM sebesar 541% dibandingkan tahun sebelumnya. 2. Pada Triwulan 4 tahun 2018, Laba Bersih ANTAM tumbuh walau performa operasi menurun. 3. Mempertahankan *outlook* keuangan untuk tahun 2019 dan 2020. 1. Higher production numbers and prositive trend of nickel price propels ANTAM net profit in 2018 up to 541% YoY. 2. 4Q18 net profit stronger despite decreased top line. 3. Maintain the firm estimation for full-year 2019–20F earnings.	13 Maret 2019 March 13, 2019
9	Iqbal Nurrahman	PT Panin Sekuritas Tbk.	Buy	Rp1.100	1. Kinerja Operasi ANTAM yang solid mendukung pertumbuhan kinerja keuangan tahun 2018. 2. Fokus pada penyelesaian proyek hilirisasi mineral. 3. Pengingkatan target produksi dan penjualan komoditas ANTAM tahun 2019. 1. Positive Company's financial performance in 2018 due to positive growth on Company operational performance. 2. Focus for the completion of Mineral Downstream Project Development. 3. Improvement on Company's production and sales target in 2019	13 Maret 2019 March 13, 2019
10	Sharlita Lutfiah Malik	PT Samuel Sekuritas Indonesia	Buy	Rp1.250	*Update* pada Proyek Hilirisasi ANTAM di Smelter Grade Alumina Mempawah, Kalimantan Barat dan Proyek pengembangan nikel di Sorong, Papua Barat. Updates on Company's Downstream Project in Smelter Grade Alumina Refinery Project in Mempawah, West Kalimantan and Nickel Development Project in Sorong, West Papua.	12 Maret 2019 March 12, 2019

Entitas Anak
Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (Rp '000)	
				31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017		31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017
Kepemilikan Langsung Direct Ownership								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi Investment company	100,00%	100,00%	2003	227.307.551	121.877.063
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara Coal mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2010	68.170.140	70.902.451
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	99,98%	99,98%	1997	153.498.418	112.694.067
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	106.909.062	114.625.013
5.	PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan *stainless steel* Manufacturing of stainless steel	100,00%	100,00%	-	54.864.988	49.683.324
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	44.477.294	37.877.063
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	100,00%	100,00%	-	5.375.103	3.814.340
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100,00%	100,00%	2010	1.031.484.362	1.040.929.549
9.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan Services and trading	100,00%	100,00%	2011	628.282.951	621.360.679
10.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100.00%	100.00%		41.586	39,436

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (Rp '000)	
				31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017		31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017
11.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")*	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri Management industrial area service	100.00%	100.00%		47.519	51,000
12.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100,00%	80,00%	2010	4.981.379.890	408.907.557
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership								
13.	PT GAG Nikel ("GAG")* (melalui APN/ through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2018	226.688.381	124.120.078
14.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/ through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara Coal mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2011	51.301.842	27.050.317
15.	PT Feni Haltim ("FHT")* (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa Trading, construction and services	100,00%	100,00%	2016	999.019.070	1.080.648.908
16.	PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/ through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100,00%	100,00%	-	6.165.852	6.667.078
17.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara Mineral and coal mining service	100,00%	100,00%	2014	13.286.895	17.534.726
18.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA")* (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara Mineral and coal mining service	100,00%	100,00%	2015	47.674.543	31.510.375
19.	PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian Services, trade and industry	100,00%	100,00%	-	140.917	143.884

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, FHT, BEIA, GK, SDA, AEI dan KIAT belum beroperasi secara komersial.
* As at December 31, 2018 and 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, FHT, BEIA, GK, SDA, AEI and KIAT have not yet started their respective commercial operations.

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Associates and Joint Venture

Perusahaan Companies	Lokasi Bisnis Place of Business	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Total Investasi Total Investment (Rp '000)		Kepemilikan Interest Held	
			2017	2018	2017	2018
PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	Indonesia	Mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara. Provinsi Maluku Utara. Operates a gold underground mine at North Halmahera Regency. North Maluku Province.	1.684.568.175	1.011.568.910	25%	25%
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	Indonesia	Mengoperasikan pabrik sponge iron di Kabupaten Tanah Bumbu. Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. nilai tercatat investasi di MJIS adalah RpNihil karena bagian Grup atas kerugian MJIS telah melebihi kepentingannya di MJIS. Operates a sponge iron plant at Tanah Bumbu Regency. South Kalimantan Province. As at December 31, 2018 and 2017. the carrying amount of investment in MJIS was RpNil because the Group's share of losses in MJIS has exceeded its interest in MJIS.	-	-	34%	34%
PT Menara ANTAM Sejahtera ("MAS")	Indonesia	Memiliki dan mengelola gedung perkantoran di Jakarta Selatan. Owns and manages an office building at South Jakarta.	2.403.823	4.542.201	25%	25%
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	Indonesia	Mengoperasikan tambang nikel di Kabupaten Halmahera Timur. Provinsi Maluku Utara. NHT didirikan pada tahun 2014. Operates a nickel mine at East Halmahera Regency. North Maluku Province. NHT was established in 2014.	27.500	27.500	50%	50%
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	Indonesia	Bergerak dibidang kelistrikan. yang mencakup konsultasi. konstruksi. perawatan dan pengembangan teknologi terkait pembangkit listrik. AHE didirikan pada tahun 2015. Engages in the electricity sector. including consultancy. construction. maintenance and development of technology relating to electricity. AHE has just been established in 2015.	50.000	50.000	25%	25%
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	Indonesia	JAP. entitas anak ARI. berubah nama menjadi PMLI pada tahun 2017 diikuti dengan divestasi 75% kepemilikan saham ARI di PMLI. Pada tahun 2018. PMLI berubah nama menjadi NHL tanpa perubahan komposisi kepemilikan saham. NHL bergerak di bidang jasa pengolahan limbah pertambangan. JAP. a subsidiary of ARI. changed its name to PMLI in 2017 and subsequently followed by divestment of 75% share ownership of ARI in PMLI. In 2018. PMLI changed its name to NHL with no changes in the shareholders composition. NHL engages in the mine waste management services.	3.583.908	1.956.438	25%	25%
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	Indonesia	Bergerak di bidang perindustrian. jasa dan perdagangan. Pada tahun 2018. IMC dan BEI melakukan penjualan kepemilikan atas saham BAI kepada Inalum dan Perusahaan masing-masing 60% dan 40%. Engages in industrial. services and trade sectors. In 2018. IMC and BEI sold their respective ownership of BAI's shares to Inalum and the Company of 60% and 40%. respectively.	-	79.017.869	100%	40%
PT Antam Nittera Haltim ("ANH")	Indonesia	ANH bergerak di bidang pertambangan mineral. ANH engages in mineral mining.	-	-	25%	30%

Ringkasan Informasi Keuangan atas Investasi pada Entitas Asosiasi yang Tidak Material Bagi Perseroan

The Summary Financial Information of Investments in Associates Which are Not Material To the Company

Perusahaan Companies	(Rugi)/Laba dari Operasi yang Berkelanjutan (Loss)/Income from Continuing Operations (Rp '000)		(Rugi)/Laba Komprehensif Lainnya Other Comprehensive (Loss)/Income (Rp '000)		Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Total Comprehensive (Loss)/Income (Rp '000)	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
PT Menara ANTAM Sejahtera ("MAS")	7.792.661	8.553.512	-	-	7.792.661	8.553.512
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	-	-	-	-	-	-
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	-	-	-	-	-	-
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	-	(2.455.326)	-	-	-	(2.455.326)
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	(2.384.486)	(6.509.875)	-	-	(2.384.486)	(6.509.875)
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	(20.428.578)	(13.283.421)	-	-	(20.428.578)	(13.283.421)
PT Antam Nittera Haltim ("ANH")	-	(36.285.587)	-	-	-	(36.285.587)

Investasi pada Ventura Bersama
Investment in a Joint Venture

Perusahaan Companies	Lokasi Bisnis Place of Business	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Total Investasi (Rp '000)	
			2017	2018
PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Bergerak dibidang kegiatan pemrosesan chemical grade alumina. ICA merupakan ekspansi strategis ANTAM di industri chemical grade alumina Engages in chemical grade alumina processing activities. ICA is strategic for the ANTAM's expansion to the chemical grade alumina industry	835.350.024	-

Informasi serupa untuk tahun 2018 tidak diungkapkan karena ICA telah dikonsolidasi secara utuh ke laporan keuangan konsolidasian Grup.
Similar information for 2018 is not presented because ICA has been consolidated with the Group's consolidated financial statements.

Perusahaan Companies	Uraian Description	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp '000)	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp '000)
PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Pada awal tahun At beginning of the year	1.136.694.848	835.350.024
	Bagian kerugian Share of loss	(279.538.798)	(72.338.449)
	Penghasilan/(rugi) komprehensif lain Other comprehensive income/(loss)	1.113.245	1.853.108
	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Difference in foreign currency translation	(22.919.271)	94.500.012
	Penyesuaian nilai wajar kepemilikan sebelum kombinasi bisnis Previously held equity interest before business combination	-	(143.539.657)
	Kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap Business combination achieve in stages	-	(715.825.038)
	Pada Akhir Tahun At end of the year	835.350.024	-

Informasi serupa untuk tahun 2018 tidak diungkapkan karena ICA telah dikonsolidasi secara utuh ke laporan keuangan konsolidasian Grup. Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ICA, ventura bersama yang material bagi Grup yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Informasi serupa untuk tahun 2018 tidak diungkapkan karena ICA telah dikonsolidasi secara utuh ke laporan keuangan konsolidasian Grup.

Similar information for 2018 is not presented because ICA has been consolidated with the Group's consolidated financial statements. Set out below is the summarised financial information for ICA, a material joint venture of the Group, which is accounted for using the equity method as at and for the year ended December 31, 2017. Similar information for 2018 is not presented because ICA has been consolidated with the Group's consolidated financial statements.

Ringkasan Informasi Keuangan dari PT ICA. Ventura Bersama yang Material bagi Perseroan yang dicatat dengan menggunakan Metode Ekuitas
Summarised Financial Information for PT ICA. a Material Joint Venture of the Company, which is accounted for using the Equity Method

Uraian	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp '000)	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp '000)	Description
Ringkasan Laporan Posisi Keuangan			Summarised Statements of Financial Position
Jumlah aset lancar	184.698.306	-	Total current assets
Jumlah liabilitas lancar	678.575.896	-	Total current liabilities
Aset tidak lancar	3.110.179.984	-	Non-current assets
Total liabilitas tidak lancar	1.572.114.864	-	Total non-current liabilities
Aset bersih	1.044.187.530	-	Net assets
Ringkasan Laporan laba/(rugi) dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(301.822.533)	-	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(349.423.497)	-	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif	(348.031.941)	-	Total comprehensive loss

Rekonsiliasi atas Ringkasan Informasi Keuangan disajikan untuk PT ICA dengan Nilai Tercatat dari Kepentingan Perseroan di PT ICA
Reconciliation of the Summarised Financial Information presented for PT ICA to the Carrying Amount of the Company's Interest in PT ICA

Uraian	31 Desember 2017 December 31, 2017 (Rp '000)	31 Desember 2018 December 31, 2018 (Rp '000)	Description
Aset bersih awal	1.420.868.560	-	Opening net assets
Aset bersih akhir	1.044.187.530	-	Closing net assets
Nilai tercatat	835.350.024	-	Carrying value

Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Mining Entities

Perusahaan Companies	Alamat Address	Telepon Telephone	Faks Fax	Email	Situs Website
PT Abuki Jaya Stainless Indonesia	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 781 6866	(62-21) 781 6867	corsec@ajstainless.com	www.ajstainless.com
PT ANTAM Energi Indonesia	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3, Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
PT ANTAM Resourcindo	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt.11, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33330-1	(62-21) 296 33332	info@antamresourcindo.com	www.antamresourcindo.com
PT ANTAM Niterra Haltim	DBS Bank Tower, Lt. 21, Ciputra World 1 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta Selatan 12940	(62-21) 29885808	(62-21) 29885809	carolina.the@niterra.com	-
PT Antamloka Halimun Energi	Komplek Kebayoran Centre Blok B No.2, Jl. Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12240	(62-21) 7245149	(62-21) 7245121	bumiloka@cbn.net.id bumilokaenergy@bumiloka.com	-
Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.	CAN 078 497 328 King George Central Level 18 145-147 Ann Street, Brisbane, Queensland 4000	(+61) 7 3222 0200	(+61) 7 3222 0444	-	-
PT Borneo Edo International	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	borneoedo18@gmail.com	www.borneoedo.com
PT Borneo Edo International Agro	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
PT Borneo Alumina Indonesia	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 2, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 789 1234 Ext. 3902	(62-21) 789 1224	baghas2324@gmail.com	-
PT Cibaliung Sumberdaya	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt.11 Suite 11-01 Jl. Letjen TB Simatupang No, 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 34920	(62-21) 296 34921	-	-
PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4, Jl. TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 789 1234 ext. 3600	(62-21) 788 37048	-	-
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	dwimitraenggang@gmail.com	www.dek.co.id
PT Feni Haltim	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 7812751	(62-21) 294 06525	fenihaltim@fht-antam.com	www.fenihaltim.com
PT Gag Nikel	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt. MZ, Jl. TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	(62-21) 29633308	-	corsec@gagnikel.com sudrajat@gagnikel.com	www.gagnikel.com
PT Galuh Cempaka	Jl. Tambak Jariah Kel. Palam Kec. Cempaka, Banjarbaru Kalimantan Selatan Po BOX 1112	-	-	galuhcempaka@hotmail.com	-
PT Gorontalo Minerals	Bakrie Tower, Lt. 6 & 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Jakarta 12940	(62-21) 579 45698	(62-21) 579 45687	-	-

Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Mining Entities

Perusahaan Companies	Alamat Address	Telepon Telephone	Faks Fax	Email	Situs Website
PT Gunung Kendaik	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
PT Indonesia Chemical Alumina	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 780 3340	(62-21) 780 3430	-	www.pt-ica.com
PT Indonesia Coal Resources	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 781 2825	(62-21) 788 37048	-	www.icr-antam.com
PT International Mineral Capital	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 6 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 789 1234 ext. 4301	-	-	-
PT Kawasan Industri ANTAM Timur	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt.11, Jl. Letjen TB Simatupang No 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
PT Mega Citra Utama	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 3 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530		-	corsec@mcu.co.id	www.mcu.co.id
PT Menara ANTAM Sejahtera	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt. MZ Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 29634901	-	pt.mas2011@yahoo.com	-
PT Nasional Hijau Lestari	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt. 11 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 34930	(62-21) 296 34931	-	-
PT Meratus Jaya Iron & Steel	Gedung Krakatau Steel Lt. 10 Jl. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan	(62-21) 5235642	-	-	www.meratusjaya.com
PT Nusa Halmahera Minerals	Jakarta Office: The Manhattan Square-Mid Tower Lt. 3 Jl. TB Simatupang Kav. 1S Cilandak, Jakarta 12560 Manado Office: Jl. Sudirman No. 109/111 Manado 95123	(62-21) 290 49920 ext. 4900, 4902 (62-431) 869 900	(62-21) 788 46978	-	-
PT Nusa Karya Arindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11 Jl. Letjen TB Simatupang No 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33330-1		-	-
PT Pelsart Tambang Kencana	Jakarta Office: Sahid Sudirman Center Lt. 31 Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10250 Banjarbaru Office: Jl. Sukarelawan No. 20-22 Batas Kota Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan	(62-21) 50807188 (62-511) 477 7644	(62-21) 50807108 (62-511) 477 2619	-	-
PT Sorikmas Mining	The Convergence Indonesia Lt. 21 Jl. Epicentrum, Boulevard Raya Jakarta 12940 Sihayo Site Office: Jl. Abri Ujung - Penyabungan II, Penyabungan, Mandailing Natal Sumatera Utara 22913	(62-21) 29880399 (62-636) 3221013	(62-21) 29880427 (62-636) 3221013	ptsm.jkt@sorikmas.co.id	-
PT Sumbawa Timur Mining	Sovereign Plaza Lt. 1 Unit E Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 36 Cilandak, Jakarta 12430	(62-21) 294 00245	(62-21) 294 00244	-	-
PT Sumberdaya Arindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 34930	(62-21) 296 34931	-	-
PT Weda Bay Nickel	Wisma Pondok Indah 2 Lt. 7 & 11 Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Jakarta 12310	(62-21) 759 2280	-	-	www.wedabaynickel.com

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi

Major Shareholder, Subsidiaries & Associates

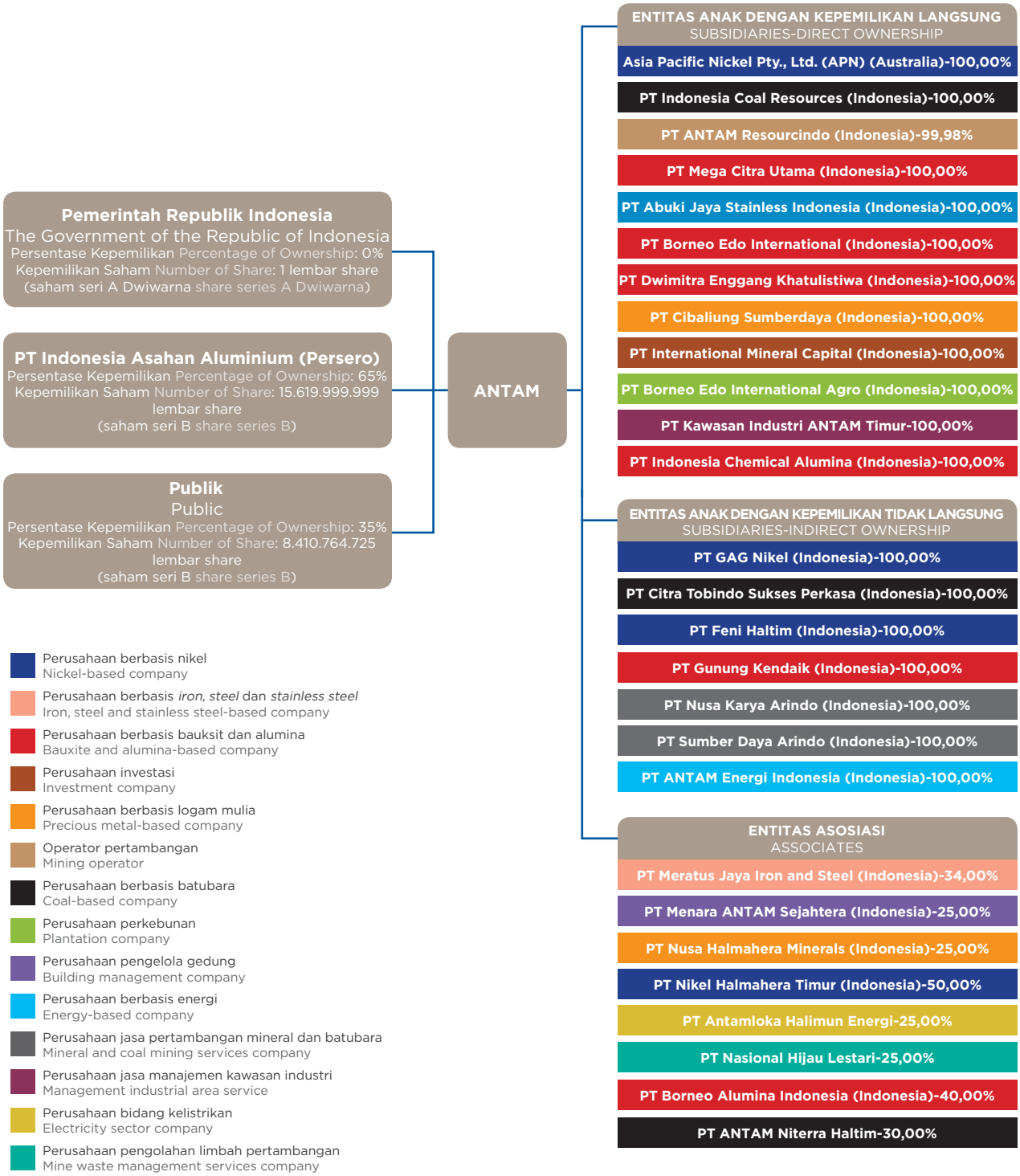

Wilayah Operasi Saat Ini

Current Operation Area

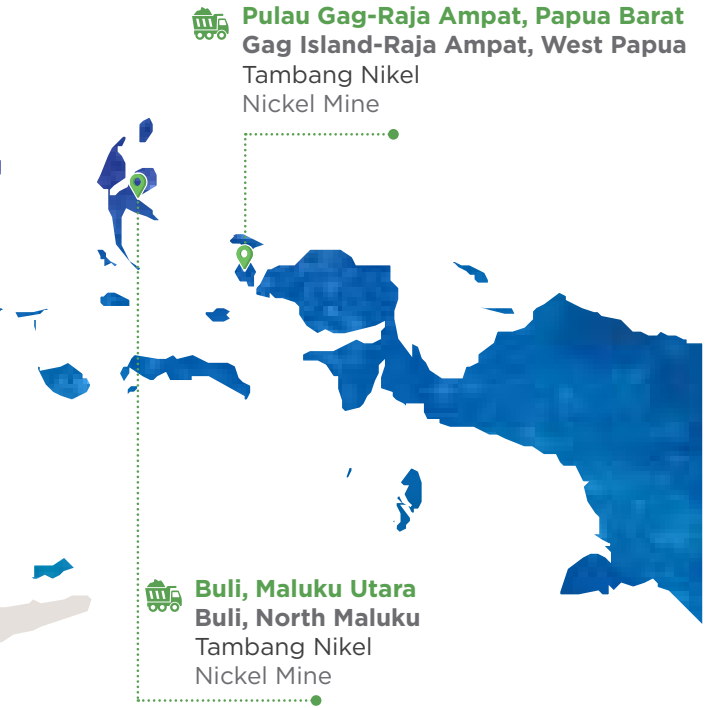

Pulau Gag-Raja Ampat, Papua Barat
Gag Island-Raja Ampat, West Papua
Tambang Nikel
Nickel Mine

Buli, Maluku Utara
Buli, North Maluku
Tambang Nikel
Nickel Mine

PRODUK DAN JANGKAUAN PASAR

Product and Market Coverage

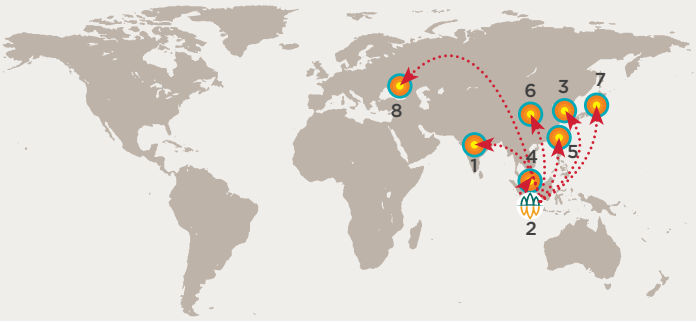

1. India
Feronikel Ferronickel

2. Indonesia
Emas, Perak, Logam Mulia Lainnya, Bijih Nikel, Bijih Bauksit, Batubara & Jasa Pemurnian
Gold, Silver, Other Precious Metal, Nickel Ore, Bauxite Ore, Coal & Refining Services

3. Korea Selatan South Korea
Feronikel Ferronickel

4. Singapura Singapore
Emas Gold
Perak Silver

5. Taiwan
Feronikel
Ferronickel

6. Tiongkok China
Feronikel Ferronickel
Bijih Nikel Nickel Ore
Bijih Bauksit Bauxite Ore

7. Jepang Japan
Bijih Nikel Nickel Ore

8. Ukraina Ukraine
Bijih Nikel Nickel Ore

Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi

Exploration and Operation Production Mining Business Permits Area

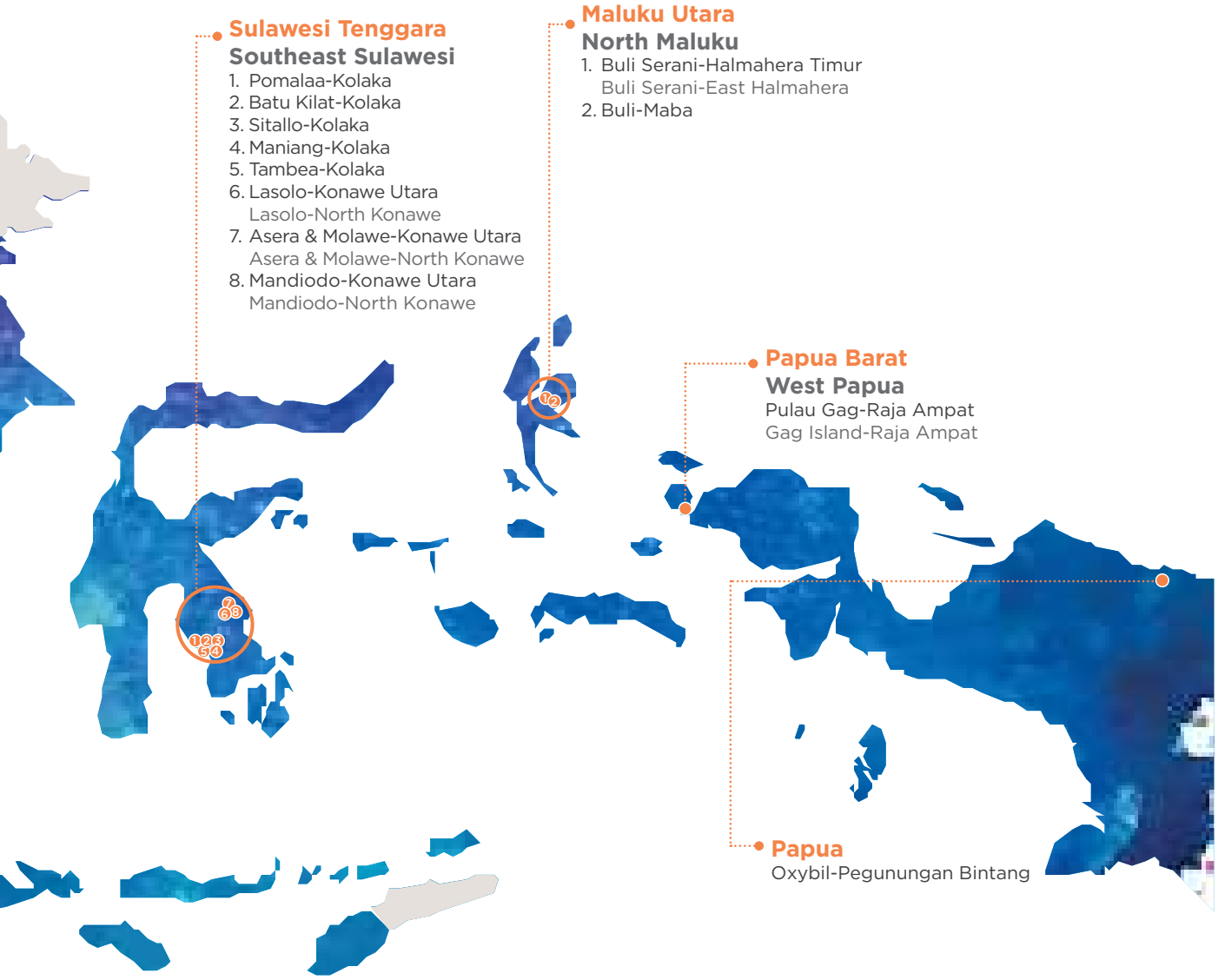
Sulawesi Tenggara
Southeast Sulawesi
1. Pomalaa-Kolaka
2. Batu Kilat-Kolaka
3. Sitallo-Kolaka
4. Maniang-Kolaka
5. Tambea-Kolaka
6. Lasolo-Konawe Utara
Lasolo-North Konawe
7. Asera & Molawe-Konawe Utara
Asera & Molawe-North Konawe
8. Mandiodo-Konawe Utara
Mandiodo-North Konawe
Maluku Utara
North Maluku
1. Buli Serani-Halmahera Timur
Buli Serani-East Halmahera
2. Buli-Maba
Papua Barat
West Papua
Pulau Gag-Raja Ampat
Gag Island-Raja Ampat
Papua
Oxybil-Pegunungan Bintang

Jejak Langkah
Milestones

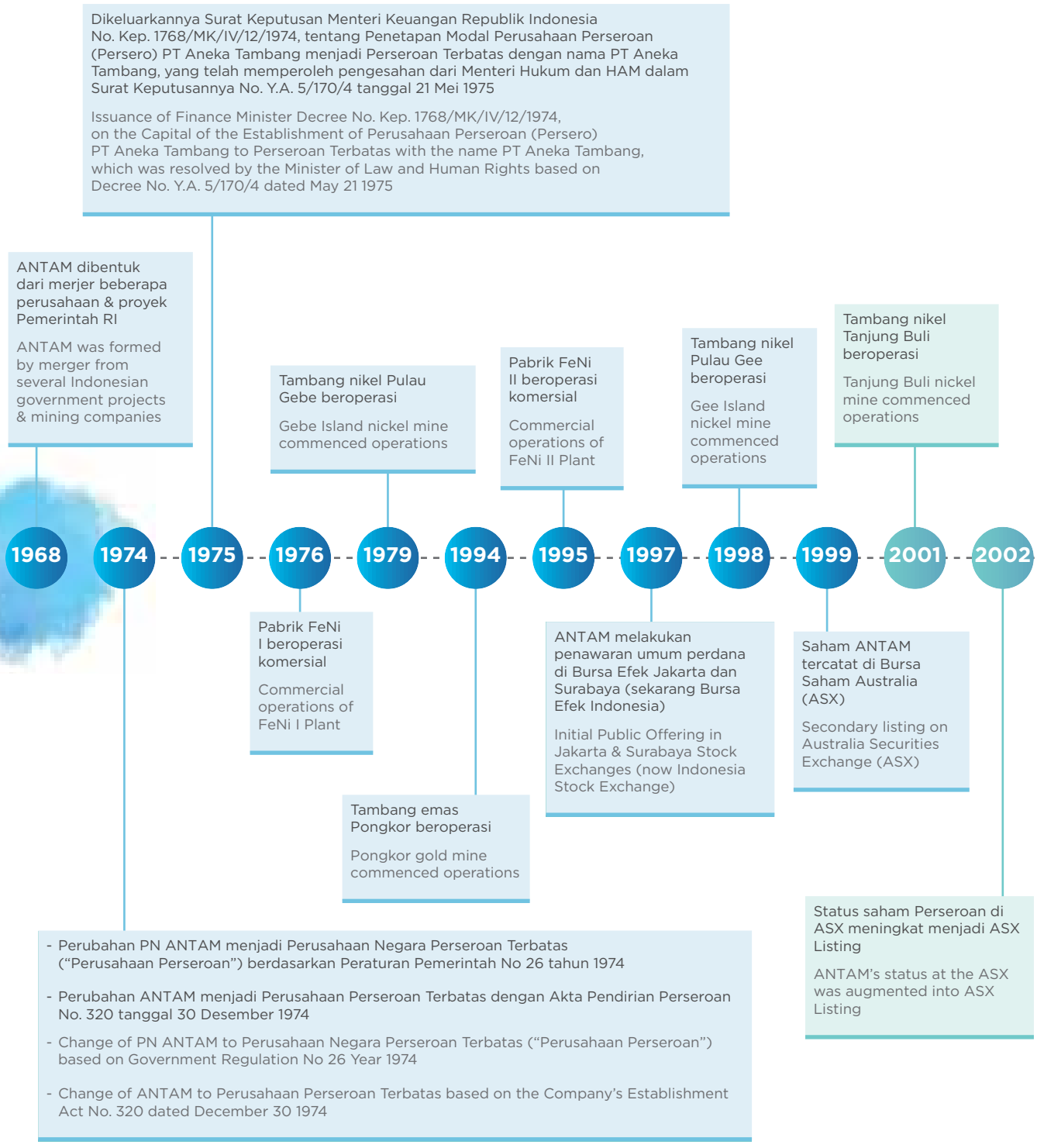

2003

Penerbitan obligasi senilai US$200 juta untuk pendanaan proyek pabrik FeNi III

ANTAM issued US$200 million bond to finance FeNi III plant Project

2007

Pabrik FeNi III beroperasi komersial

Commercial operations of FeNi III plant

2009

ANTAM mengakuisisi tambang emas Cibaliung

ANTAM acquired Cibaliung gold mine

2010

- Penandatanganan kontrak EPC Proyek CGA Tayan
- Tambang emas Cibaliung & tambang nikel Tapunopaka beroperasi

- Sigining of EPC contract of Tayan CGA project
- Cibaliung gold mine & Tapunopaka nickel mine commenced operations

2011

- Konstruksi proyek CGA Tayan
- Akuisisi tambang batubara Sarolangun
- Pembukaan tambang nikel Pulau Pakal

- Construction of Tayan CGA Project commenced
- Acquisition of Sarolangun Coal Mining
- Opening of Pakal Island nickel mine

2012

- *Groundbreaking* PLTU & Line-4 Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
- Tambang nikel Tapunopaka beroperasi

- Groundbreaking of Coal Fired Power Plant & Line-4 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project
- Tapunopaka nickel mine commenced operations

2013

Commissioning pabrik Chemical Grade Alumina Tayan

Commissioning of Tayan Chemical Grade Alumina plant

2014

Commissioning fasilitas *jetty, belt conveyor* & Pemurnian-3 dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa

Commissioning of jetty facilities, belt conveyor & Refining-3 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project

2015

- *Rights issue* yang mencakup Penyertaan Modal Negara berjalan sukses dengan *oversubscription* dengan nilai *proceeds* mendekati Rp5,38 triliun
- Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan INALUM dan Chinalco untuk Proyek SGAR Mempawah
- *Launching* emas motif batik
- Operasi *Furnace*-4 dimulai

- Rights issue which included State Capital participation went successful with oversubscription and nearly Rp5.38 trillion proceeds
- Signing of MoU with INALUM and Chinalco
- Launching of gold with batik motifs
- Operations of Furnace-4 commenced

2016

- EPC *Contract* Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim
- Inovasi layanan BRANKAS
- Peluncuran produk perhiasan
- Aliansi strategis dengan Newcrest dalam eksplorasi emas
- Peluncuran produk Green Fine *Aggregate*

- EPC Contract of East Halmahera Ferronickel Development Project
- Innovation on BRANKAS services
- Launch of jewellery products
- Strategic alliance with Newcrest in gold exploration
- Launch of Green Fine Aggregate products

2017

- Produksi dan penjualan feronikel tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan
- ANTAM mendapatkan PROPER Emas
- ANTAM menjadi salah satu produsen feronikel berbiaya rendah di dunia
- Ekspor perdana produk emas ANTAM ke pasar Jepang
- ANTAM mendapatkan izin ekspor bijih nikel kadar rendah dan bijih bauksit tercuci
- *First piling* Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH)
- ANTAM menjadi bagian dari *Holding* Industri Pertambangan

- Ferronickel production and sales reached all time high
- ANTAM acquired Gold PROPER
- ANTAM remain as one of the low cost ferronickel producer globally
- ANTAM commenced export of gold product to Japan
- ANTAM obtained mineral export license for low grade nickel ore and washed bauxite ore
- First piling of East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH)
- ANTAM became part of the Holding of Industrial Mining State Owned Enterprises

2018

- Kiprah 50 Tahun ANTAM Mendukung Hilirisasi Mineral di Indonesia
- Peluncuran Produk Emas Tematik & Motif Emas Batik Indonesia Seri II
- Inovasi Desain & Kemasan Emas Logam Mulia
- ANTAM mempertahankan capaian tertinggi produksi dan penjualan feronikel & Penjualan Emas
- ANTAM resmi memiliki keseluruhan saham di PT Indonesia Chemical Alumina

- The 50th Year Anniversary, ANTAM Supports The Development of Mineral Downstream Industry in Indonesia
- Launching The Gold Thematic Product & Indonesian Batik Motif Gold Series II
- Innovation on Design & Packaging of Gold Minted Bar Product
- ANTAM remains posted the all time high of Ferronickel Production and Sales & Sales of Gold Product
- ANTAM fully ownership in PT Indonesia Chemical Alumina

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Auditor Eksternal
External Auditor

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Alamat Address	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Indonesia Tel. (62-21) 521 2901 Fax. (62-21) 529 05555 / 529 05050 www.pwc.com/id

Jasa yang Diberikan Service Description	
1. Reviu Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT ANTAM Tbk Semester I 2018 2. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2018 3. Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2018 4. Jasa Verifikasi Penyertaan Modal Negara 2015 Tahun Buku 2018	1. Review of Interim Consolidated Financial Statements of PT ANTAM Tbk of First Half 2018 2. Audit of Consolidated Financial Statements PT ANTAM Tbk for Financial Year 2018 3. Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program PT ANTAM Tbk for Financial Year 2018 4. Verification Services of the Government of Indonesia Capital Injection 2015 for the Financial Year of 2018
Biaya Fee	
1. Jasa reviu Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Semester I 2018 dan jasa audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 sebesar Rp1.230.000.000 (Sebelum PPN 10%) 2. Jasa Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 sebesar Rp180.000.000 (Sebelum PPN 10%) 3. Jasa Verifikasi Penyertaan Modal Negara 2015 Tahun Buku 2018 sebesar Rp90.000.000 (Sebelum PPN 10%)	1. Fees for the Review of Interim Consolidated Financial Statements of PT ANTAM Tbk of First Half 2018 and Audit of Consolidated Financial Statements PT ANTAM Tbk for Financial Year 2018 amounted to Rp1,230,000,000 (Before VAT 10%) 2. The fees for the Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program PT ANTAM Tbk for Financial Year 2018 amounted to Rp180,000,000 (Before VAT 10%) 3. Verification Services of the Government of Indonesia Capital Injection 2015 for the Financial Year of 2018, amounted to Rp90,000,000 (Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2013-sekarang now

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Agencies

PT Datindo Entrycom

Alamat Addressj	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia Tel. (62-21) 350 8077 Fax. (62-21) 350 8078 E-Mail: corporatesecretary@datindo.com www.datindo.com

Jasa yang Diberikan Service Description	
Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange
Biaya Fee	Rp57.200.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	1997-sekarang now

Computershare Investor Services Pty

Alamat Address	Yarra Falls, 452 Johnston Street Abbotsford Victoria 3067 Australia Tel. (61-3) 9415 5000 Fax. (61-3) 9473 2570 www.computershare.com

Jasa yang Diberikan Service Description	
Pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Australia	Recording of Shareholders Register and recording of changes the shareholders register of the Company which listed on the Australian Securities Exchange
Biaya Fee	AUD11.470,54 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	1999-sekarang now

Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham ANTAM Tahun Buku 2017
ANTAM Annual General Metting Shareholder for Financial Year 2017

Wali Amanat Obligasi
Bond Trustee

PT Bank Permata Tbk

Alamat Address	Permata Bank Tower 3 Jl. M.H. Thamrin Blok B1 No. 1 Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224 Indonesia Tel. (62-21) 745 5888 / 745 9888 Fax. (62-21) 748 63566 / 745 3175
Jasa yang Diberikan Service Description	
Wali Amanat atau Badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 untuk Seri A dan Seri B	Trustee or the Institution representing the interests of the Bond Holder of ANTAM Sustainable Bonds I Phase I Year 2011 for the Series A and Series B
Biaya Fee	Rp80.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2011-sekarang now

Agen Lokal dan Kantor Registrasi di Australia
Local Agent and Registered Office in Australia

Anthony Hubert Kearney Lansdowne Financial Pty. Ltd.

Alamat Address	Suite 201, 1/60-80 Walker Street North Sydney, New South Wales 2060 Australia Tel. (61) 414 676 004 E-Mail: info@lansdownefinancial.com.au www.lansdownefinancial.com.au
Jasa yang Diberikan Service Description	
Jasa sebagai agen lokal dan *resident director services* karena Perusahaan tercatat di Bursa Efek Australia	Local agent and resident services director due to the Company's listing on the Australian Securities Exchange
Biaya Fee	AU$4.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2016-sekarang now

Perusahaan Pemeringkat Efek
Ratings Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Alamat Address	Panin Tower Senayan City 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Indonesia Tel. (62-21) 727 82380 Fax. (62-21) 727 82370 www.pefindo.com
Jasa yang Diberikan Service Description	
Jasa Pemeringkatan Korporasi dan Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 untuk Seri A dan Seri B	Services of Corporate Rating and ANTAM Sustainable Bonds I with Phase I Year 2011 for the Series A and Series B Rating
Biaya Fee	Rp150.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2011-sekarang now

Standard and Poor's Global Ratings Singapore Pte. Ltd.

Alamat Address	12 Marina Boulevard #23-01 Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982 Tel. (65) 643 82881 Fax. (65) 643 82320
Jasa yang Diberikan Service Description	
Jasa Pemeringkatan atas *Corporate Credit Rating*	Services of Corporate Credit Rating
Biaya Fee	US$68.500 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2003-sekarang now

Public Expose ANTAM Tahun 2018
2018 ANTAM Public Expose

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

External Accolades and Recognitions

Sustainability Reporting Award 2017

Kategori Commendation for Best Disclosure on CSR Master Plan
Commendation for Best Disclosure on CSR Master Plan

24-02-2018
National Center for Sustainability Reporting

Indonesia Most Innovative Business Award 2018

Excellent Company for Business Process Innovation in Mining Sector

23-03-2018
Warta Ekonomi

Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2018

1. Gold Kategori Sustainability Report
   Gold for Sustainability Report Category
2. Pemenang Terpopuler Kategori Anak Usaha BUMN
   Most Popular Winners of SOE's Subsidiary Category

29-03-2018
PR Indonesia

Apresiasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Indonesia 2018

Appreciation of Partnership and Community Development Program 2018

Best Partnership Program and Community Development in Mining and Excavation Category

30-04-2018
Warta Ekonomi

Penghargaan Prestasi Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara 2018

Minerals and Coal Mining Management Award 2018

1. Trophy Lingkungan Kategori Pengelolaan Lingkungan Pertambangan - UBP Emas
2. Penghargaan Aditama Kategori Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Kelompok Izin Usaha Pertambangan - UBP Emas dan PT Cibaliung Sumberdaya
3. Penghargaan Utama Kategori Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Kelompok Izin Usaha Pertambangan - UBP Nikel Sulawesi Tenggara
4. Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Kelompok Izin Usaha Pertambangan - UBP Bauksit
5. Penghargaan Utama Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Kelompok Perusahaan Pertambangan Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan IUP Operasi Khusus Pengolahan dan atau Pemurnian - UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Bauksit dan UBPP Logam Mulia
6. Penghargaan Pratama Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Kelompok Perusahaan Pertambangan Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan IUP Operasi Khusus Pengolahan dan atau Pemurnian - UBP Emas, PT Cibaliung Sumberdaya dan PT Indonesia Chemical Alumina

1. Environmental Trophy on Mining Environmental Management Category - Gold Mining Business Unit
2. Gold Award on Mining Environmental Management Category of Mining Business Permits - Gold Mining Business Unit and PT Cibaliung Sumberdaya
3. Silver Award on Mining Environmental Management Category of Mining Business Permits - Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
4. Bronze Award on Mining Environmental Management Category of Mining Business Permits - Bauxite Mining Business Unit
5. Silver Award on Mining Safety Management Category of Mining Business Permits (IUP) and Special Mining Operation Permits for Processing and Refinery - Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Bauxite Mining Business Unit and Precious Metal Processing and Refinery Business Unit
6. Bronze Award on Mining Safety Management Category of Mining Business Permits (IUP) and Special Mining Operation Permits for Processing and Refinery - Gold Mining Business Unit and PT Indonesia Chemical Alumina

8-05-2018
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)
Ministry of Energy & Mineral Resources

Indonesia Most Admired Companies Award 2018

Top 5 Indonesia Most Admired Companies 2018 in Mining Category

9-05-2018
Warta Ekonomi

Warta Ekonomi Top 100 Enterprises

Best in Mining Industry

29-06-2018
Warta Ekonomi

Pekan Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2018

Environment and Forestry Week 2018

Juara I Stand Terbaik Kategori Perusahaan - Holding Industri Pertambangan
First Ranked of Best Booth for Company Category - Holding of Industrial Mining Enterprises

21-07-2018
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Anugerah BUMN 2018 Tahun ke-7

7th State Owned Enterprise Award 2018

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Terbaik
The Best of Partnership and Community Stewardship Program

09-08-2018
Majalah BUMN Track
BUMN Track Magazine, PPM Management

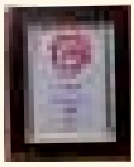

Indonesia Original Brands Award 2018

1st Champion of Indonesia Original Brands 2018 - UBPP Logam Mulia
1st Champion of Indonesia Original Brands 2018 - Precious Metal Processing and Refinery Business Unit

15-08-2018
Majalah SWA SWA Magazine

Temu Karya Nasional Palang Merah Indonesia 2018

National Workshop of Indonesian Red Cross 2018

Partisipasi Dalam Mendukung Kegiatan Kepalangmerahan Khususnya Pengembangan dan Pembinaan Relawan Palang Merah Indonesia
Participation in Supporting Red Cross Activities Especially the Development and Coaching of Indonesian Red Cross Volunteers

17-09-2018
Palang Merah Indonesia (PMI)
Indonesian Red Cross

8th Annual Southeast Asia's Institutional Investor Awards for Corporates

1. Best CFO di Indonesia kepada Bapak Dimas Wikan Pramudhito
2. Peringkat ke-1 Best Senior Management Investor Relations Support
3. Peringkat ke-2 Most Organised Investor Relations
4. Peringkat ke-3 Strongest Adherence To Corporate Governance
5. Peringkat ke-3 Best Strategic Corporate Social Responsibility

1. Best CFO in Indonesia for Mr. Dimas Wikan Pramudhito
2. First Ranked of Best Senior Management Investor Relations Support
3. Second Ranked of Most Organised Investor Relations
4. Third Ranked of Strongest Adherence To Corporate Governance
5. Third Ranked of Best Strategic Corporate Social Responsibility

18-09-2018
Alpha Southeast Asia

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal
External Accolades and Recognitions

Penghargaan Subroto 2018
Subroto Award 2018

Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara
Mineral dan Coal Safety Management Category

28-09-2018
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)
Ministry of Energy and Mineral Resources

Penghargaan Menteri ESDM untuk Tim Siaga Bencana
Ministry of Energy and Mineral Resources Award for Disaster Team

Partisipasi dalam mengirimkan Emergency Response Team pada Bencana Gempa di Nusa Tenggara Barat Tahun 2018
Participation in the Emergency Response Team for Earthquake Disasters in West Nusa Tenggara in 2018

28-09-2018
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)
Ministry of Energy and Mineral Resources

Indonesian Business & Development Expo (IBD Expo) 2018

Juara II Konten Terbaik Paviliun Pertambangan - Holding Industri Pertambangan
Second Place for the Best Content at the Mining Pavilion - Mining Holding Company

6-10-2018
Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Ministry of State Own Enterprises

Padmamitra Awards 2018

CSR Kategori Bidang Disabilitas/Kecacatan - UBP Nikel Sulawesi Tenggara
Corporate Social Responsibily on Disability Categories - Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit

25-10-2018
Kementerian Sosial
Ministry of Social Affairs

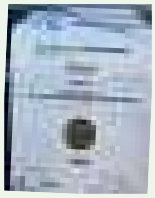

International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2018

1. Gold - UBP Nikel Sulawesi Tenggara
2. Best Project from Indonesia - UBP Nikel Sulawesi Tenggara
3. Gold - UBP Emas

1. Gold - Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
2. Best Project from Indonesia - Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
3. Gold - Gold Mining Business Unit

25-10-2018
Singapore Productivity Association

2nd ASEAN Corporate Governanance Awards

Top 50 ASEAN Public Listed Companies

21-11-2018
ASEAN Capital Market Forum (ACMF)

SNI Awards 2018

Peringkat Emas Kategori Organisasi Besar Barang Sektor Elektronika, Logam dan Produk Logam - UBPP Logam Mulia dan UBP Nikel Sulawesi Tenggara
Gold Award on Large Scale Companies in Electronics, Metals and Metal Products Category - Precious Metal Processing and Refinery Business Unit and Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit

21-11-2018
Badan Standardisasi Nasional
National Standardization Agency of Indonesia

Asia Sustainability Reporting Rating 2018

Platinum Rank

08-12-2018
National Center for Sustainability Reporting (NCSR)

The 10th Corporate Governance Conference & Award 2018

1. Best Overall
2. Top 50 The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies

10-12-2018
Indonesia Institute for Coporate Directorship (IICD), Kontan Media Group

Indonesian Mining Association (IMA) Award 2018

Kategori Pengelolaan Lingkungan Terbaik
The Best Environmental Management Category

14-12-2018
Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)
Indonesian Mining Association (IMA)

Penghargaan Menteri ESDM untuk Tim Siaga Bencana

Ministry of Energy and Mineral Resources Award for Disaster Team

Partisipasi Aktif Sebagai Bagian Dari Tim ESDM Siaga Bencana Gempa Bumi, Tsunami dan Likuifaksi di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018
Participation as Part of the Ministry of Energy and Mineral Resources Team for Earthquake, Tsunami and Liquefaction Disasters in Central Sulawesi Province in 2018

17-12-2018
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)
Ministry of Energy and Mineral Resources

Forum Teknologi Informasi (FORTI) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Awards 2018

SOE Information Technology Forum Award 2018 (FORTI BUMN Awards 2018)

1. IT Governance Award
2. IT Governance Outstanding Award

19-12-2018
Forum Teknologi Informasi (FORTI), Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
SOE Information Technology Forum

The Most Trusted Companies Award 2018 Berdasarkan Corporate Governance Perception Index (CGPI)

The Most Trusted Companies Award 2018 Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Perusahaan Sangat Terpercaya
(The Most Trusted Company)

19-12-2018
The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), Majalah SWA SWA Magazine

PROPER Award 2018

1. PROPER Hijau - UBP Emas, UBPP Logam Mulia, UBP Bauksit
   Green PROPER - Gold Mining Business Unit, Precious Metal Processing and Refinery Business Unit and Bauxite Mining Business Unit
2. PROPER Biru - UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, PT Cibaliung Sumberdaya
   Blue PROPER - Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit and PT Cibaliung Sumberdaya

27-12-2018
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International)

Sertifikasi *Quality Management System*-ISO 9001:2015 (SGS International) untuk proses pengolahan feronikel dan kegiatan pendukung diperoleh sejak 17 Mei 2002 (*upgrading* dari versi ISO 9002:1994 pada 3 April 1996 dan dari versi ISO 9001:2000 pada 20 Mei 2010) dan telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 18 April 2018 hingga 3 April 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International) for ferronickel processing and supporting activities, obtained on May 17, 2002 (upgrade from ISO 9002: 1994 version, obtained on April 3, 1996 and from ISO 9001: 2000 obtained on May 20, 2010). This certificate is recertified and valid from April, 18 2018 until April 3, 2020.

Resertifikasi ISPS *Code*
Recertification of ISPS Code

Resertifikasi ISPS *Code* untuk Pelabuhan Khusus Pomalaa, diperoleh tanggal 30 April 2010 dan diresertifikasi dan berlaku sampai 28 Januari 2020.

Recertification of ISPS Code for Pomalaa Special Port, obtained on April 30, 2010. It has been recertified and valid until January 28, 2020.

Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SGS International)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001: 2015 (SGS International)

Sertifikasi *Environmental Management System* ISO 14001:2015 (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan pendukung diperoleh sejak tahun 2006 (*upgrading* dari versi ISO 14001: 1996 yang diperoleh sejak tahun 2001) dan berlaku mulai 19 Juni 2018 hingga 2 Mei 2021.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities, obtained in 2006 (upgrade from ISO 14001: 1996 version obtained in 2001). This certificate is valid from June 19, 2018 until May 2, 2021.

Pra Registrasi REACH (*Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals*)
Pre Registration of REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals)

Pra Registrasi REACH (*Registration, Evaluation, Authorisation and restriction of Chemicals*) diperoleh tanggal 23 November 2008 untuk memenuhi regulasi pasar Uni Eropa mengenai penggunaan bahan kimia yang aman dalam siklus pengolahan feronikel.

Pre Registration of REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals) Registration was obtained on November 23, 2008 to full fill the European Union regulation on safe use of chemical substance in ferronickel processing cycle.

Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*-OHSAS 18001:2007 (SGS International)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001: 2007 (SGS International)

Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System* OHSAS 18001:2007 (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan pendukung. Berlaku mulai 11 Juli 2018 sampai dengan 12 Maret 2021.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities. This certificate is valid from July 11, 2018 until March 12, 2021.

Sertifikasi *Quality Management System*-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi *Quality Management System*-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh sejak 3 Maret 2000 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 3 Maret 2009 dan versi ISO 9001:2008 pada 4 Maret 2015), telah diresertifikasi dan berlaku sampai dengan 5 November 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained on March 3, 2000 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on March 3, 2009 and ISO 9001:2008 version obtained March 4, 2015). This certificate is recertified and valid until November 5, 2020.

Sertifikasi *Environmental Management System*-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi *Environmental Management System*-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh sejak 18 September 2002 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 4 September 2014), telah diresertifikasi dan berlaku sampai 17 September 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained since September 18, 2002 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on September 4, 2014), and this certificate is recertified and valid until September 17, 2020.

Sertifikasi *Environmental Management System*-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi *Environmental Management System*-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada tanggal 14 April 2014), telah diresertifikasi dan berlaku sampai 25 Mei 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 14001:2004 version obtained on April 14, 2014), it is recertified and valid until May 25, 2020.

Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)

Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh pada tanggal 15 Oktober 2008 dan telah diresertifikasi dan berlaku sampai 14 Oktober 2020.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained on October 15, 2008. This certificate is recertified and valid until October 14, 2020.

Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)

Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011, telah diresertifikasi dan berlaku sampai 25 Mei 2020.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011, it is recertified and valid until May 25, 2020.

Sertifikasi *Quality Management System*-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi *Quality Management System*-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 14 April 2014) telah diresertifikasi dan berlaku sampai 25 Mei 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining process at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 9001:2008 obtained on April 14, 2014) it is recertified and valid until May 25, 2020.

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008
Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium penguji di UBP Nikel Maluku Utara oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 23 November 2016 (*upgrading* dari versi SNI ISO/IEC 17025:2005 pada 17 Januari 2013), berlaku sampai 22 November 2020.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at North Maluku Nickel Mining Business Unit from the National Accreditation Committee (KAN), obtained since November 23, 2016 (upgrading from SNI ISO/IEC 17025:2005 version obtained on January 17, 2013), and valid until November 22, 2020.

Sertifikasi *Environmental Management System*-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi *Environmental Management System*-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 13 Januari 2016) dan berlaku hingga 14 September 2021.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since September 11, 2018 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2021.

Sertifikasi *Quality Management System*-ISO 9001:2015 (TUV)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)

Sertifikasi *Quality Management System*-ISO 9001:2015 (TUV) untuk Pengelolaan, Pelaksanaan Kebijakan-Kebijakan serta Pengembangan Bisnis dan Operasi di Kantor Pusat, diperoleh sejak 6 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan 5 Maret 2021.

Certification of Management Quality System-ISO 9001:2015 (TUV) for Policy Management and Implementation and Business and Operation Development at the Head Office. This certificate is obtained since March 6, 2018 and valid until March 5, 2021.

Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)

Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 13 Januari 2016, telah diresertifikasi dan berlaku sampai 11 Maret 2021.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since January 13, 2016. This certificate is recertified and valid until March 11, 2021.

Sertifikasi *Environmental Management System*-ISO 14001:2015 (TUV)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV)

Sertifikasi *Environmental Management System*-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (upgrading dari versi ISO 14001:2004 pada 21 Juli 2014), telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 11 Juni 2017 hingga 8 Juni 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business unit, obtained in 2004 (upgrading from ISO 14001:2004 version obtained on July 21, 2014). This certificate is recertified and valid from June 11, 2017 until June 8, 2020.

Sertifikasi *Quality Management System*-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi *Quality Management System*-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 13 Januari 2016) dan berlaku sampai 14 September 2021.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since September 11, 2018 (upgrading from. This certificate ISO 9001:2008 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2021.

Sertifikasi *Quality Management System*-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)

Sertifikasi *Quality Management System*-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (upgrading dari versi ISO 9001:2000 pada 12 Juni 2010 dan versi ISO 9001:2008 pada 23 Juli 2014), telah dilakukan reserifikasi dan berlaku mulai 11 Juni 2017 hingga 8 Juni 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in 2004 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on June 12, 2010 and ISO 9001:2008 version obtained on July 23, 2014). This certificate is recertified and valid from June 11, 2017 until June 8, 2020.

Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland)

Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak 28 Desember 2011 dan berlaku sampai dengan 8 Juni 2019.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. This certificate is obtained since December 28, 2011 and it is valid until June 8, 2019.

Sertifikasi dari Dubai Metal and Commodities Centre
Certification from Dubai Metal and Commodities Centre

Sertifikasi dari Dubai Metal and Commodities Centre untuk produk emas jenis small bar Logam Mulia di pasar Timur Tengah sejak Agustus 2005. Bertujuan agar balok emas produksi Unit Bisnis Pengolahan & Pemurnian Logam Mulia dapat diperjualbelikan secara bebas di pasar Timur Tengah tanpa mengubah identitas LM.

Certification from Dubai metal and Commodities Centre for Logam Mulia's small gold bar, obtained in August 2005. the accreditation certifies Logam Mulia's gold bars to be traded freely at the Middle East market without any modification to Logam Mulia's identity.

Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional)
Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN)

Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk analisa emas, perak serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak bulan Juni 2003 dan berlaku sampai dengan 15 September 2019.

Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN) for gold, silver, gold and silver mixture and platinum analysis at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in June 2003 and it is valid until September 15, 2019.

Sertifikasi *Quality Management System*-ISO 9001:2015 (TUV)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)

Sertifikasi *Quality Management System*-ISO 9001:2015 (TUV) untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin, diperoleh sejak 11 November 2019 (upgrading dari versi ISO 9001:2000 pada 6 November 2009) dan berlaku sampai dengan 5 November 2021.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV) for all exploration and supporting activities at Geomin Unit, obtained on November 11, 2019 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on November 6, 2009) and is valid until November 5, 2021.

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA)
Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA)

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA) setelah melewati prosedur pengujian produk oleh LBMA sejak tanggal 1 Januari 1999.

Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA). The accreditation was obtained after Logam Mulia underwent product testing procedures by LBMA. The accreditation was obtained on January 1, 1999.

Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*-OHSAS 18001:2007 (DQS)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (DQS)

Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*-OHSAS 18001:2007 (DQS) untuk aktivitas jasa eksplorasi dan pengembangan tambang di Unit Geomin yang diperoleh sejak 19 Desember 2013 dan berlaku sampai dengan 22 Desember 2019.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (DQS) for exploration and mine development activities in Geomin Unit. This certificate is obtained since December 19, 2013 and it is valid until December 22, 2019.

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008
Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium penguji di Unit Geomin oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 30 April 2014 sampai 22 Mei 2022.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at Geomin Unit from the National Accreditation Committee (KAN). The Certificate is obtained since April 30, 2014 and valid until May 22, 2022.

Sertifikasi *Management Service* ISO/IEC 27001:2013 (TUV)
Certification of Management Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)

Sertifikasi *Management Service*-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi di laboratorium Unit Geomin, Pulogadung, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2019.

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system at Geomin Unit laboratory, Pulogadung, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2019.

Sertifikasi ISO ISMS 27001:2003
Certification of ISO ISMS 27001:2003

Sertifikasi ISO ISMS 27001:2003 untuk Unit Geomin yang diperoleh sejak tanggal 2 Oktober 2015.

Certification of ISO ISMS 27001:2003 for Geomin Unit, obtained on October 2, 2015.

Sertifikasi *Management Service* ISO/IEC 27001:2013 (TUV)
Certification of Management Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)

ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Emas Pongkor, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2019.

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system of Pongkor Gold Exploration Team, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2019.

Sertifikasi *Management Service* ISO/IEC 27001:2013 (TUV)
Certification of Management Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)

Sertifikasi *Management Service*-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Unit Geomin, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2019.

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system of Geomin Unit Exploration Team, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2019.

Sertifikasi *Management Service* ISO/IEC 27001:2013 (TUV)
Certification of Management Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)

ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksporasi Nikel Pomalaa, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2019.

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system of Nickel Pomalaa Exploration Team, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2019.

Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan

Business Units and Representative Offices

UNIT BISNIS PERTAMBANGAN NIKEL SULAWESI TENGGARA
SOUTHEAST SULAWESI NICKEL MINING BUSINESS UNIT
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 5
Pomalaa, Kolaka 93652
Sulawesi Tenggara
Tel. (62-405) 310 171
Fax. (62-405) 310 833

UNIT BISNIS PERTAMBANGAN NIKEL MALUKU UTARA
NORTH MALUKU NICKEL MINING BUSINESS UNIT
Jl. Pantai Indah No. 1, Geltoli Buli, Maba
Halmahera Timur
Tel. & Fax. (62-21) 781 2736
E-Mail: nikelmalut@antam.com

UNIT BISNIS PERTAMBANGAN EMAS
GOLD MINING BUSINESS UNIT
Po Box 1, Pos Nanggung
Bogor 16650
Jawa Barat
Tel. (62-251) 369 999
Fax. (62-251) 681 543
E-Mail: gold.pongkor@antam.com

UNIT BISNIS PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN LOGAM MULIA
PRECIOUS METALS PROCESSING AND REFINERY BUSINESS UNIT
Jl. Pemuda-Jl. Raya Bekasi Km. 18
Pulogadung
Jakarta 13210
Tel. (62-21) 299 80900
Fax. (62-21) 475 0665
E-Mail: infolm@antam.com

UNIT BISNIS PERTAMBANGAN BAUKSIT
BAUXITE MINING BUSINESS UNIT
Jl. Trans Kalimantan Km. 2
Dusun Piasak, Desa Pedalaman, Tayan Hilir
Kabupaten Sanggau
Kalimantan Barat

UNIT GEOMIN
GEOMIN UNIT
Gedung ANTAM
Tower B, Lt. 10
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530
Tel. (62-21) 4789 8888
Fax. (62-21) 4789 9999
E-Mail: geomin@antam.com

UNIT BISNIS LEARNING & DEVELOPMENT
LEARNING & DEVELOPMENT BUSINESS UNIT
Gedung ANTAM Office Park
Tower B, Lt. 11
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530
Tel. (62-21) 4789 8899
E-Mail: antamld@antam.com

KANTOR PERWAKILAN ANTAM SHANGHAI
SHANGHAI REPRESENTATIVE OFFICE
6/F, 21 Century Tower
210 Century Avenue
Pudong New Area, Shanghai 200120
People's Republic of China
Tel. +86 (0) 21 51720907

KANTOR PERWAKILAN ANTAM MAKASSAR
MAKASSAR REPRESENTATIVE OFFICE
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60
Makassar 90122
Sulawesi Selatan
Tel. (62-411) 872 234, 871 648, 872 012
Fax. (62-411) 872 237

KANTOR PERWAKILAN ANTAM TERNATE
TERNATE REPRESENTATIVE OFFICE
Jl. Batuangus No. 11
Ternate 97727
Maluku Utara
Tel. (62-921) 22221, 21686
Fax. (62-921) 22819

Informasi Situs Perusahaan

Corporate Website Information

ANTAM berupaya untuk meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs Perusahaan www.antam.com. ANTAM senantiasa memberikan kemudahan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengakses informasi Perusahaan secara akurat, tepat dan transparan. Situs resmi ANTAM telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

ANTAM seeks to improve its reliability in the provision of integrated information through the Company's website www.antam.com. ANTAM provides to shareholders dan stakeholders with the convenience in accessing transparent, appropriate and reliable Company information. ANTAM's website complies with the mandatory information as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 of Public Company Website, as follows:

1. General Information of Publicly Listed Company or Public Company
2. Information for Shareholder or Investor
3. Information of Corporate Governance
4. Information of Corporate Social Responsibility

Selain melalui *website*, keterbukaan informasi juga dilakukan Perusahaan melalui saluran media sosial antara lain Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube yang dikelola oleh Divisi Corporate Secretary.

Besides Company official website, ANTAM's Corporate Secretary Division are also managing the Company's official social media account in Facebook, Instagram, Twitter and Youtube as a medium of Corporate Communications purposes to the public.

www.antam.com @officialantam @OfficialAntam Official ANTAM official.antam

Selain informasi wajib sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015, situs ANTAM juga membuat informasi yang lebih spesifik, yaitu:

In addition to the information in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015, ANTAM's website also contains more specific information, as follows:

Peta Situs www.antam.com
ANTAM Site Map www.antam.com

Sekilas ANTAM
ANTAM in A Nutshell

- √ Deskripsi ANTAM
  ANTAM Described
- √ Riwayat singkat ANTAM
  Brief History of ANTAM
- √ Visi dan Misi Vision and Mission
- √ Strategi Kami Our Strategy
- √ Budaya dan Nilai-nilai Kami
  Our Culture and Values
- √ Produk-Produk Kami
  What We Produce
- √ Konsumen Kami Our Customer
- √ Profil Manajemen (Struktur Perusahaan, profil Dewan Komisaris dan Direksi)
  Management Profile (Company Structure, Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile)
- √ Logo Perusahaan Corporate Logo
- √ Penghargaan dan Sertifikasi
  Award & Certification

Kegiatan Kami
Running ANTAM

- √ Segmen Usaha Nikel, Emas, Bauksit, Batubara dan Jasa Eksplorasi
  Operating Segment of Nickel, Gold, Bauxite, Coal and Exploration Services
- √ Jumlah cadangan dan sumberdaya
  Total of Reserves and Resources
- √ Proyek-proyek Pengembangan
  Development Projects
- √ Profil perusahaan patungan dengan kepemilikan minoritas
  Minority Stakes Joint Ventures

Kinerja Keuangan
Financial Overview

- √ Highlight Keuangan Tahunan
  Annual Financial Highlight
- √ Ringkasan Laporan
  Quick Reports

Tata Kelola
Governing ANTAM

- √ Praktik Tata Kelola ANTAM's GCG Practices
- √ Kebijakan Perusahaan Corporate Policy Manual
- √ Standar Etika Code of Conduct
- √ Mekanisme Pengaduan Pelangggaran Whistleblowing System
- √ *Insider Trading* Insider Trading
- √ Auditor Eksternal External Auditor
- √ Manajemen Risiko Risk Management
- √ Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Information and Technology Governance
- √ Gratifikasi Gratification
- √ ASEAN *Corporate Governance Scorecard* ASEAN Corporate Governance Scorecard
- √ Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
- √ Komite Audit Audit Committee
- √ Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
- √ Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi
  Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committe
- √ GCG *Assessment* GCG Assessment

Kinerja Keberlanjutan
Sustainable Development

- √ Kinerja Ekonomi
  Economics Responsibility
- √ Kinerja Lingkungan
  Environmental Responsibility
- √ Kinerja Sosial
  Social Responsibility

Informasi Pemegang Saham
Shareholder's Information

- √ Struktur Kepemilikan
  Ownership Structure
- √ Informasi Saham Share Information
- √ Peringkat Korporasi
  Corporate Credit Rating
- √ Analis Kami Our Analyst
- √ Mengapa Berinvestasi di ANTAM
  Why Invest in ANTAM
- √ Obligasi ANTAM ANTAM's Bonds
- √ Rapat Umum Pemegang Saham
  General Meeting of Shareholders
- √ Dividen Dividend

Rilis, Laporan dan Presentasi
News, Reports and Presentations

- √ Laporan (Laporan Tahunan, Laporan Aspek CSR, Laporan Kuartalan Kepada Pemegang Saham, Laporan Keuangan dan Laporan Eksplorasi)
  Reports (Annual Reports, CSR-Related Reports, Quarterly Reports, Full Financial Report and Exploration Reports
- √ Presentasi Investor Investor Presentations
- √ Publikasi Publication
- √ Berita Internal Internal News

Transparansi Penyampaian Laporan

Transparency of Report Submission

Penyampaian keterbukaan informasi ANTAM kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya senantiasa menerapkan prinsip transaparansi dan akuntabilitas. Dalam melaksanakan keterbukaan informasl tersebut, ANTAM telah mengacu kepada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Sebagai bentuk transparansi penyampaian keterbukaan informasi kepada publik, ANTAM secara rutin dan berkala melakukan pelaporan informasi dan fakta material kepada Otoritas Pasar Modal yaitu kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sistem Pelaporan Emiten (SPE), Bursa Efek Indonesia melalui IDX-Net dan Bursa Efek Australia melalui ASX Online.

Submission of ANTAM's information disclosure to shareholders and stakeholders continuously implement the principles of transparency and accountability. In implementing of information disclosure, ANTAM has referred to Law No. 14 of 2008 on Public Information Transparency, Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information Facts by Issuers or Public Company and BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission.

As a form of transparency in submission of information disclosure to the public, ANTAM regularly and periodically report material information and facts to Capital Market Authority, namely to the Financial Services Authority through the Issuer Reporting System (SPE), Indonesia Stock Exchange through IDX-Net and the Australian Stock Exchange through ASX Online.

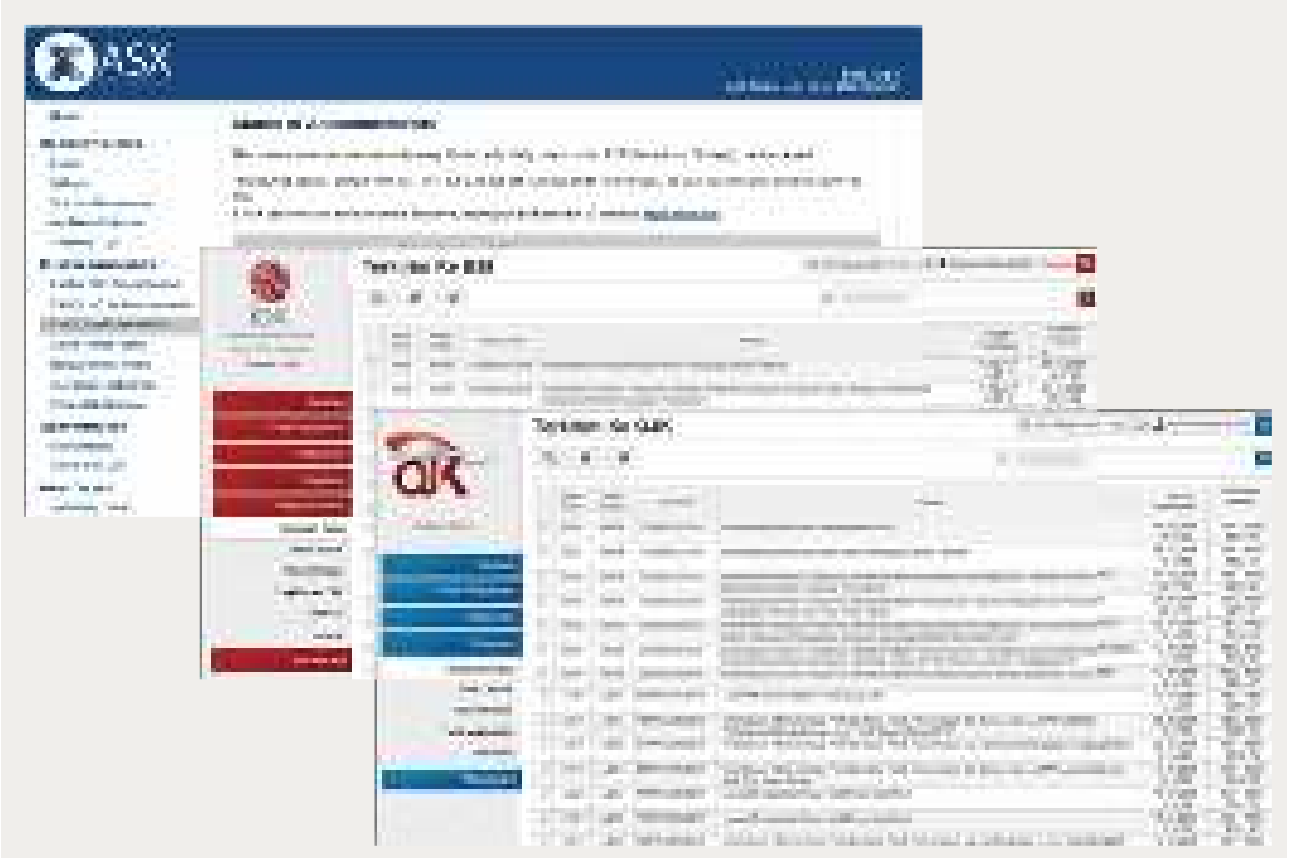

Keterbukaan informasi ANTAM melalui Sistem Pelaporan Emiten-Otoritas Jasa Keuangan, IDX-Net dan Australian Securities Exchange Online
ANTAM public information disclosure through OJK Issuer Reporting, IDX-Net and Australian Securities Exchange Online

Penyampaian Keterbukaan Informasi Kepada Publik
Submission of Information Disclosure to the Public

Laporan Detail of Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission	Penyampaian Laporan Report Submission			Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham Periode Jan-Des Tahun 2018	12 Feb 2018 9 Mar 2018 6 Apr 2018 11 Mei/May 2018 6 Jun 2018 5 Jul 2018 8 Agt/Aug 2018 10 Sep 2018 9 Okt/Oct 2018	√	√	-	Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
Monthly Report of Securities/Change of Ownership Registration Period Jan-Dec 2018	9 Nov 2018 6 Des/Dec 2018 8 Jan 2019				BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information Facts by Issuers or Public Company
Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Periode Jan-Des Tahun 2018	12 Feb 2018 12 Mar 2018 12 Apr 2018 11 Mei/May 2018 8 Jun 2018 12 Jul 2018	√	√	√	Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Monthly Exploration Report Period Jan-Dec 2018	10 Agt/Aug 2018 12 Sep 2018 12 Okt/Oct 2018 12 Nov 2018 12 Des/Dec 2018 11 Jan 2019				BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Keuangan 1. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 2. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018 (limited review) 3. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Sept 2018 4. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2018 (audited)	 26 Apr 2018 7 Sep 2018 30 Nov 2018 11 Mar 2019	√	√	√	Peraturan OJK No. X.K.2 Perihal Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
Financial Statement 1. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended March 31, 2018 2. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended June 30, 2018 (limited review) 3. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended Sept 31, 2018 4. Consolidated Financial Statement Year 2018 (audited)	 Apr 26, 2018 Sep 7, 2018 Nov 30, 2018 Mar 11, 2019				Financial Services Authority Regulation No. X.K.2 of Submission Financial Statement of Public Company
Bukti Iklan Laporan Keuangan 1. Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2018 2. Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2018	 7 Sep 2018 11 Mar 2019	√	√	-	Peraturan OJK No. X.K.2 Perihal Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
Advertising of Financial Statement 1. Advertising of Interim Consolidated Financial Statement for the period ended June 31, 2018 2. Advertising of Consolidated Financial Statement Year 2018	 Sep 7, 2018 Mar 11, 2019				Financial Services Authority Regulation No. X.K.2 of submission Financial Statement of Public Company
Half Year Report (Appendix 4D) Tahun 2018 Half Year Report (Appendix 4D) Year 2018	7 Sep 2018 Sep 7, 2018	-	-	√	ASX Listing Rule 4.2A.3
Prelimenary Report (Appendix 4E) Tahun 2018 Preliminary Report (Appendix 4E) Year 2018	11 Mar 2019 Mar 11, 2019	-	-	√	ASX Listing Rule 4.3A

Transparansi Penyampaian Laporan
Transparency of Report Submission

Laporan Detail of Reports	**Tanggal Penyampaian Laporan** Date of Submission	**Penyampaian Laporan** Report Submission			**Referensi** Reference
		OJK	**IDX**	**ASX**	
Laporan Kuartalan Kepada Pemegang Saham		√	√	√	ASX Listing Rule 5.5
1. Laporan Kuartalan Periode Kuartal I Tahun 2018	30 Apr 2018				
2. Laporan Kuartalan Periode Kuartal II Tahun 2018	31 Jul 2018				
3. Laporan Kuartalan Periode Kuartal III Tahun 2018	31 Okt 2018				
4. Laporan Kuartalan Periode Kuartal IV Tahun 2018	31 Jan 2019				
Quarterlies Report to Shareholders					
1. Quarterlies Report for the Period First Quarter Year 2018	Apr 30, 2018				
2. Quarterlies Report for the period Second Quarter Year 2018	Jul 31, 2018				
3. Quarterlies Report for the period Third Quarter Year 2018	Oct 31, 2018				
4. Quarterlies Report for the Period Fourth Quarter Year 2018	Jan 31, 2019				
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Periode Kuartal I sd IV Tahun 2018	13 Apr 2018 13 Jul 2018 12 Okt 2018 15 Jan 2019	√	√	-	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/ POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Report of Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights for the Period Quarter I-IV 2018	Apr 13, 2018 Jul 13, 2018 Oct 12, 2018 Jan 15, 2019				Financial Services Authority Regulation No. 30/ POJK.04/2015 regarding Realization Report of Limited Public Offering to the Shareholders
Laporan Realisasi Penggunaan Hasil Penawaran Umum Obligasi Periode Kuartal I sd IV Tahun 2018	13 Apr 2018 13 Jul 2018 12 Okt 2018 15 Jan 2019	√	√	-	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/ POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Report of Limited Public Offering to the Shareholders of Bonds Proceed for the Period Quarter I-IV 2018	Apr 13, 2018 Jul 13, 2018 Oct 12, 2018 Jan 15, 2019				Financial Services Authority Regulation No. 30/ POJK.04/2015 regarding Realization Report of Limited Public Offering to the Shareholders
Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2017	21 Mar 2018	√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 / SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Submission of Annual Report for the Financial Year 2017	Mar 21, 2018				Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Company Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Annual Report Form and Content of Issuers or Public Company
Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2017	21 Mar 2018	√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 / POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
Submission of Sustainability Report for the Financial Year 2017	Mar 21, 2018				Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institution and Public Company

Laporan Detail of Reports	**Tanggal Penyampaian Laporan** Date of Submission	**Penyampaian Laporan** Report Submission			**Referensi** Reference
		OJK	**IDX**	**ASX**	
Penyampaian Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017	21 Mar 2018	√		-	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara jo. No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
Submission of Partnership and Community Stewardship Program Report	Mar 21, 2018				Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/06/2017 regarding Partnership and Community Stewardship Program of State Owned Enterprises, jo. Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 regarding Second Amendment of Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 regarding Partnership and Community Stewardship Program of State Owned Enterprises
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2017		√	√	√	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
1. Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan Tahun Buku 2017	6 Mar 2018				
2. Panggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018	21 Mar 2018				
3. Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2018	13 Apr 2018				
Submission of Information Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2017					Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2017	Mar 6, 2018				
2. Notice of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2017	Mar 21, 2018				
3. Summary of Minutes of Meeting of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2017	Apr 13, 2018				
Penyampaian Bukti Iklan Terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2017		√	√	-	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
1. Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016	6 Mar 2018				
2. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017	21 Mar 2018				
3. Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2017	16 Apr 2018				
Submission of Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2017					Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Advertising of Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2017	Mar 6, 2018				
2. Advertising of Notice of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2017	Mar 21, 2018				
3. Advertising of Summary of Minutes of Meeting of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2017	Apr 16, 2018				
Penyampian Laporan Terkait Kegiatan *Public Expose*		√	√	-	Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
1. Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* -Tahunan	4 Sep 2018				
2. Penyampaian Materi *Public Expose* - Tahunan	14 Sep 2018				
3. Laporan Hasil *Public Expose* -Tahunan	24 Sep 2018				
Submission of Public Expose Event Report					BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission
1. Plan of Annual Public Expose Event	Sep 4, 2018				
2. Submission of Annual Public Expose Material	Sep 14, 2018				
3. Annual Public Expose Report	Sep 24, 2018				

Transparansi Penyampaian Laporan
Transparency of Report Submission

Laporan Detail of Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission	Penyampaian Laporan Report Submission			Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	
Laporan Hasil Pemeringkatan Efek	17 Sep 2018	√	√	-	Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Rating Report	Sep 17, 2018				BAPEPAM & LK Regulation No. I-E Enclosure Decision of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 Concerning the Obligation of Information Submission
Keterbukaan Informasi Terkait Transaksi Penjualan dan Penyerahan Kepemilikan Saham ANTAM di PT Dairi Prima	28 Feb 2018	√	√	√	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
Information Disclosure Regarding Sold and Delivered ANTAM's Shares Transaction at PT Dairi Prima	Feb 28, 2018				Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information Facts by Issuers or Public Company
Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Transaksi Afiliasi Perseroan Berupa Transaksi Jual Beli Saham Dengan Entitas Anak Perseroan Yakni PT Borneo Edo Internasional	31 Mei 2018	√	√	-	Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 412/BL/2009 tanggal 25 November 2009
Information Disclosure in the Framework of the Company's Affiliated Transaction in the form Share Purchase Transaction with the ANTAM's Subsidiaries, PT Borneo Edo Internasional	May 31, 2018				BAPEPAM & LK Regulation No. IX.E.1 of Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions Appendix to Decision of Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep 412/BL/2009 dated November 25, 2009
Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Transaksi Afiliasi Perseroan Kepada Afiliasi Perseroan yakni PT Indonesia Chemical Alumina	8 Jun 2018 26 Okt 2018 18 Des 2018	√	√	-	Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 412/BL/2009 tanggal 25 November 2009
Information Disclosure in the Framework of the Company's Affiliated Transactions to the Company Affiliated, PT Indonesia Chemical Alumina	Jun 8, 2018 Oct 26, 2018 Dec 18, 2018				BAPEPAM & LK Regulation No. IX.E.1 of Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions Appendix to Decision of Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep 412/BL/2009 dated November 25, 2009
Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Transaksi Afiliasi Perseroan Berupa Transaksi Jual Beli Saham Dengan Entitas Anak Perseroan yakni PT Borneo Edo International, PT Mega Citra Utama, PT International Mineral Capital dan PT Antam Resourcindo	27 Sep 2018	√	√	-	Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 412/BL/2009 tanggal 25 November 2009
Information Disclosure in the Framework of the Company's Affiliated Transaction in the form Share Purchase Transaction with the ANTAM's Subsidiaries, PT Borneo Edo Internasional, PT Mega Citra Utama, PT International Mineral Capital and PT Antam Resourcindo	Sep 27, 2018				BAPEPAM & LK Regulation No. IX.E.1 of Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions Appendix to Decision of Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep 412/BL/2009 dated November 25, 2009
Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Transaksi Afiliasi Perseroan Berupa Transaksi Jual Beli Saham Dengan Entitas Anak Perseroan Yakni PT International Mineral Capital	12 Okt 2018	√	√	-	Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep 412/BL/2009 tanggal 25 November 2009
Information Disclosure in the Framework of the Company's Affiliated Transaction in the form Share Purchase Transaction with the ANTAM's Subsidiaries, PT International Mineral Capital	Oct 12, 2018				BAPEPAM & LK Regulation No. IX.E.1 of Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions Appendix to Decision of Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep 412/BL/2009 dated November 25, 2009
Keterbukaan Informasi Perihal Penandatanganan Akta Jual Beli Saham PT Indonesia Chemical Alumina Antara ANTAM dan Showa Denko K.K.	28 Des 2018	√	√	-	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
Information Disclosure Regarding Signed the Share Purchase Agreement of PT Indonesia Chemical Alumina Between ANTAM and Showa Denko K.K.	Dec 28, 2018				Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information Facts by Issuers or Public Company

Peristiwa Penting 2018

2018 Significant Events

Januari-January

03-01-2018

ANTAM Menjadi Bagian Dari Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite, Indeks IDX SMC Liquid dan Indeks PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Bursa Efek Indonesia.

ANTAM Is Part of The IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index, IDX SMC Liquid Index and PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index At The Indonesia Stock Exchange.

18-01-2018

ANTAM Luncurkan Emas Motif Shio Anjing Tanah.

ANTAM Launches Gold Minted Bar with Brown Earth Dog Zodiac Motifs.

Februari-February

13-02-2018

ANTAM Menjalin Kerjasama Dengan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Kerajinan Perak Nasional.

ANTAM Forms Cooperation with The Ministry of Trade of The Republic of Indonesia To Improve The Competitiveness of National Silver Handicraft Products.

24-02-2018

ANTAM Raih Penghargaan Commendation for Best Disclosure on CSR Master Plan Pada Sustainability Reporting Awards 2017.

ANTAM Receives Commendation for Best Disclosure on CSR Master Plan in Sustainability Reporting Awards 2017.

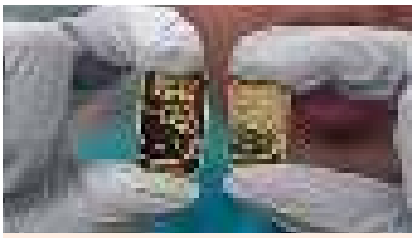

27-02-2018

ANTAM Menjadi Bagian Dalam Kerjasama Perdagangan Indonesia dan Jepang Melalui Komoditas Emas.

ANTAM Is Part of Trade Cooperation Between Indonesia and Japan Through Gold Trades.

Maret-March

23-03-2018

ANTAM Raih Penghargaan Pada Indonesia Most Innovative Business Award 2018.

ANTAM Receives Indonesia Most Innovative Business Award 2018.

27-03-2018

ANTAM Tetap Menjadi Bagian Dari Indeks LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) *Composite* dan Indeks IDX SMC *Liquid* di Bursa Efek Indonesia.

ANTAM Remains Part of LQ45 Index, IDX30 Index, IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index and IDX SMC Liquid Index in the Indonesia Stock Exchange.

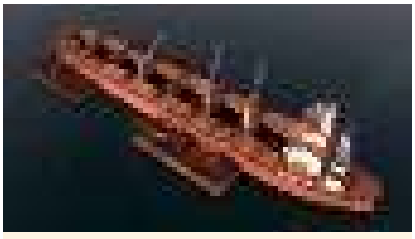

28-03-2018

ANTAM Mendapatkan Rekomendasi Perpanjangan Persetujuan Ekspor Mineral Logam Untuk Ekspor Bijih Nikel Kadar Rendah dan Bijih Bauksit Tercuci.

ANTAM Received the Renewal Recommendation Permit of Mineral Export for Low Grade Nickel Ore and Washed Bauxite Ore.

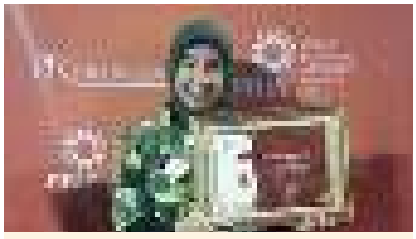

29-03-2018

ANTAM Raih Penghargaan Dalam Ajang Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2018.

ANTAM Recives Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2018.

Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events

April

12-04-2018

ANTAM Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017.

ANTAM Conducted Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Financial Year 2017.

18-04-2018

ANTAM Hadirkan Emas Motif Batik Indonesia Seri II.

ANTAM Launch The Indonesian Batik Motif Gold Series II.

30-04-2018

ANTAM Raih Penghargaan Dalam Apresiasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Indonesia 2018.

ANTAM Receives Appreciation of Partnership and Community Development Program 2018.

Mei-May

21-05-2018

ANTAM Menjadi Bagian Dari Indeks MNC36 di Bursa Efek Indonesia.

ANTAM is Part of MNC36 Index in Indonesia Stock Exchange.

08-05-2018

ANTAM Kembali Raih Prestasi Dalam Ajang Penghargaan Prestasi Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara Tahun 2018.

ANTAM Receives Achievement on The Minerals and Coal Mining Management Award 2018.

09-05-2018

ANTAM Raih Penghargaan Top 5 Indonesia Most Admired Companies 2018 in Mining Category.

ANTAM Receives Top 5 Indonesia Most Admired Companies 2018 in Mining Category.

29-05-2018

Penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement* Pembelian Saham PT Indonesia Chemical Alumina Antara ANTAM dan Showa Denko K.K.

ANTAM and Showa Denko K.K Signed The Conditional Share Purchase Agreement of PT Indonesia Chemical Alumina Shares.

Juni-June

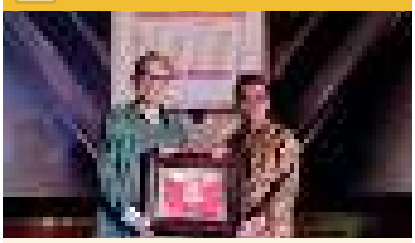

29-06-2018

ANTAM Raih Penghargaan Best in Mining Industry Dalam Ajang Warta Ekonomi Top 100 Enterprises.

ANTAM Reveices Best in Mining Industry in Warta Ekonomi Top 100 Enterprises.

10-07-2018

ANTAM Mencatatkan Kenaikan *Outlook Corporate Credit Rating* 2018 Oleh S&P Global.

ANTAM's Records Improvement of Company's Outlook Credit Rating in 2018 by S&P Global.

Juli-July

07-07-2018

Ulang Tahun Emas, ANTAM Menyelenggarakan Acara Gold Run 5.0.

ANTAM to Hold Gold Run 5.0 on Its Golden Anniversary.

Juli-July

30-07-2018

ANTAM Melakukan Inovasi Desain dan Kemasan Emas Logam Mulia.

ANTAM'S Innovation on Design and Packaging of Gold Minted Bar Product.

17-07-2018

ANTAM dan POS Indonesia Melanjutkan Kerjasama Penjualan Emas.

The Continuation of ANTAM and PT Pos Indonesia (Persero) Strategic Corporation in Gold Sales and Distribution.

21-07-2018

ANTAM Raih Juara I Stand Terbaik Kategori Perusahaan - Holding Industri Pertambangan.

ANTAM Receives First Ranked of Best Booth for Company Category - Mining Industry Holding Company.

Agustus-August

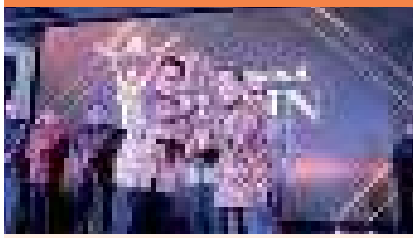

09-08-2018

ANTAM Raih Penghargaan Kategori Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Terbaik Dalam Anugerah BUMN 2018.

ANTAM Receives The Best of Partnership and Community Stewardship Program on State Owned Enterprises Award 2018.

Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events

15-08-2018

ANTAM Raih Penghargaan Dalam Ajang Indonesia Original Brands Award 2018.

ANTAM Receives Indonesia Original Brands 2018.

September

14-09-2018

ANTAM Kerjasama dengan Bank BJB Syariah Perihal Penjualan Emas.

ANTAM and BJB Syariah Cooperation in Gold Sales & Distribution.

14-09-2018

ANTAM Mencatatkan Kenaikan Peringkat Korporasi dan Obligasi Berkelanjutam I Tahun 2011 oleh PEFINDO Menjadi *Rating* "idA-/*Outlook* Stabil".

ANTAM Records Improvement of Corporate Rating and Sustainable Bonds I Year 2011 Rating to "idA-/Outlook Stable" by PEFINDO.

17-09-2018

ANTAM Mendapatkan Penghargaan dari Palang Merah Indonesia.

ANTAM Receives Award From Indonesian Red Cross.

18-09-2018

ANTAM Raih Penghargaan 8th Annual Southeast Asia's Institutional Investor Awards for Corporates di Singapura.

ANTAM Receives 8th Annual Southeast Asia's Institutional Investor Awards for Corporates In Singapore.

27-09-2018

ANTAM Paparkan Kinerja Terkini Dalam Investor Summit Tahun 2018 di 4 Kota Indonesia.

ANTAM Presents Latest Corporate Performance During The Investor Summit 2018 in 4 Cities in Indonesia.

28-09-2018

ANTAM Raih Penghargaan Subroto 2018 Untuk Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara.

ANTAM Receives Mineral dan Coal Safety Management Category in Subroto Awards 2018.

28-09-2018

ANTAM Raih Penghargaan Untuk Partisipasi Dalam mengirimkan Emergency Response Team pada Bencana Gempa di Nusa Tenggara Barat Tahun 2018.

ANTAM Receives Appreciaton of Participation in the Emergency Response Team for Earthquake Disasters in West Nusa Tenggara in 2018.

Oktober-October

03-10-2018

Kerjasama Antara ANTAM dan Institusi Perguruan Tinggi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Bidang Pertambangan.

Cooperation Between ANTAM and University Institution To Improve Quality Of Education In Mining Sector.

06-10-2018

ANTAM Raih Juara II Konten Terbaik Paviliun Pertambangan - Holding Industri Pertambangan.

ANTAM Receives Second Ranked for the Best Content at the Mining Pavilion - Mining Industry Holding Company.

25-10-2018

ANTAM Raih Penghargaan Dalam Acara Padmamitra Awards 2018.

ANTAM Receives Padmamitra Awards 2018.

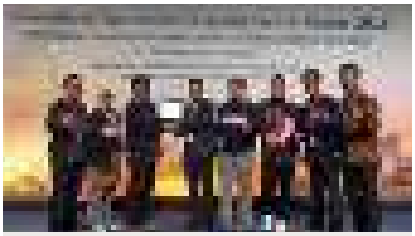

25-10-2018

ANTAM Raih Penghargaan Dalam Ajang International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2018 di Singapura.

ANTAM Receives International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2018 in Singapore.

11-10-2018

ANTAM Menandatangani Kerjasama Dalam Pengembangan Proyek Strategis di IMF-World Bank Annual Meetings 2018.

The Signing of ANTAM'S Strategic Development Project at IMF-World Bank Annual Meetings 2018.

November

IDX
Indonesia Stock Exchange

15-11-2018

ANTAM Tetap Menjadi Bagian Dari Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

ANTAM Remains Part of LQ45 Index in Indonesia Stock Exchange.

21-11-2018

ANTAM Raih Penghargaan Top 50 Asean Public Listed Companies Dalam Ajang 2nd Asean Corporate Governance Awards.

ANTAM Receives the Top 50 ASEAN Public Listed Companies at the 2nd ASEAN Corporate Governance Awards.

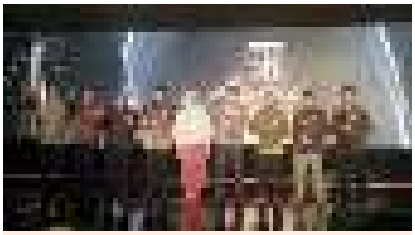

21-11-2018

ANTAM Meraih Dua Peringkat Emas Pada SNI Award 2018.

ANTAM Receives Two Gold Awards in SNI Awards 2018.

Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events

Desember-December

30-11-2018

ANTAM Mendukung Pengembangan Geopark Pongkor.

ANTAM Participations on Pongkor Geopark Development.

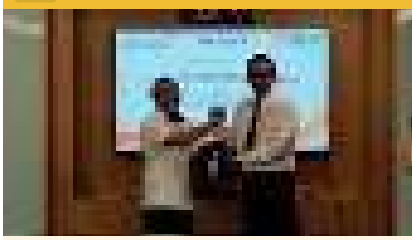

03-12-2018

Perjanjian Kredit Fasilitas *Term Loan* Antara BNI Dengan ANTAM.

Credit Agreement Term Loan Facilities Between BNI with ANTAM.

08-12-2018

ANTAM Raih Platinum Rank Dalam Ajang Asia Sustainability Reporting Rating 2018.

ANTAM Receives Platinum Rank in Asia Sustainability Reporting Rating 2018.

14-12-2018

Refinancing Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri A Senilai Rp900 Miliar.

ANTAM Refinances The A-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011, Amounting to Rp900 Billion.

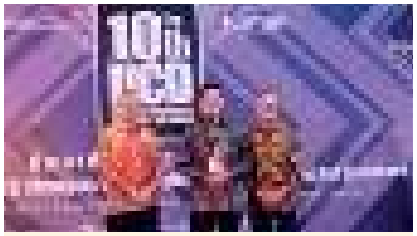

10-12-2018

ANTAM Meraih Predikat "Best Overall" dan "Top 50 The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies" Pada Ajang The 10th IICD Corporate Governance Conference & Award 2018.

ANTAM Receives "Best Overall" and "Top 50 The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies" at The 10th IICD Corporate Governance Conference & Award 2018.

14-12-2018

ANTAM Raih Penghargaan IMA Award 2018 Pada Kategori Pengelolaan Lingkungan Terbaik.

ANTAM Receives The Best Environmental Management Category on IMA Award 2018.

17-12-2018

ANTAM Raih Penghargaan Atas Partisipasi Aktif Sebagai Bagian Dari Tim ESDM Siaga Bencana Gempa Bumi, Tsunami dan Likuifaksi di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018.

ANTAM Receives Appreciation of Participation as part of the Ministry of Energy and Mineral Resources Team for Earthquake, Tsunami and Liquefaction Disasters in Central Sulawesi Province in 2018.

27-12-2018

ANTAM Raih Tiga PROPER Hijau dan Tiga PROPER Biru Pada Tahun 2018.

ANTAM Receives Three Green and Three Blue PROPER Rating in 2018.

19-12-2018

ANTAM Raih Dua Penghargaan Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Ajang FORTI BUMN Awards 2018.

ANTAM Receives Two Awards for Information Technology Governance in FORTI BUMN Awards 2018.

19-12-2018

ANTAM Raih Penghargaan CGPI 2017 Sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya (The Most Trusted Company).

ANTAM Receives CGPI Award as the Most Trusted Companies in 2017.

28-12-2018

Penandatanganan Akta Jual Beli Saham PT Indonesia Chemical Alumina Antara ANTAM dan Showa Denko K.K.

ANTAM and Show Denko K.K. Signed The Share Purchase Agreement of PT Indonesia Chemical Alumina Shares.

274 **Gambaran Umum**
General Overview

279 **Kinerja Operasi Per Segmen Usaha**
Business Segment Operating Performance

284 **Kinerja Segmen Perusahaan**
Corporate Segment Performance

298 **Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan**
Review of the Company's Financial Performance

299 **Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian**
Consolidated Comprehensive Statements of Profit or Loss

305 **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Statements of Financial Position

307 **Laporan Arus Kas Konsolidasian**
Consolidated Statements of Cash Flows

309 **Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Piutang**
Liabilities Servicing and Receivables Collectability

310 **Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal**
Capital Structure and Capital Structure Policy

312 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Investment

312 **Investasi Barang Modal**
Capital Goods Investment

312 **Target Perseroan di Awal Tahun 2018 Dibandingkan Realisasi Tahun 2018**
Comparison of Corporate Targets at the Beginning of 2018 over Realisation of 2018

314 **Target Tahun 2019**
2019 Corporate Targets

316 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Event and Information that Occurred after the Accountant's Reporting Date

316 **Uraian Tentang Prospek Usaha Perusahaan**
Description of Corporate Business Prospect

319 **Uraian Tentang Aspek Pemasaran**
Description on Marketing Aspects

321 **Kebijakan dan Pembayaran Dividen**
Dividend Policy and Dividend Payment

322 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan (Esop/Msop)**
Employee Share Ownership Program/ Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

322 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realisation of Use of Proceeds

324 **Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal**
Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

324 **Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

325 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi**
Information on Material Transaction Which Contains Conflict of Interest and/or Affiliate Transaction

330 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan**
Changes in Laws and Regulations

331 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes of Accounting Policy

335 **Kelangsungan Usaha**
Business Sustainability

336 **Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya**
Administrative Sanctions on the Company, member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors from the Capital Market Authority and other Regulating Institutions

337 **Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi**
Financial Information which has been Reported with Extraordinary Events and Rarely Occurs

337 **Peningkatan yang Material Dikaitkan dengan Jumlah Barang yang dijual/ Barang Baru**
Material Increase Related to Sales Volume/New Product

338 **Profitabilitas**
Profitability

340 **Pengembangan Perusahaan**
Corporate Development

348 **Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral**
Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources

362 **Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan**
Associates and Joint Mining Entities

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan pencapaian kinerja positif. Perusahaan mampu mencatatkan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp874,43 miliar, naik tajam 541% dibandingkan laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp136,50 miliar

In 2018, ANTAM posted significant growth on financial performance. ANTAM posted profit for the year attributable to owners of the parent of Rp874.43 billion, rocketed 541% over profit for the year attributable to owners of the parent of Rp136.50 billion

GAMBARAN UMUM

Bahan tambang Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sektor pertambangan juga merupakan sektor yang sangat strategis dalam perekonomian pusat maupun daerah, sektor ini merupakan penggerak utama (*prime mover*) pembangunan dan juga memberikan manfaat multiplier effect yang sangat signifikan. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Sub Sektor Mineral dan Batu Bara berkontribusi terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB) sebesar Rp50,1 triliun atau 156% dari target penerimaan tahun 2018 sebesar Rp32,1 triliun. Capaian tahun 2018 tersebut tercatat lebih tinggi 23,3% bila

GENERAL OVERVIEW

Indonesia's abundant mineral deposits are a national wealth to be utilized as optimally as possible for the betterment and enrichment of the people's lives. The mining sector is also a highly strategic sector in both the national and local economy, even considered as the prime mover of development that generates a multiplier effect to significantly benefit the nation. According to data released by the Ministry of Energy and Mineral Resources, the mineral and coal sub-sector contributes Rp50.1 trillion to the non-tax state revenue (PNPB) or 156% of the revenue target of Rp32.1 trillion. The 2018 figures are 23.3% higher compared to the amount of PNPB derived from the mineral and coal sub-sector at Rp40,6 trillion. PNPB from the

Pabrik Pengolahan Emas di Pongkor
Pongkor Gold Processing Plant

dibandingkan dengan PNPB Sub Sektor Mineral dan Batu Bara sebesar Rp40,6 triliun pada tahun 2017. Capaian PNPB Sub Sektor Mineral dan Batu Bara berkontribusi sebesar 18,2% dari total PNPB APBN 2018.

Mineral and Coal Sub-sector contributed 18.2% to total PNPB in the National Budget (APBN-P) of 2018.

Selama lima dekade ANTAM senantiasa berupaya meningkatkan nilai tambah mineral yang dimiliki sejalan dengan kebijakan hilirisasi Pemerintah. Saat ini, ANTAM sudah memiliki beragam fasilitas pengolahan mineral baik nikel, emas, perak maupun bauksit

For five decades, ANTAM is committed in mineral downstream industry in line with the Government's mineral downstream policy. Currently ANTAM have a diverse mineral processing facilities for nickel, gold, silver and bauxite

Indonesia memiliki cadangan dan sumber daya mineral dan batubara yang berlimpah dan memiliki posisi yang strategis di dunia. Tercatat Indonesia merupakan pengekspor batubara terbesar dunia, produsen timah terbesar kedua di dunia, produsen tembaga terbesar kesembilan, produsen nikel terbesar dunia serta merupakan produsen terkemuka untuk emas.

Indonesia is bounteously endowed with mineral and coal reserves and resources, making it one of the world's key players in the mining industry. Indonesia is recognized as the largest coal exporter, second largest tin producer, ninth largest copper producer, as well as the leading nickel and gold producing country in the world.

Dalam hal jumlah cadangan dan sumber daya nikel di Indonesia diperkirakan mencapai 1,14 miliar ton cadangan dan 3,73 miliar ton sumber daya. Selain nikel, Indonesia juga memiliki bahan tambang bauksit yang diperkirakan mencapai 1,62 miliar ton bijih bauksit dalam klasifikasi cadangan dan 3,97 miliar ton dalam klasifikasi sumber daya. Untuk bijih emas, jumlah cadangan di Indonesia diperkirakan mencapai 2,72 miliar ton dengan sumber daya sebesar 8,6 miliar ton.

Indonesia's nickel reserves are estimated to reach 1.14 billion tons, while its nickel resources are estimated at 3.73 billion tons. Apart from nickel, Indonesia also sits on a vast repository of bauxite from which an estimated 1.62 billion tons of bauxite ore are classified as reserves and 3.97 billion tons are identified as resources. For gold ore, Indonesia has an estimated 2.72 billion tons of gold reserves and 8.6 billion tons of gold resources.

Sebagian dari potensi sumber daya tersebut telah ditambang dan diekspor oleh ANTAM melalui proses pengolahan dan pemurnian. Untuk komoditas nikel, ANTAM telah mengolah bijih nikel menjadi feronikel yang menjadi bahan baku baja nirkarat. Sementara untuk emas, ANTAM telah memiliki kemampuan hingga produk hilir berupa emas batangan. Untuk komoditas bauksit, ANTAM telah mengolah bijih bauksit menjadi produk *chemical grade alumina* (CGA).

A portion of this immense resource potential has been extracted and exported by ANTAM through its processing and refining processes. ANTAM processes nickel ore into ferronickel, which is a raw material for stainless steel. In addition, ANTAM has the capacity to process and refine gold into downstream products in the form of gold bars. ANTAM also processes bauxite ores into chemical grade alumina (CGA).

Sebagai *agent of development*, ANTAM juga berkomitmen untuk melaksanakan berbagai proyek hilirisasi. ANTAM bekerja sama dengan PT INALUM (Persero) akan membangun pabrik *smelter grade alumina* (SGA) yang mengolah bijih bauksit menjadi alumina di Mempawah Kalimantan Barat. Selain itu ANTAM juga telah menyelesaikan proyek perluasan pabrik feronikel yang telah ada di Pomalaa dan membangun pabrik feronikel baru di Halmahera Timur.

As an agent of development, ANTAM firmly stands by the commitment to engage in various downstream projects. ANTAM has pooled resources with PT INALUM (Persero) to build a smelter grade alumina (SGA) refinery in Mempawah, West Kalimantan to process bauxite ores into alumina. ANTAM has also completed the expansion of the existing ferronickel plant in Pomalaa, in addition to building a new ferronickel plant in East Halmahera.

GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN GLOBAL

Peningkatan harga serta pertumbuhan permintaan komoditas logam dasar pada tahun 2018 menyebabkan sektor pertambangan global bergerak positif. Seiring dengan peningkatan harga dan upaya efisiensi, serta peningkatan kapasitas produksi, sebagian perusahaan pertambangan global kembali berkinerja positif.

ANTAM turut menjadi bagian dari perusahaan pertambangan yang membukukan kinerja positif yang signifikan pada kinerjanya. Pada tahun 2018, Perusahaan mampu mencatatkan Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp874,43 miliar, naik 541% dibandingkan Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp136,51 miliar di tahun 2017.

Pada paruh kedua tahun 2018, industri pertambangan global masih menghadapi tantangan volatilitas harga bersamaan dengan perkembangan hubungan perdagangan antara Tiongkok dan Amerika Serikat. Pertumbuhan ekspansif pabrik-pabrik pengolahan nikel secara global turut menumbuhkan kehawatiran akan berlimpahnya pasokan nikel global yang akan mempengaruhi tingkat harga komoditas nikel internasional. Sepanjang tahun 2018, tingkat permintaan logam dasar terutama nikel menunjukan perkembangan yang positif dengan ditandainya pengurangan stok nikel pada *inventory London Metal Exchange* (LME) dan *Shanghai Future Exchange* (SHFE) seiring dengan pertumbuhan industri baja tahan karat yang merupakan proses hilir dari industri refined nikel.

Di tengah semua tantangan ini ANTAM menempuh strategi untuk meningkatkan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan revenue perusahaan. Langkah tersebut berdampak positif terhadap pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan komoditas inti Perusahaan. Pada tahun 2018, ANTAM kembali mencatatkan capaian volume produksi & penjualan komoditas feronikel serta capaian tertinggi penjualan emas Perusahaan. ANTAM mencatatkan capaian produksi sebesar 24.868 TNi dan capaian penjualan 24.135 TNi. Perusahaan juga mencatatkan pertumbuhan produksi dan penjualan yang signifikan untuk komoditas bijih nikel. Pada tahun 2018, volume produksi bijih nikel naik 67% dengan total produksi sebesar 9,31 juta wmt dengan tingkat volume penjualan mencapai 6,33 juta wmt atau naik 116% dibandingkan capaian tahun 2017.

OVERVIEW OF CORPORATE PERFORMANCE AGAINST THE GLOBAL MINING INDUSTRY

The price surge and demand growth of basic metal commodity in 2018 drove the global mining sector to move towards a positive trajectory. In line with the price increases and efficiency improvement measures, as well as increased production capacity, several global mining companies have rebound to deliver positive performance.

ANTAM is one of those companies that delivered significant positive performance. In 2018, the Company posted Rp874.43 billion in profit attributable to the owner of the parent company, which is an increase of 541% compared to the profit attributable to the owner of the parent company at Rp136.51 billion in 2017.

In the second half of 2018, the global mining industry is still grappling with the serious challenge of price volatility simultaneously with the development of trade relations between China and the United States. The expansive growth of nickel processing plants globally has raised concerns about the oversupply of nickel at global market which might affect the level of international nickel commodity prices. Throughout 2018, the demand for basic metals, especially nickel, showed a positive development as marked by the decrease in nickel stock in the inventory of the London Metal Exchange (LME) and Shanghai Future Exchange (SHFE) along with the growth of the stainless steel industry, which is a downstream of refined nickel industry.

Amid all these challenges, ANTAM has opted for the strategy to improve the performance of its core business in a view to boost corporate revenue. This strategy has had a positive impact on performance in respect to growth in production and the sale of the Company's key commodities. In 2018, ANTAM again recorded an unprecedented level of ferronickel production volume and sales, as well as the highest gold sales. ANTAM recorded volume of production of 24.868 TNi and sales of 24.135 TNi. The Company also posted significant growth in the production and sale of nickel ores. In 2018, the production volume of nickel ore increased by 67% with total production reaching 9.31 million wmt, while sales volume amounted to 6,33 million wmt or a 116% surge compared to figures achieved in 2017.

Pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan capaian produksi & penjualan feronikel dan penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Nilai penjualan bersih ANTAM tercatat sebesar Rp25,24 triliun tumbuh 99% Year over Year (YoY)

In 2018 ANTAM has reached its all time high figure of ferronickel production & sales as well as gold sales achievement. ANTAM's net sales reached Rp25.24 trillion, rose 99% YoY compared to net sales of 2017

Capaian positif kinerja segmen nikel tersebut menjadikan laba usaha tahun berjalan segmen nikel mencapai Rp2,32 triliun di tahun 2018, naik tajam sebesar 117% dibandingkan laba usaha segmen nikel tahun 2017 sebesar Rp1,07 triliun.

Achieving positive performance for the nickel segment has allowed the Company to post Rp2.32 trillion in operating profit in 2018, a sharp increase by 117% compared to operating profit for the nickel segment in 2017 at Rp1.07 trillion.

Untuk komoditas emas, pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan capaian penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan dengan capaian 27.894 kg (896.812 t.oz) emas seiring dengan perkembangan pasar emas Perusahaan baik di pasar domestik dan ekspor serta inovasi berkelanjutan produk Logam Mulia ANTAM. Tingkat produksi emas tahunan dari dua tambang emas ANTAM di Pongkor dan Cibaliung cenderung stabil dengan tingkat produksi emas sebesar 1.957 kg (62.919 t.oz). Dengan rentang harga US$1.000- US$1.400 per oz., maka ANTAM yang memiliki biaya tunai emas US$858,75 per t.oz masih memiliki marjin yang positif dengan laba usaha tahun berjalan segmen emas dan pemurnian mencapai Rp379,79 miliar, tumbuh 242% dibandingkan laba usaha segmen emas dan pemurnian yang mencapai Rp111,18 miliar pada tahun 2017.

In 2018, ANTAM recorded the highest sales of gold ever in the history of the Company, amounted to 27,894 kg (896,812 t.oz) of gold inline with the development of the market of the Company's Gold, both in the domestic and export markets, as well as the ongoing ANTAM's Precious Metals innovation. Gold production from Pongkor and Cibaliung mines showing a rather stable trend with production level of 1,957 kg (63,240 t.oz). With a price range at US$1,000-US$1,400 per oz., ANTAM's cash cost of US$858,75 per t.oz of gold still managed to maintain a positive margin in its operating profit for the current year for its gold and refinery segment to the amount of Rp379.79 billion, grew by 242% compared to the profit of the gold and refining segments which reached Rp111.18 billion in 2017

Stream bauksit ANTAM turut memberikan kontribusi yang positif bagi pertumbuhan kinerja operasi dan keuangan Perusahaan pada tahun 2018. Volume produksi bauksit tercatat sebesar 1.102.385 wmt, tumbuh siginifikan sebesar 70% dengan volume penjualan mencapai 963.842 wmt, naik sebesar 15% dibandingkan capaian penjualan tahun 2017. Segmen bauksit pada tahun 2018 memberikan kontribusi penjualan sebesar Rp482,39 miliar, tumbuh sebesar 22% dibandingkan penjualan tahun 2017 segmen bauksit sebesar Rp398,04 miliar.

ANTAM's bauxite on stream also positively contributed to the growth of the Company's operating and financial performance in 2018. The bauxite production volume reached 1,102,385 wmt, a significant growth of 70% with sales volume stood at 963,842 wmt, rose 15% from the 2017 achievement. The bauxite segment in 2018 contributed Rp482.39 billion in net sales which grew substantially for as much as 22% compared to net sales for the bauxite segment in 2017 at Rp398.04 billion.

ANTAM juga mengambil langkah efisiensi yang agresif guna dalam menghadapi tantangan volatilitas harga komoditas global. Melalui langkah efisiensi ini, biaya tunai feronikel ANTAM tercatat sebesar US$3,95 per pon nikel, dan menempati posisi kuartil pertama produsen feronikel berbiaya terendah di dunia. Pada tahun 2018 kinerja profitabilitas juga didukung tingkat efisiensi yang tercatat sebesar Rp26,40 miliar atau 164% dari target efisiensi sebesar Rp16,04 miliar.

ANTAM has also taken aggressive measures to improve efficiency in dealing with global commodity price volatility. Through these efficiency increasing measures, the cash cost of ANTAM's ferronickel reached US$3.95 per lb. Ni, allowing the Company on the first tier of lowest cash cost on global ferronickel producer. In 2018, profitability is also driven by efficiency levels valued at Rp26.40 billion, or 164% of the efficiency target of Rp16.04 billion.

Program Efisiensi ANTAM Tahun 2018
Realization of Company Efficiency Program in 2018
Rp Juta Rp Million

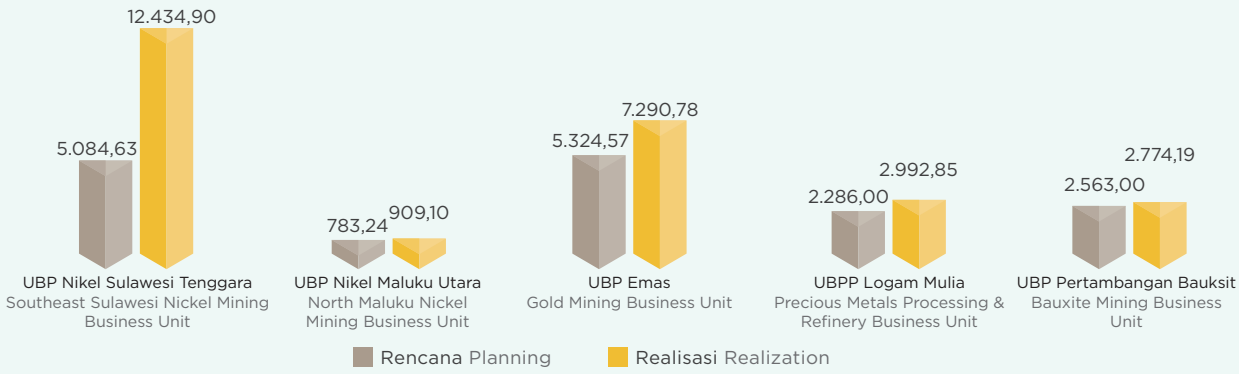

GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN NASIONAL

Pada tahun 2018, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh hingga 5,17%. Hal tersebut didukung oleh seluruh sektor lapangan usaha yang tumbuh positif, termasuk industri logam dasar. BPS mengatakan bahwa sektor tersebut pada tahun 2018 tumbuh 15,52% *year on year* (YoY). Peningkatan ini lebih positif jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 7,05%. Pertumbuhan sektor industri logam dasar di Indonesia didorong oleh kenaikan harga komoditas internasional serta tumbuhnya industri pengolahan mineral di dalam negeri.

Pertumbuhan sektor industri logam dasar Indonesia juga selaras dengan capaian kinerja profitabilitas ANTAM. Kinerja profitabilitas yang solid ini juga terefleksikan dari capaian laba usaha ANTAM tahun 2018 yang mencapai Rp1,85 triliun, naik dibandingkan laba usaha di tahun 2017 yang mencapai Rp600,61 miliar. Hal ini didukung optimalnya operasi pabrik-pabrik feronikel ANTAM, serta pertumbuhan kinerja operasional komoditas lain seperti bijih nikel, emas, dan bauksit yang signifikan sehingga mendukung pencapaian profitabilitas Perusahaan di tahun 2018. Dengan estimasi peningkatan volume produksi dan penjualan di tahun 2019 yang didukung dengan mulai berproduksinya pabrik ferronikel ANTAM di Halmahera Timur pada tahun 2019, *outlook* harga komoditas global yang positif serta, serta selesainya proyek-proyek hilirisasi strategis untuk komoditas nikel dan bauksit dalam 1-2 tahun ke depan, ANTAM memiliki masa depan yang *solid* untuk memberikan imbal hasil yang baik kepada pemangku kepentingan.

OVERVIEW OF CORPORATE PERFORMANCE AGAINST THE NATIONAL MINING INDUSTRY

In 2018, the National Bureau of Statistics (BPS) observed that Indonesian economy grew 5.17%, supported by the positive growth in all business sectors, including the basic metal industry. BPS data showed that the industry in 2017 grew 15.52% year on year (YoY). This is a more substantial increase compared to 2017 at a mere 7.05%. The growth in the basic metal industry in Indonesia is driven by international commodity price surges and the growth of the domestic mineral processing industry.

The growth of the basic metal industry in Indonesia also positively impacted on ANTAM's profitability. A solid performance in terms of profitability is reflected in the Company's operating profit that amounted to Rp1.85 trillion, which is an increase from the operating profit generated in 2017 at Rp600.61 billion. This is also made possible by the optimal operations of ANTAM's ferronickel plants, and the significant increase in the operating performance of other commodities such as nickel ore, gold and bauxite, thus leading to the level of profitability reached in 2018. With production and sales projected to increase in 2019, supported by the commencement of the production of ANTAM's ferronickel plant in East Halmahera in 2019, a positive outlook on commodity prices and the completion of downstream projects in the next 1-2 years, ANTAM is poised for a more solid future that generates satisfactory returns for stakeholders.

KINERJA OPERASI PER SEGMEN USAHA

Dasar Penerapan Segmen Usaha ANTAM

Segmen adalah bagian khusus yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) emas dan pemurnian dan (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Strategi Pengembangan Segmen Usaha

Pada dasarnya strategi pengembangan segmen usaha ANTAM adalah sebagai berikut:

- Perluasan melalui proyek pengolahan mineral bersifat hilir.

  Kami meyakini bahwa posisi ANTAM sebagai perusahaan mineral terdiversifikasi terbesar di Asia Tenggara dan sebagai salah satu perusahaan berbasis sumber daya alam milik negara terbesar di Asia Tenggara dengan cadangan nikel dan bauksit yang signifikan, mampu memberikan peluang untuk memanfaatkan permintaan atas produk mineral industri yang terus meningkat di Asia Tenggara. Produk mineral industri tersebut memiliki fungsi penting dalam pasar akhir yang berkembang pesat seperti infrastruktur, konstruksi, otomotif, transportasi, barang elektronik dan peralatan rumah tangga. ANTAM berupaya menjadi produsen produk setengah jadi, seperti feronikel dan *chemical grade alumina*, yang penting bagi pengembangan sektor-sektor tersebut, yang sementara ini masih diimpor dari Tiongkok, Korea, Jepang dan Eropa ke Asia Tenggara.

BUSINESS SEGMENT OPERATING PERFORMANCE

Cornerstones of ANTAM Business Segments

A segment represents a specific component engaged in the provision of products and services (business segment), which carries risks and generates returns that distinguishes it from other segments.

The incomes, expenses, outcomes, assets and liabilities of a segment include items directly attributable to the segment, and items allocated specifically to the segment. A segment is determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Management has established operating segments according to reports which the Board of Directors has reviewed in order to inform strategic decision-making. The Board of Directors considers business operations based on the type of business and geographic considerations. Operating segments are distinguished according to three core businesses (a) nickel, (b) gold and refinery, and (c) bauxite and alumina. All inter-segment transactions have been eliminated.

The Board of Directors uses net sales to assess the performance of operating segments.

Business Segment Development Strategy

ANTAM business segments essentially apply the following development strategy:

- Expansion through downstream mineral processing projects

  We believe that ANTAM's position as the largest diversified mineral company in Southeast Asia and one of the largest state-owned natural resource-based company in Southeast Asia with significant nickel and bauxite reserves can open up opportunities to meet the growing demand for industrial mineral products in Southeast Asia. Industrial mineral products play an important role in fast-expanding end markets such as infrastructure, construction, automotive, transportation, electronic goods and household appliances. ANTAM endeavors to become a producer of semi-finished products such as ferronickel and chemical grade alumina that are vital for the development of the aforementioned sectors, particularly as these products are currently still being imported from China, Korea, Japan and Europe for Southeast Asia.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, Manajemen mengambil kebijakan strategis untuk berfokus pada dua proyek pengembangan dan pengolahan mineral hilir utama sebagai berikut:

- Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). ANTAM berfokus pada proyek pembangunan pabrik feronikel Haltim, yang terletak di dekat cadangan dan sumber daya nikel utama di Halmahera Timur. Sampai dengan akhir 2018, kemajuan fisik proyek tahap I *line* I tetap *on track* dengan capaian 92%. Direncanakan konstruksi proyek ini diperkirakan akan selesai pada Triwulan 1 tahun 2019 yang kemudian akan dilanjutkan dengan periode *commissioning* pada periode Semester 2 tahun 2019. Dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi, nantinya dengan selesainya proyek pembangunan pabrik feronikel Haltim (*Line* 1) akan meningkatkan kapasitas total terpasang feronikel ANTAM sebesar 50% dari kapasitas produksi feronikel terpasang saat ini sebesar 27.000 TNi menjadi 40.500 TNi per tahun.
- Sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan nilai tambah komoditas mineral, terutama untuk mengolah cadangan bijih nikel kadar rendah (<1,7% Ni), pada tahun 2018 Perusahaan menandatangani *Head of Agreement* (HoA) Proyek Pengembangan Pabrik *Nickel Pig Iron* (NPI) *Blast Furnace* Halmahera Timur dengan mitra strategis. Proyek NPI *Blast Furnace* memiliki total kapasitas produksi mencapai 320.000 ton NPI atau setara dengan 30.000 ton nikel dalam NPI (TNi)

By taking into account these factors, Management has decided on the strategic policy to focus on the following two main downstream development and mineral processing projects:

- East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project (P3FH). ANTAM focuses on the construction of a ferronickel plant in East Halmahera that is located near major nickel reserves and resources in the region. By late 2018, the physical progress of phase I line I of the project remained on track at 92% complete. The construction project is scheduled for completion by first Quarter of 2019 which will then be continued with the commissioning period in the second semester of 2019. With a production capacity of 13,500 TNi, the completion of the Haltim ferronickel plant (Line 1) project will increase ANTAM's total installed ferronickel production capacity by 50% of the current installed ferronickel production capacity, or from 27,000 TNi to 40,500 TNi per year.
- In line with ANTAM's strategy to increase added value of mineral commodities, especially for processing reserves of low grade nickel ore (<1.7% Ni), in 2018 the Company entered into a Head of Agreement (HoA) with strategic partners for the Nickel Pig Iron (NPI) Blasts Furnace Plant Development Project at East Halmahera. The NPI Blast Furnace project has a total production capacity of 320,000 tons of NPI, equivalent to 30,000 tons of nickel in the NPI (TNi).

Fasilitas PLTU dan Jetty di Pomalaa
CFPP and Jetty Facility in Pomalaa

- Pabrik *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah. ANTAM menargetkan pembangunan pabrik SGAR selain pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) Tayan, satu-satunya pabrik CGA di Asia Tenggara, yang memulai pra-produksi pada tahun 2015. Pabrik Tayan memiliki kapasitas tahunan sebesar 300.000 ton CGA. Proyek SGAR yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat ini merupakan langkah diversifikasi pengolahan bauksit dan diproyeksikan akan menghasilkan 1 juta ton SGA pada tahap I yang direncanakan akan memasuki tahap groundbreaking pada Triwulan 1 tahun 2019.

- Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR). ANTAM plans to build the SGAR in addition to the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) Plant as the only CGA plant in Southeast Asia, which began pre-production in 2015. The Tayan Plant has an annual production capacity of 300,000 tons of CGA. The SGAR Project in Mempawah, West Kalimantan is part of an effort to diversify bauxite processing with an estimated capacity of producing 1 million tons of SGA in phase I planned to enter the groundbreaking stage in the 1st Quarter of 2019.

- Perluasan basis cadangan dan sumber daya
  ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang telah ada dengan sukses dan mengembangkan proyek-proyek perintis seperti pengembangan tambang emas Pongkor, tambang nikel Buli di Halmahera Timur dan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya yang besar tersebut untuk memperkuat pangsa pasar, meningkatkan cadangan dan memperkuat profil produksi Perusahaan.

  Dengan mempertimbangkan strategi tersebut dan juga jumlah basis cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit berjumlah besar yang dimiliki, Manajemen mengambil kebijakan untuk lebih berfokus pada peningkatan dan perolehan cadangan dan sumber daya emas. Terkait dengan eksplorasi emas, saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas yang memiliki profil & potensi yang baik.

- Expanding the reserve and resource base
  ANTAM has vast nickel and bauxite reserves and resources. In addition, ANTAM has the capacity and expertise required for operating existing mines successfully and for developing pioneering projects such as the development of the Pongkor gold mine and nickel mine in Buli, East Halmahera, as well as the construction of the East Halmahera ferronickel plant (P3FH). ANTAM regularly evaluates and develops its immense reserves and resources in order to build and strengthen its market share, increase reserves and strengthen the Company's production profile.

  By considering this strategy and the substantial size of nickel and bauxite reserves and resources that the Company owns, Management has made the decision to focus more on increasing and acquiring gold reserves and resources. Regarding gold exploration, ANTAM is currently focusing on searching for additional gold resources, both in active IUP locations and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire gold mining assets with good profile and potential.

- Menjalin kemitraan untuk mengembangkan produksi mineral olahan baru dari cadangan yang telah ada.
  Cadangan dan sumber daya nikel milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif lebih tinggi dibandingkan deposit di Filipina, menjadikan ANTAM sebagai perusahaan patungan yang menarik bagi perusahaan Indonesia maupun asing yang memiliki akses terhadap teknologi dan pendanaan. ANTAM akan menjalin kemitraan dengan pihak ketiga berdasarkan profitabilitas menguntungkan guna semakin meningkatkan diversifikasi portofolio mineral olahan Perusahaan.

- Fostering partnerships to develop new processed mineral products from existing reserves.
  Given ANTAM's massive nickel reserves and resources of relatively higher quality in comparison to the deposits in the Philippines, ANTAM is viewed by domestic and foreign corporations with access to technology and financing as a highly attractive joint venture company. ANTAM will foster partnerships with third parties based on profitability for a broader diversification of the Company's portfolio on processed minerals.

Manajemen menerapkan kebijakan strategis untuk bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional. Sebagai contoh, dalam proyek SGAR, ANTAM bekerjasama dengan PT INALUM (Persero) dan mitra strategis yag berepengalaman dalam industri pengolahan SGA. ANTAM juga menjalin sinergi dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lain dalam pengembangan proyek Perusahaan.

Management adopts the strategic policy of working alongside national and international partners. The SGAR project for example, ANTAM partners with PT INALUM (Persero) and strategic partners experienced in the SGA processing industry. ANTAM also synergizes with other state-owned enterprises (BUMN) to develop Company projects.

Pada tahun 2018, sejalan dengan upaya kami untuk meningkatkan nilai tambah cadangan & sumber daya mineral yang dimiliki, ANTAM menandatangani *Head of Agreement* (HoA) Proyek Pengembangan Pabrik *Nickel Pig Iron* (NPI) *Blast Furnace* Halmahera Timur dengan mitra strategis Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). Dalam kerjasama ini, ANTAM akan menjamin ketersediaan bahan baku bijih nikel di proyek NPI *Blast Furnace* sedangkan OENI akan memastikan sumber pendanaan dan penyelesaian konstruksi proyek tepat waktu. Proyek NPI *Blast Furnace* memiliki total kapasitas produksi mencapai 320.000 ton NPI atau setara dengan 30.000 ton nikel dalam NPI (TNi) dengan total investasi sekitar US$320 juta. Pengembangan tahap pertama (±8.000 TNi) diharapkan dapat memulai produksi pada Triwulan 4 tahun 2020, sedangkan secara keseluruhan ditargetkan beroperasi tahun 2023.

In 2018, in line with our efforts to increase the added value of reserves & mineral resources, ANTAM signed a Head of Agreement (HoA) for the East Halmahera Blast Furnace (NPI) Plant Development Project with strategic partner Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd. (OENI). In this collaboration, ANTAM will guarantee the availability of nickel ore as raw material for the NPI Blast Furnace plant, while OENI will ensure funding sources and on-time completion of construction projects. The NPI Blast Furnace project has a total production capacity of 320,000 tons of NPI, equivalent to 30,000 tons of nickel in the NPI (TNi) with a total investment of around US$320 million. The first phase of development (± 8,000 TNi) is expected to start production in the 4th Quarter of 2020, while overall it is targeted to operate in 2023.

Dalam bidang pengembangan jangkauan pasar, ANTAM melanjutkan kerja sama strategis distribusi emas dalam negeri dengan PT Pos Indonesia (Persero) dimana emas Logam Mulia ANTAM saat ini dapat dibeli melalui 205 kantor pos yang tersebar diseluruh Indonesia. Selain itu ANTAM bekerja sama dengan PT Bank BJB Syariah perihal penjualan emas untuk memperluas jangkauan penjualan emas di wilayah DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat. Untuk mendukung pengembangan bisnis emas, pada tahun 2018 Perusahaan menjadi bagian dalam kerjasama perdagangan antara Indonesia dan Jepang melalui produk logam emas batangan *gold-kilo bar* melalui kerjasama bisnis antara ANTAM dan MKK Co. Ltd, Jepang.

To expand market coverage, ANTAM and PT Pos Indonesia (Persero) have agreed to enter into a strategic partnership for selling gold in 205 post offices dispersed across Indonesia. In addition, ANTAM is collaborating with PT Bank BJB Syariah to expand the coverage of gold sales in the DKI Jakarta, Banten and West Java regions. To support the development of gold business, in 2018 the Company participated in a trade cooperation between Indonesia and Japan for gold-kilo bar products through a business collaboration between ANTAM and MKK Co. Ltd., Japan.

- Menurunkan lebih lanjut *cash cost* dan meningkatkan daya saing biaya.
  Kebijakan ANTAM dalam strategi penurunan biaya tunai dan meningkatkan daya saing biaya adalah melakukan konversi energi. ANTAM telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara dengan kapasitas 2x30MW pada akhir tahun 2016 untuk memasok listrik bagi fasilitas pendukung pabrik feronikel Pomalaa sebagai upaya mengurangi biaya energi dalam proses produksi feronikel. Saat ini, ANTAM juga tengah menyelesaikan retrofit Pembangkit Listrik Tenaga Diesel berkapasitas 8x17MW sehingga dapat menggunakan bahan bakar gas.

- Further lowering cash costs and improving cost competitiveness
  ANTAM's strategy in bringing cash costs down and increasing cost competitiveness is through energy conversion. The Company's Coal-Fired Steam Power Plant has been in operations since late 2016, running at a capacity of 2x30MW to supply electricity to the supporting facilities of the Pomalaa ferronickel plant as an effort to reduce energy costs in the ferronickel production process. ANTAM is also in the middle of completing the retrofitting of the 8x17MW-capacity Diesel Power Station for the use of natural gas as fuel.

Sebagai dampak positif dari kebijakan ini, ANTAM telah berhasil menjaga tingkat biaya tunai feronikel tetap rendah sebesar US$3,95 per pon pada tahun 2018. ANTAM terus meningkatkan efisiensi dan melakukan penghematan dan di tahun 2018 nilai efisiensi sudah mencapai Rp26,40 miliar atau 164% dari target sebesar Rp16,04 miliar.

This policy has had a positive impact on ANTAM as the Company has managed to maintain its ferronickel cash cost at the low level of US$3.95 per lb. in 2018. ANTAM's consistent efforts to improve efficiency and savings have resulted in efficiencies valued at Rp26.40 billion in 2018, or 164% from the targeted amount of Rp16.04 billion.

PLTU ANTAM di Pomalaa Berkapasitas 2x30MW
The 2x30MW ANTAM's CFPP Facility in Pomalaa

- Peningkatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan revenue Peusahaan.
  Sebagai Perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor, kami berkomitmen untuk mempertahankan kekuatan keuangan perusahaan melalui peningkatan perolehan pendapatan dengan berfokus pada penguatan kinerja operasi bisnis inti Perusahaan.

  ANTAM berkomitmen untuk meningkatkan kinerja bisnis inti yang positif pada tahun 2018, tercermin dari pencapaian produksi dan penjualan tertinggi komoditas feronikel ANTAM yang mencapai masing-masing 24.868 TNi dan 24.135 TNi. Tidak hanya komoditas feronikel, pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan nilai volume penjualan produk emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan dengan volume penjualan sebesar 27.894 kg emas atau naik signifikan sebesar 111% dibandingkan tahun sebelumnya.

  Pada tahun 2018 kami berhasil meningkatkan performa produksi dan penjualan komoditas inti Perusahaan. Capaian operasional positif tersebut berdampak positif bagi peningkatan nilai penjualan bersih Perusahaan. Pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan nilai penjualan bersih sebesar Rp25,24 triliun atau naik sebesar 99,52% dibandingkan nilai penjualan bersih tahun 2017 sebesar Rp12,65 triliun. Komoditas emas merupakan komponen terbesar pendapatan Perusahaan dengan kontribusi sebesar Rp 16,69 triliun atau 66% dari total penjualan bersih tahun 2018.

- Improving the performance of the core business to boost corporate revenue
  As a diversified export-oriented mining company that is vertically integrated, ANTAM is committed to maintain the Company's financial strength by enhancing the ability to generate higher income particularly by strengthening the operating performance of the Company's core business.

  ANTAM is committed to improve its positive core business performance in 2018, as reflected by the highest achievement of production and sales of ANTAM's ferronickel that 24,868 TNi and 24,135 TNi respectively. In addition to ferronickel, in 2018, ANTAM recorded the highest sales and production volume ever in the history of the Company with the volume of gold sales of 27,894 kg or significantly grew by 111% compare to the last year.

  In 2018, ANTAM succeeded in increasing production performance and the sale of its main commodities. A positive operating performance has favorably resulted in the Company's ability to increase net sales value. In 2018, ANTAM posted Rp25.24 trillion in net sales, or an increase of 99.52% compared to the year 2017 at Rp12.65 trillion. Revenues from gold commodity made up the largest part of the Company's revenues with a contribution of Rp16.69 trillion or 66% of total net sales in 2018.

KINERJA SEGMEN PERUSAHAAN

Segmen Nikel

Segmen operasi nikel terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel. ANTAM mengoperasikan tambang nikel Pomalaa di Sulawesi Tenggara dan tambang nikel Pakal di Maluku Utara. Selain itu, ANTAM juga mengolah bijih nikel yang ditambang pada pabrik feronikel yang berlokasi di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

CORPORATE SEGMENT PERFORMANCE

Nickel Segment

The nickel operating segment consists of commodities ferronickel and nickel ore. ANTAM operates its nickel mines in Pomalaa, Southeast Sulawesi and in Pakal, North Maluku. In addition, ANTAM further processes nickel ore at the Company's ferronickel plant in Pomalaa, Southeast Sulawesi.

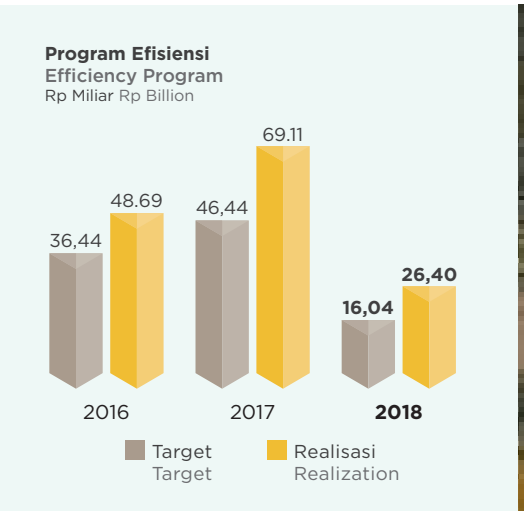

Pengolahan Bauksit di Pabrik CGA Tayan
Bauxite Ore Processing Facility in Tayan CGA Plant

Kinerja Tahun 2018 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2018, ANTAM kembali mencatatkan volume produksi dan penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Volume produksi feronikel pada 2018 tercatat sebesar 24.868 TNi, naik 14% dibandingkan capaian produksi 2017 sebesar 21.762 TNi. Pada periode 2018, ANTAM membukukan penjualan feronikel sebesar 24.135 TNi atau naik sebesar 11% dibandingkan periode 2017 yang mencapai 21.812 TNi. Penjualan feronikel merupakan kontributor terbesar kedua dari total penjualan bersih Perusahaan, dengan kontribusi sebesar Rp4,66 triliun atau 18% dari total penjualan bersih 2018. Nilai penjualan feronikel pada tahun 2018 naik sebesar 45% dibandingkan nilai penjualan feronikel tahun 2017 sebesar Rp3,22 triliun.

Di tahun 2018, volume produksi bijih nikel yang digunakan dalam produksi feronikel serta penjualan domestik dan ekspor tercatat sebesar 9.317.963 wmt yang terdiri dari bijih nikel kadar tinggi dan bijih kadar rendah. Total produksi bijih nikel ANTAM pada 2018 naik sebesar 67% dibandingkan volume produksi tahun 2017 sebesar 5,57 juta wmt. Dari sisi penjualan, ANTAM mencatatkan total volume penjualan bijih nikel sebesar 6.335.281 wmt. Capaian penjualan bijih nikel

Performance in Production Volume, Production Capacity and Sales/Revenue in 2018

In 2018, ANTAM posted the highest production volume and sales ever recorded by the Company. The production volume of ferronickel in 2018 totalled 24,868 TNi, up 14% compared to 2017 at 21,762 TNi. Also in 2018, ANTAM managed to record 24,135 TNi in ferronickel sales, or a 11% increase compared to 2017 at 21,812 TNi. The sale of ferronickel is the second largest contributor to the Company's total net sales to the tune of Rp4.66 trillion, accounting for 18% of total net sales in 2018. The sales value for the commodity grew 45% in 2018 compared to the previous year at Rp3.22 trillion.

In 2018, the production volume of nickel ore used for the production of ferronickel and for domestic and export sales amounted to 9,317,963 wmt comprising of high grade nickel ore and low grade nickel ore. ANTAM's total production for nickel ore in 2018 surged 67% compared to the previous year at 5.57 million wmt. In terms of sales, ANTAM managed to post 6,335,281 wmt in total sales of nickel ore. ANTAM's sales volume for nickel ore climbed

ANTAM ini tercatat naik 116% dibandingkan volume penjualan tahun 2017 sebesar 2,93 juta wmt. Perusahaan mencatatkan pendapatan dari bijih nikel pada 2018 sebesar Rp2,93 triliun atau tumbuh sebesar 114% dibandingkan nilai penjualan bijih nikel pada periode 2017 sebesar Rp1,37 triliun.

Secara keseluruhan, segmen nikel mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp7,59 triliun atau naik 66% dibandingkan penjualan bersih tahun 2017 sebesar Rp4,59 triliun.

Dalam hal kapasitas produksi, di tahun 2018 kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM ialah sebesar 27.000 TNi per tahun. Dalam hal kapasitas produksi bijih nikel, level produksi tambang relatif stabil dan dapat disesuaikan dengan tingkat permintaan kebutuhan bijih nikel.

116% compared to the year 2017 of 2.93 million wmt. The Company managed to generate Rp2.93 trillion in revenue from nickel ore in 2018, which grew 114% compared to sales revenue of nickel ore in 2017 at Rp1.37 trillion.

The nickel segment in overall recorded Rp7.59 trillion in net sales, or an increase of 66% compared to Rp4,59 trillion in 2017.

In terms of production capacity, in 2018 ANTAM's ferronickel plant installed capacity was 27,000 TNi per annum. While in terms of the production capacity of nickel ore, the level of mining production has been relatively stable, adjusting to the level of demand.

Volume produksi dan penjualan feronikel ANTAM
ANTAM's Ferronickel Production and Sales Volume
TNi

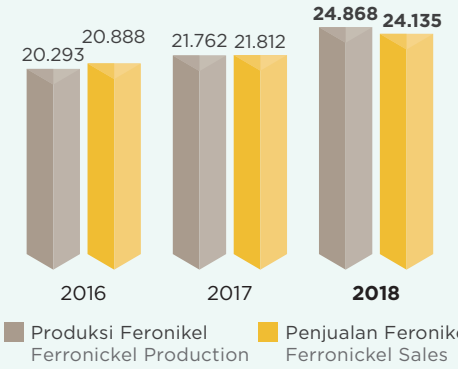

Volume produksi dan penjualan bijih nikel ANTAM
ANTAM's Nickel Ore Production and Sales Volume
Juta wmt Million wmt

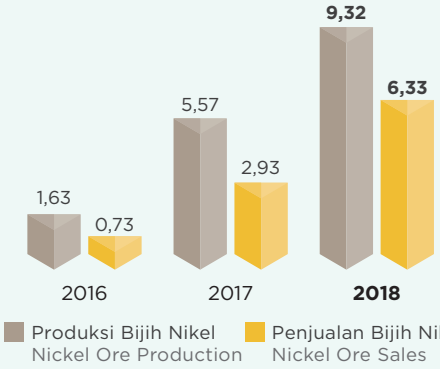

Kinerja Tahun 2018 dalam hal Profitabilitas

Seiring peningkatan penjualan bersih, laba usaha tahun berjalan segmen nikel mencapai Rp2,32 triliun di tahun 2018, naik tajam dibandingkan laba usaha segmen nikel tahun 2017 sebesar Rp1,07 trilun.

Performance in Profitability in 2018

In line with increasing net sales, the operating profit for the nickel segment for the current year reached Rp2.32 trillion in 2018, a sharp rise compared to Rp1.07 trillion in 2017.

Analisa Kinerja

Peningkatan volume produksi feronikel ANTAM didukung dengan tercapainya stabilitas operasi pabrik feronikel di Pomalaa saat ini. Pada tahun 2018, pabrik feronikel Pomalaa berada dalam periode *ramp up* untuk meningkatkan utilitas produksi, setelah pada 2017 Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) telah memasuki periode operasi komersial. Dengan selesainya P3FP pada tahun 2017, meningkatkan kapasitas terpasang pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa menjadi 27.000 TNi dari sebelumnya 18.000 TNi per tahun. Proyek ini juga mencakup pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara berkapasitas 2 x 30MW, pembangunan Rotary Kiln-4 serta *upgrading* fasilitas pendukung pabrik seperti *jetty* dan *belt conveyors*.

Performance Analysis

The increase in ANTAM's ferronickel production volume is supported by the stable operation of the Pomalaa ferronickel plant. In 2018, the Pomalaa ferronickel plant is in a ramp up period to increase production utilities, following the commencement of commercial operation of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP) in 2017. With the completion of P3FP in 2017, the installed capacity of ANTAM's ferronickel plant in Pomalaa increased to 27,000 TNi from previously 18,000 TNi per year. Included in this project is the construction of a Coal fired Power Plant (PLTU) with a capacity of 2 x 30 MW, construction of Rotary Kiln-4 and upgrading of plant supporting facilities, such as jetties and belt conveyors.

Volume penjualan feronikel juga mencatat peningkatan seiring kenaikan volume produksi. Produk feronikel ANTAM sepenuhnya diserap oleh pasar ekspor dengan profil pelanggan sebagian besar merupakan industri baja tahan karat yang tersebar di Asia Timur (Korea Selatan, Tiongkok & Taiwan) dan Asia Selatan (India).

Untuk bijih nikel, peningkatan produksi dan penjualan ANTAM yang signifikan pada tahun 2018 didukung dengan telah diterimanya izin ekspor bijih nikel kadar rendah dengan total kuota sebesar 3,9 juta wmt (<1,7% Ni) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) serta tumbuhnya permintaan dari smelter pihak ketiga domestik untuk pemenuhan bahan baku *smelter* tersebut.

Ferronickel sales volume also increased in line with higher production volume. ANTAM's ferronickel products are fully absorbed by the export market, with the majority of customers being stainless steel manufacturers in East Asia (South Korea, China & Taiwan) and South Asia (India) countries.

In terms of nickel ore, ANTAM saw a significant increase in production and sales in 2018 following the issuance of export permit for low grade nickel ore at 3.9 million wmt (<1.7% Ni), from the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM) and the growing demand from local third-party smelters to supply their demand of raw material.

Penjualan Segmen Nikel
Nickel Segment Sales
Rp Miliar Rp Billion

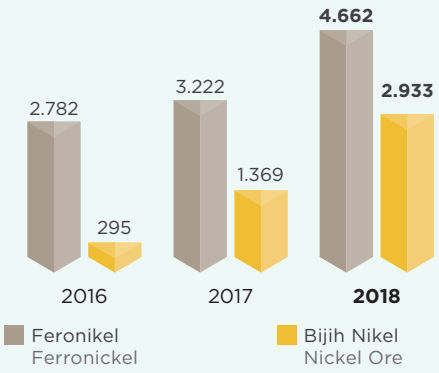

***Stockyard* Bijih Nikel di Pomalaa**
Nickel Ore Stockyard in Pomalaa

Prospek Usaha

Dengan optimalnya operasi pabrik-pabrik feronikel ANTAM serta akan mulai beroperasinya pabrik feronikel ANTAM di Halmahera Timur pada tahun 2019 serta didukung tumbuhnya pasar bijih nikel domestik serta kesempatan untuk melakukan ekpor bijih nikel kadar rendah yang dimiliki, ANTAM mentargetkan pertumbuhan positif kinerja produksi dan penjualan segmen usaha nikel pada tahun 2019.

Untuk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi di tahun 2019 sebesar 30.280 ton nikel dalam feronikel (TNi), meningkat 23% dibandingkan dengan target produksi tahun 2018 sebesar 24.652 TNi. Peningkatan target ini sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan utilisasi operasi pabrik Feronikel Pomalaa, serta akan beroperasinya pabrik Feronikel di Halmahera Timur pada Semester 2 tahun 2019. Dengan rampungnya pabrik feronikel Halmahera Timur maka akan meningkatkan total kapasitas pabrik feronikel yang dimiliki ANTAM sebesar

Business Prospect

Given the optimal operations of ANTAM's ferronickel plants, coupled with the planned commencement of operation of ANTAM's ferronickel plant in East Halmahera in 2019 and supported by the growth of the domestic market for nickel ore well as the opportunity to export its low grade nickel ore products, ANTAM targets a positive growth in nickel segment production and sales performance by 2019.

In terms of ferronickel, ANTAM expects to reach a production volume of 30,280 ton of nickel in ferronickel (TNi) in 2019, 23% higher than the 2018 production target of 24,652 TNi. The higher target is consistent with ANTAM's strategy to gradually increase the utilization of its Pomalaa ferronickel plant and the commencing of operation of the East Halmahera ferronickel plant in the second semester of 2019. Upon the completion of the East Halmahera ferronickel plant, ANTAM's total ferronickel plant capacity will be increased by 50% to 40,500 TNi from the previous

50% menjadi 40.500 TNi dari sebelumnya 27.000 TNi per tahun. Sejalan dengan pertumbuhan produksi, ANTAM juga menargetkan penjualan feronikel sebesar 30.280 TNi atau meningkat 23% dibandingkan target penjualan tahun 2018 sebesar 24.719 TNi.

27,000 TNi per year. In line with production growth, ANTAM also targets ferronickel sales of 30,280 TNi or an increase of 23% compared to the sales target in 2018 of 24,719 TNi.

Untuk mendukung peningkatan target produksi feronikel, pada tahun 2019 ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel sebesar 10,50 juta *wet metric* ton (wmt), meningkat 13% dibandingkan target produksi tahun 2018 sebesar 9,22 juta wmt. Peningkatan produksi bijih nikel tersebut akan digunakan sebagai bahan baku produksi feronikel ANTAM serta untuk mendukung penjualan bijih nikel. Sedangkan total penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2019 ditargetkan sebesar 8 juta wmt yang ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar domestik (bijih nikel kadar rendah dan tinggi) dan ekspor (bijih nikel kadar rendah).

To support the increase in ferronickel production targets, in 2019 ANTAM targets a total nickel ore production of 10.50 million wet metric tons (wmt), increased by 13% compared to the 2018 production target of 9.22 million wmt. The increased production of nickel ore will be used as raw material for ANTAM's ferronickel production and to support the sales of nickel ore. ANTAM's total nickel ore sales in 2019 are targeted at 8 million wmt, which is intended to meet domestic market demand (low and high grade nickel ore) and exports (low grade nickel ore).

Dengan estimasi peningkatan produksi dan penjualan di tahun 2019 dan *outlook* harga komoditas yang positif serta permintaan pasar yang likuid, ANTAM berkeyakinan segmen nikel akan berkontribusi signifikan untuk mendukung pertumbuhan bisnis ANTAM di masa depan.

With an estimated increase in production and sales in 2019 and a positive commodity price outlook and liquid market demand, ANTAM is optimistic that the nickel segment will contribute significantly to supporting ANTAM's business growth in the future.

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Usaha dan Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Segmen Nikel
Net Sales, Operating Income/(Loss) and Income/(Loss) for the year of Nickel Segment
Rp Miliar Rp Billion

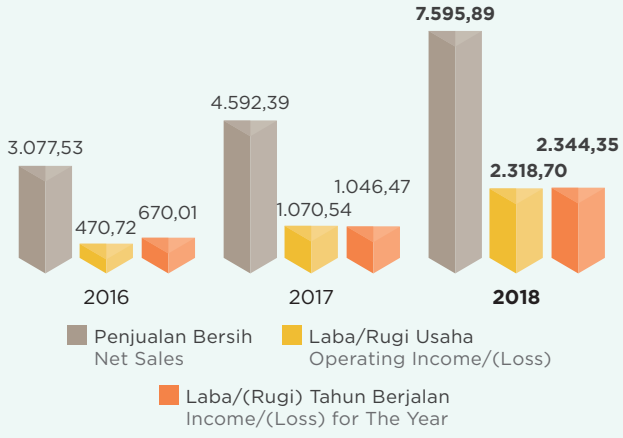

Aset dan Liabilitas Segmen Nikel
Asset and Liabilities of Nickel Segment
Rp Miliar Rp Billion

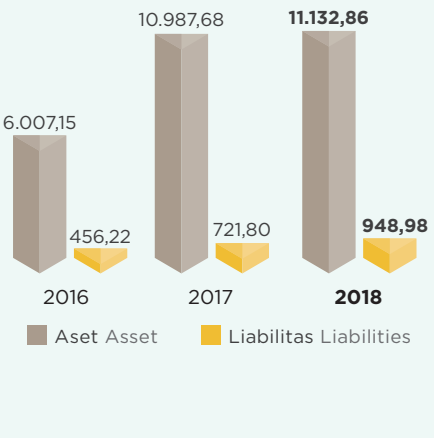

Segmen Emas dan Pemurnian

Segmen operasi emas dan pemurnian terdiri dari komoditas emas dan perak serta jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. ANTAM mengoperasikan tambang bawah tanah di Pongkor, Jawa Barat dan Cibaliung, Banten yang mengandung mineral utama emas dan perak. Bijih emas yang ditambang kemudian diolah lebih lanjut pada pabrik-pabrik pengolahan yang didirikan di masing-masing tambang menjadi *dore bullion* yang dimurnikan dan dipasarkan melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM).

Gold and Refinery Segment

The gold and refinery segment consists of the commodities gold and silver, as well as refinery services and precious metal processing. ANTAM operates underground mines in Pongkor, West Java and Cibaliung, Banten that contain the main commodities, gold and silver. Gold ore is mined and later processed in facilities established in the respective mines to be further refined into dore bullions before marketed through the Precious Metal Processing and Refining Business Unit (UBPP LM).

Selain mengolah *bullion* hasil tambang emas Perusahaan, UBPP LM juga mendapatkan bahan baku emas dan perak dari sumber emas yang legal baik dari dalam maupun luar negeri. Selain emas, proses pengolahan dan pemurnian logam *dore* di LM juga menghasilkan perak sebagai *by product*. Kualitas dan kemurnian komoditas emas dan perak ANTAM terakreditasi secara internasional dari *London Bullion Market Association* (LBMA).

In addition to processing bullion from the Company's gold mine, the UBPP LM also acquire gold and silver raw materials from legal gold sources both from within and outside the country. Apart from gold, the dore metal processing and refining unit also produces silver as a by-product. The quality and purity of ANTAM's gold and silver is internationally accredited by the London Bullion Market Association (LBMA).

Volume Produksi dan Penjualan Emas ANTAM
ANTAM's Gold Production and Sales Volume
Kg

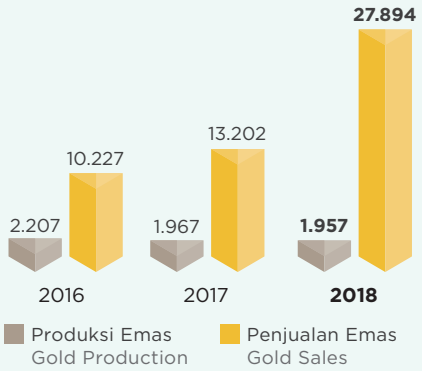

Volume Produksi dan Penjualan Perak ANTAM
ANTAM's Silver Production and Sales Volume
Kg

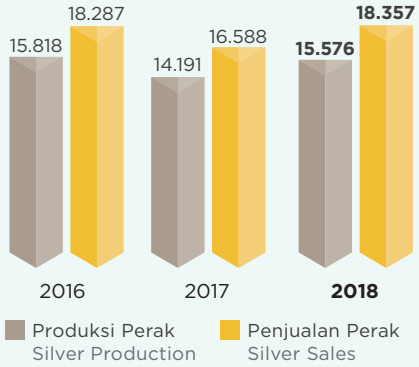

Kinerja Tahun 2018 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2018, komoditas emas ANTAM membukukan capaian penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Volume penjualan emas Perusahaan mencapai 27.894 kg (896.812 t.oz) atau naik signifikan sebesar 111% dibandingkan capaian tahun 2017 sebesar 13.202 kg (424.454 t.oz) seiring dengan strategi pengembangan pasar emas yang ekspansif baik domestik dan ekspor serta inovasi produk Logam Mulia ANTAM yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2018, ANTAM mencatatkan total volume produksi emas yang stabil dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 1.957 kg (62.887 t.oz).

Pada tahun 2018, emas merupakan kontributor terbesar dari penjualan bersih ANTAM dengan kontribusi sebesar 66% atau setara Rp16,69 triliun. Capaian penjualan bersih tersebut naik 126% dibandingkan penjualan bersih emas tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp7,37 triliun.

Untuk komoditas perak, pada tahun 2018 ANTAM mencatatkan total volume produksi dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 15.576 kg (500.780 t.oz) atau tumbuh 10% dibandingkan produksi tahun 2017 sebesar 14.191 kg (456.251 t.oz). Sedangkan volume penjualan perak ANTAM tercatat sebesar 18.357 kg (509.191 t.oz) atau naik 11%

Performance in Production Volume, Production Capacity and Sales/Revenue in 2017

In 2018, ANTAM posted the highest gold sales in the history of the Company. The Company's gold sales volume reached 27,894 kg (896,812 t.oz), a significant increase of 111% compared to 2017's achievement of 13,202 kg (424,454 t.oz). This is in line with expansive marketing strategies, both domestic and export, as well as the continuous innovation of ANTAM's Precious Metal products

Throughout 2018, ANTAM recorded a stable total production volume of gold of 1,957 kg (62,887 t.oz) from both Pongkor and Cibaliung mines.

In 2018, gold contributes the bulk of ANTAM's net sales, accounting for 66%, equivalent to Rp16.69 trillion. The net sales represented an increase of 126% compared to Rp7.37 trillion in net sales of gold in 2017.

In terms of silver commodities, in 2018 ANTAM recorded a total production volume from Pongkor and Cibaliung mines of 15,576 kg (500.780 t.oz) or grew 10% compared to 2017 production of 14,191 kg (456,251 t.oz). Whereas ANTAM's silver sales volume was recorded at 18,357 kg (509,191 t.oz), an increase of 11% compared to 2017's sales

dibandingkan volume penjualan perak tahun 2017 sebesar 16.588 kg (533.316 t.oz). Penjualan bersih ANTAM dari komoditas perak tercatat sebesar Rp135,97 miliar atau naik 8,14% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp125,73 miliar.

volume of 16,588 kg (533,316 t.oz). ANTAM's net sales of silver commodities were recorded at Rp135.97 billion, up 8.14% compared to 2017 amounting to Rp125.73 billion.

Selain penjualan bersih emas dan perak, ANTAM juga memperoleh pendapatan dari jasa pengolahan dan pemurnian logam mulia. Nilai pendapatan dari jasa tersebut di tahun 2018 tercatat sebesar Rp114,49 miliar atau turun 14% dibandingkan nilai penjualan tahun 2017 sebesar Rp132,74 miliar.

Aside from the net sales of gold and silver, ANTAM also derives its revenue from providing processing and refining services of precious metals. Revenue earned from such services in 2018 reached Rp114.49 billion, or decreased by 14% from Rp132.74 billion in 2017.

Seiring dengan pertumbuhan impresif penjualan emas, pada tahun 2018, segmen emas dan pemurnian mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp16,94 triliun atau naik sebesar 122% dibandingkan penjualan bersih segmen emas tahun 2017 sebesar Rp7,63 triliun.

Along with the impressive growth of gold sales, in 2018, the gold and refining segment recorded net sales of Rp16.94 trillion, up 122% compared to the net sales of the gold segment in 2017 of Rp7.63 trillion.

Nilai Penjualan Emas, Perak, Logam Mulia Lainnya & Pemurnian ANTAM
ANTAM's Gold, Silver, Other Precious Metal & Refinery Revenue
Rp Miliar Rp Billion

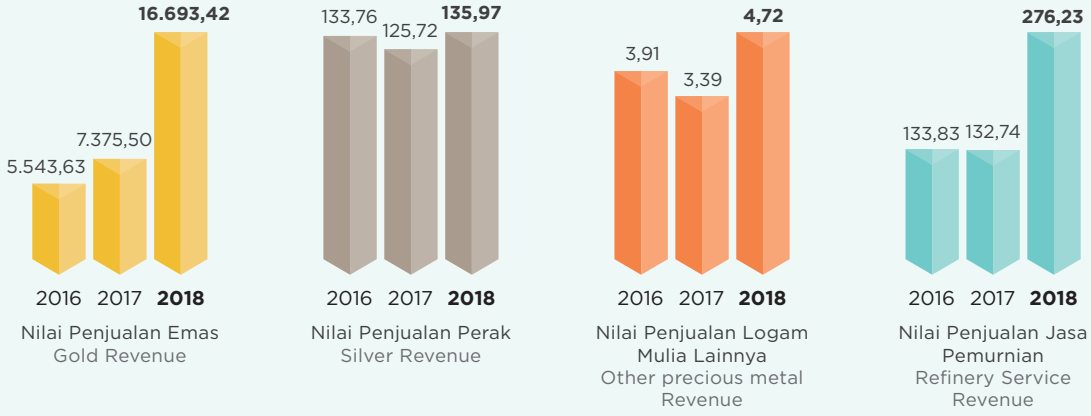

Kinerja Tahun 2018 dalam hal Profitabilitas

Pada tahun 2018 segmen emas dan pemurnian mencatat laba usaha sebesar Rp379,79 miliar tumbuh sebesar 242% dibandingkan capaian laba usaha tahun 2017 sebesar Rp111,19 miliar.

Performance in Profitability in 2018

In 2018, the gold and refinery segment generated Rp379.79 billion in operating profit, which is 242% higher than the operating profit made in 2017 at Rp111.19 billion.

Analisa Kinerja

Volume produksi emas ANTAM di tahun 2018 yang relatif stabil terutama didukung produksi dari tambang emas Pongkor yang berhasil melebihi target 101% atau sebesar 1.340 kg (43.082 t.oz). Capaian produksi dari Pongkor ini mendukung keseluruhan produksi emas ANTAM mengingat capaian produksi Cibaliung hanya mencapai 616 kg (19.805 t.oz) atau 83% dari target.

Performance Analysis

ANTAM's gold production volume in 2018 remained relatively stable, which is mainly supported by production from the Pongkor gold mine that managed to exceed production target for as much as 101% or 1,340 kg (43,082 t.oz.). Pongkor's production achievement helped sustain ANTAM's overall gold production, particularly as the Cibaliung mine only managed to produce 616 kg (19,805 t.oz), or 83% of the target.

Produksi perak ANTAM di tahun 2018 secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 10% dibandingkan capaian produksi perak dari tambang Pongkor dan Cibaliung pada tahun 2017 sebesar 14.191 kg (456.251 t.oz). Realisasi produksi perak yang tumbuh pada tahun 2018 sebesar 15.576 kg (500.780 t.oz) melebihi target produksi perak yang ditetapkan sebesar 14.312 kg (460.141 t.oz) atau 109% dari target.

ANTAM's silver production in 2018 in overall experienced an upward trend of 10%, compared to the achievement of silver production from the Pongkor and Cibaliung mines in 2017 amounting to 14,191 kg (456,251 t.oz). The realization of silver production in 2018 amounted to 15,576 kg (500.780 t.oz) exceeding the target set at 14,312 kg (460,141 t.oz) or 109% of the target.

Kinerja penjualan segmen logam mulia dan pemurnian pada tahun 2018 tumbuh secara signifikan, dengan capaian penjualan emas tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan sebesar 27,89 ton (896.812 t.oz) dan penjualan perak sebesar 18,35 ton (590.191 t.oz). Volume penjualan emas dan perak pada tahun 2018 tumbuh masing-masing sebesar 111% dan 11% jika dibandingkan dengan tingkat volume penjualan tahun 2017.

The sales performance of the precious metal and refining segment in 2018 grew significantly, with the gold sales recording the highest achievement in the history of the Company, which amounted to 27.89 tons (896,812 t.oz) and the silver sales of 18.35 tons (590,191 t.oz). The sales volume of gold and silver in 2018 grew by 111% and 11%, respectively, compared to the level of sales volume in 2017.

Pada tahun 2018, mayoritas penjualan emas ANTAM diserap oleh pasar domestik dengan nilai penjualan sebesar Rp12,74 triliun dan pasar ekspor sebesar Rp3,94 triliun. Jika dibandingkan dengan penjualan tahun 2017, penjualan domestik emas ANTAM pada tahun 2018 tumbuh sebesar 234% dibandingkan penjualan domestik tahun 2017 sebesar Rp3,81 triliun. Sedangkan penjualan ekspor tumbuh sebesar 11% jika dibandingkan capaian ekspor emas 2017 sebesar Rp3,56 trilun.

In 2018, the majority of ANTAM's gold sales were absorbed by the domestic market with a sales value of Rp12.75 trillion and by the export market of Rp3.94 trillion. When compared to sales in 2017, ANTAM's domestic sales in 2018 grew by 234% compared to domestic sales in 2017 of Rp3.81 trillion. Whereas export sales grew by 11% compared to 2017 gold export achievement of Rp3.56 trillion.

Untuk produk perak, pada tahun 2018, penjualan domestik tumbuh sebesar 266% dibandingkan tahun 2017, dengan nilai penjualan domestik tahun 2018 mencapai Rp107,36 miliar. Sedangkan penjualan ekspor perak mencapai Rp28,60 miliar pada tahun 2018.

In 2018, domestic gold sales grew by 266% compared to 2017, with the value of domestic sales in 2018 reaching Rp107.36 billion. While silver export sales reached Rp28.60 billion in 2018.

Nilai Penjualan Domestik dan Ekspor Segmen Logam Mulia & Pemurnian
Domestic and Export Revenue of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar Rp Billion

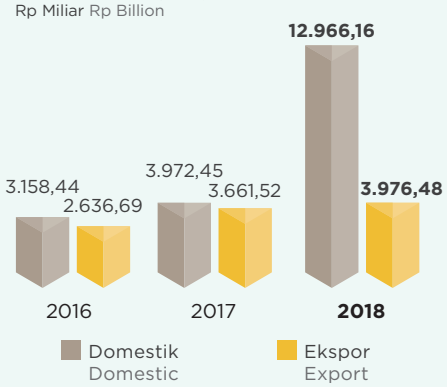

Produk Granular Emas ANTAM
ANTAM's Gold Granular Product

Prospek Usaha

Prospek usaha segmen emas dan pemurnian ANTAM sangat cerah. Perusahaan terus berupaya untuk mengoptimalkan penjualan emas dengan melakukan berbagai inovasi, salah satunya dengan pengembangan produk emas tematik serta produk perhiasan yang dipadukan dengan emas batangan motif batik untuk meingkatkan nilai tambah produk emas ANTAM. ANTAM merupakan satu-satunya gold refinery di Indonesia yang memiliki sertifikat London Bullion Market Association (LBMA). ANTAM menjamin kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM sehingga dapat diperdagangkan secara internasional.

Selain pengembangan produk perhiasan, ANTAM juga akan mengintensifkan produk jasa depositori logam mulia atau yang dikenal dengan BRANKAS. Saat ini ANTAM telah mengembangkan BRANKAS menjadi 3 layanan. BRANKAS Corporate ditujukan bagi korporasi yang ingin berinvestasi pada instrumen yang likuid yaitu emas. BRANKAS Berzakat ditujukan bagi pelanggan umat Muslim yang ingin berinvestasi sekaligus menunaikan zakat melalui simpanan emasnya. Sedangkan BRANKAS individu menawarkan pembelian minimum 1 gram emas hanya dengan biaya keanggotaan mulai dari Rp25.000 per bulan. BRANKAS individu ini ditawarkan kepada individu atau calon konsumen yang merencanakan masa depannya dengan emas sebagai salah satu instrumen investasinya.

Dalam hal pasar emas, ANTAM juga terus berupaya untuk meningkatkan jangkauan pemasaran di dalam dan luar negeri. Untuk pasar dalam negeri, Inisiatif perluasan jangkauan penjualan emas salah satunya dilakukan melalui kerjasama strategis distribusi emas dengan PT Pos Indonesia (Persero) dimana emas Logam Mulia ANTAM saat ini dapat dibeli melalui 205 kantor pos yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2019, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia (UBPP LM) berencana untuk mengembangkan layanan penjualan emas secara *online* untuk meningkatkan layanan penjualan emas di tengah tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas.

Business Prospect

ANTAM's gold and refinery segment holds immense business prospects. The Company shall continue to work towards optimizing the sale of gold through various innovations, one of which is by developing jewelry products that blend gold bars decorated with batik motifs, and other thematic gold products. ANTAM is the only gold refinery in Indonesia to earn certification from the London Bullion Market Association (LBMA). ANTAM guarantees the weight and purity of ANTAM's precious metal products, thus can be traded internationally.

In addition to jewelry product development, ANTAM will also intensify efforts to develop precious metal depository services known as BRANKAS. To date, ANTAM has developed 3 types of BRANKAS services. BRANKAS Corporate is targeted at business entities wishing to invest in liquid instruments such as gold. BRANKAS Berzakat is intended for Muslim clients interested in investing while fulfilling their required duty of almsgiving (zakat) through their gold savings. BRANKAS Individual on the other hand offers the minimum purchase of 1 gram of gold at membership price starting at only Rp25,000 per month. BRANKAS Individual is offered to individuals or potential consumers who wish to secure their future in gold as an investment.

Regarding the gold market, ANTAM consistently seeks to expand its market coverage at the national and international level. For the domestic market, the Company has broadened the sales coverage of its gold products by entering into a strategic partnership for gold distribution with PT Pos Indonesia (Persero) where ANTAM's gold can now be bought at 205 post offices located across Indonesia. ANTAM, through UBPP Logam Mulia (UBPP LM), plans to develop online gold sales in 2019, in order to promote ANTAM services in selling gold to tap into the growing public awareness in gold investment.

Aktivitas Penambangan Emas Bawah Tanah di Pongkor
Underground Gold Mining Activity in Pongkor

Sementara untuk mendukung peningkatan cadangan dan sumber daya emas, saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas yang memiliki profil & potensi yang baik.

Untuk komoditas emas, ANTAM menargetkan produksi di tahun 2019 sebesar 2.036 kg dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung dengan tingkat penjualan emas mencapai 32.036 kg (1.029.981 t.oz), meningkat sebesar 22% dibandingkan target penjualan tahun 2018 sebesar 26.148 kg (840.677 t.oz). Sedangkan target produksi perak ditargetkan sebesar 16.794 kg (539.939 t.oz), naik sebesar 17% dibandingkan target produksi perak tahun 2018 sebesar 14.312 kg (460.141 t.oz). Sedangkan penjualan perak tahun 2019 ditargetkan sebesar 16.018 kg (514.990 t.oz). Peningkatan penjualan ini seiring dengan ekspektasi peningkatan jangkauan pemasaran produk Logam Mulia ANTAM baik di pasar domestik maupun ekspor.

Meanwhile, in order to increase its gold reserves and resources, ANTAM's current focus is to search for additional gold resources, both at active IUP locations, and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire gold mining assets that have good profile and potential.

ANTAM targets its gold production in 2019 to be 2,036 kg from the Pongkor and Cibaliung gold mines with gold sales reaching 32,036 kg (1,029,981 t.oz), an increase of 22% compared to the sales target in 2018 of 26,148 kg (840,677 t.oz). While the silver production target is at 16,794 kg (539,939 t.oz), up by 17% compared to the 2018 silver production target of 14,312 kg (460,141 t.oz). Whereas silver sales target in 2019 is 16,018 kg (514,990 t.oz). This increase in sales is expected as result from expanding market reach of ANTAM's Precious Metals products both in the domestic and export markets.

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Usaha dan Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Segmen Logam Mulai & Pemurnian
Net Sales, Operating Income/(Loss) and Income/(Loss) for the year of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar Rp Billion

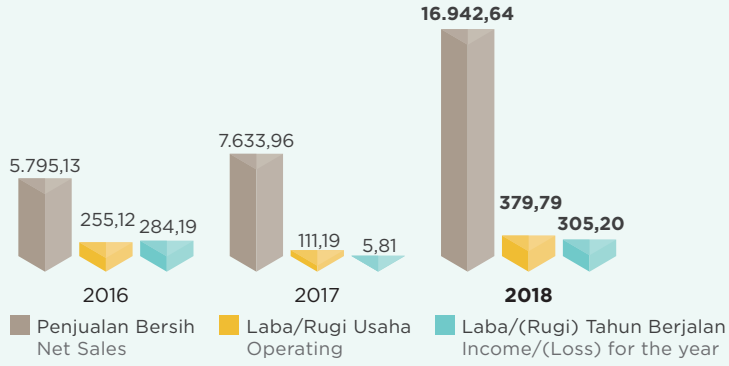

Aset dan Liabilitas Segmen Logam Mulia & Pemurnian
Asset and Liabilities of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar Rp Billion

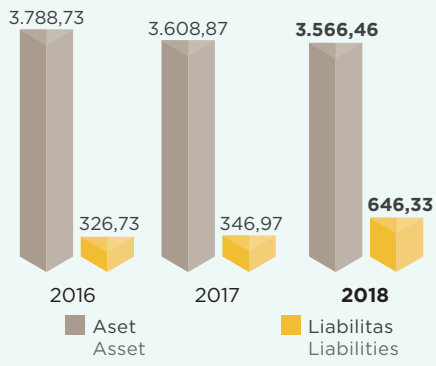

Segmen Bauksit dan Alumina

Komoditas bauksit diproduksi oleh UBP Bauksit yang mengoperasikan tambang bauksit Tayan, Kalimantan Barat. Bauksit yang ditambang kemudian diolah di pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) Tayan yang telah memasuki tahap produksi komersial. Pabrik CGA Tayan dioperasikan oleh entitas Anak Perusahaan, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

Bauxite and Alumina Segments

ANTAM bauxite is produced by UBP Bauxite that operates the bauxite mine in Tayan, West Kalimantan. The mined bauxite is then further processed at the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) Plant which has entered its commercial production stage. Operation of CGA Plant are conducted under ANTAM subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

Produk alumina ICA
ICA's alumina product

Kinerja Tahun 2018 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2018, seperti halnya pada bijih nikel, ANTAM juga telah mendapatkan rekomendasi ekspor mineral dari KESDM untuk bijih Bauksit tercuci sebesar 850 ribu wmt. ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit pada tahun 2018 sebesar 1.102.384 wmt, naik sebesar 70% dibandingkan volume produksi bauksit pada tahun 2017 sebesar 648.431 wmt. Total volume penjualan bauksit pada tahun 2018 mencapai 963.842 wmt atau naik sebesar 15% dibandingkan penjualan 2017 yang mencapai 838.069 wmt.

Pada tahun 2018, produksi alumina mencapai 13.017 ton dengan volume penjualan alumina mencapai 7.956 ton.

Di tahun 2018, segmen Bauksit dan Alumina ANTAM mencatatkan pendapatan dari penjualan bauksit sebesar Rp482,39 miliar, naik 20% dibandingkan nilai penjualan Bauksit dan Alumina pada tahun 2017 sebesar Rp398,04 miliar.

Performance in Production Volume, Production Capacity and Sales/Revenue in 2018

In 2018, similar to the situation for nickel ore, ANTAM has also obtained recommendation from KESDM for the mineral export of washed bauxite ore for 850 thousand wmt. ANTAM's bauxite production volume in 2018 reached 1,102,384 wmt, which is a 70% surge compared to production in 2017 at 648,431 wmt. In 2018, bauxite volume total of 963,842 wmt, grew 15% from 838,069 wmt in 2018.

In 2018, alumina production volume reached 13,017 ton, meanwhile alumina sales volume reached 7,956 ton.

ANTAM's income derived from bauxite sales amounted to Rp482.39 billion, which is an increase by 20% compared to bauxite sales in 2017 to the tune of Rp398.04 billion.

Volume Produksi dan Penjualan Bauksit ANTAM
ANTAM's bauxite Production and Sales Volume
Ribu wmt Thousand wmt

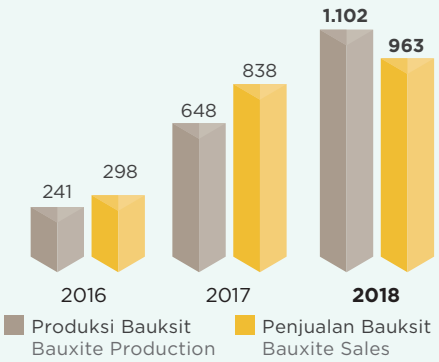

Volume Produksi dan Penjualan Alumina
Alumina Production and Sales Volume
Ribu Ton Thousand Ton

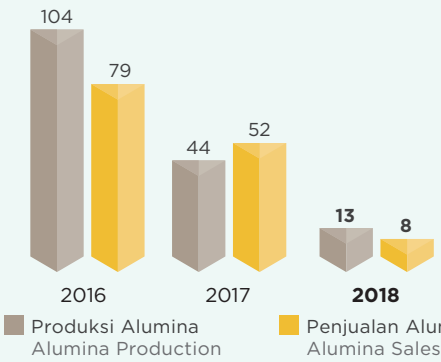

Kinerja Tahun 2018 dalam hal Profitabilitas

Di tahun 2018, segmen Bauksit dan Alumina mencatatkan laba usaha sebesar Rp158,85 miliar lebih tinggi 56% dibandingkan laba usaha tahun 2017 sebesar Rp102,11 miliar. Laba tahun berjalan segmen bauksit dan alumina pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp703,11 miliar, tumbuh signifikan sebesar 564% dibandingkan rugi tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp105,67 miliar.

Performance in Profitability in 2018

In 2018, Bauxite and Alumina segment posted operating profit of Rp158.85 billion, increase 56% compared to operating profit in 2017 which amounted to Rp102.11 billion. Meanwhile the 2018 income for the period of Bauxite and Alumina segment reached Rp703.11 billion, increased significantly by 564% compared to loss for the period of 2017 by Rp105.67 billion.

Analisa Kinerja

Pada tahun 2018, komoditas bauksit turut memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan kinerja operasional ANTAM. Capaian produksi bijih bauksit pada tahun 2018 tercatat sebesar 1,10 juta wmt, naik sebesar 70% dibandingkan capaian produksi tahun 2017 sebesar 648 ribu wmt. Sedangkan untuk total volume penjualan bijih bauksit tercatat sebesar 963 ribu wmt atau naik 15% dari capaian penjualan tahun 2017 sebesar 838 ribu. Peningkatan kinerja komoditas bauksit tahun 2018 didukung dengan didapatkannya izin penjualan bijih bauksit tercuci dari KESDM sebesar 840.000 wmt atas komitmen nyata ANTAM dalam mengembangkan pabrik pengolahan bauksit di dalam negeri.

Performance Analysis

ANTAM's bauxite production volume in 2018 contributed positively to the operational performance. Bauxite ore production in 2018 was recorded at 1.10 million wmt, up by 70% compared to 2017 production of 648 thousand wmt. Whereas for the total sales volume of bauxite ore was recorded at 963 thousand wmt, up 15% from the sales achievement in 2017 of 838 thousand. The enhanced performance of bauxite commodity in 2018 is made possible by the Company's possession of the necessary permit issued by KESDM for the sale of 840,000 wmt of washed bauxite ore, which was granted in light of ANTAM's commitment to develop bauxite processing plants in the country.

Prospek Usaha

Prospek usaha segmen Lain-lain sangat baik mengingat terdapat *outlook* positif komoditas bauksit dan alumina. Untuk bijih bauksit, ANTAM menargetkan produksi di tahun 2019 sebesar 3,17 juta wmt, meningkat signifikan 152% dibandingkan target produksi tahun 2018 sebesar 1,25 juta wmt. Sedangkan untuk penjualan bijih bauksit tahun 2019 ditargetkan sebesar 3,22 juta wmt, meningkat signifikan sebesar 140% dibandingkan target penjualan tahun 2018 sebesar 1,34 juta wmt. Peningkatan produksi dan penjualan bijih bauksit seiring untuk pemenuhan permintaan pasar domestik maupun ekspor.

Business Prospect

The business prospect of Other segment looks extremely bright given the positive outlook for bauxite, alumina and coal. ANTAM targets the production of bauxite in 2019 to be 3.17 million wmt, a significant increase of 152% compared to the production target in 2018 of 1.25 million wmt. Meanwhile, the sale of bauxite ore in 2019 is targeted at 3.22 million wmt, a significant increase of 140% compared to the sales target in 2018 of 1.34 million wmt. The increase in production and sales of bauxite ore is due to domestic and export market demand.

Pada tahun 2018, seiring dengan komitmen ANTAM yang *solid* untuk kembali mengoptimalkan operasi Pabrik *Chemical Grade Alumina* (CGA) Tayan, pada bulan Desember 2018, Perusahaan bersama dengan Showa Denko K.K (SDK) Jepang telah menandatangani akta perjanjian jual beli saham PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) sebagai proses final dari pembelian keseluruhan saham SDK di PT ICA yang merupakan hasil dari proses negosiasi dan evaluasi secara menyeluruh yang dilakukan oleh kedua belah pihak, ANTAM dan SDK terkait dengan restrukturisasi kerja sama patungan di PT ICA Dengan di tandatanganinya akta jual beli saham ini, ANTAM secara resmi memiliki keseluruhan 100% saham di PT ICA dari posisi kepemilikan sebelumnya yaitu sebesar 80% dengan 20% kepemilikan saham dimiliki oleh SDK. Pada tahun 2019 ditargetkan produksi dan penjualan produk CGA sebesar masing-masing 107.000 ton alumina.

In 2018, along with ANTAM's solid commitment to re-optimize the operation of the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) Plant, in December 2018, The Company together with Showa Denko K.K (SDK) Japan, signed a sale and purchase agreement for PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA), as the final process of purchasing all SDK shares in PT ICA which is the result of the negotiation process, and a comprehensive evaluation by both parties, ANTAM and SDK, related to the restructuring of joint ventures at PT ICA. With the signing of this deed of sale and purchase, ANTAM officially owns a total of 100% shares in PT ICA from its previous ownership position of 80% with a 20% shareholding held by SDK. In 2019, production and sales of CGA products are targeted at 107,000 tons of alumina, respectively.

Terkait dengan proyek pengembangan bauksit, ANTAM melanjutkan proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat berkapasitas 1 juta ton SGA pada tahap I. Pada proyek ini ANTAM akan bersinergi dengan PT Inalum (Persero) dan mitra strategis yang memiliki pengalaman dalam mengopersikan pabrik SGAR. Melalui pengoperasian SGAR, ANTAM dan INALUM dapat mengolah cadangan bauksit yang ada sehingga INALUM akan memperoleh pasokan bahan baku aluminium dari dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap impor alumina sekaligus menghemat devisa.

In connection with the bauxite development project, ANTAM continued the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) project located in Mempawah, West Kalimantan with a capacity of 1 million tons of SGA in phase I. In this project, ANTAM will synergize with PT Inalum (Persero) and strategic partners who have experience in operating the SGAR plant. Through the operation of SGAR, ANTAM and INALUM can process existing bauxite reserves so that INALUM will obtain a supply of domestic aluminum raw materials and thereby reduce dependence on alumina imports while saving foreign exchange.

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Usaha dan Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Segmen Bauksit & Alumina
Net Sales, Operating Income/(Loss) and Income/(Loss) for the year of Bauxite & Alumina Segment
Rp Miliar Rp Billion

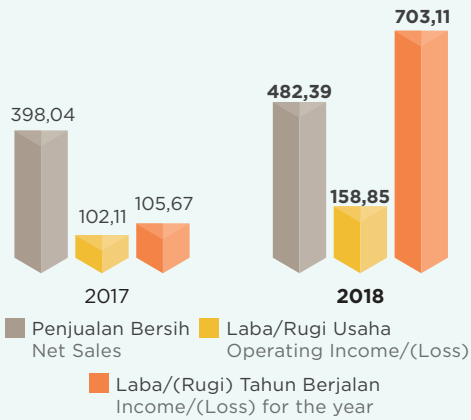

Proses Pengolahan Bauksit di Tayan
Tayan Bauxite Processing Activity in Tayan

Segmen Kantor Pusat

Segmen Kantor Pusat tidak memiliki komoditas tambang untuk dijual. Hal ini sesuai dengan karakteristik Kantor Pusat yang mengelola aspek strategi Perusahaan sehingga segmen ini tidak membukukan penjualan bersih. Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih.

Kinerja Tahun 2018 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih. Di tahun 2018, segmen ini membukukan penghasilan keuangan sebesar Rp152,91 miliar, beban keuangan Rp547,73 miliar, beban pajak penghasilan Rp391,08 miliar dan penghasilan lain-lain, bersih sebesar Rp721,95 miliar.

Kinerja Tahun 2018 dalam hal Profitabilitas

Dengan tidak adanya penjualan bersih, maka segmen Kantor Pusat membukukan rugi usaha sebesar Rp774,52 miliar dengan rugi tahun berjalan sebesar Rp2,28 triliun.

Analisa Kinerja

Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih. Selain itu, segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih.

Segmen Lain-lain

Segmen Lain-lain terdiri dari komoditas batu bara dan pendapatan jasa lainnya dari operasi entitas Grup Perusahaan. Komoditas batubara ANTAM diproduksi di tambang Sarolangun, Jambi, yang dioperasikan oleh anak dari entitas anak ANTAM, yaitu PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP merupakan entitas anak dari PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), yang merupakan entitas anak ANTAM.

Kinerja Tahun 2018 termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Di tahun 2018, ANTAM tidak memproduksi batubara seiring kondisi pasar yang kurang kondusif. Pada 2018 ANTAM melalui entitas anak PT Indonesia Coal Resources (PT ICR) menjual 365.883 ton batubara, tumbuh 421% dibandingkan volume penjualan tahun 2017 sebesar 70.195 ton. ANTAM mencatatkan pendapatan penjualan dari batubara pada tahun 2018 sebesar Rp52,62 miliar atau naik 104% dibandingkan nilai penjualan tahun 2017 sebesar Rp25,84 miliar. Di tahun 2018, segmen Lain-lain

Head Office Segment

The Head Office segment has no mining commodities to sell. This is consistent with the characteristic of a Head Office that manages corporate strategies, thus this particular segment has no net sales. In accordance with its characteristic, the Head Office segment records financial income and expenses, income tax expenses and other earnings/expenses, net.

Performance in Production Volume, Production Capacity and Sales/Revenue in 2017

In line with its characteristics, the Head Office segment does not have net sales. In 2018, this segment posted financial income of Rp152.91 billion, financial expenses of Rp547.73 billion, an income tax expense of Rp391.08 billion and other income - net of Rp721.95 billion.

Performance in Profitability in 2018

In the absence of net sales, the Head Office segment posted an operating loss of Rp774.52 billion with loss for the current year of Rp2.28 trillion.

Performance Analysis

In accordance with its characteristics, the Head Office segment records financial income and expenses, income tax expenses and other earnings/expenses, net. In addition, the Head Office segment does not have net sales.

Other Segments

The others operating segment is compromised of coal commodity and other service revenue from ANTAM Group entity. ANTAM coal is produced at the Sarolangun mine in Jambi that is operated by a second-tier subsidiary, i.e., PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP is the subsidiary of PT Indonesia Coal Resources (PT ICR) which is a subsidiary of ANTAM.

Performance in Production Volume, Production Capacity and Sales/Revenue in 2018

In 2018, ANTAM did not produce coal due to weak market environment. Through its subsidiary PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), ANTAM sold 365,883 tons of coal in 2018, grew 421% from the sale of coal in 2017 that reached 70,195 ton. In 2018, the revenue from coal trading amounted to Rp52.62 billion, a 104% increase compared to 2017 coal revenue of Rp25.84 billion. ANTAM recorded a revenue

mencatatkan penjualan sebesar Rp220,33 miliar tumbuh sebesar 654% dibandingkan nilai penjualan bersih tahun 2017 sebesar Rp29,22 miliar.

Kinerja Tahun 2018 dalam hal Profitabilitas

Di tahun 2018, segmen Lain-lain mencatatkan rugi usaha sebesar Rp195,88 miliar, nilai tersebut naik sebesar 14% dibandingkan rugi tahun 2017 sebesar Rp171,54 miliar.

Analisa Kinerja

Untuk komoditas batubara, PT ICR berfokus pada aktivitas trading penjualan batu bara. Pada tahun 2018, volume penjualan batu bara PT ICR mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 365.883 ton batubara, tumbuh 421% dibandingkan volume penjualan tahun 2017 seiring dengan tumbuhnya tingkat kebutuhan batu bara untuk menunjang operasi pabrik feronikel dan PLTU di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

Prospek Usaha

Prospek usaha segmen Lain-lain sangat baik mengingat terdapat outlook positif komoditas batubara. Komoditas batubara juga diperkirakan akan memiliki outlook positif. Banyak analis memperkirakan batubara menjadi sumber energi yang mendorong ekonomi dunia di masa depan, bahkan mengalahkan minyak bumi dan gas. Pemakaian batubara diproyeksikan mencapai titik tertingginya pada pertengahan 2020-an. India merupakan pasar pemakai batu bara terbesar dari keseluruhan pemakaian di dunia, meningkat 10% pada 2015 dan 20% pada 2035.

from Others segment in 2018 amounted to Rp220.33 billion, a significant increase of 654% compared to the net sales in 2017 of Rp29.22 billion.

Performance in Profitability in 2018

Others segment posted an operating loss of Rp195.88 billion in 2018, 14% higher than the operating loss in 2017 of Rp171.54 billion.

Performance Analysis

Related to ANTAM coal commodities, PT ICR focuses on coal trading activities. In 2018, PT ICR's coal sales volume grew significantly by 365,883 tons of coal, grew by 421% compared to sales volume in 2017 along with the growing level of coal demand to support the operation of ferronickel plants and power plants in Pomalaa, Southeast Sulawesi.

Business Prospect

Coal commodities are also expected to have a positive outlook. Many analysts predict that coal can be an energy source that will drive the world economy in the future, even exceeding oil and gas. The use of coal is projected to reach its highest point in the mid-2020s. India is the largest coal user market of all uses in the world, increasing by 10% in 2015 and 20% in 2035.

Volume Produksi dan Penjualan BAtubara
Coal Production and Sales Volume
Ribu Ton Thousand Ton

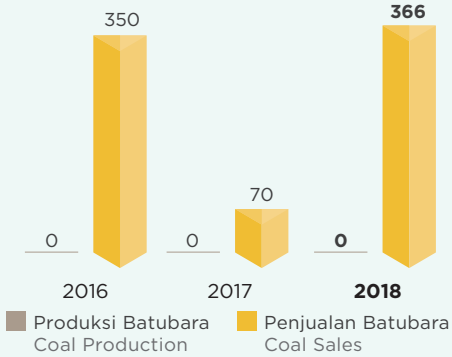

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha dan hasil operasional Perusahaan diantaranya:

1. Fluktuasi harga komoditas dan permintaan global
   Harga komoditas memiliki pengaruh signifikan terhadap penjualan Perusahaan. Harga komoditas tidak dapat diprediksikan dengan pasti.
2. Penyelesaian proyek-proyek pengembangan utama
   Kondisi keuangan dan hasil operasional Perushaan terkait langsung dengan keberhasilan penyelesaian proyek-proyek pengembangan utama. Perusahaan meyakini bahwa proyek-proyek tersebut berperan penting dalam rencana Perusahaan untuk memperkuat posisi sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam yang berorientasi komoditas hilir dan terdiversifikasi.
3. Fluktuasi harga dan biaya bahan bakar
   Pengolahan feronikel membutuhkan listrik dalam jumlah yang besar. Pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa mendapatkan pasokan daya dari pembangkit listrik tenaga diesel. ANTAM telah menyelesaikan pembangunan dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap batu bara untuk memasok listrik fasilitas pendukung pabrik feronikel yang bertujuan untuk menurunkan *cash cost* feronikel Perusahaan.
4. Kebijakan Pemerintah dan perubahan undang-undang
   Pemerintah mungkin dari waktu ke waktu menerbitkan interpretasi baru atau mengubah interpretasi atau penerapan kebijakan, undang-undang atau peraturan yang telah ada, yang berdampak pada operasi Perusahaan.
5. Pendanaan proyek pengembangan
   Perusahaan akan membutuhkan pendanaan yang signifikan untuk menyelesaikan proyek-proyek pengembangan utamanya. Perusahaan saat ini berkonsentrasi pada belanja modal yang direncanakan untuk proyek-proyek pengembangan utamanya.

REVIEW OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The following management discussion and analysis is prepared based on information contained in the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries for the period of December 31, 2018, audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner, member firm of PricewaterhouseCoopers in Indonesia, with the opinion of fair representation, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2018, and their consolidated financial results and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Factors affecting the Company's business and operating results include:

1. Fluctuations in global commodity price and demand
   Commodity prices have a significant impact on the Company's sales. Movements in commodity prices cannot be accurately predicted.
2. Completion of major development projects
   The Company's financial condition and results of operations are directly related to the degree of completion of its major development projects. The Company believes that these projects are key to the Company's intention to strengthen its position as a natural resource-based company with downstream activities and diversified products.
3. 3. Fluctuations in fuel prices and costs
   Ferronickel processing requires large amounts of electricity. ANTAM's ferronickel plant at Pomalaa gets its electricity supply from diesel power plant. ANTAM has completed the construction and has commenced operations of a coal-fired power plant to supply the electricity needs for the support facilities of its ferronickel plant, and thus to reduce the cash cost of the Company's ferronickel.
4. Changes in Government policies and regulations
   The Government may, from time to time, issue a new interpretation, or change the interpretation or implementation of existing policies, laws and regulations, affecting in turn on the Company's operations.
5. Funding for development projects
   The Company will need significant amounts of funding to complete its major development projects. At present, the Company is concentrating on the capital expenditures planned for its major development projects.

6. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing
   Saat ini, mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Penguatan/pelemahan Rupiah terhadap Dolar AS akan memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.
7. Royalti dan iuran kepada Pemerintah
   Perusahaan membayar berbagai royalti dan iuran kepada Pemerintah terkait kegiatan pertambangan yang dilakukan. Perusahaan wajib membayar royalti berdasarkan jenis dan jumlah komoditas yang diproduksi.
8. Kondisi ekonomi global
   Volatilitas yang terjadi di pasar internasional dan ekonomi global dapat menimbulkan dampak material terhadap harga dan volume penjualan komoditas Perusahaan.

6. Currency exchange rate fluctuations
   At present, the Company's reporting currency is the Rupiah. Any depreciation/appreciation of the Rupiah against the US Dollar will have an impact on the Company's financial condition and results of operations.
7. Royalties and fees to the Government
   The Company pays a variety of royalties and fees to the Government related to its mining activities. The Company is required to pay royalties based on the type and amount of commodity produced.
8. Global economic condition
   Volatilities in global markets and economies may have a material impact on the pricing and sales volume of the Company's commodities.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Penjualan

Penjualan bersih ANTAM pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp25,24 triliun, naik 99% dibandingkan capaian penjualan tahun 2017 sebesar Rp12,65 triliun. Komoditas emas merupakan komponen terbesar pendapatan Perusahaan, berkontribusi sebesar Rp16,69 triliun atau 66% dari total penjualan bersih tahun 2018.

Pada Tahun 2018, ANTAM kembali mencatatkan capaian volume penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Penjualan feronikel mengalami pertumbuhan 10% mencapai 24.135 TNi. Penjualan feronikel pada 2018 merupakan kontributor terbesar kedua dari total penjualan bersih ANTAM, dengan kontribusi sebesar Rp4,66 triliun atau 18% dari total penjualan bersih 2018. Capaian penjualan bersih tersebut naik 45% dibandingkan penjualan bersih feronikel tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp3,22 triliun.

Untuk komoditas emas, ANTAM mencatatkan capaian penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan di tahun 2018 dengan capaian sebesar 27.894 kg (896.812 t.oz) tumbuh sebesar 111% dibandingkan volume penjualan periode tahun 2017 sebesar 13.202 kg (424.454 t.oz). Pendapatan ANTAM dari penjualan emas di tahun 2018 tercatat sebesar Rp16,69 triliun. Capaian penjualan bersih tersebut naik 126% dibandingkan penjualan bersih emas tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp7,37 triliun.

Pada tahun 2018, kinerja penjualan bijih nikel tumbuh secara signifikan. Dengan profil cadangan & sumber daya nikel yang solid serta kesempatan ekspor bijih nikel kadar rendah yang didapatkan ANTAM pada tahun 2018 sebesar 3,9 juta wmt (<1,7% Ni) dari Kementerian Energi

CONSOLIDATED COMPREHENSIVE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Sales

In 2018, ANTAM posted net sales of Rp25.24 trillion, up by 99% compared with sales of Rp12,65 trillion in 2017. Gold sales accounted for the largest component of the Company's revenues, contributing Rp16.69 trillion, or 66% of the total net sales in 2018.

In 2018, ANTAM again recorded the highest sales volume ever achieved in the Company's history. The sales of ferronickel grew by 10% to 24.135 TNi. Ferronickel sales in 2018 was recorded as the second largest contributor of ANTAM's total net sales, contributing Rp4.66 trillion or 18% of the total net sales of 2018. The net sales rose 45% compared to the 2017 net ferronickel sales of Rp3.22 trillion.

ANTAM recorded the highest sales for gold commodities in the history of the Company in 2018 with an achievement of 27,894 kg (896,812 t.oz) grew by 111% compared to the sales volume for the year 2017 amounting to 13,202 kg (424,454 t.oz). ANTAM's revenues from gold sales in 2018 was recorded at Rp16.69 trillion. The net sales achievement rose 126% compared to the 2017 net gold sales which was recorded at Rp7.37 trillion.

In 2018, the sales performance of nickel ore grew significantly. With a solid profile of nickel reserves & resources, and the opportunity to export low grade nickel ore granted by the Ministry of Energy and Mineral

dan Sumber Daya Mineral (KESDM), kinerja penjualan bijih nikel domestik tumbuh secara positif seiring dengan beroperasinya industri smelter domestik pihak ketiga. Di tahun 2018, volume penjualan mencapai 6,33 juta wmt atau naik 116% dibandingkan tahun 2017. ANTAM mencatatkan pendapatan penjualan dari bijih nikel di tahun 2018 sebesar Rp2,93 triliun atau tumbuh sebesar 114% dibandingkan nilai penjualan bijih nikel pada periode 2017 sebesar Rp1,37 triliun.

Seperti halnya pada bijih nikel, ANTAM juga telah mendapatkan rekomendasi ekspor mineral dari KESDM untuk bijih bauksit tercuci sebesar 850 ribu wmt. Pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan volume penjualan bijih bauksit mencapai 963.842 wmt, naik sebesar 15% dibandingkan capaian tahun 2017. Pada tahun 2018 ANTAM mencatatkan pendapatan dari bijih bauksit sebesar Rp482,39 miliar naik 21% dibandingkan nilai penjualan bijih bauksit pada tahun 2017 sebesar Rp398,04 miliar.

Resources (MEMR) in 2018, which is 3.9 million wmt (<1.7% Ni), the performance of domestic nickel ore sales grew positively along with the operation of third-party domestic smelter industries. In 2018, sales volume reached 6.33 million wmt, up 116% compared to 2017. ANTAM recorded sales revenue from nickel ore in 2018 amounting to Rp2.93 trillion or grew by 114% compared to the value of nickel ore sales in 2017 amounting to Rp1.37 trillion.

As with nickel ore, ANTAM has also received recommendations for mineral exports from the MEMR for washed bauxite ore of 850 thousand wmt. In 2018, ANTAM recorded sales of bauxite ore reaching 963,842 wmt, up 15% compared to 2017. In 2018 ANTAM's revenue from the sale of bauxite ore amounted to Rp482.39 billion, up 21% compared to the value of bauxite ore sales in 2017 amounting to Rp398.04 billion.

Komposisi Penjualan
Sales Composition
%

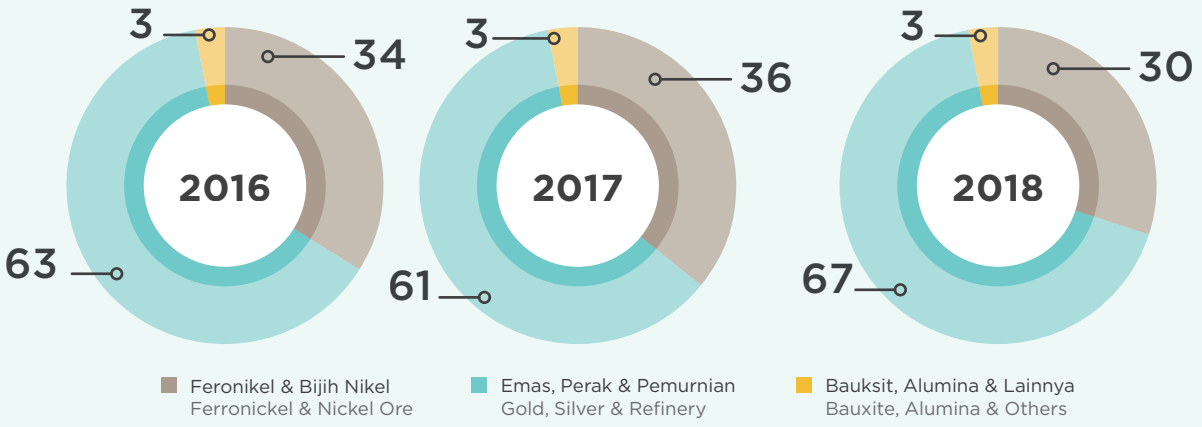

Beban Pokok Penjualan

Seiring pertumbuhan pendapatan bersih Perusahaan, beban pokok penjualan ANTAM pada tahun 2018 turut mengalami kenaikan sebesar 99% dari Rp11,01 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp21,76 triliun pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pembelian logam mulia sebesar 154% menjadi Rp15,27 triliun seiring dengan pertumbuhan penjualan emas trading sebesar 132% menjadi 25,93 ton dibandingkan capaian tahun 2017 sebesar 11,17 ton. Selain itu, terdapat pula peningkatan/penurunan komponen beban pokok penjualan yang berhubungan dengan rangkaian aktivitas produksi feronikel, penambangan bijih dan penjualan komoditas, termasuk:

- Biaya pemakaian bahan bakar naik sebesar 103% dari Rp972,28 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1,97

Cost of Goods Sold

As the Company's net income grew, ANTAM's cost of goods sold in 2018 also increased by 99% from Rp11.01 trillion in 2017 to Rp21.76 trillion in 2018. This increase was mainly due to an increase in the purchase of precious metals by 154% to Rp15.27 trillion, in line with the growth in trading sales of 132% to 25.93 tons from the 2017 achievement of 11.17 tons. In addition, there is also an increase/decrease in the component of sales cost related to a series of ferronickel production activities, ore mining and commodity sales, including:

- Fuel consumption expenses increased by 103% from Rp972.28 billion in 2017 to Rp1.97 trillion in 2018. The cost component for fuel mostly comes from energy

triliun pada tahun 2018. Komponen biaya bahan bakar sebagian besar merupakan biaya energi yang dipergunakan untuk mendukung aktivitas produksi pabrik feronikel ANTAM. Rata-rata komponen biaya bahan bakar berkontribusi sebesar 30-40% dari struktur biaya tunai produksi feronikel. Kenaikan biaya bahan bakar tahun 2018, seiring dengan peningkatan volume produksi feronikel sebesar 14% menjadi 24.868 ton nikel dalam feronikel (TNi) serta disebabkan kenaikan harga komoditas minyak dunia dan batu bara.

- Jasa transportasi dan penambangan bijih naik sebesar 95% dari Rp475,20 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp924,80 miliar pada tahun 2018. Kenaikan biaya tersebut sejalan dengan kenaikan capaian produksi volume bijih nikel sebesar 67% serta bijih bauksit sebesar 70% dibandingkan produksi tahun 2017. Produksi bijih nikel dan bauksit diperuntukan sebagai bahan baku pabrik pengolahan feronikel dan alumina milik ANTAM serta mendukung penjualan bijih untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun ekspor.
- Beban sewa tercatat sebesar Rp306,86 miliar pada tahun 2018. Angka tersebut naik sebesar 89% dibandingkan beban sewa tahun 2017 sebesar Rp162,09 miliar. Kenaikan biaya ini terutama disebabkan kenaikan beban sewa alat produksi tambang sejalan dengan kenaikan produksi bijih nikel dan bauksit masing-masing sebesar 67% dan 70%.
- Beban royalti ANTAM pada tahun 2018 naik sebesar 56% dari Rp256,22 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp396,31 miliar tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan komoditas ANTAM baik dari segmen nikel, emas dan bauksit.
- Beban pajak dan retribusi ANTAM pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp312,76 miliar, naik sebesar 81% dari Rp174,11 miliar pada tahun 2017. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan penjualan ekspor bijih nikel kadar rendah dan bijih bauksit tahun 2018.

costs used to support ANTAM's ferronickel plant production activities. The average fuel cost component contributes 30-40% of the cash cost structure of ferronickel production. The increase in fuel costs in 2018, in line with the increase in ferronickel production volume by 14% to 24,868 tons of nickel in ferronickel (TNi) and due to rising prices of world oil and coal commodities.

- Ore mining and transportation services rose by 95% from Rp475.20 billion in 2017 to Rp924.80 billion in 2018. The increase in costs was in line with the 67% increase in nickel ore production and 70% of bauxite ore compared to production 2017. Nickel ore and bauxite are the raw material for ANTAM's ferronickel and alumina processing plants as well as to supply domestic and export market demand.
- Rental expenses were recorded at Rp306.86 billion in 2018. This figure increased by 89% compared to the 2017's rental expenses of Rp162.09 billion due to the increase in rental expenses for mining production equipment, in line with the increase in nickel and bauxite ore production by 67% and 70% respectively.
- ANTAM's royalty expenses in 2018 increased by 56% from Rp256.22 billion in 2017 to Rp396.31 billion in 2018, mainly attributable to the increases in sales of ANTAM's nickel, gold and bauxite.
- ANTAM's tax and retribution in 2018 was recorded at Rp312.76 billion, up by 81% from Rp174.11 billion in 2017. This increase was in line with the increase in export sales of low grade nickel ore and bauxite ore in 2018.

Laba Kotor

Laba kotor Perusahaan meningkat 111% dari Rp1,64 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp3,47 triliun pada tahun 2018. Peningkatan ini terjadi ditopang pertumbuhan penjualan ANTAM yang tumbuh sebesar 99% menjadi Rp25,24 triliun pada tahun 2018.

Gross Profit

The Company's gross profit increased by 111% from Rp1.64 trillion in 2017 to Rp3.47 trillion in 2017. The increases was in line with the 99% growth in ANTAM sales revenue to Rp25.24 in 2017.

Beban Usaha

Pada tahun 2018, Beban usaha ANTAM naik sebesar 56% dari Rp1,04 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp1,62 triliun pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan dan pemasaran seiring dengan peningkatan volume penjualan komoditas ANTAM. Penjelasan kenaikan beban usaha adalah sebagai berikut:

Operating Expenses

In 2018, ANTAM's operating expenses increased 56% from Rp1.04 trillion in 2017, to Rp1.62 trillion in 2018. The increase was mainly due to the increase in sales and marketing expenses in line with increased sales volume of ANTAM commodities. The explanation of the increase in operating expenses is as follows:

- Beban umum dan administrasi naik sebesar 37% dari Rp794,37 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1,09 triliun pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:
  - Beban gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan naik sebesar 52% dari Rp292,15 miliar di tahun 2017 menjadi Rp444,63 miliar seiring dengan merit increase dan kenaikan komponen upah pada gaji pokok serta kenaikan jumlah pegawai tetap seiring dengan perkembangan bisnis Perusahaan.
  - Program tanggung jawab sosial dan lingkungan peusahaan tercatat naik sebesar 25% pada tahun 2018 menjadi Rp118,67 miliar dari Rp95,09 miliar pada tahun 2017 sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam pengembangan masyarakat & lingkungan sekitar wilayah pertambangan
  - Beban sewa naik sebesar 43% dari Rp28,63 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp40,91miliar pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh beban sewa alat angkut sejalan dengan peningkatan volume pengapalan bijih.
- Beban penjualan dan pemasaran ANTAM naik 114% dari Rp248,92 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp531,72 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pengapalan dan asuransi Perusahaan sebesar 118% dari Rp240,28 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp522,90 miliar pada tahun 2018 terkait dengan peningkatan volume penjualan feronikel.

- General and administrative expenses increased by 37% from Rp794.37 billion in 2017 to Rp1.09 trillion in 2018, mainly due to:
  - The 52% increase in salaries, wages, bonuses and employee welfare from Rp292.15 billion in 2017 to Rp444.63 billion in line with merit increase and the increase in wage component of basic salary as well as increase in number of permanent employees in line with business growth of the Company.
  - The corporate social and environmental responsibility program was recorded increase by 25% in 2018 to Rp118.67 billion from Rp95.09 billion in 2017 in line with the Company's commitment in developing communities & the environment around the mining area.
  - Rental expenses increased by 43% from Rp28.63 billion in 2017 to Rp40.91 billion in 2018, attributable to the expenses incurred in the rental of transportation equipment in line with the increase in the volume of shipment of ore shipment.
- ANTAM's sales and marketing expenses rose 113.61% from Rp248.92 billion in 2017 to Rp531.72 billion in 2018. This increase was mainly due to the increase in Company's shipping and the insurance costs amounting to 118% from Rp240.28 billion in 2017 to Rp522.90 billion in 2018 related to the increase in ferronickel sales volume.

Laba Usaha

ANTAM mencatat total laba usaha tahun 2018 sebesar Rp1,85 triliun, tumbuh sebesar 208% dari laba usaha sebesar Rp600,61 miliar pada tahun 2017. Capaian laba ini terjadi karena pertumbuhan penjualan atas seluruh produk komoditas ANTAM pada tahun 2018.

Operating Incomes

In 2018, ANTAM recorded a total operating incomes of Rp1.85 trillion, grew by 208% from the 2017's Rp600.61 billion. This profit was due to growth in sales of all ANTAM's commodity products in 2018.

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Kotor dan Laba/(Rugi) Usaha
Net Sales, Gross Income/(Loss) and Operating Income/(Loss)
Rp Miliar Rp Billion

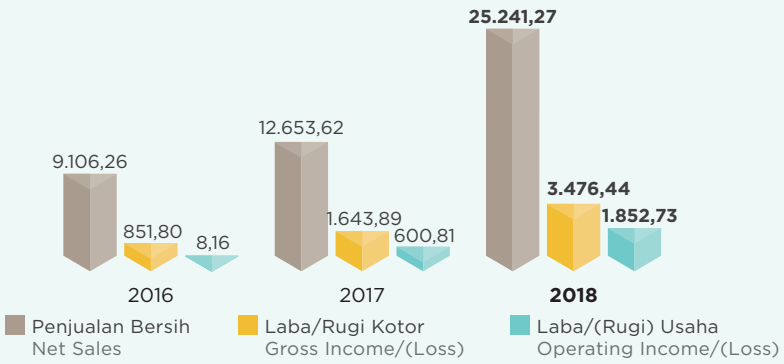

Beban Lain-Lain

Pada tahun 2018 ANTAM mencatatkan beban penghasilan lain-lain, bersih sebesar Rp587,22 miliar, naik sebesar 302% dibandingkan penghasilan lain-lain, bersih tahun 2017 sebesar Rp146,21 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama serta peningkatan beban keuangan. Hal tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Bagian kerugian entitas asosiasi dan pengendalian bersama Perusahaan naik 7% dari rugi sebesar Rp488,27 miliar pada tahun 2017 menjadi rugi Rp520,23 miliar pada tahun 2018.
- Penghasilan keuangan Perusahaan turun sebesar 37% dari Rp259,84 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp163,55 miliar pada tahun 2018. Hal tersebut disebabkan penurunan pendapatan bunga dari deposito jangka pendek.
- Beban keuangan ANTAM turun sebesar 9% dari Rp607,69 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp554,33 miliar pada tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga dari pinjaman bank jangka panjang.
- Penghasilan lain-lain bersih Perusahaan turun sebesar 53% menjadi Rp323,78 miliar pada tahun 2018 dari Rp689,90 miliar pada tahun 2017. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan rugi selisih kurs, bersih dan biaya pengecualian.

Other Incomes (Expenses)

In 2018, ANTAM recorded other expenses - net of Rp587.22 billion, up 302% compared to the 2017's Rp146.21 billion. The increase was attributable to the increase in losses of associates and joint ventures and increase in financial expenses. To be further detailed:

- The Company's share of losses in associates and joint ventures increased by 7% from Rp488.27 billion in 2017 to Rp520.23 billion in 2018.
- The Company's financial incomes decreased by 37% from Rp259.84 billion in 2017 to Rp163.55 billion in 2018, due to the decrease in interest incomes from short-term deposits.
- ANTAM's financial expenses decreased by 9% from Rp607.69 billion in 2017 to Rp554.33 billion in 2018, mainly due to the increase in interest expenses from long-term bank loans.
- The Company's other income, net decreased by 53% to Rp323,78 billion in 2018 from Rp689.90 billion in 2017. The decrease was mainly due to an increase of loss on foreign exchange, net and exceptional costs.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 179% dari laba sebelum pajak Rp454,40 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1,27 triliun pada tahun 2018 seiring dengan pertumbuhan laba usaha ANTAM sebesar 208% dari Rp600,61 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1,85 triliun pada tahun 2018.

Profit Before Income Tax

The Company's profit before income tax registered a significant increase of 179% from Rp454.40 billion in 2017 to Rp1.27 billion in 2017. The number is in line with ANTAM's operating profit growth of 208% from Rp600.61 billion in 2017 to Rp1.85 trillion in 2018.

Marjin Laba/(Rugi) Kotor, Marjin Laba/(Rugi) Usaha, Marjin Laba/(Rugi) Bersih
Gross Magin Income/(Loss), Operating Margin Income/(Loss), Net Margin Income/(Loss)
%

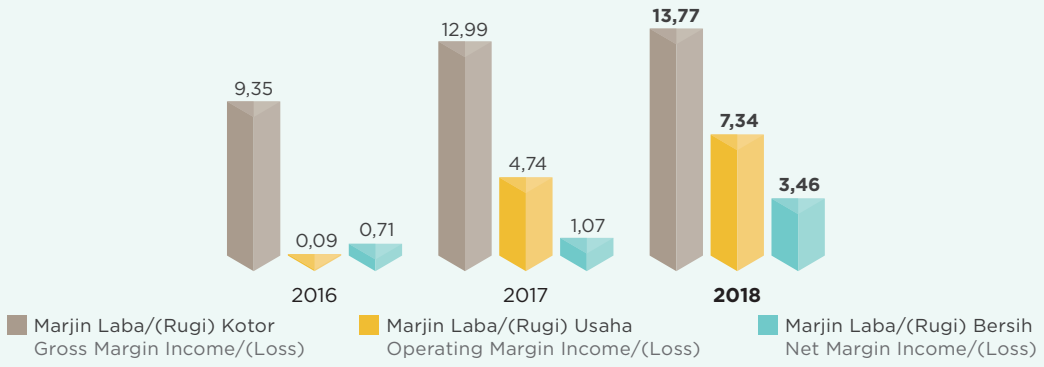

Total Laba Tahun Berjalan

Total laba tahun berjalan tumbuh menjadi Rp874,43 miliar, naik signifikan sebesar 541% dibandingkan capaian laba bersih Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp136,50 miliar.

Profit for the Current Year

Total profit for the current year grew significantly to Rp874.43 billion, a sharp increase of 541% from profit of the year recorded by the Company in 2017 of Rp136.50 billion.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2018, total rugi komprehensif lain ANTAM mencapai Rp423,33 miliar naik 1.425% dari rugi komprehensif lain tahun 2017 sebesar Rp31,96 miliar sejalan dengan kenaikan nilai tanah dari revaluasi sebesar Rp424,52 miliar.

Other Comprehensive Income

In 2018, ANTAM recorded a total other-comprehensive losses of Rp423.33 billion, an increase of 1,425% when compared other comprehensive losses of 2017 of Rp31.96 billion, in line with the increase on land from revaluation of Rp424.52 billion.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan ANTAM pada tahun 2018 mencapai Rp1,30 triliun naik signifikan sebesar 1.489% dari tahun 2017 yang mencapai Rp81,61 miliar.

Total Comprehensive Income for the Current Year

ANTAM recorded a comprehensive income for the current year of Rp1.30 trillion, grew significantly by 1,489%, from the 2017ís Rp81.61 billion.

Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali

Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali tumbuh sebesar 541% dari laba Rp136,50 miliar pada tahun 2017 menjadi laba sebesar Rp874,43 miliar pada tahun 2018.

Profit for the Current Year Attributable to Owners of Parent Entity and Non-Controlling Interest

Total profit for the current year attributable to owners of parent entity and non-controlling interest recorded a significant increase of 541% from Rp136.50 billion in 2017 to Rp874.43 billion in 2018.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)

Total laba bersih per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar 541% dari laba bersih per saham dasar Rp5,68 pada tahun 2017 menjadi laba sebesar Rp36,39 per saham pada tahun 2018.

Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent Entity (Full Amount)

Total basic and diluted earnings per share attributable to owners of parent entity increased significantly by 541% from Rp5.68 per share in 2017 to Rp36.39 per share in 2018.

Penghasilan/(Rugi) Komprehesif Lain Setelah pajak, Jumlah Penghasilan Komprehensif tahun Berjalan, Laba/(Rugi) Bersih Per Saham Dasar
Other Comprehensive Income/(Loss) Net of Tax, Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year, Basic Earnings/(loss) per share

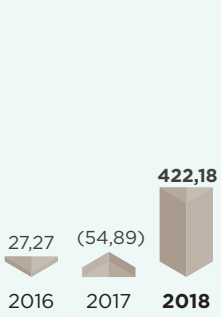

Penghasilan/(Rugi) Komprehesif Lain Setelah Pajak
Other Comprehensive Income/(Loss) Net of Tax
Rp Miliar Rp Billion

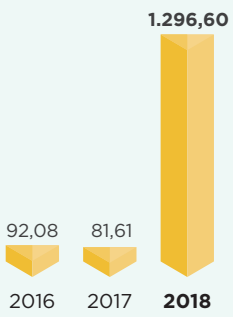

Jumlah Penghasilan Komprehensif tahun Berjalan
Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year
Rp Miliar Rp Billion

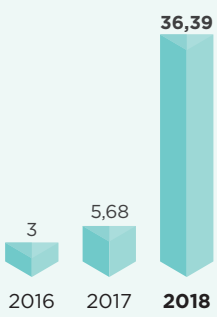

Laba/(Rugi) Bersih Per Saham Dasar
Basic Earnings/(loss) per share
Rp

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Total Aset

Pada tahun 2018, total aset Perusahaan naik sebesar 11% dari Rp30,01 triliun per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp33,31 triliun per tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap, bersih sebesar 43% menjadi Rp20,13 triliun.

Aset Lancar

Aset lancar turun sebesar 6% dari Rp9,00 triliun per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp8,50 triliun per tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Kas dan setara kas turun sebesar 29,37% dari Rp5,55 triliun per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp4,30 triliun per tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh alokasi pembiayaan aktivitas konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). Pada tahun 2018 belanja modal yang diserap oleh P3FH ialah sebesar Rp2,00 triliun dengan tingkat kemajuan fisik proyek mencapai 92%.
- Piutang usaha, bersih pihak ketiga turun sebesar 5% dari Rp969,04 miliar per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp922,79 miliar per tanggal 31 Desember 2018.
- Persediaan, bersih naik sebesar 61% dari Rp1,26 triliun per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp2,03 triliun per tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan produk komoditas utama Perusahaan.
- Pajak dibayar di muka, pajak lain-lain naik sebesar 115% dari Rp504,99 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp1,08 triliun disebabkan kenaikan pajak pertambahan nilai.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan meningkat sebesar 18% dari Rp21,01 triliun per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp24,80 triliun per tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai perolehan pos Aset tetap, bersih yang meningkat 43% dari Rp14,09 triliun per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp20,13 triliun per tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai perolehan Pabrik, mesin dan peralatan seiring dengan kemajuan fase konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur dan pengembangan tambang di Pomalaa dan Pongkor.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Total Assets

In 2018, the Company's total assets grew by 11%, from Rp30.01 trillion as of 31 December 2017 to Rp33,31 trillion as of 31 December 2018. The increase mainly due to increases in fixed assets, amounted to 43% to Rp20.13 trillion net.

Current Assets

Current assets declined by 6% from Rp9.00 trillion as of 31 December 2017 to Rp8.50 trillion as of 31 December 2017. The decline is elaborated as follow:

- Cash and cash equivalents declined by 29.37% from Rp5.55 trillion as of December 31, 2017 to Rp4.30 trillion as of 31 December 2018. The decline was mainly attributable to expenses related to the allocation for financing the construction of Haltim Ferronickel Plant Construction Project (P3FH). In 2017, capital expenditures absorbed by P3FH amounted to Rp2.00 trillion.
- Trade receivables - net, from third parties declined by 5%, from Rp969.04 billion as of December 31, 2017 to Rp922.79 billion as of December 31, 2018.
- Inventories - net recorded an increase of 61% from Rp1.26 trillion as of December 31, 2018 to Rp2.03 trillion as of December 31, 2018. This increase was mainly due to the increase in inventory of the Company's main commodity products.
- Prepaid taxes, other taxes increased by 115% from Rp504.99 billion in 2017 to Rp1.08 trillion due to an increase in value added tax.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 18% from Rp21.01 trillion as of 31 December 2017 to Rp24.80 trillion as of 31 December 2018. This increase is mainly due to the increasing of Property, plant and equipment, net value that rise 43% from Rp14.09 trillion as of December 31, 2017 to Rp20.13 trillion as of December 31, 2018. The increasing of the non-current assets value is also caused by the on time progress of construction the East Halmahera Ferronickel Plant Project as well as asset development in Pomalaa and Pongkor mine.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan naik sebesar 18,65% dari Rp11,52 triliun per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp13,56 triliun per tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman investasi jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan yang naik masing-masing sebesar 131% dan 64% dari tahun 2017.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek turun sebesar 1% dari Rp5,55 triliun per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp5,51 triliun per tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Utang usaha Perusahaan kepada pihak berelasi naik sebesar 52% dari Rp479,17 miliar per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp728,74 miliar per tanggal 31 Desember 2018. Utang usaha kepada pihak ketiga turut mengalami kenaikan sebesar 46% dari Rp327,22 miliar per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp479,35 miliar per tanggal 31 Desember 2018.
- Pinjaman Investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun tercatat pada tahun 2018 sebesar Rp1,12 triliun, naik 131% dibandingkan tahun 2017.
- Uang muka pelanggan tercatat naik sebesar 175% menjadi Rp317,08 miliar pada tahun 2018.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perusahaan naik sebesar 35% dari Rp5,97 triliun per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp8,06 triliun per tanggal 31 Desember 2018. Hal tersebut terutama dipengaruhi kenaikan pinjaman investasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar 64% dari Rp3,20 triliun per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp5,25 triliun per tanggal 31 Desember 2018.

Total Liabilities

The Company's total liabilities increased by 18.65% from Rp11.52 trillion as of December 31, 2017 to Rp13.56 trillion as of December 31, 2018. This increase was mainly due to the increase in the Company's short-term and long-term investment loans which increased by 131% and 64% respectively from 2017.

Total Short Term Liabilities

Total short-term liabilities decreased by 1% from Rp5.55 trillion as of December 31, 2017 to Rp5.51 trillion as of December 31, 2018. This decrease is further detailed as follows:

- The Company's operating payables to related parties increased by 52% from Rp479.17 billion as of December 31, 2017 to Rp728,74 billion as of December 31, 2018. Operating payables to third parties also increased by 46% from Rp327.22 billion as of December 31, 2017 to Rp479.35 billion as of December 31, 2018.
- Investment loans that are due in one year are recorded in 2018 amounting to Rp1.12 trillion, or up 131% compared to the 2017's.
- Advances from customers were recorded to increase by 175% to Rp317.08 billion in 2018.

Total Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities increased by 34.90% from Rp5.97 trillion as of December 31, 2017 to Rp8.05 trillion as of December 31, 2018. This was mainly influenced by the increase in investment loans, net of the portion maturing in one year, by 64.03% from Rp3.20 trillion as of December 31, 2017 to Rp5.25 trillion as of December 31, 2018.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan naik sebesar 7% dari Rp18,49 triliun per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp19,74 triliun per tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Laba tahun berjalan serta Surplus revaluasi aset yang tumbuh sebesar 18% pada tahun 2018.

Total Equity

The Company's total equity rose by 7% from Rp18.49 trillion as of December 31, 2017 to Rp19.74 trillion as of December 31, 2018. This increase was mainly due to an increase of Company's Profit of the year and Asset revaluation surplus that hiked by 18% in 2018.

Jumlah Ekuitas, Imbal Hasil Rata-Rata Aset, Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas
Total Equity, Return on Average Asset, Return on Average Asset

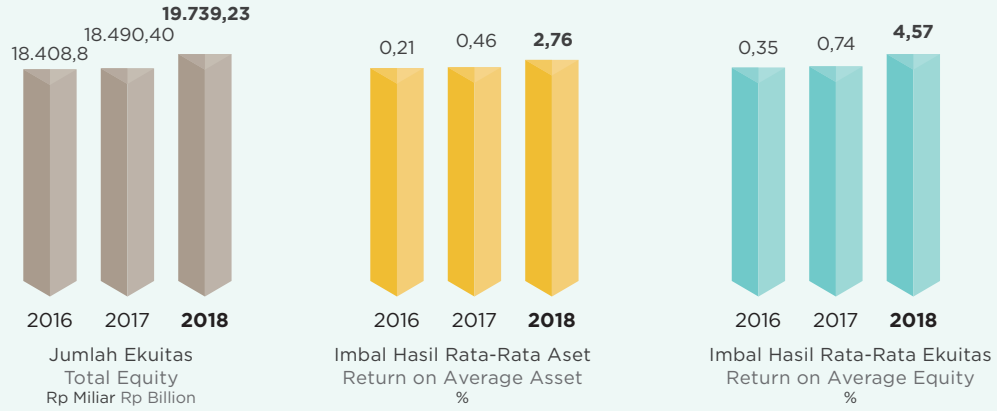

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih ANTAM yang diperoleh dari aktivitas operasi naik sebesar 36% dari Rp1,38 triliun di tahun 2017 menjadi Rp1,87 triliun di tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 109% dari Rp12,24 triliun di tahun 2017 menjadi Rp25,54 triliun di tahun 2018 sejalan dengan peningkatan nilai penjualan bersih komoditas ANTAM tahun 2018 yang tumbuh 99% menjadi Rp25,24 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih Perusahaan yang digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar 10% dari Rp2,89 triliun di tahun 2017 menjadi Rp2,59 triliun di tahun 2018. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan pos dividen, divestasi saham dan perolehan kas dari aktivitas akuisisi entitas anak. Hal tersebut ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Arus kas dari penerimaan dividen di tahun 2018 tercatat sebesar Rp219,69 miliar naik 28% dibandingkan Rp171.94 miliar di tahun 2017 seiring dengan kenaikan penerimaan dividen Perusahaan tahun 2018.

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

Cash Flow from Operating Activities

ANTAM's net cash flow derived from operating activities increased 36% from Rp1.38 trillion in 2017 to Rp1.87 trillion in 2018. This increase was mainly due to the increase in cash proceeds received from customers of 109% from Rp12.24 trillion in 2017 to Rp25.54 trillion in 2018, which is in line with the increase in the value of ANTAM's commodity net sales that grew 99% to Rp25.24 trillion.

Cash Flow from Investment Activities

The Company's net cash flow that was used for investment activities decreased 10% from Rp2.89 trillion in 2017 to Rp2.59 trillion in 2018. This decrease was mainly caused by the increase in the acquisition of property, plant and equipment as well as decline in loans to joint ventures. The detailed is as follows:

- Cash flow for dividend receipt in 2018 was recorded at Rp219,69 billion or 28% higher compared with Rp171.94 billion in 2017, which is in line with the increase in dividend receipt of the Company in 2018.

- Arus kas dari aktivitas divestasi saham tercatat sebesar Rp326,45 miliar di tahun 2018 naik 2.802% dari sebelumnya Rp11,25 miliar di tahun 2017 seiring dengan penerimaan kas dari divestasi kepemilikan saham Perusahaan di entitas asosiasi.
- Arus kas dari penerimaan akuisi entitas anak, pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp284,52 miliar.

- Cash flow for divestment in shares was registered at Rp326.45 billion in 2018 or higher by 2,802% from a previous of Rp11.25 billion in 2017.
- Cash acquired from acquisition of subsidiary in 2018 was recorded of Rp284.52 billion.

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash Flow Provided From Operating Activities
Rp Miliar Rp Billion

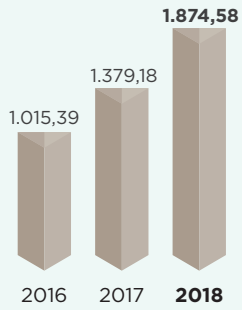

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi
Net Cash Flow Used in Investing Activities
Rp Miliar Rp Billion

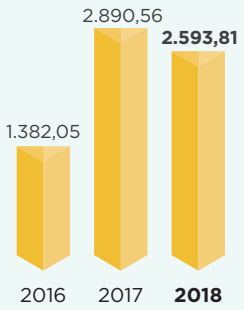

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Net Cash Flow Used in Financing Activities
Rp Miliar Rp Billion

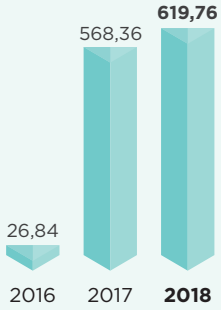

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

ANTAM mencatat kenaikan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp619,76 miliar di tahun 2018 dibandingkan Rp568,36 miliar arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2017. Hal tersebut disebabkan kenaikan pembayaran kewajiban pinjaman bank, pembayaran utang obligasi dan pembayaran dividen. Hal tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Pada tahun 2018, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2017, Perusahaan mendistribusikan sebesar 35% dari total laba tahun berjalan setelah pajak tahun buku 2017 atau setara dengan Rp47,78 miliar untuk pembayaran dividen bagi pemegang saham.
- Arus kas untuk pembayaran utang obligasi tercatat sebesar Rp900,00 miliar pada tahun 2018 seiring dengan pembayaran utang pokok Obligasi Rupiah Berkelanjutan Tahap I ANTAM Seri A yang jatuh tempo pada bulan Desember 2018.
- Arus kas untuk pembayaran pinjaman bank pada tahun 2018 mencapai Rp6,26 triliun, naik 20% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp5,23 triliun.

Selain itu pada tahun 2018 terjadi kenaikan penerimaan pinjaman bank sebesar 14% dari Rp4,67 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp6,22 triliun pada tahun 2018.

Cash Flow from Financing Activities

ANTAM registered an increase in net cash flow that was used for financing activities of Rp619,76 billion in 2018 compared to Rp568.36 billion in net cash flow obtained from financing activities in 2017. This came about as there was an increase in proceeds from bank loans, repayment of bonds payable and Payment of cash dividend The detailed is as follows:

- In 2018, in accordance with the decision of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders, the Company distributed 35% of the total profit for the year after tax for the 2017 financial year or equivalent to Rp47.78 billion for dividend payments to shareholders.
- Cash flows for repayment of bonds payable amounted to Rp900.00 billion in 2018 in line with the payment of the Phase 1 ANTAM Series A Continuous Rupiah Bonds principal payable due in December 2018
- Cash flows for bank loan payments in 2018 reached Rp6.26 trillion, up 20% compared to 2017 amounting to Rp5.23 trillion.

In addition, in 2018 there was an increase in bank loan receipts by 14% from Rp4.67 trillion in 2017 to Rp6.22 trillion in 2018.

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Pinjaman

ANTAM melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan me*monitor* profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. ANTAM juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi.

Rasio kemampuan membayar pinjaman terefleksikan dalam rasio lancar dan rasio kas. Di akhir tahun 2018, rasio lancar tercatat sebesar 154% sementara rasio kas (cash ratio) tercatat sebesar 78%. Untuk rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 69% dan rasio solvabilitas sebesar 245%. Rasio solvabilitas adalah rasio total aset terhadap total liabilitas. Di tahun 2018 ANTAM memiliki rasio cepat (quick ratio) sebesar 117% dengan jumlah aset lancar Rp8.50 triliun dan liabilitas lancar Rp5.51 triliun.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa ANTAM tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan

DEBT SERVICING AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Debt Servicing

ANTAM carries out liquidity risk management by monitoring the maturity profile of loans and funding sources, maintaining adequate cash and securities, as well as its readiness to maintain market position. ANTAM also maintains its ability to fund its borrowing requirements by finding various sources of funding facilities that Is binding from dependable financing sources.

The contractual maturity date from the financial liability such as accounts payable, accrued expenses, other debts and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds and investment loans.

The ability to service its debts is reflected in the current ratio and cash ratio. As of the end of 2018, the current ratio was 154% while the cash ratio was at 78%. Total liabilities to equities ratio was booked at 69% and the solvency ratio amounted to 245%. The solvency ratio is total assets over total liabilities. In 2018, ANTAM's quick ratio was 117% with current assets amounting to Rp8.50 trillion and current liabilities of Rp5.51 trillion.

Receivables Collectability

The collectability of accounts receivable and other receivables is periodically reviewed. Receivables known to be uncollectable are directly written off by reducing their carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that ANTAM cannot collect all outstanding amounts in accordance with the initial terms

awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang.

Pada akhir tahun 2018, collection period memperlihatkan penurunan menjadi 13,70 hari dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 26,04 hari. Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (default), Perusahaan menerapkan kebijakan pembayaran di awal untuk pembeli lama dan baru tertentu dengan kontrak jangka panjang. Selain itu Perusahaan juga dilindungi oleh praktek kontrak penjualan offtake jangka panjang terutama untuk produk feronikel. Kontrak jangka panjang ini lebih menjamin Perusahaan untuk pembelian komoditas yang dihasilkan.

of receivables. Significant financial difficulties experienced by the debtor, the possibility of the debtor being declared bankrupt or reorganizing the finances and failing to pay or delinquent payment is an indicator considered to indicate a decrease in the value of receivables.

As of the end of 2018, the collection period showed a decrease to 13.70 days compared to 26.04 days in 2017. To reduce the risk of default by buyers, the Company applies an advance payment policy for specific existing and new buyers with long-term contracts. Moreover, the Company is also protected by long-term off take sales contract practices for ferronickel products. These long-term contracts largely ensure that the Company has buyers for its products.

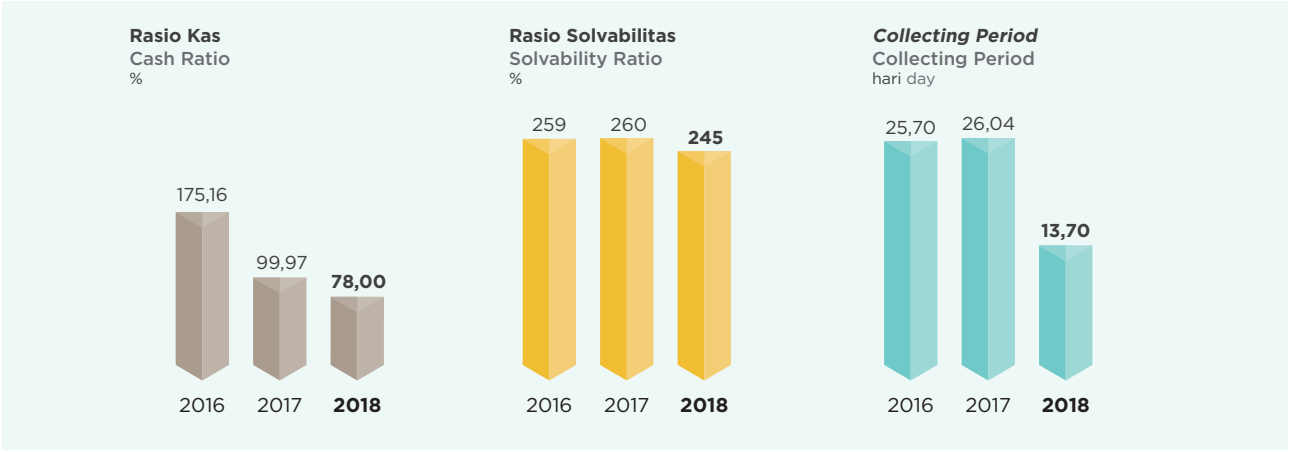

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Kebijakan Struktur Modal

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Basis of Management's Policy on Capital Structure

Management's policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to continue as a going concern so as to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to reduce the cost of capital.

Capital Structure Policy

To maintain or adjust its capital structure, the Company and its Subsidiary can adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce liabilities.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan dan Entitas Anak me*monitor* modal berdasarkan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan total modal. Hutang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Consistent with other entities within the industry, the Company and Subsidiaries monitors capital based on the debt to capital ratio. This ratio is calculated by dividing the amount of debt with total capital. Debt is the amount of liabilities at the consolidated statements of financial position. The capital comprises of all equity components as shown in the consolidated statements of financial position.

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana (*Weighted Average Cost of Capital*, WACC) dapat mengakibatkan peningkatan nilai saham Perusahaan, tetapi tidak berarti meningkatkan laba bersih per saham (*Earning per Share*, EPS). *Leverage* yang besar dapat meningkatkan EPS, namun sekaligus meningkatkan risiko. Oleh karena itu ANTAM menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan.

Capital structure represents a balance between the use of its own capital with loans/debt that comprise of short-term and long-term debt. Capital structure with a minimum Weighted Average Cost of Capital or WACC can result in an increase in the value of the Company's shares, but does not necessarily imply an increase in the Company's net Earnings Per Share or EPS. A sizeable leverage can increase EPS, but also simultaneously increase risk. Therefore, ANTAM determines an optimum capital structure policy that seeks to maximize the Company's value.

Rincian Struktur Modal

Selama tahun 2018, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempertahankan strategi diterapkan pada tahun 2017 yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 2:1 yaitu total liabilitas terhadap ekuitas naik dari 62% pada tahun 2017 menjadi 69% pada tahun 2018. Rasio utang terhadap modal (*interest bearing*) pada 31 Desember 2018 mencapai 50,26% turun dari periode 31 Desember 2017 yang mencapai 50,83%.

Details of Capital Structure

Throughout 2018, the Company and its Subsidiaries continues to maintain the strategy that it applied in 2017, namely maintaining a maximum debt to equity ratio of 2:1. The debt to equity ratio was higher from 62% in 2017 to 69% in 2018. The interest bearing debt to total equity ratio in December 31, 2018 amounted to 50.26% lower from 50.83% as of December 31, 2017.

Produk Koin Dinar ANTAM
ANTAM's Dinar Coin Produk

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2018 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Seiring dengan kondisi harga komoditas yang belum menggembirakan, maka strategi keuangan ANTAM difokuskan pada pengelolaan dana secara berhati-hati dengan terus berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan. Jenis investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2018 difokuskan pada barang modal terkait konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) serta pembiayaan pengembangan infrastruktur pendukung pabrik P3FH.

Tujuan investasi barang modal untuk keperluan pengembangan Perusahaan adalah dalam rangka meningkatkan nilai Perusahaan melalui ekspansi kapasitas produksi, peningkatan efisiensi produksi dan diversifikasi lini usaha. Sepanjang tahun 2018 ANTAM membelanjakan Investasi Penunjang Operasional atau Investasi Rutin tahun 2018 sebesar Rp164,57 miliar terutama untuk menunjang operasi mesin dan alat penunjang produksi. ANTAM juga membelanjakan Rp2,63 triliun untuk investasi pengembangan yang sebagian besar difokuskan untuk mendukung pembangunan pabrik dan infrastruktur P3FH. Sedangkan Rp30,12 miliar dialokasikan untuk biaya ditangguhkan guna mendukung aktivitas eksplorasi konsesi dan pengembangan tambang Perusahaan serta pengembangan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) Perusahaan. Secara keseluruhan ANTAM melakukan belanja modal sebesar Rp2,80 triliun di tahun 2018, naik 62% dibandingkan total belanja modal tahun 2017 yang mencapai Rp1,73 triliun.

TARGET PERUSAHAAN DI AWAL TAHUN 2018 DIBANDINGKAN REALISASI TAHUN 2018

Pada tanggal 19-21 Juli 2018, Perusahaan mengadakan *Mid Year Review Meeting* yang bertujuan untuk meyelaraskan realisasi kinerja dan target produksi dan penjualan komoditas Perusahaan tahun 2018.

Dari sisi operasi, volume produksi feronikel di 2018 tercatat sebesar 24.868 TNi atau 101% jika dibandingkan target 2018 sebesar 24.652 TNi. Sementara itu, volume penjualan feronikel di tahun 2018 tercatat sebesar 24.135 TNi atau 99% dibandingkan target tahun 2018 sebesar 24.719 TNi.

Total volume produksi bijih nikel pada tahun 2018 yang digunakan sebagai umpan bijih pabrik feronikel ANTAM dan juga penjualan domestik maupun ekspor tercatat sebesar 9.317.963 wmt. Volume produksi tersebut tercatat 101% jika dibandingkan target produksi bijih nikel tahun 2018

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENTS IN CAPITAL GOODS

There were no material commitments for investments in capital goods throughout 2018.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In line with commodity price conditions that are less than favourable, ANTAM's financial strategy is then focused on prudently managing its funds in order to generate growth. Investment in capital goods that was carried out in 2018 was focused on capital goods related to the construction of the East Halmahera Ferronickel Development Project (P3FH) as well as financing for the development of supporting infrastructure for the P3FH factory.

The objective of the capital goods investment is to enhance the Company's value by expanding production capacity, enhance production efficiency and diversify business line. Throughout 2018, ANTAM's Operational Support Investment or Routine investment amounted to Rp164.57 billion mainly to support machine and production support tool operations. ANTAM also spent Rp2.63 trillion for development investment wherein most were focused on supporting the development of P3FH factory and infrastructure. Meanwhile, Rp30.12 billion was allocated for retained expenses to support concession exploration activities and develop the Company's mines as well as develop the Company's ERP (Enterprise Resource Planning) system. Overall. ANTAM capital expenditure amounted to Rp2.80 trillion in 2018, or 62% higher compared with the total capital expenditure in 2017 of Rp1.73 trillion.

CORPORATE TARGETS AT BEGINNING OF 2018 COMPARED TO 2018 ACTUAL

In July 19-21, 2018, the Company conducted a Mid Year Review Meeting that seeks to align the Company's actual performance and commodity production and sales target for 2018.

In terms of operations, ferronickel production volume in 2018 amounted to 24,868 TNi or 101% compared to the 2018 target of 24,652 TNi. Meanwhile, the ferronickel sales volume in 2018 amounted to 24,135 TNi or 99% compared with the target in 2017 of 24,719 TNi.

Total nickel ore production volume in 2018 that is used as raw material for ANTAM's ferronickel plant and also domestic as well as export sales amounted to 9,317,963 wmt. This production volume amounted to 101% compared to the nickel ore production target for 2018 of 9,226,057

sebesar 9.226.057 wmt. Pada 2018, ANTAM mencatatkan volume penjualan bijih nikel sebesar 6.335.281 wmt atau 94% dari target penjuaalan tahun 2018 sebesar 6.756.740 wmt untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun ekspor.

wmt. In 2018, ANTAM registered nickel ore sales volume of 6,335,281wmt or 94% of sales target for 2018 of 6,756,740 wmt to fulfil domestic and export market demand.

Untuk komoditas emas, ANTAM mencatatkan total volume produksi emas dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 1.956 kg (62.887 t.oz) atau mencapai 95% dari target produksi emas tahun 2018 sebesar 2.065 kg (66,391 t.oz). Untuk produksi tambang emas Pongkor mencapai 1.340 kg (43.082 t.oz) melebihi target sebesar 101%. Sementara produksi tambang Cibaliung mencapai 616 kg (19.805 t.oz) atau mencapai 83% dari target. Sementara itu volume penjualan emas ANTAM di tahun 2018 tercatat sebesar 27.894 kg (896.812 t.oz) atau mencapai 107% dari target yang ditetapkan sebesar 26.065 kg (838.009 t.oz) seiring dengan strategi pengembangan pasar emas baik domestik dan ekspor serta inovasi produk Logam Mulia ANTAM yang berkelanjutan.

In terms of gold commodities, ANTAM registered total gold production volume from its Pongkor and Cibaliung mines amounting to 1,956 kg (62,887 t.oz) or 95% of the gold production target for 2018 of 2,065 kg (66,391 t.oz). The Pongkor gold mining production amounted to 1,340 kg (43,082 t.oz) that exceeds the target by 101%. Meanwhile, the Ciballung mine production amounted to 616 kg (19,805 t.oz) or 83% of the target. ANTAM's gold sales volume in 2018 amounted to 27,894 kg (896,812 t.oz) or 107% of the target that was determined at 26,065 kg (838,009 t.oz) in line with the domestic and export gold market development strategy as well as ANTAM's Precious Metals sustainable product innovation.

Perbandingan Target dan Realisasi 2018 & Rencana 2019 Feronikel
Feronickel Target and Realization of 2018 & Planning of 2019
TNi

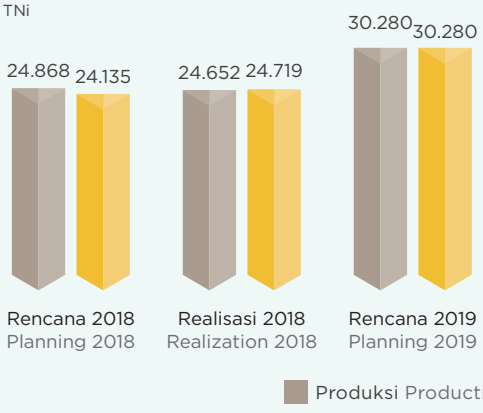

Perbandingan Target dan Realisasi 2018 & Rencana 2019 Bijih Nikel
Nickel Ore Target and Realization of 2018 & Planning of 2019
Juta wmt Million wmt

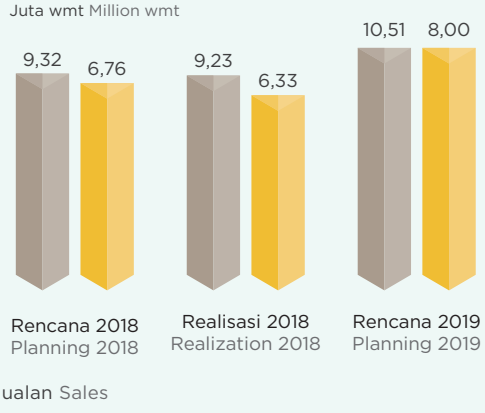

Produksi Production Penjualan Sales

ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit pada 2018 sebesar 1.102.385 wmt atau 88% dari target sebesar 1.258.000 wmt. Sementara itu, pada 2018, volume penjualan bauksit tercatat 963.842 wmt atau 69% dibandingkan target sebesar 1.341.500 wmt. Penjualan bauksit ANTAM dilakukan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pabrik CGA Tayan serta penjualan ke pasar ekspor.

ANTAM registered bauxite production volume in 2018 of 1,102,385 wmt or 88% of the target of 1,258,000 wmt. Meanwhile, bauxite sales volume in 2018 was 963,842 wmt or 69% compared to its target of 1,341,500 wmt. ANTAM's bauxite sales are carried out to fulfil the Tayan CGA factory's raw material demand as well as sales to the export markets.

ANTAM pada 2018 melalui entitas anak PT Indonesia Coal Resources (PT ICR) menjual 365.883 ton batubara atau 66% dari target 552.500 ton. Di tahun 2018 PT ICR tidak memproduksi batubara.

In 2018, ANTAM, through its subsidiary, PT Indonesia Coal Resources (PT ICR) amounted to 365,883 tons of coal or 66% of the target of 552.500 ton. PT ICR did not produce coal in 2018.

Pada 2018, ANTAM melalui PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) memproduksi 10.438 metrik ton alumina atau 52% dari target produksi 2018 sebesar 20.000 metrik ton alumina. Volume penjualan CGA di periode tersebut tercatat sebesar 10.326 metrik ton alumina atau sekitar 57% dari target penjualan 2018 sebesar 18.000 metrik ton alumina. Seiring dengan selesainya proses restrukturiasi kerjasama antar pemegang saham, aktivitas produksi CGA oleh PT ICA kembali di lanjutkan pada periode akhir tahun 2018.

ANTAM, through PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) produced 10,438 metric tons of alumina or 52% of the production target in 2018 of 20,000 metric tons of alumina. CGA sales volume for this period amounted to 10,326 metric tons of alumina or around 57% of the 2018 sales target of 18,000 metric tons of alumina. In line with the completion of the joint restructuring process between the shareholders, CGA production activities by PT ICA was resumed at the end of the 2018 period.

TARGET TAHUN 2019

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), target-target di tahun 2019 ditetapkan dengan landasan untuk meningkatkan utilitas operasi serta mengoptimalkan pendapatan Perusahaan seiring momentum tren kenaikan harga komoditas.

Untuk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi di tahun 2019 sebesar 30.280 ton nikel dalam feronikel (TNi), masing-masing meningkat 22% dibandingkan realisasi produksi 2018 sebesar 24.868 TNi serta dibandingkan dengan target produksi tahun 2018 sebesar 24.652 TNi. Peningkatan target ini sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan utilisasi operasi pabrik Feronikel Pomalaa, serta akan beroperasinya pabrik Feronikel di Halmahera Timur pada Semester 2 tahun 2019. Adapun pada tahun 2019, pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa ditargetkan dapat berproduksi sebesar 25.000 TNi sedangkan pabrik feronikel di Halmahera Timur diproyeksikan dapat berproduksi sebesar 5.280 TNi. ANTAM juga menargetkan penjualan feronikel sebesar 30.280 TNi, naik 25% dibandingkan realisasi penjualan tahun 2018 sebesar 24.135 TNi atau meningkat 22% dibandingkan target penjualan tahun 2018 sebesar 24.719 TNi.

2019 TARGET

Based on the Corporate Business Plan and Budget (RKAP), the targets for 2019 was determined on the basis to enhance operation utilities as well as optimize the Company's revenues in line with the upward momentum in commodity prices.

In terms of ferronickel, ANTAM targets production volume in 2019 of 30,280 tons of nickel in ferronickel (TNi), which respectively represents a 22% increase compared to the actual production for 2018 of 24,868 TNi as well as compared with the 2018 production target of 24,652 TNi. This increase is in line with ANTAM's strategy to enhance ANTAM's Pomalaa ferronickel factory that is targeted to produce as much as 25,000 TNi while the ferronickel plant in East Halmahera is projected to produce 5,280 TNi. ANTAM also targets ferronickel sales of 30,280 TNi, or 25% higher compared to actual 2018 sales of 24,135 TNi or 22% higher compared to the 2018 sales target of 24,719 TNi.

Perbandingan Target dan Realisasi 2018 & Rencana 2019 Emas
Gold Target and Realization of 2018 & Planning of 2019
Kg

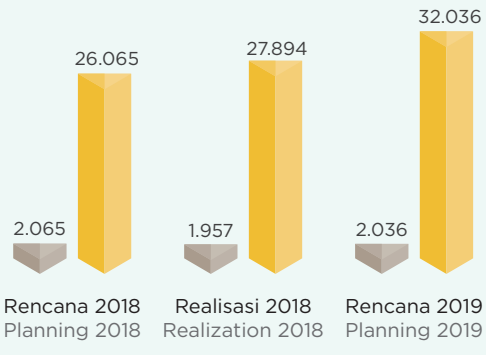

Perbandingan Target dan Realisasi 2018 & Rencana 2019 Bauksit
Bauxite Target and Realization of 2018 & Planning of 2019
Ribu wmt Thousand wmt

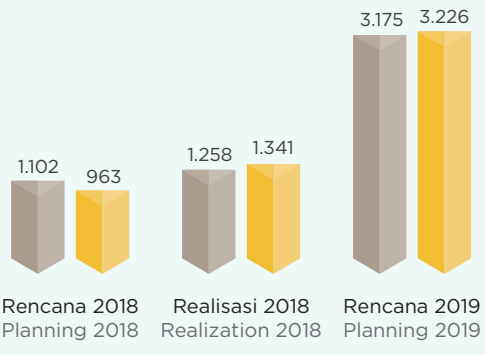

Produksi Production
Penjualan Sales

Untuk komoditas emas, ANTAM menargetkan total produksi di tahun 2019 sebesar 2.036 kg (65.458 t.oz) dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung. Ditargetkan tambang emas Pongkor dapat berproduksi sebesar 1.305 kg (41.956 t.oz) dan tambang emas Cibaliung diproyeksikan dapat berproduksi sebesar 731 kg (23.502 t.oz). Dibandingkan dengan capaian produksi emas tahun 2018, target produksi tahun 2019 naik 4% dan cenderung stabil jika dibandingkan dengan target produksi emas tahun 2018. Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan utilitas pabrik pengolahan dan pemurnian logam mulia serta tumbuhnya animo dan meningkatnya jangkauan pasar terhadap produk emas ANTAM baik domestik maupun ekspor. Pada tahun 2019 Perusahaan mentargetkan volume penjualan emas sebesar 32.036 kg (1.029.981 t.oz). Target tersebut lebih besar 15% dibandingkan capaian penjualan emas tahun 2018 sebesar 27.894 kg (896.812 t.oz) serta lebih tinggi sebesar 22% dibandingkan target penjualan tahun 2018 sebesar 26.148 kg (840.677 t.oz).

In terms of gold commodities, ANTAM targets total production in 2019 of 2,036 kg (65,458 t.oz) from the Pongkor and Cibaliung gold mines. The Pongkor gold mine is targeted to produce 1,305 kg (41,956 t.oz) and the Ciballung gold mine is projected to produce 731 kg (23,502 t.oz). Compared with its actual gold production in 2018, the production target in 2019 is 4% higher and tends to stabilize with the gold production target in 2018. In line with the Company's efforts to enhance the processing and refining plant's precious metals as well as the growth in interest and increased market reach for ANTAM's gold products both domestically and from exports. In 2019, the Company targeted gold sales volume of 32,036 kg (1,029,981 t.oz). This target was 15% larger compared with the gold sales achieved in 2018 of 27,894 kg (896,812 t.oz) as well as higher by 22% compared with the sales target in 2018 of 26,148 kg (840,677 t.oz).

Seiring dengan telah didapatkannya izin ekspor bijih nikel kadar rendah (<1,7 %Ni) sebesar total 3,7 juta *wet metric ton* (wmt) dan bijih bauksit tercuci sebesar 840.000 wmt dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) atas komitmen nyata ANTAM mengembangkan hilirisasi mineral di dalam negeri serta untuk mendukung peningkatan target produksi feronikel dan tumbuhnya permintaan bijih nikel dari smelter pihak ketiga domestik, ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel sebesar 10,50 juta *wet metric ton* (wmt), meningkat 13% masing-masing jika dibandingkan dengan realisasi produksi tahun 2018 sebesar 9,32 juta wmt serta target produksi tahun 2018 sebesar 9,22 juta wmt. Sedangkan total penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2019 ditargetkan sebesar 8 juta wmt yang ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan ekspor. Target penjualan bijih nikel tahun 2019 lebih tinggi 26% dibandingkan realisasi penjualan bijih nikel tahun 2018 sebesar 6,33 juta wmt serta tumbuh 18% dari target pernjualan tahun 2018 sebesar 6,75 juta wmt.

In line with securing export permits for low grade nickel ore (<1.7% Ni) of a total of 3.7 million wet metric tons (wmt) and washed bauxite ore of 840,000 wmt from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in recognition of ANTAM's actual commitment to develop domestic downstream mineralization as well as to support the increase of ferronickel production target and growth in demand for nickel ore from domestic third party smelter, ANTAM targets total nickel ore production of 10.50 million wet metric tons (wmt), or 13% higher respectively compared with the actual production in 2018 of 9.32 million wmt as well as 2018 production of 9.22 million wmt. Meanwhile, ANTAM's total nickel ore sales in 2019 are targeted at 8 million wmt that is aimed to fulfil domestic and export market demand. Nickel ore sales target for 2019 is 26% higher compared to actual nickel ore sales in 2018 of 6.33 million wmt as well as 18% higher than the 2018 sales target of 6.75 million wmt.

Untuk bijih bauksit, ANTAM menargetkan produksi di tahun 2019 sebesar 3,17 juta wmt, naik 188% dari realissi produksi tahun 2018 sebesar 1,10 juta wmt dan tumbuh signifikan 152% dibandingkan target produksi tahun 2018 sebesar 1,25 juta wmt. Sedangkan untuk penjualan bijih bauksit tahun 2019 ditargetkan sebesar 3,22 juta wmt, naik signifikan sebesar 234% dari capaian penjualan tahun 2018 sebesar 963 ribu wmt dan tumbuh sebesar 140% dibandingkan target penjualan tahun 2018 sebesar 1,34 juta wmt. Peningkatan produksi dan penjualan bijih bauksit seiring untuk pemenuhan permintaan pasar domestik maupun ekspor.

In terms of bauxite ore, ANTAM targets production in 2019 of 3.17 million wmt, or 188% higher than actual 2018 production of 1.10 million wmt and 152% significantly higher compared with the 2018 production target of 1.25 million wmt. Meanwhile, bauxite ore sales in 2019 is targeted to reach 3.22 million wmt, or 234% significantly higher than the 2018 actual sales of 963 thousand wmt and 140% higher compared to the 2018 sales target of 1.34 million wmt. The bauxite ore production and sales increase is aimed at fulfilling domestic as well as export market demand.

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur
East Halmahera Ferronickel Development Plant Project

Sejalan dengan strategi Perusahaan untuk meningkatkan utilitas pabrik CGA Tayan secara bertahap, pada tahun 2019 produksi alumina dari PT ICA ditargetkan masing-masing sebesar 105.000 ton untuk produksi maupun penjualan. Dengan tercapainya stabilitas operasi pabrik CGA, pengembangan produk yang berkelanjutan serta dukungan pemasaran, Perusahaan optimis komoditas alumina akan memberikan kontribusi yang positif bagi pendapatan Perusahaan pada tahun 2019. Saat ini jangkauan pasar produk CGA selain menjangkau pasar industri domestik, juga di ekspor ke pasar Asia Timur (Korea Selatan & Jepang) serta Turki.

In line with the Company's strategy to enhance the Tayan CGS plant's utility on a gradual basis, in 2019, alumina production from PT ICA is targeted respectively to 105.000 tons for production as well as sales. With the achievement of CGS plants operational stability, sustainable product development as well as market support, the Company is optimistic that the alumina commodity will positively contribute to the Company's revenues in 2019. CGS product market reach currently comprise of the domestic industry market as well as the export market in East Asia (South Korea & Japan) as well as Turkey.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan.

MATERIAL EVENTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANTS REPORTING DATE

There are no material events and information subsequent to the date of the financial reporting.

URAIAN TENTANG PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

ANTAM merupakan perusahaan berbasis sumber daya alam terkemuka di Indonesia dan memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang berjumlah signifikan. Dengan rekam jejak yang kuat, merupakan dasar yang kuat untuk menempatkan Perusahaan sebagai produsen mineral olahan dengan portofolio yang terdiversifikasi dan memungkinkan Perusahaan untuk memanfaatkan pertumbuhan industri pertambangan Indonesia.

DESCRIPTION OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

ANTAM is Indonesia's leading natural resource-based company and has significant nickel and bauxite reserves and resources. The Company's strong track record serves as a solid foundation to position the Company as a producer of processed minerals with a diversified portfolio and enables the Company to capitalize on the growth of Indonesia's mining industry.

Di tahun 2019, ANTAM kembali menargetkan pertumbuhan positif produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan yakni feronikel, emas, bijih nikel dan bijih bauksit, serta penguatan efisiensi dan inovasi untuk

In 2019, ANTAM once again targets positive production and sales growth for its main commodities, namely ferronickel, gold, nickel ore and bauxite ore, as well as strengthen efficiency and innovation to meet the challenges in 2019

menghadapi tantangan di tahun 2019 guna tetap memberikan imbal hasil yang baik ke pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sebagai salah satu produsen terkemuka feronikel global, ANTAM berkomitmen untuk menjaga level biaya tunai produksi tetap rendah dengan mempertahankan praktik kerja yang terbaik. Dengan kesetabilan operasi pabrik yang terjaga dengan baik serta penggunaan kombinasi sumber energi dari PLTU dan PLTD yang optimal, ANTAM dapat menjaga tingkat biaya tunai produksi feronikel sebesar US$3,95 per pon nikel ditengah trend kenaikan harga komoditas minyak dunia dan batu bara pada tahun 2018. Pada tahun 2019, dengan rampungnya Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH) maka akan meningkatkan total kapasitas terpasang pabrik feronikel ANTAM sebesar 50% menjadi 40.500 TNi per tahun dari 27.000 TNi per tahun. Dengan mulai beroperasinya pabrik feronikel di Halmahera Timur maka pada tahun 2019 Perusahaan mentargetkan produksi dan penjualan feronikel masing-masing sebesar 30.280 TNi.

Untuk komoditas emas, ANTAM berupaya untuk menjaga kesetabilan tingkat operasi produksi tambang emas Pongkor dan Cibaliung. Pada tahun 2019, ANTAM mentargetkan produksi emas dapat mencapai 2.036 kg (65.458 t.oz). Pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan capaian tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan dalam penjualan emas sebesar 27.894 kg (896.812 t.oz). Pada tahun 2019, Perusahaan kembali berupaya untuk mencatatkan capaian penjualan tertinggi dengan target penjualan sebesar 32.036 kg (1.029.981 t.oz). Dengan konsisten menerapkan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang baik serta upaya perluasan jaringan pemasaran dan inovasi produk, diharapkan komoditas emas dapat memberikan kontribusi yang semakin positif terhadap pendapatan Perusahaan.

while simultaneously continue to provide solid returns to shareholders and stakeholders.

As one of the leading global producers of ferronickel, ANTAM is committed to maintain production cash expense level low by maintaining best work practices. Through well-maintained stable plant operations along with optimum combined use of energy sources from the Steam Powered (PLTU) and Diesel-Powered (PLTD) Electric Plants, ANTAM can maintain its ferronickel production cash expense level of US$3.95 per nickel pound amidst the upward trend in global oil and coal commodity prices in 2018. In 2019, ANTAM's ferronickel plant's total installed capacity will increase 50% to 40,500 TNi per year from 27,000 TNi per year with the completion of the East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project (P3FH). As the East Halmahera Ferronickel Plant becomes operational, the Company targets ferronickel production and sales respectively of 30,280 TNi in 2019.

For the gold commodity, ANTAM strives to maintain the stability of the Pongkor and Cibaliung Mines production operational levels. ANTAM targets gold production to reach 2,036 kg (65,458 t.oz) in 2019. In 2018, ANTAM achieved the highest in the Company's history in terms of gold sales of 27,894 kg (896.812 t.oz). In 2019, the Company once again strives to book its highest sales achieved to date with sales target of 32,036 kg (1,029,981 t.oz). By consistently applying GCG principles as well as efforts to widen market networks and product innovation, gold commodities are expected to positively contribute to the Company's revenues.

Proyek SGAR Mempawah
SGAR Mempawah Project

Untuk mendorong penjualan emas, pada tahun 2018, ANTAM dan PT Pos Indonesia (Persero) (Pos Indonesia) bersepakat melanjutkan kerja sama strategis yang telah terbentuk dalam bidang penjualan emas untuk mempermudah akses masyarakat untuk membeli emas ANTAM di seluruh Kantor Pos di Indonesia. Sebanyak 205 Kantor Pos di seluruh Indonesia, selain melalui 15 butik emas Logam Mulia ANTAM. Untuk meningkatkan kemudahan akses pelanggan untuk membeli produk logam mulia ANTAM, pada tahun 2019 Perusahaan akan menggembangkan sistem penjualan emas secara *online*.

As part of its efforts to boost gold sales, in 2018, ANTAM and PT Pos Indonesia (Indonesian Post Office or "Pos Indonesia") agreed to continue their strategic partnership that was formed in the area of gold sales to provide the public accessibility to buy gold through Post Offices in Indonesia. There are 205 Post Offices throughout Indonesia, apart from 15 ANTAM gold precious metal boutiques. To enhance customer's accessibility to buy ANTAM's precious metal products, the Company will develop an online gold sales system in 2019.

Terkait pengembangan pasar ekspor, ANTAM juga tetap berkeyakinan akan memperoleh manfaat positif dari kerjasama perluasan pasar emas ekspor ke Jepang yang telah dimulai pada akhir tahun 2017. ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurian Logam Mulia secara resmi melakukan perluasan penjualan ekspor produk Logam Mulia ANTAM ke Jepang melalui inovasi produk baru berupa emas batangan motif Hello Kitty (*minted-bar* Hello Kitty). *Minted-bar* Hello Kitty merupakan produk emas batangan pertama dan satu-satunya di dunia sejalan dengan tingginya konsumsi emas di Jepang. Selain itu, pada bulan Februari 2018 ANTAM menandatangai nota kesepahaman dengan MKK Co. Ltd, Jepang terkait dengan kerjasama jual beli logam emas batangan. Pabrik pemurnian Logam Mulia ANTAM merupakan pemurnian emas satu-satunya di Indonesia yang memiliki sertifikasi *London Bullion Market Association* (LBMA). ANTAM menjamin kepastian berat dan kadar produk emas ANTAM dengan kemurnian 99,99%.

In relation to the growth of the export markets, ANTAM also continues to be confident that it will gain positive benefits from the cooperation to expand gold market exports to Japan that was initiated at the end of 2017. ANTAM, through the Precious Metals Processing and Refining Business Unit, officially expanded export sales of ANTAM's precious metal products to Japan through new product innovation in the form of Hello Kitty gold minted-bar. The Hello Kitty minted-bar is the first gold bar product and the only one of its kind in the world that corresponds with the high consumption in Japan. Apart from this, in February 2018, ANTAM signed a Memorandum of Understanding with MKK Co. Ltd, Japan pertaining to cooperation to buy and sell gold bars. ANTAM's Precious Metals refining plant is the only one of its kind in Indonesia that is certified by the London Bullion Market Association (LBMA). ANTAM guarantees the weight and ANTAM's gold product content with a purity of 99.99%.

Pada tahun 2019, Perusahaan tetap berkomitmen untuk melanjutkan dan menyelesaikan proyek-proyek hilirisasi yang telah diinisiasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pengembangan Perusahaan jangka panjang. atas komitmen nyata ANTAM mengembangkan hilirisasi mineral di dalam negeri, Perusahaan kembali mendapatkan izin ekspor bijih nikel kadar rendah (<1,7 %Ni) dan bijih bauksit tercuci dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM). Pada tahun 2019, ANTAM akan berupaya untuk meningkatkan konerja produksi bijih nikel guna mendukung terpenuhinya target produksi feronikel dimana direncanakan pabrik Feronikel ANTAM di Halmahera Timur akan mulai berproduksi. Selain berfokus menyiapkan bahan baku bijih untuk smelter Perusahaan serta kesempatan untuk melakukan ekspor, pada tahun 2018 Perusahaan berhasil mengembangkan jangkauan pemasaran bijih di dalam negeri seiring tumbuhnya industri smelter pihak ketiga di dalam negeri. Dengan memperhitungkan kapasitas produksi operasi tambang dan penunjang lainnya yang dimiliki Perusahaan serta memperhitungkan outlook positif komoditas nikel & bauksit pada tahun 2019, ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel sebesar 10,50 juta wet metric ton (wmt), dengan target penjualan bijih nikel

In 2019, the Company remained committed to continue and complete downstream projects that were started as an integral part of the Company's long-term development strategy over ANTAM's actual commitment to develop mineral downstream activities locally, the Company once again received the license from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) to export low grade nickel ore (<1.7 %Ni) and washed bauxite ore. In 2019, ANTAM will strive to enhance the performance of nickel ore production to help achieve the ferronickel production target wherein ANTAM's Ferronickel plant in East Halmahera is planned to begin production. Apart from focusing on preparing the ore raw materials for the Company's smelter as well as the opportunity to export, the Company was able to develop the ore domestic market reach in 2018, which is in line with the growth of the domestic third party smelter industry. By taking into account the Company's mining and its other supporting operation's production capacity as well as considering the positive outlook for nickel and bauxite commodities in 2019, ANTAM targets total nickel ore production of 10.50 million wet metric tons (wmt), with ANTAM's nickel ore sales in 2019 targeted at 8 million wmt

ANTAM tahun 2019 ditargetkan sebesar 8 juta wmt yang ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan ekspor. Untuk bijih bauksit, ANTAM menargetkan produksi di tahun 2019 sebesar 3,17 juta wmt serta penjualan bijih bauksit tahun 2019 ditargetkan sebesar 3,22 juta wmt.

that is aimed at fulfilling export and the domestic market. In terms of bauxite ore, ANTAM targets production in 2019 of 3.17 million wmt as well as bauxite ore sales in 2019 of 3.22 million wmt.

Dalam hal kegiatan eksplorasi mineral terutama emas, ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas yang memiliki profil & potensi yang baik

In regards to mineral exploration activities particularly gold, ANTAM focuses on finding gold mine sources both within the active IUP location as well as in other new prospect areas. ANTAM is also studying options to acquire gold mine assets that has good profile and potential.

Terkait dengan belanja modal, ANTAM tetap menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menjaga arus kas Perusahaan tetap sehat. Seiring dengan penyelesaian konstrusksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH), pembangunan infratstuktur pendukung pabrik P3FH, serta dimulainya fase lanjut proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah, belanja modal ANTAM di tahun 2019 diproyeksikan akan mencapai Rp3,71 triliun.

In relation to capital expenditure, ANTAM continues to apply prudent principles to maintain the Company's sound cash flow. In line with the completion of the construction of the East Halmahera Factory Development Project (P3FH), the development of the supporting infrastructure of the P3FH factory, as well as the start of the next phase of the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) project, ANTAM's capital expenditure in 2019 Is projected to amount to Rp3.71 trillion.

URAIAN TENTANG ASPEK PEMASARAN

Perusahaan bersaing di pasar internasional maupun Indonesia dengan produsen mineral dan metal lainnya. ANTAM memiliki kompetensi dari sisi kualitas, harga, keandalan pengiriman dan kemampuan perusahaan untuk menyediakan mineral ketika dan bila diperlukan oleh konsumen. ANTAM memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dibandingkan pesaingnya, mengingat portofolio komoditas yang terdiversifikasi, kualitas produk yang konsisten, pengiriman yang andal, biaya transportasi dan pengiriman ke konsumen yang efisien, dan rekam jejak yang telah terbukti dalam memasok berbagai produk ke pelanggan.

DESCRIPTION ON MARKETING ASPECTS

The Company competes in the international as well as the domestic markets with other mineral and metal producers. ANTAM has the competency from the perspective of quality, price, reliability of delivery and the Company's ability to supply minerals when and if required by consumers. ANTAM has a strong competitive advantage compared to its competitors, in view of the diversified product quality, reliable delivery, efficient transportation cost and delivery to consumers, and proven track record in supplying various products to consumers.

Bila dibandingkan dengan perusahaan emas yang beroperasi di Asia Tenggara, Perusahaan diperkirakan masuk ke dalam jajaran sepuluh besar produsen emas di kawasan tersebut. Produsen emas terbesar di kawasan Asia Tenggara adalah Freeport Copper & Gold, melalui kepemilikannya dalam tambang tembaga-emas Grasberg di Indonesia. Produsen emas lain di Asia Tenggara diantaranya Agincourt Resources, yang memiliki tambang emas Martabe di Indonesia, Newcrest Mining Ltd. melalui kepemilikannya dalam tambang Gosowong di Indonesia, PT Meares Soputan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya atas operasi tambang emas Toka Tindung di Sulawesi Utara-Indonesia, Kingsgate Consolidated, yang memiliki tambang emas PanAust, melalui kepemilikannya dalam tambang Phu Bia, Phu Kam dan Ban Houayxai di Laos.

In comparison with gold companies that operate in Southeast Asia, the Company Is expected to enter into the ranks of the top ten largest gold producers in this region. The biggest gold producer in Southeast Asia is Freeport Copper & Gold, through its ownership of the Grasberg gold mines in Indonesia. Other gold producers in Southeast Asia includes Agincourt Resources, which owns the Martabe gold mine in Indonesia, Newcrest Mining Ltd. through its ownership in the Gosowong mine in Indonesia, PT Meares Soputan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya over the Toka Tindung gold mine in North Sulawesi, Indonesia, Kingsgate Consolidated who owns the PanAust gold mine, through its ownership in the Phu Bia, Phu Kam and Ban Houayxai mines in Laos.

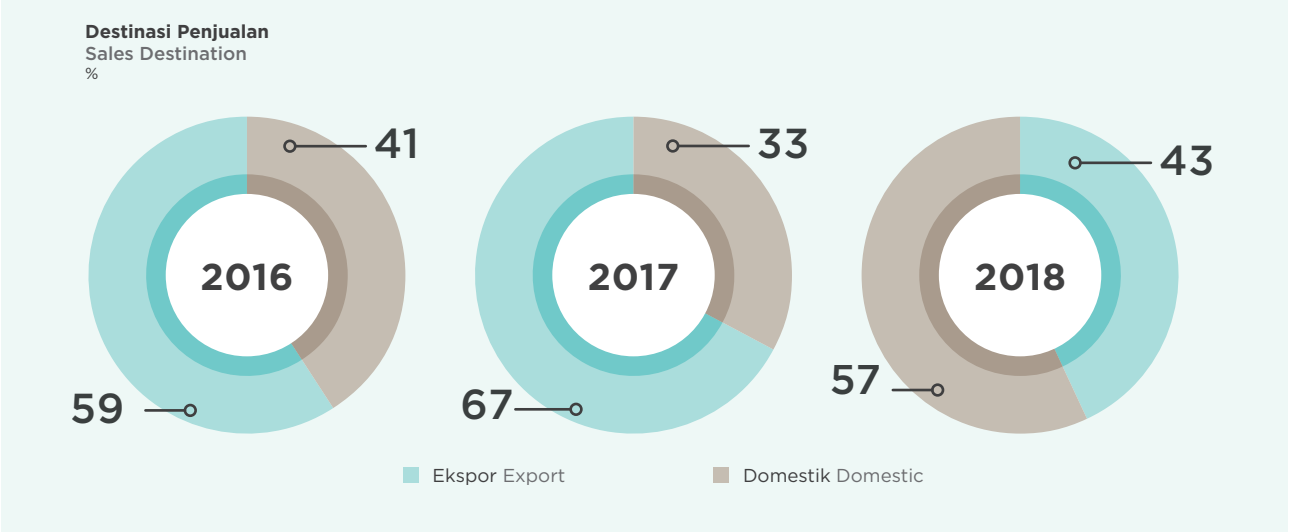

Pada tahun 2018, produksi nikel tertambang global mencapai 2,28 juta ton nikel, tumbuh sekitar 5% dibandingkan produksi nikel tertambang global pada tahun 2017 sebesar 2,18 juta ton nikel. Indonesia tercatat sebagai negara produsen nikel terbesar dunia dengan proporsi sebesar 27% dari produksi nikel tertambang global tahun 2018. Negara produsen lainnya ialah Filipina (mewakili 14% dari estimasi produksi nikel tertambang global), Kaledonia Baru (9%), Federasi Rusia (9%), Kanada (8%) dan Australia (7%). Nikel tertambang yang diproduksi dari Filipina, Indonesia dan Kaledonia Baru sebagian besar berupa bijih nikel laterit sedangkan bijih sulfida umum diproduksi di Kanada, Australia dan Federasi Rusia.

Dalam menghadapi persaingan, ANTAM berupaya memperluas pasar dengan masuk ke pasar-pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif melalui berbagai upaya efisiensi untuk menurunkan biaya produksi. Untuk menghadapi persaingan yang ada, Perusahaan memiliki strategi pemasaran dengan memiliki *Marketing and Customer Support* (MCS) Division dan juga Kantor Perwakilan di Shanghai, Tiongkok guna mendukung kelancaran komunikasi dan pengiriman produk dengan konsumen di wilayah Asia. Dalam menghadapi persaingan, Perusahaan juga melakukan pengendalian kualitas produk terhadap konsumen.

Perusahaan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi perusahaan. Pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk masing-masing unit/unit bisnis Perusahaan serta Kantor Pusat. Selain itu Perusahaan

In 2018, global mined nickel production reached 2.28 million nickel tons, or a growth of 5% compared with the global mined nickel production in 2017 of 2.18 million nickel tons. Indonesia is registered as one of the world's largest nickel producers with a 27% share of the global mined nickel production in 2018. Other producers include the Philippines (represents 14% of estimated global mined nickel production), New Caledonia (9%), Russian Federation (9%), Canada (8%) and Australia (7%). Mined nickel produced in the Philippines, Indonesia, and New Caledonia are largely in the form of laterite nickel ore while sulphide ore is mainly produced by Canada, Australia and the Russian Federation.

In order to deal with the competition, ANTAM strives to expand its market to new markets and continue to maintain existing markets by providing competitive prices through efficiency efforts to reduce production cost. To deal with the existing competition, the Company has a marketing strategy by having a Marketing and Customer Support (MCS) Division and a Representative Office in Shanghai, China to support the effective flow of communications and product delivery with consumers in Asia. To effectively deal with its competitors, the Company also controls product quality to its consumers.

The Company applies an integrated quality management system that is a culmination from the range of production process activities that is in line with international standards carried out in every production as well as distribution activity of the Company. As part of its efforts towards product and service quality control, the Company received the ISO 9001:2008 certification for the Company's respective unit/business unit as well as for the Head Office.

juga memperolah akreditasi laboratorium penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk analisa emas, perak, serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia. Perusahaan juga merupakan satu-satunya produsen emas di Indonesia yang telah mendapatkan akreditasi *Good Delivery* dari *The London Bullion Market Association* (LBMA) dengan kemurnian yang terpercaya dan sertifikat REACH (*Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals*) dari Uni Eropa yang menegaskan kelayakan jual produk.

Pada tahun 2018, pangsa pasar komoditas feronikel ANTAM mencapai 5,75% dari total produksi feronikel global yang mencapai 419.000 ton nikel dalam feronikel (TNi). Komoditas feronikel seluruhnya diekspor sehingga tidak ada pangsa pasar feronikel ANTAM di pasar domestik. Jika volume produksi emas ANTAM di 2018 dibandingkan dengan total produksi emas Indonesia diperkirakan sekitar 100 ton, makaproporsi tingkat produksi emas ANTAM adalah sebesar 1,95%. Berdasarkan data World Gold Council, pada tahun 2018 tingkat penyerapan emas di Indonesia mencapai 64 ton (2.057.647 t.oz). Dengan tingkat penjualan emas ANTAM di dalam negeri sebesar 21,14 ton, maka tingkat pangsa pasar emas ANTAM di dalam negeri sebesar 33,03% pada tahun 2018 dengan tingkat permintaan emas Indonesia sebesar 64 ton (2.057.647 t.oz) sesuai data rilis World Gold Council.

Moreover, the Company also secured the laboratorium testing accreditation in accordance with ISO 17025 standards that was issued by the National Accreditation Committee (KAN) for the analysis of gold, silver, as well as mixed gold, silver and platinum at the Precious Metals Processing and Refining Business Unit. The Company also is one of the gold producers that received the Good Delivery accreditation from The London Bullion Market Association (LBMA) with a purity that is trusted and REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals) certification from the European Union that certifies the product's saleability.

In 2018, ANTAM's ferronickel commodity market share amounted to 5.75% of total global ferronickel production that amounted to 419,000 tons of nickel in ferronickel (TNi). All of the ferronickel commodity is exported thereby ANTAM does not have a market share in the domestic market. In comparison with Indonesia's total gold production, ANTAM's gold production volume in 2018 is projected to be around 100 tons, thereby the proportion of ANTAM's gold production level is 1.95%. Based on World Gold Council's data, the level of gold absorption in Indonesia in 2018 reached 64 tons (2.057.647 t.oz). Given ANTAM's domestic gold sales level is at 21.14 tons, therefore, ANTAM's domestic gold market share is 33.03% in 2018 with Indonesia's gold demand at 64 tons (2,057,647 t.oz in accordance with data released by the World Gold Council.

Butik Logam Mulia ANTAM
ANTAM's Logam Mulia Boutique

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

ANTAM memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, kebijakan dividen adalah minimal 30% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014, pemegang saham menyetujui tidak adanya pembagian dividen tunai menyusul kinerja Perusahaan yang mengalami kerugian di Tahun Buku 2014 dan 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2017 pemegang saham menyetujui untuk menetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2017 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perusahaan sebesar Rp136.506.781.680 sebagai dividen tuniai sebesar 35% dari laba bersih setelah pajak atau Rp47.777.373.588 serta sisanya sebesar 65% atau Rp88.729.408.092 dicatatkan sebagai saldo laba.

DIVIDEND POLICY AND PAYMENT

ANTAM has a policy to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. By taking into account the Company's financial position or level of soundness and without ignoring the rights of the Company's General Meeting of Shareholders, the dividend policy is a minimum of 30% from the net profit after tax except as determined otherwise by the General Meeting of Shareholders. At the FY 2016 General Meeting of Shareholders, FY 2015 General Meeting of Shareholders and the FY 2014 General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed that there will be no cash dividend payment since the Company's performance experienced a loss in FY 2014 and 2015.

At the FY 2017 General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to determine the use of the FY 2017 net income attributable to the Parent Entity amounting to Rp136,506,781,680 as cash dividend of 35% from net income after tax or Rp47,777,373,588 as well as the remaining 65% or Rp88,729,408,092 will be booked as retained earnings.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2018 ANTAM tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (*Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program*). ANTAM telah menyelesaikan program ESOP/MSOP yang telah diselesaikan di tahun 2014.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

ANTAM did not have an Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) in 2018. ANTAM carried out an ESOP/MSOP that was completed in 2014.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Saham Perdana

Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM melakukan penawaran umum saham perdana, dimana jumlah dana yang diterima dari hasil penawaran umum tersebut sebesar Rp556,37 milliar. Di tahun 2004 ANTAM telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum perdananya.

Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ANTAM yang diadakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Sebagian besar dana

ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

Initial Public Offering

ANTAM conducted an initial public offering in 1997 to support project funding for its ferronickel expansion project, wherein the amount of funds it received amounts to Rp556.37 billion. The Initial Public Offering proceeds were fully utilized in 2004.

Public Offering with Pre-Emptive Rights

ANTAM's Extraordinary General Meeting of Shareholders that was convened on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 Common B Shares with a nominal value of Rp100 per share to obtain funding amounting to Rp5,376,645,145,725. Most of these funds will be used the East Halmahera Ferronickel Development

tersebut akan digunakan untuk Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371.

Project (P3FH). This share offering was directed at shareholders whose names are registered in the Company's Shareholder Register on October 20, 2015, through Limited Public Offering I (Rights Issue I) within the context of issuing Pre-Emptive Rights (HMETD). Each holder of 310 shares is entitled to receive 471 rights, wherein every one right reserves the right to buy one new share at an exercise price of Rp371.

Ruang Kendali PLTU ANTAM
ANTAM's CFPP Control Room

Penawaran Umum Obligasi

Pada tahun 2011, ANTAM melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi 2011). Pernyataan efektif penawaran obligasi tersebut diterbitkan oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 2 Desember 2011 dan Obligasi 2011 secara resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2011 untuk mendukung pelaksanaan pendanaan investasi dan pengembangan usaha. Masa berlaku pernyataan efektif ini berakhir pada tanggal 2 Desember 2013 (dua tahun sejak tanggal penerbitan surat pernyataan efektif). *Rating* yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menempatkan peringkat untuk obligasi perusahaan pada *rating* idA-/*stable* (untuk periode 12 September 2018 sampai dengan 1 September 2019) naik dari *rating* periode sebelumnya (11 September 2017 sampai dengan 1 September 2018) dengan rating idBBB+/*stable*. Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan Obligasi 2011 mencapai Rp2,99 triliun.

Bonds Offering

ANTAM conducted ANTAM Shelf Registration Bond I Offering with a Fixed Rate (2011 Bonds). The effective statement for the bond offering was issued by BAPEPAM-LK on December 2, 2011 and the 2011 Bond was officially listed with the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2011 to support investment funding and business development. This effective statement ends on December 2, 2013 (two years after the date of issuance of the effective letter). The rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) for the Company's bonds was idA-/stable (for the period from September 12, 2018 up to September 1, 2019) up from the previous rating (September 11, 2017 up to September 1, 2018) of idBBB+/stable. After deducting the cost for the public offering, the net proceeds from the 2011 Bond issuance is Rp2.99 trillion.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan *refinancing* pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri A (Obigasi Seri A ANTAM) dengan tenor selama tujuh tahun dan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun senilai Rp900 miliar yang jatuh tempo pada 14 Desember 2018. Refinancing atas pokok Obligasi Seri A ANTAM dilakukan

In 2018, the Company refinanced the principal on ANTAM's Shelf Registration Bond I with a fixed interest rate phase I of 2011 A Series (ANTAM A Series Bonds) with a tenor of seven years and interest rate of 8.375% per year amounting to Rp900 billion that matures on December 14, 2018. The principal refinancing of ANTAM's A Series Bonds was carried out with a banking investment credit loan scheme.

dengan skema pinjaman kredit investasi perbankan. ANTAM mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai total US$82 juta yang ditujukan untuk keperluan refinancing Obligasi Seri A serta mendukung belanja modal Perusahaan tahun 2018.

Sampai dengan 31 Desember 2018, ANTAM telah menggunakan Rp2,96 triliun atau sebesar 98,99% dari hasil bersih Obligasi 2011 untuk mendanai investasi rutin dan pengembangan bisnis Perusahaan. Sisa dana hasil penawaran umum sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp30,08 miliar.

DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Pada tanggal 28 Desember 2018, ANTAM bersama dengan Showa Denko K.K (SDK) Jepang telah menandatangani akta perjanjian jual beli saham (*share purchase agreement* - SPA) PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) sebagai proses final dari pembelian keseluruhan saham SDK di PT ICA oleh ANTAM. Dengan di tandatanganinya akta jual beli saham ini, ANTAM secara resmi memiliki keseluruhan 100% saham di PT ICA dari posisi kepemilikan sebelumnya yaitu sebesar 80% dengan 20% kepemilikan saham dimiliki oleh SDK.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Pada tanggal 28 Desember 2018, ANTAM bersama dengan Showa Denko K.K (SDK) Jepang telah menandatangani akta perjanjian jual beli saham (share purchase agreement - SPA) PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) sebagai proses final dari pembelian keseluruhan saham SDK di PT ICA oleh ANTAM. Dengan di tandatanganinya akta jual beli saham ini, ANTAM secara resmi memiliki keseluruhan 100% saham di PT ICA.

Ditandatanganinya akta jual beli ini, juga menunjukkan bahwa ANTAM dan SDK telah menyelesaikan kewajiban-kewajiban sebagai pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikan saham sesuai yang tertuang dalam *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) yang ditandatangani pada tanggal 29 Mei 2018.

Pokok-pokok kesepakatan dalam CSPA tersebut diantaranya mencakup pembayaran kewajiban kepada kreditur, kewajiban pajak, pengelolaan lingkungan, perbaikan pabrik, termasuk pemberian paten milik SDK

ANTAM received an investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to a total of US$82 million for the purpose of refinancing the A-Series Bonds as well as support the Company's 2018 capital expenditure.

As of December 31, 2018, ANTAM has used Rp2.96 trillion or 98.99% of the net proceeds of the 2011 Bonds to fund the Company's routine investments and business development. The remaining proceeds of the public offering up to December 31, 2018 amounts to Rp30.08 billion.

DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

On December 28, 2018, ANTAM together with Showa Denko K.K (SDK) of Japan signed a Share Purchase Agreement or SPA in PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) as the final process in the purchase of all of SDK's shares in PT ICA by ANTAM. By signing this SPA, ANTAM officially owns 100% share in PT ICA from the previous position of 80% with 20% owned by SDK.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

On December 28, 2018, ANTAM together with Showa Denko K.K (SDK) of Japan signed a Share Purchase Agreement or SPA in PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) as the final process in the purchase of all of SDK's shares in PT ICA by ANTAM. By signing this SPA, ANTAM officially owns 100% of PT ICA.

Through the signing of this SPA, ANTAM and SDK has fulfilled its obligations as shareholders in accordance with the share ownership proportion as prescribed within the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) that was signed on May 29, 2018.

The main points of the agreement stipulated within this CSPA includes debt payments to creditor, tax payables, environmental management, factory repairs, including providing patents owned by SDK to PT ICA for the

kepada PT ICA untuk proses produksi dan produk yang telah terdaftar di 36 negara. Transaksi jual-beli saham SDK di PT ICA kepada ANTAM dilakukan dengan nilai pembelian yang telah disepakati dalam perjanjian sebesar US$1,00 (Satu Dolar Amerika Serikat).

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI AFILIASI

Transaksi Afiliasi Perusahaan berupa transaksi jual beli saham dengan entitas anak Perusahaan yakni PT Borneo Edo International ("PT BEI") pada 31 Mei 2018

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham (Di Luar Rapat) PT BEI No. 4 tanggal 25 Oktober 2015, susunan pemegang saham PT BEI ialah Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99,5% dan selebihnya dimiliki oleh perusahaan terkedali Perusahaan, PT Antam Resourcindo dengan kepemilikan sebesar 0,5%.

Pada bulan Mei 2018, telah dilakukan penandatanganan akta jual beli antara Perusahaan dan PT BEI dengan objek transaksi terkait dengan penjualan seluruh saham PT BEI yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT BAI kepada Perseroan sebesar 220 saham dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp100.000,00 dengan total transaksi sebesar Rp22.000.000,00.

Transaksi afiliasi Perusahaan dengan entitas anak Perusahaan, PT BEI bukan merupakan transaksi material dan tidak termasuk dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Transaksi afiliasi antara Perusahaan dan PT BEI dilakukan untuk mendukung aktivitas strategis pengembangan bisnis Perusahaan yang beriorientasi pada pengembangan industri hilirisasi komoditas mineral tambang terutama komoditas bauksit.

Transaksi Afiliasi Perusahaan berupa dukungan finansial kepada afiliasi Perusahaan yakni PT Indonesia Chemical Alumina ("PTICA") pada 8 Juni 2018, 26 Oktober 2018 dan 13 Desember 2018

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha utamanya, Perusahaan senantiasa mengusahakan pengembangan usaha, Transaksi Afiliasi Perusahaan berupa Dukungan Finansial kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT Indonesia (PT ICA) senilai US$16,92 juta pada 8 Juni 2018, senilai Rp156,10 miliar pada 26 Oktober 2018 dan senilai US$16,49 juta pada 13 Desember 2018.

Pada tanggal 24 Juli 2017, Perusahaan mengumumkan

production process and products listed in 36 countries. SDK's share sales-purchase agreement in PT ICA to ANTAM was carried out at a value that was agreed to within the agreement of US$1.00 (On United States Dollar).

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION THAT CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND/ OR AFFILIATED TRANSACTION

The Company's Affiliated Transaction in the form of share sales purchase transaction with a subsidiary, namely PT Borneo Edo International ("PT BEI") on May 31, 2018

Based on the Shareholders Decision Deed (outside of the Meeting) of PT BEI No. 4 dated October 25, 2015, PT BEI's shareholder composition namely the Company with a 99.5% ownership and the remaining shares owned by a related company, PT Antam Resourcindo, with a shareholding of 0.5%.

On May 2018, a share sales-purchase agreement was signed between the Company and PT BEI with the object of the transaction relating to the sale of all of PT BEI's shares that is issued and fully paid in at PT BAI to the Company amounting to 220 shares at a nominal value of each share amounting to Rp100,000.00 with total transaction amounting to Rp22,000,000.00.

The Company's affiliated transaction with the subsidiary, PT BEI is not a material transaction and is not included as transaction that contains conflict of interest in accordance with the prevailing regulations. The affiliated transaction between the Company and PT BEI is carried out to support the strategic business development activities of the Company that is oriented towards developing the downstream mining commodity industries particularly for bauxite.

The Company's Affiliated Transaction in the form of financial support for the affiliated company, namely PT Indonesia Chemical Alumina ("PTICA") on June 8, 2018, October 26, 2018 and December 13, 2018

Within the context of implementing its main business activity, the Company constantly strives to develop its business, The Company's Affiliated Transaction in the form of Financial Support for its affiliate, namely PT Indonesia (PT ICA) amounting to US$16.92 million on June 8, 2018, amounting to Rp156.10 billion on October 26, 2018 and amounting to US$16.49 million on December 13, 2018.

On July 24, 2017, the Company announced that it is

bahwa tengah dilakukan evaluasi investasi Perusahaan di PT ICA seiring dengan tantangan dalam mengoperasikan pabrik CGA Tayan. Dengan adanya tantangan tersebut, PT ICA belum memberikan profitabilitas dan level produksi berada di bawah tingkat yang diinginkan.

evaluating the Company's investment in PT ICA in line with the challenges in operating the CGA Tayan plant. As a result of these challenges, PT ICA has not achieved profitability and its production level is below the desired levels.

Seiring dengan tantangan yang ada, Perusahaan dan Showa Denko K.K (SDK) tengah melakukan diskusi untuk merestrukturisasi kerjasama patungan tersebut. Pada tanggal 29 Mei 2018, ANTAM bersama SDK menandatangani *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA) pembelian kepemilikan 20% saham SDK Jepang di PT ICA oleh ANTAM. Dalam CSPA ini kedua belah pihak, ANTAM dan SDK sepakat untuk memberikan dukungan dalam pengoperasian kembali Pabrik CGA Tayan serta berkomitmen dalam pemenuhan kewajiban lainnya sebagai pemegang saham di PT ICA sesuai dengan proporsi kepemilikan.

In line with these challenges, the Company and Showa Denko K.K (SDK) conducted discussions to restructure the joint-venture. On May 29, 2018, ANTAM together with SDK signed the Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) to buy SDK Japan's 20% share in PT ICA by ANTAM. This CSPA stipulates that both parties, ANTAM and SDK, agree to provide support in reviving operations of the CGA Tayan Plant as well as committed in settling other obligation as shareholders in PT ICA in accordance with their shareholding.

Sesuai kesepakatan antara Pemegang Saham PT ICA dan Perjanjian Pemberian Pinjaman Pemegang Saham antara Perusahaan dengan PT ICA terkait dengan pemenuhan kewajiban PT ICA kepada pihak ketiga dan mendukung pelaksanaan kegiatan operasional dalam rangka pengoperasian kembali Pabrik Chemical Grade Alumina (CGA), Perusahaan selaku Pemegang Saham memberikan dukungan finansial berupa Pemberian Pinjaman Pemegang Saham sebesar Rp156.102.916.110,00 kepada PT ICA pada tanggal 24 Oktober 2018. Dengan memperhatikan jumlah ekuitas Perusahaan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal 30 Juni 2018, yaitu sebesar Rp18.850.449.137.000,00 maka jumlah dukungan finansial kepada PTICA mencapai 0,83% dari jumlah ekuitas Perusahaan. Transaksi pemberian dukungan finansial oleh Perusahaan kepada PTICA untuk mendukung kelancaran dan percepatan pengoperasian kembali Pabrik CGA serta untuk memenuhi kewajiban-kewajiban PTICA yang dikecualikan dari ketentuan Transaksi Material.

In accordance with the agreement between PT ICA's shareholders and the Shareholder Lending Agreement between the Company with PT ICA pertaining to the fulfilment of PT ICA's obligations to third parties and support the implementation of operational activities within the context of reviving operations of the Chemical Grade Alumina (CGA) Plant, the Company as the Shareholder provided financial support in the form of a Shareholder Lending Agreement amounting to Rp156,102,916,110.00 to PT ICA on October 24, 2018. By taking into account the Company's equity amount based on the Consolidated Financial Statement as of June 30, 2018, namely of Rp18,850,449,137,000.00 then the financial support to PT ICA amounts to 0.83% of the Company's total equity. The financial support transaction granted by the Company to PT ICA was to support the flow and accelerate the revival of CGA's factory as well as to fulfil PT ICA's obligations that is excluded from provisions on Material Transactions.

Sebagai tahap final dari pembelian keseluruhan saham SDK di PT ICA oleh ANTAM, pada tanggal 28 Desember 2018, ANTAM dan SDK menandatangani akta perjanjian jual beli saham (*share purchase agreement* - SPA) PT ICA. Dengan di tandatanganinya akta jual beli saham ini, ANTAM secara resmi memiliki keseluruhan 100% saham di PT ICA dari posisi kepemilikan sebelumnya yaitu sebesar 80% dengan 20% kepemilikan saham dimiliki oleh SDK. Ditandatanganinya akta jual beli ini, juga menunjukkan bahwa ANTAM dan SDK telah menyelesaikan kewajiban-kewajiban sebagai pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikan saham sesuai yang tertuang dalam CSPA yang ditandatangani pada tanggal 29 Mei 2018. Pokok-pokok kesepakatan dalam CSPA tersebut diantaranya mencakup pembayaran kewajiban kepada

As a final stage from the purchase of the SDK's entire shares in PT ICA by ANTAM, on December 28, 2018, ANTAM and SDK signed PT ICA share purchase agreement or SPA. Through this agreement, ANTAM officially owns 100% of PT ICA's shares from its previous share position of 80% with 20% owned by SDK. The signed SPA also shows that ANTAM and SDK has fulfilled all of its obligations as shareholders in accordance with that stipulated within the CSPA that was signed in May 29, 2018. Major points of the CSPA covers payment of the obligations to the creditor, tax payables. Environmental management, factory repairs, including patents owned by SDK to PT ICA for the production process and products that are registered in 36

kreditur, kewajiban pajak, pengelolaan lingkungan, perbaikan pabrik, termasuk pemberian paten milik SDK kepada PT ICA untuk proses produksi dan produk yang telah terdaftar di 36 negara. Transaksi jual-beli saham SDK di PT ICA kepada ANTAM dilakukan dengan nilai pembelian yang telah disepakati dalam perjanjian sebesar US$1,00 (Satu Dolar Amerika Serikat).

countries. SDK's sales-purchase transaction in PT ICA to ANTAM was carried out with a purchase value that was agreed upon within the Agreement amounting to US$1.00 (One United States Dollar).

Penandatanganan Perjanjian Pembelian Saham PT ICA
Singing Ceremony of PT ICA Share Purchase Agreement

Dengan pertimbangan masih adanya tantangan dalam hal pengoperasian pabrik CGA Tayan tersebut, Perusahaan memberikan dukungan finansial selaku pemegang saham kepada afiliasi Perusahaan yakni PT ICA sebesar maksimal pinjaman PT ICA kepada kreditur yang akan jatuh tempo di Desember 2017 sampai dengan Desember 2020 dimana jumlah *drawdown* terhadap dukungan finansial akan bergantung pada kinerja operasional dan finansial PTICA. Jumlah dukungan finansial untuk pembayaran ke kreditur masing-masing sebesar US$16.919.448,00 (dilaksanakan pada 8 Juni 2018) dan US$16.493.160,00 (dilaksanakan pada 13 Desember 2018) yang merupakan bagian dari rencana dukungan finansial Perusahaan kepada PTICA yang sebesar maksimal pinjaman PTICA kepada kreditur yang terhitung sejak jatuh tempo di Juni 2018 sampai dengan Desember 2020 sebesar maksimal US$99.503.580,00 yang mana akan disesuaikan dengan kondisi yang dipersyaratkan.

Considering the challenges that exists in terms of operating the CGA plant, the Company provides financial support as a shareholder to the affiliated Company, namely PT ICA at a maximum of PT ICA's loan from the creditors that will mature in December 2017 until December 2020, wherein the drawdown amount to the financial support will depend on PT ICA's financial and operational performance. The amount of financial support to pay the respective creditors amounts to US$16,919,448.00 (implemented on June 8, 2018) and US$16,493,160.00 (implemented on December 13, 2018) that represents a part of the Company's financial support to PT ICA that amounts to a maximum of PT ICA's loan to the creditors that is calculated since maturity in June 2018 up to December 2020 amounting to a maximum of US$99,503,580.00 that will be adjusted with the prescribed conditions.

Pemberian dukungan finansial tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan fungsi Perusahaan selaku penjamin atas pelaksanaan kewajiban PT ICA kepada pihak Krediturnya. Sesuai kesepakatan antara Perusahaan dan

The provision of financial support is conducted within the framework of implementing the Company's function as guarantor of the settlement of PT ICA's obligations to the creditor. In accordance with the agreement between the

SDK berdasarkan perjanjian perusahaan patungan, serta berdasarkan Perjanjian Penjaminan antara Para Pemegang Saham ICA yaitu Perusahaan dan SDK dengan Pihak Kreditur, Perusahaan dan SDK selaku pemegang saham wajib mendukung PT ICA untuk memenuhi kewajibannya. PT ICA masih membutuhkan dukungan dari Pemegang Saham dalam pemenuhan kewajiban pembayaran cicilan pokok dan bunga kepada pihak kreditur ICA maupun pemenuhan *financial covenant* ke pihak kreditur.

Dengan memperhatikan jumlah ekuitas Perusahaan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017, yaitu sebesar Rp18.490.403.517.000 maka jumlah dukungan finansial kepada PT ICA kepada kreditur yang jatuh tempo di Juni 2018 sampai dengan Desember 2020 mencapai 7,29% dari jumlah ekuitas Perusahaan dengan menggunakan kurs nilai tukar US$ terhadap Rupiah per tanggal 31 Desember 2017 yaitu Rp13.548,00 per US$1 atau setara dengan US$99.503.580. Transaksi pemberian dukungan finansial oleh Perusahaan kepada PT ICA untuk mendukung kelancaran dan percepatan pengoperasian kembali Pabrik CGA serta untuk memenuhi kewajibankewajiban PT ICA yang dikecualikan dari ketentuan Transaksi Material.

Alasan dilakukannya transaksi tersebut dibandingkan dengan apabila dilakukan transaksi lain yang sejenis yang tidak dilakukan dengan Pihak Terafiliasi:

1. Pemberian dukungan finansial kepada PT ICA merupakan tanggung jawab Perusahaan sebagai pemegang saham untuk membantu ketersediaan kas PT ICA, untuk memenuhi kewajiban PT ICA kepada pihak-pihak kreditur.
2. Bilamana Perusahaan tidak memberikan dukungan finansial kepada PT ICA, maka PT ICA menjadi wanprestasi karena tidak memenuhi kewajibannya membayar pinjaman jatuh tempo kepada pihak-pihak kreditur sesuai yang tertera dalam *Common Terms Agreement* (CTA).

Transaksi Afiliasi Perusahaan berupa transaksi jual beli saham dengan entitas anak Perseroan yakni PT International Mineral Capital ("PT IMC") pada 12 Oktober 2018

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha utamanya, Perusahaan senantiasa mengusahakan pengembangan usaha, termasuk proyek pengembangan pabrik hilirisasi mineral di dalam negeri. Untuk mendukung pengembangan nikel dalam bentuk *Nickel Pig Iron* (NPI) berbasis teknologi Blast Furnace dan pengembangan industri Stainless Steel di Halmahera Timur, Perusahaan melalui entitas anak Perseroan, PT International Mineral Capital ("PT IMC") memiliki kepemilikan saham pada entitas ventura bersama PT Antam Nitera Haltim ("PT ANH") yang bekerjasama dengan mitra strategis Ocean Energy Nickel International

Company and SDK to the joint venture agreement, and under the terms of the Guarantee Agreement between ICA Shareholders, namely the Company and SDK, with the Creditor Party, the Company and SDK as the shareholders shall support PT ICA to fulfil its obligations. PT ICA still needs the Shareholders support to fulfil its obligations in terms of the payment of loan principal and interest to PT ICA's creditors and the fulfilment of the financial covenant to the creditors.

Considering the Company's total equity based on the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2017 amounts to Rp18,490,403,517,000, then the amount of financial support to PT ICA to the creditor that matures in June 2018 up to December 2020 amounts to 7.29% of the Company's total equity using the US$ to Rupiah exchange rate as of December 31, 2017 amounts to Rp13,548 per US$1, or equivalent to US$99,503,580. The financial support transaction granted by the Company to PT ICA was to support the flow and accelerate the revival of CGA's factory as well as to fulfil PT ICA's obligations that is excluded from provisions on Material Transactions.

The reason why the transaction was carried out compared to other similar types of transactions that are not performed with the Affiliated Parties:

1. Providing financial support to PT ICA is the responsibility of the Company as a shareholder to assist in the availability of PT ICA's cash, so as to fulfill PT ICA's obligations to creditor parties.
2. If the Company does not provide financial support to PT ICA, then PT ICA becomes default because it does not fulfil its obligation to pay the loans that are due to creditors in accordance with that prescribed within the Common Terms Agreement (CTA).

Affiliated Transaction in the form of share sale-purchase transaction with the Company's subsidiary, namely PT International Mineral Capital ("PT IMC") on October 12, 2018

Within the context of operating its main business activity, the Company constantly strive to develop the business, including the mineral downstream factory development project locally. In support of the development of nickel in the form of Nickel Pig Iron (NPI) that is based on Blast Furnace technology and the development of the Stainless Steel industry in East Halmahera, the Company through its subsidiary, PT International Mineral Capital ("PT IMC") owns shares in a joint venture called PT Antam Nitera Haltim ("PT ANH") that is a cooperation with a strategic partner, Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd ("OENI"), a

Pte. Ltd ("OENI"), entitas berbadan hukum Singapura. Komposisi pemegang saham PT ANH ialah PT IMC memiliki kepemilikan saham sebesar 25% dan OENI dengan kepemilikan sebesar 75% dari jumlah keseluruhan saham yang dikeluarkan oleh PT ANH.

Singaporean legal entity. The shareholder composition of PT ANH is PT IMC with a 25% shareholding and OENI that owns 75% of total shares issued by PT ANH.

Obyek transaksi adalah pembelian keseluruhan saham oleh Perusahaan yang dimiliki oleh entitas anak Perusahaan, PT IMC pada entitas ventura bersama PT ANH yang mewakili 25% atau 27.000 saham dari jumlah keseluruhan saham yang dikeluarkan oleh PT ANH dengan masing-masing saham memiliki nilai nominal Rp1.000.000,00 dengan nilai transaksi sebesar Rp27.000.000.000.00 miliar Rupiah.

The object of the transaction is the purchase of all of the shares by the Company that is owned by the Company's subsidiary, PT IMC in the joint venture PT ANH that owns 25% or 27,000 shares of total shares issued by PT ANH with nominal share value of Rp1,000,000.00 each with a transaction value of Rp27,000,000,000.00 billion Rupiah.

Transaksi afiliasi Perusahaan dengan entitas anak Perusahaan, PT IMC bukan merupakan transaksi material dan tidak termasuk dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

The Company's affiliated transaction with the subsidiary, PT IMC is not a material transaction and is not included as a transaction that is deemed as a conflict of interest in accordance with applicable provisions.

Alasan dilakukannya transaksi tersebut dilakukan untuk mendukung aktivitas strategis Perusahaan dalam pengembangan bisnis hilirisasi khususnya untuk komoditas nikel.

The reason for this transaction is to support the Company's strategic activities in developing the downstream business, specifically for nickel commodities.

Transaksi Afiliasi Perusahaan berupa transaksi jual beli saham dengan entitas anak Perusahaan yakni PT Borneo Edo International ("PT BEI"), PT Mega Citra Utama ("PT MCU"), PT International Mineral Capital ("PT IMC") dan PT Antam Resourcindo ("PT Antamindo") pada 27 September 2018

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha utamanya, Perusahaan senantiasa mengusahakan pengembangan usaha, termasuk mengamankan cadangan baru untuk komoditas yang diusahakan, termasuk untuk mengajukan minat atas penawaran secara prioritas untuk wilayah usaha pertambangan khusus yang ditawarkan oleh Pemerintah.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") telah menyampaikan kepada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") penawaran secara prioritas atas WIUPK Mineral dan Batubara berdasarkan surat Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 947/30/DJB/2018 tanggal 30 Mei 2018 ("Penawaran WIUPK secara Prioritas"), surat mana telah diterima oleh Perseroan pada tanggal 6 Juni 2018. Penawaran WIUPK secara Prioritas tersebut disampaikan kepada Perusahaan sebagai perusahaan yang dipersamakan haknya dengan BUMN, yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan Terbatas.

Affiliated Transaction in the form of share sale-purchase transaction with the Company's subsidiary, PT Borneo Edo International ("PT BEI"), PT Mega Citra Utama ("PT MCU"), PT International Mineral Capital ("PT IMC") and PT Antam Resourcindo ("PT Antamindo") on September 27, 2018

Within the context of operating its main business activity, the Company constantly strives to develop its business, including securing new reserves for commodities that it transacts, which includes submitting intentions on offers on a prioritized basis for special mining areas offered by the Government.

The Minister of Energy and Mineral Resources ("EMR") has submitted prioritized offers to the State Owned Enterprises ("SOE") and Regional Owned Enterprises ("ROE") over WIUPK Mineral and Coal based on the letter of the Director General of Mineral and Coal No. 947/30/DJB/2018 dated May 30, 2018 ("Priority WIUPK offer"), wherein the letter was received by the Company on June 6, 2018. This Priority WIUPK offer was submitted to the Company whose rights were equivalent to that of a SOE, which is based on Government Regulation Number 72 of 2016 on Changes to Government Regulation Number 44 of 2005 on Procedures for Participation and Administration of State Funds in a SOE and a Limited Liability Company.

Menindaklanjuti surat dari Menteri ESDM tersebut, Perusahaan telah menyampaikan minatnya untuk mengusahakan WIUPK yang ditawarkan, serta telah menyampaikan seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Dalam penyampaiannya, Perusahaan juga telah menjelaskan struktur dengan menggunakan afiliasi Perusahaan serta kerjasama dengan investor yang akan dilakukan untuk dan sehubungan dengan pengusahaan WIUPK yang ditawarkan secara prioritas tersebut.

In response to the EMR Minister's letter, the Company submitted its interest to pursue the WIUPK offer, as well as submit all the requirements as stipulated within the applicable provisions. The Company also clarified the structure of using its affiliated Company as well as work with an investor that will be carried out for and in line with the WIUPK work that is offered on a prioritized basis.

Selanjutnya, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara (atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral) telah menyatakan PT ANTAM Tbk (Perseroan) lulus dan ditunjuk langsung sebagai pemenang lelang atas WIUPK di Blok Matarape berdasarkan Surat Nomor 1393/30/DJB/2018 tanggal 21 Agustus 2018 dan WIUPK di Blok Bahodopi Utara berdasarkan Surat Nomor 1282/30/DJB/2018 tanggal 1 Agustus 2018.

Subsequently, the Director General of Mineral and Coal (on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources) stated that PT ANTAM Tbk (Perseroan) has passed and is directly appointed as the winner of the tender over the WIUPK work in the Matarape Block based on Letter Number 1393/30/DJB/2018 dated August 21, 2018 and WIUPK in the North Bahodopi Block based on Letter Number 1282/30/DJB/2018 dated August 1, 2018.

Menindaklanjuti Penunjukan Langsung WIUPK Bahodopi Utara dan Penunjukan Langsung WIUPK Matarape, maka Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pada afiliasi Perusahaan, sehingga Perseroan akan memilki kepemilikan saham langsung pada PT Borneo Edo International Agro ("PT BEIA") dan PT Kawasan Industri Antam Timur ("PT KIAT") untuk memiliki saham pada perusahaan yang akan dibentuk yang akan memiliki Izin Usaha Wilayah Pertambangan Khusus ("IUPK") pada masing-masing Blok Bahodopi Utara dan Blok Matarape.

In response to the Direct Appointment for the WIUPK of North Bahodopi and Direct Appointment WIUPK in Matarape, the Company then restructured is affiliated Company, whereby the Company will directly own shares in PT Borneo Edo International Agro ("PT BEIA") and PT Kawasan Industri Antam Timur ("PT KIAT") to own shares in the company that will be formed and use the Special Mining Area Business Permit or IUPK (Izin Usaha Wilayah Pertambangan Khusus) respectively for the North Bahodopi Block and the Matarape Block.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi afiliasi Perusahaan, yaitu dengan cara sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan pembelian saham dari pemegang saham PT KIAT (yaitu PT International Mineral Capital ("PT IMC") dan PT Antam Resourcindo ("PT Antamindo"), selanjutnya secara bersama-sama disebut "Pemegang Saham PT KIAT"), sehingga kepemilikan 100% (seratus persen) dan pengendalian secara tidak langsung milik Perseroan pada PT KIAT menjadi kepemilikan 100% (seratus persen) dan pengendalian secara langsung milik Perusahaan pada PT KIAT ("Restrukturisasi PT KIAT"); dan
- Perusahaan melakukan pembelian saham dari pemegang saham PT BEIA (yaitu PT Borneo Edo International ("PT BEI") dan PT Mega Citra Utama ("PT MCU"), selanjutnya secara bersama-sama disebut "Pemegang Saham PT BEIA"), sehingga kepemilikan 100% (seratus persen) dan pengendalian secara tidak langsung milik Perusahaan pada PT BEIA menjadi kepemilikan 100% (seratus persen) dan pengendalian secara langsung milik Perseroan pada PT BEIA ("Restrukturisasi PT BEIA").

The Company has restructured the Company's affiliates, namely through the following ways:

- The Company acquired shares from the shareholders of PT KIAT (namely PT International Mineral Capital ("PT IMC") and PT Antam Resourcindo ("PT Antamindo"), which eventually will collectively be referred to as "PT KIAT's Shareholders"), whereby 100% (one hundred percent) shareholding and indirect control by the Company on PT KIAT becomes 100% (one hundred percent) ownership and direct control by the Company of PT KIAT ("PT KIAT's Restructuring"); and
- The Company acquired shares from shareholders of PT BEIA (namely PT Borneo Edo International ("PT BEI") and PT Mega Citra Utama ("PT MCU"), which eventually will collectively be referred to as "PT BEIA Shareholders"), whereby 100% (one hundred percent) shareholding and indirect control by the Company on PT BEIA becomes 100% (one hundred percent) ownership and direct control by the Company of PT BEIA ("PT BEIA's Restructuring").

Alasan dilakukannya transaksi tersebut dilakukan untuk mendukung aktivitas strategis pengembangan bisnis Perusahaan untuk menambah nilai cadangan yang dimiliki oleh Perusahaan khususnya untuk komoditas nikel.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN

Pada tahun 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menerbitkan beberapa peraturan dan keputusan Menteri ESDM yang mengatur dan menetapkan ketentuan mengenai proses pemberian prioritas dan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (WIUPK) dan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP), yaitu sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2018 sebagaimana diubah oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 22 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen ESDM 11/2018");
2. Keputusan Menteri ESDM Nomor 1796K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Permohonan, Evaluasi serta Penerbitan Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara;
3. Keputusan Menteri ESDM Nomor 1798K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyiapan, Penetapan dan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara;
4. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1801.K/30/MEM/2018 tentang Formula Perhitungan Harga Kompensasi Data Informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus;
5. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1802.K/30/MEM/2018 tentang Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Periode Tahun 2018; dan
6. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1805.K/30/MEM/2018 tentang Harga Kompensasi Data Informasi dan Informasi Penggunaan Lahan Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Periode Tahun 2018.

Sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang No. 04 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba) dan peraturan pelaksananya yaitu Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 tahun 2010 sebagaimana diubah terakhir oleh PP No. 08 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, WIUPK merupakan wilayah izin usaha pertambangan untuk komoditas tertentu yang ditetapkan untuk kepentingan strategis nasional dimana berikan berdasarkan prioritas

The reason behind this transaction is to support the strategic activities of the Company's business development to add the value of reserves that is owned by the Company particularly for nickel commodities.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources (EMR) issued a number of regulations and EMR Minister's Decrees that govern and establish rules on the process for granting priority and tenders of Special Mining Business Permit Zones or WIUPK (Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus) and Mining Business Permit Zones or WIUP (Wilayah Izin Usaha Pertambangan), as follows:

1. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 11 of 2018 that was revised by Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 22 of 2018 on Procedures for Granting Zones, Licenses and Reporting on Mineral and Coal Mining Business Activities ("EMR Minister Regulation 11/2018");
2. EMR Minister's Decree Number 1796K/30/MEM/2018 on Guidelines for Submitting Requests, Evaluation as well as Issuance of Licenses in the Area of Mineral and Coal Mining;
3. EMR Minister's Decree Number 1798K/30/MEM/2018 on Guidelines for Implementing Preparation, Determination and Granting of Mineral and Coal WIUP and WIUPK;
4. EMR Minister's Decree Number 1801.K/30/MEM/2018 on Formula for Calculating WIUP and WIUPK Information Data Price Compensation;
5. EMR Minister's Decree Number 1802.K/30/MEM/2018 on WIUP and WIUPK for the 2018 period; and
6. EMR Minister's Decree Number 1805.K/30/MEM/2018 on WIUP and WIUPK Information Data Compensation Price and Land Use Information for 2018.

As stipulated within Law No. 04 of 2009 on Mineral and Coal Mining (UU Minerba) and its implementation regulation, namely Government Regulation No. 23 of 2010 that was recently revised by Government Regulation No. 08 of 2018 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, WIUPK is a special mining business license zone for specific commodities as determined to be in the national strategic interest whereby offered on level of priority to State-Owned Enterprises (SOE) and Regional

kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan jika tidak ada BUMN dan/atau BUMD yang berminat maka akan ditawarkan secara lelang kepada pihak swasta. Sedangkan WIUP ditawarkan secara langsung melalui mekanisme lelang.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 terhadap laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan:

Efektif 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengendalian Bersama"
- Amendment to SFAS 66 "Joint Arrangements"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Owned Enterprises (ROE), and if there are no SOE and/or ROE that are interested it will then be tendered to the private sector. Meanwhile, the WIUP is offered directly without going through a tender process.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The new standards, revisions and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 but have no material impact on ANTAM's consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax"
- Amendment to SFAS 53 "Share-based Payment"
- Amendment to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS 69 "Agriculture"

Implementing these standards did not result in accounting policy changes for the Company and did not affect the amount that is reported in the current year or the previous year.

On the date of the issuance of these consolidated financial statements, management is studying the possible impacts of the adoption of the new standards and the following revisions that were issued but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2018 on the Company's consolidated financial statement, as follows:

Effective January 1, 2019:

- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations"
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"
- Amendment to SFAS 26 "Borrowing Costs"
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"
- Amendment to SFAS 66 "Joint Arrangements"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Effective January 1, 2020:

- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"

- PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2021:
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika entitas telah menerapkan PSAK 72. Perusahaan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, Australia telah menerapkan SAK Australia. Perbedaan yang signifikan antara SAK di Indonesia dan SAK di Australia yang relevan dengan Perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

   Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari lessor kepada lessee dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah. Dampak amortisasi terhadap laba rugi konsoldiasian 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp228.516.325 dan Rp278.973.970.

b) Sejak tanggal 1 Januari 2011, tidak ada perbedaan antara SAK di Indonesia dan Australia terkait hal berikut. Sebelum 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperbolehkan amortisasi goodwill dan pengakuan goodwill negatif. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas yang diakuisisi, nilai wajar dari aset nonmoneter dikurangkan secara proporsional sampai selisih tereliminasi. Jika tidak tereliminasi penuh, sisa selisih diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan

- SFAS 73 "Leases"

Effective January 1, 2021:
- SFAS 112 "Accounting for Endowments"

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73. Early adoption of SFAS 73 is permitted only if the entity applies SFAS 72. The Group does not intend to adopt these standards before its effective date.

SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS

The consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian FAS"). Effective from January 1, 2005, Australia has implemented Australian FAS. Significant differences between Indonesian FAS and Australian FAS which are relevant to the Company are explained as follows:

a) Indonesian FAS do not allow amortisation of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to the impairment of the quality of land, temporary use of land in remote areas and management's assessment that it is unlikely to obtain renewal of the land rights.

   Under Australian FAS, land rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as a capital lease. Australian FAS require land rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortised over the lease term of the land rights. Impact of amortisation to consolidated profit or loss in 2018 and 2017 amounting to Rp228,516,325 and Rp278,973,970, respectively.

b) From January 1, 2011, there is no difference between Indonesian and Australian FAS in relation to the below. Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed goodwill amortisation and the recognition of negative goodwill. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the fair value on non-monetary assets should be reduced proportionately until the difference is eliminated. If it is not possible to completely eliminate the difference by reducing the fair value of non-monetary assets, the remaining difference is recognised as a negative

diamortisasi selama periode tertentu. Sejak 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak lagi mengizinkan amortisasi *goodwill* dan mengharuskan *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis lalu dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tanggal 1 Januari 2011.

goodwill and treated as deferred income and amortised over a certain period. From January 1, 2011, Indonesian FAS no longer permits amortisation of goodwill and requires negative goodwill from prior business combinations to be derecognised by making an adjustment to the opening retained earnings as at January 1, 2011.

c) Terdapat perbedaan tahun adopsi berdasarkan SAK di Indonesia dan Australia sehubungan dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (setara dengan IFRS 9), PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (setara dengan IFRS 15) yang berlaku efektif pada tahun buku dimulai atau setelah 1 Januari 2018 di Australia dan 1 Januari 2020 di Indonesia dan PSAK 73 "Sewa" (setara dengan IFRS 16) yang berlaku efektif pada tahun buku dimulai atau setelah 1 Januari 2019 di Australia dan 1 Januari 2020 di Indonesia. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 sebelum tanggal efektifnya untuk keperluan penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK di Indonesia.

   Dampak dari penerapan IFRS 9 adalah tambahan provisi penurunan nilai piutang usaha senilai Rp600.291 karena menggunakan metode expected credit losses. Tidak ada dampak material terhadap penerapan IFRS 15.

c) There are timing differences between FAS in Indonesia and Australia in relation to the adoption of SFAS 71 "Financial Instruments" (equivalent to IFRS 9), SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers" (equivalent to IFRS 15) which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018 in Australia and January 1, 2020 in Indonesia and SFAS 73 "Leases" (equivalent to IFRS 16) which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019 in Australia and January 1, 2020, in Indonesia. The Company does not intend to adopt SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 before its effective date for purposes of preparation of consolidated financial statements based on Indonesian FAS.

   Impact from implementation of IFRS 9 was additional provision of trade receivables amounting to Rp600,291 using the expected credit losses method. There was no material impact related to implementation of IFRS 15.

Perusahaan sedang mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut untuk keperluan penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK di Australia sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

The Company is assessing the impact of these new standards and interpretations for the purposes of preparation of consolidated financial statements based on Australian FAS as set out below:

- PSAK 73 "Sewa"
  PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

  Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

  Standar ini akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Perusahaan atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki beberapa komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Namun, Perusahaan belum menentukan sejauh mana komitmen tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Perusahaan.

- SFAS 73 "Leases"
  SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low value leases.

  The accounting for lessors will not significantly change.

  The standard will affect primarily the accounting for the Company's operating leases. As at the reporting date, the Group has several noncancellable operating lease commitments. However, the Company has not yet determined to what extent these commitments will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Company's profit and classification of cash flows.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

Standar ini juga secara tidak langsung membahas perlakuan akuntansi untuk pembelian hak atas tanah. Basis of Conclusion IFRS 16 menekankan bahwa analisis dilakukan berdasarkan substansi dari transaksi, bukan berdasarkan bentuk hukum, dan standar akuntansi yang relevan harus diterapkan dalam mencatat transaksi tersebut. Lebih lanjut, beralihnya pengendalian atas aset merupakan pertimbangan yang penting dalam menentukan apakah transaksi tersebut diklasifikasikan sebagai pembelian aset atau sewa. Dalam sebagian besar situasi, pemilik hak atas tanah dapat menjual kembali atau menggunakan hak atas tanah tersebut sebagai jaminan atau kolateral, atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah tidak substansial. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa pengendalian atas hak atas tanah telah beralih dan menyerupai transaksi pembelian tanah dan bukan transaksi sewa tanah. PSAK 73 memberikan beberapa kebebasan dalam transisi yang dapat mempengaruhi tidak hanya saldo pada tanggal awal, tetapi juga pencatatan selanjutnya untuk pembelian hak atas tanah.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

The standard also indirectly addresses the accounting treatment for purchase of land rights. The Basis of Conclusions of IFRS 16, emphasised that the analysis should be based on the substance of the transaction, not on its legal form, and relevant accounting standards should be applied to account such transaction. Furthermore, the transfer of control over an asset is a key consideration in determining whether the transaction is an asset purchase or a lease. In most cases, the holders of land rights can resell or pledge as collaterals, or extension approval by the government is not substantial. These could indicate that control over the land rights was transferred and it could resemble to purchase of land transaction rather than lease of land transaction. SFAS 73 provides several transition reliefs which may impact not only the balances as at inception date but also affect the subsequent accounting for purchase of land rights

KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan yakin akan kelangsungan usahanya meski di tahun 2018 volatilitas harga komoditas baik untuk komoditas nikel, emas dan batubara masih terjadi. Volatilitas terjadi disebabkan oleh melemahnya permintaan akibat krisis ekonomi global serta terus meningkatnya level cadangan komoditas dunia. Perusahaan memiliki basis pelanggan terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja sehingga volatilitas dapat termitigasi dengan baik.

Kelangsungan usaha Perusahaan juga terproteksi dengan natural hedging melalui peningkatan porsi portofolio non-nikel dan non-emas (bauksit dan batubara). Selain itu Perusahaan juga dimungkinkan untuk melakukan mitigasi risiko melalui transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya.

BUSINESS CONTINUITY

The Company is confident of its business continuity despite the commodity price volatility experienced in 2018 for both nickel, gold and coal that continues to loom. The volatility is caused by weakening demand triggered by the global economic crisis as well as continued increase in the level of global commodity reserves. The Company has a diversified customer base and does not merely depend on one market or country thereby effectively mitigating volatility.

The Company's business continuity is also protected with natural hedging by increasing the non-nickel and non-gold portfolio (bauxite and coal). Moreover, the Company is also allowed to carry out risk mitigation by hedging transactions with the main objective of protecting its revenue budget.

Fasilitas Tambang Bauksit dan Pabrik CGA yang Terintegrasi di Tayan
Integrated Bauxite Mine & CGA Plant Facility in Tayan

Perusahaan berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar *Industrial Diesel Oil* dan *Marine Fuel Oil* dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air.

The Company believes that the best way to manage risks of declining commodity prices is by reducing production costs. The Company has a commitment to convert Industrial Diesel Oil and Marine Fuel Oil sources with a cheaper fuel source such as natural gas, coal or hydro power.

Perusahaan juga mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company also manages its capital to safeguard the ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimum capital structure to reduce the cost of capital.

Dengan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur terhadap harga komoditas, pasar maupun beragam risiko yang ada, Perusahaan berkeyakinan kelangsungan usahanya akan tetap *solid*.

Through its ability to continuously control and maintain exposure to commodity prices, markets as well as various risks, the Company believes that its business continuity remains solid.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Pada tahun 2018 terdapat sanksi berupa surat peringatan dari Otoritas Keuangan dan Otoritas Pasar Modal kepada Perusahaan berupa:

- Sanksi denda administratif sebesar Rp7.000.000,00 yang dikenakan kepada Perusahaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdaarkan surat No. S-116/PM.112/2019.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS FROM THE CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER REGULATING INSTITUTIONS

In 2018, there was a sanction imposed in the form of a warning letter from the Financial Authorities and Capital Market Authorities to the Company in the form of:

- Administrative sanction amounting to Rp7,000,000.00 that was imposed on the Company by OJK on the basis of letter No. S-116/PM.112/2019.

- Surat Peringatan Tertulis atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2018 yang Ditelaah Secara Terbatas oleh Akuntan Publik dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan surat No. S-05286/BEI.PP1/09-2018. Perusahaan telah memenuhi kewajiban penyampaian laporan tersebut pada tanggal 7 September 2018.
- Surat Peringatan Tertulis atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III yang Berakhir Per 30 September 2018 dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan surat No. S-06563/BEI. PP1/11-2018. Perusahaan telah memenuhi kewajiban penyampaian laporan tersebut pada tanggal 30 November 2018.
- Penangguhan Perdagangan Bursa atas Keterlambatan Pemenuhan Laporan Akhir Pendahuluan yang Berakhir Per 31 Desember 2017 dari Australian Securities Exchange (ASX) tanggal 1 Maret 2018. Kewajiban Laporan periodik dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2018 yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan bursa oleh ASX pada 14 Maret 2018.
- Penangguhan Perdagangan Bursa atas Keterlambatan Pemenuhan Laporan Periodik yang Berakhir Per 30 Juni 2018 dari Australian Securities Exchange (ASX) tanggal 3 September 2018. Kewajiban Laporan periodik dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 7 September 2018 yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan bursa oleh ASX pada 10 September 2018.

- Written Warning Letter on the Late Submission of the Six Months Financial Statement as of June 30, 2018 that was Reviewed on a Limited Basis by the Public Accountant from the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on letter No. S-05286/BEI.PP1/09-2018. The Company has fulfilled its obligation of submitting its report on September 7, 2018.
- Written Warning Letter over the Late Submission of the Third Quarter Financial Statement that ends on September 30, 2018 from the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on letter No. S-06563/BEI.PP1/11-2018. The Company has fulfilled its obligation of submitting this report on November 30, 2018.
- Suspension of Share Trading for the Delay in Fulfilling the Preliminary Final Report that ends on December 31, 2017 from the Australian Securities Exchange (ASX) dated March 1, 2018. The obligation in regards to this periodic report was fulfilled by the Company on March 13, 2018 that was followed by the termination of the stock trading suspension by the ASX on March 14, 2018.
- Suspension of Share Trading for the Delay in Fulfilling the Submission of the Periodic Report that ends on June 30, 2018 from the Australian Securities Exchange (ASX) on September 3, 2018. The submission of this required periodic report was fulfilled by the Company on September 7, 2018 that was followed by the termination of the stock trading suspension by the ASX on September 10 2018.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Laporan Keuangan ANTAM yang diaudit untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak memiliki informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

FINANCIAL INFORMATION WHICH HAS BEEN REPORTED WITH EVENTS OF AN EXTRAORDINARY NATURE

ANTAM's Audited Financial Statement for the period ending on the dates of December 31, 2018 and 2017 do not contain any reported financial information containing events of an extraordinary and rare nature.

PENINGKATAN YANG MATERIAL DIKAITKAN DENGAN JUMLAH BARANG YANG DIJUAL/ BARANG BARU

Penjualan bersih ANTAM pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp25,24 triliun, naik 99% dibandingkan capaian penjualan tahun 2017 sebesar Rp12,65 triliun. Komoditas emas merupakan komponen terbesar pendapatan Perusahaan, berkontribusi sebesar Rp16,69 triliun atau 66% dari total penjualan bersih tahun 2018.

Tahun 2018 ANTAM kembali mencatatkan volume produksi dan penjualan feronikel tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan dengan capaian masing-masing sebesar

MATERIAL INCREASE RELATED TO SALES VOLUME/NEW PRODUCT

ANTAM's net sales amounted to Rp25.24 trillion in 2018, or 99% higher compared to sales in 2017 of Rp12.65 trillion. Gold commodities continues to be the largest component of the Company's revenue, contributing Rp16.69 trillion or 66% of total net sales in 2018.

In 2018, ANTAM remains recorded the highest throughout the Company's history in terms of ferronickel production and sales volume with achievements respectively

24.868 TNi, naik sebesar 14% dari capaian prouksi tahun serta capaian penjualan sebesar 24.135 TNi, tumbuh sebesar 10% dibandingkan tahun 2017. Penjualan feronikel pada 2018 merupakan kontributor terbesar kedua dari total penjualan bersih ANTAM, dengan kontribusi sebesar Rp4,67 triliun atau 18% dari total penjualan bersih 2018.

amounting to 24,868 TNi or 14% higher year-on-year as well as sales of 24,135 TNi, or 10% higher compared to 2017. Ferronickel sales in 2018 is the second biggest contributor of ANTAM's total net sales contributing Rp4,67 trillion or 18% of total net sales in 2018.

Fasilitas *Jetty* dan *Belt Conveyor* ANTAM di Pomalaa
ANTAM's Jetty and Belt Conveyor Facility in Pomalaa

Untuk komoditas emas, ANTAM mencatatkan capaian penjualan tertinggi sepanjang sejarah Perusahaan. Pada tahun 2018, volume penjualan emas mencapai 27.894 kg (896.812 t.oz) atau naik signifikan sebesar 111% dibandingkan capaian tahun 2017. Sedangkan, total volume produksi emas ANTAM stabil sebesar 1.956 kg (62.887 t.oz). Pendapatan ANTAM dari penjualan emas di tahun 2018 tercatat sebesar Rp16,69 triliun. Capaian penjualan bersih tersebut naik 126,34% dibandingkan penjualan bersih emas tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp7,37 triliun.

For gold commodities, ANTAM registered the highest sales throughout the Company's history. In 2018, gold sales volume amounted to 27,894 kg (896.812 t.oz) or significantly higher by 111% compared to that achieved in 2017. Meanwhile, ANTAM's total gold production volume was stable amounting to 1,956 kg (62.887 t.oz). ANTAM's revenues for gold sales in 2018 amounted to Rp16.69 trillion. This net sales represents an increase of 126.34% compared with gold net sales in 2017 of Rp7.37 trillion.

Untuk komoditas bijih nikel, pada tahun 2018 tercatat total volume produksi sebesar 9,32 juta *wet metric ton* (wmt), atau naik sebesar 67% dibandingkan tahun 2017. yang tercatat sebesar 5,57 juta wmt. Volume penjualan bijih nikel tercatat sebesar 6,33 juta wmt, atau naik sigifikan 116% dibandingkan dengan total volume penjualan tahun 2017 sebesar 2,93 juta wmt. ANTAM mencatatkan pendapatan penjualan dari bijih nikel di tahun 2018 sebesar Rp2,93 triliun atau tumbuh sebesar 114% dibandingkan nilai penjualan bijih nikel pada periode 2017 sebesar Rp1,37 triliun.

In terms of nickel ore commodity, total production volume for this commodity in 2018 was 9.32 million wet metric tons (wmt), or 67% higher compared to 2017 that amounted to 5.57 million wmt. Nickel ore sales volume amounted to 6.33 million wmt, or significantly higher by 116% compared with total sales volume in 2017 of 2.93 million wmt. ANTAM registered revenues from nickel ore sales in 2018 amounting to Rp2.93 trillion or representing a 114% growth compared with nickel ore sales value in 2017 of Rp1.37 trillion.

Pada tahun 2018, komoditas bauksit turut memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan kinerja operasional ANTAM. Capaian produksi bijih bauksit pada tahun 2018 tercatat sebesar 1,10 juta wmt, naik sebesar 70% dibandingkan capaian produksi tahun 2017. Sedangkan

Bauxite commodity in 2018 also positively contributed to ANTAM's operational performance growth. Bauxite ore production achieved in 2018 amounted to 1.10 million wmt, or 70% higher compared with production achieved in 2017. Meanwhile, total bauxite ore sales volume amounted

untuk total volume penjualan bijih nikel tercatat sebesar 963 ribu wmt atau naik 15% dari capaian penjualan tahun 2017 sebesar 838 ribu wmt. Pada tahun 2018 ANTAM mencatatkan pendapatan dari bijih bauksit sebesar Rp482,39 miliar naik 21% dibandingkan nilai penjualan bijih bauksit pada tahun 2017 sebesar Rp398 miliar.

to 963 thousand wmt or 15% higher than in 2017 of 838 thousand. ANTAM booked in 2018 revenues from bauxite ore of Rp482.39 billion or 21% compared with the bauxite ore sales in 2017 of Rp398 billion.

PROFITABILITAS

Seiring pertumbuhan kinerja operasi, penjualan & keuangan pada tahun 2018, ANTAM mencatatkan pertumbuhan Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) mencapai 51% menjadi Rp3,33 triliun dibandingkan dengan capaian EBITDA 2017 sebesar Rp2,23 triliun. Pertumbuhan EBITDA yang positif terutama disebabkan pertumbuhan signifikan kinerja produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM serta peningkatan efisiensi yang berujung pada stabilnya level biaya tunai operasi ANTAM. Penjualan bersih ANTAM pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp25,24 triliun, naik 99,48% dibandingkan capaian tahun 2017 sebesar Rp12,65 triliun. ANTAM membukukan laba bersih sebesar Rp874,43 miliar di tahun 2018, naik sebesar 541% dibandingkan capaian laba bersih tahun 2017 sebesar Rp136.50 miliar.

PROFITABILITY

In line with the growth in operational, sales & financial performance growth in 2018, ANTAM registered Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) growth of 51% to Rp3.33trillion compared with EBITDA achieved in 2017 of Rp2.23 trillion. The positive EBITDA growth was mainly due to the significant growth in production and sales performance for ANTAM's main commodities as well as enhanced efficiency that resulted in stable levels of ANTAM's operations cash expenses. ANTAM's net sales in 2018 amounted to Rp25.24 trillion, or 99.48% higher compared to 2017 of Rp12.65 trillion. ANTAM booked net profits of Rp874.43 billion in 2018, or 541% higher compared to net profit achieved in 2017 of Rp136.50 billion.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

CONTRIBUTION TO THE STATE

Rp Juta / Rp Million

Kontribusi Kepada Negara	2017	2018	Contribution to The State
Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)			**Non Tax Revenues (PNBP)**
Iuran Produksi (Royalti)			Royalties
Bijih Nikel	69.461	130.564	Nickel Ore
Feronikel	125.650	192.689	Ferronickel
Emas dan Perak	32.347	32.812	Gold and Silver
Bauksit	14.097	17.201	Bauxite
Total Iuran Produksi (Royalti)	241.555	373.266	Total Royalties
Iuran Tetap KP (*Land Rent*)	6.142	6.667	Land Rent
Bea Masuk	7.174	2.485	Import Duty
Bea Keluar	123.374	186.098	Export Duty
Pembayaran Dividen*	0	45.988	Dividend Payment*
Retribusi Penggunaan Kawasan Hutan	7.584	7.634	Retribution To use Forest Area
Subtotal PNBP	**385.829**	**576.150**	**Subtotal Non Tax Revenues (PNBP)**
Pajak			**Tax**
Pajak Pertambahan Nilai	33.692	62.403	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	18.769	34.057	Land & Building tax
Pajak Penghasilan Karyawan	74.467	106.216	Employee Income tax
Pajak Penghasilan Badan	185.478	286.772	Corporate Income Tax
BBN dan Pajak Kendaraan/Retribusi Daerah	37.389	66.838	Vehicle/Local Tax
Pajak Lainnya	61.180	37.531	Other Tax
Subtotal Pajak	**410.975**	**593.817**	**Subtotal Tax**
Total Kontribusi Kepada Negara	**796.803**	**1.169.967**	**Total Contribution to The State**

Catatan Notes:
* Pembayaran dividen *gross* sebelum pajak Dividen payment before tax

Pengembangan Perusahaan
Corporate Development

INVESTASI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN KE DEPAN

Di tahun 2018 ANTAM memprioritaskan belanja modal Perusahaan untuk mendukung proyek pengembangan Perusahaan, terutama dalam penyelesaian fase konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) dan Proyek infrastruktur pendukung pabrik. Selain itu, pada tahun 2018 ANTAM juga melanjutkan Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah dan menginisasi kerjasama strategis dalam pengembangan Proyek Pembangunan Pabrik *Nickel Pig Iron* (NPI) di Halmahera Timur. Selain itu ANTAM juga melakukan berbagai inovasi untuk menunjang operasi bisnis inti dan mengkaji kesempatan bermitra dengan pihak ketiga.

INVESTMENT TO MEET THE FUTURE CHALLENGES

In 2018, ANTAM prioritized capital expenditure to support the Company's development projects particularly in completing the construction phase of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) and the plant's supporting infrastructure Project. In addition to this, in 2018 ANTAM also continued to pursue the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project and began its strategic cooperation in developing the Nickel Pig Iron (NPI) Plant Development in East Halmahera. Moreover, ANTAM also implemented various innovation to support its core business operations and studied opportunities to partner with third parties.

PROYEK-PROYEK PENGEMBANGAN ANTAM

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) & Pembangunan Infrastruktur Pendukung Pabrik

Di tahun 2018, ANTAM melanjutkan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) Tahap I *Line* I dan infrastruktur pendukung pabrik setelah Pemerintah mendukung pendanaan P3FH melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) yang diterima melalui mekanisme *Rights Issue* yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2015.

P3FH Tahap I Line I memiliki kapasitas produksi feronikel sebesar 13.500 TNi per tahun dengan nilai investasi sebesar Rp3,5 triliun. Pada saat P3FH selesai, kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM akan meningkat sebesar 50% dari 27.000 TNi per tahun menjadi 40.500 TNi per tahun, serta turut mendukung program pembangunan industri dasar logam *stainless steel*. Pabrik Feronikel Haltim akan ditunjang dengan fasilitas produksi utama yaitu: Rotary Dryer berkapasitas 170 ton per jam, *Rotary Kiln* kapasitas 165 ton per jam, *Electric Smelting Furnace* berkapasitas 60 MW serta peralatan penunjang lainnya.

Pada tahun 2018, ANTAM melanjutkan penyelesaian aktivitas konstruksi P3FH. Hingga periode Desember 2018, kemajuan konstruksi fisik telah mencapai 92% dan dijadwalkan fase konstruksi akan selesai pada Triwulan 1 tahun 2019 yang akan dilanjutkan dengan rangkaian periode komisioning pabrik selama 6 bulan. Direncanakan pada periode Semester 2 tahun 2019, pabrik feronikel Haltim akan memulai berproduksi.

ANTAM'S DEVELOPMENT PROJECTS

East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) & Development of the Plant's Supporting Infrastructure

In 2018, ANTAM continued to pursue the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) Phase I Line I and the plant's supporting infrastructure after the Government supported funding for the P3FH through the State Investment (PMN) that was made through a Rights Issue mechanism that was carried out in October 2015.

P3FH Phase I Line I has a ferronickel production capacity of 13,500 TNi per year with an investment value of Rp3.5 trillion. Once P3FH is completed, ANTAM's ferronickel plant's installed production capacity will increase 50% from 27,000 TNi per year to 40,500 TNi per year, as well as participate support the stainless steel base metal industry development program. The East Halmahera Ferronickel Plant will be equipped with a main production facility namely: Rotary Dryer with a capacity of 170 tons per hour, Rotary Kiln with a capacity of 165 tons per hour, Electric Smelting Furnace with a capacity of 60 MW as well as other supporting equipment.

In 2018, ANTAM continued to complete the P3FH construction activities. As of the December 2018 period, the physical construction's progress has achieved 92% and the construction phase is slated to be completed in the First Quarter of 2019 that will continue with the plant commissioning period of 6 months. The East Halmahera Ferronickel Plant is expected to begin production in the Second Half of 2019.

Selain pembangunan pabrik pengolahan, pada tahun 2018 aktivitas pembangunan infrastruktur pendukung pabrik yang mencakup pengembangan area *town site* dan penyediaan tenaga listrik berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2019, ditargetkan pabrik feronikel Haltim dapat memulai produksinya sebesar 5.820 TNi. Kontribusi produksi dari pabrik feronikel Haltim akan meningkatkan target produksi feronikel ANTAM pada tahun 2019 mencapai 30.280 TNi atau naik sebesar 22% dibandingkan target produksi feronikel tahun 2018.

Apart from the development of the processing plant, the development of the plant's supporting infrastructure that covers the development of the town site area and provide electrical power was carried out in accordance with their determined targets in 2018.

In 2019, the East Halmahera ferronickel plant is targeted to begin production amounting to 5,820 TNi. This production contribution from the East Halmahera ferronickel plant will increase ANTAM's ferronickel production target in 2019 to reach 30,280 TNi or 22% higher compared to the ferronickel compared to the 2018 ferronickel production target.

Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) Mempawah

Pembangunan pabrik SGAR merupakan salah satu proyek sinergi dalam Holding Industri Pertambangan. Proyek ini dilakukan secara bertahap dengan kapasitas tahap pertama sebesar 1 juta ton SGA per tahun. Sedangkan 1 juta ton alumina tahap kedua akan dibangun setelah tahap pertama berhasil. Alumina yang dihasilkan diharapkan akan memenuhi kebutuhan bahan baku INALUM yang saat ini masih diimpor.

Pengembangan Proyek SGAR Mempawah dilakukan melalui kerja sama ANTAM dengan PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) (INALUM). Selain itu, rencananya proyek ini juga akan melibatkan mitra strategis yang akan membawa kapabilitas teknologi dan pendanaan. Proyek ini akan dapat mengolah cadangan bauksit yang dimiliki ANTAM dan INALUM juga akan memperoleh pasokan bahan baku aluminium dari dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap impor alumina sekaligus menghemat devisa.

Di tahun 2018, INALUM Perusahaan (INALUM dan ANTAM) telah menyelesaikan penyusunan *Bankable Feasibility Study* (BFS) serta telah menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan pabrik SGAR dengan mitra strategis. Direncanakan tahap *ground breaking* yang menandai dimulainya proses konstruksi pabrik akan dilaksanakan pada periode Triwulan 1 tahun 2019.

Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Project (SGAR)

The SGAR plant development is one of the synergy projects within the Mining Industry Holding. This project is carried out in stages with the first stage capacity of 1 million tons of SGA per year. Meanwhile, 1 million tons of alumina stage two will be built after the completion of the first stage. Alumina that is produced is expected to meet demands for INALUM's raw material, which currently continues to be imported.

The development of the Mempawah SGAR Project is carried out through a cooperation between ANTAM with PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) (INALUM). In addition to this, this project's plan also will involve the participation of strategic partners that will provide technological capability and funding. This project will process ANTAM's bauxite reserves and INALUM will also receive aluminium raw material supplies locally thereby reducing dependence on alumina imports while simultaneously saving foreign exchange.

In 2018, INALUM Company (INALUM and ANTAM) completed preparing Bankable Feasibility Study (BFS) as well as signed a cooperation agreement to build the SGAR plant with a strategic partner. The ground breaking phase that signifies the commencement of the plant's construction process is planned within the First Quarter of 2019.

***Layout* Pabrik SGAR di Mempawah**
Mempawah SGAR Plant Layout

Proyek Pengembangan Pabrik *Nickel Pig Iron* (NPI) *Blast Furnace* Halmahera Timur

Sejalan dengan strategi ANTAM untuk meningkatkan nilai tambah komoditas mineral, terutama untuk mengolah cadangan bijih nikel kadar rendah, pada tahun 2018 Perusahaan menandatangani *Head of Agreement* (HoA) Proyek Pengembangan Pabrik *Nickel Pig Iron* (NPI) *Blast Furnace* Halmahera Timur dengan mitra strategis Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI).

Proyek NPI Blast Furnace memiliki total kapasitas produksi mencapai 320.000 ton NPI (TNPI) atau setara dengan 30.000 ton nikel dalam NPI (TNi) yang terdiri dari 8 line dengan total investasi sekitar US$320 juta. Dua line pertama diharapkan dapat memulai produksi pada akhir tahun 2021, sedangkan secara keseluruhan ditargetkan beroperasi tahun 2023.

East Halmahera Nickel Pig Iron (NPI) Blast Furnace Plant Development Project

In line with ANTAM's strategy to enhance the mineral commodity's added value, particularly for low grade nickel ore, the Company signed, in 2018, a Head of Agreement (HoA) for the East Halmahera Nickel Pig Iron (NPI) Blast Furnace Plant Development Project with a strategic partner, Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI).

The NPI Blast Furnace Project has a total production capacity of 320,000 tons of NPI (TNPI) or equivalent with 30,000 tons of nickel in NPI (TNi) that comprise of 8 lines with a total investment of approximately US$320 million. The first two lines are expected to begin production in the latter of 2021, whereas full production is targeted for 2023.

Penandatanganan *Joint Venture Agreement* Proyek Pembangunan Pabrik NPI Halmahera Timur
Joint Venture Agreement Signing of East Halmahera NPI Plant Project

Proyek Pengembangan Pabrik NPI *Blast Furnace* Halmahera Timur merupakan salah satu *milestone* penting dalam rangka meningkatkan nilai tambah komoditas mineral yang dikelola oleh Perusahaan. Proyek tersebut akan menambah total produksi nikel tahunan ANTAM dan diharapkan akan mendukung pertumbuhan kinerja Perusahaan.

The East Halmahera NPI Blast Furnace Plant Development Project is an important milestone within the context of enhancing the mineral commodities added value that is managed by the Company. This project will add ANTAM's annual total nickel production and is expected to support the Company's performance growth.

Ekspansi Bisnis Emas Melalui Kerja sama dengan Pos Indonesia & Bank BJB Syariah

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk memperkuat jangkauan pemasaran kepada konsumen emas Logam Mulia ANTAM di dalam negeri serta mendukung sinergi kerja sama antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pada tahun 2018 ANTAM dan PT Pos Indonesia (Persero) (Pos Indonesia) bersepakat untuk melanjutkan kerja sama strategis dalam bidang penjualan emas untuk mempermudah akses masyarakat untuk membeli emas ANTAM di seluruh Kantor Pos di Indonesia. ANTAM meyakini dengan memperluas saluran distribusi penjualan akan meningkatkan daya saing usaha khususnya pada komoditas emas.

Expansion of the Gold Business Through Cooperation with Pos Indonesia & Bank BJB Syariah

In line with the Company's efforts to strengthen its market reach to ANTAM's local Precious Metal gold consumers as well as support cooperation synergies between the State-Owned Enterprises (SOE), in 2018, ANTAM and PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos Indonesia") agreed to carry out a strategic partnership in the areas of gold sales to enhance public access to buy ANTAM's gold in all Post Offices in Indonesia. ANTAM believes that by expanding distribution sales channels will improve its business competitiveness particularly for gold commodities.

Dalam kerjasama lanjutan ini, kedua perusahaan menambah layanan pecahan 100 gram emas dalam sistem penjualan emas di Kantor Pos. Hal ini sebagai bentuk respon kepada permintaan konsumen khususnya segmen korporasi. Pembelian emas ANTAM dapat dilayani di 205 Kantor Pos Pemeriksa di Indonesia.

Through this joint venture, the two companies add a 100-gram gold services through a gold sales system in the Post Office. This is carried out in response to consumer demands particularly from the corporate sector. Purchase of ANTAM's gold is served through 205 Post Inspection Offices in Indonesia.

Pada tahun 2018, sebagai upaya memperluas jaringan pemasaran produk emas, ANTAM melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) melakukan kerjasama strategis penjualan emas ANTAM LM dengan PT Bank Jabar Banten Syariah (Bank BJB Syariah). Kerjasama ini merupakan hal strategis dan diharapkan mampu mendukung dan memperluas distribusi penjualan emas ANTAM LM melalui jaringan Bank BJB Syariah terutama di wilayah Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta.

In 2018, as part of efforts to expand gold product's marketing network, ANTAM through the Precious Metal Processing and Refining Business Unit (UBPP LM) carried out a strategic partnership for ANTAM LM's gold sales with PT Bank Jabar Banten Syariah (Bank BJB Syariah). This cooperation is deemed strategic and is expected to be able to support and expand ANTAM LM's gold sales distribution through Bank BJB Syariah's network particularly for the West Java, Banten and DKI Jakarta regions.

ANTAM dan Bank BJB Syariah berupaya bersama-sama memfasilitasi kepemilikan emas untuk konsumen, baik pembelian secara langsung melalui jaringan Butik Emas ANTAM-Logam Mulia maupun pembelian melalui sistem Pembiayaan Kepemilikan Emas iB Maslahah Bank BJB Syariah.

ANTAM and Bank BJB Syariah together strives to facilitate consumer's demand to own gold, both through direct purchases through the network of ANTAM-Precious Metals Gold Boutiques as well as purchases through the iB Maslahah Bank BJB Syariah Gold Ownership Financing system.

Butik Logam Mulia ANTAM
ANTAM's Logam Mulia Boutique

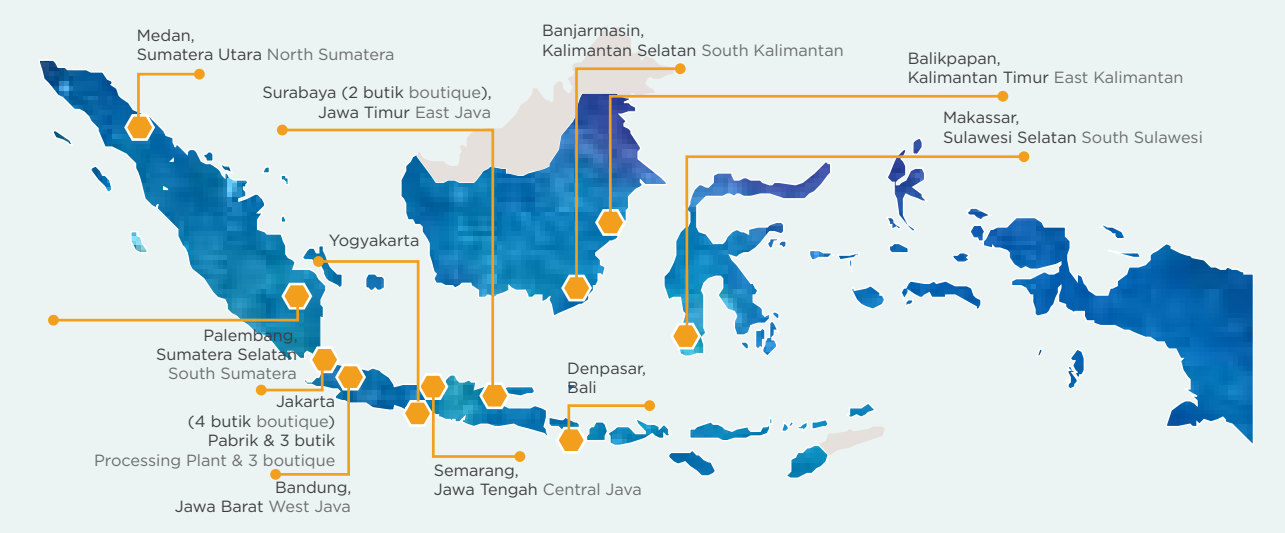

Proyek *Enterprise Resource Planning Migration*

Guna mencapai keselarasan antara sistem informasi Perusahaan dengan Visi Misi ANTAM 2030, maka pada tahun 2015 ANTAM telah melakukan evaluasi atas sistem Informasi/*Enterprise Resource Planning* (ERP) Perusahaan. Evaluasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan keputusan untuk melakukan migrasi sistem ERP dari Ellipse menjadi SAP.

Melanjutkan proses implementasi SAP di ANTAM yang telah dimulai pada tahun 2017, maka pada awal tahun 2018 ERP *Migration Project* memasuki fase *Final Preparation* dengan adanya kegiatan seperti *Key User Training* (KUT), *User Acceptance Test* (UAT), *End User Training* (EUT).

Setelah penyelesaian tahap *Key User Training, User Acceptance Test, End User Training* dan Tahap *Final Preparation*, Proyek *Enterprise Resource Planning Migration* memasuki tahapan *Go-Live* pada bulan Agustus 2018 dengan beberapa kegiatan pendukung, seperti *Data Migration, Upload Initial Balance, Go-Live SAP*, beserta *After Go-Live Support*.

Tahapan Go-Live menandai telah dilakukannya proses migrasi ERP Perusahaan dari sebelumnya Ellipse menjadi SAP. ANTAM mengimplementasikan modul-modul SAP yang saling terintegrasi antara lain modul: *Finance* (FI), *Controlling* (CO), *and Fund Management* (FM), *Production Planning* (PP) *and Quality Management* (QM), *Sales Distribution* (SD), *Plant Maintenance* (PM) *and Project System* (PS), *Human Capital Management* (HCM), *Material Management* (MM), *Business Planning and Consolidation* (BPC) – *Legal Consolidation*.

Enterprise Resource Planning Migration Project

In order to align the Company's information system with ANTAM's 2030 Vision and Mission, in 2015, ANTAM evaluated the Company's Information System/Enterprise Resource Planning (ERP). This evaluation was eventually followed by a decision to migrate the ERP system from Ellipse to SAP.

In pursuit of the SAP implementation within ANTAM that was started in 2017, the ERP Migration Project entered into the Final Preparation Phase in early 2018 with activities such as Key User Training (KUT), User Acceptance Test (UAT), and End User Training (EUT).

Upon completion of the Key User Training, User Acceptance Test, End User Training and Final Preparation Phases, the Enterprise Resource Planning Migration Project entered into the Go-Live phase in August 2018 with a number of supporting activities such as Data Migration, Upload Initial Balance, Go-Live SAP, as well as After Go-Live Support.

The Go-Live phase symbolized the use of the Company's ERP migration process from the previous Ellipse to that of SAP. ANTAM implemented SAP modules that were integrated among others: Finance (FI), Controlling (CO), and Fund Management (FM), Production Planning (PP) and Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM) and Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM), Business Planning and Consolidation (BPC) – Legal Consolidation.

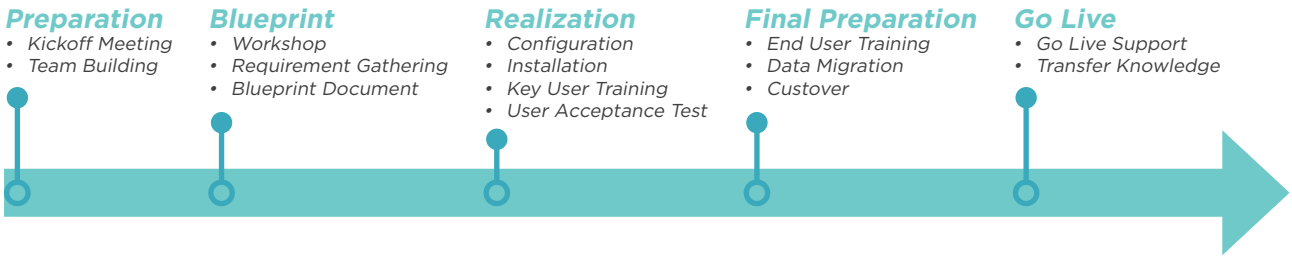

BELANJA MODAL

Pada tahun 2018 realisasi total belanja modal ANTAM adalah sebesar Rp2,80 triliun dengan pengeluaran Rp164,57 miliar untuk investasi rutin dan Rp2,60 triliun untuk investasi pengembangan. ANTAM juga mengeluarkan Rp30,12 miliar untuk biaya ditangguhkan. Belanja modal ANTAM di tahun 2018 naik 62% dibandingkan belanja modal tahun 2017 seiring dengan penyelesaian aktivitas konstruksi P3FH yang telah dimulai pada tahun 2017. Belanja modal di tahun 2019 ditargetkan tidak jauh berbeda dengan target 2018. Belanja Modal tahun 2019 dialokasikan untuk mendukung aktivitas pengembangan Perusahaan yang akan difokuskan pada penyelesaian konstruksi dan komisioning P3FH, pembangunan infrastruktur pendukung pabrik feronikel Haltim, pengembangan Proyek SGAR yang direncanakan akan memulai fase konstruksi di tahun 2019 serta investasi rutin lainnya yang difokuskan untuk menunjang oprimalisasi aset mesin dan peralatan produksi Perusahaan.

Belanja modal pada tahun 2019 ditargetkan mencapai Rp3,38 triliun, lebih tinggi sebesar 21% dari realisasi belanja modal tahun 2018, seiring dengan alokasi pembiayaan penyelesaian konstruksi P3FH yang dominan terserap pada tahun 2018. Belanja modal than 2019 terdiri dari pengeluaran untuk investasi rutin mencapai Rp582,21 miliar. Sementara untuk investasi pengembangan berjumlah Rp2,64 triliun dan biaya ditangguhkan sebesar Rp162,83 miliar.

CAPITAL EXPENDITURE

ANTAM's total realized capital expenditure in 2018 reached Rp2.80 trillion with Rp164.57 billion for routine investments and Rp2.60 trillion for development investment. The Company also spent Rp30.12 billion for deferred expenses. ANTAM's capital expenditure in 2018 was 62% higher compared to the capital expenditure in 2017 due to completion of the P3FH construction activities that began in 2017. Capital expenditure in 2019 is targeted to be not substantially different than the 2018 target. Capital expenditure in 2019 is allocated to support the Company's development activities that will focus on completing construction and commissioning of P3FH, the development of East Halmahera ferronickel plant's supporting infrastructure, development of the SAGR Project that plans to commence the construction phase in 2019 as well as other routine investments that is focused on supporting the optimization of the Company's machine and production equipment assets.

Capital expenditure in 2019 is targeted to reach Rp3.38 trillion, or 21% higher than the realized capital expenditure in 2018, in line with the allocation of financing for the completion of the P3FH construction that was largely spent in 2018. Capital expenditure in 2019 comprise of expenses for routine investments amounting to Rp582.21 billion. Meanwhile, development investment amounts to Rp2.64 trillion and deferred expenses amounts to Rp162.83 billion.

Realisasi Belanja Modal Tahun 2018 dan Rencana Tahun 2019
Realization of Capital Expenditure in 2018 and 2019 Planning

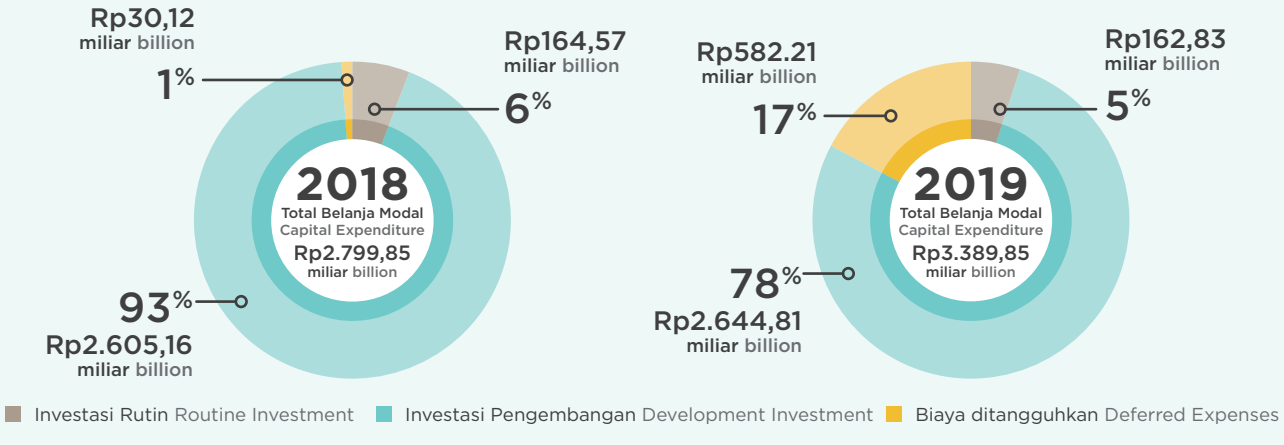

Proyek-Proyek Pengembangan Strategis
Strategic Development Projects

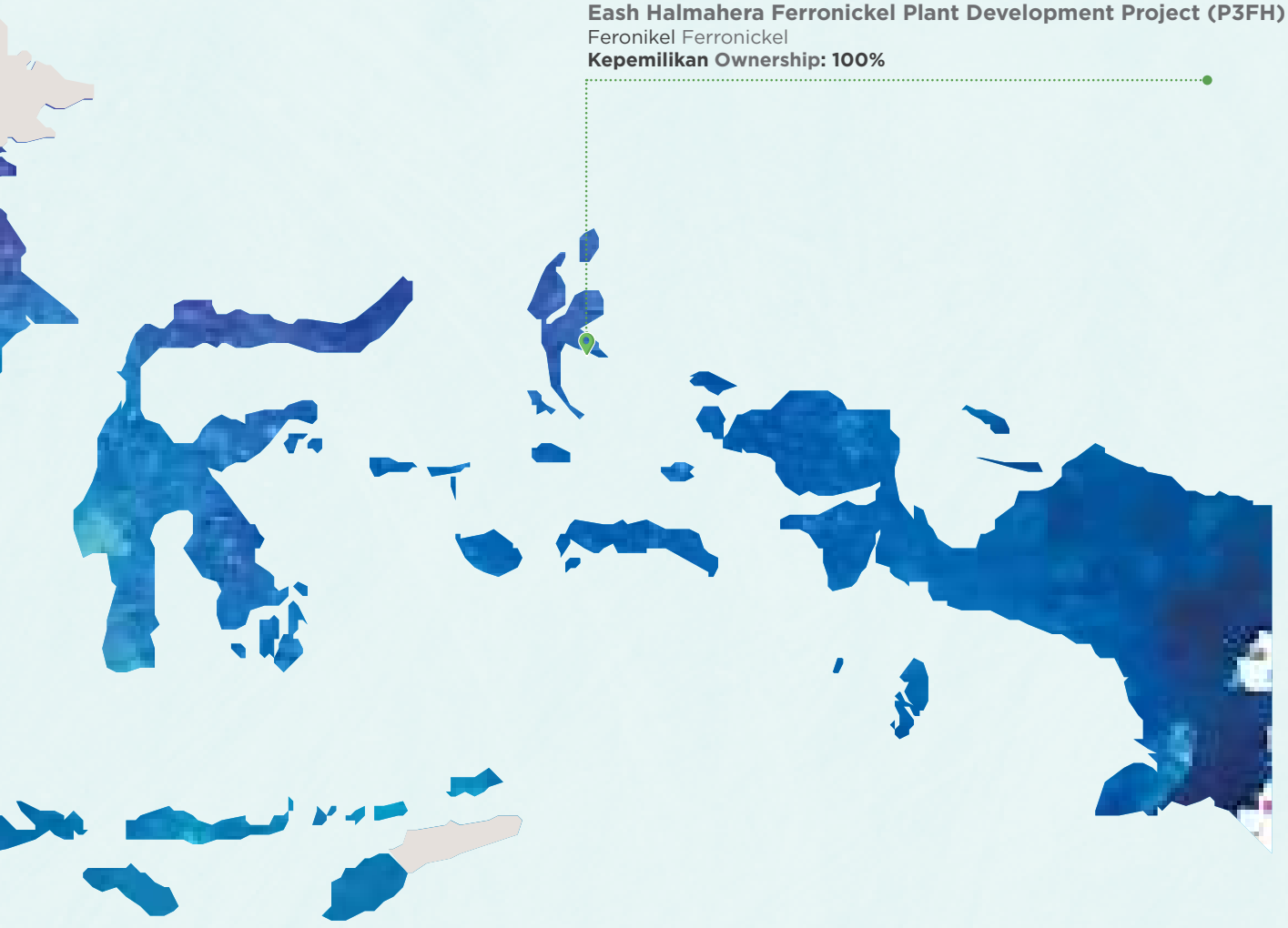
Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH)
Eash Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH)
Feronikel Ferronickel
Kepemilikan Ownership: 100%

Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral

Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources

Sebagai perusahaan berbasis pertambangan, kegiatan eksplorasi merupakan hal yang penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha mengingat suatu tambang memiliki usia tertentu (*non-renewable*). Meskipun ANTAM memiliki jumlah cadangan dan sumber daya yang besar dan berkualitas tinggi terutama untuk komoditas nikel dan bauksit, di tahun 2018 ANTAM tetap melanjutkan kegiatan eksplorasi untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan melalui Unit Geomin dengan fokus pada upaya peningkatan dan perolehan sumber daya emas.

As a mining-based company, exploration is a key factor in maintaining the business sustainability given the non-renewable characteristic of mineral deposit. Despite having a vast and high quality reserves and resources, particularly for nickel and bauxite commodities, in 2018 ANTAM continued its exploration activities to ensure the Company's sustainability through Geomin unit by focusing on efforts to enhance and obtain gold resources.

Pelaporan hasil eksplorasi dan estimasi cadangan bijih dan sumber daya mineral ANTAM mengacu pada standar pelaporan yang diterbitkan oleh *Joint Ore Reserves Committee* (JORC) yang beranggotakan *Australian Institute of Mining and Metallurgy*, *Australian Institute of Geoscientists, dan Minerals Council of Australia.* Dengan estimasi cadangan yang dibuat berdasarkan JORC *Code* 2012 tersebut, estimasi cadangan ANTAM dapat diperbandingkan dengan estimasi perusahaan pertambangan global lainnya. Selain itu estimasi cadangan dan sumber daya ANTAM disusun mengikuti pula kaidah Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) *Code* 2011. Aktivitas eksplorasi ANTAM didukung pula oleh pembangunan sistem *Geospatial & Geology Database* yang terintegrasi.

ANTAM reports its exploration results and the estimated ore reserves and mineral resources based on the reporting standard issued by the Joint Ore Reserves Committee (JORC), whose members comprise of the Australian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists, and the Minerals Council of Australia. Therefore, on the basis of the estimate made by this JORC 2012 Code, ANTAM's estimated reserves is comparable to other global mining company. Moreover, ANTAM's estimated reserves and resources is prepared in compliance with Indonesia Mineral Reserve Committee (KCMI) 2011 Code. ANTAM's exploration activities is also supported by the development of an integrated Geospatial & Geology Database system.

Sejalan dengan pengembangan bisnis usaha Perusahaan, pada sejak tahun 2017, Unit Geomin mulai melakukan kegiatan pemasaran jasa berbasis aktivitas eksplorasi pertambangan yang meliputi jasa pengeboran, jasa pengukuran geofisika, jasa pengukuran geodesi, jasa laboratorium serta jasa konsultan geologi tambang. Sebagai upaya pengembangan bisnis jasa eksplorasi, pada

In line with the Company's business development, since 2017, the Geomin Unit commenced activities that marketed its mining exploration services activities that offered exploration services covering drilling services, geophysical measurement services, geodetic measurement services, laboratory services and mine geological consulting services. In line with the development of exploration

Aktivitas Eksplorasi Nikel di Sulawesi Ternggara
Nickel Exploration Activity in Southeast Sulawesi

November 2017, ANTAM bersinergi dengan PT Sucofindo (Persero) (SUCOFINDO) melalui penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerjasama tentang Kegiatan Pengkajian, Penelitian dan Pengujian di Bidang Eksplorasi. Sebagai tahap awal dari implementasi kerjasama ini adalah pelaksanaan pekerjaan Eksplorasi dan Pengeboran Batubara di PT Bukit Asam Tbk yang berlokasi di Bangko Tengah, Tanjung Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Sinergi untuk layanan di bidang pertambangan ini akan berlanjut untuk berbagai proyek lainnya. Sebagai bagian dari kerjasama ini SUCOFINDO akan mendukung ANTAM beserta Anak Perusahaan dan Afiliasinya pada proses bisnisnya, sesuai dengan kompetensi yang dimiliki SUCOFINDO, yaitu inspeksi, sertifikasi, dan pengujian.

Pada tahun 2017, untuk mengembangkan kompetensi bidang eksplorasi geologi, ANTAM dan PT Timah Tbk menjalin kerjsasama penelitian dan pengembangan di bidang mineral. Kerjasama ini mencakup sinergi dalam bidang penelitian dan pengembangan teknologi eksplorasi, sinergi eksplorasi mineral, sinergi pemanfaatan peralatan eksplorasi, laboratoriun, *software* dan data base eksplorasi serta pengembangan sumber daya manusia dalam lingkup eksplorasi geologi.

Kegiatan eksplorasi Perusahaan pada tahun 2018 menghabiskan biaya sebesar Rp32,71 miliar, naik 73% dibandingkan dengan biaya eksplorasi tahun 2017 sebesar Rp18,95 miliar seiring dengan komitmen perusahaan untuk memperkuat portofolio cadangan dan sumber daya mineral Perusahaan. Di tahun tersebut, aktivitas eksplorasi difokuskan pada penemuan cadangan dan sumber daya baru komoditas emas.

services business, ANTAM synergized with PT SUCOFINDO (Persero) in November 2017 through the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreement on Exploration Assessment, Research and Testing Activities. The initial phase of the MoU is coal drilling and exploration mining services on PT Bukit Asam (Persero) Tbk located in Bangko Tengah, Tanjung Enim Regency, South Sumatra Province. This mining services synergy will continue for other prospective projects. As a part of this cooperation, SUCOFINDO will support ANTAM along with its subsidiaries and affiliates on their business processes that are in line with SUCOFINDO's competencies, namely on inspection, certification and testing services.

In 2017, to support competency in the field of geological exploration, ANTAM and PT Timah Tbk engaged in research and development cooperation in the area of mineral. This cooperation covers synergy in the area of research and development in exploration technology, synergy in mineral exploration, synergy in use of exploration equipment, laboratoriun, software and exploration data base as well as human resource development within the framework of geological exploration.

The Company's exploration cost in 2018 amounted to Rp32.71 billion, or 73% higher compared with exploration costs in 2017 of Rp18.95 billion in line with the Company's commitment to strengthen its portfolio of mineral reserves and sources. In this year, exploration activities were focused on finding new gold reserves and sources.

Cadangan dan Suber Daya Mineral tahun 2018
Mineral Reserves and Resources in 2018

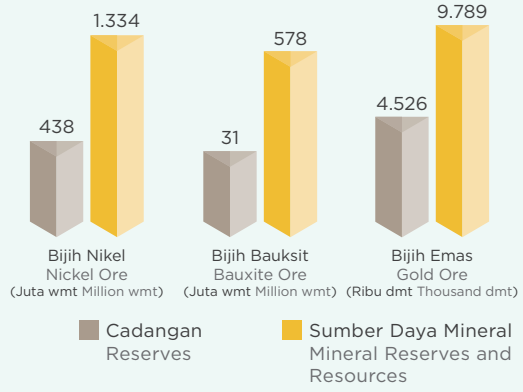

Aktivitas Perencanaan Penambangan Emas
Gold Mining Preparation Activity

NIKEL

Di tahun 2018, aktivitas eksplorasi nikel berkonsentrasi untuk memperoleh sumber daya nikel saprolit guna menunjang kelangsungan umpan bijih pabrik feronikel milik Perusahaan di Pomalaa, serta untuk mendukung ketersedian umpan bijih bagi proyek-proyek pegembangan Persusahaan yang berbasis pada produksi feronikel serta pengolahan nikel kadar rendah. Total biaya eksplorasi nikel ANTAM pada tahun 2018 mencapai Rp16,84 miliar.

Pada akhir tahun 2018, total cadangan nikel ANTAM (turut memperhitungkan cadangan nikel PT Gag Nikel) tercatat sebesar 438,39 juta wmt yang terdiri dari 325,61 juta wmt bijih nikel saprolit dan 112,78 juta wmt bijih nikel limonit. Total cadangan bijih nikel ANTAM tahun 2018 tumbuh sigifikan sebesar 32% jika dibandingkan jumlah cadangan nikel Perusahaan tahun 2017 sebesar 332,91 juta wmt. Kenaikan jumlah cadangan tersebut didukung oleh adanya aktivitas pengembangan tambang nikel di PT Gag Nikel yang telah memasuki fase produksi tambang pada tahun 2018. Selain itu, ANTAM melakukan aktivitas ekplorasi lanjut pada area Izin Usaha Pertambangan (IUP) ANTAM di daerah Monorpo dan Tanjung Buli, Halmahera Timur serta di daerah Bahubulu, Konawe Utara yang turut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan jumlah cadangan nikel Perusahaan.

Pada tahun 2018, tercatat total sumber daya nikel ANTAM (turut memperhitungkan sumber daya nikel PT Gag Nikel) mencapai 1.334,41 juta wmt yang terdiri dari 826,78 juta wmt bijih nikel saprolit dan 507,63 juta wmt bijih limonit.

Capaian tersebut menempatkan posisi ANTAM sebagai salah satu Perusahaan pertambangan terkemuka dengan jumlah sumber daya nikel yang *solid* untuk mendukung keberlanjutan operasi Perusahaan terutama menjamin ketersediaan bahan baku pabrik pengolahan nikel ANTAM serta mendukung dalam pengembangan proyek-proyek hilirisasi Perusahaan berbasis nikel.

NICKEL

In 2018, nickel exploration activities focused on the discovery of saprolite nickel resources to support the ore feed requirement of the Company's ferronickel plants in Pomalaa as well as to support the supply of ore feed for the Company's development projects that are based on ferronickel production and low grade nickel processing. In 2018, ANTAM was spending Rp16.84 billion to support its nickel exploration activities.

By the end of 2018, ANTAM's total nickel reserves (also takes into account PT Gag Nikel's nickel reserves) amounted to 438.39 million wmt that consists of 325.61 million wmt of saprolite nickel ore and 112.78 million wmt limonite nickel ore. ANTAM's total nickel ore reserves in 2018 significantly grew 32% compared to the amount of the Company's nickel reserves in 2017 of 332.91 million wmt. This increase in total reserves was supported by nickel mining activities in PT Gag Nikel that entered into the mine production phase in 2018. Moreover, ANTAM conducted further exploration activities in its mining concession areas (IUP) in Monorpo and Tanjung Buli, East Halmahera as well as in Bahubulu, North Konawe that also positively contributed to the increase in the Company's nickel reserves.

In 2018, ANTAM's total nickel resources (that takes into account the nickel sources of PT Gag Nikel) reached 1,334.41 million wmt that comprised of 826.78 million wmt of saprolite nickel ore and 507.63 million wmt of limonite ore.

These achievements have placed ANTAM in the position as one of the leading mining companies with a solid amount of nickel sources to support the Company's continuity in operations particularly in ensuring the supply of raw materials for ANTAM's nickel processing plant as well as to support the Company's nickel-based downstream development projects.

Cadangan Nikel Saprolit
Nickel Saprolite Reserves

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Tonase Tonnage (juta million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO2 (%)	MgO (%)	Co (%)
Cadangan Terbukti | Proved Reserves								
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	13,67	8,92	2,04	15,69	36,66	21,86	0,05
	Tanjung Buli	8,3	6,3	1,88	14,31	39,68	26,37	0,05
	Mornopo	40,43	29,92	2,02	10,76	42,03	28,44	0,03
	Sangaji	25,89	19,1	1,78	11,41	41,36	28,01	0,03
Kolaka	Pomalaa	10,4	7,67	1,89	13,53	43,16	18,95	0,03
Konawe Utara North Konawe	Bahubulu	11,34	7,94	1,67	13,57	39,74	19,57	0,04
	Tapunopaka	14,43	10,1	1,67	14,52	36,96	19,55	0,04
Sub Jumlah Cadangan Saprolit Terbukti | Subtotal of Saprolite Proved Reserves		124,47	89,95	1,88	12,6	40,44	24,86	0,04
Cadangan Terkira | Probable Reserves								
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	0,41	0,27	1,84	13,88	40,99	23,82	0,05
	Tanjung Buli	2,93	2,23	1,86	13,04	40,57	27,65	0,04
	Mornopo	18,56	13,73	1,93	11,21	43,05	27,17	0,03
	Sangaji	73,29	54,03	1,77	11,71	41,25	27,73	0,03
Kolaka	Pomalaa	15,11	11,14	1,75	12,85	42,68	19,81	0,03
Konawe Utara North Konawe	Bahubulu	40,55	28,39	1,61	15	37,71	17,62	0,04
	Tapunopaka	10,75	7,53	1,57	14,51	36,98	19,32	0,04
Sub Jumlah Cadangan Saprolit Terkira | Subtotal of Saprolite Probable Reserves		161,6	117,31	1,74	12,8	40,4	23,82	0,03
Jumlah Cadangan Nikel Saprolit | Total Nickel Saprolite Reserves		**286,07**	**207,26**	**1,8**	**12,71**	**40,42**	**24,27**	**0,03**

Sumber Daya Nikel Saprolit
Nickel Saprolite Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Tonase Tonnage (juta million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO2 (%)	MgO (%)	Co (%)
Sumber Daya Terukur | Measured Resources								
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	18,92	14,76	2,11	15,47	37,22	21,82	0,05
	Tanjung Buli	11,57	8,91	1,94	12,4	41,42	28,03	0,03
	Mornopo	45,01	33,3	2,07	10,74	42,06	28,43	0,03
	Sangaji	33,87	25,06	1,81	11,55	41,31	27,78	0,03
Kolaka	Pomalaa	12,84	8,99	1,93	13,81	42,84	18,82	0,03
Konawe Utara North Konawe	Lasolo Lalindu	0,35	0,25	1,79	14,8	37,69	21,45	0,03
	Tapunopaka	17,84	12,49	1,69	14,51	36,97	19,55	0,04
	Bahubulu	13,09	9,16	1,7	13,51	39,83	19,62	0,04
	Mandiodo	12,18	8,52	1,72	22	31,25	16,74	0,06
Sub Jumlah Sumber Daya Saprolit Terukur | Subtotal of Saprolite Measured Resources		165,67	121,44	1,91	13,26	39,84	24,24	0,04

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Tonase Tonnage (juta million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO2 (%)	MgO (%)	Co (%)
Sumber Daya Terindikasi | Indicated Resources								
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	1,22	0,95	2,04	14,78	39,84	22,63	0,05
	Tanjung Buli	7,91	6,09	1,98	11,18	41,49	29,03	0,03
	Mornopo	22,28	16,49	1,98	11,19	43,13	27,09	0,03
	Sangaji	94,2	69,71	1,81	11,96	41,09	27,35	0,03
Kolaka	Pomalaa	18,04	12,63	1,79	13,04	42,59	19,64	0,03
Konawe Utara North Konawe	Lasolo Lalindu	7,38	5,17	1,76	14,44	37,41	23,27	0,04
	Tapunopaka	13,67	9,57	1,59	14,55	36,97	19,13	0,04
	Bahubulu	46,74	32,72	1,64	14,98	37,80	17,60	0,03
	Mandiodo	12,88	9,01	1,76	21,14	32,16	16,47	0,05
Sub Jumlah Sumber Daya Saprolit Terindikasi | Subtotal of Saprolite Indicated Resources		224,33	162,34	1,78	13,35	39,85	23,44	0,03
Sumber Daya Tereka | Inferred Resources								
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	0,54	0,42	2	14,33	38,47	24,99	0,05
	Tanjung Buli	19,16	14,76	1,97	11,17	41,89	29,95	0,03
	Mornopo	0,21	0,16	2,15	11,38	42,08	27,22	0,03
	Sangaji	129,72	95,99	1,82	12,67	40,61	27,68	0,04
Kolaka	Pomalaa	13,04	9,13	1,73	12,38	42,76	21,08	0,03
Konawe Utara North Konawe	Lasolo Lalindu	3,36	2,35	1,7	14,47	35,87	23,14	0,03
	Tapunopaka	10,05	7,03	1,47	14,14	37,49	20,6	0,04
	Bahubulu	82,82	57,97	1,51	14,96	38,34	17,32	0,04
	Mandiodo	17,83	12,48	1,83	17,48	33,32	19,09	0,04
Sub Jumlah Sumber Daya Saprolit Tereka | Subtotal of Saprolite Inferred Resources		276,72	200,29	1,72	13,63	39,48	23,56	0,04
Jumlah Sumber Daya Nikel Saprolit | Total Nickel Saprolite Resources		**666,7**	**484,06**	**1,79**	**13,44**	**39,69**	**23,69**	**0,04**

Cadangan Nikel Limonit
Nickel Limonite Reserves

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Tonase Tonnage (juta million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO2 (%)	MgO (%)	Co (%)
Cadangan Terbukti | Proved Reserves								
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	7,92	5,16	1,7	39,98	9,86	2,72	0,19
	Tanjung Buli	2,19	1,66	1,79	28,09	25,7	13,09	0,13
	Mornopo	4,22	3	1,65	38,09	17,35	4,74	0,18
	Sangaji	0,57	0,4	1,58	40,38	14,81	2,75	0,15
Kolaka	Pomalaa	1,14	0,76	1,63	38,59	17,45	3,47	0,13
Konawe Utara North Konawe	Bahubulu	6,88	4,47	1,39	38,7	12,48	4,53	0,14
	Tapunopaka	27,53	17,9	1,38	42,03	10,18	2,72	1,4
Sub Jumlah Cadangan Limonit Terbukti | Subtotal of Limonite Proved Reserves		50,46	33,34	1,48	40,22	11,93	3,6	0,15

Cadangan Nikel Limonit
Nickel Limonite Reserves

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Tonase Tonnage (juta million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO2 (%)	MgO (%)	Co (%)
Cadangan Terkira | Probable Reserves								
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	0,05	0,03	1,71	36,68	16,66	5,33	0,26
	Tanjung Buli	0,51	0,39	1,76	29,61	23,87	13,54	0,13
	Mornopo	1,58	1,12	1,63	33,24	23,6	6,39	0,15
	Sangaji	1,41	1	1,57	41,15	13,6	2,98	0,16
Kolaka	Pomalaa	1,12	0,74	1,59	41,15	13,62	3,34	0,16
Konawe Utara North Konawe	Bahubulu	33,91	22,04	1,38	36,15	13,71	7,22	0,07
	Tapunopaka	15,52	10,09	1,37	40,72	11,74	3,71	0,12
Sub Jumlah Cadangan Limonit Terkira | Subtotal of Limonite Probable Reserves		54,1	35,41	1,4	37,55	13,53	6,05	0,09
Jumlah Cadangan Nikel Limonit | Total Nickel Limonite Reserves		**104,56**	**68,76**	**1,44**	**38,84**	**12,76**	**4,87**	**0,12**

Sumber Daya Nikel Limonit
Nickel Limonite Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Tonase Tonnage (juta million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO2 (%)	MgO (%)	Co (%)
Sumber Daya Terukur | Measured Resources								
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	18,45	13,47	1,57	40,71	9,46	2,56	0,18
	Tanjung Buli	6,01	4,15	1,51	36,19	17,68	5,34	0,16
	Mornopo	14,95	10,61	1,45	39,75	15,63	3,53	0,18
	Sangaji	13,12	9,32	1,32	41,98	12,76	2,11	0,16
Kolaka	Pomalaa	5,55	3,78	1,41	38,94	16,92	2,9	0,13
Konawe Utara North Konawe	Lasolo Lalindu	0,66	0,43	1,45	38,45	14,1	3,46	0,14
	Tapunopaka	31,65	20,57	1,42	41,96	10,24	2,3	0,14
	Bahubulu	7,56	4,92	1,43	38,71	12,48	4,53	0,14
	Mandiodo	21,77	14,15	1,41	43,93	8,86	1,87	0,15
Sub Jumlah Sumber Daya Limonite Terukur | Subtotal of Limonite Measured Resources		119,73	81,39	1,44	41,2	11,66	2,83	0,16

Sumber Daya Nikel Limonit
Nickel Limonite Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Tonase Tonnage (juta million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO2 (%)	MgO (%)	Co (%)
Sumber Daya Terindikasi | Indicated Resources								
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	0,61	0,44	1,56	37,85	15,11	3,98	0,22
	Tanjung Buli	2,68	1,85	1,58	37,26	16,25	5,21	0,16
	Mornopo	7,34	5,21	1,42	36,36	19,72	4,61	0,16
	Sangaji	26,13	18,55	1,33	42,89	11,66	2,38	0,16
Kolaka	Pomalaa	8,34	5,67	1,38	38,99	16,34	3,1	0,13
Konawe Utara North Konawe	Lasolo Lalindu	15,69	10,2	1,4	36,98	14,93	3,95	0,1
	Tapunopaka	18,16	11,8	1,41	40,75	11,74	3,7	0,12
	Bahubulu	37,79	24,57	1,42	36,16	13,71	7,23	0,07
	Mandiodo	17,07	11,1	1,42	43,37	8,66	1,61	0,14
Sub Jumlah Sumber Daya Limonit Terindikasi | Subtotal of Limonite Indicated Resources		133,81	89,39	1,4	39,33	13,09	4,25	0,12
Sumber Daya Tereka | Inferred Resources								
Halmahera Timur East Hamahera	Pulau Pakal Pakal Island	0,15	0,11	1,57	39,94	14,15	3,85	0,21
	Tanjung Buli	4,31	2,97	1,63	36,13	19,28	5,61	0,16
	Mornopo	0,05	0,03	1,35	34,94	17,98	4,43	0,15
	Sangaji	30,4	21,59	1,35	42,35	10,8	2,64	0,17
Kolaka	Pomalaa	13,2	8,98	1,41	29,8	18,82	2,89	0,11
Konawe Utara North Konawe	Lasolo Lalindu	4,17	2,71	1,39	40,13	13,5	3,81	0,12
	Tapunopaka	8,53	5,55	1,42	40,65	11,76	3,4	0,14
	Bahubulu	32,71	21,26	1,37	32,86	19,3	8,92	0,07
	Mandiodo	6,22	4,04	1,38	43,71	8,48	1,92	0,15
Sub Jumlah Sumber Daya Limonite Tereka | Subtotal of Limonite Inferred Resources		99,74	67,23	1,39	37,15	15,07	4,93	0,12
Jumlah Sumber Daya Nikel Limonite | Total Nickel Limonite Resources		**353,27**	**238,01**	**1,41**	**39,35**	**13,17**	**3,96**	**0,13**

Catatan:
- Sumberdaya Terukur & Terindikasi dilaporkan secara inklusif guna mendapatkan angka cadangan bijih
  The Measured & Indicated Resources are reported inclusive of those mineral resources modified to produce the ore reserve.
- Diseluruh lokasi prospek, cut-off grade sumberdaya nikel saprolit yang digunakan ialah 1,5%Ni, kecuali Tapunoka dan Bahubulu dengan cut-off grade sebesar 1,2%Ni
  The cut-off grade applied for saprolite resources in all prospect areas are 1.5%Ni except for Tapunopaka and Bahubulu that are using 1.2%Ni as cut-off grade
- Diseluruh lokasi prospek, cut-off grade sumberdaya nikel lomonit sebsar 1,2%Ni.
  The cut-off grade applied for limonite resources in all prospect areas are 1.2%Ni.
- Diseluruh lokasi prospek, cut-off grade cadangan nikel saprolit dan limonit yang digunakan ialah 1,5%Ni, kecuali Tapunoka dan Bahubulu dengan cut-off grade sebesar 1,2%Ni
  The cut-off grade applied for both limonite and saprolite reserves in all prospect areas are 1.5%Ni except for Tapunopaka and Bahubulu that are using 1.2%Ni.
- The cut-off grade for Monorpo prospect that is beeing used for limonite reserves is 1.2%Ni (used until 2021) and after 2021, it is to be chaged into 1.5%Ni
  Cut-off grade cadangan nikel limonit di Monorpo sebesar 1,2%Ni (hingga 2021) dan sebesar 1,5%Ni setelah tahun 2021.

Cadangan Nikel Saprolit
Nickel Saprolite Reserves PT Gag Nikel

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Tonase Tonnage (juta million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO2 (%)	MgO (%)	Co (%)
Cadangan Terbukti | Proved Reserves								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	8,87	6,48	1,96	16,2	36,32	19,47	0,05
Cadangan Terkira | Probable Reserves								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	30,67	22,39	1,87	15,4	38,9	21,7	0,04
Jumlah Cadangan Nikel Saprolit | Total Nickel Saprolite Reserves PT Gag Nikel		**39,54**	**28,86**	**1,89**	**15,58**	**38,32**	**21,2**	**0,04**

Cadangan Nikel Limonit
Nickel Limonite Reserves PT Gag Nikel

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Tonase Tonnage (juta million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO2 (%)	MgO (%)	Co (%)
Cadangan Terbukti | Proved Reserves								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	2,04	1,37	1,57	42,27	9,7	2,61	0,17
Cadangan Terukur | Probable Reserves								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	6,17	4,14	1,55	40,88	11,51	2,13	0,17
Jumlah Cadangan Nikel Limonit | Total Nickel Limonite Reserves PT Gag Nikel		**8,22**	**5,5**	**1,55**	**41,23**	**11,06**	**2,25**	**0,17**

Sumber Daya Nikel Saprolit
Nickel Saprolite Resources PT Gag Nikel

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Tonase Tonnage (juta million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO2 (%)	MgO (%)	Co (%)
Sumber Daya Terukur | Measured Resources								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	11,89	8,68	2,06	16,25	36,46	19,43	0,05
Sumber Daya Terindikasi | Indicated Resources								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	43,04	31,42	1,97	15,34	38,83	21,72	0,04
Sumber Daya Tereka | Inferred Resources								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	105,14	76,76	1,88	16,26	37,6	20,59	0,04
Jumlah Sumber Daya Nikel Saprolit | Total Nickel Saprolite Resources PT Gag Nikel		**160,08**	**116,86**	**1,92**	**16,02**	**37,84**	**20,81**	**0,04**

Sumber Daya Nikel Limonite
Nickel Limonite Resources PT Gag Nikel

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonnage (juta million wmt)	Tonase Tonnage (juta million dmt)	Ni (%)	Fe (%)	SiO2 (%)	MgO (%)	Co (%)
Sumber Daya Terukur | Measured Resources								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	8,3	5,56	1,45	43,29	9,25	2	0,17
Sumber Daya Terindikasi | Indicated Resources								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	29,45	19,73	1,42	42,53	10,94	1,69	0,15
Sumber Daya Tereka | Inferred Resources								
Pulau Gag Gag Island	Pulau Gag Gag Island	116,62	103,42	1,46	39,38	11,09	1,79	0,15
Jumlah Sumber Daya Nikel Limonit | Total Nickel Limonite Resources PT Gag Nikel		**154,36**	**128,71**	**1,45**	**40,19**	**10,96**	**1,78**	**0,15**

Catatan | Notes
- Di Prospek Gag, cut-off grade yang digunakan untuk sumberdaya nikel saprolit sebesar 1,5%Ni dan sumberdaya nikel limonit sebesar 1,2%Ni
  The cut-off grade for Gag mineral resources is 1.5%Ni for saprolite and 1.2%Ni for limonite
- Di Prospek Gag, cut-off grade yang digunakan untuk cadangan nikel saprolit dan limonit sebesar 1,5%Ni
  The cut-off grade of Gag mineral reserves both limonite and saprolite are 1.5%Ni.

EMAS

Pada tahun 2018, total cadangan bijih emas konsolidasian ANTAM tercatat sebesat 4,53 juta dry metric ton (dmt) atau setara dengan 609 ribu troy oz (18,94 ton) logam emas atau naik sebesar 20% dari total cadangan logam emas tahun 2017 sebesar 506 ribu troy oz (15,73 ton). Peningkatan tersebut didukung dengan penambahan cadangan emas di daerah prospek Papandayan, sedangkan jumlah cadangan di daerah tambang Cibaliung relatif stabil dibandingkan cadangan pada tahun 2017.

Sumber daya mineral emas konsolidasian ANTAM pada tahun 2018 tercatat sebesar 9,79 juta dmt atau setara dengan 1.337 ribu troy oz (41,58 ton) logam emas. Capaian sumberdaya emas ANTAM tahun 2018 tumbuh sebesar 8% dibandigkan sumber daya logam emas tahun 2017 sebesar 1.242 ribu troy oz (38,63 ton) yang didukung dengan penemuan sumberdaya emas di prospek Papandayan. Pada tahun 2018 total biaya eksplorasi emas ANTAM pada tahun 2018 mencapai Rp14,31 miliar. ANTAM secara aktif menginisiasi aktivitas eksplorasi baru untuk menjaga keberlanjutan sumber daya mineral emas. Area ekplorasi emas baru tersebar di daerah Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Papua.

Selain aktivitas eksplorasi yang dilakukan oleh Unit Geomin, saat ini Perusahaan juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas yang memiliki profil & potensi yang baik.

GOLD

In 2018, ANTAM's consolidated gold ore reserves was registered at 4.53 million dry metric tons (dmt) equivalent with 609 thousand troy oz (18.94 tons) of gold metal or 20% higher than 2017 gold metal reserves of 506 thousand troy oz (15.73 tons). This achievement mainly was supported by additional gold reserves in the Papandayan prospect area, while the amount of reserves in the Cibaliung mining area was relatively stable compared with reserves in 2017.

ANTAM's consolidated gold mineral resources in 2018 amounted to 9.79 million dmt or equivalent with 1,337 thousand troy oz (41.58 tons) in gold metal. The gold metal resources were increasing by 8% than previous year metal gold resources in 2017 which amounted to 1,242 thousand troy oz (38.63 tons). The growth of gold resources was backed by discoveries in gold sources in the Papandayan prospect. ANTAM's total exploration costs in 2018 amounted to Rp14.31 billion. ANTAM actively started new exploration activities to maintain sustainable gold mineral sources. New gold exploration areas were spread in Sumatra, Kalimantan, Java, and Papua.

Apart from exploration activities carried out by the Geomin Unit, the Company is also currently studying options to acquire gold mine assets with a good profile and potential.

BAUKSIT

Kegiatan eksplorasi bauksit dilaksanakan di daerah Tayan, Mempawah dan Landak, Kalimantan Barat, kegiatannya meliputi evaluasi sumber daya dan cadangan. Posisi cadangan dan sumber daya ANTAM per tanggal 31 Desember 2018 tercatat mengalami kenaikan yang positif. Total cadangan bauksit konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 31,15 juta wmt. Sementara itu, jumlah sumber daya bauksit konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 578,52 juta wmt atau tumbuh sebesar 2% dibandingkan periode setahun sebelumnya sebesar 567,38 juta wmt. Kenaikan posisi cadangan dan sumber daya bauksit didukung oleh penambahan sumberdaya mineral bauksit di prospek Tayan dan Mempawah sejalan dengan upaya ANTAM mengembangkan hilirisasi segmen bauksit.

BAUXITE

Bauxite exploration activities was carried out in the areas of Tayan, Mempawah and Landak, West Kalimantan, wherein these activities cover reserve and resource evaluation. ANTAM's reserves and resources position as of December 31, 2018 increased positively. ANTAM's total consolidated bauxite reserves amounted to 31.15 million wmt. In the meantime, ANTAM's consolidated bauxite resources amounted to 578.52 million wmt or grew 2% compared with the previous period of 567.38 million wmt. The increase in the bauxite reserve and resources was supported by increase in bauxite mineral sources in the Tayan and Mempawah prospects brought about by ANTAM's efforts to develop the bauxite downstream segment.

Cadangan Bauksit
Bauxite Reserves

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta | Million WMT)	Tonase Tonage (Juta | Million DMT)	CF (%)	Al_2O^3 (%)	R-SiO^2 (%)	T-SiO^2 (%)	Fe_2O^3 (%)	TiO^2 (%)
Cadangan Terbukti | Proved Reserves									
Tayan	Block A	20,03	17	53,85	48,62	3,41	11,97	12,84	0,9
Cadangan Terkira | Probable Reserves									
Tayan	Block A	11,12	9,45	54,82	48,17	4,12	11,54	13,69	0,96
Jumlah Cadangan Bauksit | Total Bauxite Reserves		**31,15**	**26,48**	**54,2**	**48,46**	**3,66**	**11,81**	**13,14**	**0,92**

Sumber Daya Bauxite
Bauxite Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta | Million WMT)	Tonase Tonage (Juta | Million DMT)	CF (%)	Al_2O^3 (%)	R-SiO^2 (%)	T-SiO^2 (%)	Fe_2O^3 (%)	TiO^2 (%)
Sumber Daya Terukur | Measured Resources									
Tayan	Block AB	38,06	32,35	52,24	47,71	3,16	14,5	11,94	0,86
	Block CDE	6,34	5,39	54,38	45,25	3,27	16,14	12,72	1,12
	Munggu Pasir	44,63	37,93	53,92	47,17	2,58	9,85	15,87	1,11
Mempawah	Toho	13,83	11,75	48,06	45,02	2,45	18,27	12,78	0,89
Landak	Mempawah Hulu	64,87	55,14	48,41	42,26	3,91	26,42	8,86	0,7
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Terukur | Subtotal of Bauxite Measured Resources		167,73	142,57	50,96	45,16	3,25	18,22	11,89	0,88
Sumber Daya Terindikasi | Indicated Resources									
Tayan	Block AB	32,36	27,51	52,85	46,92	4,06	14,24	13,1	0,94
	Block CDE	12,62	10,72	51,57	45,19	3,65	18,52	12,45	0,96
	Munggu Pasir	15,62	13,27	53,89	46,42	2,99	10,17	16,37	1,19
Mempawah	Toho	8,24	7	47,54	42,78	2,93	19,37	14,4	0,92
Landak	Mempawah Hulu	8,73	7,42	49,25	41,93	4,17	26,89	8,87	0,65
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Terindikasi | Subtotal of Bauxite Indicated Resources		77,57	65,93	52,04	45,61	3,69	16	13,27	0,96

Sumber Daya Bauxite
Bauxite Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta | Million WMT)	Tonase Tonage (Juta | Million DMT)	CF (%)	Al_2O^3 (%)	R-SiO^2 (%)	T-SiO^2 (%)	Fe_2O^3 (%)	TiO^2 (%)
Sumber Daya Tereka | Inferred Resources									
Tayan	Block AB	2,73	2,32	50,62	46,03	4,98	16,92	12,32	0,85
	Block CDE	3,38	2,87	47,44	44,95	3,84	21,94	10,34	0,78
	Munggu Pasir	10,68	9,07	51,52	46,07	3,65	14,46	13,38	0,92
Mempawah	Toho	6,19	5,26	47,56	42,18	2,97	18,51	15,85	0,98
Landak	Mempawah Hulu	4,95	4,21	49,31	43,57	3,84	25,14	8,56	0,57
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Tereka | Subtotal of Bauxite Inferred Resources		27,92	23,73	49,91	44,56	3,56	18,17	12,71	0,85
Jumlah Sumber Daya Bauksit | Total Bauxite Resources		**273,22**	**232,23**	**51,06**	**45,24**	**3,39**	**17,61**	**12,34**	**0,9**

Catatan | Notes
- Di Prospek Tayan, cut-off grade sumberdaya Bauksit Blok CDE dan Blok AB Domain 1 & 2 sebear T-Al2O3 ≥ 33% dan R-SiO2 ≤ 8%. Sedangkan untuk Domain 3 menggunakan T-Al2O3 ≥ 40% dan R-SiO2 ≤ 6%
  The cut-off grade of Resources for Tayan's Block CDE and Block AB are described by T-Al2O3 ≥ 33% and R-SiO2 ≤ 8% for Domain 1 & 2. Meanwhile for Domain 3 are using T-Al2O3 ≥ 40% and R-SiO2 ≤ 6%
- Di Blok Munggu Pasir, cut-off grade bauksit sebesar R-SiO2 <8%. Sedangkan di Prospek Mempawah dan Landak cut-off grade bauksit sebesar R-SiO2 < 8.00% & T-Al2O3 pada rentang antara 30-40%
  The cut-off grade for Block Munggu Pasir is using R-SiO2 <8%. Meanwhile the cut-off grade of Mempawah and Landak Area are using R-SiO2 < 8.00% & T-Al2O3 range between 30-40%.
- Di prospek Tayan Blok A, cut-off grade cadangan Bauksit sebesar T-Al2O3 > 40,00% dan R-SiO2 ≤8%
  The cut-off grade of Bauxite reserves in Tayan's Block A is using T-Al2O3 > 40.00% and R-SiO2 ≤ 8%.

Sumber Daya Bauxite PT Borneo Edo Internasional, PT Mega Citra Utama, PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa, PT Gunung Kendaik
Bauxite ResourcesPT Borneo Edo Internasional, PT Mega Citra Utama, PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa, PT Gunung Kendaik

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta | Million WMT)	Tonase Tonage (Juta | Million DMT)	CF (%)	Al_2O^3 (%)	R-SiO^2 (%)	T-SiO^2 (%)	Fe_2O^3 (%)	TiO^2 (%)
Sumber Daya Terukur | Measured Resources									
PT Borneo Edo Internasional	Menjalin	13,92	11,84	51,6	43,97	4,35	20,66	10,87	0,68
	Sebadu	9,9	8,41	52,67	43,48	3,9	23,25	10,23	0,64
PT Mega Citra Utama	Meliau	31,84	27,06	48,57	42,16	3,96	27,83	7,56	0,61
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Manjalin	1,8	1,53	51,35	44,29	3,84	21,41	10,27	0,74
PT Gunung Kendaik	Mempawah Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Terukur | Subtotal of Bauxite Measured Resources		57,46	48,84	50,1	42,89	4,04	25,1	8,91	0,64

Sumber Daya Bauxite PT Borneo Edo Internasional, PT Mega Citra Utama, PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa, PT Gunung Kendaik

Bauxite ResourcesPT Borneo Edo Internasional, PT Mega Citra Utama, PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa, PT Gunung Kendaik

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Tonage (Juta | Million WMT)	Tonase Tonage (Juta | Million DMT)	CF (%)	Al_2O^3 (%)	R-SiO^2 (%)	T-SiO^2 (%)	Fe_2O^3 (%)	TiO^2 (%)
Sumber Daya Terindikasi | Indicated Resources									
PT Borneo Edo Internasional	Menjalin	7,59	6,45	51,85	44,18	4,46	19,94	11,23	0,68
	Sebadu	6,87	5,84	52,67	44,48	4	18,43	12,92	0,75
PT Mega Citra Utama	Meliau	14,25	12,11	51,6	42,2	3,8	27,6	7,7	0,6
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Manjalin	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Gunung Kendaik	Mempawah Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Terindikasi | Subtotal of Bauxite Indicated Resources		28,7	24,4	51,92	43,27	4,02	23,38	9,88	0,66
Sumber Daya Tereka | Inferred Resources									
PT Borneo Edo Internasional	Menjalin	25,04	21,28	51,61	43,36	4,34	21,96	10,45	0,68
	Sebadu	59,34	50,44	48,76	43,64	4,18	22,93	9,93	0,64
PT Mega Citra Utama	Meliau	18,26	15,52	52,83	41,96	3,63	28,49	7,71	0,62
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Manjalin	29,50	25,08	53,39	43,28	4,09	24,05	9,56	0,68
PT Gunung Kendaik	Mempawah Hulu	87,00	73,95	52,00	43,00	4,00	26,00	9,50	0,50
Sub Jumlah Sumber Daya Bauksit Tereka | Subtotal of Bauxite Inferred Resources		219,14	186,27	51,33	43,17	4,07	24,65	9,59	0,59
Jumlah Sumber Daya Bauksit | Total Bauxite Resources		**305,3**	**259,51**	**51,16**	**43,12**	**4,06**	**24,62**	**9,49**	**0,61**

Catatan
Di seluruh prospek, cut-off grade sumberdaya Bauksit digunakan sebesar R-SiO2 < 8.00% & T-Al2O3 berada dalam rentang antara 30-40%
The cut-off grade of Bauxite Resources of PT BEI, PT MCU, PT DEK and PT GK are using R-SiO2 < 8.00% & T-Al2O3 range are betwwen 30-40%.

Cadangan Emas

Gold Reserves

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo WMT)	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo DMT)	Kadar | Grade		Kandungan Metal | Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Cadangan Terbukti | Proved Reserves							
Pongkor	Pongkor	640	544	4,96	65	70	575
Cadangan Terkira | Probable Reserves							
Pongkor	Pongkor	107	91	4,5	39	11	58
Jumlah Cadangan Emas | Total Gold Reserves		**747**	**635**	**4,9**	**62**	**81**	**633**

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo WMT)	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo DMT)	Kadar | Grade		Kandungan Metal | Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Cadangan Terkira | Probable Reserves							
Garut	Papandayan	2.708	2.301	2,3	34	183	2.600
Jumlah Cadangan Emas | Total Gold Reserves		**2.708**	**2.301**	**2,3**	**34**	**183**	**2.600**

Sumber Daya Emas
Gold Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo WMT)	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo DMT)	Kadar | Grade		Kandungan Metal | Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Sumber Daya Terukur | Measured Resources							
Pongkor	Pongkor	1.680	1.428	5,55	70	255	3.214
Sumber Daya Terindikasi | Indicated Resources							
Pongkor	Pongkor	1.650	1.403	4,8	49	216	2.210
Sumber Daya Tereka | Inferred Resources							
Pongkor	Pongkor	250	213	4	48	27	328
Jumlah Sumber Daya Emas | Total Gold Resources		**3.580**	**3.043**	**5,1**	**59**	**498**	**5.752**

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo WMT)	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo DMT)	Kadar | Grade		Kandungan Metal | Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Sumber Daya Terukur | Measured Resources							
Garut	Papandayan	2.920	2.482	2,22	35	177	2.793
Sumber Daya Terindikasi | Indicated Resources							
Garut	Papandayan	1.970	1.675	2,1	31	113	1.669
Sumber Daya Tereka | Inferred Resources							
Garut	Papandayan	485	412	2	27	26	358
Jumlah Sumber Daya Emas | Total Gold Resources		**5.375**	**4.569**	**2,16**	**33**	**316**	**4.820**

Catatan
- Di prospek Pongkor, cut-off grade sumberdaya emas sebesar 3 gpt dan cadangan emas sebesar 4 gpt
  Pongkor cut-off grade of Au used 3 gpt for mineral resources and 4 gpt for ore reserves
- Di prospek Papandayan, cut-off grade sumberdaya dan cadangan emas sebesar 1 gpt.
  Papandayan cut-off grade of Au used 1 gpt for both mineral resources and reserves

Cadangan Emas PT Cibaliung Sumber Daya
Gold Reserves PT Cibaliung Sumber Daya

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo WMT)	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo DMT)	Kadar | Grade		Kandungan Metal | Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Cadangan Terbukti | Proved Reserves							
Cibaliung	Cibaliung	1.724	1.404	6,95	53	314	2.403
Cadangan Terkira | Probable Reserves							
Cibaliung	Cibaliung	238	186	5,1	54	31	325
Jumlah Cadangan Emas | Total Gold Reserves PT Cibaliung Sumber Daya		**1.962**	**1.590**	**6,7**	**53**	**345**	**2.728**

Sumber Daya Emas
Gold Resources

Lokasi Location	Prospek Prospect	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo WMT)	Tonase Bijih Ore Tonage (Kilo DMT)	Kadar | Grade		Kandungan Metal | Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Kilo oz)	Ag (Kilo oz)
Sumber Daya Terukur | Measured Resources							
Cibaliung	Cibaliung	2.055	1.747	7,82	61	439	3.433
Sumber Daya Terindikasi | Indicated Resources							
Cibaliung	Cibaliung	430	366	6,3	72	74	846
Sumber Daya Tereka | Inferred Resources							
Cibaliung	Cibaliung	75	64	4	43	8	88
Jumlah Sumber Daya Emas | Total Gold Resources PT Cibaliung Sumber Daya		**2.560**	**2.177**	**7,5**	**62**	**523**	**4.367**

Catatan
Di Prospek Cibaliung, cut-off grade sumberdaya dan cadangan emas sebesar 3 gpt.
Cibaliung cut-off grade of Au used 3 gpt for both mineral resources and reserves

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih yang tercantum di dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Saudara Bronto Sutopo, yang merupakan anggota The Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Saudara Bronto Sutopo adalah karyawan tetap Perusahaan. Saudara Bronto Sutopo memiliki pengalaman yang cukup dan yang relevan akan jenis mineralisasi dan tipe deposit yang diukur dan terhadap aktivitas yang diambil sebagai seorang *Competent Person* sesuai dengan 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Saudara Bronto Sutopo menyetujui pengungkapan hal-hal yang terkait dengan Hasil Eksporasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih di dalam laporan ini dengan mengacu pada bentuk dan konteks informasi yang ada.

The information in this report that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves is based on information compiled by Mr. Bronto Sutopo who is a Member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Bronto Sutopo is a full-time employee of the Company. Mr. Bronto Sutopo has sufficient experience which is relevant to the style of mineralization and type of deposit under consideration and to the activity which he is undertaking to qualify as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Mr. Bronto Sutopo consents to the inclusion in the report of the matters based on his information in the form and context in which it appears.

Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Associates and Joint Mining Entities

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah menjalin kerja sama strategis dengan perusahaan pertambangan domestik dan internasional untuk mengembangkan wilayah pertambangan milik Perusahaan. Melalui skema kerja sama ini, ANTAM bisa mendapatkan porsi kepemilikan awal (minoritas) tanpa penyetoran dana (*free-carried interest*) serta memperoleh opsi untuk meningkatkan porsi kepemilikannya melalui pinjaman (*loan-carried interest*) di awal kegiatan operasi. Perusahaan berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut memiliki prospek yang baik dalam pengembangan ke depan.

One of ANTAM's key growth strategies is to form strategic cooperation with domestic and international mining companies to develop the Company's mining areas. Through this cooperation scheme, ANTAM can receive a minority shareholding without investing funds (free-carried interest) as well as obtain options to enhance its shareholding portion through a loan (loan-carried interest) earlier in the operation activities. The Company believes that these entities has good prospects to develop in future.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) adalah usaha patungan antara Newcrest Mining Limited (NML) melalui Newcrest Singapore Holdings Pte Ltd dan ANTAM. PT NHM telah beroperasi sejak tahun 2005 di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara dengan menggunakan metode penambangan bawah tanah serta pemrosesan untuk mengekstrak kandungan emas dari bijih emas.

Di awal tahun 2012, ANTAM memiliki 17,5% saham PT NHM dan sisanya dimiliki sepenuhnya oleh NML. Efektif pada tanggal 20 Desember 2012, ANTAM meningkatkan kepemilikan saham PT NHM menjadi 25% dengan biaya sebesar US$160 juta setelah mendapatkan persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia. Jumlah tersebut dibayarkan tunai sebesar US$130 juta pada saat penyelesaian transaksi dan sisanya akan dibayarkan apabila PT NHM mampu meningkatkan cadangan emasnya sebesar 1 juta ons di akhir tahun 2017. Dampak lain dari transaksi akuisisi PT NHM ialah pencatatan keuntungan nonkas sebelum pajak sebesar Rp2,48 triliun pada tahun 2012 atas revaluasi nilai wajar 17,5% saham PT NHM milik Perusahaan oleh penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan. Hal ini sesuai dengan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Aktivitas operasi PT NHM dilakukan pada dua area lokasi penambangan bawah tanah yaitu tambang bawah tanah Kencana dan Toguraci dengan kadar emas antara 8-13 gram per ton (gpt). Berdasarkan data quarterlies report yang dirilis NML, pada tahun 2018, produksi emas PT NHM mencapai 7.028 kg (225.973 t.oz), turun 25% dibandingkan produksi emas tahun 2017 sebesar 9.363 kg (301.058 t.oz) dan perak mencapai 7.455 kg (239.690 t.oz), turun 40% dibandingkan realisasi produksi perak tahun 2017 sebesar 12.225 kg (393.054 oz). Di tahun 2018, PT NHM menjual emas

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) is joint venture between Newcrest Mining Limited (NML) through Newcrest Singapore Holdings Pte Ltd and ANTAM. PT NHM has been in operation since 2005 in North Halmahera, North Maluku Province by using underground mining method as well as processing to extract gold and gold ore content.

In early 2012, ANTAM owns 17.5% shares in PT NHM and the remainder is owned by NML. Effective on December 20, 2012, ANTAM increased its shareholding in PT NHM to 25% at a cost of US$160 million after securing approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Investment Coordinating Agency of the Republic of Indonesia. This amount was paid in cash amounting to US$130 million at the time of the transaction's settlement and the remainder will be paid in the event PT NHM is able to increase its gold reserves of 1 million ons at the end of 2017. Other impact from PT NHM acquisition transaction is the booking of non-cash gains before tax of Rp2.48 trillion in 2012 over the revaluation of fair value of 17.5% shares in PT NHM owned by the Company by the independent appraiser of Suwendho Rinaldy & Partner. This is in accordance with the provisions set within SFAS 55 on Financial Instruments: Recognition and Measurement.

PT NHM's operational activities was carried out in two underground mining locations that include Kencana and Toguraci with gold content of between 8-13 gram per ton (gpt). Based on the quarterlies report data released by NML, in 2018, PT NHM's gold production amounted to 7,028 kg (225,973 t.oz), or 25% lower compared with gold production in 2017 of 9,363 kg (301,058 t.oz) and silver amounted to 7,455 kg (239.690 t.oz), 40% lower compared to the silver produced in 2017 of 12,225 kg (393,054 oz). In

sebanyak 6.865 kg (220.727 t.oz) lebih rendah sebesar 29% dibandingkan tahun sebelumnya dengan volume penjualan sebesar 9.720 kg (312.532 t.oz).

Berdasarkan data *annual report* NML tahun buku 2018, per-31 Desember 2017, PT NHM memiliki total cadangan mineral emas sebesar 14,92 ton (0,48 juta t.oz) dengan estimasi sumberdaya mineral emas PT NHM mencapai 37,32 ton (1,2 juta t.oz).

2018, PT NHM sold gold amounting to 6,865 kg (220,727 t.oz) or 29% lower compared to the previous year with sales volume amounting to 9,720 kg (312,532 t.oz).

Based on NML's annual report data for FY 2018, as of December 31, 2017, PT NHM has total gold mineral reserves of 14.92 tons (0.48 million t.oz) with PT NHM's estimated gold mineral resources of 37.32 tons (1.2 million t.oz).

Produksi NHM
NHM Production

Uraian Deskripsi	**Unit**	**2017**	**2018**
Produksi Emas Gold Production	t.oz Kg	301.058 9.363	225.973 7.028
Penjualan Emas Gold Sales	t.oz Kg	312.532 9.720	220.727 6.865

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) dibangun sebagai bentuk sinergi usaha antara ANTAM dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) dimana ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan sementara PT KS memiliki keahlian di bidang pengolahan besi baja.

PT MJIS telah memiliki pabrik *sponge iron* berbasis teknologi *rotary kiln* yang berlokasi di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Susunan pemegang saham PT MJIS adalah 66% dimiliki oleh PT KS dan 34% dimiliki oleh ANTAM. *Sponge iron* digunakan sebagai bahan baku pembuatan baja PT KS.

Pabrik *sponge iron* milik PT MJIS memiliki kapasitas produksi sponge iron sebesar 315.000 ton per tahun dan menghasilkan tenaga listrik dengan kapasitas sebesar 28 MW. Pabrik *sponge iron* PT MJIS telah beroperasi sejak tahun 2013. Saat ini operasi pabrik berhenti untuk sementara waktu seiring kondisi pasar/industri dan harga komoditas baja dan besi yang kurang baik. PT MJIS tengah berupaya untuk menjalin kerja sama dengan *partner* strategis terkait strategi bisnis masa depan.

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) was established as part of the business synergy between ANTAM and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) wherein ANTAM has the expertise in mining while KS has the expertise in steel processing.

PT MJIS has a sponge iron plant with rotary kiln technology based in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The shareholder composition in PT MJIS is 66% owned by PT KS and 34% owned by ANTAM. Sponge iron is used as a raw material for the production of PT KS' steel.

PT MJIS' sponge iron plant has an annual production capacity of 315,000 tons per year with electricity output capacity of 28 MW. The sponge iron plant has been in operation since 2013. Currently, the plant's operations are suspended due to unfavourable market/industry conditions as well as weak steel and iron commodity prices. PT MJIS is currently evaluating the possibility of cooperating with a strategic partner pertaining to future business strategy.

PT WEDA BAY NICKEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 10%)

PT Weda Bay Nickel (WBN) dibentuk pada tahun 1998 berdasarkan hukum Republik Indonesia untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan Pemerintah Indonesia. ANTAM mendapatkan *free carried* di usaha ventura bersama dengan Eramet S.A. (ESA) untuk mendirikan tambang nikel dan kobalt serta pabrik pengolahan nikel berteknologi hidrometalurgi di Teluk Weda di wilayah yang terletak di antara Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara.

PT WEDA BAY NICKEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 10%)

PT Weda Bay Nickel (WBN) was established in 1998 based on the law of the Republic of Indonesia for implementing the 7th generation Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government. ANTAM received free carried interest in its joint venture with Eramet S.A. (ESA) to set up a nickel and cobalt mine as well as a hydrometallurgy technology-based nickel processing plant that is located in Teluk Weda in a region that lies between Central Halmahera Regency and East Halmahera Regency, in North Maluku Province.

Proyek nikel ini akan dikelola oleh PT Weda Bay Nickel (PT WBN) yang struktur kepemilikan sahamnya terdiri dari 10% ANTAM dan 90% Strand Minerals Pte. Ltd. (SM). ANTAM memiliki opsi untuk meningkatkan porsi saham PT WBN miliknya menjadi 25%. Komposisi kepemilikan saham SM saat ini ialah 57% Tsingshan group dan 43% dimiliki oleh ESA. Dengan jumlah sumber daya bijih nikel lebih dari 600 juta ton, Proyek nikel PT WBN akan dikembangkan dengan teknologi berbasis proses pirometalurgi untuk memproduksi produk *nickel ferroalloy* dengan membangun pabrik pengolahan berkapasitas 30.000 TNi per-tahun serta pengolahan nikel secara hidrometalurgi. Pada tahun 2018, PT WBN telah memulai kegiatan konstruksi pabrik pengolahan, diawali dengan aktivitas pemancangan tiang pertama pabrik di *site* Tanjung Ulie pada tanggal 30 Agustus 2018. Direncanakan pabrik akan mulai berproduksi pada tahun 2020.

This nickel project will be managed by PT Weda Bay Nickel (PT WBN) whose shareholding structure comprise of ANTAM (10%) and Strand Minerals Pte. Ltd. or SM (90%). ANTAM has the option to increase its shares in PT WBN to 25%. SM's shareholding is currently 57% owned by the Tsingshan group and 43% owned by ESA. With nickel ore sources amounting to over 600 million tons, PT WBN's nickel project will be developed using technology based on pyrometallurgy process to produce ferroalloy nickel by constructing a processing plant with capacity to produce 30.000 TNi per year as well as nickel processing using hydrometallurgy. In 2018, PT WBN has begun construction of the processing plant, beginning with the placement of the first pole on the plant's site in Tanjung Ulie on August 30, 2018. The plant is expected to begin production in 2020.

PT PELSART TEMBAGA KENCANA (KEPEMILIKAN ANTAM: 15%)

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) berdiri pada tahun 1998 bebentuk perusahaan penanaman modal asing untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan Pemerintah Indonesia dengan komoditas utama berupa mineral emas. Wilayah KK PT PTK terdiri dari Blok Timburu dan Blok Kusan yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan.

Proyek nikel ini akan dikelola oleh PT PTK yang struktur kepemilikan sahamnya terdiri dari 15% ANTAM, Tambang Kencana Singapura Pty. Ltd sebesar 51%, Pelsart International N.L sebesar 19% dan PT Aurora Kirana sebesar 15%.

PT PELSART TEMBAGA KENCANA (ANTAM'S OWNERSHIP: 15%)

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) was established in 1998 in the form of foreign investment company for implementing a 7th generation Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government with its main commodity in the form of gold mineral. PT PTK's CoW region comprise of the Timburu Block and Kusan Block which is situated in South Kalimantan Province.

This nickel project will be managed by PT PTK whose shareholding structure comprise of ANTAM (15%), Tambang Kencana Singapura Pty. Ltd (51%), Pelsart International N.L (19%) and PT Aurora Kirana (15%).

PT SUMBAWA TIMUR MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

PT Sumbawa Timur Mining (STM) merupakan perusahaan berbadan hukum Indonesia yang memiliki Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan komoditas utama berupa mineral logam emas dan mineral ikutan lainnya. PT STM mengelola Proyek Tambang Hu'u yang berlokasi di Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Komposisi pemegang saham PT STM dari 20% ANTAM dan 80% dimiliki oleh Eastern Star Resources Pty Ltd (ESR) yang terafiliasi dengan Vale Internasional. ANTAM memiliki opsi untuk meningkatkan porsi kepemilikan saham PT STM sebesar 20%. Pada tahun 2018, PT STM berfokus pada pelaksanaan aktivitas eksplorasi tambang.

PT SUMBAWA TIMUR MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

PT Sumbawa Timur Mining (STM) is an Indonesian legal entity that has 7th generation Contract of Work (CoW) with the main commodity in the form of gold metal and other mineral. PT STM manages the Tambang Hu'u Project that is located in the Bima and Dompu Regencies, West Nusa Tenggara Province.

PT STM's shareholding structure comprise of ANTAM (20%) and Eastern Star Resources Pty Ltd or ESR (80%), which is affiliated with Vale International. ANTAM has the option to increase its shareholding in PT STM to 20%. In 2018, PT STM was focused on mine exploration activities.

PT GORONTALO MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki 20% kepemilikan proyek penambangan tembaga dan emas yang dikelola oleh PT Gorontalo Minerals (PT GM) di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi

PT GORONTALO MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM owns a 20% ownership in the copper and gold mine that is managed by PT Gorontalo Minerals (PT GM) in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. PT Bumi Resources

Gorontalo. PT Bumi Resources Minerals Tbk, melalui International Minerals Company LLC, memiliki 80% saham PT GM. Operasi PT GM mengacu pada KK generasi ke-7 dengan Pemerintah Republik Indonesia dengan area WKK seluas 24.995 Ha. Saat ini aktivitas PT GM berfokus pada kegiatan eksplorasi.

Minerals Tbk, through International Minerals Company LLC, has an 80% stake in PT GM. PT GM's operations is based on the 7th generation CoW with the Government of Indonesia with a WKK area of 24,995 Ha. At this present time, PT GM is focused on exploration activities.

PT SORIKMAS MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) merupakan perusahaan patungan yang mengelola proyek penambangan bijih emas di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Sihayo Gold Limited (SGL), sebuah perusahaan tambang publik Australia, memiliki 75% saham PT SM dan seluruh sisa saham PT SM dimiliki oleh ANTAM. Operasi PT SM mengacu pada KK generasi ke-7 dengan Pemerintah Republik Indonesia dengan area WKK lebih dari 55.000 Ha. Kegiatan penambangan PTSM diharapkan dapat dimulai pada tahun 2019 dengan masa operasi selama 30 tahun.

PT SORIKMAS MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) is a joint venture that manages the gold ore project in Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province. Sihayo Gold Limited (SGL), a publicly-listed mining Australian company, owns a 75% shareholding in PT SM and the remainder of the shares in PT SM is owned by ANTAM. PT SM's operation is based on the 7th generation CoW with the Indonesian Government with a WKK area of over 55,000 Ha. PTSM's mining activities is expected to begin in 2019 with an operational period of 30 years.

PT GALUH CEMPAKA (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki *free-carried interest* sebesar 20% pada Proyek Intan Cempaka yang dioperasikan oleh perusahaan patungan PT Galuh Cempaka (PT GC) untuk mengelola cadangan intan aluvial di Cempaka dan Danau Seran, Kalimantan. Gem Diamonds memiliki 80% saham dalam perusahaan patungan ini. Tambang Cempaka menghasilkan intan putih berkualitas tinggi serta beragam intan berwarna.

PT GALUH CEMPAKA (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM has a 20% free-carried interest in the Intan Cempaka Project that is operated by the joint venture company, PT Galuh Cempaka (PT GC), to manage alluvial diamond reserves in Cempaka and Danau Seran, Kalimantan. Gem Diamonds has an 80% share in this joint venture. The Cempaka mine produces high quality white diamonds as well as a range of colored diamonds.

No	Perusahaan Company	Komoditas Commodities	Kontrak Karya Contract of Work	Kepemilikan Antam Antam's Ownership	Lokasi Location	Mitra Partner	Status Status
1	PT Nusa Halmahera Minerals	Emas Gold	Generasi ke-6 6th generation	25%	Halmahera, Maluku Utara Halmahera, North Maluku	Newcrest Singapore Holding Pte Ltd, subsidiary of Newcrest Mining Ltd	Produksi Production
2	PT Meratus Jaya Iron & Steel	Sponge Iron Sponge Iron	-	34%	Batulicin, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan Batulicin, Tanah Bumbu, South Kalimantan	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Produksi Production
3	PT Galuh Cempaka	Intan Diamond	Generasi ke-7 7th generation	20%	Banjar Baru & Tanah Laut, Kalimantan Selatan Banjar Baru & Tanah Laut, South Kalimantan	Ashton MMC Pte., Ltd.	Produksi Production
4	PT Weda Bay Nickel	Nikel Nickel	Generasi ke-7 7th generation	10%	Halmahera, Maluku Utara Halmahera, North Maluku	Strand Minerals (Indonesia) Pte., Ltd, owned 57% by Tsingshan Group and 43% by Eramet S.A	Konstruksi Construction
5	PT Sorikmas Mining	Emas dan Logam Dasar Gold and Base Metal	Generasi ke-7 7th generation	25%	Mandailing-Natal, Sumatera Utara Mandailing-Natal, North Sumatera	Aberfoyle Pungkut Investments Pte.Ltd	Eksplorasi Exploration
6	PT Gorontalo Minerals	Emas dan Logam Dasar Gold and Base Metal	Generasi ke-7 7th generation	20%	Bone Bolango, Sulawesi Utara Bone Bolango, North Sulawesi	International Minerals co. LLc Subsidiary of PT Bumi Resources, Tbk.	Pengembangan Development
7	PT Sumbawa Timur Mining	Emas dan Logam Dasar Gold and Base Metal	Generasi ke-7 7th generation	20%	Sumbawa Timur, Nusa Tenggara Barat East Sumbawa, West Nusa Tenggara	Eastern Star Resouce Pty., Ltd.	Eksplorasi Exploration
8	PT Pelsart Tembaga Kencana	Emas Gold	Generasi ke-7 7th generation	15%	Kota Baru, Tanah Bumbu, Banjar, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Kota Baru, Tanah Bumbu, Banjar, Tanah Laut, South Kalimantan	Tambang Kencana Singapura Pty. Ltd owned 51%, Pelsart International N.L owned 19% and PT Aurora Kirana hold 15%.	Eksplorasi Exploration

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

390 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

408 **Direksi**
Board of Directors

429 **Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi**
The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Meeting Inviting the Board of Directors, and the Board of Directors Meeting

433 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors Composition

445 **Assessment/Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

451 **Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi**
Remunerations of the Board of Commissioners and the Board of Directors

454 **Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Majority Shareholders

459 **Komite Audit**
Audit Committee

466 **Komite Good Corporate Governance, Nominasi & Remunerasi (GCG-NR)**
Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR)

474 **Komite Manajemen Risiko**
Risk Management Committee

482 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

488 **Audit Internal**
Internal Audit

498 **Sistem Pengendalian Intern**
Internal Control System

502 **Manajemen Risiko**
Risk Management

522 **Akuntan Publik**
Public Accountant

538 **Whistleblowing System**
Whistleblowing System

543 **Permasalahan Hukum Perusahaan**
Legal Issues of the Company

545 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Information and Data of the Company

546 **Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Company

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

ANTAM meraih Penghargaan Top 50 ASEAN Public Listed Companies dalam Ajang 2nd ASEAN Corporate Governance
Awards ANTAM Receives the Top 50 ASEAN Public Listed Companies at the 2nd ASEAN Corporate Governance Awards

Sebagai Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Australia (Australian Securities Exchange/ASX), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

ANTAM berkomitmen secara penuh untuk menjadikan GCG sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan di Perusahaan. ANTAM meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kesinambungan Perusahaan dan akan memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham, Pegawai dan *Stakeholders* lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

As a Public Company that listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Australian Securities Exchange/ ASX, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators for Shareholders to assess the Company's performance and believe that the Company has been managed properly and able to protect the interests of the Shareholders.

ANTAM is fully committed to implement GCG as basis for every decision making in the Company. ANTAM believes that the implementation of GCG would improve efficiency, effectiveness and sustainability of the Company and contributes added value to the Shareholders, Employees and other Stakeholders both in short and long term.

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif dan guna memastikan bahwa GCG diterapkan secara konsisten di seluruh unit organisasi, ANTAM telah mengadopsi standar terbaik yang berlaku di Internasional, yakni Australia Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principle and Recommendation* serta ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. ANTAM juga menerapkan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

As a form of comprehensive GCG implementation, ANTAM adopts the best applicable international standard, namely Australia Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principle and Recommendation, and ASEAN Corporate Governance Scorecard. ANTAM also applies the criteria and methodology established by the Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, and Circular Letter of the Financial Services Authority (FSA) Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Company.

Pada tahun 2018 ANTAM telah melakukan beberapa perbaikan dalam lingkup tata kelola Perusahaan, diantaranya memperkuat komitmen untuk meningkatkan dan mencegah terjadinya praktik-praktik korupsi melalui kerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam melakukan Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi ke Unit Bisnis ANTAM serta penyelanggaraan *Training of Trainer* yang diikuti oleh perwakilan pegawai dari Kantor Pusat serta seluruh Unit/Unit Bisnis. Selain itu, di tahun 2018 juga terdapat pembaharuan atas *softstructure* Perusahaan, diantaranya pengkinian atas Pedoman Implementasi GCG Perusahaan serta Kebijakan Manajemen Strategis Perusahaan, Kebijakan *Treasury* serta Kebijakan Manajemen Proyek. Perusahaan juga menetapkan Reviu/ Pengkinian atas *Management Policy* Perusahaan sebagai bagian dari *Key Performance Indicator*. Hal ini merupakan bentuk pengendalian Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh Kebijakan Perusahaan telah dikaji secara berkala dan masih relevan dengan proses bisnis Perusahaan.

In 2018 ANTAM has conducted some improvement in corporate governance scope, among others strengthening commitment to avoid any kind of corruption through cooperation with the Corruption Eradication Commission (KPK) in conducting Socialization of Gratification Control to the ANTAM's Business Unit as well as organizing Training of Trainers attended by employee representatives of the Head Office and all Business Units/Units. In addition, in 2018 there was a renewal of the Company's infrastructure, including revisions to the Company's GCG Implementation Guidelines and the Company's Strategic Management Policy, Treasury Policy and Project Management Policies. The company also sets up a Review/Update on the Company's Management Policy as part of the Key Performance Indicator. This action as a control of the Company to ensure that all Company Policies have been reviewed regularly and are still relevant to the Company's business processes.

Selama 2018, ANTAM juga telah memperoleh beberapa penghargaan terkait implementasi GCG, diantaranya meraih Penghargaan *Top* 50 ASEAN *Public Listed Companies* dalam Ajang 2nd ASEAN *Corporate Governance Awards* yang diselenggarakan di Kuala Lumpur, Malaysia oleh Minority Shareholders Watch Group (MSWG) dengan inisiasi oleh ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) bekerja sama dengan Asian Development Bank (ADB). Selain itu, ANTAM kembali meraih predikat "*Most Trusted Company*" dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) dari The Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) selama 10 (sepuluh) kali berturut-turut sejak tahun 2008. ANTAM juga menjadi satu-satunya Perusahaan yang telah konsisten mengikuti penilaian ini sejak pertama kali CGPI diselenggarakan di tahun 2001. ANTAM juga meraih Predikat *Best Overall* dan *Top* 50 *The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies* pada Ajang The 10th IICD Corporate Governance Conference & Award 2018.

During 2018, ANTAM has received several award related to GCG Implementation, among others achieved the Top 50 ASEAN Public Listed Companies at the 2nd ASEAN Corporate Governance Awards which held in Kuala Lumpur, Malaysia by Minority Shareholders Watch Group (MSWG) as the initiation of ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) together with Asian Development Bank (ADB). ANTAM also received "Most Trusted Company" of Corporate Governance Perception Index (CGPI) for 10 (ten) consecutive period from the Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG) 2008. ANTAM is also the only Company that has been consistent with this assessment since the first CGPI was held in 2001. ANTAM also won the Best Overall and Top 50 Predicate of the Biggest Market Capitalization of Public Listed Companies at the 10th IICD Corporate Governance Conference & Award 2018.

Capaian Penilaian Penerapan GCG
GCG Assessment Achievement

97,01

"Sangat Baik"
Very Good

Pedoman GCG BUMN
GCG Guidelines for SOE

93,01%

"Sangat Baik"
Very Good

ASX CG Principles & Recommendation

88,81

"Most Trusted Company"

Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Good

ASEAN Corporate Governance Scorecard

Fully Comply

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK
Corporate Governance Guidelines for Public Company by FSA

Best Overall

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Highlight Aktivitas GCG Tahun 2018
Highlight GCG Event 2018

Januari 2018
January 2018

ANTAM menetapkan Implementasi GCG sebagai salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) Divisi/Unit/ Unit Bisnis.

ANTAM settled GCG Implementation as one of the Key Performance Indicator of the Division/ Unit/Business Unit.

1 Maret 2018
March 1, 2018

ANTAM Melakukan Sosialiasi GCG, Gratifikasi dan LHKPN di UBP Emas.

ANTAM Conducted Socialization of GCG, Gratification & State Official Wealth Report (LHKPN) in Gold Mining Business Unit.

28 Maret 2018
March 28, 2018

ANTAM Melakukan Sosialiasi GCG, Gratifikasi dan LHKPN di UBP Nikel Sulawesi Tenggara.

ANTAM Conducted Socialization of GCG, Gratification & State Official Wealth Report (LHKPN) in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit.

18-19 April 2018
April 18-19, 2018

ANTAM Melaksanakan Training of Trainer Gratifikasi berkerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

ANTAM Conducted Training of Trainer of Gratification in associated with The Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK).

28 Agustus 2018
August 28, 2018

ANTAM Melakukan pengkinian atas Pedoman Implementasi GCG Perusahaan.

ANTAM Updated the GCG Implementation Policy of the Company.

21 November 2018
November 21, 2018

ANTAM Meraih Top 50 ASEAN *Public Listed Companies* dalam Ajang 2nd ASEAN Corporate Governance Awards.

ANTAM Achieved Top 50 ASEAN Public Listed Companies in 2nd ASEAN Corporate Governance Awards.

10 Desember 2018
December 10, 2018

ANTAM Meraih Penghargaan Best Overall dan Top 50 The Biggest dalam ajang "The 10th Corporate Governance Conference & Award 2018.

ANTAM Achieved Best Overall and Top 50 The Biggest in "The 10th Corporate Governance Conference & Award 2018.

19 Desember 2018
December 20, 2018

ANTAM Meraih Penghargaan *The Most Trusted Company* dalam Corporate Governance Perception Index 2018.

ANTAM Achieved The Most Trusted Company Award in The Corporate Governance Perception Index 2018.

GCG Milestone 1997-2018

GCG Milestone 1997-2018

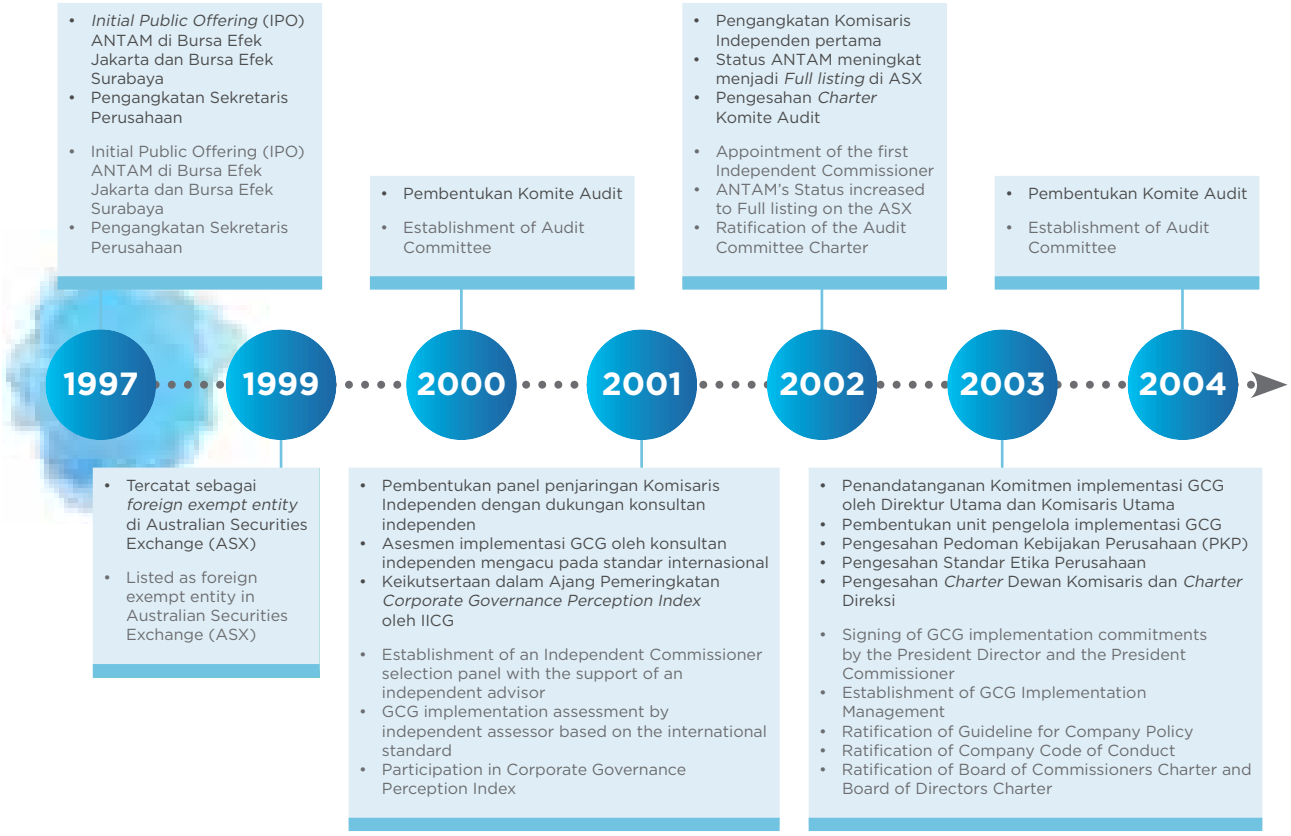

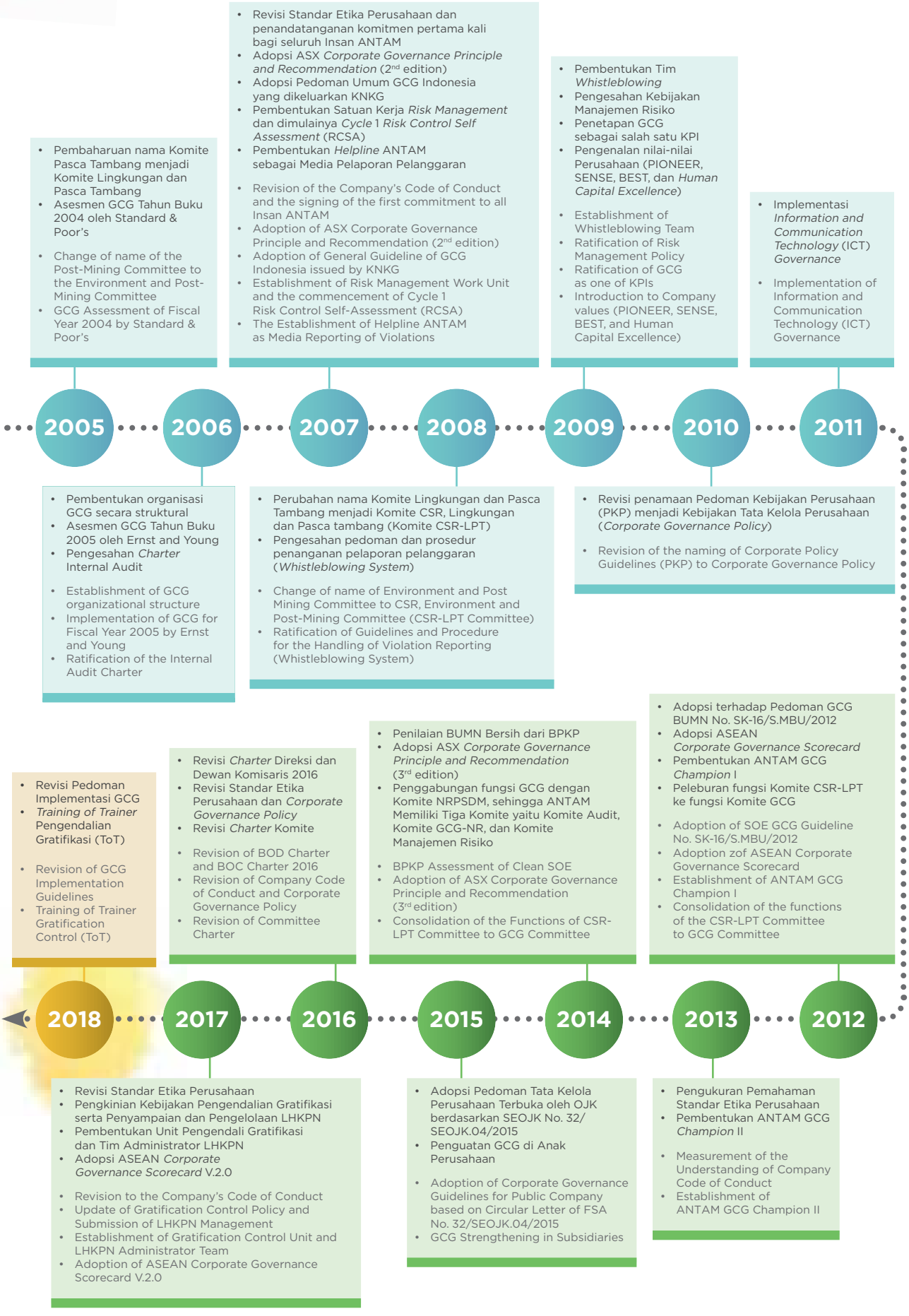
2005
• Pembaharuan nama Komite Pasca Tambang menjadi Komite Lingkungan dan Pasca Tambang
• Asesmen GCG Tahun Buku 2004 oleh Standard & Poor's
• Change of name of the Post-Mining Committee to the Environment and Post-Mining Committee
• GCG Assessment of Fiscal Year 2004 by Standard & Poor's
2006
• Pembentukan organisasi GCG secara struktural
• Asesmen GCG Tahun Buku 2005 oleh Ernst and Young
• Pengesahan *Charter* Internal Audit
• Establishment of GCG organizational structure
• Implementation of GCG for Fiscal Year 2005 by Ernst and Young
• Ratification of the Internal Audit Charter
2007
• Revisi Standar Etika Perusahaan dan penandatanganan komitmen pertama kali bagi seluruh Insan ANTAM
• Adopsi ASX *Corporate Governance Principle and Recommendation* (2nd edition)
• Adopsi Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan KNKG
• Pembentukan Satuan Kerja *Risk Management* dan dimulainya *Cycle* 1 *Risk Control Self Assessment* (RCSA)
• Pembentukan *Helpline* ANTAM sebagai Media Pelaporan Pelanggaran
• Revision of the Company's Code of Conduct and the signing of the first commitment to all Insan ANTAM
• Adoption of ASX Corporate Governance Principle and Recommendation (2nd edition)
• Adoption of General Guideline of GCG Indonesia issued by KNKG
• Establishment of Risk Management Work Unit and the commencement of Cycle 1 Risk Control Self-Assessment (RCSA)
• The Establishment of Helpline ANTAM as Media Reporting of Violations
2008
• Perubahan nama Komite Lingkungan dan Pasca Tambang menjadi Komite CSR, Lingkungan dan Pasca tambang (Komite CSR-LPT)
• Pengesahan pedoman dan prosedur penanganan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*)
• Change of name of Environment and Post Mining Committee to CSR, Environment and Post-Mining Committee (CSR-LPT Committee)
• Ratification of Guidelines and Procedure for the Handling of Violation Reporting (Whistleblowing System)
2009
• Pembentukan Tim *Whistleblowing*
• Pengesahan Kebijakan Manajemen Risiko
• Penetapan GCG sebagai salah satu KPI
• Pengenalan nilai-nilai Perusahaan (PIONEER, SENSE, BEST, dan *Human Capital Excellence*)
• Establishment of Whistleblowing Team
• Ratification of Risk Management Policy
• Ratification of GCG as one of KPIs
• Introduction to Company values (PIONEER, SENSE, BEST, and Human Capital Excellence)
2010
• Revisi penamaan Pedoman Kebijakan Perusahaan (PKP) menjadi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*)
• Revision of the naming of Corporate Policy Guidelines (PKP) to Corporate Governance Policy
2011
• Implementasi *Information and Communication Technology* (ICT) *Governance*
• Implementation of Information and Communication Technology (ICT) Governance
2012
• Adopsi terhadap Pedoman GCG BUMN No. SK-16/S.MBU/2012
• Adopsi ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
• Pembentukan ANTAM GCG *Champion* I
• Peleburan fungsi Komite CSR-LPT ke fungsi Komite GCG
• Adoption of SOE GCG Guideline No. SK-16/S.MBU/2012
• Adoption zof ASEAN Corporate Governance Scorecard
• Establishment of ANTAM GCG Champion I
• Consolidation of the functions of the CSR-LPT Committee to GCG Committee
2013
• Pengukuran Pemahaman Standar Etika Perusahaan
• Pembentukan ANTAM GCG *Champion* II
• Measurement of the Understanding of Company Code of Conduct
• Establishment of ANTAM GCG Champion II
2014
• Penilaian BUMN Bersih dari BPKP
• Adopsi ASX *Corporate Governance Principle and Recommendation* (3rd edition)
• Penggabungan fungsi GCG dengan Komite NRPSDM, sehingga ANTAM Memiliki Tiga Komite yaitu Komite Audit, Komite GCG-NR, dan Komite Manajemen Risiko
• BPKP Assessment of Clean SOE
• Adoption of ASX Corporate Governance Principle and Recommendation (3rd edition)
• Consolidation of the Functions of CSR-LPT Committee to GCG Committee
2015
• Adopsi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015
• Penguatan GCG di Anak Perusahaan
• Adoption of Corporate Governance Guidelines for Public Company based on Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015
• GCG Strengthening in Subsidiaries
2016
• Revisi *Charter* Direksi dan Dewan Komisaris 2016
• Revisi Standar Etika Perusahaan dan *Corporate Governance Policy*
• Revisi *Charter* Komite
• Revision of BOD Charter and BOC Charter 2016
• Revision of Company Code of Conduct and Corporate Governance Policy
• Revision of Committee Charter
2017
• Revisi Standar Etika Perusahaan
• Pengkinian Kebijakan Pengendalian Gratifikasi serta Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN
• Pembentukan Unit Pengendali Gratifikasi dan Tim Administrator LHKPN
• Adopsi ASEAN *Corporate Governance Scorecard* V.2.0
• Revision to the Company's Code of Conduct
• Update of Gratification Control Policy and Submission of LHKPN Management
• Establishment of Gratification Control Unit and LHKPN Administrator Team
• Adoption of ASEAN Corporate Governance Scorecard V.2.0
2018
• Revisi Pedoman Implementasi GCG
• *Training of Trainer* Pengendalian Gratifikasi (ToT)
• Revision of GCG Implementation Guidelines
• Training of Trainer Gratification Control (ToT)

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA DI ANTAM

Dalam kegiatan operasional ANTAM, GCG tidak hanya merupakan kewajiban atau keharusan melainkan suatu kebutuhan. Oleh karena itu, ANTAM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

OBJECTIVES OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN ANTAM

In ANTAM's operational activities, GCG is not only an obligation or a requirement, but a necessity. Therefore, ANTAM is committed to apply GCG principles consistently and continuously.

Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal bagi seluruh *Stakeholders* Perusahaan

To achieve the maximum growth and yield to all stakeholders

Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan

To support the internal control and development activities of the Company

Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Pemangku Kepentingan

To enhance accountability to the stakeholders

Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh *Stakeholders* Perusahaan

To control and direct good relationship among the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Stakeholders

Mengelola sumber daya secara lebih amanah

To manage resources by upholding trustworthiness

Memperbaiki budaya kerja Perusahaan

To enhance the Company's work culture

TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG DI ANTAM

Awal penerapan GCG dimulai sejak ANTAM resmi mencatatkan sahamnya di Bursa dan merubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka. Dimulai dari kesadaran (*awareness*) ANTAM bahwa praktik *Good Corporate Governance* sangat penting diterapkan guna meningkatkan kepercayaan *Stakeholders* serta mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari *awareness* dan untuk mengukur kualitas penerapan *Good Corporate Governance*, maka ANTAM melaksanakan asesmen setiap tahun baik yang dilakukan oleh Asesor Independen maupun secara *self assessment*. Proses asesmen tersebut mengacu pada parameter-parameter yang relevan dengan ANTAM sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Australia. Hasil dari asesmen tersebut menghasilkan saran dan rekomendasi yang dipenuhi dalam upaya memaksimalkan praktik terbaik GCG di ANTAM. Hasil implementasi GCG ANTAM secara keseluruhan akan dipublikasikan melalui *website* Perusahaan, Laporan Tahunan serta rilis media yang dapat diakses oleh seluruh *Stakeholders*.

GCG IMPLEMENTATION STAGE IN ANTAM

The GCG implementation is started when ANTAM officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and changed its status to Public Company. This change has built ANTAM's awareness of the importance of Good Corporate Governance practices within the Company to enhance stakeholder trust and to create sustainable business for the Company. As a follow-up of such awareness and to measure the quality of Good Corporate Governance implementation, ANTAM makes an assessment every year carried out by an Independent Assessor or self assessment. The assessment process refers to the parameters which relevant to ANTAM as a Public Company which listed on the Indonesia Stock Exchange and the Australian Securities Exchange. The assessment results attain advice and recommendations to maximize GCG best practices in ANTAM. ANTAM's GCG implementation is also published on the Company's website, Annual Report and media release that can be accessed by all Stakeholders.

Tahapan Implementasi GCG ANTAM
GCG Implementation Stage in ANTAM

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perusahaan secara garis besar tergambarkan pada organ utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 (UU PT), the structure of corporate governance broadly portrayed on the Company's principal organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMOS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. As mentioned in the Articles of Association and the prevailing laws and regulation, each organ has a major role in the implementation of GCG and carry out the functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company.

Struktur Tata Kelola ANTAM

ANTAM Corporate Governance Structure

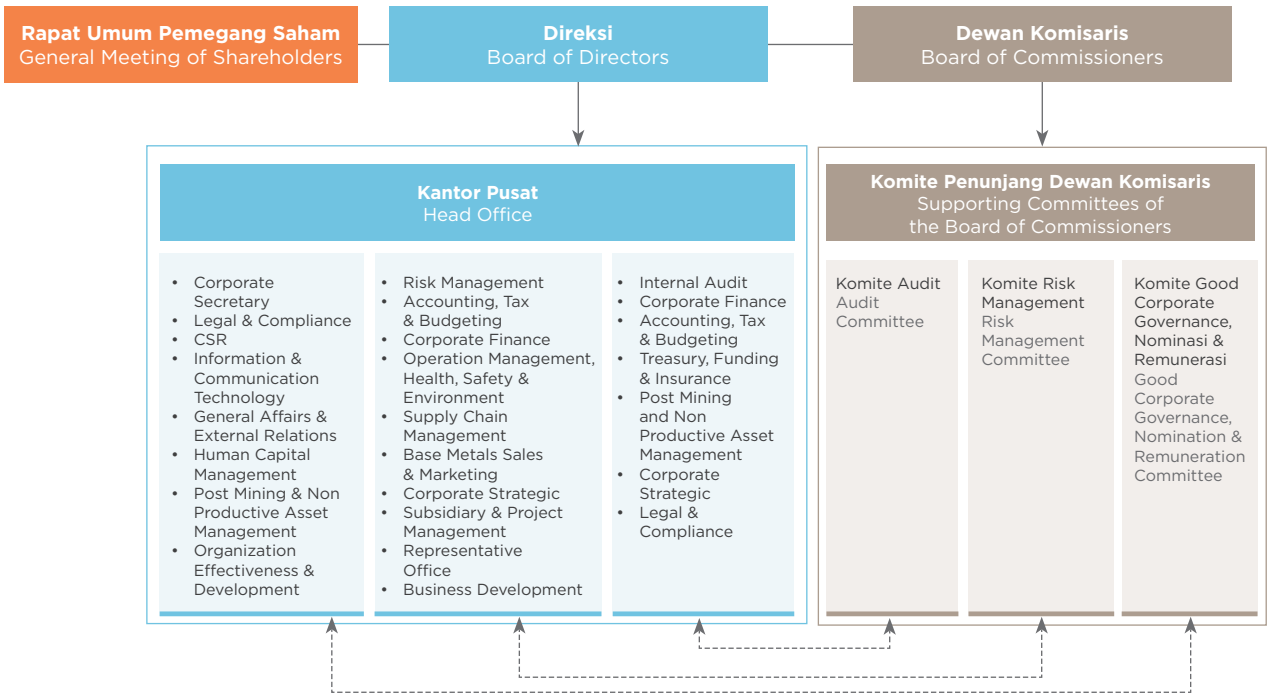

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai wujud dari komitmen ANTAM untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik secara penuh, ANTAM memberlakukan berbagai kebijakan seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP), *Code of Conduct* (CoC), Charter Dewan Komisaris (BoC *Charter*) dan *Charter* Direksi (BoD *Charter*), *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris, *Charter* Internal Audit, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, serta kebijakan-kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dan konsisten. Berbagai kebijakan ini selalu dimutakhirkan secara berkala untuk disesuaikan dengan *best practices*, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis ANTAM serta perubahan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipublikasikan dalam situs ANTAM.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

As a manifestation of ANTAM's commitment to fully implement good corporate governance, ANTAM enacts various policies such as Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct (CoC), Board of Commissioner Charter (BOC Charter) and Board of Directors Charter (BOD Charter), Supporting Committee to the Board of Commissioners Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy and other policies that support the implementation of corporate governance continuously and consistently. These policies are always updated periodically to adapt to best practices, conditions and development of ANTAM's business environment and changes to various prevailing laws and regulations and have been published on ANTAM's website.

Struktur Kebijakan di ANTAM terdiri dari 3 (tiga) tingkat, yaitu:

The Policy Structure in ANTAM consists of 3 (three) levels, namely:

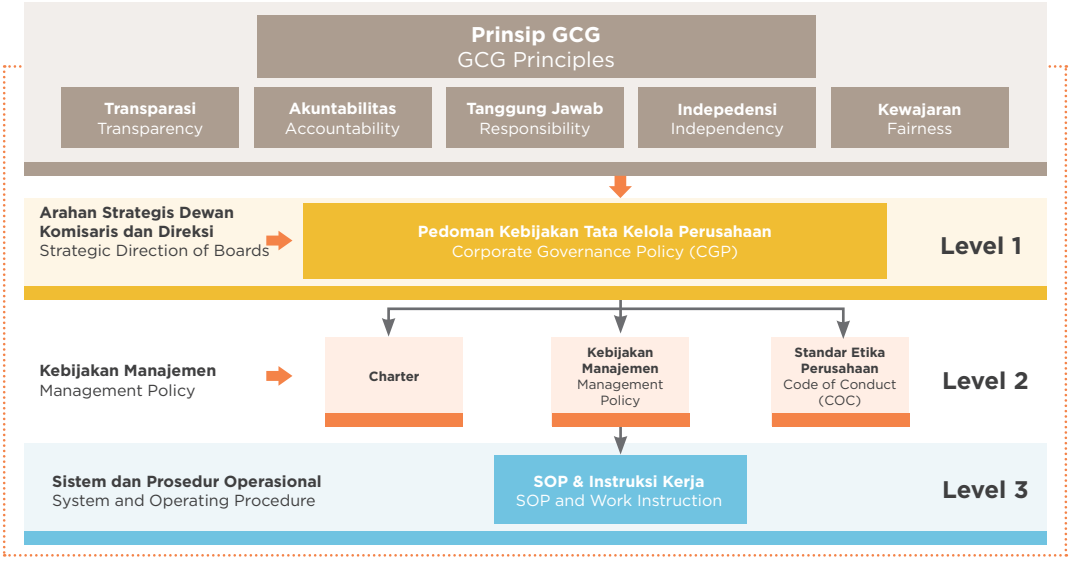

Agar alur kebijakan tetap konsisten maka di dalam CoC, *Charter*, MP, SOP dan WI harus memuat langsung bagian-bagian yang terkait dengan CGP. Dengan demikian dapat menghindari ketidakselarasan antara seluruh *softstructure* GCG ANTAM.

To keep the policy to remain consistent, in CoC, Charter, MP, SOP and WI must clearly contain subject matters that relate to CGP. Thus, any inconsistency and conflict in the policies, which may occur, can be easily detected and avoided.

Pendekatan Penyusunan Kebijakan berdasarkan *Objective, Risk and Control* serta Prinsip-Prinsip GCG

Penyusunan kebijakan juga memperhatikan arahan strategis dan kebijakan lain yang telah dituangkan dalam kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya. Proses penyusunan dilakukan secara bertahap melalui *Top Down Approach* dan *Bottom Up Approach*.

Risk dan *opportunity* sebagai "dua sisi mata uang" untuk menyatukan *governance*, *risk*, dan *control*. Tujuannya adalah untuk membumikan pemahaman konsep tata kelola pada semua tingkatan mulai dari manajemen puncak hingga penyelia.

Policy Establishment Approach based on Objective, Risk and Control, and GCG Principles

The policy formation also considers the strategic directions and other policies that have been set forth in the previous policies established by the Board of Commissioners and Board of Directors. The formation process is conducted in stages through Top Down Approach and Bottom Up Approach.

Risk and opportunity, like "two sides of a coin," unite the governance, risk, and control. The aim is to provide understanding of the concept of governance to all levels, from top management to operators.

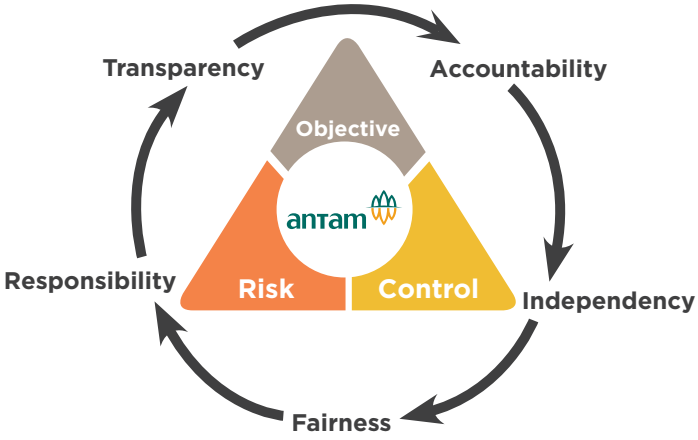

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Pada level 1 (satu), ANTAM memiliki Kebijakan Tata Kelola Perusahaan/*Corporate Governance Policy* (CGP) sebagai induk kebijakan Perusahaan yang berisi himpunan pedoman-pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan ANTAM harus merujuk pada CGP sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya.

Corporate Governance Policy

At level 1 (one), ANTAM has a Corporate Governance Policy (CGP) as the principal policy of the Company which contains a set of core management guidelines of the Company that are holistic and integrated in accordance with GCG principles. Thus, all regulations, decisions or policies issued by ANTAM should refer to CGP as the standard and basic guidelines in its formation.

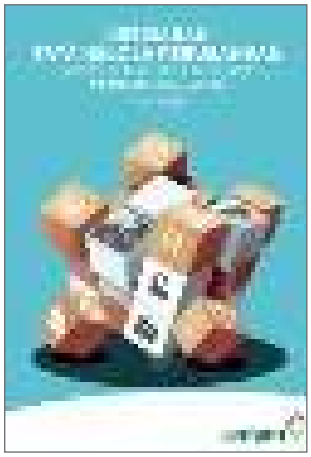

***Corporate Governance Policy* (CGP) sebagai induk kebijakan Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:**

1. **Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;**
2. **Fungsi serta Peran Dewan Komisaris dan Direksi;**
3. **Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan;**
4. **Pedoman GCG yang Diadopsi oleh Perusahaan;**
5. **Prinsip-prinsip mengenai Kebijakan Perusahaan.**

Corporate Governance Policy (CGP) as the principal policy of the Company consists of the followings:

1. Relationship between the Company and Shareholders;
2. Functions and roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Relationship between the Company and Stakeholders;
4. GCG Guidelines Adopted by the Company;
5. Principles of the Company's policies.

INTERNALISASI GCG

Guna memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola Perusahaan yang baik serta sejauh mana implementasi GCG di ANTAM telah dilaksanakan, pada tahun 2018 telah dilaksanakan Sosialisasi GCG, Pengendalian Gratifikasi & Pengelolaan LHKPN di Unit Bisnis Pertambangan Emas pada tanggal 1 Maret 2018 serta di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara pada tanggal 27-28 Maret 2018. Dalam Sosialisasi ini, ANTAM juga bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menyampaikan pemaparan terkait Pengandalian Gratifikasi.

Penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan melalui portal internal Perusahaan, sosialiasi melalui email kepada seluruh Pegawai, maupun publikasi pada *website* Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh Pegawai Perusahaan maupun *Stakeholders*.

INTERNALIZATION OF GCG

In order to provide an understanding of the implementation of good corporate governance and informed how far the implementation of GCG at ANTAM has been implemented, in 2018 the Company conducted socialization of GCG, Gratification Control & State Official Wealth Report (LHKPN) Management in Gold Mining Business Unit on March 1, 2018. The socialization is also conducted in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit on March 27-28, 2018. In this socialization, ANTAM also associated with the Corruption Eradication Commission (KPK) to present information related to Gratuity Control.

The internalization of GCG values is also carried out through the Company's internal portal, email dissemination to all employees, as well as publications on the Company's website which can be viewed and downloaded easily by the Company's Employees and Stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS Tahunan Tahun Buku 2017
Annual GMOS for Financial Year 2017

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

General Meeting of Shareholders (GMOS) is the organ of the Company, which has the authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. GMOS is a forum for Shareholders to use their rights for expressing opinions and obtaining information relating to the Company as long as it relates to the agenda for the meeting and not contrary to the interests of the Company by considering the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations. Decisions made at the GMOS should be based on the Company's long-term business interests.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, saham Perseroan terdiri atas:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki Negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares. According to the Company's Articles of Association, ANTAM's share consist of:

1. Series A Dwiwarna Shares which may be owned specifically by the State of the Republic of Indonesia; and
2. Series B Shares which may be owned by the State of the Republic of Indonesia and/or public.

Struktur kepemilikan Saham Seri B ANTAM sebesar 35% dimiliki oleh Masyarakat/Publik dan 65% oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Adapun penjelasan mengenai susunan pemegang saham terdapat pada Laporan Tahunan ini bagian Ikhtisar Saham dan Obligasi.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Hak-hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang dimaksud adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
   a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
   c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;
   d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain.
2. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis Perseroan dalam bidang sebagai tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana di atas dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B, terbanyak Perseroan, kecuali pelaksanaan hak istimewa pada angka 1.c dan 1.d.

Selanjutnya, sesuai Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018 Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa khusus kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana tercantum di atas, termasuk di dalamnya hak untuk menyetujui usulan Dewan Komisaris ANTAM atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.

35% of Series B Shares of ANTAM owned by Public and 65% by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). The explanation about the shareholders composition is listed in this Annual Report in the section of Shares and Bonds Overview.

Shareholder Rights

The Series A Dwiwarna Shareholders and the Series B shareholders shall have equal rights in so far as not determined otherwise in the Articles of Association.

According to the Articles of Association, the Series A Dwiwarna Share shall be the shares specifically owned by the State of the Republic of Indonesia granting the owner privileges as the Series A Dwiwarna Shareholder. The rights of the Series A Dwiwarna Shareholder referred to the point above comprise of:

1. The right to resolve in a General Meeting of Shareholder on the following matters:
   a. Approval on the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   b. Approval on the amendment to the Articles of Association;
   c. Approval on the amendment of the structure of shares ownership;
   d. Approval on the merger, consolidation, split and the liquidation as well as the acquisition of the Company by other company.
2. The right to propose Candidate Members of the Board of Directors and Candidate Members of the Board of Commissioners;
3. The right to propose agenda of the GMOS;
4. The right to request for and access the Company's data and documents;
5. The rights to determine the strategic guidelines of the Company on the following sector as stated in the Articles of Association:

Implementation of the Series A Dwiwarna Shareholder's entitlement as above may be granted to the Majority of Shareholders of Series B, except for the exercise of the privilege of 1.c and 1.d.

Furthermore, in accordance with Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated on May 31, 2018 Series A Dwiwarna Shareholders gives special authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Majority Shareholders of Series B to take actions that are the authority and/or rights of Series A Dwiwarna Shareholders as listed above, including the right to approve the proposals of the ANTAM's Board of Commissioners for the actions of the Board of Directors as referred to in the Articles of Association of the Company.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Seluruh pemegang saham harus dapat:

1. Memisahkan kepemilikan harta Perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

Pemegang saham pengendali harus dapat:

1. Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya (*Ultimate Shareholders*) dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

Dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Shareholder Responsibility

All shareholders shall be able to:

1. Separate ownership of Company property from private property;
2. If a shareholder is also holding a position as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors, separate its functions as a shareholder from its function in any of those two Company's organs.

A controlling shareholder shall be able to:

1. Consider the interests of minority shareholders and stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. Disclose to the law enforcement authorities the actual Ultimate Shareholders if there is any alleged violation against the prevailing laws and regulation or being requested by the relevant authorities.

In case a shareholder becomes controlling shareholders in several companies, it is necessary to make his accountability and inter-company relationships transparent. Minority shareholders are responsible for exercising their rights appropriately in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

ANTAM telah menyediakan informasi yang sama kepada Pemegang Saham secara tepat waktu, benar dan teratur. Adapun kebijakan Perusahaan yang mendukung ketersediaan informasi kepada pemegang saham yaitu:

Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham berdasarkan SK Direksi Nomor 192.K/0732/DAT/2009 tanggal 3 Agustus 2009

Investor and Shareholder's Relations Policy Based on the BOD Decree Number 192.K/0732/DAT/2009 on August 3, 2009

Kebijakan Hubungan dan Komunikasi dengan Pihak Eksternal dan Internal Perusahaan Berdasarkan SK Direksi Nomor 081.K/0502/DAT/2011 tanggal 2 Mei 2011

External & Internal Relations Communication Policy Based on BOD Decree Number 081.K/0502/DAT/2011 dated on May 2, 2011

Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham diterbitkan melalui SK Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013 tanggal 27 September 2013

Share Trading Policy through Securities Stock Based on the BOD Decree Number 242.K/02/DAT/2013 on September 27, 2013

Kebijakan Pengungkapan Informasi diterbitkan melalui SK Direksi Nomor 241.K/02/DAT/2013 yang ditandatangani oleh Direktur Utama tanggal 27 September 2013

Disclosure of Information Policy Based on BOD Decree Number 241.K/02/DAT/2013 signed by the President Director on September 27, 2013

Shareholder Relation Policy

ANTAM has provided the Shareholders with same information in a timely, correct and regular manner. The Company's policy that support the availability of information to shareholders are:

Saat ini Perusahaan sedang melakukan *review* terhadap kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi terkini dan perkembangan lingkungan bisnis terkini. Keempat kebijakan tersebut secara ringkas dipublikasikan dalam portal internal dan situs ANTAM.

Currently, company conducting review to all that policy related to the latest regulation and the development of the latest business environment. Those four policies are briefly published on ANTAM internal portal and website.

Akses Informasi kepada Pemegang Saham

ANTAM telah menyediakan akses terhadap informasi untuk memungkinkan pemegang saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya, yaitu:

Access to Information for Shareholders

ANTAM has provided the shareholders with the access to information to enable them to exercise their rights and carry out their responsibilities:

PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2018, Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 April 2018. Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017.

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan, rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dengan terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah dibagikan. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat. Pimpinan Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

ORGANIZATION OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2018, the Company conducted Annual General Meeting of Shareholders that was held on April 12, 2018. The process for conducting the Annual General Meeting of Shareholders refers to the Company's Articles of Association and in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Organizationing of the General Meeting of Shareholders of the Public Companies that has been amended with Regulation of the Financial Services Authority Number 10/POJK.04/2017.

The Annual General Meeting of Shareholders shall be chaired by the President Commissioner by firstly informing that the General Meeting of Shareholders is held by referring to the GMOS rules that have been distributed. The Chairman of the Meeting gives opportunities to shareholders and/or their attorneys to put forward questions on/responses to each agenda for the confluence. The Chairperson or Director appointed by the Chairperson gives answers or response to the questions raised or notice of shareholders who attend the meeting. After that, the voting is carried out and only shareholders and/or their legitimate attorneys are entitled to vote.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2017

Stages of the Annual GMOS for Financial Year 2017

Pengumunan RUPS **6 Maret 2018** **March 6, 2018**	Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS Announcement of GMOS is submitted no later than 14 days prior to Invitation of GMOS	Pengumuman RUPS telah disampaikan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia dan Kontan, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Situs Web Bursa Efek Australia dan *Web* Perseroan Announcement of GMOS was made through advertisements in newspaper namely Bisnis Indonesia and Kontan, the Indonesia Stock Exchange (BEI) website, Financial Services Authority (FSA) Website, Australian Securities Exchange (ASX) website, the Company's website
Pemanggilan RUPS Invitation of GMOS **21 Maret 2018** **March 21, 2018**	Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS Announcement of GMOS is submitted no later than 21 days prior to GMOS	Pemanggilan RUPS telah disampaikan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia dan Kontan, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Situs Web Bursa Efek Australia dan *Web* Perseroan Announcement was made through advertisements in newspaper namely Bisnis Indonesia and Kontan, the Indonesia Stock Exchange website, Financial Services Authority (FSA) Website, Australian Securities Exchange (ASX) website, the Company's website
Pelaksanaan RUPS GMOS **12 April 2018** **April 12, 2018**	Tempat | Location Flores Ballroom Hotel Borobudur Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta	Jumlah Saham dengan Hak Suara/Kuorum Number of Shares with Options/Quorum **18.581.417.146** Lembar Saham | Shares **77,3234533%**
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission Summary of GMOS **13 & 16 April 2018** **April 13 & 16, 2018**	Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS Summary of Minutes of Meeting of GMOS is submitted 2 days after GMOS	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Otoritas Jasa Keuangan, Situs Web Bursa Efek Australia serta Web Perseroan pada tanggal 13 April 2018, dan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia dan Kontan pada tanggal 16 April 2018 Submission Summary of GMOS through Indonesia Stock Exchange website, Financial Services Authority (FSA) website, Australian Securities Exchange website, Company's website on April 13, 2018 and advertisements in newspaper namely Bisnis Indonesia and Kontan on April 16, 2018
Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS Submission Minutes of Meeting of GMOS **11 Mei 2018** **May 11, 2018**	Risalah/Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS Minutes of Meeting of GMOS is submitted 30 days after GMOS	Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kementerian BUMN dan dipublikasikan dalam web Perseroan. Through a letter to the FSA, BEI, Ministry of SOE and published in the Company's website

Ketentuan Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kuorum kehadiran dalam RUPS Tahun Buku 2017 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap Mata Acara Rapat.

Proses Penghitungan Suara

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS dimulai. Informasi mengenai Tata Tertib RUPS dipublikasikan dalam situs Perseroan sebelum pelaksanaan RUPS.

Adapun mekanisme pengambilan keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, sesuai dengan kuorum pengambilan keputusan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Pemungutan suara terhadap setiap mata acara Rapat dilakukan secara terbuka dengan prosedur mempersilahkan mereka yang TIDAK SETUJU dan/atau memberikan suara ABSTAIN untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi kepada petugas Rapat. Mereka yang tidak mengangkat tangan, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.

Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2017 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselanggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Terms of Quorum

A quorum for the attendance and resolution of GMOS on the agenda to be resolved in the GMOS shall be made in accordance with the provisions under the Regulation of the Financial Services Authority and the Company's Articles of Association.

The quorum for attendance of the GMOS of Financial Year 2017 has been met and the Meeting is valid and may take valid decisions which are binding on the Company's Shareholders for each agenda for the GMOS.

Process of Vote Counting

The vote counting and voting procedures in the Annual General Meeting of Shareholders are described in the GMOS rules which distributed to shareholders and read by the Chairman of the Meeting before the GMOS commences. The information about the rules of the GMOS is published on the Company's website before the GMOS.

The mechanism of taking resolutions in the GMOS are as follow:

1. All resolutions shall be adopted by deliberation for consensus. If failing to adopting deliberation for consensus, the resolution shall be adopted by voting/ballot, in accordance with taking resolutions' quorum as stipulated in the Company's Articles of Association;
2. The voting in each agenda of the Meeting is carried out with open polling, of which those who are willing to cast votes to DISAGREE and/or ABSTAIN, are permitted to raise their hands and submit their completed voting cards to the officers of the Meeting. Those who do not raise their hands shall be deemed to have cast the same votes as the majority Shareholders casting affirmative votes.

The Company has appointed an independent party from Security Administrator Bureau and Notary to perform vote counting and/or validation.

Attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Capital Market Supporting Institutions & Professions

The Annual GMOS for Financial Year 2017 was attended by all of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who had served the Company until the meeting was held. The meeting was also attended by the Capital Market Supporting Institutions & Professions as written in the table below.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun Buku 2017
The Board of Commissioners Attendance in the GMOS for Financial Year 2017

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan pada Komite Membership in Committee	Kehadiran dalam RUPS Tahun Buku 2017 Attendance in Annual GMOS for Financial Year 2017
Fachrul Razi	Komisaris Utama President Commissioner	Ketua Komite GCG-NR Chairman of GCG-NR Committee	√
Zaelani	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of Audit Committee	√
Robert A. Simanjuntak	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Manajemen Risiko Chairman of Risk Management Committee	√
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	√
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Wakil Ketua Komite GCG-NR Vice Chairman of GCG-NR Committee	√
Bambang Gatot Ariyono*	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko Vice Chairman of Risk Management Committee	√

*) Berhenti tanggal 6 Agustus 2018 Ceased on August 6, 2018

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahun Buku 2017
The Board of Directors Attendance in the GMOS for Financial Year 2017

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahun Buku 2017 Attendance in Annual GMOS for Financial Year 2017
Arie Prabowo Ariotedjo	Direktur Utama President Director	√
Dimas Wikan Pramudhito	Direktur Keuangan Finance Director	√
Sutrisno S. Tatetdagat	Direktur Pengembangan Development Director	√
Tatang Hendra	Direktur Pemasaran Marketing Director	√
Hari Widjajanto	Direktur Operasi Operations Director	√
Johan NB Nababan	Direktur Human Capital & CSR Human Capital & CSR Director	√

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
Attendance of the Capital Market Supporting Institutions & Professions

Biro Administrasi Efek Securities Administration Agencies	Notaris Notary	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
PT Datindo Entrycom	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	Akuntan Publik perwakilan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant representative of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner

Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017
Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2017, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2017 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Resolution of GMOS of Financial Year 2017
Until this Annual Report is published, all resolution of the GMOS for Financial Year 2017 have been fully implemented. Description of each agenda of the GMOS for Financial Year 2017 is listed in the table below.

Hasil RUPS Tahun Buku 2017
Resolution of Annual GMOS for Financial Year 2017

Mata Acara Rapat Pertama
The First Agenda of The Meeting

Mata Acara
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017.

Agenda
The approval of the Annual Report of the Company on the condition and activities of the Company during the Financial Year of 2017, including the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners during the Financial Year of 2017 and the ratification of the Audited Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2017, as well as the approval to fully release and discharge (volledig acquit et de charge) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their managerial and supervisory responsibilities in relation to the Company during the Financial Year of 2017.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
7 (tujuh) orang

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions
7 (seven) persons

Hasil Pemungutan Suara			**The Results of the Voting**
Setuju	18.288.343.946	98,4227619%	Agree
Tidak Setuju	0	0,0000000%	Do not Agree
Abstain	293.073.200	1,5772382%	Abstain

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama
1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam Laporannya Nomor: A180309010/DC2/DKO/2018 tanggal 9 Maret 2018, dengan opini, **"Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"**, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2017, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The Resolution of the First Agenda of the Meeting
1. Approved the Annual Report of the Company on the condition and activities of the Company for the Financial Year of 2017 including the Oversight Report of the Board of Commissioners for the Financial Year of 2017.
2. Ratified the Consolidated Financial Statements of the Company which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in Report Number: A180309010/DC2/DKO/2018 dated March 9, 2018 with the following opinion **"Fair, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and subsidiaries as at 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards"**, and granted the full discharge and release (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions for and supervision of, the Company for the Financial Year of 2017, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act or violates the prevailing regulation(s) and legal procedures, and as long as recorded in the financial statements of the Company and are not in contradiction with the regulations.

Tindak Lanjut
Keputusan Langsung Berlaku

Follow up
The Resolution Immediately took effect

Mata Acara Rapat Kedua
The Second Agenda of The Meeting

Mata Acara
Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017.

Agenda
The approval of the Annual Report including the financial report, of the Partnership Program and the Community Development Program during the Financial Year of 2017 and the approval to fully release and discharge (volledig acquit et de charge) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their managerial and supervisory responsibilities in relation to the Partnership Program and the Community Development Program during the Financial Year of 2017.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat
Tidak ada

Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions
None

Hasil Pemungutan Suara			**The Results of the Voting**
Setuju	18.288.343.946	98,4227619%	Agree
Tidak Setuju	0	0,0000000%	Do not Agree
Abstain	293.073.200	1,5772382%	Abstain

Mata Acara Rapat Kedua
The Second Agenda of The Meeting

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua

1. Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: A180309013/DC2/DKO/2018 tanggal 09 Maret 2018 Dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk pada tanggal 31 Desember 2017, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2017, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna terkait kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER09/MBU/07/2015 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 dan perubahan-perubahannya.

The Resolution of the Second Agenda of the Meeting

1. Ratified the Annual Report of the Partnership and Community Development Program for the date ended on December 31st, 2017, which was audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in Report Number A180309013/DC2/DKO/2018 dated March 09, 2018 with the following opinion "Fair, in all material aspects, the financial position of the Partnership and Community Development Unit of PT Aneka Tambang Tbk as of December 31st, 2017, and their financial activity and their cash flows for the year then ended, in accordance with SAKETAP", and granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions for and supervision of, the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year of 2017, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act and/or violates the prevailing regulation(s) and legal procedures, and as long as recorded in the Annual Report of the Partnership and Community Development Programs of the Company and are not in contradiction with the regulations.

2. Granted the authority to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from the A-Series Dwiwarna Shareholder regarding the authority of the General Meeting of Shareholders stipulated under the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER09/MBU/07/2015 as lastly amended with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER02/MBU/7/2017 and their amendments.

Tindak Lanjut	**Follow up**
Keputusan Langsung Berlaku	The Resolution Immediately took effect

Mata Acara Rapat Ketiga
The Third Agenda of The Meeting

Mata Acara	**Agenda**
Penetapan penggunaan laba bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2017.	The appropriation of the profit, including the distribution of dividend for the Financial Year of 2017.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions**
Tidak ada	None

Hasil Pemungutan Suara			**The Results of the Voting**
Setuju	18.244.441.620	98,1864918%	Agree
Tidak Setuju	52.621.726	0,2831954%	Do not Agree
Abstain	284.353.800	1,5303128%	Abstain

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2017 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp136.506.781.680,00 (seratus tiga puluh enam miliar lima ratus enam juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu enam ratus delapan puluh Rupiah) sebagai berikut:
   a. Dividen sebesar 35% (tiga puluh lima persen) atau Rp47.777.373.588,00 (empat puluh tujuh miliar tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh delapan Rupiah). Bagian PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau Rp31.055.298.655,00 (tiga puluh satu miliar lima puluh lima juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu enam ratus lima puluh lima Rupiah) dan publik sebesar 35% (tiga puluh lima persen) atau Rp16.722.074.933,00 (enam belas miliar tujuh ratus dua puluh dua juta tujuh puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh tiga Rupiah); dan
   b. Sisanya sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau Rp88.729.408.092,00 (delapan puluh delapan miliar tujuh ratus dua puluh sembilan juta empat ratus delapan ribu sembilan puluh dua Rupiah) dicatat sebagai saldo laba.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2017 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Resolution of the Third Agenda of the Meeting

1. Approved the appropriation for the distribution of the net profit for the Financial Year of 2017, attributable to the Owner of the Parent of the Company, in the amount of Rp136,506,781,680.00 (one hundred thirty six billion five hundred six million, seven hundred eighty one thousand, six hundred eighty Rupiah) as follows:
   a. Dividend in the amount of 35% (thirty five percent) equal to Rp47,777,373,588.00 (forty seven billion seven hundred seventy seven million three hundred seventy three thousand five hundred and eighty eight Rupiah). The portion of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) amounting to 65% (sixty five percent) or equal to Rp31,055,298,655.00 (thirty one billion fifty five million two hundred ninety eight thousand six hundred and fifty five Rupiah) and the portion of public in the amount of 35% (thirty five percent) or equal to Rp16,722,074,933.00 (sixteen billion seven hundred and twenty two million seventy four thousand nine hundred and thrity three Rupiah); and
   b. The rest of 65% (sixty percent) or amounting to Rp88,729,408,092.00 (eighty eight billion seven hundred and twenty nine million four hundred eight thousand and ninety two Rupiah) will be recorded as retained earnings.
2. Granted the authority and power to the Board of Management of the Company with the right of substition to determine the schedule, terms and conditions of the payment of dividend of the Financial Year of 2017, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Mata Acara Rapat Ketiga
The Third Agenda of The Meeting

Tindak Lanjut Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2017 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2017 yang dipublikasikan melalui Web Perseroan, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Bursa Efek Australia serta Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 13 April 2018, dan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia dan Kontan pada tanggal 16 April 2018. Pembayaran dividen dari laba tahun buku 2017 telah dilakukan pada tanggal 14 Mei 2018	**Follow up** Terms of cash dividend for financial year 2017 has been published on the Summary of Minutes of Meeting Annual GMOS for Financial Year 2017 through Company's Website, Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, and submission to the FSA on April 13rd, 2018 and advertisements in newspaper namely Bisnis Indonesia and Kontan on April 16th, 2018. Dividend payments from fiscal year 2017 earnings has been distributed on May 14, 2018

Mata Acara Rapat Keempat
The Fourth Agenda of The Meeting

Mata Acara Penetapan Insentif Kinerja untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2018.	**Agenda** The determination of the incentives for the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year of 2017 and their respective salaries/honorarium including facilities and allowances for the Financial Year of 2018.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions** None

Hasil Pemungutan Suara			**The Results of the Voting**
Setuju	18.270.813.046	98,3284154%	Agree
Tidak Setuju	26.250.300	0,1412718%	Do not Agree
Abstain	284.353.800	1,5303128%	Abstain

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Insentif Kinerja untuk Tahun Buku 2017, serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2018; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Insentif Kinerja untuk Tahun Buku 2017 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2018	**The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting** 1. Granted the authority and power to the A-Series Dwiwarna Shareholder to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2017, and determine the honorarium, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Commissioners for year 2018; 2. Granted the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from the A-Series Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2017 and determine the salary, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Directors for year 2018.
Tindak Lanjut Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat Nomor SR-603/MBU/D3/06/2018 tanggal 5 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2018. Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama PT ANTAM Tbk Nomor 168/DK/SRT/VI/2018/Rhs tanggal 6 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2018. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat di bagian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.	**Follow up** Approval of the Minister of State Owned Enterprises as the Shareholder of Series A Dwiwarna through letter No. SR-603/MBU/D3/06/2018 dated June 5, 2018 regarding the Stipulation of the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors 2018. The Board of Commissioners Letter to the President Director of PT ANTAM Tbk Nomor 168/DK/SRT/VI/2018/Rhs dated 6 June 2018 concerning Determination of the Board of Directors and the Board of Commissioners' Remuneration in 2018. Further explanation can be found on the section of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Mata Acara Rapat Kelima
The Fifth Agenda of The Meeting

Mata Acara Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2018.	**Agenda** The approval for the appointment of Public Accountant Firm to carry out the audit of the Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2018 and the Financial Statements of the Partnership Program and the Community Development Program for the Financial Year of 2018.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions** None

Hasil Pemungutan Suara			**The Results of the Voting**
Setuju	18.275.822.375	98,3553743%	Agree
Tidak Setuju	21.240.971	0,1143130%	Do not Agree
Abstain	284.353.800	1,5303128%	Abstain

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima 1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2018 serta melaksanakan audit umum atas laporan keuangan PKBL Tahun Buku 2018; 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan b. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti.	**The Resolution of the Fifth Agenda of the Meeting** 1. Approved Public Accountant of the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to carry out the General Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2018 and other period in the Financial Year of 2018 as well as to carry out the general audit on the Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year 2018. 2. Granted the authority and power to the Board of Commissioners to: a. Appoint the Public Accountant and to determine a substitute Public Accountant Firm should terms and conditions should the selected Public Accountant Firm be unable to continue or complete its works due to any reason whatsoever based on the capital market provisions and laws/regulations; b. Determine the appointment terms and conditions, and honorarium of the substitute Public Accountant Firm.
Tindak Lanjut Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2018 serta audit umum atas laporan keuangan PKBL Tahun Buku 2018 telah diterbitkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan pada tanggal 5 Maret 2019.	**Follow up** General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2018 and other periods in the 2018 and general audits of PKBL financial statements for Financial Year 2018 have been issued by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners on March 5, 2019.

Mata Acara Rapat Keenam
The Sixth Agenda of The Meeting

Mata Acara Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan dan Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) Perseroan.	**Agenda** The Report of the Use of Proceeds of the Public Offering of the Company and ratification of the report for the realization of the utilization of the Additional Capital Participation of the State (Penyertaan Modal Negara (PMN) for the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions** None

Hasil Pemungutan Suara			**The Results of the Voting**
Setuju	18.308.719.946	98,5324198%	Agree
Tidak Setuju	0	0,0000000%	Do not Agree
Abstain	272.697.200	1,4675802%	Abstain

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam 1. Menerima laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum; dan 2. Mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Pernyertaan Modal Negara (PMN) Perseroan.	**The Resolution of the Sixth Agenda of the Meeting** 1. Accepted the report for the realization of the utilization of the rights issue proceeds; and 2. Approved the ratification of the Realization Report on the Utilization of the Additional Capital Participation of the State in the Company.
Tindak Lanjut Keputusan Langsung Berlaku	**Follow up** The Resolution Immediately took effect

Mata Acara Rapat Ketujuh The Seventh Agenda of The Meeting			
Mata Acara Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.		**Agenda** The approval for the amendment to the Articles of Association of the Company.	
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Tidak ada		**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions** None	
Hasil Pemungutan Suara			**The Results of the Voting**
Setuju	17.333.686.756	93,2850634%	Agree
Tidak Setuju	975.033.189	5,2473564%	Do not Agree
Abstain	272.697.200	1,4675802%	Abstain
Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh 1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan; 2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas; dan 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.		**The Resolution of the Seventh Agenda of the Meeting** 1. Approved the amendments to the Articles of Association; 2. Approved the restatement of the Articles of Association with regard to the amendments referred to in point 1 (one) of the resolution mentioned above; and 3. Approved the granting of power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to take any action required in connection with the resolutions of this agenda in the Meeting, including to preparing and restating the complete Articles of Association into a notarial deed and to submit to the relevant authorities to obtain the approval and/or the receipt of notification on the amendment to the Articles of Association, taking any actions deemed required and needed for such purposes without any exception whatsoever, including to making any addition and/or amendments to the mentioned Articles of Association as required by the relevant authorities.	
Tindak Lanjut Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang disetujui dalam RUPS Tahun Buku 2018 telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk Nomor 33 tanggal 11 Mei 2018 yang di buat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan mengenai perubahan anggaran dasar tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0212350 tanggal 05 Juni 2018.		**Follow up** The amendment of Article Association of PT Aneka Tambang Tbk has been stated In the deed resolution of the amendment of Article Association PT Aneka Tambang Tbk Number 33 dated May 11, 2018 made before Notary Jose Dima Satria SH, M.Kn., Notary in South Jakarta City, which notifivation of the change has been submitted to the Minister of Justice and Human Right of Republic Indonesia as the receipt in accordance with Letter number AHU-AH.01.03-0212350 dated June 05, 2018.	

Mata Acara Rapat Kedelapan The Eighth Agenda of The Meeting	
Mata Acara Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan.	**Agenda** The approval for the change to the Members of the Boards of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Tidak ada	**Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions** None
Hasil Pemungutan Suara Oleh karena tidak ada usulan Perubahan Pengurus Perseroan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, maka dalam Mata Acara Rapat Kedelapan ini tidak diambil Keputusan	**The Results of the Voting** The A-Series Dwiwarna Shareholder did not submit any proposal on the change to the members of the boards of the Company, therefore, with regard to the Eight Agenda of the Meeting, no resolution has been adopted by the shareholders.

Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2016

Atas seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2016, telah seluruhnya dilaksanakan pada tahun 2017. Tidak terdapat keputusan RUPS Tahun Buku 2016 yang dilaksanakakan pada tahun 2018. Tindak lanjut atas Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 tersebut telah tercantum dalam *Annual Report* ANTAM Tahun Buku 2017.

Resolution of GMOS of Financial Year 2016

All the Resolution of GMOS for Financial Year 2016 have been followed up in 2017. There were no resolution of the GMOS for Financial Year 2016 which were carried out in 2018. The follow-up of Resolution of GMOS for Financial Year 2016 was stated in the ANTAM Annual Report 2017.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Fungsi *Non Executive Director* pada sistem 1 (satu) Dewan sebagaimana berlaku di ASX terwakili oleh Dewan Komisaris dalam sistem 2 (dua) Dewan di Indonesia. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

The Board of Commissioners is an organ of the Company which responsible for general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and providing advices to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. The function of Non-Executive Director in 1 (one) Board system, as applied in ASX, is represented by the Board of Commissioners in 2 (two) Board system in Indonesia. In fulfilling the duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

ANTAM memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaiman tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 Ayat 4, yakni Anggota Dewan Komisaris ANTAM adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan

Criteria and Process of Appointment Members of the Board of Commissioners

ANTAM has requirement criteria for the member candidate of the Board of Commissioners as specified in Article 14 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association, i.e. member of the Board of Commissioners of ANTAM is an individual with the following qualification:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal acts;
3. Within 5 (five) years prior to his appointment and during his tenure:
   a. Has not been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners declared guilty for causing a company bankrupt;
   c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector; and
   d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners during his term of office:
      - Never hold an Annual GMOS;
      - His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMOS or has never conveyed an accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMOS; and
      - Has had a company holding a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority fails to satisfy the responsibility to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Have commitment to comply with prevailing laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and

6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

Proses pengangkatan seorang calon anggota Dewan Komisaris mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis ANTAM untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Pada tahun 2018, telah terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan Salinan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-225/MBU/08/2018 tanggal 6 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Penetapan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium serta Surat PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 395/L-Dirut/VIII/2018 perihal Pemberitahuan Pengangkatan Bambang Gatot Ariyono sebagai Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) tanggal 10 Agustus 2018. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 Ayat 27, jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir secara hukum apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan larangan rangkap jabatan Anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Dengan demikian, jabatan Bambang Gatot Ariyono sebagai Komisaris di ANTAM berakhir efektif sejak terjadinya rangkap jabatan tersebut.

Pengukuhan terhadap pengakhiran masa jabatan Bambang Gatot Ariyono sebagai Dewan Komisaris ANTAM akan dilakukan dalam RUPS Tahun Buku 2018. Mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, tindakan-tindakan Bambang Gatot Ariyono selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di ANTAM yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS akan dilakukan pada RUPS Tahun Buku 2018.

6. Fulfill other requirements as determined in the Limited Liability Company Law, Capital Market Regulation and prevailing laws and regulations.

Process of the appointment of a member of the Board of Commissioners is in accordance with the process of fit and proper test of the Board of Commissioners according to Company's Articles of Association and Prevailing Law and Regulation.

Structure and Composition of the Board of Commissioners

The composition and number of the members of the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders by considering the vision, mission and ANTAM's strategic plans to enable effective, accurate and independent decision makings.

In 2018, there was a change in the composition of the Board of Commissioners in accordance with a copy of the Decree of the Minister of Stated Owned Enterprise Number SK-225/MBU/08/2018 dated on August, 6 2018 concerning Appointment of Members of the Board of Commissioners and Independent Commissioner of PT Indonesia Asahan Aluminium and Letter from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 395/L-Director/VIII/2018 concerning notice of Appointment of Bambang Gatot Ariyono as Commissioner of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dated on August, 10 2018. In accordance with the Company's Articles of Association Article of Article 14 Paragraph 27, the position of Members of the Board of Commissioners legally expires if they no longer fulfill the requirements as Members of the Board of Commissioners in accordance with the concurrent position prohibition of the Board of Commissioners according to the to Articles of Association and Prevailing Law and Regulation. Thus, the position of Bambang Gatot Ariyono as Commissioner at ANTAM ended effectively since the concurrent position.

The termination of Bambang Gatot Ariyono's term as ANTAM's Board of Commissioners will be conducted at the Annual GMOS for Financial Year 2018. Refers to the provisions of Company's Articles of Association, actions of Bambang Gatot Ariyono while serving as a member of the Board of Commissioners at ANTAM that has not been received the responsibility by the GMOS will be held at the Annual GMOS for Financial Year 2018.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris ANTAM per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Therefore, the composition of The Board of Commissioners of ANTAM as of December 31, 2018 is as follows:

Fachrul Razi
Komisaris Utama
President Commissioner

Zaelani
Komisaris
Commissioner

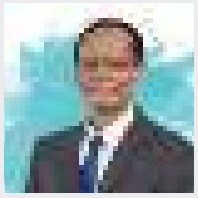

Robert A. Simanjuntak
Komisaris
Commissioner

Gumilar Rusliwa Somantri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

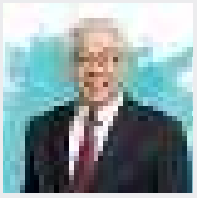

Bambang Gatot Ariyono*
Komisaris
Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Pengangkatan Kembali Re-Appointment
Fachrul Razi	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2015 Resolution of Extraordinary GMOS on October 7, 2015	-
Zaelani	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2011 tanggal 31 Mei 2012 Resolution of GMOS for financial year 2011 on May 31, 2012	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 tanggal 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for financial year 2016 on May 2, 2017
Robert A. Simanjuntak	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2013 tanggal 26 Maret 2014 Resolution of GMOS for financial year 2013 on March 26, 2014	-
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 tanggal 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for financial year 2016 on May 2, 2017	-
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 tanggal 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for financial year 2016 on May 2, 2017	-
Bambang Gatot Ariyono*	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2015 Resolution of Extraordinary GMOS on October 7, 2015	-

*) Berhenti tanggal 6 Agustus 2018 Ceased on August 6, 2018

Komisaris Independen
Independent Commissioners

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen
   Not become a person which work or have authority and responsibility to plan, lead control, or supevice Company's activity in 6 (six) month, except for re-appointment as Independent Commissioners
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan
   Not having shares both direct and indirect in Company
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan
   Not having affiliate relationship with the Company, BOC member, BOD member or controlling Shareholders
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan
   Not having bussiness relationship both direct indirect related to Company's bussiness activity

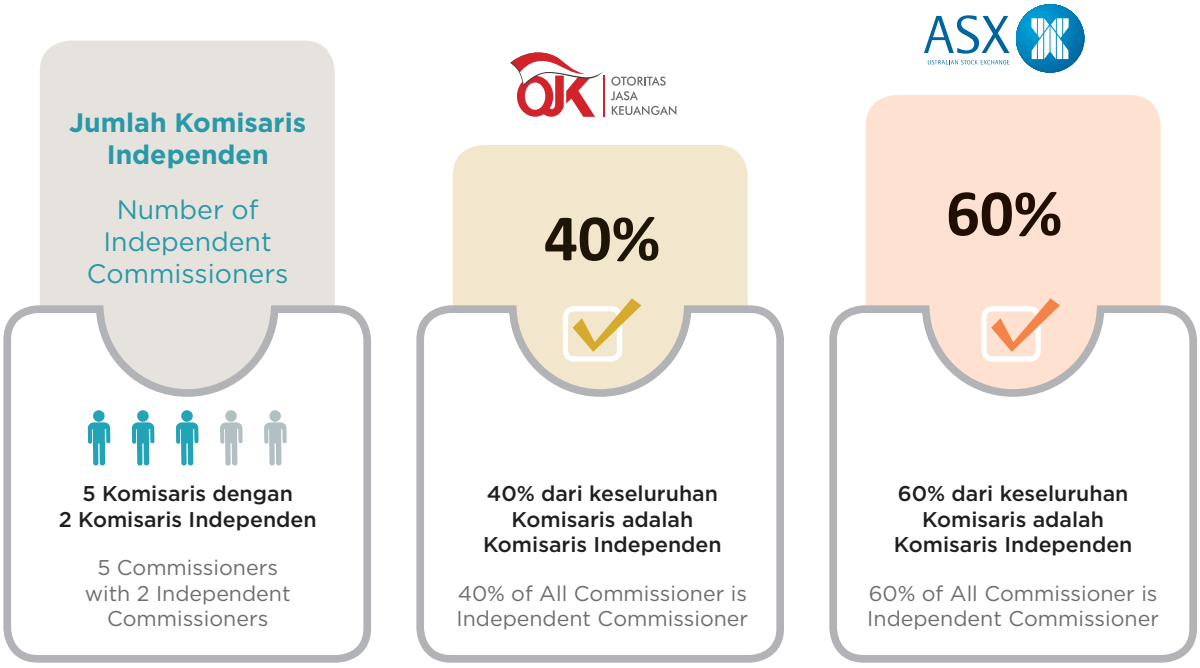

Anggota Dewan Komisaris ANTAM per 31 Desember 2018 berjumlah 5 (lima) orang, 2 (dua) diantaranya merupakan Komisaris Independen yang keduanya diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada 2 Mei 2017. Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Apabila mengacu pada kriteria ASX *Corporate Governance Principles*, ANTAM memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dan telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen berjumlah 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners of ANTAM as of December 31, 2018 consist of 5 (six) members, 2 (two) of whom are Independent Commissioners who appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 2, 2017. The number of Independent Commissioners has fulfilled the provisions of FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014, which stipulates that any public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

According to the ASX Corporate Governance Principles criteria, ANTAM has 3 (three) Independent Commissioners, and as stipulated in the ASEAN Corporate Governance Scorecard, which requires the minimum number of Independent Commissioners of 50% of the total members of the Board of Commissioners, ANTAM has met the requirement of minimum number of Independent Commissioners.

Kriteria Independensi ASX ASX Independent Criteria	**Fachrul Razi**	**Zaelani**	**Robert A. Simanjuntak**	**Gumilar Rusliwa Somantri**	**Anang Sri Kusuwardono**	**Bambang Gatot Ariyono***
Bukan bagian dari manajemen. Not part of Company management.	√	√	√	√	√	√
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan. Independent of business or other relationship which may influence the decision making.	√	√	√	√	√	√
Bukan pemegang saham mayoritas atau pejabat pada institusi pemegang saham mayoritas, atau terasosiasi langsung dengan pemegang saham mayoritas. Not majority shareholder, or management of majority shareholder institution, or direct association to majority shareholder.	√	X	X	√	√	X
Bukan karyawan atau pernah dipekerjakan sebagai eksekutif pada Perusahaan/perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris. Not the employee or was hired as executive officer by the Company or its affiliations, at least in the last 3 (three) years.	√	√	√	√	√	√
Bukan penasihat atau konsultan utama yang material bagi perusahaan/ perusahaan afiliasi, atau karyawan yang terasosiasi langsung dengan penyediaan jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris. Not the major consultant or advisor to the Company or its affiliations, or the employee of the service company, at least in the last 3 (three) years.	√	√	√	√	√	√
Bukan pemasok/pelanggan utama yang material dari perusahaan/ perusahaan afiliasi atau pejabat pada perusahaan pemasok/pelanggan utama, atau terasosiasi secara langsung maupun tidak langsung dengan pemasok/pelanggan utama. Not the major supplier/customer the Company or its affiliation, or the management of the major supplier, or direct/indirect association to the major supplier/customers.	√	√	√	√	√	√
Tidak terikat dalam perjanjian dengan perusahaan/perusahaan afiliasi selain sebagai Komisaris. Not bound to any material agreement with the Company or its affiliation, except than be a Commissioner.	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda serta memegang posisi direktur di tempat lain yang dapat mempengaruhi independensi. Not having consanguinity up to 3 (three) grade horizontally and vertically due to the marriage with other members of BOC or BOD or holding Director position in other company which may influence its independency.	√	√	√	√	√	√
Status	√	X	X	√	√	X

√ = Independent
X = Not Independent

*) Berhenti tanggal 6 Agustus 2018 Ceased on August 6, 2018

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPS.

Term of Office of the Board of Commissioners

A member of the Board of Commissioners is appointed for the period commencing from the closure or the date determined by the GMOS to the date of the closure of the 5th (fifth) Annual GMOS after his appointment, provided it is not exceeding the period of 5 (five) years, by taking into account to the prevailing laws and regulations in the Capital Market, but without prejudice to the rights of GMOS to remove the members of the Boards of Commissioners at any time prior to the end of their term of office. Upon completion of his term, a member of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMOS for the next 1 (one) term.

This condition is also applied to an Independent Commissioner who appointed as the resolutions of GMOS.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Policies Related to Resignation of the Board of Commissioners

If in carrying out its duties, the BOC is involved in financial crimes, then the follow-up conducted by the Company refers to the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulation.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Juni 2016 yang merupakan pengkinian dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris tanggal 27 November 2015. Pedoman Kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku. Selengkapnya terdapat pada situs Perusahaan www.antam.com.

Work Guidelines of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has had Work Guidelines (Charter) of the Board of Commissioners signed by the Board of Commissioner on June 21, 2016, which is an updated version of Charter of the Board of Commissioner dated November 27, 2015. The Charter is reviewed periodically and updated when deemed necessary by considering provisions of the prevailing laws and regulations. The complete information can be found on the Company's website www.antam.com.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

I. Pendahuluan
- Latar Belakang
- Visi dan Misi Dewan Komisaris
- Maksud dan Tujuan

II. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja
- Dasar Hukum
- Pengangkatan dan Pemberhentian
- Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi
- Organisasi Dewan Komisaris

III. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang
- Pembagian Tugas dan Wewenang
- Komite Penunjang Dewan Komisaris
- Pelaksanaan Tugas Khusus
- Remunerasi
- Pendidikan Berkelanjutan
- Rapat, Pelaporan, dan Anggaran
- Kode Etik
- Pertanggungjawaban

IV. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi
V. Evaluasi Kinerja

I. Introduction
- Background
- Vision and Mission of the BOC
- Purpose and Objectives

II. Establishment, Organization and Service Period
- Legal Basis
- Appointment and Dismissal
- Purpose and Position in Organization
- Organization of the BOC

III. Duties, Responsibilities and Authorities
- Duties and Responsibilities
- Authority
- Distribution of Duties and Authorities
- Supporting Committee of the Board of Commissioners
- Special Assignment
- Remuneration
- Continuous Learning
- Meeting, Reporting and Budgeting
- Code of Conduct
- Accountability

IV. Relationship of BOC and BOD
V. Performance Evaluation

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perusahaan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan antara lain:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees supervising and providing advices to the Board of Directors as the Company's management. The fulfillment of such duties, responsibilities and authorities is reported to the GMOS. To carry out their duties and responsibilities, the scope of work of the Board of Commissioners, according to the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association is among others:

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
1.	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);	To supervise the course of management of the Company performed by the Board of Directors, and to provide an approval for the Company's development plan, Company's Long Term Plan (RJPP), Company's Work Plan and Budget (RKAP) and other plans in relation to the accomplishment of the Company's business and activities.
2.	Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab serta tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta wajib menerapkan prinsip profesionalisme, efisien, transparan, mandiri, akuntabel, bertanggung jawab dan adil;	To carry out duties, authorities and responsibilities, as well as special tasks assigned to the Board of Commissioners in accordance with the provisions specified under the Company's Articles of Association, GMOS resolutions and the prevailing laws and regulations, as well as must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, self-reliance, accountability, accountableness and fairness.
3.	Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan serta melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan;	To keep abreast of the development of the Company's activities, give opinions and advices to the GMOS regarding any matters that are deemed necessary for the management of the Company and report to the Series A Dwiwarna Shareholder on any deteriorative performance of the Company;

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
4.	Memberikan pendapat dan saran atas persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS;	To provide GMOS with opinions and advices, according to the supervisory function of the Board of Commissioners, on any other matter that is deemed necessary for managing the Company.
5.	Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;	Every member of the Board of Commissioners must perform his supervisory tasks and advisory provision to the Board of Directors in good faith, prudently, and full responsibility for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and shall not be intended for the benefit of any particular party or group;
6.	Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Pasar Modal;	To examine, review and sign the annual reports prepared by the Board of Directors, and ensure that the Company's Annual Report contains information in accordance with the provisions of the Capital Market Authority
7.	Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya;	To respond to the Board of Directors' periodic reports (quarterly, annually) and any other necessary report concerning the development of the Company, and to report the fulfillment of its duties to Series A Dwiwarna Shareholder in a timely manner;
8.	Memberikan arahan atas tata kelola teknologi informasi, kebijakan mutu dan pelayanan, kebijakan pengadaan dan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan, serta memantau efektivitas pelaksanaannya secara periodik;	To provide guidance on information technology governance, quality and services policy, procurement policy and subsidiary management policy, and monitor the effectiveness of its implementation periodically;
9.	Melakukan pengkajian secara berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko dan memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perusahaan dan serta pengendalian intern Perusahaan;	To conduct periodic assessment of the effectiveness of risk management systems and to monitor the effectiveness of implementation of the Company's internal supervision and internal control functions;
10.	Memberikan arahan mengenai pengawasan dan pemantauan kepatuhan Direksi atas perjanjian dengan pihak ketiga serta kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	To provide guidance on supervision and monitoring of the BoD's compliance with a third-party agreement and its conformity to the prevailing laws and regulations;
11.	Melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukkannya, serta menyampaikan kepada RUPS atas usulan calon auditor eksternal tersebut untuk persetujuan;	To implement the appointment of external auditor candidates in accordance with the provisions of goods and services procurement of the Company, and if required, may ask for assistance of the Board of Directors in the appointment process, and convey to GMOS the proposal of external auditor candidate for approval;
12.	Menunjuk penilai (*assessor*) independen dalam proses asesmen penerapan GCG di Perusahaan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang bilamana diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;	To appoint an independent assessor to evaluate the GCG implementation in the Company in accordance with the provisions of procurement of goods and services, and may as for assistance of the Board of Directors in the appointment process when required;
13.	Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian Komite GCG-NR untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS;	To determine the transparent nomination, performance evaluation, remuneration systems for the Board of Commissioners and Board of Directors after considering the results of GCG-NR Committee's review, to be further submitted for approval of GMOS;
14.	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional;	To continuously improve the Board of Commissioners' competences and knowledges to implement its functions as the Board of Commissioners professionally;
15.	Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;	To provide GMOS with reports on supervisory duties that have been performed during the past Financial Year;
16.	Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;	To provide explanations of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Series A Dwiwarna shareholder, by complying with the laws and regulations, especially the applicable Capital Market regulations;
17.	Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.	To fulfill other obligations in performing its supervisory and advisory tasks, to the extend not contrary to the laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or GMOS resolutions.

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama adalah sebagai *primus inter pares* yakni mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris disamping tugas-tugas lainnya diantaranya:
Duties and Responsibilities of President Commissioners as primus inter pares is coordinating all of BOC's activity beside other duties namely:

Melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya Carries out supervision function such as other BOC's Duties	Memberikan perintah tertulis untuk pemberian tugas khusus kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris Giving written orders of special assignment to BOC refer to BOC's meeting decision	Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris Inviting BOC's Meeting	Memimpin Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi Leading BOC's meeting or BOC's Meeing inviting BOD	Tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai dengan peraturan dan perundangan Other duties and responsibilities related to prevailing laws and regulation

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memeriksa buku, surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris.
7. Memberhentikan sementara Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite-Komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern.
12. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibicarakan.
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau keputusan RUPS.

Authorities of the Board of Commissioners

1. Reviewing books and accounts, letters and other documents, as well check on cash for verification purposes and other securities, and an examination on the Company's assets.
2. Entering the yard, building and office occupied by the Company.
3. Asking for explanations from the Board of Directors and/or other officials about all matters relating to the management of the Company.
4. Being aware of all policies and actions taken and/or to be taken by the Board of Directors.
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with acknowledged by the Board of Directors, to attend the Board of Commissioners' meeting.
6. Appointing and dismissing Secretary to the Board of Commissioners.
7. Temporarily dismissing a member of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
8. Establishing Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and other Committees if deemed necessary by considering the Company's condition.
9. Hiring expert for certain case and period at the Company's Cost when deemed necessary.
10. Being responsible for managing the Company for certain period in accordance with the Company's Articles of Association.
11. Approving the appointment and dismissal of the Corporate Secretary and/or Head of Internal Control Unit.
12. Attending the Board of Directors' meeting and giving opinions on the matters discussed.
13. Carrying out other supervisory authority to the extent not contrary to the laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or GMOS' resolutions.

Pendelegasian Wewenang Dewan Komisaris

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif.

Praktiknya, pada tahun 2018 tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Dewan Komisaris kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus. Seluruh kuorum Rapat Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan dapat terpenuhi.

Delegation of Authorities of the Board of Commissioners

Delegation of authority given by a member of the Board of Commissioners to other member of the Board of Commissioners can only be done through a special power of attorney for such purpose and the delegation of authority shall not release the liability of the Board of Commissioners collectively.

In 2018, there was no delegation of authority made by a member of the Board of Commissioners for another member of the Board of Commissioner through a special power of attorney. All of the Board of Commissioners' Meetings for decision making were able to achieve the quorum.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota dan untuk kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

Segregation Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall set their distribution of work among the members and for to smooth out the implementation of their duties, the Board of Commissioners may be assisted by the Secretary to the Board of Commissioners who appointed by the Board of Commissioners. Nevertheless, the focus area of supervision of each member of the BOC refers to the division of roles as Chairman and Vice Chairman of the Supporting Committee of the BOC based on the competencies and experiences.

Fokus Bidang Pengawasan

Focus Areas of Supervision

Audit	GCG, Nominasi & Remunerasi GCG, Nomination & Remuneration	Manajemen Risiko Risk Management
• **Gumilar Rusliwa Somantri** • **Zaelani**	• **Fachrul Razi** • **Anang Sri Kusuwardono**	• **Robert A. Simanjuntak** • **Bambang Gatot Ariyono**

Independensi & Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan pada setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atas tindakan yang dilakukan. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik Pribadi ataupun keluarga di ANTAM dan atau perusahaan lain. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

Independency & Share Ownership of the Member of the Board Commissioners

Each member of the Board of Commissioners shall give a statement of independency in the beginning of the year to declare his independency status and at the end of the year to state whether there were any situation which may be categorized as conflict of interest to any action taken by the Board of Commissioners during the year. A member of the Board of Commissioners shall also be obliged to report on any change of status that affects his independency, including change in share ownership in ANTAM or other company, either personal or family ownership. The Secretary to the Board of Commissioners must ensure that the implementation of this practice has been in accordance with the GCG principles.

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum pada Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pengawasan Operasional Perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan.

During 2018, there has been no situation with potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners in making decisions as stated in the Statements of Having Acted Independently in Operational Supervision of the Company that has been published on the Company's website.

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris
Independence Statement of the Board of Commissioners

Pernyataan Statement	Fachrul Razi	Zaelani	Robert A. Simanjuntak	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Gatot Ariyono*
1. Kepemilikan saham pribadi pada ANTAM Share ownership on ANTAM	X	X	X	X	X	X
Kepemilikan saham oleh keluarga pada ANTAM Family Shareholding on ANTAM	X	X	X	X	X	X
Kepemilikan saham pribadi di luar ANTAM Share ownership outside of ANTAM	X	X	X	X	X	X
Kepemilikan saham oleh keluarga di luar ANTAM Family Shareholding outside of ANTAM	X	X	X	X	X	X
2. Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi. Consanguinity until the third degree, either vertically or horizontally or relationship as a result of marriage with the member of other Board of Commissioners or with the member of the Board of Directors.	X	X	X	X	X	X
3. Aktivitas sebagai berikut: • Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan saya di ANTAM; • Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; • Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan saya di ANTAM. Activities as following: • Acting as a Director for a State Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise or Private Enterprise that may incite conflict of interest with my position in ANTAM; • Acting as an officer of a political party and/or legislative candidate/ member and/or as candidate or acting as head/vice head of regional government; • Other positions that may incite conflict of interest with my position in ANTAM.	X	X	X	X	X	X

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris
Independence Statement of the Board of Commissioners

Pernyataan Statement	Fachrul Razi	Zaelani	Robert A. Simanjuntak	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Bambang Gatot Ariyono*
4. Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komisaris ANTAM. Avoid any conflict of interest that may influence supervision decision as the Board of Commissioners of ANTAM.	√	√	√	√	√	√
5. Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan pada tahun 2018 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. During the operational supervision of the Company in 2018 has acted independently in decision making process including but not limited to the above mentioned issues.	√	√	√	√	√	√

*) Berhenti tanggal 6 Agustus 2018 Ceased on August 6, 2018

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris, baik di ANTAM atau diluar ANTAM, maka Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada SVP Corporate Secretary melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Berdasarkan laporan bulanan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom selaku perusahaan yang bertugas untuk melaksanakan pencatatan pemilik efek, selama tahun 2018 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki Dewan Komisaris. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Daftar khusus Kepemilikan Saham Dewan Komisaris yang telah dipublikasikan di situs Perusahaan.

For any change of the share ownership portfolio of the members of the Board of Commissioners, either in ANTAM or outside ANTAM, shall be reported through the submission of share ownership special registers to the SVP Corporate Secretary for further submission to the Capital Market Authority no later than 3 (three) days after the transaction date.

According to the monthly report of Securities Administration Agency, PT Datindo Entrycom that is assigned to register the securities ownership, during the year 2018, there has been no change in the Company's shares owned by the members of the Board of Commissioners. This information is also confirmed by the Board of Commissioners' statement contained in document of the Special Register of Share Ownership by the Board of Commissioners that has been published on the Company's website.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Keluarga
Share Ownership of the Board of Commissioners and Their Families

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership					
	Pribadi pada Perusahaan Individual Shareholding at ANTAM		Keluarga pada Perusahaan Family at ANTAM		Pribadi/Keluarga pada Perusahaan Lain* Individual/Family on other Company*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Fachrul Razi	-	-	-	-	-	-
Zaelani	-	-	-	-	-	-
Robert A. Simanjuntak	-	-	-	-	-	-
Gumilar Rusliwa Somantri	-	-	-	-	-	-
Anang Sri Kusuwardono	-	-	-	-	-	-
Bambang Gatot Ariyono*	-	-	-	-	-	-

*) Berhenti tanggal 6 Agustus 2018 Ceased on August 6, 2018

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Perusahaan, maka Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Corporate Secretary melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

For any change of the share ownership portfolio of the members of the Board of Commissioners in the Company, shall be reported through the submission of share ownership special registers to the Corporate Secretary for further submission to the Capital Market Authority no later than 3 (three) days after the transaction date.

Selama tahun 2018 tidak terjadi perubahan jumlah kepemilikan saham Dewan Komisaris di ANTAM

During 2018, there was no change in the number of shares of the Board of Commissioners in ANTAM

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 Ayat 29, Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta, kecuali anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B terbanyak;
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris ANTAM juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

Policy on Concurrent Positions of the Board of Commissioners

According to Company's Articles of Association Articles 14 Paragraph 29, Members of the Board of Commissioners shall be prohibited from having concurrent positions as:

1. Member of the Board of Directors at State-Owned Enterprises (SOEs), Regional-Owned Enterprises (ROEs), and Private Owned Enterprises, except members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises as the largest B Series Shareholders;
2. Management of Political parties and/or candidates/ members of DPR, DPD, level I DPRD, and level II DPRD and/or candidates to regions/deputy regional heads;
3. Other positions are in accordance with the provisions in the legislation;
4. Other positions that can cause conflicts of interest.

Regulation of the Board of Commissioners' concurrent positions also refers to Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer's or Pubic Company's Board of Director and Board of Commissioner and others Prevailing Laws and Regulations.

Nama Name	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position on Other Company	Jabatan Instansi lain Position on Other Institution
Fachrul Razi	• Komisaris Holding Company pada PT Toba Sejahtera (2005-sekarang) • Komisaris Utama CP Prima (2010-sekarang) • Commissioner of Holding Company of PT Toba Sejahtera (2005-now) • President Commissioner CP Prima (2010-now)	-
Zaelani	-	Sekretaris Utama Badan Intelijen Negara (sejak 2014-sekarang) Chief Secretary of State Intelligence Agencies (2014-now)
Robert A. Simanjuntak	-	Staf Khusus Menteri Keuangan Bidang Perumusan Kebijakan Fiskal (2014-sekarang) Special Staff of Finance Minister of Fiscal Policy Formulation (2014-now)
Gumilar Rusliwa Somantri	-	Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang) Profesor of Social and Political Science in University of Indonesia (2006-now)
Anang Sri Kusuwardono	• Komisaris Utama PT Prama Energi Nusantara (2011-sekarang) • President Commissioner of PT Prama Energi Nusantara (2011-now)	-
Bambang Gatot Ariyono*	-	Direktur Jenderal Mineral & Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam (2015-sekarang) Director General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2015-now)

*) Berhenti tanggal 6 Agustus 2018 Ceased on August 6, 2018

Program Pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris

ANTAM melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Materi pengenalan diberikan oleh SVP Corporate Secretary kepada anggota Dewan Komisaris. Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, diantaranya Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, *Corporate Governance Policy* (CGP), Standar Etika Perusahaan, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris, *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi dan *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program pengenalan Perusahaan juga meliputi kunjungan langsung ke Unit/Unit Bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2018, tidak terdapat Dewan Komisaris baru sehingga tidak dilaksanakan Program Pengenalan Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Induction Program for the Board of Commissioners

ANTAM executes an induction program for the new member of the Board of Commissioners to provide the full picture of the Company's business activities, Company's plans, work guidelines and other thing which responsibility falls on the Board of Commissioners. The induction program is regulated under Charter of the Board of Commissioners.

Materials of the induction program were given by SVP Corporate Secretary to the Board of Commissioners. In addition to the Company's exposure, the new members of the BOC were also provided with supporting documents relating to the Company, such as Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Long Term Corporate Plan (RJPP), Company's Articles of Association, Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct, Work Program of the BOC and Supporting Committee of the BOC, BOC Charter, B0D Charter and Charter of Supporting Committee of the BOC, as well as regulations relating to implementation of the BOC' duties. Furthermore, to clearly understand the Company's business processes, the Company's induction program also included direct visits to Units/Business Units.

In 2018, there was no new Board of Commissioners so that the Company Induction Program was not implemented to the Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris, yakni bahwa anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta banding kaji (*benchmark*), maka pada tahun 2018 realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yakni:

Capability Development Program for the Board of Commissioners

In order to enhance the competence and knowledge of the Board of Commissioners and in line with the Board of Commissioners' development program as stated in Charters of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners must constantly add and update its knowledge through training, workshops, seminars, conferences or in the form of work visits and benchmarking, the following Training and Development Programs were held and attended by the Board of Commissioners during 2018:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan Dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Fachrul Razi Komisaris Utama President Commissioner	11-12 Agustus 2018 August 11-12, 2018	Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit Working Visit to Bauxite Mining Business Unit	Sanggau
	4-7 September 2018 September 4-7, 2018	Pelatihan In Depth Directorship Program oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Training In Depth Directorship Program by Indonesian Institute for Corporate Directorship	Bali
	21 November 2018 November 21, 2018	2nd ASEAN Corporate Governance Awards Ceremony 2nd ASEAN Corporate Governance Awards Ceremony	Kuala Lumpur
Zaelani Komisaris Commissioner	14-15 Juli 2018 July 14-15, 2018	*Workshop* Nickel Hidromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline di Institut Teknologi Bandung Nickel Hidromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline Workshop in Institut Teknologi Bandung	Bandung
	27-29 Juli 2018 July 27-29, 2018	Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit	Halmahera Timur, East Halmahera
	11-12 Agustus 2018 August 11-12, 2018	Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit Working Visit to Bauxite Mining Business Unit	Sanggau
Robert A. Simanjuntak Komisaris Commissioner	14-15 Juli 2018 July 14-15, 2018	*Workshop* Nickel Hidromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline di Institut Teknologi Bandung Nickel Hidromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline Workshop in Institut Teknologi Bandung	Bandung
	27-29 Juli 2018 July 27-29, 2018	Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit	Halmahera Timur, East Halmahera
	11-12 Agustus 2018 August 11-12, 2018	Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit Working Visit to Bauxite Mining Business Unit	Sanggau
	4-7 September 2018 September 4-7, 2018	Pelatihan In Depth Directorship Program oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Training In Depth Directorship Program by Indonesian Institute for Corporate Directorship	Bali
Gumilar Rusliwa Somantri Komisaris Independen Independent Commissioner	25-27 Januari 2018 January 25-27, 2018	Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Sulawesi Tenggara Working Visit to South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Pomalaa, Kolaka
	27-29 Juli 2018 July 27-29, 2018	Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit	Halmahera Timur, East Halmahera
	4-7 September 2018 September 4-7, 2018	Pelatihan Corporate Governance Leadership Program oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Training Corporate Governance Leadership Program by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Bali

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan Dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Anang Sri Kusuwardono Komisaris Independen Independent Commissioner	14-15 Juli 2018 July 14-15, 2018	*Workshop* Nickel Hidromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline di Institut Teknologi Bandung Nickel Hidromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline Workshop in Institut Teknologi Bandung	Bandung
	4-7 September 2018 September 4-7, 2018	Pelatihan Corporate Governance Leadership Program oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Training Corporate Governance Leadership Program by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Bali
Bambang Gatot Ariyono* Komisaris Commissioner	14-15 Juli 2018 July 14-15, 2018	*Workshop* Nickel Hidromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline di Institut Teknologi Bandung Nickel Hidromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline Workshop in Institut Teknologi Bandung	Bandung
	27-29 Juli 2018 July 27-29, 2018	Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit	Halmahera Timur, East Halmahera

*) Berhenti tanggal 6 Agustus 2018 Ceased on August 6, 2018

Fokus Pengawasan serta Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2018

Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris, maka dengan dukungan Komite Penunjang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris konsisten melaksanakan pengawasan diantaranya dengan:

Supervision Focus Areas and Realization of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities in 2018

By considering the important issues that become challenges for the Board of Commissioners to carry out its supervisory duties, with the support of the Supporting Committee, the Board of Commissioners consistently performs the supervision by, among others:

Selama Tahun Buku 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, diantaranya:

1. Membuat Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahunan 2019;
2. Membuat laporan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018;

During Financial Year 2018, the Board of Commissioners has performed the following supervisory duties over the Company's operations:

1. Preparing Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2019;
2. Preparing reports on the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners for Financial Year 2018;

3. Mengevaluasi usulan besaran Insentif Kerja Tahun Buku 2017 dan Remunerasi Direksi Perseroan Tahun Buku 2018;
4. Melakukan penilaian kinerja Direksi Tahun Buku 2018;
5. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris Tahun 2018 dengan metode *self assessment*;
6. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite Penunjang Dewan Komisaris yang menjadi kepanjangan tangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris;
7. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya (triwulanan) dan tahunan dalam RUPS tahun 2018;
9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya dalam Tahun 2018;
10. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan.

3. Evaluating the amount of work incentive for the Financial Year 2017 and Remuneration of the Board of Directors for Financial Year 2018;
4. Carrying out an assessment of the Board of Directors' performance 2018;
5. Carrying out an assessment of the Board of Commissioners' performance of 2018 using self-assessment method;
6. Reviewing and analyzing the reports received from the Board of Commissioners' Supporting Committee, who became the representative of the Board of Commissioners in executing the supervisory function of the Board of Commissioners;
7. Convening the Board of Commissioners' internal meetings and the Board of Commissioners' meetings inviting the Board of Directors and its staff, as well as giving opinion on the Board of Directors' monthly performance report and other matters if required;
8. Reporting the results of the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties to Series A Dwiwarna Shareholders in a timely manner (quarterly) and annually in the GMOS 2018;
9. Keeping abreast of the development of the Company's activities either from internal information provided by the Company or from external information generated by media or any other sources during 2018;
10. Review the request for written approval from the Board of Directors on matters in accordance with the Company's Articles of Association and/or the laws and regulations.

Selama tahun 2018, transaksi atau tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (7.i) antara lain sebagai berikut:

1. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal;
3. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;

During 2018, transactions or actions made by the Board of Directors of the Company that require the written approval of the Board of Commissioners in accordance with the Articles of Association of the Company Article 12 Paragraph (7.i), among other:

1. Conduct cooperation with business entities or other parties and other agreements which have the same nature whose time period or value exceeds that stipulated by the Board of Commissioners;
2. Conduct equity participation, release equity participation including changes in capital structure with certain value set by the Board of Commissioners of other companies, subsidiary companies and joint ventures which is not in the framework of receivables rescue receivable by taking into account the provisions in the capital market sector;
3. Establish a subsidiary and/or joint venture company with a certain value determined by the Board of Commissioners by taking into account the provisions in the Capital Market sector

4. Mengusulkan wakil perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
5. Melakukan pengambilalihan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal;
6. Mengikat perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
7. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
8. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis ANTAM, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Pada tahun 2018, capaian Kinerja Komite Audit sebesar 107,96%, Komite GCG-NR sebesar 101,82% serta Komite Manajemen Risiko sebesar 92,47%. Adapun detil penjelasan dari penilaian kinerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris tercantum dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

4. Propose company representatives to be candidates for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners in subsidiaries that make a significant contribution to the company and/or strategic value determined by the Board of Commissioners;
5. Take over with certain values set by the Board of Commissioners by taking into account the provisions in the capital market sector;
6. Binding the company as guarantor (*borg or avalist*) with certain values determined by the Board of Commissioners by taking into account the provisions in the Capital Market sector;
7. Receiving medium/long term loans and providing medium/long term loans with certain values determined by the Board of Commissioners by taking into account the provisions in the Capital Market sector;
8. Providing short/medium/long term loans that are not operational, except loans to subsidiaries are reported to the Board of Commissioners.

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners' Supporting Committee

The evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee, either individually or collectively, is carried out every year through self-assessment by using evaluation method in a system determined in the Decision of the Board of Commissioners. The result of performance evaluation of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee serves as an assessment factor for determining the period extensions of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee for the following year. The evaluation, among others, covers attendance in a meeting, capability for establishing active cooperation and communication with peer members of the Committee, integrity, ability to understand vision, mission and strategic plans of ANTAM, and quality of advices/recommendations given in relation to the respective work program of the Board of Commissioners' Supporting Committee.

In 2018, achievement of Audit Committee was 107.96%, GCG-NR Committee Performance was 101.82%, and Risk Management Committee was 92.47%. Detailed explanation on the performance assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners is available in Supporting Committee section of this Annual Report.

Direksi
The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh secara kolegial atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Direksi

ANTAM memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Charter* Direksi. Anggota Direksi ANTAM adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The Board of Directors is an organ of the Company which is fully responsible for managing the Company collectively for the interests and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors shall perform his decision-making duty in accordance with the segregation of duties and authorities of the Board of Directors. However, the execution of duties by each member of the Board of Directors remains a collective responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent. The duties of the President Director is coordinating all of the Board of Directors' activities.

Criteria and Process of Appointment of Members of the Board of Directors

ANTAM has requirement criteria for candidate of the member of the Board of Directors as contained in the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Directors. Member of ANTAM's Board of Directors is an individual who meets the following requirements:

1. Have good character, morals, and good integrity;
2. Competent in performing legal act;
3. Within 5 (five) years prior to his appointment and during his term of office:
   a. Has never been declared bankrupt;
   b. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners declared guilty for causing a company bankrupt;
   c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector;
   d. Has never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that during his term of office:
      - Ever did not hold an Annual GMOS;
      - His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMOS or has never conveyed an accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMOS; and
      - Ever caused a company, which was holding a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority, failed to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Suksesi Direksi

Untuk menyiapkan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi yang professional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan Operasional Perusahaan, maka Persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini ANTAM memiliki Komite GGG, Nominasi & Remunerasi (Komite GCG-NR) yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan.

Selain itu, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham seri B terbanyak Perseroan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham seri B terbanyak Perseroan untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan. Sebagaimana diatur lebih lanjut dalam peraturan internal PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), sumber bakal calon Direksi yang diusulkan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dalam RUPS, berasal dari:

1. Anggota Direksi Perusahaan Anggota *Holding*, Anak Perusahaan Anggota *Holding* dan/atau Anak Perusahaan Holding;
2. Pejabat internal Perusahaan Anggota *Holding*, Anak Perusahaan Anggota *Holding* dan/atau Anak Perusahaan *Holding* minimal dua tingkat dibawah Direksi;
3. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Have the commitment to comply with prevailing laws and regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
6. Fulfill other requirements as determined by the Article of Association and prevailing laws and regulations.

Policy of The Board of Directors Succession

To prepare company leaders, especially members of the Board of Directors who are professional, with integrity, dedicated and competent in carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors nomination requirements to be determined in the GMOS refer to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies and other Legislation. As stated in POJK Number 33/POJK.04/2014, the proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMOS must consider the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function. In this case ANTAM has a GGG, Nomination & Remuneration Committee (GCG-NR Committee) which has a role in the nomination process of the Company's Board of Directors.

In addition, as stated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 4 letter c.2, the Series A Dwiwarna Shareholders have the privilege to propose candidates for the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners. In Article 5 paragraph 4 letter e regulates the implementation of the privileges of the Series A Dwiwarna Shareholders can be authorized to the majority of the Company's Series B shareholders. Based on the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholders to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, Shareholders of Series A Dwiwarna give authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as majority of the Company's Series B shareholders to propose candidates for the Board of Directors and prospective members of the Company's Board of Commissioners. As further stipulated in internal regulations of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), the source of prospective Directors proposed by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) in the GMS, comes from:

1. Members of the Holding Member Company Directors, Subsidiaries of Holding Members and/or Holding Subsidiaries;
2. Internal Membership of the Holding Company, Subsidiary Members of the Holding Company and/or Holding Subsidiaries at least two levels below the Directors;
3. Other sources that have a good reputation, are relevant and accountable.

Dalam proses pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Internal ANTAM, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melibatkan Komite GCG-NR Perseroan dalam proses *Fit and Proper Test* dengan sumber calon merupakan pegawai 1 (satu) level di bawah Direksi yang telah memenuhi kualifikasi setelah mengikuti asesmen yang dilakukan oleh Lembaga Independen. Pada tahun 2018 asesmen dilakukan oleh PT Daya Dimensi Indonesia.

Selanjutnya, seluruh bakal calon baik yang berasal dari Internal Perseroan maupun di luar Perseroan, akan dievaluasi oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) untuk selanjutnya disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebelum diusulkan dalam RUPS.

Susunan dan Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi ANTAM untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta melaksanakan operasional Perusahaan dengan penuh strategi.

Pada tahun 2018, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi, dengan demikian komposisi Direksi ANTAM per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

In the process of proposing candidates for the Board of Directors and prospective members of the Company's Board of Commissioners from Internal ANTAM, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) involved the Company's GCG-NR Committee in the Fit and Proper Test process with prospective sources being 1 level employees under qualified Directors after participating in assessments conducted by Independent Institutions. In 2018 the assessment was carried out by PT Daya Dimensi Indonesia.

Furthermore, all prospective candidates from both the Internal Company and outside the Company will be evaluated by PT. Indonesia Asahan Aluminium (Persero) for further submission to the Ministry of SOE before being proposed at the GMOS.

Structure and Composition of the Board of Directors

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMOS by considering the vision, mission of ANTAM to enable the creation of effective, proper and quick decisions making, as well as strategical undertaking of the Company's operations.

In 2018, there was no change in the composition of the Board of Directors, therefore the composition of the Board of Directors of ANTAM as of December 31, 2018 as follows:

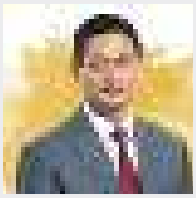

Arie Prabowo Ariotedjo
Direktur Utama
President Director

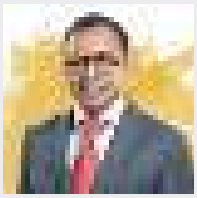

Dimas Wikan Pramudhito
Direktur Keuangan
Finance Director

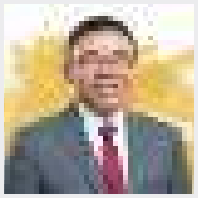

Sutrisno S. Tatetdagat
Direktur Pengembangan
Development Director

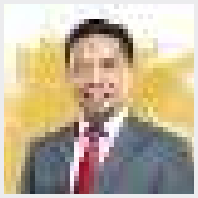

Tatang Hendra
Direktur Pemasaran
Marketing Director

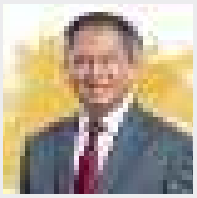

Hari Widjajanto
Direktur Operasi
Operations Director

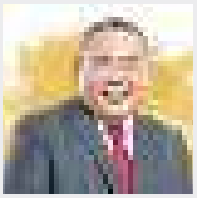

Johan N.B. Nababan
Direktur Human Capital & CSR
Human Capital & CSR Director

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Arie Prabowo Ariotedjo	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 tanggal 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for Financial Year 2016 on May 2, 2017
Dimas Wikan Pramudhito	Direktur Keuangan Finance Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2015 Resolution of Extraordinary GMOS on October 7, 2015
Sutrisno S. Tatetdagat	Direktur Pengembangan Development Director	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 tanggal 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for Financial Year 2016 on May 2, 2017
Tatang Hendra	Direktur Pemasaran Marketing Director	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 tanggal 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for Financial Year 2016 on May 2, 2017
Hari Widjajanto	Direktur Operasi Operations Director	Keputusan RUPS Tahun Buku 2013 tanggal 26 Maret 2014 Resolution of GMOS for Financial Year 2013 on March 26, 2014
Johan N.B. Nababan	Direktur Human Capital & CSR Human Capital & CSR Director	Keputusan RUPS Tahun Buku 2014 tanggal 31 Maret 2015 Resolution of GMOS for Financial Year 2014 on March 31, 2015

Masa Jabatan Direksi

Para Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Term of Office of the Board of Directors

The members of the Board of Directors shall be appointed for a period commencing from the date of the closure of GMOS or the date stipulated by the GMOS appointing them and ending at the closure of the 5th Annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointments but shall not exceed 5 (five) years. The term of office of the Board of Directors' member shall be in accordance with the Capital Market regulations, but without prejudice to the rights of the GMOS to dismiss the members of the Board of Directors at any time before their term of office expires.

After their terms of office expired, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMOS for another 1 (one) term.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Policies Relating to Resignation of the Board of Directors if Committing a Financial Crime

If in carrying out its duties, the BOD is committing financial crimes, then the follow-up action taken by the Company shall refer to the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulation.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi ANTAM mempunyai Pedoman Kerja Direksi atau *Charter* Direksi yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pedoman Kerja Direksi telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 1 April 2016 yang merupakan pengkinian dari *Charter* Direksi tanggal 9 November 2015 dan telah diunggah ke situs Perusahaan.

Board of Directors Charter

The Board of Directors of ANTAM has had the Board of Directors' Charter that is regularly evaluated in order to be consistent with the amendments to the prevailing laws and regulations and tailored to the needs and development of the Company. The Board of Directors' Charter was signed by the Board of Directors on April 1, 2016 which is an updated version of the Board of Directors' Charter dated November 9, 2015 and has been uploaded on the Company's website.

Cakupan *Charter* Direksi
Scope of The Board of Directors' Charter

I. Pendahuluan
- Latar Belakang
- Visi dan Misi Direksi
- Maksud dan Tujuan

II. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja
- Dasar Hukum
- Pengangkatan dan Pemberhentian
- Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi
- Organisasi Direksi

III. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang
- Pembagian Tugas dan Wewenang Setiap Anggota Direksi
- Pendelegasian Wewenang
- Fungsi Utama Pendukung Direksi
- Remunerasi
- Pendidikan Berkelanjutan
- Rapat, Pelaporan, dan Anggaran
- Kode Etik
- Pertanggungjawaban

IV. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris
V. Evaluasi Kinerja
VI. Penutup

I. Introduction
- Background
- Vision and Mission of the BOC
- Purpose and Objectives

II. Establishment, Organization and Service Period
- Legal Basis
- Appointment and Dismissal
- Purpose and Position in Organization
- Organization of the BOC

III. Duties, Responsibilities and Authorities
- Duties and Responsibilities
- Authority
- Distribution of Duties and Authorities
- Supporting Committee of the Board of Commissioners
- Special Assignment
- Remuneration
- Continuous Learning
- Meeting, Reporting and Budgeting
- Code of Conduct
- Accountability

IV. Relationship of BOC and BOD
V. Performance Evaluation

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Charter* Direksi yang telah diunggah pada *website* Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is collectively liable for and in charge of managing the Company. Duties and Responsibilities of the Board of Directors are set forth in the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter and have been completely uploaded on the Company's Website.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
1.	Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;	To lead, manage and control the Company in accordance with the objectives of the Company and continue to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2.	Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;	Stipulate the policy deemed appropriate in the management of the Company;
3.	Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan Peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;	To control, maintain and manage the assets of the Company in accordance with the prevailing laws and regulation and Articles of Association;
4.	Mengkaji Visi dan Misi Perseroan, RJPP dan RKAP secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);	To review the vision and mission of the Company, Long Term Corporate Planning, Corporate Work and Budget Plan, periodically and grant the approval (if there is a change);
5.	Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG, dimana salah seorang Anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan termasuk di dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan termasuk di dalam membangun BUMN yang bersih dan bebas dari gratifikasi, *fraud*, dan KKN;	To implement the principles of GCG management, whereby one of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors' Meeting to be responsible for GCG implementation and monitoring in the Company including in establishing a clean SOE which is free from gratification, fraud and corruption;
6.	Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai (*assessor*) independen dalam proses *assessment* penerapan GCG di Perseroan dan apabila dipandang lebih efektif dan efisien, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, yang penunjukannya dilakukan oleh Direksi melalui penunjukan langsung;	To assist the Board of Commissioners, if necessary, in the process of appointment of independent assessor in the assessment process of GCG implementation in the Company and when deemed more effective and efficient, the assessment can be done by using the services of Government agencies that are competent in GCG, which appointment shall be made by the Board of Directors through a direct appointment;
7.	Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan;	To set up an effective internal control system to protect the Company's investments and assets;
8.	Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;	To carry out its duties in good faith for the benefits of the Company and in accordance with the Company's aims and objectives, and to ensure that the Company fulfills its social responsibility and protects the stakeholders interests in accordance with the prevailing laws and regulations;
9.	Menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan/Perusahaan patungan dan/atau Perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan yang bersangkutan dan anak Perusahaan/Perusahaan patungan Perseroan yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan;	To convey information regarding the identity, main jobs, position of the Board of Commissioners in subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including meetings held in one financial year (internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners), and remuneration, facilities, and/or other benefits received from those relevant companies/subsidiaries/ joint venture companies, to be published in the Annual Report of the Company;
10.	Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib: a. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi; b. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan; c. Memelihara seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perseroan dan dokumen lainnya; d. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan, seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen lainnya.	To meet the requirements of accountability, transparency, and proper administration, members of the Board of Directors shall: a. Prepare Shareholders' Register, Special Register, Minutes of GMOS and Minutes of the Board of Directors' Meeting; b. Prepare the Company's Annual Report and financial documents; c. Maintain all registers, Minutes of Meeting, and Financial Documents and other documents; d. Keep in the Company's domicile, all registers, minutes, the Companh's financial documents, and other documents.
11.	Mengelola Perseroan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal;	To manage the Company and shall be accountable for the performance of its duties to the Shareholders/Capital Owners;

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
12.	Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG. Pelaksanaan program manajemen risiko dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi;	To establish and implement an integrated corporate risk management program which is part of the GCG program implementation. The risk management program is executed by establishing a separate work unit under the Board of Directors;
13.	Menangani risiko-risiko tersebut dengan menggunakan strategi pengendalian dan pengelolaan risiko Perseroan yang meliputi: a. Identifikasi dan Penetapan Risiko; b. Penilaian dan Pengukuran Risiko; c. Pengelolaan dan Penanganan Risiko; d. Pemantauan dan Pelaporan Risiko.	To manage the risks by using the Company's risk control and management strategies which include: a. Risk Identification and Determination; b. Risk Assessment and Measurement; c. Risk Management and Handling; d. Risk Monitoring and Reporting.
14.	Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganan nya bersamaan dengan laporan berkala Perseroan;	To convey the report on risk management profile and its handling together with the periodic reports of the Company;
15.	Menyelenggarakan pengawasan intern, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern dan membuat Piagam Pengawasan Intern (*Charter* Internal Audit) serta mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern dengan Persetujuan Dewan Komisaris;	To maintain internal control by establishing the Internal Control Unit and Internal Control Charter as well as appointed and dismissed Head of Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners;
16.	Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di Perseroan serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern di Perseroan kepada Dewan Komisaris;	To maintain and evaluate the quality of internal control functions in the Company as well as to periodically submit reports on the implementation of internal control function in the Company to the Board of Commissioners;
17.	Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;	To carry out the Corporate Secretary function as well as to maintain and evaluate the quality of the Corporate Secretary function;
18.	Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif, menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perseroan, serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi kepada Dewan Komisaris;	To establish an effective information technology governance, to maintain and evaluate the quality of the function of information technology governance functions in the Company, as well as to periodically submit the reports on the implementation of information technology governance to the Board of Commissioners;
19.	Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan;	If necessary or requested by the Board of Commissioners through Audit Committee, the Board of Directors shall assist the Board of Commissioners in the process of appointment of external auditor candidates in accordance with the provisions of the procurement of goods and services of the Company;
20.	Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta Komite Penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;	Together with the Board of Commissioners, to ensure that the external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, as well as other supporting committees, have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company, to the extent necessary to perform its duties;
21.	Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;	To ensure that the Company's assets and business location, as well as other facilities comply with the laws and regulations relating to occupational health and safety and environmental preservation;
22.	Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;	Prepare the Company's organizational structure complete with the details and duties;
23.	Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-Undangan;	To employ, determine the remuneration value, provide training, make career paths, as well as to determine other job requirements, regardless of the ethnic background, religion, gender, age, physical disability or other special circumstances protected by the legislations;
24.	Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.	To provide a work environment that is free from any form of pressure (abuse) that may arise because of differences in character, personal circumstances and cultural background of a person.

Wewenang Direksi

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun

Authorities of the Board of Directors

1. The Board of Directors shall have the right to represent the Company inside and outside the Court in respect of all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to undertake all actions, both relating to management

kepemilikan, dengan pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
2. Untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

and ownership, with limitations determined in the Company's Articles of Association with due observance of the prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market in Indonesia.
2. In order to perform a particular action, the Board of Directors must obtain prior written approval from the Board of Commissioners according to the provisions in the Company's Articles of Association.

Pendelegasian Wewenang Direksi

Pada tahun 2018, tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Direksi kepada anggota Direksi lainnya melalui surat kuasa khusus, mengingat rapat Direksi untuk pengambilan keputusan selalu memenuhi kuorum rapat.

Delegation of Authorities of the Board of Directors

In 2018, there has been no delegation of authority given by a member of the Board of Directors to another member of the Board of Directors through a special power of attorney, considering that the Board of Directors' meeting for decision making have always met the quorum requirements.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. Adapun pembagian tugas Direksi ANTAM sebagaimana tercantum dalam *Charter* Direksi yaitu:

Segregation of Duties of the Board of Directors

The segregation of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined according to position name of each member of the Board of Directors as stipulated in the appointment of members of the Board of Directors by the GMOS. Furthermore, the Board of Directors shall determine the segregation of duties and authority of each member of the Board of Directors. The segregation of duties of ANTAM's Board of Directors as written in the Board of Directors' Charter is as follows:

Direktur Utama President Director	
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.	1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the task of corporate and business units, so that all activities run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies and work programs adopted.
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan.	2. To align all of the Company's internal initiatives, as well as to ensure an increase in the Company's ability to compete.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal dan kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta proses manajemen risiko.	3. To coordinate the implementation of operational tasks in the field or internal audit and corporate secretarial, legal services, as well as ensuring compliance with laws and regulations and risk management process.
4. Memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan.	4. To Ensure the implementation of GCG in the Company.
5. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan Standar Etika secara konsisten dalam Perseroan.	5. To perform coordination, control and evaluation of the internalization of the principles of GCG and Code of Conduct consistently in the Company.
6. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris.	6. To ensure that the information relating to the corporation is always available when required by the Board of Commissioners.
7. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.	7. To organize and lead meetings of the Board of Directors on a periodic basis according to the determination of the Board of Directors or other meeting if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors.
8. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perseroan (*Management Policy*).	8. To ratify the resolution of the Board of Directors on Management Policies of the Company.
9. Apabila tidak ditetapkan lain dalam kebijakan kepengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.	9. If not otherwise specified in the management policy of the Company, the President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside of the Court.
10. Menunjuk Anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.	10. To appoint another member of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.

Direktur Keuangan Finance Director	
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebendaharaan, asuransi, akuntansi, pajak, anggaran, dan pendanaan.	1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in the fields of treasury, assurance, accounting, budget, and funding, subsidiary portfolio and risk management.
2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.	2. To plan, search for and ensure the provision of funds for the development of the Company in accordance with the Company's Strategic Plan.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	3. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.	4. To manage portfolio of financial investments and financial decisions to achieve maximum added value and to achieve the objectives of the Company according to the resolutions of the Board of Directors.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.	5. To lead and supervise the implementation of policies within the authority of the Directorate of Finance.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.	6. To provide a business decision of the Directorate of Finance within the scope of its authority.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	7. To lead the development of employees in line with guidelines and regulations.

Direktur Pengembangan Development Director	
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor, mengawasi dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).	1. To plan, coordinate, direct, monitor, supervise and evaluate the preparation and implementation of the Long Term Corporate Planning (RJPP).
2. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang eksplorasi, penelitian dan pengembangan, studi kelayakan, serta pembangunan proyek-proyek pertumbuhan Perseroan serta pengelolaan dan pengawasan Anak Perusahaan.	2. To coordinate, control and evaluate the implementation of operational tasks in the fields of exploration, research and development, feasibility studies, as well as development of growth projects of the Company as well as management and supervision of subsidiaries.
3. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.	3. To develop good relationships with strategic partners and to search and capture new business opportunities.
4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	4. To ensuring information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Pengembangan.	5. To lead and supervise the implementation of policies within the authority of the Directorate of Development.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Pengembangan sesuai lingkup kewenangannya.	6. To provide business decision of the Directorate of Development within the scope of its authority.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	7. To lead the development of employees in line with guidelines and regulations.

Direktur Pemasaran Marketing Director	
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang Pemasaran, *Supply Chain Management* serta Kantor Perwakilan di Luar Negeri.	1. To plan, coordinate, direct, monitor, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in marketing, supply chain management, and representative offices abroad.
2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.	2. To develop a relationship with strategic partners as well as capturing new business opportunities.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	3. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Pemasaran.	4. To lead and supervise the implementation of policies within the scope of authority of the Marketing Directorate.
5. Memberikan putusan bisnis Direktorat Pemasaran sesuai lingkup kewenangannya.	5. To provide business decision of the Marketing Directorate within the scope of its authority.
6. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	6. To lead the development of workers in accordance with the applicable guidelines.

Direktur Operasi Operations Director	
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, keselamatan kerja, lingkungan, pemeliharaan dan rekayasa, lingkungan pasca tambang, pengelolaan aset non produktif, serta teknologi informasi dan komunikasi.	1. To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in the fields of production, safety, environmental, maintenance and engineering, post mining, non-productive asset, as well as information & communication technology.
2. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja.	2. To develop efficiency and quality management programs and to make sure they are performed consistently in works units.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	3. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Operasi.	4. To lead and supervise the implementation of policies within the scope of authority of the Director of Operations Directorate.
5. Memberikan putusan bisnis Direktorat Operasi sesuai lingkup kewenangannya.	5. To provide a business decision of the Directorate of Operations within the scope of its authority.
6. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	6. To lead the development of employees in line with guidelines and regulations.

Direktur Human Capital & CSR Human Capital & CSR Director	
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi.	1. To design, organize, direct, control, monitor and appraise the implementation of Human Resource management process, from planning, supply, development, maintenance, and use of human resources supported by the utilization of technology information.
2. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang pelayanan umum, pengembangan kemasyarakatan, program kemitraan dan bina lingkungan, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan serta kantor-kantor perwakilan di dalam negeri.	2. To plan, coordinate, direct, control, monitor and evaluate the implementation of operational tasks in public services, community development, partnership and community stewardship programs, social responsibility activities of the Company as well as representative offices in the state.
3. Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan *stakeholders* lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan sumber daya manusia dan kegiatan *corporate social responsibility* serta kegiatan pelayanan umum Perseroan secara efektif dan tepat guna.	3. To develop a relationship with the government, all outside parties, and other stakeholders and to ensure the implementation of human resource activities, corporate social responsibility activities, and public service activities of the Company effectively and appropriately.
4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	4. To ensure information related to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Human Capital & Corporate Social Responsibility.	5. To lead and supervise the implementation of policies within the scope of authority of the Directorate of Human Capital & Corporate Social Responsibility.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Human Capital & Corporate Social Responsibility sesuai lingkup kewenangannya.	6. To provide business decision of the Directorate of Human Capital & Corporate Social Responsibility within the scope of its authority.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	7. To lead the development of employees in line with guidelines and regulations.

Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (7) huruf i, terdapat Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujan tertulis dari Dewan Komisaris antara lain:

a. Melepaskan/memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal;

The Board of Directors Actions which must Obtain Approval from The Board of Commissioners

Related to article 12 paragraph 7 letter i in Company's Articles of Association, The actions of the Board of Directors which must obtain a written approval from the Board of Commissioners as well as:

a. To release/transfer and/or pledge, the Company's assets in the value exceeding a particular amount determined by the Board of Commissioners, unless such assets are recorded as supplies, with due observance of the provisions in the field of capital market;

b. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk kerjasama operasi (KSO), kerjasama usaha (KSU), kerjasama lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer*/BOT), Bangun Serah Guna (*Build, Transfer and Operate*/BTO), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own*/BOO) dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
c. Menetapkan dan mengubah logo Perusahaan;
d. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
e. Melakukan penyertaan modal, melepaskan penyertaan modal termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada Perseroan lain, Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
f. Mendirikan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
g. Mengusulkan wakil perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
h. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran Anak Perusahaan dan Perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
i. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentan di bidang Pasar Modal;
j. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
k. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
l. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;

b. To enter into a cooperation with other business entities or parties, in the form of operational cooperation; business cooperation; license cooperation; Build, Operate and Transfer/BOT; Build, Transfer and Operate/BTO; Build, Operate and Own/BOO and other agreements of similar characteristics with the period or value exceeding the period or value determined by the Board of Commissioners;
c. To determine and change the Company's logo;
d. To determine the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors;
e. To perform capital participation, ceasing/releasing the capital participation including the change to the capital structure with certain value determined by the Board of Commissioners in other companies, subsidiaries, and joint venture companies not in the context of restructuring the receivables with due observance of the provisions in the field of Capital Market;
f. To establish a subsidiary and/or joint venture company in particular value determined by the Board of Commissioners with due observance of the provisions in the field of Capital Market;
g. To nominate the Company's representatives to become candidate Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in a subsidiary giving significant contribution to the Company and/or having strategic value determined by the Board of Commissioners;
h. To perform merger, consolidation, takeover, separation, and dissolution of subsidiaries and joint venture companies in particular value determined by the Board of Commissioners with due observance of the provisions in the field of Capital Market;
i. To bind the Company as guarantor (borg or avalist) in particular value determined by the Board of Commissioners with due observance of the provisions in the field of Capital Market;
j. To receive medium/long-term loan and extend medium/long-term loan in particular value determined by the Board of Commissioners with due observance of the provisions in the field of Capital Market;
k. To extend short/medium/long-term non-operational loan, unless loan to subsidiaries shall be sufficiently reported to the Board of Commissioners;
l. To write off from bookkeeping the uncollectible receivables and supplies of inanimate objects in the value exceeding the limit determined by the Board of Commissioners;

m. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
n. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP;
o. Melepaskan hak atas izin usaha pertambangan operasi produksi atau hak atas izin usaha pertambangan dalam bentuk lain yang sah yang sudah memasuki tahap operasi produksi.

Persetujuan Dewan Komisaris khusus berkenaan dengan poin a, b, e, f, g, h, i, j, k, l, dan m dengan batasan dan/atau kriteria tertentu, ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Penetapan batasan dan/atau kriteria oleh Dewan Komisaris dilakukan setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Kewenangan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana dimaksud tersebut, dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B terbanyak.

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak dari ANTAM dalam hal kewenangan menyetujui usulan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan. Adapun batasan dan/atau kriteria persetujuan mengacu pada Surat Menteri BUMN Nomor S-849/MBU/12/2018 tentang Batasan Kewenangan Dewan Komisaris.

Independensi & Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi membuat pernyataan independensi berupa Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Direksi atas tindakan yang dilakukan. Anggota Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di ANTAM dan atau Perusahaan lain.

m. To undertake actions included in the material transactions as determined by laws and regulations in the field of capital market in particular value determined by the Board of Commissioners, unless such actions are included in the material transactions exempted by the laws and regulations in the field of Capital Market;
n. To undertake the actions not yet determined in the Corporate Work and Budget Plan;
o. To release rights on operation-production mining business license or rights on mining business license in other valid forms that have entered the operation-production stage.

Approval of the Board of Commissioners specifically regarding points a, b, e, f, g, h, i, j, k, l, and m with certain threshold and/or criteria, is determined after obtaining approval from the Series A Dwiwarna Shareholder. Determination of approval and/or assessment by the Board of Commissioners is carried out after obtaining the approval of the Series A Dwiwarna Shareholder. Authority of Shareholder of Series A Dwiwarna approval as stated above can be authorized to the most Series B Shareholders.

Based on special letter of authorization Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, The Series A Shareholders have authorized PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the majority shareholders of Series B Shares from ANTAM in the case of the authority to approve the Board of Commissioners proposal for the Board of Directors' actions as stated in the Company's Articles of Association. As for restrictions and/or criteria of approval referring to Letter of SOE Minister Number S-849/MBU/12/2018 regarding Authority Threshold of the Board of Commissioners.

Independency & Share Ownership of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors shall make an independent statement in the form of a Statement of Acting Independently in implementing the Company's Operational Management at every beginning of the year to declare his independent status and at every end of the year to declare whether there during the year has been a situation of conflict of interest created by the BOD. A member of the Board of Commissioners shall also be obliged to report on any change of status that affects his independence, including change in share ownership in ANTAM or other company, either personal or family ownership.

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan Direksi
Independence Statement and Potency of Conflict of Interests of the Board of Directors

Pernyataan Statement	Arie Prabowo Ariotedjo	Dimas Wikan Pramudhito	Sutrisno S. Tatetdagat	Tatang Hendra	Hari Widjajanto	Johan N.B. Nababan
1. Kepemilikan saham pribadi pada ANTAM Share ownership on ANTAM	X	√	X	√	√	X
Kepemilikan saham oleh keluarga pada ANTAM Family Shareholding on ANTAM	X	X	X	X	X	X
Kepemilikan saham pribadi di luar ANTAM Share ownership outside of ANTAM	√	√	√	X	X	X
Kepemilikan saham oleh keluarga di luar ANTAM Family Shareholding outside of ANTAM	X	X	X	X	X	X
2. Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Direksi lainnya atau dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali. Consanguinity until the third degree, either vertically or horizontally or relationship as a consequence of marriage with the member of other BOD or with the member of the BOC.	X	X	X	X	X	X
3. Tidak memiliki aktivitas sebagai berikut: • Menjabat sebagai anggota Direksi pada BUMN lain, BUMD atau Badan Usaha Milik Swasta; • Anggota Dewan Komisaris BUMN; • Menempati jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam instansi atau lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah; • Menempati jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon/kepala daerah/ wakil kepala daerah; dan • Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM Activities as following: • Acting as a Director for other SOE, Regional Owned Enterprises or Private Enterprise; • The Member of the BOC of the SOE; • Acting as structural and other functional position in the central government or regional government; • Acting as an officer of a political party and/or legislative candidate/ member and/or as a candidate or acting as head/vice head of regional government; • Other positions that may incite conflict of interest with position in ANTAM	X	X	X	X	X	X
4. Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada proses pengambilan keputusan operasional Perusahaan. Avoid any conflict of interest that may influence the operational decision making of the Company.	√	√	√	√	√	√

Pernyataan Independensi dan Potensi Benturan Kepentingan Direksi
Independence Statement and Potency of Conflict of Interests of the Board of Directors

Pernyataan Statement	Arie Prabowo Ariotedjo	Dimas Wikan Pramudhito	Sutrisno S. Tatetdagat	Tatang Hendra	Hari Widjajanto	Johan N.B. Nababan
5. Dalam melaksanakan pengelolaan operasional Perusahaan pada tahun 2018 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. During the operational management of the Company in 2018 will act independently in the decision-making process, including but not limited to issues mentioned above.	√	√	√	√	√	√

Kepemilikan Saham Direksi dan Keluarga
Share Ownership of the Board of Directors & Their Families

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership					
	Pribadi pada Perusahaan Individual at ANTAM		Keluarga pada Perusahaan Family at ANTAM		Pribadi/Keluarga pada Perusahaan Lain* Individual/Family on other Company*	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Arie Prabowo Ariotedjo	-	-	-	-	1.148.000	500.000
Dimas Wikan Pramudhito	7.500	7.500	-	-	111.500	217.300
Sutrisno S. Tatetdagat	-	-	-	-	7.398	7.398
Tatang Hendra	30.000	30.000	-	-	-	-
Hari Widjajanto	134.785	134.785	-	-	-	-
Johan N.B. Nababan	-	-	-	-	-	-

* Arie Prabowo Ariotedjo, 2018: APOL, 2017: APOL, ADHI
Dimas Wikan Pramudhito, 2018: BBKP, MNCN, BBRI, TLKM, PTBA, 2017: BBKP, MNCN
Sutrisno S. Tatetdagat, 2017 & 2018: TINS

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Perusahaan, maka Direksi wajib melaporkan kepada Corporate Secretary melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

For any change of the share ownership portfolio of the members of the Board of Directors in the Company, shall be reported through the submission of share ownership special registers to the Corporate Secretary for further submission to the Capital Market Authority no later than 3 (three) days after the transaction date.

Selama tahun 2018 tidak terjadi perubahan jumlah kepemilikan saham Dewan Komisaris di ANTAM

During 2018, there was no change in the number of shares of the Board of Commissioners in ANTAM

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Selama tahun 2018 tidak terjadi perubahan jumlah kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM.

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, baik di ANTAM atau diluar ANTAM, maka Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada *Corporate Secretary* melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 Ayat 28, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
b. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada BUMN;
c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
d. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah;
e. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
f. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi ANTAM juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

Policy on Concurrent Positions of the Board of Directors

During 2018, there was no change in the number of shares of ANTAM's Board Directors and Board of Commissioners.

For any change of the share ownership portfolio of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, either in ANTAM or outside ANTAM, shall be reported through the submission of share ownership special registers to the Corporate Secretary for further submission to the Capital Market Authority no later than 3 (three) days after the transaction date.

According to the Articles of Association Articles 11 Paragraph 28, Members of the Board of Directors shall be prohibited from having concurrent positions as:

a. Member of the Board of Directors at State-Own Enterprises (SOEs), Regionally-Owned Enterprises (ROEs), and Private Owned Enterprises;
b. Members of the Board of Commissioners at SOE's;
c. Other structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions;
d. Management of Political parties and/or candidates/ members of House of Representative, Regional Representative Council, Regional House of Representative, level I and II and/or candidates to regions, deputy regional heads;
e. Other positions are in accordance with the provisions in the legislation;
f. Other positions that can cause conflicts of interest.

Regulation of the Board of Directors' concurrent positions also refers to Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer's or Pubic Company's Board of Director and Board of Commissioner and others Prevailing Laws and Regulations.

Nama Name	**Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain** Position on Other Company/Institution	**Jabatan Pada Anak Perusahaan ANTAM/ *Joint Venture*** Position on ANTAM's Subsidiary/Joint Venture
Arie Prabowo Ariotedjo	-	-
Dimas Wikan Pramudhito	-	Komisaris Utama PT Indonesia Chemical Alumina President Commissioners at PT Indonesia Chemical Alumina
Sutrisno S. Tatetdagat	-	• Plt. Komisaris Utama PT Cibaliung Sumberdaya • Komisaris PT Borneo Alumina Indonesia • Acting President at PT Cibaliung Sumberdaya • Commissioner at PT Borneo Alumina Indonesia
Tatang Hendra	-	Komisaris Utama PT Gag Nikel President Commissioners at PT Gag Nikel
Hari Widjajanto	-	Komisaris Utama PT Nusa Halmahera Minerals President Commissioners at PT Nusa Halmahera Minerals
Johan N.B. Nababan	-	-

Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi

ANTAM melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Direksi.

Materi pengenalan diberikan oleh SVP Corporate Secretary kepada anggota Direksi. Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, diantaranya Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, *Corporate Governance Policy* (CGP), Standar Etika Perusahaan, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris, *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi dan *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program pengenalan Perusahaan juga meliputi kunjungan langsung ke Unit/Unit Bisnis Perusahaan.

Pada Tahun 2018, tidak terdapat Direksi baru sehingga tidak dilaksanakan Program Pengenalan Perusahaan kepada Direksi.

Induction Program for the Board of Directors

ANTAM executes an induction program for the new member of the Board of Directors to provide the full picture of the Company's business activities, Company's plans, work guidelines and other thing which responsibility falls on the Board of Directors. The induction program is regulated under Charter of the Board of Directors.

Materials of the induction program were given by SVP Corporate Secretary to the Board of Director. In addition to the Company's exposure, the new members of the BOD were also provided with supporting documents relating to the Company, such as Annual Report, Corporate Work and Budget Plan (RKAP), Long Term Corporate Planning (RJPP), Company's Articles of Association, Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct, Work Program of the BOC and Supporting Committee of the BOC, BOC Charter, B0D Charter and Charter of Supporting Committee of the BOC, as well as regulations relating to implementation of the BOD's duties. Furthermore, to clearly understand the Company's business processes, the Company's induction program also included direct visits to Units/Business Units.

In 2018, there was no new Board of Director so that the Company Induction Program was not implemented to the Board of Director.

Pelatihan & Pengembangan Keahlian Berkelanjutan

Tahun 2018, Direksi telah mengikuti pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun *conference* yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi, sebagaimana ketentuan yang diatur dalam *Charter* Direksi, sebagai berikut:

Sustainable Trainings and Competency Development

In 2018, the Board of Directors has attended the following continuous learning, which is combined with self-study and participation in special education, training, workshop, seminars or conferences, which are useful in improving the effectiveness of the Board of Directors' functions as specified in the Charter of the Board of Directors:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Arie Prabowo Ariotedjo Direktur Utama President Director	5-7 Februari 2018 February 5-7, 2018	*Benchmarking* ke POSCO Gwangyang Steel Plant, SNNC, dan SeAH Changwong Special Steel Benchmarking to POSCO Gwangyang Steel Plant, SNNC, and SeAH Changwong Special Steel	Korea Selatan South Korea
	26 Februari 2018 February 26, 2018	Pembicara pada FGD Dampak Kebijakan Relaksasi Ekspor Mineral Mentah yang diselenggarakan oleh Komite Ekonomi dan Industri Nasional RI Speaker at FGD Impact of Relaxation of Ore Export Policy, held by Committee of National Economic and Industrial Republic of Indonesia	Jakarta
	27 Februari-8 Maret 2018 February 27- March 8, 2018	*Benchmarking* ke Mitsubishi Corporation RTM, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd dan Pacific Metal Co. Ltd Benchmarking to Mitsubishi Corporation RTM, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd andPacific Metal Co. Ltd	Jepang Japan
	16 Maret 2018 March 16, 2018	*Benchmarking* ke PT Indonesia Morowali Industrial Park Benchmarking to PT Indonesia Morowali industrial Park	Morowali, Sulawesi Tengah Morowali, Central Sulawesi

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
	16 April 2018 April 16, 2018	*Benchmarking* ke Coral Bay Nickel Corporation Benchmarking to Coral Bay Nickel Corporation	Filipina Philippines
	18-20 April 2018 April 18-20, 2018	*Benchmarking* ke Showa Denko KK Benchmarking to Showa Denko KK	Jepang Japan
	21-26 April 2018 April 21-26, 2018	International Tin Conference 2018	Hungaria Hungary
	8-9 Mei 2018 May 8-9, 2018	Coaltrans Conference 2018	Bali
	16 Mei 2018 May 16, 2018	*Sharing Session* dengan Kepala LKPP & Kementerian BUMN Sharing Session with National Public Procuremsent Agency Head and Ministry of State Owned Enterprises	Jakarta
	28-30 Juni 2018 June 28-30, 2018	*Benchmarking* ke Inmatec Gase Technologie Benchmarking to Inmatec Gase Technologie	Jerman Germany
	1-3 Juli 2018 July 1-3, 2018	*Benchmarking* ke Meta Nikel Kobalt A.S. Benchmarking to Meta Nikel Kobalt A.S	Turki Turkey
	4 Agustus 2018 August 4, 2018	Pembicara *Team Building* Holding Tambang Batch II (FHCI) Speaker at Team Building for Mining Holding Company Batch II (FHCI)	Bogor
	15 Agustus 2018 August 15, 2018	*Workshop* Opportunities for Indonesia-Australia Cooperation in the Mining and Energy Sector	Jakarta
	30 Agustus 2018 August 30, 2018	*Benchmarking* ke Kawasan Industri Weda Bay Nickel Benchmarking to Weda Bay Nickel Industry Area	Halmahera, Maluku Utara Halmahera, North Maluku
	5-12 September 2018 September 5-12, 2018	*Benchmarking* ke Korea Chemical Co. Ltd Benchmarking to Korea Chemical Co. Ltd	Jepang Japan
	28 September-8 Oktober 2018 September 28-October 8, 2018	Stanford Business-Executive Program in Leadership: The Effective Use of Power	Amerika Serikat United States of America
	9-11 Oktober 2018 October 9-11, 2018	IMF World Bank (Infrastructure) Conference	Bali
	14 November 2018 November 14, 2018	Pembicara pada Acara One Hour University-Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Speaker at One Hour University event-Ministry of Energy and Mineral Resources	Jakarta
	18-23 November 2018 November 18-23, 2018	*Benchmarking* ke CHALCO L.td Benchmarking to CHALCO L.td	Tiongkok China
	3 Desember 2018 December 3, 2018	CEO Networking 2018 Embrace Networking & Synergy to Complete Globally	Jakarta
Dimas Wikan Pramudhito Direktur Keuangan Finance Director	4 Mei 2018 May 4, 2018	Pembicara pada Sharing Session bersama Duta BUMN Speaker at Sharing Session with SOE's Ambassador	Bogor
	8 Mei 2018 May 8, 2018	The 6th Jakarta Marketing Week 2018	Jakarta
	4 Juni 2018 June 4, 2018	CFO Forum 2018	Jakarta
	23-27 Juli 2018 July 23-27, 2018	*Market Visit* bersama Asuransi Jasindo Market Visit with Asuransi Jasindo	Inggris United Kingdom
	18 September 2018 September 18, 2018	8th Annual Best Corporate-Institutional Investor Award	Singapura Singapore
	9-11 Oktober 2018 October 9-11, 2018	IMF World Bank (Infrastructure) Conference 2018	Bali
	13 Desember 2018 December 13, 2018	Narasumber dalam Kegiatan *Executive Gathering* BLU Kesehatan Tahun 2018 Speaker at Executive Gathering of Health Public Service Agency 2018	Jakarta

Nama Name	**Tanggal** Date	**Program Pelatihan dan Pengembangan** Training & Development Program	**Lokasi** Location
Sutrisno S. Tatetdagat Direktur Pengembangan Development Director	27 Februari-8 Maret 2018 February 27- March 8, 2018	*Benchmarking* ke Mitsubishi Corporation RTM, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd dan Pacific Metal Co. Ltd Benchmarking to Mitsubishi Corporation RTM, Sumitomo Metal Mining Co. Ltd and Pacific Metal Co. Ltd	Jepang Japan
	16 April 2018 April 16, 2018	*Benchmarking* ke Coral Bay Nickel Corporation Benchmarking to Coral Bay Nickel Corporation	Filipina Philippines
	28-30 Juni 2018 June 28-30, 2018	*Benchmarking* ke Inmatec Gase Technologie Benchmarking to Inmatec Gase Technologie	Jerman Germany
	1-3 Juli 2018 July 1-3, 2018	*Benchmarking* ke Meta Nikel Kobalt A.S. Benchmarking to Meta Nikel Kobalt A.S	Turki Turkey
	9-11 Oktober 2018 October 9-11, 2018	IMF World Bank (Infrastructure) Conference	Bali
	15-19 Oktober 2018 October 15-19, 2018	*Benchmarking* ke Rusal Management dan Norilsk Nickel Benchmarking to Rusal Management and Norilsk Nickel	Rusia Russia
	11-14 November 2018 November 11-14, 2018	Harvard Business - Executive Program in Leadership: Driving Profitable Growth	Amerika Serikat United States of America
Tatang Hendra Direktur Pemasaran Marketing Director	5-7 Februari 2018 February 5-7, 2018	*Benchmarking* ke POSCO Gwangyang Steel Plant, SNNC, dan SeAH Changwong Special Steel Benchmarking to POSCO Gwangyang Steel Plant, SNNC, and SeAH Changwong Special Steel	Korea Selatan South Korea
	15 Februari 2018 February 15, 2018	Pelatihan Dasar Muamalah Maaliyah terkait Kegiatan Bisnis Basic Training of Muamalah Maaliyah concerning Business Activity	Jakarta
	26 Februari-1 Maret 2018 February 26- March 1, 2018	*Benchmarking* ke MKK Co. Ltd., Sanrio Co.Ltd. dan Mitsubishi Corporation RTM Benchmarking to MKK Co. Ltd., Sanrio Co.Ltd. and Mitsubishi Corporation RTM	Jepang Japan
	29-31 Maret 2018 March 29-31, 2018	*Benchmarking* ke FED Gold Co. Ltd. dan YLG Bullion International Co. Ltd. Benchmarking to FED Gold Co. Ltd. and YLG Bullion International Co. Ltd.	Thailand
	24-30 Agustus 2018 August 24-30, 2018	*Benchmarking* ke Showa Denko KK dan Sojitz Corporation Benchmarking to Showa Denko KK and Sojitz Corporation	Jepang Japan
	6 September 2018 September 6, 2018	The 4th ASEAN Marketing Summit 2018	Jakarta
	24-25 September 2018 September 24-25, 2018	*Benchmarking* ke Vakif Katilim Bank dan Istanbul Gold Refinery Benchmarking to Vakif Katilim Bank and Istanbul Gold Refinery	Turki Turkey
	26 September 2018 September 26, 2018	*Benchmarking* ke Dar Al Sharia Limited Benchmarking to Dar Al Sharia Limited,	Uni Emirat Arab United Arab Emirates
	22-26 Oktober 2018 October 22-26, 2018	Strategic Marketing Program dari INSEAD Strategic Marketing Program from INSEAD	Perancis France

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Lokasi Location
Hari Widjajanto Direktur Operasi Operations Director	7 Februari 2018 February 7, 2018	Pembicara dalam FGD Holding BUMN Pertambangan, Divestasi Freeport dan Kelanjutan Operasi Pasca 2021 di TPT PERHAPI Speaker in FGD Mining SOE Holding Company, concerning Freeport Divestment and Continuation of Post-2021 Operations at TPT PERHAPI	Jakarta
	9-10 Maret 2018 March 9-10, 2018	*Benchmarking* ke Semen Gresik Benchmarking to Semen Gresik	Surabaya
	28 April-3 Mei 2018 April 28-May 3, 2018	*Benchmarking* ke Cadia, Orange, New South Wales Benchmarking to Cadia, Orange, New South Wales	Australia
	6 Juni 2018 June 6, 2018	*Benchmarking* ke PT Astra Indonesia Benchmarking to PT Astra Indonesia	Jakarta
	30 Juni-2 Juli 2018 June 30-July 2, 2018	*Benchmarking* ke Sado Gold Mine, Nishimikawa Gold Park dan Toi Gold Mine Benchmarking to Sado Gold Mine, Nishimikawa Gold Park and Toi Gold Mine	Jepang Japan
	25 Juli 2018 July 25, 2018	Pembicara pada Simposium Internasional ITB Speaker at International symposium in ITB	Bandung
	14-15 Oktober 2018 October 14-15 2018	*Workshop* ABB Mining and Mineral *Process*	Swiss Switzerland
	16-17 Oktober 2018 October 16-17 2018	*Benchmarking* ke *Open Pit Coal Mine*, ABB Mining Benchmarking to Open Pit Coal Mine, ABB Mining	Jerman Germany
	2-10 November 2018 November 2-10, 2018	Executive Program Leadership: "Executing Strategy for Results Course" by London Business School	Inggris United Kingdom
Johan N.B. Nababan Direktur HC & CSR HC & CSR Director	5 Februari 2018 February 5, 2018	Pertamina International Learning Conference	Jakarta
	6-7 Februari 2018 February 6-7, 2018	*In House Training* Manajemen Umum Dana Pensiun In House Training Pensiun Fund General Management	Jakarta
	22 Februari 2018 February 22, 2018	*Workshop Launching* Badan Layanan Umum PPSDM Geominerba 2018 Workshop of Public Service Agency PPSDM Geominerba 2018	Balikpapan
	4-7 Maret 2018 March 4-7, 2018	*Benchmarking* ke PAMCO, Ltd Benchmarking to PAMCO Ltd	Jepang Japan
	26 April 2018 April 26, 2018	Pembicara pada FGD Wilayah Pertambangan Rakyat, dan Penambangan Emas Tanpa Izin yang diselenggarakan oleh Komite Ekonomi dan Industri Nasional RI Speaker at FGD People's Mining Areas, and Illegal Gold Mining held by Committee of National Economic and Industrial Republic of Indonesia	Jakarta
	8-9 Mei 2018 May 8-9, 2018	Seminar dan Musyawarah Nasional-Asosiasi Dana Pensiun Indonesia tahun 2018 Seminar and National Conference-Indonesian Pension Fund Association 2018	Manado
	10-13 Juni 2018 June 10-13, 2018	Human Resource Executive Suites Connection, Harvard Business School	Amerika Serikat United States of America
	13-15 November 2018 November 13-15, 2018	*Training of Trainer Batch II Session I-III for Field Coaches Making Indonesia* 4.0	Jakarta
	23 November 2018 November 23, 2018	Narasumber dalam FGD Sinergi Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor ESDM Speaker in FGD Synergy of Human Resource in ESDM Setor	Bali

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Selama Tahun 2018

Selama tahun 2018, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan *review* dan mengesahkan RJPP 2018-2023;
2. Menyusun RKAP Tahun 2018 dan melakukan *review* terhadap RKAP 2018;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2017;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus. Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
5. Melakukan identifikasi risiko Perusahaan dan menyusun strategi upaya pengendalian Risiko;
6. Menyusun strategi penyelesaian proyek-proyek pengembangan;
7. Menyusun strategi dan program eksplorasi dan pengembangan Perusahaan;
8. Melakukan inovasi penjualan dan penjajakan pasar;
9. Menyusun laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
10. Melakukan *review* terhadap struktur organisasi Perusahaan;
11. Menelaah rencana program promosi dan rotasi Pegawai serta remunerasi Pegawai;
12. Melakukan Inventarisasi aset Perusahaan;
13. Melakukan pemilihan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan pada RUPS;
14. Melakukan pengawasan atas kinerja Anak Perusahaan; dan
15. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

The Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2018

During 2018, the Board of Directors have carried out strategic tasks, including the following:

1. Review and ratify Long Term Company Plan 2018-2023;
2. Prepare the Corporate Work and Budget Plan in 2018 and conduct a review of the Corporate Work and Budget Plan;
3. Organizing the GMOS of financial year 2017;
4. Make a List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMOS and Minutes of Board of Directors' Meetings;
5. Identify Company's risks and develop strategies for risk control efforts;
6. Develop strategies for the completion of development projects;
7. Develop strategies and programs for exploration and development of the Company;
8. Make innovative sales and market assessments;
9. Prepare annual reports, financial reports and other reports for Shareholders, Regulators and other stakeholders;
10. Reviewing the organizational structure of the Company;
11. Reviewing the promotion program plan and employee rotation and employee remuneration;
12. Conducting inventory of Company's assets;
13. Conducting the selection of the Public Accounting Firm that will be proposed at the GMOS;
14. Supervise the performance of the Subsidiaries; and
15. Hold meetings with investors and other Stakeholders.

Evaluasi Atas Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memberikan arahan dalam proses penyusunan arahan strategis Perusahaan. Penyusunan dan *review* strategi Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 402.K/51/DAT/2018 tanggal 6 April 2018 tentang Kebijakan Manajemen Strategis Perusahaan yang merupakan pengkinian atas Surat Keputusan Direksi Nomor 165.K/51/DAT/2010 tanggal 24 September 2010.

Proses penyusunan arahan strategis dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Direksi dengan melibatkan beberapa Divisi dan sekurang-kurangnya harus memuat definisi kondisi yang diinginkan, nilai-nilai Perusahaan, Analisis Strategis (*Strategic Analysis)*, dan *Strategic Objective*. Proses evaluasi dan *review* arahan strategis dikoordinasikan oleh Direktorat Pengembangan dengan melibatkan Divisi/Satuan Kerja/Unit/Unit Bisnis terkait yang dilakukan secara berkala atau dalam hal terjadinya perubahan lingkungan strategis yang signifikan dalam periode berjalan dengan maksud untuk memperkecil penyimpangan dan menguji

Evaluation of Corporate Strategy

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for providing direction in the process of implementing strategic direction. The preparation and review of the Company's strategy refers to the Directors Decree Number 402.K/51/DAT/2018 dated April 6, 2018 concerning the Corporate Strategic Management Policy which is an update of Directors Decree Number 165.K/51/DAT/2010 dated September 24, 2010.

The process of formulating strategic direction is carried out by a team appointed by the Board of Directors involving several Divisions and must at least contain definitions of the desired conditions, Company values, Strategic Analysis, and Strategic Objectives. The strategic direction of the evaluation and review process is coordinated by the Development Directorate by involving the Division/Work Unit/Business Unit/Unit that are carried out periodically or in the event of significant strategic environmental changes in the current period with the aim of minimizing deviations and testing the accuracy of Company's strategic direction.

ketepatan arah strategis Perusahaan. Hasil evaluasi dan *review* arahan strategis adalah berupa rekomendasi perlu atau tidaknya perbaikan terhadap strategi Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan evaluasi RJPP sebelumnya dan melakukan analisis strategis terhadap faktor-faktor internal dan eksternal Perusahaan sehingga menghasilkan empat strategi utama Perusahaan dalam lima tahun kedepan yaitu *Quick Cash Action, Mineral Sustainability, Maximize Added Value* dan *Asset Optimization*. Strategi tersebut dituangkan dalam dokumen RJPP 2018-2022 yang telah disahkan pada tanggal 30 Januari 2018 oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Selain Itu evaluasi juga dilaksanakan pada Rapat Pimpinan Tahunan dan Rapat Pimpinan Tengah Tahun (*Mid Year Review*).

Keputusan-Keputusan Direksi

Anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang keuangan, pengembangan, operasional, *human capital* & CSR serta pemasaran. Surat Keputusan Direksi yang dihasilkan selama tahun 2018, antara lain sebagai berikut:

1. Penempatan Kembali/Rotasi/Promosi/mutasi Pegawai PT ANTAM Tbk;
2. Pengangkatan Pegawai Tetap;
3. Penghargaan Masa Kerja Pegawai dan Tunjangan Kepegawaian;
4. Susunan Organisasi Perusahaan;
5. Penunjukan Tim Pengadaan, Tim Pengadaan Lahan, Tim Pengelolaan Manajemen Mutu, Prime Mover Budaya Perusahaan, Tim Pengembangan, Tim Inventarisasi Aset Perusahaan, Tim Internal Audit Sistem Manajemen, Tim Evaluasi Calon Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan;
6. Pedoman Program Simpanan Emas Hari Tua (SEHAT);
7. Pedoman Kebijakan *Nickel Low Grade Material Management;*
8. Pedoman Implementasi GCG;
9. Kebijakan Pemurnian dore bullion dan Penjualan Logam Mulia antara UBP Emas dan UBPP Logam Mulia;
10. Kebijakan Pengelolaan Proyek;
11. Kebijakan *Contractor Safety Management System*;
12. Kebijakan Treasury;
13. Kebijakan Manajemen Strategis Perusahaan;
14. Kebijakan Sistem Manajemen Unjuk Kerja;
15. Peraturan Dana Pensiun ANTAM.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

ANTAM tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Senior Vice President/Vice President/General Manager/Project Manager serta organ fungsional lainnya.

The results of the evaluation and review of strategic direction are in the form of recommendations on whether or not to improve the Company's strategy.

The company has evaluated previous Long Term Corporate Planning and conducted a strategic analysis of the Company's internal and external factors to produce the Company's four main strategies in the next five years, namely Quick Cash Action, Mineral Sustainability, Maximize Added Value and Asset Optimization. The strategy is stated in the Long Term Company Plan 2018-2022 which was ratified on January 30, 2018 by the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, evaluations were also held at the Annual Leadership Meetings and Mid Year Review Meetings.

Decisions of the Board of Directors

Members of the Board of Directors have issued various decisions in the areas of finance, development, operations, human capital & CSR as well as marketing. The Decree of the Board of Directors made during 2018 are as follows:

1. Replacement/Rotation of PT ANTAM Tbk's employees;
2. Appointment of Permanent Employees;
3. Employee Tenure Award and Employee Allowances;
4. Composition of Company Organizations;
5. Appointment of Procurement Team, Land Procurement Team, Quality Management Team, Prime Mover Corporate Culture, Development Team, Company Asset Inventory Team, Management System Internal Audit Team, Evaluation Team for Prospective Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries;
6. Guidelines for the Pension Time Gold Savings Program;
7. Nickel Low Grade Material Management Policy Guidelines;
8. Guidelines for GCG Implementation;
9. Policy of refining bullion and Precious Metal Sales between Gold Mining Business Unit and Precious Metal Processing and Refinery Business Unit;
10. Project Management Policy;
11. Contractor Safety Management System Policy;
12. Treasury Policy;
13. Corporate Strategic Management Policy;
14. Performance Management System Policies;
15. ANTAM's Pension Fund Regulations.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

ANTAM does not have any Committee under the Board of Directors. Duties and responsibilities of the Board of Directors are supported by the work units headed by Senior Vice President/Vice President/General Manager/Project Manager as well as other functional organs.

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi
The Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam mewujudkan fungsi *check & balance* di Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, *Charter* Dewan Komisaris dan Direksi serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis usulan Direksi mengenai RJPP, RKAP, Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Intern & Sekretaris Perusahaan serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Direksi wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengurusan Perseroan serta bersama-sama dengan Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi dalam rangka mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat, saran dan nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan;
4. Bersama-sama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan Misi Perusahaan;
5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang & jasa, dan penunjukan penilai (*assessor*) independen dalam proses asesmen penerapan GCG di Perseroan;
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur dan lengkap;
7. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu sebelumnya, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
8. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi serta Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In performing check and balance in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors has relationships in the execution of its duties and responsibilities as mandated by the Articles of Association, BOC and BOD Charter and the prevailing laws and regulations. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include, but not limited to the following matters:

1. The Board of Commissioners approves in written the proposals of the Board of Directors regarding the Long Term Corporate Planning, Corporate Work and Budget Plan, the Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit and Corporate Secretary, and other matter as specified in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
2. The Board of Directors shall present periodic reports to the Board of Commissioners as the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function towards the Company's management policy. The Board of Commissioners together with the Board of Directors shall submit the Annual Report to the GMOS;
3. The Board of Commissioners shall hold meetings with the Board of Directors in order to keep abreast of the Company's activities, provide opinions, suggestions and advices to the Board of Directors in conducting the management of the Company;
4. The Board of Commissioners together with the Board of Directors review the Company's vision and mission;
5. When deemed necessary, the Board of Commissioners may be assisted by the Board of Directors in the process of appointment of external auditor candidates in accordance with the provisions of goods and services procurement and appointment of independent assessors in the process of GCG implementation assessment;
6. The Board of Commissioners is entitled to obtain access to the Company's information in a timely, measurable and complete manner;
7. Upon giving a prior notice, the Board of Commissioners may attend Board of Directors' meetings and provide opinions on issues discussed;
8. Any other matter as specified in the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Directors and Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi dan Rapat Direksi

The Board of Commissioners' Meeting, the Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors, and the Board of Directors' Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris telah diagendakan sebelum tahun berjalan sebagaimana tercantum dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2018. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan atau dapat disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan kompleksitas materi Rapat. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Sesuai Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2018 dijelaskan bahwa Rapat Internal Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Untuk Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi dilaksanakan minimum 1 (satu) kali dalam sebulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari satu orang, maka yang memimpin rapat adalah anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia.

The Board of Commissioners' Meeting

The BOC meeting is scheduled before the ongoing year as stipulated in the BOC working program in 2018. According to the Company's Article of Association, the BOC's meeting shall be held at least 1 (one) in every 2 (two) months. The meeting of the Board of Commissioners is valid and entitled to take binding decisions if attended or represented by more than 1/2 (half) from the total members of the Board of Commissioners.

The material was delivered to participants meeting no later than 5 (five) days before the meeting is held or can be adjusted according to the level of need and complexity of the meeting's material. In the event of a meeting held outside of the schedule, the materials are submitted to the participant at the latest before the meeting is held.

According to the BOC working program of 2018, the Internal Meeting of the Board of Commissioners is held once a month which attended by all members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners meeting which inviting the Board of Directors is held at least once a month, attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners meeting is led by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner cannot be present or unable to attend, the Board of Commissioners will be led by other members of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner does not make an appointment, the longest member of the Board of Commissioners shall led the meeting. In the case of the longest member of the Board of Commissioners are more than one person, then the eldest member shall led the meeting.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan 24 (dua puluh empat) kali rapat yang terdiri atas 12 (dua belas) kali rapat internal Dewan Komisaris dan 12 (dua belas) kali rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi. Rapat Internal Dewan Komisaris dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris serta dapat mengundang narasumber sesuai dengan kebutuhan.

During the year 2018, the BOC executed 24 (twenty four) meeting, which consisted of 12 (twelve) internal BOC meeting and 12 (twelve) meeting with BOD. The internal BOC meeting can only be attended by the member of the BOC and may invite related interviewees if necessary.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018
Attendance of the Member of the Board of Commissioners on the Board of Commissioners' Meeting in 2018

Nama Name	Jabatan Position	1 19-Jan	2 23-Feb	3 28-Mar	4 27-Apr	5 17-Mei	6 29-Jun	7 31-Jul	8 31-Ags	9 21-Sep	10 26-Okt	11 27-Nov	12 18-Des	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Fachrul Razi	Komisaris Utama President Commissioner	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	11	12	91,67%
Zaelani	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	11	12	91,67%
Robert A. Simanjuntak	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100,00%
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100,00%
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	11	12	91,67%
Bambang Gatot Ariyono*	Komisaris Commissioner	√	√	X	X	√	X	√						4	7	57,14%
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris **Average Meeting Attendance of the Board of Commissioners**																**88,69%**

*) Berhenti tanggal 6 Agustus 2018 Ceased on August 6, 2018

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018
Agenda of the Board of Commissioners' Meeting in 2018

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	19 Januari 2018 January 19, 2018	· Tindak Lanjut dari Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kinerja PT CSD · Progres PT ICA · Program Kerja Pengawasan Internal dan Kajian Risiko	· Follow-up of the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors for Performance of PT CSD · Progress of PT ICA · Internal Supervision and Risk Assessment Work Programs
2.	23 Februari 2018 February 23, 2018	· RJPP ANTAM 2018-2022 · Perkembangan *Holding* Industri Pertambangan · Penunjukan Pimpinan RUPS Tahun Buku 2017 · Progres Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2017 · Persiapan yang perlu diajukan ke RUPS terkait Remunerasi dan Insentif Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi · Laporan Kunjungan Dewan Komisaris dan Komite Audit ke UBP Nikel Sulawesi Tenggara	· ANTAM's Long Term Corporate Planning 2018-2022 · Progress Holding of Mining Industry · Appointment of Chairperson of the Annual GMOS of PT ANTAM Tbk for Financial Year 2017 · Progress of the Consolidated Financial Statements Financial Year 2017 · Preparations that Need to be Submitted to the GMOS Regarding the Remuneration and Performance Incentives of the Board of Commissioners and Directors · Report of the Board of Commissioners and Audit Committee Visits to the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit.
3.	28 Maret 2018 March 28, 2018	· Perkembangan Holding Industri Pertambangan Pasca RUPS · Progres PT ICA · Prospek Kerjasama dengan Sihayo Gold Limited · Laporan Keuangan Audited PT ANTAM Tbk untuk Tahun Buku 2017	· Progress Holding of Mining Industry after GMOS · Progress of PT ICA · Prospects for Cooperation with Sihayo Gold Limited · Audited Financial Report of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2017

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
4.	27 April 2018 April 27, 2018	· Progres PT ICA · Perkembangan Project Anode Slime · Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun Buku 2017: Penetapan Insentif Kerja, Honorarium, Fasilitas & Tunjangan bagi Dewan Komisaris & Direksi · Laporan Kunjungan Dewan Komisaris ke UBP Nikel Maluku Utara, P3FH, P3LA dan P2FIP	· Progress of PT ICA · Progress of Anode Slime Project · Follow Up of the Decision of GMOS for Financial Year 2017: Determination of Work Incentives, Honorarium, Facilities & Allowances for the Board of Commissioners & the Board of Directors. · Report of the Board of Commissioners Visits to the North Maluku Nickel Mining Business Unit, P3FH, P3LA, & P2FIP
5.	17 Mei 2018 May 17, 2018	· Progres, Strategi dan Prospek Penjualan Bijih Nikel Kadar Rendah · *Nickel Hydromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline* · Draft Penetapan *Key Performance Indicator* untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris Tahun 2018 serta Draft/Usulan Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Individual Anggota Dewan Komisaris · Program Kerja Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite GCG-NR untuk Tahun Buku 2018 · Kinerja Keuangan Triwulan I-2018, Kendala dan Mitigasinya · Lain-lain	· Progress, Strategy and Prospect of Low Grade Nickel Ore sales · Nickel Hydromet New Technology Venture Nickel Lithium the New Gasoline · Draft Stipulation of Key Performance Indicators for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Committees of the Board of Commissioners in 2018 and Proposal for the Determination of Individual Performance Evaluations of the Board of Commissioners · Working Program of Audit Committee, Risk Management Committee and GCG-NR Committee for financial year 2018 · Financial Performance Quarter I-2018, Constraints and Mitigation · Others
6.	29 Juni 2018 June 29, 2018	· *Progress Project Enterprise Resource Planning Migration* (ERP) · Fungsi Pengendalian ANTAM dalam Program Pendanaan PKBL dan *Community Development*; · Tindak Lanjut Rapat Internal Dewan Komisaris Bulan Sebelumnya terkait Penetapan KPI Dewan Komisaris · Laporan terkait Batasan Kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris · Laporan tentang Rencana Realokasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) dan Persiapan Dokumen Pendukung	· Progress Project Enterprise Resource Planning Migration (ERP) · ANTAM's Control Function in PKBL Funding and Community Development Program · Follow-up the previous Internal Monthly Meeting of the Board of Commissioners related to Determination of KPI of the Board of Commissioners · Report Related to the Limits of the Authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners · Report on the Reallocation Plan of the Use of State Capital Participation (PMN) and Documents Preparation
7.	31 Juli 2018 July 31, 2018	· Laporan & Strategi Pengawasan Keselamatan Kerja di Anak Perusahaan · Strategi Penyediaan Energi Listrik untuk Persiapan Komisioning P3FH · Pembahasan Berbagai *Outstanding Issue* di Internal Dewan Komisaris · Evaluasi Penerapan *Whistleblowing System* ANTAM · Penandatanganan SK Dewan Komisaris terkait Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris	· Safety Monitoring Report & Strategy in Subsidiaries · Strategy for Providing Electrical Energy for Preparation of P3FH Commissioning · Discussion of Various Outstanding Issues in the Board of Commissioners · Evaluation of ANTAM's Whistleblowing System · Signing of the Board of Commissioners' Decree regarding the Evaluation of the Board of Commissioners' Performance and the Supporting Committees of the Board of Commissioners
8.	31 Agustus 2018 August 31, 2018	· Laporan dan Prospek Pemanfaatan Teknologi Hidrometalurgi di ANTAM · Laporan Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke UBP Nikel Maluku Utara, P3FH, P3LA dan P2FIP · Laporan *Outstanding Issue* Komite Penunjang Dewan Komisaris	· Report and Prospects for the Utilization of Hydrometallurgical Technology at ANTAM · Report of the Board of Commissioners Working Visit to the North Maluku Nickel Mining Business Unit, P3FH, P3LA, & P2FIP · Outstanding Issue Reports of the Supporting Committee of the Board of Commissioners
9.	21 September 2018 September 21, 2018	· Strategi ANTAM Jangka Pendek Menyongsong akan Berakhirnya Izin Ekspor Bijih Nikel Kadar Rendah pada tahun 2022 · Progres Restrukturisasi Saham PT ICA · Laporan Kinerja Keuangan Semester I-2018 dan Hal-Hal Penting pada Perubahan RKAP 2018 · Rencana Organisasi dan Persiapan SDM UBP Nikel Maluku Utara untuk Tahap *Commissioning* P3FH serta Persiapan Fasilitas Pendukungnya	· ANTAM's Short-term Strategy in Welcoming End of Nickel Ore Low Grade Export Permit in 2022 · Progress of Restructurisation of PT ICA · Financial Performance Report on First Half-2018 and Important Matters in the Change of Corporate Work and Budget Plan 2018 · Organizational Plan and Human Resources Preparation for the North Maluku Mining Business Unit in the Commissioning Stage of P3FH and Preparation of Supporting Facilities
10.	26 Oktober 2018 October 26, 2018	· Laporan Kunjungan Dinas Anggota Direksi ke Luar Negeri · Sistem dan Strategi Pengelolaan Izin Usaha Pertambangan (IUP) · Kinerja Keuangan Perseroan sampai dengan September 2018 · Pembahasan dan Progress P3FH hingga September 2018 · Lain-lain	· Reports of the Business Trip of the Board of Directors to Overseas · System and Strategy for Managing Mining Business Permit (IUP) · Financial Performance up to September 2018 · Discussion and Update of the P3FH Progress until September 2018 · Others

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
11.	27 November 2018 November 27, 2018	· Pemaparan Analisa Keuangan atas Pengaruh Pelemahan Nilai Rupiah terhadap Dollar US kepada Pendapatan ANTAM · Laporan Kunjungan Kerja Anggota Direksi ke Luar Negeri · Progres PT ICA · Pembahasan dan Progres P3FH hingga Oktober 2018 · Lain-lain	· Presentation of Financial Analysis on the Effect of Weakening of Rupiah Value Against US Dollar on ANTAM's Revenues · Reports of the Business Trip of the Board of Directors to Overseas · Progress of PT ICA · Discussion and Update of the P3FH Progress until October 2018 · Others
12.	18 Desember 2018 December 18, 2018	· Pembahasan Rencana Kerja Anggaran PKBL · Laporan Kunjungan Dinas Anggota Direksi ke Luar Negeri · Tindak Lanjut Rapat Bulan Selanjutnya: Progres PT ICA · Perkembangan Proyek SGA Mempawah · Lain-lain	· Work & Budget Plan of Partnership and Community Development Program (PKBL) · Reports of the Working Visit of the Board of Directors to Overseas · Follow Up Previous Monthly Meeting: Progress of PT ICA · Update of SGA Mempawah Project · Others

Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Gabungan diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan agenda pembahasan diantaranya membahas *progress* kinerja Perusahaan, isu-isu strategis Perseroan atau *corporate action* yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors

According to the Company's Article Association, the meeting of the Board of Commissioners inviting the Board of Directors is held at least 1 (one) time in 4 (four) months. The meeting agenda is such as discussing progress of the Company's performance, issues of corporate strategic or corporate action that needs to be known/approved by the Board of Commissioners.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi Tahun 2018
Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors in 2018

Nama Name	Jabatan Position	1 19-Jan	2 23-Feb	3 28-Mar	4 27-Apr	5 17-Mei	6 29-Jun	7 31-Jul	8 31-Ags	9 21-Sep	10 26-Okt	11 27-Nov	12 18-Des	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Fachrul Razi	Komisaris Utama President Commissioner	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	11	12	91,67%
Zaelani	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√	11	12	91,67%
Robert A. Simanjuntak	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100,00%
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100,00%
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	11	12	91,67%
Bambang Gatot Ariyono*	Komisaris Commissioner	√	√	X	√	√	√	X						5	7	71,43%
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris **Average Meeting Attendance of the Board of Commissioners**																**91,07%**

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi Tahun 2018
Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors in 2018

Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Rapat Total Meeting	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		19-Jan	23-Feb	28-Mar	27-Apr	17-Mei	29-Jun	31-Jul	31-Ags	21-Sep	26-Okt	27-Nov	18-Des			
Arie Prabowo Ariotedjo	Direktur Utama President Director	√	√	√	X	√	X	√	√	√	√	√	√	10	12	83,33%
Dimas Wikan Pramudhito	Direktur Keuangan Finance Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100,00%
Sutrisno S. Tatetdagat	Direktur Pengembangan Development Director	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	11	12	91,67%
Tatang Hendra	Direktur Pemasaran Marketing Director	√	√	√	X	√	X	√	√	√	X	√	√	9	12	75,00%
Hari Widjajanto	Direktur Operasi Operation Director	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	11	12	91,67%
Johan N.B. Nababan	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	11	12	91,67%
Rata-Rata Kehadiran Direksi **Average Meeting Attendance of the Board of Directors**																**88,89%**
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi **Average Meeting Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors**																**89,98%**

*) Berhenti tanggal 6 Agustus 2018 Ceased on August 6, 2018

Agenda Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi di Tahun 2018
Agenda of the Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors in 2018

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	19 Januari 2018 January 19, 2018	· Persiapan dan Strategi ANTAM Menghadapi RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2017 · Laporan Kinerja Manajemen s/d Desember 2017 · Lain-Lain	· ANTAM's Preparation and Strategy for the Annual GMOS for the Financial Year 2017 · Management Performance Report until December 2017 · Others
2.	23 Februari 2018 February 23, 2018	· Progres Hasil *Assessment* Implementasi GCG 2017 · Progres Persiapan RUPS Tahun Buku 2017 · Laporan Kinerja Manajemen s/d Januari 2018 · Lain-lain	· Progress of GCG Implementation Assessment Results of 2017 · Progress for Annual GMOS of 2017 · Performance Management Report until January 2018 · Others
3.	28 Maret 2018 March 28, 2018	· Progres Persiapan RUPS Tahun Buku 2017 · Laporan Kinerja Manajemen s/d Februari 2018 · Lain-lain	· Progress for Annual GMOS of 2017 · Performance Management Report until February 2018 · Others
4.	27 April 2018 April 27, 2018	· Penjelasan Anggaran Dasar Perseroan Pasca RUPS Tahun Buku 2017 · Laporan Kinerja Manajemen s/d Maret 2018 · Lain-lain	· Explanation of the Company's Articles of Association after GMOS for Financial Year 2017 · Management Performance Report until March 2018 · Others
5.	17 Mei 2018 May 17, 2018	· Laporan Kunjungan Kerja Direksi ke Luar Negeri · Laporan Kinerja Manajemen s/d April 2018 · Lain-lain	· Report of the Board of Director Business Trip to Overseas · Management Performance Report until April 2018 · Others

Agenda Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi di Tahun 2018

Agenda of the Board of Commissioners' Meeting Inviting the Board of Directors in 2018

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
6.	29 Juni 2018 June 29, 2018	· Tindak Lanjut Kerjasama dengan Showa Denko K.K · Laporan Kinerja Manajemen s/d Mei 2018 · Rencana Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan Selanjutnya	· Follow-up Cooperation with Showa Denko K.K · Management Performance Report until May 2018 · Plans for the Next Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
7.	31 Juli 2018 July 31, 2018	· Laporan Rapat Koordinasi Komite Integrasi Holding Industri Pertambangan yang ke-5 dan Laporan Kunjungan Direksi ke Luar Negeri · Laporan Kinerja Manajemen s/d Juni 2018 · Rencana Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan Selanjutnya	· Report of the 5th Holding Mining Industry Integration Committee Coordination Meeting and Report of the Board of Director Business Trip to Overseas · Management Performance Report until June 2018 · Schedule for the Next Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
8.	31 Agustus 2018 August 31, 2018	· Laporan Perkembangan Penandatanganan *Conditional Sale and Purchase Agreement* (CSPA) · Laporan Kinerja Manajemen s/d Juli 2018 · Progres PT Antam Niterra Haltim (ANH) · Permasalahan WIUPK Bahodopi dan Matarape di Sulawesi Tengah · Divestasi Saham PT Vale Indonesia Tbk · Rencana Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan Selanjutnya	· Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) Signing Progress Report · Management Performance Report until July 2018 · Progress PT Antam Niterra Haltim (ANH) · Problems with Bahodopi and Matarate WIUPK in Central Sulawesi · Shares Divestment of PT Vale Indonesia Tbk · Schedule for the Next Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
9.	21 September 2018 September 21, 2018	· Laporan Rapat Koordinasi Komite Integrasi Holding Industri Pertambangan yang ke-6 dan · Laporan Kinerja Manajemen s/d Agustus 2018 · Permasalahan WIUPK Bahodopi dan Matarape di Sulawesi Tengah · Rencana Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan Selanjutnya	· Report of the 6th Holding Mining Industry Integration Committee Coordination Meeting · Performance Management Performance Report until August 2018 · Problems with Bahodopi and Matarape WIUPK in Central Sulawesi · Schedule for the Next Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
10.	26 Oktober 2018 October 26, 2018	· Observasi *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2017 · Laporan Kinerja Manajemen s/d September 2018 · Rencana Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan Selanjutnya	· Observation of Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2017 · Management Performance Report until September 2018 · Schedule for the Next Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
11.	27 November 2018 November 27, 2018	· Pemaparan RKAP 2019 dan Penandatanganan RKAP 2019 oleh Dewan Komisaris dan Direksi · Pemaparan PT Antam Niterra Haltim (ANH), termasuk hasil Kunjungan Kerja Direktur Utama ke Beijing · Laporan Rapat Koordinasi Holding Industri Pertambangan yang ke-8 · Laporan Kinerja Manajemen s/d Oktober 2018 · Rencana Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Bulan Selanjutnya	· Presentation of Corporate Work and Budget Plan 2019 and Signing Ceremony of Corporate Work Plan and Budget 2019 by the Board of Commissioners and the Board of Directors · Presentations and updates of PT Antam Niterra Haltim (ANH), including the Results of the President Director's Working Visit to Beijing · Report of the 8th Holding Mining Industry Integration Committee Coordination Meeting · Management Performance Report Until October 2018 · Schedule for the Next Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
12.	18 Desember 2018 December 18, 2018	· Laporan Rapat Koordinasi *Holding* Industri Pertambangan yang ke-8 dan Perayaan HUT ke-1 Holding Industri Pertambangan · Laporan Kinerja Manajemen s/d November 2018 · Lain-lain	· Report of the 8th Holding Mining Industry Integration Committee Coordination Meeting and Celebration of 1st Anniversary Holding Mining Industry · Management Performance Report Until November 2018 · Others

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri dan atau diwakilkan oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan Rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang memimpin rapat Direksi adalah Direktur yang tertua dalam usia.

The Board of Directors Meeting

According to Article of Association, the Board of Directors must convene a meeting of the Board of Directors at least 1 (one) time in every month or any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or by written request by one or more members of the Board of Commissioners. The Board of Directors' Meeting is valid and may take valid and binding decisions if at least attended and or represented by more that ½ (one-half) the numbers of members of the Board of Directors.

The material of the Meeting is delivered to participants meeting no later than 5 (five) days before the meeting is held. In the event of a meeting is held outside of the schedule that has been scheduled, the materials are submitted to the participant at the latest before the meeting is held.

The Board of Directors meeting is led by the President Director, in the event that the President Director cannot be present or unable to attend, the Board of Directors meeting will be led by other members of the Board of Directors appointed by the President Director. In the event that the President Director does not make an appointment, the longest member of the Board of Directors shall led the meeting. In the case of the longest member of the Board of Directors more than 1 (one) person, then the eldest member shall led the meeting.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2018
Attendance of the Board of Directors in the Board of Director's Meeting 2018

Nama Name	Jabatan Position	1 08-Jan	2 09-Jan	3 16-Jan	4 30-Jan	5 13-Feb	6 9-Mar	7 14-Mar	8 20-Mar	9 3-Apr	10 5-Apr	11 30-Apr	12 15-May	13 22-May
Arie Prabowo Ariotedjo	Direktur Utama President Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Dimas Wikan Pramudhito	Direktur Keuangan Finance Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Sutrisno S. Tatetdagat	Direktur Pengembangan Development Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tatang Hendra	Direktur Pemasaran Marketing Director	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√
Hari Widjajanto	Direktur Operasi Operations Director	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X	√	√
Johan N.B. Nababan	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2018

Attendance of the Board of Directors in the Board of Director's Meeting 2018

Nama Name	Jabatan Position	14 5-Jun	15 21-Jun	16 12-Jul	17 13-Jul	18 16-Jul	19 23-Jul	20 15-Aug	21 21-Aug	22 28-Aug	23 03-Sept	24 18-Sept
Arie Prabowo Ariotedjo	Direktur Utama President Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Dimas Wikan Pramudhito	Direktur Keuangan Finance Director	√	√	√	√	√	X	√	√	√	√	X
Sutrisno S. Tatetdagat	Direktur Pengembangan Development Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tatang Hendra	Direktur Pemasaran Marketing Director	√	√	√	√	√	√	√	√	X	√	√
Hari Widjajanto	Direktur Operasi Operations Director	√	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√
Johan N.B. Nababan	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director	√	X	√	√	X	√	√	√	X	√	√

Nama Name	Jabatan Position	25 25-Sep	26 12-Oct	27 17-Oct	28 23-Oct	29 24-Oct	30 25-Oct	31 26-Oct	32 31-Oct	33 05-Nov	34 27-Nov	35 04-Dec
Arie Prabowo Ariotedjo	Direktur Utama President Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Dimas Wikan Pramudhito	Direktur Keuangan Finance Director	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Sutrisno S. Tatetdagat	Direktur Pengembangan Development Director	√	√	X	√	√	√	√	√	√	√	√
Tatang Hendra	Direktur Pemasaran Marketing Director	√	√	√	X	X	X	X	√	√	√	√
Hari Widjajanto	Direktur Operasi Operations Director	√	√	X	√	√	√	√	√	X	√	√
Johan N.B. Nababan	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Nama Name	Jabatan Position	36 17-Dec	37 18-Dec	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Presentasi Kehadiran Percentage of Attendance
Arie Prabowo Ariotedjo	Direktur Utama President Director	√	√	37	37	100,00%
Dimas Wikan Pramudhito	Direktur Keuangan Finance Director	√	√	37	37	91,89%
Sutrisno S. Tatetdagat	Direktur Pengembangan Development Director	√	√	37	36	97,30%
Tatang Hendra	Direktur Pemasaran Marketing Director	√	√	37	30	81,08%
Hari Widjajanto	Direktur Operasi Operations Director	√	√	37	32	86,49%
Johan N.B. Nababan	Direktur Human Capital dan CSR Human Capital & CSR Director	√	√	37	35	94,59%
Rata-Rata Kehadiran Direksi **Average Meeting Attendance of the Board of Directors**						**91,89%**

Agenda Rapat Direksi di Tahun 2018
Agenda of the Board of Directors Meeting in 2018

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	8 Januari 2018 January 8, 2018	· Pergerakan Level Bureau · Perpanjangan Kontrak *Advisor* · Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun · Pelantikan Pejabat · Penjualan Produk FeNi LCS & HCS · Progres Pengembangan *Stainless Steel* Pomalaa & Sorong · Lain-lain	· Bureau Level Rotation · Advisor's Contract Amandement · Head of Pension Fund Supervisory · Placement Inauguration · Product Sales of FeNi LCS & HCS · Discussion of Recent Progress for Stainless Steel · Others
2.	9 Januari 2018 January 9, 2018	· Persetujuan Remunerasi Direksi PT ANH · Progres PT ICA · Anggaran Dasar & Penetapan Persetujuan SK · Penyampaian Ajuan KPI Korporat Tahun 2018 · Progres SGAR Mempawah · Strategi Eksplorasi Emas · Proses Pengadaan SCM · Persiapan Acara 50 Tahun ANTAM · Lain-lain	· Approval Remuneration for Directors PT ANH · Progress of PT ICA · Articles of Association & Approval Agreement of Decision Letter · Key Performance Indicator Corporate for 2018 · Progress of SGAR Mempawah · Gold Exploration Strategy · SCM Procurement Process · 50th ANTAM Events Preparation · Others
3.	16 Januari 2018 January 16, 2018	· Usulan Tema & Konsep RAPIM 2018 · Suksesi *Level Bureau & Division Head* · *Review* Kebijakan *Supply Chain Management* (SCM) · *Reseller Precious Metal*-UBPP Logam Mulia · Stok Logam Emas UBPP Logam Mulia · Evaluasi Anak Perusahaan · Kalender Tahunan · Lain-lain	· Ideas and Concept for RAPIM 2018 · Succession of Bureau Level & Division Head · Review of Supply Chain Management (SCM) Policy · Reseller of Precious Metal-Precious Metal Processing and Refinery Business Unit · Stock of Precious Metal of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit · Evaluation of Subsidiaries · Annual Calendar · Others
4.	30 Januari 2018 January 30, 2018	Suksesi Level Divisi	Division Level Succession
5.	13 Februari 2018 February 13, 2018	· *Update* Divestasi Saham PT Dairy Prima Mineral · *Update* PT ICA · Suksesi *Human Capital Management* · *Update* Pemilihan Auditor Keuangan · Pemaparan *Organizational Effectiveness Development* (OED) · Progres Pengadaan Lahan P3FH · Pemaparan SGAR Mempawah · Laporan Pengadaan (SCM) · Lain-lain	· Update of Stock Divestment PT Dairy Prima Mineral · Update of PT ICA · Human Capital Management Succession · Update of Financial Auditor Selection · Organizational Effectiveness Development (OED) Presentation · Progress of P3FH Land Procurement · SGAR Mempawah Report · Procurement (SCM) Report · Others
6.	9 Maret 2018 March 9, 2018	· *Update* Kinerja · Usulan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi · Siaran Pers Laporan Keuangan *Audited* 2017 · *Cover Annual Report* tahun Buku 2017 · Usulan Sewa Kendaraan Direksi · Lain-lain	· Performance Update · Remuneration Proposal of the Board of Commissioners and the Board of Directors · Press Conference of Audited Financial Report 2017 · Cover Annual Report 2017 · Proposal of Transportation Rental for the Board of Directors · Others
7.	14 Maret 2018 March 14, 2018	· Persiapan RUPS Anak Perusahaan · Rekapitulasi Daftar *Executive Program* · Lain-lain	· RUPS Preparation for Subsidiary · Recapitulation of Executive Program · Others
8.	20 Maret 2018 March 20, 2018	· Suksesi Level Bureau & Divisi · *Market Analyzed* Wood Mackenzie PT ICA · Progres Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) & *Financial Advisor* · *Update Executive Program* · Gugatan PTUN terhadap CNC ANTAM di Mandiodo · *Overview* PT FHT · Rencana Eksplorasi Maluku Utara-Wailukum · *Annual Mineral Resources & Ore Reserves Statement* · *Update* PT ANH · Lain-lain	· Succession of Bureau Level & Division · Market Analyzed Wood Mackenzie of PT ICA · Progress of Appointment Progress Public Accountant Office & Financial Advisor · Update Executive Program · Lawsuit of PTUN to CNC ANTAM at Mandiodo · Overview of PT FHT · Exploration Planning in North Maluku-Wailukum · Annual Mineral Resources & Ore Reserves Statement · Update of PT ANH · Others

Agenda Rapat Direksi di Tahun 2018
Agenda of the Board of Directors Meeting in 2018

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
9.	3 April 2018 April 3, 2018	· Peraturan Persetujuan Usulan Direksi & Komisaris Anak Perusahaan · Suksesi *Human Capital Management* · Evaluasi *Advisor* · Modernisasi Pabrik UBPP Logam Mulia · Progres Implementasi SAP ERP · Pemaparan *Non Productive Asset Management* (NPAM) · Proses Pelelangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) · Proses Pengadaan (SCM) · Film Sultan Agung Dalam Rangka 50 Tahun ANTAM · Lain-lain	· Approval Agreement for Proposal of the Board of Directors & the Board of Commissioners of Subsidiaries · Succession of Human Capital Management · Evaluation of Advisor · Plant modernization of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit · SAP ERP Implementation Progress · Non Productive Asset Management (NPAM) Exposure · The Auction Process for Mining Business Permt (IUP) · Procurement Process (SCM) · Sultan Agung's Film to Celebrate 50 Years of ANTAM · Others
10.	5 April 2018 April 5, 2018	· Progres PT ANH · *Update* Progres PT ICA · *Update* Pembebasan Lahan Proyek SGA Mempawah · Sewa Kendaraan Dinas Direksi 2018-2021	· Progress of PT ANH · Update on PT ICA's Progress · SGA Mempawah Project Land Acquisition Update · Rent of Official Vehicle for the Board of Directors 2018-2021
11.	30 April 2018 April 30, 2018	· *Review* Keputusan Rapat Direksi · Suksesi *Human Capital Management* · Program Pensiun & Pensiun Dini · Persiapan HUT 50 & Safari Ramadhan 2018 · Rencana Kerjasama PT ANTAM Resourcindo & UBPP Logam Mulia · Progres *Beauty Contest Stainless Steel* · Progres PT ICA · Lain-lain	· Review of Board of Directors Meeting Decisions · Succession of Human Capital Management · Pension Program & Early Pension · Preparation for 50th Anniversary & Safari Ramadhan 2018 · Plans for Cooperation between PT ANTAM Resourcindo & UBPP Logam Mulia · Beauty Contest Progress of Stainless Steel · PT ICA Progress · Others
12.	15 Mei 2018 May 15, 2018	· Rencana Kinerja Strategis Direksi · *Fit & Proper Test* · *Update* PT ICA · Pembayaran PPH Final Proyek SGAR Mempawah · Progres P3LA · Isu Signifikan *Marketing* · Pemaparan *Human Capital Management* · Lain-lain	· The Board of Directors Strategic Performance Plan · Fit & Proper Test · Update of PT ICA · Final PPH Payment for SGAR Mempawah Project · P3LA Progress · Significant Issues of Marketing · Presentation of Human Capital Management · Others
13.	22 Mei 2018 May 22, 2018	· Laporan PPN Tahun 2016 · Prognosa 2018 · Progres *Report* & *Outstanding* Isu Marketing · Rencana *Tolling* Pamco · Manajemen Karir · Program Pengembangan Pegawai · *Proficiency Level-Level Bureau* 2018 · Suksesi HCM	· 2016 PPN Report · Prognosis 2018 · Progress Report & Outstanding Marketing Issues · Pamco Tolling Plan · Career Management · Employee Development Program · Proficiency Level-Level Bureau 2018 · Succession of HCM
14.	5 Juni 2018 June 5, 2018	· Presentasi *Advisor Risk Management* · *Executive Development Program* · Suksesi *Human Capital Capital Management* · Kinerja Produksi · Pajak Penerangan Listrik · Laporan Panitia HUT ANTAM 2018 · Lain-lain	· Presentation of Risk Management Advisor · Executive Development Program · Human Capital Management Succession · Production Performance · Electricity Tax · Report of the 2018 ANTAM Anniversary Committee · Others

Agenda Rapat Direksi di Tahun 2018
Agenda of the Board of Directors Meeting in 2018

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
15.	21 Juni 2018 June 21, 2018	· Laporan Penanganan Kecelakaan Tambang PT CSD · Laporan Kinerja Operasi & Penjualan · *Update* Rencana Perbaikan ROOF F4 · *Website* ANTAM · *Update* ANTAM Gold Run	· Report of PT CSD Mine Accident Handling · Operations & Sales Performance Reports · Update of ROOF F4 Repairing Plan · ANTAM's Website · Update of ANTAM Gold Run
16.	12-13 Juli 2018 July 12-13, 2018	· Revisi RKAP 2018 · Lelang IUP-Mekanisme *Free Carry/Loan Carry* · Laporan PT ANH · *Refinancing* Obligasi/Jasa Penyedia Pendanaan ANTAM 2018 · BSO UBP Nikel Maluku Utara	· Revision of the Corporate Work and Budget Plan for 2018 · IUP Auction-Free Carry/Loan Carry Mechanism · PT ANH Progress Report · Bond/Service Refinancing Provider for 2018 ANTAM Funding · BSO of North Maluku Nickel Mining Business Unit
17.	16 Juli 2018 July 16, 2018	· Lelang WIUPK · Laporan PT BAI · *Strategy Development Holding* · Progres P3LA · Progres Pembangunan Mesjid Nurul Iman	· WIUPK auction · PT BAI report · Strategy Development Holding · P3LA Progress · Progress of the Construction of the Nurul Iman Mosque
18.	23 Juli 2018 July 23, 2018	· Tugas *Personal Assistant* Direksi · Laporan Panitia Pembangunan Masjid Nurul Iman · Suksesi *Human Capital Management*	· Duty of the Board of Directors Personal Assistant · Report of the Mosque Construction Committee · Human Capital Management Succession
19.	15 Agustus 2018 August 15, 2018	· Inisiatif Rencana Jangka Panjang *Holding* 2019-2023 · Progres PT ANH · Revisi RKAP 2018 · *Human Resources Consultant*	· Holding Long Term Plan Initiative for 2019-2023 · PT ANH's Progress · Revision of Corporate Work and Budget Plan for 2018 · Human Resources Consultant
20.	21 Agustus 2018 August 21, 2018	· Laporan Marketing · Suksesi *Human Capital Management* · Laporan PT ANH · Progres PT ICA · Lain-lain	· Marketing Reports · Succession of Human Capital Management · PT ANH Report · PT ICA Progress · Others
21.	15 Agustus 2018 August 28, 2018	Struktur Transaksi dan *Legal Agreement* Terkait PT GAG Nikel	Structur of Transaction and Legal Agreement of PT GAG Nikel
22.	3 September 2018 September 3, 2018	· Progres PT ICA · Perwakilian ANTAM di PT Weda Bay Nickel	· PT ICA Progress · ANTAM's Representative at PT Weda Bay Nickel
23.	18 September 2018 September 18, 2018	· *Update* Progres Penambahan Kuota Ekspor · Laporan *Human Capital Management* · *Update* PT GAG Nikel · Presentasi Tim DDI · Perubahan Bisnis Model PT NKA ke Angkutan Laut (Logistik) · Modernisasi UBPP Logam Mulia · *Update* Rencana Jangka Panjang Holding	· Progress of the Increase in Export Quota · Human Capital Management Report · Update on PT GAG Nickel · DDI Team Presentation · PT NKA Business Model Changes to Sea Transportation (Logistics) · Precious Metal Processing and Refinery Business Unit modernization · Update on Long Term Corporate Planning Holding
24.	25 September 2018 September 25, 2018	· Laporan Update Bagan Struktur Organisasi · Laporan Panitia *Family Gathering* 2018 · Rencana *Spin Off* PLTU · Laporan Perkembangan P3FH & P2FIP · *Action Plan* Anak Perusahaan Dorman · Lelang *Travel Agent* & Kendaraan Pegawai Level *Bureau* · Laporan PT ANH · Progres Pembangunan RS Umum Daerah Kolaka-Bantuan CSR ANTAM · *Update* PT GAG Nikel	· Report on Organizational Structure Chart Update · Report of the 2018 Family Gathering Committee · PLTU Spin Off Plan · P3FH & P2FIP Progress Reports · Action Plan for Dorman Subsidiaries · Auction of Travel Agent & Employee Vehicle of Bureau Level · PT ANH Report · Progress on the Construction of the ANTAM CSR Hospital-ANTAM Corporate Social Responsibility Program · Update on PT GAG Nickel

Agenda Rapat Direksi di Tahun 2018
Agenda of the Board of Directors Meeting in 2018

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
25.	12 Oktober 2018 October 12, 2018	· *Personal* Asistance/*Executive Assistance* · Suksesi *Human Capital Management* · Progres Pembangunan RSUD Kolaka · Persiapan *Family Gathering* · Progres Proyek Perbaikan ROOF ESF 4 · Presentasi CGPI 2017 · Laporan YAKESPEN terkait PT APP	· Personal Assistance/Executive Assistance · Succession of HCM · Progress of Construction of the Kolaka Hospital · Preparation of Family Gathering · Progress Improvement on ROOF ESF Project 4 · Presentation of CGPI 2017 · YAKESPEN Report Regarding PT APP
26.	17 Oktober 2018 October 17, 2018	· *Timeline* Proses Finalisasi SPA PT ICA · *Business Plan* PT ICA · Kinerja Keuangan s/d September 2018 · Finalisasi RKAP 2019 · Kajian Pajak Emas	· Timeline of PT ICA SPA Finalization Process · PT ICA Business Plan · Financial Performance as of September 2018 · Finalization of Corporate Work and Budget Plan 2019 · Gold Tax Evaluation
27.	23 Oktober 2018 October 23, 2018	· Laporan *Update* Setoran Modal PT BAI · *Update Smelter Blast Furnace* PT ANH · Laporan *Organization Effectiveness* & *Development* · Laporan *Human Capital Management* dan Unit Bisnis Learning & Development · Suksesi *Human Capital Management*	· Update Report of PT BAI's Capital Deposit · Update of PT ANH's Smelter Blast Furnace · Report on Organization Effectiveness & Development · Human Capital Management and Learning & Development Business Units · Succession of Human Capital Management
28.	23-26 Oktober 2018 October 23-26, 2018	· RKAP 2019 UBP Nikel Sulawesi Tenggara · RKAP 2019 UBP Nikel Maluku Utara · RKAP 2019 P3FH · RKAP 2019 P2FIP · RKAP 2019 P3LA · RKAP 2019 UBP Bauksit · RKAP 2019 UBPP Logam Mulia · RKAP 2019 UBP Emas · RKAP 2019 Unit Geomin · RKAP 2019 Divisi Corporate Strategic · RKAP 2019 Proyek SGA Mempawah · RKAP 2019 Divisi Business Development, SPM & Legal · RKAP 2019 Divisi Corporate Secretary · RKAP 2019 Divisi Risk Management · RKAP 2019 Divisi Internal Audit	· Corporate Work and Budget Plan (CBP) 2019 - Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit · CBP 2019 North Maluku Nickel Mining Business Unit · CBP 2019 P3FH · CBP 2019 P2FIP · CBP 2019 P3LA · CBP 2019 Bauxite Mining Business Unit · CBP 2019 Precious Metal Processing and Refinery Business Unit · CBP 2019 Gold Mining Business Unit · CBP 2019 Geomin Unit · CBP 2019 Corporate Strategic Division · CBP 2019 SGA Mempawah Project · CBP 2019 Business Development, Subsidiary & Project Management and Legal & Compliance Division · CBP 2019 Corporate Secretary Division · CBP 2019 Risk Management Division · CBP 2019 Internal Audit Division
29.	31 Oktober 2018 October 31, 2018	· *Update* PWC · Suplai PLN untuk UPB Nikel Sulawesi Tenggara · RKAP 2019: 1) Divisi CSR 2) Divisi PMNPAM 3) Divisi OMHSE 4) Divisi ICT & Project ERP 5) Divisi Base Metals Sales & Marketing · *Update Project* SGAR Mempawah · Lain-lain	· Update of PWC · PLN Supply for Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit · CBP 2019: 1) CSR Division 2) PMNPAM Division 3) OMHSE Division 4) ICT Division and ERP Project 5) Base Metal Sales and Marketing Division · Update Project of SGAR Mempawah · Others
30.	5 November 2018 November 5, 2018	· Pembahasan RKAP 2019: 1) Divisi Human Capital Management 2) Unit Bisnis Learning & Development 3) Divisi GA & External Relation 4) Finalisasi RKAP 2019 · *Update* P2FIP · *Update* Rencana BOD *Retreat* · Lain-lain	· Discussion of CBP 2019: 1) Human Capital Management Division 2) Learning & Development Business Unit 3) General Affair & External Relation Division 4) CBP 2019 Finalization · Update P2FIP · Update of BOD Retreat Planning · Others

Agenda Rapat Direksi di Tahun 2018
Agenda of the Board of Directors Meeting in 2018

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
31.	27 November 2018 November 27, 2018	· Laporan *Human Capital Management* dan Kebijakan-Kebijakan terkait: Perekrutan, *Pro-hired, Advisor/*Tenaga Ahli, *Outsource to Employment*, *Special Recruitment*, Hukuman, serta Kebijakan *Human Capital Management* yang Berdampak terhadap Biaya Pegawai · Struktur Organisasi Divisi ICT & Accounting, Tax & Budgeting Kantor Pusat dan UBPP Logam Mulia · Akuisisi Emas · Evaluasi Pengadaan Asuransi Satu Atap · Kajian UBLD dan Rencana Pengembangan Pegawai · Lain-lain	· Report of HCM and Policy that includes: Recruitment, Pro-Hired, Advisory/Experts, Outsource to Employment, Special Recruitment, Punishment, and Policy about Human Capital Management related to Employee Costs. · Organization Structure of ICT Division & Accounting, Tax & Budgeting and Precious Metal Processing and Refinery Business Unit · Gold Acquisition · Procurement Evaluation of One-Roof Insurance · Report of Learning & Development Business Unit and Employee Competency Development Program · Others
32.	4 December 2018 December 4, 2018	· Internal Direksi · Permasalahan Hukum ANTAM · *Beauty Contest* PT GAG Nikel · Rencana *Joint Venture*, *Timeline*, dan Signifikan Isu dari PT ANH & PT BAI · Kajian UBLD dan Pengembangan Pegawai · Laporan SCM · Lain-lain	· Internal Directors · Legal Issues in ANTAM · Beauty Contest of PT GAG Nickel · Joint Venture Planning, Timeline and Significant Issue from PT ANH & PT BAI · Review of Learning and Development Business Unit & Employee Development · Report of SCM · Others
33.	17-18 December 2018 December 17-18, 2018	· Internal Direksi · Laporan UBPP Logam Mulia · Kajian Konversi *Granule* · Laporan Progres Certiline · Laporan *Human Capital Management* · Kordinasi Persiapan *Bidder* PT GAG Nikel · Lain-lain	· Internal of the Board of Directors · Report of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit · Evaluation of Granule Conversion · Progress Report of Certiline · Report of Human Capital Management · Preparation of Bidder PT GAG Nikel · Others

Rencana Rapat Dewan Komaris dan Rapat Direksi di Tahun 2019

Dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur ketentuan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, yakni bahwa Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal sekali setiap 2 (dua) bulan, Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 4 (empat) bulan, serta Rapat Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan.

Untuk lebih meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, maka untuk tahun 2019, sesuai Program Kerja Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan minimal sekali dalam 1 (satu) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris tersebut direncanakan dilakukan setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan dengan agenda rapat diantaranya membahas tentang Laporan Bulanan Kinerja Manajemen, Evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Komisaris sebelumnya serta tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris dan/atau tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Untuk Rapat Direksi di tahun 2019 direncanakan dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan, dengan waktu pelaksanaan pada setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan. Agenda rapat diantaranya membahas tentang Laporan Bulanan masing-masing Direktorat, penetapan kebijakan strategis Perusahaan, kinerja operasional, strategi perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi.

Meeting Plan of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2019

In the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Meeting has been stipulated at least once every 2 (two) months, the Board of Commissioners meeting invites the Board of Directors to be held at least once every 4 (four) months and the Board of Directors Meeting at least once every 1 (one) month.

To further improve coordination and effective decision-making, then for 2019, in accordance with the Working Program of the Board of Commissioners, Internal Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners Meeting which invites the Board of Directors will be held minimum once in 1 (one) month. The meeting is planned to be conducted on the third week of the current month with a meeting agenda such as discussing the Monthly Report on Management Performance, Evaluation of the previous Board of Commissioners Meeting and Follow up actions on the direction and/or decision of the Board of Commissioners and/or Follow Up conducted by the Board of Directors and other matters deemed necessary in accordance with the duties and functions of supervision of the Board of Commissioners.

For the Board of Directors Meeting in 2019 is planned to be conducted at least once every 1 (one) month, on the third week of the current month. The agenda of the meeting includes discussing the Monthly Report of each Directorate, the determination of the Company's strategic policy, operational performance, corporate strategy and other matters deemed necessary according to the duties and functions of the Board of Directors.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

ANTAM meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan *gender*. Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup diantaranya bidang pertambangan, keuangan, sosial, politik, hukum, tata kelola, sumber daya manusia, dan ekonomi. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. ANTAM juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui *training, workshop* serta kegiatan lainnya yang relevan bagi peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

ANTAM believes that the diversity of skills, experience, and educational background is indispensable for the effectiveness of service, supervisory duties of the Board of Commissioners and management of the Company by the Board of Directors which does not recognize gender differences. The Board of Commissioners and the Board of Directors ANTAM who appointed by the General Meeting of Shareholders based on the proposal of Shareholder Series A Dwiwarna or its attorney, has a composition that is quite diverse, both based on age, educational background, skills and experience needed in the execution of duties and responsibilities.

The Company preserve the variety of expertise and experience of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in, among others, mining sectors, finance, social, politic, legal, governance, human resources and economy. Identification of the Expertise of the Board of Commissioner and the Board of Directors are conducted based on educational background, work experience and training. ANTAM is committed to improve the competency of the Board of Commissioners and the Board of Directors through training, workshop and other relevant activities.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia per 31 Desember 2018** Age per Dec 31, 2018	**Tingkat Pendidikan Terakhir** Latest Level of Education			**Keahlian** Expertise				
			S1	**S2**	**S3**	**Manajemen/ Keuangan** Management/ Finance	**Hukum** Law	**Sumber Daya Manusia** Human Capital	**Pertambangan** Mining	**Sosial Politik** Social Politics
Dewan Komisaris | Board of Commissioners										
Fachrul Razi	Laki-laki Male	71		√			√			√
Zaelani	Laki-laki Male	58	√			√				
Robert A. Simanjuntak	Laki-laki Male	56			√	√				
Gumilar Rusliwa Somantri	Laki-laki Male	55			√					√
Anang Sri Kusuwardono	Laki-laki Male	55	√						√	
Bambang Gatot Ariyono*	Laki-laki Male	58		√		√			√	

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia per 31 Desember 2018** Age per Dec 31, 2018	**Tingkat Pendidikan Terakhir** Latest Level of Education			**Keahlian** Expertise				
			S1	**S2**	**S3**	**Manajemen/ Keuangan** Management/ Finance	**Hukum** Law	**Sumber Daya Manusia** Human Capital	**Pertambangan** Mining	**Sosial Politik** Social Politics
Direksi | Board of Directors										
Arie Prabowo Ariotedjo	Laki-laki Male	58		√					√	
Dimas Wikan Pramudhito	Laki-laki Male	36		√		√				
Sutrisno S. Tatetdagat	Laki-laki Male	54		√		√			√	
Tatang Hendra	Laki-laki Male	48		√					√	
Hari Widjajanto	Laki-laki Male	55		√				√	√	
Johan NB Nababan	Laki-laki Male	52	√			√				

*) Berhenti tanggal 6 Agustus 2018 Ceased on August 6, 2018

Assessment/Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Ketentuan terkait dengan kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris telah tercantum dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan *Charter* Komite GCG-NR.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 6/DK/SK/IV/2018 tanggal 28 April 2018 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Tahun 2018 Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk yang kemudian direvisi sesuai dengan SK Dewan Komisaris Nomor 12/DK/SK/VII/2018 tanggal 1 Juli 2018. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) carries out assessment of the Board of Commissioners' work performance collegially. Provisions relating to the obligations of the Board of Commissioners in carrying out such assessment has been set forth in the Charter of the Board of Commissioners and Charter of the GCG-NR Committee.

The performance assessment of the BOC was conducted refers to the BOC Decree Number 6/DK/SK/IV/2018 dated April 28, 2018 concerning the Determination of Performance Evaluation of the BOC for the year 2018 and the amendment refers to the BOC Decree Number 12/DK/SK/VII/2018 dated July 1, 2018. Performance evaluation of the BOC is carried out every year and the results are presented in the GMOS.

Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2018
Achievement of the Board of Commissioners Performance in 2018

Key Performance Indicator	**Bobot Indikator** Weight Indicator	**Pencapaian Nilai** Score Achievement	**Bobot Indikator x Pencapaian Nilai** Weight Indicator x Score Achievement
	(%)	(%)	(%)
Terlaksananya Pemantauan Efektivitas Praktik GCG Accomplishment of the Effectiveness of GCG practices monitoring	7	100,00	7,00
Tercapainya Pendapatan Usaha Achievement of Income	7	108,56	7,60
Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Execution of the Corporate Work and Budget Plan (RKAP)	6	100,00	6,00
Tercapainya Laba Usaha Achievement of Operating Income	5	103,02	5,15
Tercapainya Laba Bersih Achievement of Net Income	4	120,00	4,80
Terlaksananya Tugas Khusus Execution of Special Assignment	5	100,00	5,00
Tercapainya Tingkat Kesehatan Perusahaan Achievement of Corporate's Health Level	3	105,00	3,15
Adanya Tanggapan Komisaris atas Laporan Triwulanan dan Tahunan Direksi BOC's Response to the BOD's Quarterly and Annual Reports	3	100,00	3,00
Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris	3	2,66	2,66
Tercapainya Kinerja Komite Audit Achievement of the Audit Committee Performance	19	107,96	20,51
Tercapainya Kinerja Komite GCG-NR Achievement of the GCG-NR Committee Performance	19	101,82	19,35
Tercapainya Kinerja Komite Manajemen Risiko Achievement of the Risk Management Committee Performance	19	92,47	17,57
Total	**100**		**101,78**

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Penilaian masing-masing Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat melalui pencapaian KPI Komite Penunjang Dewan Komisaris mengingat Dewan Komisaris merupakan anggota dari Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Performance Evaluation of the Member of the Board of Commissioners

The assessment of each member of the Board of Commissioners can be seen through the KPI achievement of the Supporting Committee of the Board of Commissioners with consideration that the Board of Commissioners is also a member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja terhadap Direksi

Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat (Kontrak Manajemen) dilakukan berdasarkan Surat Edaran Sekretariat Kementerian BUMN Nomor S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada BUMN. Selain itu, penentuan KPI ANTAM Tahun 2018 juga mengacu pada Surat Edaran Kementerian BUMN terkait Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 serta disusun selaras dengan Dokumen Strategis Perusahaan. Dasar tersebut kemudian ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 13/DK/SK/IIV/2018 tentang Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai dasar Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Tahun 2018 Direksi dan Anggota Direksi yang terdiri dari target-target pencapaian 18 (delapan belas) indikator kinerja kunci dengan metode perhitungan yang sudah disepakati dan ditetapkan bersama seluruh anggota Direksi.

Evaluasi atas pencapaian hasil KPI Direksi akan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite GCG-NR yang disampaikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan kajian data yang dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Pada akhir tahun, pencapaian KPI akan disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Mayoritas serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.

Performance Assessment of the Board of Directors

The determination of Key Performance Indicator (KPI) Corporate was conducted based on a circular of the Secretariat of the Ministry of SOE's Number S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 on the Guidelines for Determination of KPI and General Performance Assessment Criteria (KPKU) in SOE. In addition, the determination of KPI ANTAM 2018 is also referring to the Ministry of SOE's Circular Letter concerning Shareholders Aspiration for Determining of Annual Budget and Work Plan of 2018 and compiled in accordance with the Corporate Strategic Document. The basis is then stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number 13/DK/SK/IIV/2018 on the Determination of Key Performance Indicator (KPI) as the basis for the Performance Evaluation of the Board of Directors and Directors of 2018 which consisting of achievement targets of 18 (eighteen) key performance indicators by using calculation method that has been agreed and approved by all members of the Board of Directors.

The achievement evaluation of KPI results of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners through the GCG-NR Committee which submitted to the Board of Commissioners based on data review compared to the agreed targets. At year-end, KPI's achievements will be submitted to the Shareholders of Series A Dwiwarna and Majority Shareholders as well as presented in the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Pencapaian Kinerja Direksi Tahun 2018
Achievement of the Board of Directors' Performance in 2018

Perspektif Perspective	**Key Performance**	**Bobot Indikator** Weight Indicator	**Pencapaian Nilai** Score Achievement	**Bobot Indikator x Pencapaian Nilai** Weight Indicator x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
Keuangan dan Pasar Financial and Market	Laba Bersih Net Profit	6	120,00	7,20
	CAPEX	5	90,29	4,51
	Total Ekuitas Total Equity	5	103,85	5,19
	Sales to Average Asset	5	108,57	5,43
	Return on Equity	5	120,00	6,00

Pencapaian Kinerja Direksi Tahun 2018
Achievement of the Board of Directors' Performance in 2018

Perspektif Perspective	Key Performance	Bobot Indikator Weight Indicator	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
Fokus Pelanggan Customer Focus	Customer Satisfaction Index Feronikel	10	105,00	10,50
	Customer Satisfaction Index Gold	10	101,93	10,19
Efektivitas Produk dan Proses The effectiveness of products and processes	Lower Cost per Production Volume	3	94,55	2,84
	Production Growth	6	105,00	6,30
	Sales Growth	6	102,87	6,17
	Plant/Refinery Utilization Rate	3	100,13	3,00
	HSE Performance	4	105,00	4,20
Fokus Tenaga Kerja Labor Focus	Employee Engagement Index	8	98,40	7,87
	Employee Productivity	8	102,23	8,18
Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance and Social Responsibility	Community Satisfaction Index	4	103,42	4,14
	Realisasi Program Kemitraan (PK) Rate dan Bina Lingkungan (BL) Partnership Program Rate and Community Stewardship Realization	4	97,84	3,91
	Tingkat Kesehatan Perusahaan Level of Company's Health	4	102,07	4,08
	GCG Score	4	100,00	4,00
Total		**100**		**103,72**

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Selain penilaian menggunakan KPKU, ANTAM juga telah menetapkan KPI di masing-masing Direktorat yang dievaluasi setiap triwulan. Penilaian KPI di masing-masing Direktorat merepresentasikan kinerja masing-masing Direktur Perusahaan, mengingat masing-masing Direktur bertanggung jawab atas kinerja Divisi-Divisi yang berada pada setiap Direktorat. Parameter kinerja dalam KPI Direktorat terdiri atas KPI generik yakni KPI yang ditetapkan sama di seluruh Direktorat serta KPI yang diambil dari hasil kinerja utama Divisi-Divisi di setiap Direktorat tersebut.

Performance Evaluation of the Member of the Board of Directors

In addition to the assessment by using KPKU, ANTAM also has set the Key Performance Indicator (KPI) for each Directorate that is evaluated on a quarterly basis. The KPI's assessment in each Directorate represents the performance of each Director of the Company, as each Director is responsible for the performance of the divisions within each Directorate. Performance parameters in KPI Directorate consist of generic KPI that is KPI which set the same in all Directorates and KPI which taken from main performance indicator in each divisions of each Directorate.

Direktorat Directorate	Pencapaian Triwulan I Achievement of First Quarter	Pencapaian Triwulan II Achievement of Second Quarter	Pencapaian Triwulan III Achievement of Third Quarter	Pencapaian Triwulan IV Achievement of Fourth Quarter
Direktorat Utama Main Directorate	105,94%	102,53%	107,66%	103,67%
Direktorat Keuangan Finance Directorate	112,34%	113,16%	112,37%	107,05%
Direktorat Pengembangan Development Directorate	109,71%	103,95%	105,10%	104,53%
Direktorat Pemasaran Marketing Directorate	100,88%	111,04%	110,38%	106,53%
Direktorat Operasi Operation Directorate	105,78%	106,31%	109,17%	104,95%
Direktorat Human Capital & CSR Human Capital & CSR Directorate	107,89%	107,41%	110,00%	104,12%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, ANTAM menggunakan kriteria yang terdapat dalam SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, penilaian juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors Based on Implementation of Corporate Governance

To know the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the implementation of Good Corporate Governance, ANTAM uses the criteria regulated in letter SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises. In addition, the assessment also refers to the Circular of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding the Guidelines on Corporate Governance for Public Company, and ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Asesmen Dewan Komisaris berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012
The Board of Commissioners Assessment Refers to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance (%)
1.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.	The Board of Commissioners (BOC) continuously attends training/learning programs.	83
2.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan.	The BOC implements segregation of duties and establishes required factors to support its duties execution.	96
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.	The BOC grants approval of draft long-term and annual budget and work plan delivered by the Board of Directors (BOD).	100
4.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOC provides directions to the BOD on the implementation of the Company's plan and policies.	96
5.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOC performs oversight over the BOD on the implementation of Company's plan and policies.	100
6.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.	The BOC performs oversight over the implementation of management policy of subsidiaries/joint ventures.	97
7.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.	The BOC takes role in the nomination of the BOD's members, assesses the BOD's performance (individual and collegial) and proposes performance bonuses/tantiem by applicable regulation and considering the BOD's performance.	95
8.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	The BOC takes actions against potential conflict of interest concerning him.	100
9.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.	The BOC monitors and ensures that the GCG principles has been implemented in an effective and sustainable manner.	90
10.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The BOC held effective BOC's meetings and attended the meeting by the applicable rules and regulations.	94

Asesmen Dewan Komisaris berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012
The Board of Commissioners Assessment Refers to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance (%)
11.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.	The BOC has a Secretary to the BOC to support the secretarial duties of the BOC.	100
12.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif.	The BOC has an effective BOC Committees.	100

Asesmen Direksi berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012
The Board of Directors Assessment Refers to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan The Level of Compliance (%)
1.	Direksi melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.	The BOD conducted a training program/learning on an ongoing basis.	100
2.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.	The BOD has a clear segregation of duties/ functions, authorities, and responsibility.	90
3.	Direksi menyusun perencanaan perusahaan.	The BOD establishes Corporate Plan.	97
4.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.	The BOD takes role in achieving Company's Performance goals.	96
5.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOD performs operational and financial control over Company's plan and policies implementation.	100
6.	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.	The BOD manages company in accordance with prevailing laws and regulations and Articles of Associations.	100
7.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan *stakeholders*.	The BOD builds value added relations for the Company and stakeholders.	98
8.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.	The BOD monitors and manages potential Conflict of interest of the BOD's members and management.	100
9.	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu.	The BOD ensures the company carries out Information disclosure and communication by prevailing laws and regulations moreover, delivery of information to the BOC and shareholders is promptly.	94
10.	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The BOD holds BOD meetings and attends the meetings in accordance with prevailing laws and regulations.	93
11.	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.	The BOD shall perform oversight on effective and qualified internal audit.	97
12.	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.	The BOD performs effective and qualified Corporate Secretary functions.	94
13.	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.	The BOD holds the annual GMOS and other GMOS by prevailing laws and regulations.	100

Hasil *Assessment* Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan berdasarkan ASEAN CG *Scorecard* dapat dilihat dalam *Section* Tata Kelola Perusahaan bagian Evaluasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan.

The results of the Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, pursuant to the Financial Services Authority Circular Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 of the Guidelines on Corporate Governance for Public Companies and as referred to ASEAN CG Scorecard, can be found in the Corporate Governance section of the Evaluation of the Implementation of Corporate Governance.

Pihak yang Melakukan Asesmen

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan untuk parameter BUMN dilakukan oleh pihak independen yaitu PT RSM Indonesia Konsultan (RSM Indonesia). Adapun penilaian berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK dilakukan melalui *self assessment*.

Parties Undertake the Assessment

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the implementation of Good Corporate Governance aspects that refers to the parameters set by the Ministry of SOE was undertaken by an independent party, PT RSM Indonesia Konsultan (RSM Indonesia). Otherwise, for The Corporate Governance Guideline for Public Company by FSA was conducted by self assessment.

Remunerasi Bagi Dewan Komisaris Dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Acuan dan Indikator Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018 diusulkan kepada RUPS setelah dilakukan kajian oleh Komite GCG-NR. Berdasarkan kajian Komite GCG-NR serta Keputusan Rapat Dewan Komisaris, ANTAM mengusulkan dalam RUPS Tahun Buku 2017 untuk:

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Insentif Kinerja untuk Tahun Buku 2017, serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2018;
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Insentif Kinerja untuk Tahun Buku 2017 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2018.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahun Buku 2017, Pemegang Saham menyetujui terkait usulan tersebut di atas.

Dengan mengacu pada keputusan RUPS serta hasil kajian Komite GCG-NR dengan mempertimbangkan, diantaranya tingkat inflasi, kompleksitas operasional Perusahaan, pencapaian kinerja Perusahaan, serta formulasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, maka selanjutnya Dewan Komisaris ANTAM menyampaikan usulan tersebut kepada Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat Nomor 126/DK/SRT/IV/2018/Rhs tanggal 24 April 2018 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2018 dan Insentif Kerja Tahun Buku 2017.

References and Indicators Determination of Remuneration

The Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year 2018 was proposed to the GMOS after It has been reviewed by the GCG-NR Committee. According to their evaluation, the GCG-NR Committee proposed in the GMOS for Financial Year 2017 for:

1. Granted the authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2017, and determine the honorarium, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Commissioners for year 2018;
2. Granted the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from the Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2017 and determine the salary, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Directors for year 2018.

According to the Resolution of GMOS for the Financial Year 2017, the Shareholders agreed on the proposal mentioned above.

Relating to the Resolution of GMOS and evaluation of GCG-NR Committee which use some considerations among others, inflation rate, the complexity of the Company's operations, as well as formulation as stated on Regulation of Minister of SOE Number PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines for Determining the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, then the Board of Commissioners of ANTAM submitted the proposal to the Ministry of BUMN as the Series A Dwiwarna Shareholder by letter Number 126/DK/SRT/IV/2018/Rhs dated April 24, 2018 concerning Proposal Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for Financial Year 2018 and Performance Incentives for Financial Year 2017.

Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna diberikan berdasarkan surat Nomor SR-603/MBU/D3/06/2018 tanggal 5 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2018 yang selanjutnya oleh Dewan Komisaris ANTAM disampaikan kepada Direksi ANTAM melalui surat Nomor 168/DK/SRT/VI/2018/Rhs tanggal 6 Juni 2018.

Approval of the Shareholders of Series A Dwiwarna was given according to the letter Number SR-603/MBU/D3/06/2018 dated June 5, 2018 concerning Determination of Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners' of PT ANTAM Tbk 2018 which is subsequently submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors by letter Number 168/DK/SRT/VI/2018/Rhs dated June 6, 2018.

Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi
Remuneration Process

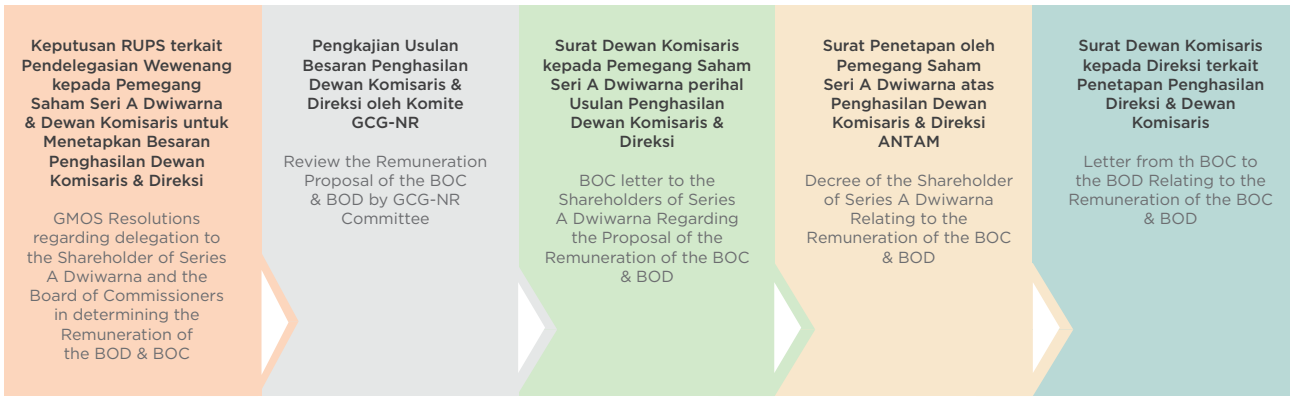

Struktur Remunerasi
Berdasarkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat Nomor SR-603/MBU/D3/06/2018 tanggal 5 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2018, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure
Based on the approval of the Minister of State Owned Enterprises as the Shareholder of Series A Dwiwarna through letter Number SR-603/MBU/D3/06/2018 dated June 5, 2018 regarding the Stipulation of the Remuneration of the ANTAM's Board of Commissioners and the Board of Directors 2018, the remuneration structure is as follows:

Dewan Komisaris The Board of Commissioners		**Direksi** The Board of Directors	
Komponen Component	**Keputusan** Decision	**Komponen** Component	**Keputusan** Decision
Gaji **Salary**	**Komisaris Utama:** 45% dari Gaji Direktur Utama **President Commissioner:** 45% of President Director Honorarium **Komisaris:** 90% dari Gaji Komisaris Utama **Commissioner:** 90% of The President Commissioner Honorarium	**Gaji** **Salary**	**Direktur Utama:** Rp200.000.000 per bulan **President Director:** Rp200,000,000 per month **Direktur:** 85% dari Gaji Direktur Utama **Director:** 85% of President Director Honorarium
Tunjangan: **Allowance:**		**Tunjangan:** **Allowance:**	
a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	a. 1 (satu) kali Gaji 1 (one) time Honorarium	a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	a. 1 (satu) kali Gaji 1 (one) time Honorarium
b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Gaji dalam 1 (satu) Tahun Premiums Borne by the Company Amounted to 25% of Honorarium in 1 (one) year	b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Gaji dalam 1 (satu) Tahun Premiums Borne by the Company Amounted to 25% of Honorarium in 1 (one) Year
c. Tunjangan Transportasi Transport Allowance	c. 20% dari Gaji per Bulan 20% of Monthly Honorarium	c. Tunjangan Perumahan Housing Allowance	c. Rp27.500.000 Rp27,500,000
d. Tunjangan Profesi Profession Allowance	d. Rp10.000.000 per bulan Rp10,000,000 per month	d. Tunjangan Profesi Profession Allowance	d. Rp3.000.000 per bulan Rp3,000,000 per month

Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors	
Komponen Component	**Keputusan** Decision	**Komponen** Component	**Keputusan** Decision
Fasilitas: **Facilities:**		**Fasilitas:** **Facilities**	
a. Fasilitas Kesehatan Health Facility	a. Sebesar Pemakaian At cost	a. Fasilitas Kendaraan Vehicle Facility	a. 1 (satu) Unit Beserta Biaya Pemeliharaan dan Biaya Operasional, dengan Memperhatikan Kondisi Keuangan Perusahaan 1 (one) Unit along with Maintenance and Operational Costs, with Attention to the Financial Condition of the Company
b. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	b. Sebesar Pemakaian At cost	b. Fasilitas Kesehatan Health Facility	b. Sebesar Pemakaian At cost
		c. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	c. Sebesar Pemakaian At cost

Remunerasi Aktual Dewan Komisaris Selama Tahun 2018
Actual Remuneration of the Board of Commissioners in 2018

Nama Name	**Remunerasi Bulanan** Monthly Remuneration			**Tunjangan Tahunan** Annual Allowance	**Total Gaji & Tunjangan 2018** Total Salary & Allowance in 2018	**Insentif Kinerja Tahun Buku 2017** Performance Incentive for 2017	**Opsi/ Saham yang Diterima di 2018** Option/ Shares Received in 2018
	Gaji Pokok Basic Salary	**Tunjangan Bulanan** Monthly Allowance	**Total**				
Fachrul Razi	90.000.000	21.000.000	111.000.000	90.000.000	1.422.000.000	432.000.000	-
Zaelani	81.000.000	19.200.000	100.200.000	81.000.000	1.283.400.000	388.800.000	-
Robert A. Simanjuntak	81.000.000	19.200.000	100.200.000	81.000.000	1.283.400.000	388.800.000	-
Gumilar Rusliwa Somantri	81.000.000	19.200.000	100.200.000	81.000.000	1.283.400.000	388.800.000	-
Anang Sri Kusuwardono	81.000.000	19.200.000	100.200.000	81.000.000	1.283.400.000	388.800.000	-
Bambang Gatot Ariyono*	81.000.000	19.200.000	100.200.000	81.000.000	882.600.000	388.800.000	-

*) Berhenti tanggal 6 Agustus 2018 Ceased on August 6, 2018

Remunerasi Aktual Direksi Selama Tahun 2018
Actual Remuneration of the Board of Directors in 2018

Nama Name	**Remunerasi Bulanan** Monthly Remuneration			**Tunjangan Tahunan** Annual Allowance	**Total Gaji & Tunjangan 2018** Total Salary & Allowance in 2018	**Insentif Kinerja Tahun Buku 2017** Performance Incentive for 2017	**Opsi/ Saham yang Diterima di 2018** Option/ Shares Received in 2018
	Gaji Pokok Basic Salary	**Tunjangan Bulanan** Monthly Allowance	**Total**				
Arie Prabowo Ariotedjo	200.000.000	37.500.000	237.500.000	200.000.000	3.050.000.000	960.000.000	-
Dimas Wikan Pramudhito	170.000.000	37.500.000	207.500.000	170.000.000	2.660.000.000	864.000.000	-
Sutrisno S. Tatetdagat	170.000.000	37.500.000	207.500.000	170.000.000	2.660.000.000	864.000.000	-
Hari Widjajanto	170.000.000	37.500.000	207.500.000	170.000.000	2.660.000.000	864.000.000	-
Tatang Hendra	170.000.000	37.500.000	207.500.000	170.000.000	2.660.000.000	864.000.000	-
Johan N.B. Nababan	170.000.000	37.500.000	207.500.000	170.000.000	2.660.000.000	864.000.000	-

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Affiliate Relationship Between Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders

Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

ANTAM's Board of Commissioners and the Board of Directors have no affiliated relationship with each other either financially or by kinship, also between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders

Nama Name	**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship With						**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		**Direksi** The Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali**** Controlling Shareholder		**Dewan Komisars** The Board of Commissioners		**Direksi** The Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali**** Controlling Shareholder	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Dewan Komisaris | The Board of Commissioners												
Fachrul Razi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bambang Gatot Ariyono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Zaelani	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Robert A. Simanjuntak	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Gumilar Rusliwa Somantri	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Anang Sri Kusuwardono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bambang Gatot Ariyono*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi | The Board of Directors												
Arie Prabowo Ariotedjo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dimas Wikan Pramudhito	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sutrisno S. Tatetdagat	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tatang Hendra	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Johan N.B. Nababan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hari Widjajanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

*) Berhenti tanggal 6 Agustus 2018 Ceased on August 6, 2018
**) Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Mayoritas
Series A Dwiwarna Shareholder and Majority Shareholder

Organ Penunjang Dewan Komisaris
Supporting Committees of the Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) dan Komite Manajemen Risiko serta didukung oleh fungsi Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (*charter*). Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. *ASX Corporate Governance Principles and Recommendations, 3rd Edition* tahun 2014;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Anggaran Dasar (AD) Perseroan sebagaimana terakhir tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk Nomor 33 tanggal 11 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan mengenai perubahan anggaran dasar tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0212350 tanggal 5 Juni 2018.

To support the oversight function, the Board of Commissioners has established three BOC Supporting Committees, namely Audit Committee, Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee and Risk Management Committee and supported by the Secretary to the Board of Commissioners. Each Board of Commissioners Supporting Committee is chaired by a member of the Board to Commissioners, and the duties and responsibilities of each Committee are listed in each charter. The legal basis for the formation of supporting organs of the Board of Commissioners refers to:

1. SOE Minister's Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding the implementation of Good Corporate Governance;
2. SOE Minister's Regulation Number PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Organ of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises;
3. ASX Corporate Governance Principles and Recommendations 3rd Edition for the year 2014;
4. Financial Service Authority Circular Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines;
5. Financial Service Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding Formation and Code of Work Implementation of Audit Committee;
6. Financial Service Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 about Nomination and Remuneration Committee of Public Company;
7. The Articles of Association which was last amended by The Deed of Meetings Resolution of amendment of Article Association of PT Aneka Tambang Tbk abbreviated as PT ANTAM Tbk Number 33 dated May 11, 2018 made before Notary Jose Dima Satria SH, M.Kn., Notary in South Jakarta City, which notification of the change has been submitted to the Minister of Justice and Human Right of Republic Indonesia as the receipt in accordance with Letter number AHU-AH.01.03-0212350 dated June 5, 2018.

Dalam setiap Rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris, setiap anggota diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan diketahui oleh Ketua dan Wakil Ketua Komite, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat.

Seluruh Organ Pendukung Dewan Komisaris wajib membuat laporan pada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diterima, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite.

In every Board of Commissioners Supporting Meeting, each member of the Committee was given the freedom to express professional opinion. The decision of the meeting is taken based on consultation and consensus. Everything discussed and decided in the meeting of the Committee, including a dissenting opinions, stated in the Minutes of Meeting, which was signed by all committee members who were present and known by the Chairman and Vice Chairman of the Committee, as a valid evidence for decisions taken at the meeting.

All the Supporting Organs of the Board of Commissioners shall prepare a report to the Board of Commissioners for each assignment received, accompanied by a recommendation if necessary. The report is signed by the Chairman, Vice Chairman and Committee member.

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Sigit Priyambodo menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 10/DK/SK/IV/2016 tanggal 26 April 2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun. Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara *full time* dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris.

Sigit Priyambodo serves as Secretary to the Board of Commissioners, appointed based on the Board of Commissioners Decree Number 10/DK/SK/IV/2016 dated April 26, 2016 concerning Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners with term of 3 (three) years. The Secretary to the Board of Commissioners works full time and is responsible to the Board of Commissioners, whose details of duties, responsibilities, and authorities stipulated in the Charter of the Secretary to the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 10/DK/SK/IV/2013 tanggal 22 April 2013 yang memuat tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik persuratan, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris;
4. Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris;
5. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik;
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan;
7. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan ANTAM maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan ANTAM;
8. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris;
9. Melaksanakan tugas lain dan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
10. Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris secara periodik.

Charter Secretary to the Board of Commissioners

Secretary to the Board of Commissioners Charter set by the Board of Commissioners and based on the BOC Decree Number 10/DK/SK/IV/2013 dated April 22, 2013 which containing the duties and responsibilities of Secretary to the Board of Commissioners, among others:

1. Preparing for the meeting, including meeting materials (briefing sheet) of the Board of Commissioners, as well as making the minutes of meetings of the Board of Commissioners in accordance with the company's Articles of Association;
2. Making administration of BOC's documents, both mailing, minutes of meetings and other documents;
3. Preparing Annual Corporate Work Plan and Budget of the BOC;
4. Preparing Reports of the BOC;
5. Ensuring that the BOC's document stored properly in the Company in the context of good administration and implementation of good corporate governance;
6. Providing the information that required by the BOC periodically or at any time if necessary;
7. As a liaison officer of the BOC and relevant parties within ANTAM as well as other parties outside ANTAM;
8. Attending the BOC meetings both internally and externally (with the BOD) as well as meeting of Supporting Committee of the BOC;
9. Carrying out the other duties and specific assignment from the Board of Commissioners;
10. Performing a self-assessment of the effectiveness of its operation, and periodically update Secretary to the Board of Commissioners' Charter.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Profile of Secretary to the Board of Commissioners

Ir. Sigit Priyambodo
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Usia Age	48 tahun per 31 Desember 2018	48 years old as of December 31, 2018
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Surabaya, 28 Juli 1970	Surabaya, July 28, 1970
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Kehutanan, Universitas Gadjah Mada (1994)	Bachelor of Forestry, Gadjah Mada University (1994)
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 10/DK/SK/IV/2016 tanggal 26 April 2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris	Decree of the Board of Commissioners No. 10/DK/SK/IV/2016 dated April 26, 2016 concerning Appointment of Secretary to the Board of Commissioners
• Pengalaman Kerja Working Experiences	1. PT Inhutani II (Persero) Tahun 1995-2016 2. Staf Penghubung di Kementerian BUMN, Deputi Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media	1. PT Inhutani II (Persero) Year 1995-2016 2. Liaison officer at the Ministry of SOEs, Deputy Mining Industry Strategies and Media
• Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan rangkap	Does not have concurrent position
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	• Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Sulawesi Tenggara (25-27 Januari 2018) • Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara (2-4 April 2018) • *Forum Group Discussion* di Bandung (14-15 Juli 2018) • Kunjungan Kerja ke PT ICA (18-19 Juli 2018) • Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara (27-29 Juli 2018) • Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit (10-12 Agustus 2018) • *Forum Group Discussion PT ANH* di Yogyakarta (9-10 November 2018)	• Working Visit to Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (January 25-27, 2018) • Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit (April 2-4, 2018) • Forum Group Discussion at Bandung (July 14-15, 2018) • Working Visit to PT ICA (July 18-19, 2018) • Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit (July 27-29, 2018) • Working Visit to Bauxite Mining Business Unit (August 10-12, 2018) • Forum Group Discussion PT ANH at Yogyakarta (November 9-10, 2018)

Komite Audit
Audit Committee

ANTAM membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan, membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

ANTAM established Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function, ensure that the company is managed properly in accordance with GCG principles, provide advice on the implementation of internal controls and corporate audits, prepare a written report on any assignment given by the Board of Commissioners as well as reports on the implementation of the activities of the Audit Committee and the achievement of its performance level to be disclosed in the Company's Annual Report.

Keanggotaan Komite Audit

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, mayoritas anggota Komite Audit merupakan pihak Independen. Susunan Komite Audit ANTAM di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Membership Structure

According to the Regulation of FSA Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee is specified that the Audit Committee consists of at least 3 (three) members, who come from Independent Commissioners and a Party from outside of the Company, who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Chairman of the Audit Committee shall be held by an Independent Commissioner. Therefore, most members of the Audit Committee are independent parties. The composition of ANTAM's Audit Committee in 2018 is shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Gumilar Rusliwa Somantri	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat pada tanggal 16 Mei 2017 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM Appointed on May 16, 2017 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners
Zaelani	Wakil Ketua (Komisaris) Vice Chairman (Commissioner)	Diangkat pada tanggal 16 Mei 2017 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM Appointed on May 16, 2017 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners
Mursyid Amal	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2018-30 April 2020 May 1, 2018-April 30, 2020
Rukmana Nugraha Adhi	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2018-30 April 2020 May 1, 2018-April 30, 2020

Mayoritas Anggota Komite Audit ANTAM merupakan pihak independen dan dipimpin oleh Komisaris Independen

Most of the Members of ANTAM's Audit Committee are independent parties and is chaired by Independent Commissioner

Profil Anggota Komite Audit yang Bukan Komisaris

Profile of Audit Committee Member Who are not the BOC

Drs. Mursyid Amal, M.M.
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	70 tahun per 31 Desember 2018	70 years old as of December 31, 2018
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Tobelo, 14 November 1948	Tobelo, 14 November 1948
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Bandung (1986) 2. S2-Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (1996)	1. Bachelor of Economics, UNINUS Bandung (1986) 2. Master Degree, School of Management Bandung (1996)
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 4/DK/SK/IV/2018 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit	BOC Decree No. 4/DK/SK/IV/2018 about Re-Appointment of the member of Audit Committee
• Pengalaman Kerja Working Experiences	Direktur Keuangan PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002)	Finance Director of PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002)
• Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Do not have concurrent position
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	1. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Sulawesi Tenggara (25-27 Januari 2018) 2. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara (27-29 Juli 2018) 3. Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit (10-12 Agustus 2018) 4. *Forum Group Discussion* perihal PT ANH di Yogyakarta (9-10 November 2018) 5. *Forum Group Discussion* RKAP 2019 di Yogyakarta (18-21 November 2018) 6. Narasumber pada Rapat Koordinasi Internal Audit di Banyuwangi (12-15 Desember 2018)	1. Working Visit to Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (January 25-27, 2018) 2. Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit (July 27-29, 2018) 3. Working Visit to Bauxite Mining Business Unit (August 10-12, 2018) 4. Forum Group Discussion Concerning PT ANH at Yogyakarta (November 9-10, 2018) 5. Forum Group Discussion Concerning Corporate Work and Budget Plan 2019 in Yogyakarta (November 18-21, 2018) 6. Speakers at the Internal Audit Coordination Meeting in Banyuwangi (December 12-15, 2018)

Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia Age	67 tahun per 31 Desember 2018	67 years old as of December 31, 2018
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Sumedang, 4 Maret 1951	Sumedang, March 4, 1951
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. S1 Teknik Pertambangan, ITB (1987) 2. DiplÃ´me d'Etudes Approfondies, Ecole Nationale Superieure des Mines de Paris (ENSMP), Perancis (1984) 3. S-3 Docteur Ingenieur, ENSMP, Perancis (1986)	1. Bachelor of Mining, ITB (1987) 2. DiplÃ´me d'Etudes Approfondies, Ecole Nationale Superieure des Mines de Paris (ENSMP), France (1984) 3. Docteur Ingenieur, ENSMP, France (1986)
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 4/DK/SK/IV/2018 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit	BOC Decree No. 4/DK/SK/IV/2018 about Re-Appointment of the member of Audit Committee
• Pengalaman Kerja Working Experiences	1. Pegawai Negeri Sipil di Direktorat Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral, DESDM (1980-2005) dan di badan Geologi, KESDM (2006-2007) 2. Dosen di Sekolah Tinggi Teknologi Mineral Indonesia, Bandung (1988-sekarang) 3. Dosen Luar Biasa di Politeknik Geologi dan Pertambangan Bandung (2005-sekarang) 4. Dosen Luar Biasa di Institut Teknologi & Sains Bandung (2005-sekarang)	1. Civil Servant in Directorate of Mineral Resources, Directorate General Geology and Mineral Resources DESDM (1980-2005) and Geology Institution KESDM (2006-2007) 2. Lecturer at the College of Technology Minerals Indonesia, Bandung (1988-now) 3. Lecturer at the Polytechnic of Geology and Mining Bandung, (2005-now) 4. Lecturer at Institute of Science & Technology, Bandung (2005-now)
• Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Do not have concurrent position
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	1. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Sulawesi Tenggara (25-27 Januari 2018) 2. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara (27-29 Juli 2018) 3. Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit (10-12 Agustus 2018) 4. *Forum Group Discussion* perihal PT ANH di Yogyakarta (9-10 November 2018) 5. *Forum Group Discussion* About RKAP 2019 di Yogyakarta (18-21 November 2018) 6. Narasumber pada Rapat Koordinasi Internal Audit di Banyuwangi (12-15 Desember 2018)	1. Working Visit to Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (January 25-27, 2018) 2. Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit (July 27-29, 2018) 3. Working Visit to Bauxite Mining Business Unit (August 10-12, 2018) 4. Forum Group Discussion Concerning PT ANH at Yogyakarta (November 9-10, 2018) 5. Forum Group Discussion Concerning Corporate Work and Budget Plan 2019 in Yogyakarta (November 18-21, 2018) 6. Speakers at the Internal Audit Coordination Meeting in Banyuwangi (December 12-15, 2018)

Independensi Komite Audit

Untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris setiap tahunnya memberikan pernyataan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit ANTAM disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit serta *Charter* Komite Audit.

Independency of Audit Committee

To maintain the independency of each member of the Committee, annually each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners shall provide independency statement. The independency statement of ANTAM Audit Committee is organized in conformity with the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee Articles 7 concerning Membership Requirements and Term of Office of Audit Committee and the Audit Committee Charter.

Penyataan Independensi Independency Statement	Gumilar Rusliwa Somantri	Zaelani	Rukmana Nugraha Adhi	Mursyid Amal
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not a person in a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Service or others who provide insurance, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to ANTAM within 6 (six) months;	√	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities ANTAM within 6 (six) months (unless the Independent Commissioner);	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Not having shares directly or indirectly in ANTAM;	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have a direct or indirect shares in ANTAM;	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Not having affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of ANTAM;	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities ANTAM;	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government;	√	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Not having other position which may give rise to conflicts of interests related to positions in ANTAM.	√	√	√	√

Pedoman Kerja Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Audit Committee Charter

In order to Audit Committee performs efficiently and effectively, Audit Committee Charter was developed and has been updated and ratified by the BOC on July 29, 2016 and has been published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, membership qualification including their competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, as well as meeting, reporting and budgeting.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Audit harus mengetahui ruang lingkup pekerjaannya yang meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Melakukan Seleksi, Penunjukan serta Pengawasan Pekerjaan Auditor Keuangan, termasuk mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan auditor independen kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor dapat terganggu atau terbukti bahwa auditor tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan akuntan publik.
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Auditor;
4. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memastikan efektivitas pengendalian internal untuk menghindari kesalahan penyajian Laporan Keuangan, penyalahgunaan aktiva serta mencegah terjadinya perbuatan lainnya yang melanggar peraturan perundang-undangan;
5. Memantau untuk memastikan bahwa pengendalian internal atas kegiatan operasional Perusahaan dijalankan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya, terutama dalam penyusunan Laporan Keuangan;
7. Pelaksanaan Tugas Khusus sesuai perintah tertulis dari Dewan Komisaris;
8. Melakukan *Self Assesment* Pelaksanaan Tugas Komite Audit.

Atas setiap penugasan yang diberikan, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

Rapat Komite Audit

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Audit tercantum dalam *Charter* Komite Audit. Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite Audit dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Audit. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi atau pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is in charge and responsible for providing professional and independent advice to the Board of Commissioners on reports or others matters submitted by the Board of Directors, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners. To carry out its responsibilities, the Audit Committee shall determine the scope of work that includes:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities;
2. Conducting Selection, Appointment and Supervision of Occupational of Financial Auditor's Work, including propose termination of employment with an independent auditor to the Board of Commissioners if there are strong indications that auditor independence can be disrupted or it is evident that the auditor does not carry out an audit in accordance with the audit standards of public accountants;
3. Evaluating the effectiveness of the implementation of the main tasks and functions of the Internal Auditor;
4. Reviewing the design and implementation of policies and procedures to ensure the effectiveness of internal controls to avoid misrepresentation of Financial Statements, misuse of assets and prevent other acts that violate statutory regulations;
5. Monitoring to ensure that internal control over the Company's operational activities is maintained by applicable laws and regulations;
6. Ensuring coordination with the Risk Management Committee relating to risk monitoring and mitigation, Especially in the preparation of ANTAM's Financial Reports;
7. Fulfilling Special Assignment as per written instruction from the Board of Commissioners;
8. Carrying out self-assessment of the implementation of Audit Committee Duties.

For each assignment, the Audit Committee shall prepare a report to the Board of Commissioners, accompanied by a recommendation where necessary. The report is signed by the Chairman, Vice Chairman, and Committee members.

Meeting of the Audit Committee

The rules of the Audit Committee Meeting are stated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee shall hold meetings at least twice a month, comprising a Plenary Meeting which attended by the Chairman, Vice Chairman and members of the Audit Committee, and the Special Meeting which attended only by members of the Audit Committee. Both meetings may invite other relevant Division or parties as required.

Sepanjang tahun 2018 telah dilaksanakan 28 (dua puluh delapan) kali rapat Komite Audit yang terdiri dari 14 (empat belas) kali rapat umum (pleno) dan 14 (empat belas) kali rapat khusus Komite Audit. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2018 sebagai berikut:

During 2018, Audit Committee held 28 (twenty eight) meetings of the Audit Committee which comprising 14 (fourteen) plenary meetings and 14 (fourteen) special meetings. The attendance of each member of the Audit Committee in Audit Committee Meetings during 2018 as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Compulsary Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	Gumilar Rusliwa Somantri	Ketua Chairman	12	14	116,67%
2.	Zaelani	Wakil Ketua Vice Chairman	12	11	91,67%
3.	Mursyid Amal	Anggota Member	24	28	116,67%
4.	Rukmana Nugraha Adhi	Anggota Member	24	28	116,67%
Rata-Rata Kehadiran Rapat Average of Meeting Attendance					**110,42%**

Penilaian Kinerja (KPI) Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Proses penilaian Komite Audit dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite Audit di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Key Performance Indicator (KPI) of Audit Committee

KPI evaluation of the Audit Committee is conducted by referring to the BOC Decree Number 16/DK/SK/VI/2013 concerning the Procedures of Performance Appraisal of the Board of Commissioners. The Audit Committee's Evaluation Process is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree. The achievements of KPI Audit Committee in 2018 are as follows:

No.	*Key Performance Indicator*	Bobot Indikator Weight Indicator (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja • Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat • Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization • Assessment of Meeting Realization • Assessment of Work Program Realization	 15 15	 116,67 108,57	 17,50 16,29
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	110,42	44,17
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of on time Entry Reports	30	100,00	30,00
Capaian KPI Komite Audit Tahun 2018 Achievement of KPI of Audit Committee 2018		**100**		**107,96**

Remunerasi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Program Kerja Komite Audit Tahun 2018. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2018 diantaranya:

1. Penelaahan dan Klarifikasi atas Informasi Keuangan;
2. Seleksi, Penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen;
3. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit;
4. Penelaahan Efektivitas Pengendalian Internal;
5. Pemantauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Prosedur Internal yang berlaku;
6. Pembahasan Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko;
7. *Self Assessment* pelaksanaan tugas Komite Audit;
8. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal laporan rapat, saran perbaikan pengawasan dan pengendalian intern dan/atau perihal penugasan khusus, risalah rapat Komite Audit, Laporan Triwulan dan Tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit;
9. Pembahasan Pengaduan yang masuk pada Tim *Whistleblowing*.

Remuneration of Audit Committee

The Remuneration of Audit Committee is established refers to the Regulation of Minister of SOE Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organ of BOC/ Supervisory Board of the State-Owned Enterprises that set the honorarium of the members of Committee at maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the provisions of the tax paid by the Company and not allowed to receive other income in addition to the honorarium. Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the Audit Committee was not granted the additional income from the position.

Implementation of Audit Committee Duties

During 2018, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with Audit Committee Charter and Audit Committee Work Program of 2018. Actual implementation of the tasks of the Audit Committee in 2018 were:

1. Reviewing and Clarification Over Financial Information;
2. Selection, Appointment, and Oversight of the Independent Auditor;
3. Evaluation of the Effectiveness of Internal Audit Function;
4. Study on Internal Control Effectiveness;
5. Monitoring on Compliance to the Regulations and Internal Procedures;
6. Discussion of the Risk Management and Risk Mitigation;
7. Self-assessment of the implementation of the duties of the Audit Committee;
8. Submission of written report to the BOC regarding the report of the meeting, recommendation on supervision improvements and internal control and/or special assignments concerning among others, report the minutes of monthly of Audit Committee meeting, Quarterly and Annual Reports;
9. Follow Up of ANTAM's Whistleblowing System Accusation.

Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)
Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee

Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) dibentuk untuk membantu tugas pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan diterapkannya *Good Corporate Governance* termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial (CSR) dan lingkungan Perseroan termasuk penutupan dan pascatambang, pengawasan proses nominasi, remunerasi, dan pengembangan SDM secara efektif dan berkelanjutan di Perusahaan. Selain itu, Komite GCG-NR juga wajib membuat laporan secara tertulis kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan, pelaksanaan kegiatan Komite GCG-NR dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Good Corporate Governance, Nomination, and Remuneration Committee (GCG-NR Committee) was formed to assist the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the implementation of Good Corporate Governance including social responsibility management (CSR) and the Company's environment including mine closure and post-mining, effective and sustainable supervision of nomination, remuneration and Human Resources development processes in the Company. GCG-NR Committee shall also prepare a written report to the Board of Commissioners on each assignment given, implementation of the GCG-NR Committee activities and its performance achievement level, to be disclosed in the Company's Annual Report.

Keangotaan Komite GCG-NR

Anggota Komite GCG-NR ANTAM terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen serta 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM. Ketua Komite GCG-NR dijabat oleh Komisaris Utama yang memenuhi syarat Komisaris Independen sesuai kriteria ASX. Dengan demikian, mayoritas Komite GCG-NR merupakan pihak independen.

Membership Structure of GCG-NR Committee

Members of GCG-NR Committee of ANTAM consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of which is an Independent Commissioner and 2 (two) expert members who are not key employees of ANTAM. The position of Chairman of GCG-NR Committee is held by the President Commissioner who is qualified as an Independent Commissioner according to the ASX criteria. Therefore, most members of the GCG-NR Committee are independent parties.

Komposisi Komite GCG-NR telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan keanggotaan GCG-NR ANTAM di tahun 2018 ditunjukkan pada tabel berikut:

Composition of GCG-NR Committee has referred to the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 about the Nomination and Remuneration Committee of Public Company. The composition of the ANTAM GCG-NR Committee in 2018 are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Terms of Office
Fachrul Razi	Ketua (Komisaris Utama) Chairman (President Commissioner)	Diangkat pada tanggal 7 Oktober 2015 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM Appointed on October 7, 2015 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners
Anang Sri Kusuwardono	Wakil Ketua (Komisaris Independen) Vice Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat pada tanggal 16 Mei 2017 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM Appointed on May 16, 2017 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners
Yunus Kusumahbrata	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2017-30 April 2019 May 1, 2017-April 30, 2019
Nina Insania K. Permana	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Maret 2018-28 Februari 2019 March 1, 2018-February 28, 2019

Profil Anggota Komite GCG-NR yang Bukan Komisaris

Profile of GCG-NR Committee Member Who are not the BOC

Dr. Ir. Yunus Kusumahbrata, M.Sc
Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Usia Age	62 tahun per 31 Desember 2018	62 years old as of December 31, 2018
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Cianjur, 14 Desember 1956	Cianjur, December 14, 1956
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. S1 Geologi, Universitas Padjadjaran (1981) 2. Master of Science In Sedimentology, Universitas Wollongong New South Wales Australia (1992) 3. Doktor dalam bidang Aplikasi Sedimentologi, Universitas Wollongong New South Wales Australia (1995)	1. Bachelor Degree of Geology, University of Padjadjaran (1981) 2. Master of Science In Sedimentology, University of Wollongong, New South Wales, Australia (1992) 3. Doctorate in Sedimentology Applications, University of Wollongong, New South Wales, Australia (1995)
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 8/DK/SK/IV/2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG-NR	BOC Decree No. 8/DK/SK/IV/2017 about Appointment of the member of GCG-NR Committee
• Pengalaman Kerja Working Experiences	1. Pejabat Fungsional di Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (1982-2005) 2. Kepala Bidang Informasi, Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2006-2007) 3. Kepala Museum Geologi Bandung, Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2007-2010) 4. Sekretaris Badan Geologi (2010-2014) 5. Staf Ahli Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bidang Lingkungan Hidup dan Tata Ruang (2014-2016) 6. Ketua Tim Percepatan Pengembangan Destinasi Geopark Indonesia Kementerian Pariwisata	1. Functional Officer in the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (1982-2005) 2. Head of Information in the Geological Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2006-2007) 3. Head of Museum Geology Bandung, the Geology Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2007-2010) 4. Secretary of Geological Agency (2010-2014) 5. Expert Officer to Minister of Energy and Mineral Resources of Environment and Spatial Planning (2014-2016) 6. Head of Acceleration and Development of Indonesia Geopark Destination of Ministry of Tourism
• Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Do not have concurrent position
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	1. *Sharing Session* Putaran III-6 di Pongkor (1-2 Agustus 2018) 2. 2nd ASEAN Corporate Governance Award di Kuala Lumpur (21-22 November 2018)	1. Sharing Session Round III-6 in Pongkor (August 1-2, 2018) 2. 2nd ASEAN Corporate Governance Award in Kuala Lumpur (November 21-22, 2018)

Dr. Nina Insania K. Permana, S.Psi., M.M.
Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Commiittee

Usia Age	55 tahun per 31 Desember 2018	55 years old as of December 31, 2018
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Sukabumi, 3 Desember 1963	Sukabumi, December 3, 1963
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. S1 Psikologi, Universitas Padjajaran (1987) 2. Magister Management, PPM Graduate School of Management (1997) 3. Doktor dalam bidang Administrasi Bisnis (DBA), Universitas Padjajaran (2009)	1. Bachelor Degree of Psychology, University of Padjajaran (1987) 2. Master of Management, PPM Graduate School of Management (1997) 3. Doctorate in Business Administration (DBA), University of Padjajaran (2009)
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 2/DK/SK/II/2018 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG-NR.	BOC Decree No. 2/DK/SK/II/2018 about Appointment of the member of GCG-NR Committee.
• Pengalaman Kerja Working Experiences	1. Director of Executive Development Program PPM Manajemen Jakarta (2009-2012) 2 Executive Advisor of Human Capital Development IPC PT Pelabuhan Indonesia II (2012-2013) 3. Vice Chairman for Cooperation of the Management Board IICD (2012-sekarang) 4. President Director of IPC Corporate University PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia (2013-2017) 5. Director of Assessment Center Kom Ferry|Hay Group (2017-sekarang)	1. Director of Executive Development Program PPM School of Management Jakarta (2009-2012) 2. Executive Advisor of Human Capital Development IPC PT Pelabuhan Indonesia II (2012-2013) 3. Vice Chairman for Cooperation of the Management Board IICD (2012-now) 4. President Director of IPC Corporate University PT Pendidikan Maritim and Logistik Indonesia (2013-2017) 5. Director of Assessment Center Kom Ferry|Hay Group (2017-now)
• Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Do not have concurrent position
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	-	-

Independensi Komite GCG-NR

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite GCG-NR disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Independency Of GCG-NR Committee

To maintain the independency of each member of the Committee, annually each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners shall provide independency statement. The independency statement of GCG-NR Committee refers to the FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Company.

Penyataan Independensi Independency Statement	Fachrul Razi	Anang Sri Kusuwardono	Yunus Kusumahbrata	Nina Insania K. Permana
Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia; Do not come from the parties occupying managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Not having shares directly or indirectly in ANTAM;	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have a direct or indirect shares in ANTAM;	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Not having affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities ANTAM;	√	√	√	√
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; No concurrent positions as other committee members in ANTAM;	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/ atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government;	√	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Not having other position which may give rise to conflicts of interests related to positions in ANTAM.	√	√	√	√

Pedoman Kerja Komite GCG-NR

Agar Komite GCG-NR dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite GCG-NR yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, pelaporan dan anggaran.

GCG-NR Committee Charter

In order that the GCG-NR Committee performs efficiently and effectively, GCG-NR Committee Charter was developed and has been updated and ratified by the BOC on July 29, 2016 and has been published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, membership qualification including their competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, as well as meeting, reporting and budgeting.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite GCG-NR

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG-NR berpedoman pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG-NR di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu;
2. Penerapan Prinsip-prinsip GCG & Standar Etika Perusahaan:

Duties And Responsibilities of GCG-NR Committee

The duties and responsibilities of the GCG-NR Committee are referring to the GCG-NR Committee Charter are as follows:

1. Assessment of compliance with prevailing laws and regulations and recommend any changes deemed necessary;
2. Implementation of GCG Principles & Code of Conduct:

a. Memastikan kelengkapan, *review*, validitas dan penerapan dari CGP, MP, *Charter*, CoC dan SOP;
b. Mengawasi dan melakukan evaluasi implementasi dan evaluasi mengenai kebijakan GCG serta tindak lanjut hasil asesmen;
c. Pemantauan pelaksanaan ICT *Governance*;
d. Pemantauan publikasi (*disclosure*) informasi terkait penerapan GCG.

3. Pemantauan atas penelaahan dan evaluasi, rencana dan implementasi serta risiko penerapan sistem, prosedur dan kebijakan pengelolaan tanggung jawab sosial (CSR) dan lingkungan Perseroan termasuk penutupan dan pascatambang, sebelum mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris;
4. Pengawasan Proses Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Komisaris dalam pengelolaan *Human Capital* Perseroan:
   a. Melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi/Komisaris dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit;
   b. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi dan kompensasi khususnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris berjalan transparan, adil dan bersaing dengan pasar industri pertambangan;
   c. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan unit kerja hingga kinerja tingkat individual, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite penunjang Dewan Komisaris;
   d. Membantu memberikan kajian dan evaluasi terkait dengan konsep pengelolaan *Human Capital* dan pengembangan karyawan yang baik sesuai regulasi.

a. Ensuring completeness, review, validity and implementation of CGP, MP, Charter, CoC and SOP;
b. Supervising and evaluating the implementation and evaluation of GCG policies and follow-up GCG assessment;
c. Monitoring the implementation of ICT governance;
d. Monitoring publications (disclosure) related to the implementation of GCG.

3. Monitoring of evaluation, planning and implementation as well as the risk of the application of systems, procedures and policies of social responsibility (CSR) and environmental include mine closure and postmining before getting the approval of the Board of Commissioners;
4. Monitoring Process of Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the management of Human Capital of the Company:
   a. Supervising the implementation of systems, policies and procedures for selection and nomination as well as evaluation process of the candidates for the Board of Directors/Commissioners and senior management under the Board of Directors especially Corporate Secretary and Internal Audit;
   b. Monitoring and evaluation of the system of remuneration and compensation, especially for the Board of Directors and the Board of Commissioners running transparent, fair and competitive with mining industry market;
   c. Assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors, work units and individual levels, performance assessment of the Board of Commissioners and Supporting Committees to the Board of Commissioners;
   d. Helping in providing research and evaluation related to the concept of Human Capital management and employee development refers to the regulation.

Rapat Komite GCG-NR

Ketentuan mengenai Rapat Komite GCG-NR tercantum dalam *Charter* Komite GCG-NR. Komite GCG-NR sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite GCG-NR yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite GCG-NR dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite GCG-NR. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang divisi terkait dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2018 telah dilaksanakan 24 (dua puluh empat) kali rapat Komite GCG-NR yang terdiri dari 12 (dua belas) kali rapat pleno dan 12 (dua belas) kali rapat khusus Komite. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite GCG-NR dalam Rapat Komite GCG-NR selama tahun 2018 sebagai berikut:

Meeting of GCG-NR Committee

The provisions on the GCG-NR Committee Meetings are stated in the Charter of GCG-NR Committee. The GCG-NR Committee shall hold at least 2 (two) meetings in a month, to complete the GCG-NR Committee Work Program, comprise of Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice Chairman and members of the GCG-NR Committee, and Special Meeting attended only by Member of the GCG-NR Committee. Both meetings may invite other relevant divisions from management or other parties as needed.

During 2018, GCG-NR Committee held 24 (twenty four) meetings comprised of 12 (twelve) plenary meetings and 12 (twelve) special meetings. The attendance of each member of GCG-NR Committee in GCG-NR Committee Meetings during 2018 as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Compulsary Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	Fachrul Razi	Ketua Chairman	12	11	91,67%
2.	Anang Sri Kusuwardono	Wakil Ketua Vice Chairman	12	12	100,00%
3.	Yunus Kusumahbrata	Anggota Member	24	24	100,00%
4.	Nina Insania K. Permana	Anggota Member	24	20	83,33%
Rata-rata Average					**93,75%**

Agenda Rapat Komite GCG-NR

Dengan total 12 (dua belas) kali rapat pleno dan 12 (dua belas) kali rapat khusus Komite GCG-NR di Tahun 2018, terdapat 76 (tujuh puluh enam) agenda Rapat. Terkait agenda pembahasan khusus mengenai Nominasi dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan dengan detail sebagai berikut:

1. Jumlah Agenda Rapat Komite GCG-NR terkait Nominasi terdiri atas 2 (dua) Agenda yang dilaksanakan dalam 2 (dua) kali Rapat, yakni pada tanggal 19 November 2018 dan 23 Juli 2018;
2. Jumlah Agenda Rapat Komite GCG-NR terkait Remunerasi terdiri atas 3 (tiga) Agenda yang dilaksanakan dalam 3 (tiga) kali Rapat, yakni pada tanggal 20 Februari 2018, 20 Maret 2018 dan 24 April 2018.

GCG-NR Committee Meeting Agenda

Within total 12 (twelve) plenary meetings and 12 (twelve) special meetings of GCG-NR Committee in 2018, there were 76 (seventy six) meeting agenda. Related to the Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors were conducted as follows:

1. The Agenda of the GCG-NR Committee Meeting regarding Nominations consists of 2 (two) Agenda which conducted in 2 (two) meetings on November 19, 2018 and July 23, 2018.
2. The Agenda of the GCG-NR Committee Meeting regarding Remunerations consists of 3 (three) Agenda which conducted in 3 (three) meetings February 20, 2018, March 20, 2018 and April 24, 2018.

Penilaian Kinerja (KPI) Komite GCG-NR

Pencapaian KPI Komite GCG-NR dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penilaian Komite GCG-NR dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite GCG-NR di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Key Performance Indicator (KPI) of GCG-NR Committee

Achievement of KPI the GCG-NR Committee is conducted by referring to the BOC Decree Number 16/DK/SK/VI/2013 concerning the Procedures of Performance Appraisal of the Board of Commissioners. The GCG-NR Committee's Evaluation Process is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree. The achievements of KPI GCG-NR Committee in 2018 are as follows:

No.	*Key Performance Indicator*	Bobot Indikator Weight Indicator (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja • Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat • Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization • Assessment of Meeting Realization • Assessment of Work Program Realization	 15 15	 100,00 128,81	 15,00 19,32
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	93,75	37,50
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of on time Entry Reports	30	100,00	30,00
Capaian KPI Komite GCG-NR Tahun 2018 Achievement of KPI of GCG-NR Committee 2018		**100**		**101,82**

REMUNERASI KOMITE GCG-NR

Remunerasi Komite GCG-NR ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengatur terkait penghasilan anggota Komite yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite GCG-NR tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

REMUNERATION OF GCG-NR COMMITTEE

The Remuneration of GCG-NR Committee is established refers to the Regulation of Minister of SOE Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organ of BOC/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises that set the honorarium of the members of Committee at maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the provisions of the tax paid by the Company and not allowed to receive other income in addition to the honorarium. Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the GCG-NR Committee was not granted an additional income from the position.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE GCG-NR

Selama tahun 2018, Komite GCG-NR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG-NR serta Program Kerja Komite GCG-NR 2018. Realisasi pelaksanaan tugas Komite GCG-NR di tahun 2018 di antaranya:

1. Penilaian kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan;
2. *Monitoring* dan evaluasi struktur remunerasi penggajian dan benefit karyawan sesuai dengan perkembangan bisnis dan pasar;
3. *Monitoring* dan evaluasi rencana kerja dan rencana program pelaksanaan pengelolaan tanggung jawab sosial perusahaan;
4. *Monitoring* dan evaluasi terhadap sistem penilaian kinerja Direksi, kinerja Unit Kerja (SMK), dan sistem penilaian kinerja tingkat individual (SMUK);
5. Evaluasi dan kajian pengembangan perangkat IT dan penerapan sistem ICT yang terintegrasi dengan pengelolaan *Human Capital* dan CSR ANTAM dan Anak Perusahaan;
6. Evaluasi dan improvement atas program sosialisasi GCG kepada Anak Perusahaan;
7. *Monitoring* dan evaluasi penerapan budaya organisasi, sistem penghargaan prestasi pegawai, perencanaan studi/*training*/seminar luar negeri dan pengembangan model *knowledge management*;
8. Kajian mengenai proses nominasi dan remunerasi dengan bidang ketenagakerjaan dan hubungan industrial lainnya;
9. *Monitoring* dan evaluasi mekanisme kerja Divisi Legal & compliance dalam mengawasi keseluruhan aspek *legal* dan compliance di Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk memantau permasalahan hukum yang telah terjadi maupun berpotensi akan terjadi.
10. *Monitoring* dan evaluasi atas rencana implementasi pengelolaan lingkungan, termasuk program reklamasi, penutupan tambang dan pasca tambang.

IMPLEMENTATION OF GCG-NR COMMITTEE TASKS

During 2018, GCG-NR Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with GCG-NR Committee Charter and Work Program 2018. The realization of implementation of GCG-NR Committee's duties in 2018 includes:

1. Assessment of compliance with the Laws and Regulations;
2. Monitoring and evaluation of remuneration structure of employee salary and benefits in accordance with business and market;
3. Monitoring and evaluation of work plans and plans for implementing corporate social responsibility programs;
4. Monitoring and evaluation of the performance appraisal system of the Board of Directors, the performance of the Work Unit, and the individual performance appraisal system;
5. Evaluation and review of IT tools development and implementation of integrated ICT system with Human Capital and CSR ANTAM and Subsidiary management;
6. Evaluation and improvement of GCG socialization program to Subsidiaries;
7. Monitoring and evaluation of the implementation of organizational culture, employee achievement reward system, study planning/training/seminars abroad and development of knowledge management model;
8. Reviewing of the nomination and remuneration process with the employment and other industrial relations sectors;
9. Monitoring and evaluation of working mechanisms of the Legal & Compliance Division in overseeing all legal and compliance aspects of the Company and Subsidiaries to monitor legal issues that have occurred and potentially will occur;
10. Monitoring and evaluation of environmental management implementation plans, including reclamation, mine closure and postmining programs.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Untuk menyiapkan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, maka persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION

To prepare company leaders, especially members of the Board of Directors who are professional, with integrity, dedicated and competent in carrying out the Company's operational activities, the Board of Directors nomination requirements to be determined in the GMOS refer to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation Number

Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini ANTAM memiliki Komite GGG, Nominasi & Remunerasi (Komite GCG-NR) yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan.

Selain itu, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan. Sebagaimana diatur lebih lanjut dalam peraturan internal PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), sumber bakal calon Direksi yang diusulkan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dalam RUPS, berasal dari:

1. Anggota Direksi Perusahaan Anggota *Holding*, Anak Perusahaan Anggota *Holding* dan/atau Anak Perusahaan *Holding*;
2. Pejabat internal Perusahaan Anggota *Holding*, Anak Perusahaan Anggota *Holding* dan/atau Anak Perusahaan *Holding* minimal dua tingkat dibawah Direksi;
3. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam proses pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Internal ANTAM, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melibatkan Komite GCG-NR Perseroan dalam proses *Fit and Proper Test* dengan sumber calon merupakan pegawai 1 (satu) level di bawah Direksi yang telah memenuhi kualifikasi setelah mengikuti asesmen yang dilakukan oleh Lembaga Independen. Pada tahun 2018 asesmen dilakukan oleh PT Daya Dimensi Indonesia.

Selanjutnya, seluruh bakal calon baik yang berasal dari internal Perseroan maupun dari luar Perseroan, akan dievaluasi oleh PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) untuk selanjutnya disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebelum diusulkan dalam RUPS.

33/POJK. 04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies and other Legislation. As stated in FSA Number 33/POJK.04/2014, the proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMOS must consider the recommendations of the Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination function. In this case ANTAM has a GGG, Nomination & Remuneration Committee (GCG-NR Committee) which has a role in the nomination process of the Company's Board of Directors.

In addition, as stated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 4 letter c.2, the Series A Dwiwarna Shareholders have the privilege to propose candidates for the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners. In Article 5 paragraph 4 letter e regulates the implementation of the privileges of the Series A Dwiwarna Shareholders can be authorized to the majority of the Company's Series B shareholders. Based on the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholders to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, Shareholders of Series A Dwiwarna give authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as majority of the Company's Series B shareholders to propose candidates for the Board of Directors and prospective members of the Company's Board of Commissioners. As further stipulated in internal regulations of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), the source of prospective Directors proposed by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) in the GMS, comes from:

1. Members of the Holding Member Company Directors, Subsidiaries of Holding Members and/or Holding Subsidiaries;
2. Internal Membership of the Holding Company, Subsidiary Members of the Holding Company and/or Holding Subsidiaries at least two levels below the Directors;
3. Other sources that have a good reputation, are relevant and accountable.

In the process of proposing candidates for the Board of Directors and prospective members of the Company's Board of Commissioners from Internal ANTAM, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) involved the Company's GCG-NR Committee in the Fit and Proper Test process with prospective sources which are qualified employees 1 (one) level under the Board of Directors after participating in assessments conducted by Independent Institutions. In 2018 the assessment was carried out by PT Daya Dimensi Indonesia.

Furthermore, all prospective candidates from both the internal Company and outside the Company will be evaluated by PT. Indonesia Asahan Aluminium (Persero) for further submission to the Ministry of SOE before being proposed at the GMOS.

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko ANTAM dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam upaya melakukan identifikasi, pemetaan, analisis, dan mitigasi risiko atas seluruh proses bisnis ANTAM yang ditujukan untuk mencegah dan meminimalisasi risiko. Selain itu, Komite Manajemen Risiko membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Risiko dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

ANTAM's Risk Management Committee was established to assist the Board of Commissioners in identifying, mapping, analyzing, and mitigating the risks of ANTAM's entire business processes to prevent and minimize risks. Also, the Risk Management Committee shall prepare a written report on each assignment given by the Board of Commissioners and prepare report on the implementation of the activities of the Risk Management Committee and the achievement level of its performance to be disclosed in the Company's Annual Report.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko ANTAM terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM dalam 6 (enam) bulan terakhir. Komposisi Manajemen Risiko pada tahun 2018 ditunjukkan pada tabel berikut:

Membership Structure of Risk Management Committee

ANTAM's Risk Management Committee members consist of 2 (two) members of the Board of Commissioners and 2 (two) expertise members who are not ANTAM key employees within the last 6 (six) months. The composition of Risk Management in 2018 is shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Robert A. Simanjuntak	Ketua (Komisaris) Chairman (Commissioner)	Diangkat pada tanggal 25 April 2014 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM Appointed on April 25, 2014 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners
Bambang Gatot Ariyono*	Wakil Ketua (Komisaris) Vice Chairman (Commissioner)	Diangkat pada tanggal 15 Oktober 2015 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM Appointed on October 15, 2015 and his term of office is valid until the end of his tenure as ANTAM's Board of Commissioners
Adi Djoko Guritno	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2017-30 April 2019 May 1, 2017-April 30, 2019
Benjamin Hassan**	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2018-30 April 2019 May 1, 2018-April 30, 2019
Brahmantio Isdijoso***	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2017- 1 April 2018 May 1, 2017- 1 April 2018

*) Berhenti tanggal 6 Agustus 2018 Ceased on August 6, 2018
**) Diangkat tanggal 1 Mei 2018 Appointed in May 1, 2018
***) Berhenti tanggal 1 April 2018 Ceased on April 1, 2018

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko yang Bukan Komisaris

Profile of Risk Management Committee Member Who are not the BOC

Ir. Adi Djoko Guritno, MSIE, Ph.D
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Usia Age	55 tahun per 31 Desember 2018	55 years old as of December 31, 2018
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Madiun, 12 November 1963	Madiun, November 12, 1963
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1982) 2. Master dalam Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1991) 3. Doktor dalam Ekonomi Pertanian, United Graduate School of Agricultural Science, Ehime University Jepang (2000)	1. Bachelor of Agricultural Technology of Gadjah Mada University, Yogyakarta (1982) 2. Master of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (1991) 3. Ph.D in Agricultural Economy and Agribusiness, Ehime University Japan (2000)
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 7/DK/SK/IV/2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.	BOC Decree No. 7/DK/SK/IV/2017 about Appointment of Risk Management Committee.
• Pengalaman Kerja Working Experiences	1. Anggota Komite Audit di PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007) 2. Anggota Komite Audit PT PLN (Persero) (2009-2011) 3. Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi di PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012) 4. *Subject Matters Expert* (SME) PT Telkom Tbk (2012) 5. Ketua Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada (2011-sekarang)	1. Member of Audit Committee at PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007) 2. Member of Audit Committee at PT PLN (Persero) (2009-2011) 3. Chairman of Risk and Investment Management Committee of PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012) 4. Subject Matters Expert (SME) of PT Telkom (Persero) Tbk (2012) 5. Head of Agriculture Industrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, Gadjah Mada University (2011-now)
• Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Do not have concurrent position
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	1. *Forum Group Discussion* di Bandung (14-15 Juli 2018) 2. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara (27-29 Juli 2018) 3. Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit (10-12 Agustus 2018) 4. *Forum Group Discussion* perihal PT ANH di Yogyakarta (9-10 November 2018)	1. Forum Group Discussion at Bandung (July 14-15, 2018) 2. Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit (July 27-29, 2018) 3. Working Visit to Bauxite Mining Business Unit (August 10-12, 2018) 4. Forum Group Discussion Concerning PT ANH at Yogyakarta (November 9-10, 2018)

Benjamin Hassan, B.Ec
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Usia Age	61 Tahun per 31 Desember 2018	61 years old as of December 31, 2018
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 24 Desember 1957	Jakarta, December 24, 1957
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Ekonomi di University of Sydney, Australia (1986) 2. MBA Distance Learning Program di Herriot-Watt University, Skotlandia (1996) [Sertifikat Keuangan dan Metode Kuantitatif]	1. Bachelor Economics at University of Sydney, Australia (1986) 2. MBA Distance Learning Program at Herriot-Watt University, Scotland (1966) [Certificates in Finance and Quantitative Methods]
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 3/DK/SK/IV/2018 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko	BOC Decree No. 3/DK/SK/IV/2018 about Appointment of the member of Risk Management Committee
• Pengalaman Kerja Working Experiences	1. Staff Sekretariat Dewan Komisaris (2013-2014) 2. Konsultan Keuangan dan Manajemen di PT IMG Kapital dan PT IMG Sejahtera (2011-sekarang) 3. Direktur Keuangan dan Operasi Badan Tim Nasional PSSI (2010) 4. Kepala Keuangan dan Administrasi di Barwil Agencies Indonesia (1999-2002)	1. Board of Commissioners Secretariat Staff (2013-2014) 2. Financial and Management Consultants at PT IMG Kapital and PT IMG Sejahtera (2011-sekarang) 3. Director of Finance and Operations of the PSSI National Team (2010) 4. Head of Finance and Administration at Barwil Agencies Indonesia (1999-2002)
• Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan	Do not have concurrent position
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	1. *Forum Group Discussion* di Bandung (14-15 Juli 2018) 2. Kunjungan Kerja ke UBP Nikel Maluku Utara (27-29 Juli 2018) 3. Kunjungan Kerja ke UBP Bauksit (10-12 Agustus 2018) 4. *Forum Group Discussion* perihal PT ANH di Yogyakarta (9-10 November 2018)	1. Forum Group Discussion at Bandung (July 14-15, 2018) 2. Working Visit to North Maluku Nickel Mining Business Unit (July 27-29, 2018) 3. Working Visit to Bauxite Mining Business Unit (August 10-12, 2018) 4. Forum Group Discussion Concerning PT ANH at Yogyakarta (November 9-10, 2018)

Ir. Brahmantio Isdijoso, M.Sc.*
Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Usia Age	53 tahun per 31 Desember 2018	53 years old as of December 31, 2018
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Malang, 2 Januari 1965	Malang, January 2, 1965
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (1987) 2. S2 Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1991)	1. Bachelor of Agribusiness, Bogor Agricultural University (1987) 2. Master of Agricultural Economy, Bogor Agricultural University (1991)
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris No. 19/DK/SK/V/2014 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.	BOC Decree No. 19/DK/SK/V/2014 about Appointment of Risk Management Committee.
• Pengalaman Kerja Working Experiences	1. Kepala Bidang Rekomendasi Pengelolaan Risiko Fiskal pada Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan (2011-2015) 2. Direktur Pengelolaan Risiko Keuangan Negara, Kementerian Keuangan (2015-sekarang)	1. Head of Fiscal Risk Management Recommendations on Fiscal Risk Management Center Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance (2011-2015) 2. Director of State Financial Risk Management, Ministry of Finance (2015-now)
• Jabatan Rangkap Concurrent Position	Komisaris PT INKA (2017-sekarang)	Commissioner of PT INKA (2017-now)
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Education or Training for Competency Development	-	-

*) Berhenti tanggal 1 April 2018 Ceased on April 1, 2018

Independensi Komite Manajemen Risiko

Dalam upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahun masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi.

Independency of Risk Management Committee

In order to maintain the independency of each member of the Committee, annually each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners provides independency statement.

Penyataan Independensi Independency Statement	Robert A. Simanjuntak	Bambang Gatot Ariyono*	Adi Djoko Guritno	Benjamin Hassan	Brahmantio Isdijoso**
Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Do not come from the parties occupying managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources;	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Not having shares directly or indirectly in ANTAM;	√	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have a direct or indirect shares in ANTAM;	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Not having affiliation with member of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities ANTAM;	√	√	√	√	√
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; No concurrent positions as other committee members in ANTAM;	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government;	√	√	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Not having other position which may give rise to conflicts of interests related to positions in ANTAM.	√	√	√	√	√

*) Berhenti tanggal 6 Agustus 2018 Ceased on August 6, 2018
**) Berhenti tanggal 1 April 2018 Ceased on April 1, 2018

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Agar Komite Manajemen Risiko dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Risk Management Committee Charter

In order that the Risk Management Committee performs efficiently and effectively, Risk Management Committee Charter was developed and has been updated and ratified by the BOC on July 29, 2016 and has been published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, membership qualification including their competency and independency requirement, duty, responsibility, authority, as well as meeting, reporting and budgeting.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko, diantaranya adalah:

1. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan dan atas rencana investasi Perusahaan yang material yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko;
2. Pengawasan atas kegiatan dan pelaksanaan rekomendasi Komite Manajemen Risiko oleh Divisi Manajemen Risiko dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait;
3. Analisis dan evaluasi atas RKAP dan *review* tahunan atas RJPP yang diajukan oleh Direksi, termasuk usulan setoran modal dan rencana investasi di Anak Perusahaan;
4. Penelaahan melalui diskusi bersama manajemen atas informasi risiko dan manajemen risiko Perusahaan yang akan dipublikasikan;
5. Pembahasan atas risiko-risiko penting Perusahaan, termasuk risiko pada perjanjian dengan pihak ketiga yang dalam lingkup kewenangan pengawasan Dewan Komisaris;
6. Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi kepada Direksi serta melakukan *monitoring* pekerjaan apabila Direksi menganggap perlu untuk menunjuk Konsultan Independen untuk menelaah proses Manajemen Risiko Perusahaan.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Ketentuan atas pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko tercantum dalam *Charter* Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite Manajemen Risiko dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Manajemen Risiko, Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2018 telah dilaksanakan 23 (dua puluh tiga) kali rapat Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari 12 (dua belas) kali rapat khusus dan 11 (sebelas) kali rapat umum (pleno) Komite. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko dalam Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2018 sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are referring to the Risk Management Committee Charter, which include:

1. Conducting reviews and providing recommendations on the effectiveness of the Company's risk management and on the Company's investment plan which material carried out by the Risk Management Division;
2. Supervising over the activities and the implementation of the Risk Management Committee by the Risk Management Division in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units;
3. Performing Analysis and evaluation of the Corporate Work and Budget Plan and annual review of Long Term Corporate Planning which submitted by the Board of Directors, including the proposed capital participation and investment plans in Subsidiaries;
4. Conducting a review through discussions with management of the Company's for risk information and risk management that will be published;
5. Discussing the Company's significant risks, including risks on agreements with third party within the scope of the supervisory authority of the Board of Commissioners;
6. Providing input on criteria and competencies to the Board of Directors and monitoring the work of an Independent Consultant if the Board of Directors considers it is necessary to appoint an Independent Consultant to review the Company's Risk Management process.

Meeting of Risk Management Committee

The Risk Management Committee meetings rules are stated in the Risk Management Charter. The Risk Management Committee Meeting is hold at least 2 (two) times in a month which consists of a Plenary Meeting that was attended by the Chairman, Vice Chairman and member of the Risk Management Committee and Special Meeting attended only by members of the Risk Management Committee. Both meetings may invite the relevant division from the management or other related parties as needed.

During 2018, Risk Management Committee held 23 (twenty three) meetings which comprising 12 (twelve) special meetings and 11 (eleven) plenary meetings. The attendance of each member of Risk Management Committee in the Risk Management Committee Meeting 2018 as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Compulsary Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	Robert A. Simanjuntak	Ketua Chairman	12	11	91,67%
2.	Bambang Gatot Ariyono*	Wakil Ketua Vice Chairman	7	2	28,57%
3.	Adi Djoko Guritno	Anggota Member	24	20	83,33%
4.	Benjamin Hassan**	Anggota Member	16	17	106,25%
5.	Brahmantio Isdijoso***	Anggota Member	6	3	50,00%
Rata-rata Kehadiran Rapat **Average of Attendance Meeting**					**71,96%**

*) Berhenti tanggal 6 Agustus 2018 Ceased on August 6, 2018
**) Diangkat tanggal 1 Mei 2018 Appointed in May 1, 2018
***) Berhenti tanggal 1 April 2018 Ceased on April 1, 2018

Penilaian Kinerja (KPI) Komite Manajemen Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Manajemen Risiko yang kemudian dijabarkan lebih detail dalam Program Kerja Komite Manajemen Risiko untuk tahun 2018. Penilaian Komite Manajemen Risiko dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko di tahun 2018 sebagai berikut:

Key Performance Indicator (KPI) of Risk Management Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee refers to Risk Management Committee (Charter) which is described in detail under the Work Programme of Risk Management Committee 2018. The Risk Management Committee's Evaluation Process is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree. KPI achievement of the Risk Management Committee in 2018 are as follows:

No.	*Key Performance Indicator*	Bobot Indikator Weight Indicator (%)	Pencapaian Nilai Score Achievement (%)	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement (%)
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja • Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat • Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization • Assessment of Meeting Realization • Assessment of Work Program Realization	 15 15	 95,83 128,81	 14,37 19,32
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	71,96	28,78
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of On Time Entry Reports	30	100,00	30,00
Capaian KPI Komite Manajemen Risiko Tahun 2018 **Achievement of KPI of Risk Management Committee 2018**		**100**		**92,47**

Remunerasi Komite Manajemen Risiko

Penetuan jumlah remunerasi Komite Manajemen Risiko ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Manajemen Risiko tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2018, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko serta Program Kerja Komite Manajemen Risiko 2018. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko di tahun 2018 diantaranya:

1. Program untuk mitigasi risiko hilirisasi;
2. Penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko Perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasi;
3. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal saran perbaikan pengawasan dan pengendalian intern dan/atau penugasan khusus;
4. Melakukan pembahasan atas risiko-risiko kritis pada unit-unit dan anak perusahaan di lingkungan Perusahaan, sesuai kebutuhan.

Remuneration of Risk Management Committee

The Remuneration of Risk Management Committee is established refers to the Regulation of Minister of SOE Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organ of BOC/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises that set the honorarium of the members of Committee at maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the President Director of the Company with the provisions of the tax paid by the Company and not allowed to receive other income in addition to the honorarium. Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the Risk Management Committee was not granted the additional income from the position.

Implementation of Risk Management Committee Task

During 2018, the Risk Management Committee had carried out its duties and responsibilities in accordance with Risk Management Committee Charter and Risk Management Committee Work Program 2018. The realization of the implementation of the tasks of Risk Management Committee in 2018 were:

1. Mitigation program of downstream risk;
2. Review of risk information and risk management reports to be published;
3. Submission of a written report to the Board of Commissioners concerning the advice on improving the supervision and internal controls and/or special assignments;
4. Discuss the critical risks of the units and subsidiaries within the Company, as required.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagai sebuah Perusahaan Terbuka, ANTAM wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, dalam peraturan tersebut juga mencantumkan tentang persyaratan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

As a listed company, ANTAM shall have a Corporate Secretary that serves as a liaison between Company and the Shareholders as well as other Stakeholders to ensure the Company's compliance with the capital market regulations and fulfilment of its duties and responsibilities as stated in Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning of Corporate Secretary on Public Company. In addition to regulate the duties and responsibilities of Corporate Secretary, the regulation also include the requirements and competencies that the Corporate Secretary must have.

Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors in accordance with the Company's internal mechanism and subject to the Board of Commissioners approval.

Tim Corporate Secretary ANTAM
ANTAM's Corporate Secretary Team

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 1308.K/0251/DAT/2018 tanggal 4 Desember 2018 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat ANTAM, Divisi Corporate Secretary berada di bawah Direktur Utama dengan struktur sebagai berikut:

Organizational Structure of Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors Number 1308.K/0251/DAT/2018 dated December 4, 2018 concerning Organizational Structure of ANTAM, The Corporate Secretary Division is below the President Director with the following structure:

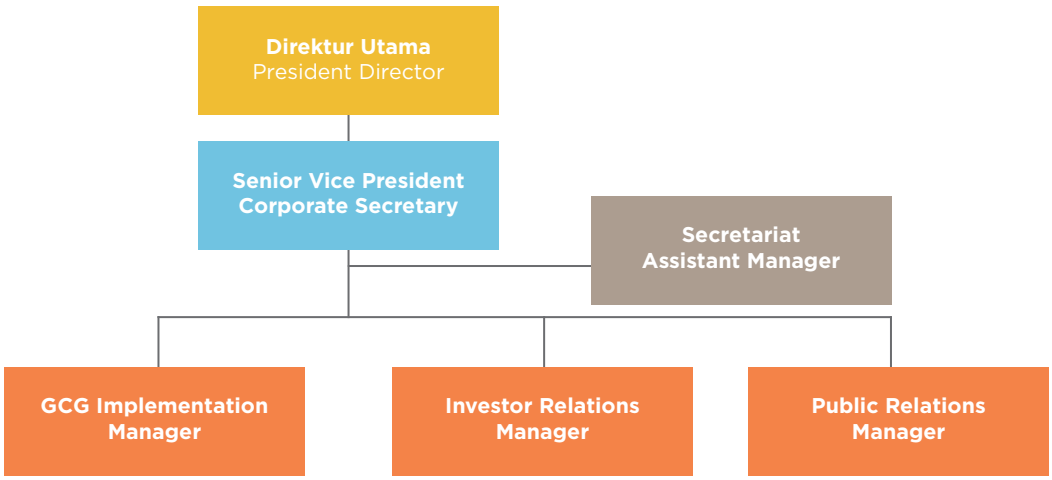

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	43 tahun per 31 Desember 2018	43 years old as of December 31, 2018
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Palembang, 29 April 1975	Palembang, April 29, 1975
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. S1 Tambang Umum, ITB (1998) 2. Magister Manajemen, STIE IPMI (2004) 3. Magister Administrasi Bisnis, Monash University (2005)	1. Bachelor Degree of Mining, ITB (1998) 2. Master in Management, STIE IPMI (2004) 3. Master of Business Administration, Monash University (2005)
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 275.K/7333/DAT/2017	Decree of the Board of Directors No. 275.K/7333/DAT/2017
• Pengalaman Kerja Working Experiences	1. ASM Trading (2008-2011) 2. ASM Nickel Marketing (2011-2012) 3. Nickel Marketing Bureau Head (2012-2013) 4. Manajer Pemasaran Feronikel dan Produk lain (2013-2015) 5. Vice President, Sales and Marketing (2015-2017)	1. ASM Trading (2008-2011) 2. ASM Nickel Marketing (2011-2012) 3. Nickel Marketing Bureau Head (2012-2013) 4. Ferronickel-Other Product Marketing Manager (2013-2015) 5. Vice President, Sales and Marketing (2015-2017)
• Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan sesuai POJK No. 35/POJK.04/2014	Do not have concurrent position regarding FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014
Domisili Domicile	Lebak Bulus, Jakarta Selatan	Lebak Bulus, South Jakarta

Alur Pengangkatan/Pemberhentian SVP Corporate Secretary
Mechanism of Appointment and Dismissal SVP Corporate Secretary

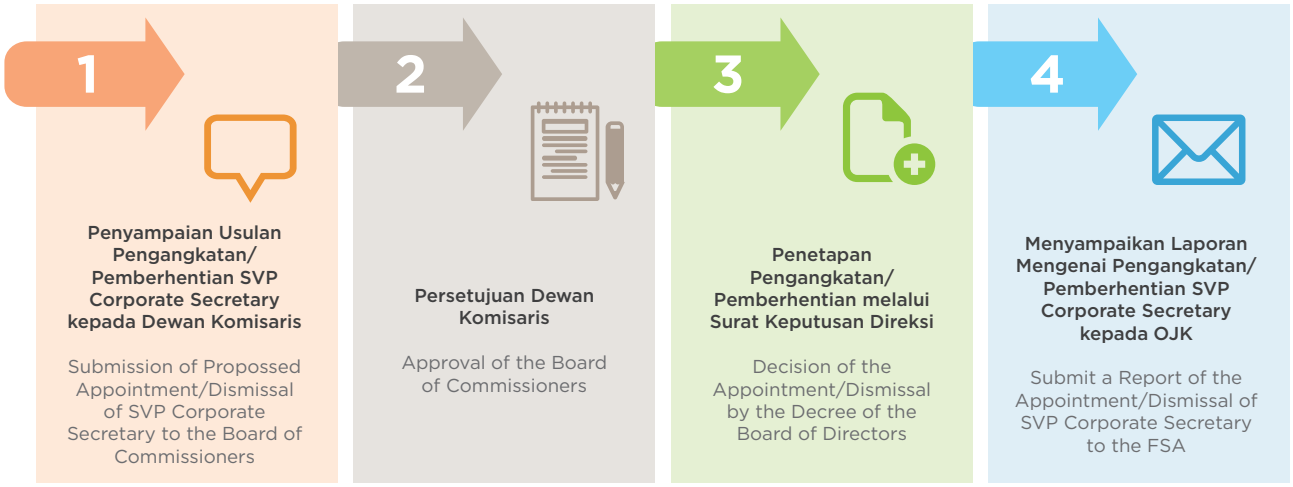

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah disampaikan kepada OJK melalui surat Nomor 2324/09/DCS/2017 tanggal 23 Mei 2017, serta diumumkan dalam *website* Perusahaan.

The appointment of Corporate Secretary has reported to the FSA by letter Number 2324/09/DCS/2017 dated May 23, 2017 and announced on the Company's website.

Program Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Program pengembangan keahlian yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018, sebagai berikut:

Competency Development Program of Corporate Secretary

Competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2018 were as follows:

No.	Pelatihan/*Workshop* Training/Workshop	Waktu Pelaksanaan Training Date of Training	Penyelenggara Organizer
1.	2nd Indonesian Conference on Governance and Sustainability	April 5, 2018	IICG
2.	Training of Trainer Unit Pengendali Gratifikasi Training of Trainer Gratification Control Unit	April 18-19, 2018	KPK
3.	Seminar Initial Public Offering untuk Perusahaan Tercatat dan Entitas Anak Seminar Initial Public Offering for Listed Company and Subsidiaries	October 8, 2018	IDX
4.	The 11th Annual dbAccess Indonesia Conference 2018	November 14, 2018	Deutsche Bank
5.	Strategic Leaders Alignment Workshop	December 6-7, 2018	DDI
6.	10th IICD Corporate Governance Conference	December 10, 2018	IICD

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tercantum dalam *Job Description* SVP Corporate Secretary yang diperbaharui terakhir sesuai dokumen Nomor 0556/JD tanggal 13 Desember 2017. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan diantaranya pengelolaan terhadap:

1. *Compliance* Perusahaan yang berhubungan dengan regulasi, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk penyusunan materi internal dan eksternal, mengarahkan koordinasi internal terkait aspek *compliance* pasar modal serta kajian peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perusahaan;
2. Ekspektasi Pasar meliputi penetapan strategi dan monitoring program *investor relations* untuk memastikan ekspektasi pasar terhadap Perusahaan;
3. Reputasi Perusahaan di Mata Publik & Media melalui penetapan dan pelaksanaan strategi *Corporate Communications* untuk publik, media dan internal Perusahaan;
4. Materi publikasi dengan menetapkan strategi implementasi atas publikasi non media Perusahaan untuk publik non-finansial, investor dan masyarakat keuangan melalui iklan media massa Perusahaan terkait aspek finansial dan non finansial agar reputasi Perusahaan dan ekspektasi pasar dapat terjaga dengan baik;
5. Ketersediaan informasi dan pengkinian konten situs ANTAM;
6. Hubungan dan Komunikasi ANTAM dengan pihak internal dan eksternal;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are listed in Job Description of SVP Corporate Secretary which is lastly updated in accordance with the document Number 0556/JD dated December 13, 2017. The main responsibilities of the Corporate Secretary include the following management:

1. Compliance of the Company related to Regulation, the implementation and documentation of GMOS including the preparation of internal and external material, directing the internal coordination related to capital market compliance aspects and review of capital market regulation and its impact to the Company;
2. Market Expectations include the establishment of strategy and monitoring the investor relations program to ensure market expectation to the Company;
3. Corporate Reputation in the Public and Media through the adoption and implementation of Corporate Communications strategy in communicating with the Public, Media and internal of the Company;
4. Publication material by determining the implementation strategy on the Company's non-media publications for non-financial public, investors and financial community through advertising on mass media related to financial and non-financial aspects to maintain the Company's reputation and market expectations;
5. Information availability, accessibility and update content on ANTAM's website;
6. ANTAM relationship and communications with internal and external parties;

7. GCG *Manual Building* seperti *review* dan pengkinian atas *Charter* Direksi, *Corporate Governance Policy*, Standar Etika Perusahaan dan *softstructure* GCG lainnya untuk memastikan keselarasan dan kelengkapan dokumen serta publikasi (*disclosure*) sesuai regulasi yang berlaku baik di situs maupun di portal internal ANTAM;
8. Praktik GCG dan *continuous improvement* dengan menetapkan strategi pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, asesmen GCG dan *monitoring* implementasi tindak lanjut rekomendasi asesmen;
9. Penguatan GCG melalui internalisasi dan sosialisasi praktik GCG pada seluruh proses hingga ke Anak Perusahaan;
10. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi;
11. Orientasi/program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
12. Administrasi kesekretariatan Perusahaan dan dokumentasi *database* Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahun Buku 2017 yang diselenggarakan pada 12 April 2018 dan mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS beserta hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs Perusahaan;
2. Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta Membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi;
3. Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham;
4. Memastikan bahwa pelaksanaan sistem manajemen mutu sesuai dengan standar ISO 9001:2015;
5. Melaksanakan upaya kepatuhan terkait sikap anti korupsi, pengendalian gratifikasi dan penyampaian LHKPN serta pelaksanaan sosialisasi dengan bersinergi dengan KPK;
6. Terkait kegiatan GCG *Implementation*:
   a. Mengelola dan melakukan *review* terhadap dokumen tata kelola Perusahaan;
   b. Melaksanakan *Assessment* Implementasi GCG ANTAM Tahun Buku 2018;
   c. Melakukan sosialisasi GCG ke Unit/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan.
   d. Memberikan Program Pengenalan Perusahaan bagi Pegawai baru
7. Terkait Kegiatan *Investor Relation*:
   a. Melakukan *Investor Conference and Non Deal Roadshow*;
   b. Melakukan *Mine Site Visit* dengan investor ke UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan UBP Bauksit;

7. GCG Manual Building such as review and update the Charter of the Board of Directors, Corporate Governance Policy, Code of Conduct and other GCG softstructures to ensure the alignment and completeness of documents and publications (disclosure) on ANTAM's website and internal portal in accordance with the prevailing regulations;
8. GCG practice and continuous improvement by determining a good corporate governance implementation strategy, GCG assessment and monitoring the follow up of GCG assessment recommendations;
9. Strengthening GCG through internalization and socialization of GCG practices in the whole process of the and Subsidiaries;
10. Conducting and documenting of the Board of Directors' Meeting;
11. Induction program for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
12. Corporate secretarial administration and the Company's database documentation.

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary 2018

During 2018, the Corporate Secretary had been carrying out the following duties:

1. Organizing GMOS for Financial Year 2017 held on April 12, 2018, and documenting the minutes of the meeting, GMOS deeds and other matters related to the GMOS implementation to be further reported to Capital Market Authorities and published on the Company's website;
2. Coordinating BOD's meeting and preparing, maintaining and documenting the Minutes of the BOD's Meeting;
3. Documenting list of Shareholders;
4. Ensuring that the quality management system is in accordance with ISO 9001:2015;
5. Implementing compliance efforts related to anti-corruption attitude, gratification control and LHKPN submission and socialization in co-ordination with KPK;
6. Related to GCG Implementation Activities:
   a. Managing and carrying out review on the Corporate Governance documentations;
   b. Carrying out ANTAM GCG Implementation Assessment 2018;
   c. Conducting GCG socialization to Units/Business Units and Subsidiaries.
   d. Providing Company Induction Program for New Employee
7. Related to Investor Relations Activities:
   a. Organizing Investor Conference and Non-Deal Roadshow;
   b. Conducting Mine Site Visit with investors to Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and Bauxite Mining Business Unit;

c. Melakukan korespondensi dengan Wali Amanat;
d. Melaksanakan pelaporan Informasi material kepada Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan ASX;
e. Melakukan pengkinian informasi pada *website* Perusahaan;
f. Melakukan pertemuan dengan Analis Pasar Modal.

8. Terkait Kegiatan *Public Relation*:
   a. Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi perusahaan, bulletin Perusahaan (ANTAMedia) pada portal internal Perusahaan;
   b. Mengelola keikutsertaan ANTAM pada kegiatan di publik umum melalui pameran, penghargaan publik, partisipasi *sponsorship*, dan pengelolaan media sosial dan kegiatan internal ANTAM;
   c. Melakukan persiapan materi publikasi perusahaan dalam bentuk cetak, audio, ataupun visual;
   d. Mengelola hubungan dengan media melalui materi publikasi, iklan dan advertorial.
9. Terkait Administrasi Kesekretariatan:
   a. Melakukan pengelolaan persuratan dan kearsipan;
   b. Melakukan sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persuratan Dinas dan Kearsipan Perusahaan;
   c. Pengelolaan penyimpanan dokumen Perusahaan.

Evaluasi Kinerja Divisi Corporate Secretary

Kinerja Divisi Corporate Secretary diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai secara tahunan dan merupakan bentuk kontrak manajemen antara SVP *Corporate Secretary* dengan Direktur Utama. Beberapa Indikator Utama dalam KPI *Corporate Secretary* adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan atas Pemenuhan dan Ketersediaan Informasi dan Kecukupan *Corporate Governance*;
2. GCG *Improvement*;
3. *Implementation of Media Relation Events and Publications*;
4. *Implementation of Corporate Events and Internal Publication*;
5. *On time Stock Exchange Related Report and Press Release;*
6. *Implementation of Investor Relations Events and Follow Up*;
7. Pemenuhan Kepatuhan Peraturan Pasar Modal;
8. Pengelolaan Kesekretariatan (Persuratan dan Kearsipan); dan
9. *Implementation of External Events*

Berdasarkan realisasi kinerja, rata-rata pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Divisi Corporate Secretary pada tahun 2018 sebesar 108,52%.

c. Carrying on correspondences with Trustees;
d. Reporting any material information to the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority and the ASX;
e. Updating the information contained in Company's website;
f. Meeting with Capital Market Analyst.

8. Related to Public Relations Activities:
   a. Updating Company's information and managing Company's media communication, Company's bulletin (ANTAMedia) on Company's Internal Portal portal;
   b. Managing events in the public through exhibitions, public awards, sponsorship participation, social media and internal activity management;
   c. Preparing the Company's publication material in printed, audio or visual form;
   d. Managing relations with media through publication material, advertisement and advertorial.
9. Related to Secretariat Administration:
   a. Managing correspondences and archival;
   b. Organizing the socialization of the Company's Business Correspondence Management and Archiving Policy;
   c. Performing the Company's document retention management.

Performance Evaluation of Corporate Secretary Division

The performance of Corporate Secretary Division is measured and assessed according to the achievement of its Key Performance Indicator (KPI) which is evaluated annually and constitutes as a management contract between SVP Corporate Secretary and President Director. Some Key Indicators of Risk Management Division are:

1. Management of Fulfilment and Availability of Information and Adequacy of Corporate Governance;
2. GCG Improvement;
3. Implementation of Media Relation Events and Publications;
4. Implementation of Corporate Events and Internal Publication;
5. On time Stock Exchange Related Report and Press Release;
6. Implementation of Investor Relations Events and Follow Up;
7. Fulfilment of Compliance to Capital Market Regulation;
8. Secretariat Management (correspondence and filing); and
9. Implementation of External Events

Based on the performance realization, average of the achievement of Key Performance Indicator (KPI) of Corporate Secretary Division in 2018 is 108.52%.

Audit Internal
Internal Audit

Dalam Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawabnya, Internal Audit ANTAM selalu Bertindak Objektif, Independen dan Berintegritas
In the Implementation of Duties and Responsibilities, ANTAM's Internal Audit always Acts Objectively, Independently and with Integrity

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan memperbaiki kinerja operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.

Internal Audit is activities that includes the provision of confidence (assurance) and independent and objective consultation, which aims to increase the Company's value and improve the Company's operational performance, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance process.

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Divisi Internal Audit ditempatkan langsung di bawah Direktur Utama sesuai dengan SK Direksi Nomor 1308.K/0251/DAT/2018 tanggal 4 Desember 2018.

Dalam hubungan dengan Dewan Komisaris selaku Organ Pengawas Perusahaan, Pimpinan Divisi Internal Audit juga menyampaikan seluruh laporan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris. Divisi Internal Audit juga mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun Komite Audit selaku Komite Penunjang Dewan Komisaris untuk membahas hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan pengendalian internal Perusahaan.

Organizational Structure of Internal Audit Division

In the organizational structure, Internal Audit Division is positioned directly under the President Director by the BOD Decree Number 1308.K/0251/DAT/2018 dated December 4, 2018.

In relation to the Board of Commissioners as the Supervisory Organ, the Head of the Internal Audit Division also submits all reports on the results of the audit to the Board of Commissioners. The Internal Audit Division also holds regular meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Audit Committee as the Supporting Committee of the Board of Commissioners to discuss matters that contain indications of weaknesses in the Company's internal controls.

Struktur Organisasi Divisi Internal Audit
Organizational Structure of Internal Audit Division

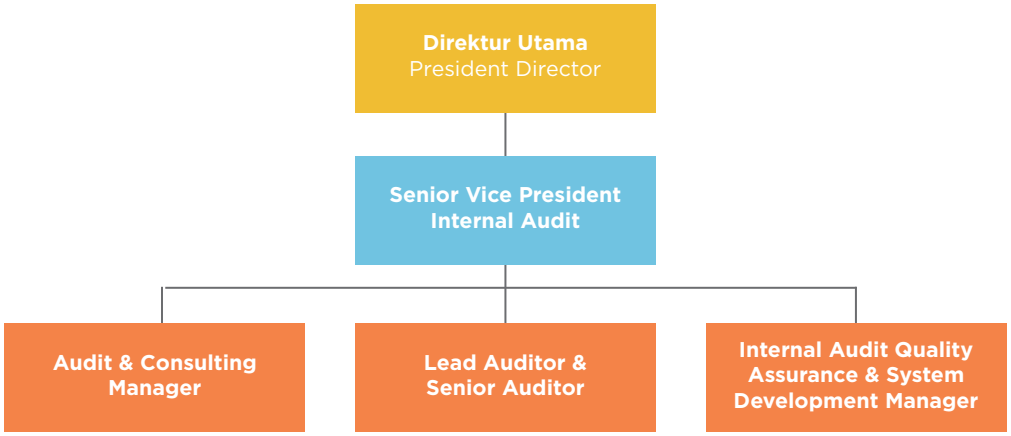

Pengangkatan SVP Internal Audit
Dasar hukum pengangkatan Kepala Unit Internal Audit (SVP Internal Audit) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mengatur bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya, setiap terjadinya pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

SVP Internal Audit dijabat oleh Hardianto Tumpak Manurung ST, MEBM, CIA berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 830.K/7333/DAT/2017 yang berlaku efektif per 1 November 2017. Pengangkatan SVP Internal Audit tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama Nomor 227/DK/SRT/X/2017/Rhs tanggal 27 Oktober 2017 tentang Persetujuan Pengangkatan Penggantian Pejabat SVP Internal Audit, dan telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor 5996/09/DCS/2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Penyampaian Perubahan Kepala Unit Audit Internal.

Appointment of SVP Internal Audit
The legal basis for the appointment of the Head of Internal Audit Unit (SVP Internal Audit) refers to the Regulation of the Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formation of the Charter of the Internal Audit Unit which stipulates that the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. Furthermore, the Company shall notify the Financial Services Authority (OJK) of any appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit.

Based on decision of the Board of Directors Number 830.K/7333/DAT/2017, which effective on November 1, 2017, the position of SVP Internal Audit is held by Hardianto Tumpak Manurung ST, MEBM, CIA. The appointment of the SVP Internal Audit has been approved by the Board of Commissioners based on the Letter of the Board of Commissioners to the President Director Number 227/DK/SRT/X/2017/Rhs dated October 27, 2017, concerning Approval for the Appointment and Replacement of the Official of SVP Internal Audit and has been notified to the Financial Services Authority through letter Number 5996/09/DCS/2017 dated December 15, 2017, concerning the Notice of Changes to the Head of the Internal Audit Unit.

Alur Pengangkatan/Pemberhentian SVP Internal Audit

Mechanism of Appointment and Dismissal SVP Internal Audit

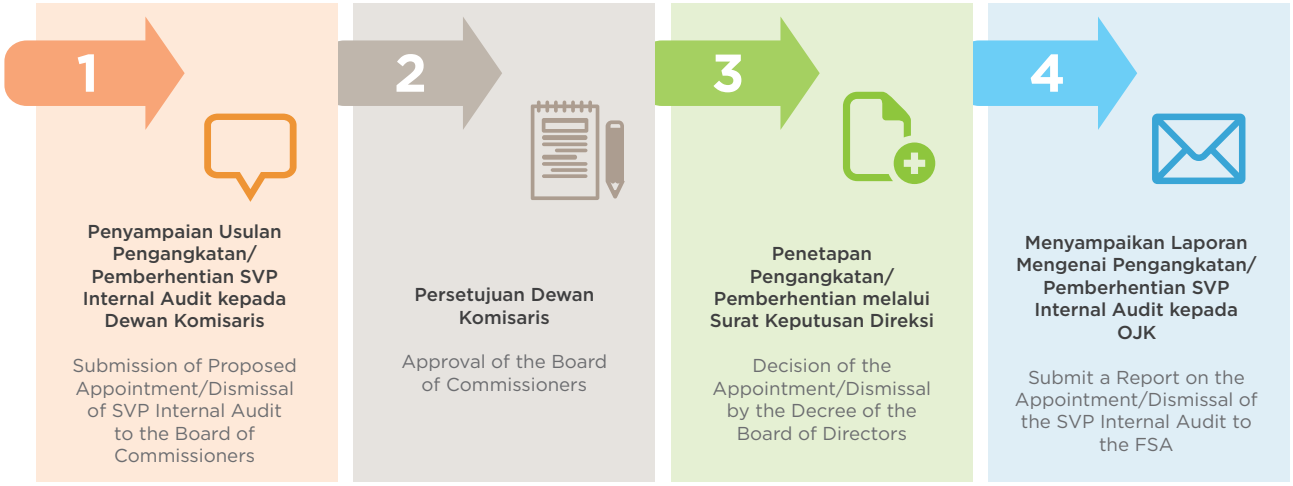

Profil SVP Internal Audit

Profile of SVP Internal Audit

Hardianto Tumpak Manurung, MEBM., CIA., CRMP, CRMA
Senior Vice President Internal Audit

Usia Age	47 tahun per 31 Desember 2018	47 years old as of December 31, 2018
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Medan, 18 Mei 1971	Medan, May 18, 1971
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan History of Education	1. Sarjana Teknik Kimia, Universitas Sumatera Utara (1996) 2. Magister Manajemen Bisnis dan Lingkungan, The University of Newcastle - Australia (2006)	1. Bachelor of Chemical Engineering, Sumatera Utara University (1996) 2. Master of Environmental and Business Management, The University of Newcastle - Australia (2006)
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 830.K/7333/DAT/2017	The Board of Directors Decree No. 830.K/7333/DAT/2017
• Pengalaman Kerja Working Experiences	1. Auditor Madya pada Senior Manager Internal Audit Service Delivery (2008) 2. Assistant Senior Manager Auditing and Consulting (2008-2012) 3. Audit and Consulting Manager (2012-2014) 4. Lead Auditor 2 (2014-2017)	1. Auditor Madya in Senior Manager Internal Audit Service Delivery (2008) 2. Assistant Senior Manager Auditing and Consulting (2008-2012) 3. Audit and Consulting Manager (2012-2014) 4. Lead Auditor 2 (2014-2017)

Jumlah Personil, Kualifikasi Serta Sertifikasi Divisi Internal Audit

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, per 31 Desember 2018, Divisi Internal Audit memiliki 12 (dua belas) personil dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

Number of Personnel, Qualification and Certification of Internal Audit Division

In performing the Control function, as per December 31, 2018, the Internal Audit Division has 12 (twelve) personnel with the certification qualifications as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	*Background* Pendidikan Education Background
1.	Hardianto Tumpak Manurung	Senior Vice President Internal Audit	- Teknik Kimia (S1) Bachelor of Chemical Engineering - Magister Manajemen Bisnis dan Lingkungan (S2) Master of Environment Bussiness Management
2.	Sutejo Arifin	Lead Auditor	- Teknik Informatika (S1) Bachelor of Information Technology
3.	Pertiwi Maladjuwita	Lead Auditor	- Teknik Kimia (S1) Bachelor of Chemical Engineering - Magister Manajemen Pemasaran (S2) Master of Marketing Management
4.	Aldila Kusuma Wardhani	Internal Audit Quality Assurance & System Development Manager	- Teknik Industri (S1) Bachelor of Industrial Engineering - Magister Ilmu Manajemen Keuangan (S2) Master of Finance Management
5.	Heru Dharma	Senior Auditor 1	- Teknik Pertambangan (S1) Bachelor of Mining Engineering
6.	Fuad Ashari	Senior Auditor 1	- Teknik Tambang Metalurgi (S1) Bachelor of Mining Metallurgy Engineering - Magister Manajemen Keuangan (S2) Master of Finance Management
7.	Siti Auliah	Senior Auditor 2	- Ekonomi Manajemen (S1) Bachelor of Economic Management
8.	Anis Dwi Harwati	Senior Auditor 2	- Akuntansi (S1) Bachelor of Accounting - Magister Management (S2) Master of Management
9.	Muhammad Adityo K	Auditor 1	- Teknik Metalurgi (S1) Bachelor of Metallurgy Engineering
10.	Yudi Tjahjono	Auditor 2	- Manajemen (S1) Bachelor of Management - Magister Manajemen (S2) Master of Management
11.	Putra Mardhika Utama	Operation and Production Audit Specialist	- Teknik Mesin (S1) Bachelor of Mechanical Engineering
12.	Rahmad Nur Huda	Internal Audit Quality Assurance Senior Officer	- Akuntansi (D3) Diploma of Accounting

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) Internal Audit dan Sertifikasi Profesi Audit

Dalam meningkatkan kualitas personil Internal Audit sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit, di tahun 2018 personil Internal Audit telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Programs For Capability Development of the Internal Audit Human Resources (HR) and Certification of Audit Profession

For enhancing the quality of Internal Audit personnel in accordance with the need for Internal Audit duties, in 2018 Internal Audit personnel have attended various capability development programs to improve their knowledge and capabilities, including:

No.	*Training/Workshop*/Seminar	Waktu Pelaksanaan *Training* Date of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Personil IA yang Mengikuti The Number of Internal Audit Personnel Who Follow
1.	*Inhouse Training* Key User SAP Modul PMPS Key User SAP Modul PMPS Inhouse Training	9-19 Januari 2018 January 9-19, 2018	ANTAM	1
2.	CIA Review Course	5-14 Maret 2018 March 5-14, 2018	IIA	1
3.	Pelatihan Sertifikasi QIA, Audit Intern Tingkat Dasar I QIA Certification Training, Internal Audit Basic Level I	8-29 Maret 2018 March 8-29, 2018	YPIA	1
4.	Pendekatan Hipnoterapi untuk Menunjang Tugas Auditor dalam Era Disruption Hypnotherapy Approach to Support the Auditor's Duties in an Era of Disruption	21-23 Maret 2018 March 21-23, 2018	FKSPI ESDM	3
5.	*Inhouse Training* User SAP SAP User In house Training	22-23 Maret 2018 March 22-23, 2018	ANTAM	1
6.	Auditors Talk Ramadhan FKSPI	7 Juni 2018 June 7, 2018	FKSPI	2
7.	Pelatihan Sertifikasi QIA, Audit Intern Tingkat Dasar II QIA Certification Training, Basic Internal Audit II	25 Juni-6 Juli 2018 June 25-July 6, 2018	YPIA	1
8.	Round Table Discussion "Anti Bribery Management System – Ethical Perspective"	26 Juni 2018 June 26, 2018	IIA	1
9.	Block Chain is the Future, Unleash the Power Seminar	3 Juli 2018 July 3, 2018	ISACA Indonesia Chapter	1
10.	Pelatihan Sertifikasi QIA, Audit Intern Tingkat Dasar I QIA Certification Training, Internal Audit Basic Level I	20-31 Agustus 2018 August 20-31, 2018	YPIA	2
11.	Psikologi Auditor Professional Psychology of Professional Auditors	4-5 Oktober 2018 October 4-5, 2018	FKSPI ESDM	2
12.	*Inhouse Training* User SAP SAP User In house Training	29 November 2018 November 29, 2018	ANTAM	1
13.	Konferensi Akbar ISACA (untuk mempertahankan sertifikasi CISA) ISACA Grand Conference (to maintain CISA certification)	15-16 November 2018 November 15-16, 2018	ISCA Indonesia Chapter	1
14.	Best Practice in Internal Auditing Workshop	5-6 Desember 2018 December 5-6, 2018	IIA	1
15.	DAI's RBIA *Journey*	29 Desember 2018 December 29, 2018	Professional Auditor Forum (PAF) & Department Audit Intern Bank of Indonesia	1
16.	Rapat Koordinasi IA dan QMA Unit/Unit Bisnis Coordination Meeting of Internal Audit and QMA Unit/Business Unit	13-14 Desember 2018 December 13-14, 2018	Internal Audit ANTAM	14

Sertifikasi Personil Divisi Internal Audit
Certification of Internal Audit Personels

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued By	Jumlah Personil Internal Audit Number of Internal Audit Personnel
1.	Certified Internal Auditor	The Institute of Internal Auditor (The IIA), New York USA	1
2.	The Certification in Risk Management Assessment (CRMA)	The Institute of Internal Auditor (The IIA), New York USA	1
3.	Certified Information Systems Auditor	The Information Systems Audit and Control Association (ISACA), USA	1

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued By	Jumlah Personil Internal Audit Number of Internal Audit Personnel
4.	Qualified Internal Auditor	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)-Jakarta Internal Audit Education Foundation-Jakarta	2
5.	Professional Internal Auditor	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK)-Jakarta Accounting & Finance Development Center (PPAK)-Jakarta	1
6.	Certified Risk Management Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)-Jakarta Risk Management Professional Certification Agency (LSPMR)-Jakarta	3
7.	Tax Brivet A, B, C	- Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Tax Consultant Indonesia Association - Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI Center of Accounting Development FEB UI	1

Personil Internal Audit juga aktif dalam berbagai organisasi profesi Internal Audit yang memiliki kegiatan seminar, diskusi, dan *workshop* yang bertujuan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi audit anggotanya, yaitu:

1. The Institute of Internal Auditor (the IIA)-Indonesia Chapter;
2. Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI);
3. Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Komisariat ESDM.

Personnel of the Internal Audit are also active in various organizations of Internal Audit profession, which conducted seminars, discussions and workshops that aimed to train and enhance the audit competency of its members, namely:

1. The Institute of Internal Auditor (the IIA)-Indonesia Chapter;
2. Forum of Internal Control Audit Communication;
3. Forum of Internal Control Audit Communication ESDM Commissariat.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Aktivitas Audit Internal adalah bagian dari proses tata kelola perusahaan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal antara lain:

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit is part of the governance process that provides reasonable assurance on internal control system, operational effectiveness and efficiency, compliance with applicable laws and regulations and accuracy and reliability of reporting.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division are, among others:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan Tahunan Berbasis Risiko yang terdiri dari Audit Operasional, *Internal Control Review* atas proses pelaporan keuangan, *review*/evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko serta Audit Khusus;	1. Prepare and conduct a Risk Based Annual Audit Plan which may consist of operational audit, Internal Control Review on the financial reporting processes, review/evaluation of the implementation of risk management and Special Audit;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahunan;	2. Perform an examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the entire operations of the Company in accordance with the Annual Inspection Plan;
3. Melakukan audit/*review* atas Anak Perusahaan dan afiliasi Perusahaan atas permintaan yang berasal dari RUPS Anak Perusahaan/Afiliasi Perusahaan atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan;	3. Conduct audit/review of the subsidiaries and affiliates upon the demand of subsidiaries/affiliates GMOS or requested by The Board of Commissioners from subsidiaries/affiliates to the President Director of the Company;
4. Melakukan audit/*review* atas Dana Pensiun ANTAM dan Yayasan Kesehatan Pensiunan ANTAM yang didirikan Perusahaan;	4. Conduct an audit/review of Pension Fund (Dana Pensiun) ANTAM and Yayasan Kesehatan Pensiunan ANTAM (hereinafter referred to as the Agency), which was established by the Company;
5. Membuat laporan hasil audit dan laporan hasil *review*/evaluasi dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perusahaan dan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi;	5. Prepare reports on the audit results and review/evaluation results and submit the reports to the President Director of the Company and other related parties in following up the recommendations;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;	6. Monitor, analyze, and report the implementation of the follow-up of the recommendation;

Piagam Internal Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) tahun 2014 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM tanggal 9 Juni 2014 yang merupakan pembaharuan dari *Internal Audit Charter* tahun 2012.

Hal-hal yang dimuat dalam *Internal Audit Charter* adalah:

1. Bab I Pendahuluan: Latar belakang, Pengertian, Visi, Misi, Maksud dan Tujuan, Strategi;
2. Bab II Organisasi: Struktur dan Kedudukan Internal Audit, Persyaratan dan Kewajiban Internal Auditor, Tugas, tanggung Jawab dan Kewenangan Internal Audit;
3. Bab III Kode Etik, Hubungan dengan Pihak lain dan Tindak Lanjut Hasil Audit dan Reviu.

Pada tahun 2018 telah dilakukan evaluasi dan penyusunan *Internal Audit Charter* serta Pedoman/Kebijakan Strategik Internal Audit *Holding* bersama dengan Tim Internal Audit *Holding* Industri Pertambangan, yang disesuaikan dengan perkembangan regulasi dan/atau kebijakan serta peraturan yang berlaku. Selanjutnya Perusahaan akan mengadopsi *Charter* serta Pedoman/Kebijakan dari *Holding* tersebut.

Internal Audit Charter

The Company has had the Internal Audit Charter in 2014, signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners of ANTAM dated on June 9, 2014, which is the updated version of the Internal Audit Charter 2012.

The Scope of Internal Audit Charter are:

1. Chapter I Preliminary: Background, Meaning, Vision, Mission, Purposes, and Objectives, Strategy;
2. Chapter II Organization: Structure and Internal Audit Position, Requirements and Responsibility of Internal Auditor, Duties, Responsibility and Authorities of Internal Audit;
3. Chapter III Code of Conduct, Relationship with other Party and follow up to Audit and Review Results.

In 2018 an evaluation and preparation of the Internal Audit Charter and the Strategic Guidelines/Strategic Internal Audit Holding were carried out together with the Internal Audit team of Mining Industry Holding which were adjusted to the development of regulations and/or applicable policies and regulations. Furthermore, the Company will adopt the Charter and the Guidelines/Policies from the Holding.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Auditor ANTAM telah memiliki Kode Etik, antara lain:

Ethical Code of Internal Auditor

In performing his duties, an Internal Auditor has rules of conduct, which are among others:

Integritas Integrity	**Objektivitas dan Independensi** Objectivity and Independency	**Kerahasiaan** Confidentiality	**Kompetensi** Competency
Menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika perusahaan. Must demonstrate honesty, objectivity, and sincerity in performing the duties and must comply with the law and, ethics of the Company.	Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/menimbulkan konflik dengan kepentingan Perusahaan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, tidak memiliki rasa keberpihakan, ketakutan dan ambisi yang dapat/patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya, bebas dari intervensi atas hasil pemeriksaan, mengungkapkan fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum. Not engage in activities that may lead to a conflict with interests of the Company, not receive something in any form from the auditee and other party that relates to the audit, not have a sense of alignment, fear, and ambition that may influence his professional judgment, must be free from any intervention on the examination results, revealing important facts and materials and does not cover the practices of unlawful.	Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan. Be careful and judicious in using information obtained, always maintain the confidentiality of data and information related to the implementation of their duties and not use the information for personal gain or groups which can result in losses Company.	Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya, serta wajib mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan. Carry out any assignment using the knowledge, expertise, experience, and professional competence possessed, constantly improve the competence and the effectiveness and quality of execution of their duties, and must follow the continuing professional education.

Rencana Pemeriksaan Tahunan

Internal Audit menyusun Rencana Pemeriksaan Tahunan (RPT) dengan pendekatan berbasis risiko (*risk based Audit*) yang mencakup Audit Operasional, *Internal Control Review* (ICR), Reviu/Evaluasi atas pelaksanaan Manajemen Risiko, *Internal Control Review over Financial Reporting* (ICoFR), dan Audit Khusus.

Rencana Pemeriksaan Tahunan disusun dengan mempertimbangkan antara lain:

1. Profil risiko obyek audit yang diperoleh dari hasil penilaian risiko melalui kegiatan *Risk and Control Risk Assessment* (RCSA) yang dikoordinasikan oleh Divisi Risk Management;
2. Profil audit yaitu kapan terakhir obyek audit tersebut diaudit;
3. Profil lainnya yang diperhitungkan antara lain signifikansi/materialitas transaksi, kondisi *internal control* dari hasil audit sebelumnya, efektivitas *quality management assurance* atau *quality control* Unit Bisnis, dan pergantian pimpinan; dan
4. Adanya permintaan dari Direktur Utama Perusahaan.

Untuk tahun 2018, Rencana Pemeriksaan Tahunan (RPT) dan Program Kerja Internal Audit 2018 disampaikan oleh SVP Internal Audit kepada Direktur Utama melalui Nota Dinas Nomor 07DU/IA/851/2018 tanggal 19 Januari 2018 dan Nomor 76DU/IA/851/2018 tanggal tanggal 11 Oktober 2018.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2018

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahun 2018 (RPT 2018), Audit Internal telah melakukan audit operasional di seluruh Unit/Unit Bisnis dan beberapa entitas Anak Perusahaan, *Internal Control Over Financial Reporting* (ICoFR), evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perusahaan, dan Audit atas Permintaan/Audit Khusus.

Adapun realisasi atas Pemeriksaan Tahunan Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Audit Operasional
   Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahun 2018 yang ditetapkan oleh Direktur Utama, selama tahun 2018 Internal Audit telah melaksanakan pemeriksaan 6 (enam) Obyek Audit. Audit tersebut dilakukan pada Unit/Unit Bisnis. *Monitoring* tindak lanjut atas Rekomendasi Hasil Audit dilakukan melalui mekanisme rutin setiap Triwulan;

Annual Audit Plan

Internal Audit prepares the Annual Audit Plan with a risk-based approach (risk-based Audit), which includes the Operational Audit, Internal Control Review (ICR), Review/Evaluation of the implementation of Risk Management, and Internal Control Review over Financial Reporting (ICOFR), as well as Special Audit.

The annual audit plan is prepared by considering, among others:

1. The risk profile of the audit object, which is obtained from the risk assessment results generated from Risk Control Risk Assessment (RCSA) activity in coordination with Risk Management Division;
2. Audit profile means the time when the last audit was performed on the audit objects;
3. Other profiles that are taken into accounts, such as the significance/materiality of the transaction, the conditions of internal control of the previous audit results, the effectiveness of the quality management assurance or quality control of the Business Unit, and the change of management; and
4. The request from the President Director of the Company.

For financial year 2018, Annual Audit Plan (RPT) 2018 and Internal Audit Work Program have been delivered by the SVP Internal Audit to the President Director, through Official Memorandum, Number 07DU/IA/851/2018 dated January 19, 2018 and Number 76DU/IA/851/2018 dated October 11, 2018.

Internal Audit Activity Report 2018

Related to Annual Audit Plan 2018 (RPT 2018), Internal Audit has conducted audits of operational within all Units/Business Units and several Subsidiary Entities, Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR), and evaluation of the implementation of the Company's risk management, and On-demand Audit/Special Audit.

Realization of Annual Audit for the year 2018 is as follows:

1. Operational Audit
   Related to Annual Plan 2018 which set forth by the President Director, Internal Audit has assessed 6 (six) Audit Objects during 2018. The audits were performed on Unit/Business Unit. Monitoring of the follow-up to Audit Result Recommendations is conducted through a conventional mechanism quarterly;

2. Audit Atas Permintaan/Audit Khusus
   Pelaksanaan Audit Khusus dilakukan berdasarkan Rencana Pemeriksaan Tahun 2018 dan adanya permintaan dari Direktur Utama untuk melakukan pemeriksaan/*review* terhadap Anak Perusahaan dan permasalahan tertentu yang dipandang perlu untuk dilakukan evaluasi. Dalam hal ini, Internal Audit telah melaksanakan pemeriksaan 2 (dua) Obyek Audit dengan tujuan khusus.

2. On-demand Audit/Special Audit
   Implementation of Special Audit is conducted according to the Annual Audit Plan 2018 and upon a request of the President Director for doing an inspection/review of the Subsidiary and any particular problem on which the evaluation is deemed necessary to be performed. In this instance, the Internal Audit has conducted examinations of 2 (two) Audit Objects with specific purposes.

Pelaksanaan Evaluasi dan Audit Tahun 2018	Evaluation and Audit 2018
• Audit Operasional Unit Bisnis Pertambangan Emas tanggal 28 Februari 2018. • Audit Operasional Unit Bisnis Pertambangan Bauksit tanggal 28 Februari 2018. • Evaluasi *Internal Control Over Financial Reporting*, tanggal 9 Mei 2018. • Audit Operasional Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara tanggal 31 Mei 2018. • Audit Operasional Unit Geomin tanggal 25 Juni 2018. • Audit Khusus atas Hutang dan Piutang PT ICA pada pihak ketiga dalam kaitan CSPA PT ICA, tanggal 18 Oktober 2018. • Audit Operasional Unit Bisnis Pertambangan Emas tanggal 5 Desember 2018. • Audit Khusus Penjualan Bijih Nikel Ekspor tanggal 6 Desember 2018.	• Operational Audit of Gold Mining Business Unit, dated February 28, 2018. • Operational Audit of Bauxite Mining Business Unit, dated February 28, 2018. • Evaluation of Internal Control Over Financial Reporting, dated May 9, 2018. • Operational Audit of Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, dated May 31, 2018. • Operational Audit of Geomin Unit, dated June 25, 2018. • Special Audit of PT ICA's Payables and Receivables to third parties in connection with CSPA of PT ICA dated October 18, 2018. • Operational Audit of Gold Mining Business Unit, dated December 5, 2018. • Special Audit of Exporting Nickel Ore, dated December 6, 2018.

Atas seluruh pelaksanaan evaluasi dan audit di tahun 2018, terdapat 229 rekomendasi untuk temuan Audit Operasional/ ICOFR/EMR/Audit Khusus. Per 31 Desember 2018, sebanyak 88,21% rekomendasi Audit Operasional/ ICOFR/EMR dan Audit Khusus telah selesai ditindaklanjuti dan selebihnya masih dalam proses tindak lanjut. Rekomendasi hasil audit diantaranya dilakukan dengan perbaikan sistem dan prosedur Perusahaan.

For all evaluations and audits in 2018, there are 229 recommendations for the findings of the Operational Audit/ICOFR/EMR/Special Audit. As of December 31, 2018, 88.21% of recommendations for Operational Audit/ICOFR/EMR and Special Audit were completed and the remainder was still being followed up. Recommendations on audit results are conducted by improving the Company's systems and procedures.

Quality Assurance

Agar Internal Audit sebagai fungsi *assurance* perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efektif, maka fungsi Internal Audit didukung oleh berbagai komponen/elemen yang saling mendukung. Secara periodik Internal Audit melaksanakan *periodic internal assessment* untuk mereviu seluruh aspek dari kegiatan/aktivitas Internal Audit dan secara berkelanjutan memonitor tingkat keefektifannya.

Quality Assurance

To enable the Internal Audit as the Company assurance function, work well and effective, the Internal Audit function is assisted by various mutually supportive components/ elements. The Internal Audit performs a periodic internal assessment for reviewing all aspects of the Internal Audit activity and continuously monitors the effectiveness level.

Disamping dilaksanakannya *periodic internal assessment,* untuk memenuhi *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* ("ISPPIA/Standar IIA") yang menyatakan bahwa penilaian oleh pihak eksternal terhadap fungsi audit internal harus dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun, Perusahaan telah menunjuk *External Assessor* untuk me-*review* Divisi Internal Audit pada tahun 2006 dan 2011 yang masing-masing dilakukan oleh Ernst & Young dan PricewaterhouseCoopers dimana secara keseluruhan jika dibandingkan dengan Standar IIA, praktik-praktik Audit Internal di PT ANTAM Tbk adalah: umumnya sesuai (*generally conform*) dengan Standar tersebut *(International Standards for the Professional*

In addition to the implementation of periodic internal assessment, to comply with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing ("ISPPIA/ Standard IIA") which states that the evaluation of the internal audit function by external parties should be performed at least once in 5 (five) years, the Company has appointed External Assessors to review the Internal Audit Division in 2006 and 2011. The reviews were carried out by Ernst & Young and PricewaterhouseCoopers respectively, where the overall Internal Audit practices in PT ANTAM Tbk are if compared to the IIA Standard: generally conform with the standards (International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing). The IIA Quality

Practice of Internal Auditing). *Quality Assessment Manual* IIA menggunakan tiga tingkat rating pemenuhan (berdasarkan urutan terbaik), yaitu *Generally Conforms*, *Partially Conforms* dan *Does not Conforms*.

Assessment Manual uses three level of satisfaction (based on best measurement), which are Generally Conforms, Partially Conforms and Does not Conforms.

Proses *Quality External Review* (QER) yang dilakukan atas aktivitas Internal Audit ANTAM tahun 2011-2016 dilakukan oleh Deloitte dan disimpulkan bahwa secara keseluruhan *Generally Conforms* (Secara Umum Sesuai) dengan Standar dan kode etika yang dikeluarkan oleh the Institute of Internal Audit (the IIA)

Quality External Review (QER) process for ANTAM's Internal Audit activity in 2011-2016 conducted by Deloitte conclude that overall "Generally Conform" with standards and ethics code which issued by the Institute of Internal Audit (IIA)

Sistem Informasi Internal Audit

Internal Audit telah meningkatkan Sistem Informasi Manajemen Audit (SIMA) dengan menggunakan aplikasi Sistem Manajemen Audit dan *Review* Terpadu (SMART) untuk mendukung Internal Audit dalam mengelola pelaksanaan audit dan *review*, mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil audit dan *review*, serta melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut hasil audit.

Information System of The Internal Audit

The Internal Audit has enhanced the Information System of Audit Management (SIMA) by using the Integrated System of Audit and Review Management (SMART) to support the Internal Audit in managing the audit and review processes, from planning to reporting of the results of audits and reviews, as well as monitoring the follow-up of the audit results.

	Fitur Aplikasi SMART SMART Application Features
√	Terintegrasi dengan aplikasi *risk managemet* Integrated with risk management application
√	Penilaian tingkat kecukupan dan efektivitas *internal control* Assessment of adequacy and Internal Control effectiveness
√	Penilaian Kinerja auditor internal dalam pelaksanaan tugas audit dan *review* Assessment Internal Auditor Performance in implementation of audit duty and review
√	*Monitoring* tindak lanjut hasil audit melalui *reminder* otomatis yang terkirim ke *email* auditee Monitoring the follow up of audit result through automatic reminder emails sent to auditee
√	*Review* tindak lanjut hasil audit yang disampaikan oleh auditee Review the follow up of audit result submitted by auditee
√	Pelaporan hasil audit/*review* serta Pelaporan status tindak lanjut hasil audit/*review* Report of Audit Result/review and report of the status of the follow up of audit/review

Pengguna Aplikasi SMART

User of SMART Application

Audit Internal
Internal Audit

Pengguna seluruh modul SMART
Users of all SMART Modules

Direktur Utama
President Director

Approval dan *Monitoring* RPT, temuan dan pemantauan tindak lanjut
Approval and Monitoring of RPT, audit findings and follow-up

Manajemen/Obyek Audit
Management/
Audit Object

Tindak lanjut temuan dan *monitoring* tindak lanjut temuan
follow-up findings and monitoring of follow-up findings

Direksi
Board of Directors

Monitoring RPT, temuan dan pemantauan tindak lanjut
Monitoring of RPT, findings and follow-up monitoring

Dewan Komisaris
/Komite Audit
Board of Commissioners
/Audit Committee

Monitoring tindak lanjut temuan di Direktorat terkait
Monitoring of follow-up findings in the relevant Directorate

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan. kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Direksi sebagai organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini perusahaan.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*/CGP) ANTAM 2016 butir 2.8.3 menegaskan bahwa salah satu fungsi Direksi dalam Pengendalian Internal (*Internal Control*) Perusahaan adalah:

1. Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan;
2. Internal Audit melaksanakan pengujian dan *review* terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan;
3. Internal Audit melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama;
4. Secara struktural Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan koordinasi dengan Komite Audit.

Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Divisi Internal Audit, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2018, Direksi ANTAM telah malakukan Evaluasi Pengendalian Internal bersama dengan unit Internal Audit. Evaluasi atas kecukupan efektivitas penerapan

Internal Control is a process that has been designed and executed by the Board of Commissioners, Board of Directors and other members of management and the entire personnel of the Company, which is intended to provide reasonable assurance of the achievement in the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, compliance with the prevailing laws and regulations as well as check and balance mechanism implementation.

The BOD as the company organ that is responsible for company's management should ensure the availability and effectiveness of internal control and risk management system, and that such system is adequately implemented in all aspects and level at the Company.

Corporate Governance Policy (CGP) 2016 of ANTAM, points 2.8.3 stipulates that one of the functions of the Board of Directors in the internal control, states:

1. The Board of Directors shall establish and implement a reliable internal control system to preserve the Company's assets and performance as well as to comply to the laws and regulations;
2. Internal Audit conducts the tests and reviews of the internal control system;
3. Internal Audit reports the execution of its duty to the President Director;
4. Internal Audit is structurally responsible to the President Director and has a coordination relationship with the Audit Committee.

To ensure the implementation of internal control system, the BOD supported by Internal Audit Division, within the implementation always coordinate with the Audit Committee, to provide assurance that the implementation of internal control system is accordance with Company's goals and objectives.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

In 2018, the Board of Directors have conducted an Internal Control Evaluation along with Internal Audit Unit.
Evaluation of the adequacy of the effectiveness of the

Pengendalian Internal di ANTAM merujuk ke kerangka yang diakui secara internasional, yaitu COSO-*Internal Control Framework* yang juga sejalan dengan cakupan yang diatur pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/12 yang terdiri atas 5 (lima) komponen yaitu: Lingkungan Pengendalian Intern, Kajian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

ANTAM telah merancang dan memberlakukan sejumlah kebijakan dan mekanisme yang terkait dengan kelima komponen Pengendalian Internal tersebut di atas, antara lain:

Internal Control implementation in ANTAM refers to the internationally recognized framework, namely COSO-Internal Control Framework, which is also in line with the scope regulated under the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/11 consisting of 5 (five) components: Internal Control Environment, Risk Assessment, Controlling Activities, Information and Communication System as well as Monitoring.

ANTAM has designed and applied some policies and mechanisms related to the five components of the Internal control mentioned above, among others:

Lima Komponen Pengendalian Internal Berbasis COSO dan PER-01/MBU/11 di ANTAM
Five Components of COSO Internal Control-Based and PER-01/MBU/11 in ANTAM

1. Lingkungan Pengendalian Intern a. Memberlakukan Standar Etika Perusahaan yang selalu direviu dan direvisi secara berkala. b. Telah ada pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dengan diberlakukannya *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi, dan *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris. c. Penyusunan Struktur Organisasi, *Job Description* dan RACI, matriks dirancang atas setiap proses bisnis dan unit untuk menciptakan tugas dan kewenangan yang jelas. d. Merancang mekanisme rekrutmen dan pengembangan pegawai berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas di unit kerja. e. Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait *Human Capital*.	1. Internal Control Environment a. Apply the Corporate Code of Conduct that is always reviewed and updated periodically. b. A clear division between tasks and authorities has been available following the implementation of the Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors' Charter, and Charter of Supporting Committee to the Board of Commissioners. c. In preparing the Organizational Structure, Job Description, and RACI, the matrix is designed for every business process and unit to create clear tasks and authorities. d. Designing the mechanisms of recruitment and sustainable employee development to support the implementation of activities in the work unit. e. Establish policies referred to Human Capital.
2. Kajian Risiko a. Menetapkan tujuan Perusahaan secara keseluruhan berupa Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Sistem Manajemen Kinerja (SMK), Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK) dan target lainnya. b. Memberlakukan dan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko sehingga risiko dapat diidentifikasi, dianalisa, dan dirumuskan metode mitigasi risiko yang paling efektif & efisien. c. Membangun aplikasi yang terkait manajemen risiko.	2. Risk Assessment a. Defines the Company's overall objectives in the form of Long-Term Plan Corporate Planning (RJPP), the Corporate Work and Budget Plan (RKAP), Work Achievement Management System (SMK), Individual Performance Management System (SMUK) and other targets. b. Apply and implements the Risk Management Policy so that the Company can identify and analyze the risks and formulate the most efficient and effective risk mitigation methods. c. Develops the applications related to risk management.
3. Aktivitas Pengendalian a. Merancang dan memberlakukan *Corporate Governance Policy*, Kebijakan Perusahaan, SOP, WI, dan *Form* dalam melakukan aktivitasnya. b. Membangun kontrol yang bersifat preventif dan *detective*, serta manual dan otomasi. c. Membangun sejumlah aplikasi/peralatan yang terkait Teknologi Informasi.	3. Controlling Activities a. Designs and enacts the Corporate Governance Policy, Management Policy, SOP, WI, forms in their activities. b. Establish the controls that are preventive and has the capability to detect manually and automatically. c. Develop some applications/equipment related to Information Technology
4. Sistem Informasi dan Komunikasi a. Menetapkan mekanisme/alur pelaporan. b. Menetapkan mekanisme komunikasi Internal dan Komunikasi Eksternal.	4. Information and Communication System a. Establish reporting lines/mechanism. b. Develop Internal and External Communication mechanism.
5. Pemantauan a. Adanya evaluasi terus menerus dan terpisah yang dilakukan Internal Audit atau fungsi-fungsi lain yang sejenis. b. Adanya evaluasi yang dilakukan auditor eksternal.	5. Monitoring a. Conducts continues and separate evaluation performed by the Internal Audit or other similar functions. b. Conducts evaluation that is performed by an external auditor.

Selain kelima komponen di atas, ANTAM juga memberlakukan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan sebagaimana diamanahkan pada peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011. Mekanisme tersebut adalah Mekanisme Pengaduan (*Whistleblowing System*). Mekanisme ini diberlakukan sebagai upaya ANTAM untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pegawai maupun manajemen Perusahaan. Adapun penjelasan lebih lanjut terkait *Whistleblowing System* terdapat dalam Laporan Tahunan ini bagian *Whistleblowing System*.

In addition to the above five components, ANTAM also applies a reporting mechanism on the alleged irregularities, as mandated by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011. The mechanism is Whistleblowing System. This mechanism as efforts of ANTAM to continuously improve the transparency and information disclosure practices, particularly related to reporting of violations committed by either employee or the management of the Company. Further explanation of Whistleblowing System is included in this Annual Report on the Whistleblowing System section.

Review atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (*Internal Control Over Financial Reporting Review*, ICoFR *Review*)

Pengendalian internal atas pelaporan keuangan (*Internal Control Over Financial Reporting*/ICoFR) yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan Perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman. ICoFR yang efektif dapat membantu manajemen Perusahaan meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, dan mencapai efisiensi dan efektivitas dari kegiatan penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

Evaluasi penerapan ICoFR merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Internal Audit untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan ICoFR guna memberikan keyakinan bahwa penerapan ICoFR telah sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan.

Audit Internal telah melakukan *review* atas pelaksanaan sistem pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (*Internal Control over Financial Reporting Review*, ICoFR *Review*) dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional yaitu COSO-*Internal Control Framework*,

Review to the Implementation of Internal Control System over Financial Reporting (ICoFR Review)

Effective Internal Control over Financial Reporting/ ICOFR is an essential element in the management of the Company and serves as a basis for the Company's healthy and safe operational activities. Effective ICOFR can help the Company's management to improve the Company's compliance with prevailing laws and regulations, ensure the availability of appropriate, complete, and timely financial reports and management reports, and make an efficient and effective preparation of the Company's financial report.

Evaluation of ICoFR implementation is an activity that conducted by Internal Audit to assess the planning and effectivity of ICoFR in order to provide assurance that the implementation of ICoFR is accordance with Company's goals and objectives.

Internal Audit has reviewed the implementation of Internal Control over Financial Reporting Review (ICoFR Review) concerning the internationally recognized framework of COSO-Internal Control Framework,

Berdasarkan evaluasi untuk periode tahun 2018, tingkat kecukupan dan efektivitas ICoFR berada pada skor 79,85 (tingkat efektivitas BAIK).

Based of the evaluation for the period of 2018, the level of adequacy and effectiveness are at score 79.85 (level of effectiveness is GOOD).

Berdasarkan evaluasi untuk periode tahun 2018 tingkat kecukupan dan efektifitas ICoFR adalah rata-rata 79,85% untuk setiap komponen atau berada pada tingkat efektifitas BAIK (nilai berada pada range 75% s/d 90%).

Review atas Sistem Pengendalian Internal dalam Pelaksanaan Kegiatan Operasional Perusahaan

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahun 2018 (RPT 2018), Audit Internal telah melakukan audit operasional di seluruh Unit/Unit Bisnis dan beberapa entitas Anak Perusahaan, evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perusahaan, dan Audit atas Permintaan/Audit Khusus sebagaimana telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Internal Audit-Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit Tahun 2018.

Based on the evaluation for the period of 2018, the level of ICoFR adequacy and effectiveness is, in average, 79,85% for each component or at a GOOD level (the score range is at 75% to 90%).

Review of the Internal Control System in the Implementation of Operational Activities

In accordance with the Annual Audit Plan in 2018, Internal Audit Division has conducted operational audits throughout Unit/Business Unit and several Subsidiary entities, an evaluation of the implementation of enterprise risk management, and on-demand Audit/Special Audit as described in this Annual Report on the section of Internal Audit-Report of the Internal Audit Division Activity 2018.

Manajemen Risiko
Risk Management

Pengelolaan Risiko Perusahaan dilaksanakan guna Mengendalikan dan Memastikan Kesinambungan Operasional Perusahaan di Masa Mendatang
Risk Management Implementation is Conducted to Control and Ensure the Company's Operational Sustainability in the Future.

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan yang memiliki risiko *inherent* yang cukup besar, Perusahaan memiliki filosofi risiko bahwa dalam pengelolaan bisnis, Perusahaan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan dan risiko pertumbuhan dari bisnis inti yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan memberikan perhatian terhadap alokasi modal dalam proses pengendalian. Pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

As a mining Company, which has high inherent risks, the Company has its risk philosophy that in managing its business, the Company is committed to manage all risks effectively and efficiently and to ensure the core business sustainability and the growing risk by managing risk proactively, focus on the most important risks, and pay attention to the allocation of capital in the control process. The Company's risk management is performed in a coordinated and integrated manner.

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko bisnis yang material, ANTAM memiliki Kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 373.K/01/DAT/2015 yang ditandatangani oleh Direktur Utama tanggal 10 Desember 2015.

In conducting material business risk supervision and management, ANTAM has the Risk Management Policy based on the Decree of the Board of Directors Number 373.K/01/DAT/2015 signed by the President Director on December 10, 2015.

Kebijakan manajemen risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Kebijakan manajemen risiko bertujuan untuk meningkatkan budaya

Risk management policy used to ensure that all levels of the Company's management are always considering risk management aspects in carrying out the decision-making process. Risk management policy aims to enhance the risk-

sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perusahaan.

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan saat ini sudah mengadopsi standar ISO 31000 yang terdiri dari Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan Proses Manajemen Risiko yang memiliki tujuan utama:

1. Tersedianya panduan dasar bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam pengelolaan risiko Perusahaan serta Anak Perusahaan; dan
2. Terkoordinasinya proses dan kegiatan manajemen risiko yang terintegrasi dan tersinkronisasi di lingkungan Perusahaan.

conscious culture by determining the stages of the risk management standard process applicable in the Company.

The Company's Risk Management Policy currently has adopted the ISO 31000 standard which comprises Risk Management Principle, Risk Management Framework, and Risk Management Process which main purposes are:

1. Assurance of the availability of basic guidelines for the Company and Subsidiaries to manage the risks of the Company and its Subsidiaries; and
2. Existence of the coordination of integrated and synchronized risk management process and activities in the Company.

Strategi Manajemen Risiko

Dalam mencapai visi dan misi pengelolaan risiko Perusahaan, diperlukan strategi manajemen risiko sebagai berikut:

Risk Management Strategy

In achieving the vision and mission of risk management of the Company, the following risk management strategies are required:

Struktur Pengelolaan Risiko Perusahaan

Pengelolaan Manajemen Risiko melibatkan Divisi Risk Management yang berada dibawah Direktur Utama berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 1308.K/0251/DAT/2018 tanggal 4 Desember 2018 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat ANTAM.

Untuk pengelolaan risiko di Divisi Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan Proyek Pengembangan, Divisi Risk Management dibantu *Risk Unit Coordinator* dan *Risk Officer* sedangkan pengawasan pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dilakukan oleh Divisi Internal Audit dan Komite Manajemen Risiko.

Company Risk Management Structure

Risk Management implementation involves the Risk Management Division that is under the President Director according to the Decree of the Board of Directors Number 1308.K/0251/DAT/2018 dated December 4, 2018 about Organizational Structure ANTAM Head Office.

For managing the risks in Head Office/Unit/Business Unit and Development Project, Risk Management Division is assisted by Risk Unit Coordinator and Risk Officer while supervision of risk management implementation is performed by Internal Audit Division and Risk Management Committee.

Struktur Pengelolaan dan Pengawasan Risiko Perusahaan
Structure of Risk Management and Monitoring

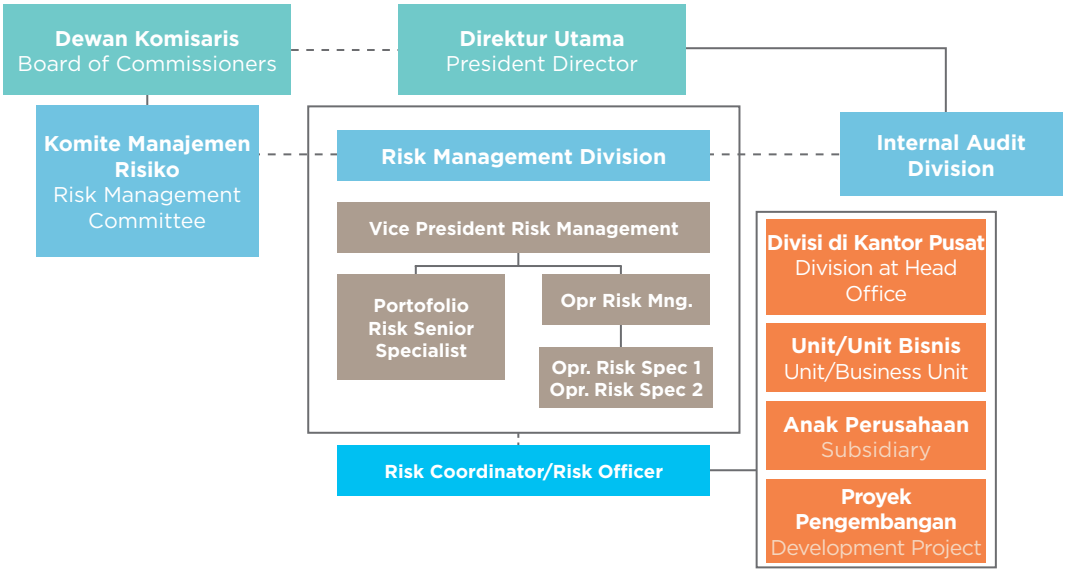

Profil VP Risk Management
VP Risk Management Profile

Sutejo Arifin, S.Kom
Vice President Risk Management

Usia Age	48 tahun per 31 Desember 2018	48 years old as of December 31, 2018
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 10 Oktober 1970	Jakarta, October 10, 1970
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Riwayat Pendidikan History of Education	Sarjana Teknik Informatika, Universitas Bina Nusantara (2003)	Bachelor of Informatics Engineering, Bina Nusantara University (2003)
Riwayat Jabatan History of Position		
• Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi No. 263.K/7333/DAT/2019 tanggal 6 Maret 2019	Board of Directors' Decree No. 263.K/7333/DAT/2019 dated March 6, 2019

Peran dan Tanggung Jawab Divisi Risk Management:

1. Menyusun strategi, kebijakan dan program pengelolaan risiko Perusahaan guna mengendalikan dan memastikan kesinambungan operasi dan bisnis Perusahaan di masa depan;
2. Melakukan supervisi dan mengkoordinasi proses *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) terhadap seluruh kegiatan operasional Perusahaan di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan seluruh proyek atau inisiatif strategis. Proses RCSA dilakukan terhadap Anak Perusahaan dan Unit Pendukung, jika ada permintaan dari manajemen Perusahaan;
3. Melakukan proses *Loss Event Management* (LEM) yang berupa pengumpulan data dan evaluasi terhadap *event* yang menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial serta langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan;
4. Mengelola *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai *early warning* untuk mengantisipasi terjadinya risiko yang dapat berpengaruh pada pencapaian tujuan strategis Perusahaan;
5. Melakukan kajian-kajian khusus untuk inisiatif strategis/ proyek baru sesuai dengan permintaan manajemen untuk menunjang pengambilan keputusan;
6. Memberikan pertimbangan/masukan untuk faktor risiko strategis dan operasional jangka panjang maupun jangka pendek dalam penyusunan *management policy* Perusahaan;
7. Memastikan penyusunan RKAP di setiap Unit/ Unit Bisnis, Divisi, Proyek Pengembangan dan Anak Perusahaan telah mempertimbangkan faktor risiko; dan
8. Mengelola risiko terhadap potensi bencana yang dapat mengganggu keberlanjutan bisnis perusahaan melalui konsep *Business Continuity Management*.

Roles and Responsibilities of Risk Management Division:

1. Develop strategies, policies and risk management programs for the Company to control and ensure the company's operation and business sustainability in the future;
2. Supervising and coordinating the Risk & Control Self-Assessment (RCSA) process on all operational activities of the Company in Head Office/Units/Business Units and all projects or strategic initiatives. RCSA process was conducted on Subsidiaries and Supporting Unit, if requested by Company's Management;
3. Performing Loss Event Management (LEM) process by collecting data and evaluating the events which cause financial and non-financial losses as well as its necessary follow-up actions;
4. Managing Key Risk Indicator (KRI) as an early alert to anticipate the risks that may affect the achievement of the strategic objectives of the Company;
5. Conducting special assessments for strategic initiatives/ new projects in accordance with management request to support decision making;
6. Providing recommendations or inputs for long-term and short-term strategic risk factors and operations in preparing the Company's management policy;
7. Ensure Corporate Work and Budget Plan drafting in all Unit/Business Unit, Division, Development Project and Subsidiaries have considered risk factor; and
8. Managing risks to potential disasters that can disrupt the sustainability of the company's business through the concept of Business Continuity Management.

Pengembangan Kompetensi Personil Manajemen Risiko

Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Divisi Risk Management selama Tahun 2018, sebagai berikut:

Competency Development of Risk Management Personnel

Competency development programs attended by the Division of Risk Management personnel in 2018, are as follows:

No.	Pelatihan Workshop	Tempat dan Waktu Kegiatan Place and Date of Activity	Penyelenggara Organizer
1.	Business Continuity Management Certified Program	Jakarta, 5-8 Maret 2018 Jakarta, March 5-8, 2018	RAP & LSPMR
2.	Certified Risk Governance Program	Jakarta, 21-23 Maret 2018 Jakarta, March 21-23, 2018	RAP & LSPMR
3.	*Workshop* Risk Based Bugdeting (RBB) & Risk Awareness	Bogor, 13-14 Agustus 2018 Bogor, August 13-14, 2018	Risk Advisor

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan mengembangkan suatu sistem Manajemen Risiko Perusahaan yang disebut dengan ANTAM *Risk Management System* (ARMS) dalam mendukung proses pengelolaan risiko. ARMS merupakan sistem informasi bagi Perusahaan untuk melakukan proses pengelolaan risiko yang dapat membantu komunikasi secara efektif pada semua *Stakeholder* risiko Perusahaan. Adanya alur informasi dan komunikasi ini berguna dalam proses identifikasi, penilaian dan respon risiko sehingga membantu dalam pencapaian visi dan misi Manajemen Risiko Perusahaan. Ruang lingkup ARMS mencakup 4 (empat) hal pokok yaitu RCSA, KRI, LEM, dan Kajian Risiko. Reviu dan pengembangan sistem ARMS dilakukan secara periodik sesuai dengan mekanisme yang berlaku sesuai kebutuhan.

ARMS digunakan di seluruh lingkungan Perusahaan meliputi Divisi dan Biro pada Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan Proyek sebagai perangkat untuk membantu pelaksanaan Manajemen Risiko.

Seluruh data yang masuk ke dalam sistem ARMS telah diverifikasi dan divalidasi secara bertingkat mulai dari *Risk Officer, Risk Owner* hingga pejabat berwenang. Persetujuan profil risiko dilakukan melalui aplikasi ARMS.

Informasi yang dihasilkan melalui ARMS akan digunakan oleh Divisi Internal Audit dalam membantu pelaksanaan proses audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*).

Risk Management Information System

The Company has developed an enterprise risk management system called ANTAM Risk Management System (ARMS) to support the risk management process. ARMS is an information system for the Company to conduct the risk management process that can assist to communicate effectively with all Stakeholders about the risk of the Company. The existence of information and communication flow is useful in the processes of identification, assessment and risk response to assist in achieving the vision and mission of Corporate Risk Management. The scope of ARMS includes 4 (four) main points, namely RCSA, KRI, LEM, and Risk Analysis. ARMS' review and the system development conducted periodically related to applicable mechanism as needed.

ARMS is used throughout the Company's including Divisions and Bureaus at the Head Office/Units/Business Units and Project as a tool for assisting the implementation of Risk Management.

All data entered in ARMS system has been verified and validated in stages starting from Risk Officer, Risk Owner up to authorized officer. Approval of risk profiles conducted through ARMS applications.

Information generated through the ARMS will be used by the Internal Audit Division in assisting the implementation of the audit process based on risks (Risk Based Audit).

RCSA Risk & Control Self Assessment	LEM Loss Event Management	KRI Key Risk Indicator	RISK ANALYSIS
• Identifikasi dan *assessment* risiko korporat secara sistematis dan periodik berdasarkan pada aktivitas/proses bisnis • Dilakukan secara terintegrasi berbasis pada teknologi informasi • Analisa kajian risiko untuk kondisi/kasus • Identification and assessment of corporate risk systematically and periodically based on the activity/business process • Conduct cohesively on Information technology based • Analysis of risk assessment for special condition/case	• Inventarisasi data kerugian (*financial and non financial*) *audited* • Analisa kondisi dan upaya-upaya yang telah dilakukan • *Knowledge management* antar fungsi dan level manajemen • Data of loss inventarization (financial and non financial) audited • Analysis of the conditions and the effort that has been acted • Knowledge management among functions and levels of management	• Sebagai *early warning system* suatu kondisi yang mengarah pada limit tertentu • Terukur, dapat ditelusuri dengan mudah dan mengarah pada penyebab risiko yang dapat dikontrol oleh perusahaan • Di *update* secara kontinyu sesuai karakteristik indikator • As an early warning system for a condition that leads to a certain limit • Measurable, can be traced easily and lead to the risk caused that can be controlled by the company • Updated continuously based on indicators characteristics	• Penyusunan analisis risiko berdasarkan permintaan dari *User* (Divisi, Unit/Unit Bisnis) • Analisis risiko dalam pengambilan keputusan terkait aksi korporasi atau inisiatif strategi perusahaan • Preparation of risk analysis upon request from the User (Division, Unit/Unit Business) • Risk analysis in decision-making related to corporate action or strategy initiative of the company

Evaluasi Kinerja Divisi Risk Management

Kinerja Divisi Risk Management diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai secara tahunan dan merupakan bentuk kontrak manajemen antara VP Risk Management dengan Direktur Utama. Beberapa Indikator Utama dalam KPI Divisi Risk Management adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Konsep *Risk Based Budgeting*;
2. *Risk and Portfolio Analysis*;
3. Penyelesaian Reviu atas *Management Policy* seluruh Divisi Kantor Pusat; dan
4. ARMS *Enhancement*
   - Pengembangan Modul Kajian Risiko
   - Perubahan *Risk Map* berdasarkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* terbaru

Berdasarkan realisasi kinerja, rata-rata pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Divisi Risk Management pada tahun 2018 sebesar 112,63%.

Risiko-Risiko Utama Perusahaan

Melalui proses RCSA, Divisi Risk Management memperoleh peta seluruh risiko Perusahaan. Selanjutnya Divisi Risk Management menentukan risiko-risiko yang berpengaruh signifikan terhadap arah Perusahaan yang terangkum dalam *Risk That Matter* (RTM). RTM diperoleh dari pendekatan *bottom up* dan *top down*.

Performance Evaluation of Risk Management Division

The performance of Risk Management Division is measured and assessed according to the achievement of its Key Performance Indicator (KPI) which is evaluated annually and constitutes as a management contract between VP Risk Management and President Director. Some Key Indicators of Risk Management Division are:

1. Risk Based Budgeting Concept Drafting
2. Risk and Portfolio Analysis
3. Completion of Review of the Management Policy in Head Office; and
4. ARMS Enhancement
   - Development of Risk Analysis Modul
   - Transformation of Risk Map based on newest Risk Appetite and Risk Tolerance

Based on the performance realization, average of the achievement of Key Performance Indicator (KPI) of Risk Management Division in 2018 is 112.63%.

The Company's Key Risks

RSCA process shall provide the Risk Management Division with a map of all Company's risks. Furthermore, Risk Management Division shall determine the risks that have significant impact on the Company's direction as summarized in Risk That Matter (RTM). RTM is obtained from bottom up and top down approach.

Risk That Matter 2018

No.	Risk Type	Risk Issue	Risk Treatment
1.	Risiko Stratejik Strategic Risk	Keterlambatan pelaksanaan *commissioning* Proyek Pembangunan Pabrik Feni Halmahera Timur Delay in commisioning of East Halmahera Ferronickel Plant Development Project	1. Menambah intensitas *monitoring* dan reviu progres proyek khususnya dalam penyelesaian konstruksi *furnace* dan pendukungnya, konstruksi pembangkit listrik beserta *interface* serta infrastruktur pendukung lainnya. 2. Melakukan *follow up* serta percepatan pengurusan perijinan ke instansi terkait dan pemenuhan persyaratan dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan izin. 1. Enhance monitoring intencity and project progress review particularly in furnace construction completion and its supporting, power plant and interface construction as well as other supporting infrasturcture 2. Following up and acceleration of obtaining permits to relevant agencies and fullfillmet of document requirement which needed in permit submission
2.	Risiko Stratejik Strategic Risk	Potensi terhambatnya pembangunan Pabrik SGA dan Tambang Mempawah Potential constraints SGA Plant and Mempawah Mine construction	1. Percepatan pembebasan lahan termasuk status lahan untuk tambang dan pabrik serta pemenuhan segala aspek perizinannya. 2. Melakukan studi optimalisasi harga komoditas dan bahan baku, eksplorasi lanjutan sumberdaya bauksit serta melanjutkan studi pabrik dan tambang. 1. Acceleration of land acquisition includeing land status for mine and plant as well as fullfillment of all permission aspect. 2. Do study about comodity price optimization and raw material, further exploration of bauxite resources as well as continue plant and mine study.
3.	Risiko Stratejik Risiko Likuiditas Strategic Risk Liquidity Risk	Tidak tercapainya target Laba Anak Perusahaan, Laba Entitas Asosiasi, dan Rugi Ventura Bersama Unachieved of profit target of Subsidiaries, and Associates profit and Joint Venture Loses	1. Peningkatan koordinasi Anak Perusahaan kepada Kontraktor untuk meningkatkan kinerja Kontraktor. 2. Pemenuhan aspek perizinan kepada Instansi terkait untuk mendukung kelancaran operasional Anak Perusahaan. 3. Mencari sumber pendapatan lain melalui alternatif market. 4. Segera menemukan *root cause* kendala pabrik dan mengoptimalkan Tenaga Ahli/*Engineer*. 1. Enhancement Subsidiaries coordination toward Contractor to increase Contractor performance. 2. Fullfillment of permits aspect toward relevant Agency to fluency of Subsidiaries operational. 3. Finding other income source through alternative market. 4. Finding root cause of plant problem immediately and optimization of Experts/Engineer.
4.	Risiko Stratejik Strategic Risk	Tidak tercapainya target divestasi beberapa Anak Perusahaan Unachieved of Divestment Target of several Subsidiaries	1. Melakukan pencarian *Partner* Strategis melalui kajian bisnis dan juga melengkapi *database* calon *partner* melalui studi banding. 2. Menjajaki hubungan dengan *Partner* Strategis dan dalam prosesnya telah melalui NDA dan MoU sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. 1. Finding Strategic Partner through business analysis and fit out database of partner candidate through benchmarking. 2. Strenghtening relationship toward Strategic Partner and in that process have through NDA and MoU related to stipulated condition.

No.	Risk Type	Risk Issue	Risk Treatment
5.	Risiko Stratejik Strategic Risk	Keberlangsungan portfolio bisnis penambangan emas Sustainability of gold mining business portfolio	1. Melakukan pemodelan dan pemetaan geologi secara keseluruhan serta melakukan evaluasi sumber daya yang dapat dikonversi menjadi cadangan. 2. Melakukan kerjasama eksplorasi maupun penjajakan dalam bidang Bisnis Pertambangan komoditas Emas baik dalam negeri maupun luar negeri. 3. Melakukan usaha terbaik untuk melakukan komunikasi kepada semua *stakeholder* dalam rencana pencarian IUP Komoditas Baru dalam negeri. 4. Membuat Rencana Bisnis Optimasi Pemanfaatan *Joint Venture* Komoditas Emas 1. Modelling and geological mappping relatibely as well as evaluating source which can be converted to reserve. 2. Exploration cooperating as well as exploration within gold comodity mining business both domestic and overseas. 3. Do best effort to communicating toward all stakeholders within planning of finding new comodity mining business permit (IUP) domestic. 4. Making business plan for optimization Joint Venture Usage Gold Comodity.
6.	Risiko Likuiditas Risiko Operasional Liquidity Risk Operational Risk	Penurunan *cash flow* ANTAM Reduction ANTAM's cashflow	1. Melanjutkan program efisiensi yang telah berjalan untuk menurunkan biaya operasional. 2. Meningkatkan intensitas fungsi *marketing* dan promosi untuk meningkatkan penjualan Logam Mulia. 3. Melakukan perpanjangan SPE kuota ekspor bijih nikel dan bauksit tahun 2018. 4. Meningkatkan volume penjualan untuk pasar eksisting dan membuka pasar baru. 1. Continuing eficiency program which has been running to reduce operating costs. 2. Enhancing marketing function intencity and promotion for increasing precious metal gold sales. 3. Do extension of export approval letter of nickel ore and bauxite export quota in 2018. 4. Increasing sales volume to existing market and opening new market.
7.	Risiko Stratejik Strategic Risk	Potensi tidak diperolehnya *partner* strategis untuk pengembangan bisnis ANTAM Potential is not obtained by strategic partners for ANTAM's business development	Pembuatan konsep kerjasama untuk calon *partner* dalam mendukung pencapaian RJPP ANTAM (Hilirisasi Mineral). Making the concept of cooperation for prospective partners in supporting the achievement of ANTAM's Long Term Corporate Planning (Mineral Downstreaming)
8.	Risiko Stratejik Strategic Risk	Kelangsungan PT ICA pasca pengambilalihan seluruh saham Showa Denko oleh ANTAM Going concern of PT ICA after the acquisition of all Showa Denko shares by ANTAM	1. Melaksanakan rekomendasi *Technical Advisor* terkait operasional pabrik serta mempersiapkan anggaran yang dibutuhkan untuk stabilitas operasi. 2. Melaksankan pencarian *Partner* Strategis baru untuk divestasi saham. 3. Menunjuk konsultan pajak untuk melakukan evaluasi terhadap beban pajak. 1. Implementing recommendations of Technical Advisor related plant operational as well as budgetting which needed for operational stability. 2. Finding new Partner Strategic for share divestment. 3. Appoint a tax consultant to evaluate the tax burden

No.	Risk Type	Risk Issue	Risk Treatment
9.	Risiko Operasional Operational Risk	Tidak tercapainya target produksi FeNi dan Bijih Nikel Unachieved of FeNi production target and Nickel ore	1. Menyediakan *sparepart* untuk *critical equipment*, melakukan *preventive maintenance*, dan *monitoring* kondisi peralatan menjaga kestabilan operasi dan *monitoring* terhadap kondisi pabrik. 2. Mencari alternatif sumber bahan baku umpan pabrik serta Melakukan *long term contract* sesuai dengan perencanaan produksi. 3. Memastikan terlaksananya rencana investasi untuk meningkatkan produksi yang telah dianggarkan. 4. Meningkatkan koordinasi & pengawasan atas kinerja Kontraktor. 5. Percepatan pengurusan aspek perizinan dengan menyesuaikan rencana penambangan. 1. Providing sparepart for critical equiment, do preventive maintanance and monitoring condition of equipment to maintain operating stability and monitoring through plant condition. 2. Finding alternative raw material source for plant feed as well as make long term contract related to production plan. 3. Ensure Implementde of Investment plan for Increase badgeted production. 4. Intensify coordination and monitoring of Contractor performance. 5. Acceleration of permits aspect management by adjusting to development plan.
10.	Risiko Operasional Operational Risk	Tidak tercapainya target penjualan domestik dan ekspor bijih nikel dan bauksit Unachieved of nickel ore and bauxite sales target In domestic and export	1. Menawarkan penjualan domestik bijih nikel dengan sistem *bundling* serta memperoleh kepastian penyerapan pasar dalam bentuk MoU atau komitmen calon *buyer*. 2. Melakukan *blending* dan peningkatan metode sampling untuk memperoleh kualitas ore sesuai dengan spesifikasi dalam kontrak dengan *buyer*. 3. Menerapkan skema FOB (*Freight On Board*) sehingga potensi kerugian dari kendala pengiriman *ore* karena cuaca buruk maupun kondisi kapal dan faktor lainnya ditanggung sepenuhnya oleh *buyer*. 4. Peningkatan kapasitas *washing plant* dengan mengacu pada referensi *washing plant existing*. 1. Proposing domestic sales of nickel ore with bundling system as well as obtain certainty of market absorption in the form of MoU or commitment of prospective buyers; 2. Blending and improving sampling method for get appropriate ore quality related to spesification within the contract with buyer. 3. Implementing FOB (Freight On Board) scheme so that loss potential from ore delivery problem caused by bad weather as well as ship condition and other factors fully borne by buyer. 4. Enhancement washing plant capacity related to washing plant existing as reference.
11.	Risiko Operasional Operational Risk	Tidak tercapainya target penjualan UBPP Logam Mulia Unachieve of Precious Metal Processing and Refinery Business Unit sales target	1. Melakukan evaluasi rutin atas efektivitas penggunaan modal kerja. 2. Meningkatkan strategi penjualan di Butik Emas dan evaluasi rutin kinerja Butik Emas. 3. Menyediakan *sparepart* untuk *critical equipment*, melakukan *preventive maintenance*, dan monitoring kondisi peralatan pabrik. 4. Memastikan terlaksananya rencana investasi untuk meningkatkan produksi. 1. Routine evaluation concerning efectivity of working capital usage. 2. Enhance sales strategy in Gold Boutique and routine evaluation of Gold Boutique Performance. 3. Providing sparepart for critical equipment, do preventive maintenance, and monitoring plant equipment condition. 4. Ensure implementation of investment planning for increase production.

No.	Risk Type	Risk Issue	Risk Treatment
12.	Risiko Operasional Operational Risk	Kenaikan biaya operasional Bijih Nikel, FeNi, dan Emas Increasing of operational cost of Nickel Ore, FeNi and Gold	1. Melakukan renegosiasi dengan *vendor* untuk memperoleh harga BBM yang sesuai dengan asumsi dalam RKAP 2. Mencari pemasok lokal untuk bahan-bahan *import* dengan menetapkan standar yang sesuai dengan kebutuhan operasional pabrik. 3. Melakukan usaha terbaik untuk meminimalisasi *single vendor supplier*. 1. Renegotiating with vendor for get fuel price which appropriate with Corporate Work and Budget Plan (RKAP) prediction. 2. Finding local supplier for import material which setting standard related to plant operational needed. 3. Do best effort to minimalizing single vendor supplier.
13.	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Terjadinya permasalahan tekait IUP ANTAM (Tumpang tindih IUP ANTAM dengan status kawasan hutan, Penyerobotan IUP, Pencabutan IUP dari Instansi Terkait) Problem related to ANTAM mining business permit (IUP) (overlapping with forest area status, dispute of mining business permit, revocation of mining business permit by relevant agency)	1. Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan para *stakeholdes* serta Pihak Berwenang untuk memperoleh kepastian status IUP ANTAM. 2. Menyelesaikan segala bentuk kewajiban dalam menjaga kepemilikan IUP dan kondusifitas Operasional di wilayah Unit Bisnis, Proyek Pengembangan ANTAM dan Anak Perusahaan. 1. Further coordination with stakeholders as well as authorized party for obtain assurance of ANTAM's mining business permit (IUP) status. 2. Finishing entire of obligation within keep ownership of mining business permit (IUP) and operational conductivity in Business Unit area, Development Project and Subsidiaries.

Inisiasi *Business Continuity Management*

Pengelolaan risiko Perusahaan terhadap *event* atau kejadian yang memiliki dampak fatal sangat dibutuhkan dalam mendukung tercapainya Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan. Dalam menghadapi suatu kejadian yang berdampak sangat fatal (*Catastrophic*), perlu adanya respon manajemen yang terintegrasi dan terkoordinasi dari seluruh Divisi, Unit, dan Unit Bisnis baik secara internal maupun eksternal. Pengembangan dan penerapan *Business Continuity Management* menyediakan *framework* dalam menyusun detail aktifitas yang sesuai bagi Perusahaan dalam menghadapi kejadian bencana (*disaster*), potensi bahaya lainnya serta kondisi diluar normal yang dapat berpotensi mengganggu keberlangsungan atau bahkan menghentikan aktifitas bisnis Perusahaan seperti:

1. *Natural Disaster*: banjir, gempa bumi, gunung meletus;
2. *Man-made disaster*: sabotase, peperangan, serangan teroris, kerusuhan, pembajakan data;
3. *Main Facility Failure*: kegagalan pasokan listrik, kegagalan sistem pendingin dan lain sebagainnya;
4. *Governmental Issues*: pemogokan, embargo ekonomi, dan sebagainya;
5. Penyebaran penyakit menular dan sebagainnya.

Divisi Risk Management telah memulai inisiasi pelaksanaan *business continuity management* pada tahun 2013 dengan berfokus pada keberlangsungan bisnis perusahaan (sumberdaya manusia, sistem manajemen dan *Government Issues*, serta fasilitas pendukung lainnya). Pada tahun 2018, Divisi Risk Management telah melakukan pembaruan atas Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM)

Business Continuity Management Initiation

Management of the Company's risk for events or events that have fatal impacts is needed in supporting the achievement of the Company's Vision, Mission and Objectives. In the face of an event that has a very fatal impact (Catastrophic), it is necessary to have an integrated and coordinated management response from all Divisions, Units and Business Units both internally and externally. The development and implementation of Business Continuity Management provides a framework in compiling detailed activities that are appropriate for the Company in deal with the disasters, other potential hazards as well as conditions beyond normal that can potentially interfere with sustainability or even stop Company's business activity such as:

1. Natural Disaster: flood, earthquake and volcanic eruption;
2. Man-made disaster: sabotage, war, terrorism, riot, data piracy;
3. Main Facility Failure: failure of electricity supply, system, cooling system failure, and others;
4. Government Issues: strike, economic embargo, and others;
5. The spread of infectious diseases and others.

Risk Management Division has initiated business continuity management implementation in 2013 focusing to business sustainability (human Resource, information and management system, as well as other supporting facility). In 2018, Risk Management Division has finished updating Business Continuity Management policy which a stage within developing defense and company sustainability.

dengan mengikuti kondisi dan perkembangan bisnis Perusahaan, dimana langkah tersebut merupakan tahapan dalam membangun peningkatan ketahanan dan keberlanjutan Perusahaan. Kebijakan BCM merupakan acuan bagi penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP). Pengembangan BCP akan disusun sesuai dengan proses bisnis dan karakteristik di setiap Unit, Unit Bisnis dan Kantor Pusat. Penerapan BCM di Perusahaan berfokus terhadap keselamatan pegawai, meminimalisir kerugian serta keberlanjutan proses bisnis utama Perusahaan. Perusahaan menyadari pentingnya melakukan integrasi BCM dengan aktivitas bisnis di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis sehingga kerugian Perusahaan dari terjadinya kejadian bencana dapat seminimal mungkin.

BCM Policy is guide of Business Continuity Plan (BCP). BCP development will be prepared in accordance with business processes and characteristics in each Unit, Business Unit and Head Office. The BCM implementation in the Company focuses on employee safety, minimizing losses and the sustainability of the Company's main business processes. The company realizes the importance of integrating BCM with business activities in the Head Office/Unit/Business Unit environment so that the Company's losses from the occurrence of disasters can be as minimal as possible.

Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko

Pada tahun 2018 telah dilakukan evaluasi terhadap Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan. Evaluasi dilakukan terhadap Kriteria Risiko Perusahaan untuk memastikan bahwa Kriteria Risiko tersebut masih relevan dengan kondisi Perusahaan dengan mempertimbangkan masukan dari *Stakeholder* terkait. Evaluasi Kriteria Risiko ditindaklanjuti dengan revisi *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Perusahaan, serta penyesuaian pemetaannya pada *Risk Map* Perusahaan untuk memastikan keselarasannya.

Berdasarkan arahan Direksi, pernyataan selera risiko (*Risk Appetite Statement*) Perusahaan adalah sebagai berikut: "Perusahaan hanya menerima risiko-risiko yang mempunyai potensi dampak Sangat Rendah dan Rendah. Risiko-risiko yang mempunyai potensi dampak Menengah, Tinggi dan Sangat Tinggi adalah risiko-risiko yang melampaui Selera Risiko Perusahaan".

Selain itu, pada tahun 2018 juga telah dilakukan penyusunan *Grand Design Risk Based Budgeting* yang akan dijadikan sebagai dasar bagi praktek Manajemen Risiko Perusahaan untuk mulai menjalankan penyusunan anggaran 2020 yang berbasis risiko.

Evaluation of Risk Management Policy

In 2018 an evaluation of the Company's Risk Management Policy was conducted. Evaluation is carried out on the Company's Risk Criteria to ensure that the Risk Criteria are still relevant to the Company's condition by considering input from the relevant Stakeholders. Risk Criteria Evaluation was followed up with revisions to the Company's Risk Appetite and Risk Tolerance, as well as adjusting its mapping on the Company's Risk Map to ensure its alignment.

Based on the directives of the Board of Directors, the Company's Risk Appetite statements are as follows: "The Company only accepts risks that have very low and low potential impacts. Risks that have Medium, High and Very High potential impacts are those risks that go beyond the Company's Risk Appetite".

In addition, in 2018, the preparation of Grand Design Risk Based Budgeting has been made as a basis for the Company's Risk Management practices to begin implementing the 2020 risk-based budgeting.

ANTAM telah menyusun *grand design Risk Based Budgeting* yang akan digunakan dalam proses penyusunan Anggaran Perusahaan berbasis risiko

ANTAM has compiled the grand design of Risk Based Budgeting that will be used in the process of risk-based company Budgeting

Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Divisi Risk Management senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perusahaan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan Manajemen Risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*corporate risk culture*) ke seluruh proses Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*) melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan melalui pelatihan Manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus.

Pada tahun 2018 telah dilaksanakan Sosialisasi, *Training*, dan *Sharing Knowledge Risk Management* yang dilaksanakan pada tanggal 13-14 Agustus 2018 bagi *Risk Owner* pada Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek Pengembangan/Anak Perusahaan di ANTAM, serta telah dilakukan *refreshment* mengenai proses Manajemen Risiko kepada *Risk Owner & Risk Officer Unit*/Unit Bisnis/Divisi/Proyek Pengembangan/Anak Perusahaan sebelum pelaksanaan pendampingan RCSA periode tahun 2019. Penanaman budaya sadar risiko juga dilakukan melalui sosialisasi menggunakan media email "*risk campaign*" kepada seluruh Pegawai ANTAM.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko ANTAM dilakukan oleh pihak Asesor Independen PT Wisma Inti Mangement (Wimconsult) melalui penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (*risk maturity*). Penilaian *risk maturity* menggunakan model maturitas yang dipublikasikan oleh RIMS (Risk & Insurance Management Society, Inc). Dalam RIMS Risk Maturity Model (RMM) terdapat 7 (tujuh) elemen dan karakteristik manajemen risiko yang dalam skala 5 (lima) level maturitas yang terdiri dari: 1) Penerapan pendekatan berbasis Enterprise Risk Management (ERM), 2) Pengelolaan Proses ERM, 3) Pengelolaan Selera Risiko, 4) Penerapan Analisis Akar Penyebab, 5) Pengungkapan Risiko, 6) Pengelolaan Kinerja, 7) Ketahanan dan Keberlanjutan Usaha.

Hasil analisis atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko di tahun 2017 menunjukkan bahwa kondisi penerapan manajemen risiko di ANTAM berada pada tingkat efektivitas BAIK (69,16%) dan capaian tingkat kematangan sebesar 3,46 atau tingkat kematangan sedang bergerak naik dari level REPEATABLE ke level MANAGED.

Efforts to Increase Risk Culture

To improve the effectiveness and to achieve the risk management implementation goals, the Risk Management Division continuously strives to enhance the Company's leadership commitment to provide full support and contribution in the implementation of Risk Management, to develop a corporate risk culture throughout the Company's process by emphasizing the risk concept as a responsibility of each person (risk is everybody's business) through continuous socialization and development of competency and learning process through Risk Management training generally and specifically.

In 2018, there have been several events held for the above purposes, such as Socialization, Training, and Sharing Knowledge of Risk Management conducted on August 13-14, 2018. The training was addressed for Risk Owner in Units/Business Units/Divisions/Project Development/Subsidiaries in ANTAM, and refreshment of the Risk Management process to the Risk Owner & Risk Officer of Business Units/Units/Division/Projects Development/Subsidiaries prior to the implementation of RCSA assistance for the 2019 period. Planting a risk awareness culture was also carried out through socialization using the email media "risk campaign" to all ANTAM employees.

Evaluation of Effectiveness of Risk Management System

Evaluation of the effectiveness of ANTAM risk management system is carried out by an Independent Assessor, PT Wisma Inti Management (Wimconsult), through the assessment of maturity level of risk management implementation (risk maturity). The risk maturity assessment applies the maturity model published by RIMS (Risk & Insurance Management Society, Inc.). In RIMS Risk Maturity Model (RMM) there are 7 (seven) elements and risk management characteristics that, in 5 (five) maturity levels, comprises: 1) Application of Enterprise Risk Management (ERM)-based approach, 2) ERM Process Management, 3) Risk Appetite Management, 4) Application of Root Cause Analysis, 5) Risk Disclosure, 6) Performance Management, 7) Business Resilience and Sustainability.

The analysis result for the effectiveness of Risk Management System in 2017 showed that the risk management implementation in ANTAM is at effectiveness level of GOOD (69.16%) and the maturity level achievement is 3.46 move up from REPEATABLE level to MANAGED level.

Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi
Information & Communication Technology Governance

Revitalisasi *Enterprise Resource Planning* ANTAM bertujuan untuk Meningkatkan Transparansi Proses Bisnis dan Mendukung Upaya Menuju Hilirisasi
Revitalization of ANTAM's Enterprise Resource Planning aims to Enhance Transparency of Business Processes and Support Down Stream Process

Dalam rangka penerapan prinsip-prinsip GCG khususnya dalam pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), perlu disusun Tata Kelola ICT yang menjadi bagian integral dari *Enterprise Governance* agar dapat menjamin pemanfaatan implementasi ICT yang optimal, terukur dan terarah.

Guna mencapai keselarasan antara rencana pengembangan sistem informasi Perusahaan dengan Visi Misi ANTAM 2030, maka pada tahun 2018 ANTAM telah melakukan evaluasi atas sistem informasi Perusahaan yang diwujudkan dengan keputusan untuk migrasi sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) dari Ellipse menjadi SAP. Migrasi ERP ini ditandai dengan *Go-Live* Implementasi SAP yang dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2018. Revitalisasi *Enterprise Resource Planning* ANTAM bertujuan untuk dapat meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas dalam mengeksekusi proses bisnis Perusahaan serta meningkatkan efisiensi. Selain itu, sejalan dengan upaya ANTAM menuju hilirisasi, fitur-fitur di dalam SAP dianggap lebih dapat mengakomodir kegiatan administratif yang lebih luas dan komprehensif.

In order to implement GCG principles, especially in Information and Communication Technology (ICT) management, it is necessary to establish ICT Governance which is an integral part of Enterprise Governance to ensure the optimal, measurable and effective utilization of ICT implementation.

To achieve the alignment of the Company's information system development plan with ANTAM Mission and Vision 2030, since 2018, ANTAM has evaluated the Company's Information System, which is manifested into decisions to migrate the Enterprise Resources Planning (ERP) from Ellipse to SAP. The ERP migration was marked with Go-Live of SAP Implementation held in August 7, 2018. Revitalization of ANTAM Enterprise Resource Planning aims to increase effectivity and accountability in executing the Company's business process as well as to improve efficiency. Also, in line with ANTAM's intention in downstream, the features on SAP are considered more able to accommodate comprehensive administrative activities.

Arsitektur Kebijakan ICT ANTAM

Kebijakan tata kelola ICT merupakan dasar bagi penyusunan seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan Perusahaan yang terkait dengan ICT ANTAM. Kerangka Kerja (*Framework*) tata kelola ICT, meliputi proses serta aktivitas-aktivitas dalam pengelolaan ICT yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN.

ANTAM memiliki Kebijakan Teknologi Informasi yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 309.K/0941/DAT/2015 tanggal 15 Desember 2015 tentang Kebijakan Strategis ICT, dan kemudian dijabarkan tata cara pelaksanaannya pada Surat Keputusan Direksi Nomor 310.K/0941/DAT/2015 tanggal 15 Desember 2015 Tentang Kebijakan Operasional ICT.

The Architecture of ANTAM ICT Policy

ICT governance policy is the foundation for the establishment of all Company's policies and decision-making related to ICT of ANTAM. The ICT governance framework, including processes and activities in ICT management, refers to Regulation of the Minister of SOE Number PER-02/MBU/2013 concerning Guidelines for SOE Information Technology Management.

ANTAM has Information & Communication Technology policy refers to the Decree Letter of the Board of Directors Number 309.K/0941/DAT/2015 dated December 15, 2015 regarding ICT Strategic Policy, which implementation procedures are elaborated in the Decree of the Board of Directors Number 310.K/0941/DAT/2015 dated December 15, 2015 on ICT Operational Policy.

Lingkup Kebijakan Strategis ICT
Scope of ICT Strategic Policy
- Penetapan Peran ICT Perusahaan
- Perencanaan, Kerangka Kerja Proses dan Organisasi ICT
- Pengelolaan Investasi, Sumber Daya dan Risiko ICT
- Pengelolaan Proyek ICT
- Penanganan Kebutuhan serta Identifikasi Solusi
- Determination of the Role of ICT in Company
- Planning, Processing and Organizational Framework of ICT
- Investment Management, Resource Management and Risk Management of ICT
- ICT Project Management
- Addressing the needs and Identify Solutions

Lingkup Kebijakan Operasional ICT
Scope of ICT Operational Policy
- Pengelolaan Layanan, Sekuriti, Operasional dan Mutu ICT
- Transfer *Knowledge* dan Pengelolaan Data ICT
- Evaluasi Kinerja, *Monitoring* dan Evaluasi Pengendalian Internal ICT
- Pengelolaan *Compliance* serta Regulasi Eksternal
- Management of Service, Security, Operational and Quality of ICT
- Transfer Knowledge and ICT Database Management
- Performance evaluation, monitoring and evaluation of ICT internal control
- Management of Compliance and External Regulation

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner	Pengguna Aplikasi Application User
1.	Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)	Aplikasi untuk mengelola permintaan dan *approval* perjalanan dinas Application for managing the request and approval of business travel managements	General Affairs & External Relations Division and Human Capital Management Division	Seluruh Divisi, dan Unit/ Unit Bisnis di ANTAM All Divisions and Unit/ Business Units in ANTAM
2.	E-Mas	Sistem Informasi untuk pengelolaan dan penjualan produk logam mulia Information systems for the sales management of precious metal product	Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	Direksi, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia BOD, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
3.	Human Capital Information System (HCIS)	Manajemen pengelolaan sumber daya manusia mulai dari *recruitment* hingga *retirement* Management of human capital starting from the recruitment to retirement	Human Capital Management Division	Seluruh Divisi dan Unit/ Unit Bisnis di ANTAM All Divisions and Unit/ Business Units in ANTAM
4.	E-SCM	Sistem Informasi Manajemen untuk *Procurement* dan *Supply Chain* Information Management System for Procurement and Supply Chain	Supply Chain Management Division	Seluruh Divisi dan Unit/ Unit Bisnis di ANTAM All Divisions and Business Units in ANTAM
5.	ICT Care	Sistem Informasi Manajemen untuk Layanan dan Keluhan pengguna ICT Information Management System for Service and Complaints from ICT users	Information & Communication Technology Division	Seluruh Divisi dan Unit/ Unit Bisnis di ANTAM All Divisions and Unit/ Business Units in ANTAM
6.	Corporate Operation Performance (COP)	Sistem Informasi Manajemen untuk pencatatan data produksi, operasi dan *safety* Information Management System for recording data on production, operation and safety	Operation Management, Health, Safety and Environment Division	Direksi, seluruh Unit/Unit Bisnis di ANTAM BOD and all capital Unit/ Business Units in ANTAM

No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner	Pengguna Aplikasi Application User
7.	SMART	Sistem Informasi Manajemen Audit/Sistem Manajemen Audit dan *Review* Terpadu Audit and Review Management System	Internal Audit Division	Direksi, Internal Audit BOD, Internal Audit
8.	ANTAM Risk Management System (ARMS)	Sistem Informasi Manajemen untuk pengelolaan risiko Information Management System for risk management	Risk Management Division	Direksi, Finance, seluruh Unit Bisnis BOD, Finance, All Business Units
9.	Online Document Payment (ODP)	Aplikasi untuk mengelola permintaan dan *approval* transaksi pembayaran Online Document Payment Application for managing the request and approval of payment transactions	Treasury, Funding & Insurance Division	Seluruh Divisi dan Unit/ Unit Bisnis di ANTAM All divisions and Unit/ Business Units in ANTAM
10.	Corporate Insurance System (COINS)	Sistem Informasi Manajemen untuk pengelolaan asuransi aset perusahaan Information Management System for managing the insurance of the Company's assets	Treasury, Funding & Insurance Division	Direksi, Treasury, Funding & Insurance Division BOD, Treasury, Funding & Insurance Division
11.	Treasury Vision	Sistem Informasi Manajemen untuk pengelolaan posisi keuangan di setiap unit bisnis Information Management System for managing financial position in each business unit	Treasury, Funding & Insurance Division	Direksi, Treasury, Funding & Insurance Division BOD, Treasury, Funding & Insurance Division
12.	QC System	Sistem Informasi untuk pengelolaan hasil analisa Laboratorium Unit Bisnis Pertambangan Emas Information System for Laboratory of Gold Mining Business Unit Analysis Result Management	Quality Control Unit Bisnis Pertambangan Emas Gold Mining Business Unit Quality Control	Quality Control Unit Bisnis Pertambangan Emas Quality Control in Gold Mining Business Unit
13.	HR Service Desk	Sistem Informasi untuk memenuhi layanan terkait kebutuhan Sumber Daya Manusia Information System for Human Resources Services	Human Capital Management Division	Seluruh Divisi di Kantor Pusat All Divisions in Head Office
14.	MADE	Sistem Informasi untuk memonitor perangkat *Seat Management* Information System for Seat Management Device Monitoring	Information & Communication Technology Division	Information & Communication Technology Division
15.	OPTIMA	Sistem Informasi untuk mengelola aset yang dimiliki oleh ANTAM Information System for ANTAM's Asset Management	Post Mining & Non Productive Asset Management Division	Post Mining & Non Productive Asset Management Division

Survei Kepuasan Pelanggan ICT

Untuk mengetahui tingkat kepuasaan pegawai atas layanan yang telah diberikan oleh ICT dan guna memperoleh masukan untuk peningkatan kinerja ICT yang lebih optimal, maka setiap tahun telah dilakukan pengukuran atas tingkat kepuasan pelanggan ICT.

ICT Customer Satisfaction Survey

In order to find out the level of the employee satisfaction over ICT services and to get recommendation for the improvement of ICT performance more optimal, then every year has been measured on the level of ICT customer satisfaction.

Tingkat Kepuasan Pelanggan ICT
ICT Customer Satisfaction Level
(%)

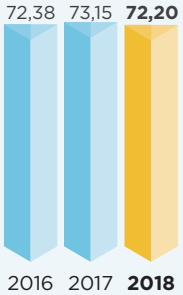

Pada tahun 2018, hasil survei menunjukan tingkat kepuasan pengguna layanan ICT mencapai 72,20%. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata pengguna layanan ICT berada pada kategori PUAS.

In 2018, the survey shows that the level of ICT users satisfaction over ICT services was 72.20% which means that the average users of ICT services are at the category of SATISFIED.

Service Level Agreement (SLA)

Divisi ICT telah membuat Perjanjian Tingkat Kinerja (*Service Level Agreement*/SLA) antara Divisi ICT dan Divisi-divisi pengguna ICT di seluruh unit/unit bisnis ANTAM serta penerbitan ICT *Service Catalogue* atau daftar layanan ICT yang dapat digunakan oleh karyawan. Selain itu ICT juga memiliki aplikasi ICT Care untuk melayani pelanggan ICT.

Service Level Agreement (SLA)

ICT Division has developed a Service Level Agreement/SLA between ICT Division and ICT user in all ANTAM unit/business units, and issued ICT Service Catalogue or ICT service list that can be used by employees. Also, ICT has ICT Care application to serve ICT customers.

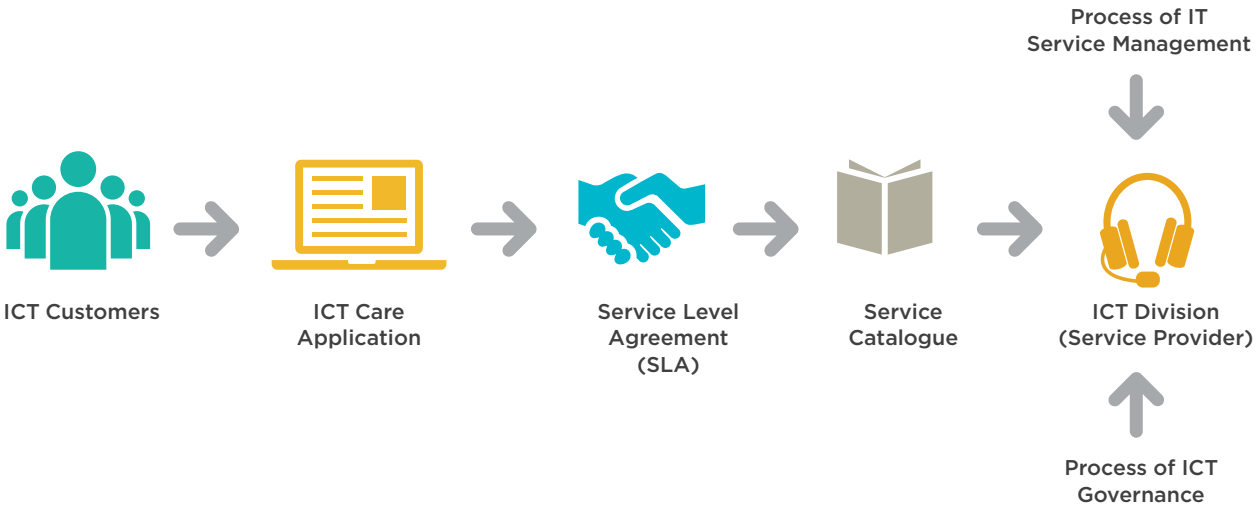

Pencapaian *Service Level Agreement*
Achievement of Service Level Agreement
(%)

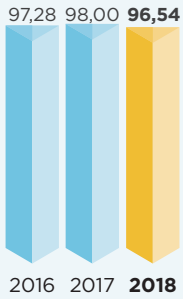

Pada tahun 2018, hasil pengukuran tingkat pencapaian SLA ICT mencapai 96,54%. Hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh *request* tiket yang masuk ke aplikasi ICT Care dapat diselesaikan tepat waktu.

In 2018, the results of the measurements of ICT SLA achievement level reached 96.54%. This proves that almost all request tickets registered in ICT Care application have been completed in timely manner.

Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

Proses Pengadaan Barang dan Jasa di Perusahaan dilakukan secara Transparan, Obyektif, dan dapat Dipertanggungjawabkan.
Procurement of Goods and Services in the Company is carried out Transparently, Objectively, and Accountably.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam menjalankan bisnisnya, ANTAM telah memiliki kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, *delivery time*, dari sumber yang tepat dan dilakukan melalui strategi, perencanaan, proses dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2017, ANTAM telah melakukan *review* dan evaluasi atas Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang kemudian ditetapkan dalam SK Direksi Nomor 333.K/92/DAT/2017 tanggal 20 Juni 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan. Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan tersebut mengatur Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa, Pengelolaan Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa, Pengelola Penyedia Barang dan Jasa, dan Pengelolaan Material. Di dalam Pedoman Pengelolaan Penyedia Barang dan Jasa terdapat kebijakan terkait seleksi pemasok yaitu memiliki mekanisme untuk mencari dan memilih calon Penyedia Barang dan Jasa (*pra qualification*) maupun mengevaluasi kinerjanya secara periodik, sehingga

The Policy of Procurement of Goods and Services

In conducting its business, ANTAM has had Policy on the procurement of goods and services as the primary guideline for all procurement of goods and services activities by considering the quality, delivery time, from appropriate sources and carried out through effective and efficient procurement strategy, planning, processes and control as well as in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

In 2017, ANTAM has reviewed and evaluated the Procurement Policy of Goods and Services, which is then stipulated in Board of Directors Decree Number 333.K/92/DAT/2017 dated June 20, 2017, on the Supply Chain Management Guidelines. The Supply Chain Management Guidelines regulates the Procurement Management of Goods and Services, the Management of Procurement Contracts of Goods and Services, the Managers of Suppliers and Services, and the Materials Management. In the Guidelines for Supplier and Service Provider Management specifies the policy relating to supplier selection, a mechanism to find and select the candidate of Provider of Goods and Services (pre-qualification) and

akan diperoleh daftar Penyedia Barang dan Jasa yang terpilih dan berkualitas (*shortlisted*) di bidangnya masing-masing. Mekanisme tersebut dilakukan secara transparan, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Etika Perusahaan dalam Pengadaan Barang dan Jasa Standar Etika:

1. Mengikuti seluruh peraturan pengadaan barang dan jasa yang ditetapkan ANTAM, pada saat melakukan pengadaan atas barang atau jasa yang dibutuhkan.
2. Menggunakan pemasok-pemasok yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan ANTAM dan secara konsisten mampu memenuhi standar kualitas baik barang dan jasa dengan biaya yang kompetitif dan representatif.
3. Melakukan hubungan kerja hanya dengan pemasok yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan tambahan dari ANTAM, terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, lingkungan, kesehatan dan keamanan, hak kekayaan intelektual dan pembayaran yang tidak wajar.
4. Kedua belah pihak juga saling melakukan upaya evaluasi guna perbaikan dan hubungan yang lebih harmonis dan konstruktif.

evaluate its performance periodically, to obtain the list of selected Providers of Goods and Services that are qualified in their respective field. The mechanism is conducted transparently, objectively, and accountable.

Corporate Ethics in Procurement of Goods and Services Code of Conduct:

1. To comply with all regulations of goods and services procurement set forth by ANTAM when dealing with the procurement of goods or services required.
2. To appoint the suppliers that meet the requirements determined by ANTAM and have the capability to fulfill the quality standard of the goods and services with the competitive and reasonable costs.
3. To establish business relationship only with the suppliers that comply with the prevailing laws and regulations, and additional requirements set by ANTAM, especially for those relating to the employment, environment, health and safety, intellectual property rights, and unreasonable payment.
4. Both parties shall carry out a mutual evaluation for improvement and maintain more harmonious and constructive relationship.

Kode Etik berdasarkan Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan

Code of Conduct based on the Supply Chain Management Guidelines

Untuk meningkatkan kualitas hubungan dan komunikasi dengan semua Penyedia Barang dan Jasa, ANTAM senantiasa mengadakan pertemuan (*gathering*) dengan semua Penyedia Barang dan Jasa yang terdaftar di ANTAM secara periodik. Pada tahun 2018, Perusahaan memberikan peningkatan kemampuan/pengetahuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang baru diperbaharui di Perusahaan. Selain itu, untuk setiap mitra kerja yang melakukan kerja sama pengadaan dengan ANTAM, diharuskan memiliki standar keselamatan dan kesehatan kerja serta kewajiban untuk patuh (*comply*) terhadap standar dan regulasi yang berlaku, baik di ANTAM ataupun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To improve the quality of relations and communication with all Providers of Goods and Services, ANTAM always holds periodic meetings with all Providers of Goods and Services registered in ANTAM. In 2018, the Company provides the suppliers with a capability/knowledge enhancement in the form of explanation regarding the Company's new policy of goods/services procurement. Also, every partner who has procurement cooperation with ANTAM shall have occupational safety and health standards and obligations to comply with the rules and regulations both implemented in ANTAM and refers to prevailing laws and regulation.

Sistem *Electronic Supply Chain Management* (e-SCM)

Untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa, mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pengadaan, ANTAM telah mengembangkan sistem *electronic Supply Chain Management* (e-SCM). Sistem e-SCM mencakup modul *user* internal dan eksternal. Modul *user* internal digunakan oleh pihak internal Perusahaan yang memiliki hak akses dan telah terintegrasi dengan tim pengadaan di seluruh Unit/Unit Bisnis Perusahaan. Adapun modul eksternal terdiri atas *vendor registration* dan *vendor transaction*. Modul eksternal tersedia dalam *website* Perusahaan bagian menu eproc.antam.com.

Menu eproc.antam.com dapat dengan mudah diakses oleh publik. Bagi masyarakat umum yang ingin menjadi rekanan ANTAM sebagai penyedia barang dan jasa dapat mendaftar melalui eproc.antam.com. Panduan untuk menjadi mitra kerja ANTAM dapat diperoleh dengan mengunduh Petunjuk Penggunaan Mitra Kerja yang terdapat pada menu e-Procurement. Input pemenuhan kriteria untuk menjadi Mitra Kerja dalam eproc.antam.com dapat dilakukan setelah calon pemasok melakukan registrasi. ANTAM akan menerbitkan Sertifikat Mitra Kerja (SMK) bagi Mitra Kerja yang telah selesai melakukan registrasi dan berlaku di seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM.

Electronic Supply Chain Management System

To improve the quality and accountability of procurement practices, to prevent corruption, collusion, and nepotism, as well as to improve the efficiency and effectiveness of procurement systems, ANTAM has developed electronic Supply Chain Management (e-SCM) system. The e-SCM system includes the modules for both internal and external users. The internal user module is used by internal parties of the Company who have access and have been integrated with the procurement team in entire Business Units/Units. The external user module consists of vendor registration and vendor transaction. External modules are available on the Company's website in eproc.antam.com menu.

The eproc.antam.com menu can be accessed easily by the public through the Company's website. For the public who would like to become partners of ANTAM as providers of goods and services, they can register through eproc.antam.com. Guidelines for becoming ANTAM's partners can be obtained by downloading the Usage Partner Guidelines found in the e-Procurement menu. The data input for the criteria fulfillment in eproc.antam.com can only be made after the prospective supplier make a registration. ANTAM will issue a Partner Certificate for partners who have finished registering and is valid in all ANTAM Units/Business Units.

Tata Cara Pendaftaran Mitra Kerja ANTAM

Registration Procedure for ANTAM's Partner

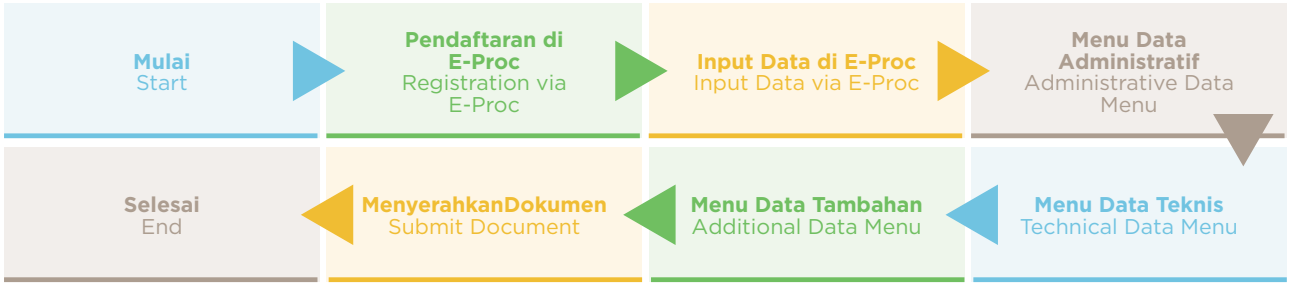

Selain itu, semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat melakukan pendaftaran mitra kerja ANTAM melalui *e-Procurement*. Sejauh ini penerapan ini telah berjalan dengan cukup baik, setara dan wajar. ANTAM terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk dapat semakin mengoptimalkan sistem pengadaan ini kedepannya.

Moreover, all provisions and information concerning Procurement of Goods and Services including technical requirements of procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of Providers of Goods and Services candidate, are open to participants of Goods and Services Providers who are interested in registering as ANTAM partners through e-Procurement. This application has been running quite well, equally and fair. ANTAM continues to make evaluations and improvements to optimize the system further.

Survei Pemasok

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pemasok, ANTAM secara konsisten melakukan pengukuran setiap tahun. Pada Tahun 2018, survei kepuasan pemasok dilaksanakan pada bulan Desember 2018 secara *online* melalui sistem e-SCM.

Supplier Survey

To identify the supplier's satisfaction level, ANTAM consistently carries out a measurement every year. In 2018, supplier satisfaction survey is conducted by an online method and was held in December 2018 through the e-Procurement system.

Hasil Survei Kepuasan Pemasok Tahun 2018 sebesar 77,42% yang menyatakan bahwa pemasok menilai PUAS atas proses pengadaan Barang dan Jasa di ANTAM.

The Result of Supplier Satisfaction Survey 2018 was 77.42% which stated that suppliers were SATISFIED with the procurement process in ANTAM.

Akuntan Publik
Public Accountant

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 12 April 2018 pemegang saham ANTAM menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2018 serta melaksanakan audit umum atas laporan keuangan PKBL Tahun Buku 2018.

Penunjukan tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa keuangan.

Lingkup audit mencakup:
1. Reviu Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT ANTAM Tbk Semester I 2018;
2. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2018;
3. Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2018.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Pihak yang ditunjuk Perseroan sebagai Akuntan Publik memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut di atas, yaitu Jasa Verifikasi Penyertaan Modal Negara 2015 tahun buku 2018.

Besarnya *Fee* untuk Masing-Masing Jenis Jasa yang Diberikan oleh Akuntan Publik

Perusahaan menetapkan nilai *fee* Jasa Reviu Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Semester I 2018 dan Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 sebesar Rp1.230.000.000 (Sebelum PPN 10%). Adapun untuk Jasa Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 sebesar Rp180.000.000 (Sebelum PPN 10%). Sedangkan nilai *fee* jasa lainnya yaitu Jasa Verifikasi Penyertaan Modal Negara 2015 tahun buku 2018 ditetapkan sebesar kurang lebih Rp90.000.000,00.

In the Annual General Meeting of Shareholders of Fiscal Year 2017 held in Jakarta on April 18, 2018 ANTAM shareholders approved the appointment of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner to carry out the General Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2018 and other period in the Financial Year of 2018 as well as to carry out the general audit on the Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year 2018.

The appointment of such Firm has fulfilled the requirements of FSA Regulation Number 13/POJK.03/2017 regarding Use of Service of Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activity.

Scopes of the audit:
1. Review of Interim Consolidated Financial Statements of PT ANTAM Tbk of First Half 2018;
2. Audit of Consolidated Financial Statements PT ANTAM Tbk for Financial Year 2018;
3. Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program PT ANTAM Tbk for Financial Year 2018.

Others Services Provided in Addition to Audit Services of Annual Financial Statement

Party appointed by the Company as Public Accountant was provide other services in addition to the scope of the audit mentioned-above, namely the Government of Indonesia Capital Injection 2015 Verification Service for the financial year of 2018.

Amount of Fee for Each Service Rendered by Public Accountant

The Company sets the Fees for the Review of Interim Consolidated Financial Statements of PT ANTAM Tbk of First Half 2018 and Audit of Consolidated Financial Statements PT ANTAM Tbk for Financial Year 2018 amounted to Rp1,230,000,000 (Before VAT 10%). The fees for the Audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program PT ANTAM Tbk for Financial Year 2018 amounted to Rp180,000,000 (Before VAT 10%). While the fees for Verification Services of the Government of Indonesia Capital Injection 2015 for the financial year of 2018, amounted to Rp90,000,000.

Proses Penunjukan Akuntan Publik

Proses penunjukan Akuntan Publik dilakukan berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang di dalamnya mengatur tentang proses seleksi dan penunjukan Akuntan Publik, serta ketentuan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi dan independensi Akuntan Publik yang berlaku di Indonesia dan Australia. Komite Audit bertanggung jawab dalam pemilihan Akuntan Publik.

Adapun proses penunjukan Akuntan Publik melalui mekanisme sebagai berikut:

Appointment Process of Public Accountant

Appointment Process of Public Accountant refers to Audit Committee Charter, which regulates the selection and appointment process of the Public Accountant, as well as the provisions to be complied with regarding the legality, competence and independence of public accountants applicable in Indonesia and Australia. The Audit Committee is responsible for the selection of the Public Accountant.

As for the Public Accountant appointment process through the following mechanism:

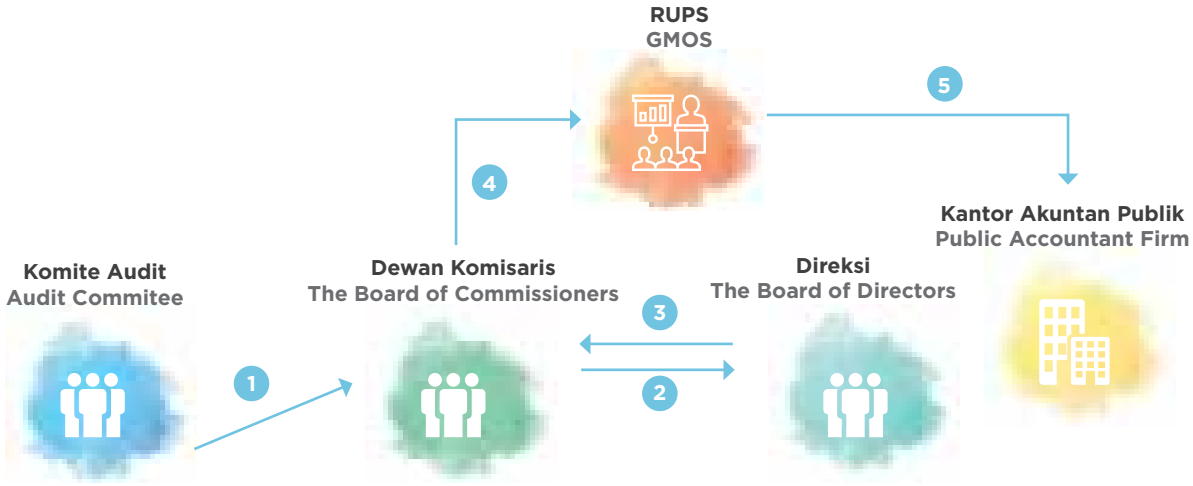

1

- Rapat membahas pengadaan Jasa Audit KAP dan Evaluasi atas pelaksanaan KAP tahun sebelumnya yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Hasil evaluasi memuaskan, sehingga dapat dilakukan penunjukan langsung.
- Menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas evaluasi KAP dan memberikan saran terkait pengadaan Jasa Audit KAP berdasarkan hasil rapat Komite Audit.

- Held a meeting to discuss the Procurement of Public Accountant Firm services and Evaluation of Implementation in the previous year, namely Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners. The evaluation result was satisfactory. This direct appointment could be made.
- Deliver to The Board of Commissioners related to Public Accountant Firm evaluation and provide the recommendation related to Audit services procurement based on the results of the Audit Committee meeting.

2

Meminta Direksi untuk melakukan proses pengadaan Jasa Audit KAP berdasarkan hasil evaluasi KAP dan sesuai ketentuan ANTAM serta melakukan negosiasi terkait nilai jasa audit dan ruang lingkup audit.

Requested the Board of Directors to process the Audit Services Procurement based on the Public Accountant Firm evaluation result and by ANTAM's provisions, as well as negotiate the audit services fee amount and scope of the audit.

4

Mengajukan usulan jasa Audit KAP

Proposed for Public Accountant Firm audit services

3

Melakukan proses pengadaan KAP melalui penunjukan langsung dan negosiasi terkait nilai jasa audit dan ruang lingkup audit.

Processed the KAP procurement through the direct appointment and negotiate the audit services fee amount and scope of the audit.

5

RUPS menyetujui penunjukan KAP dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan penambahan ruang lingkup dan besaran imbalan jasa audit.

GMOS approved the appointment of Public Accountant Firm audit services dan delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the additional scope and the fee amount of the audit services

Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan (KAP) Telah Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan

Berikut Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan ANTAM sepanjang tahun 2014-2018, sebagai berikut:

Total Number of Periods of Public Accountant Firm has Audited Annual Financial Statements

The following Public Accountant Firm that has audited Financial Statements ANTAM throughout the years 2014-2018, as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Akuntan Publik** Public Accountant
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Daniel Kohar, S.E., CPA
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Daniel Kohar, S.E., CPA
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Drs. Haryanto Sahari, CPA
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Yusron, S.E., Ak., CPA
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Yusron, S.E., Ak., CPA

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor
Policy of Fulfillment of Creditor's Rights

Mitra bisnis (termasuk Kreditur) berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai hubungan bisnis dengan Perusahaan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar. Selain itu, untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, ANTAM menyediakan informasi material dan relevan, mudah diakses, dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan termasuk kreditur. Hal tersebut tercantum dalam *Corporate Governance Policy* (CGP) ANTAM.

Di dalam Standar Etika Perusahaan mengenai hubungan dengan kreditur pada bagian Bab 2 poin 1.8 dijelaskan bahwa dalam mencapai visi dan misinya, ANTAM berupaya untuk terus mengembangkan bisnisnya dengan ditunjang pendanaan baik melalui Investor maupun dari Kreditur. Dalam menjalin hubungan dengan Kreditur ANTAM berkomitmen untuk selalu menerapkan perilaku-perilaku yang berlandaskan pada etika bisnis, etika kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Bahwa segala proses pemilihan Kreditor dilaksanakan demi kepentingan dan pengembangan bisnis Perusahaan serta mampu menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. Proses pemilihan dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip GCG dengan tetap mempertimbangkan kredibilitas dan reputasi Kreditur;
2. Perusahaan senantiasa menyediakan informasi yang bersifat aktual dan relevan serta dapat dipertanggungjawabkan dan mengacu kepada kebijakan pengungkapan informasi yang berlaku di Perusahaan;
3. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak Kreditur sesuai kebijakan Perusahaan dan ketentuan/ peraturan perundang-undangan yang berlaku ataupun berdasarkan kesepakatan yang mengatur terkait hak dan kewajiban ANTAM dan Kreditur.

Business partners (including creditors) are entitled to obtain any relevant information in accordance with its business relationship with the Company, thus each party can adopt a decision through a fair and reasonable consideration. In addition, to maintain objectivity in conducting business, ANTAM provides material and relevant information, is accessible and understandable to Stakeholders including creditors. This is clearly stated in ANTAM's Corporate Governance Policy (CGP).

Related to Company's Code of conducts Chapter 2 point 1.8 regarding relationship with creditors specifies that in achieving its vision and mission, ANTAM strives to continue developing its business supported by proper funding through Investors and Creditors. In maintaining its relationship with Creditors, ANTAM is committed to apply behaviors in accordance with the business ethics, work ethics, as well as the prevailing laws and regulations.

1. That all the elections of Creditors is held for the benefit and development of Company's business and be able to create added value for the company. The election process is implemented in accordance with the principles of GCG while maintaining the credibility and reputation of Creditors;
2. The Company continues to provide actual and relevant information and can be accounted and refer to the applicable disclosure policy of the Company;
3. The Company is committed to fulfill the rights of Creditors in accordance with the Company policies and the prevailing laws and regulations or agreement specifying the rights and obligations of ANTAM and its creditors.

Selama tahun 2018, Perusahaan selalu memenuhi kewajiban terhadap Kreditur (Bank, Lembaga Keuangan Non-Bank dan Pemegang Obligasi)

During 2018, the Company has fulfilled its obligations to the Creditor (Bank, Non-Bank Financial Institutions and Bond Holders)

Standar Etika Perusahaan
Code of Conduct (CoC)

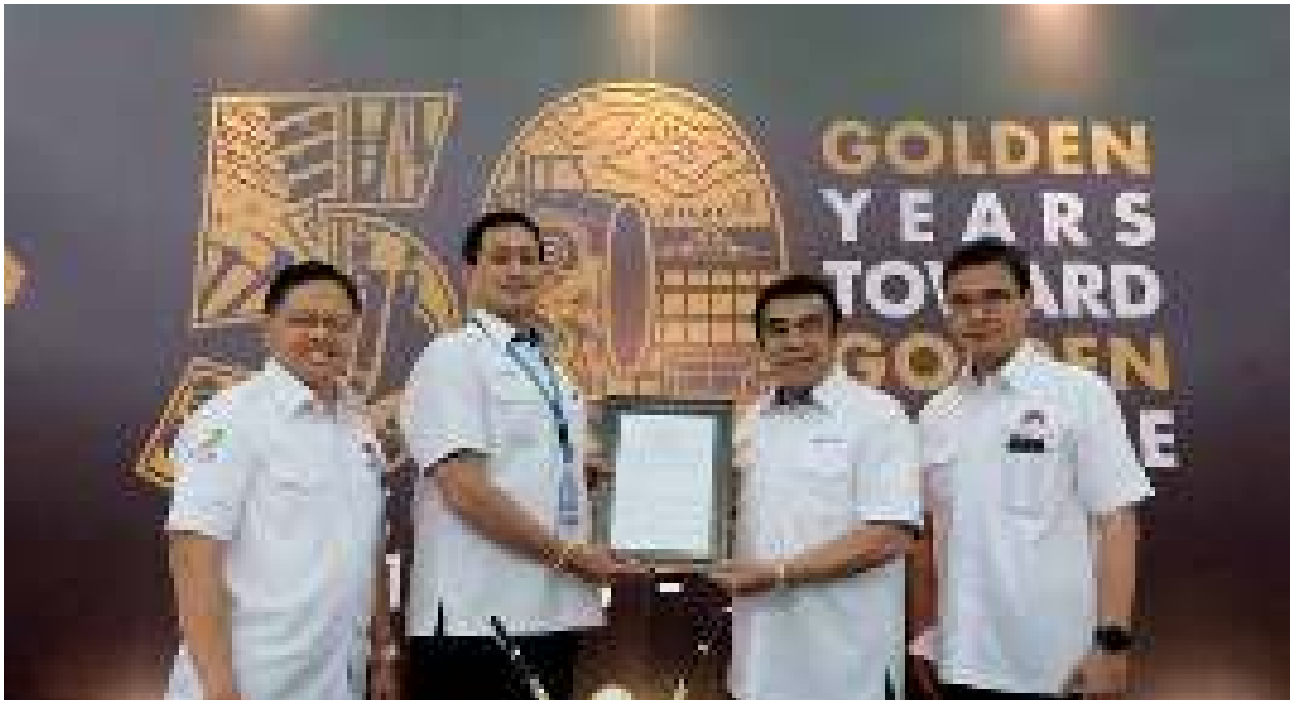

Penandatanganan Komitmen Implementasi Standar Etika Perusahaan dilakukan oleh Seluruh Insan ANTAM pada Setiap Awal Tahun.
All of ANTAM Employees are Signing the Commitment of the Code of Conduct Implementation in Every Beginning of the Year.

Pengesahan Standar Etika Perusahaan

ANTAM memiliki Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC) sejak tahun 2007 yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM yang sejalan dengan budaya ANTAM dalam mencapai visi misinya.

CoC terkini diterbitkan tahun 2017 dan telah ditandatangani kembali oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 5 Juli 2018. CoC ini senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan bisnis ANTAM.

Ratification of CoC

ANTAM has had Corporate Ethical Standards or Code of Conduct (CoC) since 2007 that has been established to influence, form, organize, and control appropriateness of Insan ANTAM behaviour in line with ANTAM's culture to achieve the Company's vision and mission.

The latest CoC was signed in 2017 and have re-signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on July, 5 2018. This CoC is always adjusted to the changes in laws, social norms, and regulation and ANTAM's business.

Obyek Standar Etika Perusahaan

Standar Etika Perusahaan ini wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh:

Objects of the Company's Code of Conduct

The Company's Code of Conduct must be obeyed and implemented by:

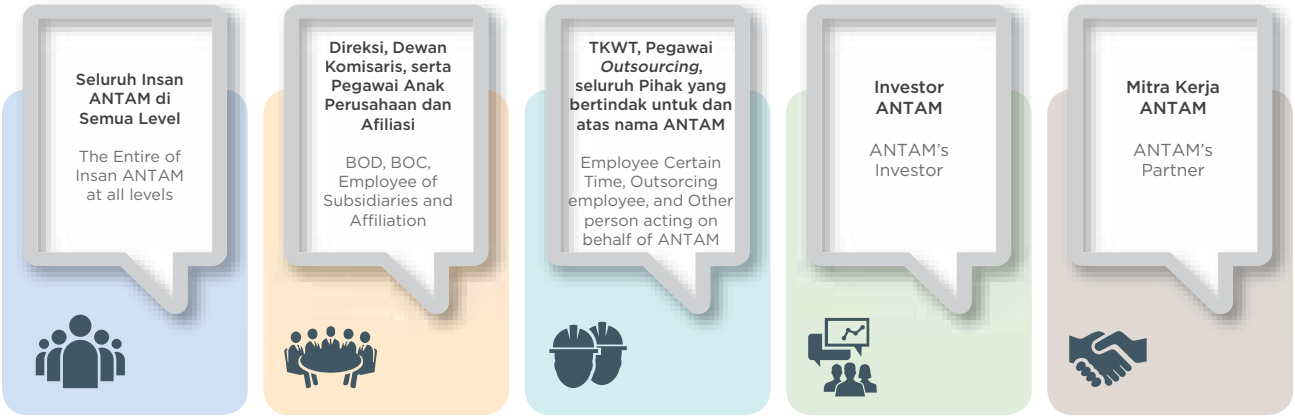

Penandatanganan Komitmen Standar Etika Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Standar Etika Perusahaan wajib ditandatangani setiap tahunannya oleh seluruh Insan ANTAM. ANTAM telah menggunakan sistem *online* untuk pemberian komitmen melalui portal internal ANTAM sehingga lebih efektif dan efisien.

Signing of the Company's Code of Conduct

As a form of commitment, the Code of Conduct must be signed every year by all Insan ANTAM. ANTAM have used an online system for signing of the commitment through an ANTAM internal portal, thus it is more effective and efficient.

Tingkat Pemberian Komitmen CoC
Level of CoC Commitment
(%)

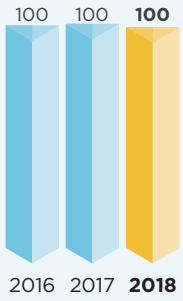

Pada tahun 2018, persentase pemberian komitmen atas Standar Etika Perusahaan mencapai 100% yang membuktikan bahwa seluruh Insan ANTAM berkomitmen untuk patuh pada Standar Etika Perusahaan.

In 2018, 100% of Insan ANTAM gave commitment of CoC that reflect all Insan ANTAM were committed to comply with CoC.

Isi Standar Etika Perusahaan

Standar Etika ANTAM telah memuat sebagian besar pokok-pokok yang direkomendasikan oleh ASX *Corporate Governance Principle and Recommendation 3rd edition* seperti Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM), hubungan dengan pemasok dan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan masyarakat sekitar, perilaku etis terhadap sesama karyawan, kepatuhan terhadap hukum serta kesempatan kerja yang adil. Standar Etika ANTAM juga telah memuat pokok-pokok pedoman etika bisnis dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Dalam Standar Etika juga telah mengatur kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM antara lain: perilaku anti korupsi, tidak mengkonsumsi obat-

Content of the Company Code of Conduct

ANTAM CoC has included most of the fundamentals recommended by the ASX Corporate Governance Principles and Recommendations 3rd edition, such as Equality and Respect for Human Rights, relationships with suppliers and customers, relationship with competitors, relationship with the surrounding community, ethical behavior towards fellow employees, compliance with laws and fair employment opportunities. It likewise includes the principles of business ethic guidelines specified by the National Committee on Governance Policies (KNKG). In addition, the CoC also regulates behavioural conformity of Insan ANTAM, which includes: anti-corruption, not

obatan terlarang, narkoba dan minuman keras serta tidak melakukan tindakan pelecehan seksual ataupun perilaku amoral lainnya. Selain itu, seiring dengan perkembangan teknologi informasi, ANTAM juga mengatur mengenai etika dalam penggunaan media sosial bagi Insan ANTAM.

Standar Etika Perusahaan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha mengatur mengenai standar perilaku dalam berinteraksi dan berhubungan dengan *Stakeholders*, sedangkan Etika Bisnis mengatur standar perilaku Insan ANTAM dalam melaksanakan pekerjaan maupun berinteraksi.

taking illegal drugs and alcohol, and not committing sexual harassment or other immoral behaviour. In addition, in line with development of the information technology, ANTAM also regulates the ethics in using of the social media for Insan ANTAM.

Company's Code of Conduct include Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics regulates standards of behaviour in interacting and dealing with Stakeholders, while Work Ethics sets the standard of Insan ANTAM's behaviour in performing works and interaction.

Etika Usaha Business Ethics	**Etika Kerja** Work Ethics
a. Hubungan dengan Karyawan Relationship with Employees	a. Kepatuhan terhadap hukum Compliance to the law
b. Hubungan dengan Pelanggan Relationship with Customers	b. Benturan kepentingan Conflict of interest
c. Hubungan dengan Pemasok Relationship with Suppliers	c. Memberi dan menerima Giving and receiving
d. Hubungan dengan Pesaing Relationship with Competitors	d. Persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM) Equality and respect for Human Rights
e. Hubungan dengan Regulator Relationship with Regulators	e. Kesempatan kerja yang adil Fair Employment opportunities
f. Hubungan dengan Masyarakat Sekitar Relationship with the Community	f. Pembayaran tidak wajar Unreasonable Payment
g. Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham Relationship with Investors and Shareholders	g. Kerahasiaan data dan informasi Confidentiality of data and Information
h. Hubungan dengan Kreditor Relationship with Creditors	h. Pengawasan dan penggunaan aset Asset utilization and supervision
i. Hubungan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Relationships with Subsidiaries/Joint Ventures	i. Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Mining and Environment Safety
j. Hubungan dengan Media Relationship with the Media	j. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Intellectual Property Rights (IPR)
k. Perdagangan Internasional International Trading	k. Perilaku etis terhadap sesama karyawan Ethical behavior among employees
l. Hubungan dengan Komunitas/Organisasi Profesi Relationship with Community/Professional Organization	l. Penggunaan Media Sosial Usage the Social Media

Sosialisasi Standar Etika Perusahaan

Agar dapat memberikan pemahaman kepada seluruh Insan ANTAM, di tahun 2018 Perusahaan telah melakukan sosialisasi Standar Etika Perusahaan secara langsung ke Pegawai di Kantor Pusat, Unit Bisnis dan Anak Perusahaan serta melalui *website*, portal internal ANTAM, serta *email* Pegawai. Apabila informasi yang telah dipublikasikan kurang lengkap, Pegawai sewaktu-waktu dapat bertanya kepada atasan langsung maupun ke unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi GCG yaitu Divisi Corporate Secretary melalui fungsi GCG Implementation Manager.

Socialization of the Company's Code of Conduct

In order to provide the understanding all of Insan ANTAM, In 2018 the Company conducted socialization of the Code of Conduct directly to employee at Head Office, Business Units and Subsidiaries as well as through ANTAM website, internal portal and employees office emails. If the published information be considered insufficient, employees may raise any question to their direct supervisor or to the authorized work unit in charge of the GCG implementation, i.e. Corporate Secretary Division through the function of the GCG Implementation Manager.

Pengukuran Pemahaman Standar Etika Perusahaan

Pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Insan ANTAM telah menyadari dan memahami mengenai implementasi *Good Corporate Governance* dan Standar Etika Perusahaan

Measurement of the Understanding of Code of Conduct

Measurement of the understanding of Code of Conduct is performed to know how far Insan ANTAM perceive and have been aware of the implementation of Good Corporate Governance and the Code of Conduct of their

di area kerja masing-masing serta bagaimana Insan ANTAM memahami mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan. Sejak tahun 2013, pengukuran pemahaman Standar Etika Perusahaan menjadi bagian dalam *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Divisi/Unit/Unit Bisnis yang selanjutnya akan berdampak pada hasil penilaian KPI dan Insentif kerja yang diterima karyawan. Tingkat pemahaman Insan ANTAM terhadap implementasi Standar Etika Perusahaan di tahun 2018 berada dalam kategori Baik.

respective work areas, and how Insan ANTAM understands the mechanisms for reporting on violation of the Code of Conduct. Since 2013, measurement of the understanding of Code of Conduct has been a part of Key Performance Indicator (KPI) of each Division/Unit/Business Unit which will affect KPI assessment and work incentive of each employee. The understanding level of Insan ANTAM about the implementation of the Company Code of Conduct in 2018 is Good.

Sanksi Pelanggaran Standar Etika Perusahaan

Sanksi yang diberikan atas pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan yaitu:

Sanctions Violations on Code of Conduct

Type of sanctions imposed on the CoC violations are:

Insan ANTAM

Sanksi sesuai dengan tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, hukuman disiplin, sampai pemutusan hubungan kerja sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Bersama

Disciplinary actions in the form of oral and written reprimands, disciplinary punishment, until termination of employment in accordance with the mechanism set by in the Collective Labor Agreement

Mitra Kerja ANTAM
ANTAM's Partner

Sanksi sesuai dengan kontrak, peraturan perundang-undangan dan keputusan Perusahaan

Sanctioned in accordance with the contract prevailing laws and decisions of the Company

Atas Pelanggaran Hukum
Violation of Law

Pemasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib

The problem can be forwarded to the authorities

Selama tahun 2018, sanksi atas pelanggaran telah diberikan untuk pegawai di lingkup Kantor Pusat dengan mengacu pada peraturan Internal Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yakni:

During 2018, sanctions that have been to the employee in Head Office area who against CoC in accordance with the Company's internal rules and Collective Labor Agreement (CLA) are as follows:

Jenis Pelanggaran Type of Violation	Aturan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Provisions of Collective Labor Agreement	Jumlah Pelanggaran 2018 Number of Violations 2018
Berat Severe	Sanksi berupa pemotongan insentif sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja Sanctions consist of deductions from incentives to termination of employment	7
Sedang Moderate	Dengan Sanksi Berupa Teguran Tertulis dan Masa Pembinaan Selama 6 (enam) Bulan Serta Pemotongan Insentif Tahunan Sanction in the form of Written Reprimand and Coaching Period of 6 (six) Months as well as deduction of Annual Incentive	4
Ringan Mild	Sanksi Berupa Teguran Tertulis dan Masa Pembinaan Selama 1 (satu) Bulan Sanction in the form of Written Reprimand and Coaching Period of 1 (one) month	9

Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi
Management of Conflict of Interest and Relations with Related Parties

Benturan kepentingan adalah keadaan di mana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan. Pencegahan benturan kepentingan di ANTAM tercantum dalam:

Conflict of interest is a situation where there is a difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders who may disserve the Company. Prevention of conflicts of interest in ANTAM is contained in:

Anggaran Dasar Perseroan
Bahwa untuk transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, diperlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan

The Articles of Association of the Company
That the transaction containing conflict of economic interest of members of the BOC, BOD or Shareholders, required the GMOS approval as further stipulated in the Articles of Association of the Company

Charter Dewan Komisaris
Bahwa Anggota Dewan Komisaris harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris untuk bertindak independen

Charter of the Board of Commissioners
That Members of the Board of Commissioners must disclose all conflicts of interest facing or potential conflict of interest or anything that can inhibit members of the Board of Commissioners to act independently

Corporate Governance Policy (CGP)
Bahwa setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan yang memiliki wewenang pengambilan keputusan diharuskan setiap tahun membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan Standar Etika yang ditetapkan oleh Perusahaan

Corporate Governance Policy (CGP)
That each member of the BOC, BOD and Employees of the Company who have decision-making authority is required every year to make a statement no conflict of interest against any decision that has been made by him and has implemented the Code of Conduct set by the Company

Charter Direksi
Bahwa Anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Direksi untuk bertindak independen

Charter of the Board of Directors
That the Board of Directors must disclose the entire conflicts of interest that is being faced or has potential conflict of interest which can inhibit member of the Board of Directors to act independently

Standar Etika Perusahaan (CoC)
Bagian Benturan Kepentingan yaitu, setiap Insan ANTAM mempunyai hak untuk ikut serta dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan kewajibannya kepada Perusahaan. Kegiatan tersebut harus sah dan bebas dari konflik kepentingan dengan tanggung jawab mereka sebagai Insan ANTAM. Insan ANTAM tidak boleh menyalahgunakan sumber daya atau pengaruh Perusahaan sehingga dapat mendiskreditkan nama baik dan reputasi Perusahaan

Code of Conduct (CoC)
In Conflict of Interest section, which stated that every Insan ANTAM have the right to participate in the activities of financial, business, social, cultural, political and other lawful activities outside their work with still consider their obligation to the Company. These activities must be legal and free of conflicts of interest with their responsibilities as Insan ANTAM. Insan ANTAM must not misuse the resources or influence of the Company that can discredit reputation of the Company

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Hal ini tercantum dalam surat pernyataan yang menyatakan telah bertindak independen selama tahun 2018 dan publikasi daftar khusus kepemilikan saham perseroan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta telah dipublikasikan pada *website* Perusahaan.

Throughout 2018, there was no conflict of interest conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This statement was stipulated in the letter signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors that stated if he had acted independently during 2018 and the publication of a special register of share ownership of the Company's on the Company's website.

Pencegahan Transaksi Orang Dalam
Insider Trading Prevention

Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan

Perusahaan memiliki Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013 dan telah dipublikasikan di portal internal dan *website* Perusahaan. Orang Dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa dengan Perusahaan dilarang memperdagangkan sekuritas Perusahaan berdasarkan Informasi atau Fakta Material yang belum diungkap.

Definisi Orang Dalam Perusahaan meliputi:
1. Pemegang Saham Utama Perusahaan;
2. Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

Pejabat Pengawas

Pejabat Pengawas Ketaatan Perdagangan Surat Berharga Perusahaan adalah SVP Corporate Secretary. Dalam hal SVP Corporate Secretary tidak ada atau berhalangan maka Pejabat Investor Relations diberi wewenang untuk memastikan ketaatan tersebut.

Securities Trading Policy

The Company has set out the Company's securities Trading Policy in accordance with the Directors' Resolution Number 242.K/02/DAT/2013 and has been published on the Company's internal portal and website. Insiders of the Company or parties who have a Special Relationship with the Company are prohibited from trading the Company's securities based on the information or material facts that have not been disclosed.

Definition of the Company's Insider includes:
1. Majority shareholder of the Company;
2. Commissioner, Director, or Employee of the Company;
3. An individual person who, because of his status or profession or because of his business relationship with the Company, has a possibility of receiving information from the Insider; or
4. A party who holds no longer been listed in point (1), (2) and (3) stated above for the past 6 (six) months.

Supervisory Officials

Supervisory Official of the Company's Securities Trading Compliance is SVP Corporate Secretary, and if SVP Corporate Secretary is unavailable or absent, Investor Relation Officer is therefore granted the authority to ensure the compliance.

Selama tahun 2018, tidak terdapat pelanggaran perdagangan saham yang dilakukan oleh Orang Dalam Perusahaan

Throughout 2018, there were no violations of share trading conducted by Insiders of the Company

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, baik di ANTAM atau diluar ANTAM, maka Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada SVP Corporate Secretary melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Selama tahun 2018 tidak terjadi perubahan jumlah kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM.

For any change of the share ownership portfolio of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, either in ANTAM or outside ANTAM, shall be reported through the submission of share ownership special registers to the SVP Corporate Secretary for further submission to the Capital Market Authority no later than 3 (three) days after the transaction date.

During 2018, there was no change in the number of shares of ANTAM's Board of Directors and Board of Commissioners.

Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

ANTAM Melaksanakan Training of Trainer Pengendalian Gratifikasi bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi
Training of Trainer Gratification Control was Held in Cooperation with Corruption Eradication Commission.

ANTAM berkomitmen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi, dengan diterbitkannya SK Direksi Nomor 202.K/701/DAT/2009 yang telah dimutakhirkan dengan SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan ini mengatur tentang pemberian dan penerimaan Gratifikasi yang dilakukan oleh Insan ANTAM serta upaya-upaya pencegahan dan pengendalian Gratifikasi di lingkungan ANTAM. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK Nomor 6 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi telah dipublikasikan dalam portal internal dan *website* Perusahaan.

Untuk memperkuat budaya anti gratifikasi di ANTAM, pada tahun 2017 ANTAM menandatangani Komitmen Pencegahan Terintegrasi bersama KPK. Dalam Komitmen tersebut salah satunya ANTAM berkomitmen untuk menerapkan pengendalian gratifikasi guna mendukung

ANTAM is committed not to give and receive gifts and gratification, with the issuance of the Board of Directors' Decree Number 202.K/701/DAT/2009 that has been updated with the Board of Directors' Decree Number 690.K/083/DAT/2017 regarding Policy on Preventing Gratification. This Policy set concerning giving and receiving action of gratification which conducted by Insan ANTAM as well as preventive action and gratification controlling in ANTAM. This policy refers to regulation of Indonesian Corruption Eradication Commission Number 6 year 2015 regarding the Amendment of Regulation of Indonesian Corruption Eradication Commission Number 2 year 2014 regarding Guidelines for Reporting and Determination of Gratification Status. The Gratification Control Policy has been published on the Company's internal portal and website.

To strengthen ANTAM's anti-gratification culture, ANTAM has signed an Integrated Prevention Commitment with the Indonesian Corruption Eradication Commission in 2017. In this commitment, ANTAM is committed to implement gratification control to support corruption eradication

upaya pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan ANTAM. Selain Itu seluruh Insan ANTAM juga menandatangani komitmen untuk turut serta dalam upaya pengendalian gratifikasi yang menjadi salah satu poin dalam komitmen kepatuhan Standar Etika Perusahaan.

Etika Terkait Gratifikasi

ANTAM berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara jujur, adil tanpa melakukan tindakan yang mengarah kepada segala bentuk kecurangan (*fraud*) dan tindakan korupsi. Dalam Standar Etika Perusahaan telah diatur Etika Kerja Memberi dan Menerima sebagaimana berikut:

1. Melarang keras Insan ANTAM melakukan tindakan Korupsi termasuk tindakan penyuapan (*bribery*) dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, dimana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
3. ANTAM dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab ANTAM terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi ANTAM;
4. Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas;
5. Dilarang keras menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya. Pelarangan ini juga meliputi pemberian/penerimaan langsung ataupun tidak langsung yang ditujukan kepada Insan ANTAM atau mengatasnamakan Insan ANTAAM;
6. Dilarang keras memotong atau mengambil pembayaran dalam jumlah berapapun kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya;
7. Memastikan semua penerimaan dan pengeluaran adalah peruntukan kegiatan operasional Perusahaan.

Unit Pengendali Gratifikasi

Pada tahun 2017, ANTAM telah membentuk Struktur Unit Pengendali Gratifikasi yang bertujuan untuk memperkuat pengendalian Gratifikasi di Perusahaan.

efforts within ANTAM. In other that, all of Insan ANTAM have signed commitment to participate in efforts to control gratification which are one of the points in the compliance regime of the Company's Code of Conduct.

Ethics Relating to Gratification

ANTAM is committed to carry out its business truthfully and fairly without performing any unlawful act (fraud) and corruption. The Company's Code of Conduct also regulates the Ethics of Giving and Receiving, as follows:

1. To strictly prohibit Insan ANTAM in performing acts of corruption, including acts of bribery in any form, either directly or indirectly;
2. To strictly prohibit Insan ANTAM in giving or promising, either directly or indirectly, a gift to the parties associated with the Company, whereby such giving or promising is known or reasonably suspected to be used to influence or drive the parties to do or not do something in a position that is contrary to its obligations;
3. ANTAM may give donations/contributions associated with ANTAM's responsibility of the surroundings and the donation shall not be related to politics or to influence ANTAM;
4. All expenses in relation to donations or contributions must obtain appropriate authorization and can be fully accounted for transparently;
5. Strictly prohibits Insan ANTAM from receiving any gift from any party, which gift is identified and could reasonably be expected to be used to motivate them to or not to perform any action against their obligations in relation to their positions. This prohibition also includes direct or indirect provision/acceptance of gifts/rewards from/to Insan ANTAM or on behalf of Insan ANTAM;
6. Strictly prohibits Insan ANTAM from making deduction or taking payment in any amount from any third party as a reward for performing their duties and obligations;
7. Ensures that all incomes and expenses are for the Company's operational activity purposes.

Gratification Control Unit

In 2017, ANTAM has formed the structure of Gratification Control Unit which intend to strengthen the gratification control in the Company.

Struktur Unit Pengendali Gratifikasi
Structure of Gratification Control Unit

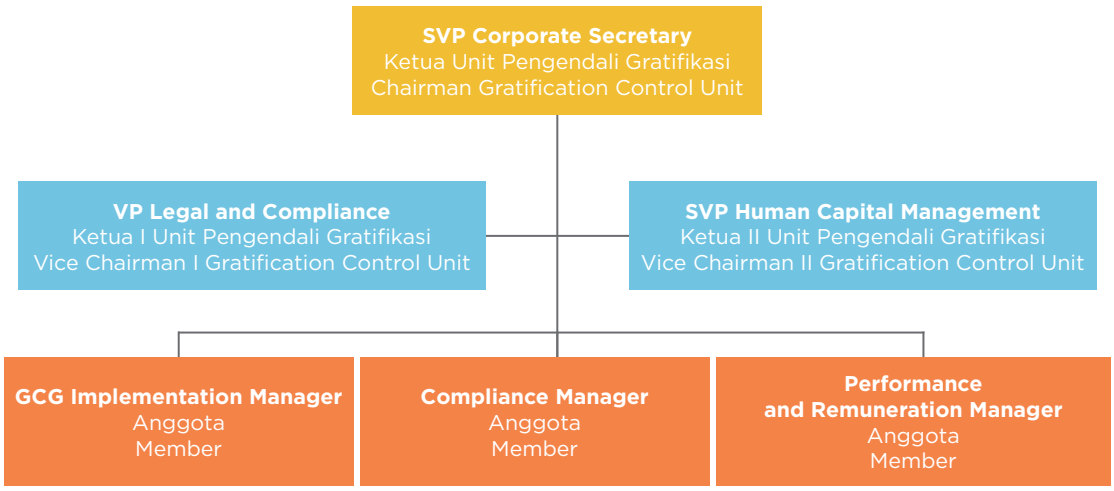

Tugas Unit Pengendali Gratifikasi
Duties of Gratification Control Unit

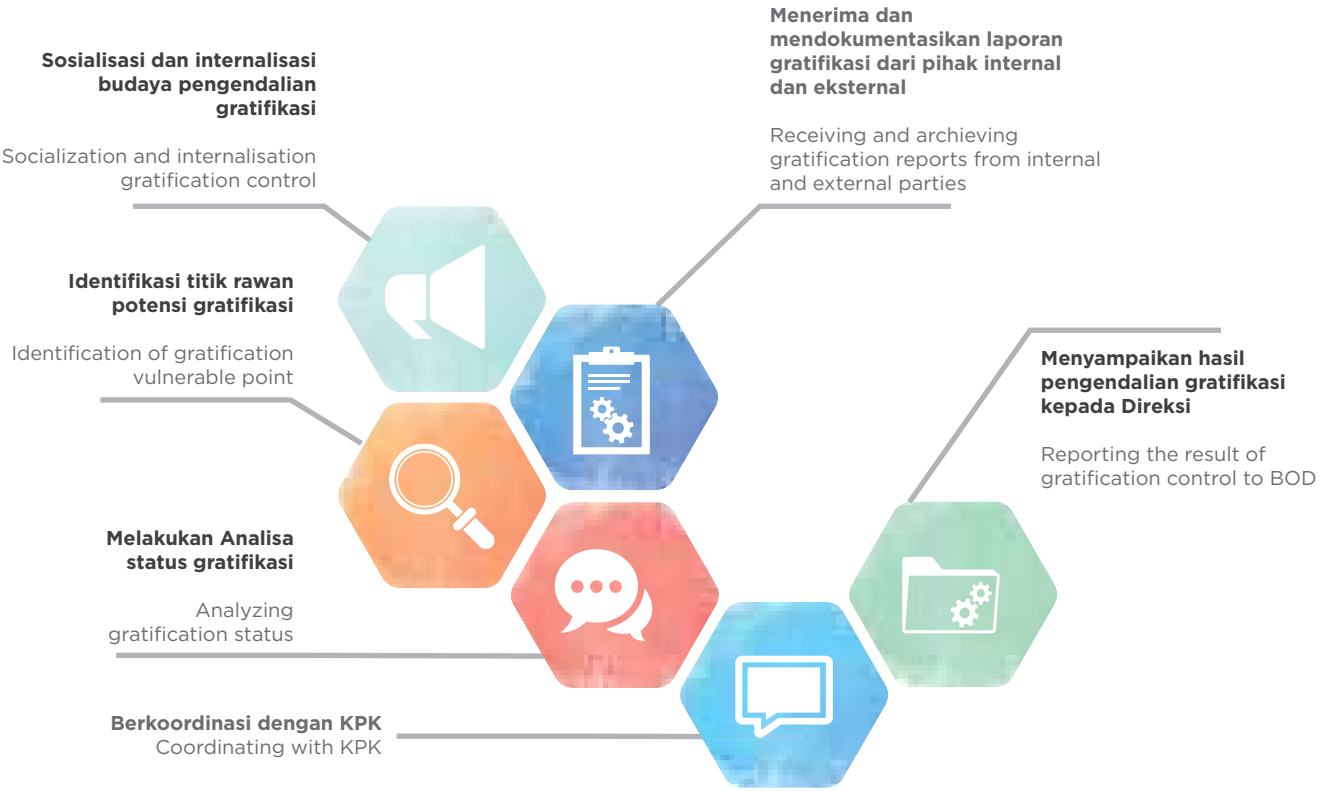

Selama Tahun 2018, terdapat 4 (empat) pelaporan Gratifikasi di ANTAM dan semua laporan telah ditindaklanjuti oleh Unit Pengendali Grarifikasi

During 2018, there were 4 (four) Gratification reports at ANTAM and all reports were followed up by Gratification Control Unit

Budaya Anti Gratifikasi

Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan komitmen pencegahan terintegrasi bersama KPK, selain melakukan pengkinian kebijakan, ANTAM juga menanamkan budaya anti gratifikasi kepada seluruh Insan ANTAM melalui Nota Dinas Direktur Utama Nomor 51/D/09/2018 tanggal 18 Mei 2018 perihal Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Gratifikasi kepada seluruh Insan ANTAM. ANTAM juga bekerja sama dengan KPK untuk melaksanakan *Training of Trainer (ToT)* Pengendalian Gratifikasi ANTAM dengan peserta yang berasal dari perwakilan Pegawai dari Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis ANTAM pada 18-19 April 2018 di Bogor. Selain itu, ANTAM telah melaksanakan sosialisasi kepada manajeman dan Pegawai Unit Bisnis Pertambangan Emas pada tanggal 1 Maret 2018 dan UBP Nikel Sulawesi Tenggara pada tanggal 28 Maret 2018.

Apresiasi kepada Pionir Lapor Gratifikasi

Komitmen ANTAM dalam upaya pencegahan korupsi dan pengendalian gratifikasi diwujudkan melalui pemberian apresiasi kepada pionir pelapor gratifikasi yang diberikan oleh Direktur Utama bertepatan dengan perayaan HUT ke-50 ANTAM di Kantor Pusat ANTAM. Apresiasi diberikan kepada Pegawai pertama yang melaporkan gratifikasi yang diterima kepada Unit Pengendali Gratifikasi ANTAM yang terbentuk pada Tahun 2018. Hal ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan seluruh Insan ANTAM dalam pelaksanaan program pengendalian gratifikasi di ANTAM. Apresiasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran Insan ANTAM untuk menghindari tindakan korupsi yang merugikan dan berdampak negatif bagi Perusahaan.

Anti Gratification Culture

As a follow up to the signing of an integrated prevention commitment with KPK, in addition to updating policies, ANTAM also instilled an anti-gratification culture for all Insan ANTAM through the President Director's Official Memorandum Number 51/D/09/2018 dated May 18, 2018 concerning Prohibition of Giving and Receiving Gifts or Gratification to all ANTAM employees. ANTAM was also cooperate with the KPK to carry out Training of Trainer Gratification Control with participants from ANTAM's Head Office/Unit/Business Unit's representatives on April 18-19, 2018 in Bogor. ANTAM was also conducted a socialization of the management and employees of the Gold Mining Business Unit on March 1, 2018 and socialization In Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit on March 28, 2018.

Appreciation to Pioneer of Gratification Report

ANTAM's commitment efforts to prevent corruption and gratification control are realized through giving appreciation to the pioneer of gratification reporters which given by President Director coincides with ANTAM's 50th Anniversary celebration at ANTAM's Head Office. Appreciation is given to the first employee who reports gratification received to ANTAM's Gratification Control Unit which was formed in 2018. This aims to encourage the involvement of all Insan ANTAM in implementing the gratuity control program at ANTAM. This appreciation is expected to increase the awareness of Insan ANTAM to avoid corruption that is detrimental and has a negative impact to the Company.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Management of State Officials' Wealth Report (LHKPN)

Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN

ANTAM memiliki kebijakan mengenai Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan SK Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 tanggal 13 Juni 2017, yang merupakan pemutakhiran dari SK Direksi Nomor 65.K/701/DAT/2014 tanggal 12 Maret 2014. Kebijakan ini mengatur tata cara penyampaian, pengelolaan LHKPN, Pegawai yang diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN dan sanksi bagi pegawai terkait yang tidak melaporkan LHKPN. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Policy on LHKPN Report Submission and Management

ANTAM has a policy on Submission and Management of State Officials Wealth Report (LHKPN) in accordance with the Board of Directors decree Number 356.K/083/DAT/2017 dated June 13, 2017 which is the updated of the Board of Directors Decision Letter Number 65.K/701/DAT/2014 dated March 12, 2014. This policy regulates the procedures for submitting LHKPN, managing LHKPN, Employees who are required to submit LHKPN, and sanctions imposed for Employees who do not submit LHKPN. This policy refers to the Regulation of Indonesian Corruption Eradication Commission Number 7 year 2016 concerning the Procedures for Registration, Announcement and Inspection of State Officials' Wealth Report.

Wajib Lapor LHKPN

Berdasarkan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, Wajib Lapor LHKPN di ANTAM adalah:

Compulsory Reporter of LHKPN

In accordance with the Policy on Submission and Management of State Officials Wealth Report (LHKPN), the officials who are required to submit the LHKPN Report in ANTAM are:

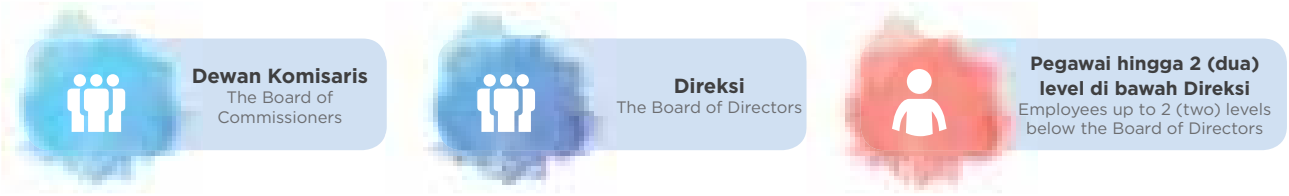

Pengelola LHKPN

Struktur Administrator Pengelola LHKPN ANTAM yaitu:

LHKPN Management

Administrator structure of ANTAM's LHKPN management:

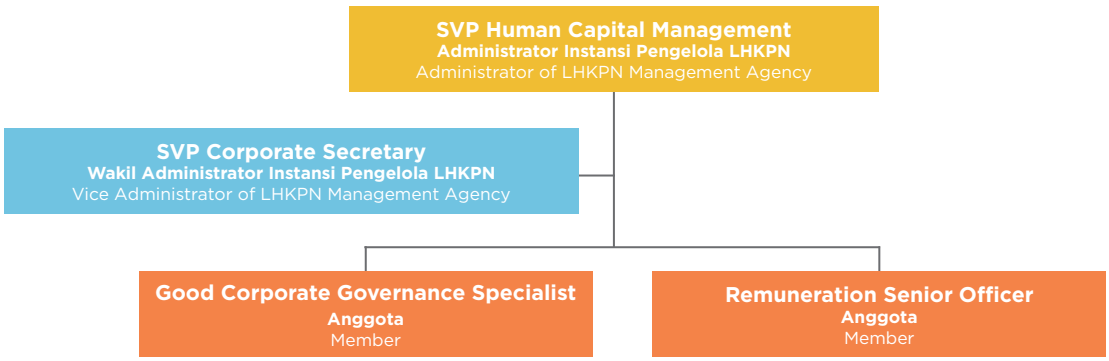

1. Administrator Instansi Pengelola LHKPN adalah SVP Human Capital Management dan SVP Corporate Secretary dengan tugas:
   a. Berkoordinasi dengan KPK dalam hal *monitoring* dan evaluasi terhadap kepatuhan Wajib Lapor LHKPN;
   b. Menyampaikan data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Lapor LHKPN kepada KPK;
   c. Mengingatkan Wajib Lapor LHKPN di lingkungan ANTAM untuk memenuhi kewajiban penyampaian dan pengumuman LHKPN;
   d. Mengatur bentuk dan jenis sanksi administratif bagi Wajib Lapor LHKPN yang tidak melaporkan dan mengumumkan;
   e. Melakukan sosialisasi kewajiban dan tata cara pengisian Formulir LHKPN kepada Wajib Lapor LHKPN.
2. Administrator Unit Kerja Pengelola LHKPN adalah Good Corporate Governance Specialist dan Remuneration Senior Officer dengan tugas:
   a. Melakukan pemutakhiran data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Lapor LHKPN; dan
   b. Berkoordinasi dengan Administrator Instansi Pengelola LHKPN dalam rangka *monitoring* kepatuhan Wajib Lapor LHKPN.

1. Institution administrator of State Officials' Wealth Report (LHKPN) Management are SVP Human Capital Management and SVP Corporate Secretary with the following tasks:
   a. Coordinating with Indonesia's Corruption Eradication Commission (KPK) in monitoring and evaluating the compliance of compulsory reporter of LHKPN;
   b. Submitting data on employment and change of compulsory reporter of LHKPN to KPK;
   c. Reminding the compulsory reporter of LHKPN in ANTAM to fulfill their obligations to submit and declare the LHKPN;
   d. Arranging the form and type of administrative sanction for compulsory reporter of LHKPN who do not report and declare their LHKPN;
   e. Organizing a dissemination of the requirement and procedures for completing LHKPN forms for compulsory reporter of LHKPN;
2. Work Unit Administrator of LHKPN Management are Good Corporate Governance Specialist and Remuneration Senior Officer with the following tasks:
   a. Updating data of employment and change of compulsory reporter of LHKPN; and
   b. Coordinating with Institution Administrator of LHKPN Management in monitoring the compliance of compulsory reporter of LHKPN.

Laporan LHKPN Tahun 2018

Sesuai Surat Edaran Pimpinan KPK Nomor 08 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN setelah diberlakukannya Peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, pelaporan LHKPN akan dilakukan secara tahunan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret setelah tahun berjalan dan dilakukan secara elektronik menggunakan aplikasi e-LHKPN.

LHKPN Report of 2018

According to the Circular Letter of Deputy Chairman of KPK Number 08 year 2016 concerning Technical Guidelines for the Submission and Management of LHKPN after the enactment of KPK Regulation Number 07 Year 2016 concerning the Procedure of Registration, Announcement and Inspection of State Administration Property, submission of LHKPN report will be conducted on an annually no later than March, 31 after the current year and conducted electronically using e-LHKPN application.

Selama 2018, capaian tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN ANTAM mencapai 93,56%

During 2018, the achievement of the level of compliance of ANTAM's LHKPN reporting reached 93.56%

Whistleblowing System

Untuk Menjamin Independensi dan Perlindungan terhadap Pelapor, Pengelolaan *Whistleblowing System* dilakukan di bawah Pengawasan Dewan Komisaris
To Ensure the Independency and Protection of the Whistleblower, Whistleblowing System is Conducted under the Supervision of the Board of Commissioners.

Whistleblowing System

Whistleblowing System merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan (*fraud*, diskriminasi atau penyimpangan lainnya) serta mendukung asas kewajaran dalam hubungan antara Perusahaan dengan *Stakeholders*.

Pedoman dan prosedur penanganan pelaporan melalui *Whistleblowing System* ANTAM yang terkini ditetapkan berdasarkan SK Dewan Komisaris ANTAM Nomor 30/DK/SK/IX/2014 dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 September 2014.

Whistleblowing System

The whistleblowing system is a system that can be used as a media for reporting the information regarding the indication of a violation that is occurring in a Company (fraud, discrimination or other deviation), and as well as promoting the fairness principle in the Company's relationship with Stakeholders.

The latest guidelines and procedure for reporting through ANTAM's Whistleblowing System are stipulated based on Decision Letter of the Board of Commissioners of ANTAM Number 30/DK/SK/IX/2014 and signed by the Board of Commissioners on September 19, 2014.

Pihak yang Mengelola *Whistleblowing System*

Dewan Komisaris telah membentuk Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran yang disebut Tim *Whistleblowing* (Tim WBS). Tim WBS berasal dari Komite Audit, Komite GCG-NR serta pihak lain yang diperlukan sesuai keahlian dan fungsinya. Tim bertugas untuk mengevaluasi dan memberi saran tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 27/DK/SK/V/2014 tanggal 30 Mei 2014 tentang Pengangkatan Ketua Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*), ANTAM mengangkat Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA sebagai Ketua Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*).

Tata Cara Penyampaian Laporan *Whistleblowing*

Tata cara penyampaian laporan *Whistleblowing* dapat dilakukan secara tertulis melalui surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris ANTAM dengan cara diantar langsung, dikirim melalui faksimili, pos, atau melalui *email* whistleblowing@antam.com. Apabila laporan pelanggaran diajukan melalui perwakilan *stakeholders*, maka dokumen tambahan harus diserahkan antara lain:

1. Fotokopi bukti identitas *Stakeholders* dan perwakilan *Stakeholders*;
2. Surat kuasa dari *Stakeholders* kepada perwakilan *Stakeholders* yang menyatakan bahwa *Stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama *Stakeholders*; dan
3. Jika perwakilan *Stakeholders* adalah lembaga atau badan hukum, maka harus melampirkan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

Parties Who Manage Whistleblowing System

The Board of Commissioners has established a Violation Reporting Evaluation Team called the Whistleblowing Team. The WBS Team consists of the Audit Committee, the GCG-NR Committee as well as any other party required according to its expertise and functions. The Whistleblowing Team is assigned to evaluate and provide follow up advice of the violating report to the Board of Commissioners.

Pursuant to the Decision Letter of the Board of Commissioners Number 27/DK/SK/V/2014 dated May, 30 2014 regarding Appointment of the Head of the Violation Reporting Evaluation (whistleblowing) Team, ANTAM has appointed Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA as Head of Violation Reporting Evaluation (Whistleblowing) Team.

Procedures for Submitting a Whistleblowing Report

The procedures for submitting a Whistleblowing report can be done in written form through formal letter addressed to the Board of Commissioners of ANTAM, either submitting directly, fax, post, or email whistleblowing@antam.com. If Whistleblowing report is submitted through Stakeholders representative, thus additional documents must be presented as follows:

1. Copy of Stakeholders' identity and Stakeholder representative;
2. Letter of authorization from Stakeholders to the representative which states that Stakeholders are delegating authority for and on behalf of the Stakeholders.
3. If the representative is an institution or a legal entity, hence a document, stating that the party who proposes the Whistleblowing report have the authority to represent the institution or legal entity, must be attached.

Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk
Board of Commissioners PT ANTAM Tbk

Jl. Letjen TB Simatupang, No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat,
Jakarta, 12530

Alamat Email
Email Address

whistleblowing@antam.com

Persyaratan Dokumen Pelaporan
Requirements of Reporting Document

Pelaporan Perorangan
Individual Reporting

Pelapor beridentitas:
- Fotokopi identitas
- Fotokopi dokumen pendukung

Pelapor tidak beridentitas:
- Fotokopi dokumen pendukung

Sources person with identity
- Copy of identity card
- Copy of supporting document

Sources person with no identity
- Copy of supporting document

Perwakilan *Stakeholders*
Reporting by Stakeholders Representative

- **Fotokopi identitas *Stakeholders* dan perwakilan**
- **Surat Kuasa dari *Stakeholders***

- Copy of identity of Stakeholder and Stakeholder representative
- Authorization Letter from Stakeholders

Prosedur Penanganan Pengaduan *Whistleblowing*

Whistleblowing Report Handling Procedures

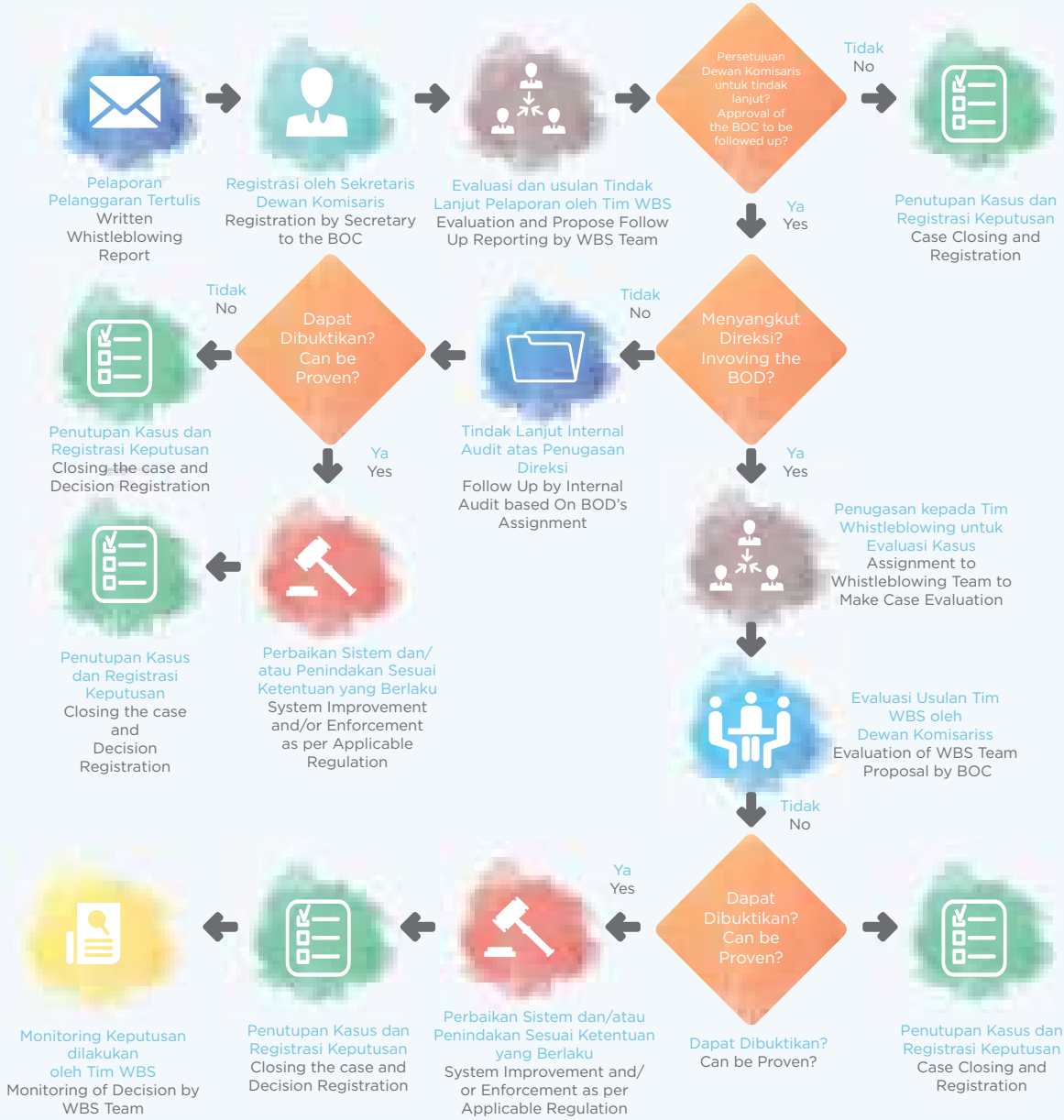

Perlindungan Pelapor

Tim *Whistleblowing* menjaga kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran pasal 8 ayat 1 yang menyatakan bahwa Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan. Selain itu, menurut pasal 8 ayat 2, Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan dan menyelamatkan aset dan keuangan Perusahaan. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapat perlindungan hukum dari Perusahaan.

Protection of Whistleblowers

Whistleblowing Team maintains the confidentiality of whistleblower's identity in accordance with the Guidelines and Procedures for Whistleblowing Handling, Article 8 paragraph 1 that states that the Company is obliged to preserve the confidentiality of the whistleblower's identity and content of the report. Additionally, according to Article 8 paragraph 2, the Company can also grant a reward to the whistleblower for violations that can be proven and protect the assets and financial of the Company. The parties participating in the reporting of violations are entitled to get legal protection from the Company.

Pelaporan Kasus dan Tindak Lanjut

Pada tahun 2018, terdapat 3 (tiga) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor. Dari ketiga laporan tersebut terdapat 1 (satu) laporan yang telah selesai ditindaklanjuti dan 2 (dua) laporan yang masih dalam proses. Penanganan/tindak lanjut dari laporan yang diterima telah dilakukan sesuai dengan kebijakan yang dimiliki Perusahaan.

Case Reporting and Follow-up

In 2018, there was 3 (three) violations reporting submitted by the whistleblower. From those 3 (three) reports, there was 1 (one) report has been settled and closed and the other 2 (two) reports are still in process. The handling/follow-up on the reports received have been solved in conformity with the Company's policies.

Jumlah Pelaporan *Whistleblowing System*
Number of Whistleblowing Reporting

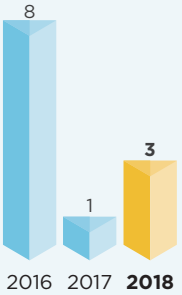

Laporan *Whistleblowing* yang diterima Perusahaan di tahun 2018 telah ditindaklanjuti dengan penyampaian kepada manajemen untuk lebih meningkatkan konsistensi atas pelaksanaan prosedur kerja di Perusahaan.

Whistleblowing report which received by the Company in 2018 has been executed by improving consistency over the implementation of working procedures in the Company.

Sosialisasi

Pada tahun 2018 Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada *stakeholders* melalui portal internal dan situs Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran ANTAM yang dikelola secara independen serta jaminan perlindungan bagi pelapor pelanggaran.

Socialization

In 2018, the Company has conducted socialization with stakeholders through the Company's internal portal and website. The implementation of socialization aims to provide an understanding of ANTAM's violation reporting system which is managed independently as well as protection for reporters.

Permasalahan Hukum Perusahaan
Legal Issues of the Company

Perdata dan Pidana

Permasalahan hukum yang dihadapi ANTAM selama tahun 2018 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Perkara Hukum yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Civil and Criminal Cases

Legal issues faced by ANTAM during 2018 did not materially affect the business status, position and continuity of the Company.

During 2018, the Company had faced the following lawsuits:

1.	**Para Pihak** **Parties** Penggugat: Plaintiff: PT PERTO Tergugat: Defendant: PT ANTAM Tbk dkk PT ANTAM Tbk etc	**Pokok dan Nilai Perkara** **Subject and Value of the Case** PT Perto mengklaim bahwa Pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang PT ANTAM Tbk) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset PT Perto di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan belum diberikan ganti kerugian secara penuh. Nilai gugatan sebesar Rp107.889.043.233.057 (materiil), Rp12.000.000.000 (immateriil) dan Rp100.000.000.000 atas biaya-biaya yang ditimbulkan dalam Perkara. The essence of the lawsuit is that PT Perto claims that the government through PT Nikel Indonesia (now PT ANTAM Tbk) has taken over the mining business and PT Perto's assets in Pomalaa, Southeast Sulawesi and has not been fully compensated The lawsuit value is Rp107,889,043,233,057 (material), Rp12,000,000,000 (immaterial) and Rp100.000.000.000 over those costs inflicted in Case.	**Status Perkara** **Case Status** Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, putusan terhadap perkara ini telah dibacakan dan memenangkan Perusahaan. Adapun amar putusan adalah bahwa Majelis Hakim menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*) dengan pertimbangan karena Gugatan Penggugat *ne bis in idem*. Perusahaan menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Perto mengajukan banding dan memori Banding terhadap putusan pengadilan. Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Banding Perkara 116/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL melalui Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. As of December 31, 2018, the verdict on this case was read and won the Company. The decision was that the Panel of Judges stated that the Plaintiff's Claim could not be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*) with consideration because the Plaintiff's lawsuit *ne bis in idem*. The company received a notification from the Court that Perto filed an appeal and a memory of the Appeal against the court ruling. The company has submitted a Counter Memory Appeal Case 116/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL through the Civil Registrar of the South Jakarta District Court.
		Upaya Manajemen **Management Effort** ANTAM telah membantah dalil-dalil dan/ atau tuduhan dari Penggugat dan saat ini mengumpulkan bukti-bukti pendukung untuk memenangkan perkara ini. ANTAM has denied the arguments and/or accusations from the Plaintiff and currently collects supporting evidence to win this case.	**Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan** **Impact to the Company** ANTAM akan dikenakan tuntutan sebesar nilai gugatan. ANTAM will be charged a suit as the value of the claim.

Permasalahan Hukum yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2018 tidak terdapat permasalahan hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Sanksi Administratif oleh Regulator

Pada tahun 2018 terdapat sanksi berupa surat peringatan dari Otoritas Keuangan dan Otoritas Pasar Modal kepada Perusahaan berupa:

- Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2018 sebesar Rp7.000.000,00 yang dikenakan kepada Perusahaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat Nomor S-116/PM.112/2019. Perusahaan telah memenuhi kewajiban penyampaian laporan tersebut pada tanggal 7 September 2018.
- Surat Peringatan Tertulis atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan per 30 Juni 2018 yang ditelaah Secara Terbatas oleh Akuntan Publik dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan surat Nomor S-05286/BEI.PP1/09-2018. Perusahaan telah memenuhi kewajiban penyampaian laporan tersebut pada tanggal 7 September 2018.
- Surat Peringatan Tertulis atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III yang Berakhir Per 30 September 2018 dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan surat Nomor S-06563/BEI.PP1/11-2018. Perusahaan telah memenuhi kewajiban penyampaian laporan tersebut pada tanggal 30 November 2018.
- Penangguhan Perdagangan Bursa atas Keterlambatan Pemenuhan Laporan Akhir Pendahuluan yang Berakhir Per 31 Desember 2017 dari Australian Securities Exchange (ASX) tanggal 1 Maret 2018. Kewajiban Laporan periodik dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2018 yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan bursa oleh ASX pada 14 Maret 2018.
- Penangguhan Perdagangan Bursa atas Keterlambatan Pemenuhan Laporan Periodik yang Berakhir Per 30 Juni 2018 dari Australian Securities Exchange (ASX) tanggal 3 September 2018. Kewajiban Laporan periodik dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 7 September 2018 yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan bursa oleh ASX pada 10 September 2018.

Legal Issues Involving the Board of Commissioners and the Board of Directors

There were no legal issue involving members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company during 2018.

Administrative Sanctions imposed by the Regulators

In 2018 there were sanctions in the form of warning letters from the Financial Authority and the Capital Market Authority to the Company in the form of:

- Administrative Sanctions for Delay in Submission and Announcement of the Mid-Year Financial Statements as of June 30, 2018 in the amount of Rp7,000,000.00 imposed on the Company by the Financial Services Authority (OJK) based on letter Number S-116/PM.112/2019. The company has fulfilled the obligation to submit the report on September 7, 2018.
- Written Warning Letter on Delay in Submitting Mid-Term Financial Reports as of June 30, 2018 which is Limitedly Reviewed by Public Accountants from the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on letter Number S-05286/BEI.PP1-09-2018. The company has fulfilled the obligation to submit the report on September 7, 2018.
- Written Warning Letter on Delay in Submitting Third Quarter Financial Reports Ending September 30, 2018 from the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on letter Number S-06563/BEI.PP1/11-2018. The company has fulfilled the obligation to submit the report on November 30, 2018.
- Suspension of Stock Trading on Delay in Compliance with the Preliminary Final Report Ended December 31, 2017 from the Australian Securities Exchange (ASX) dated March 1, 2018. Obligation The periodic report has been fulfilled by the Company on March 13, 2018 followed by the termination of suspension of trading exchanges by ASX on March 14, 2018.
- Suspension on Stock Trading for Delay in Compliance with Periodic Reports Ended June 30, 2018 from the Australian Securities Exchange (ASX) dated September 3, 2018. Obligation The periodic report has been fulfilled by the Company on September 7, 2018 followed by the termination of suspension of trading exchanges by ASX on September 10, 2018.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to the Company's Information and Data

ANTAM secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada *stakeholders* agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka. ANTAM memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, diantaranya sebagai berikut:

ANTAM periodically updates the information about the Company and provides simple information access about Company's performance and strategy to all stakeholders, thus it enables them to understand the condition of the Company clearly and transparently. ANTAM has various media which has function as channels of information disclosure, such as:

RUPS
GMOS

Media pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan

The Company's highest decision-making media

Situs
Website

Media pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan

The Company's highest decision-making media

Email

Email Resmi Perusahaan
Official Corporate Email

Corsec@antam.com

ANTAMedia

Sarana Informasi internal ANTAM dalam bentuk e-magazine

ANTAM's internal information in e-magazine format

Media Sosial
Social Media

PT ANTAM Tbk
@officialantam
Official ANTAM
official.antam

Media Komunikasi Lainnya

Sarana/media komunikasi lainnya yang digunakan ANTAM untuk berhubungan dengan Pemegang Saham ataupun *Stakeholders* lainnya selama tahun 2018 antara lain melalui:

- *Investor Relations related Meetings & Conference Call* (319 kali);
- *Investor Conference, Non Deal Roadshow and Public Expose* (28 kali);
- *Investor Site Visit* (2 kali);
- Kegiatan *Media Relations* meliputi *press conference* (5 kali), *news release* (49 kali), iklan yang terdiri dari *advertorial, native writing and display* (18 kali);
- Pameran (6 kali);
- Penyampaian Laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (113 kali) dan kepada ASX (61 kali).

Other Media Communication

Other communication facilities/media used by ANTAM to interact with the Shareholders or other stakeholders during the year of 2018, among others through:

- Investor Relations related Meetings & Conference Call (319 times);
- Investor Conference, Non Deal Roadshow and Public Expose (28 times);
- Investor Site Visit (2 times);
- Media Relations activity includes press conference (5 times), news release (49 times), advertisement comprises advertorial, native writing and display (18 times);
- Exhibition (6 times);
- Reporting to FSA and IDX (113 times) and to ASX (61 times).

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Company

Untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, setiap tahun Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG yang pelaksanaannya dilakukan secara *self assessment* serta menggunakan Asesor Independen dan Lembaga Independen. Penilaian tahunan oleh pihak independen sudah berjalan sejak tahun 2004 dan dalam pelaksanaannya bekerjasama dan didukung penuh oleh Komite GCG-NR. Penilaian yang dilakukan oleh ANTAM menggunakan berbagai acuan standar praktik, baik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku secara internasional.

To determine the adequacy level of the GCG implementation, every year the Company conducts GCG assessment which carried out by self assessment as well as Independent Assessor and Independent Institution. The annual assessments by independent parties have been undertaken since 2004 in cooperation with and fully supported by GCG-NR Committee. The assessments carried out by ANTAM use various practice standards which applicable in Indonesia as well as in international.

ANTAM menunjuk Asesor Independen PT RSM Indonesia Konsultan (RSM Indonesia) untuk melakukan *assessment* GCG di tahun 2018. Penunjukan RSM Indonesia telah dilakukan sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 dan dilakukan melalui proses pengadaan barang/jasa. *Assessment* yang dilakukan oleh RSM Indonesia mencakup penilaian berdasarkan SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, parameter *Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles & Recommendations 3rd Edition,* serta ASEAN *Corporate Governance Scorecard* v.2.0 yang diterbitkan oleh ASEAN *Market Capital Forum* (ACMF).

ANTAM appoint an Independent Assessor PT RSM Indonesia Konsultan to carry out GCG assessment in 2018. The appointment of RSM Indonesia has been made in accordance with the mechanisms set forth in Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 and carried through the goods/services procurement process. The assessment conducted by RSM Indonesia includes assessment based on SK-16/S.MBU/2012 on Indicators or Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 3rd Edition Parameter, and the ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 which published by the ASEAN Market Capital Forum (ACMF).

Penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)

Sejak tahun 2001, ANTAM secara konsisten ikut serta dalam Riset dan Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *Indonesian Institute* of *Corporate Governance* (IICG). Riset dan pemeringkatan yang dilakukan IICG setiap tahunnya akan melihat implementasi GCG dari perspektif yang berbeda dengan menggunakan kerangka *Governance Structure, Governance Process* dan *Governance Outcome*. Sebagai perwujudan atas kerangka tersebut, Riset dan Pemeringkatan CGPI menggunakan 4 (empat) tahapan penilaian, yakni:

1. *Self-assessment*;
2. Sistem dokumentasi;
3. Presentasi;
4. Observasi dan Diskusi.

Corporate Governance Perception Index (CGPI) Assessment

Since 2001, ANTAM has consistently participated in the Research and Ratings of Corporate Governance Perception Index (CGPI) organized by the Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). The annual research and rating conducted by IICG will review the GCG implementation from a different perspective by using framework of Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome. As the realization of its framework, the Research and Ratings of CGPI uses 4 (four) assessment stages, namely:

1. Self Assessment;
2. Documentation System;
3. Presentation;
4. Observation and Discussion.

pada CGPI tahun 2018 yang dilaksanakan untuk penilaian tahun buku 2017, tema yang diangkat yakni terkait "Transformasi Model Bisnis dalam Kerangka Good Corporate Governance". Dalam penilaian di tahun 2018 ini, ANTAM berhasil memperoleh nilai 88,81 dimana nilai tersebut meningkat dari hasil penilaian yang dilaksanakan pada tahun 2017. Atas hasil tersebut, ANTAM kembali dikukuhkan sebagai Perusahaan dengan predikat "Most Trusted Company" selama 10 (sepuluh) kali berturut-turut.

In the CGPI 2018 which was held for the assessment of the financial year 2017, the theme raised was related to "Transforming the Business Model in the Good Corporate Governance Framework". In this assessment in 2018, ANTAM succeeded in obtaining score of 88.81 where the score increased from the results of the assessment carried out in 2017. For these results, ANTAM was reaffirmed as a Company with the title "Most Trusted Company" for 10 (ten) consecutive times.

Nilai CGPI ANTAM 2013-2017
ANTAM CGPI Score 2013-2017

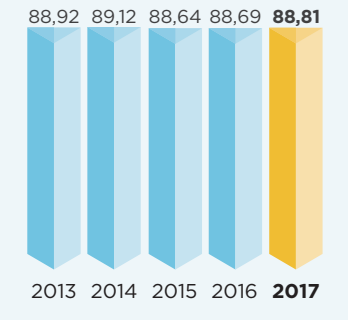

Capaian Penerapan *Good Corporate Governance* Berdasarkan SK-16/S-MBU/2012 Tanggal 6 Juni 2012

Review terhadap Penerapan GCG di ANTAM juga dilakukan berdasarkan *scorecard* yang ditetapkan Kementerian BUMN yaitu mengacu pada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Untuk periode Tahun 2018 (1 Januari 2018-31 Desember 2018) *assessment* dilakukan oleh RSM Indonesia. Adapun hasil penilaian penerapan *Good Corporate Governance* ANTAM tahun 2018 sebagai berikut:

Achievement of Good Corporate Governance Implementation based on SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012

Review for the implementation of GCG in ANTAM is also conducted based on the scorecard set by the Ministry of SOEs, which refers to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. For the period of 2018 (January 1, 2018-December 31, 2018), the assessment of Good Corporate Governance implementation in ANTAM conducted by RSM Indonesia and the results of the assessment are as follows:

Aspek Pengujian Asesmen GCG GCG Assessment Aspect	Nilai Maksimal Maximal Score	Capaian Tahun 2017 Achievement of 2017		Capaian Tahun 2018 Achievement of 2018	
		Skor Capaian Achievement Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level (%)	Skor Capaian Achievement Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level (%)
(1)	(2)	(3)	(4=3/2)	(4)	(6=5/2)
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Governance	7	6,891	98,45	7,000	100,00%
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMOS	9	8,753	97,25	8,720	96,87%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	33,959	97,02	33,648	96,13%
Direksi Board of Directors	35	33,611	96,03	33,876	96,79%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,800	97,78	8,771	97,45%
Aspek Lainnya Other Aspects	5	5,000	100,00	5,000	100,00%
Total	100	97,014	97,01	97,014	97,01%
Peringkat Kualitas Penerapan GCG Rating of the Implementation of GCG			**Sangat Baik Very Good**		

Beberapa rekomendasi hasil *assessment* yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan Kontrak Manajemen & Target Kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS/Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk disetujui;
2. Meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris melalui program pelatihan dan program pengembangan lainnya;
3. Mengkaji ulang Piagam Dewan Komisaris dan memastikan standar waktu penyampaian keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Kementerian BUMN;
4. Meningkatkan peran Dewan Komisaris agar sesuai dengan Peraturan Kementerian BUMN dan aturan-aturan internal perusahaan;
5. Mengkaji ulang Piagam Direksi dan memastikan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Kementerian BUMN;
6. Memastikan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan standar waktu yang ditentukan oleh Peraturan Kementerian BUMN dan aturan-aturan internal Perusahaan;
7. Meningkatkan kualitas Rapat Direksi beserta Risalah Rapat Direksi agar sesuai dengan ketentuan Peraturan Kementerian BUMN;

Several recommendations that need to be considered are as follows:

1. Submit the Contract Management & the Board of Commissioners' performance targets to the GMOS/ Series A Dwiwarna Shareholders to be approved;
2. Improve the competency of the Board of Commissioners through training and other development program;
3. Review the Board of Commissioners' Charter and ensure the standard time for submitting the Board of Commissioners' decisions to the Board of Directors in accordance with the provisions of Ministry of SOE's Regulations;
4. Increasing the role of the Board of Commissioners to be in accordance with Ministry of SOE's Regulations and the Company's internal rules;
5. Review the Board of Directors Charter and ensure the standard time for the level of immediacy of decision making by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Ministry of SOE's Regulations;
6. Ensure that the decision of the Board of Directors is in accordance with the standard time determined by the Ministry of SOE's Regulations and the Company's internal rules;
7. Improve the quality of the Board of Directors' Meetings and Minutes of the Board of Directors' Meetings in accordance with the provisions of Ministry of SOE's Regulations;

8. Memastikan Dewan Komisaris & Direksi menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan;
9. Memastikan pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan SOP yang ditetapkan;
10. Meningkatkan kualitas proses penempatan karyawan pada setiap level jabatan agar sesuai dengan spesifikasi dan rencana yang ditentukan;
11. Mempublikasikan pedoman/kebijakan pengadaan perusahaan dan nilai HPS kepada umum;
12. Memastikan Perusahaan menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tidak terdapat teguran atau sanksi kepada Perusahaan oleh otorisasi/instansi yang berwenang di bidang usaha perusahaan;
13. Memastikan Perusahaan menyelesaikan seluruh sengketa/permasalahan dengan pihak ketiga;
14. Memuat informasi mengenai rincian biaya dari kegiatan peningkatan layanan kepada konsumen di Laporan Tahunan Perusahaan;
15. Meningkatkan kualitas sistem seleksi atas permohonan bantuan mitra kerja untuk meminimalisir kemungkinan gagal bayar piutang.
16. Target keragaman gender di dalam struktur keanggotan Dewan Komisaris dan Direksi untuk dituangkan di dalam kebijakan spesifik mengenai keragaman gender.
17. Melakukan *monitoring* atas informasi-informasi yang disampaikan di website agar informasi yang disampaikan adalah informasi yang relevan (*update*) dan sesuai dengan kondisi Perusahaan yang sebenarnya.
18. Menetapkan kebijakan terkait tugas komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan *review* atas material RPTs dan memastikan kebijakan tersebut dilaksanakan;

Pemenuhan ANTAM atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" dapat disampaikan sebagai berikut:

8. Ensure the Board of Commissioners and the Board of Directors sign the Quarterly and Annual Management Report;
9. Ensure the implementation of the Company's business activities are in accordance with Standard Operating Procedures;
10. Improve the quality of the employee placement process at each level of office so that it matches the specified specifications and plans;
11. Publish company procurement guidelines/policies and the Own Price Estimate to the public;
12. Ensure that the Company complies with the prevailing laws and regulations in order to avoid any reprimand or sanction imposed to the Company by the relevant authorities;
13. Ensure that the Company resolves all disputes/problems with third parties;
14. Annual Report disclose the information about the details of costs from service improvement activities to consumers;
15. Improve the quality of the selection system for requests from partners to minimize the possibility of default on accounts receivable.
16. Gender diversity target in the structure of the Board of Commissioners and the Board to be stated in the special policy on gender diversity.
17. Monitoring information on the website so that the information submitted is relevant information (renewal) and in accordance with the actual conditions of the Company.
18. Establish policies related to tasks under the Board of Commissioners to conduct reviews on RPT material and ensure policies are carried out;

Compliance with the Regulation of the Financial Services Authority on the Implementation of GCG in Public Companies

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company. In the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty-five) recommendations in respect of the implementation of aspects and good corporate governance principles based on "comply or explain" approach, it can be described as follows:

A
Rekomendasi Recommendation
HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM
RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS

Prinsip 1 Principle 1
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMOS)

1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana Tata Tertib Rapat telah disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has voting procedures in decision making on the agenda listed in the GMOS rules that have been provided to the Shareholders before the meeting begin. The Company has appointed independent parties, Company's Securities Administration Bureau ("BAE") PT Datindo Entrycom and Notary Jose Dima Satria to do the vote count and/or make the vote validation.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMOS.
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Dalam Berita Acara RUPS Tahunan No. 25 tanggal 12 April 2018 mengungkapkan bahwa seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan turut hadir dalam RUPS Tahunan tersebut. As contained in the Minutes of Annual GMOS No. 25 dated April 12, 2018, discloses all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company were present in the Annual GMOS.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of the GMOS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Dalam *website* ANTAM telah tercantum risalah RUPS mulai dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2006 sampai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017. The of Minutes of GMOS, from Annual GMOS for Fiscal Year 2006 to Annual GMOS for 2017, is available on ANTAM's website.

Prinsip 2 Principle 2
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors

2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagai berikut: 1. Kebijakan Hubungan & Komunikasi dengan Pihak Eksternal & Internal Perusahaan; 2. Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham; 3. Kebijakan Pengungkapan Informasi Perusahaan; 4. Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan 5. Standar Etika Perusahaan Saat Ini Perusahaan sedang melakukan reviu terhadap seluruh kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi terkini, The Company has had policies relating to communication with its Shareholders and Investors, namely: 1. Policy of Relationship and Communication with External and Internal Parties of the Company; 2. Policy of the Process of Relationship with Investors and Shareholders; 3. Policy of the Company's Information Disclosure; 4. Policy of the Corporate Securities Trading. 5. Code of Conduct Currently the Company is reviewing all of these policies in accordance with the latest regulations.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tersedia dalam situs ANTAM pada Menu Tata Kelola Kami bagian Manual Kebijakan Perusahaan. Selain itu di dalam situs Perusahaan juga tersedia alamat, nomor telepon dan email Perusahaan yang dapat dihubungi. The policy of communication with Shareholders or Investors is available on ANTAM's website, under Governance menu in Company Policy Manual section. In addition, information about Company's complete address, contact numbers and email are also available on the Company's website.

B **Rekomendasi** Recommendation **FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS'	
Prinsip 3 Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Dewan Komisaris ANTAM per tanggal 31 Desember 2018 adalah 5 (lima) orang. Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations. Quantity of Board of Commissioner in ANTAM per December 31, 2018 is 5 (five) person.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini juga mengacu pada Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan melihat profil singkat anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris ANTAM memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di bidang pertambangan, manajemen/ keuangan, hukum, sosial dan politik Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been made by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required. This has been performed by referring to the Charter of the Board of Commissioners and reviewing the brief profiles of the members of the Board of Commissioners. Board of Commisoners' ANTAM have expertise, knowledge and experience in Mining, Managemnet/Finance, Law and Social Politics.
Prinsip 4 Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** **Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities**	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Charter Dewan Komisaris. Untuk Tahun 2018, Dewan Komisaris telah menetapkan KPI berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 6/DK/SK/IV/2018 tanggal 28 April 2018 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris Tahun 2017 yang kemudian direvisi sesuai dengan SK Dewan Komisaris Nomor 12/DK/SK/VII/2018 tanggal 1 Juli 2018 The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners. In 2018, the Board of Commissioners has stipulated the KPI in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners No. 6/DK/SK/IV/2018 dated April 28, 2018 regarding Establishment of Performance Evaluation of the Board of Commissioners for 2018 and the amendment refers to the BOC Decree No. 12/DK/SK/VII/2018 dated July 1, 2018.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam *Charter* Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Governance, sub-section of the Board of Commissioners.
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime

	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Charter Dewan Komisaris yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan pasal 14. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime. This policy is contained in the Charter of the Board of Commissioners which refers to Article 14 of the Company's Articles of Association.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Perusahaan telah mempunyai Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (Komite GCG-NR). Salah satu tugas Komite GCG-NR adalah melakukan pegawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. The Company has Good Corporate Governance and Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committees. One of the tasks of GCG-NR Committee is to be responsible for the supervision of the implementations of system, policy and procedures for the selection and nomination processes, as well as assessment of candidates of Directors and officials one level below the Director level, especially for Head of Corporate Secretary and Internal Audit. Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perusahaan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. The succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK. 04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies and other Prevailing Laws and Regulations.
	C **Rekomendasi** Recommendation **FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS
	Prinsip 5 Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors**
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Direksi ANTAM per tanggal 31 Desember 2018 adalah 6 (enam) orang. Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of the Company and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations. Quantity of Board of Directors in ANTAM per December 31, 2018 is 5 (five) person.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan yang mengacu pada *Charter* Direksi dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi. Direksi ANTAM memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman di bidang Pertambangan, Sumber Daya Manusia dan Manajemen/Keuangan. Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience in reference with the Charter of the Board of Directors as well as by reviewing the brief profiles of the respective members of the Board of Directors. Board of Directors ANTAM have expertise, knowledge and experience in Mining, Human Capital and Management/Finance.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang ahli keuangan yang berpengalaman di beberapa perusahaan serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan yaitu lulusan dari McLaren School of Business, University of San Francisco dan Ageno School of Business, Golden Gate University. The Finance Director of the Company is a financial expert who has experience in working for several companies and has an educational background in finance. He graduated from McLaren School of Business, University of San Francisco, and Ageno School of Business, Golden Gate University.

Prinsip 6 Principle 6
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Charter Direksi. Dewan Komisaris telah menetapkan penilaian bagi Direksi dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor 13/DK/SK/VII/2018 tentang Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai dasar Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Direksi dan Anggota Direksi Tahun 2018. Selain penetapan KPI Perusahaan berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), Perusahaan juga telah menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Direktorat selama tahun 2018. The Board of Directors has had self-assessment policy to evaluate its performance as contained in the Charter of the Board of Directors. The policy has been published on the Company's website. The Board of Commissioners has determined the assessment of the Directors based on the Decision of the Board of Commissioners No. 13/DK/SK/VII/2018 concerning the Determination of Key Performance Indicator (KPI) as the foundation of Performance Evaluation of the Board of Directors and Members of the Board of Directors in 2018. Aside from using Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU) as the basis for determining the Corporate KPI, the Company has also determined the KPI of each Directorate during 201.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam *Charter* Direksi dan telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is contained in the Charter of the Board of Directors and has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Charter Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 The Board of Directors has a policy relating to the resignation of a member of the Board of Directors if committed to a financial crime as described in the Charter of the Board of Directors which refers to Article 11 of the Company's Articles of Association.

D
Rekomendasi Recommendation
PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Prinsip 7 Principle 7
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation

7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadi nya insider trading Public Company has a policy to prevent insider trading
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Kebijakan terkait *Insider Trading* ANTAM tercantum dalam Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 242.K/02/DAT/2013. Policy related to ANTAM Insider Trading is set forth in the Insider Trading Policy that has been stipulated by the Board of Directors Decision No. 242.K/02/DAT/2013.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Tercantum dalam Standar Etika Perusahaan, SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Kebijakan Pengendalian dan Perjanjian Kerja Bersama Periode 2018-2019 terkait Pelanggaran Disiplin. Set forth in the Company Code of Conduct, BOD Decree No. 690.K/083/DAT/2017 concerning Gratification Control Policy and Collective Labor Agreement 2018-2019 regarding Disciplinary Offenses.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors

	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 333.K/92/DAT/2017. Kriteria dan proses seleksi pemasok secara rinci juga terdapat dalam situs Perusahaan pada menu eproc.antam.com yang dapat dengan mudah diakses oleh publik. Perusahaan memberikan peningkatan kemampuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Perusahaan dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pada saat penjelasan pengadaan suatu pekerjaan. Set forth in the Guidelines for Supply Chain Management based on the Decision of the Board of Directors No. 333.K/92/DAT/2017. The criteria and process of supplier selection are contained in detail on the Company's website in the menu of eproc.antam.com that can be easily accessed by the public. The company provides the suppliers with capability improvement in the form of explanation relating to goods/services procurement policy applicable in Company and K3 (Health and Safety) during the explanation of a job procurement is given.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Tercantum dalam *Corporate Governance Policy* (CGP) 2016 dan Standar Etika Perusahaan. Selain itu juga terdapat dalam Kebijakan Pendanaan ANTAM yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi ANTAM No. 314.K/834/DAT/2014. Set forth in Corporate Governance Policy (CGP) 2016 and Company Code of Conduct. It is also contained in ANTAM Financing Policy as stipulated under Decision of the Board of Directors of ANTAM No. 314.K/834/DAT/2014.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing* Public Company has policy of Whistleblowing system
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Tercantum dalam Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 30/DK/SK/IX/2014. Set forth in the Guidelines and Procedures for Handling of Violation Reporting (Whistleblowing) based on Decision of the Board of Commissioners No. 30/DK/SK/IX/2014.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberi insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Berdasarkan persetujuan dari Persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna berdasarkan surat Nomor SR-603/MBU/D3/06/2018 tanggal 5 Juni 2018 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun 2018, struktur remunerasi Direksi ANTAM salah satunya adalah Tunjangan Asuransi Purna Jabatan sebesar 25 % gaji dalam 1 (satu) tahun,Sedangkan untuk karyawan, kebijakan tersebut terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2016-2017. Based on the approval of the Minister of State Owned Enterprises as the Shareholder of Series A Dwiwarna through letter No. SR-603/MBU/D3/06/2018 dated June 5, 2018 regarding the Stipulation of the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors 2018, one of remuneration is allowance of retirement insurance, amount 25% of honorarium in 1(one) year. As for the employees, the policy is set forth in Collective Labour Agreement (CLA) Period 2016-2017.
	E **Rekomendasi** Recommendation **KETERBUKAAN INFORMASI** INFORMATION DISCLOSURE
	Prinsip 8 Principle 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **Improving Implementation of Information Disclosure**
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui portal internal, e-mail, Twitter, Facebook, Instagram, Youtube dan Call Center. Aside from website, the Company utilizes the information technology and other social media applications, such as internal portal, e-mail, Twitter, Facebook, Instagram Youtube and Call Center.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.
	Keterangan Remarks
	Terpenuhi Comply Dalam Laporan Tahunan dan *website* Perusahaan telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2018. The Company's Annual Report and website have disclosed the Shareholder Structure that includes the ownership of less than 5% as at December 31, 2018.

Adopsi Prinsip dan Rekomendasi ASX

Penjelasan mengenai praktik tata kelola ANTAM untuk tahun 2018, sesuai dengan ASX *Corporate Governance Principles and Recommendations* Edisi 3 termuat pada tabel kepatuhan di bawah ini:

Adoption of ASX Principles and Recommendations

The explanation about ANTAM's governance practices in 2018, in accordance with the ASX Principles and Recommendation 3rd edition, is contained in the Compliance table below:

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Prinsip 1 - Meletakkan Pondasi yang Kuat bagi Pengawasan dan Pengelolaan Perusahaan **Principle 1 - Lay Solid Foundations for Management and Oversight**		
1.1	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan: (a) Peran dan tanggung jawab dari masing-masing Dewan Komisaris/Direksi dan Manajemen; dan (b) Hal-hal tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris/ Direksi secara tegas dan jelas dan didelegasikan kepada manajemen. A listed entity should disclose: (a) The respective roles and responsibilities of its board and management; and (b) Those matters expressly reserved to the board and those delegated to management.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** Peran dan tanggung jawab masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan di dalam: 1. Anggaran Dasar Perusahaan, 2. *Corporate Governance Policy,* 3. *Charter* Dewan Komisaris, 4. *Charter* Direksi, 5. Laporan Tahunan 2017 bagian Tata Kelola Perusahaan The respective roles and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are disclosed in: 1. Article of Association; 2. Corporate Governance Policy; 3. The Board of Commissioners' Charter; 4. The Board of Directors' Charter; 5. Annual Report 2017, Corporate Governance section
1.2	Perusahaan Terbuka harus: (a) Melakukan pemeriksaan secara tepat, sebelum menunjuk/ mengangkat seseorang, atau mengajukan kandidat yang akan dipilih kepada Pemegang Saham, sebagai Komisaris/ Direksi; dan (b) Memberikan seluruh informasi yang material yang dimilikinya kepada Pemegang Saham terkait dengan keputusan tentang apakah akan memilih atau memilih kembali Komisaris/Direksi atau tidak. A Listed entity should disclose: (a) Undertake appropriate checks before appointing a person, or putting forward to security holders a candidate for election, as a director; and (b) Provide security holders with all material information in its possession relevant to a decision on whether or not to elect or re-elect a director.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** • Kebijakan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu ke Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. • Pada tahun 2018 tidak terdapat pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. • The policy of appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers the Company's Article of Association and Prevailing Laws & Regulations. • In 2018, there was no appointment nor dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
1.3	Perusahaan Terbuka harus memiliki perjanjian tertulis dengan masing-masing Komisaris/Direksi dan Manajemen yang menetapkan persyaratan pengangkatan mereka. A listed entity should have a written agreement with each Director and Senior Executive setting out the terms of their appointment.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** Perusahaan memiliki Surat Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Tugas yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, sebagai perjanjian tertulis terkait pengangkatan mereka. The company has a Statement of Capacity to Carry Out Tasks signed by all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as a written agreements relating to their appointment.
1.4	Sekretaris Perusahaaan Terbuka harus mempertanggungjawabkan secara langsung kepada Dewan Komisaris/Direksi, melalui Komisaris Utama, seluruh hal yang dilakukan agar Dewan Komisaris/Direksi dapat berfungsi dengan baik. The company secretary of a listed entity should be accountable directly to the board, through the chair, on all matters to do with the proper functioning of the board.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** Perusahaan telah memiliki Sekretaris Perusahaan yang dalam struktur organisasi Perusahaan berada langsung di bawah Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan keputusan Direksi dan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, yakni berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen Surat Keputusan Direksi Nomor 275.K/733/DAT/2017. Tugas Sekretaris Perusahaan diatur di dalam dokumen *Job Description* SVP Corporate Secretary Nomor Dokumen 0556/JD tanggal 13 Desember 2017. The company has had a Corporate Secretary function that respons directly to the President Director. Corporate Secretary is appointed and dissmissed by President Director based on the Board of Directors Decree Number 275.K/733/DAT/2017. Duties of Corporate Secretary are stipulated in Job Description SVP Corporate Secretary Document Number 0556/JD dated December 13, 2017.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.5	Perusahaan Terbuka harus memiliki kebijakan yang meliputi: (a) Persyaratan terhadap Dewan Komisaris/Direksi atau Komite yang terkait dari Dewan Komisaris/Direksi untuk menetapkan tujuan yang terukur dalam mewujudkan kesetaraan gender dan untuk melakukan penilaian tahunan atas tujuan dan kemajuan entitas dalam dalam mencapai tujuan tersebut; (b) Mengungkapkan kebijakan atau ringkasan tersebut; (c) Mengungkapkan Laporan pada akhir periode pelaporan secara terukur dan obyektif terhadap hasil pencapaian atas kesetaraan gender yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris/ Direksi atau Komite yang relevan dari Dewan Komisaris/ Direksi sesuai dengan kebijakan dan progres pencapaian dari suatu Perusahaan. (1) Proporsi masing-masing pria dan wanita di Dewan di posisi Senior Eksekutif dan di seluruh organisasi (termasuk bagaimana entitas telah mendefinisikan "Senior Eksekutif" untuk tujuan ini); atau (2) Jika entitas adalah "Pemberi Kerja yang terkait" di bawah Undang-Undang Kesetaraan Gender di tempat kerja, entitas mengungkapkan "Indikator Kesetaraan Gender", sebagaimana didefinisikan dalam dan diterbitkan berdasarkan Undang-Undang itu. A listed entity should: (a) Have a diversity policy which includes requirements for the board or a relevant committee of the board to set measurable objectives for achieving gender diversity and to assess annually both the objectives and the entity's progress in achieving them; (b) Disclose that policy or a summary of it; and (c) Disclose as at the end of each reporting period the measurable objectives for achieving gender diversity set by the board or a relevant committee of the board in accordance with the entity's diversity policy and its progress towards achieving them, and either: (1) The respective proportions of men and women on the board, in senior executive positions and across the whole organisation (including how the entity has defined "senior executive" for these purposes); or (2) If the entity is a "relevant employer" under the Workplace Gender Equality Act, the entity's most recent "Gender Equality Indicators", as defined in and published under that Act.	**Tidak Terpenuhi (Not Comply)** Perusahaan belum memiliki kebijakan spesifik mengenai keragaman gender dan belum menentukan secara spesifik target yang harus dicapai dalam keragaman gender di dalam struktur keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, tidak terdapat pengungkapan atas: (a) Kebijakan atau ringkasan kebijakan keragaman gender; and (b) Laporan pada akhir periode terhadap hasil pencapaian kesetaraan gender yang ditetapkan. Company has had no specific policy regarding to gender diversity yet and has not determine specifically the gender diversity target that company' want to achieve yet. Thus, there is no disclosure of: (a) Policy or summary of gender diversity policy; and (b) Report at the end of period regarding to the achievement of specified gender equality.
1.6	Perusahaan Terbuka harus: (a) Memiliki dan mengungkapkan proses evaluasi secara berkala atas kinerja Dewan, komite Dewan dan Direktur secara individu dan (b) Mengungkapkan, terkait dengan setiap periode pelaporan, apakah evaluasi kinerja dilakukan pada periode pelaporan sesuai dengan proses. A listed entity should: (a) Have and disclose a process for periodically evaluating the performance of the board, its committees and individual directors, and (b) Disclose, in relation to each reporting period, whether a performance evaluation was undertaken in the reporting period in accordance with the process	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** • Perusahaan telah memiliki dan mengungkapkan kebijakan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, secara kolegial dan individu, serta Komite dibawah Dewan Komisaris di dalam Pedoman Kerja masing-masing. • Perusahaan telah mengungkapkan pelaksanaan evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan individu dan Komite dibawah Dewan Komisaris berdasarkan *Key Perfomance Indicators* (KPI) pada tahun 2017 di dalam Laporan Tahunan 2017 bagian Tata Kelola Perusahaan. • Company has disclosed the policy of evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, collegially and individually, and Committees of the Board of Commissioners' in their Charter. • Company has disclosed the practice of performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Supporting Committees of the Board of Commissioners in the Annual Report 2017 in Corporate Governance section.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.7	Perusahaan Terbuka harus: (a) Memiliki dan mengungkapkan proses penilaian berkala atas kinerja dari Senior Eksekutif Perusahaan; dan (b) Mengungkapkan terkait dengan setiap periode pelaporan apakah evaluasi kinerja telah dilakukan sesuai dengan proses. A listed entity should: (a) Have and disclose a process for periodically evaluating the performance of its senior executives; and (b) Disclose, in relation to each reporting period, whether a performance evaluation was undertaken in the reporting period in accordance with the process.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** • Perusahaan telah mengungkapkan mengenai kebijakan evaluasi kinerja Direksi di dalam Pedoman Kerja Direksi. • Perusahaan telah mengungkapkan proses evaluasi kinerja Direksi berdasarkan *Key Perfomance Indicators* (KPI) pada tahun 2017 di dalam Laporan Tahunan 2017 bagian Tata Kelola Perusahaan. • The company has disclosed the Board of Directors 'performance evaluation policies in the Charter of the Board of Directors. • The company has revealed the performance evaluation process of Directors based on the Key Performance Indicators (KPI) in 2017 in the 2017 Annual Report on Corporate Governance Section.
Prinsip 2 - Struktur Dewan Komisaris dan Direksi yang Memberi Nilai Tambah **Principle 2 - Structure The Board to Add Value**		
2.1	Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus: (a) Memiliki Komite Nominasi, (1) Yang setidaknya memiliki 3 anggota, yang sebagian besar adalah independen; dan (2) Dipimpin oleh seorang Direktur independen, serta mengungkapkan; (3) Piagam Komite; (4) Susunan anggota Komite; dan (5) Pada setiap akhir periode melaporkan jumlah waktu pertemuan, termasuk kehadiran setiap anggotanya. (b) Jika tidak memiliki Komite, mengungkapkan fakta dan proses terhadap proses suksesi dari Dewan Komisaris/ Direksi dan memastikan bahwa Dewan Komiaris/Direksi secara keseluruhan memiliki keahlian yang relevan, pengetahuan, pengalaman, independensi dan keragaman yang diperlukan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. The Board of listed entity should: (a) Have a nomination committee which: (1) Has at least 3 members, a majority of whom are independent directors; and (2) Is chaired by an independent director, and disclose (3) The charter of the committee; (4) The members of the committee; and (5) As at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or (b) If it does not have a committee, disclose that fact and its processes it employs to address board succession issues and to ensure that the board has the appropriate balance of skills, knowledge, experience, independence and diversity to enable it to discharge its duties and responsibilities effectively	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** • Perusahaan memiliki Komite Nominasi, dimana Komite GCG - Nominasi dan Remunerasi memiliki 4 anggota, dimana terdiri dari 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris Independen, dan 2 anggota ahli dari pihak independen. Komite dipimpin oleh Komisaris Utama yang telah memenuhi kriteria independensi ASX, meskipun bukan berperan sebagai Komisaris Independen di Perusahaan. • Perusahaan telah mengungkapkan profil anggota Komite dan *Charter* Komite di website perusahaan dan Laporan Tahunan. Adapun Jumlah rapat dan kehadiran masing-masing anggota telah diungkapkan di Laporan Tahunan Perusahaan. • The company has a Nomination Committee, where the dikasih bullets has 4 members, which consist of 1 President Commissioner, 1 Independent Commissioner, and 2 expert members from independent parties. The Committee is chaired by the President Commissioner who has fulfilled the ASX independence criteria, even though he does not act as an Independent Commissioner in the Company. • The Company has disclosed the Profile and Charter of the Committee on the company's website and Annual Report. The number of meetings and attendance of each member has been disclosed in the Annual Report.
2.2	Perusahaan Terbuka harus memiliki dan mengungkapkan matrik keahlian dari Dewan Komisaris/Direksi dan keragaman yang saat ini dimiliki Dewan Komisaris/Direksi atau sedang mencari paduan keragaman keahlian dalam keanggotaannya. A listed entity should have and disclose a board skills matrix setting out the mix of skills and diversity that the board currently has or is looking to achieve in its membership.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** • Perusahaan telah mengungkapkan matriks *skills* masing-masing anggota Direksi dan Dekom di Laporan Tahunan 2017. Berdasarkan pengungkapan tersebut, masing-masing anggota Direksi dan Dekom telah memiliki keberagaman atas masing-masing *skill.* • Keberagaman *skill* masing-masing anggota Direksi dan Dekom digambarkan melalui tingkat pendidikan akhir, dan keahlian. • The company has disclosed the matrix skills of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2017 Annual Report. Based on these disclosures, each member of the Board of Directors and Board of Directors has a diversity of each skill. • The diversity of skills of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is illustrated through the level of final education, and expertise.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan: (a) nama-nama Komisaris/Direksi yang sedang dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris untuk menjadi Komisaris/Direktur independen; (b) jika Komisaris/Direktur memiliki kepentingan, posisi, asosiasi atau hubungan dari tipe yang diuraikan dalam Kotak 2.3 namun Dewan Komisaris/Direksi berpendapat bahwa hal tersebut tidak membahayakan terhadap independensi Komisaris/Direktur, sifat kepentingan, posisi asosiasi atau hubungan sebagaimana yang dimaksud, penjelasan mengenai mengapa Dewan Komisaris berpendapat atas hal tersebut; dan (c) masa kerja dari masing-masing Komisaris/Direktur. A listed entity should disclose: (a) the names of the directors considered by the board to be independent directors; (b) if a director has an interest, position, association or relationship of the type described in Box 2.3 but the board is of the opinion that it does not compromise the independence of the director, the nature of the interest, position, association or relationship in question and an explanation of why the board is of that opinion; and (c) the length of service of each director	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** • Perusahaan telah mengungkapkan anggota Dewan Komisaris yang berperan sebagai Komisaris Independen dalam *website* dan Laporan Tahunan Perusahaan. • Di dalam *website* Perusahaan juga telah terdapat Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris dan pengungkapan masa jabatan Direksi yaitu 5 tahun setelah tanggal pengangkatannya. Tanggal pengangkatan Direksi pun telah diungkapkan. • The company has disclosed members of the Board of Commissioners who act as Independent Commissioners on the ANTAM Website and Annual Report. • In the website, there has been an Independence Statement by the Board of Commissioners and disclosure of the Board of Directors' tenure, which is 5 years after the date of appointment. The appointment date of the Directors is also disclosed.
2.4	Mayoritas anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus merupakan Direktur Independen. A majority of the board of a listed entity should be independent Directors.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** Berdasarkan penilaian atas Independensi Anggota Dekom, mengacu kepada Kriteria Independensi ASX, Per 31 Desember 2018, 3 dari 5 Anggota Dekom adalah Independen. Maka, 60% dari anggota adalah Komisaris Independen menurut ASX. Based on the assessment of the Independence of the Board of Commissioners, referring to the ASX Independence Criteria, as of December 31, 2018, 3 of the 5 Dekom Members are Independent. So, 60% of the members are Independent Commissioners according to ASX.
2.5	Komisaris Utama dari Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus merupakan Komisaris independen dan secara khusus, bukan merupakan orang yang sama yang menjabat sebagai Direktur Utama dalam Perusahaan. The chair of the board of a listed entity should be an independent director and, in particular, should not be the same person as the CEO of the entity.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** Komisaris Utama ANTAM merupakan orang yang berbeda dengan Direktur Utama ANTAM dan merupakan Komisaris Independen berdasarkan kriteria independensi ASX. ANTAM's President Commissioner is not ANTAM's President Director and is an Independent Commissioner based on ASX independence criteria.
2.6	Perusahaan Terbuka harus memiliki program pengenalan bagi Komisaris/Direksi baru dan memberikan kesempatan pengembangan profesional yang sesuai bagi Komisaris/Direksi untuk mengembangkan dan memelihara keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam melakukan perannya sebagai Direktur secara efektif. A listed entity should have a program for inducting new directors and provide appropriate professional development opportunities for directors to develop and maintain the skills and knowledge needed to perform their role as directors effectively.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** Perusahaan telah memiliki program pengenalan bagi Komisaris/Direksi baru sebagaimana yang diatur dalam Charter Dewan Komisaris/Direksi, serta memiliki kebijakan terkait program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang tercantum dalam Charter Dewan Komisaris/Direksi yang dipublikasikan dalam *website* Perusahaan. Hal tersebut juga diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan. The Company has had an induction program for new Commissioners/Directors as set forth in the Charter of the Board of Commissioners/the Board of Directors and has policies related to a training program for new members of the Board of Commissioners/the Board of Directors as specified in the Charter which published on the website. This is also disclosed in the Annual Report.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 3 - Bertindak Secara Etis dan Bertanggung Jawab **Principle 3 - Act Ethically and Responsibly**	
3.1	Perusahaan Terbuka harus (a) memiliki Kode Etik bagi Komisaris/Direktur, Senior Eksekutif dan Karyawan; dan (b) mengungkapkan Kode Etik tesebut atau ringkasannya. A listed entity should: (a) have a code of conduct for its Directors, senior executives and employees; and (b) disclose that code or a summary of it.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** • ANTAM memiliki Standar Etika Perusahaan yang berlaku untuk seluruh Insan ANTAM di semua level termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT), tenaga kerja *Outsourcing* dan seluruh pihak yang bertindak untuk dan atas nama ANTAM, serta Pegawai Anak Perusahaan dan Afliasi di bawah pengendalian Anak Perusahaan atau Badan Usaha lain yang dimiliki ANTAM, Investor ANTAM dan Mitra kerja ANTAM. • ANTAM turut mengungkapkan Standar Etika Perusahaan secara rinci yang terbagi atas Etika Usaha dan Etika Kerja yang diungkapkan dalam website Perusahaan. • ANTAM has a company code of ethics that applies to all Insan ANTAM at all levels, Specific Time Workers (TKWT), Outsourcing workers and all parties acting for and on behalf of ANTAM, Directors, Board of Commissioners, and Subsidiaries and Affiliates in under the control of the Subsidiary or other Business Entity owned by ANTAM, ANTAM Investors and ANTAM's working partners. • ANTAM also discloses the Company's Code of onduct in detail which is divided into Business Ethics and Work Ethics which are also disclosed in the website.
	Prinsip 4 - Menjaga Integritas Pelaporan Perusahaan **Principle 4 - Safeguard Integrity in Corporate Reporting**	
4.1	Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus: (a) memiliki Komite Audit, (1) yang setidaknya adalah 3 anggota, seluruhnya adalah Direktur Non-eksekutif; dan (2) dipimpin oleh seorang Direktur independen yang bukan merupakan Ketua Dewan Komisaris, serta mengungkapkan (3) Piagam Komite; (4) Kualifikasi dan pengalaman dari anggota Komite yang relevan dan; (5) jumlah rapat Komite pada akhir periode pelaporan tersebut, termasuk kehadiran dari setiap anggotanya. (b) Jika tidak memiliki Komite Audit, mengungkapkan fakta tersebut dan proses yang digunakan oleh Perusahaan untuk memverifikasi secara independen dan menjaga integritas dari pelaporan Perusahaan, termasuk proses pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal serta rotasi dari mitra kerja audit. The board of a listed entitiy should: (a) have an audit committee, which: (1) has at least 3 members, all of whom are non-executive directors and a majority of whom are independent directors; and (2) is chaired by an independent director who is not the chair of the board, and disclose; (3) the charter of the committee; (4) the relevant qualifications and experience of the members of the committee and; (5) in relation to each reporting period the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or. (b) If it does not have an audit committee, the disclose that fact and the processes it employs that independently verify and safeguard the integrity of its corporate reporting, including the processes for the appointment and removal of the external auditor and the rotation of the audit engagement partner.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** • Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit yang berjumlah 4 (empat) orang. Mayoritas Komite Audit terdiri dari anggota yang independen (75%), yaitu 1 (satu) Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya bukan Komisaris dan berasal dari luar Perusahaan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yang bukan merupakan Komisaris Utama. • Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai Pedoman Kerja Komite Audit, Profil Anggota Komite Audit dalam *website* Perusahaan dan Laporan Tahunan, dan informasi atas realisasi Rapat Komite Audit selama tahun 2017 di dalam Laporan Tahunan 2017 bagian Tata Kelola Perusahaan. • The Board of Commissioners has an Audit Committee which consists of 4 (four) people. The majority of the Audit Committee consists of independent members (75%), namely 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) other members are not Commissioners and are from outside the Company. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who is not the President Commissioner. • The company has disclosed information regarding the Audit Committee Work Guidelines, Profile of Audit Committee Members on the website and Annual Report, and Realization of the Audit Committee Meetings during 2017 in the 2017 Annual Report on Corporate Governance section.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
4.2	Dewan Komisaris/Direksi harus, sebelum menyetujui laporan keuangan Perusahaan pada periode keuangan, menerima pernyataan tersebut dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan, menurut opini mereka, bahwa catatan laporan keuangan Perusahaan telah dipelihara dengan baik dan laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta memberikan gambaran dengan benar dan wajar atas posisi keuangan dan kinerja Perusahaan di mana opini tersebut dibentuk berdasarkan pada pendekatan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dioperasikan secara efektif. The board of a listed entity should, before it approves the entity's financial statements for a financial period, receive from its CEO and CFO a declaration that, in their opinion, the financial records of the entity have been properly maintained and that the financial statements comply with the appropriate accounting standards and give a true and fair view of the financial position and performance of the entity and that the opinion has been formed on the basis of a sound system of risk management and internal control which is operating effectively.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** Informasi diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2017 bagian Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan. Information is disclosed in the 2017 Annual Report section of the Directors 'Statement of Responsibility for Consolidated Financial Reports and Directors' Declaration of Responsibility for Risk Management and Internal Control signed by the President Director and the Finance Director.
4.3	Perusahaan Terbuka dalam menyelenggarakan RUPS harus memastikan bahwa Auditor Eksternal menghadiri RUPS dan bersedia untuk menjawab pertanyaan secara relevan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait dengan proses audit. A listed entity that has an AGM should ensure that its external auditor attends its AGM and is available to answer questions from security holders relevant to the audit.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** RUPS Tahun Buku 2017 dihadiri oleh Kantor Akuntan Publik. Berdasarkan Berita Acara RUPS Tahun Buku 2017 diketahui bahwa: Akuntan Publik Laporan Keuangan Perseroan adalah Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dalam hal ini diwakili oleh Bapak Daniel Kohar, S.E., C.P.A. The Annual GMOS for the Financial Year 2017was attended by the Public Accounting Office. Based on the minutes of the GMOS for Financial Year 2017 it is known that: The Public Accountant of the Company's Financial Report is the Tanudiredja Public Accountant Office, Wibisana, Rintis & Partners, in this case represented by Mr. Daniel Kohar, S.E., C.P.A.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Prinsip 5 - Melakukan Pengungkapan Informasi Secara Tepat Waktu dan Seimbang **Principle 5 - Make Timely and Balanced Disclosure**		
5.1	Perusahaan Terbuka harus: (a) memiliki kebijakan tertulis untuk mentaati kewajiban pengungkapan yang dilakukan secara terus menerus di bawah Peraturan Listing; dan (b) mengungkapkan kebijakan atau ringkasannya. A listed entity should: (a) have a written policy for complying with its continuous disclosure obligations under the Listing Rules; and (b) disclose that policy or a summary of it.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** • ANTAM telah memiliki Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Edisi 2013 PT ANTAM Tbk yang didalamnya terdapat informasi pada Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Edisi 2016 Bab II Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pada sub bab 2.7.2 ASX *Corporate Governance Principles & Recommendation* huruf e yang Menyatakan untuk melakukan pengungkapan informasi secara tepat waktu dan seimbang. • ANTAM juga memiliki Kebijakan Pengungkapan Informasi yang dinyatakan pada ayat Bab I "Pendahuluan" sub bab I.2 "Maksud dan Tujuan" menyatakan bahwa Tujuan Kebijakan Pengungkapan Informasi Perseroan ini adalah agar Perseroan dapat secara Kredibel melaksanakan pengungkapan yang lengkap, akurat dan tepat waktu atas semua informasi atau fakta material kepada Pemegang Saham, Komunitas Investasi secara publik pada umumnya agar para pelaku pasar dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. • Berdasarkan informasi pada Kebijakan Pengungkapan Informasi Bab III sub bab III.2 tentang "Pengungkapan Informasi Material" halaman 14, dijelaskan bahwa tanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi atau fakta material dipublikasikan secara tepat waktu, akurat, lengkap, dan sesuai dengan undang-udang yang berlaku berada di Corporate Secretary Division. Selain itu, ANTAM juga memiliki *Standar Operating Procedures* (SOP) Komunikasi Internal dan Eksternal untuk prosedur mengungkapan informasi sehingga terdapat Pemeriksaan dan Proses Otorisasi yang dirancang untuk memastikan informasi perusahaan: Tepat waktu, berdasarkan fakta, tidak menghilangkan Informasi Material, dan dinyatakan secara jelas dan obyektif yang memungkinkan investor untuk menilai dampak dari informasi ketika membuat keputusan investasi. Kebijakan tersebut diungkapkan di dalam *website* dan Laporan undang-undang yang berlaku berada di Divisi Corporate Secretary Tahunan Perusahaan. • ANTAM already has the Corporate Governance Policy which contains information in Chapter II Good Corporate Governance Guidelines Sub-section 2.7.2 ASX Corporate Governance Principles & Recommendations letter e which Declares to disclose nformation in a timely and balanced manner. • ANTAM also has an Information Disclosure Policy stated in paragraph I "Introduction" sub-chapter I.2 "Purpose and Objectives" which states that the purpose of the Corporate Information Disclosure Policy is to disclose all material information or facts credibly, complete, accurate and timely to the Shareholders and Investment Community so that market players can make decisions based on the information. Based on information on the Information Disclosure Policy Chapter III sub chapter III.2 on "Material Information Disclosure" page 14, it is explained that the responsibility for ensuring that material information or facts are published in a timely, accurate, complete, and in accordance with applicable laws is in the Corporate Secretary Division. • In addition, ANTAM has also Internal and External Standard Operating Procedures (SOP) for information disclosure procedures so that there is an Inspection and Process Authorization designed to ensure company information is timely, based on facts, does not eliminate Material Information, and clearly and objectively stated which allows investors to assess the impact of information when making investment decisions. This policy is disclosed in the website and Annual Report.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Prinsip 6 - Menghargai Hak-Hak Pemegang Saham **Principle 6 - Respect The Rights of Security Holders**		
6.1	Perusahaan Terbuka harus memberikan informasi tentang Perusahaan dan tata kelola kepada para investor melalui situs Perusahaan. A listed entity should provide information about itself and its governance to investors via its website.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** Perusahaan telah memiliki situs Perusahaan www.antam.com yang berisi informasi penting dan tata kelola Perusahaan. The Company has had Corporate website www.antam.com that contains essential information and Corporate Governance
6.2	Perusahaan Terbuka harus merancang dan mengimplementasikan program hubungan kerja sama dengan investor untuk mefasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan para investor. A listed entity should design and implement an investor relations program to facilitate effective two-way communication with investors.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** • Perusahaan merancang dan melaksanakan program hubungan investor untuk memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan investor melalui RUPS, *investor conference, external meetings, public expose, conference call, site visit, analyst meetings,* dan *non-deal road shows.* • Perusahaan telah membuat program ataupun kalender kegiatan dengan para investor yang dimuat di dalam KPI Sekretaris Perusahaan Tahun 2018. Informasi tersebut juga telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. • The company designs and implements investor relations programs to facilitate effective two-way communication with investors through GMOS, investor conferences, external meetings, public expose, conference calls, site visits, analyst meetings, and non-deal road shows. • The company has created a program or calendar of activities with investors that are included in the KPI of the Corporate Secretary in 2018. The information above has also been disclosed in the Annual Report.
6.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan kebijakan dan proses yang ada untuk memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada rapat Pemegang Saham. A listed entity should disclose the policies and processes it has in place to facilitate and encourage participation at meetings of security holders.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** • Perusahaan telah mengungkapkan prosedur penyelenggaraan RUPS yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan (Pasal 20-25) untuk mendorong partisipasi/ kehadiran Pemegang Saham di RUPS. Informasi mengenai praktik penyelenggaraan RUPS diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. • The Company has disclosed the procedure for holding the GMS which is regulated in the Company's Articles of Association (Articles 20-25) to encourage the participation/ presence of Shareholders at the GMOS. Information about the practice of holding a GMS is disclosed in the Annual Report.
6.4	Perusahaan Terbuka harus memberikan Pemegang Saham pilihan untuk menerima komunikasi dari dan mengirim komunikasi kepada Perusahaan dan dan Biro Administrasi Efek secara elektronik. A listed entity should give security holders the option to receive communications from, and send communications to, the entity and its security registry electronically.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** Perusahaan telah memiliki *website* Perusahaan www.antam.com untuk memfasilitasi Investor dan Pemangku Kepentingan lainnya dalam mengakses informasi tentang Perusahaan. Selain itu, penyampaian atau permintaan informasi terkait Perusahaan dapat disampaikan melalui email ke alamat corsec@antam.com. Informasi tersebut telah diungkapan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan. The company has a Company website www.antam.com to facilitate Investors and other stakeholders in accessing information about the Company. In addition, the submission or request for information regarding the Company can be sent via e-mail to corsec@antam.com. This information is disclosed in the Annual Report.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Principle 7 – Recognise and Manage Risk **Prinsip 7 – Memahami dan Mengelola Risiko**	
7.1	Dewan Komisaris/Direksi harus: (a) memiliki Komite atau Komite untuk mengawasi risiko, yang setidaknya: (1) terdiri atas 3 orang anggota, mayoritas dari mereka adalah Direktur Independen; dan (2) dipimpin oleh Direktur Independen; serta mengungkapkan (3) Piagam Komite; (4) anggota Komite; dan (5) jumlah rapat Komite pada setiap akhir periode, termasuk kehadiran dari anggota. (b) Jika tidak memiliki Komite atau Komite yang telah disebutkan di atas; Perusahaan harus mengungkapkan fakta dan proses Perusahaan dalam mengawasi kerangka kerja manajemen risikonya. The board of a listed entity should: (a) have a committee or committees to oversee risk, each of which: (1) has at least 3 members, a majority of whom are independent directors; and (2) is chaired by an independent director; and disclose (3) the charter of the committee; (4) the members of the committee; and (5) as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or. (b) If it does not have risk committee or committees that satisfy the above, disclose that fact and the processes it employs for overseeing the entity's risk management framework.	**Tidak Seluruhnya Terpenuhi (Not Fully Comply)** • Perusahaan memiliki Komite Manajemen Risiko sebagai penanggung jawab pengelolaan risiko yang terdiri dari 3 anggota Komite dan mayoritas merupakan anggota independen. Namun, Komite Manajemen Risiko tidak diketuai oleh Komisaris Independen. • Perusahaan telah mengungkapkan Profil dan Piagam Komite Manajemen Risiko di *Website* Perusahaan dan Laporan Tahunan Perusahaan dan serta realisasi jumlah meeting beserta tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite di dalam Laporan Tahunan Perusahaan. • The company has a Risk Management Committee as the person in charge of risk management consisting of 3 Committee members and the majority are independent members. However, the Risk Management Committee is not chaired by an Independent Commissioner. • The Company has disclosed the Profile and Charter of Risk Management on the Company's Website and the Company's Annual Report and the number of Committee meetings along with the attendance of each committee member in the Company's Annual Report..
7.2	Dewan Komisaris/Direksi atau Komite dari Dewan Komisaris/ Direksi harus: (a) meninjau kerangka kerja manajemen risiko Perusahaannya yang setidaknya setiap tahun untuk memenuhi persyaratan yang disampaikan secara terus menerus; dan (b) diungkapkan, terkait dengan masing-masing periode pelaporan, apakah tinjauan tersebut telah dilakukan. The board or a committee of the board should: (a) review the entity's risk management framework at least annually to satisfy it self that it continues to be sound; and disclose, in relation to each reporting period, whether such a review has taken place.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** • Dewan Komisaris meninjau kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan melalui Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi, Rapat Komite Manajemen Risiko dengan Direksi maupun Pejabat satu level di bawah Direksi, yang didokumentasikan dalam Risalah Rapat. Hal tersebut sesuai dengan yang diatur di dalam *Corporate Governance Policy* dan Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko. • Terdapat pengungkapan aktivitas "*review* atas informasi risiko dan manajemen perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasi" pada bagian Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko di Laporan Tahunan 2017. • The Board of Commissioners reviews the Company's risk management framework through a Board of Commissioners Meeting that invites Directors, Risk Management Committee Meetings with Directors and Officials one level below the Board of Directors, which is documented in the Minutes of Meeting. This is in accordance with what is stipulated in the Corporate Governance Policy and the Risk Management Committee Work Guidelines. • There is disclosure of activities "review of risk information and company management in the reports to be published" in the section of the Risk Management Committee's Duties in the 2017 Annual Report.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
7.3	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan: (a) jika memiliki fungsi Audit Internal, mengungkapkan bagaimana fungsi tersebut disusun dan peran apa yang dilakukan; atau (b) jika tidak memiliki fungsi Audit Internal, mengungkapkan fakta dan proses yang digunakan untuk mengevaluasi dan secara terus menerus meningkatkan efektivitas risiko manajemen dan proses pengendalian internal. A listed entity should disclose: (a) if it has an internal audit function, how the function is structured and what role it performs; or (b) if it does not have an internal audit function, that fact and the processes it employs for evaluating and continually improving the effectiveness of its risk management and internal control processes.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** Perusahaan telah mengungkapkan struktur fungsi Audit Internal di dalam Laporan Tahunan 2017. Pengungkapan peran dan tanggung jawab dari fungsi Audit Internal diatur di dalam Piagam Internal Audit. The company has disclosed the structure of the functions of Internal Audit in the Annual Report 2017. Disclosure of the roles and responsibilities of the Internal Audit function is regulated in the Internal Audit Charter.
7.4	Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan apakah Perusahaan memiliki eksposur yang material, lingkungan dan sosial yang material dan, jika tidak, bagaimana mengelola atau berniat untuk mengelola risiko tersebut. A listed entity should disclose whether it has any material exposure to economic, environmental and social sustainability risks and, if it does, how it manages or intends to manage those risks.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** Informasi tersebut telah diungkapkan di dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) 2017 dan Laporan Tahunan 2017 bagian Laporan Dewan Komisaris. Selain itu, salah satu *Risk That Matter* (RTM) 2017 Perusahaan adalah Risiko Lingkungan. The information has been disclosed in the 2017 Sustainability Report and 2017 Annual Report section Board of Commissioners Report. In addition, one of the Company's 2017 Risk That Matter (RTM) is Environmental Risk.
Prinsip 8 – Pemberian Remunerasi yang Wajar dan Bertanggung Jawab **Principle 8 – Remunerate Fairly and Responsibly**		
8.1	Dewan Komisaris harus: (a) Memiliki Komite Remunerasi dengan setidaknya: (1) Terdiri atas tiga orang anggota, mayoritas dari mereka adalah Komisaris Independen; (2) Dipimpin oleh Komisaris Independen, serta mengungkapkan; (3) Piagam Komite; (4) Anggota Komite; dan (5) Laporan dari jumlah rapat pada setiap akhir periode, termasuk kehadiran dari para anggota. (b) Jika tidak memiliki Komite Remunerasi, Perusahaan harus mengungkapkan fakta dan mengungkapkan proses terkait dengan penetapan level dan komposisi remunerasi dari Direktur dan Senior Eksekutif dan memastikan bahwa level remunerasi tersebut sesuai dan tidak berlebihan. The board of a listed entity should: (a) have a remuneration committee which: (1) has at least 3 members, a majority of whom are independent directors; and (2) is chaired by an independent director; and disclose (3) the charter of the committee; (4) the members of the committee; and (5) as at the end of the reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or (b) If does not have a remuneration committee, disclose that fact and the processes it employs for setting the level and composition of remuneration for directors and senior executives and ensuring that such remuneration is appropriate and not excessive.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** Perusahaan telah memiliki komite remunerasi yang disebut Komite GCG-NR yang mana: (a) Terdiri dari 4 orang dengan 1 diantaranya merupakan Komisaris Independen dan 2 diantaranya merupakan Anggota Independen. (b) Diketuai oleh Komisaris Utama yang telah memenuhi kriteria independensi ASX. Perusahaan juga telah mengungkapkan: (a) Piagam Komite GCG-NR di dalam *website* perusahaan (b) Anggota Komite GCG-NR di dalam *website* perusahaan (c) Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran masiing-masing Anggota Komite di dalam Laporan Tahunan 2017. The company has a remuneration committee called the GCG-NR Committee which: (a) Consist of 4 people with 1 of them being Independent Commissioners and 2 of them being Independent Members. (b) Chaired by the President Commissioner who has met the ASX independence criteria The company has also revealed: (a) The charter of the GCG-NR committee on the company's website (b) Members of the GCG-NR committee on the company's website (c) The frequency of meetings and the level of attendance of each committee member in the 2017 Annual Report.
8.2	Perusahaan Terbuka harus secara terpisah mengungkapkan kebijakan dan praktik mengenai remunerasi dari non Direktur dan remunerasi dari Direktur Eksekutif dan Senior Eksekutif lainnya. A Listed entity should separately disclose its policies and practices regarding the remuneration of non-executive directors and the remuneration of executive directors and other senior executives.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** Berdasarkan Laporan Tahunan 2017, telah diungkapkan: (a) Kebijakan/acuan dan indikator penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (b) Struktur Remunerasi; (c) Praktik remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Based on the 2017 Annual Report, it has been disclosed: (a) Policies/references and indicators for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners; (b) Remuneration Structure; (c) Practice of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
8.3	Perusahaan Terbuka yang memiliki skema remunerasi berbasis ekuitas harus: (a) memiliki kebijakan yang mengatur apakah peserta diizinkan untuk melakukan transaksi (baik melalui penggunaan derivative atau sebaliknya) yang membatasi risiko ekonomi dari kepesertaan dalam skema; dan (b) mengungkapkan kebijakan tersebut atau ringkasannya. A listed entity which has an equity-based remuneration scheme should: (a) have a policy on whether participants are permitted to enter into transactions (whether through the use of derivatives or otherwise) which limit the economic risk of participating in the scheme; and (b) disclose that policy or a summary of it.	**Seluruhnya Terpenuhi (Fully Comply)** Perusahaan telah menyusun Kebijakan Perdagangan Efek Bebentuk Saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 242.K/02/DAT/2013. Ringkasan kebijakan tersebut diungkapkan di dalam *website* dan Laporan Tahunan Perusahaan. The company has compiled a Securities Exchange Policy for Company Shares based on Directors Decree Number 242.K/02/DAT/2013. Summary of these policies is disclosed in the website and Annual Report.

Penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* oleh RSM Indonesia

ANTAM berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan penerapan praktik tata kelola Perusahaan ke level yang lebih tinggi dengan menerapkan ASEAN CG *Scorecard* sejak tahun 2012. Penilaian atas penerapan ASEAN CG *Scorecard* di ANTAM dilakukan oleh PT RSM Indonesia Konsultan (RSM Indonesia). Penilaian didasarkan pada informasi publik, terutama pada laporan tahunan serta situs Perusahaan. Tingkat penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard adalah 84,07% dengan peringkat Baik. Secara umum gambaran penerapan kriteria ACGS pada ANTAM pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Scorecard by RSM Indonesia

ANTAM is committed to keep improving implementation of corporate governance practices to a higher level by applying the ASEAN CG Scorecard since 2012. The assessment of the implementation of ASEAN CG Scorecard in ANTAM is carried out by PT RSM Indonesia Konsultan (RSM Indonesia). The assessment is based on public information, especially on the Company's annual report and website. Adoption rate of ASEAN Corporate Governance Scorecard is 84.07% with rating of Good. In general, the description of the application of ACGS criteria to ANTAM in 2018 is as follows:

Level 1	Standar Minimum yang Diharapkan Expected Minimum Standard			
Aspek *Review* Review Aspects	**Item**	**N/A**	**Pemenuhan** Fulfillment	
Hak-Hak Pemegang Saham Right of Shareholder	21	-	18	85,71%
Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Equitable Treatment of Shareholders	15	2	10	76,92%
Peran Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders	13	-	12	92,31%
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	32	-	30	93,75%
Tanggung Jawab Dewan Komisaris Responsibility of the Board	65	-	54	83,08%

Level 2 – Item Bonus/Bonus Items	Melebihi Standar Minimum Beyond Minimum Standard	
Aspek *Review* Review Aspects	**Item**	**Pemenuhan** Fulfillment
Hak-Hak Pemegang Saham Right of Shareholder	1	-	0%
Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Equitable Treatment of Shareholders	1	-	0%
Peran Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders	1	1	100%
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	2	1	50%
Tanggung Jawab Dewan Komisaris Responsibility of the Board	8	3	37,50%

Level 2 – Item Penalti/Penalty Items	**Di bawah Standar Minimum** Under the Minimum Standard		
Aspek Review Review Aspects	**Item**	**Temuan** Finding	
Hak-Hak Pemegang Saham Right of Shareholder	8	-	0%
Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham Equitable Treatment of Shareholders	3	-	0%
Peran Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders	2	1	50%
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	4	-	0%
Tanggung Jawab Dewan Komisaris Responsibility of the Board	8	-	0%

No.	**Prinsip & Rekomendasi** Principles & Recommendation	**Penerapan** Adoption		**Keterangan** Description
		Penuh Full	**Sebagian** Partial	
	Hak-hak Pemegang Saham Rights of Shareholders			
1.	Hak-hak Dasar Pemegang Saham Basic Righs of Shareholders		√	• Perusahaan membayar dividen final tidak dalam jangka waktu 30 hari. • Tanggal Pengumuman (RUPS Tahunan): 12 April 2018 • Tanggal Pembayaran: 16 Mei 2018 • Total hari sejak diumumkan hingga pembayaran: 34 hari • The company pays final dividend not within 30 days. • Announce Date (GMOS): 12 April 2018 • Payment Date: 16 May 2018 • Total days from announce to payment: 34 days
2.	Hak untuk berpartisipasi dalam keputusan yang terkait dengan perubahan mendasar dalam Perusahaan Right to participate in decisions relating to fundamental changes in the Company	√		
3.	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara dalam RUPS dan memperoleh informasi mengenai aturan-aturan termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku dalam RUPS Right to participate effectively in the vote casting in GMOS and obtain information of the rules, including voting procedures applicable in GMOS		√	ANTAM memiliki Pemegang Saham Pengendali dan Non Pengendali yang berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS. Namun Pemegang Saham Non Pengendali tidak dapat mencalonkan anggota Dewan Komisaris/Direksi Perusahaan. ANTAM has Controlling and Non-Controlling Shareholders who participated and cast their votes in the GMOS. However, the Non-Controlling Shareholders are not allowed to nominate member of the Board of Commissioners/Board of Directors of the company.
4.	Pasar untuk mengontrol Perusahaan agar efisien dan transparan Markets for controlling the Company to function in an efficient and transparent manner	√		
5.	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated	√		

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
	Perlakuan Setara Terhadap Para Pemegang Saham Equal Treatment for the Shareholders			
1.	Kepemilikan saham dan hak suara Share ownership and voting rights	√		
2.	Pemberitahuan RUPS/Sirkuler Notice of GMOS/Circular		√	Kualitas informasi dalam pengangkatan dan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tidak diungkapkan. Quality of Information in the appointment of the Public Accounting Firm was not disclosed.
3.	Larangan insider trading dan penyalahgunaan transaksi pribadi Insider trading and personal transaction misuse	√		
4.	Transaksi Pihak Terkait oleh Direksi dan Eksekutif Utama Related-party transactions by the Board of Directors and key executives		√	Perusahaan tidak memiliki kebijakan yang mengharuskan Komite atau Komisaris Independen untuk menilai apakah transaksi pihak terkait yang material telah sesuai dengan kepentingan perusahaan dan pemegang saham atau belum. The company does not have a policy requiring a Committee of Independent Directors/ Commissioners to review material RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders.
5.	Melindungi Pemegang Saham Minoritas dari tindakan sewenang-wenang Protecting Minority Shareholders from arbitrarily actions		√	Tidak terdapat pengungkapan terkait praktik RPT yang dilakukan secara adil dan independen (*arm's length basis*) There is no disclosure about RPT's are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arm's length.
	Peran Para Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders			
1.	Menghargai hak-hak para pemangku kepentingan yang telah ditetapkan oleh hukum dan perundang-undangan. Respect the rights of stakeholders as stipulated by the laws and regulations.	√		
2.	Kesempatan mendapatkan ganti rugi atas pelanggaran oleh Perusahaan terhadap hak para pemangku kepentingan yang diatur oleh hukum. The opportunity to get compensation for the infringement committed by Company against the stakeholders's rights as specified by law.	√		
3.	Mekanisme bagi peningkatan kinerja, pengembangan, dan partisipasi karyawan dalam Perusahaan The mechanisms for improving the performance, development and employee participation in the Company	√		Tidak terdapat pengungkapan atas kebijakan kompensasi jangka panjang untuk. There is no disclosure about long-term incentive.
4.	Terdapat kebebasan bagi para pemangku kepentingan termasuk karyawan Perusahaan untuk mengkomunikasikan adanya praktek pelanggaran hukum dan tindakan tidak etis dalam Perusahaan dan mendapatkan perlindungan atas tindakan tersebut Availability of a freedom for the Stakeholders including the Company's employees in communicating the occurrence of violation of law and unethical behavior in the Company and obtaining protection against such action.	√		

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency			
1.	Transparansi Struktur Kepemilikan Transparent Ownership Structure	√		
2.	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	√		
3.	Pengungkapan Transaksi Pihak Terkait Disclosure of related-party transactions (RPT)		√	Perusahaan belum mengungkapkan kebijakan yang mencakup peninjauan dan persetujuan transaksi pihak terkait yang bersifat material The company has not disclosed its policy covering the review and approval of material RPTs.
4.	Direksi dan Dewan Komisaris melakukan transaksi saham The Board of Directors and the Board of Commissioners conduct transaction of the Company's shares	√		Tidak terdapat pengungkapan kepemilikan saham oleh Dekom dan Direksi di awal dan akhir tahun di dalam Laporan Tahunan. There is no disclosure about the levels of holding at the beginning and at the end of the year
5.	Laporan Audit dan External Auditor External auditor and auditor report	√		
6.	Media Komunikasi Communication Media	√		
7.	Penyampaian Laporan Tahunan/Keuangan secara tepat waktu Timely submission of Annual Report/Financial Statements	√		
8.	Situs Perusahaan Company Website	√		
9.	Hubungan Investor Investor Relations	√		
	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board			
1.	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Duties and Responsibilities of the Board	√		
2.	Struktur Dewan Board Structure		√	• Komisaris Utama bukan merupakan Komisaris Independen, begitupun dengan Ketua Komite GCG-NR yang bukan Komisaris Independen. Selain itu tidak terdapat informasi terkait dengan pembatasan rangkap jabatan, yaitu sebanyak lima jabatan di perusahaan lain, yang dapat dimiliki oleh seorang Direktur/Komisaris Independen/Non-Eksekutif. • Tidak terdapat informasi mengenai agenda rapat Komite Remunerasi selama tahun 2018. • The Chairman is not an independent director/ commissioner, and the Chairman of GCG-NR Committee is not an Independent Director/ Commissioner. Furthermore there is no information related to the limitation of five board seats that an Individual Independent/ Non-Executive Director/Commissioner can hold simultaneously. • There is no information about agenda meeting of the Remuneration Committee.

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
3.	Proses Dewan Board Process		√	Tidak semua Direktur dan Dewan Komisaris menghadiri setidaknya 75% Rapat Dewan yang diadakan pada tahun tersebut, selain itu tidak terdapat informasi tentang standar yang dapat diukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja dari Direktur Eksekutif dan Senior Manajemen untuk jangka panjang Not all the Directors/Commissioners attended at least 75% of all the Board Meetings held during the year, moreover There is no information about measurable standards to align the performance-based remuneration of the Executive Directors and Senior with long-term interest
4.	Anggota Dewan People on the Board		√	Komisaris Utama bukan merupakan Komisaris Independen. Selain itu, tidak terdapat informasi terkait penunjukkan dari Pemimpin/Direktur Independen Senior The President Commissioners of the company is not an Independent Director/Commissioner. Moreover, there is no statement related to appointment of Lead/Senior Independent Director.
5.	Kinerja Dewan Board Performance	√		

PT RSM Indonesia Konsultan
[illegible]
[illegible]
T +62 21 [illegible]
F +62 21 [illegible]
www.rsm.id

LAPORAN PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE REVIEW REPORT

Dewan Komisaris dan
Direksi PT ANTAM Tbk

Kami telah melakukan penilaian terhadap praktik tata kelola PT ANTAM Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan referensi beberapa panduan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu Indikator GCG untuk Badan Usaha Milik Negara yang tercantum dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 (Panduan GCG BUMN), ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles and Recommendations 3rd Edition (Prinsip dan Rekomendasi ASX).

Penilaian dilakukan melalui review dokumen dan wawancara di kantor ANTAM. Kami melakukan validasi terbatas terhadap informasi yang diberikan oleh manajemen pada saat pelaksanaan penilaian. Manajemen ANTAM bertanggung jawab memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada kami adalah benar, akurat, dan mutakhir. Kami yakin bahwa penilaian kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan kesimpulan. Penilaian kami tidak memberikan pendapat hukum atas kepatuhan ANTAM terhadap perundang-undangan hukum berlaku.

Board of Commissioners and
Board of Directors PT ANTAM Tbk

We have assessed governance practices of PT ANTAM Tbk for the year ended December 31, 2018.

The assessment was conducted with reference to several good corporate governance guidelines, such as GCG Indicator for State Owned Enterprises as stipulated in the Decree of State Ministry Secretary No. SK-16/S.MBU/2012 (GCG Guideline for SOE), ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), and Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles and Recommendations 3rd Edition (ASX Principles and Recommendations).

The assessment was conducted through document reviews and interviews at ANTAM's office. We performed limited validation on the information provided by management in the course of the assessment. It is the responsibility of ANTAM's management to ensure that information provided to us were true, accurate, and up-to-date. We believe that our assessment provides a reasonable basis for our conclusion. Our conclusion does not provide legal determination of ANTAM's compliance with various legal requirements.

[illegible]

Kesimpulan penilaian kami terangkum di bawah.

Conclusion of our assessment is summarized below.

Adopsi Pedoman GCG BUMN

Capaian skor Pedoman GCG BUMN adalah 97,01 dengan peringkat pedoman GCG Sangat Baik.

Adoption of GCG Guideline for SOE

Achievement score of GCG Guideline for SOE is 97.01 with GCG assessment rating of Very Good.

Adopsi ACGS

Tingkat penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard adalah 84,07% dengan peringkat Baik.

Adoption of ACGS

Adoption rate of ASEAN Corporate Governance Scorecard is 84.07% with rating of Good.

Adopsi Prinsip dan Rekomendasi ASX

Adopsi Prinsip dan Rekomendasi ASX adalah 27 dari 29 rekomendasi (tingkat penerapan 93,10%) dengan peringkat Sangat Baik.

Adoption of ASX Principles and Recommendations

Adoption of ASX Principles and Recommendations is 27 of 29 recommendations (93.10% adoption rate) with rating of Very Good.

Secara umum, kami berkesimpulan bahwa ANTAM telah lama berupaya untuk menerapkan prinsip tata kelola yang baik dengan memperbaiki dan mengembangkan struktur serta mekanisme yang mendukung pelaksanaan tata kelola yang baik.

In general, we conclude that ANTAM has persistently put its efforts to implement good governance principles by continuously improving and developing structures and processes that can support good governance implementation.

Beberapa indikasi positif penerapan tata kelola yang diantaranya antara lain komitmen penerapan tata kelola yang baik secara berkelanjutan, penghormatan terhadap hak pemegang saham dan pemangku kepentingan, keterbukaan informasi, serta keberadaan Direksi dan Dewan Komisaris yang aktif.

Several positive governance indicators which include commitment to sustainable implementation of GCG, refinement of the rights of shareholders and stakeholders, fair disclosure and the existence of an active Board of Directors and Board of Commissioners.

Kesempatan perbaikan yang cukup dilakukan seperti review dan penyempurnaan berbagai atas kebijakan dan prosedur terkait memastikan konsistensi pelaksanaan kebijakan dan prosedur, serta melakukan evaluasi penerapan tata kelola secara berkelanjutan serta memastikan kelengkapan dokumentasi secara memadai.

Improvement opportunities among others include periodic review and enhancement of certain policies and procedures, ensuring consistency on the implementation of policies and procedures, continuous the evaluation of governance practices, and ensuring adequacy of documentation.

Walaupun peraturan terbaru terkait pengadaan publik baik yang digunakan dalam penilaian ini tidak bersifat wajib, namun prinsip tersebut merupakan rekomendasi yang baik untuk perusahaan publik dalam lingkup pengadaan dan pelaporan. Kepatuhan untuk menciptakan rekomendasi terkait dan jadwal penyelesaiannya sepenuhnya merupakan tanggungjawab manajemen perusahaan.

Although procedures with the most are of relevance is not mandatory, they are as set of best practice guidelines for listed companies in regards with reporting. While the decision to implement certain recommendations as well as the timeline in implementing it is solely based on management's discretion.

11 Maret 2019

11 March 2019

Angela Hatmawati Sinaga, CIPI, CRMP, CRGP, CRGC
Partner

575 **Melibatkan Para Pemangku Kepentingan**
Engaging Stakeholders

577 **Fokus Topik dan Isu Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Tahun 2018**
Focused Topics and Issues of Economic, Environmental, and Social in 2018

577 **Tata Kelola, Strategi, Program Kerja & Anggaran Ekonomi, Lingkungan & Sosial**
Governance, Strategy, Economic, Environment, and Social Work & Budget Plan

581 **Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Terkait Hak Asasi Manusia**
Implementation of Social & Environmental Responsibilities Related to Human Rights

583 **Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Terkait Operasi yang Adil**
Implementation of Social & Environmental Responsibilities Related to Fair Operations

583 **Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Terkait Lingkungan Hidup**
Implementation of Social & Environmental Responsibilities Related to The Environment

589 **Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Terkait Ketenagakerjaan & K3**
Implementation of Social & Environmental Responsibilities Related to Manpower & OHS

593 **Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen**
Implementation of Social Responsibility & Related Environmental Responsibilities to Consumers

595 **Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan**
Implementation of Social & Environmental Responsibilities Related to Social & Community Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

ANTAM berkomitmen merealisasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial dan keadilan lingkungan.

ANTAM is committed to conduct integrated corporate social and environment responsibility in its line of business. the company aims to attain sustainable development based on prevailing laws and norms as well as upholding good business practices, social justice and social environment.

ANTAM mengelola sumber daya alam untuk kemajuan dan kesejahteraan para pemangku kepentingan Perusahaan, terutama masyarakat sekitar area operasional ANTAM. Lebih dari itu, Perusahaan menyadari sebagai bagian dari *Holding* Industri Pertambangan ANTAM mengemban amanat dalam memastikan berbagai sumber daya alam yang dikelola oleh Perusahaan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia secara luas, baik hari ini maupun pada masa yang akan datang. Amanat inilah yang menjadi semangat utama yang melandasi tugas, harapan, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan ANTAM.

ANTAM manages natural resources for the progress and welfare of the Company's stakeholders, especially the communities where ANTAM is operating. Other than that, the Company realizes that being a part of Mining Industry Holding Company, ANTAM has been mandated to ensure that various natural resources managed by the Company can provide sustainable benefits to stakeholders and the Indonesian community at large, both today and in the future. This mandate is the main spirit that underlies the duties, expectations and courses of action of ANTAM's social and environmental responsibilities.

Kegiatan Pemeliharaan Lingkungan di Wilayah Tambang Bauksit ANTAM di Tayan, Kalimantan Barat
Environment Preservation Activity in ANTAM's Bauxite Mine in Tayan, West Kalimantan

Dalam pelaksanaan, penyusunan berbagai strategi, pendekatan, desain program, serta *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan CSR, ANTAM mengacu pada standar internasional pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) SNI ISO 26000:2013, serta turut menjunjung tinggi prinsip-prinsip:

1. Akuntabilitas
2. Transparansi
3. Etika dan integritas
4. Pelibatan pemangku kepentingan
5. Kepatuhan terhadap hukum, perundang-undangan
6. Menghormati norma-norma internasional, serta
7. Menghormati dan melindungi hak asasi manusia (HAM).

Sebagai perwujudan prinsip-prinsip tersebut dan sesuai dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara jo PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, ANTAM menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan Laporan Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam laporan tersendiri namun menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Kedua laporan tersebut memuat informasi komprehensif dan mendalam mengenai berbagai strategi, program, pencapaian, tantangan, dan evaluasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Paparan dalam bab Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan ini merupakan ikhtisar dari kedua laporan tersebut.

MELIBATKAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan memahami peran penting para pemangku kepentingan dalam aktivitas dan operasional Perusahaan. Untuk itu ANTAM senantiasa menjalin hubungan baik serta memperhatikan apa yang menjadi aspirasi, kebutuhan, kekhawatiran, serta masukan para pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional ANTAM yang telah membantu Perusahaan dalam mengambil keputusan dan menentukan arah strategis Perusahaan yang tepat dan bermanfaat.

Standar AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES - 2015); SNI ISO 26000:2013 dengan tujuh subyek inti (*core subjects*) yang mencakup tata kelola, HAM, ketenagakerjaan lingkungan, praktik operasi yang adil,

In the implementation, preparation of various strategies, approaches, program design, together with monitoring and evaluation of the implementation of CSR, ANTAM refers to international standards for the implementation of Social and Environmental Responsibility (ISO) or Corporate Social Responsibility (CSR) ISO 26000:2013, and also upholds following principles:

1. Accountability
2. Transparency
3. Ethics and integrity
4. Stakeholder involvement
5. Compliance with laws and legislations
6. Respect international norms, as well as
7. Respect and preserve human rights

As an embodiment of these principles and in accordance with Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning State-Owned Enterprises' Partnership and Community Development Program in connection with PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 Regarding the State-Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program, ANTAM published a Sustainability Report and Partnership and Community Development Program Performance Report in a separate report, however, is an integral part of this Annual Report.

Both reports contain comprehensive and in-depth information on various strategies, programs, achievements, challenges, and evaluations related to social and environmental responsibilities carried out by the Company. Exposure in the section on Social Responsibility in this Annual Report is an overview of the two reports.

ENGAGING STAKEHOLDERS

The company understands the important role of stakeholders in the activities and operations of the Company. For this reason, ANTAM always maintains good relations and listens to the aspirations, needs, concerns, and input of stakeholders in all ANTAM's operational areas that have helped the Company in making decisions and determining the Company's accurate and fruitful strategic direction.

In carrying out stakeholder identification and engagement in all operational areas, the Company employs AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES - 2015); SNI ISO 26000:2013 with seven core subjects covering

konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat; serta IFC *Performance Standards on Environmental and Social Sustainability* (2012) sebagai standar penilaian kinerja keberlanjutan adalah panduan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melaksanakan identifikasi dan pelibatan pemangku kepentingan di seluruh area operasional. Metodologi ini diperkaya dengan data primer dari masing-masing area yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat serta potensi yang dimiliki masing-masing daerah.

Hasil proses identifikasi tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan dalam melakukan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pengelolaan isu, dan merumuskan program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing masyarakat setempat. ANTAM juga bersinergi dengan berbagai Pemangku Kepentingan seperti Masyarakat, Pemerintah Daerah, maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam identifikasi, analisa dampak, penyusunan program, serta *monitoring* dan evalusi program-program TJSL Perusahaan.

Pemangku kepentingan yang diindetifikasi dan telah terlibat di berbagai program dan aktivitas TSJL Perusahaan sepanjang tahun 2018 mencakup:

- Pemegang Saham
- Karyawan dan Serikat Pekerja
- Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, serta Anggota Legislatif terkait
- Industri, Pelaku Usaha Pertambangan dan Asosiasi
- Kontraktor dan mitra kerja lain
- Pembeli/pelanggan
- Masyarakat setempat
- Media massa
- Lembaga Swadaya Masyarakat
- Lembaga Pendidikan dan asosiasi industri

governance, human rights, environmental employment, fair operation practices, consumers, and community involvement and development; along with IFC Performance Standards on Environmental and Social Sustainability (2012) as standards for evaluating sustainability performance. This methodology is enriched with primary data from each area adjusted to the needs and capabilities of the local community and the regional potential of each area.

The results of the identification process are the basis for the Company in carrying out stakeholder engagement, issue management, and formulation of community development programs that are suitable to the context and needs of each local community. ANTAM also synergizes with various stakeholders such as the Local Community, Local Government, and Non-Governmental Organizations (NGOs) in identifying, analyzing impacts, preparing programs, as well as monitoring and evaluating the Company's CSR programs.

Stakeholders who were identified and had been engaged in various Company's CSR programs and activities throughout 2018 include:

- Shareholders
- Employees and Employee Union
- Central Government, Regional Government, and related Legislative Members
- Industry, Mining Entrepreneurs and Associations
- Contractors and other business partners
- Buyer/customer
- Local community
- Media
- Non-Governmental Organization
- Educational institutions and industry associations

Pengeluaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Expenses
Rp miliar Rp billion

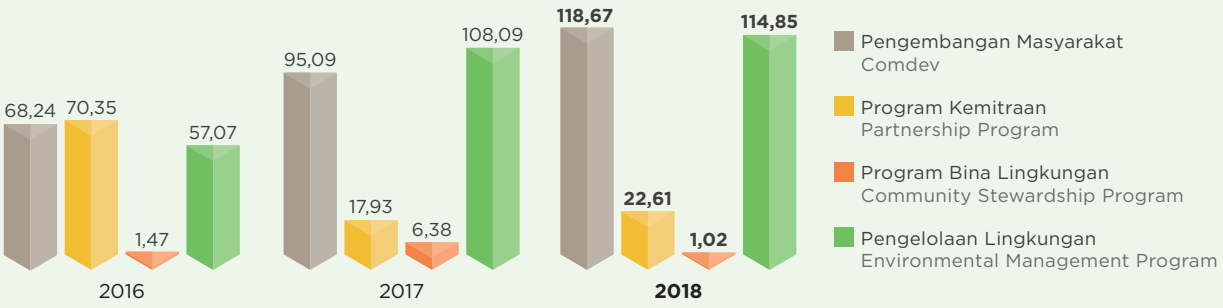

FOKUS TOPIK DAN ISU EKONOMI, LINGKUNGAN DAN SOSIAL TAHUN 2018

Melalui berbagai pelibatan dan interaksi Perusahaan dengan para pemangku kepentingan tersebut, ANTAM merumuskan sejumlah topik dan isu penting yang berpengaruh terhadap penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan, serta memiliki signifikasi terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan sepanjang tahun 2018, yakni:

1. Cadangan & Eksplorasi
2. Kinerja Ekonomi Perusahaan
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
4. Masyarakat Lokal
5. Reklamasi
6. Ketenagakerjaan
7. Limbah dan Efluen
8. Air
9. Energi
10. Keanekaragaman Hayati
11. Emisi
12. Kepatuhan
13. Pengelolaan Pascatambang
14. Arah Strategis Holding Industri Pertambangan
15. Anti-Korupsi

FOCUSED TOPICS AND ISSUES OF ECONOMIC, ENVIRONMENTAL AND SOCIAL IN 2018

Through various engagements and interactions with these stakeholders, ANTAM formulated a number of important topics and issues that influence stakeholder assessment and decision making, and has a significant impact on the Company's economic, environmental and social impacts throughout 2018, namely:

1. Reserve & Exploration
2. Corporate Economic Performance
3. Occupational Safety and Health
4. Local Communities
5. Reclamation
6. Employment
7. Waste and effluent
8. Water
9. Energy
10. Biodiversity
11. Emissions
12. Compliance
13. Postmining Management
14. Strategic Direction of Mining Industry Holding
15. Anti-Corruption

TATA KELOLA, STRATEGI, PROGRAM KERJA DAN ANGGARAN EKONOMI, LINGKUNGAN & SOSIAL

Strategi dan program kerja Perusahaan terkait kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang mengelola topik serta isu-isu penting yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan ANTAM dapat dikategorikan menjadi lima pilar katergori, yakni: *Prosperity, People, Planet, Partnership,* dan *Prudence.*

GOVERNANCE, STRATEGY, ECONOMIC, ENVIRONMENT, AND SOCIAL WORK & BUDGET PLAN

The Company's strategies and work plan related to economic, environment and social performance to handle topics and important issues that are of concern to ANTAM stakeholders can be categorized into five pillars of category, namely: Prosperity, People, Planet, Partnership, and Prudence.

Kegiatan Penanaman Mangrove di Pomalaa
Mangrove Planting Activity in Pomalaa

Pilar Kategori Pillars of Category	**Fokus Area** Area of Focus	**Strategi dan Program Kerja**	Strategy and Work Plan
Prosperity	Kinerja bisnis dan Operasional Business and Opertional Performance	Secara khusus terkait strategi bisnis, operasional, dan keuangan, pada tahun 2018 ANTAM berfokus pada: • Ekspansi ke pengolahan mineral bersifat hilir. • Perluasan basis cadangan dan sumber daya. • Menjalin kemitraan untuk mengembangkan produksi mineral olahan baru dari cadangan yang ada. • Menurunkan lebih lanjut *cash cost* dan meningkatkan daya saing biaya • Peningkatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan *revenue*	In 2018, specifically in relation to business, operational and financial strategies, ANTAM focused on: • Expansion to downstream mineral processing. • Expansion of the reserve and resource base. • Establishing partnerships to develop new processed mineral production from existing reserves. • Reducing further cash costs and increasing cost competitiveness • Improved core business performance to increase revenue
	Pengembangan masyarakat sekitar tambang Community Development	ANTAM berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam peningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, antara lain melalui sejumlah strategi dan pendekatan: • CSR *Strategy* • *Masterplan* CSR • Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara jo PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara • PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	ANTAM is committed to contributing to improving the quality of life and welfare of the community, among others through a number of strategies and approaches: • CSR Strategy • CSR master plan • Partnership and Community Development Program (PKBL) in accordance with Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning State-Owned Enterprises' Partnership and Community Development Program in connection with PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 about the State-Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program • Ministry of Environment and Forestry PROPER
	Manajemen Pascatambang Post Mining Management	Strategi, persiapan dan perencanaan pasca-tambang ANTAM dilakukan dengan seksama dan komprensif dengan tujuan untuk optimalisasi manfaat positif dan meminimalisasi dampak negatif serta berbagai risiko, termasuk yang terkait lingkungan hidup, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), aset perusahaan, keberlanjutan hidup masyarakat sekitar tambang. Strategi, persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan pasca-tambang Perusahaan diatur dalam Keputusan DIreksi Nomor 644.K/026/DAT/2017 yang telah diselaraskan dengan Kebijakan Penutupan Tambang dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.	ANTAM's post-mining strategy, preparation and planning are carried out meticulously and comprehensively with the aim of optimizing positive benefits and minimizing negative impacts as well as various risks, including those related to the environment, employment, occupational safety and health (K3), company assets, community sustainability in the mine surrounding areas. The Company's post-mining strategy, preparation, planning and implementation are regulated in the Decree of the Board of Directors Number 644.K/026/DAT/2017 which has been aligned with the Mine Closure Policy and Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Regulation Number 41 of 2016 concerning Development and Community Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities.

Pilar Kategori Pillars of Category	**Fokus Area** Area of Focus	**Strategi dan Program Kerja**	Strategy and Work Plan
People 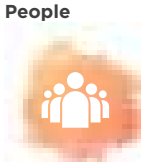	Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), Manajemen Talenta dan Ketenagakerjaan Occupational Health & Safety, Talent Management and Employment	ANTAM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta menghadirkan pengalaman kerja yang berharga bagi seluruh Insan ANTAM tanpa terkecuali sehingga mereka dapat berkembang, mengasah minat dan keahlian, serta meraih cita-cita. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, ANTAM terus mengembangkan berbagai strategi, kebijakan, dan program-program terkait K3 dan ketenagakerjaan, antara lain: • Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) No.923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama SUPERSAFE yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM. • Komitmen dan program kesehatan karyawan, terutama pencegahan berbagai penyakit yang dapat berakibat kematian. • *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *zero fatality*. • *Master Plan Human Capital* yang mencakup proses rekrutmen yang berkualitas, penilaian kompetensi dan kinerja, *Talent Management System*, kesejahteraan pegawai, hubungan industri, sampai dengan pelatihan dan perencanaan purnakarya. • Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban manajemen Perusahaan dan para insan ANTAM secara seimbang dan secara strategis untuk mendukung pencapaian visi ANTAM, merupakan perwujudan rasa saling percaya, saling menghargai dan komitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan.	ANTAM is committed to creating a safe and healthy work environment as well as presenting a valuable work experience for all ANTAM employees without exception so that they can develop, groom their interests and expertise, and achieve their goals. To realize this commitment, ANTAM continues to develop various strategies, policies, and programs related to Occupational Safety and Health (OSH) and employment, including: • Mining Safety Management System (MSMP) No.923.K/09/DAT/2017, with the SUPER SAFE main campaign which covers all the principles of work safety at ANTAM. • Employee health plan and commitments, especially prevention of various diseases that can result in death. • Contractor Safety Management System (CSMS) as a safety management policy for work partners/contractors as one of the commitments to achieve zero fatality. • Human Capital Master Plan which includes a quality recruitment process, competency and performance assessment, Talent Management System, employee welfare, industrial relations, as well as training and retirement planning. • The Collective Labor Agreement (PKB) which contains the rights and obligations of the Company and ANTAM's management in a balanced and strategic manner to support the achievement of ANTAM's vision, is a manifestation of mutual trust, mutual respect, and a commitment to create constructive and transparent industrial relations.
Planet	*Good Mining Practice*, Reklamasi, Pengelolaan Limbah & Efluen, Air, Energi, Keanekaragaman Hayati dan Pascatambang Good Mining Practice, Reclamation, Waste & Effluent, Water, Energy, Biodiversity and Post Mining	ANTAM memastikan *Good Mining Practice* disertai prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku diterapkan oleh setiap Insan ANTAM di seluruh lini bisnis dan operasional Perusahaan, mulai dari, eksplorasi, penambangan, pengolahan mineral, pengelolaan lingkungan, penerapan K3 di area kerja, pengembangan masyarakat sejak tambang dibuka sampai kegiatan pascatambang. Strategi dan panduan pelaksanaan mencakup: • Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), • Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disepakati. • ANTAM *Green Standard* (AGS) sesuai Surat Keputusan Direksi ANTAM nomor 01.K/0084/DAT/2013 tentang Pedoman Pengelolaan Lingkungan tanggal 3 Januari 2013. Dalam AGS, terdapat standar lingkungan yang berlaku di seluruh wilayah kerja ANTAM yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan atau prosedur pengelolaan lingkungan unit/unit bisnis/proyek pengembangan/kantor pusat dan anak perusahaan.	ANTAM ensures that Good Mining Practice along with principles of prudence and compliance with current regulations are applied by every ANTAM employee in all business lines and operations of the Company, from exploration, mining, mineral processing, environmental management, occupational safety and health implementation in the waork area, community development beginning from the mine opening until the post-mining activities. Implementation strategies and guidelines include: • Document on Environmental Impact Analysis (EIA), • Agreed Environmental Monitoring Plans (RPL), and Environmental Management Plans (RKL) and Post-Mining Plans (RPT). • ANTAM Green Standard (AGS) in accordance with ANTAM's Board of Directors Decree number 01.K/0084/DAT/2013 concerning Environmental Management Guidelines dated January 3, 2013. In AGS, there are environmental standards that is applicable in all ANTAM's work areas which serve as references in making policies or procedures for environmental management units/business units/development projects/head office and subsidiaries.

Pilar Kategori Pillars of Category	**Fokus Area** Area of Focus	**Strategi dan Program Kerja**	Strategy and Work Plan
Partnership 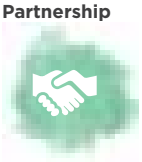	*Supplier & Contractor Management* Operasional yang Adil dan Transparan Supplier & Contractor Management Transparency and Operational Fairness	ANTAM senantiasa memastikan kemitraan yang dilandaskan pada prinsip saling menguntungkan, adil, transparan, dan berintegritas. Hal diwujudkan dalam berbagai kebijakan strategis Perusahaan dan program terkait *vendor* dan *supply chain management* di ANTAM antara lain: • Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 333.K/92/DAT/2017 • Menjalin, berkolaborasi, dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal dalam sektor pertambangan • Menerapkan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang juga berlaku bagi pemegang saham, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang melakukan kerja sama bisnis dengan ANTAM • Optimalisasi penggunaan e-SCM di seluruh unit bisnis ANTAM	ANTAM always ensures partnerships based on the principle of mutual benefit, fairness, transparency and integrity. It is manifested in various strategic policies of the Company and programs related to vendors and supply chain management at ANTAM, including: • Supply Chain Management Policy in accordance with ANTAM's Board of Directors' Decree Number 333.K/92/DAT/2017 • Establish, collaborate and maintain strategic partnerships with various external associations and institutions in the mining sector • Implementing the Code of Conduct which applies to shareholders, business partners and all stakeholders who conduct business cooperation with ANTAM • Optimizing the use of e-SCM in all ANTAM business units
Prudence	Tata Kelola Perusahaan (GCG) Kepatuhan hukum Etika, Integritas dan Anti-Korupsi Good Corporate Governance Compliance Ethics, Integrity and Anti Corruption	Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi panduan bagi seluruh Insan ANTAM dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pihak eksternal dan pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan melalui kebijakan dan pedoman strategis, antara lain: • Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta Nilai dan Budaya Perusahaan • *Charter*, Kebijakan Manajemen, Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja • Manajemen Risiko • Anti-Korupsi • *Whistleblowing System* yang telah disahkan pada tahun 2008 dan pembaharuannya sesuai SK Dewan Komisaris No.30/DK/SK/IX/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) ANTAM.	The principles of Corporate Governance or Good Corporate Governance (GCG) are a guideline for all ANTAM employees in carrying out operational activities, interacting with fellow colleagues, as well as with external parties and stakeholders. This is achieved through strategic policies and guidelines, including: • Guidelines for Corporate Governance, as well as Corporate Values and Culture • Charter, Management Policy, Code of Conduct, Standard Operating Procedure (SOP) and Work Instruction • Risk management • Anti Corruption • The Whistleblowing System that was ratified in 2008 and renewed in accordance with the Board of Commissioners Decree No.30/DK/SK/IX/2014 dated September 19, 2014 concerning ANTAM's Guidelines and Procedures for Handling Whistleblowing.

Informasi selanjutnya dalam bab Tangung Jawab Sosial Perusahaan ini mengikuti struktur *core subject* SNI ISO 26000:2013, yakni:

Further information in the chapter on Corporate Social Responsibility follows the core subject structure of SNI ISO 26000:2013, namely:

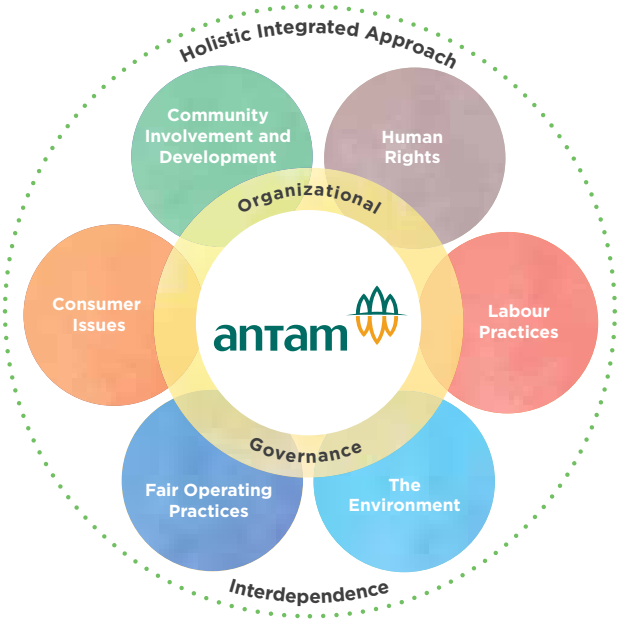

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Penghormatan dan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan sehari-hari dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan, baik di lingkungan kerja dengan para pegawai Perusahaan, dengan *supplier* dan kontraktor, sampai interaksi kami dengan masyarakat sekitar area operasional.

Anti Diskriminasi & Perlindungan HAM di Lingkungan Kerja ANTAM memiliki wilayah operasional yang beragam dan tersebar di berbagai pulau di Indonesia sehingga insan ANTAM memiliki beragam suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. ANTAM menyakini keberagaman SDM merupakan salah satu fondasi yang mampu menumbuhkan keberlanjutan Perusahaan. Untuk menjaga keberagaman dan keharmonisan, ANTAM secara konsisten menerapkan pengelolaan SDM dengan prinsip non-diskriminasi yang ketat.

Perusahaan juga menentang segala diskriminasi dan memegang prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES RELATED TO HUMAN RIGHTS

Respect and protection of human rights is an integral part of the Company's daily operations and in interactions with stakeholders, both in the work environment with the employees, with suppliers and contractors, as well as our interactions with the local community around the operation area.

Anti-Discrimination & Protection of Human Rights in the Work Environment ANTAM has a diverse operational area and is spread across various islands in Indonesia so ANTAM's employees come from diverse ethnicities, races, religions, genders and physical conditions. ANTAM believes that the diversity of human resources is one of the foundations that can assure the Company's sustainability. To maintain diversity and harmony, ANTAM consistently applies HR management with strict anti-discrimination principles.

The company also opposes all discrimination and holds humanitarian principles and respects human rights in the human resources management.

Berdasarkan gender, pada 2018 total pegawai ANTAM berjumlah 2.598 orang dengan persentase pegawai laki-laki 96% dari total pegawai. Jumlah pegawai laki-laki ANTAM yang jauh lebih besar dibandingkan dengan pegawai perempuan ini didorong oleh karakteristik dari industri tambang yang lebih diminati oleh kaum laki-laki dibandingkan perempuan. Meskipun demikian, proses rekrutmen di ANTAM senantiasa dilakukan secara adil dan terbuka dan sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan, tanpa memandang perbedaan suku, etnis ras, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik. Rekrutmen serta penilaian kinerja sepenuhnya dilakukan berdasarkan pengalaman, kompetensi, keahlian, serta pencapaian masing-masing pegawai. Sepanjang 2018, dapat dilaporkan bahwa Perusahaan tidak menerima pelaporan ataupun insiden terkait diskriminasi dan HAM di tempat kerja.

By gender, in 2018, ANTAM's total employees amounted to 2,598 people with a percentage of male employees 96% of the total employees. The number of male employees of ANTAM which is far greater than that of female employees is driven by the characteristics of the mining industry which are more favored by men than women. Nevertheless, the recruitment process at ANTAM is always done fairly and openly and in accordance with the requirements and expected qualifications, regardless of ethnic differences, ethnicity, race, religion, gender and physical condition. Full recruitment and performance appraisal is carried out based on the experience, competence, expertise, and achievement of each employee. Throughout 2018, the Company did not receive reports or incidents related to discrimination and human rights violation at work. Protecting Local Community's Human Rights Around Mining Area

Melindungi Hak Asasi Manusia Masyarakat Sekitar Tambang

Perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) bagi masyarakat sekitar tambang diwujudkan melalui sejumlah pendekatan yang terintegrasi dengan CSR *Master Plan*, Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ANTAM, serta Manajemen Pascatambang. Perusahaan memastikan pendekatan, interaksi, komunikasi, dan pelibatan masyarakat sekitar area operasi dilakukan tanpa intimidasi, penuh rasa hormat dan pemahaman terhadap budaya setempat serta hak-hak ulayat masyarakat adat dan dilandasi dengan prinsip saling menguntungkan.

Sepanjang 2018, dapat dilaporkan bahwa Perusahaan tidak menerima pelaporan ataupun insiden terkait HAM masyarakat sekitar area operasional Perusahaan.

Protection of Human Rights for the Local Community

Around the mine area is realized through a number of approaches that are integrated with the CSR Master Plan, Implementation of ANTAM's Partnership and Community Development Program, and Post-Mining Management. The company ensures that the approach, interaction, communication, and involvement of the community around the operating area are carried out without intimidation, respect and understanding of the local culture and customary rights of indigenous peoples and are based on the principle of mutual benefit.

Throughout 2018, the Company did not receive reports or incidents related to human rights around the Company's operation area.

Program Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment Program

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

ANTAM berkomitmen menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan. ANTAM menjadikan anti-korupsi sebagai aspek utama yang secara terus-menerus diawasi pada setiap kegiatan dan disosialisasikan kepada seluruh Insan ANTAM serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan Perusahaan.

Pada tahun 2018, diselenggarakan Sosialisasi GCG, Pelaporan Gratifikasi dan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) melalui portal internal ANTAM maupun secara langsung ke Unit/Unit Bisnis, di antaranya di UBPP Logam Mulia dan UBP Nikel Sulawesi Tenggara, bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menyampaikan pemaparan terkait pengendalian gratifikasi. Selain itu, bekerja sama dengan KPK juga dilaksanakan *Training of Trainer* (ToT) pengendalian gratifikasi yang diikuti oleh perwakilan pegawai dari Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis.

ANTAM menetapkan kebijakan terkait Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dimana seluruh Insan ANTAM hingga 2 level di bawah Direksi diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN setiap tahunnya. Selama 2018, capaian tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN ANTAM mencapai 93,56%.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

ANTAM senantiasa berkomitmen terhadap penerapan praktik pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*) yang disertai penerapan prinsip kehati-hatian (*Precautionary Principle*) dan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Implementasi pengelolaan dampak lingkungan di seluruh area ANTAM berpedoman pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta Rencana Pasca-tambang (RPT) yang telah disepakati.

Good Mining Practice telah diterapkan pada setiap lini bisnis dan operasional ANTAM mulai dari penambangan, pengolahan mineral, pengelolaan lingkungan, penerapan K3 di area kerja, pengembangan masyarakat sejak tambang dibuka sampai kegiatan pasca-tambang.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES RELATED TO FAIR OPERATIONS

ANTAM is committed to creating clean business practices and avoiding all forms of fraud. ANTAM makes anti-corruption as the main aspect that is continuously monitored in every activity and is socialized to all ANTAM employees and parties involved in the Company's activities.

In 2018, GCG Socialization, Gratification Reporting and Government Official Assets Report (LHKPN) were held through ANTAM's internal portal and directly to Business Units/Units, including Precious Metals Processing and Refinery Business Unit and Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK) to deliver exposure related to gratification control. In addition, working with the KPK also carried out training of trainers (ToT) to control gratuities which were attended by employee representatives from the Head Office/Unit/Unit Business.

ANTAM establishes policies related to the Government Official Assets Report (LHKPN) whereby all ANTAM employees up to 2 levels below the Board of Directors are required to submit LHKPN annually. During 2018, the level of compliance of ANTAM's LHKPN reporting reached 93.56%.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES RELATED TO THE ENVIRONMENT

ANTAM is always committed to the implementation of good mining practices that are accompanied by the implementation of the Precautionary Principle and compliance with current regulations.

The implementation of the environmental impact management in all areas of ANTAM is guided by the Environmental Impact Assessment (AMDAL) document, Environmental Monitoring Plan (RPL), and Environmental Management Plan (RKL) and agreed Post-Mining Plan (RPT).

Good Mining Practice has been applied to every ANTAM's business line and operations starting from mining, mineral processing, environmental management, implementing OSH in the work area, local community development from the mine opening until post-mining activities.

Fasilitas Pembibitan Tanaman di Area Pertambangan Nikel ANTAM di Pomalaa, Sulawesi Tenggara
ANTAM's Plan Nursery Facility in Pomalaa Nickel Mine, Southeast Sulawesi

Pada 2018, dana dan investasi lingkungan ANTAM tercatat sebesar Rp114,85 miliar, atau meningkat 6% jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat Rp108,09 miliar. Komposisi terbesar dari dana dan investasi lingkungan adalah untuk pengelolaan limbah, pengendalian erosi dan sedimentasi, serta reklamasi dan sedimentasi. Selain itu, juga digunakan untuk membiayai penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan, aktivitas pemantauan lingkungan dan lain-lain.

Sertifikasi Bidang Lingkungan dan PROPER

Pada tahun 2018, Perusahaan meraih 3 peringkat Hijau dan 3 peringkat Biru dalam PROPER atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Predikat PROPER Hijau diperoleh UBP Emas, UBPP Logam Mulia dan UBP Bauksit. Sedangkan PROPER Biru diraih UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara dan Entitas Anak Perusahaan, PT Cibaliung Sumberdaya dalam sub sektor Tambang Mineral.

Pencapaian kinerja lingkungan yang baik ini adalah hasil dari kerja keras, dedikasi dan konsistensi seluruh insan ANTAM dalam implementasi standar-standar manajemen lingkungan terbaik, *best practice* dan adopsi teknologi. ANTAM berkomitmen meningkatkan kinerja lingkungan, serta berupaya melakukan perbaikan berkesinambungan dan inovasi dalam bidang lingkungan.Kinerja terbaik ini akan terus dipertahankan dan ditingkatkan melalui sistem manajemen lingkungan terintegrasi.

In 2018, ANTAM's environmental funds and investments were recorded at Rp114.85 billion, an increase by 6% compared to 2017 which was recorded at Rp108.09 billion. The largest composition of funds and environmental investments is for waste management, erosion control and sedimentation, as well as reclamation and sedimentation. In addition to that, it is also used to finance research and a number of collaborations in the field of environment, environmental monitoring activities and others.

Environmental Certification and PROPER

In 2018, the Company won 3 Green ratings and 3 Blue ratings in PROPER or the Performance Rating Program in Environmental Management from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Green PROPER predicate obtained by Gold Mining Business Unit, Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit and Bauxite Mining Business Unit. Whereas Blue PROPER was achieved by Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Nickel Mining Business Unit, and Subsidiary Entity, PT Cibaliung Sumberdaya in the Mineral Mining sub sector.

This environmental performance achievement is a reflection of hard work, dedication, and consistency of ANTAM's employee towards the best environmental management standards, best practices, and technology utility implementation. ANTAM is committed to improve its environmental performance, as well as strives to conduct continuous improvement and innovation.

Unit Bisnis Business Unit	ISO 14001	Peringkat PROPER		
		2016	2017	2018
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	√	●	●	●
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	√	●	●	●
UBP Emas Gold Mining Busniess Unit	√	●	●	●
UBPP Logam Mulia Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit	√	●	●	●
UBP Bauksit Bauxite Mining Business Unit	√	●	●	●

Mengelola Energi dan Air

Pengelolaan energi di ANTAM mengacu pada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

ANTAM memiliki kebijakan penggunaan energi di setiap unit bisnis serta melakukan identifikasi intensitas energi. Berbagai inisiatif dan program konservasi energi dilaksanakan di setiap unit bisnis seperti sosialisasi, pengaturan pemakaian, penggunaan proses atau peralatan hemat energi, modernisasi alat dan pemanfaatan energi terbarukan.

Pengelolaan air di ANTAM dilakukan untuk keperluan operasional dan keperluan pendukung. Perusahaan memahami air merupakan sumber daya yang berharga sebagai faktor penyokong kehidupan manusia, karena itu ANTAM senantiasa berkomitmen mengelola air dengan baik dan berupaya meminimalisir dampak lingkungan. Perusahaan telah melakukan pengelolaan air sesuai dengan kaidah penambangan yang baik.

ANTAM menggunakan kembali air daur ulang dari limbah dengan mengembalikannya pada proses produksi. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan air permukaan dan air baku. Upaya Perusahaan lainnya adalah dengan menjaga kriteria kualitas air sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu ANTAM juga melakukan pemanfaatan air dengan menggunakan air limbah yang telah diolah untuk kegiatan non operasional.

Mengendalikan Emisi

Dalam upaya menjadi *corporate citizen* yang baik, ANTAM berkomitmen mematuhi regulasi terkait upaya penurunan efek Gas Rumah Kaca (GRK), antara lain Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Penurunan Gas Rumah Kaca (GRK) dan Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2011 tentang Pencatatan Inventarisasi GRK Nasional.

Managing Energy and Water

Energy management at ANTAM refers to the provisions stipulated in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 concerning Energy Management.

ANTAM has an energy consumption policy in each business unit and identifies energy intensity. Various energy conservation initiatives and programs are carried out in every business unit such as socialization, consumption arrangements, process utilization or energy-saving equipment, modernization of tools and utilization of renewable energy

Water management at ANTAM is carried out for operational and supporting needs. The company fully understands that water is a valuable resource as human's life support, therefore ANTAM is always committed to managing water properly and strives to minimize environmental impacts. The company has carried out water management in accordance with good mining principles.

ANTAM reuses recycled water from waste by returning it to the production process. This was done as an effort to reduce the use of surface water and raw water. Another Company effort is to maintain water quality criteria in accordance with applicable regulations. In addition, ANTAM also uses water by using waste water that has been processed for non-operational activities.

Controlling Emissions

In an effort to become a good corporate citizen, ANTAM is committed to comply with regulations related to efforts to reduce the effects of Greenhouse Gases (GHG), including Presidential Decree No. 61 of 2011 concerning Action Plans for Reducing Greenhouse Gas (GHG) and Presidential Decree No. 71 of 2011 concerning Registration of National GHG Inventories.

Emisi GRK terutama ditimbulkan dari kegiatan penambangan, penggunaan energi, pengolahan limbah, proses kimia serta kegiatan transportasi. Emisi GRK dapat pula ditimbulkan dari pembukaan dan pemanfaatan lahan. Oleh karena itu, ANTAM berupaya mengembalikan fungsi lahan untuk menyerap CO_2 sehingga mengurangi emisi GRK.

GHG emissions are mainly generated from mining activities, energy use, waste treatment, chemical processes and transportation activities. GHG emissions can also be generated from the opening and use of land. Therefore, ANTAM seeks to restore the function of land to absorb CO_2 so that it reduces GHG emissions.

Dalam mengendalikan dan mereduksi emisi GRK, ANTAM berkomitmen untuk konsisten menerapkan berbagai inovasi dan *reengineering* proses produksi, dan teknologi terbaru yang lebih ramah lingkungan, serta melakukan pemantauan emisi secara rutin, maupun memaksimalkan kemampuan alami vegetasi untuk menyerap karbon dari atmosfer.

In controlling and reducing GHG emissions, ANTAM is committed to consistently applying various innovations and reengineering the production process, and the latest technologies that are more environmentally friendly, as well as monitoring emissions regularly, as well as maximizing the natural ability of vegetation to absorb carbon from the atmosphere.

Mengelola Limbah Padat, Cair dan Efluen

ANTAM memiliki kebijakan pengelolaan limbah untuk Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non B3 serta menetapkan prosedur standar pengelolaan limbah berdasarkan karakteristiknya. Hal ini dilakukan agar pengelolaan limbah di seluruh unit bisnis memiliki perencanaan yang baik, sistem monitoring berkala tepat waktu serta melakukan evaluasi terus menerus.

Managing Solid, Liquid and Effluent Waste

ANTAM has a waste management policy for Hazardous and Toxic Materials (B3) and Non B3 as well as establishes standard waste management procedures based on their characteristics. This is conducted to ensure that waste management in all business units have good planning, timely monitoring system, as well as continuous evaluation.

Dalam melakukan pengelolaan limbah B3, ANTAM mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Dalam hal ini, ANTAM melakukan pemisahan karakteristik limbah dan bekerja sama dengan laboratorium independen yang terakreditasi.

In managing B3 waste, ANTAM refers to Government Regulation No.101/2014 on the Management of Hazardous and Toxic Waste. In this case, ANTAM separates waste characteristics and collaborates with accredited independent laboratories.

ANTAM melakukan pengelolaan B3 dengan pendekatan *Reduce-Reuse-Recycle* atas limbah B3 yang dihasilkan. Apabila tidak dapat dimanfaatkan kembali, ANTAM akan mengirimkan limbah B3 kepada pihak ketiga yang memiliki izin untuk dikelola sesuai aturan yang berlaku. Selain itu dilakukan juga pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait.

ANTAM conducts Hazardous and Toxic Materials (B3) management using the Reduce-Reuse-Recycle approach for B3 waste produced. In case it cannot be reused, ANTAM will send B3 waste to a licensed third party who has the required permits to manage according to the applicable rules. In addition, monitoring and evaluation of waste management is carried out regularly and reported regularly to management and relevant agencies.

Guna mengurangi beban lingkungan, ANTAM berkomitmen melakukan penanganan dan pengelolaan agar selalu memiliki baku mutu air limbah yang ditetapkan peraturan sebelum mengalirkan kembali ke lingkungan.

In order to reduce the environmental burden, ANTAM is committed to handling and managing wastewater so that it always has regulated wastewater quality standards before flowing back into the environment.

Pemantauan dilakukan secara berkala baik oleh internal ANTAM maupun instansi eksternal yang bekerja sama dengan laboratorium terakreditasi, agar kualitas efluen yang dialirkan kembali ke lingkungan sesuai dengan standar baku mutu lingkungan.

Monitoring is carried out periodically both by ANTAM internals and external agencies that work together with accredited laboratories, so that the quality of effluents that are delivered back to the environment is in accordance with environmental quality standards.

Aktivitas Pemantauan Lingkungan di UBP Emas Pongkor, Jawa Barat
Environment Monitoring Activity in ANTAM Gold Mining Business Unit, Pongkor, West Java

Reklamasi Lahan & Manajemen Pascatambang

ANTAM selalu berupaya melakukan pemulihan fungsi lahan setelah kegiatan tambang selesai dengan sebaik dan semaksimal mungkin sebagaimana diatur dalam dokumen-dokumen lingkungan seperti AMDAL, Rencana Reklamasi, Rencana Pasca-tambang (RPT), serta Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

Dalam melakukan reklamasi ANTAM bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Institusi Pendidikan, Lembaga Penelitian, dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) khususnya yang berkaitan dengan bimbingan teknis kegiatan reklamasi dan penanaman tanaman lokal.

Berpedoman pada perencanaan tahunan (RKAP) dan perencanaan lima tahunan (Rencana Reklamasi) yang disetujui oleh pemerintah, ANTAM melakukan reklamasi lahan yang terdiri dari penataan lahan (*regrading*), penanaman (revegetasi), pengendalian erosi dan sedimentasi serta pemeliharaan tanaman. Untuk memulihkan kondisi lahan seperti semula, kegiatan reklamasi juga mempertimbangkan program konservasi keanekaragaman hayati setempat.

Land Reclamation & Post-Mining Management

ANTAM always strives to restore the function of the land after the mining activities have been completed to the best possible way as stipulated in environmental documents such as the AMDAL, Reclamation Plan, Post-mine Plan (RPT), and Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 of 2018 concerning Good Mining Engineering Code Implementation Guidelines.

In conducting reclamation, ANTAM works in collaboration with various parties such as Educational Institutions, Research Institutions, and the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in conjunction to technical guidance on reclamation and planting of local plants.

Guided by Work and Budget Plan (RKAP) and five-year planning (Reclamation Plan) approved by the government, ANTAM conducts land reclamation consisting of land management (regrading), planting (revegetation), erosion control and sedimentation and plant maintenance. To restore the condition of the land as before, reclamation activities also consider local biodiversity conservation programs.

Sepanjang tahun 2018 ANTAM telah merehabilitasi lahan seluas 5.069,05 hektar di wilayah pasca-tambang dengan jumlah tanaman yang direhabilitasi sebanyak 131.799 pohon.

During 2018, ANTAM has rehabilitated 5,069.05 hectares of land in post-mining areas with 131,799 trees rehabilitated.

Realiasi Program Penanaman Pohon
Realization of Tree Planting Program
Ribu Pohon Thousand Tree

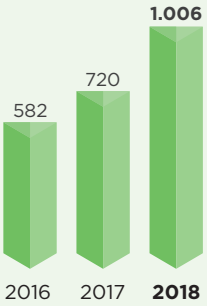

ANTAM Berkomitment Meningkatkan Kinerja dan Inovasi Dalam Bidang Lingkungan
ANTAM Commited to Conduct Continuoes Improvement and Inovation on Environment Preservation

Menjaga Kelestarian Keanekaragaman Hayati

ANTAM berkomitmen melakukan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora fauna yang berada di sekitar area operasional.

ANTAM melakukan reklamasi dan revegetasi untuk memulihkan habitat pada lahan bekas tambang yang diikuti dengan pelaksanaan konservasi keanekaragaman hayati yang meliputi upaya rehabilitasi lahan yang progresif dan pengembalian keanekaragaman hayati seperti rona awal, seperti menanam kembali jenis tanaman lokal.

ANTAM juga melakukan konservasi atas satwa yang terancam punah baik secara *ex-situ* maupun *in-situ*. ANTAM memilih satwa endemik yang langka, kemudian melakukan pengembangbiakan, pelepasan dan pemantauan.

Di UBP Emas, ANTAM membangun dan mengembangkan Pusat Konservasi Keanekaragaman Hayati (PKKH) dan Pusat Penelitian dan Pendidikan Pohon dan Tanaman Asli (P4TA), bekerja sama dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) dan PT Rimbawan Bangun Lestari (*Sustainable Management Group*).

Di P4TA tersebut, ANTAM melakukan konservasi keanekaragaman hayati sejalan dengan rencana pascatambang, salah satunya untuk menjadikan eks lahan penambangan menjadi bagian dari kawasan wisata sesuai konsep "*Agrogeoedutourism*".

Maintaining the Conservation of Biodiversity

ANTAM is committed to take part in biodiversity conservation efforts, particularly for the ecosystem and flora fauna habitats located around the operational area.

ANTAM conducts reclamation and revegetation to restore the habitat in the former mines. These activities are followed with biodiversity conservation which consists of progressive land rehabilitation and restoring of biodiversity through replantation of local plants.

ANTAM also conducts conservation of endangered animals, both ex-situ and in-situ. ANTAM selects endangered species, and further proliferating, releasing and monitoring the animals.

At the Gold Mining Business Unit, ANTAM builds and develops the Biodiversity Conservation Centre (PKKH) and Plants Research and Education Centre (P4TA) in Gold Mining Business Unit. The initiative is ANTAM's cooperation with the Halimun Salak Mountain National Park and PT Rimbawan Bangun Lestari (Sustainable Management Group).

In this place, ANTAM conducts biodiversity conservation inline with the Postmining Plan. One of the plans is to transform the mine site into a conservation tourism region based on "Agrogeoedutourism".

Berikut ini daftar fauna yang menjadi bagian dari program konservasi keanekaragaman hayati yang dilaksanakan di masing-masing area operasional ANTAM.

The following is a list of fauna that are part of the biodiversity conservation program carried out in each of ANTAM's operational areas.

No.	Nama (Spesies) Name (Species)	Unit Bisnis Business Unit	Status
1	Anoa (Bubalus Depressicornis)	UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Terancam Punah Critically Endangered
2	Jalak Putih (Sturnus Melanopterus)	UBP Emas Gold Mining Busniess Unit	Kritis Critical
3	Surili (Prebytis Ayqula)	UBP Emas Gold Mining Busniess Unit	Terancam Punah Critically Endangered
4	Elang Jawa (Nisaetus Bartelsi)	UBP Emas Gold Mining Busniess Unit	Terancam Punah Critically Endangered
5	Owa Jawa (Hylobates Moloch)	UBP Emas Gold Mining Busniess Unit	Terancam Punah Critically Endangered
6	Macan Tutul (Panthera Pardus)	UBP Emas Gold Mining Busniess Unit	Kritis Critical
7	Elang Ular Bido (Spilorni Scheela)	UBP Emas Gold Mining Busniess Unit	Risiko Rendah Least Concern
8	Burung Bidadari Halmahera (Semioptera Wallacii)	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Risiko Rendah Least Concern
9	Kakatua Putih (Cacatua Alba)	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Rentan Vulnerable
10	Burung Nuri Bayan (Eclectus Roratus)	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Risiko Rendah Least Concern
11	Kasturi Ternate (Lorius Garrulous)	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Rentan Vulnerable
12	Gagak Halmahera (Corvus Validus)	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Risiko Rendah Least Concern
13	Elang Bondol (Haliastur Indus)	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Risiko Rendah Least Concern
14	Elang Laut (Haliaeetus Leucogaster)	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Risiko Rendah Least Concern
15	Rusa Timor (Cervus Timorensis)	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Rentan Vulnerable
16	Burung Paruh Bengkok (Loriini)	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Risiko Rendah Least Concern
17	Kelampiau (Hylobates Albibarbis)	UBP Bauksit Bauxite Mining Business Unit	Terancam Punah Critically Endangered
18	Kukang (Nycticebus Coucang)	UBP Bauksit Bauxite Mining Business Unit	Rentan Vulnerable
17	Beruang Madu (Helarctos Malayanus)	UBP Bauksit Bauxite Mining Business Unit	Rentan Vulnerable

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN & K3

ANTAM senantiasa menempatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di kegiatan operasional karena menyadari operasi Perusahaan memiliki karakteristik risiko yang berbeda dengan industri yang lain. Berkenaan dengan hal itu, ANTAM berupaya menjamin pekerja tambang agar selamat, sehat dan mewujudkan kegiatan operasi yang aman dan efisien melalui sistem manajemen keselamatan pertambangan.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES RELATED TO MANPOWER & OHS

ANTAM always puts Occupational Health and Safety (OHS) as a top priority in operational activities as it realizes that the Company's operations have different risk characteristics with other industries. In this regard, ANTAM seeks to ensure that the miners are secured, healthy, and realize safe and efficient operations through the mining safety management system.

Untuk operasional pertambangan ANTAM, Bagian K3 dipimpin oleh Kepala Teknik Tambang, yang juga menjabat sebagai Kepala Unit/Unit Bisnis (*General Manager*).

ANTAM memiliki Komite K3 atau *Safety Committee* yang beranggotakan manajemen dan karyawan ANTAM, untuk melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengelolaan K3 di unit/unit bisnis, serta atas tenaga kerja kontraktor, atau mitra kerja dan tamu yang berkerja di area operasional.

Pada tahun 2018, ANTAM memiliki 262 karyawan yang bergabung dalam *Safety Committee* di unit bisnis atau sebanyak 11% dari total pegawai tetap seluruh unit bisnis ANTAM.

Sampai akhir tahun 2018, telah terjadi total 4 kali kecelakaan kerja yang terdiri dari 3 kecelakaan kerja kategori ringan dan 1 kecelakaan kerja kategori berat. Jumlah ini menurun banyak dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 8 kali kecelakaan. Pada 2018 ANTAM berhasil mencapai target Nihil Kecelakaan Fatal atau *Zero Fatality* di seluruh daerah operasi Perusahaan.

Pada 2018, ANTAM telah mengesahkan kebijakan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *Zero Fatality*. Selain itu, ANTAM juga mulai berkomitmen untuk melakukan pencegahan penyakit yang bisa berakibat fatal bagi seluruh Insan ANTAM, calon pegawai dan pegawai mitra kerja Perusahaan.

For ANTAM mining operations, OHS Section is led by the Head of Mine Engineering, who also serves as General Manager.

Furthermore, ANTAM has an OHS Committee or Safety Committee, which includes ANTAM Management and employees, to conduct supervision and evaluation on OHS management in the business units, including contractor labor or partners and guests who work in the operational area.

In 2018, ANTAM had 262 employees who joined the Safety Committee across the business units or as many as 11% of the total permanent employees of all ANTAM's business units.

Until the end of 2018, there have been a total of 4 workplace accidents consisting of 3 work accidents in the minor accident and 1 work accident in the major accident. This number has decreased significantly compared to 2017 at 8 accidents. In 2018, ANTAM achieved the target of Zero Fatal Accident or Zero Fatality in all the Company's operation areas.

In 2018, ANTAM has passed the Contractor Safety Management System (CSMS) policy as a safety management policy for business partners/contractors as one of the commitments to realize Zero Fatality. In addition, ANTAM also began to commit to preventing disease which could have fatal consequences for all ANTAM employees, prospective employees, and employees of the Company's business partners.

ANTAM Mendukung Pengembangan Geopark Pongkor
ANTAM Participations on Pongkor Geopark Development

ANTAM Memiliki Komitmen yang Kuat dalam Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Setiap Operasi Perusahaan
ANTAM Has a Solid Commitment on Implementation of Occupational Health and Safety in Every Company's Operational Activity

Beberapa program keselamatan pertambangan kepada kontraktor sepanjang 2018 antara lain:

1. Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko.
2. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau refresh kepada seluruh pekerja tambang.
3. Meningkatkan sosialisasi tentang keselamatan pertambangan kepada seluruh pegawai dan kontraktor.
4. Meningkatkan koordinasi dan pertemuan kepada semua unit bisnis ANTAM yang intensif.
5. Melakukan observasi/inspeksi keselamatan dan lingkungan antar unit bisnis ANTAM yang dikoordinasi oleh kantor pusat.
6. Meningkatkan himbauan dari Direksi terkait keselamatan pertambangan, khususnya Program Manajemen Turun Ke Bawah (GEMBA).
7. Meningatkan pelaporan kondisi dan tindakan tidak aman secara berkelanjutan.
8. Meningkatkan kampanye keselamatan pertambangan secara korporasi di seluruh unit bisnis ANTAM.

Some mining safety programs for contractors throughout 2018 include:

1. Identify hazards and risks throughout the work area and assess and control risks.
2. Improve and/or refresh education and training to all miners.
3. Improve socialization of mining safety to all employees and contractors.
4. Improve coordination and meetings for all intensive ANTAM business units.
5. Carry out safety and environmental observations/ inspections between ANTAM's business units which are coordinated by the head office.
6. Increasing the Board of Directors messages related to mining safety on the Top-to-Down Management Program.
7. Remind reporting unsafe conditions and actions on an ongoing basis.
8. Improve corporate mining safety campaigns in all ANTAM business units

Kinerja K3 ANTAM Tahun 2018
2018 Occupational Health and Safety Performance

	2016	2017	2018	
Kecelakaan Ringan	5	5	3	Minor Accident
Kecelakaan Berat	2	3	1	Major Accident
Kecelakaan Fatal	1	0	0	Fatal Accident

Menciptakan Pengalaman Bekerja yang Berharga Bagi Setiap Insan ANTAM

ANTAM mendukung penuh kebebasan pegawai untuk berkumpul, berserikat dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja. Serikat pekerja ini menjadi wadah komunikasi bagi Insan ANTAM dalam berkomunikasi sesama karyawan di industri pertambangan.

Selama 2018 ANTAM menerima 82 orang pegawai sehingga total pegawai tetap pada 2018 mencapai 2.598 orang. Secara keseluruhan, ANTAM berhasil mencatat rata-rata tingkat *turnover* 0,08%. Sejak 2016 ANTAM telah memanfaatkan teknologi secara daring (*online*) dalam proses rekrutmen yang sangat efesien dan efektif bagi ANTAM maupun para peserta.

Seluruh Insan ANTAM yang berstatus pegawai tetap telah menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya yang terdaftar dalam Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 166/Pdf.7/PKB/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015.

Untuk memastikan bahwa ANTAM telah mengimplementasikan sistem pengelolaan SDM yang baik, setiap tahun ANTAM melaksanakan survei terkait dengan keterikatan pegawai (*Employee Engagement Survey*) dan kepuasan pegawai (*Employee Satisfaction Index*). Hasil survei tahun 2018, menunjukan bahwa *Employee Engagement Survey* mencapai 90,53% dan *Employee Satisfaction Index* mencapai 3,20 dari skala 4,00.

Pendidikan dan Pelatihan

ANTAM berkomitmen terus meningkatkan kesejahteraan karyawan karena Perusahaan menyadari bahwa setiap pegawai mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka. ANTAM memiliki Unit Bisnis (UB) *Learning and Development* yang mengelola program pelatihan, pengembangan dan pendidikan pegawai. Selain itu juga melakukan pembangunan infrastruktur pengembangan pegawai, seperti pelatihan untuk *mentor*, *fasilitator*, *trainer*, dan *asesor*, serta pembuatan modul pelatihan.

Pada tahun 2018, ANTAM mengeluarkan biaya Rp27,16 miliar untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan pegawai, di mana biaya tersebut mengalami peningkatan 19% jika dibandingkan Rp22,86 miliar di tahun 2017. Berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi ini diikuti 5.294 orang peserta.

Remunerasi yang Adil

ANTAM senantiasa menjaga produktifitas seluruh pegawai dengan menciptakan suasana kerja yang kondusif, nyaman serta terjaminnya fasilitas yang dibutuhkan. Selain itu,

Creating a Valuable Working Experience for Every ANTAM Employee

ANTAM fully supports the freedom of employees to gather, organize and argue in establishing industrial relations through employee union. The employee union is a forum for ANTAM's employees in communicating to fellow employees in the mining industry.

During 2018 ANTAM received 82 employees so that the total permanent employees in 2018 reached 2,598 people. Overall, ANTAM managed to record an average turnover rate of 0.08%. Since 2016, ANTAM has utilized online technology in the highly efficient and effective recruitment process, both for ANTAM and the participants.

All ANTAM employees who are permanent employees have become members of Employee Union and have their interests protected as registered in the Indonesian Ministry of Manpower through Directorate General of Industrial Relations Development and Labor Social Security No. 166/Pdf.7/PKB/X/2015 dated October 19, 2015.

To ensure that ANTAM has implemented a good Human Capital management system, every year ANTAM conducts surveys related to employee engagement (Employee Engagement Survey) and employee satisfaction (Employee Satisfaction Index). The survey results in 2018 showed that the Employee Engagement Survey reached 90.53% and the Employee Satisfaction Index reached 3.20 from the 4.00 scale.

Education and Training

ANTAM is committed to continuously improving employee welfare because the Company realizes that every employee has the opportunity to develop their potential. ANTAM has a Learning and Development Business Unit that manages employee training, development and education programs. In addition, it also develops employee development infrastructure, such as training for mentors, facilitators, trainers, and assessors, and making training modules.

In 2018, ANTAM spent Rp27.16 billion in training and employee development activities, where the spending increased 19% compared to Rp22.86 billion in 2017. Various training and competency development programs were attended by 5,294 participants.

Fair Remuneration

ANTAM always maintains the productivity of all employees by creating a conducive, comfortable working atmosphere and guaranteed facilities needed. In addition, the Company

Perusahaan juga melakukan pengelolaan peningkatan kompetensi pegawai dengan penyelarasan antara prestasi kerja dengan remunerasi.

Kebijakan remunerasi dibuat berdasarkan konsep 3P (*People, Performance, Position*). Untuk mendukung remunerasi, juga dikembangkan Sistem Penilaian Kemampuan Pegawai (PKP) dan Penghargaan Masa Kerja.

also manages the improvement of employee competencies by harmonizing work performance with remuneration.

Remuneration policy is based on the 3P concept (People, Performance, Position). To support remuneration, also developed the Employee Capability Assessment System (PKP) and Tenure Award.

ANTAM Mendukung Penuh Kebebasan Pegawai untuk Berserikat, dan Berpendapat dalam Wadah Serikat Pekerja
ANTAM Supports the Employees Right to Organize and Express their Mind through the Employee Union

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

ANTAM senantiasa memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi guna mencapai kepuasan pelanggan karena menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha.

ANTAM menerapkan sistem manajemen mutu terpadu sebagai bagian dari pengendalian kualitas produk terhadap konsumen yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi sesuai dengan standar internasional pada setiap tahapan kegiatan produksi maupun distribusi.

Untuk pengendalian kualitas atas produk dan jasa yang dihasilkan, ANTAM mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 di seluruh Unit/Unit Bisnis. Selain itu ANTAM juga memperoleh akreditasi laboratorium penguji sesuai

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY & RELATED ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES TO CONSUMERS

ANTAM always pay attention to the quality of products generated in order to achieve customer satisfaction. ANTAM is aware that the customers are the stakeholders who play an important role in business sustainability.

ANTAM implements an integrated quality management system as part of the products' quality control to consumers, which is the result of a series of production process activities in accordance with international standards, performed on every production and distribution activities.

Quality control of products and services produced by ANTAM has obtained the ISO 9001:2008 certification throughout Units/ Business Units. ANTAM also obtained the accreditation of testing laboratories according to the

standar ISO 17025 yang diterbitkan Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk laboratorium UBPP Logam Mulia dan UBP Nikel Maluku Utara.

ISO 17025 standard issued by the National Accreditation Committee (KAN) for Precious Metal Processing and Refinery Business Unit as well as North Maluku Nickel Mining Business Unit laboratories.

ANTAM juga satu-satunya di Indonesia yang memiliki pabrik pengolahan dan pemurnian emas yang tersertifikasi London Bullion Market Association (LBMA) guna menjaga kualitas kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM di mata konsumen dalam maupun luar negeri. Selain itu, ANTAM juga merupakan salah satu produsen terkemuka feronikel di tingkat global yang memperoleh sertifikat REACH (*Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals*) dari Uni Eropa mengenai penggunaan bahan kimia yang aman dalam siklus pengolahan feronikel.

ANTAM is also the only precious metal producer in Indonesia that has received the Good Delivery accreditation from the London Bullion Market Association (LBMA) with reliable level of purity. ANTAM also received the REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals) certificate from the European Union on the utilization of safe chemicals in the ferronickel processing cycle.

Guna meningkatkan keamanan pelanggan dalam berinvestasi produk emas, pada 2018 ANTAM meluncurkan desain dan kemasan terbaru produk ANTAM-Logam Mulia (ANTAM-LM). Kemasan baru ini memiliki dimensi produk lebih besar dan dikemas dengan teknologi *certicard* sehingga memberikan fitur keamanan berlapis.

In order to improve customer security in investing in gold products, in 2018 ANTAM launched the latest design and packaging of ANTAM-Logam Mulia products (ANTAM-LM). This new packaging has a larger product dimension and is packaged with certicard technology to provide layered security features.

Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index
%

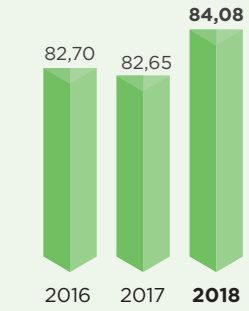

ANTAM Senantiasa Memperhatikan Kualitas Produk yang Dihasilkan Guna Mencapai Kepuasan Pelanggan
ANTAM Have a Solid Commitment to Deliver a Good Quality Product to Meet Customer Satisfaction

Sesuai dengan visi menjadi korporasi global terkemuka, pelanggan ANTAM tersebar dalam pasar domestik dan manca negara seperti Tiongkok, Taiwan, India, Korea Selatan, Jepang dan Ukraina dan Singapura. Setiap negara memiliki segmentasi produk yang berbeda, sesuai dengan karakteristik pasar. Untuk menjaga kepuasan pelanggan, ANTAM melakukan survei berkala dalam rangka melihat tingkat kepuasan pelanggan. Hasil survei pada tahun 2018 menunjukan tingkat kepuasan pelanggan *base metals* (*Customer Satisfaction Index* atau CSI) mencapai 84,08%.

In accordance with the vision of becoming a leading global corporation, ANTAM's customers are spread in domestic as well as foreign markets such as China, Taiwan, India, South Korea, Japan, Ukraine and Singapore. Each country has a different product segmentation, in line with each market characteristic. To maintain customer satisfaction, ANTAM conducts periodic surveys in order to understand the level of customer satisfaction. In 2018, the survey results of the level of base metals Customer Satisfaction Index (CSI) reached 84.08%.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

Tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan ANTAM dilaksanakan melalui Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) yang terdiri atas *Program Community Development* (Comdev), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Pascatambang.

ANTAM mengkategorikan tingkat kedalaman hubungan atau pelibatan masyarakat (*community engagement and involvement*) pada pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) dalam 3 kategori, yaitu:

1. *Community Relations*
2. *Community Services*
3. *Community Empowerment*

Komponen program Comdev dalam pelaksanaannya dapat mengarah pada *Community Relations, Community Services* dan *Community Empowerment*. Sementara program pengembangan masyarakat pascatambang, sesuai dengan tujuannya diarahkan pada program *Community Services* dan *Community Empowerment*.

Sedangkan PKBL yang dibagi menjadi dua subkomponen, yaitu Program Kemitraan (PK) dan Bina Lingkungan (BL). Subkomponen program PK diarahkan sepenuhnya untuk *Community Empowerment*, sedangkan program BL difokuskan pada *Community Services* dan *Community Empowerment*.

CSR *Master Plan* ANTAM 2015 – 2019

Master Plan CSR ANTAM 2015-2019 ditetapkan sebagai strategi keberlanjutan dalam merealisasikan program CSR ANTAM. Dengan demikian pelaksanaan program CSR ANTAM akan semakin terarah, terukur dan terkonsolidasi dengan baik.

Setiap daerah operasi memiliki keunikan, kebutuhan dan aset sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda-beda, untuk itu setiap daerah operasi memiliki CSR Master Plan yang unik dan disesuaikan dengan kebutuhan, potensi daerah, serta karakteristik masyarakat masing-masing area. CSR *Master Plan* masing-masing area operasional ini melengkapi perencanaan yang tercantum dalam CSR *Master Plan* di tingkat korporasi.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES RELATED TO SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

The implementation of ANTAM's social responsibility is reflected in the Sustainable Community Development Program (PPMB) which consists of Community Development (Comdev) Program, Partnership and Community Stewardship Program (PKBL) and Postmining program.

ANTAM categorizes the level of community engagement & involvement in the implementation of the Sustainable Community Development Program in 3 categories, namely:

1. Community Relations
2. Community Services
3. Community Empowerment

In its implementation, the components of the Comdev program may lead to Community Relations, Community Services, and Community Empowerment. While the postmining community development program, in accordance with its objectives is directed at Community Services and Community Empowerment programs.

While PKBL is divided into two subcomponents, namely Partnership Program (PK) and Community stewardship (BL). The PK program subcomponents are directed towards Community Empowerment, while the BL program is focused on Community Services and Community Empowerment.

ANTAM 2015 - 2019 CSR MASTER PLAN

ANTAM's 2015-2019 CSR Master Plan was established as a sustainable strategy in realizing ANTAM's CSR program. The goal is to ensure the implementation of ANTAM's CSR program to be convergent, measurable and consolidated.

Each operating area has uniqueness, different social, economic and cultural needs and assets, for which each operating area has a unique CSR Master Plan and is tailored to the needs, regional potential, and local community characteristics of each area. The CSR Master Plan for each of these operational areas complements the plans listed in the CSR Master Plan at the corporate level.

Di tahun 2018, CSR *Master Plan* ANTAM telah mencakup dan dilaksanakan di lima unit bisnis dan Kantor Pusat, yakni:
1. UBP Emas
2. UBP Nikel Sulawesi Tenggara
3. UBP Nikel Maluku Utara
4. UBP Bauksit
5. Kantor Pusat

Program Pengembangan Masyarakat

Program *Community Development* (Comdev) mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tahun 2018 program Comdev disalurkan untuk 6 sektor bantuan telah terealisasi sejumlah Rp118,67 miliar yang mayoritas disalurkan untuk masyarakat di wilayah operasi Perusahaan.

Comdev memiliki Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat yang terbagi dalam beberapa bidang yang sesuai dengan *Master Plan* CSR ANTAM 2015-2019, antara lain:
- Pendidikan
- Kesehatan
- Ekonomi Lokal
- Sosial Budaya
- Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan
- Penguatan Kapasitas Kelembagaan

Dalam menentukan program Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat, ANTAM selalu melibatkan pemangku kepentingan dalam merumuskan arah strategis perusahaan untuk pengembangan masyarakat seperti yang tertuang dalam subyek inti ISO 26000.

In 2018, ANTAM's CSR Master Plan covered and was implemented in four business units and the Head Office, namely:
1. Gold Mining Business Unit
2. Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
3. North Maluku Nickel Mining Business Unit
4. Bauxite Mining Business Unit
5. ANTAM Head Office

Community Development Program

The Community Development (Comdev) Program refers to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.41/2016 on Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities.

In 2018 the Comdev program was channeled to 6 aid sectors which had been realized to the amount of Rp118,67 miliar, the majority of which was channeled to communities in the Company's operational areas.

Comdev has a Community Economic Social Welfare Improvement Program which is divided into several fields in accordance with the 2015-2019 ANTAM CSR Master Plan, including:
- Education
- Health
- Local Economy
- Socio-cultural
- Environmental Conservation and Rehabilitation
- Strengthening Institutional Capacity

In determining the program for Enhancing Community Social Welfare, ANTAM always engaged stakeholders in formulating the company's strategic direction for community development as stated in the core subject of ISO 26000.

Program Kemitraan ANTAM untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi Masyarakat
ANTAM Partnership Program Have Aim to Support the Community Economic Development

Bidang Pendidikan

Pemenuhan kebutuhan dasar bidang pendidikan senantiasa menjadi salah satu perhatian utama program CSR ANTAM mengingat pendidikan adalah komponen strategis untuk membangun berbagai aspek kehidupan masyarakat dan mampu mempengaruhi perilaku ekonomi, sosial, budaya, dan adat istiadat masyarakat.

Secara konsisten ANTAM memberikan beasiswa bantuan biaya studi, bantuan akhir studi serta bantuan biaya penunjang bagi para siswa/mahasiswa terpilih yang tengah menempuh jenjang pendidikan dasar, menengah, perguruan tinggi hingga studi doktoral.

Bidang Kesehatan

Sebagai rangkaian perayaan Hari Ulang Tahun ANTAM ke-50, dilaksanakan bakti sosial berupa khitanan massal terhadap 160 anak serta operasi katarak terhadap 45 orang di beberapa wilayah operasi dan Kantor Pusat. ANTAM juga hadir membantu pembangunan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di 4 kampung di Kecamatan Nanggung, Bogor dan di 2 desa di Kecamatan Kota Maba, Halmahera Timur.

Bidang Pengembangan Ekonomi Lokal

Melalui *social mapping* dan pemetaan terhadap kebutuhan dan aset yang dimiliki oleh masyarakat, ANTAM bersama masyarakat dan pemangku kepentingan merumuskan program yang sesuai dengan sumber daya tersedia untuk secara konsisten bersama-sama mendorong pengembangan ekonomi lokal masyarakat.

ANTAM melakukan program inkubator usaha sesuai dengan potensi lokal yang dimiliki masyarakat pada masing-masing Unit/Unit Bisnis. Diharapkan dengan adanya program ini masyarakat mulai mampu menggerakkan usaha secara mandiri.

Pada 4 unit bisnis utama yaitu UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas dan UBP Bauksit ANTAM menginisiasi program inkubator usaha sesuai dengan potensi lokal yang dimiliki oleh masyarakat. Program ini bertujuan memunculkan sumber-sumber ekonomi baru di luar pertambangan pada saat sumberdaya mineral di wilayah tersebut telah habis cadangannya.

Beberapa inkubator usaha baru yang dikembangkan pada 2018 adalah budidaya ayam pedaging metode *closed house* di Pongkor dan budidaya ternak kambing Peranakan Ettawa (PE) di Pomalaa.

Education

Fulfilling the basic needs in education has always been one of the main concerns of ANTAM's CSR program, considering that education is a strategic component to building various aspects of people's lives and is able to influence the economic, social, cultural, and cultural customs of the community.

ANTAM regularly provides scholarships for tuition fees, thesis support and supporting fees assistance for selected students who are pursuing basic, secondary, tertiary education or doctoral studies.

Health

In conjunction to ANTAM's 50th Anniversary celebrations, social services were held in the form of mass circumcisions of 160 children and cataract surgeries on 45 people in several operating areas and the Head Office. ANTAM was also present to assist in the construction of an Integrated Service Post (Posyandu) in 4 villages in Nanggung District, Bogor and in 2 villages in Kota Maba District, East Halmahera.

Local Economic Development

Through social mapping and mapping of the needs and assets of the community, ANTAM and the community and stakeholders formulated a program that was in line with the available resources to consistently promote the development of the local economy of the community.

ANTAM conducted business incubator programs in accordance with the potential of the local community in each Business Unit/Unit. It is expected that with this program the community will be able to further grow their businesses independently.

In ANTAM's business units, namely Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit and Bauxite Mining Business Unit, the Company initiated a business incubator program inherent with the local's potentials of resources. The program aims to generate new economic non-mining sector when the mineral reserve in the area have depleted.

A number of new business incubators developed in 2018 were closed-house chicken farming in Pongkor and Etawa breed goat farming in Pomalaa.

Bidang Pelestarian Nilai-Nilai Sosial Budaya Masayarkat

Pelestarian sosial budaya merupakan bagian penting dari program pengembangan masyarakat. ANTAM selalu mengedepankan pendekatan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan sehingga menciptakan kondisi iklim sosial yang kondusif dan menciptakan tatanan sosial budaya yang baik di sekitar wilayah operasional.

Komitmen ini diwujudkan antara lain dengan mendukung kegiatan pelestarian adat budaya Suku Togutil di Halmahera melalui bakti sosial pembangunan 2 unit rumah panggung, bantuan sembako, bantuan pakaian layak pakai, pemberian bibit tanaman pala, kelapa dan kacang bagi masyarakat adat Togutil.

Sementara di Tayan, Kalimantan Barat dimulai program M'Batik Masterclass untuk menumbuhkan kecintaan terhadap seni membatik sekaligus menciptakan motif-motif batik khas daerah. Kegiatan ini diikuti 47 orang ibu rumah tangga dengan teknik batik tulis, batik cap, dan batik kombinasi tulis. Target ke depan program dilanjutkan dengan kelas persiapan produksi dan juga kepesertaan pada festival budaya tingkat nasional.

Bidang Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan

Menyadari bahwa kegiatan pertambangan akan berdampak terhadap bentang alam maupun flora dan fauna di sekitar wilayah operasional, ANTAM selalu mengedepankan *Good Mining Practice* dan melakukan berbagai inisiatif dan program pelestarian di bidang lingkungan.

Salah satunya program rehabilitasi lingkungan adalah penyelamatan mata air di Kampung Cibuluh, Bogor yang bertujuan mendorong percepatan Cibuluh sebagai kampung wisata yang ramah lingkungan dan berbasis potensi lokal.

Di kampung Ciguha, Bogor, ANTAM bersama pemangku kepentingan menginiasi program sarana air bersih berbasis Pansimas (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) sebagai solusi keterbatasan air bersih di Ciguha yang merupakan kawasan enclave UBP Emas. Tahapan kontruksi sarana air bersih sudah selesai dengan pengguna air bersih 225 KK (700 orang) dan 3 sarana umum. Atas program ini, UBP Emas memperoleh penghargaan pencapaian SDG's poin nomor 1 (Tanpa Kemiskinan) dari ajang *Indonesian Sustainable Development Goals Award* (ISDA) 2018 dengan kategori *Gold*.

Civil Society Cultural Values Preservation

Preservation of socio-culture value is an important part of community development programs. ANTAM always puts forward a constructive approach with stakeholders so as to create a conducive social climate and create a good socio-cultural order around the operational area.

This commitment was realized, among others, by supporting the preservation of the Togutil Tribe cultural customs in Halmahera through a social service for the construction of 2 houses on stilts, basic food aid, hand-me-down clothes donation, and nutmeg, coconut and peanut seedlings distribution to the Togutil indigenous people.

Meanwhile in Tayan, West Kalimantan, the M'Batik Masterclass program began to foster a love for the art of batik while creating regional batik motifs. This activity was attended by 47 housewives with written batik techniques, printed batik, and written combination batik. The future target of the program is continued with production preparation classes as well as participation in national-level cultural festivals.

Environmental Conservation and Rehabilitation

Recognizing that mining activities will have an impact on the landscape and flora and fauna around the operational area, ANTAM always prioritizes Good Mining Practice and carries out various initiatives and conservation programs in the environmental field.

One of the environmental rehabilitation programs was the rescue of springs in Cibuluh village, Bogor, which aims to encourage the acceleration of Cibuluh as a tourism village that is environmentally friendly and based on local potential.

In the village of Ciguha, Bogor, ANTAM together with stakeholders initiated the Pansimas-based clean water facility (Community-based Water Supply and Sanitation) program as a solution to the limitations of clean water in Ciguha which Gold Mining Business Unit enclave area. The stages of construction of clean water facilities have been completed with users of clean water 225 families (700 people) and 3 public facilities. For this program, UBPP Gold Mining Business Unit won the achievement of SDG's point number 1 (Without Poverty) from the 2018 Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) in the Gold category.

Program Kemitraan

Program Kemitraan difokuskan untuk pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang dimulai dari pemberian pinjaman modal usaha dengan biaya administrasi ringan dan disertai dengan pendampingan dan pembinaan. Kemudian para pengusaha mikro dan kecil yang ikut serta dalam Program Kemitraan disebut Mitra Binaan.

Melalui PK, ANTAM berupaya mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar daerah operasi melalui penyaluran dana program pemitraan dalam bentuk:

- Pemberian pinjam modal dengan syarat lunak yang dipergunakan untuk pengembangan usaha.
- Pembinaan kewirausahaan melalui pendidikan dan pelatihan, pendampingan usaha, pengembangan pasar dan promosi melalui pameran.

Pada tahun realisasi penyaluran dana Program Kemitraan mencapai Rp22,61 miliar yang terdiri dari Rp20,62 miliar untuk pinjaman mitra binaan dan Rp1,99 miliar untuk pembinaan mitra binaan.

Penyaluran pinjaman disalurkan kepada 583 Mitra Binaan yang disalurkan secara langsung oleh seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM serta melalui skema kerja sama dengan BUMN Pembina lain. Akumulasi mitra binaan sampai dengan akhir tahun 2018 mencapai 40.912 Mitra Binaan (termasuk dengan penyaluran BUMN Pembina Lain pada tahun-tahun sebelumnya).

Dana PK disalurkan ke 7 sektor yaitu sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan dan jasa. ANTAM berfokus pada pengembangan kluster-kluster usaha, untuk mendapatkan dampak positif yang meliputi efisiensi pengawasan, kemudahan koordinasi dan komunikasi dengan mitra binaan.

Partnership Program

The Partnership Program (PK) is focused on the development of Micro and Small Enterprises (MSEs), which starts from providing business capital loans with light administration costs accompanied by assistance and guidance. Then micro and small entrepreneurs who participate in the Partnership Program are called Foster Partners.

Through PK program, ANTAM encourage for growth of the communities' economic activities in surround operation area by delivering the partnership program funds in the forms of:

- Capital lending with soft terms, used for business development.
- Entrepreneurship development through training, business assistance, market development and promotion through exhibitions activities.

In 2018, the realization of the Partnership Program funds distribution reached Rp22,61 billion, consisting of Rp20.62 billion for loans to fostered partners and Rp1,99 billion for the fostering program.

Loan disbursement was channeled to 583 Fostered Partners who are channeled directly by ANTAM's Business Units/Units and through cooperation schemes with other Foster SOEs. The number of fostered partners until the end of 2018 has reached 40,912 fostered partners (including the distribution of other Foster SOEs in previous years).

Partnership Program funds were channeled to 7 sectors, namely the industrial sector, trade, agriculture, livestock, plantations, fisheries and services. ANTAM focused on developing business clusters, to get a positive impact that includes the efficiency of supervision, ease of coordination and communication with fostered partners.

Program Kemitraan ANTAM di Halmahera Timur, Maluku Utara
ANTAM Partnership Program in East Halmahera, North Maluku

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan (BL) adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN yang disalurkan untuk 7 sektor bantuan dan tahun 2018 telah terealisasi sebesar Rp1,02 miliar yang mayoritas disalurkan untuk masyarakat di wilayah operasi Perusahaan dan korban bencana alam di berbagai wilayah Indonesia.

ANTAM turut serta dalam membantu korban bencana dengan memberikan dukungan moril dan materill melalui bantuan logistik dan peralatan serta menugaskan tim *Emergency Response Group* (ERG) ke wilayah yang terkena dampak bencana di Lombok, Palu, dan Banten. "ANTAM Peduli" untuk korban bencana alam juga disalurkan selama tahun 2018 antara lain untuk membantu korban longsor di Banjarnegara, banjir luapan sungai Ciliwung di Jagakarsa, Jakarta Selatan dan bantuan bencana alam di Klaten, Jawa Tengah.

Community Stewardship Program

The Community stewardship Program (BL) is a community based social empowerment program by SOEs that is distributed to 7 aid sectors, and in 2018, as much as Rp1.02 billion has been realized, mostly to communities in the surround operating areas.

In 2018, ANTAM participated in assisting disaster victims by providing a moral and material support through logistical and equipment assistance and assigning Emergency Response Group (ERG) teams to disaster-affected areas in Lombok, Palu and Banten. "ANTAM Peduli" campaign for victims of natural disasters was also support to assist a victims of landslides in Banjarnegara, overflowing floods of the Ciliwung river in Jagakarsa, South Jakarta and natural disaster relief in Klaten, Central Java.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

PT Aneka Tambang Tbk
dan Entitas Anak/and Subsidiaries

31 Desember 2018 dan 2017
December 31, 2018 and 2017

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Arie Prabowo Antoedjo
   Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1, Jakarta 12520
   Alamat Domisili : Jl. Bangka XIII A RT/RW 002/007 Pela Mampang Mampang Prapatan Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : +6221 799 1234
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dimas Wiluan Pramudhito
   Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1, Jakarta 12520
   Alamat Domisili : Jl. Wara No 31 RT/RW 011/005 Rawabangun Pulogadung Jakarta 13220
   Nomor Telepon : +6221 799 1504
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name : Arie Prabowo Antoedjo
   Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang Kav. 1, Jakarta 12520
   Address of Domicile : Jl. Bangka XIII A RT/RW 002/007 Pela Mampang Mampang Prapatan Jakarta Selatan
   Telephone Number : +6221 799 1234
   Position : President Director
2. Name : Dimas Wiluan Pramudhito
   Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12520
   Address of Domicile : Jl. Wara No 31 RT/RW 011/005 Rawabangun Pulogadung Jakarta 13220
   Telephone Number : +6221 799 1504
   Position : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

PT ANTAM Tbk
Head Office
Graha Dwitama Tambang
Jl. Letjen TB Simatupang Kav 1
Cilandak Timur, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13520, Indonesia

T. 1500 788
F. 021 799 1
T. www.antam.com

www.antam.com

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas dan atas nama Direksi.

3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;

   b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;

4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors,

Direktur Utama / President Director

(Arie Prabowo Amrih)

Direktur Keuangan / Finance Director

(Dimas Wisnu Pramudhito)

JAKARTA
5 Maret/March 2019

PT ANTAM Tbk
Head Office
Menara Antam Tbk Lantai
Jl. Letjen TB. Simatupang No.1
Cilandak, Jakarta Selatan 12560, Indonesia

T (62-21) 789 1234
F (62-21) 789 1235
E corsec@antam.com

www.antam.com

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ANEKA TAMBANG TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan secara ringkas kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit sesuai Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
PwC Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
T: (62-21) 5212901, F: (62-21) 5290555/5290505, www.pwc.com/id

Registered Public Accountants
333/KM.1/2019, 333/KM.1/2019, 333/KM.1/2019

Audit meliputi pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaan atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keadaan, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Audit juga meliputi evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan akuntansi yang digunakan dan wajarnya estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan dasar bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Tunliang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Tunliang Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian financial accounting Standards.

JAKARTA
5 Maret/March 2019

Daniel Kohar

Daniel Kohar, S.E., CPA
Ijin Akuntan Publik/Public Accountant's License No. AP.0736

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	4,299,068,085	5,550,677,020	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, bersih	6			*Trade receivables, net*
- Pihak ketiga		922,789,874	969,035,598	*Third parties* -
- Pihak berelasi		1,105,746	2,132,558	*Related parties* -
Piutang lain-lain, bersih	8	51,014,028	406,181,959	*Other receivables, net*
Persediaan, bersih	7	2,027,731,541	1,257,785,082	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak lain-lain	17a	1,083,998,624	504,991,958	*Other taxes* -
Biaya dibayar di muka		24,226,763	88,645,395	*Prepaid expenses*
Aset lancar lain-lain		88,507,975	222,489,185	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		**8,498,442,636**	**9,001,938,755**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	108,355,869	21,570,067	*Restricted cash*
Piutang lain-lain, bersih				*Other receivables, net*
- Pihak ketiga	8	455,070,658	389,426,081	*Third party* -
- Pihak berelasi	31	-	1,421,481,050	*Related parties* -
Piutang derivatif		4,363,484	-	*Derivative receivable*
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	10a	1,097,162,918	1,690,633,406	*Investments in associates, net*
Investasi pada ventura bersama	10b	-	835,350,024	*Investment in a joint venture*
Aset tetap, bersih	11	20,128,155,732	14,092,994,799	*Property, plant and equipment, net*
Properti pertambangan, bersih	12	868,955,970	933,832,021	*Mining properties, net*
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	670,169,961	665,322,451	*Exploration and evaluation assets*
Biaya tangguhan		100,095,911	25,463,937	*Deferred charges*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	17a	507,008,558	247,306,564	*Corporate income taxes* -
Goodwill	14	101,759,427	101,759,427	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	17d	220,095,687	306,609,010	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain		546,753,996	280,585,860	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**24,807,948,171**	**21,012,334,697**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**33,306,390,807**	**30,014,273,452**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	15			*Trade payables*
- Pihak ketiga		429,241,388	327,219,276	*Third parties* -
- Pihak berelasi		728,749,573	479,165,925	*Related parties* -
Beban akrual	16	756,944,297	388,295,108	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		118,518,440	27,736,785	*Short-term employee benefit liabilities*
Uang muka pelanggan		317,082,067	115,294,680	*Advances from customers*
Liabilitas derivatif		2,620,644	-	*Derivative liability*
Utang pajak	17b			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		8,405,083	162,486	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain		115,414,183	36,106,464	*Other taxes* -
Pinjaman bank jangka pendek	18	1,452,000,000	2,715,620,000	*Short-term bank loans*
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	-	899,594,174	*Current maturities of bonds payable*
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	1,121,605,386	486,103,998	*Current maturities of investment loans*
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	25,909,091	17,508,398	*Current maturities of provision for environmental and reclamation costs*
Utang lain-lain	23	435,253,992	59,654,341	*Other payables*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**5,511,744,144**	**5,552,461,635**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	2,097,852,666	2,097,246,586	*Bonds payable, net of current maturities*
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	5,249,741,153	3,200,350,554	*Investment loans, net of current maturities*
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	277,340,285	258,351,652	*Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities*
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	30	412,301,501	411,697,465	*Pension and other post-retirement obligations*
Liabilitas jangka panjang lainnya		18,180,335	3,762,043	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**8,055,415,940**	**5,971,408,300**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**13,567,160,084**	**11,523,869,935**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/3 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	22	2,403,076,473	2,403,076,473	*Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share*
Tambahan modal disetor	22	3,934,833,124	3,934,833,124	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya:				*Other equity components:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		54,944,998	56,100,179	*Difference in foreign currency translation*
Surplus revaluasi aset		2,755,178,114	2,330,655,281	*Asset revaluation surplus*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Yang telah ditentukan penggunaannya		9,113,209,777	11,613,209,777	*Appropriated*
Yang belum ditentukan penggunaannya		1,477,969,267	(1,847,488,724)	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**19,739,211,753**	**18,490,386,110**	***Total equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	40	18,970	17,407	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**19,739,230,723**	**18,490,403,517**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**33,306,390,807**	**30,014,273,452**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
PENJUALAN	25	25,241,268,367	12,653,619,205	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	(21,764,832,184)	(11,009,726,759)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**3,476,436,183**	**1,643,892,446**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	27	(1,091,989,469)	(794,369,050)	*General and administrative*
Penjualan dan pemasaran	27	(531,717,863)	(248,917,078)	*Selling and marketing*
Jumlah beban usaha		**(1,623,707,332)**	**(1,043,286,128)**	***Total operating expenses***
LABA USAHA		**1,852,728,851**	**600,606,318**	***OPERATING PROFIT***
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				***OTHER (EXPENSES)/INCOME***
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	10	(520,228,547)	(488,268,854)	*Share of loss of associates and joint venture*
Pendapatan keuangan	28	163,547,193	259,842,315	*Finance income*
Beban keuangan	28	(554,331,857)	(607,685,684)	*Finance costs*
Penghasilan lain-lain, bersih	29	323,786,166	689,902,429	*Other income, net*
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih		(587,227,045)	(146,209,794)	*Other (expenses)/income, net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1,265,501,806**	**454,396,524**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	17c	(391,075,213)	(317,893,255)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**874,426,593**	**136,503,269**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	11	424,522,833	-	*- Increase on land from revaluation*
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	30	(5,209,400)	(44,541,782)	*- Remeasurement of pensions and other post-retirement obligations*
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	17d	1,302,350	11,135,445	*- Tax effect on remeasurement of pensions and other post-retirement obligations*
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	10	2,717,385	1,446,339	*- Share of other comprehensive income of associates and joint venture - remeasurement of pensions and other post-retirement obligation*
		423,333,168	(31,959,998)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
- Bagian rugi komprehensif lain dari entitas entitas asosiasi dan ventura bersama - selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10	(1,155,181)	(22,935,327)	*- Share of other comprehensive loss of associates and joint venture - difference in foreign currency translation*
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		**422,177,987**	**(54,895,325)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1,296,604,580**	**81,607,944**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		874,425,030	136,506,782	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	40	1,563	(3,513)	*Non-controlling interests*
		874,426,593	**136,503,269**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1,296,603,017	81,611,457	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	40	1,563	(3,513)	*Non-controlling interests*
		1,296,604,580	**81,607,944**	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	32	**36.39**	**5.68**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	Surplus revaluasi aset/ *Asset revaluation surplus*	Saldo laba/*Retained earnings* Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Yang belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2017	**2,403,076,473**	**3,934,833,124**	**79,035,506**	**2,330,655,281**	**11,613,209,777**	**(1,952,035,508)**	**18,408,774,653**	**20,920**	**18,408,795,573**	***Balance as at January 1, 2017***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(22,935,327)	-	-	-	(22,935,327)	-	(22,935,327)	*Difference in foreign currency translation*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	136,506,782	136,506,782	(3,513)	136,503,269	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										*Other comprehensive income, net of tax:*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	1,446,339	1,446,339	-	1,446,339	*Share of other comprehensive income from associates and joint venture*
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(33,406,337)	(33,406,337)	-	(33,406,337)	*Remeasurements of pensions and other post-retirement obligations*
Saldo per 31 Desember 2017	**2,403,076,473**	**3,934,833,124**	**56,100,179**	**2,330,655,281**	**11,613,209,777**	**(1,847,488,724)**	**18,490,386,110**	**17,407**	**18,490,403,517**	***Balance as at December 31, 2017***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(1,155,181)	-	-	-	(1,155,181)	-	(1,155,181)	*Difference in foreign currency translation*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	874,425,030	874,425,030	1,563	874,426,593	*Profit for the year*
Dividen	-	-	-	-	-	(47,777,374)	(47,777,374)	-	(47,777,374)	*Dividend*
Reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan pengunaannya	-	-	-	-	(2,500,000,000)	2,500,000,000	-	-	-	*Reclassification of appropriated retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										*Other comprehensive income, net of tax:*
Revaluasi tanah	-	-	-	424,522,833	-	-	424,522,833	-	424,522,833	*Land revaluation*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	2,717,385	2,717,385	-	2,717,385	*Share of other comprehensive income from associates and joint venture*
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(3,907,050)	(3,907,050)	-	(3,907,050)	*Remeasurements of pensions and other post-retirement obligations*
Saldo per 31 Desember 2018	**2,403,076,473**	**3,934,833,124**	**54,944,998**	**2,755,178,114**	**9,113,209,777**	**1,477,969,267**	**19,739,211,753**	**18,970**	**19,739,230,723**	***Balance as at December 31, 2018***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	25,547,387,115	12,239,306,888	*Cash receipts from customers*
Penerimaan bunga	165,630,043	262,588,507	*Cash receipts from interest income*
Pembayaran kepada pemasok	(21,393,706,262)	(9,772,810,344)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(1,224,228,892)	(916,259,496)	*Payments to commissioners, directors and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(551,348,245)	(195,949,984)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran pajak dan retribusi	(312,762,511)	(174,112,420)	*Payments of tax and retribution*
Penerimaan kas dari restitusi pajak	98,808,309	142,445,749	*Cash receipt from tax restitution*
Penerimaan kas dari pajak lain-lain	-	233,963,560	*Cash receipt from other taxes*
Pembayaran bunga	(524,548,812)	(484,229,818)	*Payments of interest*
Penerimaan lain-lain, bersih	69,347,686	44,233,770	*Other receipts, net*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	**1,874,578,431**	**1,379,176,412**	***Net cash provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen	219,692,558	171,944,592	*Dividend receipt*
Pembelian aset tetap	(2,137,853,867)	(2,321,508,104)	*Purchases of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	2,277,201	*Proceeds from sales of property, plant and equipment*
Peningkatan investasi saham	(80,051,000)	(15,000,000)	*Increase in investment in shares*
Divestasi saham	326,458,000	11,250,000	*Divestment of shares*
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(4,847,510)	(3,081,983)	*Disbursements for exploration and evaluation assets*
Pengeluaran properti pertambangan	(1,416,126)	(27,697,963)	*Disbursements for mining properties*
Pengeluaran biaya tangguhan	(18,917,895)	(12,244,137)	*Disbursements for deferred charges*
Pemberian pinjaman kepada entitas ventura bersama	(782,516,038)	(696,500,963)	*Loan to a joint venture*
Pengeluaran untuk aset tidak lancar lain-lain	(368,850,000)	-	*Disbursements for other non-current assets*
Biaya transaksi terkait dengan akuisisi entitas anak	(30,028,420)	-	*Transaction costs relating to the acquisition of subsidiary*
Kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak	284,520,934	-	*Cash acquired from acquisition of subsidiary*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(2,593,809,364)**	**(2,890,561,357)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	(47,777,374)	-	*Payment of cash dividend*
Pembayaran utang obligasi	(900,000,000)	-	*Repayment of bonds payable*
Penerimaan pinjaman bank	6,222,198,569	4,665,000,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(6,263,031,093)	(5,233,358,413)	*Repayments of bank loans*
Penerimaan dari utang lain-lain	368,850,000	-	*Receipts from other payables*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(619,759,898)**	**(568,358,413)**	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(1,338,990,831)**	**(2,079,743,358)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	**87,381,896**	**7,034,940**	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**5,550,677,020**	**7,623,385,438**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**4,299,068,085**	**5,550,677,020**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 37 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of the Group's non-cash transactions.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/1 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terakhir pada tanggal 11 Mei 2018 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD terkait penggunaan laba. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 33 tertanggal 11 Mei 2018 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-AH.01.03-0212350 tanggal 5 Juni 2018.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang manufaktur, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("IDX").

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a PN to a state-owned limited liability company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974. On November 29, 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then has been known as "PT Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association ("AA") have been amended several times. The latest amendment took place on May 11, 2018, in relation to, among others, changes of AA regarding changes in appropriation of earnings. These changes were stated in Notarial Deed No. 33 dated May 11, 2018, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decision Letter ("SK") No. AHU-AH.01.03-0212350 dated June 5, 2018.

According to Article 3 of the Company's AA, its purpose and business objective consists of the mining of natural deposits and also manufacturing, trading, transportation and other mining-related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on November 27, 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/2 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.304.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825.146. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 6.506.575 saham biasa Seri B.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and other information *(continued)*

On October 7, 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820,000 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,304,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825,146. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On November 29, 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at December 31, 2018 and 2017, is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

As at December 31, 2018 and 2017, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at December 31, 2018 and 2017, a total of 1,301,315 CDI units were traded on the ASX representing 6,506,575 Series B common shares.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/3 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 12 April 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and other information** (continued)*

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders ("GMS") held on April 12, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2018, is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.	*President Commissioner*
Komisaris	Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D. Zaelani, S.E.	*Commissioners*
Komisaris Independen	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri Ir. Anang Sri Kusuwardono	*Independent Commissioners*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.	*President Director*
Direktur	Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc, MBA Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M. Tatang Hendra, S.T., M.Si. Ir. Hari Widjajanto, M.M. Johan N.B. Nababan, S.E.	*Directors*

Berdasarkan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the resolution of the GMS held on May 2, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2017, was as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.	*President Commissioner*
Komisaris	Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D. Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS. Zaelani, S.E.	*Commissioners*
Komisaris Independen	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri Ir. Anang Sri Kusuwardono	*Independent Commissioners*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.	*President Director*
Direktur	Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc, MBA Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M. Tatang Hendra, S.T., M.Si. Ir. Hari Widjajanto, M.M. Johan N.B. Nababan, S.E.	*Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2018 and 2017, is as follows:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	*Chairman*
Wakil Ketua	Zaelani, S.E.	*Vice Chairman*
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M. Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai masing-masing 3.637 dan 3.151 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2018 and 2017, the Group had 3,637 and 3,151 permanent employees, respectively (unaudited).

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/4 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations:

	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2018	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2017	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2018	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2017
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*:								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ *Investment company*	100.00%	100.00%	2003	227,307,551	121,877,063
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ *Coal mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	2010	68,170,140	70,902,451
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ *Mining exploration and operator*	99.98%	99.98%	1997	153,498,418	112,694,067
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ *Construction, trading, industry, agriculture and mining*	100.00%	100.00%	-	106,909,062	114,625,013
5.	PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan *stainless steel*/ *Manufacturing of stainless steel*	100.00%	100.00%	-	54,864,988	49,683,324
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ *Construction, trading, industry, agriculture and mining*	100.00%	100.00%	-	44,477,294	37,877,063
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ *Mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	-	5,375,103	3,814,340
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ *Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry*	100.00%	100.00%	2010	1,031,484,362	1,040,929,549
9.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ *Services and trading*	100.00%	100.00%	2011	628,282,951	621,360,679
10.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ *Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services*	100.00%	100.00%	-	41,586	39,436
11.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")*	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ *Management service of industrial area*	100.00%	100.00%	-	47,519	51,000
12.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ *Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products*	100.00%	80.00%	2010	4,981,379,890	408,907,557

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI dan KIAT belum beroperasi secara komersial.

** As at December 31, 2018 and 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI and KIAT had not yet started their respective commercial operations.*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/5 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Subsidiaries** (continued)*

	Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2018	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2017	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2018	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2017
Kepemilikan tidak langsung/*Indirect ownership:*								
13.	PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/*through APN*)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ *Mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	2018	226,688,381	124,120,078
14.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/*through ICR*)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ *Coal mining exploration and operator*	100.00%	100.00%	2011	51,301,842	27,050,317
15.	PT Feni Haltim ("FHT") (melalui IMC/*through IMC)*	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ *Trading, construction and services*	100.00%	100.00%	2016	999,019,070	1,080,648,908
16.	PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/*through MCU*)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ *Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing*	100.00%	100.00%	-	6,165,852	6,667,078
17.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/ *through ARI*)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ *Mineral and coal mining service*	100.00%	100.00%	2014	13,286,895	17,534,726
18.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA") (melalui ARI/ *through ARI*)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ *Mineral and coal mining service*	100.00%	100.00%	2015	47,674,543	31,510,375
19.	PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/*through IMC, ARI, and ICR*)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ *Services, trade and industry*	100.00%	100.00%	-	140,917	143,884

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI dan KIAT belum beroperasi secara komersial.

** As at December 31, 2018 and 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI and KIAT had not yet started their respective commercial operations.*

c. Ventura bersama

Di Februari 2007, Perusahaan mendirikan ventura bersama dengan nama ICA. ICA melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki kepemilikan saham ICA sebesar 80% namun hanya memiliki pengendalian bersama sehingga kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pengendalian penuh atas ICA karena Showa Denko K.K. ("SDK") menyerahkan seluruh sahamnya di ICA kepada Perusahaan (Catatan 4).

c. Joint venture

In February 2007, the Company established a joint venture called ICA. ICA processes bauxite in West Kalimantan, Indonesia.

As at December 31, 2017, the Company did not have control over the financial and operating policies of ICA despite the Company owning 80% of shares in ICA, but only had a joint control, as such it was using the equity method.

On December 28, 2018, the Company obtained full control over ICA because Showa Denko K.K. ("SDK") transferred all of its interest in ICA to the Company (Note 4).

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/6 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP, sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan". Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Exploration and exploitation areas

As at December 31, 2018, the Group has exploration and exploitation areas covered by several IUPs, previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of each of the IUP are as follows:

Lokasi/*Location*	Izin Usaha Pertambangan/ *Mining Business Permits* (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ *unaudited*)	IUP Eksplorasi/ *IUP Exploration*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Operation Production*	Cadangan (dalam '000 ton)/ *Reserves (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ *Resources (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)	
					Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Terkini/ *Indicated*
Milik Perusahaan/*Owned by the Company:*								
Batang Asai, Sarolangun, Jambi***	KW.05 KP 010407	4,556	SK Bupati Sarolangun No. 624 Tahun/*Year* 2014 (dalam proses suspensi sampai dengan/ *suspended until* 4/3/2019)	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi***	184/ESDM/2010	9,690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ *suspended until* 9/4/2019)	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi***	185/ESDM/2010	7,633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ *suspended until* 9/4/2019)	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW 96PP019	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/ *valid until* 3/5/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ *West Java*	KW 98PP0138	6,047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/ 2010 (98PP0138) berlaku sampai dengan/ *valid until* 9/3/2021	640	107	1,680	1,650
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ *West Java* ****	-	4,513	-	SK Bupati Garut No. 540/Kep.279-SDAP/2010 berlaku sampai dengan/ *valid until* 23/10/2019	-	2,708	2,920	1,970
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/*East Java***	-	462.4	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/ *valid until* 23/7/2020	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	MPH/MSL/SMP-PROD02.14	20,710		SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/ *valid until* 16/12/2034	-	-	64,870	8,730
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/*Year* 2009 berlaku sampai dengan/ *valid until* 1/7/2028	-	-	13,830	8,240
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ *valid until* 4/3/2035	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	KW 98PPO183	34,360	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 15/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ *valid until* 4/1/2030	20,030	11,120	89,030	60,600
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi*	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/*Year* 2010 berlaku sampai dengan/ *valid until* 11/1/2030	-	-	34,950	53,020

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/*production operation upgrade of permits in progress*
**) dalam proses pelepasan/*discharge of permits in progress*
***) dalam proses suspensi/*suspension of permits in progress*
****) dalam proses pengalihan/*transfer of permits in progress*
*****) dalam proses perpanjangan/*extension of permits in progress*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/7 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

d. Exploration and exploitation areas (continued)

Lokasi/*Location*	Izin Usaha Pertambangan/ *Mining Business Permits* (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ *unaudited*)	IUP Eksplorasi/ *IUP Exploration*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Operation Production*	Cadangan (dalam '000 ton)/ *Reserves (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ *Resources (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)	
					Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Terkini/ *Indicated*
Milik Perusahaan (lanjutan)/***Owned by the Company** (continued):*								
Asera dan/*and* Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi*	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/*Year* 2010 berlaku sampai dengan/ *valid until* 29/4/2030	4,470	70,940	76,180	122,520
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi*	WSPM 016	1,954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/*Year* 2010 berlaku sampai dengan/ *valid until* 25/6/2020	11,540	16,230	18,390	26,380
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi*	WSPM 017	878.2	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/*Year* 2010 berlaku sampai dengan/ *valid until* 25/6/2020	-	-	-	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi*	KW WSPM.015	584.3	-	SK Bupati Kolaka No.188.45/100/2014 berlaku sampai dengan/ *valid until* 14/3/2024	-	-	-	-
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi*	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/*Year* 2013 berlaku sampai dengan/ *valid until* 28/02/2023	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi*	KW WSPM.014	2,712	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/099/2014 berlaku sampai dengan/ *valid until* 14/03/2024	-	-	-	-
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ *North Maluku*	KW 97PPO443	39,040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-170/2011 berlaku sampai dengan/ *valid until* 27/10/2040	113,920	87,680	180,580	147,440
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/*Year* 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ *suspended until* 02/07/2019)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/*Year* 2010 (dalam proses suspense sampai dengan/ *suspended until* 02/07/2019)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/*Year* 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ *suspended until* 02/07/2019)	-	-	-	-	-
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/*Year* 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ *suspended until* 02/07/2019)	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/*Owned by the Subsidiaries*:								
Mandiangin, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/*Year* 2010 berlaku sampai dengan/ *valid until* 29/01/2020	-	-	-	-
Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	MJL/MDR/SmP/SHT/SBK-PROD01.14	19,090	-	SK Bupati Landak No. 544.11/264/HK-2014 berlaku sampai dengan/ *valid until* 16/09/2034	-	-	9,900	6,870
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	MPH/MJL/SPK/STH/MYK-PROD01.13	18,630	-	SK Bupati Landak No. 544.11/98/HK-2013 berlaku sampai dengan/ *valid until* 22/04/2033	-	-	13,920	7,590
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ *West Kalimantan******	MJL-EKPR17.10	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ *suspended until* 01/07/2017)	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/*production operation upgrade of permits in progress*
**) dalam proses pelepasan/*discharge of permits in progress*
***) dalam proses suspensi/*suspense of permits in progress*
****) dalam proses pengalihan/*transfer of permits in progress*
*****) dalam proses perpanjangan izin/*extension of permits in progress*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/8 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Exploration and exploitation areas** (continued)*

Lokasi/*Location*	Izin Usaha Pertambangan/ *Mining Business Permits* (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ *unaudited*)	IUP Eksplorasi/ *IUP Exploration*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Operation Production*	Cadangan (dalam '000 ton)/ *Reserves (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ *Resources (in '000 tons)* (tidak diaudit/*unaudited*)	
					Terbukti/ *Proved*	Terkira/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Terkini/ *Indicated*
Milik Entitas Anak (lanjutan)/***Owned by the Subsidiaries** (continued)*:								
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	444/2009/SGU	10,000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/*Year* 2009 berlaku sampai dengan/ *valid until* 21/12/2028	-	-	31,840	14,250
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	668.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ *valid until* 20/06/2032	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi*	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/*Year* 2011 berlaku sampai dengan/ *valid until* 21/02/2031	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi*	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/*Year* 2011 berlaku sampai dengan/ *valid until* 21/02/2031	-	-	-	-
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat/ *West Papua**	96PK0053	13,136	-	Kontrak Karya/ *Contract of Work* sesuai SK Menteri ESDM No.430 K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/ *valid until* 30/11/2047	10,880	36,170	20,170	71,530
Cibaliung, Pandeglang Banten	KW 96 PPO019	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/ *valid until* 27/07/2025	1,497	347	2,200	560
Mempawah Hulu dan/ and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	23.61.08.2.17. 2.015.059	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ *valid until* 25/05/2035	-	-	-	-
Buli, Maba, Maluku Utara/ *North Maluku*	872.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ *valid until* 08/10/2032	-	-	-	-
Buli, Maba, Maluku Utara/ *North Maluku*	872.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ *valid until* 08/10/2032	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ *West Kalimantan*	-	268	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/*valid until* 20/06/2032	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/*production operation upgrade of permits in progress*
**) dalam proses pelepasan/*discharge of permits in progress*
***) dalam proses suspensi/*suspense of permits in progress*
****) dalam proses pengalihan/*transfer of permits in progress*
*****) dalam proses perpanjangan izin/*extension of permits in progress*

Informasi terkait hasil eksplorasi, sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo, yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Bronto Sutopo memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'*.

The information in this consolidated financial statement that relates to exploration results, mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Bronto Sutopo, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Bronto Sutopo possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/9 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang diukur dan aktivitas yang beliau lakukan, beliau menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Exploration and exploitation areas** (continued)*

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he was undertaking, he consents to the inclusion in these consolidated financial statement of the matters based on his report of mineralisation and type of deposit reported in the form and context in which the information appeared.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2019.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on March 5, 2019.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, as modified by the revaluation of land and derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/10 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2019:
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengendalian Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2018, which did not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- *Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"*
- *Amendment to SFAS 13 "Investment Property"*
- *Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Tax"*
- *Amendment to SFAS 53 "Share-based Payment"*
- *Amendment to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities"*
- *SFAS 69 "Agriculture"*

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

New standards, amendments and interpretations issued that are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018, are as follows:

Effective January 1, 2019:
- *Amendment to SFAS 22 "Business Combinations"*
- *Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"*
- *Amendment to SFAS 26 "Borrowing Costs"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"*
- *Amendment to SFAS 66 "Joint Arrangements"*
- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/11 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2021:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika entitas telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

Effective January 1, 2020:

- *Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*

Effective January 1, 2021:

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments"*

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73. Early adoption of SFAS 73 is permitted only if the entity applies SFAS 72. The Group does not intend to adopt these standards before its effective date.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiaries are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred by the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/12 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in the consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/13 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Perubahan kepemilikan

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Changes in ownership interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the consolidated profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/14 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2018	2017	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14,481	13,548	*1 United States Dollar ("US Dollar")*
100 Yen Jepang	13,112	12,022	*100 Japanese Yen*
1 Dolar Australia	10,211	10,557	*1 Australian Dollar*
1 Dolar Singapura	10,603	10,134	*1 Singapore Dollar*
1 Euro	16,560	16,174	*1 Euro*
1 Renminbi Cina	2,110	2,073	*1 Chinese Renminbi*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

As at the reporting dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

e. Investments in associates and joint ventures

Investment in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to consolidated profit or loss where appropriate.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/15 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Investments in associates and joint ventures *(continued)*

Investment in associates *(continued)*

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of loss of associates and joint venture" in the consolidated profit or loss.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the consolidated profit or loss.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the interest previously held, plus the fair value of any additional consideration transferred as at the date when the investment became an associate.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration is recognised in the consolidated profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/16 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama

Berdasarkan PSAK 66, investasi pada pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual dari setiap investor. Grup telah menelaah sifat dari pengaturan bersamanya dan menyimpulkan bahwa pengaturan bersama tersebut adalah ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Berdasarkan metode akuntansi ekuitas, kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi. Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingannya di ventura bersama (termasuk kepentingan jangka panjang yang, pada dasarnya, membentuk bagian investasi bersih milik Grup pada ventura bersama), Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian kepentingan Grup di ventura bersama. Kerugian belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi memberikan bukti atas adanya penurunan nilai dari aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

f. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Investments in associates and joint ventures *(continued)*

Investment in joint ventures

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

f. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting dates, the Group only has financial assets which are categorised as loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/17 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Pinjaman dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

Classification *(continued)*

i. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than twelve months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

ii. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if it is acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within twelve months; otherwise, they are classified as non-current.

Recognition and derecognition

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/18 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian dalam "pendapatan keuangan" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "pendapatan keuangan".

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, dengan demikian mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets *(continued)*

Measurement *(continued)*

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held-to-maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the consolidated profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in the consolidated profit or loss as part of "other income, net" when the Group's right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the "finance income".

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

As at December 31, 2018 and 2017, the Group did not designate its derivatives as a hedging instruments. As such, the movement of its fair value is recognised in the consolidated profit or loss.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/19 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti kontrak *swap* dan *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir periode yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Derivative financial instruments and hedging activities *(continued)*

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each period end date which are used to determine fair value for the financial instruments.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the consolidated profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/20 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

i. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan mineral atau jasa pengolahan mineral yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Provisi atas penurunan nilai piutang dibebankan ke laba rugi konsolidasian. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.

i. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for minerals sold or refining services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are directly written off by reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Provision for impairment of receivables are charged to consolidated profit or loss. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/21 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan variabel.

l. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya perizinan awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak secara hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah dan biaya-biaya ini tidak didepresiasi. Biaya terkait perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Trade and other receivables *(continued)*

Other receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expense.

l. Property, plant and equipment

Land is shown at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment is stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of land rights.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/22 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi konsolidasian.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Property, plant and equipment *(continued)*

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to consolidated profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in the consolidated profit or loss.

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Prasarana	4 - 30	*Land improvements*
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 34	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	*Furniture, fixtures and office equipment*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/23 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama tahun berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill,* diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Property, plant and equipment *(continued)*

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred for the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the year, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/24 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok, termasuk sehubungan dengan pembelian aset tetap. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers, including acquisitions of property, plant and equipment. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the year of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in the consolidated profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/25 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

q. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK 7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

r. Biaya tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

s. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds.

q. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties as defined under SFAS 7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

r. Deferred charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised by applying the straight-line method over the year expected to benefit from such expenditures.

s. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/26 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

(i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Exploration and evaluation assets *(continued)*

(i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/27 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

t. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Exploration and evaluation assets *(continued)*

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

t. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/28 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Properti pertambangan (lanjutan)

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2m.

u. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Mining properties *(continued)*

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2m.

u. Provision for environmental and reclamation costs

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/29 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan dan bila kondisi berikut terpenuhi:

- Bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- Kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- Produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- Harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel perkiraan terakhir, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Revenue and expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

The sale of a product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer and when the following conditions are met:

- *The product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by the producer;*
- *The quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership of the product has been passed to the customer; and*
- *The selling price can be determined with reasonable accuracy.*

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price and normally ranges from 30 to 180 days after shipping to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the latest forecasted LME nickel price in a subsequent period, with the adjustments recorded in sales.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of the transaction.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/30 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa terdiri dari pendapatan dari jasa pemurnian, jasa pertambangan dan sewa alat berat. Ketika hasil dari transaksi pemberian jasa dapat diukur secara andal, pendapatan terkait dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan tingkat penyelesaian atas transaksi pada saat akhir periode pelaporan. Hasil dari transaksi dapat diukur dengan andal ketika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Jumlah dari pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Adanya kemungkinan manfaat ekonomis terkait transaksi yang akan mengalir ke Grup;
- Tingkat penyelesaian atas transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk transaksi dan biaya-biaya untuk menyelesaikan transaksi dapat diukur dengan andal.

Ketika hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara imbalan yang dialihkan yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Revenue and expenses *(continued)*

Revenue from services comprises revenue from providing refinery services, mining services and heavy equipment rental. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred.

w. Transactions among entities under common control

Business combinations between entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/31 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Taxation *(continued)*

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entity where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/32 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja

i. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Employee benefits

i. Pensions obligations

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/33 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

ii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrual atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait. Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Employee benefits *(continued)*

i. Pension obligations *(continued)*

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

ii. Post-retirement healthcare benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the year of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs. Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve months after the reporting date are discounted to their present value.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/34 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

iv. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

z. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Employee benefits *(continued)*

iv. Other post-employment benefits

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

z. Share issuance costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at December 31, 2018 and 2017, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/35 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Operating segments

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);

b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and

c. For which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. Directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ac. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/36 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

i. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap didasarkan atas penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Critical accounting estimates and assumptions

i. Estimating the useful lives of property, plant and equipment

The Group's estimates of the useful lives of its property, plant and equipment are based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/37 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

ii. Penurunan nilai atas *goodwill*, aset nonkeuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

iii. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang antara lain terdiri dari, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat dari kewajiban pensiun. Oleh karena kompleksitas dari penilaian yang dilakukan, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi Grup sudah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

ii. Impairment of goodwill, non-financial assets and property, plant and equipment

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less cost to sell and value in use requires management to make estimates and the assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated profit or loss.

iii. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions, which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/38 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

iii. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang antara lain terdiri dari, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat dari kewajiban pensiun. Oleh karena kompleksitas dari penilaian yang dilakukan, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi Grup sudah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

iv. Estimasi cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

***3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

***iii. Estimation of pension cost and other employee benefits** (continued)*

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions, which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

iv. Mineral reserve estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports their mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/39 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

iv. Estimasi cadangan mineral (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

a. Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
c. Pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Sehubungan dengan perolehan tambahan 7,5% kepemilikan saham di PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM") pada bulan Desember 2012, manajemen juga melakukan estimasi atas potensi sumber daya emas yang ada di NHM pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 35l).

v. Provisi atas rehabilitasi tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi atas penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

iv. Mineral reserve estimates *(continued)*

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

a. Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
b. Depreciation, depletion and amortisation charged to consolidated profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

In relation to the acquisition of an additional 7.5% share ownership in PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM") in December 2012, management also performed an estimation of potential gold resources held by NHM at each reporting date (Note 35l).

v. Provision for mine rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/40 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

vi. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi konsolidasian.

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

i. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

vi. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to consolidated profit or loss.

b. Critical judgments in applying the entity's accounting policies

i. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognised in consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences labor, material and other costs. Other factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/41 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

***3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Critical judgments in applying the entity's accounting policies** (continued)*

ii. Uncertainty of tax exposures

Judgments and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgments and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/42 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

iii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

iv. Nilai wajar sehubungan akuisisi ICA

Pada tanggal 29 Mei 2018, Perusahaan, SDK, dan ICA mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") (Catatan 4) sehubungan dengan akuisisi Perusahaan atas kepemilikan saham SDK di ICA.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan, SDK dan ICA telah memenuhi dan menyelesaikan CSPA. Lebih lanjut, Perusahaan dan SDK telah menandatangani Akta Pemindahan Hak atas Saham yang Dijual atas 46,12% kepemilikan saham SDK di ICA sehingga Perusahaan memiliki pengendalian atas ICA (Catatan 4).

Grup mengakui keuntungan atas akuisisi ICA. Penentuan nilai wajar dari bisnis ICA melibatkan pertimbangan dan asumsi signifikan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Critical judgments in applying the entity's accounting policies *(continued)*

iii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to consolidated profit or loss.

iv. Fair valuation in connection with ICA acquisition

On May 29, 2018, the Company, SDK and ICA entered into Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") (Note 4) in relation to the Company's acquisition of SDK's shares in ICA.

As at December 31, 2018, the Company, SDK and ICA have fulfilled and completed the CSPA. Further, the Company and SDK signed a Deed of Transfer of Sale Shares on the 46.12% interest of SDK in ICA, making the Company to obtain control over ICA (Note 4).

The Group recognised a gain on the acquisition of ICA. Fair valuation of ICA's business involves significant judgment and estimates as disclosed in Note 4.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/43 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA

Pada tanggal 29 Mei 2018, Perusahaan, SDK dan ICA menandatangani CSPA yang menyepakati bahwa SDK akan melepaskan seluruh sahamnya di ICA kepada Perusahaan dengan persyaratan dan kondisi tertentu, antara lain persetujuan dari masing-masing pemegang saham, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan pemberi pinjaman kepada ICA (kreditur ICA).

Pokok-pokok kesepakatan dalam CSPA diantaranya mencakup pembayaran kewajiban kepada kreditur, kewajiban pajak, pengelolaan lingkungan, perbaikan pabrik, termasuk pemberian paten milik SDK kepada ICA untuk proses produksi dan produk yang telah terdaftar di 36 negara.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham ICA tertanggal 25 September 2018, Perusahaan dan SDK menyetujui hal-hal berikut:

- Peningkatan modal dasar ICA dari sebelumnya sebesar AS$200.000.000 menjadi AS$300.000.000.

- Peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan ICA dari sebelumnya sebesar AS$188.500.000 menjadi AS$279.867.000 melalui penerbitan saham baru sebanyak 91.367 lembar (setara dengan AS$91.367.000) yang diambil oleh SDK dengan cara konversi utang menjadi ekuitas atas sejumlah tertentu dari hak tagih yang dimiliki oleh SDK terhadap ICA sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham yang masih ada.

Konversi utang menjadi ekuitas yang dilakukan oleh SDK mengubah komposisi kepemilikan ekuitas dari pemegang saham ICA. Kepemilikan Perusahaan di ICA terdilusi dari 80% menjadi 53,88% sedangkan kepemilikan SDK di ICA naik dari 20% menjadi 46,12%.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan dan SDK telah menandatangani *Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion ("Closing Document")* dan juga Akta Pemindahan Hak atas Saham yang Dijual untuk akuisisi Perusahaan atas 46,12% kepemilikan saham SDK di ICA dengan jumlah imbalan pembelian sebesar AS$1. Grup memiliki 100% kepemilikan di ICA setelah akuisisi kepemilikan tambahan ini sehingga tidak ada kepentingan nonpengendali ICA baik pada tanggal akuisisi (28 Desember 2018) maupun tanggal 31 Desember 2018.

4. BUSINESS COMBINATION – ICA ACQUISITION

On May 29, 2018, the Company, SDK and ICA entered into a CSPA which agreed that SDK would divest all of its shares in ICA to the Company with certain terms and obligations, among others the approvals of each shareholder, the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry of Law and Human Right, the Investment Coordinating Board and ICA's lenders.

The subjects of the CSPA include the payments of ICA's loans, tax dues, environment expenses, repairs and maintenance expenses, as well as the transfer of SDK's patents rights for its production processes and products registered to ICA in 36 countries.

Based on Circular Resolution of the Shareholders of ICA dated September 25, 2018, the Company and SDK approve the following:

- *Increase of the authorised capital of ICA from US$200,000,000 to become US$300,000,000.*

- *Increase of the issued and paid-up capital of ICA from US$188,500,000 to become US$279,867,000 through the issuance of new 91,367 shares (equivalent to US$91,367,000) that is subscribed by SDK by way of debt-to-equity conversion against certain portion of amounts due from ICA to SDK arising from the existing Shareholder Loan Facility Agreements.*

The debt-to-equity conversion undertaken by SDK changed the composition of equity interest held by ICA's shareholders. The Company's equity interest in ICA was diluted from 80% to become 53.88% while SDK's equity interest in ICA was increased from 20% to become 46.12%.

On December 28, 2018, the Company and SDK signed Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion ("Closing Document") and Deed of Transfer of Sale Shares on the Company's acquisition of 46.12% equity interest of SDK in ICA, for a total purchase consideration of US$1. The Group holds 100% ownership in ICA after this acquisition of additional interest and therefore, no non-controlling interests in ICA on both the acquisition date (December 28, 2018) and as at December 31, 2018.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/44 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA (lanjutan)

Dengan ditandatanganinya *Closing Document* atas CSPA dan Akta Pemindahan Hak atas Saham yang Dijual, maka perjanjian-perjanjian penting sehubungan dengan proyek kerja sama alumina dan Perjanjian Ventura Bersama ("JVA") antara Perusahaan, ICA dan SDK dinyatakan berakhir, dengan rincian sebagai berikut:

- JVA tertanggal 31 Maret 2006 dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Agustus 2010;
- Perjanjian jual beli untuk bauksit yang sudah dicuci tertanggal 1 Desember 2010;
- Perjanjian *Offtake* tertanggal 1 Desember 2010;
- Perjanjian Teknologi Manufakturing dan Pemberian Bantuan Teknikal tertanggal 11 Desember 2010;
- Perjanjian Layanan Konsultasi tertanggal 3 Februari 2012;
- Perjanjian Lisensi Merek tertanggal 1 Juni 2014; dan
- Perjanjian pinjaman *Performance Support* tertanggal 11 Desember 2015;

Grup berkeyakinan dapat menjalankan pabrik alumina ICA guna menghasilkan produk yang dapat bersaing dan meningkatkan keberadaan Grup, baik di pasar nasional maupun internasional di masa mendatang. Grup membutuhkan pabrik alumina ICA untuk memenuhi ketentuan dalam UU Minerba mengenai peningkatan nilai tambah dan penjualan ekspor mineral.

Sehubungan dengan keuntungan dari pembelian dengan diskon yang diakui dari akuisisi ICA, Grup berkeyakinan bahwa semua bukti yang tersedia telah digunakan pada tanggal akuisisi dan menilai kembali metode akuntansi dalam kombinasi bisnis. Grup telah mengidentifikasi dan mengukur kembali aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari ICA pada nilai wajarnya. Sebagai bagian dari *exercise* ini, Grup menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, untuk menghitung estimasi nilai wajar dari kepemilikan ekuitas Grup yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Sehubungan dengan penilaian wajar, Grup dan KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan menggunakan asumsi kunci berikut:

Periode arus kas	2019-2044	*Cash flow period*
Volume produksi	105,000 ton - 200,000 ton	*Production volume*
Harga jual	US$504 - US$1,224	*Sales price*
Tingkat diskonto	9.86%	*Discount rate*

4. BUSINESS COMBINATION – ICA ACQUISITION *(continued)*

Following the signing of the Closing Document in the CSPA as well as the Deed of Transfer of Sale Shares, the significant agreements associated with the alumina project and Joint Venture Agreement ("JVA") between the Company, ICA and SDK were terminated, with details as follows:

- *JVA dated March 31, 2006, and as restated on August 31, 2010;*
- *Sales and purchase agreement for washed bauxite, dated December 1, 2010;*
- *Offtake agreement, dated December 1, 2010;*
- *Manufacturing Technology and Technical Operational Assistance ("MTTOA") agreement, dated December 11, 2010;*
- *Consulting Services agreement, dated February 3, 2012;*
- *Trademark License agreement, dated June 1, 2014; and*
- *Performance Support agreement, dated December 11, 2015.*

The Group believes it will be able to run ICA's alumina plant to produce products that can compete as well as to increase its presence in both national and international markets in the future. The Group needs ICA's alumina plant to comply with the Mining Law on the requirement to increase the minerals added value of minerals and export sales of minerals.

In relation to the gain on bargain purchase recognised from the acquisition of ICA, the Group believes that it has used all of the available evidence at the date of acquisition and re-assessed the accounting method for business combination. The Group has re-assessed identifiable assets acquired and liabilities assumed from ICA at its fair value. As part of this exercise, the Group engaged Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin dan Rekan, an independent appraiser registered with OJK, to estimate the fair value of the Group's previously held equity interest and the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

In relation to the fair valuation, the Group and KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan used the following key assumptions:

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/45 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA (lanjutan)

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi ICA sebesar Rp541.021.164 telah dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Transaksi ini menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon karena (i) Grup hanya membayar AS$1 untuk mengakuisi sisa 46.12% kepemilikan SDK di ICA; dan (ii) sebelum akuisi, SDK telah mendanai ICA untuk membayar 20% dari pinjaman bank ICA senilai JPY2,2 milyar (setara dengan Rp296,5 milyar) serta menghapus atau menanggung berbagai kewajiban keuangan ICA kepada SDK dan pemasoknya.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

4. BUSINESS COMBINATION – ICA ACQUISITION *(continued)*

Gain on bargain purchase resulted from the acquisition of ICA amounted Rp541,021,164 was recorded in the consolidated profit or loss. This transaction resulted in a gain on bargain purchase primarily because (i) the Group only pays US$1 to acquire the remaining SDK's 46.12% ownership in ICA; and (ii) prior to the acquisition, SDK had funded ICA to repay 20% of ICA's bank loans totalling to JPY 2.2 billion (equivalent to Rp296.5 billion) as well as waived or assumed ICA's various financial liabilities to SDK and its vendors.

The following table is the reconciliation of cash flow payment to and received from the business combination.

	28 Desember/ *December 28, 2018*	
Imbalan kas yang dibayar	14	*Cash consideration*
Saldo kas yang diperoleh	(284,520,948)	*Balance of cash acquired*
Arus kas masuk – aktivitas investasi	**(284,520,934)**	***Cash inflow – investing activities***

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan atas 100% kepemilikan di ICA dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

The following table summarises the consideration paid for 100% equity interest in ICA and the amount of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

	28 Desember/ *December 28, 2018*	
Kas yang dibayar	14	*Cash paid*
Nilai wajar atas kepemilikan di ICA sebelum kombinasi bisnis	715,825,038	*Fair value of equity interest in ICA held before the business combination*
Jumlah imbalan	**715,825,052**	***Total consideration***

Tabel berikut ini merangkum jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

The following table summarises the recognised amount of identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan setara kas	284,520,948	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	51,645,881	*Trade receivables*
Persediaan	235,166,706	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka - pajak lain-lain	3,412,668	*Prepaid taxes - other taxes*
Biaya dibayar dimuka	951,629	*Prepaid expenses*
Aset lancar lain-lain	13,306,872	*Other current assets*
Aset tetap, bersih	4,244,642,525	*Property, plant and equipment, net*
Biaya tangguhan	63,767,505	*Deferred charges*
Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan badan	104,740,716	*Prepaid taxes - corporate income taxes*
Utang usaha	(507,353,912)	*Trade payables*
Beban akrual	(192,421,833)	*Accrued expenses*
Utang pajak – pajak lain-lain	(29,757,491)	*Taxes payable – other taxes*
Liabilitas derivatif	(949,716)	*Derivative liability*
Utang lain-lain	(15,564,049)	*Other payables*
Pinjaman bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	(460,029,915)	*Current maturities of bank loans*
Kewajiban pascakerja - pensiun	(3,695,697)	*Post-employment benefit obligations - pensions*
Pinjaman bank, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(461,134,429)	*Bank loans, net of current maturities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	(2,025,356,619)	*Other non-current liabilities*
Jumlah aset teridentifikasi neto	**1,305,891,789**	***Total identifiable net assets***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/46 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp30.028.420 telah dibebankan pada "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui kerugian sebesar Rp143.539.657 dari dampak dilusi saham dan hasil pengukuran nilai wajar atas porsi kepemilikan ekuitas di ICA yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis. Kerugian ini disertakan pada "penghasilan lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika ICA dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018, maka laporan laba rugi konsolidasian akan menunjukkan penjualan proforma sebesar Rp25.295.022.755 dan laba sebelum pajak proforma sebesar Rp1.245.928.394.

Akuisisi ICA telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi keuntungan dari pembelian dengan diskon, imbalan, aset teridentifikasi neto dan pos komprehesif lain sehubungan dengan akuisisi ICA pada tanggal akuisisi.

4. BUSINESS COMBINATION – ICA ACQUISITION *(continued)*

Acquisition-related costs of Rp30,028,420 have been charged to "general and administrative expenses" in the consolidated profit or loss.

The Group recognises a loss of Rp143,539,657 from dilution of shares and measurement of fair value of the previously held equity interests in ICA before the business combination. This loss is included within "other income, net" in the consolidated profit or loss.

Had ICA been consolidated from January 1, 2018, the consolidated profit loss would show proforma revenue of Rp25,295,022,755 and proforma profit before tax of Rp1,245,928,394.

The acquisition of ICA has been conducted in accordance with the regulations issued by the OJK.

The following table is the reconciliation of gain on bargain purchase, consideration, identifiable net assets and other comprehensive items with respect to the acquisition of ICA at the acquisition date.

	28 Desember/ *December 28, 2018*	
Kepemilikan ekuitas di ICA yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis		*Previously held equity interest in ICA before the business combination*
- Nilai tercatat	(859,364,695)	*Carrying amount* -
- Nilai wajar	715,825,038	*Fair value* -
Kerugian dari dampak dilusi saham dan hasil pengukuran nilai wajar, bersih	**(143,539,657)**	***Loss from dilution of shares and measurement of fair value, net***
Nilai wajar atas aset teridentifikasi neto ICA (100%)	1,305,891,789	*Fair value of ICA's identifiable net assets (100%)*
Imbalan atas 100% kepemilikan di ICA	(715,825,052)	*Consideration for 100% equity interest in ICA*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon, bruto	**590,066,737**	***Gain on bargain purchase, gross***
Pos laba komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi sehubungan dengan kepemilikan ekuitas yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis	**94,494,084**	*Other comprehensive income items reclassified to profit or loss related to the previously held interest before the business combination*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon, bersih	**541,021,164**	***Gain on bargain purchase, net***

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	**2017**	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	461,052	468,469	*Rupiah*
Dolar AS	47,425	139,030	*US Dollar*
Yen Jepang	23,368	18,525	*Japanese Yen*
Renminbi China	537	13,382	*Chinese Renminbi*
	532,382	639,406	

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/47 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

	2018	2017	
Kas di bank			*Cash in banks*
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 31):			*Government-related entities (Note 31):*
Rupiah	1,224,027,257	792,530,521	*Rupiah*
Dolar AS	1,070,237,852	553,612,984	*US Dollar*
Yen Jepang	110,720	185,081	*Japanese Yen*
Dolar Australia	16,777	51,660	*Australian Dollar*
	2,294,392,606	1,346,380,246	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dolar AS			*US Dollar*
Standard Bank PLC.	48,238,813	40,907,776	*Standard Bank PLC.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	18,382,257	10,663,054	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")*
Citibank N.A. ("Citibank")	11,721,299	10,966,173	*Citibank N.A. ("Citibank")*
Mizuho Bank, Ltd ("Mizuho")	3,060,643	-	*Mizuho Bank, Ltd ("Mizuho")*
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	27,213	25,635	*PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	25,007	18,962	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")	9,041	7,644	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")*
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	-	274,144	*PT Bank UOB Indonesia ("UOB")*
	81,464,273	62,863,388	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	130,479,013	53,087,158	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	32,479,161	35,233,145	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
Danamon	2,661,698	2,623,584	*Danamon*
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	347,848	22,510	*PT Bank Panin Tbk ("Panin")*
Citibank	28,614	29,186	*Citibank*
PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")	23,179	-	*PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	5,389	4,503	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat*
UOB	-	1,230,910	*UOB*
	166,024,902	92,230,996	
Dolar Australia			*Australian Dollar*
Citibank	306,677	317,140	*Citibank*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
BMI	6,771,202	-	*BMI*
Mizuho	94,158	-	*Mizuho*
	6,865,360	-	
Renminbi China			*Chinese Renminbi*
Industrial and Commercial Bank of China	212,908	64,145	*Industrial and Commercial Bank of China*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 31):			*Government-related entities (Note 31):*
Rupiah	1,749,268,977	4,048,181,699	*Rupiah*
Jumlah	**4,299,068,085**	**5,550,677,020**	***Total***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/48 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Rupiah	3.50% - 7.65%	4.25% - 7.00%	*Rupiah*

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

The range of interest rates on time deposits is as follows:

The interest rates on cash in bank and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dolar AS			*US Dollar*
CNMC International Trade., Ltd.	172,215,074	-	*CMNC International Trade., Ltd.*
Pohang Iron & Steel Co.	100,262,737	107,494,163	*Pohang Iron & Steel Co.*
Guang Ching Nickel & Stainless St.	75,259,058	-	*Guang Ching Nickel & Stainless St.*
Trafigura Pte. Ltd.	66,274,618	-	*Trafigura Pte. Ltd.*
Golden Harbour International PTE	56,076,844	-	*Golden Harbour International PTE*
Jindal Stainless Limited	52,203,502	83,963,533	*Jindal Stainless Limited*
Cronimet Ferroleg Gmbh	50,563,778	-	*Cronimet Ferroleg Gmbh*
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	41,332,646	-	*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel*
Yieh United Steel Corp.	17,334,677	68,722,809	*Yieh United Steel Corp.*
Tisco Trading (H.K.) Ltd.	1,726,577	317,689,188	*Tisco Trading (H.K.) Ltd.*
Fujian Newmark Industrial Co., Ltd.	1,656,679	47,658,543	*Fujian Newmark Industrial Co., Ltd.*
Yuyao Hualun Import & Export Co., Ltd.	1,019,092	50,031,274	*Yuyao Hualun Import & Export Co., Ltd.*
Dexin Development (H.K.) Ltd.	-	30,839,315	*Dexin Development (H.K.) Ltd.*
Raznoimport Nickel Ltd.	-	40,132,877	*Raznoimport Nickel Ltd.*
Binzhou Sheng Chao Trading Co., Ltd.	-	34,215,689	*Binzhou Sheng Chao Trading Co., Ltd.*
SeAH CSS Corp.	-	33,779,316	*SeAH CSS Corp.*
Sinosteel Resources Co., Ltd.	-	33,126,486	*Sinosteel Resources Co., Ltd.*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	167,092,412	104,962,679	*Others (each below Rp30,000,000)*
	803,017,694	952,615,872	
Rupiah			*Rupiah*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	169,416,304	61,389,347	*Others (each below Rp30,000,000)*
	972,433,998	1,014,005,219	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	(49,644,124)	(44,969,621)	*Provision for impairment - third parties*
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	**922,789,874**	**969,035,598**	***Trade receivables - third parties, net***
Pihak berelasi (Catatan 31):			*Related parties (Note 31):*
Rupiah	1,105,746	577,076	*Rupiah*
Dolar AS	-	1,555,482	*US Dollar*
Piutang usaha - pihak berelasi	**1,105,746**	**2,132,558**	***Trade receivables - related parties***
Piutang usaha, bersih	**923,895,620**	**971,168,156**	***Trade receivables, net***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/49 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Lancar	823,318,504	901,770,557	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 sampai 30 hari	35,285,951	39,480,415	*1 to 30 days*
31 sampai 90 hari	19,470,246	24,426,735	*31 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	95,465,043	50,460,070	*Over 90 days*
	973,539,744	1,016,137,777	
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	(49,644,124)	(44,969,621)	*Provision for impairment - third parties*
Piutang usaha, bersih	**923,895,620**	**971,168,156**	***Trade receivables, net***

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp100.577.116 (2017: Rp69.397.599) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Termasuk dalam saldo piutang ini, terdapat dua (2) pelanggan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari dengan total nilai piutang sebesar AS$5.702.844 (setara Rp82.582.884) dimana pelanggan membayar secara cicilan dalam 9 bulan ke depan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha masing-masing sebesar Rp49.644.124 dan Rp44.969.621 telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan Grup, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

6. *TRADE RECEIVABLES* *(continued)*

The aging of trade receivables is as follows:

As at December 31, 2018, trade receivables of Rp100,577,116 (2017: Rp69,397,599) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default. Including in these receivables balance, there were two (2) customers which past due more than 90 days with total receivables of US$5,702,844 (equivalent to Rp82,582,884) for which the collections of their receivables are on installment basis for the next 9 months.

As at December 31, 2018 and 2017, trade receivables of Rp49,644,124 and Rp44,969,621, respectively, were past due and impaired. The individually impaired receivables mainly related to the Group's customers, which are unexpectedly in difficult economic circumstances.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the reporting date, management believes that the provision for impairment is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

The movement of provision for impairment of third parties trade receivables is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	44,969,621	33,317,668	*Beginning balance*
Penambahan	4,674,503	11,651,953	*Additions*
Saldo akhir	**49,644,124**	**44,969,621**	***Ending balance***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/50 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2018	2017	
Persediaan produk:			*Products inventory:*
Emas dan perak	917,137,439	659,158,639	*Gold and silver*
Bijih nikel	274,747,468	149,688,250	*Nickel ore*
Feronikel	111,294,639	26,903,731	*Ferronickel*
Alumina	91,848,937	-	*Alumina*
Bijih bauksit	71,614,799	44,978,028	*Bauxite ore*
Presipitat emas dan perak	30,812,507	29,570,532	*Gold and silver precipitates*
Logam mulia lainnya	5,310,524	6,699,718	*Other precious metals*
Batubara	4,801,771	5,592,819	*Coal*
	1,507,568,084	922,591,717	
Suku cadang dan bahan pembantu	328,378,247	245,282,093	*Spare parts and supplies*
Bahan baku	114,042,149	57,167,047	*Raw materials*
Barang dalam proses	106,272,733	43,975,328	*Work-in-process*
	548,693,129	346,424,468	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(28,529,672)	(11,231,103)	*Provision for impairment of inventories*
Persediaan, bersih	**2,027,731,541**	**1,257,785,082**	***Inventories, net***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasian adalah Rp15.143.137.345 (2017: Rp6.889.811.919).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" in the consolidated profit or loss amounting to Rp15,143,137,345 (2017: Rp6,889,811,919).

Persediaan nikel, emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS$96.190.305 atau setara dengan Rp1.392.931.813 (2017: Rp1.114.033.299). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Inventories of nickel, gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with a total insurance coverage of US$96,190,305, or equivalent to Rp1,392,931,813 (2017: Rp1,114,033,299). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	(11,231,103)	(3,663,060)	*Beginning balance*
Penambahan	(17,298,569)	(7,568,043)	*Additions*
Saldo akhir	**(28,529,672)**	**(11,231,103)**	***Ending balance***

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, tidak terdapat penambahan pemulihan provisi penurunan nilai persediaan terkait suku cadang yang bergerak lambat.

For the year ended December 31, 2018, addition provision for inventory impairment was recorded in relation to slow-moving spare parts.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/51 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	2018	2017	
Piutang dari penjualan saham PT Dairi Prima Mineral ("DPM") (Catatan 35c)	511,317,391	776,429,594	*Receivable from the sale of PT Dairi Prima Mineral ("DPM") shares (Note 35c)*
Piutang dari Dexin Development	33,136,542	-	*Receivables from Dexin Development*
Bunga deposito	6,036,164	8,119,014	*Time deposits interests*
Piutang karyawan	5,169,949	6,050,679	*Employee receivables*
Klaim asuransi	-	11,204,223	*Insurance claims*
Lain-lain	25,366,583	46,734,399	*Others*
	581,026,629	**848,537,909**	
Provisi atas penurunan nilai	(74,941,943)	(52,929,869)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang lain-lain, bersih	**506,084,686**	**795,608,040**	***Total other receivables, net***
Dikurangi bagian lancar	**(51,014,028)**	**(406,181,959)**	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**455,070,658**	**389,426,081**	***Non-current portion***

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	52,929,869	10,384,836	*Beginning balance*
Penambahan	22,012,074	42,545,033	*Additions*
Saldo akhir	**74,941,943**	**52,929,869**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang dari Dexin Development senilai Rp33.136.542 masih dalam proses negosiasi terkait penyelesaian piutang tersebut.

As at December 31, 2018, receivables from Dexin Development amounting to Rp33,136,542 were in the process of negotiation for the collection of the receivables.

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *9. RESTRICTED CASH*

	2018	2017	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 31):			*Government-related entities (Note 31):*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	88,889,174	2,023,326	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	14,803,952	14,167,204	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	1,875,013	673,408	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*
	105,568,139	16,863,938	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Bank Perkreditan Rakyat Bestari	2,787,730	2,722,161	*Bank Perkreditan Rakyat Bestari*
Panin	-	1,983,968	*Panin*
	2,787,730	4,706,129	
Jumlah	**108,355,869**	**21,570,067**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas yang dibatasi penggunaannya pada BNI senilai Rp14.054.797 (termasuk bunga) digunakan untuk memenuhi jaminan atas penutupan tambang CSD tahun 2011-2018 dan Rp749.155 untuk jaminan reklamasi lingkungannya tahun 2016-2020.

As at December 31, 2018, restricted cash placed in BNI amounting to Rp14,054,797 (include interest) to cover CSD's 2011-2018 mine closure guarantee, and Rp749,155 for an environmental reclamation guarantee for the years 2016-2020.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/52 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas yang dibatasi penggunaannya pada BRI sebesar Rp2.095.893 sehubungan dengan jaminan atas reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di Sarolangun, Jambi dan jaminan kesungguhan IUP ICR dan Rp86.793.281 untuk memenuhi jaminan atas penutupan tambang Pongkor

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri sehubungan dengan kelengkapan administratif proses lelang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Perkreditan Rakyat Bestari sehubungan dengan jaminan atas biaya reklamasi lingkungan ARI di Tanjung Pinang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kas yang dibatasi penggunaaannya pada Panin sehubungan dengan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek SDA dari Panin.

***9. RESTRICTED CASH** (continued)*

As at December 31, 2018, restricted cash placed in BRI amounting to Rp2,095,893 is in related to the guarantee for environmental reclamation and mine closure costs in Sarolangun, Jambi and the commitment guarantee in relation to the IUP of ICR and Rp86,793,281 is placed to cover Pongkor's mine closure guarantee.

As at December 31, 2018, restricted cash placed in Mandiri is in relation to the tender administrative requirement.

As at December 31, 2018 and 2017, restricted cash placed in Bank Perkreditan Rakyat Bestari is in relation to the guarantee for the environmental reclamation cost of ARI in Tanjung Pinang.

As at December 31, 2017, restricted cash placed in Panin is a collateral for the short-term bank loan of SDA from Panin.

10. INVESTASI / ***10. INVESTMENTS***

	2018	2017	
Investasi pada entitas asosiasi			***Investments in associate***
NHM	1,011,568,910	1,684,568,175	*NHM*
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	79,017,869	-	*PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")*
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	4,542,201	2,403,823	*PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")*
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	1,956,438	3,583,908	*PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")*
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	50,000	50,000	*PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")*
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	27,500	27,500	*PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")*
	1,097,162,918	1,690,633,406	
Investasi pada ventura bersama			***Investment in a joint venture***
ICA	-	835,350,024	*ICA*
Jumlah	**1,097,162,918**	**2,525,983,430**	***Total***

a. Investasi pada entitas asosiasi / ***a. Investments in associate***

	2018	2017	
Saldo awal	3,549,033,285	3,601,232,873	*Beginning balance*
Bagian keuntungan	55,017,500	128,552,890	*Share of profit*
Penghasilan komprehensif lain	(296,832)	331,094	*Other comprehensive income*
Dividen	(225,334,558)	(185,263,592)	*Dividends*
Penambahan investasi, bersih	80,051,000	15,000,000	*Addition of investments, net*
Penjualan investasi	-	(10,819,980)	*Sale of investments*
	3,458,470,395	3,549,033,285	
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			***Accumulated asset amortisation based on fair value***
Saldo awal	(1,814,142,698)	(1,476,859,752)	*Beginning balance*
Amortisasi	(502,907,598)	(337,282,946)	*Amortisation*
Saldo akhir	(2,317,050,296)	(1,814,142,698)	*Ending balance*
Akumulasi rugi penurunan nilai investasi			***Accumulated impairment losses of investments***
Saldo awal	(44,257,181)	(44,257,181)	*Beginning balance*
Pemulihan	-	-	*Reversal*
Saldo akhir	(44,257,181)	(44,257,181)	*Ending balance*
Nilai tercatat investasi	**1,097,162,918**	**1,690,633,406**	***Carrying amount of investments***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/53 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Sifat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

***10. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investments in associate** (continued)*

The nature of investments in associate is as follows:

Nama entitas/ *Name of entities*	Lokasi bisnis/ *Place of business*	% kepentingan/ *% interest held* 2018	2017	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Metode pengukuran/ *Measurement method*
NHM	Indonesia	25%	25%	Catatan/*Note* 1	Ekuitas/*Equity*
MJIS	Indonesia	34%	34%	Catatan/*Note* 2	Ekuitas/*Equity*
MAS	Indonesia	25%	25%	Catatan/*Note* 3	Ekuitas/*Equity*
NHT	Indonesia	50%	50%	Catatan/*Note* 4	Ekuitas/*Equity*
AHE	Indonesia	25%	25%	Catatan/*Note* 5	Ekuitas/*Equity*
NHL	Indonesia	25%	25%	Catatan/*Note* 6	Ekuitas/*Equity*
BAI	Indonesia	40%	100%	Catatan/*Note* 7	Ekuitas/*Equity*
PT Antam Niterra Haltim ("ANH")	Indonesia	30%	25%	Catatan/*Note* 8	Ekuitas/*Equity*

Catatan 1: NHM mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara.

Catatan 2: PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS") mengoperasikan pabrik *sponge iron* di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dn 2017, nilai tercatat investasi di MJIS adalah RpNihil karena bagian Grup atas kerugian MJIS telah melebihi kepentingannya di MJIS.

Catatan 3: MAS memiliki dan mengelola gedung perkantoran di Jakarta Selatan.

Catatan 4: NHT mengoperasikan tambang nikel di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. NHT didirikan pada tahun 2014.

Catatan 5: AHE bergerak di bidang kelistrikan, yang mencakup konsultasi, konstruksi, perawatan dan pengembangan teknologi terkait pembangkit listrik. AHE didirikan pada tahun 2015.

Catatan 6: JAP, entitas anak ARI, berubah nama menjadi PMLI pada tahun 2017 diikuti dengan divestasi 75% kepemilikan saham ARI di PMLI. Pada tahun 2018, PMLI berubah nama menjadi NHL tanpa perubahan komposisi kepemilikan saham. NHL bergerak di bidang jasa pengolahan limbah pertambangan.

Catatan 7: BAI bergerak di bidang perindustrian, jasa dan perdagangan. Pada tahun 2018, IMC dan BEI melakukan penjualan kepemilikan atas saham BAI kepada Inalum dan Perusahaan masing-masing 60% dan 40%.

Catatan 8: ANH bergerak di bidang pertambangan mineral.

Note 1: NHM operates a gold underground mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province.

Note 2: PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS") operates a sponge iron plant at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. As at December 31, 2018 and 2017, the carrying amount of investment in MJIS was RpNil because the Group's share of losses in MJIS has exceeded its interest in MJIS.

Note 3: MAS owns and manages an office building at South Jakarta.

Note 4: NHT operates a nickel mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province. NHT was established in 2014.

Note 5: AHE engages in the electricity sector, including consultancy, construction, maintenance and development of technology relating to electricity. AHE was established in 2015.

Note 6: JAP, a subsidiary of ARI, changed its name to PMLI in 2017 and subsequently followed by divestment of 75% share ownership of ARI in PMLI. In 2018, PMLI changed its name to NHL with no changes in the shareholders composition. NHL engages in the mine waste management services.

Note 7: BAI engages in industrial, services and trade sectors. In 2018, IMC and BEI sold their respective ownership of BAI's shares to Inalum and the Company of 60% and 40%, respectively.

Note 8: ANH engages in mineral mining.

Semua entitas asosiasi adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

All of the associates are private companies and there are no quoted market prices available for their shares.

Lihat Catatan 35l untuk harga pembelian kontinjensi terkait dengan investasi Grup di NHM.

Refer to Note 35l for the contingent purchase price relating to the Group's interest in NHM.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/54 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari NHM, entitas asosiasi yang material bagi Grup, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

***10. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investments in associates** (continued)*

Set out below is the summarised financial information for NHM, a material associate of the Group, which is accounted for using the equity method:

	2018	2017	
Ringkasan laporan posisi keuangan			***Summarised statements of financial position***
Kas dan setara kas	489,605,601	713,830,672	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	762,398,692	475,066,317	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	**1,252,004,293**	**1,188,896,989**	***Total current assets***
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	304,325,829	333,158,561	*Financial liabilities (excluding trade payables)*
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	51,124,278	64,657,707	*Other current liabilities (including trade payables)*
Jumlah liabilitas lancar	**355,450,107**	**397,816,268**	***Total current liabilities***
Aset tidak lancar	**1,763,330,229**	**2,689,449,447**	***Non-current assets***
Liabilitas tidak lancar	**406,416,388**	**546,695,470**	***Non-current liabilities***
Aset bersih	**2,253,468,027**	**2,933,834,698**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	4,076,788,013	5,342,086,770	*Revenue*
Depresiasi dan amortisasi	(521,181,337)	(1,574,423,416)	*Depreciation and amortisation*
Pendapatan keuangan	28,407,389	12,686,107	*Finance income*
Beban keuangan	(4,531,828)	(13,472,961)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak penghasilan	**315,700,975**	**839,761,675**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(93,542,085)	(330,958,191)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**222,158,890**	**508,803,484**	***Profit for the year***
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	(1,187,328)	1,324,328	*Other comprehensive (loss)/income*
Jumlah penghasilan komprehensif	**220,971,562**	**510,127,812**	***Total comprehensive income***
Dividen entitas asosiasi	(225,334,558)	(185,263,592)	*Associate's dividends*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/55 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk NHM dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di NHM adalah sebagai berikut:

***10. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investments in associates** (continued)*

Reconciliation of the summarised financial information presented for NHM to the carrying amount of the Group's interest in NHM is as follows:

	2018	2017	
Aset bersih awal	**2,933,834,697**	**3,164,761,254**	***Opening net assets***
Pembagian dividen	(901,338,232)	(741,054,369)	*Dividends distribution*
Laba tahun berjalan	222,158,890	508,803,484	*Profit for the year*
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	(1,187,328)	1,324,328	*Other comprehensive (loss)/income*
Aset bersih akhir	**2,253,468,027**	**2,933,834,697**	***Closing net assets***
Kepentingan pada entitas asosiasi (25%)	563,367,007	733,458,674	*Interest in associates (25%)*
Kenaikan nilai wajar	317,769,433	820,677,031	*Fair value uplift*
Goodwill	174,689,651	174,689,651	*Goodwill*
Akumulasi penurunan nilai atas investasi	(44,257,181)	(44,257,181)	*Accumulated impairment of investment*
Nilai tercatat	**1,011,568,910**	**1,684,568,175**	***Carrying value***

Efektif tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan memperoleh tambahan 7,5% kepemilikan di NHM sehingga menambah total kepemilikan menjadi 25%. Berdasarkan laporan penilai independen Suwendo Rinaldy & Rekan tanggal 23 November 2012, nilai wajar investasi saham NHM untuk porsi 17,5% adalah sebesar Rp2.519.675.988. Selisih lebih sebesar Rp2.484.007.689 antara nilai wajar dan nilai tercatat dari investasi ini dicatat sebagai keuntungan atas penyesuaian nilai wajar dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Effective from December 20, 2012, the Company acquired an additional 7.5% interest in NHM, which increased the total interest held to 25%. Based on the independent appraisal report dated November 23, 2012 of Suwendo Rinaldy & Rekan, the fair value of the investment in NHM for the 17.5% portion amounting to Rp2,519,675,988. The excess, amounting to Rp2,484,007,689, between fair value and the initial cost of the investment, was recorded as a gain on a fair value adjustment in the consolidated profit or loss.

Selama tahun 2018 dan 2017, dividen yang didistribusikan oleh NHM kepada Perusahaan adalah masing-masing sebesar AS$16.111.148 (setara Rp225.334.558) dan AS$13.769.108 (setara Rp185.263.592).

During 2018 and 2017, the dividend distributed by NHM to the Company amounted to US$16,111,148 (equivalent to Rp225,334,558) and US$13,769,108 (equivalent to Rp185,263,592), respectively.

Pada tanggal 27 Maret 2017, 29 April 2017 dan 16 Oktober 2017. Perusahaan menerima kas dividen masing-masing sebesar AS$1.069.322 (setara Rp14.199.377), AS$4.233.185 (setara Rp56.292.354) dan AS$7.446.601 (setara Rp101.452.861), setelah NHM melakukan *offset* atas dividen dengan kewajiban kontinjensi Perusahaan sebesar AS$1.000.000 (setara Rp13.319.000).

On March 27, 2017, April 29, 2017, and October 16, 2017, the Company received cash dividends amounting to US$1,069,322 (equivalent to Rp14,199,377), US$4,233,185 (equivalent to Rp56,292,354) and US$7,446,601 (equivalent to Rp101,452,861), respectively, after NHM had offset the dividends with the Company's contingent liability amounting to US$1,000,000 (equivalent to Rp13,319,000).

Pada tanggal 30 April 2018 dan 25 Juni 2018. Perusahaan menerima pembayaran dividen masing-masing sebesar AS$8.391.163 (setara Rp116.444.170) and AS$7.319.985 (setara Rp103.248.388), setelah NHM melakukan *offset* atas dividen dengan kewajiban kontinjensi Perusahaan sebesar AS$400.000 (setara Rp5.642.000).

On April 30, 2018 and June 25, 2018, the Company received dividends payment amounting to US$8,391,163 (equivalent to Rp116,444,170) and US$7,319,985 (equivalent to Rp103,248,388), respectively, after NHM had offset the dividends with the Company's contingent liability amounting to US$400,000 (equivalent to Rp5,642,000).

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/56 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Tidak ada penurunan nilai atas investasi di NHM di tahun 2018.

Asumsi kunci yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai investasi di NHM pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Periode arus kas	2019-2020	2018-2020	*Cash flow period*
Harga emas per troy ons	US$1,264 - US$1,304	US$1,290 - US$1,319	*Gold prices per troy ounce*
Tingkat diskonto	5.58%	5.62%	*Discount rate*

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi lainnya yang tidak material bagi Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

***10. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investments in associates** (continued)*

There were no impairments on investment in NHM in 2018.

The key assumptions used in the impairment test for investment in NHM as at December 31, 2018 and 2017, are as follows:

The summarised financial information of other investments in associates which are not material to the Group for the the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	(Rugi)/laba dari operasi yang berkelanjutan/ *(Loss)/income from continuing operations*	(Rugi)/laba komprehensif lainnya/*Other comprehensive (loss)/income*	Jumlah (rugi)/laba komprehensif/ *Total comprehensive (loss)/income*	
31 Desember 2018				***December 31, 2018***
- MAS	8,553,512	-	8,553,512	*MAS* -
- NHT	-	-	-	*NHT* -
- AHE	-	-	-	*AHE* -
- BAI	(2,455,326)	-	(2,455,326)	*BAI* -
- NHL	(6,509,875)	-	(6,509,875)	*NHL* -
- MJIS	(13,283,421)	-	(13,283,421)	*MJIS* -
- ANH	(36,285,587)	-	(36,285,587)	*ANH* -
31 Desember 2017				***December 31, 2017***
- MAS	7,792,661	-	7,792,661	*MAS* -
- NHT	-	-	-	*NHT* -
- AHE	-	-	-	*AHE* -
- NHL	(2,384,486)	-	(2,384,486)	*NHL* -
- MJIS	(20,428,578)	-	(20,428,578)	*MJIS* -
- ANH	-	-	-	*ANH* -

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/57 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan) / ***10. INVESTMENTS** (continued)*

b. Investasi pada ventura bersama / ***b. Investment in a joint venture***

	2018	2017	
Saldo awal	835,350,024	1,136,694,848	*Beginning balance*
Bagian kerugian	(72,338,449)	(279,538,798)	*Share of loss*
Penghasilan komprehensif lain	1,853,108	1,113,245	*Other comprehensive income*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	94,500,012	(22,919,271)	*Difference in foreign currency translation*
Penyesuaian nilai wajar kepemilikan sebelum kombinasi bisnis	(143,539,657)	-	*Adjustment for fair value of previously held equity interest before business combination*
Kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap	(715,825,038)	-	*Business combination achieve in stages*
Saldo akhir	**-**	**835,350,024**	***Ending balance***

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ICA, ventura bersama yang material bagi Grup yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Set out below is the summarised financial information for ICA, a material joint venture of the Group, which is accounted for using the equity method as at and for the year ended December 31, 2017.

Informasi serupa untuk tahun 2018 tidak diungkapkan karena ICA telah dikonsolidasi secara utuh ke laporan keuangan konsolidasian Grup (lihat Catatan 4).

Similar information for 2018 is not presented because ICA has been consolidated with the Group's consolidated financial statements (refer to Note 4).

	2017	
Ringkasan laporan posisi keuangan		***Summarised statements of financial position***
Kas dan setara kas	63,769,291	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	120,929,015	*Other current assets (excluding cash)*
Jumlah aset lancar	**184,698,306**	***Total current assets***
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	375,486,083	*Financial liabilities (excluding trade payables)*
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	303,089,813	*Other current liabilities (including trade payables)*
Jumlah liabilitas lancar	**678,575,896**	***Total current liabilities***
Aset tidak lancar	**3,110,179,984**	***Non-current assets***
Liabilitas keuangan	1,568,738,686	*Financial liabilities*
Liabilitas tidak lancar lain-lain	3,376,178	*Other non-current liabilities*
Total liabilitas tidak lancar	**1,572,114,864**	***Total non-current liabilities***
Aset bersih	**1,044,187,530**	***Net assets***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/58 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan) / ***10. INVESTMENTS** (continued)*

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / ***b. Investment in a joint venture** (continued)*

	2017	
Aset bersih	**1,044,187,530**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		***Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	335,145,705	*Revenue*
Depresiasi dan amortisasi	(63,815,460)	*Depreciation and amortisation*
Pendapatan keuangan	605,822	*Finance income*
Beban keuangan	(102,957,480)	*Finance costs*
Rugi sebelum pajak penghasilan	**(301,822,533)**	***Loss before income tax***
Beban pajak penghasilan	(47,600,964)	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan	**(349,423,497)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain	1,391,556	*Other comprehensive income*
Jumlah rugi komprehensif	**(348,031,941)**	***Total comprehensive loss***

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk ICA dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di ICA adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented for ICA to the carrying amount of the Group's interest in ICA is as follows:

	2017	
Aset bersih awal	**1,420,868,560**	***Opening net assets***
Rugi tahun berjalan	(349,423,497)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	1,391,556	*Other comprehensive income*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(28,649,089)	*Difference in foreign currency translation*
Aset bersih akhir	**1,044,187,530**	***Closing net assets***
Kepentingan pada ventura bersama (80%)	835,350,024	*Interest in a joint venture (80%)*
Goodwill	-	*Goodwill*
Nilai tercatat	**835,350,024**	***Carrying value***

c. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan kepentingan nonpengendali yang material.

c. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at December 31, 2018 and 2017, there were no subsidiaries owned by the Company with material non-controlling interests.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/59 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP / *11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	31 Desember/*December 31, 2018*							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ *Transfers*	Akuisisi[1]/ *Acquisition[1]*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan								***Cost***
Tanah	2,493,885,972	424,522,833	20,971,911	-	270,701,684	-	3,210,082,400	*Land*
Prasarana	3,300,484,056	-	17,759,097	(1,087,937)	418,627,800	122,760,285	3,858,543,301	*Land improvements*
Bangunan	678,856,989	-	2,638,933	(8,494,661)	60,731,688	56,932,190	790,665,139	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	12,454,376,846	-	46,680,998	-	27,586,949	4,041,432,719	16,570,077,512	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	93,657,939	-	7,411,159	(3,584,087)	-	1,551,648	99,036,659	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	167,372,475	-	30,625,197	(616,512)	-	15,337,705	212,718,865	*Furniture, fixtures and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	2,590,938,560	-	2,210,313,342	(22,154,805)	(777,648,121)	6,627,978	4,008,076,954	*Construction in progress*
	21,779,572,837	424,522,833	2,336,400,637	(35,938,002)	-	4,244,642,525	28,749,200,830	
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Prasarana	2,332,236,602	-	315,481,325	(1,087,937)	-	-	2,646,629,990	*Land improvements*
Bangunan	353,406,153	-	50,776,230	(506,000)	-	-	403,676,383	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	4,760,807,018	-	557,361,180	(6,600)	-	-	5,318,161,598	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	83,274,811	-	3,708,275	(1,422,655)	-	-	85,560,431	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	141,550,046	-	10,508,406	(345,164)	-	-	151,713,288	*Furniture, fixtures and office equipment*
	7,671,274,630	-	937,835,416	(3,368,356)	-	-	8,605,741,690	
Akumulasi penurunan nilai	15,303,408	-	-	-	-	-	15,303,408	*Accumulated impairment losses*
Nilai buku bersih	**14,092,994,799**						**20,128,155,732**	***Net book value***

	31 Desember/*December 31,* 2017					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ *Transfers*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	2,459,438,014	34,317,014	-	130,944	2,493,885,972	*Land*
Prasarana	3,056,725,371	4,183,881	-	239,574,804	3,300,484,056	*Land improvements*
Bangunan	662,663,958	14,424,026	-	1,769,005	678,856,989	*Buildings*
Pabrik, mesin dan peralatan	7,384,650,437	37,547,156	(492,302)	5,032,671,555	12,454,376,846	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	92,099,582	2,868,000	(1,309,643)	-	93,657,939	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	158,733,721	8,551,331	(533,776)	621,199	167,372,475	*Furniture, fixtures and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	6,060,235,412	1,805,470,655	-	(5,274,767,507)	2,590,938,560	*Construction in progress*
	19,874,546,495	1,907,362,063	(2,335,721)	-	21,779,572,837	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Prasarana	2,084,018,760	248,217,842	-	-	2,332,236,602	*Land improvements*
Bangunan	316,799,994	36,606,159	-	-	353,406,153	*Buildings*
Pabrik, mesin an peralatan	4,289,102,651	472,196,669	(492,302)	-	4,760,807,018	*Plant, machinery and equipment*
Kendaraan	79,702,267	4,882,187	(1,309,643)	-	83,274,811	*Vehicles*
Peralatan dan perabotan kantor	130,673,402	11,410,420	(533,776)	-	141,550,046	*Furniture, fixtures and office equipment*
	6,900,297,074	773,313,277	(2,335,721)	-	7,671,274,630	
Akumulasi penurunan nilai	15,303,408	-	-	-	15,303,408	*Accumulated impairment losses*
Nilai buku bersih	**12,958,946,013**				**14,092,994,799**	***Net book value***

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup mencatat Rp424.522.833 surplus revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Doli Siregar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, dengan menggunakan pendekatan data pasar, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2019. Nilai wajar revaluasi tanah dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

For the year ended December 31, 2018, the Group recorded land revaluation surplus of Rp424,522,833 based on the results of valuation carried out by KJPP Doli Siregar & Rekan, an independent valuer registered with the OJK, on the basis of the market data approach, as stated in its reports dated February 15, 2019. Fair value of land revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

[1] Akuisisi ICA (Catatan 4) / *ICA acquisition (Note 4)*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/60 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang satu sampai tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS$1.421.092.015 atau setara dengan Rp20.578.833.466 (2017: AS$1.136.969.835 atau setara dengan Rp15.403.668.679), yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah Rp454.904.286 (2017: Rp163.230.691).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

***11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

As at December 31, 2018, the Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at December 31, 2018, the Group's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US$1,421,092,015 or equivalent to Rp20,578,833,466 (2017: US$1,136,969,835 or equivalent to Rp15,403,668,679), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at December 31, 2018, if land was stated on the historical cost basis, the amounts would be Rp454,904,286 (2017: Rp163,230,691).

Depreciation expenses of property, plant and equipment was allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	916,326,341	750,894,871	*Cost of goods sold (Note 26)*
Beban usaha (Catatan 27)	17,854,753	19,267,050	*Operating expenses (Note 27)*
Aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset dalam penyelesaian	3,654,322	3,151,356	*Exploration and evaluation assets, mining properties and construction in progress*
Jumlah	**937,835,416**	**773,313,277**	***Total***

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 terutama terdiri dari Proyek Pabrik Feronikel Halmahera Timur ("P3FH") dan sarana dan pengembangan tambang di Pomalaa dan Pongkor. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2018 dan 2019 dengan persentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 berkisar antara 13,17% - 99,05%.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp8.358.847 (2017: Rp10.535.822), atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 1,78% (2017: 3,5%).

Pada tahun 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai aset tetap telah memadai.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at December 31, 2018 is mainly comprised of the East Halmahera Ferronickel Plant Project ("P3FH") and mining facilities and development in Pomalaa and Pongkor. These constructions in progress are estimated to be completed between 2018 and 2019 with the percentage of completion as of December 31, 2018, between 13.17% - 99.05%.

For the year ended December 31, 2018, the Group capitalised borrowing costs amounting to Rp8,358,847 (2017: Rp10,535,822) on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 1.78% (2017: 3.5%).

In 2018 and 2017, management believes that provision for impairment in the value of the property, plant and equipment is adequate.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/61 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus pada nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, bangunan, pabrik, mesin dan peralatan Grup (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp15.646.981.624 memiliki nilai wajar sebesar Rp20.144.403.466. Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat atas aset tetap selain bangunan, pabrik, mesin dan peralatan Grup (termasuk aset dalam penyelesaian).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp5.094.332.760 (2017: Rp3.705.741.318).

***11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there were no property, plant and equipment disposed and written off at their net carrying values.

As at December 31, 2018, the Group's buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp15,646,981,624 has a fair value amounting to Rp20,144,403,466. Fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. There is no significant difference between the fair value and the carrying value of property, plant and equipment other than buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress).

As at December 31, 2018, the Group has property, plant and equipment that has been fully depreciated and is still being used, totalling Rp5,094,332,760 (2017: Rp3,705,741,318).

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	31 December/*December 31*, 2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pemindahan/ *Transfers***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan					*The Company*
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Tanjung Buli	312,044,058	-	-	312,044,058	*Tanjung Buli*
Tayan	236,862,627	-	-	236,862,627	*Tayan*
Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	*Pongkor*
Mornopo	111,477,255	-	-	111,477,255	*Mornopo*
Pakal	83,700,660	-	-	83,700,660	*Pakal*
Tapunopaka	72,738,544	-	-	72,738,544	*Tapunopaka*
Pulau Maniang	55,491,489	-	-	55,491,489	*Maniang Island*
Kijang	39,610,464	-	-	39,610,464	*Kijang*
Cikidang	5,546,530	-	-	5,546,530	*Cikidang*
Pulau Gee	1,609,960	-	-	1,609,960	*Gee Island*
	1,139,484,036	-	-	1,139,484,036	
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Cibaliung	470,480,892	1,416,126	-	471,897,018	*Cibaliung*
Pulau Gag	98,418,769	-	-	98,418,769	*Gag Island*
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136	*Cikidang*
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096	*Cibodas*
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	*Sarolangun*
Kijang	484,105	-	-	484,105	*Kijang*
	587,172,102	1,416,126	-	588,588,228	
Dikurangi:					*Less:*
Akumulasi amortisasi	(614,064,415)	(66,292,177)	-	(680,356,592)	*Accumulated amortisation*
Akumulasi rugi penurunan nilai - Cibaliung	(178,759,702)	-	-	(178,759,702)	*Accumulated impairment losses - Cibaliung*
	(792,824,117)	(66,292,177)	-	(859,116,294)	
Properti pertambangan, bersih	**933,832,021**			**868,955,970**	***Mining properties, net***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/62 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan) / ***12. MINING PROPERTIES*** *(continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2017				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pemindahan/ *Transfers***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan					*The Company*
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Tanjung Buli	312,044,058	-	-	312,044,058	*Tanjung Buli*
Tayan	220,872,945	15,989,682	-	236,862,627	*Tayan*
Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	*Pongkor*
Mornopo	111,477,255	-	-	111,477,255	*Mornopo*
Pakal	83,700,660	-	-	83,700,660	*Pakal*
Tapunopaka	72,738,544	-	-	72,738,544	*Tapunopaka*
Pulau Maniang	49,645,875	5,845,614	-	55,491,489	*Maniang Island*
Kijang	39,610,464	-	-	39,610,464	*Kijang*
Cikidang	5,546,530	-	-	5,546,530	*Cikidang*
Pulau Gee	1,609,960	-	-	1,609,960	*Gee Island*
	1,117,648,740	21,835,296	-	1,139,484,036	
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					*Producing and developing mines:*
Cibaliung	452,525,953	5,862,667	12,092,272	470,480,892	*Cibaliung*
Pulau Gag	-	-	98,418,769	98,418,769	*Gag Island*
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136	*Cikidang*
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096	*Cibodas*
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	*Sarolangun*
Kijang	484,105	-	-	484,105	*Kijang*
	470,798,394	5,862,667	110,511,041	587,172,102	
Dikurangi:					*Less:*
Akumulasi amortisasi	(556,171,655)	(57,546,206)	(346,554)	(614,064,415)	*Accumulated amortisation*
Akumulasi rugi penurunan nilai - Cibaliung	(178,759,702)	-	-	(178,759,702)	*Accumulated impairment losses - Cibaliung*
	(734,931,357)	(57,546,206)	(346,554)	(792,824,117)	
Properti pertambangan, bersih	**853,515,777**			**933,832,021**	***Mining properties, net***

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Amortisation of mining properties was charged to production cost for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

As at December 31, 2018 and 2017, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan (2017: Rp12.959.604).

For the year ended December 31, 2018, there were no borrowing costs capitalised as mining properties (2017: Rp12,959,604).

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/63 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

	31 Desember/*December 31*, 2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ *Transfers***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan:						*The Company*:
Sangaji	162,143,324	-	-	-	162,143,324	*Sangaji*
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	*Papandayan*
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	*Mandiodo*
Tapunopaka	84,389,159	-	-	-	84,389,159	*Tapunopaka*
Mempawah	73,759,445	1,125,860	-	-	74,885,305	*Mempawah*
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027	*Landak*
Munggu Pasir	26,858,129	6,600	-	-	26,864,729	*Munggu Pasir*
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	*Bahubulu*
Lain-lain	16,476,572	-	-	-	16,476,572	*Others*
	623,246,976	1,132,460	-	-	624,379,436	
Entitas Anak:						*Subsidiaries:*
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	*Meliau*
Cibaliung	7,278,793	3,715,050	-	-	10,993,843	*Cibaliung*
	42,075,475	3,715,050	-	-	45,790,525	
Aset eksplorasi dan evaluasi	**665,322,451**				**670,169,961**	***Exploration and evaluation assets***

	31 Desember/*December 31*, 2017					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ *Transfers***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan:						*The Company*:
Sangaji	162,143,324	-	-	-	162,143,324	*Sangaji*
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	*Papandayan*
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	*Mandiodo*
Tapunopaka	84,389,159	-	-	-	84,389,159	*Tapunopaka*
Mempawah	72,655,671	1,103,774	-	-	73,759,445	*Mempawah*
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027	*Landak*
Munggu Pasir	26,858,129	-	-	-	26,858,129	*Munggu Pasir*
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	*Bahubulu*
Pongkor	19,828,533	-	(19,828,533)	-	-	*Pongkor*
Pomalaa	19,736,288	-	(19,736,288)	-	-	*Pomalaa*
Lain-lain	16,138,756	337,816	-	-	16,476,572	*Others*
	661,370,207	1,441,590	(39,564,821)	-	623,246,976	
Entitas Anak:						*Subsidiaries:*
Pulau Gag	83,818,771	14,599,998	-	(98,418,769)	-	*Gag Island*
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	*Meliau*
Cibaliung	19,371,065	-	-	(12,092,272)	7,278,793	*Cibaliung*
	137,986,518	14,599,998	-	(110,511,041)	42,075,475	
Aset eksplorasi dan evaluasi	**799,356,725**				**665,322,451**	***Exploration and evaluation assets***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya provisi atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As at December 31, 2018 and 2017, management believes that provision for impairment in the value of the exploration and evaluation assets is not necessary.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi (2017: RpNihil).

For the year ended December 31, 2018, there were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets (2017: RpNil).

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/64 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. *GOODWILL* / *14. GOODWILL*

	2018	2017	
Harga perolehan			***Cost***
CTSP	83,614,545	83,614,545	*CTSP*
APN	44,658,887	44,658,887	*APN*
BEI	32,439,844	32,439,844	*BEI*
MCU	19,689,730	19,689,730	*MCU*
GK	16,307,000	16,307,000	*GK*
	196,710,006	196,710,006	
Akumulasi rugi penurunan nilai			***Accumulated impairment losses***
CTSP	83,614,545	83,614,545	*CTSP*
APN	4,651,968	4,651,968	*APN*
BEI	4,110,719	4,110,719	*BEI*
MCU	2,573,347	2,573,347	*GK*
	94,950,579	94,950,579	
Nilai buku bersih	**101,759,427**	**101,759,427**	***Net book value***

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Grup melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) or more frequently when circumstances indicate a potential impairment. The Group's impairment test for goodwill is based on a fair value less costs to sell calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas *goodwill* sehingga tidak diperlukan pengujian penurunan nilai.

As at December 31, 2018, management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate goodwill is impaired so that the impairment test for goodwill is not necessary.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment test as at December 31, 2018 were as follows:

	APN	BEI	MCU	GK	
Periode arus kas	2019-2047	2020-2036	2020-2041	2020-2034	*Cash flows period*
Tingkat diskonto	10.00%	8.26%	8.26%	8.26%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	*Growth rate*
Headroom	1,353,313,482	386,912,556	155,468,921	40,144,276	*Headroom*

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing anak perusahaan selama periode arus kas.

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

Tingkat pertumbuhan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama periode arus kas berdasarkan pada tren industri saat ini.

The growth rate is the average annual growth rate over the cash flows period based on current industry trends.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/65 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	2018	2017	
Pihak ketiga	429,241,388	327,219,276	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	728,749,573	479,165,925	*Related parties (Note 31)*
Jumlah	**1,157,990,961**	**806,385,201**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on its original currencies consist of the following:

	2018	2017	
Rupiah	852,006,954	723,683,768	*Rupiah*
Euro	173,000,627	14,799,911	*Euro*
Yen Jepang	79,378,814	534,511	*Japanese Yen*
Dolar AS	52,826,621	67,318,985	*US Dollar*
Dolar Australia	452,971	42,078	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	265,723	5,948	*British Pound Sterling*
Dolar Singapura	59,251	-	*Singapore Dollar*
Jumlah	**1,157,990,961**	**806,385,201**	***Total***

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2018	2017	
Jasa kontraktor dan konsultan	356,180,830	224,420,885	*Contractors' and consultants' service fees*
Biaya proyek P3FH	221,077,458	-	*Construction P3FH project cost*
Bunga	25,416,690	14,615,098	*Interests*
Biaya eksploitasi	19,256,706	16,828,940	*Exploitation costs*
Sewa	6,832,158	13,559,055	*Rent*
Retribusi daerah	6,636,533	2,511,594	*Local retribution*
Pembelian bahan baku	3,516,683	41,804,757	*Materials purchases*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000)	118,027,239	74,554,779	*Others (each below Rp2,000,000)*
Jumlah	**756,944,297**	**388,295,108**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan	507,008,558	247,306,564	*Corporate income tax*
PPN	1,083,998,624	504,991,958	*VAT*
Jumlah	1,591,007,182	752,298,522	*Total*
Dikurangi bagian lancar	(1,083,998,624)	(504,991,958)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	**507,008,558**	**247,306,564**	***Non-current portion***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/66 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan	**8,405,083**	**162,486**	***Corporate income tax***
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21	44,273,276	3,392,155	*Article 21*
Pasal 22	1,032,303	15,911,441	*Article 22*
Pasal 23	32,771,205	4,825,744	*Article 23*
Pajak bumi dan bangunan	3,108,727	6,078,864	*Land and building tax*
PPN	34,228,672	5,898,260	*VAT*
Jumlah pajak lain-lain	**115,414,183**	**36,106,464**	***Total other taxes***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2018	2017	
Pajak kini	293,740,296	52,725,661	*Current tax*
Penyesuaian pajak dari tahun sebelumnya	9,519,244	-	*Adjustments in respect of prior year*
Pajak tangguhan	87,815,673	265,167,594	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan	**391,075,213**	**317,893,255**	***Income tax expense***

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,265,501,806	454,396,524	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	316,375,452	113,599,131	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan dari:			*Tax effects of:*
- Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	130,057,137	121,958,925	*Share of loss of associates and joint venture* -
- Penghasilan tidak kena pajak	(41,466,320)	(66,777,814)	*Non-taxable income* -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	94,865,144	17,504,681	*Non-deductible expenses* -
- Koreksi rugi fiskal	(17,637,799)	(61,987)	*Fiscal losses adjustment* -
- Penyesuaian aset pajak tangguhan	34,617,646	131,670,319	*Deferred tax assets adjustment* -
- Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	9,519,244	-	*Adjustment in respect of prior year* -
- Keuntungan akuisisi anak perusahaan dengan diskon	(135,255,291)	-	*Gain on bargain purchase subsidiary* -
Beban pajak penghasilan	**391,075,213**	**317,893,255**	***Income tax expense***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/67 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

***17. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017, is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,265,501,806	454,396,524	*Consolidated income before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	2,009,138	206,068,531	*Income before income tax - subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1,267,510,944	660,465,055	*Income before income tax - the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	(8,922,028)	196,158	*Pensions and other post-retirement benefits obligations*
Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi	-	9,046,494	*Provision for environmental and reclamation cost*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	91,822,992	9,441,164	*Short-term employee benefits liabilities*
Penyusutan aset tetap	(209,859,126)	(505,137,450)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	10,420,675	-	*Provision for inventory impairment*
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	(64,911,518)	121,725,928	*Provision for impairment of receivables - discounting impact*
Provisi atas penurunan nilai piutang	6,550,156	3,697,147	*Provision for receivables impairment*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	182,026,748	43,032,592	*Non-deductible expenses for tax purpose*
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	520,228,548	487,835,700	*Share of loss of associates and joint venture*
Akuisisi anak perusahaan	(541,021,164)	-	*Acquisition of subsidiary*
Penghasilan kena pajak final	(159,787,190)	(254,591,982)	*Income subject to final tax*
	(173,451,907)	(84,754,249)	
Taksiran laba fiskal Perusahaan	**1,094,059,037**	**575,710,806**	***Estimated taxable income of the Company***
Penggunaan rugi fiskal tahun lalu	-	(365,696,138)	*Utilisation of fiscal loss*
	1,094,059,037	210,014,668	
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 25%	(273,514,759)	(52,503,667)	*Computation of corporate income tax at 25% tax rate*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income taxes:*
Pasal 22	354,665,805	183,796,617	*Article 22*
Pasal 23	100,135,139	1,681,146	*Article 23*
Pasal 25	79,919,831	-	*Article 25*
	534,720,775	185,477,763	

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/68 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***17. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense** (continued)*

	2018	2017	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan:			*Corporate income tax overpayment - the Company:*
Tahun berjalan	(261,206,016)	(132,974,096)	*Current year*
Restitusi di tahun berjalan	98,808,309	142,445,749	*Restitution in the current year*
Penyesuaian tahun lalu	9,519,244	-	*Adjustment in respect of prior period*
Pemindahbukuan	2,561,715	-	*Overbooking*
Saldo awal tahun	(235,032,016)	(244,503,669)	*Beginning of the year*
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(385,348,764)	(235,032,016)	*Corporate income tax overpayment - the Company*
Lebih bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	(121,659,794)	(12,274,548)	*Corporate income tax overpayment - subsidiaries*
Lebih bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	**(507,008,558)**	**(247,306,564)**	***Corporate income tax overpayment - consolidated***
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	-	-	*Corporate income tax underpayment - the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	8,405,083	162,486	*Corporate income tax underpayment - subsidiaries*
Kurang bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	**8,405,083**	**162,486**	***Corporate income tax underpayment - consolidated***

Akumulasi rugi fiskal, yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang, berasal dari tahun-tahun pajak berikut:

The accumulated fiscal losses carried forward, which can be offset against future taxable income, were from the following fiscal years:

	2018		2017		
	Perusahaan/ *The Company*	Anak perusahaan/ *Subsidiaries*	Perusahaan/ *The Company*	Anak perusahaan/ *Subsidiaries*	
2014, bersih setelah koreksi audit dan penggunaan rugi fiskal	-	153,151,259	-	171,612,645	*2014, net after audit and utilisation of fiscal loss*
2015, bersih setelah koreksi audit dan penggunaan rugi fiskal	-	10,668,450	-	38,504,754	*2015, net after audit and utilisation of fiscal loss*
2016, bersih setelah koreksi audit dan penggunaan rugi fiskal	-	8,278,777	-	30,731,289	*2016, net after audit and utilisation of fiscal loss*
2017	-	72,699,440	-	94,607,034	*2017*
2018	-	48,899,682	-	-	*2018*
Jumlah	**-**	**293,697,608**	**-**	**335,455,722**	***Total***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/69 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

***17. TAXATION** (continued)*

d. Aset pajak tangguhan

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

d. Deferred tax assets

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	27,310,726	(77,363,868)	-	(50,053,142)	*Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment*
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	102,898,478	(2,131,980)	1,302,350	102,068,848	*Pensions and other post-retirement obligations*
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	30,431,482	(14,590,341)	-	15,841,141	*Provision for impairment of receivables-discounting impact*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	2,807,776	4,193,708	-	7,001,484	*Provision for impairment on inventories*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	6,780,871	22,955,748	-	29,736,619	*Short-term employee benefits liabilities*
Bunga yang masih harus dibayar	35,629,809	8,797,363	-	44,427,172	*Accrued interest*
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,138,519	-	-	8,138,519	*Provision for environmental and reclamation costs*
Provisi atas penurunan nilai piutang	11,235,645	295,005	-	11,530,650	*Provision for receivables impairment*
Provisi penurunan nilai investasi	20,903,636	(20,903,636)	-	-	*Provision for impairment on investments*
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	25,872,808	-	-	25,872,808	*Provision for impairment on other assets*
Rugi fiskal	34,599,260	(9,067,672)	-	25,531,588	*Fiscal loss carried forward*
Jumlah	**306,609,010**	**(87,815,673)**	**1,302,350**	**220,095,687**	***Total***

	2017				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	151,841,197	(124,530,471)	-	27,310,726	*Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment*
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	91,580,226	182,807	11,135,445	102,898,478	*Pensions and other post-retirement obligations*
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	-	30,431,482	-	30,431,482	*Provision for impairment of receivables-discounting impact*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	915,765	1,892,011	-	2,807,776	*Provision for impairment on inventories*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	4,420,580	2,360,291	-	6,780,871	*Short-term employee benefits liabilities*
Bunga yang masih harus dibayar	25,558,174	10,071,635	-	35,629,809	*Accrued interest*
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	5,876,895	2,261,624	-	8,138,519	*Provision for environmental and reclamation costs*
Provisi atas penurunan nilai piutang	8,329,417	2,906,228	-	11,235,645	*Provision for receivables impairment*
Provisi penurunan nilai investasi	20,903,636	-	-	20,903,636	*Provision for impairment on investments*
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	24,961,920	910,888	-	25,872,808	*Provision for impairment on other assets*
Rugi fiskal	226,253,349	(191,654,089)	-	34,599,260	*Fiscal loss carried forward*
Jumlah	**560,641,159**	**(265,167,594)**	**11,135,445**	**306,609,010**	***Total***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/70 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan memiliki saldo sebesar Rp25.531.588 (2017: Rp34.599.260) yang berasal dari kompensasi rugi pajak Grup. Grup menyimpulkan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dengan menggunakan perkiraan pendapatan kena pajak di masa depan berdasarkan rencana bisnis dan anggaran Grup yang telah disetujui.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

e. Sengketa pajak

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") berikut:

- SKPLB terkait pajak penghasilan badan tahun 2016 Perusahaan senilai Rp98.808.309. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak di bulan Mei 2018. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas Rp122.692.483 atas koreksi pajak dari hasil audit dan menerima koreksi pajak sebesar Rp38.076.976. Tidak ada dampak laba rugi karena koreksi pajak tersebut hanya berdampak ke rugi fiskal yang sebelumnya tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.
- SKPKB terkait pajak penghasilan pasal 26 tahun 2016 senilai Rp26.068.312. Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan tersebut dan tidak mengajukan keberatan. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Mei 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian.
- SKPKB terkait PPN untuk masa Januari hingga Desember 2016 senilai Rp113.086.263. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Tiga, Jakarta Selatan, atas koreksi pemeriksaan yang hanya berdasarkan perhitungan rekonsiliasi dan bukan berdasarkan bukti material (misal: dokumen pembayaran).
- SKPLB terkait PPN untuk masa Januari hingga Desember 2016 senilai Rp123.248.380. Perusahaan menggunakan SKPLB ini untuk mengkompensasi SKPKB PPN untuk masa Januari hingga Desember 2016. Sisa lebih bayar sebesar Rp10.162.117 belum diterima oleh Perusahaan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian .

***17. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets** (continued)*

The deferred tax assets include an amount of Rp25,531,588 (2017: Rp34,599,260) which relates to the Group's tax loss carried. The Group has concluded that the deferred tax assets will be recoverable using the estimated future taxable income based on the approved business plans and budgets of the Group.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

e. Tax disputes

For the year ended December 31, 2018, the Group received the following Tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") and Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB"):

- *SKPLB with regard to the Company's corporate income tax for the 2016 fiscal year amounting to Rp98,808,309. The Company received the tax refund in May 2018. In July 2018, the Company filed an objection on Rp122,692,483 tax audit corrections and accepted Rp38,076,976 tax audit corrections. No profit and loss impact because the tax audit corrections were made to tax losses carried forward which was not recognised as a deferred tax asset.*
- *SKPKB with regard to the Company's income tax article 26 amounting to Rp26,068,312. The Company accepted the tax audit result and did not file an objection. The Company has paid the tax bill in May 2018 and recognised this payment as expenses in the consolidated profit or loss.*
- *SKPKB regarding VAT covering fiscal period January until December 2016 amounting to Rp113,086,263. In July 2018, the Company filed an objection to the Large Taxpayer Office, South Jakarta, on the tax audit corrections deemed based on merely reconciliation approach instead of underlying material evidences (e.g. payment documents).*
- *SKPLB regarding VAT covering fiscal period January until December 2016 amounting to Rp123,248,380. The Company used this SKPLB to compensate SKPKB regarding VAT covering fiscal period January until December 2016. The remaining overpayment of Rp10,162,117 has not been received by the Company as at the date of these consolidated financial statements.*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/71 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak (lanjutan)

Di tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang Pajak Bumi dan Bangunan ("SPPT PBB") Tubuh Bumi Operasi Produksi dan PBB Onshore di Tanjung Buli tahun 2014 dengan nilai tagihan, masing-masing sebesar Rp30.997.736 dan Rp683.934. Perusahaan telah membayar kedua tagihan pajak tersebut di tahun 2014 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Perusahaan kemudian mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tobelo. Di April 2015, Perusahaan menerima SK dari DJP Regional Sulawesi Utara dan Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara yang menolak keberatan PBB Tubuh Bumi tahun 2014 dan menerima sebagian keberatan PBB Onshore tahun 2014 menjadi sebesar Rp683.770. Di bulan Juli 2015, Perusahaan telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di Pengadilan Pajak. Pada tanggal 31 Desember 2018, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Pada bulan November 2017, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Besar III. Keberatan tersebut timbul akibat koreksi pemeriksaan terhadap PPN masukan Unit Bisnis Maluku Utara untuk periode Juli-Desember 2015 senilai Rp4.911.928. PPN masukan ini dinilai tidak dapat dikreditkan walaupun Perusahaan melakukan kegiatan usaha pengolahan feronikel yang terintegrasi dan menggunakan bijih nikel Unit Bisnis Maluku Selatan serta telah mendapatkan izin dari DJP untuk melakukan pemusatan PPN. Sampai dengan 31 Desember 2018, DJP belum mengeluarkan keputusan atas keberatan ini.

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

***17. TAXATION** (continued)*

***e. Tax disputes** (continued)*

In 2014, the Company received the 2014 Notifications of Tax Due for Land and Property Tax ("SPPT PBB") of for the body of earth for operation-production and onshore area for Tanjung Buli amounting to Rp30,997,736 and Rp683,934, respectively. The Company had paid the tax bills in 2014 and recognised these payments as expenses in its consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2014. The Company then filed an objection to the Tax Services Office of Tobelo. In April 2015, the Company received decrees from the DGT Regional Office of North and Central Sulawesi, Gorontalo and North Maluku, rejecting the objection for the 2014 property and land tax of body of earth and granting the 2014 property and land tax of onshore area partially to Rp683,770. In July 2015, the Company filed an appeal to the decree to the Tax Court. As of December 31, 2018, the Tax Court had not issued any ruling on the appeal.

In November 2017, the Company filed an objection to the Large Tax Services Office III. The objection was due to the tax audit corrections applied to the VAT-in of the North Maluku Business Unit for the period of July-December 2015, amounting to Rp4,911,928. These VAT-in were deemed uncreditable regardless the fact that the Company conducted an integrated ferronickel processing plant which consumed the nickel ores mined from the North Maluku Business Unit and was granted permission by the DGT to centralise its VAT reporting. As of December 31, 2018, DGT has not issued any decision on the Company's objection.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/72 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *18. SHORT-TERM BANK LOANS*

Kreditur/ *Creditors*	Mata uang asal/ *Original currency*	2018 Jumlah tercatat/*Carrying amount* — Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)*	2018 Jumlah tercatat/*Carrying amount* — Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*
Pihak ketiga/*Third party:*			
Panin	Rupiah	3,900,000	3,900,000
Pihak berelasi (Catatan 31) /*Related party (Note 31):*			
Mandiri	Dolar AS/*US Dollar*	100,000,000	1,448,100,000
Jumlah/*Total*			**1,452,000,000**

Kreditur/ *Creditors*	Mata uang asal/ *Original currency*	2017 Jumlah tercatat/*Carrying amount* — Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)*	2017 Jumlah tercatat/*Carrying amount* — Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*
Pihak ketiga/*Third party:*			
Panin	Rupiah	6,020,000	6,020,000
Pihak berelasi (Catatan 31) /*Related parties (Note 31):*			
Mandiri	Dolar AS/*US Dollar*	100,000,000	1,354,800,000
BRI	Dolar AS/*US Dollar*	100,000,000	1,354,800,000
Jumlah/*Total*			**2,715,620,000**

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati dengan jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount since the maturity of the loans is less than one year.

a. BRI

Perusahaan memeroleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan batas maksimum AS$200.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai 15 Juli 2019.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar AS$100.000.000 di tahun 2017 dan telah dilunasi di bulan April 2018.

a. BRI

The Company has US$200,000,000 working capital loan facility from BRI with availability period up to July 15, 2019.

The Company made US$100,000,000 drawdown from the loan facility in 2017 and fully repaid the loan in April 2018.

b. Mandiri

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Mandiri dengan batas maksimum kredit AS$200.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai 30 Mei 2019. Di 2017, ada penarikan AS$100.000.000 dan telah dibayar pada bulan Maret 2018.

b. Mandiri

The Company has US$200,000,000 working capital loan facility from Mandiri with availability period up to May 30, 2019. In 2017, drawdown amounting to US$100,000,000 has been fully repaid in March 2018.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/73 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Mandiri (lanjutan)

Di bulan April 2018, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman sebesar AS$100.000.000. Pinjaman modal kerja ini jatuh tempo pada tanggal 9 April 2019 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,60% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan antara pinjaman berbunga (tidak termasuk hutang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali.
2. Perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok hutang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali.
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

c. Panin

SDA memperoleh Rp50.000.000 fasilitas pinjaman modal kerja dari Panin yang digunakan untuk kontrak jasa pekerjaan antara SDA dengan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini adalah Rp3.900.000 (2017: Rp6.020.000) dengan suku bunga Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”) satu bulan ditambah 3% per tahun. Pada tahun 2018, SDA telah melakukan pelunasan sebesar Rp2.120.000 dan sisa saldonya dibayar penuh di bulan Januari 2019.

Perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin melalui piutang usaha terkait kontrak jasa pekerjaan antara SDA dengan Perusahaan dan rekening bank SDA yang ditempatkan di Panin yang digunakan untuk menerima pembayaran dari Perusahaan.

***18. SHORT-TERM BANK LOANS** (continued)*

***b. Mandiri** (continued)*

In April 2018, the Company drew down US$100,000,000 from the credit facility. The loan matures on April 9, 2019. The interest rate at December 31, 2018, was 2.60% per annum.

Financial ratios required under the loan agreement are as follows:

1. *The ratio of interest bearing debt (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times.*
2. *The ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times.*
3. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.*

As at December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all loan covenants.

c. Panin

SDA has Rp50,000,000 working capital loan facility from Panin which is used for work services contract between SDA and the Company.

At December 31, 2018, the outstanding loan balance was Rp3,900,000 (2017: Rp6,020,000) with interest rate of the one month Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 3% per annum. In 2018, SDA paid Rp2,120,000 of the loan and fully repaid the remaining balance in January 2019.

The above working capital loan credit facility agreement is secured by trade receivables relating to work service contracts between SDA and the Company and SDA’s bank accounts placed in Panin which are used to receive payment from the Company.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/74 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI / *19. BONDS PAYABLE*

	2018	
	Jumlah tercatat/*Carrying amount*	
	Mata uang asal/ *Original currency*	Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)*
Utang pokok/*Principal*		
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan tingkat bunga tetap Tahap I tahun 2011 ("obligasi")/*Antam Continuation Bonds I with fixed interest rate Phase I year 2011 ("bonds")*	Rupiah	2,100,000,000
		2,100,000,000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi/ *Unamortised bonds issuance costs*		
Saldo awal/*Beginning balance*		(7,791,354)
Akumulasi amortisasi/*Accumulated amortisation*		5,644,020
		(2,147,334)
Jumlah/*Total*		**2,097,852,666**
Dikurangi bagian lancar/*Net of current portion*		**-**
Bagian tidak lancar/*Non-current portion*		**2,097,852,666**

	2017	
	Jumlah tercatat/*Carrying amount*	
	Mata uang asal/ *Original currency*	Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)*
Utang pokok/*Principal*		
Obligasi/*bonds*	Rupiah	3,000,000,000
		3,000,000,000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi/ *Unamortised bonds issuance costs*		
Saldo awal/*Beginning balance*		(7,791,354)
Akumulasi amortisasi/*Accumulated amortisation*		4,632,114
		(3,159,240)
Jumlah/*Total*		**2,996,840,760**
Dikurangi bagian lancar/*Net of current portion*		**(899,594,174)**
Bagian tidak lancar/*Non-current portion*		**2,097,246,586**

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/75 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021. Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

***19. BONDS PAYABLE** (continued)*

On December 2, 2011, the Company issued bonds with a total principal amount of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018, and December 14, 2021, respectively. The breakdown of the bonds is as follows:

Seri/ *Series*	Tingkat bunga/ *Coupon rates*	Jangka waktu/ *Maturities*	Utang pokok/ *Principal*
A	8.38%	7 tahun/*years*	900,000,000
B	9.05%	10 tahun/*years*	2,100,000,000
Jumlah/*Total*			**3,000,000,000**

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, Permata bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, Permata telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

In regard to the Public Offering of Continuation Bonds, Permata acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and the Trustee. As a Trustee, Permata has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

Obligasi tersebut dicatatkan di IDX dan telah mendapatkan peringkat idA- (*Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 14 September 2018.

The bonds are listed on the IDX and have been rated idA- (Stable Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its rating report released on September 14, 2018.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, dan tambang bauksit di Kalimantan Barat.

The bonds proceeds were used for routine investments at the Company's business units, renovation and modernisation of the ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku, Southeast Sulawesi, and a bauxite mine in West Kalimantan.

Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A.

On December 14, 2018, the Company has fully repaid the Series A Bond.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/76 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam AD Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

a. Rasio pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali;
c. Ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan utang yang diwajibkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar utang obligasi adalah Rp2.039.100.000 (2017: Rp 3.022.536.000). Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") yang termasuk nilai wajar level 1 pada hirarki nilai wajar.

***19. BONDS PAYABLE** (continued)*

During the terms of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios and maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that have been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's AA, unless this is required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-in capital; pledge assets and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent or fair reason.

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

a. The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times;

b. The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times;

c. The equity shall be greater than Rp7,000,000,000.

As at December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all debt covenants.

As at December 31, 2018, the fair value of bonds payable is Rp2,039,100,000 (2017: Rp3,022,536,000). The fair values are based on prices released by Indonesia Bonds Pricing Agency ("IBPA") which are within level 1 of the fair value hierarchy.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/77 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI / *20. INVESTMENT LOANS*

Kreditur/ *Creditors*	Mata uang asal/ *Original currency*	2018 Jumlah tercatat/*Carrying amount* — Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)*	2018 Jumlah tercatat/*Carrying amount* — Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*
Utang pokok/*Principal*			
Milik perusahaan/*Owned by the Company*:			
LPEI Indonesia Eximbank ("LPEI")	Dolar AS/*US Dollar*	107,031,250	1,549,919,531
Maybank	Dolar AS/*US Dollar*	85,500,000	1,238,125,500
BNI	Dolar AS/*US Dollar*	82,000,000	1,187,442,000
ICBC-BCA	Dolar AS/*US Dollar*	60,125,000	870,670,125
ICBC	Dolar AS/*US Dollar*	29,968,750	433,977,469
BSMI	Dolar AS/*US Dollar*	12,203,982	176,725,863
			5,456,860,488
Milik entitas anak/*owned by the subsidiaries*:			
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	4,215,369,600	552,698,601
Mizuho	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	1,967,172,480	257,926,015
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. ("Sumitomo")	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	843,073,920	110,539,728
			921,164,344
			6,378,024,832
Upfront fees yang belum diamortisasi/*Unamortised upfront fees*			
Saldo awal/*Beginning balance*			(14,469,936)
Akumulasi amortisasi/*Accumulated amortisation*			7,791,643
			(6,678,293)
Jumlah/*Total*			**6,371,346,539**
Dikurangi bagian lancar/*Net of current portion*			**(1,121,605,386)**
Bagian tidak lancar/*Non-current portion*			**5,249,741,153**

Kreditur/ *Creditors*	Mata uang asal/ *Original currency*	2017 Jumlah tercatat/*Carrying amount* — Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)*	2017 Jumlah tercatat/*Carrying amount* — *Setara Rupiah/ Rupiah equivalent*
Utang pokok/*Principal*			
LPEI	Dolar AS/*US Dollar*	115,625,000	1,566,487,500
Maybank	Dolar AS/*US Dollar*	92,500,000	1,253,190,000
ICBC	Dolar AS/*US Dollar*	32,375,000	438,616,500
BSMI	Dolar AS/*US Dollar*	17,094,778	231,600,052
BMI	Dolar AS/*US Dollar*	15,000,000	203,220,000
			3,693,114,052
Upfront fees yang belum diamortisasi/*Unamortised upfront fees*			
Saldo awal/*Beginning balance*			(21,431,186)
Akumulasi amortisasi/*Accumulated amortisation*			14,771,686
			(6,659,500)
Jumlah/*Total*			**3,686,454,552**
Dikurangi bagian lancar/*Net of current portion*			**(486,103,998)**
Bagian tidak lancar/*Non-current portion*			**3,200,350,554**

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/78 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar atas pinjaman investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

20. *INVESTMENT LOANS* *(continued)*

The fair value of the investment loans at the reporting dates is as follows:

	2018	2017	
LPEI	1,584,227,231	1,596,875,938	*LPEI*
Maybank	1,238,125,500	1,274,572,288	*Maybank*
BNI	1,187,442,000	-	*BNI*
ICBC-BCA	870,670,125	-	*ICBC-BCA*
JBIC	552,698,601	-	*JBIC*
ICBC	443,583,625	447,125,263	*ICBC*
Mizuho	257,926,015	-	*Mizuho*
BSMI	181,229,263	238,201,947	*BSMI*
Sumitomo	110,539,728	-	*Sumitomo*

Nilai wajar pinjaman ditentukan dengan metode pendiskontoan arus kas dengan tingkat bunga 4,81% (2017: 5,25%) yang termasuk dalam nilai wajar level 3 pada hirarki nilai wajar.

The fair value of investment loans are based on discounted cash flows using a borrowing rate of 4.81% (2017: 5.25%) and are within level 3 of the fair value hierarchy.

a. BMI

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan BMI.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BMI memberikan fasilitas pinjaman kredit sebesar AS$75.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pendanaan perusahaan secara umum.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama lima tahun dengan satu tahun masa tenggang dan empat tahun masa pembayaran pokok. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") tiga (3) bulan ditambah 1,8%. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 April 2018 dan telah dilunasi pada tanggal tersebut.

a. BMI

On April 18, 2013, the Company entered into a credit agreement with BMI.

Based on the credit agreement, BMI provided the Company with a credit loan facility amounting to US$75,000,000. The proceeds of the loan were used for funding of general purpose corporate financing.

The tenor of the loan is five years consisting of a one year grace period and four years principal repayment period. The interest rate is three (3) months' London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus 1.8%. The interest is payable in quarterly basis.

The loan is due on April 18, 2018 and had been fully repaid on the due date.

b. BSMI

Pada tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BSMI dengan batas kredit maksimum sebesar AS$75.000.000. Pembayaran pokok pinjaman dicicil setiap semesteran, dengan masa tenggang satu tahun untuk pembayaran pokok. Pada tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas pinjaman ini sebesar AS$34.244.778 dengan suku bunga 4,56% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS$12.203.982 (2017: AS$17.094.778).

b. BSMI

On June 21, 2013, the Company obtained an investment loan facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to US$75,000,000. The payments of the loan principal are to be made on a semi-annual basis, with a one year grace period on principal repayments. On July 3, 2013, the Company made a drawdown from the loan facility amounting to US$34,244,778 with an interest rate of 4.56% per annum.

As at December 31, 2018, the outstanding loan amount of this loan facility is US$12,203,982 (2017: US$17,094,778).

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/79 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

b. BSMI (lanjutan)

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

c. LPEI dan ICBC

Pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari LPEI untuk pembiayaan pengeluaran modal. Batas maksimum fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS$100.000.000 dengan suku bunga 5,00% per tahun yang telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 25 September 2014. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulan, dengan dua tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kedua dari LPEI. Batas maksimum fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar AS$60.000.000 dengan suku bunga 5,00% per tahun yang telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2015. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulan, dengan satu setengah tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok.

Pada tanggal 23 November 2015, LPEI mengalihkan pinjaman investasi Perusahaan sejumlah AS$35.000.000 kepada ICBC, sesuai dengan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hutang yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 63 oleh Mellyani Noor Shandra S.H. Berdasarkan perjanjian ini, tidak ada perubahan mengenai tingkat suku bunga, jangka waktu dan batasan pinjaman yang disyaratkan.

Pada tanggal 1 Maret 2017, terdapat perubahan tingkat suku bunga dari 5% menjadi 5,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah AS$137.000.000 (2017: AS$148.000.000), jumlah pinjaman dari LPEI dan ICBC, masing-masing, adalah AS$107.031.250 dan AS$29.968.750.

***20. INVESTMENT LOANS** (continued)*

***b. BSMI** (continued)*

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. *Debts to total equity should not exceed 2.5 times;*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000; and*
3. *Debt Service Coverage Ratio minimum at 1.25 times.*

As at December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all loan covenants.

c. LPEI and ICBC

On May 23, 2014, the Company obtained a loan facility from LPEI to finance capital expenditures. The loan has a maximum credit facility of US$100,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum, which was fully drawndown by the Company on September 25, 2014. The loan is payable in quarterly installments, with a two-year grace period on principal repayments.

On March 24, 2015, the Company obtained a second loan facility from LPEI. The loan has a maximum credit facility of US$60,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum, which was fully drawndown by the Company in 2015. The loan is payable in quarterly installments, with a one and a half year grace period on the principal repayment.

As at November 23, 2015, LPEI assigned the Company's investment loan amounting to US$35,000,000 to ICBC, based on a Sale and Purchase and Assignment of Debt Agreement which was stated in Notarial Deed No. 63 of Mellyani Noor Shandra S.H. Based on this agreement, there is no change of interest rate, due date and loan covenants required under the credit agreement.

As at March 1, 2017, the interest rate has changed from 5% up to 5.25% per annum. As at December 31, 2018, the total outstanding loan amount of this credit facility is US$137,000,000 (2017: US$148,000,000), and the loans to LPEI and ICBC were US$107,031,250 and US$29,968,750, respectively.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/80 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

c. LPEI dan ICBC (lanjutan)

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

d. Maybank

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Maybank untuk pembiayaan belanja modal dengan batas maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar AS$100.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai 11 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga 5,00% per tahun untuk tahun pertama dan 5,25% per tahun untuk tahun kedua dan seterusnya. Pembayaran pokok pinjaman dicicil setiap triwulan, dengan masa tenggang sembilan bulan untuk pembayaran pokok.

Pada tanggal 31 Agustus 2018, telah dilakukan amandemen atas fasilitas kredit ini. Perubahan yang dilakukan ialah tingkat suku bunga yang semula 5,25% menjadi LIBOR tiga (3) bulan ditambah 2%. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah AS$85.500.000 (2017: AS$92.500.000).

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

***20. INVESTMENT LOANS** (continued)*

***c. LPEI and ICBC** (continued)*

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. *Debt to total equity should not exceed 2.5 times;*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000; and*
3. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times.*

As at December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all loan covenants.

d. Maybank

The Company has US$100,000,000 capital expenditures loan facility from Maybank with availability period up to June 11, 2025 with an interest rate of 5.00% per annum for the first year and 5.25% per annum for the second year onwards. The payments of the loans principal are to be made on a quarterly basis, with a nine-month grace period on principal repayments.

On August 31, 2018, the credit facility has been amended. The amended changes the interest rates from 5.25% to three (3) months' LIBOR plus 2%. As at December 31, 2018, the outstanding loan amount of this credit facility is US$85,500,000 (2017: US$ 92,500,000).

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. *Debt to total equity should not exceed 3 times;*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000; and*
3. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times.*

As at December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all loan covenants.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/81 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

e. ICBC-BCA

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan ICBC dan BCA sebesar AS$65.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah 1,79% untuk mendanai kembali belanja modal umum Perusahaan.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian *swap* untuk tingkat suku bunga atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini untuk mengelola eksposur risiko bunga sehingga pembayaran bunga atas fasilitas pinjaman ini menggunakan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,415% per tahun.

Pada tanggal 19 Februari 2018, Perusahaan melakukan penarikan kredit sebesar AS$65.000.000. Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah tiga tahun dengan opsi perpanjangan maksimal selama 48 bulan. Pembayaran kembali pinjaman dijadwalkan setiap semester (pokok) dan triwulan (bunga).

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah AS$60.125.000 (2017: AS$nihil).

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

f. BNI

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI untuk pembayaran obligasi dan pembiayaan belanja modal. Batas maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar AS$82.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah 2%.

***20. INVESTMENT LOANS** (continued)*

e. ICBC-BCA

On December 28, 2017, the Company entered into a syndicated loan agreement amounting to US$65,000,000 with floating rates of three (3) months' LIBOR plus 1.79% with ICBC and BCA to re-finance the Company's general capital expenditures.

On March 26, 2018, the Company entered into a interest rate swap agreement for the interest rate of the entire loan facility in managing interest risk exposure so that the interest payment on this loan facility uses a fixed interest rate of 4.415% per annum.

On February 19, 2018 the Company made a drawdown amounting to US$65,000,000. The tenor of the loan was three years with a maximum extension option of 48 months. Loan repayments were scheduled to be made on a semi-annually (principal) and quarterly (interest) basis.

As at December 31, 2018, the outstanding loan amount of this credit facility is US$60,125,000 (2017: US$nil).

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. *Debt to total equity should not exceed 2.5 times;*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000; and*
3. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times.*

As at December 31, 2018, the Company has complied with all loan covenants.

f. BNI

On December 3, 2018, the Company obtained a loan facility from BNI to refinance the bonds and capital expenditures. The loan has a maximum credit facility of US$82,000,000 with floating rates of three (3) months' LIBOR plus 2%.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/82 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

f. BNI (lanjutan)

Pada tanggal 10 dan 12 Desember 2018, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar AS$62.543.433 dan AS$19.456.567. Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah tujuh tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit tertanggal 3 Desember 2018. Pembayaran kembali pinjaman dijadwalkan setiap triwulan, dengan tiga bulan masa tenggang untuk pembayaran pokok.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah AS$82.000.000 (2017: AS$nihil).

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

g. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Ketentuan Umum (Common Terms Agreement) ("CTA"), perjanjian fasilitas JBIC, dan perjanjian fasilitas komersial dengan pihak-pihak tidak berelasi dalam kaitannya dengan ketersediaan pinjaman bagi ICA untuk membiayai pembangunan pabrik *chemical grade alumina* dan beban di kegiatan usaha normal ICA.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 seluruh fasilitas pinjaman telah ditarik penuh oleh ICA. ICA diharuskan membayar kembali pokok pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan tanggal 15 Desember 2020.

Tingkat bunga pinjaman untuk fasilitas pinjaman JBIC adalah *base rate plus margin* 1,35% per tahun. *Base rate* merupakan tingkat suku bunga tetap yang ditentukan pada setiap penarikan fasilitas. *Base rate* yang ditentukan untuk fasilitas pinjaman JBIC adalah 0,3% sampai dengan 0,7%. Sedangkan tingkat bunga pinjaman untuk fasilitas komersial adalah JPY-LIBOR-BBA *plus margin* 1,1% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap tahun pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember.

***20. INVESTMENT LOANS** (continued)*

***f. BNI** (continued)*

On December 10 and 12, 2018, the Company made drawdowns from the credit facility amounting to US$62,543,433 and US$19,456,567. The tenor of the loan was seven years since the signing date of the Credit Agreement dated December 3, 2018. Loan repayments were scheduled to be made on quarterly basis, with a three-month grace period on principal repayments.

As at December 31, 2018, the outstanding loan amount of this credit facility is US$82,000,000 (2017: US$nil).

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. *Debt to total equity should not exceed 2.5 times;*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000; and*
3. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times.*

As at December 31, 2018, the Company has complied with all loan covenants.

g. JBIC, Mizuho, Sumitomo

On June 13, 2011, ICA entered into a Common Terms Agreement ("CTA"), JBIC facility agreement, and commercial facility agreement with unrelated parties in connection with the loan availments of ICA to finance the construction of the chemical grade alumina plant and expenses in the normal course of ICA's business.

As at December 31, 2018 and 2017, the committed borrowing facilities had been fully drawn down by ICA. ICA is required to repay the principal of the loan from 15 December 2014 up to 15 December 2020.

The JBIC loan facility bears interest at the base rate plus a margin of 1.35% per annum. The base rate represents the fixed interest rate which was determined on each facility withdrawal. The base rate for the JBIC loan facility ranges from 0.3% to 0.7%. The commercial loan facility bears interest at JPY-LIBOR-BBA plus a margin of 1.1% per annum. The interest payments are made on June 15 and December 15 of each year.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/83 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

g. JBIC, Mizuho, Sumitomo (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

***20. INVESTMENT LOANS** (continued)*

***g. JBIC, Mizuho, Sumitomo** (continued)*

The details of the maturities and collaterals relating to the long-term loans as at December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	Jatuh Tempo/*Maturities*	Jaminan/*Collateral*	
Pinjaman untuk Investasi dan Modal Kerja			***Loan for Investment and Working Capital***
Fasilitas pinjaman JBIC Fasilitas pinjaman komersial	15 Desember/ *December* 2014 - 15 Desember/ *December* 2020	Seluruh rekening bank atas nama ICA pada Mizuho dan Mizuho Indonesia, seluruh hak titel, dan kepentingan dari *Manufacturing Technology and Technical and Operational Assistance Agreement* ("MTTOA"), perjanjian *Offtake*, dan *Offshore account*, saham ICA yang dimiliki oleh Antam, hak-hak menurut kontrak proyek dan *Japan Oil, Gas and Metals National Corporation* ("JOGMEC") *guarantee* jaminan dari Antam, serta jaminan fidusia atas tagihan. *The entire bank accounts of the Company in Mizuho and Mizuho Indonesia, all rights, titles, and interests of the Manufacturing Technology and Technical and Operational Assistance Agreement ("MTTOA"), Offtake agreement, and the the Offshore account, shares of the Company owned by Antam, rights under project contract and Japan, Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC") guarantee, guarantee from Antam, and fiduciary over account receivable.*	*JBIC facility loans* *Commercial facility loans*

Berikut ini adalah syarat-syarat pinjaman yang harus dipenuhi oleh ICA:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,1 kali;
2. Minimum penyertaan modal pemegang saham adalah AS$157.500.000; dan
3. Rasio dari pinjaman dari fasilitas JBIC dan fasilitas komersial adalah sama dengan atau lebih kecil dari 1,5 kali.

Pada tanggal 27 September 2017 dan 15 Desember 2017, ICA telah melakukan pembayaran untuk fasilitas pinjaman JBIC dan komersial sebesar JPY6.578.617.500 atas cicilan pinjaman yang jatuh tempo pada 15 Desember 2016, 15 Juni 2017 dan 15 Desember 2017.

Pada tanggal 19 Juni 2018 dan 17 Desember 2018, ICA telah melakukan pembayaran untuk fasilitas pinjaman JBIC dan komersial sebesar JPY3.947.170.500 atas cicilan pinjaman yang jatuh tempo pada 15 Juni 2018 dan 15 Desember 2018.

Below are the loan covenants which should be fullfilled by ICA:

1. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.1 times;*
2. *The minimum equity contribution from the shareholder is US$157,500,000; and*
3. *The ratio of the JBIC loan facility compared to the commercial loan facility shall equal to or less than 1.5 times.*

On September 27, 2017, and December 15, 2017, ICA made repayments for the JBIC and commercial loans amounting to JPY6,578,617,500 for the loan installments whose due dates were on December 15, 2016, June 15, 2017, and December 15, 2017.

On June 19, 2018, and December 17, 2018, ICA had made repayments for the JBIC and commercial loans amounting to JPY3,947,170,500 for the loan installments whose due dates were on June 15, 2018 and December 15, 2018.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/84 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

g. JBIC, Mizuho, Sumitomo (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2018, SDK telah melakukan pembayaran sukarela terkait dengan pelepasan kepemilikan pada ICA untuk fasilitas pinjaman JBIC dan komersial sebesar JPY2.194.978.500.

Pada tanggal 31 Desember 2018, ICA telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

***20. INVESTMENT LOANS** (continued)*

***g. JBIC, Mizuho, Sumitomo** (continued)*

On October 23, 2018, SDK had made voluntarily repayments in respect of their pull out from ownership in ICA for the JBIC and commercial loans amounting to JPY2,194,978,500.

As at December 31, 2018, ICA has complied with all loan covenants.

21. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Mutasi provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	275,860,050	220,992,759	*Beginning balance*
Realisasi	(20,063,079)	(19,854,083)	*Realisation*
Akresi	16,904,917	20,724,257	*Accretion*
Penambahan dan perubahan asumsi	30,547,488	53,997,117	*Additions and changes in assumptions*
Saldo akhir	**303,249,376**	**275,860,050**	***Ending balance***
Dikurangi bagian lancar	**(25,909,091)**	**(17,508,398)**	***Less current portion***
Bagian jangka panjang	**277,340,285**	**258,351,652**	***Non-current portion***

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

At each reporting date, the Group updates the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area.

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital as at December 31, 2018 and 2017, was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				*Preferred Share (Series A Dwiwarna share)*
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	*Government of the Republic of Indonesia*
Saham Biasa (Saham Seri B)				*Common Shares (Series B shares)*
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	*Inalum*
Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur)	134,785	0%	13,479	*Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Director)*
Tatang Hendra, S.T., M.Si. (Direktur)	30,000	0%	3,000	*Tatang Hendra, S.T., M.Si. (Director)*
Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Direktur)	7,500	0%	750	*Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Director)*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,592,440	35%	841,059,244	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	**24,030,764,725**	**100%**	**2,403,076,473**	***Total***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/85 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi Inalum sehingga komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

***22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)*

On November 29, 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to Inalum. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the AA.

Additional paid-in capital as at December 31, 2018 and 2017, was as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,106,749	*Excess of proceeds from issuance of share capital over par value*
Biaya emisi saham	(69,103,441)	*Share issuance costs*
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	*Conversion of additional paid-in capital to bonus shares*
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	*Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,334,633	*Difference arising from restructuring transaction of entities under common control*
Jumlah	**3,934,833,124**	***Total***

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

	2018	2017	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama Pertambangan (Catatan 35q)	368,850,000	-	*Loan from investor for mining cooperation project (Note 35q)*
Pihak ketiga	66,403,992	59,654,341	*Third parties*
Jumlah	**435,253,992**	**59,654,341**	***Total***

24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 2 Mei 2017, tidak ada deklarasi dividen dengan pertimbangan keperluan operasional dan pendanaan infrastruktur pendukung proyek Grup. Penggunaan laba Grup pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dialokasikan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 12 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp47.777.374 atau Rp1,99 (nilai penuh) per lembar.

24. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

At the Company's AGMS held on May 2, 2017, there was no dividend declared in consideration of the operational needs and financing of supporting infrastructure of the projects of the Group. The Group's profit for the year ended December 31, 2016 was allocated as unappropriated retained earnings.

At the Company's AGMS held on April 12, 2018, the stockholders approved the declaration of cash dividend from 2017 net income totalling Rp47,777,374 or Rp1.99 (full amount) per share.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/86 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN / *25. SALES*

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of sales are as follows:*

	2018	2017	
Produk pertambangan:			*Mining products:*
Emas	16,693,420,547	7,375,497,384	*Gold*
Feronikel	4,662,078,954	3,222,629,518	*Ferronickel*
Bijih nikel	2,933,820,267	1,369,762,147	*Nickel ore*
Bijih bauksit	482,394,508	398,044,819	*Bauxite ore*
Perak	135,974,742	125,723,211	*Silver*
Batubara	52,628,457	25,836,010	*Coal*
Logam mulia lainnya	4,724,424	3,385,583	*Other precious metals*
	24,965,041,899	12,520,878,672	
Jasa:			*Services:*
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	276,226,468	132,740,533	*Purification of precious metals and other services*
Jumlah	**25,241,268,367**	**12,653,619,205**	***Total***

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: / *The details of the above amounts of sales by customer are as follows:*

	2018	2017	
Ekspor - pihak ketiga			*Export - third parties*
Standard Bank PLC.	3,857,604,194	2,804,560,852	*Standard Bank PLC.*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	7,088,438,285	5,735,085,102	*Others (each less than 10% of total sales)*
	10,946,042,479	8,539,645,954	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 31)	939,276,792	878,194,209	*Domestic - related parties (Note 31)*
Lokal - pihak ketiga			*Domestic - third parties*
Individu	3,576,258,678	-	*Individual*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	9,779,690,418	3,235,779,042	*Others (each less than 10% of total sales)*
Jumlah	**25,241,268,367**	**12,653,619,205**	***Total***

Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan mengacu kepada harga pasar. / *Sales to related parties are set based on sales contracts with reference to the market price.*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/87 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the year:

	2018	2017	
Biaya produksi:			*Production costs:*
Pembelian logam mulia	15,272,676,697	6,006,272,166	*Purchases of precious metals*
Pemakaian bahan bakar dan batubara	1,970,119,940	972,279,956	*Fuels and coal used*
Jasa transportasi dan penambangan bijih	924,801,488	475,199,937	*Transportation and ore mining fees*
Penyusutan (Catatan 11)	916,326,341	750,894,871	*Depreciation (Note 11)*
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	902,956,760	633,467,978	*Salaries, wages, bonuses and employee welfare*
Pemakaian bahan	510,856,526	691,660,290	*Materials used*
Royalti	396,312,359	256,217,630	*Royalties*
Pajak dan retribusi	312,762,511	174,112,420	*Tax and retribution*
Sewa	306,862,934	162,092,410	*Rent*
Tenaga kerja tidak langsung	180,738,748	139,917,370	*Indirect labor*
Asuransi	94,527,336	101,051,571	*Insurance*
Pemeliharaan dan perbaikan	83,326,367	68,702,651	*Repairs and maintenance*
Keamanan	70,307,366	69,623,518	*Security*
Amortisasi	69,998,087	60,457,409	*Amortisation*
Reklamasi dan penutupan tambang	69,772,594	108,309,386	*Reclamation and mine closure*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	168,716,649	147,587,733	*Others (each below Rp20,000,000)*
	22,251,062,703	10,817,847,296	
Barang dalam proses (Catatan 7):			*Work-in-process (Note 7):*
Awal tahun	43,975,328	42,332,945	*Beginning of year*
Akuisisi anak perusahaan	62,316,422	-	*Acquisition of a subsidiary*
Akhir tahun	(106,272,733)	(43,975,328)	*End of year*
	19,017	(1,642,383)	
Barang jadi (Catatan 7):			*Finished goods (Note 7):*
Awal tahun	922,591,717	1,111,311,791	*Beginning of year*
Provisi penurunan nilai persediaan	6,877,894	4,801,772	*Provision for impairment of inventories*
Akuisisi anak perusahaan	91,848,937	-	*Acquisition of a subsidiary*
Akhir tahun	(1,507,568,084)	(922,591,717)	*End of year*
Jumlah	**21,764,832,184**	**11,009,726,759**	***Total***

Rincian pembelian barang dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods and services per supplier with transactions worth more than 10% of total sales are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
YLG Bullion Singapore PTE LTD	8,616,266,549	1,628,949,501	*YLG Bullion Singapore PTE LTD*
Standard Bank PLC.	5,861,040,653	2,852,737,137	*Standard Bank PLC.*
Jumlah	**14,477,307,202**	**4,481,686,638**	***Total***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/88 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

	2018	2017	
Umum dan administrasi:			*General and administrative:*
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	444,633,847	292,147,044	*Salaries, wages, bonuses and employee welfare*
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	118,674,614	95,090,600	*Corporate social and environmental responsibilities program*
Jasa profesional	68,879,696	30,023,544	*Professional services*
Perlengkapan kantor	52,822,997	44,405,845	*Office supplies*
Eksplorasi	51,683,863	75,000,694	*Exploration*
Perjalanan dinas	48,796,553	28,585,648	*Business travel*
Sewa	40,912,267	28,630,567	*Rent*
Penyisihan piutang lain-lain - pihak berelasi	34,022,220	-	*Provision of other receivables - related-parties*
Penyusutan (Catatan 11)	17,854,753	19,267,050	*Depreciation (Note 11)*
Reklamasi dan penutupan tambang	6,872,339	10,531,614	*Reclamation and mine closure*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	206,836,320	170,686,444	*Others (each below Rp20,000,000)*
	1,091,989,469	794,369,050	
Penjualan dan pemasaran:			*Selling and marketing:*
Pengapalan dan asuransi	522,902,308	240,276,261	*Freight and insurance*
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	8,815,555	8,640,817	*Representative office expenses - Tokyo*
	531,717,863	248,917,078	
Jumlah	**1,623,707,332**	**1,043,286,128**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME*

	2018	2017	
Pendapatan keuangan:			***Finance income:***
Pendapatan bunga dari deposito jangka pendek	163,547,193	259,842,315	*Interest income on short-term bank deposits*
Jumlah	**163,547,193**	**259,842,315**	***Total***
Beban keuangan:			***Finance costs:***
Beban bunga atas nilai piutang - efek diskonto	(26,686,577)	(121,725,929)	*Interest expenses on receivables - discounting impact*
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	(51,670,613)	(43,901,747)	*Interest expenses from short-term bank loans*
Beban bunga dari pinjaman bank jangka panjang	(217,896,608)	(199,184,015)	*Interest expenses from long-term bank loans*
Beban bunga dari pinjaman utang obligasi	(266,436,906)	(266,369,419)	*Interest expenses from bonds payable*
	(562,690,704)	(631,181,110)	
Dikurangi:			*Less:*
Jumlah yang dikapitalisasi pada aset kualifikasi	8,358,847	23,495,426	*Amount capitalised on qualifying assets*
Beban keuangan, bersih	**(554,331,857)**	**(607,685,684)**	***Finance costs, net***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/89 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH / *29. OTHER INCOME, NET*

	2018	2017	
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 4)	541,021,164	-	*Gain on bargain purchase (Note 4)*
Keuntungan dari pelepasan saham (Catatan 35c)	-	776,429,594	*Gain from divestment of shares (Note 35c)*
Pembalikan diskonto	64,844,710	-	*Unwinding of discount*
Penerimaan dari denda keterlambatan proyek	35,919,913	99,711,448	*Income from liquidated damages*
Penerimaan dari klaim asuransi	21,919,500	31,360,961	*Income from insurance claims*
Rugi selisih kurs, bersih	(251,889,369)	(56,706,027)	*Loss on foreign exchange, net*
Biaya pengecualian	(91,159,488)	-	*Exceptional costs*
Kerugian atas kontrak pemurnian logam mulia	-	(111,607,140)	*Loss from precious metal refinery contract*
Penyelesaian kasus Dian Nikel	-	(45,000,000)	*Settlement of Dian Nickel case*
Lain-lain, bersih	3,129,736	(4,286,407)	*Others, net*
Penghasilan lain-lain, bersih	**323,786,166**	**689,902,429**	***Other income, net***

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN / *30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dalam periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability comprises accrued incentives for employees which will be due in less than one year.

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan PSAK 24 “Imbalan Kerja” oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, seperti yang disajikan pada laporannya tertanggal 14 Januari 2019.

Pensions and other post-retirement obligations

The pension and other post-retirement obligations as at December 31, 2018 were calculated in accordance with SFAS 24 “Employee Benefits” by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah, as stated in its reports dated January 14, 2019.

Rincian kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit obligations are as follows:

	2018	2017	
Imbalan pensiun	27,695,463	23,378,799	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	-	-	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	282,040,718	285,116,061	*Other post-retirement benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	102,565,320	103,202,605	*Other long-term employment benefits*
Jumlah	**412,301,501**	**411,697,465**	***Total***

Rincian beban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit expense are as follows:

	2018	2017	
Imbalan pensiun	(8,676,036)	(5,672,488)	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	6,619,683	(10,914,992)	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	35,413,954	35,252,545	*Other post-retirement benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10,739,351	21,713,658	*Other long-term employment benefits*
Jumlah	**44,096,952**	**40,378,723**	***Total***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/90 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

***30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Pensions and other post-retirement obligations** (continued)*

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	2018	2017	
Imbalan pensiun	17,354,539	14,104,262	*Pension benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	(3,375,091)	14,386,962	*Post-employment medical benefits*
Imbalan pascakerja lainnya	(8,770,048)	16,050,558	*Other post-retirement benefits*
Jumlah	**5,209,400**	**44,541,782**	***Total***

a. Imbalan pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

The amounts recognised in consolidated statement of financial position were as follows:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban yang didanai	935,354,814	918,749,205	*Present value of funded obligations*
Nilai wajar dari aset program	(1,121,716,031)	(1,172,095,205)	*Fair value of plan assets*
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	186,361,217	253,346,000	*Impact of minimum funding assets ceiling*
Defisit program yang didanai	-	-	*Deficit of funded plans*
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	27,695,463	23,378,799	*Present value of unfunded obligations of subsidiaries*
Jumlah	**27,695,463**	**23,378,799**	***Total***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/91 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

***30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Pensions and other post-retirement obligations** (continued)*

***a. Pension benefits** (continued)*

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ *Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2017	**920,338,705**	**(1,087,890,823)**	**(167,552,118)**	**189,583,933**	**22,031,815**	***As at January 1, 2017***
Biaya jasa kini	13,925,320	-	13,925,320	-	13,925,320	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(4,621,028)	-	(4,621,028)	-	(4,621,028)	*Past service cost*
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	74,996,412	(89,973,192)	(14,976,780)	-	(14,976,780)	*Interest cost and return on plan assets*
	84,300,704	(89,973,192)	(5,672,488)	-	(5,672,488)	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
– Laba/(rugi) dari perubahan asumsi keuangan	8,308,263	(57,966,068)	(49,657,805)	-	(49,657,805)	*Gain/(loss) from change in financial assumptions* -
– Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	63,762,067	63,762,067	*Change in asset ceiling* -
	8,308,263	(57,966,068)	(49,657,805)	63,762,067	14,104,262	
Kontribusi:						*Contributions:*
– Pemberi kerja	-	(5,795,674)	(5,795,674)	-	(5,795,674)	*Employers* -
– Peserta	-	(944,920)	(944,920)	-	(944,920)	*Plan participants* -
Pembayaran manfaat oleh:						*Benefit paid by:*
– Aset program	(70,475,472)	70,475,472	-	-	-	*Plan assets* -
– Grup	(344,196)	-	(344,196)	-	(344,196)	*Group* -
	(70,819,668)	63,734,878	(7,084,790)	-	(7,084,790)	
Per 31 Desember 2017	**942,128,004**	**(1,172,095,205)**	**(229,967,201)**	**253,346,000**	**23,378,799**	***As at December 31, 2017***
Biaya jasa kini	10,684,452	-	10,684,452	-	10,684,452	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(2,053,285)	-	(2,053,285)	-	(2,053,285)	*Past service cost*
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	66,311,360	(83,618,563)	(17,307,203)	-	(17,307,203)	*Interest cost and return on plan assets*
	74,942,527	(83,618,563)	(8,676,036)	-	(8,676,036)	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
– Laba dari perubahan asumsi keuangan	9,871,812	74,467,510	84,339,322	-	84,339,322	*Gain from change in financial assumptions* -
– Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(66,984,783)	(66,984,783)	*Change in asset ceiling* -
	9,871,812	74,467,510	84,339,322	(66,984,783)	17,354,539	
Kontribusi:						*Contributions:*
– Pemberi kerja	-	(5,740,482)	(5,740,482)	-	(5,740,482)	*Employers* -
– Peserta	-	(942,300)	(942,300)	-	(942,300)	*Plan participants* -
Pembayaran manfaat dari:						*Benefit paid by:*
– Aset program	(66,213,009)	66,213,009	-	-	-	*Plan assets* -
– Grup	(1,374,754)	-	(1,374,754)	-	(1,374,754)	*Group* -
	(67,587,763)	59,530,227	(8,057,536)	-	(8,057,536)	
Akuisisi anak perusahaan	3,695,697	-	3,695,697	-	3,695,697	*Acquisition of a subsidiary*
Per 31 Desember 2018	**963,050,277**	**(1,121,716,031)**	**(158,665,754)**	**186,361,217**	**27,695,463**	***As at December 31, 2018***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/92 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah beban atas imbalan pensiun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	(5,768,576)	(3,796,029)	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	(2,907,460)	(1,876,459)	*General and administrative expenses*
Jumlah	**(8,676,036)**	**(5,672,488)**	***Total***

Hasil aktual aset program pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp53.350.612 dan Rp75.308.748.

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

	2018		2017		
	Nilai wajar/ *Fair value*	%	Nilai wajar/ *Fair value*	%	
Instrumen utang	385,249,003	34%	425,178,807	36%	*Debt instruments*
Instrumen ekuitas	126,496,359	11%	84,718,145	7%	*Equity instruments*
Properti	452,042,000	40%	451,427,000	39%	*Property*
Reksadana	91,534,987	8%	99,346,773	8%	*Mutual fund*
Lain-lain	66,393,682	7%	111,424,480	10%	*Others*
Jumlah	**1,121,716,031**	**100%**	**1,172,095,205**	**100%**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset program untuk program imbalan pensiun diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di IDX masing-masing sebesar Rp25.695.222 dan Rp26.677.672.

Aset program Grup pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp266.670.496 (2017: Rp232.607.137) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di IDX. Sedangkan aset program senilai Rp41.500.000 (2017: Rp95.500.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito *on-call*.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

***30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Pensions and other post-retirement obligations** (continued)*

***a. Pension benefits** (continued)*

Pension benefits charged for the years ended December 31, 2018 and 2017, were allocated as follows:

The actual return on plan assets for the years ended December 31, 2018 and 2017, were Rp53,350,612 and Rp75,308,748, respectively.

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

As at December 31, 2018 and 2017, the plan assets for the pension benefits plan are invested in the Company's shares and bonds that are listed in IDX amounting to Rp25,695,222 and Rp26,677,672, respectively.

The Group's plan assets as at December 31, 2018 amounting to Rp266,670,496 (2017: Rp232,607,137) represent investments in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the IDX. Meanwhile, plan assets amounting to Rp41,500,000 (2017: Rp95,500,000) represent investments in liquid investments, such as time deposits and deposits on-call.

The principal actuarial assumptions used in determining the employee benefits obligation were as follows:

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/93 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY *(continued)*

Pensions and other post-retirement obligations *(continued)*

a. Pension benefits *(continued)*

2018		2017	
Tingkat diskonto	8.90%	7.32%	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	*Future salary increases*
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	*Mortality rate - active employees*
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	*Group Annuity Mortality* 1971	*Group Annuity Mortality* 1971	*Mortality table - pensioners*
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/ *10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after*	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/*10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after*	*Voluntary resignation*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement on the discount rate and salaries growth rate to the pension benefits obligation is as follows:

2018	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1%	Turun/*Decrease by* Rp8,786,344
	Penurunan/*Decrease by* 1%	Naik/*Increase by* Rp9,582,704
Tingkat kenaikan gaji/ *Salaries growth rate*	Kenaikan/*Increase by* 1%	Naik/*Increase by* Rp7,517,022
	Penurunan/*Decrease by* 1%	Turun/*Decrease by* Rp7,006,978

2017	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1%	Turun/*Decrease by* Rp10,530,963
	Penurunan/*Decrease by* 1%	Naik/*Increase by* Rp11,556,098
Tingkat kenaikan gaji/ *Salaries growth rate*	Kenaikan/*Increase by* 1%	Naik/*Increase by* Rp11,429,702
	Penurunan/*Decrease by* 1%	Turun/*Decrease by* Rp10,616,207

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 30b) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 30c), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 30b) and other post-retirement benefits plan (Note 30c), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- *The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/94 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalnya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi Dana Pensiun tersebar secara proporsional pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Kontribusi dihitung secara tahunan oleh Dana Pensiun dimana karyawan berkontribusi 5% dari gaji dasar pensiun dan Perusahaan berkontribusi 30,46% (2017: 30,46%) dari gaji dasar pensiun.

Kontribusi aktual oleh Perusahaan pada program pensiun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp5.740.482 dan Rp5.795.674.

Pada tanggal 31 Desember 2018, rata-rata durasi kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 8,33 tahun (2017: 8,92 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

***30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Pensions and other post-retirement obligations** (continued)*

***a. Pension benefits** (continued)*

- *A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.*

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. The Pension Fund spreads its investments proportionally in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

Contributions are computed annually by the Pension Fund whereby the employee contributes 5% of pension basic salary and the Company contributes 30.46% (2017: 30.46%) of pension basic salary.

Actual contributions by the Company to pension plans for the years ended December 31, 2018 and 2017 were Rp5,740,482 and Rp5,795,674, respectively.

As at December 31, 2018, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 8.33 years (2017: 8.92 years).

Expected maturity analysis of undiscounted other post-retirement is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/*Less than a year*	1-2 tahun/*Between 1-2 years*	2-5 tahun/*Between 2-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Jumlah/*Total*	
Imbalan pensiun	31,848,384	24,382,197	90,443,125	1,223,869,512	1,370,543,218	*Pension benefits*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/95 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di imbalan pensiun, kecuali:

30. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY* *(continued)*

Pensions and other post-retirement obligations *(continued)*

b. Post-employment medical benefits

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used in determining the benefits were similar to those used in pension benefits, except for the following:

	2018	2017	
Kenaikan biaya kesehatan	6%	6%	*Health cost increase*

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto dan tingkat kenaikan biaya kesehatan terhadap liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement on the discount rate and increase in health cost rates to the post-employment medical benefits obligation is as follows:

2018	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Turun/*Decrease by* Rp91,442,358 Naik/*Increase by* Rp108,678,877
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ *Increase in health cost rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Naik/*Increase by* Rp110,817,297 Turun/*Decrease by* Rp94,574,629

2017	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Turun/*Decrease by* Rp102,974,913 Naik/*Increase by* Rp122,551,953
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ *Increase in health cost rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Naik/*Increase by* Rp122,952,547 Turun/*Decrease by* Rp105,060,695

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,040,972,845	1,126,035,742	*Present value of funded obligations*
Nilai wajar dari aset program	(1,097,612,354)	(1,157,049,630)	*Fair value of plan assets*
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	56,639,509	31,013,888	*Impact of minimum funding assets ceiling*
Jumlah	**-**	**-**	***Total***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/96 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

***30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Pensions and other post-retirement obligations** (continued)*

***b. Post-employment medical benefits** (continued)*

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ *Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling*	Jumlah/ *Total*	
Per 1 Januari 2017	**955,728,060**	**(1,151,965,529)**	**(196,237,469)**	**196,237,469**	**-**	***As at January 1, 2017***
Biaya jasa kini	9,603,141	-	9,603,141	-	9,603,141	*Current service cost*
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	78,519,847	(99,037,980)	(20,518,133)	-	(20,518,133)	*Interest cost and return on plan assets*
	88,122,988	(99,037,980)	(10,914,992)	-	(10,914,992)	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
– Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	150,451,906	29,158,637	179,610,543	(165,223,581)	14,386,962	*Loss/(gain) from change in financial assumptions* -
Kontribusi:						*Contributions:*
– Pemberi kerja	-	(2,314,646)	(2,314,646)	-	(2,314,646)	*Employers* -
– Peserta	-	(1,157,324)	(1,157,324)	-	(1,157,324)	*Plan participants* -
Pembayaran dari aset program:						*Benefit paid by plan:*
– Pembayaran manfaat	(68,267,212)	68,267,212	-	-	-	*Benefit payments* -
	(68,267,212)	64,795,242	(3,471,970)	-	(3,471,970)	
Per 31 Desember 2017	**1,126,035,742**	**(1,157,049,630)**	**(31,013,888)**	**31,013,888**	**-**	***As at December 31, 2017***
Biaya jasa kini	9,008,651	-	9,008,651	-	9,008,651	*Current service cost*
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	79,892,815	(82,281,784)	(2,388,969)	-	(2,388,969)	*Interest cost and return on plan assets*
	88,901,466	(82,281,784)	6,619,682	-	6,619,682	
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
– (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(104,756,686)	75,755,974	(29,000,712)	25,625,621	(3,375,091)	*(Gain)/loss from change in financial assumptions* -
Kontribusi:						*Contributions:*
– Pemberi kerja	-	(2,163,060)	(2,163,060)	-	(2,163,060)	*Employers* -
– Peserta	-	(1,081,531)	(1,081,531)	-	(1,081,531)	*Plan participants* -
Pembayaran dari aset program:						*Benefit paid by plan:*
– Pembayaran manfaat	(69,207,677)	69,207,677	-	-	-	*Benefit payments* -
	(69,207,677)	65,963,086	(3,244,591)	-	(3,244,591)	
Per 31 Desember 2018	**1,040,972,845**	**(1,097,612,354)**	**(56,639,509)**	**56,639,509**	**-**	***As at December 31, 2018***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/97 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Jumlah imbalan beban atas kesehatan pascakerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	4,401,336	(7,304,313)	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	2,218,346	(3,610,679)	*General and administrative expenses*
Jumlah	**6,619,682**	**(10,914,992)**	***Total***

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2018 turun sebesar Rp74.924.146 (2017: naik sebesar Rp95.967.104).

Kontribusi aktual dari Perusahaan untuk program imbalan kesehatan pascakerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing Rp2.163.060 dan Rp2.314.646.

Pada tanggal 31 Desember 2018, rata-rata durasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 6,59 tahun (2017: 7,16 tahun).

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

	2018		2017		
	Nilai wajar/ *Fair value*	%	Nilai wajar/ *Fair value*	%	
Instrumen ekuitas	92,339,662	8%	51,737,051	4%	*Equity instruments*
Instrumen utang	385,067,062	35%	416,336,569	36%	*Debt instruments*
Reksadana	215,012,599	19%	355,733,881	31%	*Mutual fund*
Lain-lain	405,193,031	38%	333,242,129	29%	*Others*
Jumlah	**1,097,612,354**	**100%**	**1,157,049,630**	**100%**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset program Grup untuk program imbalan kesehatan diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di IDX sebesar Rp3.071.656 dan Rp12.130.166.

Aset program Grup pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp696.747.703 (2017: Rp823.020.893) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di IDX. Sementara itu, aset program senilai Rp270.800.000 (2017: Rp201.900.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito *on-call.*

30. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY* *(continued)*

Pensions and other post-retirement obligations *(continued)*

b. Post-employment medical benefits *(continued)*

Post-employment medical benefits charged for the years ended December 31, 2018 and 2017, were allocated as follows:

The actual return on plan assets as at December 31, 2018 decrease amounted Rp74,924,146 (2017: increase amounted Rp95,967,104).

Actual contributions by the Company to post-employment medical benefits plan for the years ended December 31, 2018 and 2017, were Rp2,163,060 and Rp2,314,646, respectively.

As at December 31, 2018, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation is 6.59 years (2017: 7.16 years).

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

As at December 31, 2018 and 2017, the Group's plan assets for post-employment medical benefits plan were invested in the Company's shares and bonds that are listed on the IDX amounting to Rp3,071,656 and Rp12,130,166, respectively.

The Group's plan assets as at December 31, 2018 amounting to Rp696,747,703 (2017: Rp823,020,893) represent investment in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the IDX. Meanwhile, plan assets amounting to Rp270,800,000 (2017: Rp201,900,000) represent investment in liquid investments such as time deposits and deposits on-call.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/98 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan pascakerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di pensiun imbalan pasti, kecuali:

***30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Pensions and other post-retirement obligations** (continued)*

c. Other post-retirement benefits

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special awards. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used in determining the benefits were similar to those used for defined benefit pension scheme, except for the following:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8.27%	7.08%	*Discount rate*

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement on the discount rate to the other post-retirement benefits obligations is as follows:

2018	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Turun/*Decrease by* Rp14,349,659 Naik/*Increase by* Rp15,934,527

2017	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Turun/*Decrease by* Rp16,649,414 Naik/*Increase by* Rp18,704,050

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban	282,040,718	285,116,061	*Present value of obligations*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/99 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	**285,116,061**	**252,224,497**	***Beginning balance***
Biaya jasa kini	16,279,798	14,936,180	*Current service cost*
Beban bunga	19,134,156	20,316,365	*Interest expense*
	35,413,954	35,252,545	
Pengukuran kembali	(8,770,048)	16,050,558	*Remeasurements*
Pembayaran manfaat	(29,719,249)	(18,411,539)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**282,040,718**	**285,116,061**	***Ending balance***

Jumlah beban atas imbalan pascakerja lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	23,546,248	23,591,003	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	11,867,706	11,661,542	*General and administrative expenses*
Jumlah	**35,413,954**	**35,252,545**	***Total***

Kontribusi aktual dari Perusahaan untuk imbalan pascakerja lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing Rp29.719.249 dan Rp18.411.539.

Pada tanggal 31 Desember 2018, rata-rata durasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 15,52 tahun (2017: 15,71 tahun).

***30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Pensions and other post-retirement obligations** (continued)*

***c. Other post-retirement benefits** (continued)*

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

Other post-retirement benefits charged for the years ended December 31, 2018 and 2017, were allocated as follows:

Actual contributions by the Company to other post-retirement benefits plan for the years ended December 31, 2018 and 2017 were Rp29,719,249 and Rp18,411,539, respectively.

As at December 31, 2018, the weighted average duration of other post-retirement benefits obligations is 15.52 years (2017: 15.71 years).

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/100 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan pascakerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di imbalan pascakerja lainnya (Catatan 30c).

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

***30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Pensions and other post-retirement obligations** (continued)*

d. Other long-term employment benefits

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used in determining the benefits were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 30c).

The effect of a 1% movement on the discount rate to the other long-term employment benefits obligations is as follows:

2018	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Turun/*Decrease* Rp5,326,329 Naik/*Increase* Rp5,915,182

2017	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ *Impact on overall liability*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	Kenaikan/*Increase by* 1% Penurunan/*Decrease by* 1%	Turun/*Decrease* Rp5,579,826 Naik/*Increase* Rp6,263,656

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban	102,565,320	103,202,605	*Present value of obligations*

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	**103,202,605**	**92,064,592**	***Beginning balance***
Biaya jasa kini	3,835,340	14,459,120	*Current service cost*
Beban bunga	6,904,011	7,254,538	*Interest expense*
	10,739,351	21,713,658	
Pembayaran manfaat	(11,376,636)	(10,575,645)	*Benefit payments*
Saldo akhir	**102,565,320**	**103,202,605**	***Ending balance***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/101 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah beban atas imbalan pascakerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

***30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY** (continued)*

***Pensions and other post-retirement obligations** (continued)*

***d. Other long-term employment benefits** (continued)*

Other long-term employment benefits charged for the years ended December 31, 2018 and 2017, were allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	7,140,446	14,530,780	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	3,598,905	7,182,878	*General and administrative expenses*
Jumlah	**10,739,351**	**21,713,658**	***Total***

Rata-rata durasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 15,71 tahun.

The weighted average duration of the other long-term employment benefits obligation is 15.71 years.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	2018	2017	
Kas di bank (Catatan 5):			*Cash in banks (Note 5):*
Mandiri	1,542,786,748	653,050,472	*Mandiri*
BRI	605,523,025	644,646,981	*BRI*
BNI	125,366,666	46,804,414	*BNI*
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	20,716,167	1,878,379	*PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")*
	2,294,392,606	1,346,380,246	
Deposito berjangka (Catatan 5):			*Time deposits (Note 5):*
BRI	1,329,033,577	2,610,300,000	*BRI*
Mandiri	405,235,400	1,100,000,000	*Mandiri*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	15,000,000	214,641,249	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")*
BNI	-	105,000,000	*BNI*
BSM	-	18,240,450	*BSM*
	1,749,268,977	4,048,181,699	
	4,043,661,583	5,394,561,945	
Persentase terhadap jumlah aset	**12.14%**	**17.97%**	***Percentage of total assets***
Piutang usaha (Catatan 6):			*Trade receivables (Note 6):*
NHM	-	1,555,482	*NHM*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	1,105,746	577,076	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
	1,105,746	2,132,558	
Persentase terhadap jumlah aset	**0.00%**	**0.01%**	***Percentage of total assets***

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES *(continued)*

	2018	2017	
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9):			*Restricted cash (Note 9):*
BRI	88,889,174	2,023,326	*BRI*
BNI	14,803,952	14,167,204	*BNI*
Mandiri	1,875,013	673,408	*Mandiri*
	105,568,139	16,863,938	
Persentase terhadap jumlah aset	**0.32%**	**0.06%**	***Percentage of total assets***
Piutang lain-lain, bersih:			*Other receivables:*
ICA	-	1,452,303,541	*ICA*
MJIS	54,793,125	54,793,125	*MJIS*
	54,793,125	1,507,096,666	
Provisi atas penurunan nilai dan dampak diskonto	(54,793,125)	(85,615,616)	*Provision for impairment and discounting impact*
	-	1,421,481,050	
Persentase terhadap jumlah aset	**0.00%**	**4.74%**	***Percentage of total assets***
Belanja modal:			*Capital expenditures:*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	1,764,896,068	1,029,095,599	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")*
Persentase terhadap penambahan aset tetap	**73.17%**	**53.95%**	***Percentage of additions to property, plant and equipment***
Utang usaha (Catatan 15):			*Trade payables (Note 15):*
PT Pertamina (Persero)	437,988,170	67,933,558	*PT Pertamina (Persero)*
Wika	261,485,061	388,859,781	*Wika*
BUMD Perdana Cipta Mandiri	14,310,204	-	*BUMD Perdana Cipta Mandiri*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	14,966,138	22,372,586	*Others (each below 0.5% of paid-in capital)*
	728,749,573	479,165,925	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**5,37%**	**4.16%**	***Percentage of total liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18):			*Short-term bank loans (Note 18):*
Mandiri	1,448,100,000	1,354,800,000	*Mandiri*
BRI	-	1,354,800,000	*BRI*
	1,448,100,000	2,709,600,000	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**10.67%**	**23.51%**	***Percentage of total liabilities***
Penjualan (Catatan 25):			*Sales (Note 25):*
PT Pegadaian (Persero)	888,807,539	671,473,653	*PT Pegadaian (Persero)*
ICA	17,249,118	25,588,502	*ICA*
BSM	16,485,175	125,168,807	*BSM*
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	16,734,960	55,963,247	*Others (each below 0.5% of paid in capital)*
	939,276,792	878,194,209	
Persentase terhadap jumlah penjualan	**3.72%**	**6.94%**	***Percentage of total sales***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/103 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES *(continued)*

	2018	2017	
Pembelian barang/jasa:			*Purchase of goods/services:*
PT Pertamina (Persero)	908,745,024	591,892,126	*PT Pertamina (Persero)*
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	3,534,485	42,772,141	*Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk*
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	5,096,922	27,128,942	*Others (each below 0.5% of paid in capital)*
	917,376,431	661,793,209	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	**3.92%**	**5.49%**	***Percentage of total cost of goods sold and operating expenses***

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Total compensation of key management personnel of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018				
	Direksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		
	% dari total biaya karyawan/ *% of total employee costs*	Rp	% dari total biaya karyawan/ *% of total employee costs*	Rp	
Gaji	0.98	15,036,805	0.59	6,834,296	*Salaries*
Tantiem dan bonus	0.45	5,250,236	0.00	2,376,000	*Tantiem and bonus*
Jumlah	**1.43**	**20,287,041**	**0.59**	**9,210,296**	***Total***

	2017				
	Direksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		
	% dari total biaya karyawan/ *% of total employee costs*	Rp	% dari total biaya karyawan/ *% of total employee costs*	Rp	
Gaji	1.51	12,813,904	0.69	5,817,200	*Salaries*
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	*Tantiem and bonus*
Jumlah	**1.51**	**12,813,904**	**0.69**	**5,817,200**	***Total***

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel.

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Because of the nature of related party relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/104 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

Perusahaan menyediakan program dana pensiun dan program kesehatan pascakerja melalui Dana Pensiun Antam dan Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan terkait dengan program ini adalah sebagai berikut:

***31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES** (continued)*

The Company provides a post-employment benefit plan and a post-employment healthcare benefit plan for employees through Dana Pensiun Antam and Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). The total payments made by the Company related to these plans are as follows:

	2018	2017	
Kontribusi dibayarkan ke:			*Contribution paid to:*
Dana Pensiun Antam	5,740,482	5,795,674	*Dana Pensiun Antam*
Yakespen Antam	2,163,060	2,314,646	*Yakespen Antam*
	7,903,542	**8,110,320**	

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/*Related parties and Government-related entities*	**Sifat hubungan/*Nature of relationships***	**Sifat transaksi/*Nature of transactions***
Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/*Provider of the Company's pension benefit plan*	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/*Pension and other plan services*
Yakespen Antam	Penyelenggara program kesehatan pascakerja Perusahaan/*Provider of the Company's post-retirement healthcare benefit*	Jasa penyelenggara program kewajiban pascakerja Perusahaan/*Post-retirement healthcare benefit plan services*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/*Key management personnel*	Gaji dan imbalan kerja/*Salaries and employee benefits*
Inalum	Pemegang saham mayoritas/*Majority shareholder*	Dividen/*Dividend*
PT Timah Tbk	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metal*
PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metal*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Jasa konstruksi/*Construction services*
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari Pertamina/*Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from Pertamina*
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/*Cash in bank and time deposits, customer of precious metal*
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Bank dan deposito berjangka dan pelanggan logam mulia/*Cash in bank and time deposits, customer of precious metal*
BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Deposito berjangka/*Time deposits*
BSM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/*Cash in bank and time deposits, customer of precious metal*
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/*Purchases of goods and services for production activities*
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/*Purchases of goods for production activities*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/105 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES *(continued)*

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/*Related parties and Government-related entities*	**Sifat hubungan/*Nature of relationships***	**Sifat transaksi/*Nature of transactions***
PT Pelindo II (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Jasa pengangkutan nikel/*Transportation service of nickel*
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Jasa pengangkutan nikel/*Transportation service of nickel*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metal*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metal*
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metal*
PT Badan Klarifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metal*
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metal*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metal*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (”BUMN”) yang dikendalikan Pemerintah/*State Owned Enterprise (“SoE”)'s subsidiaries controlled by the Government*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metal*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metal*
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/*Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/*Purchases of goods for production activities*
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/*Purchases of goods for production activities*
Wika	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/*Purchases of goods for production activities*
BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Jasa pengangkutan/*Transportation service*
PT Pelindo (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Jasa pengangkutan/*Transportation service*
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metal*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/*Government-related entity*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metal*
PT Reksa Griya Antam	Entitas anak Dana Pensiun Antam/*Subsidiary of Dana Pensiun Antam*	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/*Rental of office space, maintenance and cleaning services*
NHM	Entitas asosiasi Perusahaan/*Associate of the Company*	Pelanggan logam mulia/*Customer of precious metal*
MJIS	Entitas asosiasi Perusahaan/*Associate of the Company*	Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/*Interest bearing loan to related party*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/106 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *32. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

	2018	2017	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	874,425,030	136,506,782	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	24,030,765	24,030,765	*Weighted-average number of shares outstanding for the year (in thousand)*
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	**36.39**	**5.68**	*Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat dilusi atas laba bersih per saham dasar.

As at December 31, 2018 and 2017, there was no dilution to the basic earnings per share.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

		2018		2017		
		Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	Dolar AS/*US Dollar*	79,535,222	1,151,749,550	45,513,390	616,615,402	*Cash and cash equivalents*
	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	31,677	323,454	34,867	368,800	
	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	533,820	6,999,448	1,693,612	203,606	
	Renminbi Cina/ *Chinese Renminbi*	101,159	213,445	37,391	77,527	
Piutang usaha	Dolar AS/*US Dollar*	55,453,193	803,017,694	70,305,534	952,499,371	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Dolar AS/*US Dollar*	33,584,113	486,331,540	157,881,778	2,138,982,330	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	Dolar AS/*US Dollar*	3,400,000	49,235,400	-	-	*Other current assets*
Jumlah aset			**2,497,870,531**		**3,708,747,036**	***Total assets***
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	Euro/*Euro*	10,446,898	173,000,627	915,065	14,799,911	*Trade payables*
	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	6,053,906	79,378,814	4,446,170	534,511	
	Dolar AS/*US Dollar*	3,647,995	52,826,621	4,968,924	67,318,985	
	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	44,361	452,971	3,878	42,078	
	Pound Sterling Inggris/ *British Pound Sterling*	14,463	265,723	327	5,948	
	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	5,588	59,251	-	-	
Beban akrual	Dolar AS/*US Dollar*	16,774,925	242,917,686	476,516	6,455,840	*Accrued expenses*
	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	-	-	809	8,562	
Pinjaman bank	Dolar AS/*US Dollar*	476,367,807	6,898,282,211	472,103,229	6,396,054,546	*Bank loans*
	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	70,253,533	921,164,329	-	-	
Liabilitas jangka pendek lainnya	Dolar AS/*US Dollar*	64,426	932,959	-	-	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas			**8,369,281,192**		**6,485,220,381**	***Total liabilities***
Liabilitas bersih			**5,871,410,661**		**2,776,473,345**	***Net liabilities***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/107 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing akan turun masing-masing sekitar Rp5.722.770.416 dan Rp2.823.391.895.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US Dollar.

As at December 31, 2018 and 2017, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at the date of this report, the net monetary liabilities would have been lower by approximately Rp5,722,770,416 and Rp2,823,391,895, respectively.

34. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah di eliminasi.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Informasi menurut segmen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives. The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Information concerning the segments for the years ended December 31, 2018 and 2017, is as follows:

	2018						
	Nikel/ *Nickel*	Logam mulia dan pemurnian/ *Precious metals and refinery*	Bauksit dan alumina/ *Bauxite and alumina*	Kantor Pusat/ *Head Office*	Lain-lain/ *Other*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan bersih	**7,595,899,222**	**16,942,643,141**	**482,394,508**	**-**	**220,331,496**	**25,241,268,367**	***Net sales***
Hasil							***Outcome***
Laba/(rugi) usaha	2,318,699,466	379,794,163	158,849,487	(774,518,207)	(230,096,058)	1,852,728,851	*Operating profit/(loss)*
Pendapatan keuangan	1,447,231	7,219,887	114,469	152,908,471	1,857,135	163,547,193	*Finance income*
Beban keuangan	(6,550,162)	-	-	(547,728,458)	(53,237)	(554,331,857)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(391,075,213)	-	(391,075,213)	*Income tax expense, net*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih, dan bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	30,752,800	(81,810,564)	544,145,506	(721,945,061)	32,414,938	(196,442,381)	*Other income/(expenses), net, and share of loss of associates and joint venture, net*
Laba/(rugi) tahun berjalan	**2,344,349,335**	**305,203,486**	**703,109,462**	**(2,282,358,468)**	**(195,877,222)**	**874,426,593**	***Profit/(loss) for the year***
Aset segmen	**11,132,861,035**	**3,566,458,198**	**5,738,278,680**	**11,460,383,733**	**1,408,409,161**	**33,306,390,807**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**948,985,519**	**646,326,705**	**1,423,608,282**	**10,388,606,299**	**159,633,279**	**13,567,160,084**	***Segment liabilities***
Perolehan aset tetap	**49,438,106**	**280,416,969**	**56,607,964**	**1,920,723,737**	**29,213,861**	**2,336,400,637**	***Capital expenditures***
Penyusutan dan amortisasi	**527,216,535**	**374,751,018**	**14,975,180**	**9,088,900**	**82,495,064**	**1,008,526,697**	***Depreciation and amortisation***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/108 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2017						
	Nikel/ *Nickel*	Logam mulia dan pemurnian/ *Precious metals and refinery*	Bauksit dan alumina/ *Bauxite and alumina*	Kantor Pusat/ *Head Office*	Lain-lain/ *Other*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan bersih	**4,592,391,665**	**7,633,961,128**	**398,044,819**	**-**	**29,221,593**	**12,653,619,205**	***Net sales***
Hasil							***Outcome***
Laba/(rugi) usaha	1,070,536,368	111,189,282	102,110,752	(518,733,112)	(164,496,972)	600,606,318	*Operating income/(loss)*
Pendapatan keuangan	1,787,799	5,336,803	68,831	250,426,891	2,221,991	259,842,315	*Finance income*
Beban keuangan	-	-	-	(607,474,827)	(210,857)	(607,685,684)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan,bersih	-	-	-	(317,893,255)	-	(317,893,255)	*Income tax expense, net*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih, dan bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(25,858,472)	(110,717,930)	3,493,972	343,769,431	(9,053,426)	201,633,575	*Other income/(expenses), net, and share of loss of associates and joint venture, net*
Laba/(rugi) tahun berjalan	**1,046,465,695**	**5,808,155**	**105,673,555**	**(849,904,872)**	**(171,539,264)**	**(136,503,269)**	***Income/(loss) for the year***
Aset segmen	**10,987,681,519**	**3,608,869,652**	**721,622,088**	**13,425,153,752**	**1,270,946,441**	**30,014,273,452**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**721,802,055**	**346,969,540**	**84,781,988**	**10,304,833,385**	**65,482,967**	**11,523,869,935**	***Segment liabilities***
Perolehan aset tetap	**323,792,552**	**254,073,752**	**38,375,175**	**1,286,266,815**	**4,853,769**	**1,907,362,063**	***Capital expenditures***
Penyusutan dan amortisasi	**422,292,123**	**370,811,024**	**10,391,080**	**5,245,377**	**34,539,456**	**843,279,060**	***Depreciation and amortisation***

Informasi menurut segmen geografis untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The information for the geographical segment for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Nikel/ *Nickel*	Logam mulia dan pemurnian/ *Precious metals and refinery*	Bauksit dan alumina/ *Bauxite and alumina*	Lain-lain/ *Other*	Jumlah/ *Total*	
2018						***2018***
Penjualan bersih:						*Net sales:*
Ekspor	6,504,417,511	3,976,479,578	465,145,390	-	10,946,042,479	*Export*
Lokal	1,091,481,711	12,966,163,563	17,249,118	220,331,496	14,295,225,888	*Local*
Jumlah	**7,595,899,222**	**16,942,643,141**	**482,394,508**	**220,331,496**	**25,241,268,367**	***Total***
2017						***2017***
Penjualan bersih:						*Net sales:*
Ekspor	4,503,445,238	3,661,515,012	372,456,317	2,229,387	8,539,645,954	*Export*
Lokal	88,946,427	3,972,446,116	25,588,502	26,992,206	4,113,973,251	*Local*
Jumlah	**4,592,391,665**	**7,633,961,128**	**398,044,819**	**29,221,593**	**12,653,619,205**	***Total***

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI / *35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Kewajiban keuangan IUP / *Financial obligations under various IUP*

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup / *Environmental matters*

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations of the Group have been and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/109 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (lanjutan)

Grup telah membentuk provisi atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 21).

c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas pertambangan patungan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan tanpa penyetoran kas ("*free carried*") sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Status pada tanggal 31 Desember 2018/ *Status as at December 31, 2018*
PT Sorikmas Mining	25	Konstruksi/*Construction*
PT Galuh Cempaka	20	Produksi/*Production**
PT Gorontalo Minerals	20	Studi kelayakan/*Feasibility study*
PT Sumbawa Timur Mining	20	Eksplorasi/*Exploration*
PT Pelsart Tambang Kencana	15	Studi kelayakan/*Feasibility study*
PT Weda Bay Nickel	10	Konstruksi/*Construction*

* Tahap produksi dihentikan sementara karena proses penilaian kembali atas estimasi cadangan mineral.

Perusahaan hanya akan melakukan penyetoran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki tahap produksi.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki izin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham sehubungan dengan penjualan atas 20% kepemilikan saham *free-carried* Perusahaan di DPM kepada PT Bumi Resources Minerals dengan harga pembelian sebesar AS$57.309.536. Perusahaan mengakui keuntungan dari divestasi ini senilai Rp776.429.594 pada bulan Desember 2017.

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu. Penyesuaian harga jual bervariasi antar pelanggan tergantung pada hal-hal seperti spesifikasi produk yang diminta, biaya *handling*, perbedaan ongkos angkut, mekanisme pembayaran, dll. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu berkisar antara satu bulan hingga satu tahun.

***35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***b. Environmental matters** (continued)*

The Group has recognised a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 21).

c. The Company's ownership in joint mining entities

The Company has ownership interests in joint mining entities without any cash contributions ("free carried") as follows:

* *Production phase is temporarily suspended due to reassessment of mineral reserves estimates.*

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Those mining entities hold a Contract of Work ("CoW") with the Government of the Republic of Indonesia.

On December 29, 2017, the Company entered into a Share Transfer Agreement in connection with the sale of 20% of the Company's free-carried issued in DPM to PT Bumi Resources Minerals at a purchase price of US$57,309,536. The Company recognised gain of Rp776,429,594 from this divestment in December 2017.

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell ferronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted by certain factors. The selling price adjustments vary between customers, which depend on factors like the specification of requested products, handling costs, freight differentials, terms of payment, etc. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to one year.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/110 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Proyek alumina

Common Terms Agreement

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA mengadakan *Common Terms Agreement* ("CTA") dengan JBIC untuk Fasilitas Pinjaman JBIC dan Mizuho dan Sumitomo Ltd. untuk Fasilitas Pinjaman Komersial. Jumlah dari Fasilitas Pinjaman JBIC dan Fasilitas Pinjaman Komersial masing-masing sebesar JPY15.795.000.000 dan JPY10.530.000.000. ICA diwajibkan untuk melunasi semua fasilitas pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2020. Perusahaan menyediakan garansi untuk membayar pinjaman ICA.

Pada tanggal 28 September 2011, ICA menandatangani Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan BMI, dimana Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya di ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan, sebagai jaminan atas pembayaran Kewajiban yang Dijamin.

Perjanjian pemberian komitmen jaminan

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan, SDK dan JOGMEC menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana JOGMEC setuju untuk menjamin pembayaran 80% dari pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Komersial. Akibat jaminan JOGMEC, Perusahaan sebagai penjamin, antara lain harus:

(i) Memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup;
(ii) Menjamin untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari Perjanjian *Offtake*, Perjanjian Penjualan dan Pembelian *Washed Bauxite ("WBX"),* dan *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; dan
(iii) Memenuhi penilaian kredit dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

e. Alumina project

Common Terms Agreement

On June 13, 2011, ICA entered into a Common Terms Agreement ("CTA") with JBIC for a JBIC Loan Facility and Mizuho and Sumitomo Ltd. for a Commercial Loan Facility. The total amount of the JBIC Loan Facility and Commercial Loan Facility is JPY15,795,000,000 and JPY10,530,000,000, respectively. ICA is required to repay all loan facilities commencing on December 15, 2014 up to December 15, 2020. The Company provided a guarantee for repayment of ICA's loan.

On September 28, 2011, ICA entered into a Pledge of Shares Agreement with the Company and BMI, whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

Agreement regarding entrustment of guarantee commitment

On June 13, 2011, the Company, SDK and JOGMEC entered into a Guarantee Agreement, whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of loans from the Commercial Loan Facility. As a result of the JOGMEC guarantee, the Company as a guarantor has to, among other responsibilities:

(i) Make sure that the Guarantee Agreement does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations;
(ii) Guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the Offtake Agreement, the Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite ("WBX") and the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement; and
(iii) Maintain the credit rating and financial ratios required.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/111 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Proyek alumina (lanjutan)

Perjanjian Prioritas

Pada tanggal 28 September 2011, ICA membuat Perjanjian Prioritas dengan JOGMEC, Mizuho, Perusahaan, dan SDK yang telah diamandemen berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan Perjanjian Prioritas tertanggal 19 Oktober 2018 yang memuat ketentuan penting berikut:

- Sampai dengan tanggal dimana kewajiban pembayaran semua pokok, bunga dan jumlah apapun yang terutang oleh ICA kepada Pihak-Pihak Pembiayaan sesuai dengan Dokumen-dokumen Pembiayaan telah dibayar penuh, JOGMEC tidak boleh meminta atau menerima pembayaran dari ICA maupun dari pemegang saham terkait dengan segala klaim, dan pokok bunga yang jatuh tempo dan terutang kepada pihak JOGMEC dibawah *JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement* (*"JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest"*), yang memiliki tingkat bunga yang lebih tinggi daripada yang dikenakan kepada ICA berdasarkan CTA.

- JOGMEC mengetahui bahwa *JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest* harus tunduk kepada semua hak lain dari Para Pihak Pembiayaan di bawah Dokumen-dokumen Pembiayaan.

- Pelepasan Showa Denko sebagai pihak dalam Perjanjian Prioritas awal (sebelum amandemen)

f. Peraturan kehutanan

Pada tanggal 8 Juni 2016, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Berdasarkan peraturan ini, perusahaan dapat diberikan izin penggunaan kawasan hutan ("IPPKH") paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan termasuk pertambangan mineral dan batubara termasuk sarana dan prasarana pada kawasan hutan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama 2 (dua) tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi produksi. Salah satu persyaratan yang paling signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah kewajiban perusahaan untuk memberikan lahan pengganti atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") untuk kegiatan operasi produksi perdagangan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

e. Alumina project *(continued)*

Priority Agreement

On September 28, 2011, ICA entered into a Priority Agreement with JOGMEC, Mizuho, the Company, and SDK which has been amended based on Changes and Restatement Agreement related to Priority Agreement dated October 19, 2018 which contains the following significant provisions:

- *Until the date on which the payment obligations of all sums of principal, interest and any other amounts payable by ICA to the Finance Parties pursuant to the Finance Documents have been fully paid, JOGMEC may not demand or receive payment from ICA or its shareholders relating to any claims, and any default interest due and owing to JOGMEC under the JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement ("JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest"), that is of a higher rate than the highest default interest rate charged to ICA under the CTA.*

- *JOGMEC acknowledges that the JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest shall be subordinated to all other rights of the Finance Parties under the Finance Documents.*

- *Discharge of SDK as part of parties on previous Priority Agreement (before amandment)*

f. Forestry regulation

On June 8, 2016, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Lease Guidelines of Forest Areas. Based on this regulation, companies can be granted forest area use permits ("IPPKH") at the same time as the Company's mining permit period for mining exploration and production operations including facilities and infrastructure in forest areas if fulfilling a number of specified requirements. IPPKH is granted for 2 (two) years for further exploration activities in the production operation stage. One of the most significant requirements, depending on the location and purpose of the activities to be carried out in the forest area, is the Company's obligation to provide replacement land or pay Non-Tax State Revenues ("PNBP") for trade production operations.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/112 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Peraturan kehutanan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam peraturan ini dan manajemen berkeyakinan bahwa peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap operasi Grup.

g. UU Minerba

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU Minerba yang memuat ketentuan mengenai adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, pembatasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan PP No. 23 Tahun 2010, sebagaimana diubah oleh PP No. 1 Tahun 2017 dan terakhir oleh PP No. 08 Tahun 2018, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1/2017").

PP No. 1/2017 antara lain mengatur tentang hal-hal berikut:

- Mengubah jangka waktu permohonan perpanjangan IUP dan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") menjadi paling cepat lima tahun sebelum berakhirnya jangka waktu IUP/IUPK;
- Mengubah ketentuan tentang divestasi saham hingga 51% secara bertahap;
- Mengatur tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Menghapus ketentuan bahwa pemegang KK yang telah melakukan pemurnian dapat melakukan penjualan hasil pengolahan dalam jumlah dan waktu tertentu; dan
- Mengatur bahwa tatacara pelaksanaan peningkatan nilai tambah dan penjualan ekspor mineral akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri.

***35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***f. Forestry regulation** (continued)*

As at December 31, 2018, the Group has implemented the requirements of this regulation and management believes that this regulation does not have a significant impact on the Group's operations.

g. Mining Law

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued a Mining Law containing certain provisions relating to the obligation to supply the domestic markets, limitations in the mining exploration area and production activities and the requirement to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued the GR No. 23 Year 2010, as lastly amended by GR No. 1 Year 2017 and GR No. 08 Year 2018, regarding the Implementation of Mineral and Coal Business Activities ("GR No. 1/2017").

GR No. 1/2017 regulates, among others, the following matters:

- *Change of the period for IUP and Special Mining Business Permit ("IUPK") extensions to become five years prior to expiration of the IUP/IUPK;*
- *Change of the provision regarding share divestment in stages up to 51%;*
- *The determination of benchmark prices in the sales of minerals and coal;*
- *Removal of provision which allows CoW holders performing smelting activities to export their products in certain quantities and periods; and*
- *The stipulation that provisions for increasing added value of minerals and export sales of minerals shall be governed by Regulation of the Minister.*

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/113 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. UU Minerba (lanjutan)

Pemerintah telah menerbitkan Peraturan ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (”PerMen ESDM No. 25/2018”) sebagaimana diubah oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 50 Tahun 2018 yang mencabut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 5 Tahun 2017 (“PerMen ESDM No. 5/2017”) sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 28 Tahun 2017 (“PerMen ESDM No. 28/2017”) tanggal 30 Maret 2017 mengenai “Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri”, dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 6 Tahun 2017 (“PerMen ESDM No. 6/2017”) sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 35 Tahun 2017 (“PerMen ESDM No. 35/2017”) tanggal 15 Mei 2017 mengenai “Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Permurnian”.

Pada tanggal 19 Februari 2018, Pemerintah mencabut PerMen ESDM No.15/2017 dan menetapkan PerMen ESDM No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri No. 11/2018.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

g. Mining Law *(continued)*

The Government has issued Ministry of Energy and Mineral Resources (“MoEMR”) Regulation No. 25 of 2018 concerning Concession of Mineral and Coal Mining ("MoEMR No. 25/2018") as amended by Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 50 of 2018 which revokes Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 5 of 2017 ("MoEMR No. 5/2017") as last amended by Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 28 of 2017 ("MoEMR Resources No. 28/2017") dated March 30, 2017 regarding "Increased Value of Mineral Additives through Mineral Processing and Purification Activities in the Country", and Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 6 of 2017 ("MoEMR No. 6/2017") as last amended by Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 35 of 2017 ("MoEMR No. 35/2017") dated May 15, 2017 concerning "Procedures and Requirements for Giving Recommendations for the Implementation of Overseas Mineral Sales Processed and Purified".

On February 19, 2018, the Government revoked the MoEMR Regulation No. 15/2017 and stipulated Ministerial Regulation No. 11/2018 concerning Procedures for the Granting Territory, Licensing and Reporting on the Business Activity of Mineral and Coal Mining Business Activities, as last amended by Ministerial Regulation No. 51/2018 concerning Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018.

As at December 31, 2018, management is closely monitoring the progress of implementing regulations for the Mining Law and is in the process of analysing the impact, if any, of the Mining Law on the Company when these implementing regulations are issued.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/114 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur

Perusahaan telah menandatangani perjanjian terkait proyek P3FH untuk meningkatkan kapasitas produksi feronikel perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan dengan Konsorsium Wika dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd. menandatangani perjanjian terkait dengan *engineering*, pengadaan dan pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur tahap I dengan kapasitas produksi 13.500 ton/tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp3.421.425.000. Perjanjian tersebut berlaku efektif mulai tanggal 31 Januari 2017.

i. PerMen ESDM No. 7/2017

PerMen ESDM No. 7/2017 yang terakhir diubah oleh PerMen No. 19/2018 merupakan perubahan atas PerMen ESDM No. 17 Tahun 2010.

PerMen ESDM No. 7/2017 mengatur bahwa Harga Patokan Mineral Logam ("HPM") dan Harga Patokan Batubara ("HPB") harus dijadikan acuan bagi pemegang IUP/IUPK dan juga oleh Pemegang KK dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dalam menjual mineral/batubara yang diproduksi (termasuk penjualan ke afiliasi) baik ekspor maupun dalam negeri.

HPM dan HPB ditetapkan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya berdasarkan mekanisme pasar dan/atau sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional dan merupakan harga batas bawah dalam perhitungan kewajiban royalti.

Berdasarkan PerMen ESDM No. 7/2017, HPM dan HPB dihitung dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS. Penentuan HPM dan HPB mengacu pada formula HPM dan HPB yang mempertimbangkan berbagai variabel yang antara lain meliputi namun tidak terbatas pada Harga Mineral Acuan ("HMA") dan Harga Batubara Acuan ("HBA"). Apabila HMA dan HBA belum ditentukan pada bulan berjalan, maka penjualan dilakukan berdasarkan HMA/HBA bulan sebelumnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa PerMen ESDM No. 7/2017 ini tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Grup.

***35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

h. East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project

The Company has entered into an agreement related to the P3FH project to increase the efficiency of the ferronickel plant with the following details:

On December 21, 2016, the Company with the Unincorporated Consortium of Wika and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. entered into an agreement for the latter related to the engineering, procurement and construction of North Halmahera Ferronickel Plant phase I with production capacity 13,500 tonnage/year with the contract amount Rp3,421,425,000. The agreement is effective from January 31, 2017.

i. MoEMR Regulation No. 7/2017

MoEMR No. 7/2017 which was last amended by PerMen No. 19/2018 is a change to the MoEMR Regulation No. 17/2010.

MoEMR Regulation No. 7/2017 regulates that Metal Mineral Benchmark Prices ("HPM") and the Coal Benchmark Prices ("HPB") should be used as a reference by holders of IUP/IUPK and also parties to the CoW and Coal Contract of Work for the sales of produced mineral/coal (including the sale to affiliates) both for export and domestic sales.

HPM and HPB are determined by the Director General on a monthly basis pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market which represent a floor price in the calculation of royalty obligation.

Based on MoEMR Regulation No. 7/2017, HPM and HPB are calculated in Rupiah or US Dollar. The determination of HPM and HPB follows the formula of HPM and HPB which consider various factors, including but not limited to Mineral Prices Reference ("HMA") and Coal Prices Reference ("HBA"). If the HMA and HBA have not been determined in the current month, the sales are made based on the HMA and HBA of the preceding month.

Management believes that the MoEMR Regulation No. 7/2017 does not have a significant impact on the Group's business operations.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/115 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Pada tanggal 30 April 2018, PerMen ESDM No. 25/2018, diterbitkan sebagai peraturan implementasi dari PP No. 1/2017.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemegang IUP Operasi Produksi ("IUP OP"), IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian.
- Pelaksanaan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan dapat dilakukan sendiri atau bekerjasama.
- Pemegang IUP OP atau IUPK OP dapat melakukan penjualan nikel dengan kadar <1,7% atau bauksit yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar Al_2O_3 > 42% ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama sampai dengan tanggal 11 Januari 2022, dengan ketentuan:
  a. Telah membangun fasilitas pemurnian; dan
  b. Membayar bea keluar.
- Pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian, dan atau pihak lain dapat melakukan penjualan konsentrat ke luar negeri untuk 5 tahun kedepan sejak 11 Januari 2017 jika memenuhi syarat tertentu, yaitu bersedia untuk mengubah KK menjadi IUPK OP (khusus untuk pemegang KK), memberikan komitmen pembangunan *smelter* dan membayar bea keluar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Menteri ESDM.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas ketentuan yang ada pada PerMen ESDM No. 25/2018 dan berpendapat bahwa peraturan ini akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Grup karena berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, Grup akan dapat memenuhi persyaratan-persyaratan yang diatur dalam PerMen ESDM No. 25/2018.

***35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

j. Regulation of increase in value-add from minerals

On April 30, 2018, MoEMR Regulation No. 25/2018, was issued as an implementation regulation of GR No. 1/2017.

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- *Holders of IUP for Operation Production ("IUP OP"), IUPK OP, IUP OP especially for processing and refinery are required to carry out the processing and refining of mining products within the minimum limits of processing and/or refinery.*
- *The processing and refining process can be done independently or in cooperation with other parties.*
- *Holders of IUP OP or IUPK OP can sell <1.7% nickel or bauxite which has been washed with a level of Al_2O_3 > 42% abroad in a certain amount no later than January 11, 2022, under these conditions:*
  a. The holder has built a purification facility; and
  b. Pay the export duty.
- *Holders of Mineral CoW, IUP OP, IUPK OP, IUP OP especially for processing and/or refinery can export concentrate for a period 5 years from January 11, 2017 if they meet certain requirements, as follows: the holder is willing to change the form of their mining business from CoW into IUPK OP (specific requirement for CoW holders), provide a commitment to build a refining facility and to pay export duties under the prevailing laws and regulation.*
- *Export can only be done after an export recommendation from the MoEMR is obtained.*

Management has assessed the provisions in the MoEMR Regulation No. 25/2018 and is of the opinion that this regulation will have a positive impact on the financial performance of the Group because, based on management's assessment, the Group will be able to meet the requirements stipulated in the MoEMR Regulation No. 25/2018.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/116 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan PP No. 78 yang mengatur tentang reklamasi dan kegiatan pascatambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP OP. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("PerMen 26/2018") tentang Kaidah Pelaksanaan Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang antara lain mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan penambangan batubara dan mineral. Kemudian, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Kaidah Teknik Pelaksanaan Pertambangan Yang Baik.

PerMen No. 26/2018 mengatur bahwa pemegang IUP OP diharuskan untuk memberikan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat). Jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi diperbolehkan bagi perusahaan pertambangan jika memenuhi kriteria berikut:

- Terdaftar di IDX dan telah menempatkan lebih dari 40% dari total saham yang dimiliki; dan
- Telah menerbitkan modal saham tidak kurang dari AS$50.000.000 sesuai dengan yang dinyatakan pada akta notaris.

Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

k. Mine reclamation and mine closure

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 78 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP OP holders. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

On May 2, 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("PerMen 26/2018") concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining, which among other matters regulates reclamation and post-mining activities for coal and mineral mining companies. Subsequently, the Government of the Republic of Indonesia issued MoEMR Decree No.1827K/30/ MEM/2008 concerning Guidelines for the Practice of Good Mining Practices.

Ministerial Regulation No. 26/2018 stipulates that an IUP OP holder is required to provide a reclamation guarantee, which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible). A reclamation guarantee in the form of an accounting reserve can be provided by a mining company if the following criteria are met:

- *Registered on IDX and has placed more than 40% from total owned stock; and*
- *Has an issued share capital of not less than US$50,000,000 as stated in the notarial deed.*

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/117 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)

Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan tidak lagi memenuhi kriteria untuk menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi, seperti yang disyaratkan oleh PerMen 7/2014, dengan rincian tiap wilayah sebagai berikut:

- UBPN Maluku Utara: total jaminan reklamasi untuk tahun 2018 dengan nilai Rp5.311.761.
- UBPN Sulawesi Tenggara: total jaminan reklamasi untuk tahun 2018 dengan nilai Rp9.863.821.
- UBPB Tayan: total jaminan reklamasi untuk tahun 2018 dengan nilai Rp2.971.283.
- UBPE Pongkor: total jaminan reklamasi untuk tahun 2018 dengan nilai Rp1.135.971.
- CSD: total jaminan reklamasi untuk tahun 2018 dengan nilai Rp14.055.797.
- CTSP: total jaminan reklamasi untuk tahun 2018 dengan nilai Rp897.520.

l. Perolehan investasi di NHM

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di NHM sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, jumlah yang harus dibayarkan atas tambahan kepemilikan ini adalah sebesar AS$130.000.000 dan tambahan sebesar AS$30.000.000 (harga pembelian kontinjensi), yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menilai kembali kemungkinan tambahan sumber daya emas di NHM yang dilakukan oleh *Competent Person* berdasarkan *JORC Code*. Berdasarkan penilaian tersebut, terdapat potensi tambahan sedikitnya 500.000 ons emas (tidak diaudit) di area konsesi NHM. Berdasarkan estimasi tersebut, Perusahaan mengakui harga pembelian kontinjensi sebesar AS$15.000.000 atau setara dengan Rp182.835.000 yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian di tahun 2013.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

k. Mine reclamation and mine closure *(continued)*

Based on this regulation, the Company is no longer eligible to provide a reclamation guarantee in the form of an accounting reserve. As at December 31, 2018, the Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees, as required by Ministerial Regulation 7/2014, with details for each area as follows:

- *UBPN North Maluku: total reclamation guarantee amounting to Rp5,311,761 for the year 2018.*
- *UBPN Southeast Sulawesi: total reclamation guarantee amounting to Rp9,863,821 for the year 2018.*
- *UBPB Tayan: total reclamation guarantee amounting to Rp2,971,283 for the year 2018.*
- *UBPE Pongkor: total reclamation guarantee amounting to Rp1,135,971 for the year 2018.*
- *CSD: total reclamation guarantee amounting to Rp14,055,797 for the year 2018.*
- *CTSP: total reclamation guarantee amounting to Rp897,520 for the year 2018.*

l. Acquiring interest in NHM

On December 20, 2012, the Company acquired a 7.5% additional interest in NHM, increasing the total interest held to 25%. Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement, the consideration for the additional interest acquired was US$130,000,000 with an additional US$30,000,000 (contingent purchase price), payable subject to a further 1 million ounces (unaudited) of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

As at December 31, 2013, the Company had reassessed the probability of additional gold resources being defined for NHM through an assessment by a Competent Person based on the JORC Code. Based on the assessment, there is at least a potential 500,000 ounces (unaudited) of additional gold resources in NHM concession areas. Based on this estimate, the Company has recognised a contingent purchase price amounting to US$15,000,000 or equivalent to Rp182,835,000 which was recorded as other non-current liabilities in the consolidated statement of financial position in 2013.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/118 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

l. Perolehan investasi di NHM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2015, seperti yang dinyatakan oleh Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd potensi penambahan sumber daya emas di wilayah konsensi NHM pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 480.000 ons emas (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah mengakui penurunan pada kewajiban kontinjensi menjadi AS$14.400.000 atau setara dengan Rp194.410.345.

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan telah menandatangani amandemen atas *Conditional Sale and Purchase Agreement*. Berdasarkan amandemen perjanjian tersebut, harga pembelian kontinjensi dirubah menjadi sebesar AS$20.000.000 yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 2,445 juta ons, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Perubahan harga pembelian kontinjensi berdasarkan amandemen atas *Conditional Sale and Purchase Agreement* adalah sebagai berikut:

- Tahun 2012: AS$30/ons
- Tahun 2013: AS$22,5/ons
- Tahun 2014: AS$22,5/ons
- Tahun 2015: AS$20/ons
- Tahun 2016: AS$5/ons
- Tahun 2017: AS$5/ons

m. Fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI dengan batas maksimum sebesar masing-masing AS$200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang digunakan dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS$1.792.778 dan AS$1.057.214.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

l. Acquiring interest in NHM *(continued)*

On March 30, 2015, as stated by Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd the potential of additional gold resources in NHM's concession area as at December 31, 2014 was 480,000 ounces (unaudited). The Company recognised the decline in the contingent liability so that as at December 31, 2015, the recorded contingent liability became US$14,400,000 or equivalent to Rp194,410,345.

On March 30, 2016, the Company entered into an amendment of the Conditional Sale and Purchase Agreement. Based on the amendment of the agreement, the contingent purchase price was amended to US$20,000,000 payable subject to a further 2.445 million ounces of additional gold resources (indicated and/or measured), based on the JORC report issued by an independent consultant.

Changes in the contingent purchase prices based on the amendment of the Conditional Sale and Purchase Agreement are as follows:

- *Year 2012: US$30/ounce*
- *Year 2013: US$22.5/ounce*
- *Year 2014: US$22.5/ounce*
- *Year 2015: US$20/ounce*
- *Year 2016: US$5/ounce*
- *Year 2017: US$5/ounce*

m. Letter of credit facility from Mandiri dan BRI

The Company obtained a letter of credit facilities from Mandiri and BRI with maximum credit from each amounting to US$200,000,000.

As at December 31, 2018, the outstanding amounts from these facilities are US$1,792,778 and US$1,057,214, respectively.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/119 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. *Heads of Agreement (HoA)* antara Perusahaan dengan Newcrest Mining Ltd

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan yang memuat kesepakatan kerjasama dengan Newcrest Mining Limited ("Newcrest") untuk mengidentifikasi peluang dan pengembangan potensi pertambangan emas dan eksplorasi mineral pengikutnya pada beberapa area prospektif baru di Indonesia. Kerjasama antara Perusahaan dan Newcrest tersebut mencakup area di Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara dan Kepulauan Halmahera dan Maluku. Melalui kerjasama ini, Perusahaan dan Newcrest akan saling berbagi informasi yang terkait dengan kelayakan teknis, ekonomi, hukum dan komersial atas peluang proyek dalam area aliansi untuk eksplorasi dan pengembangan potensi lebih lanjut serta pertambangan emas dan mineral pengikutnya di masa depan.

Pada tanggal 6 November 2016, Perusahaan telah menandatangani *Strategic Alliance Agreement* ("SAA") dengan Newcrest. SAA mengatur kerjasama secara lebih rinci, termasuk mengenai pembentukan perusahaan yang akan digunakan bersama oleh Perusahaan dan Newcrest untuk ikut serta dalam proses lelang IUP.

o. Perjanjian pembelian bahan bakar dengan Pertamina

Pada tanggal 1 Juni 2017, Perusahaan, mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk periode 1 Juni 2017 hingga 31 Mei 2020. Harga bahan bakar adalah harga pasar pada tanggal serah terima bahan bakar dari Pertamina kepada Perusahaan.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, jumlah pembelian bahan bakar dari Pertamina adalah Rp908.745.024 (2017: Rp591.892.126).

***35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

n. Heads of Agreement (HoA) between the Company and Newcrest Mining Ltd

On November 16, 2015, the Company entered into a Heads of Agreement of Cooperation with Newcrest Mining Limited ("Newcrest") for the identification of opportunities and development of gold and associated minerals exploration in several new prospective areas in Indonesia. The areas covered in the agreement between the Company and Newcrest are West Java, East Java, South Sumatra, Nusa Tenggara, North Sulawesi, Halmahera and Maluku Islands. Under the cooperation, the Company and Newcrest agree to share information related to the technical, economic, legal and commercial feasibility of the opportunities within the agreed area for further exploration and potential development and future mining of gold and associated minerals.

On November 6, 2016, the Company has entered Strategic Alliance Agreement ("SAA") with Newcrest. SAA stipulates the agreement in more detail, including establishment of an entity to be jointly used by the Company and Newcrest to participate in the IUP auction process.

o. Fuel purchase agreement with Pertamina

On June 1, 2017, the Company entered into a fuel purchase agreement with Pertamina for the period from June 1, 2017 to May 31, 2020. The fuel price was based on the price published at the date of the fuel handover from Pertamina to the Company.

For the year ended December 31, 2018, the fuel purchased from Pertamina amounted to Rp908,745,024 (2017: Rp591,892,126).

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/120 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Permasalahan hukum dengan PT Perusahaan Toradja

Pada tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan telah menerima gugatan dengan register perkara no. 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, dengan PT Perusahaan Toradja ("Perto") (dahulu NV Perto) sebagai Penggugat dan Kementerian BUMN, Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan sebagai Tergugat II, III dan IV. Inti dari permasalahan gugatan adalah Perto mengklaim bahwa pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang Perusahaan) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset Perto di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan belum diberikan ganti kerugian secara penuh. Pokok gugatannya antara lain adalah:

1. Menghukum Para Tergugat untuk memenuhi hak, mengganti dan/atau membayar total kerugian materiil Penggugat sebesar Rp107.889.043.233;
2. Membayar nilai kerugian setara Rp12.000.000;
3. Menyatakan Sah dan Berharga Sita Jaminan (*conservatoir beslag*) yang diletakkan terhadap aset-aset Tergugat I; dan
4. Menghukum Tergugat I untuk membayar sejumlah Rp100.000.000 atas biaya-biaya yang ditimbulkan dalam Perkara.

Putusan terhadap perkara ini telah dibacakan dan memenangkan Perusahaan di bulan Agustus 2018. Adapun amar putusan adalah bahwa Majelis Hakim menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*) dengan pertimbangan karena gugatan penggugat *ne bis in idem*.

Perusahaan menerima pemberitahuan dari pengadilan bahwa Perto mengajukan banding dan memori banding terhadap putusan pengadilan.

Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding perkara 116/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL melalui Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

p. Legal case with PT Perusahaan Toradja

On February 24, 2017, the Company received a lawsuit with case registration number 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, with PT Perusahaan Toradja ("Perto") (formerly NV Perto) as the Plaintiff and SoE Ministry, Energy and Mineral Resources Ministry and Finance Ministry as Defendants II, III and IV. The essence of the lawsuit is that Perto claims that the government through PT Nikel Indonesia (now the Company) has taken over the mining business and Perto's assets in Pomalaa, Southeast Sulawesi and has not been fully compensated. The objects of the lawsuit, among others, are the following:

1. *To sentence the Defendants to fulfill the right, to reimburse and/or pay the total of the Plaintiff's material losses of Rp107,889,043,233;*
2. *Pay the loss amount equivalent to Rp12,000,000;*
3. *To declare the security seizures set upon the assets of the First Defendant as legitimate; and*
4. *To sentence Defendant I to pay Rp100,000,000 for the costs incurred in the Case.*

The verdict on this case was read and favourable to the Company. The decision in August 2018 that the Judge stated that the plaintiff's claim could not be accepted (niet ontvankelijk verklaard) with consideration because the plaintiff's case was ne bis in idem.

The Company has received the notification from the court that Perto has appealed against the court rulling.

The Company has filed a counter appeal against the case 116/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL through the Civil Registry of the South Jakarta District Court.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/121 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Permasalahan hukum dengan PT Perusahaan Toradja (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan perkara ini untuk tahap banding akan dimenangkan oleh Perusahaan karena gugatan Penggugat seharusnya tidak diterima dan ditolak disebabkan oleh:

1. Perkara mengenai permintaan ganti kerugian terkait dengan pengambil alihan usaha tersebut sudah pernah disidangkan sebelumnya bahkan telah dilaksanakan karena gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Ne Bis in Idem*); dan
2. Buku empat dasawarsa Perusahaan yang menjadi dasar dari Penggugat menyatakan Perusahaan melakukan pencemaran nama baik, namun hal tersebut prematur dan tidak berdasar.

q. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape

Perusahaan menerima Surat Penunjukan Langsung No. 1282/30/DJB/2018 tertanggal 1 Agustus 2018 dan No. 1393/30/DJB/2018 tertanggal 21 Agustus 2018 dari Direktur Jendral Mineral dan Batubara, atas nama Menteri ESDM yang pada intinya menyatakan Perusahaan lulus dan ditunjuk langsung sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem Informasi PNBP Online (SIMPONI) dengan pembayaran tagihan kepada Kementerian ESDM untuk pembayaran Kompensasi Data Informasi ("KDI") atas Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape masing-masing sebesar Rp184.800.000 dan Rp184.050.000, sebagai salah satu syarat pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kementerian ESDM belum menerbitkan IUPK Eksplorasi atas WIUPK blok Bahodopi Utara dan blok Matarape. Perusahaan mencatat pembayaran tersebut pada laporan posisi keuangan dalam "aset tidak lancar lain-lain" sampai IUPK Eksplorasi dikeluarkan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

p. Legal case with PT Perusahaan Toradja *(continued)*

Management believes that this case at the appeal stage will be won by the Company because the Plaintiff's lawsuit should not be granted due to the following reasons:

1. *The case concerning the indemnification request related to the business takeover has been tried before in court proceedings and it has even been executed because the Plantiff's lawsuit cannot be granted (Ne Bis in Idem); and*
2. *The Company's four-decade book serves as the basis of the Plaintiff's claims that the Company is defamatory, but this claim is premature and unfounded.*

q. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi Utara and Matarape blocks

The Company received Direct Appointment Letter No. 1282/30/DJB/2018 dated August 1, 2018, and No. 1393/30/DJB/2018 dated August 21, 2018, from Director of General and Coal, on behalf of the MoEMR, that in principle stipulate the Company has passed and was directly appointed as the winner of the auction for nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi, and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi.

To follow up the letter, the Company made payments to the Government of the Republic of Indonesia through the Online Non-Tax State Revenues Information System (SIMPONI) payment was made to the MoEMR for the payment of Compensation for Information Data ("KDI") funds on the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") to obtain North Bahodopi and Matarape blocks, amounted Rp184,800,000 and Rp184,050,000, respectively, as required to submit request for IUPK Exploration.

As of December 31, 2018, the MoEMR is yet to issue the IUPK Exploration on the WIUPK of North Bahodopi and Matarape blocks. The Company recorded the payment in the statement of financial position within "other non-current assets" pending for the issuance of the exploration of IUPK.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/122 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	2018					
	Pinjaman dan piutang/ *Loans and receivables*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets carried at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortised cost*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial liabilities carried at fair value through profit or loss*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	4,299,068,085	-	-	-	4,299,068,085	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	923,895,620	-	-	-	923,895,620	*Trade receivables*
Piutang lain-lain, lancar	51,014,028	-	-	-	51,014,028	*Other receivables, current portion*
Kas yang dibatasi penggunaannya	108,355,869	-	-	-	108,355,869	*Restricted cash*
Piutang lain-lain, tidak lancar	455,070,658	-	-	-	455,070,658	*Other receivables, non-current portion*
Piutang derivatif	-	4,363,484	-	-	4,363,484	*Derivative receivables*
Jumlah	**5,837,404,260**	**4,363,484**	**-**	**-**	**5,841,767,744**	***Total***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	1,157,990,961	-	1,157,990,961	*Trade payables*
Beban akrual	-	-	756,944,297	-	756,944,297	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	1,452,000,000	-	1,452,000,000	*Short-term bank loan*
Liabilitas derivatif	-	-	-	2,620,644	2,620,644	*Derivative liabilities*
Utang lain-lain	-	-	435,253,992	-	435,253,992	*Other payables*
Utang obligasi	-	-	2,097,852,666	-	2,097,852,666	*Bonds payable*
Pinjaman investasi	-	-	6,371,346,539	-	6,371,346,539	*Investment loan*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	18,180,335	-	18,180,335	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**-**	**-**	**12,289,568,790**	**2,620,644**	**12,292,189,434**	***Total***

	2017					
	Pinjaman dan piutang/ *Loans and receivables*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial assets carried at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortised cost*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ *Financial liabilities carried at fair value through profit or loss*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kas dan setara kas	5,550,677,020	-	-	-	5,550,677,020	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	971,168,156	-	-	-	971,168,156	*Trade receivables*
Piutang lain-lain, lancar	406,181,959	-	-	-	406,181,959	*Other receivables, current portion*
Kas yang dibatasi penggunaannya	21,570,067	-	-	-	21,570,067	*Restricted cash*
		-	-	-		*Other receivables,*
Piutang lain-lain, tidak lancar	1,810,907,131	-	-	-	1,810,907,131	*non-current portion*
Jumlah	**8,760,504,333**	**-**	**-**	**-**	**8,760,504,333**	***Total***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Utang usaha	-	-	806,385,201	-	806,385,201	*Trade payables*
Beban akrual	-	-	388,295,108	-	388,295,108	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	2,715,620,000	-	2,715,620,000	*Short-term bank loan*
Utang lain-lain	-	-	59,654,341	-	59,654,341	*Other payables*
Utang obligasi	-	-	2,996,840,760	-	2,996,840,760	*Bonds payable*
Pinjaman investasi	-	-	3,686,454,552	-	3,686,454,552	*Investment loan*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	3,762,043	-	3,762,043	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**-**	**-**	**10,657,012,005**	**-**	**10,657,012,005**	***Total***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/123 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS / *37. CASH FLOW INFORMATION*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transactions*

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	2018	2017	
Kenaikan piutang lain-lain dari pelepasan saham	-	776,429,594	*Increase in other receivables from divestment of shares*
Aset tetap yang berasal dari kenaikan utang usaha	190,187,923	195,662,975	*Acquisition of property, plant and equipment from increase of trade payables*
Penurunan kewajiban kontinjensi jangka panjang melalui penurunan piutang dividen	5,642,000	13,319,000	*Decrease in long-term contingent liabilities through decrease in dividend receivables*
Kapitalisasi biaya pinjaman menjadi aset tetap, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	8,358,847	23,495,426	*Capitalisation of borrowing cost to property, plant and equipment, mining properties and exploration and evaluation assets*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2018 as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas masuk/ *Cash inflows*	Arus kas keluar/ *Cash outflows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rates movement*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Amortisasi *upfront fees*/ *Amortised upfront fees*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*: Akuisisi anak Perusahaan/ *Acquisition of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2018								***2018***
Pinjaman bank	2,715,620,000	4,150,225,894	(5,661,044,581)	247,198,687	-	-	1,452,000,000	*Bank loans*
Utang obligasi	2,996,840,760	-	(900,000,000)	-	1,011,906	-	2,097,852,666	*Bonds payable*
Pinjaman investasi	3,686,454,552	2,071,972,675	(601,986,512)	291,407,108	2,334,373	921,164,344	6,371,346,540	*Investment loans*
Jumlah	**9,398,915,312**	**6,222,198,569**	**(7,163,031,093)**	**538,605,795**	**3,346,279**	**921,164,344**	**9,921,199,206**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise unforeseen effects on the financial performance of the Group.

Komite Manajemen Risiko, yang berada dibawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektivitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Risk Management Committee, under the direction of Board of Commissioners, is responsible for supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

Perusahaan melakukan integrasi dan penyelarasan pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/124 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko harga komoditas

Piutang usaha Grup dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Pada tanggal 31 Desember 2018, jika harga nikel LME melemah/menguat sebesar 5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp29.163.980 (2017: Rp32.759.963).

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Pendapatan dan posisi kas Grup sebagian besar dalam mata uang Dolar AS sedangkan sebagian besar beban operasi Grup dalam mata uang Rupiah. Grup juga memiliki pinjaman signifikan dalam Dolar AS, maka Grup mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/ meningkat sekitar Rp293.570.533 (2017: Rp139.852.614), terutama disebabkan oleh kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang Dolar AS.

Risiko suku bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp1.260.509 (2017: Rp407.851).

***38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

a. Commodity price risks

The Group's trade receivables from ferronickel and nickel ore sales are directly linked to LME price index. As at December 31, 2018, if the LME nickel price had weakened/strengthened by 5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp29,163,980 (2017: Rp32,759,963).

b. Foreign exchange and interest rate risks

Foreign exchange risks

The Group's revenue and cash position are mostly in US Dollars while most of the Group's operating expenses are in Indonesian Rupiah. In addition, the Group also has significant borrowings in US Dollars. Thus, the Group suffers from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the US Dollar.

As at December 31, 2018, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp293,570,533 (2017: Rp139,852,614), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of the US Dollar denominated net liabilities.

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow interest rate risks from its floating interest-bearing loan. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

As at December 31, 2018, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp1,260,509 (2017: Rp407,851).

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/125 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

***38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Foreign exchange and interest rate risks (continued)

Interest rate risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period of the contractual maturity date.

	2018			
	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Jumlah/ *Total***	
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Pinjaman investasi	838,527,055	3,378,874,914	4,217,401,969	*Investment loan*

	2017			
	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Jumlah/ *Total***	
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Pinjaman investasi	203,220,000	-	203,220,000	*Investment loan*

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral, dan secara historis mempunyai piutang usaha bermasalah yang rendah. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk its is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the consolidated statements of financial position.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/126 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

***38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	2018	2017	
Kas di bank			***Cash in banks***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			*Counterparties with an external credit rating (Fitch)*
AAA	130,479,013	54,617,843	*AAA*
A+	12,056,590	11,312,499	*A+*
A	212,908	64,145	*A*
A-	9,949,182	-	*A-*
BBB+	48,238,813	40,907,776	*BBB+*
	200,936,506	106,902,263	
Dengan pihak yang memiliki kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	2,327,233,604	1,393,048,260	*idAAA*
idAA+	20,716,166	1,878,379	*idAA+*
idAA	347,848	22,510	*idAA*
	2,348,297,618	1,394,949,149	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			*Counterparties with an external credit rating (Moody's)*
WR	27,213	-	*WR*
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	5,389	4,503	*Counterparties without an external credit rating*
Jumlah	**2,549,266,726**	**1,501,855,915**	***Total***
Deposito jangka pendek			***Short-term time deposits***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	1,734,268,977	3,815,300,000	*idAAA*
idAA+	15,000,000	-	*idAA+*
idAA	-	232,881,699	*idAA*
Jumlah	**1,749,268,977**	**4,048,181,699**	***Total***
Piutang usaha			***Trade receivables***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			*Counterparties with an external credit rating (Moody's)*
Baa1	100,262,737	107,494,163	*Baa1*
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	823,632,883	863,673,993	*Counterparties without an external credit rating*
Jumlah	**923,895,620**	**971,168,156**	***Total***
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			*Counterparties with an external credit rating (Moody's)*
Ba3	455,070,658	740,319,281	*Ba3*
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	51,014,028	1,476,769,809	*Counterparties without an external credit rating*
Jumlah	**506,084,686**	**2,217,089,090**	***Total***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/127 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

	2018	2017	
Kas yang dibatasi penggunaannya			***Restricted cash***
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			*Counterparties with an external credit rating (Pefindo)*
idAAA	105,568,139	16,863,938	*idAAA*
idAA	-	1,983,968	*idAA*
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	2,787,730	2,722,161	*Counterparties without external credit rating*
Jumlah	**108,355,869**	**21,570,067**	***Total***

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans. The amounts disclosed in the below are the contractual undiscounted cash flows.

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/
Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)

	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
2018							***2018***
Utang usaha	1,157,990,961	-	-	-	-	1,157,990,961	*Trade payables*
Beban akrual	756,944,297	-	-	-	-	756,944,297	*Accrued expenses*
Liabilitas derivatif	2,620,644	-	-	-	-	2,620,644	*Derivative liabilities*
Utang lain-lain	435,253,992	-	-	-	-	435,253,992	*Other payables*
Pinjaman bank jangka pendek	1,453,045,850	-	-	-	-	1,453,045,850	*Short-term bank loans*
Utang obligasi	47,512,500	142,537,500	190,050,000	2,282,131,250	-	2,662,231,250	*Bonds payable*
Pinjaman investasi	243,446,065	1,129,781,021	2,202,190,409	2,782,864,138	895,522,903	7,253,804,536	*Investment loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	18,180,335	-	-	18,180,335	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**4,096,814,309**	**1,272,318,521**	**2,410,420,744**	**5,064,995,388**	**895,522,903**	**13,740,071,865**	***Total***
2017							***2017***
Utang usaha	806,385,201	-	-	-	-	806,385,201	*Trade payables*
Beban akrual	388,295,108	-	-	-	-	388,295,108	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	59,654,341	-	-	-	-	59,654,341	*Other payables*
Pinjaman bank jangka pendek	2,719,772,135	6,353,368	-	-	-	2,726,125,503	*Short-term bank loans*
Utang obligasi	66,605,504	1,096,690,776	190,713,077	2,473,665,507	-	3,827,674,864	*Bonds payable*
Pinjaman investasi	89,580,082	585,029,959	531,022,652	1,685,471,666	1,658,527,635	4,549,631,994	*Investment loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	3,762,043	-	-	3,762,043	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**4,130,292,371**	**1,688,074,103**	**725,497,772**	**4,159,137,173**	**1,658,527,635**	**12,361,529,054**	***Total***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/128 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melewati 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

***38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group still maintained their strategy, that is a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios as at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Jumlah liabilitas	13,567,160,084	11,523,869,935	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas	19,739,230,723	18,490,403,517	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	**0.69**	**0.62**	***Debt-to-equity ratio***

f. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

f. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/129 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

***38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

f. Fair value estimation (continued)

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, Australia telah menerapkan SAK Australia. Perbedaan yang signifikan antara SAK di Indonesia dan SAK di Australia yang relevan dengan Grup dijelaskan sebagai berikut:

a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari *lessor* kepada *lessee* dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah. Dampak amortisasi terhadap laba rugi konsoldiasian 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp228.516.325 dan Rp278.973.970.

39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS

The consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian FAS"). Effective from January 1, 2005, Australia has implemented Australian FAS. Significant differences between Indonesian FAS and Australian FAS which are relevant to the Group are explained as follows:

a) Indonesian FAS do not allow amortisation of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to the impairment of the quality of land, temporary use of land in remote areas and management's assessment that it is unlikely to obtain renewal of the land rights.

Under Australian FAS, land rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as a capital lease. Australian FAS require land rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortised over the lease term of the land rights. Impact of amortisation to consolidated profit or loss in 2018 and 2017 amounting to Rp228,516,325 and Rp278,973,970, respectively.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/130 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

b) Sejak tanggal 1 Januari 2011, tidak ada perbedaan antara SAK di Indonesia dan Australia terkait hal berikut. Sebelum 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperbolehkan amortisasi *goodwill* dan pengakuan *goodwill* negatif. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas yang diakuisisi, nilai wajar dari aset nonmoneter dikurangkan secara proporsional sampai selisih tereliminasi. Jika tidak tereliminasi penuh, sisa selisih diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode tertentu. Sejak 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak lagi mengizinkan amortisasi *goodwill* dan mengharuskan *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis lalu dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tanggal 1 Januari 2011.

c) Terdapat perbedaan tahun adopsi berdasarkan SAK di Indonesia dan Australia sehubungan dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (setara dengan IFRS 9), PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (setara dengan IFRS 15) yang berlaku efektif pada tahun buku dimulai atau setelah 1 Januari 2018 di Australia dan 1 Januari 2020 di Indonesia dan PSAK 73 "Sewa" (setara dengan IFRS 16) yang berlaku efektif pada tahun buku dimulai atau setelah 1 Januari 2019 di Australia dan 1 Januari 2020 di Indonesia. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 sebelum tanggal efektifnya untuk keperluan penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK di Indonesia.

Dampak dari penerapan IFRS 9 adalah tambahan provisi penurunan nilai piutang usaha senilai Rp600.291 karena menggunakan metode *expected credit losses.* Tidak ada dampak material terhadap penerapan IFRS 15.

39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS *(continued)*

b) From January 1, 2011, there is no difference between Indonesian and Australian FAS in relation to the below. Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed goodwill amortisation and the recognition of negative goodwill. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the fair value on non-monetary assets should be reduced proportionately until the difference is eliminated. If it is not possible to completely eliminate the difference by reducing the fair value of non-monetary assets, the remaining difference is recognised as a negative goodwill and treated as deferred income and amortised over a certain period. From January 1, 2011, Indonesian FAS no longer permits amortisation of goodwill and requires negative goodwill from prior business combinations to be derecognised by making an adjustment to the opening retained earnings as at January 1, 2011.

c) There are timing differences between FAS in Indonesia and Australia in relation to the adoption of SFAS 71 "Financial Instruments" (equivalent to IFRS 9), SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers" (equivalent to IFRS 15) which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018 in Australia and January 1, 2020 in Indonesia and SFAS 73 "Leases" (equivalent to IFRS 16) which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019 in Australia and January 1, 2020, in Indonesia. The Group does not intend to adopt SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 before its effective date for purposes of preparation of consolidated financial statements based on Indonesian FAS.

Impact from implementation of IFRS 9 was additional provision of trade receivables amounting to Rp600,291 using the expected credit losses method. There was no material impact related to implementation of IFRS 15.

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/131 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

Grup sedang mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut untuk keperluan penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK di Australia sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 73 "Sewa"

  PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

  Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

  Standar ini akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki beberapa komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Namun, Grup belum menentukan sejauh mana komitmen tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Grup.

  Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

  Standar ini juga secara tidak langsung membahas perlakuan akuntansi untuk pembelian hak atas tanah. *Basis of Conclusion* IFRS 16 menekankan bahwa analisis dilakukan berdasarkan substansi dari transaksi, bukan berdasarkan bentuk hukum, dan standar akuntansi yang relevan harus diterapkan dalam mencatat transaksi tersebut. Lebih lanjut, beralihnya pengendalian atas aset merupakan pertimbangan yang penting dalam menentukan apakah transaksi tersebut diklasifikasikan sebagai pembelian aset atau sewa. Dalam sebagian besar situasi, pemilik hak atas tanah dapat menjual kembali atau menggunakan hak atas tanah tersebut sebagai jaminan atau kolateral, atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah tidak substansial. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa pengendalian atas hak atas tanah telah beralih dan menyerupai transaksi pembelian tanah dan bukan transaksi sewa tanah. PSAK 73 memberikan beberapa kebebasan dalam transisi yang dapat mempengaruhi tidak hanya saldo pada tanggal awal, tetapi juga pencatatan selanjutnya untuk pembelian hak atas tanah.

39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS *(continued)*

The Group is assessing the impact of these new standards and interpretations for the purposes of preparation of consolidated financial statements based on Australian FAS as set out below:

- *SFAS 73 "Leases"*

  SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

  The accounting for lessors will not significantly change.

  The standard will affect primarily the accounting for the Group's operating leases. As at the reporting date, the Group has several non-cancellable operating lease commitments. However, the Group has not yet determined to what extent these commitments will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Group's profit and classification of cash flows.

  Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

  The standard also indirectly addresses the accounting treatment for purchase of land rights. The Basis of Conclusions of IFRS 16, emphasised that the analysis should be based on the substance of the transaction, not on its legal form, and relevant accounting standards should be applied to account such transaction. Furthermore, the transfer of control over an asset is a key consideration in determining whether the transaction is an asset purchase or a lease. In most cases, the holders of land rights can resell or pledge as collaterals, or extension approval by the government is not substantial. These could indicate that control over the land rights was transferred and it could resemble to purchase of land transaction rather than lease of land transaction. SFAS 73 provides several transition reliefs which may impact not only the balances as at inception date but also affect the subsequent accounting for purchase of land rights.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

Tabel-tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, untuk setiap kasus antara laporan keuangan konsolidasian menurut SAK di Indonesia dan SAK di Australia.

39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS *(continued)*

The following tables set forth a reconciliation of the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2018 and 2017, and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017, in each case between the Indonesian FAS and Australian FAS consolidated financial statements.

	2018			2017			
	IFAS	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Standar Akuntansi Australia/ *Australian FAS*	IFAS	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Standar Akuntansi Australia/ *Australian FAS*	
ASET							***ASSETS***
ASET LANCAR							***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,299,068,085	-	4,299,068,085	5,550,677,020	-	5,550,677,020	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, bersih							*Trade receivables, net*
- Pihak ketiga	922,789,874	(600,291)	922,189,583	969,035,598	-	969,035,598	*Third parties -*
- Pihak berelasi	1,105,746	-	1,105,746	2,132,558	-	2,132,558	*Related parties -*
Piutang lain-lain, bersih	51,014,028	-	51,014,028	406,181,959	-	406,181,959	*Other receivables, net*
Persediaan, bersih	2,027,731,541	-	2,027,731,541	1,257,785,082	-	1,257,785,082	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka							*Prepaid taxes*
Pajak lain-lain	1,083,998,624	-	1,083,998,624	504,991,958	-	504,991,958	*Other taxes*
Biaya dibayar di muka	24,226,763	-	24,226,763	88,645,395	-	88,645,395	*Prepaid expenses*
Aset lancar lain-lain	88,507,975	-	88,507,975	222,489,185	-	222,489,185	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	**8,498,442,636**	**(600,291)**	**8,497,842,345**	**9,001,938,755**	**-**	**9,001,938,755**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR							***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	108,355,869	-	108,355,869	21,570,067	-	21,570,067	*Restricted cash*
Piutang lain-lain, bersih							*Other receivables, net*
- Pihak ketiga	455,070,658	-	455,070,658	389,426,081	-	389,426,081	*Third parties -*
- Pihak berelasi	-	-		1,421,481,050	-	1,421,481,050	*Related parties -*
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	1,097,162,918	-	1,097,162,918	1,690,633,406	-	1,690,633,406	*Investments in associate, net*
Investasi pada ventura bersama	-	-		835,350,024	-	835,350,024	*Investment in a joint venture*
Piutang derivatif	4,363,484	-	4,363,484	-	-	-	*Derivative receivables*
Aset tetap, bersih	20,128,155,732	(732,153,656)	19,396,002,076	14,092,994,799	(503,638,021)	13,589,356,778	*Property, plant and equipment, net*
Properti pertambangan	868,955,970	-	868,955,970	933,832,021	-	933,832,021	*Mining properties*
Aset eksplorasi dan evaluasi	670,169,961	131,542,782	801,712,743	665,322,451	131,542,782	796,865,233	*Exploration and evaluation assets*
Biaya tangguhan	100,095,911	-	100,095,911	25,463,937	-	25,463,937	*Deferred charges*
Pajak dibayar dimuka							*Prepaid taxes*
Pajak penghasilan badan	507,008,558	-	507,008,558	247,306,564	-	247,306,564	*Corporate income taxes*
Goodwill	101,759,427	11,581,026	113,340,453	101,759,427	11,581,026	113,340,453	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	220,095,687	78,752,045	298,847,732	306,609,010	21,623,136	328,232,146	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain	546,753,996	-	546,753,996	280,585,860	-	280,585,860	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**24,807,948,171**	**(510,277,803)**	**24,297,670,368**	**21,012,334,697**	**(338,891,077)**	**20,673,443,620**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**33,306,390,807**	**(510,878,094)**	**32,795,512,713**	**30,014,273,452**	**(338,891,077)**	**29,675,382,375**	***TOTAL ASSETS***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/133 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS (continued)

	2018			2017			
	IFAS	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Standar Akuntansi Australia/ *Australian FAS*	IFAS	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Standar Akuntansi Australia/ *Australian FAS*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK							***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha							*Trade payables*
- Pihak ketiga	429,241,388	-	429,241,388	327,219,276	-	327,219,276	*Third parties -*
- Pihak berelasi	728,749,573	-	728,749,573	479,165,925	-	479,165,925	*Related parties -*
Beban akrual	756,944,297	-	756,944,297	388,295,108	-	388,295,108	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	118,518,440	-	118,518,440	27,736,785	-	27,736,785	*Short-term employee benefit liabilities*
Utang pajak							*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	8,405,083	-	8,405,083	162,486	-	162,486	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	115,414,183	-	115,414,183	36,106,464	-	36,106,464	*Other taxes -*
Uang muka pelanggan	317,082,067	-	317,082,067	115,294,680	-	115,294,680	*Advances from customers*
Pinjaman bank jangka pendek	1,452,000,000	-	1,452,000,000	2,715,620,000	-	2,715,620,000	*Short-term bank loans*
Liabilitas derivatif	2,620,644	-	2,620,644	-	-	-	*Derivative liabilities*
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	899,594,174	-	899,594,174	*Current maturities of bonds payable*
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,121,605,386	-	1,121,605,386	486,103,998	-	486,103,998	*Current maturities of investment loans*
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	25,909,091	-	25,909,091	17,508,398	-	17,508,398	*Current maturities of provision for environmental and reclamation costs*
Utang lain-lain	435,253,992	(4,449,723)	430,804,269	59,654,341	(4,449,723)	55,204,618	*Other payables*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**5,511,744,144**	**(4,449,723)**	**5,507,294,421**	**5,552,461,635**	**(4,449,723)**	**5,548,011,912**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG							***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang obligasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,097,852,666	-	2,097,852,666	2,097,246,586	-	2,097,246,586	*Bonds payable net of current maturities*
Pinjaman investasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5,249,741,153	-	5,249,741,153	3,200,350,554	-	3,200,350,554	*Investment loan, net of current maturities*
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	277,340,285	-	277,340,285	258,351,652	-	258,351,652	*Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities*
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	412,301,501	-	412,301,501	411,697,465	-	411,697,465	*Pensions and other post-retirement obligations*
Liabilitas jangka panjang lainnya	18,180,335	-	18,180,335	3,762,043	-	3,762,043	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**8,055,415,940**	**-**	**8,055,415,940**	**5,971,408,300**	**-**	**5,971,408,300**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**13,567,160,084**	**(4,449,723)**	**13,562,710,361**	**11,523,869,935**	**(4,449,723)**	**11,519,420,212**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/134 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS (continued)

	2018			2017			
	IFAS	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Standar Akuntansi Australia/ *Australian FAS*	IFAS	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Standar Akuntansi Australia/ *Australian FAS*	
EKUITAS							***SHAREHOLDERS' EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK							***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham	2,403,076,473	-	2,403,076,473	2,403,076,473	-	2,403,076,473	*Share capital*
Tambahan modal disetor, bersih	3,934,833,124	-	3,934,833,124	3,934,833,124	-	3,934,833,124	*Additional paid-in capital, net*
Komponen ekuitas lainnya:							*Other equity components:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	54,944,998	-	54,944,998	56,100,179	-	56,100,179	*Difference in foreign currency translation*
Surplus revaluasi aset	2,755,178,114	(867,824,457)	1,887,353,657	2,330,655,281	(752,813,110)	1,577,842,171	*Asset revaluation surplus*
Saldo laba:							*Retained earnings:*
Yang telah ditentukan penggunaannya	9,113,209,777	-	9,113,209,777	11,613,209,777	-	11,613,209,777	*Appropriated*
Yang belum ditentukan penggunaannya	1,477,969,267	361,396,086	1,839,365,353	(1,847,488,724)	418,371,756	(1,429,116,968)	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19,739,211,753	(506,428,371)	19,232,783,382	18,490,386,110	(334,441,354)	18,155,944,756	*Total equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	18,970	-	18,970	17,407	-	17,407	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	**19,739,230,723**	**(506,428,371)**	**19,232,802,352**	**18,490,403,517**	**(334,441,354)**	**18,155,962,163**	***TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**33,306,390,807**	**(510,878,094)**	**32,795,512,713**	**30,014,273,452**	**(338,891,077)**	**29,675,382,375**	***TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY***

	2018			2017			
	IFAS	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Standar Akuntansi Australia/ *Australian FAS*	IFAS	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Standar Akuntansi Australia/ *Australian FAS*	
PENJUALAN	25,241,268,367	-	25,241,268,367	12,653,619,205	-	12,653,619,205	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(21,764,832,184)	(223,907,246)	(21,988,739,430)	(11,009,726,759)	(223,907,665)	(11,233,634,424)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**3,476,436,183**	**(223,907,246)**	**3,252,528,937**	**1,643,892,446**	**(223,907,665)**	**1,419,984,781**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA							***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	(1,091,989,469)	(4,609,079)	(1,096,598,548)	(794,369,050)	(55,066,305)	(849,435,355)	*General and administrative*
Penjualan dan pemasaran	(531,717,863)	-	(531,717,863)	(248,917,078)	-	(248,917,078)	*Selling and marketing*
Jumlah beban usaha	(1,623,707,332)	(4,609,079)	(1,628,316,411)	(1,043,286,128)	(55,066,305)	(1,098,352,433)	*Total operating expense*
LABA USAHA	**1,852,728,851**	**(228,516,325)**	**1,624,212,526**	**600,606,318**	**(278,973,970)**	**321,632,348**	***OPERATING INCOME)***
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN							***OTHER (EXPENSES)/INCOME***
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(520,228,547)	-	(520,228,547)	(488,268,854)	-	(488,268,854)	*Share of loss of associates and joint venture*
Pendapatan keuangan	163,547,193	-	163,547,193	259,842,315	-	259,842,315	*Finance income*
Beban keuangan	(554,331,857)	-	(554,331,857)	(607,685,684)	-	(607,685,684)	*Finance costs*
Penghasilan lain-lain, bersih	323,786,166	(600,291)	323,185,875	689,902,429	-	689,902,429	*Other income, net*
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(587,227,045)	(600,291)	(587,827,336)	(146,209,794)	-	(146,209,794)	*Other (expenses)/income, net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1,265,501,806**	**(229,116,616)**	**1,036,385,190**	**454,396,524**	**(278,973,970)**	**175,422,554**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(391,075,213)	57,128,909	(333,946,304)	(317,893,255)	55,976,916	(261,916,339)	*Income tax expense*
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	**874,426,593**	**(171,987,707)**	**702,438,886**	**136,503,269**	**(222,997,054)**	**(86,493,785)**	***PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR***

PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/135 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

39. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND AUSTRALIAN FAS (continued)

	2018			2017			
	IFAS	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Standar Akuntansi Australia/ *Australian FAS*	IFAS	Rekonsiliasi/ *Reconciliation*	Standar Akuntansi Australia/ *Australian FAS*	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	424,522,833	-	424,522,833	-	-	-	*Increase on land - from revaluation*
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	2,717,385	-	2,717,385	1,446,339	-	1,446,339	*Share of other comprehensive income of associates and joint venture - remeasurement of pensions and other retirement obligation*
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	(5,209,400)	-	(5,209,400)	(44,541,782)	-	(44,541,782)	*Remeasurement of - pensions and other retirement obligations*
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pasca kerja setelah pajak	1,302,350	-	1,302,350	11,135,445	-	11,135,445	*Tax effect on remeasurement - of pensions and other retirement obligations net of tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							*Items that will be reclassified to profit or loss:*
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1,155,181)	-	(1,155,181)	(22,935,327)	-	(22,935,327)	*Difference in foreign - currency translation*
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**422,177,987**	**-**	**422,177,987**	**(54,895,325)**	**-**	**(54,895,325)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR***
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1,296,604,580**	**(171,987,707)**	**1,124,616,873**	**81,607,944**	**(222,997,054)**	**(141,389,110)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR***
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							***INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	874,425,030	(171,387,244)	703,037,786	136,506,782	(222,997,054)	(86,490,272)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	1,563	-	1,563	(3,513)	-	(3,513)	*Non-controlling interests*
	874,426,593	**(171,387,244)**	**703,039,349**	**136,503,269**	**(222,997,054)**	**(86,493,785)**	
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1,296,603,017	(171,387,244)	1,125,215,773	81,611,457	(222,997,054)	(141,385,597)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	1,563	-	1,563	(3,513)	-	(3,513)	*Non-controlling interests*
	1,296,604,580	**(171,387,244)**	**1,125,217,336**	**81,607,944**	**(222,997,054)**	**(141,389,110)**	
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	**36,39**		**29,26**	**5,68**		**(3,60)**	***BASIC AND DILUTED INCOME/(LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT (full amount)***

40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan bagian kepentingan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas ARI yang dimiliki oleh PT Minerina Adhikara.

40. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of non-controlling interests as at December 31, 2018 and 2017, represents the non-controlling shareholder's share of ARI's equity which is owned by PT Minerina Adhikara.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT ANEKA TAMBANG TBK TAHUN BUKU 2018 DAN SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK

Responsibility Statement Letter Pertaining to
The Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk
for the Fiscal Year of 2018
and
The Statement of the Board of Directors Regarding the
Responsibility for the Risk Management
and Internal Control of
PT Aneka Tambang Tbk
and Subsidiaries

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT ANEKA TAMBANG TBK TAHUN BUKU 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2018, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran di laporan tahunan perusahaan.

LIABILITY STATEMENT LETTER PERTAINING TO THE ANNUAL REPORT OF PT ANEKA TAMBANG TBK FOR THE FISCAL YEAR OF 2018

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the fiscal year 2018 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on our annual report.

Jakarta, 2 April 2019
Jakarta, April 2, 2019

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.I.p, S.H., M.M.
KOMISARIS
COMMISSIONER

DIREKTUR KEUANGAN
FINANCE DIRECTOR

Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc., MBA
DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA
BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

Zaelani, S.E.
KOMISARIS
COMMISSIONER

Ir. Sutriono S. Tutobagat, M.M.
DIREKTUR PENJUALAN
MARKETING DIRECTOR

Prof. Robert A. Simanjuntak, Ph.D.
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Tatang Handra, S.T., M.T.
DIREKTUR OPERASI
OPERATIONS DIRECTOR

Prof. Dr. Ir. Sri Soemantri Rochaeni Sumantri
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Ir. Hari Widjajanto, M.M.
DIREKTUR HUMAN CAPITAL & CSR
HUMAN CAPITAL & CSR DIRECTOR

Ir. Anang Sri Kuswardono

Ichsan N.S. Hasibuan, S.E.

PT ANTAM Tbk
Head Office
Citra Graha / Building
Jl. Letjen TB Simatupang Kav.
Cilandak Timur, Pasar Rebo, Jakarta 13840, Indonesia
T. (021) 789 1234
F. (021) 789 1235
E. corsec@antam.com
www.antam.com

antam

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS PENGELOLAAN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK

THE STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL PT ANEKA TAMBANG TBK AND SUBSIDIARIES

Jakarta, 2 April 2019

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama : Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc
   Alamat Kantor : Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530
   Alamat Domisili : Jl. Bangka XIVA A NT/RW 002/007, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : +62 21 783 1234
   Jabatan : Direktur Utama/President Director

2. Nama : Dana Wikan Pramudhito, S.Sc., MBA
   Alamat Kantor : Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530
   Alamat Domisili : Jl. Wera No. 33 RT/RW 001/003 Pasanggrahan, Jakarta Timur
   Nomor Telepon : +62 21 783 1234
   Jabatan : Direktur Keuangan/Finance Director

Menyatakan bahwa:

Sehubungan dengan tanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, yang ditandatangani pada tanggal 5 Maret 2019 dalam kaitannya dengan integritas laporan keuangan telah disusun dalam suatu sistem manajemen risiko yang baik dan telah memenuhi standar dan pengendalian internal perusahaan serta sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, pengelolaan manajemen risiko perusahaan, pengendalian internal serta sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam seluruh aspek yang material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2, 2019

On behalf of the Board of Directors, we the undersigned

1. Name : Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc
   Office Address : Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530
   Address of Domicile : Jl. Bangka XIVA A NT/RW 002/007, Jakarta Selatan
   Telephone Number : +62 21 783 1234
   Position : President Director

2. Name : Dana Wikan Pramudhito, S.Sc., MBA
   Office Address : Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530
   Address of Domicile : Jl. Wera No. 33 RT/RW 001/003 Pasanggrahan, Jakarta Timur
   Telephone Number : +62 21 783 1234
   Position : Finance Director

Declare that:

The statement of The Board of Directors regarding the responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2018 and 2017 and for the Years Ended December 31, 2018 and 2017, which was signed on March 5, 2019, is founded on sound system of risk management and internal compliance and control which implements the policies adopted by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Furthermore, the company's risk management, internal compliance and control systems are operating efficiently and effectively in all material aspects.

The declaration has been made truthfully.

Atas nama Direksi,

For and behalf of the Board of Directors,

Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.
Direktur Utama/President Director

Dana Wikan Pramudhito, S.Sc., MBA
Direktur Keuangan/Finance Director

PT ANTAM Tbk
Head Office
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Jakarta 12530, Indonesia
T. +62 21 7891234
F. +62 21 7891235
E. corsec@antam.com
www.antam.com

Referensi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016:

Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

OJK Reference No. 29/POJK.04/2016:
Annual Report of Public Company and SEOJK NO 30/SEOJK.04/2016:
Form and Content of Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**I. General Provision**
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		**II. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		**III. Content Of Annual Report**
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		a. Annual Report should contain at least the following information:
1) ikhtisar data keuangan penting;	28-31	1) summary of key financial information;
2) informasi saham (jika ada);	32-35	2) stock information (if any);
3) laporan Direksi;	114-137	3) the Board of Directors report;
4) laporan Dewan Komisaris;	38-113	4) the Board of Commissioners report;
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	138-271	5) profile of Issuer or Public Company;
6) analisis dan pembahasan manajemen;	272-365	6) management discussion and analysis;
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	366-571	7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	572-600	8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	601-748	9) audited annual report; and
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	749-751	10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	30-31	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	√	1) income/sales;
2) laba bruto;	√	2) gross profit;
3) laba (rugi);	√	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	√	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	√	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	√	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	√	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	√	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	√	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	√	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham	32-35	b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	√	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	√	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	210-223	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	√	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	√	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	√	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	√	d) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	336-337	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut;	N.A.	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	114-137	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	√	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	√	b) comparison between achievement of results and targets; and
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	√	2) description on business prospects;

Keterangan	Halaman Page	Description
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	√	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	38-113	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	√	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	√	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	√	6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	138-271	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	140	1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	140	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) alamat;	√	a) address;
b) nomor telepon;	√	b) telephone number;
c) nomor faksimile;	√	c) facsimile number;
d) alamat surat elektronik; dan	√	d) e-mail address; and
e) alamat Situs *Web*;	√	e) website address;
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	141-144	3) brief history of the Issuer or Public Company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	157-158	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	145-155	5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	155	6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	174-179	7) the Board of Directors profiles include:
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) name and short description of duties and functions;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) foto terbaru;	√	b) latest photograph;
c) usia;	√	c) age;
d) kewarganegaraan;	√	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	√	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	√	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√	h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	168-173	8) the Board of Commissioners profiles, at least include:
a) nama;	√	a) name;
b) foto terbaru;	√	b) latest photograph;
c) usia;	√	c) age;
d) kewarganegaraan;	√	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	√	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	√	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	√	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	√	i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	N.A.	9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	192-194	10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	220-222	11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	222	12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) kepemilikan institusi lokal;	√	a) ownership of local institutions;
b) kepemilikan institusi asing;	√	b) ownership of foreign institutions;
c) kepemilikan individu lokal; dan	√	c) ownership of local individual; and
d) kepemilikan individu asing;	√	d) ownership of foreign individual;
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	222	13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	233-239	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	√	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;

Keterangan	Halaman Page	Description
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	34-35	15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	35, 228	16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	246-247	17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	246-247	18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	248-256	19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	√	a) name of award and/or certification;
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	√	b) organization/institution that gives the awards; and
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	√	c) award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	272-365	f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	279-297	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) production, including process, capacity, and growth;
b) pendapatan/penjualan; dan	√	b) income/sales; and
c) profitabilitas;	√	c) profitability;
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	298-309	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) ekuitas;	√	c) equities;
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) arus kas;	√	e) cash flows;

Keterangan	Halaman Page	Description
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	309	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	309-310	4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	310-311	5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	312	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) tujuan dari ikatan tersebut;	√	a) the purpose of such ties;
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	√	b) source of funds expected to fulfill the said ties;
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	√	c) currency of denomination; and
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	√	d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	312-316	7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) jenis investasi barang modal;	√	a) type of investment of capital goods;
b) tujuan investasi barang modal; dan	√	b) objective of the investment of capital goods; and
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) value of the investment of capital goods;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	316	8) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	316-321	9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	312-316	10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) pendapatan/penjualan;	√	a) income/sales;
b) laba (rugi);	√	b) profit (loss);
c) struktur modal (capital structure); atau	√	c) capital structure; or
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	314-316	11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) pendapatan/penjualan;	√	a) income/sales;
b) laba (rugi);	√	b) profit (loss);
c) struktur modal (*capital structure*);	√	c) capital structure; or
d) kebijakan dividen; atau	√	d) dividend policy;
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	319-321	12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	322	13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) kebijakan dividen;	√	a) dividend policy;
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d) amount of dividend per year paid;
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	322-324	14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	√	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	√	b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	324-331	15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	√	a) transaction date, value, and object;
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	√	b) name of transacting parties;
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	√	c) nature of related parties (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	√	d) description of the fairness of the transaction; and
e) pemenuhan ketentuan terkait;	√	e) compliance with related rules and regulations;
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	331-332	16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	332-335	17) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	356-571	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) Direksi, mencakup antara lain:	408-427	1) the Board of Directors, covering:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	414-416	a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	411	b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	451-453	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	429-442	d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	389	e) information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	√	(2) explanation for the unrealized resolution;
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	384-389	f) information regarding the AGM resolution in the year under review, including:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	√	(2) explanation for the unrealized resolution;
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	427	g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	390-407	2) the Board of Commissioners, among others include:
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	396-397	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	395-396	b) statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	451-453	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	429-442	d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	445-450	e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) kriteria yang digunakan; dan	√	(2) criteria for assessment; and
(3) pihak yang melakukan penilaian;	√	(3) assessor;

Keterangan	Halaman Page	Description
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	464,471,480	f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	N.A.	g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	-	(1) reason not to establish the committee; and
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	-	(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N.A.	3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;	-	a) name;
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	-	b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	459-465	4) Audit Committee, among others covering:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	459-461	a) name and position in the committee;
b) usia;	459-461	b) age;
c) kewarganegaraan;	459-461	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	459-461	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	459-461	e) history of position; including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	459	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) pernyataan independensi Komite Audit;	462	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	463-464	h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	459-461	i) education and/or training during the year under review (if any); and
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	463	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;

Keterangan	Halaman Page	Description
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	466-473, 474-481	5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	466, 474	a) name and position in the Committee;
b) usia;	467-468 476-477	b) age;
c) kewarganegaraan;	467-468 476-477	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	467-468 476-477	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	467-468 476-477	e) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	466, 474	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	469-470, 479	g) description of duty and responsibility;
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	469-478	h) statement that the Committee has already have the Charter;
i) pernyataan independensi komite;	468-469,478	i) statement of independence of the Committee;
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	470-471, 479-480	j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	467-468 476-477	k) education and/or training during the year under review (if any); and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	472, 481	l) brief description on the activities of the committee;
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	482-487	6) Corporate Secretary, including:
a) nama;	484	a) name;
b) domisili;	484	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	484	c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	484	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	485	e) education and/or training during the year under review; and

Keterangan	Halaman Page	Description
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	485-487	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	488-497	7) Internal Audit Unit, among others including:
a) nama kepala Unit Audit Internal;	490	a) name of Head of Internal Audit Unit;
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:	490	b) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	√	(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	492-493	c) qualification or certification as internal auditor (if any);
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	492	d) education and/or training during the year under review;
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	489	e) structure and position of Internal Audit Unit;
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	493	f) description of duties and responsibilities;
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	494	g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	495-496	h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	498-501	8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	500-501	a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	496-497	b) review on the effectiveness of internal control systems;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	502-513	9) risk management system implemented by the company, at least includes:
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	502-507	a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	508-511	b) types of risk and the management; and
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	513	c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	543-544	10) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a) pokok perkara/gugatan;	543-544	a) substance of the case/claim;
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	543-544	b) status of settlement of case/claim; and
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	543-544	c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	544	11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	526-529	12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) pokok-pokok kode etik;	528	a) key points of the code of conduct;
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	527	b) socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	163-167	c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	322	13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	322	14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) jumlah saham dan/atau opsi;	322	a) number of share and/or option;
b) jangka waktu pelaksanaan;	322	b) period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	322	c) requirement for eligible employee and/or management; and
d) harga pelaksanaan;	322	d) exercised price;
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	538-542	15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	539-540	a) mechanism for violation reporting;
b) perlindungan bagi pelapor;	542	b) protection for the whistleblower;
c) penanganan pengaduan;	541	c) handling of violation reports;
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	539	d) unit responsible for handling of violation report; and
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	542	e) results from violation report handling, at least includes:
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	(1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) tindak lanjut pengaduan;	√	(2) follow up of complaints;
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	549-554	16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	549-554	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	549-554	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	572-600	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:		1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a) lingkungan hidup, antara lain:	583-589	a) environment, among others:
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	585	(1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	586	(2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	545	(3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	252-256	(4) environmental certifications;
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	589-593	b) employment practices, occupational health and safety, among others:
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	581-582	(1) gender equality and equal work opportunity;
(2) sarana dan keselamatan kerja;	589-591	(2) work and safety facilities;
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	592	(3) employee turnover;
(4) tingkat kecelakaan kerja;	590-591	(4) work incident rate;
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	592	(5) education and/or training;
(6) remunerasi; dan	592	(6) remuneration; and
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	592	(7) mechanism for filling complaint on employment issues;
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	595-600	c) social and community development, among others:
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	194	(1) the use of local work force;
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	597	(2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	600	(3) improvement of public social facilities and infrastructure;
(4) bentuk donasi lainnya; dan	599-600	(4) other form of donation; and
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	583	(5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	593-594	d) products and/or services responsibilities, among others:
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	594	(1) consumers' health and safety;
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	147-155	(2) products and/or services information; and
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	545	(3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	√	2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√	3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	601-748	i. Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	604-605	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	749-751	j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	749-751	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Kriteria Annual Report Awards 2018

2018 Annual Report Award Criteria

	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page		Criteria and Explanations
I.	Umum		I.	General
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√	1.	The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√	2.	The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	√	3.	The Annual Report shall present clear identity of the company
4.	Nama perusahaan dan tahun *annual report* ditampilkan di: a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; dan d. Setiap halaman.		4.	Company name and the annual report financial year shall be presented on: a. Front Cover; b. Side Cover; c. Back Cover; and d. Every page
5.	Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	5.	The Annual Report shall be posted in the company's website Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.
II.	Ikhtisar Data Keuangan Penting		II.	Key Financial Highlights
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	30-31	1.	Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years
	Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan d. Laba (rugi) per saham.	 √ √ √ √		Information contains the following: a. Income; b. Profit (loss): • Attributable to equity holders of the parent entity; and • Attributable to non controlling interest; c. Total comprehensive profit (loss): • Attributable to equity holders of the parent entity; and • Attributable to non controlling interest; d. Earning (loss) per share.
	Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.			Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	30-32	2.	Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years
	Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; b. Jumlah aset; c. Jumlah liabilitas; dan d. Jumlah ekuitas.	 √ √ √ √		Information contains the following: a. Total investment on associates; b. Total assets c. Total liabilities; and d. Total equity.
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	31	3.	Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years
	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.			Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
4 Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik	32-35	4 Share price information in tables and charts
a. Jumlah saham yang beredar;	√	a. Number of shares outstanding;
b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	√	b. The table forms contain the following information: • Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; • Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and • Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed.
c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	√	c. The graph forms contain at least the following information: • The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and • Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed
Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.		For each quarter in the latest 2 (two) financial years.
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.		Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	35	5. Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years
Informasi memuat:		Information contains:
a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);	√	a. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds;
b. Tingkat bunga/imbalan;	√	b. Interest rate/yield;
c. Tanggal jatuh tempo; dan	√	c. Maturity date; and
d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016.	√	d. Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2016.
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/ sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.		Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	36-137	III. Board of Commissioners and Board of Directors' Report
1. Laporan Dewan Komisaris	38-113	1. Board of Commissioners' Report
Memuat hal-hal sebagai berikut:		Contain the following:
a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;	√	a. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation;
b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;	√	b. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration;
c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan	√	c. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and
d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.		d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.
2. Laporan Direksi	114-137	2. Board of Directors' report
Memuat hal-hal sebagai berikut:		Contain the following:
a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: • kebijakan strategis; • perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan • kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;	√	a. Analysis of the company's performance, covering among others: • strategic policies; • comparison between targets and achievements; and • challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges;
b. Analisis tentang prospek usaha;	√	b. Analysis on business prospects;
c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan	√	c. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and
d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	√	d. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
3 Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	749-750 √ √ √ √	3 Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors Contain the following: a. Signatures on a separate page; b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report; c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and d. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.
IV. Profil Perusahaan	138-271	IV. Company Profile
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan *website*.	140	1. Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.
2. Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	141-144	2. Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name. Note: to be disclosed if the company never had a change of name
3. Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	145-155 √ √ √	3. Line of business Description of, among others: a. The line of business as stated in the latest Articles of Association; b. Business activities; and c. Product and/or services offered.
4 Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	156	4 Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup: a. Visi perusahaan; b. Misi perusahaan; c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.	157-167 √ √ √ √	5. Vision, Mission and Corporate Culture Covers: a. Vision; b. Mission; c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and d. Statement on the corporate culture.
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	168-173 √ √ √ √ √ √	6. Profiles of members of the Board of Commissioners Contain information on: a. Name; b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); c. Age; d. Domicile; e. Education (study field and education institution); f. Work experience (position, company, and period in position); and g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	174-179 √ √ √ √ √ √ √	7. Profiles of members of the Board of Directors Contain information on: a. Name; b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution); c. Age; d. Domicile; e. Education (study field and education institution); f. Work experience (position, company, and period in position); and g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	191-209 √ √ √ √ √	8. Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization Information contains, among others: a. Number of employees at each level of the organization; b. Number of employees by education; c. Number of employees by employment status; d. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and e. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.
9. Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain: a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	210-224 √ √ √	9. Shareholders composition Covering among others: a. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage; b. Details of shareholders and shareholding percentage: • Names of shareholders with 5% or more shareholding; and • Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each. c. Names of Director and Commissioner with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding. Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; b. Persentase kepemilikan saham; c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	233-239 √ √ √ √	10. List of subsidiaries and/or associated entities In table form, containing: a. Name of subsidiary and/or associated entity; b. Share-ownership percentage; c. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and d. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).
11. Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV).	239	11. Corporate group structure Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
12. Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	34-35 √ √ √	12. Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year Covers, among others: a. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action; b. Total number of shares outstanding following the corporate action; and c. The stock exchange where the shares are listed. Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.
13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya; c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan	35, 210-224 √ √ √ √	13. Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year Covers, among others: a. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date; b. Offering price of other securities; c. The stock exchange where the securities are listed; and d. Rating of securities. Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	246-247 √ √ √	14. Name and address of supporting institutions and/or professionals Covers, among others: a. Name and address of the company's Share Registrar; b. Name and address of Public Accountant Firm; and c. Name and address of rating agencies.
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	248-256 √ √ √ √	15. Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels Covers, among others: a. Name of award and/or certification; b. Year received/issued; c. Name of institution that issued the award/certification; and d. Validity period (certification).
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan	237-238, 257 √ √	16. Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any) Covers information on: a. Name and address of subsidiaries; and b. Name and address of branch/representative office. Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
17. Informasi pada *Website* Perusahaan	258-259	17. Information in the corporate website
Meliputi paling kurang:		Covers at the very least:
a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;	√	a. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder;
b. Isi Kode Etik;	√	b. Contents of the Code of Conduct;
c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;	√	c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions;
d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);	√	d. Annual financial statements (last 5 years);
e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan	√	e. Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and
f. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	√	f. Board manual/Charter of the BoC. BoD, Committees and Internal Audit Unit.
18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal		18. Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit
Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):		Cover at least information of type of training and participant of:
a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;	168-173	a. Training and/or education for Board of Commissioners;
b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;	174-179	b. Training and/or education for Board of Directors;
c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;	460-461	c. Training and/or education for Audit Committee;
d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;	467-468	d. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee;
e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;	475-477	e. Training and/or education for other Committee(s);
f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan	465	f. Training and/or education for Corporate Secretary; and
g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal.	492	g. Training and/or education for Internal Audit Unit.
yang diikuti pada tahun buku.		During the fiscal year.
Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan		Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	272-365	V. Management Discussion and Analysis on the Company Performance
1. Tinjauan operasi per segmen usaha	279-297	1. Operation review per business segment
Memuat uraian mengenai:		Includes analysis on:
a. Penjelasan masing-masing segmen usaha.	√	a. Elaboration on each business segment.
b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; • Penjualan/pendapatan usaha; dan • Profitabilitas.	√	b. Performance of each business segment, among others: • Production; • Increase/Decrease of production capacity; • Sales/income; and • Profitability.
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	298-309	2. Description on the Company's financial performance
Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:		An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/decrease of the accounts, including in:
a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a. Current assets, non-current assets, and total assets;
b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	√	b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;
c. Ekuitas;	√	c. Equity;
d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan	√	d. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and
e. Arus kas.	√	e. Cash flows.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	309-310	3. Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry
Penjelasan tentang:		Explanation on:
a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	√	a. Solvability, both short term and long term; and
b. Tingkat kolektibilitas piutang.	√	b. Level of receivables collectibility.
4. Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*)	310-311	4. Discussion on capital structure, and management policy on capital structure
Penjelasan atas:		Explanation of:
a. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan	√	a. Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/sukuk and equity;
b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan	√	b. Capital structure policies; and
c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	√	c. Basis for the determination of capital structure policies.
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	312	5. Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year
Penjelasan tentang:		Explanation on:
a. Nama pihak yang melakukan ikatan;	√	a. Parties in the commitments;
b. Tujuan dari ikatan tersebut;	√	b. Objectives of the commitments;
c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;	√	c. Sources of funds to meet the commitments;
d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	√	d. Denomination currency of commitments; and
e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	√	e. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.
Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	312	6. Discussion on capital investment realized at the latest financial year
Penjelasan tentang:		Explanation on:
a. Jenis investasi barang modal;	√	a. Type of capital investment;
b. Tujuan investasi barang modal; dan	√	b. Objectives of capital investment; and
c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.	√	c. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.
Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no capital investment.
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.	312-316	7. Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.
Informasi memuat antara lain:		Contain information on:
a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan	√	a. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and
b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	√	b. Targets or projections set for the next 1 (one) year.
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	316	8. Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events)
Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.		Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.
Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no subsequent events.

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations	
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	316-319	9.	Business prospects Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources
10.	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	319-321	10.	Marketing aspects Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen; b. Total dividen yang dibagikan; c. Jumlah dividen kas per saham; d. *Payout ratio*; dan e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	322 √ √ √ √ √	11.	Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years Contain information on: a. Dividend payout policy; b. Total dividend disbursement; c. Total cash dividend per share; d. Payout ratio; and e. Announcement date and cash dividend payout for each year. Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons.
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; b. Jangka waktu; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga *exercise*. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	322 √ √ √ √	12.	Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year Contain information on: a. Number of ESOP/MSOP shares and its execution; b. Period; c. Eligible employee/management; and d. Exercise price. Note: should be disclosed if there are no such programs
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana; b. Rencana penggunaan dana; c. Rincian penggunaan dana; d. Saldo dana; dan e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	322-324 √ √ √ √ √	13.	Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report) Covers the following: a. Total proceeds; b. Proceeds utilization plan; c. Proceeds utilization details; d. Proceeds balance; and e. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any). Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; c. Alasan dilakukannya transaksi; d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	325-331 √ √ √ √ √ √	14.	Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties Covers the following: a. Name of transacting parties and the nature of related parties; b. Description of the transaction fairness; c. Transaction background; d. Transaction realization at the last financial year; e. Company policy related with transaction review mechanism; and f. Compliance to relevant regulations and provisions. Note: To disclose if there are no transactions.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir	331-332	15. Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company
Uraian memuat antara lain: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.	 √ √	Covers information on: a. Name of regulations; and b. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact
Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	332-335	16. Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year
Uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi; b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.	 √ √ √	Descriptions include among others: a. Changes in accounting policy; b. Reasons for the change; and c. Quantitative impact on the financial statements
Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year
17. Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*.	335-336 √ √ √	17. Information on business continuity Disclosures on: a. Significant issues on the company business continuity at the last financial year; b. Management assessment on point 1; and c. Assumption implemented by the management in conducting the assessment.
Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.		Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.
VI. Good Corporate Governance		VI. Good Corporate Governance
1. Uraian Dewan Komisaris	390-407	1. Description on the Board of Commissioners
Uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	 396-399 464, 471, 480 395-396	Covers the following: a. Board of Commissioners responsibilities; b. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and c. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)
2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	392-394	2. Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners)
Meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	 √ √	Covers the following: a. Assignment criteria of Independent Commissioners; and b. Independency statement of each Independent Commissioner.
3. Uraian Direksi	408-427	3. Description on the Board of Directors
Uraian memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	 412-416 427 411	Covers information on, among others: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and c. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	445-450	4. GCG implementation assessment for 2018, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors
Memuat uraian mengenai: a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; b. Pihak yang melakukan penilaian; c. Skor penilaian masing-masing kriteria; d. Rekomendasi hasil penilaian; dan e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.	 √ √ √ √ √	Covers the following: a. Assessment criteria; b. Assessor; c. Assessment score on each criteria; d. Recommendations on results of assessment; and e. Reasons for the delay or non implementation of such recommendations.
Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2015.
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	451-453	5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
Mencakup antara lain: a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).	 √ √ √ √ √ √	Covers the following: a. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners; b. Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors; c. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners; d. Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors; e. Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and f. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any).
Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.
6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	429-442	6. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months)
Informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat; b. Peserta Rapat; dan c. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	 √ √ √	Covers among others: a. Date; b. Attendance; and c. Agenda. of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD.
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	32, 239	7. Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder
Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.		Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders
Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.		Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	454	8. Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders
Mencakup antara lain:		Covers, among others:
a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;	√	a. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors;
b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	√	b. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;
c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;	√	c. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder;
d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan	√	d. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and
e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.	√	e. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.
Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship
9 Komite Audit	459-465	9 Audit Committee
Mencakup antara lain:		Includes the following:
a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;	√	a. Name, position and tenure of audit committee members;
b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;	√	b. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;
c. Independensi anggota komite audit;	√	c. Independency of audit committee members;
d. Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	d. Duties and responsibilities;
e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan	√	e. Brief report of audit committee activity; and
f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	√	f. Meeting frequency and attendance of audit committee.
10. Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	466-473	10. Nomination and/or Remuneration Committee
Mencakup antara lain:		Includes the following:
a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;	√	a. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee;
b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;	√	b. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;
c. Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	c. Duties and responsibilities ;
d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku;	√	d. Brief report of committee activity in the fiscal year;
e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;	√	e. Meeting frequency and attendance;
f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan	√	f. Statement of committee charter; and
g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	√	g. Policies on Director succession.
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	474-481	11. Other committees under the Board of Commissioners
Mencakup antara lain:		Includes the following:
a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;	√	a. Name, position and brief profile of members of committee;
b. Independensi komite lain;	√	b. Independency of committee;
c. Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	c. Duties and responsibilities ;
d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan	√	d. Committee activity in the fiscal year; and
e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	√	e. Committee meeting frequency and attendance.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	482-487	12. Description of duties and functions of Corporate Secretary
Mencakup antara lain:		Information on, among others:
a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	√	a. Name and brief work experience of Corporate Secretary;
b. Domisili;	√	b. Domicile;
c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan	√	c. Duties and responsibilities; and
d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	√	d. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.
13. Uraian mengenai unit audit internal	488-497	13 Description on Internal Audit Unit
Mencakup antara lain:		Includes the following:
a. Nama ketua unit audit internal;	√	a. Name of internal audit unit head;
b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	√	b. Total employees (internal auditors) in internal audit unit;
c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	√	c. Certification on internal audit profession;
d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	√	d. Internal audit unit composition in the company's structure;
e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan	√	e. Brief report on internal audit unit activity implementation; and
f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	√	f. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.
14. Akuntan Publik	522-524	14. Public Accountant
Informasi memuat antara lain:		Includes the following:
a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	√	a. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years;
b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	√	b. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years;
c. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan	√	c. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and
d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.	√	d. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year.
Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.		Note: to disclose if there are no other services rendered
15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	502-513	15. Description on risk management of the company
Mencakup antara lain:		Includes the following:
a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	√	a. Explanation on risk management system implemented by the company;
b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;	√	b. Explanation on risk management system effectiveness evaluation;
c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	√	c. Explanation on risks faced by the company; and
d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	√	d. Risk mitigation.
16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern	498-501	16. Description of internal control system
Mencakup antara lain:		Includes the following:
a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;	√	a. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control;
b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan	√	b. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – internal control framework); and
c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	√	c. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
17 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial:	574-581	17. Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility:
a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial	√	a. Information on Company's commitment to social responsibility;
b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan	√	b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities;
c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan	√	c. Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities;
d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan	√	d. Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities;
e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban	√	e. Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory;
f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder	√	f. Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders;
g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan	√	g. Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities;
h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial	√	h. Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.
18 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia	581-582	18. Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:
a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia	√	a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights;
b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia	√	b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - Human Rights;
c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia	√	c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights;
d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	√	d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights;
e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	√	e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.
19 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil	583	19. Description of corporate social responsibility related to core subject - fair operating practices:
a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil	√	a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - fair operating practices;
b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil	√	b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - fair operating practices;
c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil	√	c. Information on the planning of CSR initiatives related to fair operating practices;
d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	√	d. Information on the execution of CSR initiatives related to fair operating practices;
e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	√	e. Information on achievements and awards for CSR initiatives related to fair operating practices.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
20 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang;	583-589	20. Description of corporate social responsibility related to the environment:
a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan	√	a. Information on commitment and policies on environment;
b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan	√	b. Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company;
c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;	√	c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;
d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan	√	d. Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities;
e. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup	√	e. Information on the execution of CSR initiatives related to the environment;
f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.	√	f. Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others.
g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	√	g. Environment-related certification.
21 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:	589-593	21. Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others:
a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan	√	a. Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices;
b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan	√	b. Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices;
c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan	√	c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;
d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut	√	d. Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives;
e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	√	e. Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for labor-related complaints, and others.
22 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:	593-594	22. Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others:
a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan	√	a. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;
b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut	√	b. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;
c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	√	c. Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
23 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang:	595-600	23. Description of corporate social responsibility related to community involvement and development, covering among others:
a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan	√	a. Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development;
b. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan	√	b. Information on social issues relevant to the Company;
c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan	√	c. Information on social risks managed by the Company;
d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan	√	d. Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development;
e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;	√	e. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;
f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan	√	f. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;
g. Biaya yang dikeluarkan	√	g. Budget spent;
h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	√	h. Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.
24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	543-544	24. Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period
Mencakup antara lain:		Includes the following:
a. Pokok perkara/gugatan;	√	a. The principal litigation/claims;
b. Status penyelesaian perkara/gugatan;	√	b. Settlement status of litigation/claims;
c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan	√	c. Impact to the company's condition; and
d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	√	d. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged)
Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.		Note: To disclose in the event of no litigation
25. Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list,* buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	545	25. Access to company information and data Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.
26. Bahasan mengenai kode etik	526-529	26. Discussion on code of conduct
Memuat uraian antara lain:		Includes the following:
a. Pokok-pokok kode etik;	√	a. Contents of Code of Conduct;
b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	√	b. Disclosure of code of conduct application in all level of organization;
c. Penyebarluasan kode etik;	√	c. Code of conduct dissemination;
d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan	√	d. Sanctions on code of conduct violations; and
e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.	√	e. Number of violation and sanction in the last fiscal year.
Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.		Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.

Kriteria dan Penjelasan		Halaman Page	Criteria and Explanations	
27.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi *whistleblower*; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	538-542 √ √ √ √ √ √	27.	Disclosure on whistleblowing system Includes the following mechanism of whistleblowing system: a. Violations report submission; b. Whistleblowers protection; c. Claims handling; d. Claims managers; and e. Total claims registered; and f. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures. Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.
28.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	443-444	28.	Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied
VII.	Informasi Keuangan		VII.	Financial Information
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	602-603	1.	Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan	604-605	2.	Independent auditor opinion on financial statements
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	604-605	3.	Independent Auditor Description in the Opinion Description contains the following: a. Name & signatures; b. Audit Report date; and c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant
4.	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	606-747 √ √ √ √ √ √ √	4.	Comprehensive financial statements Comprehensively covers the financial statements elements: a. Statements of financial position; b. Statements of comprehensive income and other comprehensive income; c. Statements of changes in equity; d. Statements of cash flows; e. Notes to financial statements; f. Comparative information on previous periods; and g. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	609-610	5.	Profitability level comparison Comparison of current profit (loss) with the previous year

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
6. Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	612	6. Statements of Cash Flows Conformity to the following provisions: a. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing; b. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity; c. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities; d. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan.	621-647	7. Summary of accounting policies Including at least: a. Compliance statement to SAK; b. Basis of measurement and formulation of financial statements; c. Recognition of income and expense; d. Employee benefits; and e. Financial instrument.
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	713-717	8. Disclosure of related parties transactions The disclosures includes: a. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties; b. Transaction values and its percentage to total income and expense; and c. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	677-683	9. Disclosure related to taxes The disclosures shall includes: a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; b. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit; c. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return; d. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and e. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	671-673	10. Disclosure related to fixed assets The disclosures shall includes: a. Used depreciation method; b. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model; c. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and d. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.
11 Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	719-720	11 Disclosure related to operations segments The disclosures shall includes: a. General information covering factors used to identify reported segments; b. Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities; c. Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and d. Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; d. Kebijakan manajemen risiko; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	735-741	12. Disclosure related to Financial Instruments The disclosures shall includes: a. Accounting requirements, conditions and policies for every financial instruments group; b. Financial instrument classification; c. Fair value of every financial instrument group; d. Risk management objectives and policies; e. Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and f. Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.
13. Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	602-605	13. Financial statements publication The disclosures includes: a. Date of financial statements authorized for publication; and b. Parties responsible to authorize the financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2018 **Laporan Tahunan**
Annual Report

Perubahan Paradigma untuk Mengatasi Tantangan dan Mencapai Tujuan

Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals

antam

PT Aneka Tambang Tbk
Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel. : (62-21) 789 1234
Fax.: (62-21) 789 1224
Email: corsec@antam.com